



Strengthening Capacities and Capabilities

PT MNC Kapital Indonesia Tbk

KESINAMBUNGAN TEMA

THEME CONTINUITY

Strengthening Capacities and Capabilities



Manajemen PT MNC Kapital Indonesia Tbk ("Perseroan") telah menetapkan strategi percepatan pengembangan bisnis melalui peningkatan kinerja Entitas Anak di tahun 2016. Peningkatan kinerja MNC Bank dilakukan melalui penerapan strategi bisnis yang berfokus pada sektor ritel dan konsumen melalui implementasi *electronic banking* dan produk-produk kredit konsumen. MNC Finance menetapkan strategi yang fokus pada pembiayaan dan *lease back* mobil bekas dan KPR dengan memperluas jaringan *showroom, dealer* mobil dan *property agent* di wilayah-wilayah cabang setempat. Terkait dengan segmen usaha *leasing*, Perseroan telah mengembangkan MNC Leasing dengan fokus pada pembiayaan alat berat, mesin, peralatan kesehatan, dan *factoring* dengan sumber pembiayaan *joint financing/executing* dari MNC Bank dan bank-bank lain, serta memperkuat jaringan cabang yang sudah ada di 14 kota.

Penguatan MNC Securities dilakukan dengan penguatan unit bisnis seperti *unit fixed income* dan *investment banking*, pengembangan sistem *online trading end-to-end* (MNC Trade), dan perluasan jaringan dengan menambah cabang-cabang baru untuk unit *equity* guna meningkatkan *market share* di industri. MNC Asset Management melakukan penguatan bisnis dengan memperluas jaringan distribusi (*bancassurance*), *launching* reksadana *online* dan mengembangkan produk konvensional reksa dana. Peningkatan bisnis asuransi dilakukan dengan penguatan MNC Insurance dan MNC Life. MNC Insurance melakukan pengembangan produk yang lebih variatif dan tingkat premi yang lebih kompetitif melalui kanal distribusi *agency, online systems, B2B* dengan perusahaan dot com, dan pengembangan aplikasi *mobile*, juga meningkatkan kualitas *Service Level Agreement* (SLA) dalam proses klaim, peningkatan kualitas agen dan bengkel rekanan. Sedangkan MNC Life melakukan pengembangan produk individu antara lain produk kesehatan, *unit-linked*, dan produk sederhana yang dijual melalui kanal distribusi *agency, bancassurance, online systems*, dan bekerjasama dengan *multilevel marketing* (MLM).

Beberapa strategi kunci yang telah dilakukan Perseroan selama tahun 2016 adalah memperkuat struktur permodalan untuk menjadi "*the most integrated financial services in Indonesia*", melanjutkan sinergi antar Entitas Anak antara lain melalui *cross-selling product, sharing database management, system development, business process improvement, incentive program* untuk kegiatan pemasaran bersama, melanjutkan rencana digitalisasi seluruh unit usaha *financial services*, serta integrasi dan standarisasi kantor-kantor Entitas Anak di beberapa kota besar.

The Management of PT MNC Kapital Indonesia Tbk ("the Company") has set out a strategy to accelerate the development of business through improved performance of subsidiaries in 2016. MNC Bank's performance improvement followed the business strategies that focused on the retail and consumer sectors through the implementation of electronic banking and consumer credit products. MNC Finance has established a strategy that focuses on financing and lease back of used cars and mortgages through expanding its network of showrooms, car dealers and property agents in areas surrounding the local branches. For the leasing business segment, the Company has established MNC Leasing to focus on the financing of heavy equipment, machinery, medical equipment, and factoring through joint financing/executing with MNC Bank and other banks, as well as increasing the network of the existing branches in 14 cities.

MNC Securities has strengthened its business units to handle unit fixed income and investment banking, enhanced its online trading system and developed the end-to-end (MNC Trade) system, and expanded its network by adding new branches with equity units to increase its market share in the industry. MNC Asset Management has strengthened its business by expanding the distribution network (*bancassurance*), launched dana online mutual fund and developed its conventional mutual funds. The insurance business enhancement has been conducted in MNC Insurance and MNC Life. MNC Insurance has developed more varied products with more competitive premium rates through its agency distribution channels, online systems, B2B with dot com companies, and mobile application development, and also improved its SLA especially in the claims process, and improved the quality of its agents and workshop partners. While MNC Life has developed products for individual such as, health products, unit-linked and simple products that are sold through the agency distribution channels, *bancassurance, online systems* and through *multilevel marketing* (MLM).

Other key strategies followed by the Company during 2016 included strengthening the capital structure to help the Company become "*the most integrated financial services in Indonesia*", with continued synergy among its subsidiaries including *cross-selling products, sharing database management, system development, business process improvement, offering incentive programs for joint marketing activities, and continuing the plan to go digital for all the financial services business units, as well as integrating and standardizing the offices of its subsidiaries in several major cities.*



2015 Business Transformation For Service Excellence

Bisnis Perseroan yang bergerak di bidang jasa keuangan menempatkan konsumen sebagai salah satu pilar penting, bersama dengan layanan yang prima. Karena itulah, selain memberikan layanan jasa keuangan yang terintegrasi, Perseroan juga melakukan transformasi bisnis yang berbasis teknologi informasi dan digital. Transformasi ini sejalan dengan tuntutan era teknologi saat ini untuk semakin menunjung kebutuhan konsumen atas layanan jasa keuangan yang serba cepat, mudah, dan efisien.

Selain itu, transformasi berbasis digital ini juga terus dikembangkan oleh Perseroan sejalan dengan upaya memantapkan posisi Perseroan sebagai *"The Most Integrated Financial Services in Indonesia"*. Akhirnya, beragam inovasi, investasi, dan sinergi yang dilakukan Perseroan bertujuan untuk memperkuat pilar penting dalam bisnis yang dijalani, yaitu memberikan layanan yang prima bagi konsumen.

The Company's main business is in the financial services sector, which focuses on providing excellent service to customers. This is why, in addition to providing integrated financial services, the Company has undertaken a business transformation based on digital information technology. This transformation is in line with the recent demand for technology in order to further support customer demand for quick, easy, and efficient financial services.

Moreover, this digital-based transformation is being pursued in line with the Company's efforts to solidify its position as *"The Most Integrated Financial Services in Indonesia"*. Eventually, the Company's numerous investments, innovations, and synergies are directed at supporting its most important business pillar, namely service excellence.



2014 Integrated Financial Solutions

Kehadiran MNC Bank dan MNC Leasing pada tahun 2014 dalam struktur grup usaha Perseroan, membuat fondasi bisnis usaha Perseroan sebagai perusahaan yang bergerak di bidang solusi jasa keuangan terintegrasi semakin kokoh. Kemampuan Perseroan dalam menyediakan jasa keuangan bagi konsumen pun semakin lengkap, dengan adanya MNC Securities, MNC Asset Management, MNC Finance, MNC Life, MNC Insurance, MNC Bank, dan MNC Leasing.

The presence of MNC Bank and MNC Leasing in the corporate structure of the Company in 2014 strengthened the business foundation of the Company as the provider of an integrated financial solution. The Company's ability to provide financial services for its customers become more complete, through the existence of MNC Securities, MNC Asset Management, MNC Finance, MNC Life, MNC Insurance, MNC Bank, and MNC Leasing.



2013 Moving Towards a Financial Supermarket

Menyikapi situasi internal maupun eksternal yang berpotensi mempengaruhi dan/atau mempunyai dampak terhadap kinerja, Perseroan senantiasa berpegang teguh pada visi untuk menjadi *"Supermarket Jasa Keuangan"* di Indonesia yang terpercaya dan terintegrasi. Dengan sikap yang konsisten tersebut, manajemen merumuskan dan mengimplementasikan strategi bisnis dengan koridor yang jelas untuk meraih visi Perseroan.

Tujuannya adalah menyediakan jasa keuangan yang berkualitas kepada para klien dan memberikan nilai tambah serta meningkatkan kesejahteraan bagi para pemegang saham, investor, mitra bisnis, karyawan, dan seluruh pemangku kepentingan lainnya. Untuk mencapai hal itu, strategi bisnis terintegrasi yang terbukti memberikan hasil positif bagi Perseroan akan terus dikembangkan.

In response to internal and external situations with the potential to impact performance, the Company adheres strongly to its vision to be the most reliable and integrated financial supermarket in Indonesia. With a consistent approach, management formulates then implements a clear business strategy to achieve the Company vision.

The goal is to provide quality financial services to clients and provide added value and increase prosperity for our shareholders, investors, business partners, employees and all other stakeholders. To achieve this, integrated business strategies that have proven to give positive results for the Company, will continue to be developed.



2012 Strong Synergy for Continuous Growth

Berbagai aksi korporasi sepanjang tahun 2012, termasuk penguatan struktur permodalan, semakin mengukuhkan posisi Perseroan di industri jasa keuangan di Indonesia. Sementara itu, perubahan nama Perseroan dari PT Bhakti Capital Indonesia Tbk menjadi PT MNC Kapital Indonesia Tbk diyakini akan semakin memperkuat kepercayaan masyarakat luas terhadap Perseroan karena reputasi dan solidnya bisnis dari MNC Group. Perseroan memfokuskan perhatian pada pengembangan bisnis entitas anak dengan tujuan menjadikan Perseroan sebagai *"The Most Integrated Financial Supermarket"* di Indonesia. Melalui berbagai langkah strategis dan perkembangan bisnis entitas anak tersebut, Perseroan akan semakin siap untuk menghadapi berbagai tantangan yang akan datang, terutama yang berkaitan dengan bisnis jasa keuangan.

A series of corporate actions in 2012, including efforts to strengthen the Company's capital, has solidified the Company's position in the Indonesia's financial service industry. The change in name from PT Bhakti Capital Indonesia Tbk to PT MNC's Kapital Indonesia Tbk is believed to have further strengthened the public trust in the Company due to the solid reputation and business of the MNC Group. The Company focused on business improvements of its subsidiaries which guides the Company to be the Most Integrated Financial Supermarket in Indonesia. Strategic actions and subsidiaries' business improvements have prepared the solid fundamental for the Company to anticipate future challenges in the financial service business.

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

KESINAMBUNGAN TEMA THEME CONTINUITY	2	BIDANG USAHA LINE OF BUSINESS	63
DAFTAR ISI TABLE OF CONTENTS	4	PRODUK DAN JASA PRODUCTS AND SERVICES	64
PENCAPAIAN PENTING IMPORTANT ACHIEVEMENTS	8	PETA WILAYAH OPERASIONAL OPERATIONAL AREA MAP	66
JEJAK LANGKAH MILESTONE	10	INOVASI OUTLET/ATM/PRODUK OUTLET/ATM/PRODUCTS INNOVATIONS	68
KEUNGGULAN PERUSAHAAN COMPANY ADVANTAGES	12	STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATION STRUCTURE	69
IKHTISAR KINERJA 2016 2016 PERFORMANCE HIGHLIGHTS	1	VISI, MISI, DAN BUDAYA PERUSAHAAN VISION, MISSION, AND CORPORATE CULTURE	70
IKHTISAR KINERJA PERFORMANCE HIGHLIGHTS	16	REVIEW VISI DAN MISI OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS VISION AND MISSION REVIEW	71
IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING FINANCIAL HIGHLIGHTS DATA	16	PROFIL DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILES	76
IKHTISAR KINERJA OPERASIONAL OPERATIONAL PERFORMANCE HIGHLIGHT	20	PROFIL DIREKSI BOARD OF DIRECTORS' PROFILES	80
INFORMASI HARGA SAHAM SHARE PRICE INFORMATION	20	PROFIL KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS PROFILE OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS	85
INFORMASI OBLIGASI BOND INFORMATION	21	PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF EXECUTIVE OFFICERS' PROFILES	89
PERISTIWA PENTING PERSEROAN SIGNIFICANT CORPORATE EVENTS	22	DIREKSI ENTITAS ANAK SUBSIDIARIES' BOARD OF DIRECTORS	91
PERISTIWA PENTING ENTITAS ANAK SIGNIFICANT SUBSIDIARIES' EVENTS	22	PROFIL KARYAWAN EMPLOYEES' PROFILE	92
LAPORAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT	26	STRUKTUR KORPORASI DAN KEPEMILIKAN SAHAM CORPORATE AND SHAREHOLDERS' STRUCTURE	95
LAPORAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS' REPORT	40	KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS' COMPOSITION	96
PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE	2	DAFTAR ENTITAS ANAK DAN/ATAU ENTITAS ASOSIASI LIST OF SUBSIDIARIES AND/OR ASSOCIATED ENTITIES	98
IDENTITAS PERUSAHAAN CORPORATE IDENTITY	60	KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM SHARE LISTING CHRONOLOGY	112
RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN BRIEF HISTORY OF THE COMPANY	61	KRONOLOGIS PENCATATAN OBLIGASI BOND LISTING CHRONOLOGY	115
BRAND PERUSAHAAN CORPORATE BRAND	62	KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA OTHER SECURITIES LISTING CHRONOLOGY	117

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL CAPITAL MARKET INSTITUTION AND SUPPORTING PROFESSIONALS	118	Prospek Usaha Business Prospects	184
PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI AWARDS AND CERTIFICATION	120	Strategi dan Rencana Kerja 2017 2017 Strategy and Work Plan	189
NAMA DAN ALAMAT KANTOR WILAYAH DAN/ATAU CABANG ENTITAS ANAK NAMES AND ADDRESSES OF REGIONAL AND/OR SUBSIDIARY OFFICES	124	TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW	191
AKSES INFORMASI INFORMATION ACCESS	131	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statements of Financial Position	191
PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN DAN UNIT AUDIT INTERNAL EDUCATION AND/OR TRAINING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, COMMITTEES, CORPORATE SECRETARY AND INTERNAL AUDIT UNIT	132	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statement of Income and Other Comprehensive Income	194
		Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Statement of Cash Flow	197
ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS	3	Tingkat Kesehatan Perusahaan Company Health Level	198
TINJAUAN INDUSTRI INDUSTRY REVIEW	142	Rasio Keuangan Financial Ratios	199
Perekonomian Global Global Economy	142	Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang Ability to Pay Debt and Receivables Collectibility	199
Perekonomian Indonesia Indonesian Economy	144	Struktur Modal Capital Structure	205
Kondisi Industri Jasa Keuangan Financial Industry Conditions	146	Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal Material Commitments Related To Capital Expenditures	206
Posisi MNC Kapital Terhadap Industri Jasa Keuangan MNC Kapital Position In The Financial Industry	148	Realisasi Investasi Barang Modal Capital Investments Realization	206
TINJAUAN OPERASIONAL OPERATIONAL REVIEW	150	Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja 2016 Serta Target dan Proyeksi 2017 Comparison of 2016 Target and Realization and 2017 Target and Projection	207
Strategi Pengembangan Bisnis 2016 2016 Business Development Strategy	151	Informasi Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Kebijakan Dividen Material Information Occurring After the Date of the Accountant's Report	208
Aspek Pemasaran Marketing Aspects	153	Program Kepemilikan Saham Oleh Manajemen dan/atau Karyawan Management and/or Employees Share Ownership Program	209
Pangsa Pasar Market Share	163	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Use of Public Offering Realization	210
Kinerja Operasional Segmen Usaha Operational Business Segment Performance	168	Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, atau Restrukturisasi Hutang dan Modal Material Information on Investments, Expansions, Divestments, Acquisitions, or Debt and Capital Restructuring	212
Pendapatan dan Profitabilitas Segmen Usaha Income and Profitability by Business Segment	180		

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

Informasi Transaksi Material Dengan Pihak Berelasi Material Information on Transactions With Related Parties	214	PROGRAM PENSIUN PENSION PROGRAMS	241
Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan Material Transaction Information Containing Conflict of Interests	220	PROFIL <i>HUMAN CAPITAL</i> HUMAN CAPITAL PROFILE	242
Komitmen dan Kontinjensi Commitments and Contingencies	220	TEKNOLOGI INFORMASI INFORMATION TECHNOLOGY	246
Perubahan Peraturan Perundang – Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan Amendment to Legislations With A Significant Impact on The Company	221	TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE	5
Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya Terhadap Laporan Keuangan Accounting Policy Changes and the Impact on Financial Statements	221	MANFAAT IMPLEMENTASI GCG BAGI PERSEROAN BENEFITS OF GCG FOR THE COMPANY	254
Informasi Kelangsungan Usaha Business Conduct Information	223	DASAR PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION BASIS	255
SUMBER DAYA MANUSIA DAN TEKNOLOGI INFORMASI HUMAN RESOURCES AND INFORMATION TECHNOLOGY	4	PENINGKATAN KUALITAS GCG SECARA BERKELANJUTAN GCG QUALITY IMPROVEMENTS	259
SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES	226	Penetapan Standar Kualitas Implementasi GCG Implementation of GCG Quality Standards	259
PEDOMAN PENGELOLAAN MANAJEMEN SDM HUMAN RESOURCES MANAGEMENT GUIDELINES	226	Pelaksanaan dan Pemantauan Implementasi GCG Implementation and Monitoring GCG	260
ROADMAP SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES ROADMAP	227	<i>Assessment</i> GCG dan Tindak Lanjutnya GCG Assessment and Follow Up	262
<i>ORGANIZATIONAL DEVELOPMENT</i> ORGANIZATIONAL DEVELOPMENT	228	Peningkatan Kualitas dan <i>Benchmarking</i> Improving Quality and Benchmarking	262
<i>CAPACITY FULFILLMENT</i> CAPACITY FULFILLMENT	228	PELAKSANAAN PENERAPAN ASPEK DAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN SESUAI KETENTUAN OTORITAS JASA KEUANGAN IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE ASPECTS AND PRINCIPLES BASED ON FINANCIAL SERVICES AUTHORITY PROVISIONS	263
<i>CAPACITY BUILDING</i> CAPACITY BUILDING	230	STRUKTUR DAN MEKANISME GCG GCG STRUCTURE AND MECHANISM	268
INTERNALISASI <i>CORPORATE CULTURE</i> CORPORATE CULTURE INTERNALIZATION	238	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	269
<i>ENGAGEMENT KARYAWAN</i> EMPLOYEE ENGAGEMENT	239	Dewan Komisaris Board of Commissioners	295
<i>TURNOVER KARYAWAN</i> EMPLOYEE TURNOVER	240	Direksi Board of Directors	319
HUBUNGAN INDUSTRIAL INDUSTRIAL RELATIONS	241	Komite-Komite Di Bawah Dewan Komisaris Committees Under The Board of Commissioners	350

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	377	TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY	6
INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI MAJOR AND CONTROLLING SHAREHOLDER INFORMATION	382	LANDASAN PELAKSANAAN IMPLEMENTATION BASIS	427
Perlakuan yang Sama Terhadap Seluruh Pemegang Saham Equal Treatment To All Shareholders	382	TANGGUNG JAWAB TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP RESPONSIBILITY RELATED TO THE ENVIRONMENT	428
PENERAPAN TATA KELOLA DAN MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI IMPLEMENTATION OF INTEGRATED GOVERNANCE AND RISK MANAGEMENT	383	TANGGUNG JAWAB TERHADAP KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA RESPONSIBILITY RELATED TO EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY	430
Pembentukan Komite Establishing Committees	383	TANGGUNG JAWAB TERHADAP SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN RESPONSIBILITY RELATED TO SOCIAL AND COMMUNITY	434
Self Assessment Komite Manajemen Risiko Terintegrasi Integrated Risk Management Committee Self Assessment	386	TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP KONSUMEN SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO CONSUMERS	437
Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Implementation of Integrated Risk Management	388	TANGGUNG JAWAB SOSIAL KEPADA PEMASOK SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO SUPPLIERS	439
Penilaian Profil Risiko Terintegrasi Integrated Risk Profile Assessment	389	TANGGUNG JAWAB SOSIAL KEPADA KREDITOR SOCIAL RESPONSIBILITY TO CREDITORS	439
UNIT AUDIT INTERNAL INTERNAL AUDIT UNIT	390	SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2016 PT MNC KAPITAL INDONESIA TBK THE BOARD OF COMMISSIONERS' AND THE BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITY FOR THE 2016 ANNUAL REPORT OF PT MNC KAPITAL INDONESIA TBK	441
AKUNTAN PUBLIK PUBLIC ACCOUNTANT	399	LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT	7
FUNGSI MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT FUNCTION	401	INDEKS KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD INDEX OF ANNUAL REPORT AWARD CRITERIA	8
SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL INTERNAL CONTROL SYSTEM	409		
FUNGSI KEPATUHAN COMPLIANCE FUNCTION	412		
PERMASALAHAN HUKUM LEGAL ISSUES	415		
AKSES INFORMASI INFORMATION ACCESS	415		
KODE ETIK CODE OF CONDUCT	417		
WHISTLEBLOWING SYSTEM WHISTLEBLOWING SYSTEM	421		

PENCAPAIAN PENTING

IMPORTANT ACHIEVEMENTS

Jumlah Aset Total Assets



14,55%



Jumlah Pendapatan Total Revenue



17,08%



MNC Life mendapatkan penghargaan "Peringkat II Digital Brand Asuransi Jiwa" dalam acara Infobank *Digital Brand of The Year 2016*

MNC Life received "Grade II Digital Brand Life Insurance" Award at the Infobank Digital Brand of The Year 2016 Event



MNC Life Assurance Aman IDR mendapat penghargaan sebagai Unit Link yang berpredikat SANGAT BAGUS atas Kinerja Unit Link Jenis Pendapatan Tetap Tahun 2015 dalam Infobank Unit Link Awards 2016

MNC Life Assurance Aman IDR was ranked EXCELLENT for Unit Link Fixed Income Performance in 2015 at the Infobank Unit Link Awards 2016



MNC Dana Kombinasi sebagai Reksa Dana Campuran Terbaik 2016 - Periode 5 Tahun dengan Tipe Moderat oleh Majalah Investor-Infovesta

MNC Dana Kombinasi as the Best Balanced Mutual Fund 2016 - Period of 5 Years as a Moderate Type by Investor-Infovesta Magazine



2016

**MNC Dana Syariah sebagai Reksa Dana
Pendapatan Tetap Syariah Terbaik 2016
- Periode 5 tahun oleh Majalah Investor**

MNC Dana Syariah as the best Fixed Income Sharia Funds
2016 for a Period of 5 years by Investor Magazine

**MNC Securities mendapat Rekor MURI -
"Penciptaan Investor Saham Terbanyak
dalam Satu Perguruan Tinggi"**

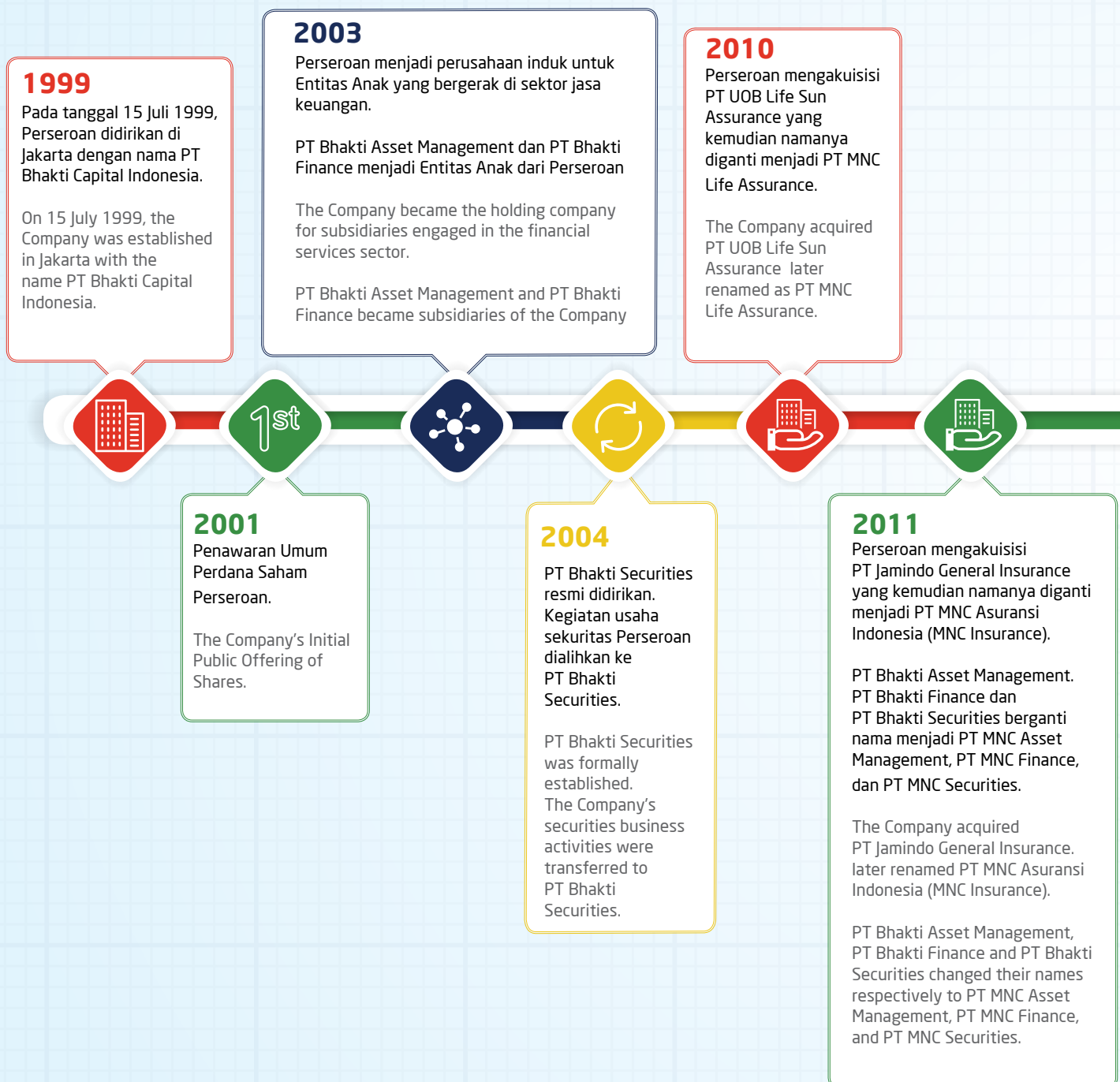
MNC Securities received the MURI record for "Creating the
Highest Number of Stock Investors in One University"

**MNC Finance mendapat penghargaan
Multifinance - Predikat SANGAT BAGUS
oleh Majalah Infobank**

MNC Finance received a Multifinance Award - ranked
EXCELLENT by Infobank Magazine

JEJAK LANGKAH

MILESTONES



JEJAK LANGKAH MILESTONES

2012

Perseroan berganti nama menjadi PT MNC Kapital Indonesia Tbk.

The Company changed its name to PT MNC Kapital Indonesia Tbk.

2014

Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 2.615.276.045 lembar saham dengan total dana yang diterima sebesar Rp2,35 triliun.

Perseroan mengambil alih saham dan resmi menjadi salah satu Pemegang Saham Pengendali PT Bank ICB Bumiputera Tbk yang kemudian namanya diganti menjadi PT Bank MNC Internasional Tbk.

Perseroan mengakuisisi 99,99% kepemilikan saham atas PT Indo Finance Perkasa yang kemudian namanya diganti menjadi PT MNC Guna Usaha Indonesia.

The Company conducted a Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights (HMETD) of 2,615,276,045 shares with total funds received amounting to Rp2.35 trillion.

The Company acquired the shares and officially became one of the controlling shareholder of PT Bank ICB Bumiputera Tbk later renamed PT Bank MNC Internasional Tbk.

The Company acquired 99.99% of the shares in PT Indo Finance Perkasa, which was later renamed to PT MNC Guna Usaha Indonesia.

2016

Tahun 2016 menjadi tahun penting bagi MNC Financial Services dalam membangun sistem yang kuat untuk menghadapi era digital. Pada tahun inilah, ketujuh unit bisnis yang berada di bawah naungan PT MNC Kapital Indonesia Tbk berhasil membangun fondasi infrastruktur dengan cepat dan melakukan investasi di area-area yang sangat penting.

Perseroan mendapatkan dana dari penebusan *warrant* sebesar Rp824,3 miliar

2016 was an important year for MNC Financial Services in building a strong system to face the digital era. To achieve this, seven business units under PT MNC Kapital Indonesia Tbk built a faster infrastructure foundation and invested in important areas.

The Company obtained funds from the execution of warrants in the amount of Rp824.3 billion

2013

Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I sebesar Rp225 miliar dengan jangka waktu 5 tahun untuk memperkuat modal kerja Entitas Anak.

The Company issued Sustainable Bond I Phase I amounting to Rp225 billion for a term of 5 years to strengthen its subsidiaries' working capital.

2015

Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 551.474.960 lembar saham dengan total dana yang diterima sebesar Rp827,21 miliar.

The Company conducted a Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights (HMETD) of 551,474,960 shares with total funds received amounting to Rp827.21 billion.

KEUNGGULAN PERUSAHAAN

COMPANY ADVANTAGES

Merupakan Salah Satu Pilar Strategis Dari *Leading Integrated Investment Company*

Sebagai salah satu bagian dari kelompok usaha yang kuat maka Perseroan memiliki dampak yang kuat atas *brand* MNC. Hal penting lainnya adalah bahwa MNC Group memiliki segmen bisnis yang kuat di bidang media, maka Perseroan memiliki keunggulan dalam efisiensi dan efektivitas kegiatan promosi produk dan jasa.

One Of The Strategic Pillars of the Leading Integrated Investment Company

As part of a strong business group, the Company has a strong impact on brand MNC. One important point is that the MNC Group is strong in the media business segment, giving the Company an advantage in efficiency and effectiveness for product and services promotions.

Dampak dari Nama Besar Brand MNC Strong Impact of the MNC Brand

Grup Media terbesar dan terintegrasi di Asia Tenggara
The largest and the most integrated Media Group in South-East Asia

Kemampuan untuk dengan cepat mengembangkan agen distribusi sehingga menghasilkan pertumbuhan *Gross Premium* yang tinggi
Ability to rapidly expand distribution agents resulting in high growth in Gross Premiums

Kemampuan untuk dengan cepat menjalin kemitraan bisnis dengan *dealer* resmi
Ability to rapidly forge business partnerships with authorized dealerships

Institusi finansial dan individual yang sangat kredibel
Highly credible financial institutions and individuals

Kemampuan untuk menarik, merekrut dan mempertahankan talenta terbaik
Ability to attract, recruit and retain the best talents

Menyediakan "One Stop" Integrated Financial Services

Dengan melakukan integrasi jasa keuangan, akan tercipta sinergi yang kuat melalui

- *Better market positioning of product*
- *Cross selling of product*
- *Leveraging on a wider distribution of network*

Providing "One Stop" Integrated Financial Services

With integrated financial services, strong synergies are created through

- *Better market positioning of product*
- *Cross selling of product*
- *Leveraging on a wider distribution of network*

Memiliki Infrastruktur Digital Yang Terintegrasi

Perseroan telah melakukan transformasi digital yang diawali dengan penguatan data center, server, network, security, dan connectivity. Tahun 2016 menjadi tahun penting bagi Perseroan dalam membangun sistem yang kuat untuk menghadapi era digital. Pada tahun inilah, ketujuh unit bisnis yang berada di bawah naungan Perseroan berhasil membangun fondasi infrastruktur dengan cepat dan melakukan investasi di area-area yang sangat penting.

Dengan fondasi yang kuat di masing-masing unit bisnis, konsolidasi secara integral pun semakin mudah dilakukan. Pada tahun 2016, Perseroan menyelesaikan banyak proyek infrastruktur digital.

Owning An Integrated Digital Infrastructure

The Company has completed the digital transformation that began by strengthening the data center, servers, networks, security, and connectivity. 2016 became an important year for the Company to build a strong system to face the digital era. To achieve this, seven business units under the Company built a faster infrastructure foundation and invested in important areas.

With a strong foundation built around its business units, integrated consolidation became increasingly easier to achieve. In 2016, the Company finalized many digital infrastructure

KEUNGGULAN PERUSAHAAN COMPANY ADVANTAGES

Dengan integrasi tersebut, sistem menjadi lebih tertata. Demikian pula dengan manajemen. *Level Service Agreement*-nya juga lebih baik dan ditunjang oleh tim yang handal.

Hal-hal yang telah dilakukan oleh Perseroan terkait dengan hal tersebut adalah:

- Mengkonsolidasikan *data center*
- Membuat *integrated cloud*
- Migrasi dan *refresh* sistem teknologi
- Integrasi *call center*
- Integrasi *database*
- Memperkuat *security system*
- Membangun *disaster recovery system* di Surabaya
- Melakukan digitalisasi sistem di masing-masing unit bisnis

Pengembangan *Integrated Branch*

Pada tahun 2016, Perseroan telah memulai pengembangan *Integrated Branch* yang akan memberikan layanan terpadu yaitu berupa pelayanan 1 (satu) atap/terpadu untuk 7 (tujuh) Entitas Anak MNC Kapital di 4 (empat) cabang. Dengan adanya *Integrated Branch* maka nasabah akan lebih nyaman, Perseroan akan lebih mudah dalam memberikan pelayanan, memiliki akses yang lebih baik kepada *customer potensial* dan tentu saja akan meningkatkan efisiensi melalui *sharing resources*. Perseroan merencanakan untuk meresmikan beberapa lokasi *Integrated Branch* di tahun 2017.

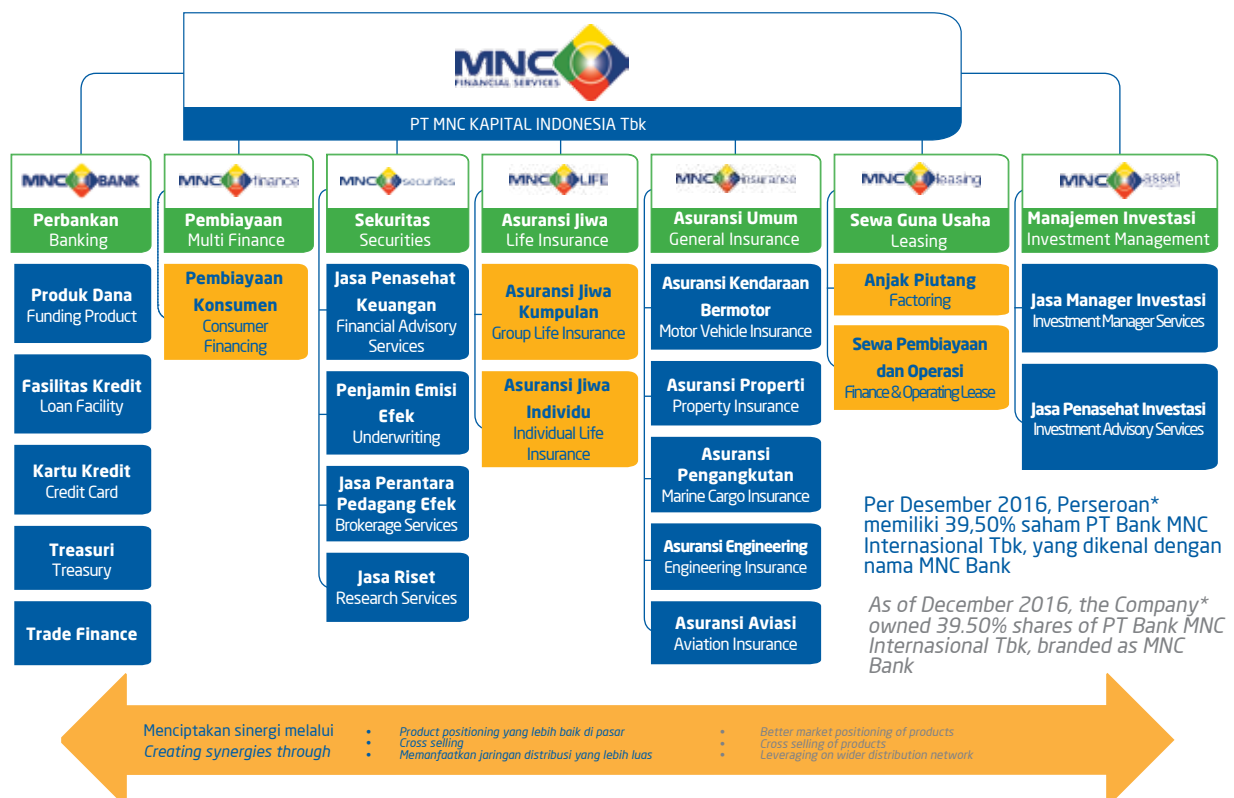
projects. Through integration, the systems became better organized, Similarly with management. The Service Level Agreement was improved supported by reliable teams.

Company achievements included:

- Consolidated the data center
- Created an integrated cloud
- Migrated and refreshed the technology systems
- Integrated the call center
- Integrated the Database
- Strengthened the security system
- Built a disaster recovery system in Surabaya
- Installed digitizing systems in each business unit

Integrated Branch Development

In 2016, the Company started to develop Integrated Branches to provide integrated services under 1 (one) roof in 7 (seven) MNC Kapital subsidiaries in 4 (four) branches. With the Integrated Branches, the customer will be more comfortable, and the Company will find it easier to provide services, having better access to potential customers and of course increasing efficiency by sharing resources. The Company plans to launch the Integrated Branches on several locations in 2017.







IKHTISAR KINERJA 2016

PERFORMANCE
HIGHLIGHTS
2016

Kunci fondasi yang kuat adalah bahan yang baik dan tentunya itikad untuk dapat membangun fondasi yang kokoh.

The key of solid foundation is good ingredients and a strong will to build a solid foundation.

IKHTISAR KINERJA

PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Financial Highlights Data

Ikhtisar Keuangan

Ikhtisar Keuangan Financial Highlights

Financial Highlights

(dalam juta Rupiah)
(in million Rupiah)

Uraian	2016	2015	2014	2013	2012	Description
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian						Consolidated Financial Position
Aset						Assets
Kas dan setara kas	3.245.481	3.682.608	2.629.440	372.346	300.224	Cash and Cash Equivalents
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	-	100.000	-	215.194	-	Restricted Cash in Bank
Deposito yang dijadikan jaminan pada Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia	6.659	6.271	5.932	5.514	4.781	Deposits used as collateral with Institute of Clearing and Settlement Guarantee for Securities Company in Indonesia
Piutang pada Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia	143.543	124.296	127.008	76.219	131.936	Receivables from Institute of Clearing and Settlement Guarantee for Securities Company in Indonesia
Piutang nasabah						Receivables from customers
Pihak berelasi	-	-	11	-	-	Related Parties
Pihak ketiga	1.213.479	1.188.893	533.566	420.151	1.418.014	Third Parties
Efek-efek						Securities
Pihak berelasi	291.312	275.479	379.273	279.122	336.339	Related Parties
Pihak ketiga	4.205.519	2.915.164	1.874.690	119.411	43.105	Third Parties
Piutang pembiayaan						Financing Receivables
Pihak berelasi	197.755	80.016	40.081	41.986	46.857	Related Parties
Pihak ketiga	2.562.779	1.733.153	1.229.170	937.491	791.360	Third Parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(21.552)	(13.823)	(13.871)	(8.315)	(8.017)	Allowance for Impairment Losses
Kredit						Loans
Pihak ketiga	7.915.557	7.038.177	6.186.398	-	-	Third Parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(52.521)	(37.962)	(128.402)	-	-	Allowance for Impairment Losses
Piutang pembiayaan Murabahah-bersih						Murabahah Financing Receivables - net
Pihak berelasi	319	1.511	5.163	9.297	4.221	Related Parties
Pihak ketiga	487.687	617.536	542.170	361.311	137.928	Third Parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.429)	(8.085)	(5.918)	(2.368)	(870)	Allowance for Impairment Losses
Piutang pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah-bersih						Musyarakah Mutanaqisah Financing Receivables - net
Pihak ketiga	85.982	-	-	-	-	Third Parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(360)	-	-	-	-	Allowance for Impairment Losses
Premi dan aset reasuransi						Premiums and reinsurance assets
Pihak berelasi	9.680	5.840	19.998	12.604	21.170	Related Parties
Pihak ketiga	372.789	332.889	304.397	182.890	85.632	Third Parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9.378)	(8.120)	(841)	(327)	(118)	Allowance for Impairment Losses
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp220.152 juta pada 31 Desember 2016 dan Rp192.711 juta pada 31 Desember 2015	224.300	200.743	149.007	49.702	49.172	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp220,152 million as of December 31, 2016 and Rp192,711 million as of December 31, 2015
Aset AI - Ijarah - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp213.269 juta pada 31 Desember 2016 dan Rp177.086 juta pada 31 Desember 2015	77.967	121.294	177.856	141.824	-	AI - Ijarah assets - net of accumulated depreciation of Rp213,269 million as of December 31, 2016 and Rp177,086 million as of December 31, 2015

IKHTISAR KINERJA

PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

(dalam juta Rupiah)
(in million Rupiah)

Uraian	2016	2015	2014	2013	2012	Description
<i>Goodwill</i>	364.163	364.163	364.163	5.494	5.494	Goodwill
Aset Pajak Tangguhan	140.635	110.126	101.687	14.441	12.446	Deferred Tax Assets
Aset lain-lain	758.653	564.500	494.021	228.903	49.398	Other Assets
Jumlah Aset	22.216.019	19.394.669	15.014.999	3.462.890	3.429.072	Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Simpanan						Deposits
Pihak berelasi	665.458	805.769	881.889	-	-	Related Parties
Pihak ketiga	9.510.366	8.818.646	6.815.214	-	-	Third Parties
Simpanan dari bank lain	507.316	500.705	235.948	-	-	Deposits from Other Banks
Liabilitas segera	33.266	14.127	21.140	-	-	Liabilities immediately payable
Utang kepada						Payables to
Lembaga Kliring dan Penjaminan Perusahaan Efek Indonesia	121.023	195.519	165.189	97.371	212.647	Institute of Clearing and Settlement Guarantee for Securities Company in Indonesia
Nasabah	1.148.686	1.042.087	442.731	304.130	1.213.064	Customers
Utang reasuransi dan utang lain-lain	183.995	180.488	147.451	69.407	61.829	Reinsurance and other payables
Utang pajak	28.362	30.130	22.576	19.132	11.599	Taxes Payable
Liabilitas kontrak asuransi dan investasi	458.138	395.072	377.296	269.421	159.481	Insurance and investment contracts liability
Utang bank dan institusi keuangan non bank	1.728.885	854.278	828.954	758.852	674.497	Loans from bank and non-bank financial institutions
Utang AI - Musyarakah	674.472	763.964	495.122	228.547	108.318	AI - Musyarakah loan
Utang AI - Mudharabah	140.454	203.312	240.361	236.744	26.137	AI - Mudharabah loan
Utang obligasi dan <i>medium term notes</i> - bersih	254.082	281.508	280.990	321.303	94.003	Bonds payable and medium term notes - net
Utang sewa pembiayaan	17.664	16.127	11.718	5.264	6.691	Obligations under finance lease
Liabilitas imbalan pasca kerja	65.911	53.905	57.876	11.110	16.342	Employee benefits obligation
Liabilitas lain-lain	272.662	35.026	113.716	6.428	75.608	Other Liabilities
Uang muka setoran modal	-	-	-	363.500	-	Advance For Stock Subscriptions
Jumlah Liabilitas	15.810.740	14.190.663	11.138.171	2.691.209	2.660.216	Total Liabilities
Ekuitas						Equity
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham	Capital stock - Rp100 per value per share					
Modal dasar - 15.000.000.000 saham pada 31 Desember 2016, 2015, dan 2014. Modal dasar - 4.000.000.000 saham pada 31 Desember 2013 dan 2012 dengan nilai nominal Rp100 per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.472.838.318 saham tahun 2016, 4.689.385.060 saham tahun 2015, 4.003.176.745 saham tahun 2014, 1.364.347.500 saham tahun 2013, dan 1.344.877.250 saham tahun 2012	547.284	468.939	400.318	136.434	134.488	Authorized capital - 15.000.000.000 shares on December 31, 2016, 2015, and 2014. Authorized capital - 4.000.000.000 shares on December 31, 2013 and 2012 with a nominal value of Rp100 per share. Issued and fully paid - 5.472.838.318 shares in 2016, 4.689.385.060 shares in 2015, 4.003.176.745 shares in 2014, 1.364.347.500 shares in 2013, and 1.344.877.250 shares in 2012
Tambahan modal disetor	4.390.461	3.257.687	2.265.021	146.308	121.927	Additional Paid in Capital
Modal lain-lain - Opsi saham karyawan	17.004	6.472	5.672	11.790	7.500	Other Capital - Employee Stock Options
Komponen ekuitas lainnya	(78.467)	(17.211)	(44.415)	6.339	(533)	Other Equity Component
Saldo laba	Retained Earnings					
Ditentukan penggunaannya	3.500	3.500	2.500	2.000	1.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	400.832	446.545	511.474	489.521	505.843	Unappropriated

IKHTISAR KINERJA

PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

(dalam juta Rupiah)

(in million Rupiah)

Uraian	2016	2015	2014	2013	2012	Description
Dikurangi biaya perolehan yang saham diperoleh kembali - 9.401.800 saham tahun 2016 dan 2015, 12.367.100 saham tahun 2014, 11.365.000 saham tahun 2013, dan 897.500 saham pada 31 Des 2012	(17.559)	(16.347)	(21.940)	(20.807)	(1.463)	Less Cost of Treasury Stock 9.401.800 shares in 2016, and 2015, 12.367.100 shares in 2014, 11.365.000 shares in 2013, and 897.500 shares on Dec 31, 2012
Ekuitas yang dapat diatribusikan						Equity Atributable to the
kepada pemilik entitas induk	5.263.055	4.149.585	3.118.630	771.585	768.762	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	1.142.224	1.054.421	758.198	96	94	Non-Controlling Interests
Jumlah Ekuitas	6.405.279	5.204.006	3.876.828	771.681	768.856	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	22.216.019	19.394.669	15.014.999	3.462.890	3.429.072	Total Liabilities and Equity
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian						Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan						Revenues
Bunga dan dividen	1.173.241	1.058.524	107.003	44.323	23.625	Interest and Dividends
Pendapatan pembiayaan dan sewa operasi	465.543	378.485	318.772	269.678	193.889	Financing income and operating lease
Pendapatan premi bersih	314.785	279.814	358.763	256.207	142.391	Premium Revenue - net
Pendapatan murabahah dan musyarakah	130.284	104.955	82.595	44.126	11.921	Murabahah and musyarakah income
Pendapatan Manajemen Investasi	104.558	40.365	1.089	13.563	208.970	Investment banking income
Komisi perantara pedagang efek	46.266	34.363	47.012	58.125	47.846	Brokerage commissions
Jasa manager investasi	22.128	28.252	41.750	74.531	32.145	Investment management fees
Pendapatan sewa AI - Ijarah - bersih	20.056	21.767	19.023	10.042	-	AI-Ijarah lease income - net
Pendapatan bunga	10.483	7.213	11.014	16.173	9.906	Interest income
Jumlah Pendapatan	2.287.344	1.953.738	987.021	786.768	670.693	Total Revenues
Beban						Expenses
Beban umum dan administrasi	(997.940)	(795.729)	(487.425)	(333.763)	(281.541)	General and Administration Expenses
Beban bunga	(859.693)	(813.539)	(137.556)	(137.277)	(132.513)	Interest Expenses
Klaim dan manfaat	(196.103)	(137.838)	(168.605)	(106.288)	(54.126)	Claims and Benefits
Beban bagi hasil syariah	(108.819)	(95.774)	(79.900)	(36.862)	(4.889)	Syariah profit sharing expenses
Penurunan nilai	(84.067)	(29.799)	(6.223)	(32.681)	(12.648)	Impairment Loses
Komisi neto	(39.767)	(32.905)	(41.592)	(57.400)	(34.102)	Net Commissions
Beban administrasi	(10.158)	(8.782)	(8.534)	(669)	(5.433)	Bank Charges
Lain-lain- bersih	(48.592)	(90.007)	(1.025)	(56.613)	16.805	Others - net
Jumlah Beban	(2.345.139)	(2.004.373)	(930.860)	(761.553)	(508.447)	Total Expenses
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	(57.795)	(50.635)	56.161	25.215	162.246	Income (Loss) before tax
Manfaat (Beban) Pajak - Bersih	18.854	12.299	(26.819)	(19.570)	(7.499)	Income Tax Benefit (Expense)
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	(38.941)	(38.336)	29.342	5.645	154.747	Net Income (Loss) for the year
Penghasilan Komprehensif Lain, Setelah Pajak						Other Comprehensive Income, Net of Tax
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi - Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	(1.595)	3.953	(117)	-	-	Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss - Remeasurement of defined benefits obligation
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi - Perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	(60.007)	55.437	16.664	(824)	(346)	Item that may be reclassified to profit or loss Changes in fair value of available for sale (AFS) Securities

IKHTISAR KINERJA

PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

(dalam juta Rupiah)
(in million Rupiah)

Uraian	2016	2015	2014	2013	2012	Description
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(61.602)	59.390	16.547	(824)	(346)	Total other comprehensive income for the year, net of tax
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	(100.543)	21.054	45.889	4.821	154.401	Total Comprehensive Income (Loss) for the Year
Laba (Rugi) Bersih Yang Dapat Diatribusikan Kepada:						Profit (Loss) Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(45.713)	(43.249)	26.328	5.641	154.748	Owners of the Company
Kepentingan Non Pengendali	6.772	4.913	3.014	4	(1)	Non-Controlling Interests
Jumlah	(38.941)	(38.336)	29.342	5.645	154.747	Total
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada:						Total Comprehensive Income (Loss) Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(107.639)	(19.862)	32.056	4.817	154.402	Owners of the Company
Kepentingan Non Pengendali	7.096	40.916	13.833	4	(1)	Non-Controlling Interests
Jumlah	(100.543)	21.054	45.889	4.821	154.401	Total
Laba (Rugi) Per Saham (Rupiah Penuh)						Earnings (Loss) per Share (Full Rupiah Amount)
Dasar	(9,22)	(10,33)	11,10	4,16	121,70	Basic
Dilusian	(9,22)	(10,33)	11,08	4,12	121,50	Diluted
Rasio Keuangan						Financial Ratios
Jumlah Liabilitas/Ekuitas	246,84%	272,69%	287,30%	348,75%	346,00%	Total Liabilities/Equity
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset	71,17%	73,17%	74,18%	77,72%	77,58%	Total Liabilities/Total Assets
Rasio Usaha						Business Ratios
EBITDA	1.022.677	958.115	301.295	270.199	299.846	EBITDA
EBITDA/Pendapatan	44,71%	49,04%	30,53%	34,34%	44,71%	EBITDA/Revenue
Laba Bersih/Pendapatan	(2,00%)	(2,21%)	2,67%	0,72%	23,07%	Net Income/Revenue
Laba Bersih/Jumlah Aset	(0,21%)	(0,22%)	0,18%	0,16%	4,51%	Net Income/Total Assets
Laba Bersih/Ekuitas	(0,71%)	(0,83%)	0,68%	0,73%	20,13%	Net Income/Equity
Aset Lancar/Liabilitas Lancar	116,16%	102,83%	91,56%	473,54%	172,58%	Current Assets/Current Liabilities
Jumlah Liabilitas/Ekuitas	246,84%	272,69%	287,30%	348,75%	346,00%	Total Liabilities/Equity
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset	71,17%	73,17%	74,18%	77,72%	77,58%	Total Liabilities/Total Assets

Catatan untuk pembaca laporan:

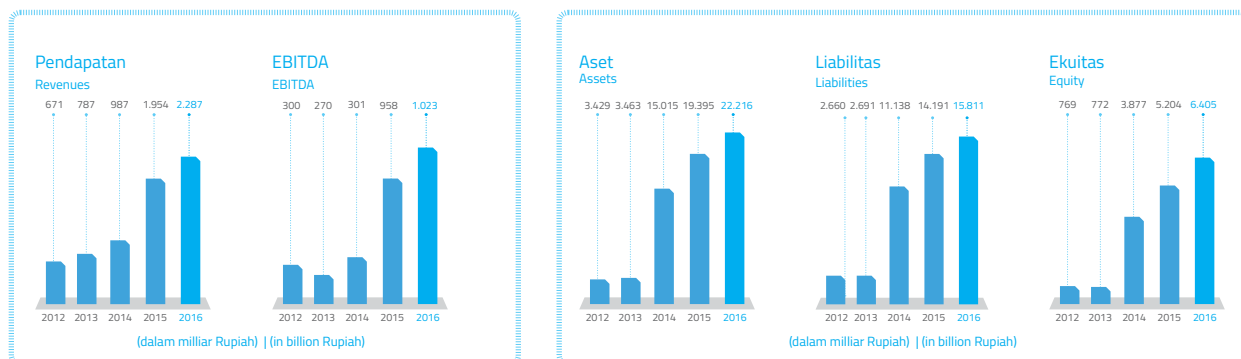
- Tabel dan grafik pada laporan ini memaparkan data numerik dengan standar Bahasa Indonesia, sedangkan pemaparan numerik dalam teks menggunakan standar Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia sesuai dengan konteksnya.
- Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk

Note to readers of the report:

- The tables and graphs in this report uses standard Bahasa for the numerical data, whereas the numerical data in the text using standard English and Bahasa.
- Net income attributable to owners of the company

IKHTISAR KINERJA

PERFORMANCE HIGHLIGHTS



Ikhtisar Kinerja Operasional

Kinerja Operasional

Operational Performance

Operational Highlights

(dalam juta Rupiah)
(in million Rupiah)

Unit Bisnis	Keterangan	2016	2015	Description	Business Unit
MNC Bank	Produk Simpanan	10.339.407	9.766.527	Savings Products	MNC Bank
	Produk Pinjaman	7.994.316	7.085.229	Loan Products	
MNC Finance	Produksi	2.517.094	1.991.155	Production	MNC Finance
MNC Insurance	Jumlah Premi	296.183	223.931	Production	MNC Insurance
MNC Life	Gross Premium	214.955	259.819	Gross Premium	MNC Life
MNC Securities	Laba Bersih	123.573	68.864	Net Income	MNC Securities
MNC Asset Management	Asset Under Management (dalam miliar Rupiah)	3.409	1.754	Asset Under Management (in billion Rupiah)	MNC Asset Management
MNC Leasing	Booking Volume	573.063	221.264	Booking Volume	MNC Leasing

Informasi Harga Saham

Informasi Harga Saham Tahun 2016

2016 Share Price Information

Periode Period	Harga Price			Volume Perdagangan Trade Volume	Jumlah Saham Total Shares	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)
	Tertinggi (Rp) Highest (Rp)	Terendah (Rp) Lowest (Rp)	Penutupan (Rp) Closing (Rp)	Ribu Lembar Thousand Shares		
Triwulan I Quarter I	1.760	1.490	1.640	253.200	4.689.385.060	7.690.591.498.400
Triwulan II Quarter II	1.675	1.400	1.640	18.936.400	4.933.649.649	8.091.185.424.360
Triwulan III Quarter III	1.680	1.550	1.620	3.419.000	4.991.606.929	8.086.403.224.980
Triwulan IV Quarter IV	1.570	1.350	1.480	610.600	5.472.838.318	8.099.800.710.640

Informasi Harga Saham Tahun 2015

2015 Share Price Information

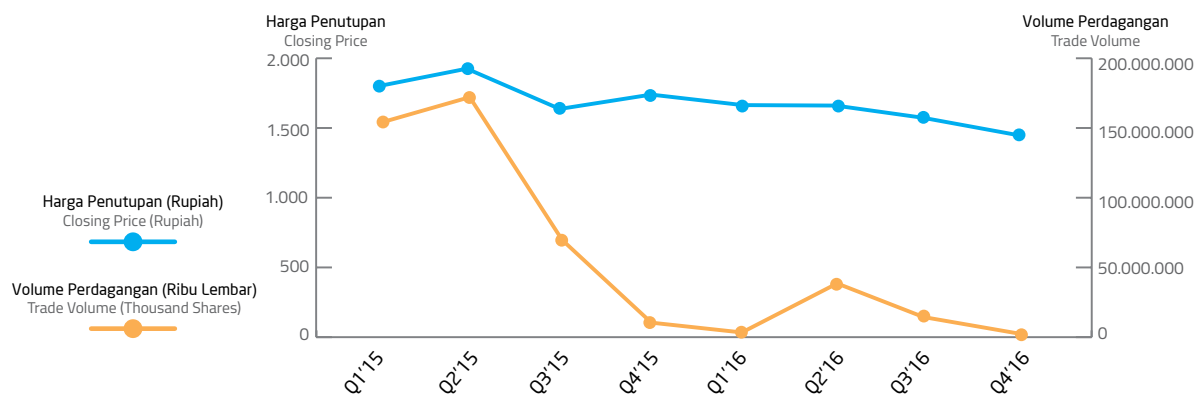
Periode Period	Harga Price			Volume Perdagangan Trade Volume	Jumlah Saham Total Shares	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)
	Tertinggi (Rp) Highest (Rp)	Terendah (Rp) Lowest (Rp)	Penutupan (Rp) Closing (Rp)	Ribu Lembar Thousand Shares		
Triwulan I Quarter I	1.768	889	1.724	150.548.100	4.003.176.745	6.901.476.708.380
Triwulan II Quarter II	1.887	1.669	1.822	175.278.600	4.136.062.200	7.535.905.328.400
Triwulan III Quarter III	1.808	1.649	1.649	60.611.200	4.136.062.200	6.820.366.567.800
Triwulan IV Quarter IV	1.685	1.395	1.685	1.891.300	4.689.385.060	7.901.613.826.100

IKHTISAR KINERJA

PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Grafik Informasi Harga Saham Tahun 2016 - 2015

2016 - 2015 Share Price Information



Informasi Obligasi

Bond Information

Informasi Obligasi

Bond Information

Obligasi Bond	Jumlah (miliar) Amount (billion)	Jangka Waktu (Tahun) Time Period (Years)	Tingkat Bunga Kupon Coupon Interest	Tanggal Penerbitan Issue Date	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Peringkat Ranking	Status Pembayaran Payment Status
Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2013 PT MNC Kapital Indonesia Tbk PT MNC Kapital Indonesia Tbk Sustainable Bonds I, Phase I 2013	Rp225	5	12,00%	08 Juli 2013 July 08, 2013	08 Juli 2018 July 08, 2018	idBBB	Aktif Active

Informasi Efek Lainnya

Other Securities Information

Informasi Pencatatan *Medium Term Notes*

Medium Term Notes Listing Chronology

Jenis Efek Security Type	Jumlah (miliar) Amount (billion)	Jangka Waktu (Tahun) Time Period (Years)	Tingkat Bunga Kupon Coupon Interest	Tanggal Penerbitan Issue Date	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Peringkat Ranking	Status Pembayaran Payment Status
Medium Term Notes MNC Securities I MNC Securities Medium Term Notes I	Rp35	36	12,5%	17 Mei 2016 May 17, 2016	17 Mei 2019 May 17, 2019	Id.BBB (Triple B, stable outlook)	Aktif Active

PERISTIWA PENTING PERSEROAN

SIGNIFICANT CORPORATE EVENTS



3 Mei 2016 | May 3, 2016

RUPS Tahunan dan Luar Biasa dan Paparan Publik: Penambahan modal perseroan Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Non HMETD) dan Management and Employee Stock Option Program (MESOP) Baru. Annual and Extraordinary GMS and Public Exposure: Additional Company Capital without Preemptive Rights (Non HMETD) and new Management and Employee Stock Option Program (MESOP).



8 Juni 2016 | June 8, 2016

15 Tahun Pencatatan Saham Perseroan (Kode Saham: BCAP) di Bursa Efek Indonesia. Company Shares Registered for 15 Years, (Ticker Code: BCAP) on the Indonesia Stock Exchange.



24 Juni 2016 | June 24, 2016

Buka Puasa Bersama MNC Financial Services. MNC Financial Services Breaking Fast Together.



30 September 2016 | September 30, 2016

RUPS Luar Biasa: Perubahan Susunan Pengurus Perseroan. Extraordinary GMS: Changes in the Company Management Composition



20 Oktober 2016 | October 20, 2016

Perseroan menyelenggarakan MNC Financial Services Planning Cycle yang merupakan rapat kerja tahunan Direksi Perseroan beserta entitas di bawahnya dan evaluasi kinerja tahun berjalan, serta perencanaan kerja untuk tahun depan.

The Company conducts MNC Financial Services Planning Cycle, an annual meeting of the Board of Directors for the Company and its subsidiaries, related to the performance evaluation for the current year. As well as planning work for the next year.

9-11 November 2016 | November 9-11, 2016

Partisipasi dalam kegiatan Indonesia Infrastructure Week (IIW) di Jakarta Convention Center. Participation in the Indonesia Infrastructure Week (IIW) at the Jakarta Convention Center.

PERISTIWA PENTING ENTITAS ANAK

SIGNIFICANT SUBSIDIARIES' EVENTS

JANUARI | JANUARY

25 Januari 2016 | January 25, 2016

MNC Securities berpartisipasi dalam "Asosiasi Dana Pensiun Indonesia Gathering and Market Outlook 2016" di Hotel Royal Kuningan, Jakarta.

MNC Securities participated in "Indonesia Pension Fund Gathering and Market Outlook 2016" in Hotel Royal Kuningan, Jakarta.

26 Januari 2016 | January 26, 2016

MNC Insurance Meluncurkan MNCI Apps di Grand Hyatt Jakarta. MNC Insurance Launched an MNCI Apps in Grand Hyatt Jakarta.

28 Januari 2016 | January 28, 2016

MNC Securities mengadakan "Investor Gathering and Market Outlook 2016" di The Sunan Hotel, Solo.

MNC Securities held "Investor Gathering and Market Outlook 2016" in The Sunan Hotel, Solo.



PERISTIWA PENTING ENTITAS ANAK SIGNIFICANT SUBSIDIARIES' EVENTS



● FEBRUARI | FEBRUARY

9 Februari 2016 | February 9, 2016

Sinergi MNC Life - MNC Bank Meluncurkan Produk MNC Safe Pro di MNC Tower, Jakarta.
MNC Life - MNC Bank Synergy MNC Safe Pro Product Launch in MNC Tower, Jakarta.

10 Februari 2016 | February 10, 2016

MNC Life meluncurkan Produk MNC Pro Pasti di MNC Financial Center, Jakarta.
MNC Life Launch MNC Pro Pasti Product in MNC Financial Center, Jakarta.

11 Februari 2016 | February 11, 2016

Kerjasama MNC Life - Bank Victoria di MNC Financial Center, Jakarta.
MNC Life-Bank Victoria Cooperation in MNC Financial Center, Jakarta.

15 Februari 2016 | February 15, 2016

MNC Finance mengadakan *Soft Launching* Bang Kredit Mobile di MNC Financial Center, Jakarta.
MNC Finance held a Bang Kredit Mobile Soft Launching in MNC Financial Center, Jakarta.

17 Februari 2016 | February 17, 2016

MNC Bank melakukan peresmian Relokasi Kantor Cabang Jambi.
MNC Bank Relocate Jambi Branch Office.

18 Februari 2016 | February 18, 2016

Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama Jasa Pembukaan Rekening Dana Nasabah antara MNC Securities dan Bank Rakyat Indonesia (BRI) di Main Hall Bursa Efek Indonesia, Jakarta.
Cooperation agreement signing between MNC Securities and Bank Rakyat Indonesia for Brokerage Account Opening Service in the Main Hall, Indonesia Stock Exchange, Jakarta.

18 Februari 2016 | February 18, 2016

Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama MNC Securities dengan Bank Sumut sebagai Sub Agen Penjual Sukuk Negara Ritel SR-008 di MNC Financial Center, Jakarta.
Cooperation Agreement signing between MNC Securities and Bank Sumut as a sub-selling agent of Retail Sharia Government bond SR-008 Series.

19 Februari 2016 | February 19, 2016

MNC Securities berpartisipasi dalam "Gathering Sukuk Negara Ritel SR-008" di Medan.
MNC Securities participated in "Retail Sharia Government bond as SR-008 Series Gathering" in Medan.

29 Februari 2016 | February 29, 2016

MNC Securities berpartisipasi dalam "Gathering Sukuk Negara Ritel SR-008" di Kendari.
MNC Securities participated in "Retail Sharia Government bond SR-008 Series" in Kendari.



● MARET | MARCH

1 Maret 2016 | March 1, 2016

Peresmian Kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia - MNC Securities Makassar.
Inauguration of Indonesia Stock Exchange Representative Office - MNC Securities Makassar.

1 Maret 2016 | March 1, 2016

Peresmian Kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia - MNC Securities Pontianak.
Inauguration of Indonesia Stock Exchange Representative Office - MNC Securities Pontianak.

1 Maret 2016 | March 1, 2016

Peresmian Kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia - MNC Securities Pekanbaru.
Inauguration of Indonesia Stock Exchange Representative Office - MNC Securities Pekanbaru.

1 Maret 2016 | March 1, 2016

Peresmian Kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia - MNC Securities Yogyakarta.
Inauguration of Indonesia Stock Exchange Representative Office - MNC Securities Yogyakarta.

14 Maret 2016 | March 14, 2016

Peresmian Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia - MNC Securities di Universitas Lampung.
Inauguration of Indonesia Stock Exchange - MNC Securities Investment Gallery in Universitas Lampung.

21 Maret 2016 | March 21, 2016

Peresmian Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia - MNC Securities di Universitas HKBP Nommensen (UHN), Medan.
Inauguration of Indonesia Stock Exchange - MNC Securities Investment Gallery in Universitas HKBP Nommensen (UHN), Medan.

22 Maret 2016 | March 22, 2016

MNC Asset Management meluncurkan produk Reksa Dana Pasar Uang Syariah "MNC Dana Syariah Barokah" di Jakarta.
MNC Asset Management Launch Reksa Dana Pasar Uang Syariah "MNC Dana Syariah Barokah" product in Jakarta.

30 Maret 2016 | March 30, 2016

MNC Life mengadakan Golden Choice Awards 2016 di Ritz Carlton Mega Kuningan, Jakarta.
MNC Life held a Golden Choice Awards 2016 in Ritz Carlton Mega Kuningan, Jakarta.

30 Maret 2016 | March 30, 2016

Peresmian Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia - MNC Securities di Universitas Al Azhar, Jakarta.
Inauguration of Indonesia Stock Exchange- MNC Securities Sharia Investment Gallery in Universitas Al Azhar, Jakarta.

PERISTIWA PENTING ENTITAS ANAK

SIGNIFICANT SUBSIDIARIES' EVENTS



APRIL | APRIL

6 April 2016 | April 6, 2016

Peresmian Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia - MNC Securities di IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa, Aceh.
Inauguration of Indonesia Stock Exchange - MNC Securities Investment Gallery in IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa, Aceh.

8 April 2016 | April 8, 2016

MNC Asset Management meluncurkan produk Reksa Dana Pendapatan Tetap "MNC Dana SBN" di Jakarta.
MNC Asset Management Launch Reksa Dana Pendapatan Tetap "MNC Dana SBN" product in Jakarta.

11 April 2016 | April 11, 2016

Peresmian Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia - MNC Securities di UPN Veteran Jakarta.
Inauguration of Indonesia Stock Exchange Investment - MNC Securities Gallery in UPN Veteran Jakarta.

18 April 2016 | April 18, 2016

MNC Bank bekerjasama dengan PT Andalan Finance Indonesia untuk meningkatkan fasilitas Kredit.
MNC Bank cooperation with PT Andalan Finance Indonesia to increase credit facilities.

20 April 2016 | April 20, 2016

MNC Insurance meresmikan Kantor Cabang Bandung.
MNC Insurance inaugurated its Bandung Branch Office.

18 Mei 2016 | May 18, 2016

Peresmian Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia - MNC Securities di lokasi Universitas Trisakti, Jakarta.
Inauguration of Indonesia Stock Exchange - MNC Securities Investment Gallery in Universitas Trisakti, Jakarta.

23 Mei 2016 | May 23, 2016

MNC Bank gandeng Chandra Sakti Utama Leasing dalam penyaluran fasilitas kredit.
MNC Bank cooperates Chandra Sakti Utama Leasing for the extension of credit facilities.

24 Mei 2016 | May 24, 2016

Peresmian Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia - MNC Securities di Universitas Dharma Andalas, Padang.
Inauguration of Indonesia Stock Exchange - MNC Securities Investment Gallery in Universitas Dharma Andalas, Padang.

25 Mei 2016 | May 25, 2016

MNC Bank meresmikan kantor cabang baru di Tabanan Bali.
MNC Bank Inaugurates New Branch Office in Tabanan Bali.

26 Mei 2016 | May 26, 2016

MNC Bank meresmikan kantor cabang baru di Jl. Gatot Subroto Bali.
MNC Bank Inaugurates New Branch Office in Jl. Gatot Subroto Bali.

26 Mei 2016 | May 26, 2016

Peresmian Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia - MNC Securities Mobile Universitas Bunda Mulia dan Seminar Pasar Modal bagi Karyawan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk di Putri Duyung Ancol, Jakarta.
Inauguration of Indonesia Stock Exchange - MNC Securities Investment - Universitas Bunda Mulia University (UBM) Mobile Investment Gallery and Stock Investment Seminar for employees of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk at Putri Duyung Ancol, Jakarta.

MEI | MAY

3 Mei 2016 | May 3, 2016

MNC Bank menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa di Auditorium MNC Tower, Jakarta.
MNC Bank holds an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) at the MNC Tower Auditorium, Jakarta.

3 Mei 2016 | May 3, 2016

MNC Securities berpartisipasi dalam "Gathering Savings Bond Ritel - SBR 002" di Makassar.
MNC Securities participated in "Retail Savings Bond Series 002 (SBR 002) Gathering" in Makassar.

4 Mei 2016 | May 4, 2016

Peresmian Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia - MNC Securities di STIM Nitro, Makassar.
Inauguration of Indonesia Stock Exchange - MNC Securities Investment Gallery in STIM Nitro, Makassar.

12 Mei 2016 | May 12, 2016

Peresmian Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia - MNC Securities di Universitas Swadaya Gunung Jati, Cirebon.
Inauguration of Indonesia Stock Exchange - MNC Securities Investment Gallery in Universitas Swadaya Gunung Jati (UNSWAGATI), Cirebon.

JUNI | JUNE

1 Juni 2016 | June 1, 2016

Pembukaan Kantor MNC Life Cabang Lampung.
MNC Life Lampung Branch Office Opening.

1 Juni 2016 | June 1, 2016

MNC Insurance meresmikan Kantor Perwakilan Bogor.
MNC Insurance inaugurated its Bogor Representative Office.

2 Juni 2016 | June 2, 2016

MNC Insurance meresmikan Kantor Perwakilan Tangerang.
MNC Insurance inaugurated its Tangerang Representative Office.

7 Juni 2016 | June 7, 2016

Relaunching Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Syariah - MNC Securities di STEI Tazkia - Bogor.
Relaunching Indonesia Stock Exchange - MNC Securities Investment Gallery in STEI Tazkia - Bogor.

PERISTIWA PENTING ENTITAS ANAK SIGNIFICANT SUBSIDIARIES' EVENTS



AGUSTUS | AUGUST

8 Juni 2016 | June 8, 2016

Peresmian Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia - MNC Securities di Universitas Kristen Indonesia Tomohon (UKIT), Manado.

Inauguration of Indonesia Stock Exchange - MNC Securities Investment Gallery in Universitas Kristen Indonesia Tomohon (UKIT), Manado.

8 Juni 2016 | June 8, 2016

Peresmian Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia - MNC Securities di STIE Eben Haezar, Manado.

Inauguration of Indonesia Stock Exchange Investment - MNC Securities Gallery in STIE Eben Haezar, Manado.

9 Juni 2016 | June 9, 2016

Peresmian Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia - MNC Securities di Institut Agama Islam Negeri (IAIN), Manado.

Inauguration of Indonesia Stock Exchange Investment - MNC Securities Gallery in Institut Agama Islam Negeri (IAIN), Manado.

JULI | JULY

15 Juli 2016 | July 15, 2016

MNC Bank melakukan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Kedua (RUPS LB) di MNC Tower, Jakarta.

MNC Bank holds a Second Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) in MNC Tower, Jakarta.

22 Juli 2016 | July 22, 2016

MNC Securities berpartisipasi dalam acara "Malam Apresiasi Bank Pembangunan Daerah (BPD) Award" di Hotel Kempinski, Jakarta.

MNC Securities participated in "Bank Pembangunan Daerah (BPD) Appreciation Night Awards" at Hotel Kempinski, Jakarta.

28 Juli 2016 | July 28, 2016

MNC Bank Menjadi Tuan Rumah kegiatan BARa Bi-Monthly Sharing Session di Auditorium MNC Tower, Jakarta

MNC Bank Hosts BARa Bi-Monthly Sharing Session in MNC Tower Auditorium, Jakarta.

28 Juli 2016 | July 28, 2016

MNC Leasing Mendapatkan Izin Pembukaan Unit Usaha Syariah Dari OJK.

MNC Leasing receives license to open a Sharia Unit from OJK.

5 Agustus 2016 | August 5, 2016

Peluncuran MNC Trade New, logo baru MNC Securities, MNC Gemesin (Gemar Menabung Saham Indonesia) dan co-branding Kartu BRIZZI dengan AKSes dan MNC Securities di Bursa Efek Indonesia, Jakarta.

Launch of MNC Trade New, New MNC Securities logo, MNC Gemesin (Gemar Menabung Saham Indonesia) and co-branded Kartu BRIZZI with AKSes and MNC Securities at the Indonesia Stock Exchange, Jakarta

5 Agustus 2016 | August 5, 2016

MNC Bank berkolaborasi dengan Pollux Properties dalam Fasilitas Kepemilikan Apartemen.

MNC Bank collaborated with Pollux Properties for Apartment Ownership Facilities.

11 Agustus 2016 | August 11, 2016

Peresmian Relokasi Kantor MNC Life Cabang Medan.

Inauguration of relocated MNC Life Medan Branch Office.

15 Agustus 2016 | August 15, 2016

Peresmian Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia - MNC Securities di Universitas Nahdlatul Ulama, Jepara.

Inauguration of Indonesia Stock Exchange Investment - MNC Securities Gallery in Universitas Nahdlatul Ulama, Jepara.

25 Agustus 2016 | August 25, 2016

Pembukaan MNC Leasing Cabang Medan (cabang ke 14) MNC Leasing Medan Branch Opening (14th Branch).

25 Agustus 2016 | August 25, 2016

MNC Insurance meresmikan Kantor Perwakilan Pontianak.

MNC Insurance inaugurated its Pontianak Representative Office.

29 Agustus 2016 | August 29, 2016

MNC Insurance meresmikan Kantor Perwakilan Lampung.

MNC Insurance inaugurated its Lampung Representative Office.

30 Agustus 2016 | August 30, 2016

Peresmian Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia - MNC Securities - Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Indonesia (STIMI) Samarinda.

Inauguration of Indonesia Stock Exchange Investment - MNC Securities Gallery in Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Indonesia (STIMI) Samarinda.

31 Agustus 2016 | August 31, 2016

MNC Bank melakukan penandatanganan nota kesepahaman dengan PT Bank Central Asia Tbk. (BCA) dan PT Rintis Sejahtera (Rintis) mengenai implementasi dari kartu Flazz dan pengembangan infrastruktur pendukung lainnya.

MNC Bank signs memorandum of understanding with PT Bank Central Asia Tbk. (BCA) and PT Rintis Sejahtera (Rintis) regarding implementation of Flazz Card and other supporting infrastructure development.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT



LAPORAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

“

Arahan Dewan Komisaris telah dilaksanakan dengan sangat baik oleh Direksi. Melalui Entitas Anak, Perseroan telah berhasil meningkatkan pendapatan seluruh segmen usahanya. Segmen perbankan mengalami peningkatan pendapatan usaha sebesar 3,82%, Segmen Investasi mengalami peningkatan pendapatan usaha sebesar 3.741,26%, Segmen asuransi mengalami peningkatan pendapatan usaha sebesar 13,33%, Segmen penjaminan dan perantara perdagangan efek mengalami peningkatan pendapatan usaha sebesar 38,90%, Segmen pengelolaan investasi mengalami peningkatan pendapatan usaha yang sebesar 24,58%. Sedangkan untuk segmen lembaga pembiayaan mengalami peningkatan pendapatan usaha sebesar 22,34%. Peningkatan pendapatan tiap-tiap segmen usaha tersebut telah berhasil meningkatkan pendapatan operasional di tahun 2016. Pendapatan operasional Perseroan pada tahun 2016 mencapai Rp2,29 triliun meningkat Rp333,61 miliar atau sebesar 17,08% dari tahun 2015 yang mencapai Rp1,95 triliun

The Board of Commissioners' directives were very well followed by the Board of Directors. Through it's Subsidiaries, the Company has managed to increase operating revenues across all business segments, with the Banking segment increasing by 3.82%, Investment segment increasing by 3,741.26%, Insurance segment increasing by 13.33%, Underwriting and Brokerage segment increasing by 38.90%, Investment management segment increasing by 24.58%, and the Multifinance segment increasing by 22.34%. The increase in revenue in each business segment resulted in the total operating revenue in 2016 reaching Rp2.29 trillion, an increase of Rp333.61 billion or 17.08% from Rp1.95 trillion in 2015.

”

Pemegang Saham dan para Pemangku Kepentingan lainnya yang kami hormati.

Dear Distinguished Shareholders and Stakeholders.

Dewan Komisaris telah menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasehat kepada Direksi dengan penuh tanggung jawab, sebagaimana diamanahkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris memastikan bahwa dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya, Perseroan telah mengacu kepada rencana bisnis yang telah ditetapkan, serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Commissioners has the task of monitoring and providing advice to the Board of Directors, with full responsibility, as mandated in the Articles of Association and applicable laws and regulations. In performing its duties, the Board of Commissioners ensures that whilst carrying out its operations, the Company refers to an established business plan, and ensures compliance with all applicable rules and regulations

Dewan Komisaris senantiasa berupaya untuk memastikan bahwa Perseroan telah dikelola secara profesional, sesuai dengan kepentingan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya. Dalam menjalankan perannya, Dewan Komisaris senantiasa menjaga obyektivitas dan independensi. Oleh karena itu, Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan operasional Perseroan, kecuali hal-hal yang diatur dan ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan.

The Board of Commissioners ensures that the Company is being managed in a professional manner, in accordance with the interests of shareholders and other stakeholders. In carrying out its role, the Board of Commissioners remains objective and independent. Therefore, the Board is not involved in any operational decision-making, except for matters set down and defined in the Articles of Association and regulations.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

Dewan Komisaris memiliki komite-komite yang telah menjalankan tugas dengan efektif, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Tata Kelola Terintegrasi. Tugas dan wewenang komite-komite penunjang Dewan Komisaris telah didefinisikan dengan jelas, sehingga dapat berperan secara efektif dalam membantu Dewan Komisaris.

Dalam laporan ini, Dewan Komisaris melaporkan penilaian kinerja Direksi, pandangan atas prospek usaha yang disusun oleh Direksi, penilaian atas komite-komite penunjang Dewan Komisaris, dan perubahan komposisi Dewan Komisaris.

Tinjauan Makro Ekonomi

Atas kinerja Perseroan yang baik, Dewan Komisaris memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas kinerja Direksi yang telah mampu menghadapi tantangan perekonomian di tahun 2016. Meskipun tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia telah mengalami sedikit peningkatan, yaitu sebesar 5,02% di tahun 2016 meningkat dibanding tahun 2015 yang sebesar 4,79% (yoy), beberapa sentiment negatif masih terjadi di tahun 2016. Kinerja IHSG bergerak masih melemah tipis 0,05% dibandingkan penutupan 2016.

OJK memandang indikator kinerja intermediasi sektor jasa keuangan Desember 2016 mayoritas bergerak membaik, meski masih menghadapi beberapa tantangan. Dana Pihak Ketiga (DPK) Desember 2016 tumbuh sebesar 9,60% (yoy) lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan Desember 2015 yang sebesar 7,3% (yoy), namun pertumbuhan kredit pada Desember 2016 tercatat sebesar 7,85% (yoy) atau lebih rendah dibandingkan 10,27% (yoy) pada Desember 2015.

Pertumbuhan piutang pembiayaan terus menunjukkan peningkatan dan tercatat sebesar 6,67% (yoy) di Desember 2016 dibanding November 2016 sebesar 5,48%. Pertumbuhan ini jauh lebih tinggi dari pertumbuhan tahun 2015 yang membukukan kontraksi 0,80%.

The Board of Commissioners is assisted by Committees that have performed their duties effectively, namely the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Risk Monitoring Committee and Integrated Governance Committee. The Committees' duties and authorities are clearly defined, so they can function effectively in assisting the Board of Commissioners.

In this report, the Board of Commissioners will report on the Board of Directors' performance, the business prospects outlook prepared by the Board of Directors, the assessment of the Committees below the Board of Commissioners, and changes in the Board of Commissioners composition.

Macro Economic Review

For the good Company performance, the Board of Commissioners conveys its highest appreciation to the Board of Directors for their performance whilst facing the economic challenges in 2016. Although the rate of economic growth in Indonesia increased slightly to 5.02% in 2016, compared to 4.79% in 2015, there were some negative sentiments in 2016. The CSPI index fell slightly by 0.05% at the close of 2016.

OJK perceived that most of performance indicators in the financial service intermediation sector in December 2016 had started to improve, though still facing several challenges. Third Party Funds (DPK) in December 2016 grew by 9.60% (yoy), higher than the 7.3% (yoy) growth in December 2015, but loan growth in December 2016 was recorded at 7.85% (yoy) or lower compared to 10.27% (yoy) in December 2015.

Financing Receivables Growth continued to increase and amounted to 6.67% in December 2016 compared to 5.48% in November 2016. This growth is much higher than the growth in 2015 that saw a contraction of 0.80%.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

Sementara itu, risiko kredit Lembaga Jasa Keuangan (LJK) terpantau berada dalam *level manageable*, Likuiditas, dan permodalan LJK juga masih berada pada level yang baik. Dari sisi permodalan, ketahanan LJK domestik secara umum berada pada level yang sangat mencukupi untuk mengantisipasi potensi risiko. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) perbankan per Desember 2016 mencapai 22,93%.

Pertumbuhan ekonomi domestik diperkirakan meningkat sejalan dengan proyeksi pembangunan infrastruktur dan perbaikan harga komoditas. OJK akan terus memantau dan berkoordinasi dengan pihak terkait dalam mengambil langkah antisipatif atas kondisi ekonomi global yang dapat mempengaruhi sektor jasa keuangan, seperti Kebijakan Amerika Serikat, hasil Pemilu Negara Eropa, dan potensi devaluasi Yuan.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Atas kinerja Direksi yang telah mampu menghadapi tantangan perekonomian di tahun 2016. Dewan Komisaris memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya. Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi telah menjalankan tugas kepengurusan Perseroan dengan baik. Dalam melakukan penilaian atas kinerja Direksi, Dewan Komisaris mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut.

Kinerja Operasional dan Keuangan

Dalam menghadapi kondisi perekonomian yang masih belum sesuai yang diharapkan hingga berdampak pada kondisi industri perbankan di 2016, Direksi mampu mengambil berbagai inisiatif strategis dalam rangka meningkatkan kinerja operasional Perseroan. Pada tahun 2016, Direksi telah melaksanakan nasehat Dewan Komisaris yaitu dengan menetapkan dan melaksanakan strategi pengembangan usaha yang tepat dan efektif. Fokus strategi usaha Perseroan adalah percepatan pengembangan bisnis dan peningkatan kinerja MNC Kapital beserta Entitas Anak.

Meanwhile, the Financial Services Institutions (LJK) Credit Risk was at a manageable level. LJK Liquidity, and Capital also remained at good levels. From the capital side, domestic LJK was generally at a level that was sufficient to anticipate potential risks. The Capital Adequacy Ratio (CAR) per December 2016 reached 22.93%.

Domestic economic growth is expected to increase in line with the projected infrastructure development and improving commodity prices. OJK continues to monitor and coordinate with relevant parties and takes anticipatory measures based on global economic condition that could affect the financial services sector, such as the United State policies, the election results in the European Countries, and the potential devaluation of the Yuan.

Board of Directors' Performance Assessment

For the Board of Directors' performance, whilst facing the economic challenges in 2016, the Board of Commissioners conveys its highest appreciation. The Board of Commissioners believes that the Board of Directors has conducted their management of the Company well. In assessing the Board of Directors' performance, the Board of Commissioners considered the following matters.

Operating and Financial Performance

In the face of the economic conditions that had an impact on the banking industry in 2016, the Board of Directors took strategic initiatives to improve the Company's operational performance. In 2016, the Board of Directors followed the advice of the Board of Commissioners and implemented appropriate and effective business development strategies. The Company's business strategy focused on accelerating business development and improving the performance of MNC Kapital and its Subsidiaries.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

Melalui Entitas Anak, Perseroan telah berhasil meningkatkan pendapatan seluruh segmen usahanya. Segmen perbankan mengalami peningkatan pendapatan usaha sebesar 3,82%. Segmen Investasi mengalami peningkatan pendapatan usaha sebesar 3.741,26%. Segmen asuransi mengalami peningkatan pendapatan usaha sebesar 13,33%. Segmen penjaminan dan perantara perdagangan efek mengalami peningkatan pendapatan usaha sebesar 38,90%. Segmen pengelolaan investasi mengalami peningkatan pendapatan usaha yang sebesar 24,58%. Sedangkan untuk segmen lembaga pembiayaan mengalami peningkatan pendapatan usaha sebesar 22,34%. Peningkatan pendapatan tiap-tiap segmen usaha tersebut telah berhasil meningkatkan pendapatan operasional di tahun 2016. Pendapatan operasional Perseroan pada tahun 2016 mencapai Rp2,29 triliun meningkat Rp333,61 miliar atau sebesar 17,08% dari tahun 2015 yang mencapai Rp1,95 triliun.

Tingkat Kesehatan Perusahaan

Tingkat kesehatan perusahaan juga menjadi kepedulian Dewan Komisaris, PEFINDO sebagai Lembaga Pemeringkat Efek Indonesia telah menegaskan peringkat rating untuk PT MNC Kapital Indonesia Tbk yaitu idBBB. Tinjauan terhadap Rating Perusahaan adalah STABIL. Rating ini mencerminkan struktur permodalan Perusahaan yang kuat, likuiditas yang memadai dan fleksibilitas dalam hal keuangan, serta profitabilitas yang cukup. Selain pengawasan pada pencapaian kinerja bisnis, Dewan Komisaris juga menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasehat pada proses bisnis. Proses bisnis yang baik akan mendorong kinerja bisnis yang baik, Dewan Komisaris fokus terhadap implementasi *Good Corporate Governance* termasuk diantaranya adalah Manajemen Risiko, penerapan *Whistleblowing System*, dan *Corporate Social Responsibility*.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dewan Komisaris sangat menyadari bahwa implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan suatu syarat kunci dalam mencapai kinerja Perseroan yang berkelanjutan. Oleh karena itu implementasi GCG menjadi perhatian utama bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasehat kepada Direksi.

Through its Subsidiaries, the Company has managed to increase operating revenues across all business segments, with the Banking segment increasing by 3.82%, Investment segment increasing by 3,741.26%, Insurance segment increasing by 13.33%, Underwriting and Brokerage segment increasing by 38.90%, the Investment management segment increasing by 24.58%, and the Multifinance segment increasing by 22.34%. The increase in revenue in each business segment resulted in the total operating revenue in 2016 reaching Rp2.29 trillion, an increase of Rp333.61 billion or 17.08% from Rp1.95 trillion in 2015.

Company Health Rating

The Company's Health level is also a concern for the Board of Commissioners. PEFINDO, as the Indonesian Securities Rating Agency, rated PT MNC Kapital Indonesia Tbk idBBB, with a Corporate Rating of STABLE. These ratings reflect the Company's strong capital base, adequate liquidity and flexibility in terms of finance, as well as sufficient profitability. In addition to monitoring the business performance, the Board of Commissioners also provides oversight and advise on the business processes, including those that encourage good business performance. The Board of Commissioners has focused on good corporate governance including risk management, implementation of the Whistleblowing System, and Corporate Social Responsibility.

Good Corporate Governance

The Board of Commissioners is very aware that Good Corporate Governance (GCG) is a key requirement in achieving sustainable corporate performance. Therefore GCG has become a major concern for the Board of Commissioners when carrying out its supervisory and advisory function with the Board of Directors.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi telah menerapkan GCG dengan efektif dan konsisten di 2016. GCG merupakan mekanisme yang mengatur hubungan Perseroan dengan para Pemangku Kepentingan secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan adil. Dewan Komisaris berpendapat bahwa Perseroan telah merasakan manfaat yang signifikan dari implementasi GCG yang telah dilakukan.

Dalam rangka evaluasi penerapan GCG, Perseroan telah melaksanakan evaluasi terhadap penerapan GCG berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sebagai standar penerapan GCG. Hasil evaluasi disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris melalui mekanisme Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi untuk ditinjaulanjuti guna melakukan perbaikan implementasi GCG secara berkelanjutan.

Untuk mengantisipasi dan beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis jasa keuangan yang dinamis, maka Perseroan menerapkan manajemen risiko sebagai konsep strategis. Pendekatan yang dilakukan dalam mendukung penerapan Manajemen Risiko yang efektif adalah dengan melakukan pendekatan komprehensif untuk mengelola risiko-risiko Perseroan secara menyeluruh, meningkatkan kinerja dalam mengelola ketidakpastian, meminimalisir ancaman, dan memaksimalkan peluang tanpa mengabaikan prinsip-prinsip Manajemen Risiko.

Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas efektivitas penerapan Manajemen Risiko diantaranya melalui;

1. Menyetujui kebijakan Manajemen Risiko termasuk strategi dan kerangka Manajemen Risiko yang ditetapkan sesuai dengan tingkat risiko yang diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*);
2. Mengevaluasi kebijakan Manajemen Risiko dan Strategi Manajemen Risiko paling kurang satu kali dalam satu tahun atau dalam frekuensi yang lebih sering dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan secara signifikan;
3. Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi dan memberikan arahan perbaikan atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko secara berkala. Evaluasi dilakukan dalam rangka memastikan bahwa Direksi telah mengelola aktivitas dan risiko-risiko Perseroan secara efektif.

The Board of Commissioners believes that the Board of Directors has implemented GCG effectively and consistently in 2016. GCG is the mechanism needed to regulate the Company's relationship with the stakeholders in a transparent, accountable, responsible, independent, and fair manner. The Board of Commissioners believes that the Company has significantly benefited from the GCG it has in place.

To evaluate its GCG, the Company followed the Otoritas Jasa Keuangan Circular No.32/SEOJK.04/2015 regarding the Public Company Corporate Governance Guidelines as GCG standards. The Board of Directors' GCG evaluation results and improvement recommendations were submitted to the Board of Commissioners. through a Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors.

To anticipate and adapt to the dynamically changing financial services business environment, the Company has applied risk management as a strategic concept. The approach taken for effective risk management is to take a comprehensive approach by managing the Company risks as a whole, and improving performance by managing uncertainty, minimizing threats, and maximizing opportunities without neglecting the risk management principles.

The Board of Commissioners and Board of Directors are responsible for the effective implementation of risk management including;

1. Approving risk management policies. including strategy and risk management in accordance with risk appetite and risk tolerance;
2. Evaluating Risk Management Policies and Strategies at least once a year or more frequently in the event of changes significantly affecting the Company's business activities;
3. Evaluating the Board of Directors' accountability and providing guidance on the risk management improvement policies on a regular basis. The evaluations are carried out to ensure that the Board of Directors has managed the Company's activities risks effectively.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

Pengawasan aktif Dewan Komisaris dilakukan antara lain melalui persetujuan dan evaluasi atas kebijakan manajemen risiko yang disusun oleh Direksi. Secara berkala Dewan Komisaris melakukan evaluasi pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko melalui forum Rapat Direksi dan Komisaris, maupun dalam rapat Komite Pemantau Risiko. Sedangkan Pengawasan aktif Direksi dilaksanakan antara lain dengan penyusunan, persetujuan, dan implementasi serta evaluasi atas kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko yang dilakukan melalui forum Rapat Direksi.

Pandangan Dewan Komisaris atas Penerapan *Whistleblowing System*

Whistleblowing System (WBS) merupakan salah satu hal penting yang menjadi perhatian Dewan Komisaris. Dewan Komisaris memberikan arahan sejak pengembangan sistem sampai dengan penerapan dan evaluasi pelaksanaannya.

Melalui Komite Audit, Dewan Komisaris melakukan pemantauan implementasi WBS yang proses investigasinya dilakukan oleh Unit Audit Internal. Komite Audit secara intens melakukan pengawasan hasil investigasi oleh Unit Audit Internal agar tindak lanjutnya sesuai dengan kebijakan yang berlaku di Perseroan.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa selama tahun 2016, pelaksanaan WBS di Perseroan masih perlu ditingkatkan. Kedepannya, Dewan Komisaris memberikan arahan untuk memutakhirkan kebijakan WBS, khususnya terkait dengan mekanisme pengaduan pelanggaran agar implementasi WBS semakin efektif.

Corporate Social Responsibility

Hal penting lainnya yang mendapatkan perhatian dari Dewan Komisaris adalah *Corporate Social Responsibility* (CSR). Dewan Komisaris berpendapat bahwa CSR akan berdampak bagi kinerja Perseroan melalui legitimasi dari para *stakeholders*. CSR akan meningkatkan reputasi Perseroan dan selanjutnya akan terjalin hubungan yang harmonis antara Perseroan dan para Pemangku Kepentingan.

The Board of Commissioners' active supervision is to approve and evaluate the risk management policies drawn up by the Board of Directors. The Board of Commissioners evaluates the risk management policies through Joint Meetings between the Board of Directors and Board of Commissioners, as well as in Risk Monitoring Committee meetings. While the, Board of Directors' active supervision to prepare, approve, implement, and evaluate the risk management policies and procedures is carried out in the Board of Directors' Meetings.

Board of Commissioners' View of The *Whistleblowing System*

The *Whistleblowing System* (WBS) is also an important concern for the Board of Commissioners, and they have provided direction since the system was developed, and have evaluated its implementation.

Through the Audit Committee, the Board of Commissioners has monitored the WBS implementation which the investigation process is conducted by the Internal Audit Unit. The Audit Committee intensively monitored the Internal Audit Unit investigation results to ensure the follow-up was in accordance with the applicable Company policies.

The Board of Commissioners found that during 2016, the Company WBS still needed to be improved. The Board of Commissioners has provided direction to update the WBS policies, particularly with respect to the complaints mechanism to make it a more effective WBS.

Corporate Social Responsibility

The Board of Commissioners also pays attention to Corporate Social Responsibility (CSR), as it believes that CSR impacts the Company's performance, through the legitimacy of the stakeholders. CSR will enhance the reputation of the Company and will further establish harmonious relationships between the Company and its stakeholders.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi telah menjalankan kegiatan CSR dengan efektif meliputi program pelestarian alam dan lingkungan hidup; ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja; pengembangan sosial kemasyarakatan dan tanggung jawab terhadap nasabah. Parameter keberhasilan adalah dengan mengedepankan prinsip moral dan etis, yakni menggapai hasil terbaik tanpa merugikan kelompok masyarakat lainnya. Perseroan menganut prinsip yang mengajarkan agar suatu pihak memperlakukan pihak lain sama seperti apa yang mereka ingin diperlakukan. Dengan demikian, Perseroan berkeyakinan bahwa perusahaan yang bekerja dengan mengedepankan prinsip moral dan etis akan memberikan manfaat terbaik bagi masyarakat.

Pandangan atas Prospek Usaha Yang Telah Disusun oleh Direksi

Dewan Komisaris memberikan tanggapan positif atas prospek usaha yang telah disusun oleh Direksi. Prospek usaha telah disusun berdasarkan asumsi yang tepat dan realistis. Hasil analisis dari beberapa pihak menyatakan bahwa pemulihan perekonomian global diperkirakan lebih cepat di tahun 2017 daripada pemulihan ekonomi di tahun 2016. Dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian dunia dan domestik, perkembangan teknologi di bidang jasa keuangan, kebijakan dari otoritas (moneter, perbankan, dan fiskal) dan rencana perbaikan proses bisnis internal maka prospek Perseroan untuk melanjutkan pertumbuhan bisnis melebihi industri di tahun 2017 adalah sangat tepat.

Melihat peluang yang ada di industri jasa keuangan dan kekuatan yang dimiliki, Dewan Komisaris optimis bahwa prospek perusahaan di masa yang akan datang akan sangat baik. Hal ini didukung oleh posisi Entitas Anak dalam industri yang memiliki pangsa pasar yang baik dalam industrinya masing-masing.

Penilaian Kinerja Komite-Komite Di Bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Pemantau Risiko, Komite Tata Kelola Perusahaan, dan Komite Tata Kelola Terintegrasi. Dewan Komisaris menilai bahwa selama 2016 komite-komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan efektif.

The Board of Commissioners believes that the Board of Directors has run effective CSR activities including environmental conservation programs; labor, health and safety; and social empowerment and customer responsibility. The parameter for success is to promote moral and ethical principles, namely to achieve the best results without prejudice to other community groups. The Company follows the principle that parties should treat others the same as what they want to be treated. Accordingly, the Company believes that by promoting moral and ethical principles will provide the most benefit to society.

View on the Business Prospects Prepared by the Board of Directors

The Board of Commissioners has provided positive feedback regarding the business prospects prepared by the Board of Directors, which have been prepared using proper and realistic assumptions. Many analysts see the global economic recovery in 2017 being faster than in 2016. Considering the world and domestic economic conditions, technological developments in financial services, the authorities' monetary, banking and fiscal policies, and the internal business process improvement plans, the Company's prospects for continuing its business growth and exceeding the industry in 2017 is very appropriate.

Looking at the financial services industry opportunities and strengths, the Board of Commissioners is optimistic that the company's future prospects are very good. This is supported by the Subsidiaries who hold a good market share in their respective industries.

Committees Below The Board of Commissioners Performance Assessment

In performing its duties, the Board of Commissioners is assisted by committees, namely the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Risk Monitoring Committee, Corporate Governance Committee, and Integrated Governance Committee. The Board of Commissioners assess that during 2016, these committees performed their duties and responsibilities effectively.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

Komite Audit

Komite Audit merupakan alat kelengkapan Dewan Komisaris yang berfungsi untuk melakukan pengawasan atas efektivitas Sistem Pengendalian Intern, Manajemen Risiko, Audit Internal, proses pelaporan keuangan, dan proses pemantauan kepatuhan terhadap undang-undang, peraturan dan kode etik. Komite Audit telah menjalankan peran secara profesional dan independen selama tahun 2016. Sepanjang tahun 2016, Komite Audit telah melaksanakan Rapat Komite Audit sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran yang cukup tinggi.

Selama tahun 2016 Komite Audit telah merealisasikan program kerja yang disusun sebelumnya dengan menjalankan kegiatan-kegiatan antara lain:

1. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris terkait aktivitas operasional Perseroan;
2. Melakukan tinjauan atas Laporan Hasil Pemeriksaan Audit Internal;
3. Melakukan telaah atas Laporan Keuangan Perseroan;
4. Melakukan telaah atas Laporan Kepatuhan;
5. Memastikan penerapan fungsi pengendalian internal pada seluruh aktivitas operasional Perseroan;
6. Melakukan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta memantau tindak lanjut hasil audit;
7. Memberikan rekomendasi terkait penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan general audit atas Laporan keuangan Perseroan dan anak perusahaan.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Dewan Komisaris juga menilai bahwa Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan perannya dengan efektif selama 2016. Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan 3 (tiga) kali rapat.

Selama tahun 2016 Komite Remunerasi dan Nominasi telah merealisasikan program kerja yang disusun sebelumnya dengan menjalankan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

Audit Committee

The Audit Committee assists the Board of Commissioners in exercising supervision over the effectiveness of the internal control systems, risk management, internal audit, financial reporting processes, and monitoring compliance with laws, regulations and code of conduct. The Audit Committee was run professionally and independently during 2016, and held 4 (four) Audit Committee meetings with a high level of attendance.

During 2016 the Audit Committee's work program included the following activities:

1. Providing input to the Board of Commissioners related to the Company's operational activities;
2. Reviewing Internal Audit Reports;
3. Reviewing the Company's Financial Statements;
4. Reviewing Compliance Reports;
5. Ensuring internal control functions existed in all operational activities in the Company;
6. Evaluating the planning and execution of audits and monitoring the audit result follow-up;
7. Providing recommendations regarding the appointment of a Public Accounting Firm to conduct a general audit of the Company and its Subsidiaries' Financial Statements.

Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee was established by, and is responsible to the Board of Commissioners, to help them carry out the functions and duties related to the Nomination and Remuneration of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. The Board of Commissioners considers that the Nomination and Remuneration Committee has carried out its role effectively during 2016. The Nomination and Remuneration Committee held 3 (three) meetings.

During 2016, the Remuneration and Nomination Committee's work program included the following activities:

LAPORAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan atas remunerasi dan besaran atas remunerasi.
6. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding: the composition and tenure of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; policies and criteria needed for Nomination; and performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
2. Assisting the Board of Commissioners in their performance assessment for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners by providing benchmarks to be used during the assessments.
3. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding a capacity building program for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
4. Providing qualified candidates as members for the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted at the GMS.
5. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the remuneration structure, remuneration policies, and amount of remuneration.
6. Assisting the Board of Commissioners to assess the remuneration conformity with the performance assessment for each member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners.

Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko dibentuk dalam rangka membantu Dewan Komisaris melaksanakan tugas pemantauan atas pelaksanaan Manajemen Risiko Perseroan guna memastikan bahwa kerangka kerja Manajemen Risiko telah memberikan perlindungan yang memadai terhadap seluruh risiko Perseroan. Berdasarkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja Komite Pemantau Risiko telah menjalankan perannya dengan efektif selama 2016.

Selama tahun 2016, Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan 2 (dua) kali Rapat dengan tingkat kehadiran yang cukup tinggi.

Selama tahun 2016, Komite Pemantau Risiko telah merealisasikan program kerja yang disusun sebelumnya dengan menjalankan program kerja antara lain:

Risk Monitoring Committee

The Risk Monitoring Committee was established to assist the Board of Commissioners in monitoring the Company's risk management to ensure that the risk management provides adequate protection against all Company risks. Based on the execution of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners considers that the Risk Monitoring Committee has performed its role effectively during 2016.

During 2016, the Risk Monitoring Committee conducted 2 (two) Meetings with a high level of attendance.

During 2016, the Risk Monitoring Committee's work program included the following activities

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

1. Pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko berdasarkan laporan Divisi Manajemen Risiko dan Komite Manajemen Risiko serta tindak lanjutnya.
2. Penyusunan Laporan Akhir Tahun Komite Pemantau Risiko kepada Dewan Komisaris.
3. Rencana Kerja Komite Pemantau Risiko Komite Tata Kelola Perusahaan

Komite Tata Kelola Perusahaan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam hal pengawasan efektivitas struktur Tata Kelola Perusahaan, efektivitas kerangka tata kelola, kebijakan dan sumber daya guna mendukung pelaksanaan GCG serta pelaksanaan GCG dan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan.

Selama tahun 2016, Komite Tata Kelola Perusahaan telah melaksanakan tugasnya dengan baik, yaitu:

1. Mengkaji, mengevaluasi dan merekomendasikan kerangka dan kebijakan *Good Corporate Governance* (GCG) PT MNC Kapital Indonesia Tbk;
2. Membantu memantau pelaksanaan GCG pada seluruh aktivitas bisnis di semua tingkatan Perseroan; dan
3. Mengkaji, mengevaluasi dan merekomendasikan program/ kegiatan terkait dengan tanggung jawab Perseroan kepada Pemangku Kepentingan.

Komite Tata Kelola Terintegrasi

Dalam melaksanakan Tata Kelola Terintegrasi, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi. Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja Komite Tata Kelola Terintegrasi telah menjalankan perannya dengan efektif. Selama tahun 2016 telah dilaksanakan rapat-rapat pendahuluan, dimulai dengan *kick-off* implementasi Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Perseroan, dilanjutkan dengan rapat-rapat pendahuluan yang membahas tentang kertas kerja penilaian pelaksanaan, penyusunan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi, penyusunan kertas kerja *self assessment* Tata Kelola Terintegrasi.

Selama tahun 2016, Komite Tata Kelola Terintegrasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

1. Establishing Risk Management policies based on Risk Management Division and Risk Management Committee reports as well as conducted follow-ups.
2. Preparing the Risk Monitoring Committee Year End Report to Board of Commissioners.
3. Preparing the Risk Monitoring Committee Work Plan Corporate Governance Committee

The Corporate Governance Committee is responsible to the Board of Commissioners and monitors the effectiveness of the Company's governance structure, the effectiveness of the governance framework, policies and resources in supporting GCG and the Company's compliance with regulations.

During 2016, the Corporate Governance Committee's work program included the following activities:

1. Assessing, evaluating and recommending PT MNC Capital Indonesia Tbk's Good Corporate Governance (GCG) frameworks and policies;
2. Monitoring GCG implementation in all business activities at all levels of the Company; and
3. Reviewing, evaluating and recommending programs/ activities related to corporate responsibility to the stakeholders.

Integrated Governance Committee

The Board of Commissioners has established an Integrated Governance Committee, and has assessed that they have been carrying out their role effectively. During 2016 they held preliminary meetings for the Integrated Governance in the Company Finance Conglomerate, followed by meetings covering working papers assessment, Integrated Governance Guidelines preparation, and Integrated Governance self assessment working papers preparation.

During 2016, the Integrated Governance Committee's duties and responsibilities included:

LAPORAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

1. Mengevaluasi pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi paling sedikit melalui penilaian kecukupan pengendalian intern dan pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi;
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Entitas Utama untuk penyempurnaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi; dan
3. Memberikan pendapat atas Laporan *Self Assessment* Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi.

1. Evaluating Integrated Governance through assessment of the internal controls adequacy and the integrated compliance function;
2. Providing recommendations to Top Entity Board of Commissioners for improvements to the Integrated Governance Guidelines; and
3. Providing opinions on the Integrated Governance Self Assessment Report.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2016 komposisi Dewan Komisaris Perseroan mengalami perubahan. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 30 September 2016, diantaranya menetapkan sebagai berikut:

1. Menyetujui dan menerima dengan baik pengunduran diri: (i) Bapak Hary Tanoesoedibjo dari jabatannya selaku Komisaris Utama Perseroan; dan (ii) Bapak Hary Djaja dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan, terhitung sejak ditutupnya Rapat disertai dengan ucapan terima kasih dan memberikan penghargaan setinggi-tingginya atas pengabdian dan jasa-jasanya kepada Perseroan selama masa baktinya serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya atas segala tindakan pengawasan yang telah dilakukannya (*acquit et de charge*), sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan yang lampau.
2. Menyetujui dan menerima dengan baik pengunduran diri: (i) Bapak Darma Putra dari jabatannya selaku Direktur Utama Perseroan; dan (ii) Ibu Tien dari jabatannya selaku Direktur Perseroan disertai dengan ucapan terima kasih dan memberikan penghargaan setinggi-tingginya atas pengabdian dan jasa-jasanya kepada Perseroan selama masa baktinya serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya atas segala tindakan pengurusan yang telah dilakukannya (*acquit et de charge*), sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan yang lampau, dan selanjutnya menetapkan pengangkatan Bapak Darma Putra sebagai Komisaris Utama Perseroan dan Ibu Tien sebagai Komisaris Perseroan, yang akan berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat.

Changes In Board Of Commissioners' Composition

In 2016 the Board of Commissioners' composition changed. The Extraordinary General Meeting of the Shareholders' decision on September 30, 2016:

1. Approved and accepted the resignation of: (i) Hary Tanoesoedibjo from his position as President Commissioner of the Company; and (ii) Hary Djaja from his position as Commissioner of the Company, as of the closing of the Meeting together with thanks and the highest appreciation for their dedication and services to the Company during their tenure and gave full responsibility release and discharge for supervision actions undertaken (*acquit et de charge*), to the extent such actions were reflected in the Company's Annual Reports and Financial Statements.
2. Approved and accepted the resignation of: (i) Darma Putra from his position as President Director of the Company; and (ii) Tien from her position as Director of the Company together with thanks and the highest appreciation for their dedication and services to the Company during their tenure and gave full responsibility release and discharge for actions undertaken (*acquit et de charge*), to the extent such actions were reflected in the Company's Annual Reports and Financial Statements, and then approved the appointment of Darma Putra as President Commissioner and Tien as Commissioner, effective from the close of the Meeting.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

3. Menetapkan masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang baru adalah mengikuti sisa masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lain yang sedang berlangsung, yaitu sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2021, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 105 ayat 1 UUP.

3. Established the tenure for the new Board of Commissioners and Board of Directors to follow the remaining term of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors, namely until the close of the Annual General Meeting in 2021, without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss at any time in accordance with the provisions of Article 105 paragraph 1 UUP.

Dengan adanya perubahan anggota Dewan Komisaris tersebut di atas, maka susunan Dewan Komisaris Perseroan per 30 September 2016 adalah menjadi sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Darma Putra
Komisaris	: Tien
Komisaris Independen	: Wina Armada Sukardi

Following the above changes, the Board of Commissioners of the Company as at September 30, 2016 was as follows:

President Commissioner	: Darma Putra
Commissioner	: Tien
Independent Commissioner	: Wina Armada Sukardi

Perubahan susunan Dewan Komisaris tersebut perlu dilakukan oleh Pemegang Saham Pengendali dalam rangka memenuhi tuntutan bisnis Perseroan. Perubahan komposisi Dewan Komisaris dilakukan oleh Pemegang Saham Pengendali dengan mempertimbangkan rekomendasi yang diberikan Dewan Komisaris serta Komite Nominasi dan Remunerasi.

Changes in the Board of Commissioners' composition were made by the Controlling Shareholders to meet the demands of the Company's business, following recommendations by the Board of Commissioners and the Nomination and Remuneration Committee.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT**Penutup**

Demikian laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris atas kinerja dan pelaksanaan usaha Perseroan di tahun 2016. Dewan Komisaris akan selalu berupaya untuk profesional dan independen dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasehat agar kinerja Perseroan bisa selalu meningkat di masa yang akan datang.

Sekali lagi, Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan kepada segenap jajaran Direksi dan seluruh karyawan Perseroan, berkat dedikasi dan kerja keras. Perseroan mampu bertahan dalam kondisi perekonomian yang mengalami tantangan.

Closing

This concludes the Board of Commissioners Supervisory Report on the performance and execution of the Company's business in 2016. The Board of Commissioners strives for professionalism and independence in carrying out its supervisory and advisory functions so that the Company's performance will improve in the future.

Once again, the Board of Commissioners expresses its appreciation to the entire Board of Directors and all employees for their dedication and hard work, enabling the Company to survive during the challenging economic conditions.

Jakarta, 28 April 2017

Atas Nama Dewan Komisaris

On behalf of the Board of Commissioners

PT MNC Kapital Indonesia Tbk



Darma Putra

Komisaris Utama

President Commissioner

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' REPORT



Gregorius Andrew Andryanto Haswin
Direktur Utama
President Director

LAPORAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS' REPORT

“

Ditengah kondisi perekonomian yang penuh dengan tantangan. Perseroan telah berhasil mengembangkan bisnis dengan baik. Pada tahun 2016, total aset Perseroan mencapai Rp22,22 triliun. Pencapaian tersebut meningkat Rp2,82 triliun atau sebesar 14,55% dari tahun 2015 yang mencapai Rp19,39 triliun. Perseroan menghadapi tantangan dalam membukukan keuntungan, namun Perseroan telah berhasil meningkatkan pendapatan operasionalnya di tahun 2016. Pendapatan operasional Perseroan pada tahun 2016 mencapai Rp2,29 triliun meningkat Rp333,61 miliar atau sebesar 17,08% dari tahun 2015 yang mencapai Rp1,95 triliun.

Amid the challenging economic conditions, the Company has successfully developed its business well. In 2016, the Company's total assets reached Rp22.22 trillion, increased Rp2.82 trillion or 14.55% from Rp19.39 trillion in 2015. The Company faced challenges in increasing profits, but managed to increase its operating revenues in 2016. The company's operating income in 2016 reached Rp2.29 trillion, increased by Rp333.61 billion or 17.08% from Rp1.95 trillion in 2015.

”

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya yang kami hormati.

Dear Distinguished Shareholders and Stakeholders.

Pada kesempatan yang baik ini perkenankanlah kami menyampaikan Laporan Pengelolaan Perseroan untuk Tahun buku 2016. Dilihat dari aspek keuangan dan non keuangan, secara umum, pencapaian kinerja Perseroan sudah cukup baik, di tengah pemulihan kondisi perekonomian global dan domestik.

On this occasion please allow us to submit the Company's Management Report for the fiscal year 2016. Viewed from the financial and non-financial aspects, in general the Company's performance achievement was quite good, amid the recovering global and domestic economic conditions..

Tinjauan Makro Ekonomi

Macro Economic Review

Perekonomian global di 2016 masih dihadapkan pada berbagai ketidakpastian. International Monetary Fund (IMF) mengoreksi pertumbuhan ekonomi dunia, dari posisi 3,2% pada publikasi April menjadi 3,1% pada rilis Juli 2016.

The global economy in 2016 still faced many uncertainties. The International Monetary Fund (IMF) had corrected its global economic growth estimate from 3.2% in April to 3.1% in July 2016.

Kondisi perekonomian global tentu saja akan mempengaruhi kondisi perekonomian Indonesia, dimana tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia telah mengalami peningkatan, yaitu sebesar 5,02% di tahun 2016 dibanding tahun 2015 yang sebesar 4,79%.

The global economy condition affected the Indonesian economy, resulting in the Indonesia's economic growth rate increasing to 5.02% in 2016 compared to 4.79% in 2015.

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' REPORT

Perlambatan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2016 dipengaruhi oleh konsumsi rumah tangga yang belum pulih. Daya beli masyarakat masih lemah sebagai konsekuensi dari menurunnya pendapatan dan inflasi bahan makanan yang masih cukup tinggi. Meskipun secara umum inflasi cenderung menurun tetapi inflasi pada barang bergejolak (*volatile goods*) masih tetap tinggi.

Pada sisi lain, nilai tukar Rupiah mengalami tren penguatan selama tahun 2016. Namun beberapa fenomena sempat menekan rupiah untuk beberapa kesempatan. Di awal tahun, rupiah sempat berada pada posisi yang masih rentan (Rp13.900 per US\$) akibat krisis nilai tukar tahun 2015.

Pemulihan perekonomian global dan domestik yang masih berjalan lambat, telah memberikan dampak pada industri jasa keuangan. Kinerja IHSG bergerak relatif stabil. Meski sempat mengalami tekanan jual yang relatif besar pada paruh pertama Januari didorong oleh sentimen negatif Trump, tekanan *net sell* berangsur mereda di minggu terakhir seiring perbaikan harga komoditas dan rilis laporan keuangan sektor perbankan.

Per Januari *net sell investor* nonresiden tercatat sebesar Rp1 triliun. Berbeda dengan pasar saham, pasar Surat Berharga Negara (SBN) terpantau menguat, imbal hasil SBN untuk tenor jangka pendek, menengah, maupun panjang turun masing-masing sebesar 54 bps, 26 bps, dan 10 bps. Per akhir Januari 2017 nonresiden membukukan *net buy* sebesar Rp19,7 triliun.

Otoritas Jasa Keuangan memandang indikator kinerja intermediasi sektor jasa keuangan Desember 2016 mayoritas bergerak membaik. Dana Pihak Ketiga (DPK) Desember 2016 tumbuh sebesar 9,60% yoy, lebih tinggi dari November 2016 sebesar 8,40%. Pertumbuhan DPK ini juga meningkat dibanding tahun 2015 (7,26%).

Namun, pertumbuhan kredit Desember 2016 turun dari 8,46% di November 2016 menjadi 7,87% yoy. Pertumbuhan piutang pembiayaan terus menunjukkan peningkatan dan tercatat sebesar 6,67% yoy di Desember 2016 dibanding November 2016 sebesar 5,48%. Pertumbuhan ini jauh lebih tinggi dari

The economic growth slowdown in 2016 was influenced by household consumption that had still not fully recovered. Public purchasing power was still weak as a consequence of declining income and high food inflation. Although overall inflation tended to decline, inflation in volatile goods remained high.

On the other hand, the Rupiah strengthened during 2016, however was still vulnerable on several occasions. At the beginning of the year, the rupiah reached Rp13.900 per US\$, due to the exchange rate crisis in 2015.

The slow recovery in the global and domestic economies had an impact on the financial services industry. The CSPI performance was relatively stable. Despite experiencing relatively large selling pressure in the first half of January driven by the negative Trump sentiment, the net sell pressure gradually eased in the last week as commodity prices rebounded and with the release of banking sector financial reports.

As of January net sales by non-resident investors was recorded at Rp1 trillion. Unlike the stock market, the government securities market (SBN) strengthened. SBN yields for short, medium, and long-term were down by 54 bps, 26 bps, and 10 bps respectively. At the end of January 2017, non-residents posted net purchases of Rp19.7 trillion.

Otoritas Jasa Keuangan reported the performance indicators for the financial services sector in December 2016, with the majority seeing improvements. Third Party Funds (TPF) in December 2016 grew by 9.60%, higher than 8.40% in November 2016. This growth was also higher than 2015 (7.26%).

However, loan growth in December 2016 fell from 8.46% in November 2016 to 7.87% yoy. Financing Receivables growth continued to increase and stood at 6.67% in December 2016 compared to 5.48% in November 2016. This growth was much higher than in 2015 that saw a contraction of 0.80%.

LAPORAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS' REPORT

pertumbuhan tahun 2015 yang membukukan kontraksi 0,80%. Risiko kredit Lembaga Jasa Keuangan (LJK) terpantau berada dalam tingkat terkendali. Rasio NPL perbankan Desember 2016 baik *gross* maupun *net* menurun ke level 2,93% dan 1,24% dibandingkan pada bulan November 2016 yaitu NPL *gross*: 3,18% dan NPL *net*: 1,43%.

Sementara itu, rasio NPF Desember 2016 tercatat sebesar 3,26%, sedikit meningkat dari posisi November 2016 sebesar 3,20%. Likuiditas dan permodalan LJK juga masih baik. Indikator likuiditas perbankan dalam kondisi memadai, bahkan meningkat jika dibandingkan bulan sebelumnya.

Dari sisi permodalan, ketahanan LJK domestik secara umum sangat mencukupi untuk mengantisipasi potensi risiko. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) perbankan per Desember 2016 mencapai 22,93%.

Posisi MNC Kapital Terhadap Industri Jasa Keuangan

Perseroan senantiasa dihadapkan pada persaingan dari perusahaan penyedia jasa keuangan lain dan berupaya untuk menciptakan keunggulan kompetitif dengan strategi jasa keuangan terpadu, yang menawarkan paket produk-produk keuangan secara terpadu kepada masyarakat. Dengan adanya dukungan kuat dari Grup MNC Media dalam mempromosikan "*brand awareness*" untuk setiap produk Perseroan sehingga akan memperkuat kepercayaan pelanggan dan menjangkau wilayah geografis yang luas. Perseroan juga membangun kerja sama dengan bank, *dealer*, nasabah institusi, agen asuransi, broker, investor lokal, dan global untuk dapat bertumbuh dengan cepat.

Perseroan telah membangun sebuah jasa keuangan yang terintegrasi dan bergengsi yang dapat menyediakan jasa keuangan yang lengkap yang terdiri dari MNC Bank, MNC Life (asuransi jiwa), MNC Insurance (asuransi umum), MNC Finance dan MNC Leasing (jasa pembiayaan), MNC Securities (perantara pedagang efek dan *investment banking*) dan MNC Asset Management. Sinergi di antara anak usaha di bawah Perseroan dan MNC Media akan membedakan produk dan jasa serta kinerja Perseroan dibandingkan pemain lainnya di industri jasa keuangan.

Financial Institution (LJK) credit risk was observed to be at a controlled rate. The banking NPL ratio in December 2016, both gross and net, declined to 2.93% and 1.24%, compared to November 2016 when they stood at gross NPL: 3.18% and net NPL: 1.43%.

Meanwhile, the December 2016 NPF ratio was recorded at 3.26%. Slightly up from 3.20% in November 2016. Liquidity and LJK capital were also good. Bank liquidity indicators were adequate, and even increased when compared to the previous month.

In terms of capital, domestic LJK resistance in general was sufficient to anticipate potential risks. The Bank's Capital Adequacy Ratio (CAR) as of December 2016 reached 22.93%.

MNC Kapital Position In The Financial Services Industry

The Company continues to face competition from other financial service providers, and endeavors to create a competitive advantage through integrated financial services strategies, by offering integrated financial product packages to the public. Strong support from the MNC Media Group in promoting the "brand awareness" for each Company product will strengthen customers' confidence and reach a wide geographic area. In an effort to grow faster, the company has established cooperation agreements with banks, dealers, institutional clients, insurance agents, brokers, and local and global investors.

The Company has developed integrated and prestigious financial services, provide complete financial services, provide complete financial services through MNC Bank, MNC Life (life insurance), MNC Insurance (general insurance), MNC Finance and MNC Leasing (multi finance), MNC Securities (brokerage and investment banking), and MNC Asset Management. The synergies between the Company's subsidiaries and MNC Media will differentiate the products and services and the Company's performance compared to other players in the financial services industry.

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' REPORT

Berdasarkan data IDX Tahunan 2016, MNC Securities berada di peringkat 14 (empat belas) dari total 30 (tiga puluh) perusahaan sekuritas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. dan sisi Perusahaan *multifinance* di Indonesia yang berafiliasi dengan bank dan manufaktur kendaraan bermotor per Desember 2016, MNC Finance memiliki pertumbuhan pendapatan sebesar 18%. Pertumbuhan tersebut jauh lebih besar jika dibandingkan dengan pertumbuhan pendapatan kompetitor lainnya.

Berdasarkan sumber InfoBank, MNC Life menunjukkan *gross premium* yang tumbuh lebih baik dibandingkan dengan rata-rata perusahaan di industri asuransi jiwa yang memiliki aset yang sama.

Terkait dengan MNC Bank, pada tahun 2016, pangsa pasar aset Bank sebesar 0,19% terhadap total aset perbankan. Bank terus berupaya untuk meningkatkan pangsa pasar aset dengan berfokus pada strategi bisnis yang telah ditetapkan.

Based on IDX Annually 2016 data, MNC Securities is ranked 14th (fourteenth) out of 30 (thirty) Security Companies listed on the Indonesia Stock Exchange. With the Indonesian multifinance companies' affiliation with banks and motor vehicle manufacturers, as at December 2016 MNC Finance had recorded revenue growth of 18%. This growth was far greater than the revenue growth amongst other competitors.

According to InfoBank, MNC Life achieved greater gross premiums compared to the average gross premium growth among life insurance companies of a similar assets size within the industry.

In 2016, MNC Bank's market share amounted to 0.19% of the total banking assets. The Bank continues to strive to increase its market share by focusing on assets related to its business strategies.

Kebijakan Strategis

1. Fokus strategi usaha Perseroan adalah percepatan pengembangan bisnis dan peningkatan kinerja Perseroan beserta Entitas Anak yang diuraikan sebagai berikut:
 - a). MNC Bank: Meningkatkan kinerja MNC Bank melalui penerapan strategi bisnis yang terfokus sektor ritel dan konsumen melalui implementasi *electronic banking* dan produk-produk kredit konsumen;
 - b). MNC Finance: Fokus pada pembiayaan dan *lease back* mobil bekas dan KPR dengan memperluas jaringan *showroom*, dealer mobil dan *property agent* di wilayah-wilayah cabang setempat;
 - c). MNC Leasing: Mengembangkan MNC Leasing dengan fokus pembiayaan alat berat, mesin, peralatan kesehatan, dan *factoring* dengan sumber pembiayaan *joint financing/executing* dari MNC Bank dan bank-bank lain, serta memperkuat jaringan cabang yang sudah ada di 14 kota;
 - d). MNC Securities: Penguatan unit bisnis seperti unit *fixed income* dan *investment banking*, pengembangan sistem *online trading end-to-end* (MNC Trade) dan perluasan jaringan dengan menambah cabang-cabang baru untuk unit *equity* guna meningkatkan *market share* di industri;

Strategic Policy

1. The Company's business strategy focus is the acceleration of business development and improved performance of MNC's Kapital and its subsidiaries as follows:
 - a). MNC Bank: Improve MNC Bank performance through a business strategy focused on the consumer retail sector through new electronic banking and consumer credit products;
 - b). MNC Finance: Focus on used vehicle financing and lease backs and mortgages financing by expanding the network of showrooms, car dealerships and property agents in areas surrounding the local branches;
 - c). MNC Leasing: Develop MNC Leasing with a focus on financing heavy equipment, machinery, medical equipment, and factoring using joint financing/executing with MNC Bank and other banks, as well as increased to strengthen the network of existing branches in 14 cities;
 - d). MNC Securities: Strengthen the business units to handle unit fixed income and investment banking, enhancing its online trading system, developing the end-to-end (MNC Trade), and expanding its network by adding new branches with equity units to increase its market share in the industry;

LAPORAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS' REPORT

e). MNC Asset Management: Memperluas jaringan distribusi (<i>bancassurance</i>), <i>launching</i> reksa dana <i>online</i> dan mengembangkan produk : • Konvensional dengan fokus di pasar uang, pendapatan tetap dan ekuitas; • Reksa dana terproteksi, Reksadana ETF yang berbasis SBN, DIRE (Dana Investasi Real Estate) dan Reksadana Syariah. f). MNC Insurance: Mengembangkan produk yang lebih variatif dan tingkat premi yang lebih kompetitif melalui kanal <i>agency</i> distribusi, <i>online systems</i>, B2B dengan perusahaan dot com dan pengembangan aplikasi <i>mobile</i>, juga meningkatkan kualitas <i>Service Level Agreement</i> (SLA) dalam proses klaim, peningkatan kualitas agen dan bengkel rekanan; g). MNC Life: Mengembangkan produk individu antara lain produk kesehatan, unit-link dan produk sederhana yang dijual melalui kanal distribusi <i>agency</i>, <i>bancassurance</i>, <i>online systems</i>, dan bekerjasama dengan <i>multilevel marketing</i> (MLM). 2. Memperkuat struktur permodalan untuk menunjang pertumbuhan bisnis dari entitas anak dan mendukung akuisisi perusahaan di industri jasa keuangan yang prospektif dalam rangka menjadi "<i>the most integrated financial services in Indonesia</i>". 3. Melanjutkan sinergi antar entitas anak antara lain melalui <i>cross-selling product</i>, <i>sharing database management</i>, <i>system development</i>, <i>business process improvement</i>, dan <i>incentive program</i> untuk kegiatan pemasaran bersama. 4. Melanjutkan rencana digitalisasi seluruh unit usaha <i>financial services</i> melalui <i>enhancement</i> sistem baru, menyelesaikan migrasi sistem anak perusahaan ke <i>Private Cloud</i>, <i>Disaster Recovery</i>, <i>sentralisasi contact center</i> dan pengembangan <i>front end digital system</i> sebagai fondasi untuk membangun <i>multi channel distribution</i> (<i>omni channel</i>). 5. Integrasi dan standarisasi kantor-kantor entitas anak di beberapa kota besar antara lain Surabaya, Denpasar-Bali, Pekanbaru, Medan, Semarang, dan Bandung.	e). MNC Asset Management: Expand the distribution network (<i>bancassurance</i>), launch an online mutual fund and develop its products: • Conventional with focus in money market, fixed income, and equity; • Protected mutual funds. ETF (Exchange Trade Funds) mutual funds based on SBN, REIT (Real Estate Investment Trust) and Sharia Mutual funds f). MNC Insurance: Develop more varied products with more competitive premium rates through its agency distribution channels, online systems, B2B with dot com companies, and mobile application development, and also improve its SLA especially in the claims process, and improve the quality of its agents and workshop partners; g). MNC Life: Develop products for individual such as, health products, unit-linked and simple products sold through the agency distribution channels, bancassurance, online systems and cooperation through multilevel marketing (MLM). 2. Strengthen the capital structure to support the business growth of its subsidiaries and to support the acquisition of companies in the financial services industry to become "the most integrated financial services in Indonesia". 3. Continue the synergies among its subsidiaries including cross-selling products, sharing database management, system development, business process improvements, and incentive programs for joint marketing activities. 4. Continue enhancing the digitization plan in all financial services business units, complete the subsidiaries migration to Private Cloud, Disaster Recovery, centralize the call centers, and digital front end development system as a foundation to build a multi-channel distribution (omni channel). 5. Integrate and standardize the subsidiary offices in major cities including Surabaya, Denpasar-Bali, Pekanbaru, Medan, Semarang, and Bandung.

Strategi-strategi tersebut telah diimplementasikan secara efektif yang didukung oleh komitmen Direksi dan seluruh karyawan Perseroan. Kedepannya, Perseroan akan terus melakukan perbaikan-perbaikan agar kinerja Perseroan bisa tetap terjaga dan mendorong pengembangan usaha kedepannya.

These strategies are being implemented effectively, supported by the commitment of the Board of Directors and all employees of the Company. Going forward, the Company will continue to make improvements so that the Company's performance can be maintained and will encourage business development in the future.

LAPORAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS' REPORT

Analisis Kinerja Perseroan

Dengan keyakinan bahwa perekonomian Indonesia akan terus bertumbuh, Perseroan bertekad untuk memanfaatkan sumber daya investasi yang ada, meningkatkan kepercayaan publik maupun investor, terus menerus mengidentifikasi potensi bisnis serta mengambil langkah-langkah strategis untuk terus meningkatkan kinerja dan pertumbuhan usaha Perseroan. Pada tahun 2016, total aset Perseroan mencapai Rp22,22 triliun. Pencapaian tersebut meningkat Rp2,82 triliun atau sebesar 14,55% dari tahun 2015 yang mencapai Rp19,39 triliun. Meskipun Perseroan masih mengalami kendala dalam menurunkan kerugian, namun Perseroan telah berhasil meningkatkan pendapatan operasionalnya di tahun 2016. Pendapatan operasional Perseroan pada tahun 2016 mencapai Rp2,29 triliun meningkat Rp333,61 miliar atau sebesar 17,08% dari tahun 2015 yang mencapai Rp1,95 triliun.

Terkait dengan kinerja Entitas Anak, beberapa Entitas Anak mengalami peningkatan pangsa pasar. MNC Leasing memiliki tingkat pertumbuhan aset yang jauh lebih tinggi dibandingkan rata-rata industri. Pertumbuhan aset MNC Leasing di tahun 2016 mencapai 156,2%, jauh lebih tinggi dibandingkan rata-rata industri yang hanya mencapai 4%. MNC Securities berhasil meningkatkan pangsa pasar Perseroan sebesar 67% dari sebelumnya 1,5% pada tahun 2015 menjadi 2,5% pada tahun 2016. Berdasarkan premi bruto, pangsa pasar MNC Insurance tahun 2016 meningkat 32,27% dibandingkan tahun 2015.

Pencapaian Target 2016

Pencapaian target Perseroan di 2016 telah menunjukkan hasil yang memuaskan dari sisi pendapatan, namun pencapaian laba tahun berjalan harus diperbaiki dan ditingkatkan. Dari sisi pendapatan, Perseroan telah mampu merealisasikan pendapatan yang mencapai target sebesar 95%. Dari sisi besarnya aset, Perseroan telah mampu merealisasikan pencapaian target yaitu sebesar 98%.

Tantangan yang Dihadapi

Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha dihadapkan pada beberapa tantangan baik eksternal maupun internal. Kondisi perekonomian global dan regional yang masih mengalami ketidakpastian berdampak pada perekonomian nasional yang melambat merupakan tantangan eksternal yang dihadapi Perseroan.

Company Performance Analysis

With the belief that the Indonesian economy will continue to grow, the Company is committed to using its existing investment resources, to increase public and investor confidence, identify business potential and take strategic steps to continue to improve the performance and growth of the Company's business. In 2016, the Company's total assets reached Rp22.22 trillion, an increase of Rp2.82 trillion or 14.55% from Rp19.39 trillion in 2015. Although the Company is still experiencing difficulties in reducing losses, the company managed to increase its operating revenue in 2016 to Rp2.29 trillion, an increase of Rp333.61 billion or 17.08% from Rp1.95 trillion in 2015.

In terms of the subsidiaries performance, some subsidiaries have increased their market share. MNC Leasing asset growth reached 156.2% in 2016, far higher than the industry average of only 4%. MNC Securities managed to increase its market share by 67% from 1.5% in 2015 to 2.5% in 2016. Based on gross premiums, MNC Insurance increased its market share in 2016 by 32.27% compared to 2015.

2016 Target Achievement

The 2016 target achievement of the Company has shown satisfactory results in terms of revenue, but the profit for the year must be improved and enhanced. In terms of revenue, the Company has realized 95% of the target. In terms of asset size, the Company has realized 98% of the target.

Obstacles Faced

The Company when carrying out its business is faced by both external and internal challenges. The external challenges come from global and regional economic conditions that are still experiencing uncertainty, and are affecting the slowing national economy.

LAPORAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS' REPORT

Perseroan juga memiliki tantangan internal yaitu terkait dengan peningkatan efisiensi di berbagai kegiatan operasi. Untuk mengatasi hal ini, Perseroan senantiasa meningkatkan sinergi, baik antar Entitas Anak, maupun sinergi dengan kelompok usaha yang tergabung dalam MNC Group secara berkesinambungan.

Prospek Usaha MNC Group

Prospek usaha Perseroan kedepan telah diidentifikasi secara efektif dengan menetapkan strategi usaha yang tepat. Perseroan akan tetap fokus pada entitas bisnis yang memberikan kontribusi pendapatan yang besar, seperti MNC Bank dan MNC Finance dan juga memperkokoh semua unit bisnis di bawah Perseroan. Ketika bisnis MNC Bank berkembang dengan diikuti oleh peningkatan jumlah nasabah, maka entitas bisnis lain akan memperoleh peluang dari peningkatan kinerja tersebut, misalnya bisnis asuransi. Karena itu, kebijakan Perseroan untuk fokus pada strategi bisnis terintegrasi, membangun saling keterkaitan di antara entitas usaha dalam Perseroan merupakan langkah tepat. Dengan lini bisnis yang komprehensif, akan memungkinkan tercapainya sinergi dan efisiensi proses bisnis. Manajemen akan tetap ekspansif secara organik dan non-organik dalam mengelola dan mengembangkan bisnis, seperti meningkatkan jumlah kantor cabang terintegrasi memperkuat struktur permodalan, dan melakukan akuisisi.

Direksi yakin bahwa prospek usaha Perseroan akan semakin baik kedepannya, dimana posisi entitas anak memiliki pangsa pasar yang terus meningkat dalam industrinya masing-masing.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik atau *Good corporate Governance* (GCG) bagi Perseroan merupakan sebuah kebutuhan. Perseroan sangat merasakan manfaat dari implementasi GCG. Dengan menerapkan GCG maka keselarasan tujuan perusahaan dengan tujuan para *stakeholders*nya akan terjalin dengan baik. Dengan adanya keselarasan tujuan maka akan tercipta iklim bisnis yang kondusif dan selanjutnya akan mendorong peningkatan kinerja.

Untuk meningkatkan kinerja Perseroan, Perseroan selalu berupaya patuh terhadap Peraturan Perundang-undangan yang berlaku serta nilai-nilai etika yang berlaku umum pada

The Company also faces internal challenges related to efficiency improvements in its operations. To overcome any problems, the Company continuously improves its synergies, both with its subsidiaries, as well as its synergies with business groups within the MNC Group.

Business Prospects

The Company's future business prospects have been identified effectively by setting the right business strategies. The Company remains focused on the business entities that contribute substantial revenue, i.e. MNC Bank and MNC Finance, and also the strengthening of all units under the Company. As the MNC Bank's business grows, so will the number of customers, and other business entities, such as the insurance business, will have the opportunity to improve their performance. Therefore, the Company's Policy to focus on its integrated business strategy, building interconnectedness among the business entities within the Company, is an appropriate step. With its comprehensive business lines, and the synergies and business process efficiencies it has achieved, management will remain expansive, both organically and non-organically, in managing and developing its business, such as increasing integrated branch offices, strengthening capital structures, and through acquisitions.

The Board of Directors believes that the Company's business prospects will improve in the future, where subsidiaries' market share will increase continuously in their respective industries.

Good Corporate Governance Implementation

Good Corporate Governance (GCG) for MNC Kapital is a necessity, and the Company has greatly benefited from the implementation of GCG. By applying GCG, the Company's and the stakeholders' goals will be in alignment and will be well established, creating a conducive business climate, which will further boost performance.

To improve the Company's performance, it always seeks to comply with the laws and regulations, following ethical values generally accepted in the financial services industry,

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' REPORT

industri jasa keuangan, maka dalam melaksanakan kegiatan operasional berpedoman pada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan. Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan merupakan unsur penting bagi Perseroan dan menjadi suatu kebutuhan bagi Perseroan mengingat tantangan dan risiko yang dihadapi semakin meningkat dan *complex*. Implementasi Tata Kelola sebagai sebuah sistem yang dilakukan melalui proses internal yang melibatkan seluruh tingkatan dan jenjang organisasi terutama bagi Dewan Komisaris dan Direksi yang mempunyai peranan sangat penting dalam pelaksanaan Tata Kelola dilingkungan Perseroan.

Perseroan senantiasa melakukan pemantauan efektivitas penerapan GCG dengan melakukan asesmen berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sebagai standar penerapan GCG. Dalam surat edaran tersebut, implementasi GCG mencakup 5 aspek, 8 prinsip, dan 25 rekomendasi penerapan aspek dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Rekomendasi penerapan aspek dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam Pedoman Tata Kelola adalah standar penerapan aspek dan prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik yang harus diterapkan Perseroan untuk mengimplementasikan prinsip tata kelola. Hasil dari asesmen internal selanjutnya dijadikan sebagai dasar untuk melakukan tindakan perbaikan secara berkelanjutan.

Beberapa implementasi kunci dari GCG dijelaskan sebagai berikut:

Penerapan Manajemen Risiko

Sebagai Perseroan yang bergerak di bidang jasa keuangan. Perseroan senantiasa memperbaiki kemampuannya dalam pengelolaan risiko usaha.

Penerapan manajemen risiko dilakukan melalui implementasi Manajemen Risiko pada setiap aktivitas operasional Perseroan, sehingga Manajemen Risiko mampu menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam setiap aktivitas operasional Perseroan dan melalui pengelolaan permodalan agar mampu menyerap risiko yang dihadapi Perseroan serta sesuai dengan persyaratan regulator. Kerangka manajemen risiko sebagai elemen penting dalam kegiatan usaha Perseroan melalui penerapan 4 (empat) pilar pengelolaan risiko yang terdiri dari:

and carries out its operational activities based on the principles of Corporate Governance. The implementation of Corporate Governance principles is essential for the Company and has become a necessity in view of the increasingly complex challenges and risks faced. Corporate Governance implementation is an internal process that involves all levels of the organization, especially the Board of Commissioners and Board of Directors who have a very important role to play in the implementation of the Company's Corporate Governance..

The Company is constantly monitoring the effectiveness of its GCG based on Otoritas Jasa Keuangan Circular No.32/SEOJK.04/2015 regarding Public Company Corporate Governance Guidelines as GCG standards. In their circular, OJK outlines 5 aspects, 8 principles and 25 recommendations for good corporate governance.

The Good Corporate Governance aspects and principles recommendations contained in the Corporate Governance Guidelines are the standards that are applied by the Company when implementing its good corporate governance. The internal assessment results then serve as a basis for continuing action

The key GCG elements are described as follows:

Risk Management Implementation

As a company engaged in financial services, the Company has to continuously improve its management of business risks.

Risk management is conducted at every operational level of the Company so that risk management becomes an integral part in any operational activity in the Company, and in its capital management to absorb the risks faced by the Company, in accordance with regulatory requirements. The risk management framework is an important element in the Company's operations and includes 4 (four) pillars including:

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' REPORT

1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi.

Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas efektivitas penerapan Manajemen Risiko diantaranya melalui menetapkan struktur organisasi yang mencerminkan secara jelas mengenai batas wewenang, tanggung jawab dan fungsi, serta independensi antar unit bisnis dengan unit kerja Manajemen Risiko, melakukan persetujuan dan peninjauan berkala mengenai strategi dan kebijakan risiko yang mencakup tingkat toleransi Perseroan terhadap risiko dan siklus perekonomian, bertanggung jawab untuk mengimplementasikan strategi dan kebijakan risiko dengan cara menjabarkan dan mengkomunikasikan kebijakan dan strategi risiko, memantau dan mengendalikan risiko dan mengevaluasi penerapan kebijakan dan strategi, dan membentuk komite-komite yang bertujuan untuk yang membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Direksi untuk mendukung penerapan Manajemen Risiko secara efektif.

2. Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit.

Penerapan Manajemen Risiko didukung dengan kerangka yang mencakup kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko serta limit risiko yang ditetapkan secara jelas sejalan dengan visi, misi, dan strategi bisnis Perseroan. Kebijakan Manajemen Risiko disusun sesuai dengan karakteristik, kegiatan dan kompleksitas kegiatan usaha Perseroan, strategi bisnis dan *risk appetite* Perseroan. Dalam rangka pengendalian risiko secara efektif, kebijakan dan prosedur yang dimiliki Perseroan harus didasarkan pada strategi Manajemen risiko dan dilengkapi dengan toleransi Risiko dan limit risiko. Penetapan toleransi risiko dan limit Risiko dilakukan dengan memperhatikan tingkat risiko yang akan diambil dan strategi Perseroan secara keseluruhan.

3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko serta sistem informasi Manajemen Risiko.

Bagian dari penerapan Manajemen Risiko adalah identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko. Identifikasi risiko bersifat proaktif, mencakup seluruh aktivitas bisnis dan dilakukan dalam rangka menganalisa sumber dan kemungkinan timbulnya risiko serta dampaknya. Selanjutnya, dilakukan pengukuran eksposur risiko sesuai dengan karakteristik dan

1. Active supervision by the Board of Commissioners and Board of Directors.

The Board of Commissioners and the Board of Directors are responsible for the effectiveness of the Risk Management by establishing an organizational structure that clearly reflects the limits of authority, responsibility and function, and the independence of business units with the Risk Management unit, approving and periodically reviewing risk strategies and policies covering the Company's level of risk tolerance and economic cycles, being responsible for implementing risk strategies and policies by outlining and communicating them, monitoring and controlling risks and evaluating the implementation of policies and strategies, and establishing committees aimed at assisting in the duties of the Board of Commissioners and the Board of Directors to support effective implementation of Risk Management.

2. Adequacy of policies, procedures and limits.

Risk Management is supported by a framework that includes policies and procedures and clearly defined risk limits in line with the Company's vision, mission, and business strategy. The Risk Management Policy is prepared in accordance with the characteristics, activities and complexity of the Company's operations, business strategies and risk appetite. To control risks effectively, the Company's policies and procedures must be based on a risk management strategy with risk tolerances and risk limits that reflect the level of risk to be taken and the Company's overall strategy.

3. Adequacy of identification, measurement, monitoring, risk control and risk management information system.

Part of risk management is the identification, measurement, monitoring, and controlling of risks. Risk identification is proactive, covers all business activities, and is carried out to analyze the source and possible risks and impacts. The measurement of risk exposure is carried out in accordance with the characteristics and complexity of the business activities as a reference for

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' REPORT

kompleksitas kegiatan usaha sebagai acuan untuk melakukan pengendalian, setelah dilakukan pemantauan. Dalam proses penerapan Manajemen Risiko di atas telah didukung oleh Sistem Informasi Manajemen Risiko yang merupakan bagian dari sistem informasi manajemen sesuai dengan kebutuhan dalam rangka penerapan Manajemen Risiko yang efektif.

4. Sistem pengendalian intern yang menyeluruh. Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern dalam penerapan Manajemen Risiko dengan mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan dengan batasan wewenang dan tanggung jawab pada setiap unit kerja, penetapan limit-limit yang memadai, kaji ulang yang efektif, independen dan obyektif terhadap kebijakan, kerangka dan prosedur operasional Perseroan serta pelaksanaan audit berkala dengan cakupan yang memadai.

controlling, after the risk management monitoring. This process of risk management is supported by the Risk Management Information System, which is part of the Management Information System and is required for effective risk management.

4. Comprehensive internal control system. The Internal control system for Risk Management references established policies and procedures with limitations of authority and responsibility for each work unit, sets adequate, effective, independent and objective limits, reviews the Company's operational policies, frameworks and procedures and conducts periodic audits with adequate coverage.

Penerapan Sistem Pengendalian Internal

Pengendalian Internal merupakan rangkaian proses yang dilakukan oleh Direksi, Manajemen, dan personil secara berkesinambungan (*on going basis*) untuk meyakinkan pelaksanaan operasional Perseroan secara efektif dan efisien, laporan keuangan Perseroan akurat dan dapat diandalkan, dan kegiatan Perseroan sejalan dengan hukum dan peraturan yang berlaku. Pada pelaksanaannya, Perseroan dan Entitas Anak menerapkan Sistem Pengendalian Internal dalam prosedur bisnis yang dilakukan.

Sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh Perseroan beserta seluruh entitas anak mengacu kepada peraturan perundangan yang berlaku, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan kerangka kerja internal yang ditetapkan *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO). Pengendalian internal tersebut mencakup aspek lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pemantauan.

Application Of Internal Control System

Internal control is a series of processes performed by the Board of Directors, management, and personnel on an ongoing basis to ensure the Company's operations are run effectively and efficiently, with accurate and reliable financial statements, in accordance with applicable laws and regulations. In practice, the Company and its subsidiaries have implemented internal control systems in all its business procedures.

The Internal control systems implemented by the Company and all its subsidiaries refer to the prevailing regulations, Financial Services Authority regulations, and an internal framework based on COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*). Internal control covers all control aspects, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring.

LAPORAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS' REPORT

Code Of Conduct

Perseroan menyadari bahwa reputasi dan integritas memegang peran penting dalam menentukan kemajuan Perseroan. Oleh karenanya, menjadi tanggung jawab seluruh elemen Perseroan di berbagai lini untuk menjaga reputasi dan menunjukan kepada pemangku kepentingan bahwa Perseroan merupakan perusahaan yang memiliki integritas tinggi serta menjunjung etika dalam melaksanakan setiap kegiatannya.

Pelaksanaan Etika Perusahaan yang berkesinambungan akan membentuk budaya Perseroan yang merupakan manifestasi dari nilai-nilai perusahaan. Etika Perusahaan yang berlaku di Perseroan dituangkan dalam Pedoman Perilaku Perusahaan.

Kode Etik Perseroan berlaku bagi segenap Insan Perseroan mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, pegawai, dan individu lain yang terkait dengan bisnis Perseroan. Keberhasilan penerapan kode etik merupakan tanggung jawab dari seluruh pimpinan di lingkungan unit kerja masing-masing. Untuk itu segenap pimpinan unit memiliki tanggung jawab dalam memberikan pemahaman penerapan kode etik kepada pegawai di lingkungan unit kerja masing-masing.

Perseroan senantiasa berupaya memantau penegakan penerapan Kode Etik Perseroan. Pada tahun 2016 terdapat 1 (satu) pelanggaran kode etik dan telah ditindaklanjuti sesuai dengan kebijakan Perseroan.

Whistleblowing System

Sebagai salah satu upaya Perseroan untuk memastikan kegiatan operasional yang patuh pada peraturan dan pedoman perilaku. Perseroan telah membentuk Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System/WBS*) Perseroan. Penyampaian Laporan Pelanggaran WBS Perseroan yang diatur dalam Kebijakan dan Prosedur *Whistleblower*, adalah sebagai berikut:

1. Setiap orang dapat melaporkan dugaan penyimpangan atau pelanggaran hukum yang dapat merugikan perusahaan, pelanggan, pemegang saham, karyawan, investor, atau masyarakat secara luas.
2. Pelaporan dapat disampaikan dalam bentuk tulisan, telepon, atau secara langsung. Namun, dianjurkan agar dibuat dalam bentuk tulisan, sehingga isu yang disampaikan dapat dipahami secara benar.

Code Of Conduct

The Company realizes that its reputation and integrity plays an important role in determining the Company's progress. Therefore, it is the responsibility of everyone in the Company to maintain the reputation, and demonstrate to stakeholders that the Company is a company that has high integrity and upholds ethics in carrying out its activities.

Corporate Ethics constitute a corporate culture as a manifestation of the company's values. The Company ethics are laid down in the Code of Conduct.

The Company's Code of Conduct applies to all Company personnel from the Board of Commissioners, Board of Directors, employees, and other individuals associated with the Company's business. A successful Code of Conduct is the responsibility of all leaders in their respective work units. Therefore all unit leaders have the responsibility to provide an understanding of the Code of Conduct to the employees in their work unit.

The Company monitors the enforcement of the Company's Code of Conduct. In 2016 there was 1 code violation, which was followed-up in accordance with the Company policy.

Whistleblowing System

As one of the Company's efforts to ensure that operations comply with the working rules and code of conduct, the Company has established a Violation Reporting System (*Whistleblowing System/WBS*). The Company's WBS Report Submission is set forth in the Whistleblower Policies and Procedures, as follows:

1. Anyone can report suspected irregularities or violations of law that may be detrimental to the Company, customers, shareholders, employees, investors, or society at large.
2. Reporting can be delivered in writing, by telephone, or in person. However, it is recommended that it be made in writing, so that the issues reported can be interpreted correctly.

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' REPORT

3. Setiap individu dianjurkan untuk mengungkapkan identitas diri, walaupun bukan suatu kewajiban.
4. Semua pelaporan harus dikirimkan langsung kepada semua atau salah satu anggota Komite *Whistleblower*.
5. Apabila pelaporan disampaikan melalui *e-mail*, disarankan menggunakan judul 'MNC Kapital Whistleblower' untuk memudahkan identifikasi.
6. Meskipun seorang *Whistleblower* tidak diharapkan untuk membuktikan kebenaran dari dugaan, namun ia harus menunjukkan adanya alasan yang kuat yang mendukung kekhawatirannya atas pelanggaran/dugaan pelanggaran.

Sehubungan dengan pengaduan yang masuk, Audit Internal akan mencari bukti-bukti baik melalui pelapor maupun melalui pihak-pihak terkait pada saat audit reguler atau audit investigasi dilakukan. Hasil audit maupun investigasi audit disampaikan kepada Direktur Utama dan Komite Audit. Jika terbukti terjadi pelanggaran, maka tim *Human Resources* dan/atau *Legal* akan menangani lebih lanjut sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Perseroan senantiasa memegang komitmen dalam penegakan WBS. Selama tahun 2016, terdapat 2 (dua) pengaduan yang telah selesai ditelusuri oleh Audit Internal dan rekomendasi audit telah ditindaklanjuti oleh pihak terkait.

Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan: Penguatan Penerapan Tata Kelola Terintegrasi

Sesuai dengan Peraturan baru OJK No.18/POJK.03/2014 Tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan, maka MNC Financial Service sebagai kelompok usaha Lembaga Jasa Keuangan (LJK) telah mematuhi peraturan tersebut. Dengan berpedoman dan berlandaskan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan dan POJK No.17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan, maka Perseroan sebagai Konglomerasi Keuangan membentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi dan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi.

Berdasarkan surat dari Perseroan No.025/MNC-KI/DIR/III/2015 tanggal 27 Maret 2015 disampaikan bahwa Perseroan, yang merupakan Konglomerasi Keuangan dan sebagai induk perusahaan dan Pemegang Saham Pengendali dari 7 Lembaga

3. Each individual is encouraged to reveal their identity, although this is not an obligation.
4. All reporting can be sent directly to any or all of the Whistleblower Committee members.
5. If the report is submitted by e-mail, it is advisable to use the title 'MNC Kapital Whistleblower' for easy identification.
6. Although a Whistleblower is not expected to prove the truth of the allegations, they must show the existence of a strong rationale supporting their concern over the violation/infringement allegation.

In connection with complaints received, Internal Audit will look for evidence from the reporting person or through related parties during their regular audit or special audit investigation. The audit or audit investigation results will be forwarded to the President Director and the Audit Committee. If there is evidence of a violation, a team from Human Resources and/or Legal will take over in accordance with applicable regulations.

The Company is committed to upholding the WBS. During 2016, there were 2 (two) complaints handled by Internal Audit and audit recommendations were followed up by the relevant parties.

Corporate Governance Application Development: Strengthening Integrated Governance

In accordance with the new OJK regulation No.18/POJK.03/2014 regarding Integrated Governance Practices for Financial Conglomerates, MNC Financial Services as a Financial Institution Services (LJK) business group, has complied with these regulations. With reference to, and based on, the Otoritas Jasa Keuangan Regulation (POJK) No.18/POJK.03/2014 regarding the application of Integrated Governance for Financial Conglomerates and POJK No.17/POJK.03/2014 regarding Integrated Risk Management for Financial Conglomerates, the Company as a Financial Conglomerate has established an Integrated Governance Committee and Integrated Risk Management Committee.

Company letter No.025/MNC-KI/DIR/III/2015 dated March 27, 2015 stated that the Company is a Financial Conglomerate, Parent Company and Controlling Shareholder of 7 Financial Services Institutions (LJK), and that PT Bank MNC International

LAPORAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS' REPORT

Jasa Keuangan (LJK), telah menunjuk PT Bank MNC Internasional Tbk ("MNC Bank") sebagai Entitas Utama untuk mengintegrasikan penerapan tata kelola dan Manajemen Risiko di entitas anak sebagai anggota dari Konglomerasi Keuangan Perseroan.

Penunjukkan MNC Bank sebagai Entitas Utama tersebut telah tercatat dalam administrasi pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai Surat OJK No.S-45/PB33/2015 perihal Laporan Entitas Utama dalam Struktur Konglomerasi Keuangan Perseroan pada tanggal 13 April 2015.

Selama tahun 2016 telah dilaksanakan rapat-rapat pendahuluan, dimulai dengan *kick-off* implementasi Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Perseroan, dilanjutkan dengan rapat-rapat pendahuluan yang membahas tentang: kertas kerja penilaian pelaksanaan, penyusunan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi dan penyusunan kertas kerja *self assessment* Tata Kelola Terintegrasi.

Komite Tata Kelola Terintegrasi mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengevaluasi pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi paling sedikit melalui penilaian kecukupan pengendalian intern dan pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi;
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Entitas Utama untuk penyempurnaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi; dan
3. Memberikan pendapat atas Laporan *Self Assessment* Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi.

Selain itu, Entitas Utama telah mengesahkan Piagam Komite Manajemen Risiko Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Perseroan. Dalam Piagam ini ditetapkan Struktur Komite Manajemen Risiko Terintegrasi Perseroan, wewenang dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko Terintegrasi adalah untuk memberikan rekomendasi kepada Direksi Entitas Utama terkait dengan penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi.

Terkait dengan implementasi Tata Kelola Terintegrasi, telah dilaksanakan asesmen selama tahun 2016, baik untuk semester 1 maupun semester 2. Peringkat asesmen semester 1 dan semester 2 menunjukkan peringkat 2 yang menunjukkan bahwa secara umum penerapannya sudah baik.

Tbk ("MNC Bank") is the Main Entity and has implemented integrated governance and risk management in the subsidiaries, as members of the Company's Financial Conglomerate.

The appointment of MNC Bank as the Main Entity has been recorded under the administrative supervision of Otoritas Jasa Keuangan (OJK) in accordance with OJK Letter No.S-45/PB33/2015 regarding the Main Entity Report of the Company's Financial Conglomerate structure on April 13, 2015.

During 2016 meetings have been held, starting with the implementation of Integrated Governance in the Company's Financial Conglomerate, followed by meetings to discuss: assessment working papers, Integrated Governance Guidelines preparation and Integrated Governance self assessment working papers preparation.

The Integrated Governance Committee has duties and responsibilities as follows:

1. To evaluate the Integrated Governance at least through an assessment of the adequacy of internal controls and the implementation of the compliance function in an integrated manner;
2. To provide recommendations to the Main Entity Board of Commissioners for improvements to the Integrated Governance Guidelines; and
3. To provide opinions on the Integrated Governance Self Assessment Report.

In addition, the Main Entity has endorsed the Integrated Risk Management Committee Charter for the Company's Financial Conglomerate. The Integrated Risk Management Committee structure is defined in the Charter. The Integrated Risk Management Committee authorities and responsibilities include making recommendations to the Main Entity Board of Directors related to the implementation of Integrated Risk Management.

Related to Integrated Governance, assessments were conducted in 2016 in the 1st and 2nd semester. Both assessment ratings resulted in a ranking of 2 showing that in general the application was already good.

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' REPORT

Terkait dengan penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi, telah disusun Laporan Profil Risiko. Perseroan selaku Entitas Utama dari Konglomerasi Keuangan Perseroan telah melakukan penilaian atas profil risiko konglomerasi keuangan Perseroan. Per posisi 31 Desember 2016, penilaian profil risiko terintegrasi menunjukkan hasil bahwa peringkat risiko terintegrasi adalah *moderate*.

Penilaian Kinerja Komite Di Bawah Direksi

Sebagai salah satu komponen dalam penerapan Tata Kelola Terintegrasi, Direksi membentuk Komite Manajemen Risiko Terintegrasi. Direksi menilai bahwa Komite Manajemen Risiko telah menjalankan tugasnya dengan baik. Selama tahun 2016, Komite Manajemen Risiko Terintegrasi telah memberikan rekomendasi kepada Direksi Entitas Utama, dalam hal:

1. Penyusunan kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi; dan
2. Perbaikan atau penyempurnaan kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi berdasarkan evaluasi hasil pelaksanaan.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2016 komposisi Direksi Perseroan mengalami perubahan. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 30 September 2016, diantaranya menetapkan sebagai berikut:

1. Menyetujui dan menerima dengan baik pengunduran diri: (i) Bapak Darma Putra dari jabatannya selaku Direktur Utama Perseroan; dan (ii) Ibu Tien dari jabatannya selaku Direktur Perseroan disertai dengan ucapan terima kasih dan memberikan penghargaan setinggi-tingginya atas pengabdian dan jasa-jasanya kepada Perseroan selama masa baktinya serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya atas segala tindakan pengurusan yang telah dilakukannya (*acquit*

Together with Integrated Risk Management implementation, a Risk Profile Report has been prepared. The Main Entity of MNC Kapital Financial Conglomerate has conducted a risk profile assessment of the MNC Kapital Financial Conglomerate, and as of 31 December 2016, the assessment showed that the integrated risk rating was moderate.

Committee Below The Board of Directors Performance Assessment

As a component for the application of Integrated Governance, the Board of Directors has established the Integrated Risk Management Committee. The Board of Directors considers that the Risk Management Committee has done its job well. During 2016, the Integrated Risk Management Committee made recommendations to the Main Entity Board of Directors related to:

1. Preparation of Integrated Risk Management policies; and
2. Improvements to the Integrated Risk Management policy based on the evaluation results..

Changes In The Board of Directors Composition

In 2016 the Board of Directors composition changed, following the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on September 30, 2016, which set forth:

1. Approved and accepted the resignation of: (i) Darma Putra from his position as President Director of the Company; and (ii) Tien from her position as Director of the Company together with thanks and the highest appreciation for their dedication and services to the Company during their tenure and gave full responsibility release and discharge for management actions undertaken (*acquitted and discharged*), to the extent such actions were reflected in the Company's Annual Reports and Financial Statements, and

LAPORAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS' REPORT

et de charge), sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan yang lampau, dan selanjutnya menetapkan pengangkatan Bapak Darma Putra sebagai Komisaris Utama Perseroan dan Ibu Tien sebagai Komisaris Perseroan, yang akan berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat.

2. Mengangkat Bapak Gregorius Andrew Andryanto Haswin selaku Direktur Utama Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat.
3. Menetapkan Bapak Wito Mailoa yang semula menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan menjadi Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat.
4. Mengangkat Bapak Mahjudin selaku Direktur Independen Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat.
5. Menetapkan masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang baru adalah mengikuti sisa masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lain yang sedang berlangsung, yaitu sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2021, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 105 ayat 1 UUPt.

Dengan adanya perubahan anggota Direksi tersebut di atas, maka susunan Direksi Perseroan per 30 September 2016 adalah menjadi sebagai berikut:

Direktur Utama	: Gregorius Andrew Andryanto Haswin
Direktur	: Wito Mailoa
Direktur	: Purnadi Harjono
Direktur	: Totok Sugiharto
Direktur	: Mashudi Hamka
Direktur Independen	: Mahjudin

Perubahan ini dipandang sangat dibutuhkan oleh Perseroan untuk memenuhi tuntutan bisnis, mewujudkan visi, misi dan sasaran strategis Perseroan, berdasarkan evaluasi dari pemegang saham pengendali dan rekomendasi Dewan Komisaris serta Komite Nominasi dan Remunerasi.

then appointed Darma Putra as President Commissioner and Tien as Commissioner, effective from the close of the Meeting.

2. To appoint Gregorius Andrew Andryanto Haswin as President Director of the Company as of the close of the Meeting.
3. To establish Wito Mailoa, who originally served as an Independent Director of the Company, to be a Director of the Company effective from the close of the Meeting
4. To appoint Mahjudin as an Independent Director of the Company as of the close of the Meeting.
5. Established the tenure for the new Board of Commissioners and Board of Directors to follow the remaining term of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors, namely until the close of the Annual General Meeting in 2021, without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss at any time in accordance with the provisions of Article 105 paragraph 1 UUPt.

Following the above changes, the Board of Directors of the Company as at September 30, 2016 was as follows:

President Director	: Gregorius Andrew Andryanto Haswin
Director	: Wito Mailoa
Director	: Purnadi Harjono
Director	: Totok Sugiharto
Director	: Mashudi Hamka
Independent Director	: Mahjudin

These changes were considered necessary by the Company to meet the demands of the business, to realize the vision, mission and strategic objectives of the Company, based on an evaluation by the Controlling Shareholders and recommendations from the Board of Commissioners and the Nomination and Remuneration Committee.

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' REPORT

Penutup

Demikian, laporan tugas Direksi atas pelaksanaan usaha Perseroan selama tahun 2016, Direksi memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas kepercayaan, komitmen dan kerja sama dari seluruh pemangku kepentingan, khususnya kepada jajaran tim manajemen dan seluruh karyawan yang telah bekerja keras di tengah tantangan yang terjadi dalam perekonomian, baik global maupun nasional, sehingga Perseroan mampu mengembangkan usaha yang baik di 2016.

Atas arahan yang diberikan oleh Dewan Komisaris, Direksi memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya. Arahan Dewan Komisaris sangat memberikan kontribusi dalam pengelolaan Perseroan, dapat mampu mengembangkan usaha dengan baik di 2016.

Closing

This concludes the Board of Directors report for 2016, and we would like to convey our deepest appreciation for the trust, commitment and cooperation of all stakeholders, in particular the management team and all employees who have worked hard in the middle of the challenging economic conditions, both at a global and national level. So as the Company was able to develop its business in 2016.

The Board of Commissioners' directives greatly contributed to the management of the Company, helping the Company grow its businesses in 2016, and the Board of Directors would like to thank the Board of Commissioners profusely.

LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' REPORT

Direksi juga mengucapkan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Pemegang Saham, nasabah, dan mitra kerja Perseroan. Atas dukungan dan kerjasama yang diberikan selama ini, Perseroan dapat terus berkembang dan senantiasa menunjukkan pencapaian kinerja yang baik.

Kedepannya, kami tetap berkomitmen untuk selalu memberikan yang terbaik guna peningkatan pencapaian kinerja secara berkelanjutan dan Perseroan akan menjadi bagian penting dan berkontribusi dalam meningkatkan pertumbuhan perekonomian di Indonesia.

The Board of Directors would also like to express its highest appreciation to the shareholders, customers and business partners of the Company for their support during this time, enabling the Company to grow and continue to exhibit a good performance.

Looking forward, we remain committed to always providing the best to achieve a sustainable performance improvement. The Board of Directors expects that the Company will become an important part of and contribute to improving the economic growth in Indonesia.

Jakarta, 28 April 2017

Atas nama Direksi

On behalf of the Board of Directors

PT MNC Kapital Indonesia Tbk.



Gregorius Andrew Andryanto Haswin

Direktur Utama

President Director





— PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE —

Dalam rangka mewujudkan Visi '*The Most Integrated Financial Supermarket in Indonesia*' dan menunjukkan integrasi dengan Induk Perusahaan sekaligus membangun citra baru serta mewujudkan komitmen untuk terus tumbuh, Perseroan berganti nama dari sebelumnya PT Bhakti Capital Indonesia Tbk, menjadi PT MNC Kapital Indonesia Tbk.

To realize its Vision as '*The Most Integrated Financial Supermarket in Indonesia*' and to demonstrate its integration with the parent company, while building a new image and realizing the commitment to continue to grow, the Company changed its name from PT Bhakti Capital Indonesia Tbk, to PT MNC Kapital Indonesia Tbk.

IDENTITAS PERUSAHAAN

CORPORATE IDENTITY



Nama Perusahaan Company Name	PT MNC Kapital Indonesia Tbk.
Bidang Usaha Perseroan Line of Business	Jasa Keuangan Financial Services
Bidang Usaha Entitas Anak Subsidiaries' Line of Business	1. Sekuritas Securities 2. Manajemen Investasi Investment Management 3. Pembiayaan Financing 4. Asuransi Insurance 5. Perbankan Banking 6. Sewa Guna Usaha Leasing
Tanggal Pendirian Date of Establishment	15 Juli 1999 July 15, 1999
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 100 dibuat di hadapan Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta Limited Liability Company Deed of Establishment No. 100 made before Rachmat Santoso, SH, Notary in Jakarta
Kepemilikan Ownership	PT MNC Investama Tbk. : 68,79% UOB Kay Hian (Hong Kong) Ltd. : 9,24% HT Capital Investment, Ltd. : 7,12% Masyarakat Lainnya (masing-masing di bawah 5%): 14,85% Other Public (each below 5%): 14.85%
Modal Dasar Authorized Capital	Rp1.500.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital	Rp547.283.831.800
Pencatatan di Bursa Efek Indonesia Listing on the Indonesia Stock Exchange	Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya) pada tanggal 8 Juni 2001 Indonesia Stock Exchange (previously Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange) on June 8, 2001
Kode Saham Ticker Code	BCAP
Kode ISIN ISIN Code	ID1000069701
Alamat Perseroan Company Address	MNC Financial Center 21 st Floor Jl. Kebon Sirih No. 21-27, Jakarta 10340, Indonesia Tel. : +62-21 2970 9700 Fax. : +62-21 3983 6886 Website : www.mncfinancialservices.com Email : Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Ria Budhiani corsec.mncfinancialservices@mncgroup.com Hubungan Investor Investor Relations Mulana Hutabarat mulana.hutabarat@mncgroup.com

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

PT MNC Kapital Indonesia Tbk (selanjutnya disebut "Perseroan") didirikan dengan nama PT Bhakti Capital Indonesia berdasarkan Akta Notaris dari Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta, No.100 tanggal 15 Juli 1999. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No.C-16030.HT.01.01.Th.99 tanggal 6 September 1999 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No.27 tanggal 3 April 2001, Tambahan No.2097.

Dalam rangka mewujudkan visi '*The Most Integrated Financial Supermarket in Indonesia*' dan menunjukkan integrasi dengan induk perusahaan sekaligus membangun citra baru serta mewujudkan komitmen untuk terus tumbuh, Perseroan berganti nama dari sebelumnya PT Bhakti Capital Indonesia Tbk menjadi PT MNC Kapital Indonesia Tbk. Berdasarkan akta No.23 tanggal 7 November 2012 nama Perusahaan diubah menjadi PT MNC Kapital Indonesia Tbk. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan surat keputusan No.AHU-62954.AH.01.02.2012 tanggal 7 Desember 2012. Dengan menggunakan nama MNC, Dewan Komisaris memberikan pandangan bahwa nama ini akan semakin memperkuat citra Perseroan yang memiliki produk dan layanan yang lengkap serta terpercaya di mata masyarakat. Perubahan nama ini diharapkan akan saling besinergi di antara entitas anak di bawah MNC Group. Induk Perusahaan adalah PT MNC Investama Tbk.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan berdasarkan Akta No. 49 tanggal 22 September 2016 yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, sehubungan dengan perubahan struktur modal Perusahaan yang telah diterima dan dicatat dalam sistem pelaporan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No.AHU-AH.01.03-0083430 tertanggal 26 September 2016.

PT MNC Kapital Indonesia Tbk. (the "Company") was incorporated under the name PT Bhakti Capital Indonesia based on Notary Deed made before Rachmat Santoso, SH, Notary in Jakarta, No.100 dated July 15, 1999. The Deed of Establishment was approved through the Republic of Indonesia Minister of Justice Decree No.C-16030.HT.01.01.Th.99 dated September 6, 1999 and was published in the Republic of Indonesia State Gazette No.27 on April 3, 2001, Supplement No.2097.

To realize its vision as '*The Most Integrated Financial Supermarket in Indonesia*', and to demonstrate its integration with its Parent Company, as well as building a new image with a commitment to continue to grow, the Company changed its name from PT Bhakti Capital Indonesia Tbk to PT MNC Kapital Indonesia Tbk. Based on the deed No.23 dated November 7, 2012 the Company changed its name to PT MNC Kapital Indonesia Tbk. The Republic of Indonesia Minister of Law and Human Rights approved the amendment through their Decree No.AHU-62954.AH.01.02.2012 dated December 7, 2012. By using the MNC name, the Board of Commissioners felt this would further strengthen its image as a Company with complete products and services, as well as its reliability in the eyes of society. This name change was in synergy with the subsidiaries under the MNC Group. The Parent Company is PT MNC Investama Tbk.

The Articles of Association have been amended several times. The last amendment of the Articles of Association based on Deed 49 dated September 22, 2016, made before Aryanti Artisari, SH, Notary in South Jakarta in connection with changes of the Company's capital structure, which were accepted and recorded in the Republic of Indonesia Ministry of Law and Human Rights reporting system based on Letter No.AHU-AH.01.03-0083430 dated September 26, 2016

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

BRIEF HISTORY OF CORPORATE

Saat ini, Perseroan memiliki beberapa Entitas Anak Perusahaan yang juga bergerak dibidang jasa keuangan seperti PT MNC Securities yang didirikan pada 17 Februari 2004, PT MNC Asset Management yang didirikan pada 15 Juli 1999, PT MNC Finance yang didirikan pada 14 November 1989, PT MNC Life Assurance (MNC Life) yang didirikan pada 25 Maret 1988, PT MNC Asuransi Indonesia (MNC Insurance) yang didirikan pada 18 Agustus 1987, PT Bank MNC Internasional Tbk. (MNC Bank) yang didirikan pada 31 Juli 1989, dan PT MNC Guna Usaha Indonesia (MNC Leasing) yang didirikan pada 10 November 1993.

Currently, the Company has several subsidiaries also engaged in financial services including PT MNC Securities, established on February 17, 2004, PT MNC Asset Management, established on July 15, 1999, PT MNC Finance, established on November 14, 1989, PT MNC Life Assurance (MNC Life), established on March 25, 1988, PT MNC Asuransi Indonesia (MNC Insurance), established on August 18, 1987, PT Bank MNC Internasional Tbk. (MNC Bank), established on July 31, 1989, and PT MNC Guna Usaha Indonesia (MNC Leasing), established on November 10, 1993.

BRAND PERUSAHAAN

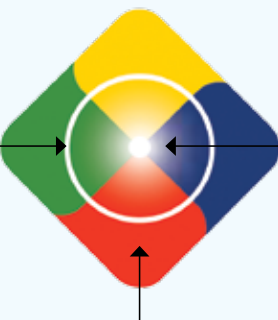
CORPORATE BRAND

Menggambarkan bisnis yang selalu berkembang dan sukses
Describes a business that is always evolving and successful

Memberikan *service* utama yang selalu berorientasi pada konsumen.
Shows the main services always oriented to the consumer

Visi Perseroan yang selalu tampil terdepan
The company's vision always at the top of the podium

Landasan kekuatan dan kokoh serta berani dalam berkompetensi
The power base and strength and bravery in competing



MNC sebagai HOLDING COMPANY yang MENINTEGRASI dan MENSINERGIKAN perusahaan yang dinaunginya
MNC as HOLDING COMPANY that INTEGRATES and SYNERGIZES companies in shaded

Cahaya yang muncul dari tengah ENERGI yang membuat 4 kotak MENYATU dan berputar searah jarum jam. Hal itu menggambarkan SEMANGAT dari MNC dalam menjalankan bisnis di masa sekarang dan masa mendatang.
The light emerging from the ENERGY center makes the 4 box BLEND and rotate clockwise. It describes the SPIRIT of MNC in running a business in the present and the future

4 Kotak berwarna menggambarkan KERAGAMAN dan KEDINAMISAN dari bisnis yang dipayungi MNC
4 color Box describing the DIVERSITY and DYNAMISM businesses within MNC

BIDANG USAHA

LINE OF BUSINESS



Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar

Untuk mencapai maksud dan tujuannya berdasarkan Anggaran Dasar, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha antara lain:

- Menjalankan usaha-usaha bidang jasa pada umumnya, kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak;
- Menjalankan usaha dalam bidang perindustrian;
- Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan;
- Mendirikan dan ikut serta dalam perusahaan-perusahaan dan badan hukum/badan usaha lain, baik di dalam negeri maupun di luar negeri.
- Menjalankan usaha di bidang pembangunan (*developer*) pada umumnya

Kegiatan Usaha Yang Dijalankan

Saat ini, kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan adalah menjalankan usaha bidang jasa keuangan. Bisnis jasa keuangan merupakan bidang bisnis yang telah lama menjadi fokus bisnis Perseroan. Segmen bisnis jasa keuangan ini dikelola oleh Entitas Anak Perusahaan. Adapun kegiatan usaha yang dilakukan oleh Entitas Anak Perusahaan adalah Perbankan, Pembiayaan, Sewa Guna Usaha, Asuransi Jiwa, Asuransi Umum, Sekuritas, dan Manajemen Investasi.

Business Activities Based On Articles Of Association

To achieve its goals and objectives and based on the Articles of Association, the Company may carry out the following business activities:

- Carry out business in general services, except legal and tax services;
- Carry out business in the industrial sector;
- Carry out business in the trade sector;
- Establish and participate in companies and legal entities/ other entities, both domestically and overseas.
- Carry out business in general developer.

Business Activities Conducted

Currently, the Company conducts business activities in financial services. The financial services business has become the focus of the Company's business. The financial services business segment is managed through subsidiary companies, and includes Banking, Multi Finance, Leasing, Life Insurance, General Insurance, Securities, as well as Investment Management.

PRODUK DAN JASA

PRODUCTS AND SERVICES

Gambaran atas produk dan layanan berdasarkan kegiatan usaha tersebut diuraikan sebagai berikut:

Bidang Perbankan

Dijalankan oleh entitas anak - MNC Bank

Produk dan Jasa yang digeluti MNC Bank adalah produk dana, fasilitas kredit, kartu kredit, *treasury*, dan *trade finance*.

Bidang Pembiayaan

Dijalankan oleh entitas anak - MNC Finance

MNCF sebagai salah satu Entitas Anak Perseroan yang bergerak di bidang industri pembiayaan konsumen yang bekerja sama dengan beberapa bank nasional terkait dengan pemberian pinjaman, fasilitas modal kerja, pembiayaan bersama (*joint financing*), maupun pembiayaan *channeling*.

Bidang Sewa Guna Usaha (*Leasing*)

Dijalankan oleh entitas anak - MNC Leasing

MNC Leasing bergerak di bidang Sewa Guna Usaha dengan produk/jasa yang ditawarkan antara lain Anjak Piutang serta Sewa Pembiayaan dan Sewa Operasi (*Operating Lease*).

Bidang Sekuritas

Dijalankan oleh entitas anak - MNC Securities

Bidang jasa yang digeluti MNCS adalah perantara maupun perdagangan instrumen ekuitas, instrumen utang, pembiayaan *margin*, dan *online trading*, jasa penasihat keuangan (penjamin emisi, restrukturisasi, originasi, dan sindikasi) serta jasa riset dan pengembangan bisnis.

Bidang Asuransi Jiwa

Kegiatan Asuransi Jiwa dijalankan oleh entitas anak - MNC Life menawarkan beragam perlindungan yang luas mencakup asuransi tradisional yang terdiri dari asuransi jiwa dan kesehatan serta produk untuk mengakumulasi kekayaan dan produk *unit link*. Dua solusi utama yang ditawarkan MNC Life adalah:

An overview of the products and services based on these business activities are as follows:

Banking

Performed by subsidiary - MNC Bank

MNC Bank products and services include funds, loan facilities, credit cards, treasury and trade finance.

Financing

Performed by subsidiary - MNC Finance

MNCF is engaged in consumer finance in collaboration with several national banks in relation with loan facility, working capital facility, joint financing, and channeling financing.

Leasing

Performed by subsidiary - MNC Leasing

MNC Leasing is engaged in products/services including Factoring, also Financial Lease and Operating Lease.

Securities

Performed by subsidiary - MNC Securities

MNCS acts as a broker or trader in equity instruments, debt instruments, margin financing and online trading, financial advisory services (underwriting, restructuring, origination, and syndication) as well as research and business development services.

Life Insurance

Life Insurance is performed by subsidiary, MNC Life, offering a wide range of protection covering traditional insurance such as life and health insurance, and wealth accumulation and unit linked products. The two main solutions offered by MNC Life are:

PRODUK DAN JASA PRODUCTS AND SERVICES

- *Wealth Protection*, merupakan asuransi kesehatan dan medis, asuransi kecelakaan dan penyakit kritis, serta asuransi seumur hidup yang diperuntukkan bagi individu dan ataupun kelompok.
- *Wealth Accumulation*, merupakan solusi untuk pendidikan, perencanaan, pensiun, tabungan dan investasi berdasarkan pada profil risiko dari klien, dalam bentuk perlindungan keuangan dan investasi dengan hasil yang menarik ditambah unit *link* pendanaan.
- Wealth Protection, a medical health, accident and critical illness insurance, and life insurance for individuals and groups of individuals.
- Wealth Accumulation, an education, planning, retirement, savings, and investment solution based on the client's risk profile, in the form of financial and investment protection with attractive results with unit link funding.

Bidang Asuransi Umum

Kegiatan Asuransi Umum dijalankan oleh Entitas anak - MNC Insurance

MNC Insurance melayani jasa asuransi umum dengan produk dan jasa yang diberikan antara lain asuransi untuk Kendaraan Bermotor, Properti, Pengangkutan, *Engineering*, dan Aviasi.

General Insurance

General Insurance performed by subsidiary - MNC Insurance

MNC Insurance conducts general insurance services with products and services including insurance for Motor Vehicle, Property, Cargo, Engineering, and Aviation.

Bidang Manajemen Investasi

Dijalankan oleh entitas anak - MNC Asset Management

Bergerak di bidang jasa Manajer Investasi, MNCAM melayani berbagai produk investasi bagi para nasabah individu ritel dan *high net worth*, serta institusi antara lain dana pensiun, asuransi, yayasan, bank, dan perusahaan lainnya. Produk investasi yang ditawarkan Perseroan berupa Kontrak Pengelolaan Dana (*Discretionary Account*) dan Reksa Dana. MNCAM telah memiliki 14 produk Reksa Dana yaitu MNC Dana Kombinasi, MNC Dana Ekuitas, MNC Dana Syariah, MNC Dana Likuid, MNC Dana Lancar, MNC Dana Dollar, MNC Dana Kombinasi Icon, MNC Dana Kombinasi Konsumen, MNC Dana Syariah Ekuitas, MNC Dana Syariah Kombinasi, MNC Dana Terproteksi, MNC Dana Terproteksi II, MNC Dana Terproteksi III, dan MNC Dana Pendapatan Tetap II. Selain itu, MNCAM bekerja sama dengan MNCLA dalam mengelola 3 produk unit link, yaitu MNC Link Aktif, MNC Link Pasti, dan MNC Link Serasi.

Investment Management

Performed by subsidiary - MNC Asset Management

Engaged in Investment Management services, MNCAM offers a variety of investment products to individual retail and high net worth customers, as well as to institutions such as pension funds, insurances, foundations, banks, and other companies. Investment products offered by the company include Fund Management Contracts (*Discretionary Account*) and Mutual Funds. MNCAM has 14 mutual fund products including MNC Dana Kombinasi, MNC Dana Ekuitas, MNC Dana Syariah, MNC Dana Likuid, MNC Dana Lancar, MNC Dana Dollar, MNC Dana Kombinasi Icon, MNC Dana Kombinasi Konsumen, MNC Dana Syariah Ekuitas, MNC Dana Syariah Kombinasi, MNC Dana Terproteksi, MNC Dana Terproteksi II, MNC Dana Terproteksi III, and MNC Dana Pendapatan Tetap II. Additionally MNCAM cooperates with MNCLA to manage 3 unit-linked products, namely MNC Link Aktif, MNC Link Pasti, and MNC Link Serasi.

PETA WILAYAH OPERASIONAL

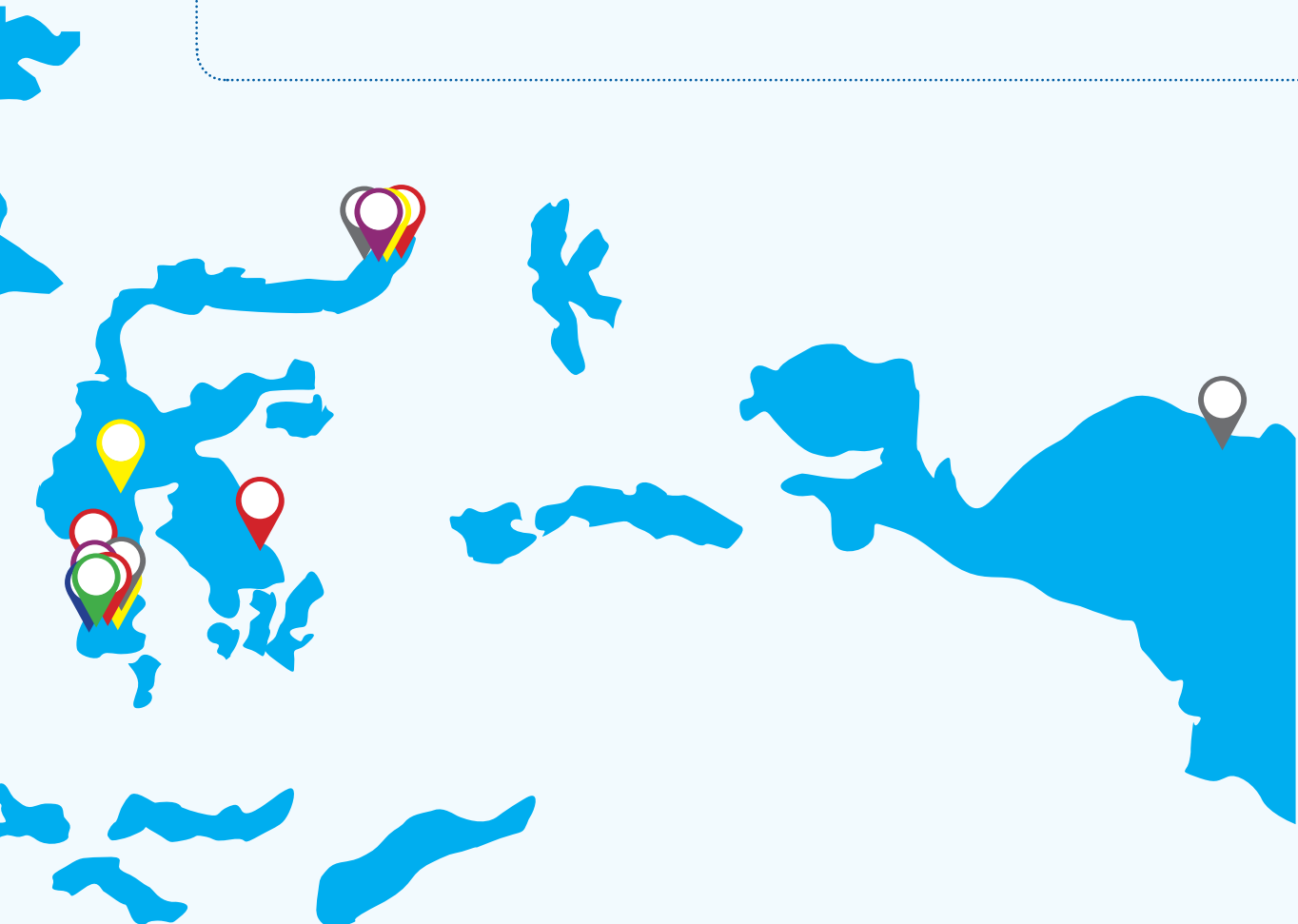
OPERATIONAL AREA MAP



PETA WILAYAH OPERASIONAL

OPERATIONAL AREA MAP

Entitas Anak Subsidiaries	2016	2015	2014
 PT MNC Securities			
Kantor Cabang Branch Offices	84	35	31
 PT MNC Asset Management			
Kantor Cabang Branch Offices	4	4	4
 PT MNC Finance			
Kantor Cabang Branch Offices	53	53	39
 PT MNC Life Assurance			
Kantor Cabang Branch Offices	26	26	24
 PT MNC Asuransi Indonesia			
Kantor Penjualan Point Of Sales	20	12	13
 PT MNC Guna Usaha Indonesia			
Kantor Penjualan Point Of Sales	14	11	1
 PT Bank MNC Internasional Tbk			
Kantor Pusat Head Office	1	1	1
Kantor Cabang Branch Offices	16	16	16
Kantor Cabang Pembantu Sub Branch Offices	34	33	34
Kantor Kas Cash Offices	22	26	40
Payment Point	-	2	2
ATM	93	83	76



INOVASI OUTLET/ATM/PRODUK

OUTLET/ATM/PRODUCTS INNOVATIONS

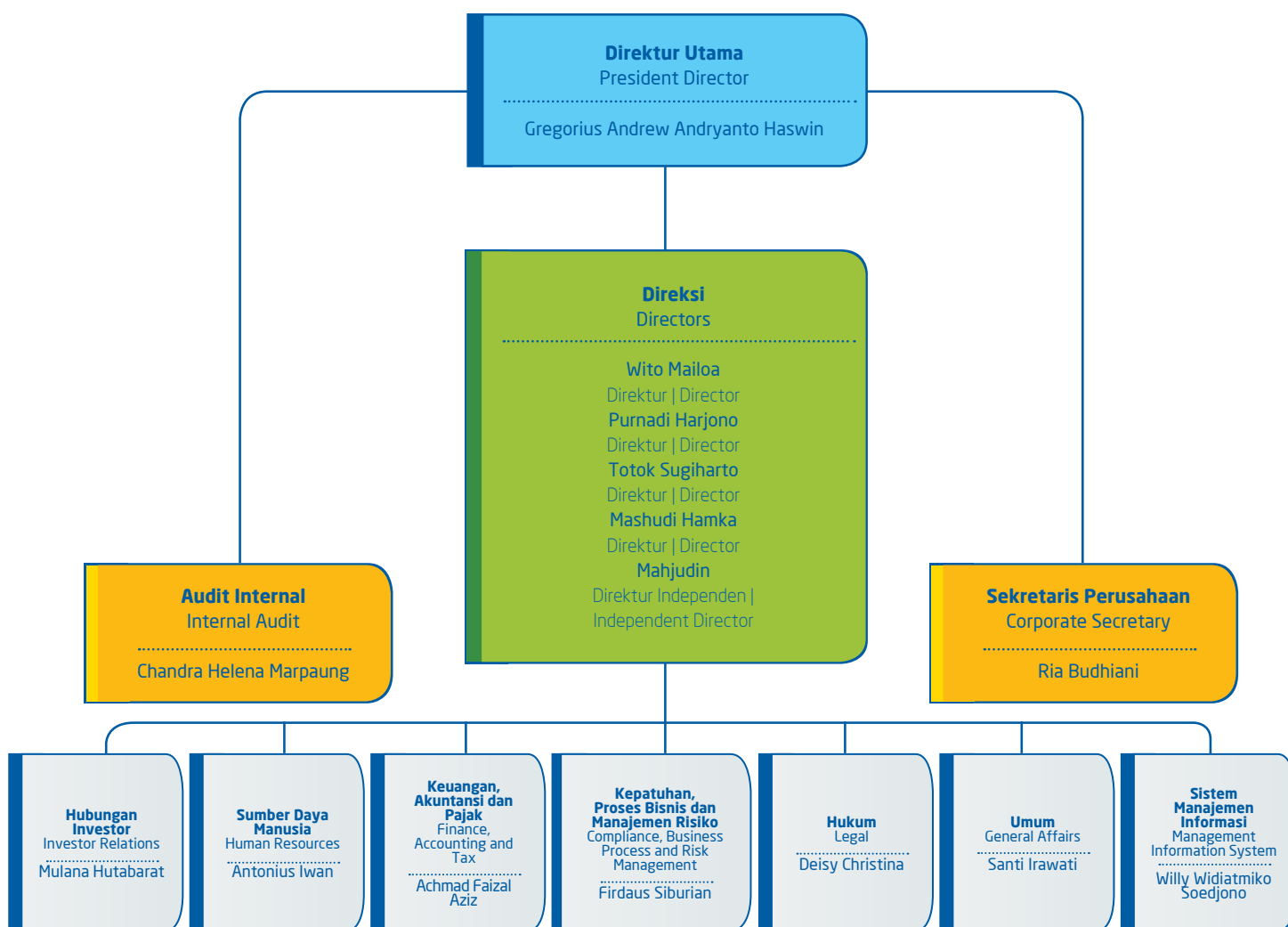
Perseroan akan membuka 4 (empat) *integrated branch* di beberapa kota besar pada tahun 2017. *Integrated branch* tersebut akan memberikan jasa layanan terpadu yang lebih nyaman (*convenient*) bagi Nasabah. Sedangkan dari sisi Perseroan, dengan adanya *integrated branch* tersebut akan memberikan kemudahan dalam memberikan pelayanan, mempermudah akses untuk menjangkau potential *customer*, lebih efisien, serta sebagai *sharing resources*. Sehingga pada akhirnya, diharapkan akan memberikan *competitive advantage* bagi Perseroan.

The Company will open 4 (four) *integrated branches* in several big cities in 2017. The branches will provide more convenient integrated services for Customers, and from the Company's standpoint, the integrated branches will provide ease in providing services, facilitate access to potential customers, be more efficient, as well as the ability to share resources, and provide a competitive advantage for the Company.



STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE



VISI, MISI, DAN BUDAYA PERUSAHAAN

VISION, MISSION, AND CORPORATE CULTURE

Perseroan telah menetapkan visi dan misi yang dijadikan acuan bagi arah pengembangan usaha. Visi dan Misi Perusahaan tersebut tercantum di dalam pembaharuan Kode Etik (*Code of Conduct*) Perseroan yang dikeluarkan pada tanggal 19 Oktober 2016. Adapun visi dan misi Perseroan tersebut adalah:

The Company has established vision and mission as a reference for the direction of business development. The vision and mission are contained in the updated Code of Conduct issued on October 19, 2016. The Company's vision and mission are:

Visi Vision

Menjadi "Perusahaan Jasa Keuangan" yang terpercaya dan terintegrasi di Indonesia.

To be the most trusted and integrated "Financial Services Company" in Indonesia.

Misi Mission

Menyediakan jasa keuangan yang berkualitas kepada para klien dan memberikan nilai tambah serta meningkatkan kesejahteraan bagi para Pemegang Saham, investor, mitra bisnis, karyawan, dan seluruh Pemangku Kepentingan

To provide high quality financial services to clients and deliver added value while improving the welfare of shareholders, investors, business partners, employees, and other stakeholders.



VISI, MISI, DAN BUDAYA PERUSAHAAN
VISION, MISSION, AND CORPORATE CULTURE

REVIEW VISI DAN MISI OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD
OF DIRECTORS VISION AND MISSION
REVIEW

Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa melakukan telaah terhadap pencapaian visi dan misi Perseroan. Secara periodik pencapaian visi dan misi dievaluasi dengan menggunakan mekanisme penyusunan Rencana Bisnis Perseroan yang memuat pencapaian target, rencana strategis, dan target kinerja satu tahun ke depan.

Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa visi dan misi Perseroan masih relevan dengan kondisi dan tujuan Bank. Pencapaian visi dan misi sampai dengan tahun 2016 telah sesuai dengan arah dan tahapan yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

The Board of Commissioners and Board of Directors continually study the achievement of the vision and mission. The vision and mission are evaluated during the Business Plan preparation mechanism, which includes achievement of targets, strategic plan, and performance targets for the year ahead.

The Board of Commissioners and Board of Directors have agreed that the vision and mission is still in line with the Bank's conditions and objectives. The vision and mission achievement in 2016 was in accordance with the direction and steps being taken by the Company.

VISI, MISI, DAN BUDAYA PERUSAHAAN

VISION, MISSION, AND CORPORATE CULTURE

Filosofi Perusahaan**Company Philosophy****Vision**

Pandangan ke masa depan untuk menciptakan kesempatan usaha dan memenangkan pasar (menjadi *market leader*).

A future view to create business opportunities and be a market leader.

Quality

Totalitas untuk menjadi yang terbaik

Totality to be the best

Speed

Selalu memberikan karya lebih cepat dan lebih cerdas untuk menjadi yang terdepan.

Always work faster and smarter to be at the forefront.

VISI, MISI, DAN BUDAYA PERUSAHAAN VISION, MISSION, AND CORPORATE CULTURE

Budaya Kerja

Work Culture

"Living The MNC Way with Vision"

Pandangan ke masa depan untuk menciptakan kesempatan usaha dan memenangkan pasar (menjadi *market leader*).

A future view to create business opportunities and to be a market leader.

1. Mengembangkan usaha secara berkesinambungan.
 - Selalu mengikuti perkembangan dunia usaha secara jeli dan kritis.
 - Berani mengambil peluang usaha/kesempatan untuk maju.
 - Berpikir dan berencana dalam jangka panjang.
 - Menerapkan prinsip inovasi dalam berencana.
 - Menjalankan program pengembangan Sumber Daya Manusia sebagai bagian pengembangan organisasi.
 - Mengoptimalkan hasil usaha sebagai nilai tambah untuk *stakeholder*.
2. Mengembangkan usaha berbasis teknologi.
 - Selalu mengikuti perkembangan teknologi.
 - Memperbaharui teknologi sesuai perkembangan dunia usaha.
 - Membuat inovasi teknologi.
3. Menerapkan *Good Corporate Governance*.
 - Konsisten menerapkan Kode Etik Bisnis dan Panduan Perilaku.
 - Profesional dan mandiri dalam bekerja dan mengelola usaha.
 - Menciptakan sistem pemantauan dan pengendalian untuk menghasilkan kinerja usaha yang baik.
 - Transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, dan kewajaran dalam pelaksanaan kegiatan usaha untuk menciptakan iklim usaha yang kondusif.

1. Develop a sustainable business.
 - Always follow the development of the business world by being observant and critical.
 - Dare to take business opportunities/chances to advance.
 - Think and plan for the long term.
 - Apply the innovation principle when planning.
 - Run the Human Resources development program as part of organizational development.
 - Optimize business results to add value for stakeholders.
2. Develop a technology-based business.
 - Always keep up with technology.
 - Renew with appropriate business technology.
 - Create technological innovation.
3. Implement Good Corporate Governance.
 - Consistently apply the Code of Conduct and Business Ethics.
 - Be professional and independent in work and business management.
 - Create a system of monitoring and control to produce better business performance.
 - Conduct business transparently, independently, with accountability, responsibility, and fairness to create a conducive business climate.

VISI, MISI, DAN BUDAYA PERUSAHAAN

VISION, MISSION, AND CORPORATE CULTURE

4. Pengembangan usaha berasaskan nasionalisme. • Menjalankan praktek usaha yang bertujuan membangun bangsa. • Pengembangan Sumber Daya Manusia anak negeri untuk meningkatkan daya saing di pasar global. • Pemberdayaan sumber daya lokal dalam praktek usaha. • Mempertimbangkan asas manfaat dan kebaikan yang sebesar-besarnya bagi bangsa dan negara dalam aktivitas usaha. • Menghasilkan karya inovatif yang menjadi kebanggaan bangsa dan negara.	4. Develop a nationalism-based business. • Run business practices with the aim to build the nation. • Develop domestic human resources to improve competitiveness in the global market. • Empower local resources in business practices. • Take into account the principles of benefitting and improving the nation and the state in business activities. • Generate innovative work that becomes the pride of the nation and the state.

“Living The MNC Way with Quality”**Totalitas untuk menjadi yang terbaik.****Totality to be the best.**

1. Totalitas Sumber Daya • Memilih dan menggunakan sumber daya unggul. • Menerapkan <i>learning organization and knowledge management</i>. • Menjadi pribadi yang <i>continuously improve</i> dan <i>self learning</i>. • Inovasi sebagai bagian kualitas pribadi. • Membudayakan prinsip <i>Extra Mile</i> dan kerja keras dalam bekerja. • Menerapkan prinsip <i>Integrity, Persistence, dan Proactive</i>.	1. Totality Resources • Select and use superior resources. • Apply learning organization and knowledge management. • Continuously improve and self learning. • Innovate personal qualities. • Cultivate the Extra Mile and hard work principles. • Apply the principle of Integrity, Persistence, and Proactive.
2. Totalitas dalam Sistem dan Proses • Menggunakan sumber daya secara efisien dan efektif. • Menggunakan teknologi untuk akselerasi proses dan hasil usaha. • Membuat dan menjalankan standarisasi dalam setiap lini proses usaha. • Menerapkan mekanisme peningkatan kinerja dalam setiap lini proses usaha.	2. Totality Systems and Processes • Use resources efficiently and effectively. • Use technology to accelerate the process and results of operations. • Create and execute standardization in every line of business processes. • Implement performance enhancement mechanisms within each line of business processes.

VISI, MISI, DAN BUDAYA PERUSAHAAN

VISION, MISSION, AND CORPORATE CULTURE

- Bersinergi dalam beraktivitas.
- Mengembangkan komunikasi dan kerja sama yang terbuka, saling menghargai, dan saling mendukung.
- Mengutamakan kebutuhan dan kepuasan pelanggan.
- Synergize activities.
- Develop communication and open cooperation, mutual respect, and mutual support.
- Prioritize customer needs and satisfaction.

"Living The MNC Way with Speed"

Selalu memberikan karya lebih cepat dan lebih cerdas untuk menjadi yang terdepan.

Always work faster and smarter to be at the forefront.

1. *Speed* dalam Merencanakan

- Jeli dan cepat dalam melihat arah perkembangan usaha.
- Cepat mengambil peluang/kesempatan.
- Berpikir dengan lincah dan tajam.
- Cepat dalam memecahkan permasalahan yang timbul.

1. *Speed* in Planning

- Be observant and quick to see the direction of business development.
- Take opportunities / chances quickly.
- Think swiftly and sharply.
- Be quick in solving problems that arise.

2. *Speed* dalam Melayani

- Menyelesaikan lebih cepat dari tenggat waktu.
- Merespon kebutuhan pelanggan secara cepat.
- Gesit dan tangkas dalam menjalankan proses dan aktivitas.
- Berusaha untuk melakukan perbaikan durasi waktu dalam setiap proses dan aktivitas.
- Cepat menyesuaikan proses/cara kerja menghadapi perubahan.

2. *Speed* in Serving

- Complete ahead of deadline.
- Respond to customer needs quickly.
- Be nimble and agile in running processes and activities.
- Try to make improvements on time for each process and activity.
- Adjust processes/changes faced.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILES



Darma Putra

Komisaris Utama
President Commissioner

Tien

Komisaris
Commissioner

Wina Armada Sukardi

Komisaris Independen
Independent Commissioner

PROFIL DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILES



Darma Putra
Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Lahir di Medan pada tahun 1966, berusia 50 tahun. Beliau meraih gelar Sarjana dari Oregon State University, Oregon, Amerika Serikat pada tahun 1988 dan gelar MBA dari University of Minnesota, Minneapolis, Amerika Serikat, pada tahun 1990.

Awal karir beliau dimulai sebagai Analis Riset di PT Sun Hung Kai Securities Indonesia (1990-1991), Financial Planning Executive di PT Bumi Raya Utama Group (1991-1997), *Chief Financial Officer* di PT Marga Mandalasakti (1997-1998), Direktur Keuangan di PT Kurnia Kapuas Utama Tbk. (1998-1999), Wakil Direktur Utama (1999-2001) hingga menjabat sebagai Direktur Utama (2001-2008) di PT Marga Mandalasakti. Karir beliau di MNC Group dimulai sebagai Direktur di PT MNC Investama Tbk. (2008-2014) dan Direktur Utama PT MNC Kapital Indonesia Tbk. (2008-2016). Selain menjabat sebagai Dewan Komisaris, saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Utama di PT MNC Investama Tbk (2016-sekarang), Komisaris di PT MNC Securities, PT MNC Guna Usaha dan Komisaris Utama di PT MNC Finance. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan Pemegang Saham Utama dan pengendali.

Diangkat sebagai Komisaris Utama sejak tahun 2016 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.74 tanggal 30 September 2016 di Jakarta.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Born in Medan in 1966, 50 years old. He obtained a degree from Oregon State University, Oregon, USA in 1988 and an MBA from the University of Minnesota, Minneapolis, USA, in 1990.

His early career began as a Research Analyst at PT Sun Hung Kai Securities Indonesia (1990-1991), Financial Planning Executive at PT Bumi Raya Utama Group (1991-1997), Chief Financial Officer at PT Marga Mandalasakti (1997-1998), Finance Director at PT Kurnia Kapuas Utama Tbk (1998-1999), Vice President Director (1999-2001) and later became President Director of PT Marga Mandalasakti (2001-2008). His career in MNC Group began as Director of PT MNC Investama Tbk (2008-2014) and President Director of PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2008-2016). In addition to serving on the Board of Commissioners, he currently serves as President Director of PT MNC Investama Tbk (2016-present), a Commissioner of PT MNC Securities, PT MNC Guna Usaha and President Commissioner of PT MNC Finance. He does not have any affiliate relationships with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or the Controlling and Major Shareholders.

Appointed as President Commissioner in 2016 based on the Deed of Statement of Meeting Resolution No.74 dated September 30, 2016 in Jakarta.



Tien
Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Lahir di Medan pada tahun 1971, berusia 45 tahun. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta pada tahun 1993.

Sebelum bergabung dengan MNC Group, beliau pernah berkarir sebagai Senior Analyst PT Inti Salim Corpora. Bergabung dengan MNC Group sejak tahun 1997, diawali dengan menjabat sebagai *Manager Corporate Finance* di PT MNC Investama Tbk (d.h PT Bhakti InvestamaTbk.), kemudian menjabat sebagai Manager Corporate Finance PT MNC Kapital Indonesia Tbk. (d.h PT Bhakti Capital IndonesiaTbk) (2000), Direktur PT MNC Kapital Indonesia Tbk. (2003), Direktur PT MNC Securities (2004-2014), dan Direktur PT MNC Kapital Indonesia (2014-2016). Selain di MNC Kapital Indonesia, saat ini beliau juga menduduki jabatan sebagai Direktur PT MNC Investama Tbk. sejak April 2014. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan Pemegang Saham Pengendali dan utama

Diangkat sebagai Komisaris sejak tahun 2016 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.74 tanggal 30 September 2016 di Jakarta.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Born in Medan in 1971, 45 years old. She obtained a Bachelor of Economics and Accounting degree from Universitas Tarumanagara, Jakarta in 1993.

Before joining MNC Group, she served as a Senior Analyst at PT Inti Salim Corpora. Joined the MNC Group in 1997, starting as Manager Corporate Finance at PT MNC Investama Tbk. (formerly PT Bhakti Investama Tbk), then served as Manager of Corporate Finance at PT MNC Kapital Indonesia Tbk. (formerly PT Bhakti Capital Indonesia Tbk.) (2000), Director of PT MNC Kapital Indonesia Tbk. (2003), Director of PT MNC Securities (2004-2014), and Director of PT MNC Kapital Indonesia (2014-2016). In addition to MNC Kapital Indonesia, she also serves as Director of PT MNC Investama since April 2014. She does not have affiliate relationships with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or the Controlling and Major Shareholders.

Appointed as a Commissioner in 2016 based on the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 74 dated September 30, 2016 in Jakarta.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILES



Wina Armada Sukardi
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Lahir di Jakarta pada tahun 1959, saat ini berusia 57 tahun. Meraih gelar sarjana dari Fakultas Hukum Universitas Indonesia tahun 1985. Gelar MBA/MM di bidang Business Administration Management diperolehnya pada tahun 1992, dari Sekolah Tinggi Manajemen Newport Indonesia. Kemudian, pada tahun 2012 meraih gelar Master Hukum dari Fakultas Pascasarjana Ilmu Hukum Universitas Nasional.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, pengalaman kerja beliau antara lain sebagai Direktur Utama pada PT Majulah Kita Semua, PT Arilam Sakti Mulia, PT Pers Demokrasi Indonesia, PT Prada Brana, serta sebagai Direktur pada PT Pers Indonesia Merdeka, PT Mitra Matra Media, dan PT Warudo Internasional. Selain itu, beliau pernah menjadi pengajar/dosen pada beberapa institusi seperti Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara, Lembaga Pendidikan Pers Dr. Soetomo, dan Sekolah Jurnalisme Indonesia. Karir di bidang jurnalistik, yaitu sebagai Pemimpin Umum/Pemimpin redaksi Harian Merdeka, Redaktur Senior Harian Neraca, Pemimpin Redaksi Majalah Matra. Beliau juga merupakan salah satu pendiri dari Jakarta Lawyers Club yang saat ini telah berganti nama menjadi Indonesia Lawyers Club.

Saat ini beliau tidak menjabat di perusahaan maupun lembaga lain selain di MNC Kapital Indonesia. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Diangkat sebagai Komisaris Independen sejak tahun 2012 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 23 tanggal 7 November 2012, yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Born in Jakarta in 1959, 57 years old. He obtained a degree from the Faculty of Law, Universitas Indonesia in 1985. MBA / MM Degree in Business Administration Management in 1992 from the Sekolah Tinggi Manajemen Indonesia. Then, in 2012 a Master of Law degree from the Law Faculty of Universitas Nasional.

Prior to joining the Company, he served as President Director at PT Majulah Kita Semua, PT Arilam Sakti Mulia, PT Pers Demokrasi Indonesia, PT Prada Brana, as well as Director at PT Pers Indonesia Merdeka, PT Mitra Matra Media and PT Warudo International. In addition, he is a teacher / lecturer at several institutions such as the Communication Sciences Faculty at Universitas Tarumanagara, Lembaga Pendidikan Pers Dr. Soetomo, and the Indonesian School of Journalism. A career in journalism, namely as General Manager / Chief Editor of Harian Merdeka, Senior Editor of Harian Neraca, and Editor-in-Chief of Matra Magazine. Was a co-founder of the Jakarta Lawyers Club, which has been renamed Indonesia Lawyers Club.

Currently he is not serving in other institution and companies, other than MNC Kapital Indonesia. He does not have affiliate relationships with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or the Controlling and Major Shareholders.

Appointed as a Independent Commissioner in 2012 based on the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 23 dated November 7, 2012, made before Aryanti Artisari, SH, M.Kn, Notary in Jakarta.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILES



Hary Tanoesoedibjo*
Komisaris Utama
President Commissioner

Hary Tanoesoedibjo, Warga Negara Indonesia, usia 51 tahun, lahir di Surabaya tahun 1965. Saat ini berdomisili di Jakarta. Beliau adalah pendiri dan pemegang saham pengendali dan *Executive Chairman & CEO* MNC Group. Beliau memperoleh gelar *Bachelor of Commerce (Honours)* dari Carleton University, Kanada (1988) dan *Master of Business Administration (MBA)* dari Ottawa University, Kanada (1989). Selain aktif menjadi pembicara di berbagai acara media di tingkat nasional dan internasional, beliau juga sebagai pengajar dalam program kuliah umum di bidang kewirausahaan dan ekonomi di lebih dari 150 Universitas.

Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 1999, sesuai dengan Akta Pendirian Perseroan No.100 tanggal 15 Juli 1999.

Pada sektor media di bawah MNC Group, saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Utama PT Global Mediacom Tbk (2002-sekarang), Direktur Utama RCTI (2003-2008 dan 2010-sekarang), Komisaris Utama PT MNC Sky Vision Tbk (2006-sekarang) dan Komisaris Utama PT Media Nusantara Citra Tbk (September 2016 - sekarang). Di sektor non-media, beliau menjabat sebagai Komisaris Utama di PT MNC Investama Tbk (2016-sekarang), Komisaris Utama PT MNC Securities (Februari 2004-sekarang), Direktur Utama PT MNC Land Tbk (2011-sekarang), serta Direktur Utama PT MNC Energi (2012-sekarang).

*Periode jabatan berakhir pada 30 September 2016

Hary Tanoesoedibjo, Indonesian citizen, 51 years old, was born in Surabaya in 1965. He is currently domiciled in Jakarta. He is the founder and the controlling shareholder as well as the Executive Chairman and CEO of MNC Group. He obtained his Bachelor of Commerce (Honours) degree from Carleton University, Canada in 1988 and an MBA from Ottawa University in 1989 and regularly served as a speaker at various national and international media events, as well as lecturer in the form of general lecture in more than 150 universities covering entrepreneurship and the economy.

He was appointed as the President Commissioner of the Company since 1999, in accordance with the Deed of Establishment No. 100 dated July 15, 1999.

In media sector under MNC Group, he currently serves as the President Director of PT Global Mediacom Tbk (2002-present), the President Director of RCTI (2003-2008 and 2010-present), the President Commissioner of PT MNC Sky Vision Tbk (2006-present) and the President Commissioner of PT Media Nusantara Tbk (September 2016 - present). In non-media sector, he currently serves as President Commissioner of PT MNC Investama Tbk (2016-present), the President Commissioner of PT MNC Securities (February 2004-present), the President Director of PT MNC Land Tbk (2011-present), and the President Director of PT MNC Energi (2012-present).

*Term of office ended on September 30, 2016.



Hary Djaja*
Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Surabaya. Lahir di Kediri tahun 1959, berusia 57 tahun. Memperoleh gelar sarjana dari Universitas Airlangga, Surabaya, pada tahun 1982.

Beliau menduduki beberapa jabatan penting di MNC Group antara lain sebagai Komisaris Utama pada PT MNC Investama Tbk (2014-2016), dan PT MNC Finance (2008-2016). Beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT MNC Energi (2012-2016), PT Global Land Development Tbk (2009-2012), PT MNC Asset Management (2002-2016), dan Komisaris Utama di PT MNC Guna Usaha Indonesia (2008-2016). Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya.

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 2002 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.94 tanggal 21 Juni 2002 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta.

*Periode jabatan berakhir pada 30 September 2016

Indonesian citizen, domiciled in Surabaya. Born in Kediri in 1959, 57 years old. He obtained an undergraduate degree from Universitas Airlangga, Surabaya in 1982.

He has held several important positions in the MNC Group, including President Commissioner of PT MNC Investama Tbk (2014-2016), and PT MNC Finance (2008-2016). He has also served as a Commissioner of PT MNC Energi (2012-2016), PT Global Land Development Tbk (2009-2012), PT MNC Asset Management (2002-2016), and President Commissioner of PT MNC Guna Usaha Indonesia (2008-2016). He has affiliate relationships with other members of the Board of Commissioners.

He has served as a Commissioner since 2002 based on Meeting Decision Deed No. 94 dated June 21, 2002 made before Aulia Taufani, SH, Notary in Jakarta.

*Term of office ended on September 30, 2016.

PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' PROFILES



Wito Malloa

Direktur
Director

Gregorius Andrew Andryanto Haswin

Direktur Utama
President Director

Purnadi Harjono

Direktur
Director

PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' PROFILES



Totok Sugiharto
Direktur
Director

Mashudi Hamka
Direktur
Director

Mahjudin
Direktur Independen
Independent Director

PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' PROFILES



**Gregorius Andrew
Andryanto Haswin**
Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Lahir di Bogor pada tahun 1967, berusia 49 tahun. Beliau meraih gelar Sarjana dari Delft University of Technology, Belanda pada 1989, dan gelar Bachelor of Economic dari Erasmus University of Rotterdam, Belanda pada 1992

Sebelum bergabung dengan MNC Group, beliau berkarir di Indover Bank N.V. sebagai *Credit and Research Analyst* (1993-1995), kemudian di PT Bank Bali Head Office sebagai *Senior Officer Financial Institutions* (1995-1996), lalu di PT Pentasena Arthasentosa (Pentasena Securities) dengan posisi terakhir sebagai *Manager Corporate Finance* (1996-2000), di PT Kresna Graha Sekurindo Tbk (Kresna Securities) dengan posisi terakhir sebagai *Direktur Investment Banking and Fixed Income* (2000-2011), di PT Victoria Sekuritas sebagai *Managing Partner* (2011), dan di PT Bank Victoria International Tbk dengan posisi terakhir sebagai *Direktur Treasury and Retail Banking* (2011-2016).

Selain di MNC Kapital Indonesia, saat ini beliau tidak memiliki jabatan di perusahaan maupun lembaga lain. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali.

Diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2016 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 74 tanggal 30 September 2016, dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Born in Bogor in 1967, 49 years old. He obtained a degree from the Delft University of Technology, The Netherlands in 1989, and a Bachelor of Economic degree from the Erasmus University of Rotterdam, The Netherlands in 1992

Prior to joining the MNC Group, he served in Indover Bank N.V. as Credit and Research Analyst (1993-1995), then at PT Bank Bali Head Office as a Senior Officer Financial Institutions (1995-1996), then at PT Pentasena Arthasentosa (Pentasena Securities) with the last position as Manager Corporate Finance (1996-2000), PT Kresna Graha Sekurindo Tbk (Kresna Securities) with a last position as Director of Investment Banking and Fixed Income (2000-2011), PT Victoria Sekuritas as Managing Partner (2011), and PT Bank Victoria International Tbk with a last position as Director of Treasury and Retail Banking (2011-2016).

Apart from MNC Kapital Indonesia, he does not currently serve at any other companies and institutions. He does not have affiliated relationships with other Board members, members of the Board of Commissioners or the Controlling and Major Shareholders.

Appointed as a President Director in 2016 based on the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 74 dated September 30, 2016 made before Aryanti Artisari, SH, M.Kn, Notary in Jakarta.



Wito Mailoa
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Lahir di Manado pada tahun 1969, berusia 47 tahun. Beliau menyelesaikan pendidikan formal pada tahun 1991 dengan gelar Bachelor of Science in Management Information System dari San Diego State University, Amerika Serikat. Selanjutnya gelar Master of Business Administration in Finance dari California State Polytechnic University Pomona, Amerika Serikat, pada tahun 1993.

Bergabung dengan MNC Group melalui PT MNC Securities sebagai Direktur Utama pada Oktober 2009 sampai tanggal 21 Januari 2013. Beliau memulai karir pada tahun 1995 di PT Harumdana Securities dan pada tahun 1998 di PT Sigma Batara Securities. Kemudian pada tahun 1999 beliau menjadi *Associate Director* di PT Indoverse Securities. Antara tahun 2001-2008 beliau menjabat sebagai Direktur di PT CIMB-GK Securities Indonesia, antara tahun 2008-2009 menjabat sebagai Direktur di PT OSK Nusadana Securities Indonesia, dan menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan antara tahun 2013-2016.

Selain di MNC Kapital Indonesia, saat ini beliau juga menduduki jabatan sebagai Komisaris Utama di perusahaan PT MNC Asset Management. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali.

Diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2016 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 74 tanggal 30 September 2016 di Jakarta. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan sejak tahun 2013.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Born in Manado in 1969, 47 years old. He completed his formal education in 1991 with a Bachelor of Science degree in Management Information Systems from San Diego State University, USA. Later Gaining, a Master of Business Administration in Finance from California State Polytechnic University Pomona, USA, in 1993.

He joined MNC Group, through PT MNC Securities as a President Director in October 2009 until January 21, 2013. Started his career in 1995 at PT Harumdana Securities and in 1998 at PT Sigma Batara Securities. Then in 1999, became Associate Director at PT Indoverse Securities. Between 2001-2008 he served as Director at PT CIMB-GK Securities Indonesia, between 2008-2009 served as Director at PT OSK Nusadana Securities Indonesia, and served as Independent Director of the Company between 2013-2016.

In addition to MNC Kapital Indonesia, he also serves as President Commissioner of PT MNC Asset Management. He does not have affiliated relationships with other Board members, members of the Board of Commissioners or the Controlling and Major Shareholders.

Appointed as a Director in 2016 based on the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 74 dated September 30, 2016 in Jakarta. Previously, he served as an Independent Director of the Company since 2013.

PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' PROFILES

**Purnadi Harjono**Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Lahir di Jakarta pada tahun 1962, berusia 54 tahun. Beliau menyelesaikan gelar Bachelor of Business Administration di University of Wisconsin, Madison, Amerika Serikat pada tahun 1985.

Karir beliau dimulai di PT Bank International Indonesia (1986-1988) dengan jabatan terakhir sebagai *Corporate Banking Manager*, kemudian di PT Bank Danamon Indonesia Tbk (1988-1991) dengan jabatan terakhir sebagai *Deputy General Manager* pada Divisi Kredit, lalu sebagai *Senior Vice President* - Kepala Divisi Pemasaran Kredit di Bank Central Dagang (1991-1997), di PT Bank Unibank Tbk (1997- 2001) dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Biro *Marketing and Business Development*, dan di PT Inti Ragam Olifindo (2002) menjabat sebagai Direktur. Beliau pernah menduduki beberapa jabatan penting di MNC Group antara lain sebagai Wakil Direktur Utama (2003- 2008) di PT MNC Finance kemudian sebagai Direktur Utama (2008-2014), juga sebagai Komisaris Utama PT MNC Asuransi Indonesia (2011-2014), Komisaris PT MNC Life Assurance (2010-2014), dan Direktur PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2007-2012).

Selain di MNC Kapital Indonesia, saat ini beliau juga menduduki jabatan sebagai Komisaris di perusahaan PT Bank MNC Internasional Tbk. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali.

Diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2014 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 95 tanggal 28 April 2014, dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Born in Jakarta in 1962, 54 years old. He obtained a Bachelor of Business Administration degree from the University of Wisconsin, Madison, USA in 1985.

His career started in PT Bank International Indonesia (1986-1988) with his last position as Corporate Banking Manager, then in PT Bank Danamon Indonesia Tbk (1988-1991) with a last position as Deputy General Manager of the Credit Division, then as Senior Vice President - Marketing Division Head at Bank Central Dagang (1991-1997), PT Bank Unibank Tbk (1997- 2001) with a last position as Marketing and Business Development Bureau Head, and PT Inti Ragam Olifindo (2002) as Director. He has held several important positions in MNC Group, including Deputy President Director (2003- 2008) at PT MNC Finance and then as President Director (2008-2014), as well as President Commissioner at PT MNC Asuransi Indonesia (2011-2014), Commissioner at PT MNC Life Assurance (2010-2014), and Director at PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2007-2012).

Besides MNC Kapital Indonesia, he also serves as a Commissioner at PT Bank MNC Internasional Tbk. He does not have affiliated relationships with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or the Controlling and Major Shareholders.

Appointed as a Director in 2014 based on the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 95 dated April 28, 2014, made before Aryanti Artisari, SH, M.Kn, Notary in Jakarta.

**Totok Sugiharto**Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Lahir di Pekalongan pada tahun 1972, berusia 44 tahun. Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Unsoed, CBM-Finance dari Prasetya Mulya Business School, Master of Management Information System dari BINUS Graduate School, Master of Philosophy, dan Doctor of Business Administration (DBA) di bidang Keuangan dari University of Maastricht, Netherlands.

Sebelum bergabung dengan MNC Group, beliau berkarir di Sintesa Group, sebagai *Chief of Process Integrator and IT* di PT Tigaraksa Satria Tbk, dan terakhir sebagai Direktur, Group CFO and *Corporate Secretary* di PT Tira Austenite Tbk. Beliau pernah berkarir di PT Elnusa Tbk dan menjabat sebagai *Head of Strategic Planning, Head of Portfolio Investment*, dan terakhir sebagai *Finance Director* di PT Elnusa Komputer. Sebelumnya beliau berkarir di Arthur Andersen sebagai Auditor dan *Senior Consultant in Center Investment and Business Advisory*, serta pernah bergabung di Salim Group sebagai *Assistant Audit Manager*.

Saat ini selain sebagai Direktur dan Group CFO Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama di PT MNC Life Insurance, Komisaris Utama di PT MNC Asuransi Indonesia, Komisaris Utama di PT MNC Guna Usaha Indonesia, Komisaris di PT MNC Asset Management, dan Komisaris di PT MNC Finance. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali.

Diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2015 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 13 tanggal 8 Mei 2015, dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Born in Pekalongan in 1972, 44 years old. He holds a Bachelor of Accounting degree from Unsoed, CBM-Finance from Prasetya Mulya Business School, a Master of Management Information Systems degree from BINUS Graduate School, Master of Philosophy, and Doctor of Business Administration (DBA) Degree in Finance from the University of Maastricht, Netherlands.

Prior to joining MNC Group, he served in Sintesa Group, as Chief of Process Integrator and IT at PT Tigaraksa Satria Tbk, and his last position was Director, Group CFO Director and Corporate Secretary of PT Tira Austenite Tbk. He served at PT Elnusa Tbk as Head of Strategic Planning, Head of Portfolio Investment, and lastly as Finance Director of PT Elnusa Komputer. He also served at Arthur Andersen as Senior Auditor and Consultant in Center Investment and Business Advisory, and joined Salim Group as Assistant Audit Manager.

Currently, besides being as Director and Group CFO of the Company, he also serves as President Commissioner at PT MNC Life Insurance, President Commissioner at PT MNC Asuransi Indonesia, President Commissioner at PT MNC Guna Usaha Indonesia, Commissioner at PT MNC Asset Management, and Commissioner at PT MNC Finance. He does not have affiliated relationships with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or the Controlling and Major Shareholders.

Appointed as a Director of the Company in 2015 based on the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 13 dated May 8, 2015, made before Aryanti Artisari, SH, M.Kn, Notary in Jakarta.

PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' PROFILES

**Mashudi Hamka**Direktur
Director

Warga Negara Jepang, berdomisili di Jakarta. lahir di Jakarta pada tahun 1971, berusia 45 tahun. Beliau memperoleh gelar MBA dari Temple University Japan dan menyelesaikan program pendidikan Executive Leadership di Wharton School of Business di University of Pennsylvania, Amerika Serikat.

Beliau adalah seorang ahli di bidang Teknologi Informasi dengan pengalaman 20 tahun bekerja di Jepang dan 3 tahun bekerja di Hong Kong. Beliau memiliki pengalaman selama 16 tahun memimpin teknologi informasi dan pengembangan bisnis sistem integrasi. Beliau mempunyai pengalaman selama 9 tahun sebagai *Director of Sales* di Dimension Data di Jepang, memimpin seluruh basis nasabah *Financial Services* baik untuk lokal di Jepang maupun di pasar global dan multinasional. Selain itu beliau juga memiliki pengalaman selama 5 tahun sebagai *Regional Head of Business Development, Operations and Transition* di AXA Technology Services Asia Pasific. Sejak 2012, basis kerja beliau berlokasi di Indonesia, memimpin pendirian entitas-entitas usaha dari AXA Technology di Indonesia dan Singapore. Sebelum bergabung dengan MNC Group, beliau menjabat sebagai Presiden Direktur di PT Dimension Data Indonesia, bertanggung jawab atas seluruh pengembangan bisnis dan operasional, termasuk memimpin sinergi dengan NTT Group.

Selain di MNC Kapital Indonesia, saat ini beliau tidak menjabat di perusahaan maupun lembaga lain. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali

Diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2015 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 13 tanggal 8 Mei 2015 jo. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 9 tanggal 3 September 2015, dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta.

Japanese citizen, domiciled in Jakarta. Born in Jakarta in 1971, 45 years old. He obtained an MBA from Temple University Japan and completed an Executive Leadership education program at Wharton School of Business at the University of Pennsylvania, USA.

He is an expert in the field of Information Technology with 20 years experience working in Japan and 3 years working in Hong Kong. He has spent over 16 years leading information technology business development and system integration. He has over 9 years extensive experience as Director of Sales at Dimension Data in Japan, leading the entire customer base, both for local Financial Services in Japan and global and multinational markets. In addition, spent over 5 years as Regional Head of Business Development, Operations and Transition at AXA Technology Services Asia Pacific. Since 2012, he has been located in Indonesia, leading the establishment of business entities for AXA Technology in Indonesia and Singapore. Prior to joining MNC Group, he served as President Director of PT Dimension Data Indonesia, responsible for all business development and operations, including leading synergies with the NTT Group.

Apart from MNC Kapital Indonesia, he does not currently serve at any other companies and institutions. He does not have affiliated relationships with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or the Controlling and Major Shareholders.

Appointed as a Director of the Company in 2015 based on the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 13 dated May 8, 2015 and the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 9 dated September 3, 2015 made before Aryanti Artisari, SH, M.Kn, Notary in Jakarta.

**Mahjudin**Direktur Independen
Independent Director

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. lahir di Palembang pada tahun 1971, berusia 45 tahun. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi - Jurusan Manajemen dari Universitas Kristen Indonesia, Jakarta pada 1994.

Beliau memulai karir sebagai *Broker Saham Perdana* di PT Lumbung Persada Khatulistiwa (1993-1994), kemudian di Divisi Sales PT Isuzu Astra International (1994-1995), lalu di PT Arthacakra Multifinance (Nisso Iwai Group) dengan posisi terakhir sebagai GM Operation (1995-2004), lalu di PT U Finance Indonesia (BTMU) dengan posisi terakhir sebagai GM Collection (2004-2007), dan PT SMS Finance dengan posisi terakhir sebagai Direktur Marketing (2017-2016). Bergabung dengan MNC Group melalui PT MNC Finance sebagai Direktur pada bulan Juli hingga September 2016.

Selain di MNC Kapital Indonesia, saat ini beliau tidak menjabat di perusahaan maupun lembaga lain. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali

Diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2016 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 74 tanggal 30 September 2016, dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Born in Palembang in 1971, 45 years old. He obtained a Bachelor of Economics degree from the Department of Management, Universitas Kristen Indonesia, Jakarta in 1994.

He started his career as Prime Stock Broker at PT Lumbung Persada Khatulistiwa (1993-1994), then in the Sales Division at PT Isuzu Astra International (1994-1995), then at PT Arthacakra Multifinance (Nisso Iwai Group) with a last position as GM Operation (1995-2004), and PT U Finance Indonesia (BTMU) with a last position as GM Collection (2004-2007), and PT SMS Finance with a last position as Director of Marketing (2017-2016). He joined MNC Group, through PT MNC Finance as a Director in July to September 2016.

Apart from MNC Kapital Indonesia, he does not currently serve at any other companies and institutions. He does not have affiliated relationships with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or the Controlling and Major Shareholders.

Appointed as a Director in 2016 based on the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 74 dated September 30, 2016 made before Aryanti Artisari, SH, M.Kn, Notary in Jakarta.

PROFIL KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

PROFILE OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Komite Audit

Wina Armada Sukardi

Ketua Komite Audit

(Profil dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris)

Menjabat sebagai Ketua Komite Audit sejak tanggal 10 Februari 2015, melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 001-MNCKI/BOC/II/2015.

Azis Aribowo*

Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Saat ini berusia 48 tahun. Beliau menamatkan pendidikan Sarjana di Fakultas Teknologi Industri dari Institut Teknologi Bandung, Bandung, Jawa Barat pada tahun 1992. Memiliki Pengalaman bekerja di PT Semesta Marga Raya (Juni 2013-Desember 2015), Direktur PT Trans Jabar Toll (Agustus 2013-Desember 2015), General Manager PT Marga Mandalasakti (April 2001-Maret 2013), *Project Manager* PT Module Intracs Yasatama (April 1997-April 2001). Saat ini Beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak tanggal 10 Februari 2015, melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 001-MNCKI/BOC/II/2015.

Pio Paulus Sembiring*

Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Saat ini berusia 46 tahun. Beliau menamatkan pendidikan Sarjana di bidang Akutansi di Universitas Sumatera Utara, Medan, Sumatera Utara pada tahun 1995. Memiliki Pengalaman bekerja di PT Semesta Marga Raya (Juli 2011 - Desember 2015), *Financial Planning and Cost Control Senior Manager* PT Trans Jabar Toll (Juli 2011 - Desember 2015), *Accounting and Finance Manager* PT Citra Waspphutowa, *Accounting Departement Head* PT Citra Marga Nuisapala Persada Tbk (Maret 2001 - Juni 2006), Internal Audit Manager PT Milenium Pharmacon (Oktober 1999 - Maret 2001), Supervisor Audit Prasetio, Utomo & Co (Februari 1996 - September 1999). Menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak tanggal 10 Februari 2015, melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 001-MNCKI/BOC/II/2015.

* Periode jabatan berakhir pada 15 Maret 2017

Audit Committee

Wina Armada Sukardi

Audit Committee Chairman

(Profile can be seen in Board of Commissioners' profiles)

Appointed as Audit Committee Chairman on February 10, 2015, through Board of Commissioners' Decree No. 001-MNCKI/BOC/II/2015.

Azis Aribowo*

Audit Committee Member

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, 48 years old. He completed his undergraduate education at the Faculty of Industrial Technology Institut Teknologi Bandung, Bandung, West Java in 1992. Served at PT Semesta Marga Raya (June 2013-December 2015), Director at PT Trans Jabar Toll (August 2013-December 2015), General Manager at PT Marga Mandalasakti (April 2001-March 2013), Project Manager at PT Module Intracs Yasatama (April 1997-April 2001). Appointed as an Audit Committee Member on February 10, 2015, based on Board of Commissioners' Decree No. 001-MNCKI/BOC/II/2015.

Pio Paulus Sembiring*

Audit Committee Member

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, 46 years old. Graduated with Bachelor degree in Accounting from Universitas Sumatera Utara, Medan, North Sumatra in 1995. Served at PT Semesta Marga Raya (July 2011 - December 2015), Financial Planning and Cost Control Senior Manager at PT Trans Jabar Toll (July 2011 - December 2015), Accounting and Finance Manager at PT Citra Waspphutowa, Accounting Department Head at PT Citra Marga Nuisapala Persada Tbk (March 2001 - June 2006), Internal Audit Manager at PT Millennium Pharmacon (October 1999 - March 2001), Audit Supervisor at Prasetio, Utomo & Co (February 1996 - September 1999). Appointed as an Audit Committee Member on February 10, 2015, based on Board of Commissioners' Decree No. 001-MNCKI/BOC/II/2015.

*Term of office ended on March 15, 2017

PROFIL KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS**PROFILE OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS****Komite Nominasi dan Remunerasi****Nomination and Remuneration Committee****Wina Armada Sukardi****Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi**

(Profil dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris)

Wina Armada Sukardi**Nomination and Remuneration Committee Chairman**

(Profile can be seen in Board of Commissioners' profiles)

Menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi sejak tanggal 3 Juni 2016 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 001/BCAP/LGL/VI/16.

Has served as Nomination and Remuneration Committee Chairman since June 3, 2016 based on Board of Commissioners' Decree No. 001/BCAP/LGL/VI/16.

Hary Djaja***Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi**

(Profil dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris)

Hary Djaja***Nomination and Remuneration Committee Member**

(Profile can be seen in Board of Commissioners' profiles)

Menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak tanggal 30 April 2013 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 001-MNCKI/BOC/IV/2013.

*Priode jabatan berakhir pada 30 September 2016.

Has served as Nomination and Remuneration Committee Member since April 30, 2013 based on Board of Commissioners' Decree No. 001-MNCKI/BOC/IV/2013.

*Term of office ended on September 30, 2016.

Darma Putra**Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi**

(Profil dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris)

Darma Putra**Nomination and Remuneration Committee Member**

(Profile can be seen in Board of Commissioners' profiles)

Menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak tanggal 3 Oktober 2016 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 001/BCAP/LGL/X/2016.

Has served as Nomination and Remuneration Committee Member since October 3, 2016 based on Board of Commissioners' Decree No. 001/BCAP/LGL/X/2016.

Yuliani Kurniawan**Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi**

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Saat ini berusia 50 tahun. Beliau memperoleh gelar sarjana di bidang Ekonomi Akutansi dari Universitas Surabaya pada tahun 1992. Beliau memulai karirnya di MNC Group sebagai *Payroll Section Head* pada tahun 1997 dan sejak bulan Oktober 2012 sampai saat ini beliau menjabat sebagai *Group Head of Payroll* dari MNC Group. Menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak tanggal 3 Oktober 2016 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 001/BCAP/LGL/X/2016

Yuliani Kurniawan**Nomination and Remuneration Committee Member**

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, 50 years old. Graduated in Accounting from Universitas Surabaya in 1992. Started at MNC as Payroll Section Head in 1997 and from October 2012 until now has, served as Group Head of Payroll at MNC Group. Has served as Nomination and Remuneration Committee Member since October 3, 2016 based on Board of Commissioners' Decree No. 001/BCAP/LGL/X/2016.

PROFIL KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

PROFILE OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Komite Pemantau Risiko

Wina Armada Sukardi

Ketua Komite Pemantau Risiko

(Profil dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris)

Menjabat sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko sejak tanggal 3 Oktober 2016 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 003/BCAP/LGL/X/2016.

Darma Putra

Anggota Komite Pemantau Risiko

(Profil dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris)

Menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko sejak tanggal 3 Oktober 2016 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 003/BCAP/LGL/X/2016.

Tien

Anggota Komite Pemantau Risiko

(Profil dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris)

Menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko sejak tanggal 3 Oktober 2016 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 003/BCAP/LGL/X/2016.

Risk Monitoring Committee

Wina Armada Sukardi

Risk Monitoring Committee Chairman

(Profile can be seen in Board of Commissioners' profiles)

Has served as Risk Monitoring Committee Chairman since October 3, 2016 based on Board of Commissioners' Decree No. 003/BCAP/LGL/X/2016.

Darma Putra

Risk Monitoring Committee Member

(Profile can be seen in Board of Commissioners' profiles)

Has served as Risk Monitoring Committee Member since October 3, 2016 based on Board of Commissioners' Decree No. 003/BCAP/LGL/X/2016.

Tien

Risk Monitoring Committee Member

(Profile can be seen in Board of Commissioners' profiles)

Has served as Risk Monitoring Committee Member since October 3, 2016 based on Board of Commissioners' Decree No. 003/BCAP/LGL/X/2016.

Komite Tata Kelola Perusahaan

Wina Armada Sukardi

Ketua Komite Tata Kelola Perusahaan

(Profil dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris)

Menjabat sebagai Ketua Komite Tata Kelola Perusahaan sejak tanggal 21 Desember 2016 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/MNCKI/LGL/XII/2016.

Corporate Governance Committee

Wina Armada Sukardi

Corporate Governance Committee Chairman

(Profile can be seen in Board of Commissioners' profiles)

Has served as Corporate Governance Committee Chairman since December 21, 2016 Decree of the Board of Commissioners No. 001/MNCKI/LGL/XII/2016.

PROFIL KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS**PROFILE OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS****Susanty Sanusi****Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan**

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Saat ini berusia 53 tahun. Beliau meraih gelar Diploma of Banking dari Emile Woolf & Associates, London, UK pada 1986. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau berkarir di PT CIMB Niaga Tbk. sejak 2010, dengan jabatan terakhir sebagai *Head of HR Strategic Business Partner and Recruitment*. Selain itu sebagai Training Officer di Citibank N.A. Indonesia (1987-1990); *Head of Training Development and General Administration* PT Bank Danamon Indonesia Tbk (1996-1997); HR Head PT Unibank Tbk (1997-2000); *HR Head* Citibank, N.A. Indonesia (2000-2008), dan *Regional HR Head* Citibank Regional Asia Pacific yang berkedudukan di Singapura (2008-2010). Menjabat sebagai Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan sejak tanggal 21 Desember 2016 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/MNCKI/LGL/XII/2016.

Susanty Sanusi**Corporate Governance Committee Member**

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, 53 years old. She obtained a Diploma of Banking from Emile Woolf & Associates, London, UK in 1986. Prior to joining the Company, served at PT CIMB Niaga Tbk. since 2010, with a last position as Head of HR Strategic Business Partner and Recruitment, then as Training Officer at Citibank N.A. Indonesia (1987-1990); Head of Training Development and General Administration at PT Bank Danamon Indonesia Tbk (1996-1997); HR Head at PT Unibank Tbk (1997-2000); HR Head at Citibank, N.A. Indonesia (2000-2008), and Regional HR Head at Citibank Regional Asia Pacific based in Singapore (2008-2010). Has served as Corporate Governance Committee Member since December 21, 2016 based on the Board of Commissioners Decree No. 001/MNCKI/LGL/XII/2016.

Irmawanto**Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan**

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Saat ini berusia 52 tahun. Beliau meraih gelar Master of Business Administration, (M.B.A.) International Management (Banking) di Golden Gate University pada 1989. Beliau juga menjabat sebagai *Chief Financial Officer* PT MNC Energy (2016-sekarang). Beliau juga pernah berkarir sebagai *Chief Financial Officer* PT MNC Networks (Januari 2016-agustus 2016), *Finance Director* PT MNC Toll Infratama (2012-2015), *President Director* PT Semesta Marga Raya (toll Kanci- Pejagan) (2012-2015), *Director* PT Pejagan Pemalang Toll Road (toll Pejagan Pemalang) (2012-2014), *Director* PT Gilang Ikrar Permata (2010-2012), *Finance and HRGA Director* PT Indonesia Air Transport, Tbk. (2009-2010), *Director* Citra Metro Manila Tollways Corporation (2001-2010), *President Director* PT Citra Margatama Surabaya (Waru-Juanda tollways Corporation) (2005-2009), *Deputy Director* PT Bimantara Citra Tbk. (2001-2009), *Senior Advisor/Project Team Leader* di PT PDFCI Securities (2000-2001), *Group Head Loan workout and Collection* PT Bank PDFCI Tbk. (Vice President) (1998-1999), *Vice President Corporate Banking* PT Bank PDFCI Tbk. (Team Leader) (1996-1998), *Deputy Branch Manager* Semarang Branch Hongkong & Shanghai Banking Corp. Ltd. (1995-1996), *Corporate Banking Manager* Hongkong & Shanghai Banking Corp.Ltd. (1993-1995), *Credit Control Manager* Hongkong & Shanghai Banking Corp. Ltd. (1991-1993), dan *Head of Credit and Marketing* PT LIPPO BANK (1989-1990). Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan sejak tanggal 21 Desember 2016 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/ MNCKI/LGL/XII/2016.

Irmawanto**Corporate Governance Committee Member**

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Currently 52 years. He obtained a degree of Master of Business Administration (M.B.A.) majoring in International Management (Banking) from Golden Gate University in 1989. He also serves as Chief Financial Officer of PT MNC Energy (2016-present). He also had work experience at Chief Financial Officer of PT MNC Networks (January 2016-August 2016), Finance Director of PT MNC Toll Infratama (2012-2015), President Director of PT Semesta Marga Raya (Kanci-Pejagan toll) (2012-2015), Director of PT Pejagan Pemalang Toll Road (Pejagan Pemalang toll) (2012-2014), Director of PT Gilang Ikrar Permata (2010-2012), Finance and HRGA Director of PT. Indonesia Air Transport, Tbk. (2009-2010), Director of Citra Metro Manila Tollways Corporation (2001-2010), President Director of PT Citra Margatama Surabaya (Waru-Juanda tollways Corporation) (2005-2009), Deputy Director of PT Bimantara Citra Tbk. (2001-2009), Senior Advisor/Project Team Leader at PT PDFCI Securities (2000-2001), Group Head Loan Workout and Collection (Vice President) PT Bank PDFCI Tbk. (1998-1999), Vice President Corporate Banking (Team Leader) PT Bank PDFCI Tbk. (1996-1998), Deputy Branch Manager Semarang Branch Hongkong & Shanghai Banking Corp. Ltd. (1995-1996), Corporate Banking Manager Hongkong & Shanghai Banking Corp.Ltd. (1993-1995), Credit Control Manager Hongkong & Shanghai Banking Corp. Ltd. (1991-1993), Head of Credit and Marketing PT LIPPO BANK (1989-1990). Has served as Member of Corporate Governance Committee since December 21, 2016 based on the Board of Commissioners Decree No.001/ MNCKI/LGL/XII/2016.

PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF

EXECUTIVE OFFICERS' PROFILES

Ria Budhiani

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Lahir di Jakarta pada tahun 1970, saat ini berusia 46 tahun. Memperoleh gelar Master of Business Administration (MBA) dari Tennessee State University, Amerika Serikat pada tahun 1999. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 1 November 2013 berdasarkan SK Direksi No. 682/MNCK-DP/Dirut/X/2013.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Born in Jakarta in 1970, 46 years old. Earned a Master degree in Business Administration (MBA) from Tennessee State University, USA in 1999. Has served as Corporate Secretary since November 1, 2013 based on Board of Directors' Decree No. 682/MNCK-DP/Dirut/X/2013.

Maulana Hutabarat

Hubungan Investor
Investor Relations

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Lahir di Jakarta pada tahun 1966, saat ini berusia 50 tahun. Memperoleh gelar Master of Business Administration (MBA) dari Northeastern University, Amerika Serikat pada tahun 1996. Menjabat sebagai Investor Relations sejak 1 Agustus 2016 berdasarkan SK Direksi No. 074/MNC/HR-SK/VIII/2016.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Born in Jakarta in 1966, 50 years old. Earned a Master of Business Administration (MBA) degree from Northeastern University, USA in 1996. Has served as Investor Relations since August 1, 2016 based on Board of Directors' Decree No. 074/MNC/HR-SK/VIII/2016.

Antonius Iwan

Divisi Sumber Daya Manusia
Human Resources Division

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Lahir di Ngawi pada tahun 1978, saat ini berusia 38 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari UNIKA Atma Jaya, Jakarta pada tahun 2003. Menjabat sebagai *Human Resources Manager* sejak 1 April 2016 berdasarkan SK Direksi No. 156/HRD/MNCKI/V/2016.

Chandra Helena Marpaung

Audit Internal
Internal Audit

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Lahir di Balige pada tahun 1982, saat ini berusia 34 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Indonesia, Jakarta pada tahun 2011. Menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal sejak 20 Desember 2013 berdasarkan SK Direksi No. 754/DIR/MNCKI/XII/2013.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Born in Balige in 1982, 34 years old. Earned a Bachelor of Economics and Accounting degree from Universitas Indonesia Jakarta in 2011. Has served as of Head of Internal Audit since December 20, 2013 based on Board of Directors' Decree No. 754/DIR/MNCKI/XII/2013.

Achmad Faizal Aziz

Divisi Keuangan, Akuntansi dan Pajak
Finance, Accounting and Tax Division

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Lahir di Surabaya pada tahun 1985, saat ini berusia 31 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Airlangga, Surabaya pada tahun 2007. Menjabat sebagai *Accounting Manager* sejak 1 April 2015 berdasarkan SK Direksi No. 140/HRD-DP/MNCKI/IV/2015.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Born in Surabaya in 1985, 31 years old. Earned an Economics degree from Universitas Airlangga, Surabaya in 2007. Has served as Accounting Manager since April 1, 2015 based on Board of Directors' Decree No. 140/HRD-DP/MNCKI/IV/2015.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Born in Ngawi in 1978, 38 years old. Earned an Economics degree from UNIKA Atma Jaya, Jakarta, in 2003. Has served as Human Resources Manager since April 1, 2016 based on Board of Directors' Decree No. 156/HRD/MNCKI/V/2016.

PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF

EXECUTIVE OFFICERS' PROFILES

Santi Irawati

Divisi Umum

General Affairs Division

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Lahir di Jakarta pada tahun 1974, saat ini berusia 42 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Malangkucewara, Malang pada tahun 1998. Menjabat sebagai *General Service Manager* sejak 29 November 2016 berdasarkan SK Direksi No. 526/HRD-AH/MNCKI/XI/2016.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Born in Jakarta in 1974, 42 years old. Earned an Economics degree from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Malangkucewara, Malang in 1998. Has served as General Service Manager since November 29, 2016 based on Board of Directors' Decree No. 526/HRD-AH/MNCKI/XI/2016.

Deisy Christina

Divisi Hukum

Legal Division

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Lahir di Bandung pada tahun 1978, saat ini berusia 38 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung pada tahun 2002. Menjabat sebagai *Senior Manager Departemen Legal* sejak 1 Oktober 2014 berdasarkan SK Direksi No. 407/HRD-SS/MNCInv/XI/2014.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Born in Bandung in 1978, 38 years old. Earned a Law degree from Universitas Katolik Parahyangan, Bandung in 2002. Has served as Legal Department Senior Manager since October 1, 2014 based on Board of Directors' Decree No. 407/HRD-SS/MNCInv/XI/2014.

Firdaus Siburian

Divisi Kepatuhan, Proses Bisnis dan Manajemen Risiko

Compliance, Business Process and Risk Management Division

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Bekasi. Lahir di Banjarmasin pada tahun 1985, saat ini berusia 31 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Institut Keuangan Perbankan dan Informatika Asia Perbanas (IKPIA Perbanas), Jakarta pada tahun 2007. Menjabat sebagai Senior Supervisor Kepatuhan, Proses Bisnis dan Manajemen Risiko sejak 5 September 2015 berdasarkan SK Direksi No. 348/HRD-STST/MNCInv/XII/2015.

Indonesian citizen, domiciled in Bekasi. Born in Banjarmasin in 1985, 31 years old. Earned an Economics degree from Institut Keuangan Perbankan dan Informatika Asia Perbanas (IKPIA Perbanas), Jakarta in 2007. Has served as Compliance, Business Process and Risk Management Senior Supervisor since September 5, 2015 based on Board of Directors' Decree No. 348/HRD-STST/MNCInv/XII/2015.

Willy Widiatmiko Soedjono

Divisi Sistem Manajemen Informasi

Management Information Systems Division

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Lahir di Palembang pada tahun 1977, saat ini berusia 39 tahun. Berdomisili di Jakarta, Indonesia. Memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komputer dari Universitas Indonesia, Jakarta pada tahun 2001. Menjabat sebagai *Head of Project Management Office* sejak 20 Juli 2015 berdasarkan SK Direksi No. 203/HRD-DP/MNCKI/VII/2015.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Born in Palembang in 1977, 39 years old. Earned a Bachelor of Computer Science degree from Universitas Indonesia, Jakarta in 2001. Has served as Head of Project Management Office since July 20, 2015 based on Board of Directors' Decree No. 203/HRD-DP/MNCKI/VII/2015.

DIREKSI ENTITAS ANAK

SUBSIDIARIES' BOARDS OF DIRECTORS



MNC BANK

Dari kiri ke kanan | from left to right
Benny Helman (Direktur | Director)
Chisca Mirawati (Direktur | Director)
Benny Purnomo (Presiden Direktur | President Director)
Nerfita Primasari (Direktur | Director)
Raden Widiatama Bunarto (Direktur | Director)



MNC FINANCE

Dari kiri ke kanan | from left to right
Erwin Sugianto (Direktur | Director)
Tjahjo Watjono (Direktur | Director)
Suhendra Lie (Direktur Utama | President Director)
Suryadi (Associate Director)



MNC LEASING

Dari kiri ke kanan | from left to right
Yusnandi Liauw (Direktur | Director)
Ageng Purwanto (Direktur Utama | President Director)
Meita Liliarsari (Associate Director)



MNC LIFE

Dari kiri ke kanan | from left to right
Ogan Irfan Darmawulan (Direktur | Director)
Herman Sugiyono Tioe (Direktur | Director)
Rolla Bawata (Presiden Direktur | President Director)
Akhiz Royhan Nasution (Direktur | Director)



MNC INSURANCE

Dari kiri ke kanan | from left to right
Andre Franklin Sahelagi (Direktur | Director)
Rinawati (Direktur | Director)
Sylvy Setiawan (Direktur Utama | President Director)
Suherman Budi Darmawan (Direktur | Director)



MNC SECURITIES

Dari kiri ke kanan | from left to right
Fifi Virgantria (Direktur | Director)
Susy Meilina (Direktur Utama | President Director)
Dadang Suryanto (Direktur | Director)
Marlina Suherman (Associate Director)



MNC ASSET MANAGEMENT

Dari kiri ke kanan | from left to right
Suwito Haryanto (Direktur | Director)
Julia Yong (Direktur | Director)
Frery Kojongian (Direktur Utama | President Director)
Febriyani Sjoftjan Yahya (Associate Director)

PROFIL KARYAWAN

EMPLOYEES' PROFILE

Jumlah Karyawan Berdasarkan Unit Usaha

Number of Employees by Business Unit

Komposisi Direksi dan karyawan Perseroan beserta entitas anak berdasarkan unit usaha adalah sebagai berikut:

The composition of the Directors and employees of the Company and subsidiaries by business unit is as follows:

Berdasarkan Unit Usaha

By Business Unit

Unit Usaha Business Unit	2016		2015		Pertumbuhan 2015-2016 (%) Growth
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
PT MNC Kapital Indonesia Tbk.	71	2,70	43	1,78	65.12
PT MNC Securities	202	7,69	182	7,52	10.99
PT MNC Asset Management	66	2,51	59	2,44	11.86
PT MNC Finance	751	28,58	681	28,14	10.28
PT MNC Life Assurance	162	6,16	192	7,93	(15.63)
PT MNC Asuransi Indonesia	226	8,60	182	7,52	24.18
PT Bank MNC Internasional Tbk	1.053	40,07	1.012	41,82	4.05
PT MNC Guna Usaha Indonesia	97	3,69	69	2,85	40.58
Jumlah Total	2.628	100,00	2.420	100,00	8.60

Jumlah Karyawan Berdasarkan Level Jabatan

Number of Employees by Position Level

Komposisi Direksi dan karyawan Perseroan beserta entitas anak berdasarkan Level Jabatan adalah sebagai berikut.

The composition of the Directors and employees of the Company and subsidiaries by position level is as follows.

Berdasarkan Level Jabatan

By Position Level

Level Jabatan Position level	2016		2015		Pertumbuhan 2015-2016 (%) 2015-2016 (%) Growth
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
Direktur Director	38	1,45	29	1,20	31,03
GM/VP/SVP	74	2,82	61	2,52	21,31
Manajer Manager	338	12,86	286	11,82	18,18
Asisten Manajer Assistant Manager	273	10,39	218	9,01	25,23
Supervisor	203	7,72	151	6,24	34,44
Staf Staff	1.690	64,31	1.067	44,09	58,39
Non Staf Non Staff	12	0,46	608	25,12	(98,03)
Jumlah Total	2.628	100,00	2.420	100,00	8,60

Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Number of Employees by Education Level

Komposisi Direksi dan karyawan Perseroan beserta entitas anak berdasarkan Tingkat Pendidikan adalah sebagai berikut.

The composition of the Directors and employees of the Company and subsidiaries by education level is as follows.

Berdasarkan Tingkat Pendidikan

By Education Level

Tingkat Pendidikan Education Level	2016		2015		Pertumbuhan 2015-2016 (%) Growth 2015-2016
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
S3 Doctor	2	0,07	1	0,04	100,00
S2 Postgraduate	84	3,20	75	3,10	12,00
S1 Undergraduate	1.847	70,28	1.647	68,06	12,14
Diploma Diploma	468	17,81	478	19,75	(2,09)
Non Akademi Non-Academic	227	8,64	219	9,05	3,65
Jumlah Total	2.628	100,00	2.420	100,00	8,60

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian**Number Of Employees by Employment Status**

Komposisi Direksi dan karyawan Perseroan beserta entitas anak berdasarkan Status Kepegawaian adalah sebagai berikut.

The composition of the Directors and employees of the Company and subsidiaries by employment status is as follows:

Berdasarkan Status Kepegawaian

By Employment Status

Kepegawaian Employment	2016		2015		Pertumbuhan 2015-2016 (%) Growth 2015 - 2016 (%)
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
Tetap Permanent	1.906	72,53	1.934	79,92	(1,45)
Kontrak Contract	722	27,47	486	20,08	48,56
Jumlah Total	2.628	100,00	2.420	100,00	8,60

Jumlah Karyawan Berdasarkan Gender**Number of Employees by Gender**

Komposisi Direksi dan karyawan Perseroan beserta entitas anak berdasarkan Gender adalah sebagai berikut.

The composition of the Directors and employees of the Company and subsidiaries by gender is as follows.

Berdasarkan Gender

By Gender

Gender	2016		2015		Pertumbuhan 2015-2016 (%) Growth 2015 - 2016 (%)
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
Pria Male	1,529	58,18	1,406	58,10	8,75
Wanita Female	1,099	41,82	1.014	41,90	8,38
Jumlah Total	2,628	100,00	2.420	100,00	8,60

Jumlah Karyawan Berdasarkan Rentang Usia**Number of Employees by Age Range**

Komposisi Direksi dan karyawan Perseroan beserta entitas anak berdasarkan Rentang Usia adalah sebagai berikut.

The composition of the Directors and employees of the Company and subsidiaries by age range is as follows:

PROFIL KARYAWAN

EMPLOYEES' PROFILE

Berdasarkan Rentang Usia

By Age Range

Rentang Usia Age Range	2016		2015		Pertumbuhan 2015-2016 (%)
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
< 25 Tahun Years	282	10.73	116	4.79	143,10
25- 34 Tahun Years	1,207	45.93	1,109	45,83	8,84
35-44 Tahun Years	756	28.77	790	32,64	(4,30)
45-50 Tahun Years	282	10.73	288	11,90	(2,08)
> 50 Tahun Years	101	3.84	117	4,83	(13,68)
Jumlah Total	2,628	100	2.420	100,00	8,60

Pengembangan Kompetensi Karyawan Berdasarkan Jenis Pelatihan

Pada 2016, Perseroan telah memberikan pelatihan kepada para karyawan meliputi *basic company induction*, *basic skill training*, *certification training*, *functional training*, *leadership training* dan *socialization*. Kebijakan terkait pelatihan disampaikan dalam bab SDM yang tercantum di Laporan tahunan ini.

Employee Competency Development by Type of Training

In 2016, the employee training provided by the Company included basic company induction, basic skills training, certification training, functional training, leadership training and socialization. The training-related policies are presented in the HR Chapter of this Annual Report.

Pengembangan Kompetensi bagi Karyawan Berdasarkan Jenis Pelatihan

Employee Competency Development by Type of Training

Jenis Pelatihan Type of Training	Jumlah Peserta Total Attendees	Jumlah Hari Pelatihan Total Training Days	Total Jam Pelatihan Total Training Hours	Total Man Hours Hours
<i>Basic Company Induction</i>	155	46	368	4.928
<i>Basic Skill Training</i>	761	27,5	92,5	7.947
<i>Certification Training</i>	446	52	332	6.360
<i>Functional Training</i>	2.419	139	1.107	59.768
<i>Leadership Training</i>	266	32	327	5.231
<i>Socialization</i>	355	10	24	606
Jumlah Total	4.402	306,5	2.250,5	84.840

Sedangkan jenis pelatihan berdasarkan level jabatan tergambar dalam tabel berikut.

While the type of training based on position level is reflected in the following table.

Pengembangan Kompetensi bagi Karyawan Level Jabatan

Employee Competency Development by Position Level

NO	Level Jabatan Position Level	Jenis Pelatihan Type of Training						Tujuan Pelatihan Training Objective	Jumlah Peserta Number of Participant
		<i>Basic Company Induction</i>	<i>Basic Skill</i>	<i>Certification</i>	<i>Functional</i>	<i>Leadership</i>	<i>Socialization</i>		
1	Direktur Director	2	0	24	0	127	18	Business updates, Leadership, and Certification	171
2	GM/VP/ SVP	3	0	58	0	12	23	Business updates, Leadership, and Certification	96
3	Manajer Manager	12	0	69	382	22	27	Business updates, Leadership, Certification, and Competency Upgrade	512
4	Asisten Manajer Assistant Manager	20	87	95	240	19	64	Business updates, Leadership, Certification, and Competency Upgrade	525

STRUKTUR KORPORASI DAN CORPORATE AND SHAREHOLDERS' STRUCTURE

Pengembangan Kompetensi bagi Karyawan Level Jabatan

Employee Competency Development by Position Level

NO	Level Jabatan Position Level	Jenis Pelatihan Type of Training						Tujuan Pelatihan Training Objective	Jumlah Peserta Number of Participant
		Basic Company Induction	Basic Skill	Certification	Functional	Leadership	Socialization		
5	Supervisor	36	218	194	859	86	96	Business updates, Leadership, Certification, and Competency Upgrade	1.489
6	Staf Staff	76	456	6	817	0	109	Certification, and Competency Upgrade	1.464
7	Non Staf Non-Staff	6	0	0	121	0	18	Competency Upgrade	145
Jumlah Total		155	761	446	2.419	266	355		4.402

Evaluasi Pelaksanaan Pengembangan Kompetensi

Untuk mengevaluasi efektifitas atas sistem pembelajaran dan pengembangan yang telah dilakukan, perusahaan senantiasa melakukan evaluasi pasca pelatihan yang dilakukan melalui *Form Evaluasi Pasca Training*. Adapun hasil evaluasi tersebut nantinya akan digunakan sebagai dasar untuk jenjang karir ataupun tingkat kebutuhan *training* lanjutan karyawan.

Competency Development Evaluation

To evaluate the effectiveness of the existing education and development system, the company conducts evaluations through Post-Training Evaluation Forms. These evaluation results will be used as the basis for career planning or advanced level training for employees.

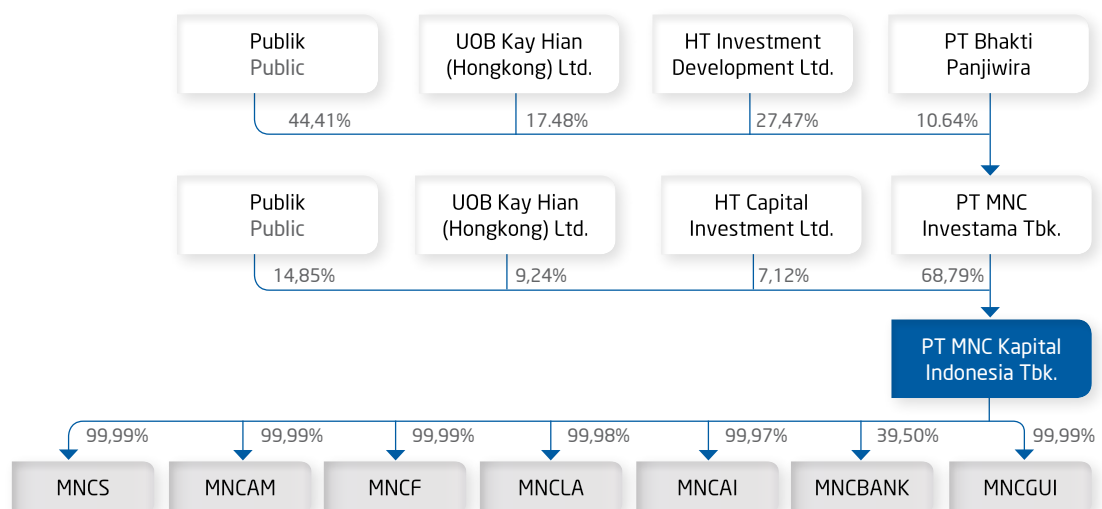
Biaya Pengembangan Kompetensi

Biaya investasi dalam bidang pengembangan karyawan yang dikeluarkan Perseroan di 2016 tercatat sebesar Rp6,7 miliar.

Competency Development Costs

The Company's investment costs for employee development in 2016 amounted to Rp6.7 billion.

STRUKTUR KORPORASI DAN KEPEMILIKAN SAHAM CORPORATE AND SHAREHOLDERS' STRUCTURE



KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS' COMPOSITION

Komposisi kepemilikan saham Perseroan untuk tahun 2016 adalah sebagai berikut.

MNC Kapital Indonesia shareholder composition for 2016 was as follows.

Komposisi Pemegang Saham Perseroan Per 31 Desember 2016

The Company's Shareholder Composition as at December 31, 2016

No.	Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Total		
		Lembar Number	Nominal	%
1	PT MNC Investama Tbk.	3.764.495.789	376.449.578.900	68,79%
2	UOB Kay Hian (Hong Kong) Ltd.	505.900.000	50.590.000.000	9,24%
3	HT Capital Investment, Ltd.	389.815.162	38.981.516.200	7,12%
4	Masyarakat Lainnya (masing-masing <5%) Public (Each <5%)	812.627.367	81.262.736.700	14,85%
Jumlah Total		5.472.838.318	547.283.831.800	100,00%

Komposisi Pemegang Saham 5% atau Lebih

Composition of Shareholders Holding More Than 5% Shares

Komposisi pemegang saham Perseroan 5% atau lebih untuk tahun 2016 adalah sebagai berikut

MNC Kapital Indonesia Shareholders holding 5% or more Shares in 2016 was as follows.

Komposisi Pemegang Saham Perseroan di atas 5% Per 31 Desember 2016

The Company's Shareholders holding more than 5% Shares as at December 31, 2016

No.	Nama Pemegang Saham Shareholder Name	Alamat Domicile	Status	Jumlah Lembar Saham Kelas A Number of Class A Shares	Persentase Kepemilikan Percentage Ownership
1.	PT MNC Investama Tbk	Jakarta	Lokal	3.764.495.789	68,79%
2.	UOB Kay Hian (Hong Kong) Ltd.	Hong Kong	Asing	505.900.000	9,24%
3.	HT Capital Investment, Ltd.	British Virgin Island	Asing	389.815.162	7,12%

Komposisi Pemegang Saham Masyarakat Kurang Dari 5%

Composition of Shareholders Below 5% Ownership

Komposisi pemegang saham Perseroan kurang dari 5% untuk tahun 2016 adalah Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5% dimiliki oleh 917 (Sembilan ratus tujuh belas) pemegang saham yang terdiri dari institusi maupun perorangan.

MNC Kapital Indonesia Shareholders with less than 5% ownership in 2016 was made up of 917 (nine hundred and seventeen) public shareholders and consisted of institutions and individuals.

Kelompok Pemegang Saham Perseroan di Bawah 5% per Tanggal 31 Desember 2016

Group of the Company's Shareholders hold less than 5% Shares as at December 31, 2016

Status Pemilik Ownership Status	Pemegang Saham di Atas 5% Shareholders hold more than 5%			Pemegang Saham di Bawah 5% Shareholders hold less than 5%			JUMLAH TOTAL		
	Jumlah PS	Jumlah Saham Number of shares	%	Jumlah PS	Jumlah Saham Number of shares	%	Jumlah PS	Jumlah Saham Number of shares	%
Pemodal Nasional Domestic Shareholders									
1 Perseroan Terbatas 1 Limited Liability Companies	1	3.764.495.789	68,79%	14	290.412.200	5,31%	15	4.54.907.989	74,09%

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS' COMPOSITION

Kelompok Pemegang Saham Perseroan di Bawah 5% per Tanggal 31 Desember 2016

Group of the Company's Shareholders hold less than 5% Shares as at December 31, 2016

Status Pemilik Ownership Status	Pemegang Saham di Atas 5% Shareholders hold more than 5%			Pemegang Saham di Bawah 5% Shareholders hold less than 5%			JUMLAH TOTAL		
	Jumlah PS	Jumlah Saham Number of shares	%	Jumlah PS	Jumlah Saham Number of shares	%	Jumlah PS	Jumlah Saham Number of shares	%
2 Per-orangan Indonesia 2 Limited Liability Person	-	-		881	61.364.768	1,12%	881	61.364.768	1,12%
3 Yayasan Dana Pensiun 3 Pension Fund Foundations	-	-		1	21.044.000	0,38%	1	21.044.000	0,38%
4 Lain-Lain 4 Others	-	-		9	37.479.800	0,69%	9	37.479.800	0,69%
Sub total	1	3.764.495.789	68,79%	905	410.300.768	7,50%	906	4.174.796.557	76,28%
Pemodal Asing Foreign Shareholders									
1 Badan Usaha Asing 1 Foreign Corporations	2	895.715.162	16,37%	12	402.326.599	7,35%	14	1.298.041.761	23,72%
Sub total	2	895.715.162	16,37%	12	402.326.599	7,35%	14	1.298.041.761	23,72%
JUMLAH TOTAL	3	4.660.210.951	85,15%	917	812.627.367	14,85%	920	5.472.838.318	100,00%

Kepemilikan Saham Oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Berikut adalah kepemilikan saham Perseroan oleh Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2016.

Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors

MNC Kapital Indonesia share ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors in 2016, was as follows.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan Per 31 Desember 2016

The Company's Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors as at December 31, 2016

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Lembar Saham		Persentase Kepemilikan Percentage Ownership
		Kelas B Number of Class B Shares		
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Darma Putra	Komisaris Utama President Commissioner	2.240.000	0,04%	
Tien	Komisaris Commissioner	992.000	0,02%	
Wina Armada Sukardi	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	
Direksi Board of Directors				
Gregorius Andrew Andryanto Haswin	Direktur Utama President Director	-	-	
Wito Malloa	Direktur Director	-	-	
Purnadi Harjono	Direktur Director	804.700	0,01%	
Totok Sugiharto	Direktur Director	200.000	0,00%	
Mashudi Hamka	Direktur Director	-	-	
Mahjudin	Direktur Independen Independent Director	-	-	
Jumlah Total		4.236.700	0,07%	

DAFTAR ENTITAS ANAK DAN/ATAU ENTITAS ASOSIASI

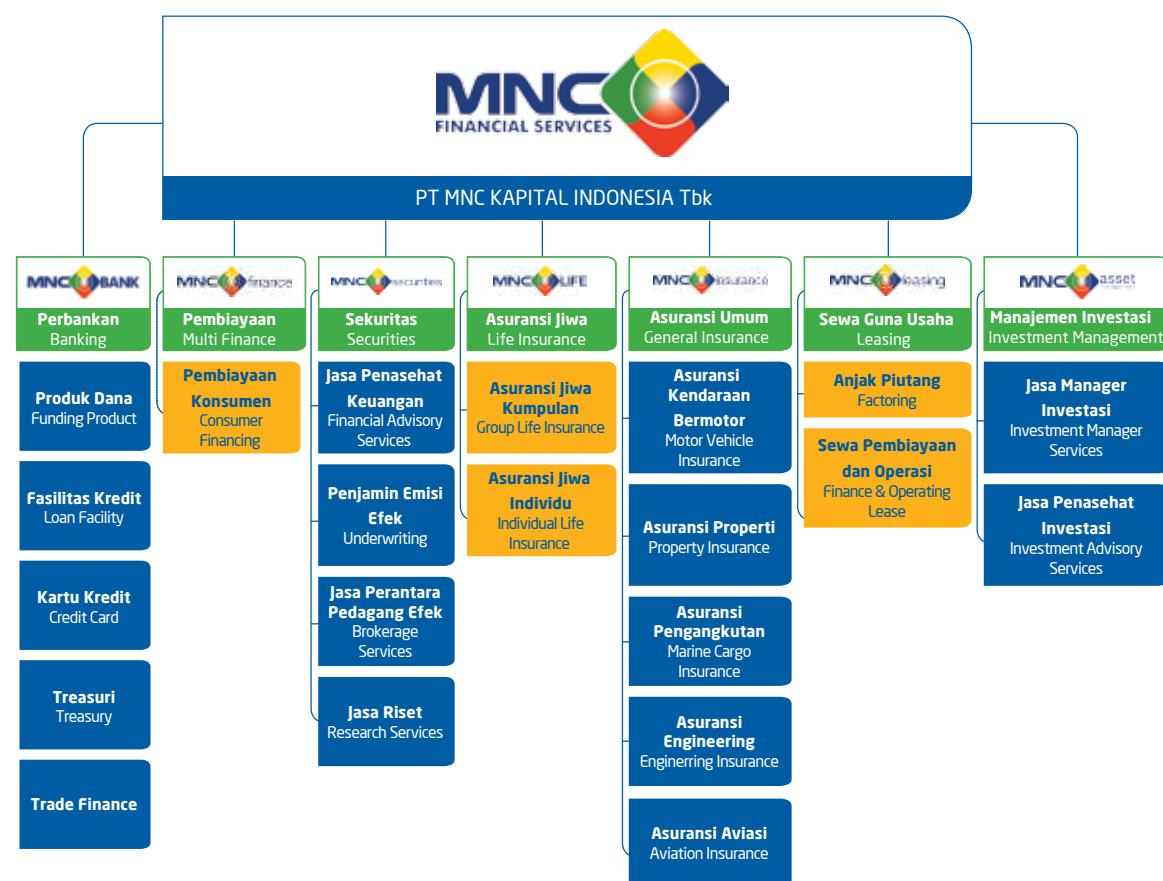
LIST OF SUBSIDIARIES AND/OR ASSOCIATED ENTITIES

Sampai dengan Desember 2016, Perseroan memiliki 7 (tujuh) entitas anak dan tidak memiliki entitas asosiasi. Keseluruhan entitas anak yang dimiliki oleh Perseroan dijelaskan sebagai berikut.

Up to December 2016, MNC Kapital Indonesia had 7 (seven) subsidiaries and no associated entities. The subsidiaries owned by MNC Kapital were as follows.

Entitas Anak

Subsidiaries



Nama Name	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Domicile	Kepemilikan Saham Shareholding	Tahun Pendirian Year of Establishment	Status Operasi Operational Status	Jumlah Aset (Miliar) Total Assets (Billion)
PT MNC Securities	Jasa perantara pedagang efek Securities Trading Brokerage Services	MNC Financial Center 14th-16th Floor Jl. Kebon Sirih No. 21-27, Jakarta 10340, Indonesia.	99,99%	2004	Telah beroperasi Operational	Rp1.686
PT MNC Asset Management	Jasa pengelolaan investasi Investment Management Services	MNC Financial Center 9th-10th Floor Jl. Kebon Sirih No. 21-27, Jakarta 10340, Indonesia	99,99%	1999	Telah beroperasi Operational	Rp53
PT MNC Finance	Pembiayaan Konsumen Consumer Finance	MNC Financial Center 12th Floor Jl. Kebon Sirih No. 21-27, Jakarta 10340, Indonesia	99,99%	1989	Telah beroperasi Operational	Rp3.093
PT MNC Life Assurance	Jasa asuransi jiwa/ Life insurance Services	MNC Financial Center 18th Floor Jl. Kebon Sirih No. 21-27, Jakarta 10340, Indonesia	99,98%	1988	Telah beroperasi Operational	Rp499

DAFTAR ENTITAS ANAK DAN/ATAU ENTITAS ASOSIASI

LIST OF SUBSIDIARIES AND/OR ASSOCIATED ENTITIES

Nama Name	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Domicile	Kepemilikan Saham Shareholding	Tahun Pendirian Year of Establishment	Status Operasi Operational Status	Jumlah Aset (Miliar) Total Assets (Billion)
PT MNC Asuransi Indonesia	Jasa asuransi umum General Insurance Services	MNC Financial Center 11th Floor Jl. Kebon Sirih No. 21-27, Jakarta 10340, Indonesia	99,97%	1987	Telah beroperasi Operational	Rp419
PT Bank MNC Internasional Tbk	Bank	MNC Financial Center 6th-8th Floor Jl. Kebon Sirih No. 21- 27, Jakarta 10340, Indonesia	39,50%	1989	Telah beroperasi Operational	Rp13.058
PT MNC Guna Usaha Indonesia	Sewa Guna Usaha Leasing	MNC Tower 23rd Floor, Suite 2301 Jl. Kebon Sirih No. 17- 19, Jakarta 10340, Indonesia	99,99%	1993	Telah beroperasi Operational	Rp524

PT MNC SECURITIES (MNCS)

MNCS didirikan pertama kali dengan nama “PT Bhakti Securities” berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Bhakti Securities No. 99, tanggal 17 Februari 2004, dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., pengganti dari Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-07616.HT.01.01.TH.2004 tanggal 29 Maret 2004, didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat No. 1460/BH.09.05/VI/2004 pada tanggal 22 Juni 2004, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 58, tanggal 20 Juli 2004, Tambahan No. 6895.

PT Bhakti Securities mengubah namanya menjadi “PT MNC Securities” berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat No. 48 tanggal 29 Desember 2010, dibuat di hadapan Firdhonal, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah disetujui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-01614.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 12 Januari 2011 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai UUPT dengan No. AHU-0002735.AH.01.09. tahun 2011 tanggal 12 Januari 2011 dan dilaporkan di Daftar Perusahaan sesuai UUWD sebagai mana ternyata dalam TDP No. 09.05.1.67.48681 tertanggal 21 Februari 2011 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 56 tanggal 13 Juli 2012, Tambahan 22353. Perubahan nama tersebut telah dicatatkan dalam administrasi Bapepam dan LK berdasarkan Surat Bapepam dan LK No. S-968/BL/2011 tertanggal 31 Januari 2011 perihal Pencatatan Perubahan Nama.

PT MNC SECURITIES (MNCS)

MNCS was first established with the name “PT Bhakti Securities” based on Deed Establishment of Limited Liability PT Bhakti Securities No. 99, dated February 17, 2004, made before Aulia Taufani, SH, substitute Sutjipto, SH, Notary in Jakarta. The Establishment Deed was approved by Republic of Indonesia Minister of Justice Decree No. C-07616.HT.01.01. TH.2004 dated March 29, 2004, and recorded in the Central Jakarta Company Registration List No. 1460/BH.09.05/VI/2004 on June 22, 2004, and published in the Republic of Indonesia State Gazette No. 58, dated July 20, 2004, Supplement No. 6895.

PT Bhakti Securities changed its name to “PT MNC Securities” by Deed of Shareholders Circular Resolution No. 48 dated December 29, 2010, made before Firdhonal, SH, Notary in Jakarta, and approved by Republic of Indonesia Minister of Law and Human Rights Decree No. AHU-01614.AH.01.02.2011 dated January 12, 2011 and registered in the Company Register in accordance with UUPT No. AHU-0002735.AH.01.09. of 2011 dated January 12, 2011 and reported in accordance with UUWD as stated in TDP No. 09.05.1.67.48681 dated February 21, 2011 and published in the Republic of Indonesia State Gazette No. 56 dated July 13, 2012, Supplement 22353. The change of name was recorded at Bapepam and LK, based on Bapepam and LK Letter No. S-968/BL/2011 dated January 31, 2011 regarding Registration of Change of Name.

DAFTAR ENTITAS ANAK DAN/ATAU ENTITAS ASOSIASI

LIST OF SUBSIDIARIES AND/OR ASSOCIATED ENTITIES

Perubahan Anggaran Dasar terakhir MNCS adalah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 08 tanggal 17 November 2016, dibuat di hadapan Sendy Yudhawan, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Tangerang Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0100208 tanggal 25 Juli 2013, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0137719. AH.01.11 Tahun 2016 tanggal 18 November 2016 serta Penerimaan Pemberitahuan Data telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 18 November 2016, berkaitan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dan perubahan pengurus. Kepemilikan Saham Perseroan pada MNCS sebesar 99,99%.

Ruang lingkup kegiatan usaha MNCS adalah investasi di bidang Penjamin Emisi Efek dan Pedagang Perantara Efek. dan berdasarkan Surat Direksi PT Bursa Efek Indonesia (d/h BEI) No. S-299/BEI.ANG/03-2007 tanggal 27 Maret 2007 Jo. Surat Edaran Bursa Efek Indonesia (d/h BEI) No. PENG-002/BEI.ANG/03.2007, tanggal 28 Maret 2007, MNCS adalah perusahaan efek yang dapat memberikan fasilitas margin trading.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT MNC Securities Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 08 tanggal 17 November 2016, dibuat di hadapan Sendy Yudhawan, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Tangerang Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0100209 tanggal 18 November 2016, adalah sebagai berikut.

The latest amendment to the Articles of Association of MNCS was based on Deed of Shareholders Decision No. 08 dated November 17, 2016, made before Sendy Yudhawan, S.H., M.Kn., notary in South Tangerang, and notified to the Republic of Indonesia Minister of Law and Human Rights in the Letter of Acceptance Notice of Articles of Association Amendment No. AHU-AH.01.03-0100208 dated July 25, 2013, and recorded in the Company Register No. AHU-0137719.AH.01.11 of 2016 dated November 18, 2016, and Acceptance Notice of Data has been accepted by the Republic of Indonesia Minister of Law and Human Rights dated November 18, 2016, relating to the increase in issued and paid-up capital. The Company Shareholding in MNCS is 99.99%.

MNCS' investment business activities are as Underwriters and Securities Brokers, based on Indonesia Stock Exchange (previously JSX) Directors' Decree No. S-299/BEI.ANG/03-2007 dated March 27, 2007, and Indonesia Stock Exchange (previously JSX) SE No. PENG-002/BEI.ANG/03.2007, dated March 28, 2007, MNCS is a securities company that can provide margin trading facilities.

The Board of Commissioners and Board of Directors of PT MNC Securities are based on the Deed of Shareholders Decision No. 08 dated November 17, 2016, made before Sendy Yudhawan, S.H., M.Kn., Notary in South Tangerang, and notified to the Republic of Indonesia Minister of Law and Human Right in the Letter of Acceptance Notice of Data No. AHU-AH-01.03-0100209 dated November 18, 2016, are as follows.

Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Komisaris Utama President Commissioner	: Hary Tanoesoedibjo
Komisaris Commissioner	: Agustinus Wishnu Handoyono
Komisaris Commissioner	: Darma Putra
Komisaris Independen Independent Commissioner	: Christ Soepontjo
Direksi Board of Directors	
Direktur Utama President Director	: Susy Meilina
Direktur Director	: Dadang Suryanto
Direktur Director	: Fifi Virgantria, Bong

DAFTAR ENTITAS ANAK DAN/ATAU ENTITAS ASOSIASI LIST OF SUBSIDIARIES AND/OR ASSOCIATED ENTITIES

PT MNC ASSET MANAGEMENT (MNCAM)

MNCAM didirikan pertama kali dengan nama PT Bhakti Asset Management berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 99, tanggal 15 Juli 1999, dibuat di hadapan Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-16031 HT.01.01. TH.99, tanggal 6 September 1999, didaftarkan dalam Daftar Perusahaan sesuai UUWP dengan TDP No. 090316730142 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan di bawah No. 27/BH.09.01/VII/2000 tanggal 3 Juli 2000, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 92, tanggal 17 November 2000, Tambahan No. 7003.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat No. 48, tanggal 30 November 2010, dibuat di hadapan Firdhonal, S.H., Notaris di Jakarta, PT Bhakti Asset Management melakukan perubahan nama menjadi PT MNC Asset Management, berkedudukan di kota administrasi Jakarta Pusat. Perubahan anggaran dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-56603.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 3 Desember 2010, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai UUPT No. AHU-0087650.AH.01.09.Tahun 2010 tanggal 3 Desember 2010 dan didaftarkan dalam Daftar Perusahaan sesuai UUWP dengan TDP No. 09.05.1.66.43359 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat di bawah No. 18883/RUB.09-05/XII/2010 tanggal 28 Desember 2010 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 28 tanggal 5 April 2012, Tambahan 15762. Perubahan nama tersebut telah dicatatkan dalam administrasi Bapepam dan LK berdasarkan Surat Bapepam dan LK No. S- 433/BL/2011 tertanggal 14 Januari 2011 perihal Pencatatan Perubahan Nama.

Perubahan Anggaran Dasar terakhir MNCAM adalah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 07 tanggal 30 Desember 2015, dibuat di hadapan Sendy Yudhawan, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Tangerang Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0001307 tanggal 8 Januari 2016, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0002123.AH.01.11 Tahun 2016 tanggal 8 Januari, perubahan mana berkaitan dengan peningkatan modal disetor. Kepemilikan Saham Perseroan pada MNCAM sebesar 99,99%.

PT MNC ASSET MANAGEMENT (MNCAM)

MNCAM was first established under the name PT Bhakti Asset Management based on Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 99, dated July 15, 1999, made before Rachmat Santoso, SH, Notary in Jakarta. The Establishment Deed was approved by Republic of Indonesia Minister of Justice Decree No. C-16031 HT.01.01.TH.99, September 6, 1999, and recorded in the Company Register in accordance with UUWP with TDP No. 090316730142 in the South Jakarta Company Registration Office under No. 27/BH.09.01/VII/2000 on July 3, 2000, and published in the Republic of Indonesia State Gazette No. 92, November 17, 2000, Supplement No. 7003.

Based on the Deed of Shareholders Circular Resolution No. 48, November 30, 2010, made before Firdhonal, SH, Notary in Jakarta, PT Bhakti Asset Management changed its name to PT MNC Asset Management, domiciled in Central Jakarta. This amendment was approved in Republic of Indonesia Minister of Law and Human Rights Decree No. AHU-56603. AH.01.02., 2010 dated December 3, 2010, and recorded in the Company Register in accordance with UUPT No. AHU 0087650. AH.01.09., 2010 dated December 3, 2010 and recorded in the Company Register in accordance with UUWP with TDP No. 09.05.1.66.43359 in the Central Jakarta Company Registration Office under No. 18883/RUB.09-05/XII/2010 dated December 28, 2010 and published in the Republic of Indonesia State Gazette No. 28 April 5, 2012, Supplement 15762. The change of name was registered in Bapepam and LK based on Bapepam and LK No.S- 433/BL/2011 dated January 14, 2011 regarding Registration of Change of Name.

The latest amendment to the Articles of Association by MNCAM was based on Deed of Shareholders Resolution No. 07 dated December 30, 2015, made before Sendy Yudhawan, S.H., M.Kn., notary in Tangerang Selatan, and notified to the Republic of Indonesia Minister of Law and Human Rights in the Letter of Acceptance Notice of Articles of Association Amendment No. AHU-AH.01.03-0001307 January 8, 2016, and recorded in the Company Register No. AHU 0002123.AH.01.11 2016 January 8, 2016, regarding the increasing of issued and paid up capital. The Company Shareholding in MNCAM is 99.99%.

DAFTAR ENTITAS ANAK DAN/ATAU ENTITAS ASOSIASI

LIST OF SUBSIDIARIES AND/OR ASSOCIATED ENTITIES

Ruang lingkup kegiatan usaha MNCAM adalah investasi di bidang pengelolaan investasi bagi nasabah perorangan maupun instansi dalam arti yang seluas-luasnya.

The scope of MNCAM's business activities is in investment management for individual customers and agencies in the widest sense.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT MNC Asset Management berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat No. 06 tanggal 16 Desember 2016, dibuat di hadapan Ivan Gelium Lantu, S.H., M.Kn, Notaris di Kota Depok, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.03-0109070 tanggal 19 Desember 2016 adalah sebagai berikut.

The Board of Commissioners and Board of Directors of PT MNC Asset Management are based on the Deed of Shareholders Circular Resolution No. 06 dated December 16, 2016, made before Ivan Gelium Lantu, SH, M.Kn, a notary in Depok, and notified to the Republic of Indonesia Minister of Law and Human Right in the Letter of Acceptance Notice of Data No. AHU-AH-01.03-0109070 dated December 19, 2016 are as follows.

Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Komisaris Utama President Commissioner	: Wito Mailoa
Komisaris Commissioner	: Totok Sugiharto
Komisaris Commissioner	: Stien Maria Schouten
Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board	
Ketua Chairman	: Prof. Dr. Hj. Uswatun Hasanah, M.A.
Anggota Member	: Iggi H. Achsien
Direksi Board Of Directors	
Direktur Utama President Director	: Frery Kojongian
Direktur Director	: Yong Julia
Direktur Director	: Suwito Haryatno

PT MNC FINANCE (MNCF)

MNCF, berkedudukan di Jakarta adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku di Republik Indonesia. MNCF didirikan pertama kali dengan nama "PT Citra International Finance & Investment Corporation" berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas MNCF No. 64, tanggal 14 November 1989, dibuat di hadapan Maria Lidwina Indriani Soepojo, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2. 11044. HT.01.01.TH.89, tanggal 5 Desember 1989, didaftarkan di Kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan di bawah No. 1031/Not/1989/PN.JKT.SEL pada tanggal 12 Desember 1989, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 11, tanggal 6 Februari 1990, Tambahan No. 456.

PT MNC FINANCE (MNCF)

MNCF, domiciled in Jakarta is a limited liability company established under the laws in force in the Republic of Indonesia. MNCF was first established with the name "PT Citra International Finance & Investment Corporation" based on the Deed of Establishment of Limited Liability No. 64, dated 14 November 1989, made before Maria Lidwina Indriani Soepojo, SH, Notary in Jakarta. The Deed was approved by the Republic of Indonesia Minister of Justice No. C2. 11044. HT.01.01.TH.89, dated December 5, 1989, and recorded in the South Jakarta District Court under No. 1031/Not/1989/PN.JKT.SEL on December 12, 1989, and published in the Republic of Indonesia State Gazette No. 11, dated February 6, 1990, Supplement No. 456.

DAFTAR ENTITAS ANAK DAN/ATAU ENTITAS ASOSIASI
LIST OF SUBSIDIARIES AND/OR ASSOCIATED ENTITIES

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar, No. 48 tanggal 10 November 2003, dibuat di hadapan Aulia Taufani S.H., pengganti dari Sutjipto S.H., Notaris di Jakarta, PT Citra International Finance & Investment Corporation berubah nama menjadi "PT Bhakti Finance". Akta tersebut telah memperoleh persetujuan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-29072 HT.01.04.TH.2003, tanggal 15 Desember 2003 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat dibawah No. 0944/BH.09.05/IV/2004 tanggal 27 April 2004 dan diumumkan dalam Tambahan No. 4915, Berita Negara Republik Indonesia No. 42, tanggal 25 Mei 2004. Kemudian pada tahun 2010, Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham MNCF No. 05 tanggal 10 Desember 2010, dibuat di hadapan Meiyane Halimatussyadiah, S.H., Notaris di Jakarta, nama PT Bhakti Finance dirubah menjadi "PT MNC Finance". Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-59293.AH.01.02. Tahun 2010 tanggal 20 Desember 2010.

Anggaran Dasar MNCF terakhir diubah melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 36 tanggal 23 Desember 2015 yang dibuat di hadapan Gamal Wahidin, S.H., Notaris di Jakarta Pusat, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Keputusan No. AHU-0949023. AH.01.02 Tahun 2015 tanggal 29 Desember 2015 dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0991957 Tahun 2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0991957 tanggal 29 Desember 2015. Kepemilikan Saham Perseroan pada MNCF sebesar 99,99%.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT MNC Finance Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 20 tanggal 27 Oktober 2016, dibuat di hadapan Putut Mahendra, S.H. Notaris di Jakarta Pusat, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0095777 tanggal 03 November 2016, adalah sebagai berikut.

Based on the Deed of Shareholders No. 48 dated November 10, 2003, made before Aulia Taufani SH, substitute of Sutjipto SH, Notary in Jakarta, regarding to PT Citra International Finance & Investment Corporation the name of the company was changed to "PT Bhakti Finance". This amendment was approved by the Republic of Indonesia Ministry of Justice based on Decree No. C-29072 HT.01.04.TH.2003 dated December 15, 2003 and recorded in the Company Register in the Central Jakarta Company Registration Office through No. 0944/BH.09.05/IV/2004 dated April 27, 2004 and published in the Republic of Indonesia Official Gazette No. 42, Supplement No. 4915 dated May 25, 2004. Later in 2010, based on the Deed of Shareholders Resolution No. 05 dated December 10, 2010, made before Meiyane Halimatussyadiah, SH, Notary in Jakarta, PT Bhakti Finance name was changed to "PT MNC Finance". This amandement was approved by the Republic of Indonesia Minister of Law and Human Rights Decree No. AHU-59293. AH.01.02 of 2010 dated December 20, 2010.

The latest amendment to the Articles of Association of MNCF was amanded by the Deed of Shareholders Decision No. 36 dated December 23, 2015, made before Gamal Wahidin, S.H., Notary in Central Jakarta, and approved by the Minister of Law and Human Rights based on Decision No. AHU-0949023. AH.01.02, 2015, dated December 29, 2015, and notified to the Republic of Indonesia Minister of Law and Human Rights as evidenced in its Acceptance Letter for Amendment to Articles of Association. No. AHU-AH.01.03-0991957 of 2015 dated December 29, 2015, related to the Notification Acceptance of Company's Amendment to Articles of Association, and registered in the Company Register No. No. AHU-AH.01.03-0991957, dated December 29, 2015. The Company's share ownership in MNCF is 99.99%.

PT MNC Finance Board of Commissioners and Board of Directors are based on the Deed of Shareholders Circular Resolution as the substitute of General Extraordinary Meeting of The Shareholders No. 20 dated October 27, made before Putut Mahendra, S.H., Notary in Central Jakarta, and notified to the Republic of Indonesia Minister of Law and Human Right in the Letter of Acceptance Notice of Data No. AHU-AH.01.03-0095777 dated November 03, 2016, as follows.

DAFTAR ENTITAS ANAK DAN/ATAU ENTITAS ASOSIASI

LIST OF SUBSIDIARIES AND/OR ASSOCIATED ENTITIES

Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Komisaris Utama President Commissioner	: Darma Putra
Komisaris Commissioner	: Totok Sugiharto
Komisaris Independen Independent Commissioner	: Alex Tangyong
Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board	
Ketua Chairman	: Prof. Dr. Hj. Uswatun Hasanah, M.A.
Direksi Board Of Directors	
Direktur Utama President Director	: Suhendra Lie
Direktur Director	: Erwin Sugianto
Direktur Director	: Tjahjo Watjono

PT MNC LIFE ASSURANCE (MNCLA)

MNCLA didirikan dengan nama "PT Sugih Citra" berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 38 tanggal 25 Maret 1988, yang diubah dengan Akta Perubahan No. 17 tanggal 12 Juli 1988, dan Akta Perbaikan No. 6 tanggal 3 September 1988, ketiganya dibuat di hadapan Kikit Wirianti Sugata, S.H., pengganti dari Widyanto Pranamihardja., S.H., Notaris di Bandung. Akta-akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-9650.HT.01.01.Th'88 tanggal 20 Oktober 1988, didaftarkan di Kantor Panitera Pengadilan Negeri di Bandung tanggal 17 November 1988 berturut-turut di bawah No. 770, No. 771, No. 772, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 26 tanggal 31 Maret 1989, Tambahan No. 560.

PT Sugih Citra mengubah namanya menjadi PT UOB Life Sun Assurance berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 62 tanggal 11 September 1995, dibuat di hadapan Lien Tanudirdja, S.H., Notaris di Kota Bandung, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C2- 17.096.HT.01.04.Th.95 tanggal 27 Desember 1995, didaftarkan di dalam buku register pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 8 Februari 1995 di bawah No. 178/1996, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 37 tanggal 7 Mei 1996, Tambahan No. 4232. Kemudian pada tahun 2010, PT UOB Life Sun Assurance kembali diubah namanya menjadi PT MNC Life Assurance berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa MNCLA No. 81 tanggal 5 November 2010, dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara.

PT MNC LIFE ASSURANCE (MNCLA)

MNCLA was established under the name "PT Sugih Citra" based on the Deed of Establishment Limited Liability Company No. 38 dated March 25, 1988, which was amended by Deed No. 17 dated July 12, 1988, and by Deed No. 6 September 3, 1988, all three made before Kikit Wirianti Sugata, SH, substitute for Widyanto Pranamihardja., S, H., Notary in Bandung. These Deeds were approved by Republic of Indonesia Minister of Justice based Decree No. C2-9650.HT.01.01.Th'88 dated October 20, 1988, and recorded in the Bandung District Court Clerk's Office on November 17, 1988 respectively under No. 770, No. 771, No. 772, and published in the Republic of Indonesia State Gazette No. 26 dated March 31, 1989, Supplement No. 560.

PT Sugih Citra changed its name to PT UOB Life Sun Assurance, based on Deed of Minutes of Meeting No. 62 dated September 11, 1995, made before Lien Tanudirdja, S.H., Notary in Bandung, and was approved by the Republic of Indonesia Minister of Justice decision Letter No. C2 17.096.HT.01.04.Th.95 dated December 27, 1995, and registered in the Central Jakarta District Court Company Register on February 8, 1995 through No. 178/1996, and published in the Republic of Indonesia State Gazette No. 37 dated May 7, 1996, Supplement No. 4232. Later in 2010, PT UOB Life Sun Assurance changed its name to PT MNC Life Assurance based on the Deed of Minutes of General Extraordinary Meeting of Shareholders No. 81 dated November 5, 2010, made before Humbert Lie, SH, S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta. The latest amendment to the Articles of Association by MNCLA was based on the Shareholders Deed

DAFTAR ENTITAS ANAK DAN/ATAU ENTITAS ASOSIASI

LIST OF SUBSIDIARIES AND/OR ASSOCIATED ENTITIES

Perubahan Anggaran Dasar terakhir MNCLA adalah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 08 tanggal 30 Desember 2015, yang dibuat di hadapan Sendy Yudhawan, S.H., M.Kn. Notaris di Kota Tangerang Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.030001312 tanggal 8 Januari 2016, didaftarkan dalam daftar perseroan No. AHU-0002128.AH.01.11 Tahun 2016 tanggal 8 Januari 2016, perubahan mana berkaitan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dan perubahan susunan pengurus. Kepemilikan Saham Perseroan pada MNCLA sebesar 99,98%.

Maksud dan tujuan MNCLA adalah melakukan usaha-usaha dalam bidang asuransi jiwa. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut MNCLA dapat melaksanakan kegiatan usaha dalam bidang asuransi jiwa dan asuransi kesehatan, asuransi kecelakaan diri dan usaha anuitas serta menjadi pendiri dan pengguna dana pensiun sesuai dengan peraturan perundang-undangan dana pensiun yang berlaku.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT MNC Life Assurance berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 08 tanggal 30 Desember 2015, dibuat di hadapan Sendy Yudhawan, S.H., M.Kn. Notaris di Tangerang Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0001313 tanggal 08 Januari 2016 adalah sebagai berikut.

No. 08 dated December 30, 2015, made before Sendy Yudhawan, S.H., M.Kn., Notary in South Tangerang, and notified to the Republic of Indonesia Minister of Law and Human Rights in the Letter of Acceptance of Notice of Articles of Association Amendment No. AHU-AH.01.030001312, dated January 8, 2016, and recorded in the Company Register No. AHU-0002128.AH.01.11, of 2016, dated January 8, relating to changes in the issued and paid-up capital, and changes in the Board composition. The Company Shareholding in MNCLA is 99.98%.

MNCLA business activity is in the field of life insurance. To achieve its goals and objectives, MNCLA conducts business activities in life insurance and health insurance, personal accident insurance and annuities as well as being the pension fund founder in accordance with the laws and regulations applicable to pension funds.

The Board of Commissioners and Board of Directors of PT MNC Life Assurance are based on the Deed of Shareholders Resolution No. 08 dated December 30, 2015, made before Sendy Yudhawan, S.H., M.Kn. notary in South Tangerang, and notified to the Republic of Indonesia Minister of Law and Human Right in the Letter of Acceptance Notice of Data No. AHU-AH-01.03-0001313 dated January 08, 2016 are as follows.

Dewan Komisaris Board Of Commissioners	
Presiden Komisaris President Commissioner	: Totok Sugiharto
Komisaris Independen Independent Commissioner	: Bambang Prayogo
Komisaris Independen Independent Commissioner	: Hendra Michael Roy Sembel
Direksi Board Of Directors	
Presiden Direktur President Director	: Rolla Bawata
Direktur Director	: Herman Sugiyono Tioe
Direktur Director	: Akhiz Royhan Nasution
Direktur Director	: Ogan Irfan Darmawulan

DAFTAR ENTITAS ANAK DAN/ATAU ENTITAS ASOSIASI

LIST OF SUBSIDIARIES AND/OR ASSOCIATED ENTITIES

PT MNC ASURANSI INDONESIA (MNCAI)

MNCAI, berkedudukan di Jakarta Pusat adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku di Republik Indonesia. MNCAI didirikan dengan nama "PT Asuransi Jamindo Pusaka" berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No. 14 tanggal 18 Agustus 1987, dibuat di hadapan Buhari, S.H., Notaris di Bogor. Akta Pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2- 4394.HT.01.01.th'88 tanggal 11 Mei 1988, didaftarkan dalam Buku Register Kantor Pengadilan Negeri Bogor No. W8.DH.74.HT.01.10.1988 tanggal 21 Mei 1988, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 48 tanggal 14 Juni 1988, tambahan No. 578.

MNCAI mengubah namanya menjadi "PT Jamindo General Insurance" berdasarkan Akta Berita Acara Rapat No. 31 tanggal 26 Oktober 2004, yang dibuat oleh Rose Takarina, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. C-27391.HT.01.04.TH.2004 tanggal 2 November 2004, kemudian mengubah namanya lagi menjadi "PT MNC Asuransi Indonesia" berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Jamindo General Insurance No. 195 tanggal 20 Desember 2011, yang dibuat oleh Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn Notaris di Jakarta Utara dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-01039.AH.01.02 tahun 2012 tanggal 06 Januari 2012.

Perubahan Anggaran Dasar terakhir MNCAI adalah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat PT. MNC Asuransi Indonesia No. 12 tanggal 27 Desember 2016, dibuat di hadapan Ivan Gelium Lantu, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Depok, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0113131 Tahun 2016 tanggal 28 Desember 2016, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0156578.AH.01.11 Tahun 2016 tanggal 28 Desember 2016, perubahan mana berkaitan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor. Kepemilikan Saham Perseroan pada MNCAI sebesar 99,97%.

PT MNC ASURANSI INDONESIA (MNCAI)

MNCAI, domiciled in Central Jakarta, is a limited liability company established under the laws in force in the Republic of Indonesia. MNCAI was established under the name "PT Asuransi Jamindo Pusaka" based on the Deed of Limited liability No. 14 dated August 18, 1987, made before Buhari, SH, Notary in Bogor. The Establishment Deed was approved by Republic of Indonesia Minister of justice Decree No. C2 4394.HT.01.01.th'88 dated May 11, 1988, and recorded in the Registration List of District Court in Bogor No. W8.DH.74.HT.01.10.1988 on May 21, 1988, and published in the Republic of Indonesia State Gazette No. 48 dated June 14, 1988, supplement No. 578.

MNCAI changed its name to "PT Jamindo General Insurance" based on Meeting Resolution Deed No. 31 dated October 26, 2004, made before Rose Takarina, S.H., Notary in Jakarta, and was approved by Minister of Law and Human Rights Decree No. C-27391.HT.01.04.TH.2004 dated November 2, 2004, then changed its name again to "PT MNC Asuransi Indonesia" based on the Deed of the PT Jamindo General Insurance Extraordinary General Meeting of Shareholders Minutes No. 195 dated December 20, 2011, made before Humbert Lie, SH, S.E., M.Kn, Notary in North Jakarta and was approved by Republic of Indonesia Minister of Law and Human Rights Decree No.AHU-01039.AH.01.02 of 2012 dated January 06, 2012.

The latest amendment to the Articles of Association of MNCAI was based on the Deed of Shareholders Circular Resolution No. 12 dated December 27, 2016, made before Ivan Gelium Lantu, SH, M.Kn., notary in Depok, and notified to Republic of Indonesia Minister of Law and Human Rights in the Letter of Acceptance Notice of Articles of Association Amendment No. AHU-AH.01.03-0113131 dated December 28, 2016, and recorded in the Company Register No. AHU-0156578.AH.01.11 of 2016 dated December 28, 2016, relating to the increase in issued and paid-up capital. The Company Shareholding in MNCAI is 99.97%.

DAFTAR ENTITAS ANAK DAN/ATAU ENTITAS ASOSIASI

LIST OF SUBSIDIARIES AND/OR ASSOCIATED ENTITIES

Maksud dan tujuan MNCAI adalah berusaha dalam bidang Asuransi. Dalam kerangka mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas MNCAI dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut: (i) mengadakan perjanjian-perjanjian dari segala macam perjanjian-perjanjian pertanggungan (*assuranties*) termasuk juga perjanjian-perjanjian pertanggungan (*herverzekeringen*), tetapi dengan pengecualian perjanjian-perjanjian pertanggungan jiwa (*levens verzekeringen*) satu dan lain dalam arti kata seluas-luasnya; dan (ii) bekerja sama dengan atau turut mengambil bagian/kepentingan dalam perusahaan lain yang sama atau hampir sama dengan maksud dan tujuan perseroan ini dan melakukan serta menjalankan segala tindakan yang langsung atau tidak langsung berhubungan dengan maksud dan tujuan tersebut yang tidak menyalahi hukum.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT MNC Asuransi Indonesia Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat No. 15 tanggal 16 Agustus 2016, dibuat di hadapan Ivan Gelium Lantu, S.H., MH., Notaris di Kota Kota Depok, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.03-0001313 tanggal 08 Januari 2017.

MNCAI business activity is in the field of insurance. To achieve the aims and objectives, MNCAI can perform the following activities: (i) enter into insurance agreements (*assuranties*), as well as enter into agreements *herverzekeringen*, with the exception of life insurance (*levens verzekeringen*) agreements and another one in the broadest sense of the word; and (ii) cooperate with or a share/interest in other companies of the same or similar aims and objectives as of the company and perform acts directly or indirectly related to its aims and objectives that do not violate the law.

The Board of Commissioners and Board of Directors of PT MNC Asuransi Indonesia are based on the Deed of Shareholders Circular Resolution No. 15 dated August 16, 2016, made before Ivan Gelium Lantu, SH, MH., notary in Depok, and notified to the Republic of Indonesia Minister of Law and Human Right in the Letter of Acceptance Notice of Data No. AHU-AH-01.03-0001313 dated January 08, 2017.

Dewan Komisaris Board Of Commissioners	
Komisaris Utama President Commissioner	: Totok Sugiharto
Komisaris Independen Independent Commissioner	: Wawang Soleh Soemadidjaya
Komisaris Independen Independent Commissioner	: Kushindrarto
Direksi Board Of Directors	
Direktur Utama President Director	: Sylvy Setiawan
Direktur Director	: Suherman Budi Darmawan
Direktur Director	: Rinawati
Direktur Director	: Andre Franklin Sahelangi

DAFTAR ENTITAS ANAK DAN/ATAU ENTITAS ASOSIASI

LIST OF SUBSIDIARIES AND/OR ASSOCIATED ENTITIES

PT BANK MNC INTERNASIONAL TBK (MNC BANK)

MNC Bank pada awalnya didirikan dengan nama PT Bank Bumiputera Indonesia, berkedudukan di Jakarta berdasarkan Akta Pendirian No. 49 tanggal 31 Juli 1989, dibuat di hadapan Ny. Sri Rahayu, pada waktu itu Notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-7223-HT.01.01-Th'89 tanggal 9 Agustus 1989, didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 692/Not./1989/PN.JKT. SEL. tanggal 24 Agustus 1989 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 75 tanggal 19 September 1989, Tambahan No. 1917/1989. Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 7 tanggal 17 April 2009 yang dibuat dihadapan Dr. Amrul Partomuan Pohan, SH, LL.M, notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya tertanggal 26 Mei 2009 No. AHU-22959.AH.01.02.Tahun 2009 dan telah dicatat di dalam Daftar Perseroan No. AHU.0029405.01.09.Tahun 2009 tanggal 26 Mei 2009 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 56 tambahan No. 18380/2009 tanggal 14 Juli 2009, nama PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk diubah menjadi PT Bank ICB Bumiputera Tbk. Selanjutnya berdasarkan Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa Perseroan No. 48 tanggal 21 April 2014 yang dibuat oleh Aryanti Artisari, SH, M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan Jo akta No. 57 tanggal 16 Juli 2014 dibuat dihadapan Notaris Aryanti Artisari, SH, Mkn, tersebut yang telah mendapat Persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-06038.40.20.2014 tanggal 24 Juli 2014, nama PT Bank ICB Bumiputera Tbk diubah menjadi PT Bank MNC Internasional Tbk. MNC Bank memperoleh izin untuk beroperasi sebagai Bank Umum berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 10/KMK.013/1990 tanggal 4 Januari 1990, berdasarkan Surat Keputusan Direksi BI No. 22/1147/Upps/PSbD tanggal 20 Januari 1990, sebagaimana telah diubah dengan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia no.11/45/KEP.GBI/2009 tanggal 11 September 2009 dan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan no.18/KDK.03/2014 tanggal 15 Oktober 2014. MNC Bank telah mendapatkan ijin dari Bank Indonesia sebagai Bank Devisa sebagaimana ternyata dalam Keputusan Direksi BI No. 30/146/KEP/DIR tanggal 5 Desember 1997 tentang Penunjukan Perseroan sebagai Bank Devisa. MNC Bank memperoleh status sebagai

PT BANK MNC INTERNASIONAL TBK (MNC BANK)

MNC Bank was originally established under the name PT Bank Bumiputera Indonesia, in Jakarta, based on Establishment Deed No. 49 dated July 31, 1989, made before Sri Rahayu, notary in Jakarta and approved by the Republic of Indonesia Minister of Justice Decree No. C2-7223-HT.01.01-Th'89 dated August 9, 1989, and registered in the South Jakarta District Court No. 692/Not./1989/PN.JKT.SEL. dated August 24, 1989 and published in Republic of Indonesia State Gazette No. 75 dated September 19, 1989, Supplement No. 1917/1989. Based on the Deed of Annual General Meeting of Shareholders No. 7 dated April 17, 2009 made before Dr. Amrul Partomuan Pohan, SH, LL.M, notary in Jakarta, and approved by Republic of Indonesia Minister of Law and Human Rights SK No. AHU-22959.AH.01.02, 2009, dated May 26, 2009, and registered in the Company Register No. AHU.0029405.01.09, 2009, dated May 26, 2009 and published in the Republic of Indonesia State Gazette No. 56, dated July 14, 2009, supplement 18380, the name PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk was changed to PT Bank ICB Bumiputera Tbk. Furthermore, based on the Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 48 dated April 21, 2014 and No. 57 dated July 16, 2014 made before Notary Aryanti Artisari, SH, Mkn, and approved by Republic of Indonesia Minister of Law and Human Rights SK No. AHU-06038.40.20.2014 dated July 24, 2014, the name PT Bank ICB Bumiputera Tbk was changed to PT Bank MNC International Tbk. MNC Bank is licensed to operate as a Commercial Bank based on the Republic of Indonesia Minister of Finance SK No. 10/KMK.013/1990 dated January 4, 1990, pursuant to BI Board of Directors Sk No. 22/1147/Upps/PSbD dated January 20, 1990, as amended by Bank Indonesia Governor SK no.11/45/KEP.GBI/2009 dated September 11, 2009 and Financial Services Authority Board of Commissioners SK no.18/KDK.03/2014 dated October 15, 2014, MNC Bank was granted a license from Bank Indonesia to act as a Foreign Exchange Bank as evidenced by BI Board of Directors Decision No. 30/146/KEP/DIR dated December 5, 1997 regarding the Appointment of the Company as a Foreign Exchange Bank. MNC Bank was designated as a Bank Persepsi and Bank Devisa Persepsi Kas Negara to accept tax and non-tax deposits

DAFTAR ENTITAS ANAK DAN/ATAU ENTITAS ASOSIASI LIST OF SUBSIDIARIES AND/OR ASSOCIATED ENTITIES

Bank Persepsi dan Bank Devisa Persepsi Kas Negara untuk menerima setoran-setoran pajak dan bukan pajak berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-485/MK.03/1998 tanggal 8 September 1998.

Perubahan Anggaran Dasar terakhir MNC Bank adalah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Bank MNC Internasional Tbk. No. 76 tanggal 26 Mei 2015, dibuat dihadapan Aryanti Artisari, SH., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No.AHU-AH.01.03-0934870 tanggal 27 Mei 2015 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-3509467.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 27 Mei 2015. Kepemilikan Saham Perseroan pada PT Bank MNC Internasional Tbk sebesar 39,50%. Ruang lingkup kegiatan usaha MNC Bank adalah bergerak di bidang jasa perbankan (bank umum).

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT Bank MNC Internasional Tbk berdasarkan akta risalah RUPS No. 10 tertanggal 3 Mei 2016 yang dibuat oleh Notaris Aryanti Artisari SH., M.Kn tersebut jo Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.1 tanggal 1 September 2016 yang dibuat dihadapan Notaris Aryanti Artisari, S.H. M.Kn, tersebut yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0077217 tanggal 2 September 2016 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0103051.AH.01.11.tahun 2016 tanggal 2 September 2016 adalah sebagai berikut.

through the Republic of Indonesia Minister of Finance Decree S-485/MK.03/1998 dated September 8, 1998.

The latest amendment to the MNC Bank Articles of Association was based on the Deed of Shareholders Decision on Amandement of Article of Association PT Bank MNC International Tbk. No. 76 dated May 26, 2015, made before Aryanti Artisari, SH., M.Kn, Notary in South Jakarta, and notified to the Republic of Indonesia Minister of Law and Human Rights in Letter of Acceptance Notice of Articles of Association Amendment No.AHU-AH.01.03-0934870 dated May 27, 2015 and recorded in the Company Register No. AHU-3509467.AH.01.11., 2015 dated May 27, 2015. MNC Kapital Indonesia Shareholding in PT Bank Internasional Tbk is 39.50%. MNC Bank business activity is in banking services (commercial banks).

PT Bank Internasional Tbk Board of Commissioners and Board of Directors are based on GMS Deed No. 10, dated May 3, 2016, made before Notary Aryanti Artisari SH., M.Kn, jo. the Deed of Minutes of Meeting Resolution No.1 dated September 1, 2016, made before Notary Aryanti Artisari, S.H. M.Kn, and notified to the Republic of Indonesia Minister of Law and Human Rights as evidenced in their Acceptance Letter for Data Notification No. AHU-AH.01.03-0077217, dated September 2, 2016 and registered in the Company Register No. AHU-0103051.AH.01.11, 2016, dated September 2, 2016 as follows.

Dewan Komisaris Board Of Commissioners	
Presiden Komisaris dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	: Eko Budi Supriyanto
Komisaris Commissioner	: Purnadi Harjono
Komisaris Independen Independent Commissioner	: Rusli Witjahjono
Direksi Board Of Directors	
Presiden Direktur President Director	: Benny Purnomo
Direktur Keuangan Director of Finance	: Benny Helman
Direktur SDM dan <i>General Service</i> Director of HC and General Service	: Nerfita Primasari
Direktur Operasional dan Teknologi Director of Operations and Technology	: Widiatama Bunarto
Direktur Kepatuhan Director of Compliance	: Chisca Mirawati

DAFTAR ENTITAS ANAK DAN/ATAU ENTITAS ASOSIASI

LIST OF SUBSIDIARIES AND/OR ASSOCIATED ENTITIES

PT MNC GUNA USAHA INDONESIA (MNCGUI)

MNCGUI didirikan dengan nama PT Indo Finance Perkasa berdasarkan Akta Pendirian No. 3 tanggal 10 November 1993 jo. Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 8 tanggal 25 April 1994 jo. Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 18 tanggal 27 Juni 1994, ketiganya dibuat oleh Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., Notaris di Serang, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 02-10946.HT.01.01.TH.94 tanggal 16 Juli 1994 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Indonesia No. 83 tanggal 18 Oktober 1994, Tambahan No. 8054.

Anggaran Dasar MNCGUI diubah seluruhnya untuk disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 3 tanggal 8 Februari 2008, dibuat di hadapan Meiyane Halimatussyadiah, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-26238.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 19 Mei 2008, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0038423.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 19 Mei 2008. Anggaran Dasar MNCGUI kemudian diubah kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 30 tanggal 4 Desember 2014, dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., SE, M.Kn, Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-12376.40.20.2014 tanggal 5 Desember 2014, berkaitan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dan perubahan nama menjadi "PT MNC Guna Usaha Indonesia".

Terakhir Anggaran Dasar MNCGUI diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 20 tanggal 19 Agustus 2016, dibuat di hadapan Amastasia Dau, S.H., Notaris di Jakarta Timur, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar MNCGUI No. AHU-AH-01.03-0074268 tanggal 24 Agustus 2016, berkaitan dengan perubahan susunan pemegang saham. Kepemilikan Saham Perseroan pada MNCGUI sebesar 99,99%.

PT MNC GUNA USAHA INDONESIA (MNCGUI)

MNCGUI was established as PT Indo Finance Perkasa based on the Deed of Establishment No. 3 dated November 10, 1993 jo. the Deed of Amendment to the Articles of Association No. 8 dated April 25, 1994 jo. the Deed of Amendment to the Articles of Association No. 18 dated June 27, 1994, all made before Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH, Notary in Serang, and approved by the Republic of Indonesia Minister of Justice Decree No. 02-10946.HT.01.01.TH.94 dated July 16, 1994 and published in the Republic of Indonesia State Gazette No. 83 dated October 18, 1994, Supplement No. 8054.

MNCGUI Articles of Association were changed to conform with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company based on Deed No. 3 dated February 8, 2008, made before Meiyane Halimatussyadiah, SH, Notary in Jakarta, and approved by Republic of Indonesia Minister of Law and Human Rights No. AHU 26238.AH.01.02. of 2008 dated May 19, 2008, and recorded in the Company Registration List No. AHU-0038423.AH.01.09. of 2008 on May 19, 2008. MNCGUI changed its Article of Association based on the Deed of Shareholders Decision No. 30 dated December 4, 2014, made before Humbert Lie, SH, SE, M.Kn, Notary in Jakarta, and approved by Republic of Indonesia Minister of Law and Human Rights Decree No. AHU-12376.40.20.2014 dated December 5, 2014, relating to the increase in issued and paid-up capital and change of name to "PT MNC Guna Usaha Indonesia".

The latest amendment to the Articles of Association by MNCGUI was based on the Deed of Shareholders Decision No. 20 dated August 19, 2016, made before Amastasia Dau, S.H. Notary in East Jakarta, and notified to the Republic of Indonesia Ministry of Law and Human Rights in the Letter of Acceptance Notice of MNCGUI Articles of Association No. AHU-AH-01.03-0074268 dated August 24, 2016, related to the change in the Shareholders composition. The Company Shareholding in MNCGUI is 99.99%.

DAFTAR ENTITAS ANAK DAN/ATAU ENTITAS ASOSIASI

LIST OF SUBSIDIARIES AND/OR ASSOCIATED ENTITIES

Maksud dan tujuan MNCGUI adalah melakukan usaha dalam bidang Lembaga Pembiayaan dan kegiatan usaha pembiayaan berdasarkan prinsip syariah. Untuk mencapai maksud dan tujuan itu MNCGUI dapat menjalankan usaha-usaha dalam bidang *leasing* atau sewa guna usaha yaitu kegiatan-kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan barang modal, *consumers finance* atau pembiayaan konsumen, anjak piutang atau *factoring*, kartu kredit yaitu kegiatan-kegiatan pembiayaan untuk membeli barang dan jasa dengan menggunakan kartu kredit.

The purpose and objective of MNCGUI is to conduct financing institutional business and financing activities based on sharia principles. To achieve its aims and objectives, MNCGUI can run a leasing business with financing for working capital, consumer finance, factoring, credit cards, and financing activities related to the purchase of goods and services using a credit card.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT MNC Guna Usaha Indonesia Berdasarkan Akta Pernyataan Pemegang Saham No. 20 tanggal 19 Agustus 2016 sebagaimana ternyata dalam Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0074269 tanggal 24 Agustus 2016, adalah sebagai berikut.

The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT MNC Guna Usaha Indonesia is based on Shareholders Deed No. 20 dated August 19, 2016 as stated in the Letter of Acceptance Notice No. AHU-AH.01.03-0074269 dated August 24, 2016, are as follows.

Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Komisaris Utama President Commissioner	: Totok Sugiharto
Komisaris Commissioner	: Darma Putra
Komisaris Independen Independent Commissioner	: Erdie S. Manan
Direksi Board Of Directors	
Direktur Utama President Director	: Ageng Purwanto
Direktur Director	: Yusnandi Liauw
Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board	
Ketua Chairman	: H. Muhamad Nadrattuzaman Hosen
Anggota Member	: Dr. Jaenal Effendi, S.AG, MA

Entitas Asosiasi

Sampai dengan 31 Desember 2016, Perseroan tidak memiliki Entitas Asosiasi.

Associated Entities

As of December 31, 2016, MNC Kapital does not have any Associated Entities.

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

SHARE LISTING CHRONOLOGY

Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang Otoritas Jasa Keuangan (OJK)) berdasarkan Surat Keputusan No. S-1096/PM/2001 tanggal 18 Mei 2001 untuk melakukan penawaran umum atas 250.000.000 saham Perseroan dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp250 per saham kepada masyarakat. Saham Perseroan telah dicatat di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 8 Juni 2001.

Pada tanggal 16 Oktober 2012, Perseroan memperoleh persetujuan dari Direktur Bursa Efek Indonesia dengan suratnya No. S-07068/BEI.PPJ/10-2012 terkait pencatatan saham tambahan yang berasal dari Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 87.500.000 saham.

Pada tanggal 20 Juni 2014, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No.S-290/D.04/2014 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak-banyaknya 2.615.276.045 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp900 per saham. Setiap pemegang saham Perseroan yang mempunyai 11 saham pada tanggal 2 Juli 2014 mempunyai 21 HMETD untuk membeli 21 saham baru dengan harga penawaran Rp900 per saham.

Pada tanggal 14 April 2015, Perseroan telah melakukan pelaksanaan penambahan modal tanpa HMETD sebanyak 128.823.255 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham, dan harga pelaksanaan sebesar Rp1.800 per saham. Penambahan saham tanpa HMETD tersebut, sebelumnya telah memperoleh persetujuan RUPS Luar Biasa Perseroan tanggal 28 April 2014 yang Berita Acara Rapatnya termuat dalam Akta Notaris No.94 tanggal 28 April 2014, dibuat dihadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan. Penambahan saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 April 2015.

Pada tanggal 25 September 2015, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No.S-438/D.04/2015 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II") dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") dengan rincian sebagai berikut:

The Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam (currently Capital Markets Supervisory Board (OJK)) with decree No.S-1096/PM/2001 dated May 18, 2001 for its public offering of 250,000,000 shares with par value of Rp100 per share at the offering price of Rp250 per share to the public. The Company's shares were listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges on June 8, 2001.

On October 16, 2012, the Company obtained an approval from the Director of Indonesia Stock Exchange in his letter No. S-07068/BEI.PPJ/10-2012 for the listing of additional 87,500,000 shares through Rights Issue without Preemptive Rights to the stockholders.

On June 20, 2014, the Company obtained the notice of effectively from the Commissioner of the Capital Markets Supervisory Board (OJK) in his letter No. S-290/D.04/2014 for the Limited Public Offering I (PUT I) through Rights Issue with Preemptive Rights (HMETD) to the stockholders at a maximum of 2,615,276,045 shares with par value of Rp100 per share at an offering price of Rp900 per share. Every shareholder with 11 shares as of July 2, 2014 has 21 preemptive rights to purchase 21 shares at an offering price of Rp900 per share.

On April 14, 2015, the Company carried-out a share subscription without preemptive rights (HMETD) amounting to 128,823,255 shares with par value of Rp100 per share and exercise price amounting to Rp1,800 per share. The Rights Issue without HMETD was approved during the Extraordinary Meeting of Shareholders on April 28, 2014 for which the Minutes of the Extraordinary Meeting of Shareholders is stated in Notarial Deed No. 94 dated April 28, 2014 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, Notary in South Jakarta. The additional shares have been recorded with the Indonesia Stock Exchange on April 14, 2015.

On September 25, 2015, the Company obtained the effective statement from the Commissioner of the Indonesian Financial Services Authority (OJK) under letter No. S-438/D.04/2015 for the Limited Public Offering II (PUT II) through Pre-emptive Rights (HMETD) with the following details:

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

SHARE LISTING CHRONOLOGY

- Jumlah saham baru yang akan ditawarkan adalah sebanyak-banyaknya 551.474.960 saham biasa dengan harga pelaksanaan sebesar Rp1.500 per saham, sehingga sebanyak-banyaknya bernilai Rp827.212.440.000 dengan ketentuan setiap pemegang 15 (lima belas) saham berhak atas 2 (dua) HMETD, dimana setiap 1 HMETD berhak untuk membeli 1 saham baru.
- Penerbitan sebanyak-banyaknya 551.474.960 Waran Seri I, dimana untuk setiap 1 saham hasil pelaksanaan HMETD tersebut melekat 1 waran seri I yang akan diberikan secara cuma-cuma dan setiap 1 Waran seri I memiliki hak untuk membeli 1 saham Perseroan dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga pelaksanaan Rp1.500 per saham, sehingga sebanyak-banyaknya bernilai Rp827.212.440.000 yang dapat dilaksanakan mulai 11 April 2016 sampai tanggal 7 Oktober 2016. Sampai dengan 31 Desember 2016, hasil pelaksanaan exercise Waran Seri I Perusahaan adalah sebanyak 549.519.579 waran.
- The maximum number of new shares that will be offered is 551,474,960 ordinary shares at an exercise price of Rp1,500 per share, equal to maximum of Rp827,212,440,000 where each holder of 15 (fifteen) shares are entitled to 2 preemptive right, whereby 1 preemptive right shall be entitled to purchase 1 new share.
- The issuance of a maximum of 551,474,960 Warrant Series I, wherein for every 1 share, arising from the execution of the pre-emptive rights will be given 1 Warrant Series I free of charge and every 1 Warrant Series I has the right to purchase 1 share of the Company with par value of Rp100 per share at an exercise price of Rp1,500 per share, equal to maximum of Rp827,212,440,000, which can be exercised starting on April 11, 2016 to October 7, 2016. As of December 31, 2016, the total Warrant Series I exercised was 549,519,579 warrants.

Pada tanggal 3 Mei 2016, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham telah disetujui penerbitan saham tambahan hingga 328.256.955 lembar berasal dari Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).

On May 3, 2016, based on the Annual General Meeting of the Stockholders, it was agreed to issue additional shares up to 328,256,955 shares through Rights Issue without Preemptive Rights to the stockholders.

Pada tanggal 17 Mei 2016, Direktur Bursa Efek Indonesia dengan suratnya No. S-03146/BEI.PP2/05-2016, menyetujui pencatatan saham tambahan sebanyak 232.207.479 lembar.

On May 17, 2016, the Director of Indonesian Stock Exchange in his letter No. S-03146/BEI.PP2/05-2016 approved the listing of additional 232,207,479 shares.

Sampai dengan akhir tahun 2016, Perseroan tercatat memiliki saham sebanyak 5.472.838.318 lembar saham.

By the end of 2016, the Company has a total of 5,472,838,318 shares.

Kronologis Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

No.	Saham Share	Tanggal Efektif Pencatatan Saham Effective Date of Share Listing	Nominal Per Lembar Saham Nominal per Share	Harga Penawaran Umum Public Offering Price	Harga Pelaksanaan Execution Price	Saham yang diterbitkan (lembar Saham) Shares Issued (Shares)	Jumlah Saham Public Offering	Nama Bursa Tempat Saham Dicatatan Name of the Exchange Where the Stocks Were Listed
1.	Pencatatan Saham Perdana Before Initial Registration	08/06/2001	Rp100	Rp250	-	1.250.000.000	1.250.000.000	PT Bursa Efek Indonesia
2.	Hasil Pelaksanaan Waran Seri A Series A Result	27/01/2005 - 11/01/2007	-	-	-	175.000	1.250.175.000	PT Bursa Efek Indonesia
3.	Hasil Pelaksanaan Konversi MESOP Tahap I Employee Stock Options Result	26/04/2012 - 12/11/2012	-	-	Tahap I: Rp736	7.202.250	1.257.377.250	PT Bursa Efek Indonesia
4.	Hasil Pelaksanaan PMTHMETD Share subscription without Preemptive Rights Result	19/10/2012	Rp100	Rp1.000	-	87.500.000	1.344.877.250	PT Bursa Efek Indonesia

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

SHARE LISTING CHRONOLOGY

Kronologis Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

No.	Saham Share	Tanggal Efektif Pencatatan Saham Effective Date of Share Listing	Nominal Per Lembar Saham Nominal per Share	Harga Penawaran Umum Public Offering Price	Harga Pelaksanaan Execution Price	Saham yang diterbitkan (lembar Saham) Shares Issued (Shares)	Jumlah Saham Public Offering	Nama Bursa Tempat Saham Dicatatkan Name of the Exchange Where the Stocks Were Listed
5.	Hasil Pelaksanaan Konversi MESOP Tahap I dan II Employee Stock Options Result Phase I and II	04/06/2013 -27/11/2013	-	-	Tahap I: Rp736 Phase I: Rp736 Tahap II: Rp1.018 Phase II: Rp1.018	19.470.250	1.364.347.500	PT Bursa Efek Indonesia
6.	Hasil Pelaksanaan Konversi MESOP Tahap I, II dan III Employee Stock Options Result Phase I, II, and III	28/05/2014 - 19/11/2014	-	-	Tahap I: Rp736 Phase I: Rp736 Tahap II: Rp1.018 Phase II: Rp1.018 Tahap III: Rp900 Phase III: Rp900	23.553.200	1.387.900.700	PT Bursa Efek Indonesia
7.	Penawaran Umum Terbatas I Public Offering I	11/07/2014 - 29/08/2014	Rp100	Rp900	-	2.615.276.045	4.003.176.745	PT Bursa Efek Indonesia
8.	Hasil Pelaksanaan Konversi MESOP Tahap III Employee Stock Options Result Phase III	10/04/2015 - 11/11/2015	-	-	Rp900	5.910.100	4.009.086.845	PT Bursa Efek Indonesia
9.	Hasil Pelaksanaan PMTHMETD Share subscription without Preemptive Rights Result	14/04/2015	Rp100	Rp1.800	-	128.823.255	4.137.910.100	PT Bursa Efek Indonesia
10.	Penawaran Umum Terbatas II Public Offering II	16/10/2015 - 20/11/2015	Rp100	Rp1.500	-	551.474.960	4.689.385.060	PT Bursa Efek Indonesia
11.	Hasil Pelaksanaan Konversi MESOP Tahap III Employee Stock Options Result Phase III	11/04/2016 -17/02/2016	-	-	Rp900	1.701.200	4.691.086.260	PT Bursa Efek Indonesia
12.	Hasil Pelaksanaan PMTHMETD Share subscription without Preemptive Rights Result	01/06/2016	Rp100	Rp1.658	-	232.207.479	4.923.293.739	PT Bursa Efek Indonesia
13.	Hasil Pelaksanaan Konversi MESOP Tahap IV Employee Stock Options Result Phase IV	18/08/2016	-	-	Rp1.500	25.000	4.923.318.739	PT Bursa Efek Indonesia
14.	Hasil Pelaksanaan Waran Seri I Waran Series I Result	31/05/2016 - 12/10/2016	Rp100	Rp1.500	-	549.519.579	5.472.838.318	PT Bursa Efek Indonesia
Jumlah Total						5.472.838.318		

KRONOLOGIS PENCATATAN OBLIGASI

BOND LISTING CHRONOLOGY

Obligasi Berkelanjutan I MNC Kapital Indonesia

Pada tanggal 28 Juni 2013, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya NO. S-203/D.04/2013 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I MNC Kapital Indonesia dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp500.000 juta. Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan tersebut, Perseroan menerbitkan Obligasi berkelanjutan I MNC kapital indonesia tahap I Tahun 2013 dengan Tingkat Bunga Tetap sebesar 12% per tahun dengan pokok obligasi maksimal sebesar Rp300.000 juta dengan jangka waktu 5 tahun. Obligasi tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Juli 2013, dengan pokok obligasi sebesar Rp225.000 juta.

Sebelum dilunasinya semua jumlah terutang atau pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab Perusahaan sehubungan dengan penerbitan obligasi, Perusahaan harus memenuhi beberapa persyaratan, antara lain, (1) memelihara rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 2:1, (2) memelihara perbandingan antara EBITDA dengan beban bunga pinjaman minimal 1,5:1 dan (3) menjaga saham Perusahaan dikendalikan atau Perusahaan dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% oleh PT MNC Investama Tbk (dahulu PT Bhakti Investama Tbk) selama jangka waktu obligasi.

Obligasi MNC Securities II

Pada 5 Juli 2011, PT MNC Securities (MNCS), Entitas Anak, menerbitkan obligasi MNC Securities II Tahun 2011 Seri A dan Seri B, masing-masing sebesar Rp41.000 juta dan Rp59.000 juta, dengan tingkat bunga tetap sebesar 12,5% per tahun untuk Seri A dan 13,25% per tahun untuk Seri B. Jangka waktu obligasi adalah 3 tahun untuk Seri A dan 5 tahun untuk Seri B, sejak tanggal emisi pada tanggal 5 Juli 2011. MNCS telah menunjuk PT Bank Mega Tbk sebagai wali amanat.

Sustainable Bonds I MNC Kapital Indonesia

On June 28, 2013, the Company obtained the effective notice from the Commissioner of the Capital Markets Supervisory Board (OJK) in his letter No. S-203/D/04/2013 for the Public Offering of Sustainable Bonds I MNC Kapital Indonesia with fund-raising target of Rp500,000 million. In connection with the Public Offering of Sustainable Bonds, the Company issued Sustainable Bonds I MNC Kapital Indonesia Phase I Year 2013 with fixed rate of 12% per annum with principal maximum amount of Rp300,000 million with term of 5 years. The bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on July 8, 2013 with nominal amount of Rp225,000 million.

Before repayment of all amounts payable or other expenses that are the responsibility of the Company in connection with the issuance of bonds, the Company shall fulfill certain requirements, among others, (1) maintain a debt to equity ratio of less than 2:1, (2) maintain a ratio between EBITDA with loan interest expense at a minimum of 1.5:1 and (3) maintain control of the Company or the ownership of the Company, directly or indirectly, of more than 50% by PT MNC Investama Tbk (formerly PT Bhakti Investama Tbk) during the term of bonds.

MNC Securities Bonds II

On July 5, 2011, PT MNC Securities (MNCS), a Subsidiary, issued "MNC Securities Bonds II Year 2011" Series A and Series B each amounting to Rp 41,000 million and Rp 59,000 million, respectively, with fixed interest rate at 12.5% per annum for Series A and 13.25% per annum for Series B. The term of the obligation is 3 years for Series A and 5 years for Series B, from July 5, 2011, the issuance date. MNCS has appointed PT Bank Mega Tbk as the Trustee.

KRONOLOGIS PENCATATAN OBLIGASI

BOND LISTING CHRONOLOGY

Bunga obligasi dibayarkan setiap tiga bulan. Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 5 Oktober 2011, sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 5 Juli 2014 untuk Seri A dan pada tanggal 5 Juli 2016 untuk Seri B.

Interest is payable every three months. First payment of interest was due on October 5, 2011, and the final payment of interest will be due at the same time with the due date of the bonds, which is on July 5, 2014 for Series A and July 5, 2016 for Series B.

Pada tahun 2014, MNCS telah melakukan pembayaran bunga dan pokok obligasi Seri A sesuai dengan jatuh tempo yang ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan. Perusahaan telah melunasi seluruh utang pokok Obligasi MNC Securities II Tahun 2011 Seri A sebesar Rp41.000 juta pada tanggal 5 Juli 2014. Pada tahun 2016, MNCS telah melunasi Obligasi MNC Securities II Tahun 2011 Seri B sebesar Rp59.000 juta pada tanggal 5 Juli 2016.

In 2014, MNCS has paid the interest and the principal for Series A according to the due date which was stated in the agreement with the trustee and was complied with the requirements as stated on the agreement with trustee. The Company has settled the principal of MNC Securities II Year 2011 Series A amounting to Rp 41,000 million on July 5, 2014.

Kronologis Pencatatan Obligasi

Bond Listing Chronology

No.	Obligasi Bond	Jumlah (miliar) Total (billion)	Jangka Waktu (Tahun) Time Period (Year)	Tingkat Bunga Kupon Coupon Rate	Tanggal Penerbitan Issue Date	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Peringkat Ranking	Status Pembayaran Payment Status
1.	Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2013 PT MNC Kapital Indonesia Tbk. PT MNC Kapital Indonesia Tbk Sustainable Bonds I, Phase I 2013	Rp225	5	12,00%	08 Juli 2013 July 08, 2013	08 Juli 2018 July 08, 2018	Id.BBB	Aktif Active
2.	Obligasi MNC Securities II Seri A MNC Securities Bonds II Series A	Rp41	3	12,50%	05 Juli 2011 July 05, 2011	05 Juli 2014 July 05, 2014	idBBB (triple B, stable outlook)	Lunas Settled
3.	Obligasi MNC Securities II Seri B MNC Securities Bonds II Series B	Rp59	5	13,25%	05 Juli 2011 July 05, 2011	05 Juli 2016 July 05, 2016	idBBB (triple B, stable outlook)	Lunas Settled

KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA

OTHER SECURITIES LISTING CHRONOLOGY

Medium Term Notes MNC Securities I

Pada 17 Mei 2016, MNCS menerbitkan Medium Term Notes (MTN) I Tahun 2016 Seri A dan B, masing-masing sebesar Rp27.000 juta dan Rp8.000 juta dengan tingkat bunga 12,5% per tahun. Jangka waktu MTN adalah 36 bulan, jatuh tempo 17 Mei 2019, dengan PT Bank Mega Tbk, pihak ketiga, sebagai agen pemantau. Tidak ada jaminan yang diberikan oleh MNCS sehubungan dengan surat utang MTN.

Berdasarkan hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia, pihak ketiga, No. 633/PEF-Dir/IV/2016, peringkat MTN I MNC Securities adalah id.BBB (Triple B, stable outlook) untuk periode 11 April 2016 sampai dengan 1 April 2017. Pembayaran bunga MTN dilakukan setiap bulan. Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 17 Agustus 2016, sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir adalah pada tanggal 17 Mei 2019.

MNC Securities Medium Term Notes I

On May 17, 2016, MNCS issued Medium Term Notes (MTN) I Year 2016 Series A and B amounting to Rp27,000 million and Rp8,000 million, respectively, with interest rate of 12.5% per annum. The MTN has a term of 36 months, due on May 17, 2019, with PT Bank Mega Tbk, third party, as monitoring agent. There is no collateral given by MNCS related to MTN debt securities.

Based on the rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia, third party, No. 633/PEFDir/IV/2016, MNCS MTN I rating is id.BBB (Triple B, stable outlook) for the period from April 11, 2016 to April 1, 2017. Interest is payable every month. First payment of interest was due on August 17, 2016, and the final payment of interest will be due on May 17, 2019.

Kronologis Pencatatan *Medium Term Notes*

Medium Term Notes Listing Chronology

No.	Jenis Efek Security Type	Jumlah (miliar) Total (billion)	Jangka Waktu (bulan) Time Period (Month)	Tingkat Bunga Kupon (p.a) Coupon Rate (p.a.)	Tanggal Penerbitan Issue Date	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Peringkat Ranking	Status Pembayaran Payment Status
1.	Medium Term Notes MNC Securities I MNC Securities Medium Term Notes I	Rp35	36	12,5%	17 Mei 2016 May 17, 2016	17 Mei 2019 May 17, 2019	Id.BBB (Triple B, stable outlook)	Aktif Active

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET INSTITUTION AND SUPPORTING PROFESSIONALS

Biro Administrasi Efek | Share Registrar

PT BSR Indonesia

Komp. Perkantoran ITC Roxy Mas Blok E1 No. 10-11
Jl. KH Hasyim Ashari, Jakarta 10150, Indonesia

Tel.	: +62-21 631 7828
Fax.	: +62-21 631 7827
Email	: adm.efek@bsr-indonesia.com
No. STTD	: 921/KMK.010/1990 Tanggal 13 Agustus 1990
Keanggotaan Asosiasi Association Membership	: Asosiasi Biro Administrasi Efek Indonesia (ABI) Indonesian Association of Securities Administration Agency (ABI)
Pedoman kerja Working Guidelines	: Peraturan Pasar Modal dari BAPEPAM dan LK dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan BAPEPAM and LK Capital Market Regulations and Otoritas Jasa Keuangan Regulations
Jasa yang diberikan Services Provided	: Jasa Administrasi Efek dan Verifikasi, Jasa Penyediaan Tenaga Kerja Securities Administration and Verification Services, Manpower Supply Services

Akuntan Publik | Public Accountant

Satrio Bing Eny & Rekan | Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited

The Plaza Office Tower Lantai 32
Jl. M.H. Thamrin Kav. 28-30, Jakarta 10350, Indonesia

Tel.	: +62-21 2992 3100
Fax.	: +62-21 2992 8303
Email	: mirfan@deloitte.com
Website	: www.deloitte.com/id
No. STTD	: 344/PM/STTD-AP/2003 Tanggal 8 Agustus 2003
Keanggotaan Asosiasi Association Membership	: Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) 1010 Indonesian Institute of Public Accountants (IAPI) 1010
Pedoman kerja Working Guidelines	: Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) Financial Accounting Standards (PSAK) and Public Accountants Professional Standards (SPAP)
Jasa yang diberikan Services Provided	: Akuntan Publik Public Accountant

Notaris | Notary

Notaris Aryanti Artisari S.H., M.Kn.

Menara Sudirman Lantai 18
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 60, Jakarta 12190, Indonesia

Tel.	: +62-21 520 4778
Fax.	: +62-21 520 4779, 520 4780
Email	: aryanti.artisari@gmail.com
No. STTD	: 561/BL/STTD-N/2012 Tanggal 25 Januari 2012
Keanggotaan Asosiasi Association Membership	: Ikatan Notaris Indonesia No.096/Pengda/Suket/XII/2011
Pedoman kerja Working Guidelines	: Undang-Undang No. 30 Tahun 2004 Tentang Jabatan Notaris, dan Undang-Undang No. 2 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang No. 30 Th. 2004 Law No. 30 of 2004 regarding Notary Office, and Law No. 2 of 2014 amending Law No. 30 of 2004
Jasa yang diberikan Services Provided	: Notaris Notary

Perusahaan Pemeringkat Efek | Rating Agency

PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)

Panin Tower Senayan City Lantai 17
Jl. Asia Afrika Lot. 19, Jakarta 10270, Indonesia

Tel.	: +62-21 7278 2380
Fax.	: +62-21 7278 2370
Email	: pef-marketing@pefindo.co.id
Website	: www.pefindo.com
No. STTD	: PEM-00055/WPJ.04/KP.1103/2011 Tanggal 07 Juni 2011
Keanggotaan Asosiasi Association Membership	: Association of Credit Rating Agency in Asia (ACRAA) Association of Credit Rating Agency in Asia (ACRAA)
Pedoman kerja Working Guidelines	: Metodologi Rating PEFINDO, Code Of Conduct PT PEFINDO PEFINDO Rating Methodology, PT PEFINDO Code Of Conduct
Jasa yang diberikan Services Provided	: Pemeringkat Efek Securities Rating

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET INSTITUTION AND SUPPORTING PROFESSIONALS

Wali Amanat Bond Trustee	
PT Bank CIMB Niaga Tbk Graha CIMB Niaga Lantai 7 Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta 12190, Indonesia	
Tel.	: +62-21 250 5050, 250 5151, 250 5252, 250 5353
Fax.	: +62-21 250 5777
Email	: trustee@cimbniaga.co.id
Website	: www.cimbniaga.com
No. STTD	: 09/STTD-WA/PM/1996 Tanggal 6 Agustus 1996
Keanggotaan Asosiasi Association Membership	: Surat Keterangan No.AWAI/04/12/2008 Tanggal 17 Desember 2008 Certificate No.AWAI/04/12/2008 dated December 17, 2008
Pedoman kerja Working Guidelines	: Berdasarkan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: Kep- 412/BI/2010 Tentang Ketentuan Umum dan Kontrak Perwaliamanatan Efek Bersifat Utang (Peraturan Bapepam-LK No.VI.C.4) Based on the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution Chairman Decree Number: Kep-412/BI/2010 regarding Trustee Debt Securities General Provisions and Contract (Bapepam-LK No.VI.C.4)
Jasa yang diberikan Services Provided	: Wali Amanat dan Agency Trustee and Agency
Kustodian Custodian	
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lt. 5 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta, 12190	
Tel.	: +62-21 515 2855
Fax.	: +62-21 5299 1199
Email	: helpdesk@ksei.co.id
Website	: www.ksei.co.id
No. STTD	: 09.03.1.66.26448 Tanggal 7 Februari 2013
Keanggotaan Asosiasi Association Membership	: Asia-Pacific Central Securities Depository Group (ACG), dan Association of National Numbering Agencies (ANNA)
Pedoman kerja Working Guidelines	: Undang-Undang Pasar Modal, Peraturan Pasar Modal dari BAPEPAM dan LK, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, dan Peraturan Bank Indonesia Capital Market Laws, BAPEPAM and LK Capital Market Regulations, Otoritas Jasa Keuangan Regulations, and Bank Indonesia Regulations
Jasa yang diberikan Services Provided	: Jasa kustodian sentral dan penyelesaian transaksi efek Central custodian and settlement services for securities transactions

PENGHARGAAN DAN/ATAU SERTIFIKASI

AWARDS AND/OR CERTIFICATION



Penerima | Recipient:

MNC Life

Nama Penghargaan | Award Name:

MNC Life Assurance Aman IDR sebagai Unit Link yang berpredikat SANGAT BAGUS atas Kinerja Unit Link Jenis Pendapatan Tetap Tahun 2015

MNC Life Assurance Aman IDR as a Unit Link, was ranked EXCELLENT for Unit Link Fixed Income Performance in 2015

Acara | Event:

1st Infobank Unit Link Awards 2016

Penyelenggara | Organizer:

Majalah Infobank | Infobank Magazine

Tanggal | Date:

26 Februari | February 26

Penerima | Recipient:

MNC Life

Nama Penghargaan | Award Name:

MNC Life Assurance Konservatif IDR sebagai Unit Link yang berpredikat SANGAT BAGUS atas Kinerja Unit Link Jenis Pendapatan Tetap Tahun 2015

MNC Life Assurance Conservative IDR as a Unit Link, was ranked EXCELLENT for Unit Link Fixed Income Performance in 2015

Acara | Event:

1st Infobank Unit Link Awards 2016

Penyelenggara | Organizer:

Majalah Infobank | Infobank Magazine

Tanggal | Date:

26 Februari | February 26

Penerima | Recipient:

MNC Life

Nama Penghargaan | Award Name:

MNC Life Assurance Aman IDR sebagai Unit Link yang berpredikat SANGAT BAGUS atas Kinerja Unit Link Jenis Pendapatan Tetap tahun 2013 - 2015

MNC Life Assurance Aman IDR as a Unit Link, was ranked EXCELLENT for Unit Link Fixed Income Performance in 2013 - 2015

Acara | Event:

1st Infobank Unit Link Awards 2016

Penyelenggara | Organizer:

Majalah Infobank | Infobank Magazine

Tanggal | Date:

26 Februari | February 26

Penerima | Recipient:

MNC Asset Management

Nama Penghargaan | Award Name:

MNC Dana Kombinasi sebagai Reksa Dana Campuran Terbaik 2016 - Periode 5 Tahun dengan Tipe Moderat

MNC Dana Kombinasi as the Best Balanced Fund 2016 for a Period of 5 Years as a Moderate Type

Acara | Event:

Investor-Infovesta Best Mutual Fund Awards 2016

Penyelenggara | Organizer:

Majalah Investor-Infovesta | Investor-Infovesta Magazine

Tanggal | Date:

3 Maret | March 3

PENGHARGAAN DAN/ATAU SERTIFIKASI AWARDS AND/OR CERTIFICATION



5

Penerima | Recipient:

MNC Life

Nama Penghargaan | Award Name:

Peringkat II *Digital Brand* Asuransi Jiwa
Ranked II Life Insurance Digital Brand

Acara | Event:

5th Infobank Digital Brand of the Year 2016

Penyelenggara | Organizer:

Majalah Infobank | Infobank Magazine

Tanggal | Date:

5 April | April 5

6

Penerima | Recipient:

MNC Asset Management

Nama Penghargaan | Award Name:

MNC Dana Syariah sebagai Reksa Dana Pendapatan Tetap
Syariah Terbaik 2016 - Periode 5 tahun

MNC Dana Syariah as the best Fixed Income Sharia Funds 2016
for a Period of 5 years

Acara | Event:

Best Syariah Awards 2016

Penyelenggara | Organizer:

Majalah Investor | Investor Magazine

Tanggal | Date:

10 Agustus | August 10

7

Penerima | Recipient:

MNC Asset Management

Nama Penghargaan | Award Name:

MNC Dana Syariah sebagai Reksa Dana Pendapatan Tetap
Syariah Terbaik 2016 - Periode 3 tahun

MNC Dana Syariah as the best Fixed Income Sharia Funds
2016 for a Period of 3 years

Acara | Event:

Best Syariah Awards 2016

Penyelenggara | Organizer:

Majalah Investor | Investor Magazine

Tanggal | Date:

10 Agustus | August 10

8

Penerima | Recipient:

MNC Asset Management

Nama Penghargaan | Award Name:

MNC Dana Syariah sebagai Reksa Dana Pendapatan Tetap
Syariah Terbaik 2016 - Periode 1 tahun

MNC Dana Syariah as the best Fixed Income Sharia Funds
2016 for a Period of 1 years

Acara | Event:

Best Syariah Awards 2016

Penyelenggara | Organizer:

Majalah Investor | Investor Magazine

Tanggal | Date:

10 Agustus | August 10

PENGHARGAAN DAN/ATAU SERTIFIKASI

AWARDS AND/OR CERTIFICATION



9

Penerima | Recipient:
MNC Life

Nama Penghargaan | Award Name:
MNC Life Raih Tujuh Penghargaan Pada *Top Agent Award* (TAA) 2016 di Medan
MNC Life receives 7 Awards at Top Agent Award (TAA) 2016 in Medan

Acara | Event:
29th Top Agent Awards AAJI 2016

Penyelenggara | Organizer:
Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI)

Tanggal | Date:
11 Agustus | August 11

11

Penerima | Recipient:
MNC Finance

Nama Penghargaan | Award Name:
Multifinance - Predikat Sangat Bagus
Multifinance - Excellent Ranking

Acara | Event:
12th Infobank Multifinance Awards 2016

Penyelenggara | Organizer:
Majalah Infobank | Infobank Magazine

Tanggal | Date:
29 September | September 29

10

Penerima | Recipient:
MNC Bank

Nama Penghargaan | Award Name:
Faithful and Friendly Financial Banking Partner

Acara | Event:
Indonesia Property and Bank Award (IPBA) 2016

Penyelenggara | Organizer:
Aliansi Jurnalis Properti dan Keuangan (AJPK)

Tanggal | Date:
18 Agustus | August 18

12

Penerima | Recipient:
MNC Securities

Nama Penghargaan | Award Name:
Rekor MURI - "Penciptaan Investor Saham Terbanyak dalam Satu Perguruan Tinggi"
MURI Record - "Organizing Most Share Investors in One College"

Acara | Event:
Peresmian Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia

Penyelenggara | Organizer:
Museum Rekor-Dunia Indonesia (MURI)

Tanggal | Date:
10 November | November 10

PENGHARGAAN DAN/ATAU SERTIFIKASI AWARDS AND/OR CERTIFICATION



13

Penerima | Recipient:
MNC Securities

Nama Penghargaan | Award Name:
Rekor MURI "Perusahaan Sekuritas yang Membuka Cabang Terbanyak dalam Setahun" di tahun 2016
MURI Record "Securities Company Opening Most Branches in the Year" in 2016

Acara | Event:
Penghargaan Rekor MURI untuk MNC Securities

Penyelenggara | Organizer:
Museum Rekor-Dunia Indonesia (MURI)

14

Penerima | Recipient:
MNC Kapital Indonesia

Nama Penghargaan | Award Name:
Asia/Pacific's Leader in Risk Management Award in 2016

Acara | Event:
IDC's Financial Insights Innovation Awards (FIIA) 2017

Penyelenggara | Organizer:
IDC Financial Insights

NAMA DAN ALAMAT KANTOR WILAYAH DAN/ATAU CABANG ENTITAS ANAK

NAMES AND ADDRESSES OF REGIONAL AND/OR SUBSIDIARY OFFICES

PT MNC ASSET MANAGEMENT		
JAKARTA - KEBON SIRIH Jl. Panglima Polim Raya No.11 Jakarta Selatan Telp/Faks: (021) 7206041	BOGOR Jl. Jend. Sudirman No. 52-A Rt.001/03, Sempur, Bogor 16129 Telp: (0251) 8387663, 8387664	BANDUNG Wisma CIMB Niaga, 5th Floor Suite 0504 Jl. Jend. Gatot Subroto No. 2, Bandung 40262 Telp: (022) 7312255 Faks: (022) 7308182
SURABAYA MNC Tower Surabaya, Lt. 5 Jl. Tais Nasution No. 21 Surabaya 60271 Telp: (031) 5340399 Faks: (031) 5340599		
PT BANK MNC INTERNASIONAL TBK		
KANTOR PUSAT NON OPERASIONAL Gedung MNC Financial Center Lantai 6,7,8 Jl. Kebon Sirih Raya No 27 Jakarta Pusat 10340 Telp: (021) 29805555	KC JAKARTA MNC TOWER MNC Tower Lantai 201, GF, B1F, Jl. Kebon Sirih No 17-19 Jakarta 10340 Telp: (021) 29805588	KCP JAKARTA CEMPAKA PUTIH Jl. Cempaka Putih Raya No.101A Jakarta10510 Telp: (021) 42880057
KCP JAKARTA DUTA MERLIN Jl. Gajah Mada No 3-5 Blok A13-14 Jakarta 10130 Telp: (021) 63866101	KCP JAKARTA GLODOK PLAZA Glodok Plaza Ground Fl No. 57, Jakarta 11180 Telp: (021) 62302900	KCP JAKARTA ROXY Jl. KH Hasyim Ashari Blok E 1 No. 7, Pusat Niaga Roxy Mas, Jakarta 10150 Telp: (021) 63851707
KCP JAKARTA TANJUNG DUREN Jl. Tanjung Duren Raya 90 A, Jakarta 11470 Telp: (021) 5685051	KCP JAKARTA MERUYA Rukan Kencana Niaga D1 No. 2M Jl. Taman Aries, Jakarta 11620 Telp: (021) 58907407	KCP JAKARTA PONDOK INDAH Jl. Sultan Iskandar Muda (d/h Jl. Arteri) No. 76 A, Kebayoran Lama, Jakarta 12420 Telp: (021) 7221232
KCP JAKARTA FATMAWATI Komp. Duta Mas Blok A1 No. 3 Jl. RS Fatmawati, Jakarta 12150 Telp: (021) 72798266	KCP JAKARTA SOEPOMO Graha Alun It Dasar Jl. Prof Soepomo SH No. 233 Telp: (021) 8318762	KCP JAKARTA WISMA BUMIPUTERA Wisma Bumiputera Jl. Jend. Sudirman Kav. 75, Jakarta 12910 Telp: (021) 5701621
KCP JAKARTA WOLTER Jl. Wolter Monginsidi No.88L Kebayoran Baru, Jakarta 12170 Telp: (021) 2700199	KK JAKARTA ARKADIA Gedung Arkadia Tower Jl. TB Simatupang, Jakarta 12520 Telp: (021) 7827675	KCP JAKARTA PLUIT Jl. Pluit Kencana No.83 Blok Kavling No.7A Jakarta, 14440 Telp: (021) 6627555
KCP CIBUBUR Pertokoan Citra Gran Jl. Alternatif Cibubur, Jakarta 17435 Telp: (021) 84592550	KCP TANGERANG Jl. Jend. Sudirman No.1 Cikokol, Tangerang, 15118 Telp: (021) 29239666	KK ALAM SUTRA Ruko Jalur Sutra Blok 29 D No. 30 Perum Alam Sutra Tangerang, 12420 Telp: (021) 62201233
KK BSD CITY SEKTOR VII BSD City Sektor VII Blok RP No.96 Serpong, 15322 Telp: (021) 5379177	KK BINTARO SENTRA MENTENG Sentra Menteng Blok MN 24 Bintaro Sektor 7, 15224 Telp: (021) 74863035	KK GADING SERPONG Ruko Alexandrite ALX3 No. 31 Gading Serpong, 15810 Telp: (021) 54214378
KK BEKASI KEMANG PRATAMA Ruko Kemang Pratama, Blok AL No.8 Bekasi, 17116 Telp: (021) 82419443	KK BEKASI SNK Jl. Jend. A. Yani Blok A8 No. 12A Bekasi, 17141 Telp: (021) 88854858	KK CIKARANG Jababeka Ctrl Business, Jl. Niaga Raya No. 2H3, 17550 Telp: (021) 89840518
KK PONDOK GEDE Ruko Sangraha Danamas Blok G No. 29 Mall Pondok Gede Bekasi 17414 Telp: (021) 84903905	KK DEPOK Jl. Margonda Raya No. 239 Depok, 16423 Telp: (021) 77213163	KK JAKARTA PURI INDAH Ruko Ps Puri, Jl. Puri Indah Raya Blok A No. 18, Jakarta 11610 Telp: (021) 5808456
KK JAKARTA KEBON JERUK Gedung Global TV Jl. Lapangan Bola Kebon Jeruk, 15417 Telp: (021) 53667683	KK JAKARTA TANJUNG PRIOK Ruko Enggano Megah Blok B No. 7-I Jl. Enggano Tanjung Priok, Jakarta14310 Telp: (021) 43934936	KK JAKARTA KELAPA GADING Jl. Boulevard Barat Blok LC6 No. 35, Jakarta 14240 Telp: (021) 4521369
KK JAKARTA MANGGA DUA Ruko Arkade Belanja Mangga Dua No. 2 Jl. Mangga Dua Raya, 14430 Telp: (021) 62201233	KK JAKARTA PANTAI INDAH KAPUK (PIK) Ruko The Gallery Blok 8 No. EB, Pantai Indak Kapuk (PIK), Jakarta 19110 Telp: (021) 30051620	KK JAKARTA SUNTER Jl. Danau Sunter Utara Blok C.1 No. 3A Sunter, Jakarta 14350 Telp: (021) 29460505
KC BOGOR Jl. Raya Pajajaran No.41 Ruko No. 5, Bogor 16128 Telp: (0251) 8332234	KCP CILEUNGSI Jl. Raya Narogong KM 23 No. 3, Cileungsi 16820 Telp: (021) 82484192	KCP TAJUR Jl. Raya Tajur No. 65 C. Tajur, Bogor 16141 Telp: (0251) 8392999
KC SURABAYA Jl. Kertajaya No. 67-69, Surabaya 60286, Jawa Timur Telp: (031) 5033992	KCP JEMURSARI Jl. Raya Jemursari No. 252E, Prapen 60237, Jawa Timur Telp: (031) 8483260	KCP KEMBANG Grand Flower Jl. Pasar Kembang, Surabaya 60263, Jawa Timur Telp: (031) 5346809
KCP MOJOKERTO Jl. Gajah Mada No. 136, Mojokerto 61313, Jawa Timur Telp: (0321) 383208	KCP SUNGKONO Jl. Mayjen Sungkono No. 75 Surabaya 60255, Jawa Timur Telp: (031) 5687768	KCP KEMBANG JEPUN Jl. Kembang Jepun No. 45, Surabaya 60612 Telp: (031) 3551901

NAMA DAN ALAMAT KANTOR WILAYAH DAN/ATAU CABANG ENTITAS ANAK

NAMES AND ADDRESSES OF REGIONAL AND/OR SUBSIDIARY OFFICES

PT BANK MNC INTERNASIONAL TBK		
KC BANDUNG Jl. Ir. H. Juanda No. 62, Bandung 40116 Telp : (022) 4265100	KCP SUNDA Jl. Sunda No. 52 B, Bandung 40112 Telp : (022) 4205242	KCP BANCEUY Jl. Banceuy No.69, Bandung 40111 Telp : (022) 85880903
KC YOGYAKARTA Jl. Prof.Herman Yohanes No. 1331, Yogyakarta 55223 Telp : (0274) 547547	KCP BRIGJEND KATAMSO Jl. Ibu Ruswo No. 61 C, Kodya Yogyakarta 55121 Telp : (0274) 557306	KC SEMARANG Jl. Pandanaran No. 2-6 Semarang 50134 Telp : (024) 8312999
KCP PEKALONGAN Komplek Ruko KH. Mas Mansyur No. 5 Jl. KH Mas Mansyur No. 30 Bendan, Pekalongan 51119 Telp : (028) 54417066	KC SOLO Jl. Slamet Riyadi No. 316 Surakarta 57141 Telp : (0271) 733855	KCP HARTONO TRADE CENTRE Hartono Trade Centre Ground Floor Kav GR -AIE, Jl. Ir. Soekarno, Solo Baru Sukoharjo, Jawa Tengah 57552 Telp : (0271) 3029133
KC DENPASAR Gedung Indovision Jl. Diponegoro No.109 Denpasar 80114 Telp : (0361) 244014	KCP UBUD Jl. Ida Bagus Manik, Br Kutuh Kelod Ubud 80571 Telp : (0361) 972835	KCP SINGARAJA Komplek Ruko Singaraja Square Blok A 1, Jl. Surapati No. 12, Singaraja, Bali 81115 Telp : (0362) 3302967
KCP GATOT SUBROTO Jl. Gatot Subroto Timur No. 279/I Pertokoan Ganesa Denpasar 80231	KK KEROBOKAN Jl. Raya Kerobokan 64 Seminyak Badung 80631 Telp : (0361) 731183	KK TABANAN Jl. Raya By Pass Ir. Soekarno, Kediri Kab. Tabanan 82111 Telp : (0361) 817178
KC NANGKA PEKANBARU Pertokoan Mella Jl. Tuanku Tembusai, Pekanbaru 28282 Telp : (0761) 572666	KCP KERINCI Komp RAPP Pangkalan Kerinci, Riau 28300 Telp : (0761) 95802	KCP SUDIRMAN Jl. Jend. Sudirman No. 337 Pekanbaru 28111 Telp : (0761) 31455
KK RS AWAL BROSS Jl. Jend Sudirman No. 117 Pekanbaru 28282 Telp : (0761) 839502	KC BATAM Jl. Engku Putri Batam Center, Batam 29461 Telp : (0778) 472555	KK PENUIIN Ruko Penuin Center Blok R No. 04, Batam Telp : (0778) 457700
KC JAMBI Jl. Hayam Wuruk Rt. 06 No. 119 F Kel. Talang Jauh Kec. Jelutung Kota Jambi 36113	KC MEDAN Komp The Crown Jl. S Parman No.18 Medan 20153, Sumatera Utara Telp : (061) 4554145	KCP ASIA Jl. Asia No. 182 Medan 20214, Sumatera Utara Telp : (061) 7350919
KCP KRAKATAU Jl. Gunung Krakatau No. 19 C Medan 20238, Sumatera Utara Telp : (061) 6640411	KCP SETIABUDI Jl. Setiabudi No. 126 B Medan 20122, Sumatera Utara Telp : (061) 4522110	KK MEDAN BANDUNG Jl. Bandung No. 17/82 Medan 20212, Sumatera Utara Telp : (061) 4576169
KC SAMARINDA Jl. KH Abul Hasan No. 61 Samarinda 75111 Telp : (0541) 21840	KC TARAKAN Jl. Jend. Sudirman No. 02 Kr Balik, Tarakan 77112 Telp : (0551) 36700	KC BALIKPAPAN Jl. Jend. Sudirman No. 327 Balikpapan Telp : (0542) 744881
KC MAKASSAR Jl. Gunung Bulusaraung, Gaddong, Makassar 90115 Telp : (0441) 3651551		
PT MNC FINANCE		
MNC FINANCE LANGSA Jl. Jend. A. Yani (samping Losmen Bali) Kel. Payak Bujuk, Tunong Kec. Langsa Kota Langsa, NAD 24451 Telp : (0641) 426601 Faks : (0641) 425552	MNC FINANCE MEDAN Jl. Letda Sujono No. 140 Kel. Medan Estae Kec. Percut Setuan, Deli Serdang, Medan 20371 Telp : (061) 7334651/52 Faks : (061) 7340352	MNC FINANCE STABAT Jl. Sudirman No. 8 Kel. Kuala Bingai, Kec. Stabat Kab. Langkat, Medan 20814 Telp : (061) 8910886 Faks : (061) 8910886
MNC FINANCE PEKANBARU Jl. Tuanku Tambusan No.303 E Rt.002 Rw.003 Kel. Wonorejo Kec. Marpoyan Damai Pekanbaru Telp : (0761) 34160	MNC FINANCE DURI Jl. Hangtuah No. 25 D Kel. Babussalam Kec. Mandau, Duri, Riau 28884 Telp : (0765) 594489 Faks : (0765) 594490	MNC FINANCE PADANG Jl. Kis Mangun Sarkoro No. 3 F-G Rt. 001 Rw. 01 Kel. Jati Baru Kec. Padang Timur, Padang 25159 Telp : (0751) 31213 Faks : (0751) 496437
MNC FINANCE PAYAKUMBUH Jl. Sukarno Hatta No. 77 C Kel. Balai Nan Duo Kec. Payakumbuh Barat, Sumatera Barat 26224 Telp : (0752) 796946	MNC FINANCE JAMBI Jl. Hayam Wuruk No. 17 Rt. 22, Kel. Cempaka Putih Kec. Jelutung, Jambi 36134 Telp : (0741) 32358 Faks : (0741) 755240	MNC FINANCE MUARA BUNGO Jl. Lintas Sumatera KM 01, Muara Bungo 37211 Telp : (0747) 21721 Faks : (0747) 21469
MNC FINANCE BENGKULU Jl. Pangeran Natadirja No. 41 Rt. 004 Rw. 01 Kel. Gedung Kec. Gading Cempaka, Bengkulu 38225 Telp : (0736) 26904 Faks : (0736) 20180	MNC FINANCE LUBUK LINGGAU Jl. Yos Sudarso No. 52 C Rt. 04, Kel. Batu Urip Taba Kec. Lubuk Linggau Timur I, Lubuklinggau 31627 Telp : (0733) 326060	MNC FINANCE PALEMBANG Jl. Residen Abdul Rozak No. 2182 J Rt. 002 Rw. 06 Kec. Ilir Timur 2, Palembang 30118 Telp : (0711) 5626580/81
MNC FINANCE PRABUMULIH Jl. Jenderal Sudirman No. 17A, Kel. Muara Dua Kec. Prabumulih Timur, Prabumulih 31113 Telp : (0713) 3300656 Faks : (0713) 3300657	MNC FINANCE BATURAJA Jl. Urip Sumoharjo Rt.10 Rw.03 Kel. Kemalaraja Kec. Baturaja Timur Kab. OKU, Baturaja Telp : (0735) 321344 Faks : (0735) 326734	MNC FINANCE PANGKAL PINANG Komplek Ruko Jl. Soekarno Hatta Rt.009 Rw.003 Kel. Bukit Besar Kec. Bukit Intan Telp : (0717) 9103597

NAMA DAN ALAMAT KANTOR WILAYAH DAN/ATAU CABANG ENTITAS ANAK

NAMES AND ADDRESSES OF REGIONAL AND/OR SUBSIDIARY OFFICES

PT MNC FINANCE		
MNC FINANCE LAMPUNG Jl. Diponegoro No. 119 C, Kel. Sumur Batu Kec. Teluk Utara Bandar Lampung 35124 Telp : (0721) 475519, 472349 Faks : (0721) 472615	MNC FINANCE METRO Jl. Jend Sudirman No. 236 Rt. 01 Rw. 02 Kel. Ganjar Asri Kec. Metro Barat, Metro 34125 Telp : (0725) 49183 Faks : (0725) 49185	MNC FINANCE PRINGSEWU Jl. Ahmad Yani, Rt. 002 Rw. 003, Kel. Pringsewu Timur Kec. Pringsewu, Lampung 35373 Telp : (0729) 21823 (0726) 23193 Faks : (0729) 21161
MNC FINANCE TULANG BAWANG Jl. Lintas Timur Simpang Lima, Kel. Purwa Jaya, Kec. Banjar Margo Kab. Tulang Bawang 34595 Telp : (0726) 750909	MNC FINANCE SERANG Jl. Raya Serang Cilegon, Ruko Titan Arum Blok L Serang, Banten 42116 Telp : (0254) 750909 Faks : (0254) 224580	MNC FINANCE TANGERANG Ruko Sutra Niaga 2/2 Alam Sutra, Kec. Serpong Kel. Serpong, Tangerang 15311 Telp : (021) 53124261/63 Faks : (021) 53124264
MNC FINANCE JAKARTA Jl. Abdul Muis No. 36 C-F, Jakarta Pusat 10160 Telp : (021) 3858080 Faks : (021) 3458532	MNC FINANCE DEPOK Ruko Kartini Grande, Jl. Raya Citayam No. 46 H Telp : (021) 29503567, 29097539 Faks : (021) 29503565	MNC FINANCE BEKASI Grand Mall Bekasi Blok C No. 27 Jl. Jend. Sudirman No.1 Bekasi , 17142 Telp : (021) 88963717, 8896347 Faks : (021) 88963604
MNC FINANCE BOGOR Jl. Raya Wangun No. 401 A Kel. Sindangsarai Kec. Bogor Timur, Bogor 16720 Telp : (0251) 8248993/94 Faks : (0251) 8240334	MNC FINANCE KARAWANG Jl. A. Yani Blok 1C No. 44 Kel. Tanjungpura Kec. Karawang Barat, Karawang 41316 Telp : (0267) 414234, 8451412 Faks : (0267) 8451413	MNC FINANCE BANDUNG Jl. Karapitan No. 131 Bandung 40261 Telp : (022) 7334063/64 Faks : (022) 7300018
MNC FINANCE CIREBON Jl. Cipto Mangunkusumo No. 268 Kel. Kesambi Kec. Harjamukti, Cirebon 45142 Telp : (0231) 8800683 Faks : (0231) 8800463	MNC FINANCE PURWOKERTO Ruko S. Parman, Jl. S. Parman No. 4 Kel. Karang Klesem Kec. Purwokerto Selatan, Purwokerto 53144 Telp : (0281) 6845064	MNC FINANCE SEMARANG Ruko Metro Plaza Blok D10, Jl. MT. Haryono No. 970 Kel. Lamper Kidul Kec. Semarang Selatan, Semarang 40174 Telp : (024) 8454971 Faks : (024) 8454978
MNC FINANCE SOLO Ruko Super Makmur 2 Blok 10 Jl. Raya Solo Permai Grogol, Sukoharjo, Solo 57552 Telp : (0271) 7889655 Faks : (0271) 623536	MNC FINANCE YOGYAKARTA Ruko Casa Grande No. 34, Pugeran Magiwaharjo Depok, Sleman, Yogyakarta 55282 Telp : (0274) 871172 Faks : (0274) 871171	MNC FINANCE SIDOARJO Ruko Gateway Blok B Jl. Raya Waru No. 15 Kel. Pepelegi Waru Kec. Gedangan, Sidoarjo 61256 Telp : (031) 8554106
MNC FINANCE MALANG Jl. Letjen Sutoyo No. 121-121A, Malang 65141 Telp : (0341) 404801/02, 403034 Faks : (0341) 403035	MNC FINANCE KEDIRI Jl. Joyoboyo No. 60, Kediri 64125 Telp : (0354) 7418678	MNC FINANCE BOJONEGORO Jl. Veteran No. 9 (Central Distric Business Bojonegoro) Komplek Ruko CDBB, Bojonegoro 68115 Telp : (0353) 893260/61 Faks : (0353) 889584
MNC FINANCE DENPASAR Gedung Indovision Lt 1 Unit C - D Kantor Integrasi MNC Group Denpasar Jl. Diponegoro No. 109, Denpasar barat 80113 Telp : (0361) 229922	MNC FINANCE PONTIANAK Jl. A. Yani 1 No. 63 Rt. 01/02 Kel. Bansir Barat Kec. Pontianak Tenggara, Pontianak 78124 Telp : (0561) 710534 Faks : (0561) 748798	MNC FINANCE SINGKAWANG Jl. Ahmad Yani 1 No. 12 Kec. Singkawang Barat Kalimantan Barat 79123 Telp : (0562) 636634 Faks : (0562) 636885
MNC FINANCE PALANGKARAYA Jl. Cilik Riwut KM 2 Simpang Lampu Merah Antang Kel. Palangka Kec. Jekan Raya, Palangkaraya Telp : (0536) 3238747 Faks : (0536) 3228773	MNC FINANCE SAMPIT Jl. Kapten Mulyono No. 179C, Sampit, Kalteng Telp : (0531) 31155 Faks : (0531) 31155	MNC FINANCE BANJARMASIN Jl. Pangeran Hidayatullah No. 18 Rt. 14 Kel. Sungai Jingah Kec. Banjarmasin Utara, Banjarmasin 70121 Telp : (0511) 7661609 Faks : (0511) 3257292
MNC FINANCE BALIKPAPAN Jl. MT Haryono Dalam No. 18 Rt. 30 Balikpapan 76114 Telp : (0542) 878586 Faks : (0542) 7204414	MNC FINANCE SAMARINDA Komp. Ruko Cendrawasih Jl. Jend. A. Yani 1 No. A9 Rt. 018 Kel. Temindung Permai, Kec. Sungai Pinang, Samarinda 75119 Telp : (0541) 7770381, 736036	PT MNC FINANCE BONTANG Jl. MT Haryono No. 118B Rt. 031 Kel. Api - Api, Kec. Bontang Utara, Kalimantan Timur 75311 Telp : (0548) 20359
MNC FINANCE MAKASSAR Jl. G. Latimojong No.468 Kel. Gaddong Kec. Bontoala Kota Makassar 90157	MNC FINANCE PARE PARE Jl. Sultan Hasanudin No. 4 Ruko Pelangi Kel. Sabbang Kec. Ujung, Pare-Pare 91113 Telp : (0421) 24633, 247333 Faks : (0421) 27122	PT MNC FINANCE MANADO Kompleks Ruko Mega Smart Blok A1 No. 8 Kel. Titiwungen Selatan Kec. Sario, Manado 95115 Telp : (0431) 8881097
MNC FINANCE KENDARI Kompleks Ruko Senapati Land Blok A No.16 Jl. Raya Bypass Kel. Bende Kec. Kadia, Bende, Kendari Telp : (0401) 3135132	MNC FINANCE CIKARANG Ruko Metro Boulevard Blok B No. 2 Jl. Niaga Raya, Jababeka Telp : (021) 89845500	MNC FINANCE CIKUPA Ruko Grand Boulevard A1 No. 51 Jl. Citra Raya, Cikupa, Kab. Tangerang Telp : (021) 22028878, 22028879
MNC FINANCE PANGKALAN BUN Jl. Achmad Yani KM 02, Kel. Baru, Kec. Arut Selatan Kab. Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah	MNC FINANCE TANGERANG CITY Business Park Tangerang City, Blok E, No. 5 Kel. Babakan, Kec. Tangerang, Kota Tangerang Banten	

NAMA DAN ALAMAT KANTOR WILAYAH DAN/ATAU CABANG ENTITAS ANAK

NAMES AND ADDRESSES OF REGIONAL AND/OR SUBSIDIARY OFFICES

PT MNC ASURANSI INDONESIA		
KANTOR CABANG BANDUNG Jl. Lengkong Kecil No. 1 B Kel. Paledang, Kec. Lengkong Kota Bandung Telp : (022) 4208312 Faks : (022) 85880353	KANTOR CABANG MAKASSAR Graha Pena Lt. 9, Suite 901 Jl. Urip Sumoharjo No. 20 Makassar, 90234 Telp : (0411) 454692	KANTOR CABANG SURABAYA Jl. Taman Ade Irma Suryani No. 21, Surabaya Telp : (031) 52406411
KANTOR PERWAKILAN BALIKPAPAN Ruko Balikpapan Baru Blok AB I No. 1 Balikpapan Telp : (0542) 8513717 Faks : (0542) 8862158	KANTOR PERWAKILAN BANJARMASIN Jl. Pangeran Hidayatullah No.18 Rt. 14 Kel. Sungai Jingah Kec. Banjarmasin Utara, Banjarmasin, Indonesia Telp : (0511) 3277574 Faks : (0511) 3277574	KANTOR PERWAKILAN BOGOR Jalan Sudirman No. 52A, Kelurahan Sempur, Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor Telp : (0251) 8387392
KANTOR PERWAKILAN DENPASAR/BALI Gedung Indovision Lt.1 Unit I Jl. Diponegoro no 109 Denpasar, Bali, 80114 Telp : (0361) 228898	KANTOR PERWAKILAN JAKARTA PUSAT Graha Dinamika Lt.2 Jl.Tanah Abang 2 Jakarta Pusat Telp : (021) 36505918	KANTOR PERWAKILAN JAKARTA SELATAN Jl. Arteri Pondok Pinang No. 8K Rt. 009 Rw. 009 Kel. Kebayoran lama Kec. Kebayoran Lama Selatan
KANTOR PERWAKILAN LAMPUNG Jl. Diponegoro No. 119A Keurahan Sumurbatu, Kecamatan Teluk Betung Utara, Bandar Lampung, 35214 Telp : (0721) 5603038	KANTOR PERWAKILAN MALANG Jl. Pahlawan Trip No. 9 Malang Telp : (0341) 576888 Faks : (0341) 577599	KANTOR PERWAKILAN MANADO Kompleks Ruko Mega Smart Blok A1 No.8 Kel.Titiwungen Selatan Kec. Sario, Manado 95115 Telp : (0431) 8881097 ext.302 Faks : 082347843783
KANTOR PERWAKILAN MEDAN UNILAND PLAZA 4th Floor, East Tower Jl. Letjend Haryono MT No. A-1 Medan 20231 Telp : (061) 4577358	KANTOR PERWAKILAN PALEMBANG Jl. Basuki Rahmat No. 1607 B Rt. 023 Rw. 09 Kec. Kemuning Kel. Pahlawan Palembang Telp : (0711) 5630994	KANTOR PERWAKILAN PEKANBARU Jl. Tuanku Tambusai No. 303 E Pekanbaru Riau Telp : (0761) 21099 Faks : (0761) 21033
KANTOR PERWAKILAN PONTIANAK Gedung MNC Financial It 3 Jl. A. Yani No. 63, Pontianak Telp : (0561) 8122769	KANTOR PERWAKILAN SEMARANG Kantor MNC Life Semarang Jl. Sriwijaya No.70 C Kel. Wonodri, Kec. Semarang Selatan, Semarang 50242 Telp : (024) 76441309	KANTOR PERWAKILAN SOLO Graha Prioritas, It 8A Jl. Slamet Riyadi No. 302-304, Solo 57141 Telp : (0271) 732818 Faks : (0271) 732819
KANTOR PERWAKILAN TANGERANG Jl. Raya Serpong Ruko Sutra Niaga 1 No.10, Tangerang Selatan, 15325 Telp : (021) 44356/44357 Faks : (021) 53127953/54/55, 22927282	KANTOR PERWAKILAN YOGYAKARTA Wisma Hartono Lt. 4 Jl. Jendral Sudirman No. 59 , Yogyakarta Telp : (0274) 551988 Faks : (0274) 551991	
PT MNC GUNA USAHA INDONESIA		
JAKARTA MNC Tower It. 23 Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta Pusat 10340 Telp : (021) 3910993	MEDAN Komp Jati Junction Jl. Perintis Kemerdekaan No. K7 Medan , Sumatera Utara Telp : (061) 80512742	PEKANBARU Jl. Tuanku Tambusai / Nangka No. 303 E, Pekanbaru 29113 Telp : (0761) 36518
PALEMBANG Jl. Basuki Rahmat No. 1607 B Rt. 23 Rw. 09 Kel. Pahlawan Kec. Kemuning, Palembang Telp : (0711) 5630767	BANDUNG Jl. Lengkong Kecil No. 1B Kel. Paledang Kec. Lengkong Kota Bandung, Jawa Barat 40261 Telp : (022) 4208312	SEMARANG Jl. Mataram (M.T. Haryono) No. 970 Ruko Metro Plaza Blok D-10 Kec. Semarang Selatan Kel. Lamper Kidul, Semarang Telp : (0224) 8419735
SURABAYA Gedung Bursa Efek Indonesia Lt. 3A Jl. Taman Ade Irma Suryani Nasution No.21 Surabaya	DENPASAR Gedung Indovision Bali Lantai 1 Unit C Jl. Diponegoro No. 109 Bali Telp : (0361) 231289	BANJARMASIN Jl. Pangeran Hidayatullah No. 18 Rt. 14 Kel. Sungai Jingah Kec. Banjarmasin Utara, Kalimantan Selatan 70121 Telp : (0511) 6741017
BALIKPAPAN Jl. MT. Haryono Dalam No. 18 Rt 30 Kel. Sungai Nangka Kec. Balikpapan Selatan 76114 Telp : (0542) 7204415	MAKASSAR Jl. Gunung Latimojong 46B Kel. Maradekaya Selatan, Makasar 90141 Telp : (0411) 3634643	

NAMA DAN ALAMAT KANTOR WILAYAH DAN/ATAU CABANG ENTITAS ANAK

NAMES AND ADDRESSES OF REGIONAL AND/OR SUBSIDIARY OFFICES

PT MNC LIFE ASSURANCE		
JAKARTA MNC Financial Center Lantai Dasar Jl. Kebon Sirih Kav. 21-27, Jakarta 10340 Telp : (021) 29704288 Faks : (021) 39837011 Email: jakarta1@mnclife.com	BANDUNG Jl. Lengkong Kecil No. 1C Bandung 40261 Telp : (022) 4219973-75 Faks : (022) 4219972 Email: bandung.lkg@mnclife.com	YOGYAKARTA Pacific Building 4th Fl. Suite 419, Jl. Laksda Adi Sucipto No. 157, Yogyakarta 55281 Telp : (0274) 589551-52 Faks : (0274) 589559 Email: yogyakarta@mnclife.com
PURWOREJO Jl. Kolonel Sugiono No. 67 HP : 081578702072 / 082136222255 (Meety Kurniawati) Email: purworejo@mnclife.com	SOLO Jl. Veteran No. 230 A, Kec. Serengan Kel. Tipas Surakarta, Solo 57154 Telp : (0271) 743320 Email: solo@mnclife.com	KUDUS Jl. Ronggolawe No. 16 A, Kudus, Jawa Tengah 59343 Telp : (0291) 433777 Email: kudus@mnclife.com
SEMARANG Jl. Sriwijaya No. 70 Kel. Wonodri, Kec. Semarang Selatan, Semarang 50242 Telp : (024) 76440054 Email: smg.sriwijaya@mnclife.com	SURABAYA Gedung Bursa Efek Indonesia Lt.5 Jl. Taman Ade Irma Suryani No. 2, Surabaya Telp : (031) 5348525 Faks : (031) 5348528 Email: surabaya1@mnclife.com	BALI Gd. Indovision Jl. Diponegoro No.109, It.1, Unit K, Sanglah Timur, Dauh Puri Klod, Denpasar 80113 Telp : (0361) 264569 Email: bali.dps@mnclife.com
TABANAN Jl. Raya Denpasar - Gilimano BR. Dinas Jumpayah, Desa Mengwitani Kec. Mengwi, Kab. Badung Tabanan, Bali	NEGARA Jl. Gatot Subroto No. 25, Negara, Bali 82214 Telp : (0365) 41847 Faks : (0365) 40909 Email: bali.negara@mnclife.com	MEDAN Mandiri Building, 3rd Floor, Jl. Imam Bonjol No. 16 D, Medan 20112 Telp : (061) 4560066 Faks : (061) 4560266 Email: medan3@mnclife.com Ledi.banjarnahor@ mnclife.com
MEDAN Ruko Orion Jl. Orion No.59 Kec. Medan Petisah Kel. Petisah Tengah, Medan 20112 Telp : (061) 4528358, 4538485, 80512226 Email: medan1@mnclife.com	MEDAN Komp Medan Mega Trade Center, Blok M No.12, Jl. Willem Iskandar, Medan 20371 Telp : (061) 80033078 Email: medan5@mnclife.com	PEKANBARU Jl. Jend Sudirman, Komp. Sudirman City Square Blok E No.3 Bukit Raya Tangerang Selatan, Pekanbaru, Riau 28282 Telp : (0761) 38550 Email: pekanbaru2@mnclife.com
BATAM Ruko Pasar Segar Sukajadi Blok RD No.2 Batam 29432 Telp : (0778) 7418125 Email: batam2@mnclife.com	PALEMBANG Jl. Let. Jend. Basuki Rahmat No. 15D Rt. 33 Rw. 09 Kel. 20 Ilir D II Kec. Kemuning, Palembang 30127 Telp : (0711) 375710 Email: Palembang@mnclife.com	JAMBI Jl. Hayam Wuruk Rt. 06 No.119 F Kel. Talang Jauh Kec. Jelutung, Jambi Telp : (0741) 3064677 Email: jambi@mnclife.com
LAMPUNG Jl. Gajah Mada No. 17D Rt. 014 LK 1 Kel. Kota Baru, Kec. Tanjung Karang Timur, Bandar Lampung 35121 Telp : (0721) 5600363 Email: lampung@mnclife.com	BALIKPAPAN Ruko Balikpapan Baru Blok AB 1 No.1 Balikpapan 76114 Telp : (0542) 8862605 Email: balikpapan@mnclife.com	SAMARINDA Jl. HM Ardans Ring Road 3 Rt. 01 Kel. Sempaja Utara. Kec. Samarinda Utara, Samarinda Email: samarinda@mnclife.com
MANADO Kompleks Kawasan Megamas, Jl. Pierre Tendean Blok 1D No. 19 Lt.2 Boulevard, Manado 95111 Telp : (0431) 8820624, 082194211993 (meita) Email: manado.yos@mnclife.com	MAKASSAR Jl. Cendrawasih No. 176, Makasar, Sulawesi Selatan 90122 Telp : (0411) 871067 Email: makasar1@mnclife.com	TANA TORAJA Jl. Pongtiku Seepon Makalele HP : 085299527749 (Yusuf Sampe Alik/ Dina) Email: toraja@mnclife.com
BOGOR Jl. Jend Sudirman No.52 A Rt. 001 Rw. 003, Sempur, Bogor Tengah 16121 Telp : (0251) 8348117, 8376309 Email: bogor@mnclife.com	TANGERANG SERPONG Jl. Raya Serpong No. 8H Rt. 002 Rw. 003 KM 8, Pakulonan, Serpong Utara, Tangerang Selatan 15325 Telp : (021) 5398945 Email: tangerang.bsd@mnclife.com	

NAMA DAN ALAMAT KANTOR WILAYAH DAN/ATAU CABANG ENTITAS ANAK

NAMES AND ADDRESSES OF REGIONAL AND/OR SUBSIDIARY OFFICES

PT MNC SECURITIES		
BANDA ACEH Jl. Moh. Hasan Sukadama No.14 Batoh, Banda Aceh Telp : (0651) 8013057	GALERI INVESTASI IAIN ZAWIYAH COT KALA LANGSA Jl. Meurandeh Kota Langsa, Aceh	GALERI INVESTASI STAIN MALIKUSSALEH Jl. Cempaka No. 1, Lancang Garam, Alue Awe, Muara Dua, Kota Lhokseumawe, Aceh
GALERI INVESTASI UNIVERSITAS TEUKU UMAR Jl. Alue Penyareng, Gunong Kleng, Meureubo, Ujong Tanah Darat, Meureubo, Kab. Aceh Barat, Aceh	BALI Jl. Bedugul No. 22 Sidakarya, Denpasar, Bali Telp : 08990161111	Galeri Investasi Universitas Pendidikan Ganesha (UNDIKSHA) Jl. Udayana No. 11, Singaraja, Banjar Tegal, Buleleng Bali
BALIKPAPAN Jl. MT Haryono Dalam No. 18, Balikpapan, Kalimantan Timur Telp : (0542) 8510645	BANDAR LAMPUNG Jl. Brigjend Katamso No.12 Tanjung Karang Bandar Lampung Telp : (0721) 251238	GALERI INVESTASI UNIVERSITAS LAMPUNG Jl. Sumantri Brojonegoro No. 1 Lampung
GALERI INVESTASI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO Jl. Ki Hajar Dewantara No. 116 Kota Metro, Lampung	BANDUNG - VETERAN Jl. Veteran No. 46 A Bandung Telp : (022) 84281468	BANDUNG - WISMA CIMB NIAGA Wisma CIMB Niaga Bandung Lt. 9, Suite 902 C Jl. Gatot Subroto No. 2, Bandung Telp : (022) 7331916/17
GALERI INVESTASI UNIVERSITAS LANGLANGBUANA Jl. Karapitan No.116, Cikawao, Lengkong, Bandung	BANJARMASIN Jl. A. Yani Km. 1,5 (PAL) No. 103 Banjarmasin Telp : (0511) 6743866	GALERI INVESTASI POLITEKNIK NEGERI BANJARMASIN (POLIBAN) Komplek Kampus UNLAM - Politeknik Banjarmasin Jl. Brigjen H. Hasan Basri, Kayutangi, Banjarmasin
BATAM Komplek Galaxy Jl. Imam Bonjol NO.19, Batam Telp : (0778) 459997	GALERI INVESTASI STIE PELITA BANGSA Jl. Inspeksi Kali Malang, Tegal Danas Cikarang	GALERI INVESTASI INSTITUT PERTANIAN BOGOR Fakultas Ekonomi dan Manajemen Kampus IPB Bogor Jl. Pajajaran, Bogor
GALERI INVESTASI STEI TAZKIA Jl. Ir. H. Juanda No. 78, Sentul City, Bogor	GALERI INVESTASI STIE KESATUAN BOGOR Jl. Ranggagading No.1, Gudang, Bogor Tengah	GALERI INVESTASI UNIVERSITAS SWADAYA GUNUNG JATI (UNSWAGATI) Jl. Pemuda No. 32, Sunyaragi, Cirebon
GALERI INVESTASI POLITEKNIK NEGERI JAKARTA (PNJ) Jl. Prof. Dr. G.A Siwabessy, Kampus Baru UI, Depok	GALERI INVESTASI UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO (UNG) Jl. Jenderal Sudirman No. 6 Gorontalo	JAKARTA KANTOR PUSAT MNC Financial Center Lt. 14-16 Jl. Kebon Sirih No. 21-27, Jakarta Telp : (021) 29803111
JAKARTA GAJAH MADA Mediterrania Gajah Mada Residence Unit Ruko TUD 12 Jl. Gajah Mada 174, Jakarta Telp : (021) 63875567	JAKARTA MENTENG PPM School of Management Gedung B Jl. Menteng Raya 9-19, Jakarta Telp : (021) 2300313	JAKARTA KELAPA GADING WIC Indovision KG It. 2 Jl. Boulevard Raya Blok LB 1/22 Kelapa Gading, Jakarta Telp : (021) 45842111
JAKARTA KRAMAT Wisma Bhakti Mulia It. 4 Jl. Kramat Raya No. 160, Jakarta Telp : (021) 3916769	JAKARTA PLUIT Jl. Pluit Utara Raya No. 56 Jakarta Telp : (021) 29451757/58	JAKARTA PIK GRAHA MEDITERRANIA 2 Ruko Galeri Niaga Mediterrania 2 Blok M-80 Jl. Pantai Indah Utara 2 , Kapuk Muara Pantai Indah Kapuk, Jakarta Telp : (021) 5883596/97
JAKARTA PIK THE SUITE TOWER The Suites Tower It. 6 Jl. Blvd. Pantai Indah Kapuk No. 1 Kav. OFS, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Telp : (021) 22511069	JAKARTA WISMA INDOVISION Wisma Indovision It. Dasar Jl. Raya Panjang Z /III, Jakarta Telp : (021) 5813378/79	JAKARTA RASUNA SAID Menara Palma One It. 5 Suite 509 Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X.2 No. 4, Jakarta Telp : (021) 2526111
JAKARTA TEBET Jl. Tebet Timur Dalam Raya No. 91A, Tebet, Jakarta Telp : (021) 22983182	GALERI INVESTASI UNIVERSITAS BUNDA MULIA (UBM) Jl. Lodan Raya No. 2, Jakarta	GALERI INVESTASI SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PARIWISATA INTERNASIONAL (STEIN) Jl. Raya Kalimantan No. 2A, Cipinang Melayu Jakarta
GALERI INVESTASI UNIVERSITAS AL -AZHAR (UAI) Komp. Masjid Agung Al-Azhar Jl. Sisingamangaraja, Kebayoran Baru, Jakarta	GALERI INVESTASI UNIVERSITAS TRISAKTI KAMPUS F Kampus F, Fak. Ekonomi dan Bisnis Univ. Trisakti Jl. Jend. Ahmad Yani Kav. 107, Cempaka Putih Timur Jakarta	GALERI INVESTASI UNIVERSITAS DARMA PERSADA Jl. Radin Inten II Pondok Kelapa, Duren Sawit Jakarta
GALERI INVESTASI UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL (UPN) VETERAN Jl. RS. Fatmawati, Pondok Labu, Jakarta	GALERI INVESTASI UNIVERSITAS ISLAM NAHDATUL ULAMA (UNISNU) Jl. Taman Siswa, Pekeng, Tahunan Jepara	JAMBI Jl. Iswahyudi No. 34, Pasir Putih, Jambi Selatan Telp : (0741) 3063187
GALERI INVESTASI UNIVERSITAS OTTOW GEISSLER (UOG) Jl. Perkutut Kotaraja, Jayapura	GALERI INVESTASI UNIVERSITAS TRUNJOJOYO MADURA (UTM) Jl. Raya Telang, Kecamatan Kamal, Bangkalan Madura	GALERI INVESTASI UNIVERSITAS NUSA CENDANA (UNDANA) Jl. Adisucipto, Penfui-Kupang, Lasiana, Klp. Lima, Kota Kupang

NAMA DAN ALAMAT KANTOR WILAYAH DAN/ATAU CABANG ENTITAS ANAK

NAMES AND ADDRESSES OF REGIONAL AND/OR SUBSIDIARY OFFICES

PT MNC SECURITIES		
GALERI INVESTASI STIE NUSANTARA (STIENUS) SANGATTA Jl. Yos Sudarso I No.12, Sangatta, Kutai Timur Kalimantan Timur	GALERI INVESTASI STIM NITRO Jl. Professor Abdurahman Basalamah No. 101, Panakkukang, Makassar	MAGELANG Komp. Kyai Langgeng, Jl. Cempaka No. 8B Kel. Jurang Ombo, Magelang Telp : (0293) 313338
MAKASSAR Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 124, Makassar Telp : (0411) 8910126	GALERI INVESTASI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) Jl. Dokter S.H Sarundajang Komp Ring Road 1 Manado	MALANG Jl. Pahlawan Trip No. 9 Malang Telp : (0341) 567555
MANADO Kawasan Megamas Ruko Blok 1D No. 19 Jl. Piere Tendean Boulevard, Manado Telp : (0431) 877888	MEDAN Komplek Jati Junction, Jl. Perintis Kemerdekaan No. K7, Medan Telp : (061) 80501848	GALERI INVESTASI STIE EBEN HAEZAR Jl. Diponegoro No. 04 Mahakeret Barat, Wenang Manado
GALERI INVESTASI UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TOMOHON (UKIT) Jl. Raya Tomohon, Kel. Telate II Manado	PADANG Jl. Pondok No. 90A Padang Telp : (0751) 892339	GALERI INVESTASI HKBP NOMMENSEN Jl. Sutomo No. 4A Medan
GALERI INVESTASI UNIVERSITAS TJUT NYAK DHIEEN Jl. Gatot Subroto/ Jl. Rasmi No. 28 Medan	PATI Jl. HOS Cokroaminoto Gang 2 No. 1, Pati Jawa Tengah Telp : (0295) 382722	GALERI INVESTASI UNIVERSITAS DHARMA ANDALAS Jl. Sawahan No.103A, Simpang Haru Padang
PALEMBANG Kampus Universitas Indo Global Mandiri (IGM), Jl. Jenderal Sudirman No. 629 KM. 4, Palembang Telp : (0711) 373198	GALERI INVESTASI UNIVERSITAS PANCA BHAKTI Jl. Komodor Yos Soedarso, Sungai Beluung Pontianak	PONTIANAK Ruko Central Perdana No. A2-A3 Jl. Perdana, Pontianak Telp : (0561) 734112, 8102257
GALERI INVESTASI STIE WIDYA DHARMA Jl. H.O.S. Cokroaminoto No. 445 Pontianak	SEMARANG - MT. HARYONO Ruko Metro Plaza Blok D-10 Lt. 3 Jl. MT. Haryono No. 970, Semarang Telp : (024) 76440151	PEKANBARU Jl. Jend. Sudirman No. 73, Pekanbaru Telp : (0761) 839530
GALERI INVESTASI SEKOLAH TINGGI ILMU MANAJEMEN INDONESIA (STIMI) Jl. Muhamad Yamin No.78 Samarinda	GALERI INVESTASI UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 Jl. Pawiyatan Luhur Bendan Dhuwur Semarang	SEMARANG - MUTIARA MARINA Rukan Mutiara Marina No. 36 lt. 2, Kav. 35 - 36 Semarang Telp : (024) 76631623
GALERI INVESTASI UNIVERSITAS STIKUBANK Jl. Kendeng V, Bendan Ngisor Semarang	SURABAYA BASUKI RAKHMAT Gedung Koko Perdana Ruang 204, Jl. Basuki Rakhmat 105-107, Surabaya Telp : (031) 5324307	SOLO Jl. Honggowongso No. 156 D Solo Telp : (0271) 733398,737307
SURABAYA TAMAN ADE IRMA SURYANI (AMBENGAN) Gedung Bursa Efek Indonesia Jl. Taman Ade Irma Suryani Nasution No. 21, Surabaya Telp : (031) 5465929	GALERI INVESTASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SYARIF HIDAYATULLAH Jl. Ir. Haji Juanda No. 95, Ciputat	GALERI INVESTASI UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) Jl. Semolowaru No. 45, Menur Pumpungan, Sukolilo Surabaya
GALERI INVESTASI UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL (UPN) VETERAN Jl. Raya Rungkut Madya, Gunung Anyar, Jawa Timur	UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN (UIN BANTEN) Jl. Jendral Sudirman No. 30, Serang Banten	GALERI INVESTASI MATANA UNIVERSITY Matana University Tower, Jl. CBD Barat Kav. 1 Gading Serpong
UNIVERSITAS MAJALENGKA Jl. K.H. Abdul Halim No. 103 Majalengka	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA Jl. Limau 2, Kebayoran Baru Jakarta	YOGYAKARTA Jl. Mangkubumi No. 111 Yogyakarta Telp : (0274) 2923537
UNIVERSITAS DHARMAS INDONESIA Jl. Lintas Sumatera KM 18 Kota Baru, Dharmasraya Sumatera Barat	UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT Jl. Brigjen Haji Hasan Basri, Kayu Tangi, Pangeran Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin	UNIVERSITAS VETERAN BANGUN NUSANTARA Jl. Letjend Sujono Humardani No. 1, Sukoharjo Jombor, Bendosari, Kab. Sukoharjo Jawa Tengah

AKSES INFORMASI

INFORMATION ACCESS

Perseroan telah menyediakan akses informasi bagi Pemegang Saham dan pemangku kepentingan untuk mendapatkan informasi lebih lanjut melalui:

Sekretaris Perusahaan
MNC Financial Center, Lantai 20
Jl. Kebon Sirih No. 21-27 Jakarta 10340, Indonesia
Tel. 62-21 2970 9700
Fax. 62-21 3983 6886
Website: www.mncfinancialservices.com
Email: corsec.mncfinancialservices@mncgroup.com

Selain itu, informasi mengenai perkembangan saham dan permodalan Perseroan juga dapat diakses melalui *website* Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

Informasi Pada *Website* Perusahaan

Dengan diberlakukannya peraturan OJK No.8/POJK.04/2015 tentang situs web emiten atau perusahaan publik, maka Perseroan telah melengkapi *website* Perseroan dengan beberapa informasi penting seperti Informasi mengenai pemegang saham, Isi Kode Etik, Informasi mengenai RUPS, struktur grup perusahaan, analisis kinerja keuangan, laporan keuangan 5 tahun terakhir, profil Dewan Komisaris dan Direksi serta Piagam/*Charter* Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal. Selain itu, Informasi-informasi yang disajikan dalam *website* senantiasa diperbaharui secara berkala.

MNC Kapital provides access to information for shareholders and stakeholders through:

Corporate Secretary
MNC Financial Center, 20th Floor
Jl. Kebon Sirih No. 21-27 Jakarta 10340, Indonesia
Tel. 62-21 2970 9700
Fax. 62-21 3983 6886
Website: www.mncfinancialservices.com
Email: corsec.mncfinancialservices@mncgroup.com

In addition, information concerning the development of the Company's capital stock can be accessed through the Indonesia Stock Exchange website (www.idx.co.id).

Information On The Company Website

In accordance with OJK regulation No.8/POJK.04/2015 regarding issuers or public company websites, the Company's website contains important information such as shareholder information, Code of Conduct, Information regarding the GMS, the company group structure, financial performance analysis, financial reports for the last 5 years, Board of Commissioners and Board of Directors profiles, as well as Guidelines / Charters for the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees and the Internal Audit Unit. The information presented in the website is regularly updated.

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, DAN UNIT AUDIT INTERNAL

EDUCATION AND/OR TRAINING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, COMMITTEES, CORPORATE SECRETARY AND INTERNAL AUDIT UNIT

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2016, anggota Dewan Komisaris Perseroan telah mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi berupa pelatihan, *workshop*, konferensi, seminar, sebagaimana tabel berikut ini:

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Competency Development

Nama Name	Materi Pengembangan Kompetensi / Pelatihan Competency Development / Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Date and Place	Penyelenggara Organizer
Hary Tanoesoedibjo Darma Putra Tien Wina Armada Sukardi	Group and Economy Update	11 Januari 2016 January 11, 2016 Lobby Gedung MNC News Center	MNC Group
Hary Tanoesoedibjo Darma Putra Tien Wina Armada Sukardi	News Forum Indonesia 2016 - "Challenges and Opportunities"	21 Januari 2016 January 21, 2016 MNC News Center	MNC Group
Hary Tanoesoedibjo Darma Putra Tien	Manager Forum XXIV - "Bela Negara" and "Economic Outlook 2016"	17 Mei 2016 May 17, 2016 Auditorium B2 MNC Tower	MNC Group
Hary Tanoesoedibjo Darma Putra Tien	Manager Forum XXV - "Tax Amnesty and The Power of your ID"	26 Agustus 2016 August 26, 2016 Auditorium B2 MNC Tower	MNC Group
Darma Putra Tien	Sosialisasi Tax Amnesty Socialization of Tax Amnesty	29 Agustus 2016 August 29, 2016 On Five, Grand Hyatt Hotel, Jakarta	MNC Group
Hary Tanoesoedibjo Darma Putra Tien	Planning Cycle 2017 - "Transform to Operational Excellence"	12 Oktober 2016 October 12, 2016 MNC Financial Center	MNC Kapital Indonesia
Hary Tanoesoedibjo Darma Putra Tien	Manager Forum XXVI - "MNC Group Heroes"	19 November 2016 November 19, 2016 Auditorium B2 MNC Tower	MNC Group
Hary Tanoesoedibjo	BOD Forum MNC Group 2016 - "Shaping The Culture to Move Forward"	25-27 November 2016 November 25-27, 2016 Pan Pacific Nirwana Bali Resort	MNC Group

Board Of Commissioners' Competency Development

During 2016, members of the Board of Commissioners participated in training, workshops, conferences and seminars to increase their competency, as follows:

Pengembangan Kompetensi Direksi

Sepanjang tahun 2016, Direksi telah mengikuti pelatihan/*workshop*/seminar antara lain sebagai berikut:

Board Of Directors' Competency Development

During 2016, the Board of Directors attended training / workshops / seminars as follows:

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, DAN UNIT AUDIT INTERNAL
BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, COMMITTEES, CORPORATE SECRETARY AND INTERNAL AUDIT UNIT EDUCATION AND/OR TRAINING

Pengembangan Kompetensi Direksi

Board of Directors' Competency Development

Nama Name	Materi Pengembangan Competency Development / Training	Waktu dan Tempat Date and Place	Jenis Pelatihan dan Penyelenggara Type of Training and Organizer
Darma Putra Tien Wito Mailoa Purnadi Harjono Totok Sugiharto Mashudi Hamka Darma Putra Tien Wito Mailoa Purnadi Harjono Totok Sugiharto Mashudi Hamka	Group and Economy Update	11 Januari 2016 January 11, 2016 Lobby Gedung MNC News Center	MNC Group
Totok Sugiharto	Sosialisasi Penilaian ASEAN CG Scorecard 2016	16 Februari 2016 February 16, 2016 Gedung Menara Radius Prawiro Lt 25 Komplek Bank Indonesia	OJK
Totok Sugiharto	CFMP (Certified Financial Management Profesional)	4 April 2016 April 4, 2016 PPM Manajemen	Global Institute of Economic and Finance
Gregorius Andrew Andryanto Haswin	Training Leadership Batch 1	12 Maret 2016 March 12, 2016 Hotel Grand Mercure Jakarta	Diaspora Saraswati Gemilang (DSG) Learning and Consultancy Services
Darma Putra Tien Wito Mailoa Purnadi Harjono Totok Sugiharto Mashudi Hamka Darma Putra Tien Wito Mailoa Purnadi Harjono Totok Sugiharto Mashudi Hamka Mahjudin	Manager Forum XXIV - "Bela Negara" dan "Economic Outlook 2016"	17 Mei 2016 May 17, 2016 Auditorium B2 MNC Tower	MNC Group
Darma Putra Tien Wito Mailoa Purnadi Harjono Totok Sugiharto Wito Mailoa Purnadi Harjono Mahjudin	Manager Forum XXV - "Tax Amnesty and The Power of your ID"	26 Agustus 2016 August 26, 2016 Auditorium B2 MNC Tower	MNC Group
Darma Putra Tien Wito Mailoa Purnadi Harjono Totok Sugiharto	Sosialisasi Tax Amnesty	29 Agustus 2016 August 29, 2016 On Five, Grand Hyatt Hotel, Jakarta	MNC Group
Wito Mailoa Purnadi Harjono Mahjudin	Economic Outlook 2017 Sharing Session	9 September 2016 September 9, 2016 MNC Financial Center	MNC Bank and Bloomberg
Darma Putra Gregorius Andrew Andryanto Haswin Tien Wito Mailoa Purnadi Harjono Totok Sugiharto Mashudi Hamka Mahjudin	Planning Cycle 2017 - "Transform to Operational Excellence"	12 Oktober 2016 October 12, 2016 MNC Financial Center	MNC Kapital Indonesia

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, DAN UNIT AUDIT INTERNAL

BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, COMMITTEES, CORPORATE SECRETARY AND INTERNAL AUDIT UNIT EDUCATION AND/OR TRAINING

Pengembangan Kompetensi Direksi

Board of Directors' Competency Development

Nama Name	Materi Pengembangan Competency Development / Training	Waktu dan Tempat Date and Place	Jenis Pelatihan dan Penyelenggara Type of Training and Organizer
Darma Putra Gregorius Andrew Andryanto Haswin Tien Wito Mailoa Purnadi Harjono Totok Sugiharto Mashudi Hamka Mahjudin	Manager Forum XXVI - "MNC Group Heroes"	19 November 2016 November 19, 2016 Auditorium B2 MNC Tower	MNC Group
Darma Putra Gregorius Andrew Andryanto Haswin Tien Wito Mailoa Purnadi Harjono Totok Sugiharto Mashudi Hamka Mahjudin	BOD Forum MNC Group 2016 - "Shaping The Culture to Move Forward"	25-27 November 2016 November 25-27, 2016 Pan Pacific Nirwana Bali Resort	MNC Group
Gregorius Andrew Andryanto Haswin Totok Sugiharto	Workshop "Risiko Likuiditas dan Konsentrasi Risiko pada Konglomerasi Keuangan"	29 November 2016 November 29, 2016 Double Tree Hotel	OJK

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Audit Committee Competency Development

Sepanjang tahun 2016, anggota Komite Audit Perseroan telah mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi sebagai berikut.

During 2016, the Audit Committee members participated in various programs to increase their competency as follows.

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Audit Committee Competency Development

Nama Name	Materi Pengembangan Kompetensi / Pelatihan Competency Development / Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Date and Place	Penyelenggara Organizer
Wina Armada Sukardi Pio Paulus Sembiring	Group and Economy Update	11 Januari 2016 January 11, 2016 Lobby Gedung MNC News Center	MNC Group
Wina Armada Sukardi Pio Paulus Sembiring Aziz Aribowo	News Forum Indonesia 2016 - "Challenges and Opportunities"	21 Januari 2016 January 21, 2016 MNC News Center	MNC Group
Wina Armada Sukardi Pio Paulus Sembiring	Manager Forum XXIV - "Bela Negara" and "Economic Outlook 2016"	17 Mei 2016 May 17, 2016 Auditorium B2 MNC Tower	MNC Group
Pio Paulus Sembiring Aziz Aribowo	Manager Forum XXV - "Tax Amnesty and The Power of your ID"	26 Agustus 2016 August 26, 2016 Auditorium B2 MNC Tower	MNC Group
Pio Paulus Sembiring Aziz Aribowo	Manager Forum XXVI - "MNC Group Heroes"	19 November 2016 November 19, 2016 Auditorium B2 MNC Tower	MNC Group
Pio Paulus Sembiring Aziz Aribowo	BOD Forum MNC Group 2016 - "Shaping The Culture to Move Forward"	25-27 November 2016 November 25-27, 2016 Pan Pacific Nirwana Bali Resort	MNC Group

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, DAN UNIT AUDIT INTERNAL
BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, COMMITTEES, CORPORATE SECRETARY AND INTERNAL AUDIT UNIT EDUCATION AND/OR TRAINING

Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2016, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi sebagai berikut.

Nomination and Remuneration Committee Competency Development

During 2016, the Nomination and Remuneration Committee members participated in various programs to increase their competency as follows.

Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Competency Development

Nama Name	Materi Pengembangan Kompetensi / Pelatihan Competency Development / Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Date and Place	Penyelenggara Organizer
Hary Tanoesoedibjo Wina Armada Sukardi Darma Putra Yuliani Kurniawan	Group and Economy Update	11 Januari 2016 January 11, 2016 Lobby Gedung MNC News Center	MNC Group
Hary Tanoesoedibjo Wina Armada Sukardi Darma Putra	News Forum Indonesia 2016 - "Challenges and Opportunities"	21 Januari 2016 January 21, 2016 MNC News Center	MNC Group
Hary Tanoesoedibjo Darma Putra Yuliani Kurniawan	Manager Forum XXIV - "Bela Negara" and "Economic Outlook 2016"	17 Mei 2016 May 17, 2016 Auditorium B2 MNC Tower	MNC Group
Hary Tanoesoedibjo Darma Putra Yuliani Kurniawan	Manager Forum XXV - "Tax Amnesty and The Power of your ID"	26 Agustus 2016 August 26, 2016 Auditorium B2 MNC Tower	MNC Group
Darma Putra	Sosialisasi Tax Amnesty	29 Agustus 2016 August 29, 2016 On Five, Grand Hyatt Hotel, Jakarta	MNC Group
Hary Tanoesoedibjo Darma Putra	Planning Cycle 2017 - "Transform to Operational Excellence"	12 Oktober 2016 October 12, 2016 MNC Financial Center	MNC Kapital Indonesia
Hary Tanoesoedibjo Darma Putra Yuliani Kurniawan	Manager Forum XXVI - "MNC Group Heroes"	19 November 2016 November 19, 2016 Auditorium B2 MNC Tower	MNC Group
Hary Tanoesoedibjo Darma Putra Yuliani Kurniawan	BOD Forum MNC Group 2016 - "Shaping The Culture to Move Forward"	25-27 November 2016 November 25-27, 2016 Pan Pacific Nirwana Bali Resort	MNC Group

Pengembangan Kompetensi Komite Pemantau Risiko

Sepanjang tahun 2016, anggota Komite Pemantau Risiko Perseroan telah mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi sebagai berikut.

Risk Monitoring Committee Competency Development

During 2016, the Risk Monitoring Committee members participated in various programs to increase their competency as follows.

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, DAN UNIT AUDIT INTERNAL

BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, COMMITTEES, CORPORATE SECRETARY AND INTERNAL AUDIT UNIT EDUCATION AND/OR TRAINING

Pengembangan Kompetensi Komite Pemantau Risiko

Risk Monitoring Committee Competency Development

Nama Name	Materi Pengembangan Competency Development	Waktu dan Tempat Date and Place	Penyelenggara Organizer
Wina Armada Sukardi Darma Putra Tien	Group and Economy Update	11 Januari 2016 January 11, 2016 Lobby Gedung MNC News Center	MNC Group
Wina Armada Sukardi Darma Putra Tien	News Forum Indonesia 2016 - "Challenges and Opportunities"	21 Januari 2016 January 21, 2016 MNC News Center	MNC Group
Darma Putra Tien	Manager Forum XXIV - "Bela Negara" and "Economic Outlook 2016"	17 Mei 2016 May 17, 2016 Auditorium B2 MNC Tower	MNC Group
Darma Putra Tien	Manager Forum XXV - "Tax Amnesty and The Power of your ID"	26 Agustus 2016 August 26, 2016 Auditorium B2 MNC Tower	MNC Group
Darma Putra Tien	Sosialisasi Tax Amnesty	29 Agustus 2016 August 29, 2016 On Five, Grand Hyatt Hotel, Jakarta	MNC Group
Darma Putra Tien	Planning Cycle 2017 - "Transform to Operational Excellence"	12 Oktober 2016 October 12, 2016 MNC Financial Center	MNC Kapital Indonesia
Darma Putra Tien	Manager Forum XXVI - "MNC Group Heroes"	19 November 2016 November 19, 2016 Auditorium B2 MNC Tower	MNC Group
Darma Putra Tien	BOD Forum MNC Group 2016 - "Shaping The Culture to Move Forward"	25-27 November 2016 November 25-27, 2016 Pan Pacific Nirwana Bali Resort	MNC Group

Pengembangan Kompetensi Komite Tata Kelola Perusahaan

Sepanjang tahun 2016, anggota Komite Tata Kelola Perusahaan telah mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi sebagai berikut.

Corporate Governance Committee Competency Development

During 2016, the Corporate Governance Committee members participated in various programs to increase their competency as follows.

Pengembangan Kompetensi Komite Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Committee Competency Development

Nama Name	Materi Pengembangan Kompetensi / Pelatihan Competency Development / Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Date and Place	Penyelenggara Organizer
Wina Armada Mashudi Hamka	Group and Economy Update	11 Januari 2016 January 11, 2016 Lobby Gedung MNC News Center	MNC Group
Wina Armada Mashudi Hamka	News Forum Indonesia 2016 - "Challenges and Opportunities"	21 Januari 2016 January 21, 2016 MNC News Center	MNC Group

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, DAN UNIT AUDIT INTERNAL

BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, COMMITTEES, CORPORATE SECRETARY AND INTERNAL AUDIT UNIT EDUCATION AND/OR TRAINING

Pengembangan Kompetensi Komite Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Committee Competency Development

Nama Name	Materi Pengembangan Kompetensi / Pelatihan Competency Development / Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Date and Place	Penyelenggara Organizer
Mashudi Hamka	Manager Forum XXIV - "Bela Negara" and "Economic Outlook 2016"	17 Mei 2016 May 17, 2016 Auditorium B2 MNC Tower	MNC Group
Mashudi Hamka	Manager Forum XXV - "Tax Amnesty and The Power of your ID"	26 Agustus 2016 August 26, 2016 Auditorium B2 MNC Tower	MNC Group
Mashudi Hamka	Planning Cycle 2017 - "Transform to Operational Excellence"	12 Oktober 2016 October 12, 2016 MNC Financial Center	MNC Kapital Indonesia
Mashudi Hamka	Manager Forum XXVI - "MNC Group Heroes"	19 November 2016 November 19, 2016 Auditorium B2 MNC Tower	MNC Group
Mashudi Hamka	BOD Forum MNC Group 2016 - "Shaping The Culture to Move Forward"	25-27 November 2016 November 25-27, 2016 Pan Pacific Nirwana Bali Resort	MNC Group

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Competency Development

Pada tahun 2016, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti program peningkatan kompetensi sebagai berikut.

During 2016, the Corporate Secretary participated in various programs to increase competency as follows.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Competency Development

No.	Materi Pengembangan Kompetensi / Pelatihan Competency Development / Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Date and Place	Jenis Pelatihan dan Penyelenggara Type of Training and Organizer
1.	Group and Economy Update	11 Januari 2016 January 11, 2016 MNC News Center, Jakarta	MNC Group
2.	Redaksi Forum IV	21 Januari 2016 January 21, 2016 MNC News Center, Jakarta	MNC Group
3.	OJK Dialog Bidang Pengawasan Sektor Pasar Modal	25 Januari 2016 January 25, 2016 Hotel Borobudur, Jakarta	OJK
4.	Workshop: Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.32 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka	27 Januari 2016 January 27, 2016 Ruang Seminar BEI Lantai 1, Tower 2 Gedung Bursa Efek Indonesia, Jakarta	ICSA
5.	Seminar CSR Talks For Leaders	1 Februari 2016 February 1, 2016 Ruang Seminar BEI Lantai 1, Tower 2 Gedung Bursa Efek Indonesia, Jakarta	IDX

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, DAN UNIT AUDIT INTERNAL

BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, COMMITTEES, CORPORATE SECRETARY AND INTERNAL AUDIT UNIT EDUCATION AND/OR TRAINING

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Competency Development

No.	Materi Pengembangan Kompetensi / Pelatihan Competency Development / Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Date and Place	Jenis Pelatihan dan Penyelenggara Type of Training and Organizer
6.	Sosialisasi Penilaian ASEAN CG Scorecard 2016	16 Februari 2016 February 16, 2016 Gedung Menara Radius Prawiro Lt 25 Komplek Bank Indonesia, Jakarta	OJK
7.	Temu Konsultasi Anggota AEI: Sosialisasi POJK 2016	16 Maret 2016 March 16, 2016 Mawar Conference Lantai 2 Balai Kartini, Jakarta	AEI
8.	Workshop: Menyikapi Hasil Judicial Review Mahkamah Konstitusi No 7 Tahun 2014 yang berimplikasi pada kebijakan PKWT, Outsourcing dan PHK, serta isu ketenagakerjaan akibat kesepakatan Masyarakat Ekonomi ASEAN	1 April 2016 April 1, 2016 Mercantile Club, Lantai 18 Gedung World Trade Center 1, Jakarta	ICSA
9.	Presentasi ROLES & FUNCTION dari Komisaris	5 April 2016 April 5, 2016 MNC Financial Center, Jakarta	MNC Group
10.	Manager Forum XXIV, "Bela Negara" dan "Economic Outlook 2016"	17 Mei 2016 May 17, 2016 Auditorium B2 MNC Tower, Jakarta	MNC Group
11.	Workshop: POJK No.8 Tahun 2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Terbuka	31 Mei 2016 May 31, 2016 Ruang Meeting Batu Rinjani Singgalang, Mercantile Club, Penthouse Floor Gedung World Trade Center 1, Jakarta	ICSA
12.	Pertemuan Perusahaan Terdaftar (Issuer Gathering) dengan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Tahun 2016	1 Juni 2016 June 1, 2016 Ritz-Carlton Jakarta, Pacific Place, Jakarta	KSEI
13.	Meeting Koordinasi - Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) Bidang Rehabilitasi & Rekonstruksi	20 Juli 2016 July 20, 2016 Hotel Grand Cemara, Jakarta	MNC Group
14.	Banker Association for Risk Management (BARa) Bi Monthly Sharing Session	28 Juli 2016 July 28, 2016 Auditorium B2 MNC Tower, Jakarta	BARa dan MNC Bank
15.	Pemahaman Mekanisme Pasar Modal Indonesia	3 Agustus 2016 August 3, 2016 Mercantile Club, Lantai 18 Gedung World Trade Center 1, Jakarta	ICSA
16.	Manager Forum XXV, "The Power of your ID"	26 Agustus 2016 August 26, 2016 Auditorium B2 MNC Tower, Jakarta	MNC Group
17.	Sosialisasi Tax Amnesty	29 Agustus 2016 August 29, 2016 On Five, Grand Hyatt Hotel, Jakarta	MNC Group
18.	Peranan Internal Audit dalam Good Corporate Governance	5 September 2016 September 5, 2016 Ruang Seminar BEI Lantai 1, Tower 2 Gedung Bursa Efek Indonesia, Jakarta	ICSA

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, DAN UNIT AUDIT INTERNAL
BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, COMMITTEES, CORPORATE SECRETARY AND INTERNAL AUDIT UNIT EDUCATION AND/OR TRAINING

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Competency Development

No.	Materi Pengembangan Kompetensi / Pelatihan Competency Development / Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Date and Place	Jenis Pelatihan dan Penyelenggara Type of Training and Organizer
19.	Economic Outlook 2017 Sharing Session	9 September 2016 September 9, 2016 MNC Financial Center, Jakarta	MNC Group
20.	Planning Cycle BOD BU and BOD Holding	12 Oktober 2016 October 12, 2016 MNC Financial Center, Jakarta	MNC Group
21.	Sosialisasi Hukum Persaingan Usaha di Indonesia: How to Comply the Competition on Law and Regulation	17 Oktober 2016 October 17, 2016 Ruang Auditorium BEI Lantai 1, Tower 2 Gedung Bursa Efek Indonesia, Jakarta	ICSA
22.	Workshop Keterbukaan Informasi - OJK	16 November 2016 November 16, 2016 Hotel Borobudur, Jakarta	OJK
23.	Material Transaksi, Afiliasi dan Benturan Kepentingan - Pendekatan Studi Kasus	17 Oktober 2016 October 17, 2016 Mainhall BEI Lantai 1, Tower 2 Gedung Bursa Efek Indonesia, Jakarta	ICSA

Pengembangan Kompetensi Unit Internal Audit

Internal Audit Unit Competency Development

Pada tahun 2016, Unit Internal Audit telah mengikuti program peningkatan kompetensi sebagai berikut.

During 2016, the Internal Audit Unit participated in various programs to increase their competency as follows.

Pengembangan Kompetensi Unit Internal Audit
Internal Audit Unit Competency Development

No.	Nama Kegiatan Type of Training	Tempat Place	Waktu Date	Penyelenggara Organizer
1.	Group and Economy Update	MNC News Center, Jakarta	11 Januari 2016 January 11, 2016	MNC Group
2.	Redaksi Forum IV	MNC News Center, Jakarta	21 Januari 2016 January 21, 2016	MNC Group
3.	Manager Forum XXIV	Auditorium MNC Tower, Jakarta	17 Mei 2016 May 17, 2016	MNC Group
4.	Manager Forum XXV	Auditorium MNC Tower, Jakarta	26 Agustus 2016 August 26, 2016	MNC Group
5.	Redaksi Forum V	MNC News Center, Jakarta	11 November 2016 November 11, 2016	MNC Group
6.	Manager Forum XXVI	Auditorium MNC Tower, Jakarta	18 November 2016 November 18, 2016	MNC Group
7.	Sharing internal audit reporting dan identifikasi fraud	MNC Financial Center, Jakarta	Dilakukan sebanyak 2 (dua) kali di tahun 2016 2 (two) times in 2016	Internal Audit - BHIT dan BCAP





ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Perseroan telah membangun sebuah jasa keuangan yang terintegrasi dan bergengsi yang dapat menyediakan jasa keuangan yang lengkap yang terdiri dari MNC Bank, MNC Life (asuransi jiwa), MNC Insurance (asuransi umum), MNC Finance, dan MNC Leasing (jasa pembiayaan), MNC Securities (jasa penjaminan emisi dan perantara pedagang efek, penasehat keuangan, dan riset), dan MNC Asset Management. Sinergi diantara anak usaha di bawah Perseroan dengan MNC Media dan MNC Land (di sektor properti) akan membedakan produk dan jasa serta kinerja Perseroan dibandingkan pemain lainnya di industri jasa keuangan.

The Company has built an integrated and prestigious financial services network to provide complete financial services. Made up of MNC Bank, MNC Life (life insurance), MNC Insurance (general insurance), MNC Finance and MNC Leasing (multi finance), MNC Securities (brokerage and underwriting services, financial advisory, and research) and MNC Asset Management. The synergies between the subsidiaries under MNC Media and MNC Land (property sector) will differentiate the products and services, and the performance of the Company, when compared to other players in the financial services industry.

TINJAUAN INDUSTRI

INDUSTRY REVIEW

Perekonomian Global

Perekonomian global di 2016 masih dihadapkan pada berbagai ketidakpastian. Beberapa faktor yang mempengaruhi antara lain adalah keputusan Inggris keluar dari Uni Eropa yang berdampak signifikan pada ekonomi dunia, dan tidak sejalan dengan hasil pemilu Amerika Serikat yang dianggap tidak sejalan dengan ekspektasi pasar. Pasar keuangan global bereaksi negatif terhadap hasil pemilu tersebut. Di samping itu, ketidakpastian kenaikan *Fed Fund Rate* (FFR) dan perekonomian China yang belum sepenuhnya pulih juga menyebabkan perekonomian global masih dalam kondisi tidak pasti.

International Monetary Fund (IMF) mengoreksi pertumbuhan ekonomi dunia, dari posisi 3,2% pada publikasi April menjadi 3,1% pada rilis Juli 2016. Koreksi pertumbuhan ke bawah tersebut, salah satunya dipengaruhi keputusan Inggris untuk ke luar dari Uni Eropa. IMF juga mengoreksi pertumbuhan ekonomi negara-negara maju menjadi 1,8% dari posisi 1,9%, karena memiliki integrasi yang tinggi dengan ekonomi Inggris. Bank Dunia bahkan lebih pesimis terhadap kondisi global dengan memproyeksi pertumbuhan dunia 2016 hanya akan berkisar 2,4%. Sementara itu, perekonomian negara maju diperkirakan hanya tumbuh 1,7%.

Secara umum, perkembangan sektor keuangan global mengalami fluktuasi sepanjang 2016. Salah satu indikator perkembangan sektor keuangan suatu negara adalah perkembangan bursa sahamnya. Jika melihat kinerja sejumlah bursa saham sepanjang tahun 2016 (*year to date*), maka terdapat beberapa bursa saham yang mengalami koreksi dan juga ada yang menunjukkan kinerja yang positif. Sepanjang tahun 2016, bursa saham yang mengalami koreksi adalah bursa saham Nikkei, Shanghai, dan Euronext. Koreksi yang terjadi di negara-negara tersebut disebabkan oleh sejumlah faktor.

Pada kasus Nikkei, koreksi terjadi akibat sejumlah faktor seperti perlambatan ekonomi yang terus melanda Jepang, serta gempa di Kumamoto yang membuat sejumlah pabrik otomotif dan elektronik menghentikan produksinya. Sedangkan pada bursa saham Shanghai, koreksi disebabkan oleh kinerja domestik yang masih belum membaik. Kondisi ini diperparah dengan keputusan *Moody's* yang menurunkan *out look rating* China pada bulan Maret 2016 dari stabil menjadi negatif.

Global Economy

The global economy in 2016 still faced a number of uncertainties. Factors influencing it included the United Kingdom's exit from the European Union, and the unexpected US election outcome that could have a significant impact on the world economy. The global financial markets reacted negatively to the election outcome, and the Fed Fund Rate increase (FFR), and when coupled with a Chinese economy that had not fully recovered, the global economy remains uncertain.

The International Monetary Fund (IMF) adjusted its world economic growth forecast from 3.2% in April to 3.1% in July 2016. One reason for this being the UK's decision to leave the EU. The IMF also corrected its forecast for developed countries economies to 1.8% from 1.9%, due to their high integration with the UK economy. The World Bank became even more pessimistic about global conditions by projecting 2017 world growth to be around 2.4%, and developed countries' economies to grow by only 1.7%.

In general, the global financial sector development fluctuated throughout 2016. One indicator when looking at a country's financial sector development is to look at its stock market development. The performances of a number of stock exchanges in 2016 (*year to date*) saw corrections, with some showing a positive performance. Throughout 2016, those stock markets that experienced a correction included the Nikkei, Shanghai and Euronext stock exchanges. These corrections were caused by a number of factors.

In the Nikkei case, the correction was due to a number of factors including the continuing economic slowdown in Japan, and the earthquake in Kumamoto, that left some automotive and electronic factories halting production. While on the Shanghai stock exchange, the correction was caused by the domestic performance that had not improved. This condition was further exacerbated by Moody's decision to lower China's outlook rating in March 2016 from stable to negative.

TINJAUAN INDUSTRI
INDUSTRY REVIEW

Pada saat yang bersamaan, sejumlah bursa saham menunjukkan kinerja positif. Bursa Efek Indonesia (BEI) menjadi salah satu bursa dengan kinerja paling baik sepanjang tahun 2016 dengan peningkatan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sebesar 18,9%. Kondisi yang sama juga terjadi di sejumlah indeks pada bursa saham lainnya seperti *Dow Jones* dan S&P 500 yang juga mengalami peningkatan. Bursa saham Inggris yang awalnya dikhawatirkan mengalami koreksi akibat hasil referendum yang secara mengejutkan memutuskan Inggris keluar dari Uni Eropa ternyata hanya memberikan dampak sesaat dan kinerja tahun berjalan menunjukkan kinerja yang positif.

Indikator lainnya dalam menilai perkembangan sektor keuangan global adalah perkembangan nilai tukar dari sejumlah mata uang negara-negara di dunia terhadap US Dollar. Sama halnya dengan perkembangan bursa saham, perkembangan nilai tukar mata uang juga dipengaruhi oleh faktor global maupun faktor domestik. Sejumlah mata uang sempat mengalami fluktuasi yang dalam ketika Inggris memutuskan untuk keluar dari Uni Eropa.

Ketidakpastian ekonomi Inggris dan Uni Eropa membuat sejumlah investor memutuskan untuk memindahkan asetnya dari mata uang GBP menjadi USD dan Yen. Hal ini membuat USD dan Yen mengalami penguatan pada beberapa waktu setelah keputusan Inggris keluar dari Uni Eropa. Di saat yang bersama, GBP mengalami depresiasi di mana nilai tukarnya terhadap USD mengalami depresiasi yang sangat tajam dan mencapai level 1,3225 atau paling rendah dalam 31 tahun terakhir.

Selain faktor Brexit, nilai tukar mata uang negara-negara di dunia juga dipengaruhi oleh rencana *The Fed* untuk menaikkan suku bunga *Fed Fund Rate* (FFR). Hal ini membuat sejumlah mata uang mengalami depresiasi sepanjang tahun 2016. Hanya beberapa mata uang saja yang tercatat sampai dengan akhir tahun 2016 mengalami apresiasi seperti Peso Filipina, Yuan Cina, dan Dollar Australia. Sedangkan sejumlah mata uang seperti Lira Brasil, Yen Jepang, dan Poundsterling mengalami depresiasi yang sangat dalam, lebih dari 10% dibandingkan awal tahun 2016.

(Disarikan dari: Proyeksi Ekonomi Indonesia 2017, Menguji Ketangguhan Ekonomi Indonesia, INDEF)

During this time, a number of stock exchanges showed positive performance. Indonesia Stock Exchange (IDX) became one of the best performing bourses throughout 2016, with an increase in the Composite Stock Price Index (CSPI) of 18.9%. Upward trends also occurred in a number of other stock exchanges such as *Dow Jones* and S&P 500. The UK stock market, which initially was expected to fall following the result of the Brexit referendum, turned out to only have a momentary fall, and the current year performance shows a positive performance.

Another indicator when assessing the global financial sector development is the movement of exchange rates against US Dollar. Similar to the stock market, currency exchange rates are also influenced by both global and domestic factors. A number of currencies experienced a fall when the UK decided to exit the European Union.

The uncertainty surrounding the UK and EU economies led some investors to decide to move their assets from GBP to USD and Yen. USD and Yen strengthened after the UK's decision to leave the European Union, while GBP depreciated sharply against USD and reached 1.3225, its lowest in 31 years.

In addition to the Brexit factor, exchange rates around the world were also influenced by the Fed's plan to raise its FFR interest rate, causing other currencies to depreciate throughout 2016. By the end of 2016 only a few currencies had appreciated including the Philippine Peso, Chinese Yuan, and Australian Dollar. While other currencies such as the Brazilian Real, Japanese Yen, and Poundsterling fell more than 10% compared to early 2016.

(Excerpt from: Indonesia 2017 Economic Projection, Indonesia Economic Resilience Test, INDEF)

TINJAUAN INDUSTRI

INDUSTRY REVIEW

Perekonomian Indonesia

Pertumbuhan Ekonomi Indonesia di tahun 2016 mengalami peningkatan, namun tidak signifikan. Perekonomian Indonesia di tahun 2016 tumbuh 5,02% lebih tinggi dibanding capaian tahun 2015 sebesar 4,79%. Peningkatan yang kurang signifikan ini disebabkan oleh tren perlambatan pada sektor *tradable* yang menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia masih kurang berkualitas. Kinerja sektor eksternal Indonesia juga masih terus mengalami tren perlambatan dan penurunan kualitas. Permintaan impor barang jadi mengalami kenaikan yang signifikan sementara permintaan impor bahan baku dan bahan penolong yang dibutuhkan dalam proses produksi terus menurun yang menggambarkan rendahnya daya serap dan produktivitas industri.

Masih lambatnya pertumbuhan ekonomi pada tahun 2016 dipengaruhi oleh konsumsi rumah tangga yang belum pulih. Daya beli masyarakat masih lemah sebagai konsekuensi dari menurunnya pendapatan dan inflasi bahan makanan yang masih cukup tinggi. Memang, inflasi umum cenderung menurun tetapi inflasi pada barang bergejolak (*volatile goods*) masih tetap tinggi. Pasalnya rata-rata porsi pengeluaran komoditas pangan mencapai sekitar 70% dari total pengeluaran. Wajar jika pertumbuhan konsumsi rumah tangga tidak bergerak, bahkan cenderung stagnan.

Menuju penghujung tahun, pergerakan inflasi menunjukkan kecenderungan meningkat. Secara umum inflasi Januari-Oktober 2016 berada pada level 2,11% (*year to date/lytd*). Namun, jika dibandingkan dengan periode sama tahun lalu (2,16%), inflasi umum tahun ini cenderung lebih rendah. Tiga kali deflasi dan stagnasi perkembangan daya beli merupakan faktor penyumbang inflasi umum sepanjang tahun 2016. *Trend* inflasi umum yang cenderung melandai sepanjang tahun 2016 membuat otoritas moneter yakin bahwa inflasi akhir tahun ini akan berada di batas bawah target. Namun demikian, jika dilihat berdasarkan disagregasinya, kondisi inflasi barang bergejolak (*volatile goods*) masih tinggi dan rentan. Hingga Oktober 2016, tercatat inflasi *volatile* berada pada level 7,54% (*yoy*). Bahkan pada Maret dan April, komponen inflasi ini melejit hingga hampir 9,60% (*yoy*).

Indonesian Economy

The Indonesian economic growth in 2016 increased, but not significantly. In 2016, it grew by 5.02% higher than the 4.79% in 2015. The low increase was due to the slowing trend in the trading sector showing that Indonesia's economic growth is still lacking in quality. Indonesia's external sector performance also continued to experience a slowing trend with declining quality. The demand for imports of finished goods increased significantly while demand for imports of raw materials and auxiliary materials needed in the production process continued to decline, reflecting low absorption and industrial productivity.

The slow economic growth in 2016 was impact by a not yet recovered household consumption. Public purchasing power was still weak as a consequence of declining incomes and high inflation for foodstuffs. However, while general inflation tended to decline, inflation for volatile goods remained high, mainly due to the fact that food commodity expenditure makes up 70% of total expenditure. It is then normal for household spending to flatten, or even become stagnant.

Toward the end of the year, inflation movements showed an increasing trend. In general, inflation from January to October 2016 was 2.11%. However, when compared to the same period last year (2.16%), inflation was lower. Three times purchasing power deflation and stagnation occurred in 2016 and were contributing factors to the general inflation throughout the year. The monetary authority was confident that the downward inflation trend in 2016 meant that inflation would be at the lower limit of its target. However, when viewed on the basis of its disaggregation, volatile goods inflation remains high and vulnerable. As of October 2016, volatile inflation stood at 7.54%, having reached as high as 9.60% in March and April.

TINJAUAN INDUSTRI
INDUSTRY REVIEW

Secara umum, nilai tukar rupiah mengalami tren menguat selama tahun 2016. Namun beberapa fenomena sempat menekan rupiah untuk beberapa kesempatan. Di awal tahun, rupiah sempat berada di posisi yang masih rentan Rp13.900/USD akibat krisis nilai tukar tahun 2015. Seperti yang diprediksi oleh beberapa kalangan, rupiah berpotensi kembali melemah seiring dengan berbagai ketidakpastian kondisi global. Penguatan Rupiah pada bulan Februari-April disebabkan oleh beberapa *moment*, seperti: Pertama, masuknya kembali sejumlah besar investasi asing dan testimoni dari Janet Yellen yang pada saat itu sempat ragu untuk menaikkan tingkat FFR. Kedua, risiko pasar global yang cukup rentan yang akhirnya mendorong dana-dana mulai mengalir kembali ke pasar negara berkembang termasuk Indonesia. Ketiga, pemotongan suku bunga acuan BI ke 7% ternyata cukup mampu menjadi daya tarik untuk pasar saham dan obligasi di mata investor asing. Keempat, hasil rilis BPS menunjukkan penguatan indikator ekonomi nasional.

Pada kisaran Mei-Juni, Rupiah kembali terdepresiasi oleh US dolar hingga menjadi Rp13.600/USD. Permintaan Dollar Amerika Serikat yang cukup tinggi dari dalam negeri diprediksi menjadi faktor yang membuat mata uang Rupiah melemah terhadap Dolar AS. Pergerakan Rupiah pada periode ini sejalan dengan sejumlah mata uang di kawasan regional Asia. Tercatat Baht Thailand, Dolar Singapura dan Ringgit Malaysia juga ikut melemah. Selain itu, hasil notulensi FOMC pada pertengahan Juni yang berisi *The Fed* akan membuka peluang kenaikan suku bunga juga menjadi pemicu melemahnya Rupiah.

Selanjutnya hingga Oktober, Rupiah terus menguat hingga Rp13.100/USD namun kondisi berbalik pada awal November. Terpilihnya Donald Trump dalam pemilu Amerika Serikat telah menjadi *shock* tersendiri bagi Rupiah. Tercatat hingga 11 November, Rupiah jatuh hingga Rp13.300/USD. Namun diprediksi kondisi ini hanya akan bersifat sementara.

Sementara itu, kondisi Rupiah terhadap mata uang lainnya (Yuan dan Euro) nampak bergerak stabil hingga penghujung 2016. Dari titik Januari ke Oktober, Rupiah terapresiasi sebesar 5,15 % terhadap Euro dan terapresiasi pula sebesar 8,82 % terhadap Yuan. Kondisi Eropa yang belum stabil menjadi momentum tersendiri bagi Rupiah sehingga kondisinya terapresiasi. Di sisi lain, kondisi China yang belum terlalu stabil dan potensi devaluasi Yuan telah membuat

In general, the rupiah exchange rate experienced a strong trend during 2016. But there was some pressure on the rupiah for during the year. At the beginning of the year, the rupiah was still vulnerable to Rp13.900 / USD following the exchange rate crisis in 2015. Some circles predicted that the rupiah would weaken again in line with the uncertain global conditions. However, the rupiah strengthened in February-April was caused by several factors. Firstly, a large amount of foreign investment re-entered the economy, and the testimony from Janet Yellen who at that time was hesitant to raise the FFR level. Secondly, risks of a fragile global market drove funds to flow back into emerging markets including Indonesia. Thirdly, BI rate cut its rate to 7%, which made stock and bond markets quite attractive for foreign investors. Fourthly, the results from the Central Bureau of Statistics showed strengthening national economic indicators.

Between May-June, the rupiah depreciated again to become Rp13.600 / USD. Demand for US dollar was quite high making the rupiah weak against the US dollar. The movement of rupiah during this period followed a number of other currencies in the Asian region, with the Thai baht, Singapore dollar and Malaysian ringgit also weaker. In addition, the FOMC mid-June minutes mentioned that the Fed will open up the possibility of an increase in interest rates, and this also triggered the weakening of the Rupiah.

Up to October, the rupiah continued to strengthen to Rp13.100 / USD but reversed again in early November. The election of Donald Trump in the United States unsettled the rupiah, and on November 11, the rupiah fell to Rp13.300 / USD, but this condition is predicted to be temporary.

Meanwhile, the rupiah against other currencies (Yuan and Euro) appeared stable until the end of 2016. From January to October, the rupiah appreciated by 5.15% against the Euro, caused by instability in Europe. While the rupiah appreciated by 8.82% against the Yuan, due to China's unstable condition. In fiscal developments, domestic revenues up to September 2016 showed an improvement compared to the previous year. As of September 2016, domestic revenues reached

TINJAUAN INDUSTRI

INDUSTRY REVIEW

Rupiah semakin menguat terhadap mata uang China. Terkait perkembangan fiskal, realisasi penerimaan dalam negeri hingga September 2016 menunjukkan perbaikan dibandingkan tahun sebelumnya. Per September 2016, realisasi penerimaan dalam negeri mencapai Rp1.080 triliun atau 60,6% dibandingkan target yang sudah ditetapkan dalam APBNP 2016. Dari sisi persentase, realisasi tersebut berada di atas realisasi tahun 2015 sebesar 56,3%. Jika melihat secara lebih detail, realisasi sejumlah komponen penerimaan dalam negeri pada tahun 2016 menunjukkan persentase yang lebih baik dibandingkan tahun 2015. Hanya komponen cukai dan Pajak Penghasilan (PPH) Migas yang dari sisi persentase realisasinya tidak sebaik tahun lalu. Menurunnya realisasi PPH Migas sudah diperkirakan karena harga komoditas minyak dan gas di pasar global belum kembali ke posisi di tahun 2015.

(Disarikan dari: Proyeksi Ekonomi Indonesia 2017, Menguji Ketangguhan Ekonomi Indonesia, INDEF)

Kondisi Industri Jasa Keuangan

Kendati pertumbuhan ekonomi global diproyeksikan membaik di 2017 dan mampu menjadi sentimen positif pergerakan pasar keuangan global, kekhawatiran kebijakan Presiden Trump tercatat memberikan sentimen negatif. Selain *downside risk* kebijakan Trump, pasar global juga terpapar oleh beberapa risiko lain seperti *Brexit*, *euroscpticism* dan *capital outflow*, dari Tiongkok.

Kinerja IHSG bergerak relatif stabil, dan hanya melemah tipis 0,05% dibandingkan penutupan 2016. Meski sempat mengalami tekanan jual yang relatif besar pada paruh pertama Januari didorong oleh sentimen negatif Trump, tekanan *net sell* berangsur mereda di minggu terakhir seiring perbaikan harga komoditas dan rilis laporan keuangan sektor perbankan.

Per Januari *net sell* investor nonresiden tercatat sebesar Rp1 triliun. Berbeda dengan pasar saham, pasar Surat Berharga Negara (SBN) terpantau menguat, *yield* SBN untuk tenor jangka pendek, menengah, maupun panjang turun masing-masing sebesar 54 bps, 26 bps, dan 10 bps. Per akhir Januari 2017 nonresiden membukukan *net buy* sebesar Rp19,7 triliun.

Rp1,080 trillion or 60.6% of the target set in the 2016 APBNP, above the 56.3% realization in the same period in 2015. In more detail, of domestic revenue components in 2016 recorded a better percentage when compared to 2015. Only the Oil and Gas excise and Income Tax (PPH) component was lower than the previous year. This decline in Oil and Gas Tax revenue was due to the price of oil and gas in the global market, which had not returned to the levels in 2015.

(Excerpt from: Indonesia Economic Projection 2017, Indonesia Economic Resilience Test, INDEF)

Financial Industry Conditions

Although global economic growth is projected to improve in 2017 with the positive sentiment for global financial market movement, there is still for concern surrounding President Trump's future policies. In addition, the global market is still exposed to several other risks such as Brexit, euroscpticism and China's capital outflow.

CSPI's performance remained stable, and only weakened 0.05% at the 2016 close. Despite relatively large selling pressure in the first half of January following the negative Trump sentiment, net selling pressure gradually eased in the last week following commodity prices improvements and the banking sector Financial statements release.

As of January net sales by nonresident investors was recorded at Rp1 trillion. In contrast to the stock market, the government securities market (SBN) was seen to strengthen, yields for short, medium and long term SBN decreased by 54 bps, 26 bps and 10 bps respectively. At the end of January 2017 nonresident net purchases were recorded at Rp19.7 trillion.

TINJAUAN INDUSTRI
INDUSTRY REVIEW

OJK memandang indikator kinerja intermediasi sektor jasa keuangan Desember 2016 mayoritas bergerak membaik. Dana Pihak Ketiga (DPK) Desember 2016 tumbuh sebesar 9,60% yoy, lebih tinggi dari November 2016 sebesar 8,40%. Pertumbuhan DPK ini juga meningkat dibanding tahun 2015 (7,26%).

Namun, pertumbuhan kredit Desember 2016 turun dari 8,46% di November 2016 menjadi 7,87% yoy. Pertumbuhan piutang pembiayaan terus menunjukkan peningkatan dan tercatat sebesar 6,67% yoy di Desember 2016 dibanding November 2016 sebesar 5,48%. Pertumbuhan ini jauh lebih tinggi dari pertumbuhan tahun 2015 yang membukukan kontraksi 0,80%.

Sementara itu, risiko kredit Lembaga Jasa Keuangan (LJK) terpantau berada dalam level *manageable*. Rasio NPL perbankan Desember 2016 baik *gross* maupun *net* menurun ke level 2,93% dan 1,24% dibandingkan pada bulan November 2016 yaitu NPL *gross*: 3,18% dan NPL *net*: 1,43%.

Sementara itu, rasio NPF Desember 2016 tercatat pada level 3,26%, sedikit meningkat dari posisi November 2016 sebesar 3,20%. Likuiditas dan permodalan LJK juga masih berada pada level yang baik. Indikator likuiditas perbankan dalam kondisi memadai, bahkan meningkat jika dibandingkan bulan sebelumnya.

Dari sisi permodalan, ketahanan LJK domestik secara umum berada pada level yang sangat mencukupi untuk mengantisipasi potensi risiko. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) perbankan per Desember 2016 mencapai 22,93%.

Pertumbuhan ekonomi domestik diperkirakan meningkat sejalan dengan proyeksi pembangunan infrastruktur dan perbaikan harga komoditas. OJK akan terus memantau dan berkoordinasi dengan pihak terkait dalam mengambil langkah antisipatif atas kondisi ekonomi global yang dapat mempengaruhi sektor jasa keuangan, seperti Kebijakan Amerika Serikat, hasil Pemilu Negara Eropa, dan potensi devaluasi Yuan.

(Disarikan dari: OJK: Siaran Pers Kinerja Lembaga Jasa Keuangan Dalam Kondisi Baik SP 11/DKNS/OJK/II/2017)

OJK viewed that the majority of performance indicators of intermediary financial service sector in December 2016 was showing improvement. Third Party Funds (DPK) in December 2016 grew by 9.60%, higher than November 2016 at 8.40%. The growth of DPK was also up 7.26% when compared to 2015.

However, loan growth in December 2016 fell from 8.46% from 7.87% in November 2016. Financing receivables growth continued to show an increase and was recorded at 6.67% in December 2016 compared to 5.48% in November 2016 much higher than the 0.80% contraction in 2015.

Meanwhile, Financial Institution (LJK) loan risk was seen at a manageable level. Banking NPL ratios for December 2016, both gross and net, declined to 2.93% and 1.24% compared to November 2016, gross NPL: 3.18% and net NPL: 1.43%.

Meanwhile, in December 2016 the NPF ratio was recorded at 3.26%, slightly up from November 2016 at 3.20%. LJK liquidity and capital also stood at a good level. Bank liquidity Indicators showed adequate conditions, even increasing when compared to the previous month.

In terms of capital, domestic LJK resilience was generally at a level sufficient to anticipate potential risks. Bank's Capital Adequacy Ratio (CAR) as of December 2016 reached 22.93%.

Domestic economic growth is expected to increase in line with projected infrastructure development and commodity price improvements. OJK continues to monitor and coordinate with relevant parties in taking anticipatory steps on global economic conditions that may affect the financial services sector, such as the United States Policies, European Country Election results and the potential devaluation of the Yuan.

(Excerpt from: OJK: Press Release on Financial Service Institution Performance in Good Condition SP 11/DKNS/OJK/II/2017)

TINJAUAN INDUSTRI

INDUSTRY REVIEW

Posisi MNC Kapital Terhadap Industri Jasa Keuangan

Perseroan senantiasa dihadapkan pada persaingan dari perusahaan penyedia jasa keuangan lain. Perseroan berupaya untuk menciptakan keunggulan kompetitif dengan strategi pelayanan jasa keuangan terpadu, yang menawarkan paket produk-produk keuangan secara terpadu kepada masyarakat. Dengan adanya dukungan kuat dari Grup MNC Media dalam mempromosikan "*brand awareness*" untuk setiap produk Perseroan sehingga akan memperkuat kepercayaan pelanggan dan menjangkau wilayah geografis yang luas. Perseroan juga membangun kerja sama dengan bank, *dealer*, nasabah institusi, agen asuransi, *broker*, investor lokal, dan global untuk dapat bertumbuh dengan cepat.

Perseroan telah membangun sebuah jasa keuangan yang terintegrasi dan bergengsi yang dapat menyediakan jasa keuangan yang lengkap yang terdiri dari MNC Bank, MNC Life (asuransi jiwa), MNC Insurance (asuransi umum), MNC Finance, dan MNC *Leasing* (jasa pembiayaan), MNC Securities (jasa penjaminan emisi dan perantara pedagang efek, penasihat keuangan, dan riset), dan MNC Asset Management. Sinergi diantara anak usaha di bawah Perseroan dengan MNC Media dan MNC Land (di sektor properti) akan membedakan produk dan jasa serta kinerja Perseroan dibandingkan pemain lainnya di industri jasa keuangan.

Berdasarkan data IDX *Annually* 2016, MNC Securities berada di peringkat 14 (empat belas) berdasarkan *total trading value* per Desember 2016 dari antara perusahaan sekuritas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dari sisi Perusahaan *multifinance* di Indonesia yang berafiliasi dengan bank dan manufaktur kendaraan bermotor per Desember 2016, MNC Finance memiliki pertumbuhan pendapatan sebesar 18%. Pertumbuhan tersebut jauh lebih besar jika dibandingkan dengan pertumbuhan laba rugi para kompetitor lainnya.

Berdasarkan sumber InfoBank, MNC Life menunjukkan *gross premium* yang tumbuh lebih baik dibandingkan dengan rata-rata perusahaan di industri asuransi jiwa yang memiliki aset yang sama.

MNC Kapital Position In The Financial Industry

The Company faces competition from other financial service providers, and it seeks to create a competitive advantage with its integrated financial services strategy, which offers an integrated package of financial products to the public. Strong support from MNC Media Group in promoting "brand awareness" for each of our Company's products strengthens our customer trust and reaches a wide geographical area. The Company also builds partnerships with banks, dealers, institutional clients, insurance agents, brokers, local and global investors to grow rapidly.

The Company has built an integrated and prestigious financial services network to provide complete financial services. Made up of MNC Bank, MNC Life (life insurance), MNC Insurance (general insurance), MNC Finance and MNC *Leasing* (financing services), MNC Securities (brokerage and underwriting services, financial advisory, and research) and MNC Asset Management. The synergies between the subsidiaries under MNC Media and MNC Land (property sector) will differentiate the products and services, and the performance of the Company, when compared to other players in the financial services industry.

Based on IDX *Annually* 2016 data, MNC Securities was ranked 14th (fourteenth) based on total trading value in December 2016 among the securities firms listed on the Indonesia Stock Exchange. In terms of multifinance companies in Indonesia affiliated with banks and motor vehicle manufacturers, as of December 2016 MNC Finance's revenue growth was 18%, higher when compared with the growth of other competitors.

According to InfoBank, MNC Life achieved greater gross premiums compared to average gross premium growth among life insurance companies with similar assets category within the industry.

TINJAUAN INDUSTRI

INDUSTRY REVIEW

MNC Bank kemungkinan akan menghadapi persaingan dari sejumlah lembaga keuangan yang menawarkan produk dan jasa perbankan yang lebih luas atau peminjaman dengan limit yang lebih besar atau memiliki sumber daya keuangan dan lainnya yang lebih besar daripada MNC Bank. Banyak lembaga keuangan akan bersaing untuk mendapat target nasabah yang sama dengan target MNC Bank, dan banyak institusi yang memiliki akses kepada Pemerintah atau grup bisnis dengan sumber keuangan yang lebih besar.

Posisi Perseroan dalam persaingan usaha industri bank umum selama tiga tahun terakhir adalah sebagai berikut.

MNC Bank are likely to face competition from a number of financial institutions offering broader banking products and services, with larger borrowing limits, or more financial and other resources than MNC Bank. Many financial institutions compete for the same target customers as MNC Bank's targets, and many institutions have access to government or business groups with greater financial resources.

The Company's position in the commercial banking business over the last three years was as follows.

Kinerja Pertumbuhan Bank dibanding Rata-Rata Industri

Bank Growth Performance compared to Industry Average

(dalam triliun Rupiah)
(in trillion Rupiah)

Keterangan Description	2016			2015			2014		
	MNCB	Industri Industry	Persentase Percentage	MNCB	Industri Industry	Persentase Percentage	MNCB	Industri Industry	Persentase Percentage
Total Aset Total Assets	13,06	6.729,80	0,19%	12,14	6.132,58	0,20%	9,43	5.615,15	0,17%
Total Kredit Total Loans	7,99	6.570,90	0,12%	7,09	4.092,10	0,17%	6,26	3.674,31	0,17%
Total Dana Pihak ketiga Total Third Party Funds	10,34	5.399,21	0,19%	9,77	4.413,06	0,22%	7,73	4.114,42	0,19%

Sumber: Laporan Keuangan audited MNC Bank per 31 Desember 2016 dan OJK: Statistik Perbankan Indonesia Desember 2016, diolah.

Source: Bank MNC audited Financial Statements as at December 31, 2016 and OJK: Indonesian Banking Statistics December 2016.

Pada tahun 2016, pangsa pasar aset Bank sebesar 0,19% terhadap total aset perbankan. Bank terus berupaya untuk meningkatkan pangsa pasar aset dengan berfokus pada strategi bisnis yang telah ditetapkan. Pangsa pasar Dana Pihak Ketiga Bank tercatat sebesar 0,19% dengan jumlahnya yang menunjukkan tren meningkat. Bank memiliki kebijakan untuk memperbesar rasio dana murah dalam struktur pendanaan dan terus berupaya meningkatkan pangsa DPK dalam industri perbankan. Di sisi lain, Pangsa pasar penyaluran kredit Bank sebesar 0,12% terhadap total penyaluran kredit perbankan. Bank menetapkan segmen Konsumer sebagai fokus dalam menyalurkan kredit yang didukung segmen Komersial dan Korporasi.

In 2016, the Bank's asset market share stood at 0.19% of the total banking industry assets. Bank continues to work to increase its asset market share by focusing on its business strategy. Its third party funds market share was recorded at 0.19% with the total showing an upward trend. Bank has a policy to increase the ratio of low-cost funds within the funding structure, and continues to increase its DPK share in the banking industry. On the other side, the Bank's lending market share reached 0.12% of the total banking industry loan portfolio. Bank has determined that the Consumer segment is the focus for loans distribution, supported by its Commercial and Corporate segments.

TINJAUAN OPERASIONAL

OPERATIONAL REVIEW

Bisnis jasa keuangan merupakan bidang bisnis yang telah lama menjadi fokus bisnis Perseroan. Segmen bisnis jasa keuangan ini dikelola oleh Entitas Anak dan Entitas Asosiasi Perseroan.

Segmen usaha Perseroan dibagi menjadi segmen operasi dan segmen geografis. Segmen operasi terdiri dari segmen perbankan, investasi, asuransi, penjaminan dan perantara perdagangan efek, pengelolaan investasi, dan lembaga pembiayaan. Sedangkan berdasarkan informasi wilayah geografis, seluruh kegiatan operasional Perseroan dan Entitas Anak berada di wilayah negara Indonesia.

Segmen Operasi

Perbankan

Penjelasan tentang produksi/kinerja operasional segmen perbankan disajikan dalam bagian produksi/kinerja operasional MNC Bank pada bagian analisis dan pembahasan manajemen dalam laporan tahunan ini.

Investasi

Penjelasan tentang produksi/kinerja operasional segmen investasi disajikan dalam bagian produksi/kinerja operasional segmen investasi yang berasal dari MNC Kapital pada bagian analisis dan pembahasan manajemen dalam laporan tahunan ini.

Asuransi

Penjelasan tentang produksi/kinerja operasional segmen asuransi disajikan dalam bagian produksi/kinerja operasional MNC Life dan MNC Insurance pada bagian analisis dan pembahasan manajemen dalam laporan tahunan ini.

Penjaminan dan Perantara Perdagangan Efek

Penjelasan tentang produksi/kinerja operasional segmen penjaminan dan perantara perdagangan efek disajikan dalam bagian produksi/kinerja operasional MNC Securities pada bagian analisis dan pembahasan manajemen dalam laporan tahunan ini.

Pengelolaan Investasi

Penjelasan tentang produksi/kinerja operasional segmen pengelolaan investasi disajikan dalam bagian produksi/kinerja operasional MNC Asset Management pada bagian analisis dan pembahasan manajemen dalam laporan tahunan ini.

Financial services has long been the focus of the Company's business, and this segment is managed by Subsidiaries and Associated Companies.

The Company's business segment is divided into operational and geographical segments. The operational segment includes banking, investments, insurance, securities brokerage and underwriting, investment management, and institutional financing. While geographically, all operational activities by the Company and its subsidiaries are in Indonesia.

Operating Segment

Banking

Description of the banking segment production/operational performance is presented in the MNC Bank production/operational performance section in the management analysis and discussion chapter in this annual report.

Investment

Description of the investment segment production/operational performance is presented in the MNC Kapital production/operational performance section in the management analysis and discussion chapter in this annual report.

Insurance

Description of the insurance segment production/operational performance is presented in the MNC Life and MNC Insurance production/operational performance section in the management analysis and discussion chapter in this annual report.

Securities Brokerage and Underwriting

Description of the securities brokerage and underwriting segment production/operational performance is presented in the MNC Securities production/operational performance section in the management analysis and discussion chapter in this annual report.

Investment Management

Description of the investment management segment production/operational performance is presented in the MNC Asset Management production/operational performance section in the management analysis and discussion chapter in this annual report.

TINJAUAN OPERASIONAL OPERATIONAL REVIEW

Lembaga Pembiayaan

Penjelasan tentang produksi/kinerja operasional segmen lembaga pembiayaan disajikan dalam bagian produksi/kinerja operasional MNC Finance dan MNC Leasing Indonesia pada bagian analisis dan pembahasan manajemen dalam laporan tahunan ini.

Institutional Financing

Description of the institutional financing segment production/operational performance is presented in MNC Finance and MNC Leasing Indonesia the production/operational performance section in the management analysis and discussion chapter in this annual report.

Strategi Pengembangan Bisnis 2016

Adapun strategi umum Perseroan sebagai upaya mempercepat pengembangan Perseroan melalui:

1. Peningkatan kinerja Entitas Anak.
2. Peningkatan sinergi antar Entitas Anak antara lain melalui *cross selling product* dan kegiatan pemasaran bersama.
3. Menyediakan jasa layanan keuangan dan investasi kepada perusahaan-perusahaan media dan energi dan Sumber Daya Alam di bawah MNC Group misalnya: (i) perumusan skema pembiayaan dan pencarian sumber dana untuk perusahaan batubara, (ii) negosiasi harga dan struktur akuisisi perusahaan yang menjadi target akuisisi.
4. Mengadakan kerja sama bisnis antara perusahaan-perusahaan di bawah Perseroan dengan perusahaan terafiliasi di bawah MNC Media.
5. Memelihara pertumbuhan jangka panjang melalui kombinasi dari pertumbuhan organik dan akuisisi dari kegiatan usaha baru.

Dalam rangka mendukung percepatan pengembangan bisnis dan peningkatan kinerja MNC Kapital, maka uraian terkait strategi pengembangan bisnis, MNC Kapital beserta Entitas Anak diuraikan sebagai berikut:

1. a. MNC Bank: Meningkatkan kinerja MNC Bank melalui penerapan strategi bisnis yang terfokus sektor ritel dan konsumen melalui implementasi *electronic banking* dan produk-produk kredit konsumen;
- b. MNC Finance: Fokus pada pembiayaan dan *lease back* mobil bekas dan KPR dengan memperluas jaringan *showroom*, *dealer* mobil, dan *property agent* di wilayah-wilayah cabang setempat;
- c. MNC Leasing: Fokus pembiayaan alat berat, mesin, peralatan kesehatan, dan *factoring* dengan sumber pembiayaan *joint financing/executing* dari MNC Bank dan bank-bank lain, serta memperkuat jaringan cabang yang sudah ada di 14 kota;

2016 Business Development Strategy

The Company's general strategy is to accelerate the development of the Company through:

1. Improving the subsidiaries' performance.
2. Improving the synergy among subsidiaries through cross selling products and joint marketing activities.
3. Providing financial and investment services to media and energy and natural resources companies under MNC Group for example: (i) formulation of financing and funding source schemes for coal companies; (ii) price and acquisition structure negotiations for targeted acquisition companies.
4. Conducting business cooperation between companies within the Company and affiliated companies under MNC Media.
5. Maintaining long-term growth through a combination of organic growth and acquisition of new business activities.

In order to accelerate MNC Kapital's business development and performance improvement, the business development strategy for MNC Kapital and Subsidiaries is as follows:

1. a. MNC Bank: Improving its performance through the implementation of a business strategy focused on the retail and consumer sector through electronic banking and consumer lending products;
- b. MNC Finance: Focusing on financing and lease back of used cars and mortgages through expanding its network of showrooms car dealers and property agents in areas surrounding the local branches;
- c. MNC Leasing: Focusing on financing heavy equipment, machinery, medical equipment financing and factoring using joint financing/executing with MNC Bank and other banks, and strengthening the network of existing branches in 14 cities;

TINJAUAN OPERASIONAL

OPERATIONAL REVIEW

- d. MNC Securities: Penguatan MNC Securities dilakukan dengan penguatan divisi di dalamnya seperti *Fixed Income* melalui penjualan Surat Berharga Negara dan *Investment Banking* melalui jasa arranger dalam transaksi obligasi dan *Medium Term Notes (MTN)*, *enhancement* pengembangan *platform online trading end-to-end (MNC Trade New)* dan perluasan jaringan secara agresif dengan menambah *point of sales* di berbagai daerah di Indonesia oleh Divisi *Equity Retail* guna meningkatkan pelayanan sekaligus *market share* di industri;
 - e. MNC Asset Management: Memperluas jaringan distribusi, Pengembangan jaringan distribusi melalui Agen Penjual Reksa Dana (APERD), yaitu melalui bank dan *online platform*, *launching* reksa dana *online* dan mengembangkan produk:
 - Konvensional dengan fokus di pasar uang, pendapatan tetap dan ekuitas;
 - Reksa dana terproteksi, reksa dana yang berbasis SBN dan DIRE (Dana Investasi *Real Estate*).
 - f. MNC Insurance: Mengembangkan produk yang lebih variatif dan tingkat premi yang lebih kompetitif melalui kanal distribusi *agency*, *online systems (direct)*, *B2B* dengan korporasi, dan pengembangan aplikasi *mobile*, juga meningkatkan kualitas SLA dalam proses klaim, peningkatan kualitas agen dan bengkel rekanan;
 - g. MNC Life: Mengembangkan produk asuransi jiwa dan investasi seperti unit link, produk asuransi kesehatan, kecelakaan, dan produk asuransi pendidikan, yang dipasarkan melalui kanal distribusi *agency*, *bancassurance*, *employee benefit* dan juga melalui aplikasi *online system*.
2. Memperkuat struktur permodalan MNC Kapital untuk menunjang pertumbuhan bisnis dari Entitas Anak dan mendukung akuisisi perusahaan di industri jasa keuangan yang prospektif dalam rangka menjadi "*the most integrated financial services in Indonesia*". Menambah modal untuk unit usaha ditahun 2016, dengan perincian sebagai berikut:
 - a. MNC Securities 100 miliar
 - b. MNC Life 40 miliar
 - c. MNC Leasing 100 miliar
 - d. MNC Bank 145,2 miliar
 - e. MNC Insurance (Unit Syariah) 25 miliar
- d. MNC Securities: Strengthening its Fixed Income Division with the sale of Government Securities, and Investment Banking through arranger services in Bonds and Medium Term Notes (MTN) transactions, enhancing its online trading end-to-end platform (MNC Trade New), and expanding its network aggressively by increasing points of sale in various regions in Indonesia, through the Equity Retail Division, to improve service as well as market share in the industry;
 - e. MNC Asset Management: Expanding and developing the distribution network through Mutual Fund Sales Agents (APERD), bank and online platforms, launching mutual funds online, and developing products:
 - Conventional with a focus on money market, fixed income and equity;
 - Protected mutual funds, mutual funds based on SBN and REIT (Real Estate Investment Trust).
 - f. MNC Insurance: Developing more varied products with more competitive premium rates through agency channels, online systems (direct), B2B with corporations, and mobile application development, as well as improving SLA quality in the claims process, improving agent quality and partner workshops;
 - g. MNC Life: Developing life and investment products such as unit link, health, accident, and educational insurance products, marketed through agency distribution channels, bancassurance, employee benefit and also through online system applications.
2. Strengthening the capital structure of MNC Kapital to support the subsidiaries' business growth, and support the acquisition of companies in the financial services industry in order to become "the most integrated financial services in Indonesia". Additional capital for the business units in 2016, as follows:
 - a. MNC Securities 100 billion
 - b. MNC Life 40 billion
 - c. MNC Leasing 100 billion
 - d. MNC Bank 145,2 billion
 - e. MNC Insurance (Sharia Unit) 25 billion

TINJAUAN OPERASIONAL

OPERATIONAL REVIEW

3. Melanjutkan sinergi antar Entitas Anak antara lain melalui *cross-selling product, sharing database management, system development, business process improvement, dan incentive program* untuk kegiatan pemasaran bersama.
4. Melanjutkan rencana digitalisasi seluruh unit usaha *financial services* melalui *enhancement* sistem baru, menyelesaikan migrasi sistem anak perusahaan ke *Private Cloud, Disaster Recovery*, sentralisasi *call center*, dan pengembangan *front end digital system* sebagai fondasi untuk membangun *multi channel distribution (omni channel)*.
5. Integrasi dan standarisasi kantor-kantor Entitas Anak di beberapa kota besar termasuk Surabaya, Denpasar-Bali, Pekanbaru, dan Medan.

3. Continuing the synergy among subsidiaries through cross-selling products, database sharing management, system development, business process improvement and incentive program for joint marketing activities.
4. Continuing the plan to go digital for all financial services business units through new system enhancements, completing the migration of subsidiaries to the Private Cloud, Disaster Recovery, centralizing the call center and developing front end digital systems as the foundation for building multi channel distribution (omni channel).
5. Integrating and standardizing the subsidiary offices in several major cities including Surabaya, Denpasar-Bali, Pekanbaru, and Medan.

Aspek Pemasaran

Uraian aspek pemasaran meliputi strategi pemasaran serta pengembangan pangsa pasar untuk tiap segmen usaha. Strategi pemasaran yang tepat akan mendorong peningkatan pangsa produk dan jasa Perseroan. Adapun Uraian terkait strategi pemasaran Perseroan selama tahun 2016 adalah sebagai berikut.

Strategi Pemasaran

Dengan dukungan kondisi makro ekonomi Indonesia yang positif, bisnis jasa keuangan yang dikelola Perseroan melalui Entitas Anak usahanya, yaitu MNC Securities, MNC Asset Management, MNC Finance, MNC Life, MNC Insurance, MNC Bank, dan MNC Leasing menunjukkan kinerja yang sangat dinamis. Hal ini sejalan dengan ekspansi di level kelas menengah yang mengalami peningkatan daya beli. Membaiknya perekonomian nasional yang dengan sendirinya menggerakkan kegiatan bisnis dan manufaktur turut mendorong kenaikan pada pendapatan rumah tangga pada segmen masyarakat ini.

Untuk memitigasi atau mengurangi risiko yang dihadapi di bidang jasa perantara dan perdagangan efek yang dijalankan Entitas Anak Perseroan, dibutuhkan strategi yang tetap, yaitu di antaranya:

1. Memperkuat kinerja sumber daya manusia agar lebih tanggap dalam menghadapi dinamika bisnis dan mendorong lini bisnis, terutama *Corporate Finance* dan Sindikasi Penjaminan untuk memperkuat penetrasi di segmen institusional.

Marketing Aspects

Marketing aspects includes marketing strategy and market share development for each business segment. The right marketing strategy encourages an increased share of the Company's products and services. The Company's marketing strategy for 2016 was as follows.

Marketing Strategy

Supported by Indonesia's positive macroeconomic conditions, the financial services business managed by the Company through its subsidiaries, MNC Securities, MNC Asset Management, MNC Finance, MNC Life, MNC Insurance, MNC Bank, and MNC Leasing, showed a very dynamic performance. This was in line with the growth in the middle class population with their increased purchasing power. The national economy improvement, which in itself drives business and manufacturing activities, has also boosted household income in this segment.

To mitigate or reduce the risks faced in the brokerage and securities trading services provided by the Company's subsidiaries, a fixed strategy was required, including the following:

1. Strengthening human resource performance to be more responsive in dealing with business dynamics and encouraging business lines, especially *Corporate Finance* and *Syndication Guarantee* to strengthen penetration in the institutional segment.

TINJAUAN OPERASIONAL

OPERATIONAL REVIEW

2. Melakukan *rebranding* sistem perdagangan *online* menjadi MNC Trade serta penambahan fitur-fitur baru yang lebih memudahkan transaksi nasabah.
3. Meluncurkan produk riset yang lebih beragam dan lebih terkini sehingga membantu masyarakat dalam berinvestasi.
4. Memperbanyak jumlah cabang dan melakukan kegiatan edukasi untuk meningkatkan pengetahuan mengenai investasi di pasar modal.

Strategi pemasaran untuk tiap anak perusahaan MNC Kapital diuraikan sebagai berikut.

MNC BANK

Bank sebagai lembaga intermediasi keuangan, melakukan usaha penghimpunan dana pihak ketiga (DPK) dan penyaluran dana (kredit). Dalam meningkatkan perolehan DPK, Bank akan melakukan program pemasaran yang akan disesuaikan dengan target segmen. Dalam hal ini, Bank melakukan kerjasama dengan Entitas Anak di bawah MNC Group dan mengoptimalkan infrastruktur IT seperti melalui *mobile banking*, pengembangan *internet banking* dan pengembangan ATM dengan memperkaya fitur-fiturnya serta melakukan *co-branding* dengan pihak ketiga. Peningkatan DPK akan difokuskan pada perolehan dana murah (CASA) sebagai bagian dari upaya menurunkan biaya modal.

Bank akan melakukan program optimalisasi jaringan kantor cabang dengan cara relokasi, peningkatan status, dan penutupan kantor cabang. Untuk mendukung aktivitas penjualan di cabang, Perseroan juga akan menggunakan *direct sales*. Strategi pemasaran tersebut akan dilengkapi dengan aktifitas promosi dan iklan maupun pameran-pameran ditempat keramaian dan di acara-acara yang diadakan oleh MNC Group.

Dalam menyalurkan kredit, Bank akan memfokuskan pada peningkatan *low cost funding*. Melalui referensi dari pimpinan cabang dan referensi dari para nasabah, Bank secara bertahap mengembangkan usaha penyaluran kredit secara selektif. Penyaluran kredit akan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian sebagai upaya untuk menjaga meningkatnya kredit bermasalah.

2. Conducting rebranding of online trading system into MNC Trade as well as the addition of new features that further facilitated customer transactions.
3. Launching more diverse and more updated research products to help people invest.
4. Increasing the number of branches and conducting educational activities to improve knowledge about investment in the capital market.

The marketing strategy for each MNC Kapital subsidiary was as follows.

MNC BANK

The Bank as a financial intermediary institution, conducts a third party funds (DPK) and fund disbursement (loans) business. To increase DPK, the Bank will conduct a marketing program tailored to the target segments. In this regard, the Bank cooperates with subsidiaries in the MNC Group and optimizes IT infrastructures such as mobile banking, internet banking development and ATM development by enriching its features and co-branding with third parties. The DPK increase will focus on the acquisition of low-cost funds (CASA) as part of the efforts to lower the cost of funds.

The Bank will implement a branch network optimization program by relocating, upgrading, and closing branch offices. To support sales activities in the branch, the Company will also use direct sales. The marketing strategy will be complemented by promotional activities and advertisements as well as exhibitions in crowded areas and at events hosted by MNC Group.

For lending, the Bank will focus on increasing low cost funding. Through references from branch managers and from customers, the Bank has gradually developed a selective lending business. Credit disbursements will continue to prioritize prudential principles in an effort to control any increase in non-performing loans.

TINJAUAN OPERASIONAL

OPERATIONAL REVIEW

MNC FINANCE

Perseroan lebih memfokuskan pada 2 jenis pembiayaan yaitu KPR dan Otomotif. Di pembiayaan KPR, Perseroan fokus di pembiayaan Rumah Bekas, KPR FLPP, KPR Multiguna dengan Jaminan Sertifikat. Sedangkan di pembiayaan Otomotif, berupa pembiayaan kendaraan roda empat bekas dan baru, baik *Passanger* maupun *Commercial* serta Multiguna dengan jaminan BPKB kendaraan. Adapun sejumlah strategi dan program pemasaran yang dijalankan antara lain:

1. *Networking*
Perluasan jaringan dengan terus menambah mitra bisnis yang memiliki potensi cukup baik sehingga dapat membantu meningkatkan *volume sales*.
2. *Program Loyalty*
Perseroan memberikan program kepada mitra MNC Finance dalam bentuk insentif dan *reward* dalam bentuk lainnya dengan tujuan untuk meningkatkan penjualan secara berkesinambungan di pasar yang bersaing secara kompetitif.
3. *Digital Marketing*
Sehubungan dengan perkembangan dunia maya yang cukup pesat dalam beberapa tahun ini, Perseroan sedang mengembangkan strategi pemasaran *direct selling* dengan memanfaatkan media sosial, *e-commerce* dan *financial technology* lainnya dengan harapan dalam jangka panjang dapat memberikan kontribusi yang cukup signifikan dan dapat meminimalisir *showroom cost acquisition* sehingga calon debitur dapat memperoleh penawaran yang lebih kompetitif dan lebih diuntungkan. *Mobile application*, sebagai alat bantu pemasaran produk juga masih dalam pengembangan yang dapat mempermudah masyarakat dalam mendapatkan solusi pembiayaan dan mempercepat proses pengajuan pembiayaan. Kemudahan pengajuan dan kecepatan proses merupakan faktor penting dalam kompetisi di bisnis pembiayaan.
4. *Customer Focus*
Perbaikan dan evaluasi terus-menerus untuk memberikan pelayanan yang cepat dan berkualitas sehingga dapat memberikan kepuasan terhadap pelanggan.
5. *Cross Selling Product*
Perseroan tergabung dalam sebuah group besar dengan beberapa bisnis unit yang masing-masing memiliki database *customer*. Perusahaan saat ini bekerjasama dengan beberapa bisnis unit untuk melakukan *Cross Selling Product*. *Customer* akan diberikan alternatif

MNC FINANCE

The Company focuses on two types of financing, namely mortgages and automotive. For mortgage financing, the Company focuses on second-hand homes, KPR FLPP, KPR Multiguna with Certificate as Collateral. While for automotive financing, the focus is on used and new four wheeled vehicles, both Passenger and Commercial, and Multiguna with BPKB vehicle as collateral. The marketing strategies and programs are:

1. *Networking*
Network expansion by continuing to add business partners that have good potential to help increase sales volume.
2. *Program Loyalty*
The Company provides programs to MNC Finance partners in the form of incentives and rewards in order to increase sales continuously in competitive markets.
3. *Digital Marketing*
In relation to the rapidly developing virtual world in recent years, the Company is developing direct selling through social media, e-commerce and other financial technology with the hope that in the long term it can contribute significantly and minimize the cost of showroom, so that prospective borrowers can get more competitive offerings and benefit more. Mobile applications, as a product marketing tool are also still in development to facilitate obtaining financing solutions and accelerating the financing process. The ease of filing and processing speed is an important factor in competition in the financing business.
4. *Customer Focus*
Continuous improvements and evaluation to provide fast and quality service so as to give satisfaction to customers.
5. *Cross Selling Product*
The Company is a large group with several business units that each have a customer database. The company is currently working with several business units to promote Cross Selling Products. Customer will be offered alternative products from other unit

TINJAUAN OPERASIONAL

OPERATIONAL REVIEW

produk dari bisnis unit lain sesuai dengan kebutuhan. Hal ini diharapkan dapat membantu masyarakat untuk mendapatkan informasi dan memanfaatkan alternatif produk yang tersedia.

6. Perluasan Jaringan *Payment Point*

Dalam rangka mempermudah debitur melakukan pembayaran angsuran, maka MNC Finance terus mengembangkan kerjasama dengan beberapa Bank, Kantor Pos, Alfamart, Indomart, Pegadaian, dan lain-lain.

7. *Training* dan Evaluasi

Program *training* untuk meningkatkan *skill* dan kompetensi Sumber Daya Manusia, terus melakukan evaluasi secara berkala untuk perbaikan berkesinambungan.

business based on their requirement. This is expected to help the public obtain information and make use of available product alternatives.

6. Network Payment Point Extension

To facilitate the debtor in making installment payments, MNC Finance continues to cooperate with several Banks, Post Office, Alfamart, Indomart, Pawn Shops, and others.

7. Training and Evaluation

Conducting training programs to improve HR skills and competence, continuously evaluating for sustainable improvement.

MNC LEASING

Adapun strategi pemasaran yang diterapkan oleh MNC Leasing di tahun 2016 ialah sebagai berikut:

1. Membuka jaringan distribusi baru pada Daerah Pasar Utama yaitu Bandung, Semarang, Surabaya, Denpasar, Palembang, dan Medan.
2. Mengembangkan produk peralatan medis sebagai strategi diversifikasi produk yang sejalan dengan *brand association*.
3. Berpartisipasi dalam berbagai pameran perdagangan seperti *Machinery Exhibition* dan *Hospital Expo*.
4. Mengembangkan Jaringan bisnis.
5. Membentuk Unit Usaha Syariah.

MNC LEASING

The marketing strategy implemented by MNC Leasing in 2016 was as follows.

1. Opening new distribution network in major marketing areas such as Bandung, Semarang, Surabaya, Denpasar, Palembang, and Medan.
2. Developing medical equipment products as part of a product diversification strategy that aligns with brand association.
3. Participating in trade fairs such as Machinery Exhibition and Hospital Expo.
4. Developing a business network.
5. Establishing a Sharia Business Unit.

MNC SECURITIES

Di tahun 2016 manajemen MNC Securities telah menyusun dan menjalankan beberapa strategi untuk meningkatkan kualitas pelayanan bagi nasabah, calon nasabah, maupun kepada masyarakat Indonesia secara umum.

Berbagai inisiatif Perseroan tersebut terbukti mampu meningkatkan performa secara keseluruhan.

1. Meningkatkan jaringan distribusi MNC Securities secara agresif
Untuk meningkatkan pengenalan masyarakat luas akan dunia pasar modal dan MNC Securities sebagai mitra terbaik dalam berinvestasi saham, MNC Securities secara agresif melakukan ekspansi sepanjang tahun 2016 dengan menambah jumlah jaringan distribusi sebanyak 44 cabang sehingga memiliki total 78 cabang yang tersebar

MNC SECURITIES

In 2016 MNC Securities management developed and implemented several strategies to improve service quality for customers, prospective customers, as well as to the people of Indonesia in general.

The Company's various initiatives improved overall performance.

1. Increasing the MNC Securities distribution network aggressively
To introduce to the wider community the capital market community and MNC Securities as the best stock-investing partner, MNC Securities has aggressively expanded throughout 2016, adding an additional 44 branches, so that its distribution network now totals 78 branches spread across Indonesia as of the end of

TINJAUAN OPERASIONAL

OPERATIONAL REVIEW

di seluruh wilayah Indonesia per Desember 2016. Jumlah ini meningkat lebih dari dua kali lipat dari total 35 cabang per Desember 2015. Berkat pencapaian dan kerja keras tersebut, MNC Securities berhasil memecahkan Rekor MURI sebagai perusahaan sekuritas yang membuka cabang terbanyak dalam setahun dan juga tercatat sebagai perusahaan sekuritas dengan jumlah cabang terbanyak di Indonesia. Penambahan jumlah cabang tersebut dilakukan baik dengan membuka jaringan distribusi sendiri, maupun bekerja sama dengan mitra dan universitas/sekolah tinggi. Selain meningkatkan pelayanan bagi nasabah ritel, MNC Securities juga mempertahankan hubungan dan kepercayaan yang telah terbina baik dengan klien institusi. Perseroan aktif memperluas layanan investasi korporasi di pasar institusional, seperti Yayasan Dana Pensiun, *Fund Manager*, dan Asuransi.

2. Revitalisasi dan Re-Launching Platform Online Trading MNC Securities "MNC Trade New"

Kemajuan teknologi informasi, termasuk penggunaan aplikasi *online* untuk mempermudah kehidupan sehari-hari mendorong MNC Securities untuk melakukan revitalisasi *Platform Online Trading* MNC Securities yang kembali diluncurkan pada bulan Agustus 2016 yaitu MNC Trade New. Aplikasi *Online Trading* MNC Trade New dapat diakses dengan mudah, tidak hanya melalui Perangkat *Computer* (PC), tetapi juga melalui *smartphone* dengan *system* operasi *Android* dan *IOS*, tersedia juga untuk tablet. Fitur transaksi saham terbaik "*Super Order*" yang dimiliki MNC Trade New juga membantu nasabah dalam memaksimalkan profit dan meminimalisir potensi kerugian. Berkat pembaruan fitur dan kemudahan yang ditawarkan MNC Trade New, jumlah nasabah *Online Trading* MNC Securities tumbuh signifikan sebesar 531% pada tahun 2016 dibandingkan tahun sebelumnya.

3. Menjadi perantara perdagangan efek syariah melalui MNC Trade Syariah

Menyadari besarnya potensi pasar syariah di Indonesia di mana mayoritas penduduk Indonesia merupakan umat Muslim, MNC Securities turut berkomitmen untuk mengembangkan dan menyediakan jasa perantara perdagangan efek syariah melalui platform *online trading* MNC Trade Syariah. MNC Trade Syariah telah mendapat sertifikasi syariah sejak tanggal 11 Mei 2016 dari Dewan

December 2016. This is more than double 35 branches at the end of December 2015. Due to this achievement and hard work, MNC Securities managed to break a MURI Record as a securities company that opened the most branches in a year, and also as a securities company with the largest number of branches in Indonesia. The additional branches were within its own distribution network, as well as working with partners and universities/high schools. In addition to improving services for retail customers, MNC Securities also maintained a well-established trust relationship with institutional clients. The Company is actively expanding its corporate investment services in the institutional markets, such as Pension Fund Foundations, Fund Managers and Insurance.

2. Revitalizing and Re-Launching MNC Securities Online Trading Platform "MNC Trade New"

The advancement in information technology, including the use of online application to facilitate daily life, prompted MNC Securities to revitalize its Online Trading platform, MNC Trade New, which was launched in August 2016. Online Trading through the MNC Trade New application is easily accessed, not only through computer devices (PC), but also through smartphones with Android and IOS operating system, and on tablets. The "*Super Order*" transaction feature helps customers maximize profits and minimize potential losses. Thanks to the updated features and convenience offered by MNC Trade New, the number of MNC Securities Online customers in 2016 grew significantly by 531% compared to the previous year.

3. Becoming an intermediary for Sharia securities trading through MNC Trade Sharia

Recognizing the enormous potential of the sharia market in Indonesia, where the majority of Indonesians are Muslims, MNC Securities is committed to developing and providing Sharia intermediary trading services through the MNC Trade Syariah online trading platform. MNC Syariah Trade has been sharia certified since May 11, 2016 by the National Sharia Council-Majelis

TINJAUAN OPERASIONAL

OPERATIONAL REVIEW

Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia dengan NO.SK: No 004.41.02/DSN-MUI/V/2016 sehingga telah memenuhi kriteria syariah/kesesuaian syariah. Melalui MNC Trade Syariah, nasabah dapat melakukan transaksi saham secara syariah di MNC Securities.

Ulama Indonesia through NO SK: No 004.41.02/DSN-MUI/V/2016, as fulfilling the criteria for sharia/syariah conformity. Through MNC Trade Syariah, customers can conduct sharia share transactions at MNC Securities.

4. Menjadi agen penjual Surat Berharga Negara
Memberikan alternatif investasi sesuai kebutuhan dan profil nasabah juga menjadi perhatian MNC Securities. MNC Securities memberikan variasi produk investasi bagi nasabah melalui instrument Surat Berharga Negara. Melalui salah satu divisi bisnisnya yaitu Divisi *Fixed Income*, MNC Securities terpilih sebagai agen penjual Surat Berharga Negara pada tahun 2016 dan melakukan penjualan Sukuk Ritel seri SR-008 dengan masa penawaran 19 Februari - 4 Maret 2016, *Savings Bond Ritel* seri SBR002 dengan masa penawaran 28 April - 19 Mei 2016, Sukuk Tabungan seri ST-001 dengan masa penawaran 22 Agustus - 2 September 2016, dan Obligasi Negara Ritel seri ORI-013 dengan masa penawaran 29 September - 20 Oktober 2016. Dengan variatifnya produk investasi yang ditawarkan, nasabah MNC Securities memiliki kebebasan dalam memilih penempatan dana investasinya untuk mencapai tujuan investasi yang diharapkan.
5. Program "*Cross Border*" untuk ekspansi jaringan keluar negeri
Menyikapi hasil implementasi Masyarakat Ekonomi ASEAN yang bertujuan untuk menciptakan konsolidasi ekonomi yang terintegrasi, MNC Securities telah melakukan penandatanganan MoU dengan perusahaan sekuritas asal Vietnam Bao Viet *Joint Stock Company* ("Bao Viet Securities") pada bulan Oktober 2016. Bentuk kerjasama strategis yang dijalin mencakup kemitraan mulai dari perdagangan *broker* ekuitas dan pendapatan tetap, potensi proyek *merger* dan akuisisi, distribusi hasil *research paper* atas industri dan pasar modal di Negara masing-masing, serta program *attachment* yang ditujukan untuk meningkatkan kapasitas SDM. Kerjasama tersebut merupakan perwujudan langkah ekspansi Perseroan ke regional Asia, khususnya di Asia Tenggara.
6. Pusat layanan komunikasi perusahaan melalui *Call Center* dan *e-mail* khusus *Call Center*, serta peningkatan aktivitas *Social Media*.

4. Becoming a seller of Government Securities
Providing investment alternatives according to customer needs and profile is also a concern, and MNC Securities provides a number of investment products for customers including Government Securities. Through its Fixed Income Division, MNC Securities was selected as an Agent for Government Securities in 2016 for the Sukuk Retail SR-008 offering between 19 February-4 March 2016, the SBR002 Retail Savings Bond series between 28 April-May 19, 2016, the ST-001 Sukuk Saving series between August 22 to September 2, 2016, and the ORI-013 Retail Government Bond series between September 29 to October 20, 2016. With the variety of investment products offered, MNC Securities has the freedom to choose where to place its investment funds to achieve the expected investment objectives.
5. "Cross Border" program for overseas network expansion
In response to implementation of the ASEAN Economic Community, which aims to create an integrated economic consolidation, MNC Securities signed a MoU with the Vietnam securities company Bao Viet Joint Stock Company ("Bao Viet Securities") in October 2016. This strategic alliance ranges from equity and fixed income brokerage trading, potential mergers and acquisition projects, distribution of research paper results on industry and capital markets in their respective countries, as well as programs aimed at improving HR capacity. This cooperation is a manifestation of the Company's expansion into the Asian region, particularly in Southeast Asia.
6. Corporate communication services center through Call Centers and e-mails, as well as increased Social Media activity.

TINJAUAN OPERASIONAL

OPERATIONAL REVIEW

Menyadari bahwa Perseroan bergerak dalam bidang jasa keuangan di mana kepercayaan dan kepuasan nasabah menjadi faktor utama yang menentukan perkembangan perusahaan, MNC Securities berupaya meningkatkan layanannya melalui pusat layanan komunikasi perusahaan yang terpusat pada *Call Center* di nomor 1 500 899 (tekan 3).

Untuk mempermudah nasabah berkomunikasi secara tertulis melalui surat elektronik, tim *Call Center* MNC Securities juga siap membantu untuk menjawab pertanyaan nasabah maupun memberikan penjelasan terkait produk dan layanan MNC Securities melalui e-mail callcenter.mncs@mncgroup.com.

Interaksi dua arah antara Perseroan dan masyarakat kini juga dapat dilakukan lebih intens dan mudah melalui berbagai media sosial yang dikelola oleh MNC Securities, antara lain: Twitter dengan akun @MNCSekuritas, Facebook *Fan Page* MNC Securities, dan Instagram MNC Securities.

Informasi seputar edukasi dunia saham, berbagai aktivitas serta terobosan terbaru MNC Securities, dan tips-tips sederhana dari MNC Securities juga dapat diperoleh melalui kanal YouTube dan MeTube MNC Securities.

7. Produk Riset yang diberikan secara *update* dan berkala. Divisi Riset MNC Securities senantiasa memberikan informasi mengenai ekonomi dan bisnis, serta pergerakan pasar saham kepada nasabah secara *update* dan berkala, sehingga nasabah dapat mencapai hasil investasi yang optimal. Produk riset yang ditawarkan secara berkala dengan nama BIRD, antara lain:

1. *Early BIRD*
2. *BIRD Daily*
3. *BIRD Weekly*
4. *BIRD Monthly*
5. *BIRD Highlight*
6. *BIRD Outlook*
7. MNC Indeks

Recognizing that the Company is engaged in financial services where customer confidence and satisfaction are the main factors determining the company's development, MNC Securities seeks to improve its services through its centralized corporate communication services center at Call Center on number 1 500 899 (press 3).

To make it easier for customers to communicate in writing via electronic mail, the MNC Securities Call Center team is also ready to assist in answering customer questions and provide explanations regarding MNC Securities products and services via e-mail callcenter.mncs@mncgroup.com.

Two-way interaction between the Company and the public can now be conducted more intensely and easily through social media by MNC Securities, including: Twitter with @MNCSekuritas account, Facebook Fan Page MNC Securities, and Instagram MNC Securities.

Information about the world of stocks, the latest activities and breakthroughs of MNC Securities, and simple tips from MNC Securities can also be obtained through the MNC Securities YouTube and MeTube.

7. Providing updated and periodic research products. MNC Securities Research Division constantly provides updated information on the economy and business, as well as stock market movements to customers on a regular basis, so that customers can gain optimal investment returns. Research products are offered periodically under the name BIRD, including:

1. *Early BIRD*
2. *BIRD Daily*
3. *BIRD Weekly*
4. *BIRD Monthly*
5. *BIRD Highlight*
6. *BIRD Outlook*
7. MNC Index

TINJAUAN OPERASIONAL

OPERATIONAL REVIEW

MNC ASSET MANAGEMENT

Untuk dapat meningkatkan pangsa pasarnya, secara umum, MNC Asset Management telah mempersiapkan strategi pemasaran produk dan jasanya. Pada tahun 2016, strategi pemasaran MNC asset Management diuraikan sebagai berikut:

1. Pemasaran produk MNC Asset Management di tahun 2016 telah didukung oleh 4 kantor Cabang yang berlokasi di Jakarta, Bogor, Bandung, dan Surabaya.
2. Bekerjasama dengan pihak lain untuk memperluas jaringan distribusi, antara lain:
 - Divisi *Wealth Management* Bank BRI (salah satu bank milik negara terbesar)
 - IPOT *Fund* (*Platform on-line trading* reksa dana pertama di Indonesia)
 - POEMS (*Phillip Online Electronic Mart Systems*)
 - BAREKSA (*Reksa Dana Online*)
 - MNC Securities
3. Saat ini mengelola produk unit link MNC Life yang bernama MNC Link.
4. Skema Auto debit dengan Bank BCA (bank swasta terbesar) dan Bank Mandiri.

MNC INSURANCE

Untuk dapat meningkatkan pangsa pasarnya, secara umum, MNC Insurance telah mempersiapkan strategi pemasaran produk dan jasanya. Pada tahun 2016, strategi pemasaran produk asuransi MNC Insurance difokuskan pada konsep pemasaran langsung (*direct marketing*) yang ditunjang dengan kegiatan pemasaran yang tidak langsung (*indirect marketing*). Strategi pemasaran MNC Insurance tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Pemasaran Langsung (*Direct Marketing*)
Konsep pemasaran langsung merupakan upaya perusahaan dalam hal kegiatan pemasaran yang memberikan dampak langsung kepada nasabah. Konsep pemasaran ini diberlakukan untuk produk-produk unggulan MNC Insurance yaitu MNC *Total Care* untuk produk asuransi kendaraan bermotor, MNC *Family Care* untuk produk asuransi kecelakaan diri untuk keluarga, MNC *Travel Express* untuk asuransi perjalanan dan MNC *Home Express* untuk asuransi rumah tinggal.
Dalam melaksanakan program *direct marketing* tersebut, langkah yang ditempuh MNC Insurance adalah sebagai berikut.
 - Mengembangkan *system web base* MNCI-net untuk pembelian asuransi secara *digital* melalui *website* www.mnc-insurance.com

MNC ASSET MANAGEMENT

To be able to increase its market share, MNC Asset Management has prepared a product and services marketing strategy. In 2016, MNC's asset management marketing strategy was as follows:

1. Marketing of MNC Asset Management products in 2016 supported by 4 Branches Offices located in Jakarta, Bogor, Bandung, and Surabaya.
2. Working with other parties to expand the distribution network, inclosing:
 - Bank BRI Wealth Management Division (one of the largest state-owned banks)
 - IPOT Fund (The first online mutual fund trading platform in Indonesia)
 - POEMS (Phillip Online Electronic Mart Systems)
 - BAREKSA (Online Mutual Fund)
 - MNC Securities
3. Currently managing unit link product of MNC Life namely MNC Link.
4. Auto debit scheme with Bank BCA (largest private bank) and Bank Mandiri.

MNC INSURANCE

To increase its market share, MNC Insurance prepared product and service marketing strategies. In 2016, MNC Insurance's insurance product marketing strategy was focused on the concept of direct marketing supported by indirect marketing activities. The MNC Insurance marketing strategy is explained as follows:

1. Direct Marketing
The concept of direct marketing is one of the company's marketing efforts providing an immediate impact to customers, and is used for MNC Insurance's flagship products, MNC *Total Care* for motor vehicle insurance, MNC *Family Care* for personal accident insurance for families, MNC *Travel Express* for travel insurance, and MNC *Home Express* for home insurance.

To implement the direct marketing program, MNC Insurance took the following steps.

- Developed an MNCI-net web-based system for digital insurance purchases through the website www.mnc-insurance.com

TINJAUAN OPERASIONAL

OPERATIONAL REVIEW

- Melakukan kerjasama dengan tim *product and services development* serta tim *marketing* terkait program yang akan dilaksanakan
- Meningkatkan peran kantor cabang, kantor perwakilan *marketing* khususnya bagian MNC Care (*customer service*) sebagai sarana utama penjualan dan informasi produk kepada calon nasabah

2. Pemasaran Tidak Langsung

Kegiatan pemasaran tidak langsung dilakukan melalui media masa seperti televisi, radio, surat kabar serta kegiatan media social melalui akun resmi MNC Insurance di Facebook, Twitter dan Instagram.

Informasi yang disampaikan melalui media massa tersebut mencakup produk yang dipasarkan, saluran distribusi pemasaran, program promo pemasaran langsung, serta laporan keuangan, dimana hal tersebut bertujuan untuk memperluas *brand image* perusahaan pada umumnya dan *branding* produk yang dipasarkan pada khususnya.

Kegiatan media social dilakukan dengan metode informasi seputar tips yang berhubungan dengan produk yang dipasarkan serta sayembara berhadiah yang bertujuan untuk menciptakan interaksi langsung dua arah dengan calon nasabah maupun nasabah MNC Insurance melalui *platform social media*, sehingga perusahaan menjadi lebih relevan dan dekat dengan nasabah maupun masyarakat luas.

Dalam melaksanakan *indirect marketing* tersebut, langkah yang ditempuh MNC Insurance adalah sebagai berikut:

- Menerapkan standarisasi atas semua materi pemasaran MNC Insurance, antara lain melalui *marketing collateral* yang termasuk pembuatan brosur, *flyer*, *banner*, poster, umbul-umbul, serta *display ad*. Standarisasi berperan penting dalam pengenalan *branding* (*branding recognition*) MNC Insurance agar dapat dikenali dengan mudah oleh calon nasabah maupun nasabah. Standarisasi tersebut diterapkan untuk semua tampilan di luar dan di dalam jaringan kantor MNC Insurance, termasuk pada mobil pelayanan derek MNC Insurance maupun situs resmi MNC Insurance. Dengan demikian, program pemasaran yang dijalankan merupakan program pemasaran yang terintegrasi di semua lini (*integrated marketing*).

- Cooperation between the product and service development team and the marketing team related to the program to be implemented
- Increased the role of branch offices, marketing representative offices especially for MNC Care (*customer service*) as the main means of sales, and for product information to potential customers

2. Indirect Marketing

Indirect marketing activities were conducted through mass media such as television, radio, newspapers and social media activities, through MNC Insurance's official accounts on Facebook, Twitter and Instagram.

Information conveyed through the mass media included products being marketed, marketing distribution channels, direct marketing promo programs, and financial reports, aiming to expand the company's brand image in general, and product branding in particular.

Social media activities were conducted including tips related to marketed products and prizes aimed at creating two-way direct interaction between prospective customers and MNC Insurance customers through the social media platform, so that the company became more relevant and closer to the customers and the wider community .

For indirect marketing, the steps taken by MNC Insurance were as follows:

- Implemented standardized MNC Insurance marketing materials, including marketing collateral brochures, flyers, banners, posters, banners, and ad displays. Standardization played an important role in MNC Insurance branding (*recognition*), making them more recognizable to prospective and existing customers. The standardization applied to all displays outside and inside MNC Insurance office network, MNC Insurance mobile services and MNC Insurance's official website, thus making the marketing program an integrated marketing program for all lines.

TINJAUAN OPERASIONAL

OPERATIONAL REVIEW

- Mendesain penawaran dan proposisi nilai yang lebih menarik dan tepat sasaran terhadap segmen-segmen nasabah yang ingin ditargetkan. Upaya ini dilakukan dengan menganalisa data nasabah untuk menentukan jenis-jenis program yang lebih relevan, menarik, serta dapat menjawab kebutuhan dan keinginan calon nasabah maupun nasabah MNC Insurance.
- MNC Insurance juga memberikan layanan mudah untuk klaim bagi nasabah dalam bentuk *mobile application* yang diberi nama MNCi Apps. Layanan ini bertujuan untuk meningkatkan kesetiaan nasabah dalam memilih MNC Insurance sebagai perusahaan jasa asuransi umum yang dapat diandalkan untuk kebutuhan perlindungan nasabah.
- Mengakomodasi kemudahan akses data bagi para mitra MNC Insurance, kami juga memberikan layanan *mobile application* untuk para mitra kami dengan nama MNCi Agent.
- Designed more attractive and targeted offerings and value propositions for the targeted customer segments. This effort is carried out after analyzing customer data to determine the types of programs that would be more relevant, interesting, and answered the needs and wishes of MNC Insurance prospective and existing customers.
- MNC Insurance also provided an easy customer claims service through a mobile application called MNCi Apps. This service aimed to increase customer loyalty in choosing MNC Insurance as a general insurance company that can be relied upon to meet the need for customer protection.
- Accommodated the ease of data access for MNC Insurance partners, by providing mobile application services for partners under the name MNCi Agent.

MNC LIFE

Strategi pemasaran MNC Life dilakukan melalui jalur pemasaran *agency*, *bancassurance*, *employee benefit* dan juga melalui aplikasi *online system*.

Dua solusi utama yang ditawarkan MNC Life adalah:

1. *Wealth Protection*
Merupakan asuransi kesehatan dan medis, asuransi kecelakaan dan penyakit kritis, serta asuransi seumur hidup yang diperuntukkan bagi individu dan ataupun kelompok.
2. *Wealth accumulation*
Merupakan solusi untuk pendidikan, perencanaan, pensiun, tabungan dan investasi berdasarkan pada profil risiko dari klien, dalam bentuk perlindungan keuangan dan investasi dengan hasil yang menarik ditambah unit *link* pendanaan.

Di samping itu, Era *digital* telah merambah ke industri *Financial* dengan istilah *Fintech* atau *Financial Technology*, dimana setiap perusahaan jasa keuangan terus berlomba menyediakan layanan-layanan inovatif berbasis digital. Untuk itu MNC Life pun turut mengembangkan fitur-fitur layanan digital nya, salah satunya adalah *iMaps* dan *eVoucher* yang merupakan aplikasi online untuk memudahkan nasabah membeli Polis Asuransi

MNC LIFE

MNC Life marketing strategy includes marketing agency channels, *bancassurance*, *employee benefits* and also through online system applications.

The two main solutions offered by MNC Life are:

1. *Wealth Protection*
A medical health, accident and critical illness insurance, and life insurance for individuals and groups of individuals.
2. *Wealth accumulation*
An education, planning, retirement, savings and investment solution based on the client's risk profile, in the form of financial and investment protection with attractive results with unit link funding.

The digital era has penetrated the Financial industry through the term *Fintech* or *Financial Technology*, where every financial services company competes to provide innovative digital-based services. MNC Life has developed digital services including, *iMaps* and *eVoucher*, online applications to help customers buy insurance policies instantly, without the long process of waiting for the policy to be issued. The

TINJAUAN OPERASIONAL

OPERATIONAL REVIEW

secara instan, tanpa proses yang panjang atau menunggu sehari-hari untuk penerbitan Polis. Nasabah dapat langsung menerima Polis di hari yang sama. Selain itu juga masih ada beberapa fitur layanan digital lainnya seperti:

1. *e-healthcare*, aplikasi yang dibuat khusus untuk peserta asuransi karyawan dapat mengetahui *benefit* asuransinya, proses klaim dan sebagainya.
2. *e-AJK*, yang merupakan aplikasi untuk mitra bank dalam permohonan asuransi jiwa kredit bagi nasabahnya.
3. *e-Agency*, aplikasi untuk para *agent* mendapat informasi terkini dari perusahaan.

Layanan digital yang inovatif di atas juga yang membuat MNC Life berhasil mendapat penghargaan *Digital Brand Awards* di peringkat ke 2 (dua) di tahun 2016, bersaing dengan perusahaan asuransi besar di industri.

Pangsa Pasar

Dengan keyakinan bahwa perekonomian Indonesia akan terus bertumbuh, Perseroan bertekad untuk memanfaatkan sumber daya investasi yang ada, meningkatkan kepercayaan publik maupun investor, terus menerus mengidentifikasi potensi bisnis serta mengambil langkah-langkah strategis untuk terus meningkatkan kinerja dan pertumbuhan usaha Perseroan. Adapun pangsa pasar untuk tiap anak Perusahaan diuraikan sebagai berikut:

Pangsa Pasar MNC Bank

Pangsa pasar MNC Bank diukur berdasarkan kinerja Bank dalam perolehan Aset, Dana Pihak Ketiga, dan Kredit serta dalam industri (Bank Umum). Uraian terkait pangsa pasar MNC Bank dibandingkan Industri Perbankan adalah sebagai berikut.

Kinerja Pertumbuhan Bank Dibanding Rata-Rata Industri

Bank Growth Performance Compared to Industry Average

Uraian Description		2016	2015	2014
Aset Assets	Industri Industry	6.729,80	6.132,58	5.615,15
	MNC Bank MNC Bank	13,06	12,14	9,43
	Pangsa Pasar Market Share	0,19%	0,20%	0,17%
Dana Pihak Ketiga Third Party Funds	Industri Industry	5.399,21	4.413,06	4.114,42
	MNC Bank MNC Bank	10,34	9,77	7,73
	Pangsa Pasar Market Share	0,19%	0,22%	0,19%
Kredit Loans	Industri Industry	6.570,90	4.092,10	3.674,31
	MNC Bank MNC Bank	7,99	7,09	6,26
	Pangsa Pasar Market Share	0,12%	0,17%	0,17%

Sumber: Laporan Keuangan audited Bank MNC per 31 Desember 2016 dan OJK: Statistik Perbankan Indonesia Desember 2016, diolah.

Customer can immediately receive the policy the same day.

Other digital services features include:

1. *e-healthcare*, an application specifically for employee insurance participants to understand the benefits of insurance, claims process, etc.
2. *e-AJK*, an application for bank partners when customers apply for credit life insurance.
3. *e-Agency*, an application for agents with updated information from the company.

The innovative digital services above resulted in MNC Life being awarded the 2nd rank Digital Brand Awards in 2016, competing against major insurance companies in the industry.

Market Share

With the belief that the Indonesian economy will continue to grow, the Company is committed to leveraging existing investment resources, enhancing public and investor confidence, continuously identifying business opportunities and taking strategic steps to improve the Company's performance and business growth. The market share for each subsidiary is described as follows:

MNC Bank Market Share

MNC Bank's market share is measured based on the Bank's performance in acquiring Assets, Third Party Funds, and Loans against the Commercial Bank industry. MNC Bank market share compared to the Banking Industry is as follows.

(dalam triliun rupiah)
(in trillion rupiah)

Source: Bank MNC audited Financial Statements as at December 31, 2016 and OJK: Indonesian Banking Statistics December 2016.

TINJAUAN OPERASIONAL

OPERATIONAL REVIEW

Pangsa Pasar Berdasarkan Aset

Pada tahun 2016, pangsa pasar aset Bank sebesar 0,19% terhadap total aset perbankan. Bank terus berupaya untuk meningkatkan pangsa pasar aset dengan berfokus pada strategi bisnis yang telah ditetapkan.

Pangsa Pasar Berdasarkan Dana Pihak Ketiga

Pada tahun 2016, pangsa pasar Dana Pihak Ketiga Bank tercatat sebesar 0,19% dengan jumlahnya yang menunjukkan tren meningkat. Bank memiliki kebijakan untuk memperbesar rasio dana murah dalam struktur pendanaan dan terus berupaya meningkatkan pangsa DPK dalam industri perbankan.

Pangsa Pasar Berdasarkan Kredit

Pada tahun 2016, pangsa pasar penyaluran kredit Bank sebesar 0,12% terhadap total penyaluran kredit perbankan. Bank menetapkan segmen Konsumer sebagai fokus dalam menyalurkan kredit yang didukung segmen Komersial dan Korporasi.

Pangsa Pasar MNC Finance

Pada tahun 2015, segmentasi pasar MNC Finance adalah Pembiayaan Kendaraan Baru (*New Car Financing*), baik *passanger* maupun *Commercial*.

Namun, pada tahun 2016 MNC Finance telah merubah segmentasi pasar menjadi Pembiayaan Kendaraan Bekas (*Used Car Financing*) dan Multiguna dengan Jaminan BPKB Mobil serta juga Pembiayaan KPR maupun Multiguna dengan Jaminan Sertifikat Rumah.

Dalam upaya mencapai target penjualan Perseroan, kami menerapkan bisnis "*Not Bankable but Marketable*", dimana pangsa pasar yang kami targetkan adalah para wiraswasta yang telah memiliki usaha yang menetap di suatu tempat dalam jangka waktu panjang.

Adapun komposisi pembiayaan terinci sebagai berikut.

Market Share by Assets

In 2016, the Bank's asset market share reached 0.19% of the total banking industry assets. The Bank is continuing to increase its asset market share by focusing on its business strategy.

Market Share by Third Party Funds

In 2016, the Bank's Third Party Fund's market share was recorded at 0.19%, with it's the total DPK showing an upward trend. The Bank has a policy to increase the ratio of low-cost funds and continues to increase its DPK share in the banking industry.

Market Share by Loans

In 2016, the Bank's loans market share stood at 0.12% of total banking industry lending. The Bank has determined that the Consumer segment will be the focus for disbursing loans followed by the Commercial and Corporate segments.

MNC Finance Market Share

In 2015, MNC Finance's market segmentation was New Car Financing, both *passenger* and *Commercial*.

However, in 2016 MNC Finance changed its market segmentation to Used Car and Multipurpose Financing, collateralized with BPKB Car Certificates, as well as Mortgages and Multipurpose Financing collateralized with Home Ownership Certificates.

To achieve the sales target, a "*Not Bankable but Marketable*" business was implemented, where the targeted market share was entrepreneurs who have established long-term business ventures.

The financing composition was as follows.

Jenis Pembiayaan Financing Type	Tahun 2016 (%) 2016 (%)	Tahun 2015 (%) 2015 (%)
Otomotif (<i>Used and New Car</i>) Automotive (<i>Used and New Cars</i>)	44	63
KPR dan Multiguna Mortgages and Multipurpose	29	10
<i>Factoring</i>	27	27
Jumlah Total	100	100

TINJAUAN OPERASIONAL

OPERATIONAL REVIEW

Pangsa Pasar MNC Leasing

Di bawah ini adalah data perbandingan pertumbuhan *Year-on-Year* posisi Desember 2016 dibandingkan dengan posisi Desember 2015.

Uraian Description	2016-2015 MNC Leasing	2016-2015 Industry
AR <i>Portfolio Growth</i> (2016-2015)	331,3%	(2,0%)
Asset <i>Growth</i> (2016- 2015)	156,17%	4,0%

Sumber: Data OJK

Source: OJK Data

MNC Leasing mengalami pertumbuhan yang pesat di tahun 2016.

Nilai AR *Portfolio* MNC Leasing tumbuh sebesar 331% disaat pertumbuhan rata-rata AR *Portfolio* industri pembiayaan sedang mengalami penurunan sebesar 2%.

Pertumbuhan aset MNC Leasing juga mengalami peningkatan sebesar 156,17% dan ini merupakan pertumbuhan yang signifikan jika dibandingkan dengan pertumbuhan rata-rata aset industri pembiayaan sebesar 4%.

MNC Leasing Market Share

Below shows Year-on-Year growth comparison data for December 2016 position compared to December 2015 position.

MNC Leasing grew rapidly in 2016.

MNC Leasing AR *Portfolio* grew by 331%, while the AR *Portfolio* average growth in the financing industry was experiencing a 2% decline.

MNC Leasing assets also increased by 156.17%, a significant growth when compared with the average assets growth of 4% in the financing industry.

Pangsa Pasar MNC Securities

MNC Securities berhasil meningkatkan pangsa pasar Perseroan sebesar 67% dari sebelumnya 1,5% pada tahun 2015 menjadi 2,5% pada tahun 2016. Adapun rincian terkait pangsa pasar MNC Securities dibandingkan Perusahaan Sekuritas lainnya yaitu sebagai berikut.

MNC Securities Market Share

MNC Securities succeeded in increasing its market share by 67% from 1.5% in 2015 to 2.5% in 2016. The details related to MNC Securities market share compared to other Securities Companies are as follows.

Top 10 Domestic Based Brokerages				
Rank 2016	Securities Company	Market Share at end of Year		
		2016	2015	2014
1	Trimegah Securities	2,90%	1,90%	53%
2	MNC Securities	2,50%	1,50%	67%
3	Indo Premier	2,30%	1,80%	28%
4	Bahana Securities	2,20%	2,30%	(4%)
5	Ciptadana Securities	2,04%	0,91%	124%
6	SinarMas Sekuritas	1,82%	2,10%	(13%)
7	BNI Securities	1,72%	1,93%	(11%)
8	Valbury Asia	1,53%	1,59%	(4%)
9	Danareksa Sekuritas	1,51%	1,28%	18%
10	Panin Sekuritas	1,22%	1,39%	(12%)

TINJAUAN OPERASIONAL

OPERATIONAL REVIEW

Pangsa Pasar MNC Asset Management

Pangsa pasar MNC Asset Management diukur berdasarkan perbandingan *asset under management* dalam industri pengelolaan investasi. MNC Asset Management menempati peringkat 14 (empat belas) jika dibandingkan dengan manajer investasi lokal. Sedangkan jika dibandingkan dengan manajer investasi multinasional dan lokal, MNC Asset Management berada di urutan 21 (dua puluh satu) dengan *asset under management* sebesar Rp3,36 triliun. Pangsa pasar MNC Asset Management berdasarkan *asset under management* diuraikan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel Peringkat MNC Asset Management dibandingkan dengan Manajer Investasi Multinasional dan Lokal

No	Manajer Investasi Investment Manager	AUM *
1	PT Schroder Investment Management Indonesia	46.833
2	PT Mandiri Manajemen Investasi	31.878
3	PT BahanaTCW Investment Management	29.478
4	PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen	28.070
5	PT BNP Paribas Investment Partners	18.549
6	PT Manulife Aset Manajemen Indonesia (MAMI)	15.865
7	PT BNI Asset Management	15.527
8	PT Danareksa Investment Management	14.932
9	PT Sinarmas Asset Management	13.749
10	PT Trimegah Asset Management	9.826
11	PT Panin Asset Management	9.219
12	PT Eastspring Investments Indonesia	7.792
13	PT Ashmore Asset Management Indonesia	6.458
14	PT Samuel Aset Manajemen	6.134
15	PT Insight Investments Management	5.246

*Rpmilliar | Rpbillion

Tabel Peringkat MNC Asset Management dibandingkan industri Lokal

No	Manajer Investasi Investment Manager	AUM*
1	PT Mandiri Manajemen Investasi	31.878
2	PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen	28.070
3	PT BNI Asset Management	15.527
4	PT Danareksa Investment Management	14.932
5	PT Sinarmas Asset Management	13.749
6	PT Trimegah Asset Management	9.826
7	PT Panin Asset Management	9.219
8	PT Samuel Aset Manajemen	6.134
9	PT Insight Investments Management	5.246
10	PT Indo Premier Investment Management	5.012

Sumber: www.infovesta.com (per 31 Desember 2016)

*Rpmilliar

MNC Asset Management Market Share

MNC Asset Management's market share is measured through assets under management comparisons against the investment management industry. MNC Asset Management is ranked 14th (fourteenth) when compared with local investment managers. Compared to multinational and local investment managers, MNC Asset Management is ranked 21st (twenty-first) with assets under management amounting to Rp3.36 trillion. MNC Asset Management market share based on asset under management is shown in the following table.

MNC Asset Management Ranking Compared to Multinational and Local Investment Managers

No	Manajer Investasi Investment Manager	AUM *
16	PT Indo Premier Investment Management	5.012
17	PT CIMB-Principal Asset Management	4.497
18	PT Syailendra Capital	4.446
19	PT EMCO Asset Management	3.983
20	PT Sucorinvest Asset Management	3.897
21	PT MNC Asset Management	3.359
22	PT RHB Asset Management Indonesia	3.253
23	PT Ciptadana Asset Management	3.172
24	PT First State Investment Indonesia	3.088
25	PT Henan Putihrai Asset Management	3.086
26	PT Maybank Asset Management	3.013
27	PT Millenium Capital Management	3.001
28	PT PNM Investment Management	2.811
29	PT Pacific Capital Investment	2.768
30	PT Pratama Capital Assets Management Indonesia	2.315

MNC Asset Management Ranking Compared to Local industry

No	Manajer Investasi Investment Manager	AUM *
11	PT Syailendra Capital	4.446
12	PT EMCO Asset Management	3.983
13	PT Sucorinvest Asset Management	3.897
14	PT MNC Asset Management	3.359
15	PT Ciptadana Asset Management	3.172
16	PT Henan Putihrai Asset Management	3.086
17	PT Millenium Capital Management	3.001
18	PT PNM Investment Management	2.811
19	PT Pacific Capital Investment	2.768
20	PT Pratama Capital Assets Management Indonesia	2.315

Source: www.infovesta.com (as of December 31, 2016)

*Rpbillion

TINJAUAN OPERASIONAL

OPERATIONAL REVIEW

Pangsa Pasar MNC Insurance

Pangsa pasar MNC Insurance diukur berdasarkan perbandingan premi bruto dan rasio keuangan dengan industri asuransi umum. Uraian terkait pangsa pasar MNC Insurance dibandingkan Industri Asuransi Umum adalah sebagai berikut.

Pangsa Pasar MNC Insurance
MNC Insurance Market Share

(dalam miliar Rupiah)
(in billion Rupiah)

	Uraian Description	2016	2015
Jumlah Premi	Industri Industry	61.870	60.250
Total Premiums	Perseroan Company	296	224
	Pangsa Pasar Market Share	0,48%	0,37%
Perbandingan Rasio Keuangan dengan rata-rata industri Asuransi Umum Financial Ratios Comparison to average General Insurance Industry			
RBC Ratio	Industri Industry	N/A	N/A
	Perseroan Company	253,81%	368,09%
Admin Exp Ratio	Industri Industry	N/A	59%
	Perseroan Company	57,83%	45,81%

Pangsa Pasar Berdasarkan Premi Bruto

Berdasarkan premi bruto, rasio pangsa pasar perusahaan meningkat 0,11%, Hal ini menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam mengembangkan usaha.

Perbandingan Rasio Keuangan Dengan Rata-rata Industri Asuransi Umum

Berdasarkan rasio keuangan, tingkat kecukupan modal terhadap rasio asuransi (*RBC ratio*) MNC Insurance mencapai 253,81%. Angka ini berbeda jauh melebihi batas minimum yang telah ditetapkan oleh OJK yaitu sebesar 120%. Hal ini menunjukan bawah kondisi *financial* MNC Insurance yang sehat karena memiliki tingkat *RBC Ratio* yang jauh di atas standar yang telah ditetapkan.

Pangsa Pasar MNC Life

Salah satu strategi MNC Life untuk memperbesar *market share* adalah memperluas jaringan pemasaran melalui 26 kantor cabang yang tersebar di 23 kota di Indonesia, juga didukung oleh jalur distribusi yang lengkap seperti *Agency* untuk nasabah individu, *Bancassurance* untuk nasabah bank, *Employee Benefit* untuk karyawan perusahaan dan juga retail dan *worksite* untuk *market* menengah atau mikro.

MNC Insurance Market Share

MNC Insurance's market share is measured by comparison of gross premiums and financial ratios against the general insurance industry. MNC Insurance market share compared to the General Insurance Industry is as follows.

Market Share by Gross Premium

Based on the gross premium, the company's market share ratio increased by 0.11%. This shows the company's success in developing the business.

Financial Ratio Comparison with General Insurance Industry Average

Looking at the financial ratios, MNC Insurance's capital adequacy ratio to insurance ratio (*RBC ratio*) reached 253.81%. This is far above the minimum limit set by OJK of 120%. This indicates that MNC Insurance's financial condition is healthy as the *RBC Ratio* level is far above the set standard.

MNC Life Market Share

One MNC Life's strategy to enlarge its market share was by expanding its marketing network of 26 branches spread across 23 cities in Indonesia, supported by distribution channels such as *Agency* for individual customers, *Bancassurance* for bank customers, *Employee Benefit* for company employees, as well as retail and *worksite* for the medium or micro market.

TINJAUAN OPERASIONAL

OPERATIONAL REVIEW

Pangsa pasar MNC Life di tahun 2016 dilihat berdasarkan posisi MNC Life di industri. Berdasarkan Infobank, MNC Life menempati posisi 5 (lima) dibandingkan dengan perusahaan lainnya, yang dinilai berdasarkan 19 faktor yang mencakup pertumbuhan *gross premium* dan *RBC ratio* untuk perusahaan asuransi dengan *gross premium* di atas Rp250 miliar hingga Rp1 triliun.

Kinerja Operasional Segmen Usaha

Segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen usaha lainnya. Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan membagi segmen usaha berdasarkan peraturan kebijakan akuntansi menjadi segmen operasi dan segmen geografis.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perseroan yang secara rutin di reviu oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk atau jasa.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis dari yang mungkin memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama). Selain itu merupakan komponen dari entitas yang hasil operasinya dikaji ulang secara *regular* oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya dan suatu komponen dari entitas dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Sedangkan berdasarkan segmen geografis, seluruh kegiatan operasional Perseroan dan entitas anak berada di wilayah negara Indonesia.

Adapun kinerja operasional berdasarkan segmen usaha yang dijalankan oleh Perseroan, bisa dilihat pada penjelasan berikut ini.

MNC Life's market share in 2016 based on MNC Life's position in the industry, according to Infobank, was 5th (fifth) rank compared to other companies, based on 19 factors that included gross premium growth, and RBC ratio for insurance companies with gross premiums between Rp250 billion and Rp1 trillion.

Operational Business Segment Performance

A business segment is a group of assets and operations that provides goods or services, subject to different risks and returns from other business segments. In conducting its business activities, the Company has divided its business segments into operating segments and geographical segments.

The operating segments are identified based on internal reports, where operational decision makers routinely review the Company components, allocate resources, and assess the performance of the operating segments. The information used by the operational decision makers, in terms of resource allocation and performance, is focused on each product or service category.

An operating segment is part of an entity engaged in a business activity that may derive revenue and incur expenses (including revenue and expenses related to transactions with other areas in the same entity). In addition, it is part of an entity whose operational results are regularly reviewed by an operational decision maker to make decisions about the resources allocated to that segment and assess its performance, and a part of the entity where disclosed financial information is available. Meanwhile, based on geographical segment, all operational activities of the Company and its subsidiaries are located in Indonesia.

The operational performance based on business segments run by the Company, is explained as follows.

TINJAUAN OPERASIONAL

OPERATIONAL REVIEW

Segmen Operasi

Segmen Perbankan

MNC BANK

MNC Bank merupakan entitas anak Perseroan yang bergerak di bidang perbankan yang meliputi penyediaan produk perbankan berupa simpanan dana masyarakat dan pemberian pinjaman serta memberikan jasa layanan keuangan kepada masyarakat.

MNC Bank menjadi bagian dari grup jasa keuangan setelah Perseroan mengambil alih saham PT Bank ICB Bumiputera Tbk sebesar Rp1,31 miliar lembar saham atau 24% kepemilikan pada tanggal 27 Januari 2014 melalui transaksi di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan surat OJK No. SR-120/D.03/2014 pada tanggal 22 Juli 2014, Perseroan telah disetujui menjadi Pemegang Saham Pengendali di bank tersebut. Pada tanggal 15 Oktober 2014 melalui keputusan Dewan Komisiner OJK No.18/KDK.03/2014, PT Bank ICB Bumiputera Tbk berubah nama menjadi PT Bank MNC Internasional Tbk dan melakukan perubahan logo dengan surat OJK No.S-41/PB.3.32/1/2014 tanggal 20 Oktober 2014. Per 31 Desember 2016 Perseroan memiliki kepemilikan saham sebesar 39,50% di MNC Bank.

MNC Bank mulai dikonsolidasikan ke dalam Perseroan sejak triwulan keempat tahun 2014.

Kinerja Operasional

Dari segi laba operasional, MNC Bank berhasil membukukan laba operasional yang mencapai Rp52,76 miliar atau meningkat 381,94% dibandingkan tahun 2015. Laba bersih meningkat 14,3% menjadi Rp9,3 miliar pada tahun 2016. Total aset meningkat 7,6% menjadi Rp13,1 triliun dibandingkan tahun 2015, dan kredit meningkat 12,8% menjadi Rp8,0 triliun dibandingkan tahun 2015.

Dalam rangka meningkatkan kinerjanya, MNC Bank senantiasa melakukan pengembangan produk dan layanan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan nasabah. Kegiatan MNC Bank antara lain melakukan penghimpunan dana, penyaluran kredit, dan layanan transaksi keuangan perbankan.

Operation Segment

Banking Segment

MNC BANK

MNC Bank is a subsidiary engaged in banking services, including receiving public funds and lending and providing financial services to the public customers.

MNC Bank became part of the financial services group after it took over Rp1.31 billion shares, or 24% ownership, in PT Bank ICB Bumiputera Tbk on January 27, 2014 through the Indonesia Stock Exchange (IDX). Based on OJK letter No. SR-120/D.03/2014 on July 22, 2014, the Company was approved as the Controlling Shareholder of the Bank. On October 15, 2014 through the OJK Board of Commissioners decision No.18/KDK.03/2014, PT Bank ICB Bumiputera Tbk changed its name to PT Bank MNC International Tbk and changed its logo through OJK letter No.S-41/PB.3.32/1/2014 dated October 20, 2014. As of December 31, 2016, the Company holds a 39.50% interest in MNC Bank.

MNC Bank has been consolidated into the Company since the fourth quarter of 2014.

Operational Performance

In terms of operating income, MNC Bank recorded an operating income of Rp52.76 billion, an increase of 381.94% compared to 2015. Net income increased 14.3% to Rp9.3 billion in 2016. Total assets increased by 7.6% to Rp13.1 trillion compared to 2015, and loans increased 12.8% to Rp8.0 trillion compared to 2015.

To improve its performance, MNC Bank continues to develop products and financial services to meet the needs of its customers. MNC Bank activities include collecting funds, lending, and banking services.

TINJAUAN OPERASIONAL

OPERATIONAL REVIEW

Kinerja usaha MNC Bank diukur berdasarkan kinerja produk dan layanan serta segmen nasabah. Kinerja produk dan layanan meliputi produk simpanan dan produk kredit. Sedangkan segmentasi nasabah meliputi segmen *Wholesale*, Usaha Kecil dan Menengah (UKM), dan Konsumer.

Produk Simpanan

Simpanan nasabah merupakan DPK yang berhasil dihimpun oleh MNC Bank yang terdiri dari berbagai produk seperti Giro, Tabungan, dan Deposito Berjangka, baik dalam mata uang Rupiah maupun valuta asing. Uraian terkait produk simpanan MNC Bank dijabarkan pada tabel berikut ini.

Jumlah Dana Pihak Ketiga
Third Party Funds

(dalam Rp juta)
(in Rp million)

Produk	2016	2015	Perubahan Change		Product
			Rp	%	
Giro	974.742	1.069.198	(94.456)	(8,83%)	Current Accounts
Tabungan	647.786	567.339	80.447	14,18%	Savings Accounts
Deposito berjangka	8.716.879	8.129.990	586.889	7,22%	Time Deposits
Jumlah	10.339.407	9.766.527	572.880	5,87%	Total
Rasio CASA	15,69%	16,76%		(1,07%)	CASA Ratio

Jumlah dana pihak ketiga yang dimiliki oleh MNC Bank pada tahun 2016 mencapai Rp10.339,41 miliar, meningkat sebesar Rp572,88 miliar (5,87%) dibanding tahun 2015. Struktur DPK MNC Bank terdiri dari produk CASA (Giro dan Tabungan) dengan komposisi sebesar 15,69% dan Deposito Berjangka sebesar 84,31%. Di tahun 2017, Manajemen terus berupaya meningkatkan porsi dana murah yang berasal dari nasabah ritel dan mengurangi ketergantungan terhadap sumber dana yang berasal dari nasabah korporasi.

Giro

Jumlah produk Giro pada akhir tahun 2016 mengalami penurunan sebesar Rp94,46 miliar (8,83%) dari Rp1.069,19 miliar menjadi Rp974,74 miliar. Penurunan ini berasal dari produk giro untuk mata uang valuta asing sebesar 59,46%, sedangkan produk giro Rupiah (IDR) mengalami peningkatan sebesar 10,02% dengan kontribusi 87,93% dari jumlah produk giro yang dicapai oleh MNC Bank.

MNC Bank's business performance is measured based on product and service performance as well as customer segment. The products and services includes deposit products and credit products. Customer segmentation includes Wholesale, Small and Medium (SME) and Consumer segments.

Deposits

Customer deposits constitutes as third party funds accumulated by MNC Bank which consists of products such as Current Accounts, Savings Accounts and Time Deposits in Rupiah and foreign currencies. The following table details the description of MNC Bank's deposit products.

In 2016, MNC Bank booked a total of Rp10,339.41 billion in third party funds, a growth of Rp572.88 billion (5.87%) compared to 2015. The MNC Bank's TPF structure consisted of CASA (Current Accounts and Savings Accounts) that stood at 15.69% and Time Deposits of 84.31%. In 2017, the Management strives to accumulate CASA portions from retail customers and reduce the dependence on funding from corporate customers.

Current Accounts

As of the end of 2016, total current accounts decreased by Rp94.46 billion (8.83%) from Rp1,069.19 billion to Rp974.74 billion. The decrease derived from a 59.46% contraction of current accounts in foreign currencies, while current accounts in Rupiah grew by 10.02% and contributed 87.93% to the MNC Bank's total current accounts volume.

TINJAUAN OPERASIONAL

OPERATIONAL REVIEW

Jumlah Dana Produk Giro

Total Current Accounts

(dalam Rp juta)
(in Rp million)

Keterangan Description	2016	Komposisi Composition	2015	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth
Giro IDR Current Account in IDR	857.098	87,93%	779.012	72,86%	10,02%
Giro Valas Current Account in Foreign Currency	117.644	12,07%	290.186	27,14%	(59,46%)
Jumlah Total	974.742	100,00%	1.069.198	100,00%	(8,83%)

Tabungan

Jumlah dana tabungan yang berhasil dihimpun oleh MNC Bank mencapai Rp647,79 miliar, meningkat sebesar Rp80,45 miliar (14,18%) dibanding tahun 2015. Produk tabungan MNC yang meningkat cukup signifikan didominasi oleh Tabungan MNC sebesar Rp46,09 miliar dengan kontribusi sebesar 75,26% dari jumlah produk tabungan, disusul dengan peningkatan Tabungan MNC Bisnis sebesar Rp10,78 miliar. Sedangkan untuk Tabungan MNC lain-lain peningkatan sebesar Rp46,87 miliar merupakan gabungan dari berbagai produk tabungan MNC lainnya. Di tahun 2017 diharapkan pertumbuhan produk tabungan MNC akan lebih pesat, mengingat MNC Bank akan meluncurkan aktifitas/layanan baru seperti; *Internet Banking Corporate*, *Virtual Account*, *EDC Mini ATM*, *Kartu Debit jaringan ATM Bersama dan Prima* serta *Mobile Banking - phase 2*. Selain itu MNC Bank juga akan memperkenalkan aplikasi *mobile* tabungan "Punyacelengan" untuk segmen nasabah keluarga yang mengandung unsur pendidikan.

Savings Accounts

MNC Bank accumulated a total of Rp647.79 billion in savings accounts, a growth of Rp80.45 billion (14.18%) compared to 2015. Tabungan MNC, a savings product that rose by Rp46.09 billion, contributed significantly to this growth and to the total savings accounts volume, accounting for 75.26% of this product segment. Tabungan MNC Bisnis followed with a growth of Rp10.78 billion and other savings products rose by Rp46.87 billion. In 2017, savings accounts are expected to grow more substantially, as MNC Bank plans to launch new activities and services, including Corporate Internet Banking, Virtual accounts, EDC Mini ATMs, Debit Cards connected to the ATM Bersama and Prima networks and Mobile Banking - phase 2. In addition, MNC Bank will also introduce a savings mobile app called "Punyacelengan" for the family segment, incorporating educational elements in the app.

Jumlah Dana Produk Tabungan

Total Savings Products

(dalam juta Rupiah)
(in million Rupiah)

Keterangan Description	2016	Komposisi Composition	2015	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth
Tabungan MNC	487.499	75,26%	441.409	77,80%	10,44%
Tabungan Rencana MNC	28.196	4,35%	27.633	4,87%	2,04%
Tabungan MNC Junior	23.611	3,64%	28.389	5,00%	(16,83%)
Tabungan MNC Program Hadiah	10.864	1,68%	32.238	5,68%	(66,30%)
Tabungan MNC Bisnis	13.537	2,09%	2.753	0,49%	391,72%
TabunganKu	8.200	1,27%	5.913	1,04%	38,68%
Tabungan MNC Lain-lain	75.879	11,71%	29.004	5,11%	161,62%
JUMLAH TOTAL	647.786	100,00%	567.339	100,00%	14,18%

Deposito

Produk Deposito Berjangka tahun 2016 mencapai Rp8.716,88 miliar, meningkat sebesar Rp586,89 miliar (7,22%) dibanding tahun 2015. Peningkatan tersebut didominasi oleh deposito berjangka Rupiah (IDR) sebesar Rp605,62 miliar (9,63%), sedangkan deposito berjangka untuk mata uang valuta asing menurun sebesar Rp18,73 miliar (1,02%).

Time Deposits

Time deposits amounted to Rp8,716.88 billion in 2016, an increase of Rp586.89 billion (7.22%) compared to 2015. The growth was mainly driven by time deposits in Rupiah that increased by Rp605.62 billion (9.63%), while time deposits in foreign currencies contracted by Rp18.73 billion (1.02%).

TINJAUAN OPERASIONAL

OPERATIONAL REVIEW

Jumlah Dana Produk Deposito

Total Time Deposits

(dalam juta Rupiah)

(in million Rupiah)

Keterangan	2016	Komposisi Composition	2015	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth	Description
Deposito IDR	6.895.317	79,10%	6.289.699	77,36%	9,63%	Deposito IDR
Deposito Valas	1.821.562	20,90%	1.840.291	22,64%	(1,02%)	Deposito Valas
JUMLAH	8.716.879	100,00%	8.129.990	100,00%	7,22%	TOTAL

Produk Kredit

Produk kredit MNC Bank berdasarkan segmentasi nasabah terdiri dari *Wholesale*, Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dan Konsumer. Total kredit yang disalurkan sebesar Rp7.994,32 miliar, meningkat sebesar 12,83% dibandingkan tahun 2015 yang sebesar Rp7.085,23 miliar.

Uraian kredit yang disalurkan berdasarkan segmentasi nasabah digambarkan pada tabel berikut.

Jumlah kredit yang disalurkan

Total Loans Disbursed

(dalam juta Rupiah)

(in million Rupiah)

Segmen nasabah Customer Segment	2016	2015	Perubahan Growth RP	%
<i>Wholesale</i>	3.707.148	3.154.129	553.019	17,53%
UKM SME	234.199	351.768	(117.569)	(33,42%)
Konsumer Consumer	4.052.969	3.579.332	473.637	13,23%
Jumlah Total	7.994.316	7.085.229	909.087	12,83%

Loans

MNC Bank's loans products by customer segmentation consist of Wholesale, SME and Consumer loans. In 2016, MNC Bank disbursed a total of Rp7,994.32 billion in loans, representing a 12.83% increase from Rp7,085.23 billion in 2015.

Loan performance by segment is detailed in the following table.

Wholesale

Segmen bisnis *Wholesale* menyediakan fasilitas pembiayaan untuk sektor korporasi. Per akhir tahun 2016, penyaluran kredit segmen *Wholesale* mencapai Rp3.707,15 miliar dengan kontribusi sebesar 46,37% dari total kredit yang disalurkan MNC Bank.

Usaha Kecil dan Menengah (UKM)

Segmen UKM membukukan penyaluran kredit sebesar Rp234,19 miliar dengan kontribusi sebesar 2,93% dari total penyaluran kredit MNC Bank tahun 2016.

Konsumer

Segmen konsumer merupakan fokus utama bisnis MNC Bank dengan produk utama meliputi *Mortgage*, *Multifinance*, Kartu Kredit dan Implant Banking. Setelah proses pengembangan infrastruktur di tahun 2015, pada tahun 2016 segmen Konsumer berfokus pada peningkatan penjualan. Secara umum, strategi dari bisnis Konsumer adalah menyediakan produk yang memiliki nilai lebih dan fitur-fitur menarik kepada nasabah. Segmen konsumer juga terus berupaya meningkatkan *product awareness* dan *brand image* kepada

Wholesale

The Wholesale business segment offers financing facilities for the corporate sector. As of the end of 2016, Wholesale loan disbursement reached Rp3,707.15 billion and amounted to 46.37% of the MNC Bank's total disbursed loans.

Small and Medium Enterprise (SME)

The SME segment booked Rp234.19 billion in loans disbursement and accounted for 2.93% of the MNC Bank's total loans disbursement in 2016.

Consumer

The Consumer segment is the MNC Bank's main business focus with key products consisting of Mortgages, Multifinancing, Credit Cards and Implant Banking. Following infrastructure development in 2015, this segment focused on enhancing sales in 2016. In general, offering products with added values and attractive features to customers has been this segment's strategy backbone. The Consumer segment also continuously executes innovative ways to increase product awareness and brand image in consumers'

TINJAUAN OPERASIONAL

OPERATIONAL REVIEW

masyarakat luas dengan cara yang inovatif. Kredit segmen konsumen tahun 2016 mencapai Rp4.052,97 miliar dengan kontribusi sebesar 50,7% dari total kredit yang disalurkan MNC Bank.

KPR

Produk Mortgage berupa kredit kepemilikan properti dan kredit konsumsi beragam properti. Pada tahun 2016, total portofolio Mortgage sebesar Rp1.086,91 miliar, meningkat 21,79% dibanding tahun 2015 yang sebesar Rp892,47 miliar.

Pada tahun 2016, MNC Bank berfokus pada peningkatan penjualan. Hal ini merupakan tahap lanjut setelah pada tahun 2015, MNC Bank berfokus membangun infrastruktur sistem kredit, penambahan *direct sales*, penyempurnaan SOP dan perluasan jaringan pemasaran.

Multifinance

Selama tahun 2016, portofolio produk *Multifinance* telah mencapai Rp2.299,57 miliar, meningkat sebesar 15,30% dibanding 2015 yang sebesar Rp1.994,51 miliar. Untuk mendorong peningkatan kredit *Multifinance*, MNC Bank melakukan perluasan sektor pembiayaan untuk pembelian kendaraan bermotor, properti, peralatan kedokteran dan mesin-mesin dengan bekerjasama pada MNC Group seperti MNC Finance dan MNC Leasing.

Pada tahun 2016, MNC Bank telah memberikan fasilitas kredit kepada 39 perusahaan *multifinance* di Indonesia. Fasilitas yang diberikan antara lain fasilitas *Joint Financing* kendaraan yaitu kerjasama antara MNC Bank dengan perusahaan *multifinance* dalam pemberian kredit kepada debitur untuk pembelian kendaraan bermotor.

MNC Bank juga menyediakan fasilitas kredit yang diberikan kepada perusahaan *multifinance* untuk pembiayaan sektor *property* dan *refinancing*. Selain itu, MNC Bank menyediakan fasilitas Pinjaman rekening koran yang diberikan kepada perusahaan *multifinance* dalam bentuk rekening Giro yang dapat digunakan sesuai kebutuhan.

Di tahun 2017, MNC Bank melalui *Treasury* akan mengeluarkan fasilitas baru yaitu *Money Market Line* (MML) untuk perusahaan *multifinance*.

minds. In 2016, Consumer loans disbursement reached a total of Rp4,052.97 billion and contributed 50.7% to the total loan disbursement by the MNC Bank.

Mortgage

Mortgage products include property and property-backed mortgage loans. In 2016, the total Mortgage portfolio amounted to Rp1,086.91 billion, a 21.79% increase compared to the Rp892.47 billion in 2015.

MNC Bank focused on increasing sales in 2016. This was a continuation of the 2015 phase that focused on building the loans system infrastructure, direct sales recruitment, SOP improvement and expansion of the marketing network.

Multifinance

During 2016, the Multifinance portfolio reached Rp2,299.57 billion, a 15.3% increase compared to the Rp1,994.51 billion in 2015. To drive multifinance loan growth, MNC Bank expanded its financing in the automotive, property, medical equipment and machinery sectors, and leveraged its cooperation with MNC Group subsidiaries, such as MNC Finance and MNC Leasing.

In 2016, MNC Bank granted loan facilities to 39 multifinance companies in Indonesia. The facilities included auto vehicle Joint Financing, a cooperation between MNC Bank and multifinance companies to provide loans and financing to debtors for purchasing auto vehicles.

MNC Bank also provided loan facilities to multifinance companies for property and refinancing. In addition, MNC Bank provided overdraft loans facility to multifinance companies disbursed through current accounts that can be used according to their requirements.

In 2017, MNC Bank through the Treasury Division, will launch a new Money Market Line (MML) facility for multifinance companies.

TINJAUAN OPERASIONAL

OPERATIONAL REVIEW

Kartu Kredit

Selama tahun 2016, jumlah kartu kredit baru yang diterbitkan MNC Bank mencapai 70.000 kartu, meningkat 470% dibanding perolehan kartu baru pada 2015. Volume transaksi kartu kredit pada periode tersebut mencapai Rp435 miliar, naik sebesar 430% dibanding pencapaian 2015. Baki debit kartu kredit pada 2016 mencapai Rp204,28 miliar, naik sebesar Rp146,85 miliar (255,68%) dibanding baki debit 2015 yang hanya sebesar Rp57,43 miliar.

Pertumbuhan kartu kredit pada tahun 2016 diikuti dengan kualitas *portfolio* kredit yang mengalami perbaikan sebesar 1,16% dibandingkan 2015. MNC Bank akan terus meningkatkan pertumbuhan kartu kredit baru dengan target pertumbuhan di atas 100.000 kartu per tahun. Jumlah pemegang kartu kredit MNC Bank ditargetkan sebesar 200.000 nasabah di tahun 2017.

Segmen pasar yang disasar adalah segmen keluarga muda, dengan pendekatan produk yang menggunakan pendekatan *digital banking* seperti peluncuran kartu "*Motion*" dan peluncuran aplikasi *mobile* "PunyaKartu" yang digunakan sebagai sarana informasi dan interaksi *real time* antara Perseroan dengan pengguna kartu kredit MNC Bank.

Pada tahun 2017, MNC Bank berencana untuk menerbitkan beberapa produk kartu kredit baru seperti *Ladys Card* untuk segmen wanita dan segmen korporasi. Selain itu, Perseroan tetap akan melanjutkan sinergi dengan *Group* usaha MNC seperti kerjasama dengan Indovision, MNC Travel, MNC shop, Mr. Aladin dan juga Movie Bay. kerjasama dengan MNC *Group* diharapkan akan memberikan keuntungan kepada kedua belah pihak.

Implant Banking

Merupakan program penyaluran kredit konsumsi yang diberikan kepada karyawan melalui kerja sama dengan perusahaan atau koperasi yang terafiliasi langsung. Produk Implant Banking meliputi kredit multiguna tanpa agunan, program kepemilikan kendaraan bermotor dan kredit kepemilikan rumah.

Credit card

During 2016, MNC Bank issued 70,000 new credit cards, a surge of 470% compared to 2015. The volume of credit card transactions during the year reached Rp435 billion, a growth of 430% compared to 2015. The outstanding loans from credit cards in 2016 amounted to Rp204.28 billion, an increase of Rp146.85 billion (255.68%) from Rp57.43 billion in 2015.

Credit card growth in 2016 was followed with quality credit portfolio that improved by 1.16% from 2015. MNC Bank will continue to enhance the growth of new credit card and targets of more than 100,000 new cards per year. MNC Bank aims to have an additional 200,000 cardholders in 2017.

The target market segment focuses on the young family segment which will highlights a digital banking approach, such as the launching of the "*Motion*" card and the mobile application "PunyaKartu" that can provide real time information and interaction between MNC Bank and it's cardholders.

In 2017, MNC Bank is planning to issue several new credit card products, such as *ladys Card* for female segment and corporate segment. In addition, MNC Bank will continue to synergize with other businesses under the MNC Group, such as Indovision, MNC Travel, MNC shop, Mr. aladin and Movie Bay. The partnership with the MNC Group is expected to benefit both parties.

Implant Banking

Is a consumer-lending program for employees where loans are disbursed directly through affiliated companies or cooperatives. Implant banking products include unsecured multipurpose loans, auto vehicles ownership loans and mortgage loans.

TINJAUAN OPERASIONAL

OPERATIONAL REVIEW

Segmen Investasi

Segmen investasi ini memaparkan kegiatan investasi yang dilakukan oleh Perseroan selama tahun 2016 berupa efek-efek dengan jumlah efek di tahun 2016 tercatat sebesar Rp4,50 triliun, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp3,19 triliun. Pembahasan secara lebih terperinci terkait investasi dituangkan dalam bagian informasi material terkait investasi dalam analisis dan pembahasan manajemen ini.

Segmen Asuransi

MNC LIFE

Tahun 2016 merupakan tahun ke-6 bagi PT MNC Life Assurance beroperasi melayani masyarakat Indonesia dengan produk dan layanan berkualitas melalui pengembangan dan perluasan 3 jalur distribusinya, yaitu *Agency Distribution*, *Employee Benefit Distribution* dan *Alternate Distribution* yang mencakup kerjasama dengan lembaga-lembaga keuangan bank dan non bank, melalui jalur *Bancassurance* dan *Retail Worksite*.

PT MNC Life Assurance (MNC Life) merupakan anak usaha Perseroan yang bergerak dalam bidang jasa dan penjualan produk asuransi jiwa. Bergabung di bawah MNC Financial Services sejak tanggal 5 November 2010 menyusul penyelesaian aksi akuisisi atas 99,9% saham PT UOB Life-Sun Assurance.

Saat ini MNC Life memiliki beragam produk asuransi mulai dari asuransi Jiwa dan Investasi seperti MNC Link dan MNC Safe Pro, produk asuransi kesehatan MNC Pro Medis, produk asuransi kecelakaan Hario Siaga yang telah dapat dibeli secara *online*, produk asuransi kumpulan untuk karyawan perusahaan yang memberikan manfaat fasilitas *cash less* biaya rawat inap, rawat jalan dan juga manfaat meninggal dunia akibat kecelakaan maupun sebab apapun.

Khususnya produk asuransi kesehatan MNC Pro Medis yang baru saja diluncurkan di akhir tahun 2016, memiliki manfaat hingga Rp8 miliar pertahun untuk pemakaian fasilitas perawatan medis di seluruh jaringan Rumah Sakit di seluruh dunia, termasuk perawatan untuk penyakit kritis seperti kanker, jantung, dialisis ginjal dan penyakit kritis lainnya. Produk kesehatan ini memberikan perlindungan kepada nasabah sampai dengan usia maksimum 80 tahun.

Investment Segment

This investment segment saw the Company's total securities reaching Rp4.50 trillion in 2016, an increase from Rp3.19 trillion the previous year. A more detailed discussion on investments is included in the investment-related information section of this management discussion and analysis chapter.

Insurance Segment

MNC LIFE

2016 was the 6th year that PT MNC Life Assurance has served the Indonesian people with quality products and services through its 3 developing and expanding distribution channels, Agency Distribution, Employee Benefit Distribution and Alternate Distribution, which includes cooperation with banks and non-bank financial institutions, through the Bancassurance and Retail Worksite channels.

PT MNC Life Assurance (MNC Life), a subsidiary of the Company, engages in life insurance services and sales. It became a part of MNC Financial Services on November 5, 2010 following the acquisition of 99.9% shares in PT UOB Life-Sun Assurance.

Currently MNC Life has a wide range of insurance products including Life Insurance and Investments such as MNC Link and MNC Safe Pro, MNC Pro Medis health insurance, Hario Siaga accident insurance, that can be purchased online, insurance products for corporate employee groups, which provide cash less inpatient, outpatient facilities and also death benefits from accidents or any other cause.

The newly launched health insurance product, MNC Pro Medis, at the end of 2016, has a benefit of up to Rp8 billion per year for the use of medical care facilities across hospitals worldwide, including care for critical illnesses such as cancer, heart, kidney dialysis and other critical diseases. This health product provides protection to customers up to a maximum age of 80 years.

TINJAUAN OPERASIONAL

OPERATIONAL REVIEW

Kinerja Operasional

Pertumbuhan usaha MNC Life sejak mulai beroperasi di tahun 2010 sampai dengan sekarang telah mengalami peningkatan yang signifikan, sehingga pada akhir tahun 2016 kemarin MNC Life mencapai total aset sebesar Rp499 miliar. Inovasi produk, pengembangan fitur layanan serta dukungan media dari *Group* menjadi kunci utama pertumbuhan perusahaan dalam 6 (enam) tahun beroperasi. Dengan *motto* “Orang Indonesia Pilih Asuransi Indonesia”, membuat tingkat kepercayaan diri MNC Life semakin meningkat dapat turut berkontribusi memberikan kesejahteraan masyarakat Indonesia melalui edukasi perencanaan dan pengelolaan keuangan dengan tepat.

Pada tahun 2016, *gross premium* MNC Life tercatat sebesar Rp215 miliar, mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp260 miliar.

MNC Insurance

Bisnis asuransi umum Perseroan dikelola oleh MNC Insurance. Entitas anak ini merupakan hasil akuisisi PT Jamindo General Insurance pada tahun 2011. MNC Insurance menawarkan produk asuransi umum yang beragam dan inovatif untuk membidik klien ritel dan korporasi. Jaringan layanan MNC Insurance didukung oleh ratusan mitra terpercaya yang terdiri dari Agen dan *broker* serta 20 kantor cabang dan perwakilan *marketing* yang tersebar di kota-kota besar di Indonesia.

Produk yang ditawarkan oleh MNC Insurance adalah asuransi kendaraan bermotor, rumah, perjalanan dan kecelakaan diri. Untuk korporasi, produk yang disediakan adalah asuransi *all risk* untuk properti, kargo, peralatan berat, kendaraan bermotor, penerbangan, satelit, serta *liability*.

Selain itu, untuk mengembangkan produk asuransi ritel (perserorangan) seperti MNC Total Care, MNC Family Care, MNC Home Express dan MNC Travel Express pihak MNC Insurance tahun 2016 mengembangkan *mobile applications* yang diperuntukan untuk nasabah dan mitra MNC Insurance, kami juga mengembangkan saluran penjualan secara digital berupa pembelian asuransi melalui *website* resmi MNC Insurance.

Operational Performance

Since its inception in 2010, MNC Life's business has increased significantly, and by the end of 2016, MNC Life total assets had reached Rp499 billion. Product innovation, service feature development as well as media support from the Group were key to the company's growth in its 6 (six) years of operation. With the motto “Indonesian People Choose Indonesian Insurance”, confidence levels in MNC Life have increased contributing to the welfare of the Indonesian people through education planning and financial management.

In 2016, MNC Life's gross premiums reached Rp215 billion, down from Rp260 billion the previous year.

MNC Insurance

The Company's general insurance business is managed by MNC Insurance. This subsidiary is the result of the acquisition of PT Jamindo General Insurance in 2011. MNC Insurance offers diversified and innovative general insurance products targeting retail and corporate clients. MNC Insurance's service network is supported by hundreds of trusted partners consisting of agents and brokers, as well as 20 branches and marketing representatives spread across major cities in Indonesia.

The retail products offered by MNC Insurance include motor vehicle, home, travel and personal accident insurance. For corporations, the products provided are all risk insurance for property, cargo, heavy equipment, motor vehicles, aviation, satellite, and liabilities.

In addition to developing its retail insurance products such as MNC Total Care, MNC Family Care, MNC Home Express and MNC Travel Express, in 2016 MNC Insurance also developed mobile applications intended for MNC Insurance customers and partners, plus Digital sales channels for insurance purchases through the official MNC Insurance website.

TINJAUAN OPERASIONAL

OPERATIONAL REVIEW

Kinerja Operasional

Kinerja produksi untuk keseluruhan premi dari produk asuransi ritel dan asuransi untuk korporasi MNC Insurance selama tahun 2016 dan 2015 mengalami kenaikan sebesar 32,3% jauh lebih besar dibandingkan dengan pertumbuhan industri yang hanya mengalami pertumbuhan sebesar 2,7%. Premi Bruto tahun 2016 meningkat 32,3% menjadi Rp296,2 miliar dengan laba bersih Rp2,5 miliar. Hal ini ditunjang karena pelayanan dan inovasi produk MNC Insurance yang selalu berkembang serta membuktikan bahwa MNC Insurance berhasil dalam memenuhi kebutuhan pasar.

Segmen Penjaminan dan Perantara Perdagangan Efek

MNC Securities

MNC Securities mengelola bisnis sekuritas Perseroan dengan menyediakan jasa sebagai broker saham dan instrument berpendapatan tetap, penjamin emisi, dan penasehat jasa keuangan serta riset. Entitas anak ini juga menyediakan jasa *margin financing* untuk klien yang aktif bertransaksi di pasar modal dan memberikan layanan yang lengkap dengan menyediakan informasi yang berharga yang bersumber dari Divisi Riset.

MNC Securities melalui Divisi *Investment Banking* juga aktif sebagai lead atau co-lead penjamin emisi untuk efek ekuitas dan efek surat utang. Sebagai penasehat keuangan MNC Securities memberikan solusi strategi finansial yang komprehensif dengan eksekusi yang terbaik dan inovatif.

Saat ini MNC Securities melayani jasa sekuritas yang lengkap meliputi perantara pedagang efek, penjamin emisi efek, penasehat keuangan, dan riset. Per akhir Desember 2016, MNC Securities telah berada di 38 kota di Indonesia dengan *75 point of sales*.

Kinerja Operasional

MNC Securities mencatatkan pertumbuhan pendapatan yang signifikan yaitu sebesar 79% dari sebelumnya Rp68,9 miliar pada tahun 2015 menjadi Rp123,1 miliar pada tahun 2016. Laba bersih MNC Securities mengalami peningkatan sebesar 395,2% atau Rp27,7 miliar. Peningkatan tersebut didukung oleh kenaikan pada komisi perantara pedagang efek sebesar 35% dan kenaikan laba portofolio sebesar 244% dibanding tahun 2015. Rincian terkait kinerja produksi MNC Securities diuraikan sebagai berikut.

Operational Performance

MNC Insurance retail and insurance product premiums between 2016 and 2015 increased by 32.3% far greater than the industry growth of 2.7%. Gross premiums in 2016 rose 32.3% to Rp296.2 billion with a net profit of Rp2.5 billion. This was due to MNC Insurance's continued service and product innovation and proves that MNC Insurance has succeeded in meeting market needs.

Brokerage and Underwriting Segment

MNC Securities

MNC Securities manages the Company's securities business by providing shares and fixed income instruments brokerage services, underwriting, and financial and research advisory services. The subsidiary also provides margin-financing services for clients who are actively transacting in the capital market, and provides comprehensive services with valuable information sourced from the Research Division.

MNC Securities, through the Investment Banking Division, is also active as the lead or co-lead underwriter for securities and debt securities. As a financial advisor, MNC Securities provides comprehensive financial strategy solutions with the best innovative execution.

MNC Securities currently offers a full range of securities services including brokerage, underwriters, financial advisors, and research. At the end of December 2016, MNC Securities was located in 38 cities in Indonesia with 75 point of sales.

Operational Performance

MNC Securities recorded a significant operating revenue growth of 79% from Rp68.9 billion in 2015 to Rp123.1 billion in 2016. MNC Securities net profit increased by 395.2% or Rp27.7 billion. This was the result of a 35% increase in securities brokerage commissions, and a 244% increase in portfolio profit compared to 2015. Details regarding MNC Securities' performance are outlined as follows.

TINJAUAN OPERASIONAL

OPERATIONAL REVIEW

(dalam miliar Rupiah)
(in billion rupiah)

Uraian	2016	2015	Pertumbuhan (%) Growth (%)	Description
Jumlah Pendapatan	123,1	68,8	79%	Total Revenue
Laba Usaha	39,5	1,6	2.303%	Operating Income
Laba Bersih	27,6	(9,3)	395%	Net Income

Segmen Pengelolaan Investasi

MNC Asset Management

MNC Asset Management merupakan entitas anak Perseroan yang mengelola bisnis Perseroan di bidang *asset management*. Saat ini perusahaan didukung oleh 4 kantor cabang dan bekerja sama dengan sejumlah lembaga keuangan terkemuka, yaitu: Bank BRI, IPOT *Fund (Platform on-line trading reksa dana pertama di Indonesia)*, POEMS (*Phillip Online Electronic Mart Systems*), BAREKSA (Reksa Dana Online), Bank BCA, dan Bank Mandiri.

Selain itu MNC Asset Management juga mengelola produk *unit link* (MNC Link) yang bekerja sama dengan MNC Life.

Kinerja Operasional

Total aset secara keseluruhan dari berbagai produk reksa dana yang dikelola oleh MNC Asset Management di akhir tahun 2016 mencapai Rp3,41 triliun. Jika dibandingkan dengan tahun 2015, total aset yang dikelola mengalami peningkatan sebesar 94% dan AUM *Non-Group* meningkat 223,4% menjadi Rp3,0 triliun dibandingkan tahun 2015. Pendapatan Manajer Investasi tahun 2016 sebesar Rp22,1 miliar.

Segmen Lembaga Pembiayaan

MNC Finance

MNC Finance merupakan perusahaan pembiayaan milik Perseroan yang fokus pada pembiayaan konsumen dengan mayoritas portofolio pada pembiayaan kendaraan bermotor. Saat ini MNC Finance telah memiliki 55 cabang secara keseluruhan untuk pembiayaan kendaraan bermotor, *express*, dan pembiayaan rumah.

Kinerja Operasional

Pendapatan MNC Finance tahun 2016 meningkat 18,2% menjadi Rp568,8 miliar dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan pendapatan terbesar berasal dari *factoring* yang tumbuh 305,1% menjadi Rp41,0 miliar. Laba bersih

Investment Management Segment

MNC Asset Management

MNC Asset Management is a subsidiary of the Company that manages the Company's business in asset management. Currently, the company is supported by 4 branch offices and cooperates with leading financial institutions such as: Bank BRI, IPOT Fund (the first online mutual fund trading platform in Indonesia), POEMS (Phillip Online Electronic Mart Systems), BAREKSA (Mutual Fund Online), Bank BCA, and Bank Mandiri.

In addition MNC Asset Management also manages unit link products (MNC Link) in collaboration with MNC Life.

Operational Business

The total managed assets for the mutual fund products in MNC Asset Management at the end of 2016 reached Rp3.41 trillion, an increase of 94% compared to 2015 and Non-Group AUM increased 223.4% to Rp3.0 trillion compared to 2015. Investment Management's income in 2016 reached Rp22.1 billion.

Multifinance Segment

MNC Finance

MNC Finance is a finance company owned by the Company that focuses on consumer financing with the majority of the portfolio being motor vehicle financing. MNC Finance currently has 55 branches for motor vehicle financing, *express*, and home financing.

Operational Performance

MNC Finance's revenue in 2016 increased 18.2% to Rp568.8 billion compared to the previous year. The biggest revenue increase came from factoring that grew 305.1% to Rp41.0 billion. MNC Finance net profit reached Rp19.0 billion in

TINJAUAN OPERASIONAL

OPERATIONAL REVIEW

MNC Finance sebesar Rp19,0 miliar pada tahun 2016. *Asset on book* mencapai Rp3,1 triliun dengan total *asset managed* termasuk *channeling* menjadi Rp3,4 triliun atau meningkat 18,4% dibandingkan tahun 2015.

Dilihat berdasarkan segmentasi produk, pembiayaan otomotif dan *factoring* masih mendominasi kinerja Perusahaan. Total pembiayaan otomotif baru mencapai Rp1,83 triliun dan pembiayaan *factoring* mencapai Rp201,66 miliar. Komposisi pembiayaan otomotif dan *factoring* di tahun 2016 masing-masing sebesar 72,57% dan 27,43%. Adapun rincian terkait kinerja MNC Finance diuraikan sebagai berikut.

2016. Assets on book reached Rp3.1 trillion with total managed assets, including channeling, reached Rp3.4 trillion, up 18.4% compared to 2015.

By product segmentation, automotive financing and factoring still dominate the Company's performance. Total new automotive financing reached Rp1.83 trillion and factoring financing reached Rp201.66 billion. The composition of automotive financing and factoring in 2016 were 72.57% and 27.43%, respectively. The details related to MNC Finance performance are described as follows.

Jenis Pembiayaan Type of Financing	Tahun 2016 (dalam juta Rp) 2016 (in million Rp)	Tahun 2015 (dalam juta Rp) 2015 (in million Rp)
Otomotif (<i>Used and New Car</i>)	1.103.464	1.270.694
KPR dan Multiguna	723.283	201.661
<i>Leasing</i>	-	15.523
<i>Factoring</i>	690.347	518.800
Total	2.517.094	2.006.678

MNC Leasing

Berfokus pada klien perusahaan dengan menyediakan pembiayaan alat berat, mesin, dan peralatan medis. Pada tahun 2016, MNC Leasing memiliki 1 (satu) Kantor Pusat dan 14 Kantor Cabang.

MNC Leasing

Focuses on corporate clients for heavy equipment, machinery and medical equipment. In 2016, MNC Leasing has 1 (one) Head Office and 14 Point Of Sales (POS).

Kinerja Operasional

Pendapatan MNC Leasing meningkat 122,5% menjadi Rp71,2 miliar dan laba bersih meningkat 587,4% menjadi Rp5,2 miliar dibandingkan tahun 2015. *Asset on Book* mencapai Rp523,7 miliar atau meningkat 156,2% dibandingkan tahun 2015.

Operational Performance

MNC Leasing revenue grew 122.5% to Rp71.2 billion and net profit increased 587.4% to Rp5.2 billion compared to 2015. *Asset on Book* reached Rp523.7 billion, an increase of 156.2% compared to 2015.

Pada tahun 2016, MNC Leasing mencatatkan *booking volume* sebesar Rp573,06 miliar di tahun 2016, meningkat 159% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp221,26 miliar. Rincian terkait kinerja MNC Leasing diuraikan sebagai berikut.

In 2016, MNC Leasing booking volume reached Rp573.06 billion, an increase of 159% from Rp221.26 billion the previous year. The details related to MNC Leasing performance are described as follows.

Uraian Description	2016	2015	(dalam juta Rupiah) (in million Rupiah)
			Pertumbuhan Growth
<i>Booking Volume</i>	573.063	221.264	159%

TINJAUAN OPERASIONAL

OPERATIONAL REVIEW

Pendapatan dan Profitabilitas Segmen Usaha

Income and Profitability by Business Segment

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan divisi-divisi operasi.

The following shows the segment information by operating divisions.

	31 Desember 2016 December 31, 2016								
	Perbankan Banking	Investasi Investments	Asuransi Insurance	Penjaminan dan Perantara Perdagangan Efek Brokerage and Underwriting	Pengelolaan Investasi Investment Management	Lembaga Pembiayaan Multifinance	Real Estate	Eliminasi Eliminations	Jumlah Total
PENDAPATAN REVENUES									
Pendapatan usaha Total revenues	1.059.529	70.537	360.376	140.991	35.804	623.686	536	(4.115)	2.287.344
Pendapatan tidak dapat dialokasi Unallocated revenues	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah pendapatan Total revenues	1.059.529	70.537	360.376	140.991	35.804	623.686	536	(4.115)	2.287.344
HASIL SEGMENT SEGMENT RESULTS	702.069	(20.291)	(63.800)	(39.403)	(19.870)	291.801	393	(409)	850.490
Lain-Lain Others - Net									(48.592)
Beban Keuangan Interest expense									(859.693)
Pajak Penghasilan Income tax									18.854
Kerugian tahun berjalan Loss for the year									(38.941)
INFORMASI LAINNYA OTHER INFORMATION									
ASET ASSETS									
Aset Segmen Segment Assets	12.929.095	5.601.941	892.888	1.685.364	51.427	3.615.364	38.915	(3.103.772)	21.711.222
Aset yang tidak dapat dialokasi Unallocated assets									504.797
Total Aset Konsolidasi Consolidated total assets									22.216.019
LIABILITAS LIABILITIES									
Liabilitas Segmen Segment liabilities	11.149.147	307.004	563.562	1.202.205	8.817	2.785.222	37.628	(308.756)	15.744.829
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi Unallocated liabilities	-	-	-	-	-	-	-	-	65.911
Total Liabilitas Konsolidasi Consolidated total liabilities	11.149.147	307.004	563.562	1.202.205	8.817	2.785.222	37.628	(308.756)	15.810.740
Penyusutan dan amortisasi Depreciation and amortization	12.912	2.793	8.440	6.966	2.169	14.846	-	-	48.126

TINJAUAN OPERASIONAL

OPERATIONAL REVIEW

31 Desember 2015 December 31, 2015									
	Perbankan Banking	Investasi Investments	Asuransi Insurance	Penjaminan dan Perantara Perdagangan Efek Brokerage and Underwriting	Pengelolaan Investasi Investment Management	Lembaga Pembiayaan Multifinance	Real Estate	Eliminasi Eliminations	Jumlah Total
PENDAPATAN REVENUES									
Pendapatan usaha Total revenues	1.020.513	1.836	317.993	101.503	28.739	509.810	-	(26.656)	1.953.738
Pendapatan tidak dapat dialokasi Unallocated revenues	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah pendapatan Total revenues	1.020.513	1.836	317.993	101.503	28.739	509.810	-	(26.656)	1.953.738
HASIL SEGMENT SEGMENT RESULTS									
Lain-Lain Others - Net									(90.007)
Beban Keuangan Interest expense									(813.539)
Pajak Penghasilan Income tax									12.299
Kerugian tahun berjalan Loss for the year									(38.336)
INFORMASI LAINNYA OTHER INFORMATION									
ASET ASSETS									
Aset Segmen Segment assets	12.073.982	4.359.861	817.974	1.647.992	47.865	2.708.722	-	(2.736.015)	18.920.381
Aset yang tidak dapat dialokasi Unallocated assets									474.288
Total Aset Konsolidasi Consolidated total assets									19.394.669
LIABILITAS LIABILITIES									
Liabilitas Segmen Segment liabilities	10.391.475	232.705	500.287	1.224.121	1.279	2.002.194	-	(215.303)	14.136.758
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi Unallocated liabilities	-	-	-	-	-	-	-	-	53.905
Total Liabilitas Konsolidasi Consolidated total liabilities	10.391.475	232.705	500.287	1.224.121	1.279	2.002.194	-	(215.303)	14.190.663
Penyusutan dan amortisasi Depreciation and amortization	9.758	790	8.756	5.774	2.047	16.648	-	-	43.773

TINJAUAN OPERASIONAL

OPERATIONAL REVIEW

	Pertumbuhan Growth								
	Perbankan Banking	Investasi Investments	Asuransi Insurance	Penjaminan dan Perantara Perdagangan Efek Brokerage and Underwriting	Pengelolaan Investasi Investment Management	Lembaga Pembiayaan Multifinance	Real Estate	Eliminasi Eliminations	Jumlah Total
PENDAPATAN REVENUES									
Pendapatan usaha Total revenues	3,82%	3741,88%	13,33%	38,90%	24,58%	22,34%	-	(84,56%)	17,08%
Pendapatan tidak dapat dialokasi Unallocated revenues									
Jumlah pendapatan Total revenues	3,82%	3741,88%	13,33%	38,90%	24,58%	22,34%	-	(84,56%)	17,08%
HASIL SEGMENT SEGMENT RESULTS									
Lain-lain Others - Net	21,16%	(44,28%)	2137,81%	(190,75%)	(462,72%)	6,97%	-	(95,45%)	(0,28%)
Beban keuangan Interest expense									
Pajak penghasilan Income tax									
Kerugian tahun berjalan Loss for the year									
INFORMASI LAINNYA OTHER INFORMATION									
ASET ASSETS									
Aset segmen Segment assets	7,08%	28,49%	9,16%	2,27%	7,44%	33,47%	-	13,44%	14,75%
Aset yang tidak dapat dialokasi Unallocated assets									
Total aset konsolidasi Consolidated total assets									
LIABILITAS LIABILITIES									
Liabilitas segmen Segment liabilities	7,29%	31,93%	12,65%	(1,79%)	589,37%	39,11%	-	43,41%	11,38%
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi Unallocated liabilities									
Jumlah liabilitas konsolidasi Consolidated total liabilities	7,29%	31,93%	12,65%	(1,79%)	589,37%	39,11%	-	43,41%	11,42%
Penyusutan dan amortisasi Depreciation and amortization	32,32%	1534,43%	(3,61%)	20,64%	5,96%	(10,82%)	-	-	9,94%

TINJAUAN OPERASIONAL

OPERATIONAL REVIEW

Berdasarkan pertumbuhannya, segmen perbankan mengalami peningkatan pendapatan usaha dan hasil segmen yang masing-masing sebesar 3,82% dan 21,16%. Dari sisi besarnya aset, aset segmen perbankan juga mengalami peningkatan sebesar 7,08%. Namun, jumlah liabilitas segmen perbankan juga mengalami peningkatan sebesar 7,29%.

Segmen Investasi mengalami peningkatan pendapatan usaha sebesar 3.741,88% namun mengalami penurunan hasil segmen sebesar 44,28%. Dari sisi besarnya aset dan liabilitas, aset dan liabilitas segmen investasi juga mengalami peningkatan masing-masing sebesar 28,49% dan 31,93%.

Segmen asuransi mengalami peningkatan pendapatan usaha dan hasil segmen yang masing-masing sebesar 13,33% dan 2.137,81%. Dari sisi besarnya aset dan liabilitas, aset dan liabilitas segmen asuransi juga mengalami peningkatan masing-masing sebesar 9,16% dan 12,65%.

Segmen penjaminan dan perantara perdagangan efek mengalami peningkatan pendapatan usaha sebesar 38,90% namun mengalami penurunan hasil segmen sebesar 190,75%. Dari sisi besarnya aset, aset segmen ini juga mengalami peningkatan sebesar 2,27% dan mengalami penurunan liabilitas sebesar 1,79%.

Segmen pengelolaan investasi mengalami peningkatan pendapatan usaha yang sebesar 24,58% namun mengalami penurunan hasil segmen sebesar 462,72%. Dari sisi besarnya aset dan liabilitas, aset dan liabilitas segmen pengelolaan investasi juga mengalami peningkatan masing-masing sebesar 7,44% dan 589,37%.

Segmen lembaga pembiayaan mengalami peningkatan pendapatan usaha dan hasil segmen yang masing-masing sebesar 22,34% dan 6,97%. Dari sisi besarnya aset dan liabilitas, aset dan liabilitas segmen lembaga pembiayaan juga mengalami peningkatan masing-masing sebesar 33,47% dan 39,11%.

Di sisi lain, pertumbuhan segmen *real estate* tidak dapat di hitung karena segmen ini merupakan segmen baru di tahun 2016.

Based on its growth, the banking segment operating revenues increased by 3.82%, and the segment yield increased by 21.16%. The banking segment total assets increased by 7.08%, and total liabilities increased by 7.29%.

The Investment Segment operating revenues increased by 3,741.88%, but the segment yield decreased by 44.28%. The investment segment assets and liabilities also increased by 28.49% and 31.93%, respectively.

The insurance segment operating revenues and segment yield increased by 13.33% and 2,137.81%, respectively. The insurance segment assets and liabilities also increased by 9.16% and 12.65%, respectively.

The brokerage and underwriting segment operating revenues increased by 38.90%, but the segment yield decreased by 190.75%. The segment's assets increased by 2.27% and liabilities decreased by 1.79%.

The investment management segment operating revenues increased by 24.58%, but the segment yield decreased by 462.72%. The investment management segment assets and liabilities increased by 7.44% and 589.37% respectively.

The institutional financing segment operating revenues and segment yield increased by 22.34% and 6.97% respectively. The institutional financing segment assets and liabilities also increased by 33.47% and 39.11%, respectively.

On the other hand, the growth in the real estate segment cannot be calculated as this segment was a new segment in 2016.

TINJAUAN OPERASIONAL

OPERATIONAL REVIEW

Prospek Usaha

Pada tahun 2016, Perseroan berfokus pada entitas bisnis yang memberikan kontribusi pendapatan yang besar, yaitu MNC Bank dan MNC Finance dan juga memperkokoh semua unit di bawah Perseroan. Ketika bisnis MNC Bank berkembang dengan diikuti oleh peningkatan jumlah nasabah, maka entitas bisnis lain akan memperoleh peluang dari peningkatan kinerja tersebut, misalnya bisnis asuransi. Karena itu, kebijakan Perseroan untuk fokus pada strategi bisnis terintegrasi, membangun saling keterkaitan di antara entitas usaha dalam Perseroan merupakan langkah tepat. Dengan lini bisnis yang komprehensif, akan memungkinkan tercapainya sinergi dan efisiensi proses bisnis. Manajemen akan tetap ekspansif secara organik dan non-organik dalam mengelola bisnis, seperti peningkatan jumlah kantor penjualan, jumlah dari agen asuransi dan struktur modal.

Prospek Usaha di Bidang Jasa Perantara dan Perdagangan Efek

MNC Securities berperan aktif dalam meningkatkan literasi masyarakat akan dunia pasar modal, baik melalui kegiatan Seminar Pasar Modal maupun peresmian *point of sales* di berbagai wilayah Indonesia. Pengetahuan mengenai dunia saham juga dibagikan melalui media sosial sehingga mampu menjangkau kalangan muda. Seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan alternatif investasi melalui pasar saham dan pengetahuan mengenai cara berinvestasi saham, MNC Securities dipercaya akan semakin menancapkan kaki di industri sebagai perusahaan sekuritas lokal yang patut diperhitungkan.

Berdasarkan data IDX_Annually 2016, MNC Securities berada di peringkat 14 *based on value* untuk perusahaan sekuritas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan urutan ke-3 untuk perusahaan sekuritas lokal di Indonesia, pada tahun 2016 dalam hal ini transaksi saham yang juga menawarkan jasa pembiayaan marjin untuk klien yang aktif bertransaksi di pasar modal. Di tahun 2016, pangsa pasar MNC Securities meningkat sebesar 67% dari 1,5% menjadi 2,5%. Di tahun 2016, rata-rata nilai transaksi harian juga meningkat sebesar 110,8% menjadi Rp371 miliar dari Rp176 miliar di tahun 2015. Sebagai perbandingan, rata-rata nilai transaksi harian di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016 meningkat sebesar 30,1%.

Business Prospects

In 2016, the Company focused on business entities that contributed substantial revenue, namely MNC Bank and MNC Finance and also strengthened all units in the Company. As MNC Bank's business grows, so the number of customers increases giving other business entities the opportunity to improve their performance, such as the insurance business. Therefore, the Company's policy to focus on an integrated business strategy, building interconnections between the business entities within the Company, is the right step. Comprehensive synergistic business lines will enable efficiencies in the business process. Management will remain organically and non-organically expansive in managing the business, by increasing the number of sales offices, the number of insurance agents and the capital structure.

Brokerage and Underwriting Services Business Prospects

MNC Securities plays an active role in increasing public literacy of the capital market world, either through Capital Market Seminars or by opening point of sales throughout Indonesia. To reach out to the young, knowledge of the world of shares is shared through social media. Along with the increasing public awareness of investment alternatives through the stock market, and knowledge on how to invest in shares, MNC Securities is increasingly seen as a local securities firm to be taken seriously.

Based on IDX_Annually 2016 data, in terms of value, MNC Securities was ranked 14th of the securities firms listed on the Indonesia Stock Exchange, and 3rd for local Indonesian securities firms offering margin financing services for clients who actively trade in the capital market. In 2016, MNC Securities market share jumped by 67% from 1.5% to 2.5%. In 2016, the average daily transaction value also increased by 110.8% to Rp371 billion from Rp176 billion in 2015. By comparison, the average daily transaction value on the Indonesia Stock Exchange in 2016 increased by 30.1%.

TINJAUAN OPERASIONAL

OPERATIONAL REVIEW

Kinerja positif ini akan semakin ditingkatkan di tahun-tahun mendatang melalui inovasi produk dan layanan, terutama melalui MNC Trade New dan MNC Trade Syariah, kerja sama dengan berbagai pihak, serta sinergi dengan unit bisnis MNC Group seiring perkembangan dunia pasar modal Indonesia.

Prospek Usaha di Bidang Reksadana

MNC Asset Management akan terus berupaya untuk meningkatkan kinerja dan mengembangkan produknya, serta memperluas jaringan distribusinya melalui kerja sama dengan Agen Penjual Reksa Dana (APERD) yang meliputi *platform online* (yang sudah berjalan IPOT Fund, POEMS, dan Bareksa), Bank (yang sudah berjalan: Bank BRI), dan pengembangan *platform* reksa dana *online* internal. MNC Asset Management berkomitmen untuk memajukan industri reksa dana di Indonesia seiring dengan kebutuhan masyarakat terhadap investasi. MNC Asset Management telah menerima berbagai penghargaan sebagai wujud nyata komitmennya untuk memberikan yang terbaik bagi para nasabahnya. Penghargaan terbaru yang diterima sampai dengan akhir Desember 2016 adalah sebagai berikut.

1. MNC Dana Kombinasi sebagai Reksa Dana Campuran Terbaik 2016 - Periode 5 Tahun dengan Tipe Moderat oleh Majalah Investor-Infovesta
2. MNC Dana Syariah sebagai Reksa Dana Pendapatan Tetap Syariah Terbaik 2016 - Periode 5 tahun oleh Majalah Investor
3. MNC Dana Syariah sebagai Reksa Dana Pendapatan Tetap Syariah Terbaik 2016 - Periode 3 tahun oleh Majalah Investor
4. MNC Dana Syariah sebagai Reksa Dana Pendapatan Tetap Syariah Terbaik 2016 - Periode 1 tahun oleh Majalah Investor

Di masa mendatang, MNC Asset Management akan fokus pada produk unggulan yaitu reksadana saham, reksa dana pasar uang, dan reksa dana syariah. MNC Asset Management juga akan terus mengembangkan produk unit *link* dan reksa dana terproteksi melalui kerja sama dengan institusi, serta pengembangan Reksa Dana Indeks MNC36. Selain itu, jalur distribusi akan lebih ditingkatkan melalui kerja sama dengan *platform on-line eksternal* (yang sudah berjalan: IPOT Fund POEMS dan Bareksa), Bank (yang sudah berjalan: Bank BRI), dan pengembangan *platform* reksadana *online* internal.

This positive performance will be further enhanced in the coming years through product and service innovation, particularly through MNC Trade New and MNC Trade Syariah, cooperations with various parties, and synergies with the MNC Group business units as the Indonesia capital market develops.

Mutual Funds Business Prospects

MNC Asset Management will continue to work to improve its performance and develop its products, and expand its distribution network in partnership with Investment Fund Selling Agents (APERD) including online platforms (already active: IPOT Fund, POEMS, and Bareksa), Banks (already active: Bank BRI), and the development of an internal online mutual fund platform. MNC Asset Management is committed to advancing the mutual fund industry in Indonesia in line with the people's need for investment. MNC Asset Management has received numerous awards for its commitment to providing the best for its customers. The latest awards received up to the end of December 2016 were as follows.

1. MNC Dana Kombinasi as the Best Balanced Fund 2016-5-Year Moderate Period by Investor-Infovesta Magazine
2. MNC Dana Syariah as the Best Fixed Income Sharia Fund 2016-5-year period by Investor Magazine
3. MNC Dana Syariah as the Best Fixed Income Sharia Fund 2016-3-year period by Investor Magazine
4. MNC Dana Syariah as the Best Fixed Income Sharia Fund 2016-1-year period by Investor Magazine

In the future, MNC Asset Management will focus on superior products covering equity funds, money market mutual funds and sharia mutual funds. MNC Asset Management will also continue to develop protected unit-linked products and mutual funds through cooperation with institutions, as well as develop the Indeks MNC36 Mutual Fund. In addition, distribution channels will be further enhanced through cooperation with external on-line platforms (already active: IPOT Fund POEMS and Bareksa), Bank (already active: Bank BRI), and development of an internal online mutual fund platform.

TINJAUAN OPERASIONAL

OPERATIONAL REVIEW

Prospek Usaha di Bidang Pembiayaan Konsumen

MNC Finance

Permintaan terhadap mobil dan rumah akan terus menguat karena membesarnya penduduk yang berada di golongan ekonomi berpendapatan kelas menengah yang mewakili lebih dari 50% penduduk di Indonesia. MNC Finance berfokus pada pembiayaan untuk *consumer* dengan mayoritas portofolio pembiayaan untuk rumah dan mobil. Segmen pembiayaan tersebut belum tersentuh dan memiliki potensi pertumbuhan yang tinggi.

MNC Leasing

MNC Leasing berfokus pada klien korporasi dengan berkonsentrasi pada pembiayaan aset-aset seperti alat berat, mesin dan alat kesehatan untuk kalangan bisnis di Indonesia. Strategi MNC Leasing melalui diversifikasi produk pembiayaan di segmen alat kesehatan yang belum banyak pemainnya merupakan salah satu cara untuk meraih potensi pasar dalam menambah segmen pembiayaan.

Prospek Usaha di Bidang Asuransi

MNC Life

Industri asuransi jiwa di Indonesia merupakan salah satu industri yang sangat menarik karena prospek pertumbuhan yang kuat yang didasari oleh rendahnya tingkat penetrasi dan masih tingginya jumlah penduduk berusia muda.

MNC Life unit asuransi jiwa milik Perseroan merupakan hasil akuisisi terhadap *UOB Life* pada tahun 2010 dan saat ini menawarkan beraneka ragam perlindungan asuransi yang luas yang mencakup asuransi tradisional yang terdiri dari asuransi jiwa dan kesehatan serta produk yang terkait antara perlindungan asuransi dan investasi, seperti *unit linked* yang bekerja sama dengan MNC Asset Management.

MNC Life telah bertumbuh pesat dan merupakan salah satu unit bisnis yang tercepat pertumbuhannya di industrinya melalui penambahan yang pesat terhadap jumlah *sales force*, *bank assurances*, pembukaan kantor cabang di seluruh Indonesia dan penawaran produk-produk yang inovatif.

Consumer Financing Business Prospects

MNC Finance

Demand for cars and homes will continue to grow, as the population grows in the middle class income category that representing more than 50% of the population in Indonesia. MNC Finance focuses on consumer financing with the majority in their home and car financing portfolios. The financing segment is untouched and has high growth potential.

MNC Leasing

MNC Leasing focuses on corporate clients and concentrates on productive asset financing such as heavy equipment, machinery and medical equipment for Indonesian businesses. MNC Leasing's strategy is to diversify into financing products in the medical equipment segment, which has few players, and to tap into the market potential to increase the financing segment.

Insurance Business Prospects

MNC Life

The life insurance industry in Indonesia is one of the most attractive industries due to the strong growth prospects underpinned by a low penetration rate with a high number of young people.

MNC Life the life insurance unit of the Company, is the result of the acquisition of UOB Life in 2010 and currently offers a wide range of insurance covering traditional life and health insurance, and insurance and unit-linked investment protection In collaboration with MNC Asset Management.

MNC Life has grown rapidly and is one of the fastest growing business units in the industry through the rapid increase in its sales force, bank assurances, opening of branch offices throughout Indonesia and offering innovative products.

TINJAUAN OPERASIONAL

OPERATIONAL REVIEW

MNC Insurance

Industri asuransi umum di Indonesia menawarkan potensi pertumbuhan yang serupa dengan industri asuransi jiwa karena tingkat penetrasi yang rendah dan pertumbuhan yang kuat di sektor konsumen. MNC Insurance merupakan hasil akuisisi terhadap sebuah perusahaan asuransi umum yang berbasis *local* pada tahun 2011. Sejak akuisisi tersebut, pertumbuhan premi bruto MNC Insurance telah bertumbuh jauh lebih cepat dibandingkan dengan pertumbuhan pada industri asuransi umum melalui penawaran produk asuransi umum yang beraneka ragam yang inovatif dengan berfokus pada klien ritel dan korporasi.

Prospek Usaha di Bidang Perbankan

MNC Bank

Industri perbankan nasional diperkirakan akan tetap bertumbuh di tengah kondisi makro ekonomi yang cenderung menurun. Pertumbuhan ekonomi sebagian besar didukung oleh konsumsi dan investasi sejalan dengan meningkatnya realisasi pengeluaran fiskal oleh pemerintah serta meningkatnya penyaluran kredit oleh perbankan maupun percepatan realisasi belanja pemerintah untuk mengimplementasikan proyek-proyek infrastruktur dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Akses Usaha Kecil dan Menengah terhadap permodalan dari perbankan akan semakin terbuka seiring kebijakan pemerintahan yang mendorong pertumbuhan segmen usaha ini karena terbukti mampu bertahan dalam kondisi krisis. Dengan kondisi ini maka MNC Bank melihat bahwa kredit dan dana pihak ketiga tetap mempunyai potensi untuk bertumbuh dan mampu menghasilkan pertumbuhan laba yang diharapkan.

MNC Bank berpandangan bahwa industri perbankan nasional ke depan tetap akan tumbuh yang didukung oleh pertumbuhan jumlah penduduk dengan usia produktif dan meningkatnya jumlah usaha kecil dan menengah yang membutuhkan akses permodalan dari perbankan.

Selain itu, MNC Bank akan memainkan peran utama untuk menumbuhkan seluruh bisnis jasa keuangan Perseroan. Dengan hadirnya MNC Bank maka Perseroan dapat menawarkan berbagai ragam produk dan jasa keuangan. MNC Bank menargetkan pasar korporasi dan *consumer* untuk memobilisasi dana pihak ketiga dan utang. MNC Bank

MNC Insurance

The general insurance industry in Indonesia offers growth potential similar to the life insurance industry due to low penetration rates and strong growth in the consumer sector. MNC Insurance was the result of the acquisition of a local-based general insurance company in 2011. Since its acquisition, MNC Insurance's gross premium growth has grown faster than the general insurance industry through the offering of a variety of innovative insurance products focused on retail and corporate clients.

Banking Business Prospects

MNC Bank

The national banking industry is expected to continue to grow in the midst of the declining macroeconomic conditions. Economic growth is largely supported by consumption and investments, in line with the increased realization of fiscal spending by the government, as well as increased lending by banks, as well as accelerated realization of government spending to implement infrastructure projects to boost economic growth. Access for Small and Medium Enterprises to capital from banks is increasingly open, as government policies encourage the growth of this business segment, as it has proved itself by surviving during crisis conditions. With this condition, MNC Bank sees that lending and third party funds still have the potential to grow and to generate expected profit growth.

MNC Bank believes that the national banking industry in the future will continue to grow supported by the growth of the productive age population, and the increasing number of small and medium enterprises that require access to capital from banks.

In addition, MNC Bank will play a main role in growing the financial services business of the Company. With the presence of MNC Bank, the Company can offer a wide range of financial products and services. MNC Bank targets corporate and consumer markets to mobilize third party funds and lending. MNC Bank will focus on transaction-

TINJAUAN OPERASIONAL

OPERATIONAL REVIEW

akan berfokus pada basis transaksi perbankan termasuk kartu kredit, pengiriman uang, manajemen kas, gaji dan lain-lain. Dengan visi dan misi baru, MNC Bank telah memulai transformasi di semua lini bisnis untuk mewujudkan 'Bank Masa Depan' dengan memberikan produk dan pelayanan perbankan yang dapat memuaskan seluruh segmen nasabah dengan berlandaskan teknologi terkini. Berbekal dukungan MNC Group dan manajemen yang berpengalaman di bidang perbankan, MNC Bank akan terus berkembang menjadi salah satu bank terkemuka di Indonesia. Untuk mendukung tercapainya visi tersebut, langkah-langkah strategis yang akan dilakukan adalah:

- *Capital* - Penguatan Struktur Permodalan
- *Customer Acquisition Strategy* - Membangun dan meningkatkan jumlah nasabah (*customer base*) melalui sinergi dengan perusahaan, karyawan, rekanan, dan nasabah di dalam dan di luar MNC Group
- *Distribution Channels* - Pengembangan jaringan distribusi melalui: penataan dan pengembangan jaringan cabang (*Branch Network*), pengembangan ATM/CRM secara tepat dan terukur, dan pengembangan *electronic channels*.
- *Product and Services* - Pengembangan produk dan jasa untuk segmen konsumen
- *People* - pengembangan struktur organisasi yang efisien dan sumber tenaga yang handal
- *Business Process Reengineering and Infrastructure Development* - MNC Bank secara terus menerus mengkaji ulang dan membangun proses bisnis yang efektif dan efisien dengan didukung pengembangan infrastruktur pendukung.

Melalui strategi yang sudah direncanakan tersebut, manajemen yakin bahwa prospek usaha Perseroan ke depan akan menjadi lebih baik. Selain Perseroan telah terbukti berhasil melewati situasi yang penuh dengan tantangan, situasi perekonomian ke depan yang diprediksikan akan menjadi lebih baik. Tentunya hal ini akan sangat mendukung kinerja usaha Perseroan.

based banking including credit cards, remittances, cash management, salaries and others. With its new vision and mission, MNC Bank has started the transformation in all its business lines to realize the 'Future Bank', by providing banking products and services that can satisfy all customer segments based on the latest technology. Armed with MNC Group support and experienced management in banking, MNC Bank will continue to grow as one of the leading banks in Indonesia. To support the achievement of the vision, the following strategic steps will be taken:

- *Capital* - Strengthening Capital Structure
- *Customer Acquisition Strategy* - Building and increasing the customer base through synergy with companies, employees, partners and customers inside the MNC Group
- *Distribution Channels* - Developing the distribution network through: structuring and mining the branch network, developing the ATM/CRM accurately and measurably, and developing electronic channels.
- *Products and Services* - Developing products and services for the consumer segment
- *People* - Developing an efficient organizational structure and reliable human resources
- *Business Process Reengineering and Infrastructure Development* - MNC Bank continually reviews and develops effective and efficient business processes supported by supporting infrastructure development.

Through the planned strategy, management believes that the Company's future business prospects will be better. In addition to the Company's proven success in challenging times, the predictions are that the future economic situation will be better. Surely this will greatly support the Company's business performance.

TINJAUAN OPERASIONAL

OPERATIONAL REVIEW

Strategi dan Rencana Kerja 2017

Dalam rangka mendukung percepatan pengembangan bisnis dan peningkatan kinerja MNC Kapital, maka uraian terkait strategi pengembangan bisnis, MNC Kapital beserta Entitas Anak diuraikan sebagai berikut:

1. MNC Bank: Meningkatkan kinerja MNC Bank melalui penerapan strategi bisnis yang terfokus pada sektor ritel dan konsumen melalui implementasi *electronic banking* dan produk-produk digital;
2. MNC Finance: Fokus pada pembiayaan mobil bekas, KPR dan multiguna dengan memperluas jaringan *showroom* mobil bekas dan *property agent, developer* dan pengembangan secara *online*;
3. MNC Leasing: Mengembangkan MNC Leasing dengan fokus *Corporate Financing* untuk alat berat, mesin, peralatan kesehatan dan *factoring* dengan sumber pembiayaan *joint financing/executing* dari MNC Bank dan bank-bank lain, serta memperkuat jaringan cabang yang sudah ada di 14 kota, termasuk mengembangkan unit usaha syariah;
4. MNC Securities: Penguatan unit bisnis seperti *equity* dan riset institusi, *fixed income* dan *investment banking, enhancement* pengembangan sistem *online trading end-to-end* (MNC Trade), perluasan jaringan dengan penambahan cabang-cabang baru, dan peningkatan produktivitas cabang dan *market share* di industri;
5. MNC Asset Management: Memperluas jaringan distribusi perbankan, *launching* reksa dana *online* dan mengembangkan produk:
 - Konvensional dengan fokus di pasar uang, pendapatan tetap dan ekuitas termasuk syariah;
 - Reksa dana terproteksi, ETF dan reksa dana yang berbasis SBN dan DIRE (Dana Investasi *Real Estate*).
6. MNC Insurance: Mengembangkan produk yang lebih variatif dan tingkat premi yang lebih kompetitif melalui kanal distribusi *agency, online systems (direct), B2B* dengan perusahaan *e-commerce*, dan pengembangan aplikasi *mobile*, juga meningkatkan kualitas SLA dalam proses klaim, peningkatan kualitas agen dan bengkel rekanan, termasuk mengembangkan unit usaha syariah;

2017 Strategy and Work Plan

To support the acceleration of business development and performance improvement in MNC Kapital, the related business development strategies in MNC Kapital and its Subsidiaries are as follows:

1. MNC Bank: Improve MNC Bank performance through a business strategy focused on the retail and consumer sector with the implementation of electronic banking and digital products;
2. MNC Finance: Focus on financing of used cars, mortgages and multi-purpose by expanding networks of used car showrooms and property agents, developers, and online development;
3. MNC Leasing: Focus on Corporate Financing for heavy equipment, machinery, medical equipment and factoring with joint financing / executing from MNC Bank and other banks, and strengthen existing branch network in 14 cities, including expanding sharia business unit ;
4. MNC Securities: Strengthening of the business units, such as equity and institutional research, fixed income and investment banking, enhancement of the online trading end-to-end system development (MNC Trade), expansion of networks by adding new branches, and increasing productivity of the branches and market share in the industry.
5. MNC Asset Management: Expand the distribution of banking network, launch an online mutual fund and develop products:
 - Conventional with focus on money market, fixed income and equity including sharia;
 - Protected mutual funds, ETF and mutual funds based on SBN and REIT (Real Estate Investment Trust).
6. MNC Insurance: Develop more varied products and more competitive premium rates through agency distribution channels, online systems (direct), B2B with e-commerce corporations, and develop mobile applications, and improve SLA quality for the claims process, improve quality of agents and partner workshops, including expanding sharia business unit;

TINJAUAN OPERASIONAL

OPERATIONAL REVIEW

7. MNC Life: Mengembangkan produk individu dan grup antara lain produk kesehatan, asuransi jiwa kredit, <i>unit-link</i> dan produk sederhana yang dijual melalui kanal distribusi <i>agency</i>, <i>bancassurance</i> dan <i>online systems</i>; 8. Memperkuat struktur permodalan Perseroan untuk menunjang pertumbuhan bisnis dari entitas anak dan mendukung akuisisi perusahaan di industri jasa keuangan yang prospektif dalam rangka menjadi "<i>the most integrated financial services in Indonesia</i>"; 9. Meningkatkan imbal hasil investasi dari penempatan modal yang telah dilakukan baik di holding maupun anak perusahaan agar menghasilkan imbal hasil yang lebih baik kepada pemegang saham; 10. Melanjutkan sinergi antar entitas anak antara lain melalui <i>cross-selling product</i>, <i>sharing database management</i>, <i>system development</i>, <i>business process improvement</i> dan <i>insentive program</i> untuk kegiatan pemasaran bersama; 11. Melanjutkan rencana digitalisasi seluruh unit usaha <i>financial services</i> melalui <i>enhancement</i> sistem baru, menyelesaikan migrasi sistem anak perusahaan ke <i>Private Cloud</i>, <i>Disaster Recovery</i>, sentralisasi <i>contact center</i> dan pengembangan <i>front end digital system</i> sebagai fondasi untuk membangun <i>multi channel distribution (omni channel)</i>; 12. Integrasi dan standarisasi kantor-kantor entitas anak di beberapa kota besar antara lain: Surabaya, Denpasar-Bali, Pekanbaru, Medan, Semarang dan Bandung.	7. MNC Life: Developing products for individuals and group such health products, credit life insurance, unit-link, and other products marketed through agency distribution channels, bancassurance, and online system; 8. Strengthening the Company's capital structure to support the business growth of subsidiaries and support the acquisition of prospective financial services industry companies in order to become "the most integrated financial services in Indonesia"; 9. Increasing return on investment from the capital investment made either to the holding company or the subsidiaries in order to generate better return to the shareholders; 10. Continuing synergy among subsidiaries through cross-selling products, sharing database management, system development, business process improvements and incentive programs for joint marketing activities; 11. Continuing the plan to go digital for all financial services business units through enhancements to new system, complete migration of subsidiary systems to Private Cloud, Disaster Recovery, centralized contact center and develop front end digital system as the foundation to build multi channel distribution (omni channel); 12. Integrating and standardizing subsidiary offices in several major cities among others: Surabaya, Denpasar-Bali, Pekanbaru, Medan, Semarang and Bandung.

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

Tinjauan keuangan yang diuraikan berikut mengacu kepada Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2015 dan 2016 yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny dan Rekan (*Member of Deloitte*) dan mendapat opini WAJAR, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT MNC Kapital Indonesia Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The financial review outlined herein refers to the Financial Statements for the years ended 31 December 2015 and 2016, as presented in this Annual Report. The Financial Statements have been audited by Public Accounting Firm Satrio Bing Eny and Partners (*Deloitte*) and received a FAIRLY opinion, in all material respects, the financial position of PT MNC Kapital Indonesia Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2016, as well as financial performance and cash flow For the year ended on such date were prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated of Financial Position

(dalam juta Rupiah)
(in million Rupiah)

Uraian	2016	2015	Pertumbuhan Growth		Description
Jumlah Aset	22.216.019	19.394.669	2.821.350	14,55%	Total Assets
Jumlah Liabilitas	15.810.740	14.190.663	1.620.077	11,42%	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	6.405.279	5.204.006	1.201.273	23,08%	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	22.216.019	19.394.669	2.821.350	14,55%	Total Liabilities and Equity

Aset

Pada tahun 2016, total aset Perseroan mencapai Rp22,22 triliun. Pencapaian tersebut meningkat Rp2,82 triliun atau sebesar 14,55% dari tahun 2015 yang mencapai Rp19,39 triliun. Peningkatan tersebut berasal dari efek - efek dan penyaluran kredit yang, masing-masing mengalami pertumbuhan sebesar Rp1,30 triliun dan Rp862,82 miliar.

Assets

In 2016, the total assets of the Company reached Rp22.22 trillion, an increase of Rp2.82 trillion or 14.55% from Rp19.39 trillion in 2015. The increase was due to securities and lending which, grew by Rp1.30 trillion and Rp862.82 billion respectively.

Aset

Assets

(dalam juta Rupiah)
(in million Rupiah)

Uraian	2016	2015	Pertumbuhan Growth		Description
Kas dan setara kas	3.245.481	3.682.608	(437.127)	(11,87%)	Cash and cash equivalents
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	-	100.000	(100.000)	(100,00%)	Restricted cash in bank
Deposito yang dijadikan jaminan pada Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia	6.659	6.271	388	6,19%	Deposits used as collateral with Institute of Clearing and Settlement Guarantee for Securities Company in Indonesia
Piutang pada Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia	143.543	124.296	19.247	15,48%	Receivables from Institute of Clearing and Settlement Guarantee for Securities Company in Indonesia

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

Aset

Assets

(dalam juta Rupiah)

(in million Rupiah)

Uraian	2016	2015	Pertumbuhan Growth		Description
Piutang nasabah	1.213.479	1.188.893	24.586	2,07%	Receivables from customers
Efek-efek	4.496.831	3.190.643	1.306.188	40,94%	Securities
Piutang pembiayaan	2.760.534	1.813.169	947.365	52,25%	Financing receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(21.552)	(13.823)	(7.729)	55,91%	Allowance for impairment losses
Kredit	7.915.557	7.038.177	877.380	12,47%	Loans
Cadangan kerugian penurunan nilai	(52.521)	(37.962)	(14.559)	38,35%	Allowance for impairment losses
Piutang pembiayaan Murabahah - bersih	488.006	619.047	(131.041)	(21,17%)	Murabahah financing receivables-net
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.429)	(8.085)	3.656	45,22%	Allowance for impairment losses
Piutang pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah - bersih	85.982	-	85.982	100,00%	Musyarakah Mutanaqisah financing receivables-net
Cadangan kerugian penurunan nilai	(360)	-	(360)	0,00%	Allowance for impairment losses
Premi dan aset reasuransi	382.469	338.729	43.740	12,91%	Premiums and reinsurance assets
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9.378)	(8.120)	(1.258)	15,49%	Allowance for impairment losses
Aset tetap-bersih	224.300	200.743	23.557	11,73%	Property and equipment-net
Aset Al-Ijarah-bersih	77.967	121.294	(43.327)	(35,72%)	Al-Ijarah assets-net
Goodwill	364.163	364.163	-	0,00%	Goodwill
Aset Pajak Tangguhan	140.635	110.126	30.509	27,70%	Deferred tax assets
Aset Lain-lain	758.653	564.500	194.153	34,39%	Other assets
JUMLAH	22.216.019	19.394.669	2.821.350	14,55%	TOTAL

Liabilitas

Pada tahun 2016, jumlah liabilitas Perseroan mencapai Rp15,81 triliun. Pencapaian tersebut meningkat Rp1,62 triliun atau sebesar 11,42% dari tahun 2015 yang mencapai Rp14,19 triliun. Peningkatan tersebut berasal dari utang Bank dan institusi keuangan non-bank serta liabilitas lain-lain yang masing-masing mengalami pertumbuhan sebesar Rp874,61 miliar dan Rp237,64 miliar.

Liabilities

In 2016, the Company's total liabilities reached Rp15.81 trillion, an increase of Rp1.62 trillion or 11.42% from Rp14.19 trillion in 2015. The increase was due to bank and non-bank financial institutions loans and other liabilities, experiencing growth of Rp874.61 billion and Rp237.64 billion respectively.

Liabilitas

Liabilities

(dalam juta Rupiah)

(in million Rupiah)

Uraian	2016	2015	Pertumbuhan Growth		Description
Simpanan	10.175.824	9.624.415	551.409	5,73%	Deposits
Simpanan dari Bank Lain	507.316	500.705	6.611	1,32%	Deposits from other banks
Liabilitas segera	33.266	14.127	19.139	135,48%	Liabilities immediately payable

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

Liabilitas

Liabilities

(dalam juta Rupiah)

(in million Rupiah)

Uraian	2016	2015	Pertumbuhan Growth		Description
Utang kepada Lembaga Kliring dan Penjaminan Perusahaan Efek Indonesia	121.023	195.519	(74.496)	(38,10%)	Payables to Institute of Clearing and Settlement Guarantee for Securities Company in Indonesia
Utang kepada Nasabah	1.148.686	1.042.087	106.599	10,23%	Payables to Customers
Utang reasuransi dan utang lain-lain	183.995	180.488	3.507	1,94%	Reinsurance and other payables
Utang pajak	28.362	30.130	(1.768)	(5,87%)	Taxes payable
Liabilitas kontrak asuransi dan investasi	438.138	395.072	63.060	15,96%	Insurance and investment contracts liability
Utang bank dan institusi keuangan non-bank	1.728.885	854.278	874.607	102,38%	Loans from bank and non-bank
Utang <i>Al-Musyarakah</i>	674.472	763.964	(89.492)	(11,71%)	<i>Al-Musyarakah</i> loan
Utang <i>Al-Mudharabah</i>	140.454	203.312	(62.858)	(30,92%)	<i>Al-Mudharabah</i> loan
Utang obligasi dan <i>medium term notes</i> -bersih	254.082	281.508	(27.426)	(9,74%)	Bonds and medium term notes payable-net
Utang sewa pembiayaan	17.664	16.127	1.537	9,53%	Obligations under finance lease
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	65.911	53.905	12.006	22,27%	Employee benefits obligation
Liabilitas lain-lain	272.662	35.026	237.636	678,46%	Other liabilities
JUMLAH	15.810.740	14.190.663	1.620.077	11,42%	TOTAL

Ekuitas

Pada tahun 2016, jumlah ekuitas Perusahaan mencapai Rp6,41 triliun, meningkat Rp1,20 triliun atau sebesar 23,08% dari tahun 2015 yang mencapai Rp5,20 triliun. Peningkatan ekuitas Perseroan khususnya berasal dari tambahan modal disetor dan yang mengalami pertumbuhan sebesar Rp1,13 triliun.

Equity

In 2016, the Company's total equity reached Rp6.41 trillion, an increase of Rp1.20 trillion or 23.08% from Rp5.20 trillion in 2015. The increase was due to additional paid-in capital that grew by Rp1.13 trillion.

Ekuitas

Equity

(dalam juta Rupiah)

(in million Rupiah)

Uraian	2016	2015	Pertumbuhan Growth		Description
Modal Saham	547.284	468.939	78.345	16,71%	Capital Stock
Tambahan Modal Disetor	4.390.461	3.257.687	1.132.774	34,77%	Additional paid-in capital
Modal lain-lain - Opsi Saham Karyawan	17.004	6.472	10.532	162,73%	Other capital-employee stock option
Komponen ekuitas lainnya	(78.467)	(17.211)	(61.256)	355,91%	Other equity components
Saldo Laba:	404.332	450.045	(45.713)	(10,16%)	Retained earnings:
Ditentukan penggunaannya	3.500	3.500	-	0,00%	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	400.832	446.545	(45.713)	(10,24%)	Unappropriated

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

Ekuitas
Equity(dalam juta Rupiah)
(in million Rupiah)

Uraian	2016	2015	Pertumbuhan Growth		Description
Dikurangi biaya perolehan saham yang diperoleh kembali sebesar 9.401.800 saham pada tahun 2016 dan 2015	(17.559)	(16.347)	(1.212)	(7,41%)	Less cost of treasury stock 9,401,800 shares in 2016 and 2015
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	5.263.055	4.149.585	1.113.470	26,83%	Equity attributable to the owners of the Company
Kepentingan Non Pengendali	1.142.224	1.054.421	87.803	8,33%	Non-controlling interests
JUMLAH	6.405.279	5.204.006	1.201.273	23,08%	TOTAL

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprensif Lain KonsolidasianConsolidated Statement of Income
and Other Comprehensive IncomeTabel Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statement of Income and Other Comprehensive Income(dalam juta Rupiah)
(in million Rupiah)

Uraian	2016	2015	Pertumbuhan Growth		Description
Jumlah Pendapatan	2.287.344	1.953.738	333.606	17,08%	Total Revenues
Jumlah Beban	(2.345.139)	(2.004.373)	(340.766)	17,00%	Total Expenses
Rugi Sebelum Pajak	(57.795)	(50.635)	(7.160)	14,14%	Loss Before Tax
Manfaat Pajak - Bersih	18.854	12.299	6.555	53,30%	Income Tax Benefit - Net
Rugi Bersih Tahun Berjalan	(38.941)	(38.336)	(605)	1,58%	Loss for the Year
Penghasilan Komprensif Lain-Setelah Pajak	(61.602)	59.390	(120.992)	(203,72%)	Other Comprehensive Income Net of Tax
Jumlah Laba (Rugi) Komprensif Tahun Berjalan	(100.543)	21.054	(121.597)	(577,55%)	Total Comprehensive Income (Loss) for the Year
Laba (Rugi) Bersih yang dapat diatribusikan kepada:					Net Income (Loss) Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(45.713)	(43.249)	(2.464)	5,70%	Owners of the Company
Kepentingan Non Pengendali	6.772	4.913	1.859	37,84%	Non-controlling Interests
Jumlah Laba (Rugi) Komprensif yang dapat diatribusikan kepada:					Total Comprehensive Income (Loss) Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(107.639)	(19.862)	(87.777)	441,93%	Owners of the Company
Kepentingan Non Pengendali	7.096	40.916	(33.820)	(82,66%)	Non-controlling Interests
Rugi Per Saham Dasar	(9.22)	(10.33)	1.11	(10,75%)	Basic Loss per Share
Rugi Per Saham Dilusian	(9.22)	(10.33)	1.11	(10,75%)	Diluted Loss per Share

Jumlah Pendapatan

Pendapatan Perusahaan pada tahun 2016 mencapai Rp2,29 triliun meningkat Rp333,61 miliar atau sebesar 17,08% dari tahun 2015 yang mencapai Rp1,95 triliun. Peningkatan tersebut berasal dari bunga dan dividen serta pendapatan pembiayaan dan sewa operasi, masing-masing mengalami pertumbuhan sebesar Rp114,72 miliar dan Rp87,06 miliar.

Total Revenues

The Company's total revenues in 2016 reached Rp2.29 trillion, an increase of Rp333.61 billion or 17.08% from Rp1.95 trillion in 2015. The increase was due to interest and dividends and financing income and operating leases, each experiencing growth of Rp114.72 billion and Rp87.06 billion.

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

Pendapatan

Revenues

(dalam juta Rupiah)
(in million Rupiah)

Uraian	2016	2015	Pertumbuhan Growth		Description
Bunga dan dividen	1.173.241	1.058.524	114.717	10,84%	Interest and dividends
Pendapatan pembiayaan dan sewa operasi	465.543	378.485	87.058	23,00%	Financing Income and Operating Lease
Pendapatan premi bersih	314.785	279.814	34.971	12,50%	Net premium income
Pendapatan murabahah dan musyarakah	130.284	104.955	25.329	24,13%	Murabahah and Musyarakah income
Pendapatan manajemen investasi	104.558	40.365	64.193	159,03%	Investment banking income
Komisi perantara pedagang efek	46.266	34.363	11.903	34,64%	Brokerage commissions
Jasa manager investasi	22.128	28.252	(6.124)	(21,68%)	Investment management Fees
Pendapatan Sewa <i>Al-Ijarah</i> -bersih	20.056	21.767	(1.711)	(7,86%)	<i>Al-Ijarah</i> Lease income-net
Pendapatan bunga	10.483	7.213	3.270	45,33%	Interest Income
JUMLAH	2.287.344	1.953.738	333.606	17,08%	TOTAL

Jumlah Beban

Pada tahun 2016, jumlah beban Perusahaan mengalami peningkatan Rp340,77 miliar atau sebesar 17,00% menjadi Rp2,34 triliun dari Rp2,00 triliun di 2015. Peningkatan beban disebabkan oleh beban umum dan administrasi dan klaim dan manfaat, masing-masing mengalami kenaikan sebesar Rp202,21 miliar dan Rp58,26 miliar. Selain itu kenaikan juga berasal dari peningkatan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) di MNC Bank, MNC Finance dan MNC Leasing sebesar Rp54,2 miliar atau 182%.

Total Expenses

In 2016, the Company's total expenses increased by Rp340.77 billion or 17.00% to Rp2.34 trillion from Rp2.00 trillion in 2015. The increase in expenses was due to general and administrative expenses and claims and benefits that increased by Rp202.21 billion and Rp58.26 billion respectively. In addition, the increase was also due to higher allowances for impairment losses in MNC Bank, MNC Finance and MNC Leasing, which amounted to Rp54.2 billion or an increase of 182%.

Beban

Expenses

(dalam juta Rupiah)
(in million Rupiah)

Uraian	2016	2015	Pertumbuhan Growth		Description
Beban umum dan administrasi	(997.940)	(795.729)	(202.211)	(25,41%)	General and Administrative expenses
Beban bunga	(859.693)	(813.539)	(46.154)	(5,67%)	Interest expenses
Klaim dan manfaat	(196.103)	(137.838)	(58.265)	(42,27%)	Claims and Benefits
Beban bagi hasil syariah	(108.819)	(95.774)	(13.045)	(13,62%)	Syariah profit sharing expenses
Penurunan nilai	(84.067)	(29.799)	(54.268)	(182,11%)	Impairment losses
Komisi neto	(39.767)	(32.905)	(6.862)	(20,85%)	Net commission
Beban administrasi	(10.158)	(8.782)	(1.376)	(15,67%)	Bank Charges
Lain-lain-bersih	(48.592)	(90.007)	41.415	46,01%	Others-net
JUMLAH	(2.345.139)	(2.004.373)	(340.766)	17,00%	TOTAL

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

Rugi Sebelum Pajak

Rugi sebelum pajak Perusahaan mengalami peningkatan Rp7,2 miliar atau sebesar 14,14% menjadi Rp57,79 miliar di 2016 dari Rp50,63 miliar di 2015. Peningkatan rugi sebelum pajak tersebut disebabkan oleh peningkatan Penurunan Nilai serta klaim dan manfaat.

Manfaat (Beban) Pajak

Manfaat pajak pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp18,85 miliar dan Rp12,30 miliar, naik sebesar Rp6,55 miliar atau 53,30%.

Rugi Tahun Berjalan

Rugi tahun berjalan Perusahaan mengalami peningkatan Rp605 juta atau 1,58% dari sebesar Rp38,34 miliar di 2015 menjadi Rp38,94 miliar di 2016.

Loss Before Tax

The Company's pre-tax loss increased by Rp7.2 billion or 14.14% to Rp57.79 billion in 2016 from Rp50.63 billion in 2015. The increase in the pre-tax loss was due to increases in the allowance for impairment losses and claims and benefits.

Income Tax (Expense) Benefit

The tax benefit in 2016 and 2015 amounted to Rp18.85 billion and Rp12.30 billion respectively, increased by Rp6.55 billion or 53.30%.

Loss For The Year

The Company's current year loss increased by Rp605 million or 1.58% from Rp38.34 billion in 2015 to Rp38.94 billion in 2016.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Profit (Loss) for the Year

(dalam juta Rupiah)
(in million Rupiah)

Uraian	2016	2015	Pertumbuhan Growth		Description
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	(45.713)	(43.249)	(2.464)	5,70%	Profit (Loss) Attributable to Owners of the Company
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non Pengendali	6.772	4.913	1.859	37,84%	Profit (Loss) Attributable to Non-controlling Interest
JUMLAH	(38.941)	(38.336)	(605)	1,58%	TOTAL

Penghasilan Komprehensif Lainnya

Penghasilan komprehensif lain-setelah pajak pada tahun 2016 mengalami kerugian sebesar Rp61,60 miliar dan pada tahun 2015 laba sebesar Rp59,39 miliar. Penghasilan komprehensif lain-setelah pajak turun sebesar Rp120,99 miliar atau 203,72%. Hal ini disebabkan oleh penurunan perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual.

Other Comprehensive Income

Other comprehensive income after taxes in 2016 showed a loss of Rp61.60 billion and in 2015 a profit of Rp59.39 billion. Other comprehensive income after taxes decreased by Rp120.99 billion or 203.72%. This was due to the decrease in changes in fair value of available for sale (AFS) securities.

Penghasilan Komprehensif Lainnya

Other Comprehensive Income

(dalam juta Rupiah)
(in million Rupiah)

Uraian	2016	2015	Pertumbuhan Growth		Description
Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi					Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran Kembali Atas Kewajiban Imbalan Pasti	(1.595)	3.953	(5.548)	(140,35%)	Remeasurement of defined benefits obligation
Pos Yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi					Item that may be reclassified to profit or loss
Perubahan Nilai Wajar Efek-efek yang Tersedia Untuk Dijual	(60.007)	55.437	(115.444)	(208,24%)	Changes in fair value of available for sale (AFS) securities
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK	(61.602)	59.390	(120.992)	(203,72%)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR - NET OF TAX

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain

Jumlah rugi dan penghasilan komprehensif lain Perusahaan di tahun 2016 sebesar Rp100,54 miliar, meningkat sebesar Rp121,60 miliar atau 577,55%, dibandingkan dengan tahun 2015 yang memperoleh laba Rp21,05 miliar.

Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif yang dapat di atribusikan kepada:

Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

The Company's total loss and other comprehensive income in 2016 amounted to Rp100.54 billion, an increase of Rp121.60 billion or 577.55% from Rp21.05 billion (profit) in 2015.

Total Comprehensive Income (Loss) attributable to:

(dalam juta Rupiah)
(in million Rupiah)

Uraian	2016	2015	Pertumbuhan Growth		Description
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	(107.639)	(19.862)	(87.777)	441,93%	Total Comprehensive Income (Loss) Attributable to Owners of the Company
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non Pengendali	7.096	40.916	(33.820)	(82,66%)	Total Comprehensive Income (Loss) Attributable to Non-controlling Interests
TOTAL	(100.543)	21.054	(121.597)	(577,55%)	TOTAL

Rugi Per Saham Dasar

Pada tahun 2016, rugi per saham dasar Perusahaan mencapai Rp9,22, mengalami penurunan Rp1,11 atau sebesar 10,75% dari tahun 2015 yang sebesar Rp10,33.

Basic Loss Per Share

In 2016, the Company's basic loss per share amounted to Rp9.22, a decrease of Rp1.11 or 10.75% from Rp10.33 in 2015.

Rugi per Saham Dasar Basic Loss Per Share

(dalam Rupiah Penuh, kecuali disebutkan lain)
(in Full Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2016	2015	Pertumbuhan Growth		Description
Dasar (Rupiah penuh)	(9.22)	(10.33)	1.11	(10.75%)	Basic (in Full Rupiah)
Dilusan (Rupiah penuh)	(9.22)	(10.33)	1.11	(10.75%)	Diluted (in Full Rupiah)

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statements of Cash Flows

Arus Kas Konsolidasian Consolidated of Cash Flows

(dalam juta Rupiah)
(in million Rupiah)

Uraian	2016	2015	Pertumbuhan Growth		Description
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(1.018.231)	761.125	(1.779.356)	(233,78%)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities
Arus Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(1.174.183)	(942.945)	(231.238)	(24,52%)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
Arus Kas Bersih diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	1.755.287	1.111.408	643.879	57,93%	Net Cash Flows Provided by Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	(437.127)	929.588	(1.366.715)	(147,02%)	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	3.682.608	2.753.020	929.588	33,77%	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	3.245.481	3.682.608	(437.127)	(11,87%)	Cash and Cash Equivalents at End of Year

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

Perusahaan mencatatkan kas dan setara kas awal tahun 2016 sebesar Rp3,68 triliun, mengalami penurunan Rp437,13 miliar atau sebesar 11,87% menjadi Rp3,24 triliun di akhir tahun 2016. Arus kas Perusahaan selama 2016 diuraikan sebagai berikut.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2016, terdapat penurunan arus kas dari aktivitas operasi sebesar Rp1,02 triliun, yang sebagian besar digunakan untuk perolehan portofolio efek sebesar Rp724,94 miliar, sedangkan sisanya merupakan dampak dari perbedaan waktu atas penerimaan dari nasabah dan pembayaran kepada pemasok.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada tahun 2016, terdapat penurunan arus kas dari aktivitas investasi sebesar Rp1,17 triliun, yang digunakan untuk penempatan investasi sebesar Rp1,12 triliun.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2016, terdapat kenaikan arus kas dari aktivitas pendanaan sebesar Rp1,76 triliun, yang sebagian besar diperoleh dari penerimaan pinjaman bersih sebesar Rp586,62 miliar dan setoran modal sebesar Rp1,21 triliun.

Tingkat Kesehatan Perusahaan

PEFINDO sebagai Lembaga Pemeringkat Efek Indonesia telah menegaskan peringkat *rating* untuk PT MNC Kapital Indonesia yaitu idBBB dan Pernyataan Pendaftaran Obligasi I/2013 Tahap 1. Tinjauan terhadap *Rating* Perusahaan adalah STABIL. *Rating* ini mencerminkan struktur permodalan Perusahaan yang kuat, likuiditas yang memadai dan fleksibilitas dalam hal keuangan, serta profitabilitas yang cukup. Namun, peringkat dibatasi oleh akses tidak langsung terhadap arus kas operasi Anak Perusahaan, Pengungkapan pasar modal yang fluktuatif, dan risiko bisnis baru yang terintegrasi.

The Company's cash and cash equivalents at the beginning of 2016 amounting to Rp3.68 trillion, a net decrease of Rp437.13 billion, or 11.87% to Rp3.24 trillion at the end of 2016. The Company's cash flows during 2016 were as follows.

Cash Flows from Operating Activities

In 2016, cash flows from operating activities decreased to Rp1.02 trillion, mostly due to acquisitions of securities owned of Rp724.94 billion, and the remainder was due to time differences between payments received from customers and payments made to suppliers

Cash Flows from Investing Activities

In 2016, cash flows from investment activities decreased to Rp1.17 trillion, mostly due to Rp1.12 trillion being used for investment placements.

Cash Flows from Financing Activities

In 2016, cash flows from financing activities increased to Rp1.76 trillion, mostly from net borrowings of Rp586.62 billion and issuance of capital stock of Rp1.21 trillion.

Company Health Level

PEFINDO as the Indonesia Securities Rating Agency has affirmed the rating for PT MNC Kapital Indonesia as idBBB and Registration Statement Bond I / 2013 Phase 1 Rating as STABLE. This rating reflects the Company's strong capital structure, adequate liquidity and financial flexibility, and sufficient profitability. However, the ratings were limited by indirect access to the subsidiary's operating cash flows, volatile capital market disclosures and new integrated business risks.

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

Rasio Keuangan

Financial Ratios

Rasio Keuangan

Financial Ratios

Uraian	2016	2015	Description
Rasio Keuangan			Financial Ratios
Jumlah Liabilitas/Ekuitas	246,84%	272,69%	Total Liabilities / Total Equity
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset	71,17%	73,17%	Total Liabilities / Total Assets
Rasio Usaha			Business Ratios
EBITDA	1.022.677	958.115	EBITDA
EBITDA/Pendapatan	44,7%	49,0%	EBITDA / Revenue
Laba Bersih*/Pendapatan	(2,00%)	(2,21%)	Net Income*/ Revenue
Laba Bersih*/Jumlah Aset	(0,21%)	(0,22%)	Net Income*/ Total Assets
Laba Bersih*/Ekuitas	(0,71%)	(0,83%)	Net Income*/ Equity
Aset Lancar/Liabilitas Lancar	116,16%	102,83%	Current Assets / Current Liabilities

* Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk

* Net income attributable to owners of the Company

Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang

Ability to Pay Debt and Receivables Collectibility

Kemampuan Membayar Utang

Untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajibannya dalam membayar utang serta kewajiban keuangan lainnya, dapat dilihat pada sejumlah indikator, di antaranya melalui kemampuan membayar utang jangka pendek (likuiditas) Perseroan.

Hingga akhir tahun 2016, rasio kelancaran sebesar 116,16%, mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2015 yang 102,83%. Sedangkan tingkat kemampuan membayar utang jangka panjang (solvabilitas) Perseroan yang ditunjukkan melalui rasio utang terhadap ekuitas mencapai 246,84%, menurun dari 272,69% dari tahun sebelumnya.

Perseroan telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian utang Perseroan.

Kemampuan membayar utang Obligasi dan *Medium Term Notes* dapat dilihat dari peringkat Obligasi dan *Medium Term Notes* yang bersangkutan yang masing-masing memiliki peringkat idBBB yang menunjukkan bahwa kedua efek tersebut dalam kondisi stabil. Dengan demikian Perseroan mampu untuk membayar utang obligasi dan *medium term notes* pada saat jatuh tempo.

Ability to Pay Debt

To measure the Company's ability to fulfill its debts repayments and other financial obligations, can be seen through a number of indicators, including its ability to pay the Company's short-term debt (liquidity).

At the end of 2016, the current ratio stood at 116.16%, an increase compared to 102.83% in 2015. While the Company's ability to pay long term debts (solvency) can be seen in the debt to equity ratio that reached 246.84%, down from 272.69% the previous year.

The Company has fulfilled all financial ratios required under the Company's debt agreements.

The ability to pay Bonds and Medium Term Notes can be seen in the respective Bonds and Medium Term Notes ratings, each of which has an idBBB rating, indicating that both securities are in a stable condition. Thus, the Company is able to pay the bonds and medium term notes at the maturity date.

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

Informasi Obligasi

Bond Information

No.	Obligasi Bond	Jumlah (miliar) Amount (billion)	Jangka Waktu (Tahun) Time Period (Years)	Tingkat Bunga Kupon Coupon Interest	Tanggal Penerbitan Issue Date	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Peringkat Ranking	Status Pembayaran Payment Status
1.	Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2013 PT MNC Kapital Indonesia Tbk PT MNC Kapital Indonesia Tbk Shelf Registration Bond I. Phase I 2013	Rp225	5	12,00%	08 Juli 2013 July 8, 2013	08 Juli 2018 July 8, 2018	idBBB	Aktif Active

Informasi Efek Lainnya

Other Securities Information

Informasi Pencatatan *Medium Term Notes*

Medium Term Notes Listing Chronology

No.	Jenis Efek Security Type	Jumlah (miliar) Amount (billion)	Jangka Waktu (Tahun) Time Period (Years)	Tingkat Bunga Kupon Coupon Interest	Tanggal Penerbitan Issue Date	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Peringkat Ranking	Status Pembayaran Payment Status
1.	<i>Medium Term Notes</i> MNC Securities I MNC Securities Medium Term Notes I	Rp35	36	12,5%	17 Mei 2016 May 17, 2016	17 Mei 2019 May 17, 2019	Id.BBB (Triple B. stable outlook)	Aktif Active

Kredit yang Diberikan

Total kredit bermasalah (*Ratio Non Performing Loan-NPL*) bruto pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar 2,77%, dan 2,97%. Rasio NPL *netto* masing-masing sebesar 2,38% dan 2,43% pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Perseroan telah melakukan pemantauan secara aktif terhadap perkembangan kualitas kredit.

Rasio *Non-Performing Loan* (NPL) yang dihitung berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011 adalah sebagai berikut.

Uraian Description	2016	2015
NPL Bruto	2,77%	2,97%
NPL Neto	2,38%	2,43%

Dalam laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 tidak terdapat kredit yang tidak memenuhi ketentuan BMPK.

Loans

Total gross Non Performing Loan (NPL) ratio as of December 31, 2016 and 2015 ratio was 2.77% and 2.97% respectively. The net NPL ratio was 2.38% and 2.43% as of December 31, 2016 and 2015. The Company actively monitors the quality of loans.

The Company actively monitored the quality of receivables. The Non-performing loan ratio (NPL) based on Bank Indonesia Circular Letter No. 13/30/DPNP dated December 16, 2011 was as follows.

In its report of the Legal Lending Limit (LLL) to Bank Indonesia as of December 31, 2016 and 2015, there were no loans that did not meet the LLL requirements.

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, rincian kredit bermasalah menurut sektor ekonomi adalah sebagai berikut.

As of December 31, 2016 and 2015, the non-performing loans by economic sectors were as follows.

Uraian Description	2016		2015	
	Kredit Bermasalah Non-performing Loans	Penyisihan Penurunan Nilai Allowance for Impairment Losses	Kredit Bermasalah Non-performing Loans	Penyisihan Penurunan Nilai Allowance for Impairment Losses
Rupiah				
Perdagangan, restoran dan hotel Trading, restaurant and hotel	109.805	10.295	67.583	8.293
Perindustrian Manufacturing	21.202	6.385	14.150	2.282
Jasa-jasa dunia usaha Business Services	15.092	2.172	39.939	2.829
Jasa sosial / masyarakat Social / Public Services	10.686	1.050	6.895	1.003
Konstruksi Construction	6.543	696	2.168	409
Angkutan, gudang dan komunikasi Transportation / warehouses and communication	5.183	1.962	25.596	2.747
Pertanian dan perhutanan Agriculture and forestry	1.675	561	898	279
Lainnya Others	51.104	7.824	52.145	2.928
Jumlah Total	221.290	30.945	209.374	20.770

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut.

Changes in allowances for impairment losses were as follows.

Uraian Description	2016		2015	
	Rupiah	Valuta Asing Foreign Currencies	Rupiah	Valuta Asing Foreign Currencies
Saldo awal tahun Balance at beginning of year	37.009	953	100.984	27.418
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan Provision (reversal) during the year				
Individual	20.811	(11)	(38.762)	38.206
Kolektif Collective	19.471	(391)	5.287	330
Penghapusan Write-off	(25.283)	-	(30.500)	(67.181)
Selisih kurs Exchange rate differences	-	(38)	-	2.180
Saldo akhir tahun Balance at end of year	52.008	513	37.009	953

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

Piutang Nasabah

Akun ini merupakan piutang yang timbul dari transaksi perdagangan efek dan imbalan jasa pengelolaan dana nasabah dan reksa dana dengan pihak ketiga sebagai berikut.

Customer Receivables

This account represents receivables arising from securities trading transactions and fees for customer and mutual fund management services with third parties as follows.

(dalam juta Rupiah)
(in million Rupiah)

Uraian Description	2016	2015
Pihak ketiga Third party		
Transaksi perdagangan efek Brokerage	1.168.162	1.161.947
Margin	42.972	25.054
Imbalan jasa pengelolaan dana Fund Management services	2.345	1.892
Jumlah Total	1.213.479	1.188.893

Rincian saldo piutang nasabah berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

The Aging schedule for customer receivables was as follows

(dalam juta Rupiah)
(in million Rupiah)

Uraian Description	2016	2015
Pihak ketiga Third Party		
Kurang dari 3 hari Less than 3 days	425.562	1.051.680
Lebih dari 3 hari More than 3 days	787.917	137.213
Jumlah Total	1.213.479	1.188.893

Berdasarkan Mata Uang

Based on Currency

(dalam juta Rupiah)
(in million Rupiah)

Uraian Description	2016	2015
Rupiah	1.213.403	1.188.810
Dolar Amerika Serikat United States Dollar	76	83
Jumlah Total	1.213.479	1.188.893

Manajemen tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang dapat tertagih dan mempunyai jaminan yang cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

The management does not make allowances for impairment losses because they believe that all receivables are collectible and there is sufficient collateral to cover the possibility of uncollectible accounts receivables.

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

Piutang Pembiayaan

Piutang Pembiayaan Konsumen

Merupakan piutang yang timbul atas pembiayaan konsumen dengan rincian sebagai berikut.

Financing Receivables

Consumer Financing Receivables

Represents receivable arising from consumer financing with the following details.

Uraian	2016	2015	Description
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
Jumlah piutang pembiayaan konsumen	259.581	75.913	Consumer financing receivables
Pendapatan yang belum diakui	(77.362)	(16.956)	Unearned consumer financing income
Subjumlah	182.219	58.957	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Jumlah piutang pembiayaan konsumen	2.282.174	1.579.659	Consumer financing receivables
Pendapatan yang belum diakui	(487.205)	(309.830)	Unearned consumer financing income
Subjumlah	1.794.969	1.269.829	Subtotal
Jumlah	1.977.188	1.328.786	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(18.034)	(11.031)	Allowance for impairment losses
Bersih	1.959.154	1.317.755	Net

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

The management believes that allowances for impairment loss is sufficient to cover the possibility of uncollectible receivables.

Tagihan Anjak Piutang

Merupakan tagihan anjak piutang dengan dasar "with recourse" dengan rincian sebagai berikut.

Factoring Receivables

A factoring receivable based on "with recourse" with the following details.

Uraian	2016	2015	Description
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
Tagihan anjak piutang	13.735	20.628	Factoring receivables
Pendapatan yang belum diakui	(1.404)	(1.073)	Unearned factoring income
Jumlah	12.331	19.555	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(24)	(48)	Allowance for impairment losses
Bersih	12.307	19.507	Net
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Tagihan anjak piutang	517.850	370.185	Factoring receivables
Tagihan anjak piutang-Hawalah bil Ujrah	35.450	-	Factoring receivables-Hawalah bil Ujrah
Pendapatan yang belum diakui	(115.280)	(86.774)	Unearned factoring income
Jumlah	438.020	283.411	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(906)	(662)	Allowance for impairment losses
Bersih	437.114	282.749	Net
Jumlah	449.421	302.256	Total

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang

The management believes that allowances for impairment losses are sufficient to cover the possibility of uncollectible receivables..

Piutang Sewa Pembiayaan

Merupakan piutang dari pelanggan atas transaksi sewa pembiayaan (*finance lease*) dengan detail sebagai berikut.

Finance Lease Receivables

Represents a customer's receivable from a finance lease transaction with details as follows.

Uraian	2016	2015	Description
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
Piutang sewa pembiayaan	3.715	1.715	Finance lease receivable
Nilai sisa jaminan	1.496	1.536	Deposit
Pendapatan yang belum diakui	(510)	(211)	Unearned lease income
Nilai simpanan jaminan	(1.496)	(1.536)	Deposit
Sub jumlah	3.205	1.504	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Piutang sewa pembiayaan	394.848	211.242	Finance lease receivable
Nilai sisa jaminan	34.229	47.124	Deposit
Pendapatan yang belum diakui	(65.058)	(31.329)	Unearned lease income
Nilai simpanan jaminan	(34.229)	(47.124)	Deposit
Subjumlah	329.790	179.913	Subtotal
Jumlah	332.995	181.417	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.588)	(2.082)	Allowance for impairment losses
Bersih	330.407	179.335	Net

Piutang bersih sewa pembiayaan dijamin untuk pinjaman kepada PT Bank Sinarmas Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk dan PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk atas pembiayaan alat berat baru dan bekas. Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Net finance lease receivables are used as collateral for loans to PT Bank Sinarmas Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk and PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk for financing new and used heavy equipment. The management believes that allowances for impairment losses are sufficient to cover the possibility of uncollectible receivables.

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

Struktur Modal

Kebijakan Manajemen dan Dasar Pemilihan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Perseroan berupaya untuk mencapai struktur modal yang optimal dalam mencapai tujuan usaha mereka, termasuk mempertahankan rasio modal yang sehat dan peringkat kredit yang kuat, dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Beberapa instrumen utang Perseroan memiliki pembatasan tertentu yang menentukan rasio *leverage* maksimum (*maximum leverage ratios*). Perseroan telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditentukan secara eksternal.

Pihak manajemen melakukan pengawasan modal dengan menggunakan beberapa pengukuran *leverage* keuangan seperti rasio hutang terhadap ekuitas.

Perseroan terus mengelola pembatasan utang mereka dan struktur modal pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Pada segmen perbankan, Bank Indonesia mewajibkan bank untuk memenuhi tingkat rasio kecukupan modal. Rasio kewajiban penyediaan modal MNC Bank dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah 19,54% dan 17,83%.

Pada segmen penjaminan dan perantara perdagangan efek, MNC Securities diwajibkan untuk memelihara persyaratan minimum modal kerja bersih seperti yang disebutkan dalam peraturan Bapepam-LK No.V.D.5 dan peraturan Bapepam-LK No.X.E.1, yang antara lain, menentukan Modal Kerja Bersih Disesuaikan untuk perusahaan efek yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek, manajer investasi dan penjamin emisi.

Jika hal ini tidak dipantau dan disesuaikan, tingkat modal kerja sesuai dengan peraturan dapat berada di bawah jumlah minimum yang ditetapkan oleh regulator, yang dapat mengakibatkan berbagai sanksi mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha. Untuk mengatasi risiko ini, MNC Securities, mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang modal kerja bersih yang disyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang

Capital Structure

Capital Structure Management Policy and Basis

The Company seeks to achieve an optimal capital structure to accomplish their business objectives, including maintaining sound capital ratios and strong credit ratings, and maximizing shareholder value. Some of the Company's debt instruments have certain restrictions that determine the maximum leverage ratios. The Company has complied with all external capital requirements.

The management performs capital controls using several financial leverage measures including the debt to equity ratio.

The Company continues to manage its debt restrictions and capital structure as of December 31, 2016 and 2015.

For the banking segment, Bank Indonesia requires banks meet capital adequacy ratio levels. The capital adequacy ratio for MNC Bank, taking into account credit risk, operational risk and market risk, as of December 31, 2016 and 2015 stood at 19.54% and 17.83%, respectively.

For the securities brokerage and underwriting segment, MNC Securities is required to maintain minimum working capital requirements as prescribed in Bapepam-LK Regulation No.V.D.5 and Bapepam-LK Regulation No.X.E.1, which among other things, determines the Net Adjusted Working Capital for Securities firms operating as securities brokers, investment managers and underwriters.

If this is not monitored and adjusted, the working capital levels, based on regulations, may fall below the minimum required by the regulator, which may result in sanctions ranging from fines to termination of part or all of the business activities. To mitigate this risk, MNC Securities evaluates the regulated working capital requirements, and monitors any development in the required net working capital regulations, in preparation for any changes in regulations that may occur in the future. As of December 31, 2016 and 2015 MNC Securities and the Subsidiaries had met the requirements

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 MNC Securities, Entitas anak, telah memenuhi persyaratan Modal Kerja Bersih Disesuaikan dan mempunyai modal disetor di atas ketentuan yang ditetapkan oleh Keputusan Menteri Keuangan No.179/KMK.010/2003 tentang kepemilikan saham dan permodalan perusahaan efek.

Sehubungan dengan permodalan asuransi jiwa dan asuransi umum kerugian sebagaimana diwajibkan oleh Peraturan Pemerintah RI No. 81 tahun 2008, perusahaan asuransi diharuskan memiliki modal disetor minimum Rp100.000 juta pada 2016 dan 2015. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, MNC Life dan MNC Insurance telah memenuhi persyaratan.

Rincian Struktur Modal

Dalam rangka untuk memperkuat modal kerja Perseroan dan entitas anak, pada bulan Juni 2016, Perseroan telah melaksanakan penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebesar Rp385 miliar. Selain itu, sampai dengan tanggal 10 Oktober 2016 Perseroan juga telah memperoleh dana hasil penebusan Waran Serie I oleh pemegang saham terkait pelaksanaan PUT II di tahun 2015, yaitu sebesar Rp824,3 miliar.

Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal

Selama tahun 2016, Perseroan tidak memiliki ikatan material terkait investasi barang modal.

Realisasi Investasi Barang Modal

Jenis, Tujuan, dan Nilai Investasi Barang Modal

Perseroan melakukan investasi barang modal dalam bentuk tanah, bangunan dan prasarana, peralatan kantor, partisi, kendaraan, Perlengkapan kantor dan aset tetap dalam penyelesaian, sewa pembiayaan. Investasi barang modal ini bertujuan untuk mendukung kelancaran kegiatan operasional Perseroan. Pada tahun 2016, jumlah investasi barang modal sebesar Rp73,74 miliar.

for Net Adjusted Working Capital and had paid up capital above the provisions stipulated by the Finance Minister Decree No.179/KMK.010/2003 regarding share ownership and capital for securities companies.

The capitalization for life insurance and general loss insurance requirements are stipulated in RI 2008 Government Regulation no. 81, whereby insurance companies are required to have a minimum paid up capital of Rp100,000 million in 2016 and 2015. As of December 31, 2016 and 2015, MNC Life and MNC Insurance had met the requirements.

Capital Structure Details

To strengthen the working capital of the Company and its subsidiaries, in June 2016, the Company exercised a capital increase without Preemptive Rights (HMETD) of Rp385 billion. Also on October 10, 2016, the Company received Rp824.3 billion as proceeds from the Series I warrants redeemed by shareholders related to PUT II in 2015.

Material Commitments Related To Capital Expenditure

During 2016, the Company had no material commitments related to capital expenditure.

Capital Expenditure Realization

Capital Expenditure Type, Objective, and Value

The Company invests in capital goods in the form of land, buildings and infrastructure, office equipment, partitions, vehicles, office supplies and fixed assets in progress, and financial leases. The Capital Expenditure is aimed at supporting the smooth operations of the Company. In 2016, total capital expenditure amounted to Rp73.74 billion.

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

Uraian	Tahun 2016 2016	Description
Tanah	-	Land
Bangunan dan prasarana	7.506	Buildings and Improvements
Peralatan kantor	24.063	Office Equipment
Partisi	5.520	Partitions
Kendaraan	22.486	Vehicles
Perlengkapan kantor	4.161	Office Furniture and Fixtures
Aset tetap dalam pembiayaan	10.006	Construction in progress
Jumlah	73.742	Total

Aset tetap kecuali hak atas tanah, diasuransikan terhadap risiko kecelakaan, kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp180.250 juta dan Rp167.887 juta pada 31 Desember 2016 dan 2015 pada perusahaan asuransi pihak berelasi yaitu PT MNC Asuransi Indonesia (entitas anak), PT Asuransi Sinarmas Syariah, PT Asuransi Central Asia dan PT Asuransi Bumiputera Muda 1967.

Fixed Assets, excluding land rights, are insured against accident, fire and other risks, with the total coverage amounting to Rp180,250 million and Rp167,887 million, as of December 31, 2016 and 2015, respectively, through PT MNC Asuransi Indonesia (subsidiary), PT Asuransi Sinarmas Syariah, PT Asuransi Central Asia and PT Asuransi Bumiputera Muda 1967.

Jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp192.915 juta dan Rp103.616 juta.

The gross carrying cost for property, plant and equipment which has been fully depreciated and is still in use by the Group as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp192,915 million and Rp103,616 million, respectively.

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja 2016 Serta Target dan Proyeksi 2017

Comparison of 2016 Target and Realization and 2017 Target and Projection

Pencapaian Target 2016

Secara umum, pencapaian target Perseroan di 2016 telah menunjukkan hasil yang memuaskan dari sisi pendapatan, namun kurang memuaskan jika dilihat dari pencapaian laba tahun berjalan. Dari sisi pendapatan, Perseroan telah mampu merealisasikan pendapatan yang mencapai target sebesar 95%. Dari sisi besarnya aset, Perseroan telah mampu merealisasikan pencapaian target yaitu sebesar 98%.

2016 Target Achievement

In general, the Company's achievement of the 2016 revenue target resulted in a satisfactory result, but the current year's earnings achievement was less than satisfactory. In terms of revenue, the Company has realized 95% of the target. In terms of asset size, the Company has realized 98% of the target.

Proyeksi 2017

Manajemen Perseroan telah menyusun Rencana Bisnis untuk tahun 2017 dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini dan proyeksi perekonomian di tahun 2017, baik dari segi makro maupun mikro.

2017 Projection

The Company's 2017 Business Plan takes into consideration the current economic conditions and the economic projections for 2017, both macro and micro.

Perseroan memproyeksikan perolehan laba tahun berjalan di tahun 2017 sebesar Rp22,6 miliar. Dari sisi pendapatan, Perseroan memproyeksikan perolehan pendapatan di tahun 2017 sebesar Rp2.121,3 miliar. Selain itu, dari sisi besarnya aset Perseroan memproyeksikan besarnya aset di tahun 2017 sebesar Rp24.759,1 miliar di tahun 2017.

The Company's profit for 2017 is projected to be Rp22.6 billion, with revenue projected to be Rp2,121.3 billion, and asset size projected to be Rp24,759.1 billion.

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

Informasi Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Sampai dengan terbitnya Laporan Tahunan ini, tidak terdapat informasi material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan yang berdampak terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.

Kebijakan Dividen

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk tahun buku 2015 pada tanggal 3 Mei 2016, RUPS telah menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada pemegang saham Perusahaan. Sisa laba Perusahaan ditempatkan sebagai laba ditahan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk tahun buku 2014 pada tanggal 8 Mei 2015, RUPS telah menyetujui penggunaan laba bersih untuk:

1. Cadangan umum sebesar Rp1 miliar guna memenuhi ketentuan Anggaran Dasar perseroan dan Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Membagikan dividen sebesar Rp5 per lembar saham. Nilai dividen tersebut belum memperhitungkan jumlah saham yang akan dikeluarkan sehubungan dengan aksi korporasi Perseroan dan atau *Management and Employee Stock Option Program* (MESOP). Dividen yang dibayarkan pada tahun 2015 berjumlah Rp20.672.627.500.
3. Sisa laba Perusahaan ditempatkan sebagai laba ditahan.

Dividen Payout Ratio untuk tahun buku 2014 sebesar 45,05%. Pembayaran dividen tunai tahun buku 2014 dilakukan pada tanggal 11 Juni 2015 yang diumumkan pada 12 Mei 2015 sesuai dengan risalah RUPS Tahunan tahun buku 2014.

Program Kepemilikan Saham Oleh Manajemen dan/atau Karyawan

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan tanggal 28 April 2014, pemegang saham memutuskan Hak opsi (tahap III) yang

Material Information Occurring After the Date of the Accountant's Report

As at the issuance of this Annual Report, there was no material information occurring after the date of the accountant's report that impacted the future performance and risk of the business.

Dividend Policy

Based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the fiscal year 2015 on May 3, 2016, the GMS agreed not to pay dividends to the Company's shareholders. The remaining Company profits were kept as retained earnings.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the fiscal year 2014 on May 8, 2015, the GMS approved the use of net income for:

1. General reserves of Rp1 billion to comply with the Company's Articles of Association and Law No.40 of 2007 on Limited Liability Companies.
2. Dividend distribution of Rp5 per share. The dividend value does not take into account the number of shares to be issued in connection with the Company's corporate actions and or the Management and Employee Stock Option Program (MESOP). Dividends paid in 2015 amounted to Rp20,672,627,500.
3. The Company's retained profit to be used as retained earnings.

The Dividend Payout Ratio for fiscal year 2014 amounted to 45.05%. The cash dividend payment date for fiscal year 2014 fell on June 11, 2015, following an announcement on May 12, 2015, in accordance with the minutes of the 2014 AGMS.

Management and/or Employees Share Ownership Program

Based on the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated April 28, 2014, the shareholders decided that an Option rights (phase III) be distributed to MESOP

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

akan didistribusikan kepada peserta MESOP dengan jumlah sebanyak banyaknya 20.247.000 Hak opsi pada harga pelaksanaan sebesar Rp900 setiap lembar saham. Pada April 2016, pelaksanaan hak opsi telah kadaluwarsa.

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang saham Luar Biasa pada tanggal 3 Mei 2016, pemegang saham memutuskan Hak opsi (tahap IVa and IVb) yang akan didistribusikan kepada peserta MESOP dengan jumlah sebanyak 70.340.775 untuk Alokasi 1 dan 70.340.776 untuk Alokasi 2 pada harga pelaksanaan sebesar Rp1.500 setiap lembar. Nilai wajar opsi diestimasi pada tanggal pemberian opsi dengan menggunakan model *the Black-Scholes Option Pricing* dan *Binomial Model* masing-masing untuk Tahap III dan IV. Asumsi utama untuk menghitung nilai wajar opsi adalah sebagai berikut.

participants with a total maximum number of 20,247,000 Option rights at an exercise price of Rp900 per share. As of April 2016, the option rights had expired.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders resolution on May 3, 2016, the shareholders decided that an Option rights (Phase IVa and IVb) that will be distributed to MESOP participants were 70,340,775 for Allocation 1 and 70,340,776 for Allocation 2, at an exercise price of Rp1,500 per share. The option's fair values were estimated on the granting date using the Black-Scholes Option Pricing and the Binomial Model, each For Phase III and IV. The main assumptions to calculate the option fair value were as follows.

Uraian	Tahap III Asumsi Phase III Assumptions	Tahap IV Asumsi Phase IV Assumptions	Description
Harga saham pada tanggal pemberian	895	1.500	Share price at granted date
Opsi gagal diperoleh	5% per tahun per year	67,0%	Options forfeiture
Tingkat bunga bebas risiko	7,0%	7,5%	Risk-free interest rate
Periode opsi	2 tahun years	5 tahun	Option period
Ketidakstabilan harga saham	46,89% per tahun per year	18,85%	Expected stock price volatility
Nilai wajar opsi (Rp)	271,47	522,56	Fair value of option (Rp)
Harga pelaksanaan (Rp)	900	1.500	Exercise price (Rp)

Mutasi opsi yang beredar adalah sebagai berikut.

Changes in outstanding share options were as follows.

Uraian	2016	2015	Description
Opsi beredar awal tahun	20.369.075	26.279.175	Outstanding options as of beginning of year
Opsi diberikan	70.340.775	-	Options granted
Opsi kadaluarsa	(18.667.875)	-	Options expired
Opsi dieksekusi	(1.726.200)	(5.910.100)	Option exercised
Opsi beredar akhir tahun	70.315.775	20.369.075	Outstanding options as of end of year

Mutasi modal lain-lain pelaksanaan opsi saham karyawan adalah sebagai berikut.

Other capital changes in employee stock options were as follows.

Uraian	2016	2015	Description
Saldo awal	6.472	5.672	Beginning balance
Beban selama tahun berjalan	12.403	2.404	Expense during the year
Pelaksanaan selama tahun berjalan	(1.871)	(1.604)	Exercise during the year
Saldo akhir	17.004	6.472	Ending balance

Persyaratan bagi karyawan dan/atau manajemen yang berhak mengikuti program MESOP adalah nilai *Performance Appraisal* minimal B dan berada pada Level Jabatan Manager hingga Direksi.

The eligibility requirements for employees and/or management to enter the MESOP program are based on a Performance Appraisal of at least B, and for those at the Manager to Board of Directors Position Level.

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Pada tahun 2015, Perseroan telah melaksanakan Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) dengan total perolehan dana sebesar Rp824,38 miliar.

Perincian realisasi penggunaan dana sampai dengan akhir tahun 2015 adalah sebagai berikut:

1. Pelunasan kewajiban Perseroan kepada Silver Train Capital Ltd sebesar Rp20 miliar
2. Partisipasi dalam PUT IV PT Bank MNC Internasional Tbk sebesar Rp150,43 miliar
3. Investasi jangka pendek dan/atau jangka panjang sebesar Rp653,95 miliar

Dengan demikian total jumlah perolehan dana hasil PUT II sebesar Rp824,38 miliar telah direalisasikan sepenuhnya, sehingga tidak ada saldo dana yang masih tersisa dari hasil perolehan tersebut pada akhir tahun 2015.

Merujuk pada Peraturan Bapepam dan LK No. X.K.4 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, berikut terlampir rincian realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas II PT MNC Kapital Indonesia Tbk Tahun 2015 (PUT II) Periode Desember 2015.

Use of Public Offering Realization

In 2015, the Company conducted a Limited Public Offering II (PUT II) with total proceeds amounting to Rp824.38 billion.

The realization of the funds until the end of 2015 was as follows:

1. Settlement of Company liability to Silver Train Capital Ltd amounting to Rp20 billion
2. Participation in PT Bank MNC International Tbk PUT IV amounting to Rp150.43 billion
3. Short-term and/or long-term investments amounting to Rp653.95 billion

Thus, the total proceeds obtained from PUT II amounting to Rp824.38 billion had been fully realized, and there was no remaining balance at the end of 2015.

Referring to Bapepam and LK Regulation No. X.K.4 regarding Use of Funds from Public Offering Realization Report, the following chart shows the utilization of proceeds from the PT MNC Kapital Indonesia Tbk Limited Public Offering II in 2015 (PUT II) as at December 2015.

Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum

Public Offering Funds Realization

Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum Result of Public Offering						
No.	Jenis Penawaran Umum Type of Public Offering	Tanggal Efektif Effective Date	Jumlah Hasil Penawaran Umum Result of Public Offering	Biaya Penawaran Umum Public Offering Fee	Hasil Bersih Net Result	Pelunasan Kewajiban Silver Train Capital Ltd Repayment of Silver Train Capital Ltd. Liability
1	2	3	4	5	6	7
1	Penawaran Umum Terbatas II Limited Public Offering II	25 September 2015 September 25, 2015	827.212	2.831	824.381	20.000

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

Selanjutnya, di tahun 2016, Perseroan telah melaksanakan *exercise warrant* atas saham yang dimiliki sebesar 549.519.579 Waran Seri I atau senilai Rp824.279 juta. Penggunaan dana hasil pelaksanaan *exercise warrant* tanggal 25 September 2015 dilakukan dengan tujuan untuk menambah modal kerja Perseroan.

Merujuk pada Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, berikut terlampir rincian realisasi penggunaan dana hasil konversi efek yang dapat dikonversi menjadi saham pada Penawaran Umum Terbatas II PT MNC Kapital Indonesia Tbk Tahun 2015 (PUT II) periode Desember 2016.

Realisasi Penggunaan dana hasil penawaran umum

In 2016, the Company exercised warrant for shares linked to 549,519,579 Series I Warrants, amounting to Rp824,279 million. The use of funds from the warrant exercise on September 25, 2015 was conducted with the aim to increase the Company's working capital.

Referring to OJK Regulation No. 30/POJK.04/2015 regarding Use of Funds from the Public Offering Realization Report, the following chart shows the utilization of proceeds from the convertible securities that were converted into shares in the 2015 PT MNC Kapital Indonesia Tbk Limited Public Offering II (PUT II) as at December 2016.

Public Offering Funds Realization

No.	Jenis Penawaran Umum Type of Public Offering	Tanggal Efektif Effective Date	Total Efek Yang Diterbitkan Total Securities Issued	Efek Yang Telah Dikonversi Converted Securities		Jumlah Efek yang Belum Dikonversi Securities not Converted	Realisasi Penggunaan Dana Menurut Prospektus Actual Use of Funds According to Prospectus	Realisasi Penggunaan Dana Menurut Prospektus Actual Use of Funds According to Prospectus	Sisa Dana Hasil Konversi (dalam jutaan Rupiah) Conversion Balance (in million Rupiah)
				Jumlah Total	Nilai (dalam jutaan Rupiah) Result (in million Rupiah)				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Waran Seri 1	25 September 2015 September 25, 2015	551.474.960	549.519.579	824.279	1.955.381	Menambah modal kerja Perseroan Increase in Company Working Capital	Menambah modal kerja Perseroan Increase in Company Working Capital	-

(dalam juta Rupiah)
(in million Rupiah)

Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus Usage of Fund as according to Prospectus				Realisasi Penggunaan Dana Menurut Prospektus Funds Realization according to Prospectus				Sisa Dana Hasil Penawaran Umum Public Offering Result Remaining Balance
Partisipasi dalam PUT IV PT Bank MNC Internasional Tbk Participation in PT Bank MNC Internasional Tbk. PUT IV	Investasi Jangka Pendek dan/atau Jangka Panjang Short-term and/or Long-term Investments	Total	Pelunasan Kewajiban Silver Train Capital Ltd Repayment of Silver Train Capital Ltd. Liability	Partisipasi dalam PUT IV PT Bank MNC Internasional Tbk Participation in PT Bank MNC Internasional Tbk. PUT IV	Investasi Jangka Pendek dan/atau Jangka Panjang Short-term and/or Long-term Investments	Total		
8	9	10	11	12	13	14	15	
240.000	564.381	824.381	20.000	150.429	653.952	824.381	-	

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

Informasi Material Mengenai Investasi,
Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, atau
Restrukturisasi Hutang dan ModalMaterial Information on Investments,
Expansions, Divestments, Acquisitions,
or Debt and Capital Restructuring

Investasi

Berdasarkan jenis dan tujuan investasi, efek-efek adalah sebagai berikut.

Investments

Based on the type and purpose of investment, the securities were as follows.

(dalam juta Rupiah)
(in million Rupiah)

Uraian	31 Desember 2016 December 31, 2016	31 Desember 2015 December 31, 2015	Description
Pihak berelasi			Related parties
Diperdagangkan			Trading
Reksadana	77.445	103.693	Mutual funds
Efek ekuitas	8.555	168.024	Equity securities
Obligasi	3.805	3.762	Bonds
Tersedia untuk dijual Efek ekuitas	201.507	-	Equity securities available for sale
Jumlah	291.312	275.479	Total
Pihak ketiga			Third parties
Dimiliki hingga jatuh tempo Obligasi Pemerintah Indonesia	476.251	476.251	Held-to-maturity Indonesian Government bonds
Tersedia untuk dijual			Available-for-sale
Obligasi Pemerintah Indonesia	437.825	253.725	Indonesian Government bonds
Obligasi	349.597	198.667	Bonds
Reksadana	50.223	-	Mutual funds
Medium term notes	30.000	30.000	Medium term notes
Efek ekuitas	22.755	-	Equity securities
Jumlah	890.400	482.392	Total
Diperdagangkan			Trading
Dana Kelolaan	2.539.763	1.617.307	Managed funds
Reksadana	188.103	53.289	Mutual funds
Obligasi	58.522	39.389	Bonds
Efek ekuitas	20.559	29.245	Equity securities
Obligasi Pemerintah Indonesia	31.921	217.291	Indonesian Government bonds
Subjumlah	2.838.868	1.956.521	Subtotal
Jumlah	4.205.519	2.915.164	Total
Jumlah Efek-Efek	4.496.831	3.190.643	Total Securities

Rincian efek-efek berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut.

Securities classified according to currency were as follows.

(dalam juta Rupiah)
(in million Rupiah)

Uraian	31 Desember 2016 December 31, 2016	31 Desember 2015 December 31, 2015	Description
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah	287.507	271.717	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3.805	3.762	United States Dollar
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	4.201.519	2.912.252	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	4.000	2.912	United States Dollar
Jumlah efek-efek	4.496.831	3.190.643	Total Securities

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

Tingkat bunga rata-rata per tahun atas efek adalah sebagai berikut.

Average annual interest rates for debt securities were as follows.

Uraian	31 Desember 2016 December 31, 2016	31 Desember 2015 December 31, 2015	Description
Rupiah			Rupiah
Obligasi Pemerintah Indonesia	5,93%	7,29%	Indonesian Government bonds
Obligasi	8,34%	8,70%	Other bonds
Medium term notes	11,75%	11,75%	Medium term notes
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
Obligasi Pemerintah Indonesia	-	4,75%	Indonesian Government bonds

Pada bulan Maret 2015, MNC Bank melakukan perubahan tujuan investasi terhadap obligasi Pemerintah Republik Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp476.251 juta dari klasifikasi "tersedia untuk dijual" ke klasifikasi "dimiliki hingga jatuh tempo". Manajemen MNC Bank berkeyakinan memiliki kemampuan dan berkeinginan untuk memiliki obligasi Pemerintah Republik Indonesia tersebut hingga jatuh tempo.

In March 2015, MNC Bank amended its investment objective for Indonesian Government Securities with a nominal value of Rp476,251 million from "available-for-sale" classification to "hold to maturity". MNC Bank management believes that it has the capability and wishes to hold the Republic of Indonesia securities until maturity.

Apabila terhadap efek-efek tersedia untuk dijual di atas tidak dilakukan perubahan tujuan investasi, jumlah kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar dari efek-efek tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp103.162 juta.

In the case of the above "available-for-sale" securities, with no change in the investment classification, the unrealized losses based on changes in the fair value of the "available-for-sale" securities as at 31 December 2016 amounted to Rp103,162 million.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak terdapat efek-efek yang dijadikan agunan oleh Grup.

As of December 31, 2016 and 2015, no securities were collateralized by the Group.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Grup mempunyai 22.829.619 unit MNC Dana Lancar, 2.616.354 unit MNC Dana Terproteksi, 2.041.212 unit MNC Dana Syariah Kombinasi, 5.000.000 unit MNC Dana Multisektor I, 254.594 unit MNC Dana Saham dan 257.895 unit MNC Dana Saham II.

As of December 31, 2016, the Group held 22,829,619 units of MNC Dana Lancar, 2,616,354 units of MNC Dana Terproteksi, 2,041,212 units of MNC Dana Syariah Kombinasi, 5,000,000 units of MNC Dana Multisektor I, 254,594 units of MNC Dana Saham, and 257,895 units of MNC Dana Saham II.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Grup mempunyai 3.386.278 unit MNC Dana Lancar, 4.155.372 unit MNC Dana Terproteksi, 2.527.892 unit MNC Dana Syariah Kombinasi dan 5.010.666 unit MNC Dana Kombinasi Konsumen.

As of December 31, 2015, the Group held 3,386,278 units of MNC Dana Lancar, 4,155,372 units of MNC Dana Terproteksi, 2,527,892 units of MNC Dana Syariah Kombinasi, and 5,010,666 units of MNC Dana Kombinasi Konsumen.

Reksadana di MNC Dana Lancar, MNC Dana Syariah, MNC Dana Syariah Kombinasi, MNC Dana Terproteksi dan MNC Dana Kombinasi Konsumen, MNC Dana Multisektor, dan MNC Dana Saham dikelola oleh PT MNC Asset Management, entitas anak.

PT MNC Asset Management, a subsidiary, manages MNC Dana Lancar, MNC Dana Syariah, MNC Dana Syariah Kombinasi, MNC Dana Terproteksi and MNC Dana Kombinasi Konsumen, MNC Dana Multisektor, and MNC Dana Saham Mutual Funds.

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

Dana Kelolaan

Grup mengadakan perjanjian pengelolaan dana dengan manajer investasi di atas untuk melakukan investasi dalam bentuk investasi pada saham perusahaan publik dan non publik dan/atau pada surat berharga. Perjanjian dilakukan dengan jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang sampai satu tahun mendatang sesuai persetujuan tertulis dari kedua belah pihak. Nilai wajar dari dana kelolaan berdasarkan nilai aset bersih pada tanggal pelaporan.

Ekspansi

Pada tahun 2016, MNC Kapital tidak melakukan kegiatan ekspansi.

Divestasi

Selama tahun 2016, MNC Kapital tidak melakukan kegiatan divestasi.

Akuisisi

Selama tahun 2016, MNC Kapital tidak melakukan kegiatan akuisisi.

Restrukturisasi Utang dan/atau Restrukturisasi Modal

Selama tahun 2016, MNC Kapital tidak melakukan transaksi restrukturisasi utang dan/atau restrukturisasi modal.

Informasi Transaksi Material Dengan Pihak Berelasi

Kebijakan Mekanisme Reviu Atas Transaksi dan Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Transaksi dengan pihak berelasi sudah sesuai dengan peraturan yang berlaku. Selama tahun 2016 tidak terdapat pelanggaran atas peraturan dan ketentuan terkait.

Managed funds

The Group entered into fund management agreements with the above investment manager to invest in public and non-public company shares and / or securities. The agreement is for a one year period and may be renewed up to one year following the written agreement of both parties. The fair value of managed funds is based on the net asset value at the reporting date.

Expansions

During 2016, MNC Kapital did not conduct any expansion activities.

Divestments

During 2016, MNC Kapital did not conduct any conduct divestment activities.

Acquisitions

During 2016, MNC Kapital did not conduct any undertake any acquisition activities.

Debt and/or Capital Restructuring

During 2016, MNC Kapital did not conduct any debt and / or capital restructuring transactions.

Material Information on Transactions With Related Parties

Policy on Review Mechanism of Transaction and Compliance with Regulations and Related Conditions

Transactions with related parties complied with applicable regulations. During 2016 there were no violation of the relevant rules and regulations.

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

Kewajaran Transaksi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaction Fairness

Related parties are persons or entities related to the Group (reporting entity):

1. Persons or immediate family members have a relationship with the reporting entity if the person:
 - Has control or joint control of the reporting entity;
 - Has a significant influence on the reporting entity; or
 - Are key management personnel of the reporting entity or the parent of the reporting entity.
2. An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
 - The reporting entity and entity are members of the same business group (meaning the parent entity, subsidiary, and subsequent subsidiary in relation to another entity).
 - An entity is an associate or joint venture of another entity (or an associate or joint venture entity that is a member of a business group, of which the other entity is a member).
 - Both entities are joint ventures of the same third party.
 - An entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - The entity has a post-employment benefit plan for the benefit of the work of one of the reporting entities or entities associated with the reporting entity. If the reporting entity is the entity that organizes the program, then the sponsoring entity also relates to the reporting entity.
 - Entities that are controlled or jointly controlled by persons identified in (a).
 - Persons identified in (a) (i) have significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or entity of the entity).

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

- Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

Nama dan Sifat Hubungan Berelasi

- Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Grup:
 - PT Global Mediacom Tbk
 - PT Media Nusantara Citra Tbk
 - PT MNC Investama Tbk
- Pihak berelasi yang merupakan entitas dalam Grup yang sama:
 - Ottawa Holding
- Individual di bawah ini merupakan personil manajemen kunci dalam Grup:
 - Hary Tanoesoedibjo
 - Hary Djaja
- Pihak berelasi yang merupakan entitas yang dikendalikan personil manajemen kunci Perusahaan:
 - PT MNC Land Tbk
 - PT Rajawali Citra Televisi Indonesia
 - PT Radio Tridjaja Shakti
 - PT Global Informasi Bermutu
 - PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia
 - PT MNC Sky Vision Tbk
 - PT Nuansacipta Coal Investama
 - PT Infokom Elektrindo
 - PT Media Nusantara Informasi
 - PT GLD Property
 - PT Sun Televisi Network
 - PT Bali Nirwana Resort
 - PT MNC Kabel Mediacom

- An entity, or member of a group in which the entity is a part of that group, provides the services of key management personnel to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether conducted under the same terms and conditions as those with third parties or not, are disclosed in the consolidated financial statements.

Names and Nature Of Relationships

- Related parties whose principal shareholders are the same as the Group:
 - PT Global Mediacom Tbk
 - PT Media Nusantara Citra Tbk
 - PT MNC Investama Tbk
- Related parties that are entities in the same Group:
 - Ottawa Holding
- Individuals that are key management personnel in the Group:
 - Hary Tanoesoedibjo
 - Hary Djaja
- Related parties that are entities controlled by key management personnel of the Company:
 - PT MNC Land Tbk
 - PT Rajawali Citra Televisi Indonesia
 - PT Radio Tridjaja Shakti
 - PT Global Informasi Bermutu
 - PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia
 - PT MNC Sky Vision Tbk
 - PT Nuansacipta Coal Investama
 - PT Infokom Elektrindo
 - PT Media Nusantara Informasi
 - PT GLD Property
 - PT Sun Televisi Network
 - PT Bali Nirwana Resort
 - PT MNC Kabel Mediacom

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

Realisasi Transaksi

Grup juga melakukan transaksi tertentu dengan pihak yang berelasi, sebagai berikut:

1. Grup menyediakan manfaat pada Komisaris dan personel manajemen kunci sebagai berikut.

Transactions Realization

The Group also makes certain transactions with related parties, as follows:

1. The Group provides benefits to the Board of Commissioners and key management personnel as follows.

(dalam juta Rupiah)
(in million Rupiah)

	Direksi Board of Directors	Komisaris Board of Commissioners
2016		
Imbalan kerja jangka pendek Short-term employment benefit	7.834	300
Imbalan pasca kerja Post-employment benefit	285	-
Pembayaran berbasis saham Share-based payment	81	-
Jumlah Total	8.200	300
2015		
Imbalan kerja jangka pendek Short-term employment benefit	7.110	325
Imbalan pasca kerja Post-employment benefit	273	-
Pembayaran berbasis saham Share-based payment	990	243
Jumlah Total	8.373	568

2. Pendapatan pembiayaan

2. Financing income

(dalam juta Rupiah)
(in million Rupiah)

Uraian Description	2016	2015
PT MNC Investama Tbk	48.460	390
Hary Djaja	-	1.406
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	2.823	3.424
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000 juta) Others (each below Rp1,000 million)	5.566	5.844
Jumlah Total	56.849	11.064
% terhadap jumlah pendapatan % of total income	2,41%	0,57%

3. Pendapatan *Murabahah* dari pihak berelasi sebesar Rp89 juta dan Rp567 juta masing-masing untuk tahun 2016 dan 2015.

3. *Murabahah* income from related parties amounted to Rp89 million and Rp567 million for 2016 and 2015, respectively.

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

4. Komisi perantara pedagang efek dari pihak berelasi sebesar Rp689 juta dan Rp12 juta masing-masing pada tahun 2016 dan 2015. 5. Pendapatan bunga dan dividen dari pihak berelasi sebesar Rp1.464 juta dan Rp44 juta masing-masing pada tahun 2016 dan 2015. 6. Pendapatan premi bersih	4. Intermediaries commissions of securities traders from related parties amounted to Rp689 million and Rp12 million respectively in 2016 and 2015. 5. Interest income and dividends from related parties amounted to Rp1,464 million and Rp44 million, respectively in 2016 and 2015. 6. Net premium income

(dalam juta Rupiah)
(in million Rupiah)

Uraian Description	2016	2015
PT MNC Sky Vision Tbk	14.858	14.141
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	9.533	8.312
PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia	5.821	6.634
PT Global Informasi Bermutu	3.808	5.150
PT Media Nusantara Citra Tbk	3.416	2.138
PT Media Nusantara Informasi	2.854	3.851
PT Sun Televisi Network	2.611	3.123
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000 juta) Others (each below Rp1,000 million)	17.024	12.404
Jumlah Total	59.925	55.753
% terhadap jumlah pendapatan % of total income	2,62%	2,85%

7. Efek-efek	7. Securities

(dalam juta Rupiah)
(in million Rupiah)

31 Desember December 31			
Uraian	2016	2015	Description
Aset keuangan, diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Financial assets at fair value through profit or loss
Diperdagangkan:			Trading
Efek ekuitas			Equity securities
PT MNC Land Tbk	6.537	42.220	PT MNC Land Tbk
PT Global Mediacom Tbk	1.036	43.336	PT Global Mediacom Tbk
PT MNC Sky Vision Tbk	690	23.876	PT MNC Sky Vision Tbk
PT MNC Investama Tbk	-	52.503	PT MNC Investama Tbk
PT Media Nusantara Citra Tbk	-	5.789	PT Media Nusantara Citra Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000 juta)	292	300	Others (each below Rp1,000 million)
Obligasi			Bonds
Ottawa Holding	3.805	3.762	Ottawa Holding
Reksadana			Mutual fund
PT MNC Asset Management, sebagai manajer investasi	77.445	103.693	PT MNC Asset Management, as investment manager
Tersedia untuk dijual			Available for sale
Efek ekuitas			Equity securities

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

(dalam juta Rupiah)
(in million Rupiah)

Uraian	31 Desember December 31		Description
	2016	2015	
PT MNC Land Tbk	71.877	-	PT MNC Land Tbk
PT MNC Investama Tbk	44.808	-	PT MNC Investama Tbk
PT Global Mediacom Tbk	23.193	-	PT Global Mediacom Tbk
PT MNC Sky Vision Tbk	18.000	-	PT MNC Sky Vision Tbk
PT Media Nusantara Citra Tbk	43.629	-	PT Media Nusantara Citra Tbk
Jumlah	291.312	275.479	Total
% terhadap jumlah aset	1,31%	1,42%	% of total assets

8. Piutang pembiayaan

8. Financing receivables

(dalam juta Rupiah)
(in million Rupiah)

Uraian Description	31 Desember December 31	
	2016	2015
PT MNC Investama Tbk	128.684	2.796
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	6.932	6.841
PT MNC Sky Vision Tbk	6.747	6.563
PT MNC Land Tbk	5.712	7.739
PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia	4.595	3.628
PT Global Informasi Bermutu	4.430	3.668
PT MNC Kabel Mediacom	3.209	2.035
PT GLD Property	884	1.700
PT Nuansacipta Coal Investama	677	2.024
Hary Djaja	-	10.479
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000 juta) Others (each below Rp1,000 million)	35.885	32.543
Jumlah Total	197.755	80.016
Cadangan kerugian penurunan nilai Allowance for impairment losses	(1.007)	(420)
Piutang pembiayaan bruto Gross financing receivables	196.748	79.596
% terhadap jumlah aset % of total assets	0,89%	0,41%

9. Piutang murabahah dari pihak berelasi sebesar Rp319 juta dan Rp1.511 juta masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

9. Murabahah receivables from related parties amounted to Rp319 million and Rp1,511 million as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

10. Biaya dibayar dimuka dan uang muka

10. Prepaid expenses and advances

(dalam juta Rupiah)
(in million Rupiah)

Uraian Description	2016	2015
PT MNC Land Tbk	22.945	27.251
% terhadap jumlah aset % of total assets	0,10%	0,14%

11. Premi dan aset asuransi

11. Insurance premiums and assets

(dalam juta Rupiah)
(in million Rupiah)

Uraian Description	31 Desember December 31	
	2016	2015
PT Bali Nirwana Resort	1.228	85
PT MNC Land Tbk	1.138	713
PT MNC Sky Vision Tbk	126	2.297
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000 juta) Others (each below Rp1,000 million)	7.188	2.745
Jumlah Total	9.680	5.840
% terhadap jumlah aset % of total assets	0,04%	0,03%

12. Simpanan

Pada tanggal 31 Desember 2016, MNC Bank mempunyai liabilitas tabungan, giro dan deposito dengan pihak berelasi masing-masing sebesar Rp42.712 juta, Rp356.641 juta dan Rp266.105 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2015, MNC Bank mempunyai liabilitas tabungan, giro dan deposito dengan pihak berelasi masing-masing sebesar Rp3.514 juta, Rp325.044 juta dan Rp477.211 juta.

12. Deposits

As of December 31, 2016, MNC Bank's savings, demand deposits and time deposits with related parties amounted to Rp42,712 million, Rp356,641 million and Rp266,105 million, respectively.

As of December 31, 2015, MNC Bank's savings, demand deposits and time deposits with related parties amounted to Rp3,514 million, Rp325,044 million and Rp477,211 million, respectively.

Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan

Selama tahun 2016, Perseroan tidak melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

Material Transaction Information Containing Conflict Of Interests

During 2016, the Company did not conduct material transactions with conflicts of interest.

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

Komitmen dan Kontinjensi

Commitments and Contingencies

Komitmen dan Kontinjensi

Commitments and Contingencies

(dalam juta Rupiah)
(in million Rupiah)

Uraian	2016	2015	Description
Komitmen			Commitments
Tagihan Komitmen			Commitment Receivables
Pembelian berjangka valuta asing	1.100.366	838.009	Purchases of forward foreign currency
Liabilitas Komitmen			Commitment Liabilities
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	(230.017)	(353.363)	Unused customers loan facilities
L/C yang <i>irrevocable</i> dan masih berjalan dalam rangka ekspor dan impor	(27.861)	(35.365)	Outstanding export and import irrevocable L/Cs
Penjualan valuta asing tunai yang belum diselesaikan	(1.093.203)	(819.770)	Unsettled cash currency sales
Jumlah Liabilitas Komitmen	(1.351.081)	(1.208.498)	Total Commitment Liabilities
Jumlah Liabilitas Komitmen-bersih	(250.715)	(370.489)	Total Commitment Liabilities-net
Kontinjensi			Contingencies
Tagihan Kontinjensi			Contingencies Receivables
Bank garansi	8.084	8.271	Bank Gurantees
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	98.789	80.946	Unpaid interest income
Jumlah tagihan kontinjensi	106.873	89.217	Total Contingencies Receivables
Liabilitas Kontinjensi			Contingencies Liabilities
Bank garansi	(17.353)	(9.752)	Bank Gurantees
Stand-by L/C	(8.084)	(8.271)	Stand-by L/C
Jumlah liabilitas kontinjensi	(25.437)	(18.023)	Total Contingencies Liabilities
Jumlah Tagihan Kontinjensi - Bersih	81.436	71.194	Total Contingencies Liabilities-net
Lainnya			Others
Kredit hapus buku	449.529	683.968	Loans written-off

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan

Pada tahun 2016, tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perseroan.

Amendment to Legislations With a Significant Impact on The Company

In 2016, there were no legislation changes that significantly affected the performance of the Company.

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya Terhadap Laporan Keuangan

Alasan Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan dilakukan untuk mematuhi PSAK yang berlaku. Efektif 1 Januari 2016, Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar baru dan revisi serta interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2016.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar baru dan revisi serta interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2016. Adapun perubahan akuntansi tersebut diuraikan sebagai berikut.

1. Amandemen PSAK 7, Pengungkapan pihak-pihak berelasi
2. Amandemen PSAK 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
3. Amandemen PSAK 16, Aset Tetap
4. Amandemen PSAK 19, Aset Tak Berwujud
5. Amandemen PSAK 22, Kombinasi Bisnis
6. Amandemen PSAK 25, Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan
7. Amandemen PSAK 24, Imbalan Kerja
8. Amandemen PSAK 65, Laporan Keuangan Konsolidasian
9. Amandemen PSAK 66, Pengaturan Bersama
10. Amandemen PSAK 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas
11. Amandemen PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar

Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi Terhadap Laporan Keuangan

Penerapan standar, amandemen dan interpretasi tersebut tidak mempunyai dampak signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya.

Accounting Policy Changes and the Impact on Financial Statements

Reasons For Accounting Policy Changes

Changes in accounting policies and disclosures are made to comply with the applicable PSAK. Effective January 1, 2016, the Group adopted new standards and revisions and interpretations issued by the Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants relevant to its operations and effective for accounting periods beginning on January 1, 2016.

Accounting Policy Changes

In the current year, the Group has adopted new standards and revisions and interpretations issued by the Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants relevant to its operations and effective for accounting periods beginning on January 1, 2016. The accounting changes were as follows.

1. Amendment to PSAK 7, Disclosure of related parties
2. Amendment to PSAK 15, Investments in Associated Entities and Joint Ventures
3. Amendment to PSAK 16, Fixed Assets
4. Amendment to PSAK 19, Intangible Assets
5. Amendment to PSAK 22, Business Combinations
6. Amendment to PSAK 25, Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors
7. Amendment to PSAK 24, Employee Benefits
8. Amendment to PSAK 65, Consolidated Financial Statements
9. Amendment to PSAK 66, Collective Arrangements
10. Amendment to PSAK 67, Disclosure of Interest in Entities
11. Amendment to PSAK 68, Measurement of Fair Value

Impact of Accounting Policy Changes on Financial Statements

The adoption of these standards, amendments and interpretations had no significant impact on disclosures or amounts reported in the consolidated financial statements in the current year and the previous year.

Informasi Kelangsungan Usaha

Hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha

Berdasarkan hasil penilaian manajemen atas kemampuan Perseroan untuk melanjutkan kelangsungan usaha di masa yang akan datang, diketahui bahwa Perseroan tidak memiliki hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

Assessment Manajemen atas Hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha

Manajemen secara rutin melakukan evaluasi dan *assessment* terkait dengan kemampuan dan pencapaian target kinerja dari seluruh unit sesuai dengan rencana bisnis Perseroan yang telah disusun. Evaluasi dilakukan secara berkala untuk setiap *level* meliputi produktifitas, profitabilitas serta indikator-indikator utama yang tertuang dalam *Key Performance Indikator* (KPI) unit kerja. Berdasarkan hasil penilaian dan evaluasi yang rutin dilakukan secara berkala, Manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa Perseroan memiliki sumber daya untuk melakukan kegiatan usaha dimasa mendatang. Perseroan tidak memiliki ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perseroan untuk mempertahankan kelangsungan usaha.

Asumsi yang Digunakan Dalam Melakukan Assessment

Dalam melaksanakan penilaian atas kemampuan Perseroan untuk melanjutkan kelangsungan usaha di masa yang akan datang, digunakan beberapa asumsi dan pertimbangan. Asumsi dan pertimbangan tersebut, antara lain kinerja keuangan, tingkat kecukupan modal, likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan efisiensi Perseroan, permasalahan internal dan perkara hukum yang dihadapi Perseroan, serta kondisi ekonomi mikro dan makro pada saat ini dan masa yang akan datang.

Business Conduct Information

Matters With A Potentially Significant Influence as A Going Concern

Based on the result of the management's assessment of the Company's ability to continue the business continuity in the future, the Company does not see any potentially significant effect on the business continuity of the Company.

Management Assessment on Matters with A Potentially Significant Influence as A Going Concern

Management regularly conducts evaluations and assessments related to the capability and achievement of performance targets of all units in accordance with the Company's business plan. Evaluations are conducted periodically for each level including productivity, profitability and key indicators contained in the Key Performance Indicator (KPI) of the work units. Based on the results of the regular evaluations, the Company's Management believes that the Company has the resources to conduct business activities in the future. The Company does not have any material uncertainty that may cause significant doubt on the Company's ability to sustain its business.

Assumptions Used in Conducting Assessment

In conducting its assessment of the Company's ability to continue its business in the future, several assumptions and considerations were used. These assumptions and considerations included financial performance, capital adequacy, liquidity, solvency, profitability, and efficiency of the Company, internal issues and legal issues faced by the Company, as well as macroeconomic and macroeconomic conditions at present and in the future.





SUMBER DAYA MANUSIA DAN TEKNOLOGI INFORMASI

HUMAN RESOURCES
AND INFORMATION
TECHNOLOGY

Perseroan senantiasa menjaga kualitas, kuantitas dan kenyamanan situasi kerja bagi Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki. Perseroan meyakini bahwa SDM yang kompeten serta dukungan lingkungan kerja yang kondusif dapat meningkatkan produktivitas kinerja secara signifikan. Selain menempatkan SDM sebagai Aset yang berharga bagi Perseroan, Perseroan senantiasa berinvestasi terhadap SDM yang dimiliki. Investasi yang dilakukan mulai dari proses rekrutmen melalui penetapan standar-standar kebijakan sampai dengan pelatihan-pelatihan yang dilakukan dalam rangka meningkatkan kompetensi SDM.

The Company always maintains the quality, quantity and comfort of its work places for its Human Resources (HR). The Company believes that competent HR, supported by a conducive working environment, can significantly improve productivity. In addition to seeing HR as a valuable asset for the Company, the Company makes investments in its HR. The investment starts with the recruitment process, through policy standards, up to training conducted to improve the HR competency.

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

Perseroan senantiasa menjaga kualitas, kuantitas dan kenyamanan situasi kerja bagi Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki. Perseroan meyakini bahwa SDM yang kompeten serta dukungan lingkungan kerja yang kondusif dapat meningkatkan produktivitas kinerja secara signifikan. Selain menempatkan SDM sebagai aset yang berharga bagi Perseroan, Perseroan senantiasa berinvestasi terhadap SDM yang dimiliki. Investasi telah dilakukan mulai dari proses rekrutmen melalui penetapan standar-standar kebijakan sampai dengan pelatihan-pelatihan yang dilakukan dalam rangka meningkatkan kompetensi SDM.

Untuk mengimbangi pertumbuhan bisnis Perseroan yang terus tumbuh setiap tahunnya, pengembangan dan penyempurnaan terus dilakukan dari berbagai sisi organisasi manajemen SDM. Manajemen SDM menyadari bahwa sebagai salah satu kekuatan Perseroan dalam menghadapi tantangan bisnis Perseroan, mengembangkan organisasi manajemen SDM dan peningkatan kompetensi SDM Perseroan harus dilakukan dengan cepat, tepat, dan efektif agar menciptakan organisasi dan SDM yang handal, terpercaya, dan kompeten.

The Company always maintains the quality, quantity and comfort of its Human Resources (HR) working environment. The Company believes that competent HR, supported by a conducive working environment will significantly improve productivity performance. The Company continues to invest in its HR as it views them as a valuable asset. Investment has been made started with the recruitment process, through to policy standards setting, up to HR competency development training.

To keep pace with the company's growing business growth every year, development and refinement is carried out at various levels of the HR organization. HR Management recognizes that one of the ways to build up the Company strengths to address the Company's business challenges, is to develop its HR management organization and enhance the Company's HR competencies quickly, appropriately, and effectively to create a reliable and competent organization, and HR.

PEDOMAN PENGELOLAAN MANAJEMEN

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES MANAGEMENT GUIDELINES

Pedoman pengelolaan dan manajemen sumber daya manusia di Perseroan tertuang dalam Peraturan Perusahaan yang telah ditetapkan oleh Direksi dan telah disahkan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi DKI Jakarta dengan Nomor Pengesahan: 439/PP/L/VIII/D/2016 tanggal 19 Agustus 2016. Peraturan Perusahaan yang dimaksud, mengatur ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

The Company's HR management Guidelines are set forth in the Company Regulations established by the Board of Directors and endorsed by the Department of Manpower and Transmigration, Jakarta Endorsement No.438/PP/L/VIII/D/2016 dated August 19, 2016. The Company Regulations in question include:

BAB I : Ketentuan Umum;
BAB II : Perencanaan, Hubungan Kerja, dan Promosi Pekerja;
BAB III : Ketentuan Alih Tugas, Penugasan, Rotasi dan Demosi Pekerja;
BAB IV : Upah dan Tunjangan;
BAB V : Tunjangan-Tunjangan dan Bantuan-Bantuan;
BAB VI : Perjalanan Dinas;
BAB VII : Waktu Kerja;
BAB VIII : Ketentuan Lembur;
BAB IX : Waktu Istirahat, Cuti dan Ijin;

CHAPTER I : General Provisions;
CHAPTER II : Planning, Employment and Promotion;
CHAPTER III : Duties, Assignments, Rotation and Demotion;
CHAPTER IV : Wages and Benefits;
CHAPTER V : Benefits and Allowances;
CHAPTER VI : Business Travel/Trip;s
CHAPTER VII : Working Hours;
CHAPTER VIII : Overtime;
CHAPTER IX : Break Times, Leave and Permissions;

PEDOMAN PENGELOLAAN MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES MANAGEMENT GUIDELINES

BAB X : Syarat-Syarat Perlindungan, Keselamatan dan Perlengkapan Kerja;

BAB XI : Perawatan Kesehatan dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja;

BAB XII : Ketentuan Tata Tertib;

BAB XIII : Sanksi Atas Pelanggaran;

BAB XIV : Pemutusan Hubungan Kerja (PHK);

BAB XV : Penyelesaian Keluh Kesah Pekerja;

BAB XVI : Ketentuan Penutup.

CHAPTER X : Protection, Safety and Work Equipment;

CHAPTER XI : Healthcare and Social Security;

CHAPTER XII : Code of Conduct;

Chapter XIII : Sanctions for Violations;

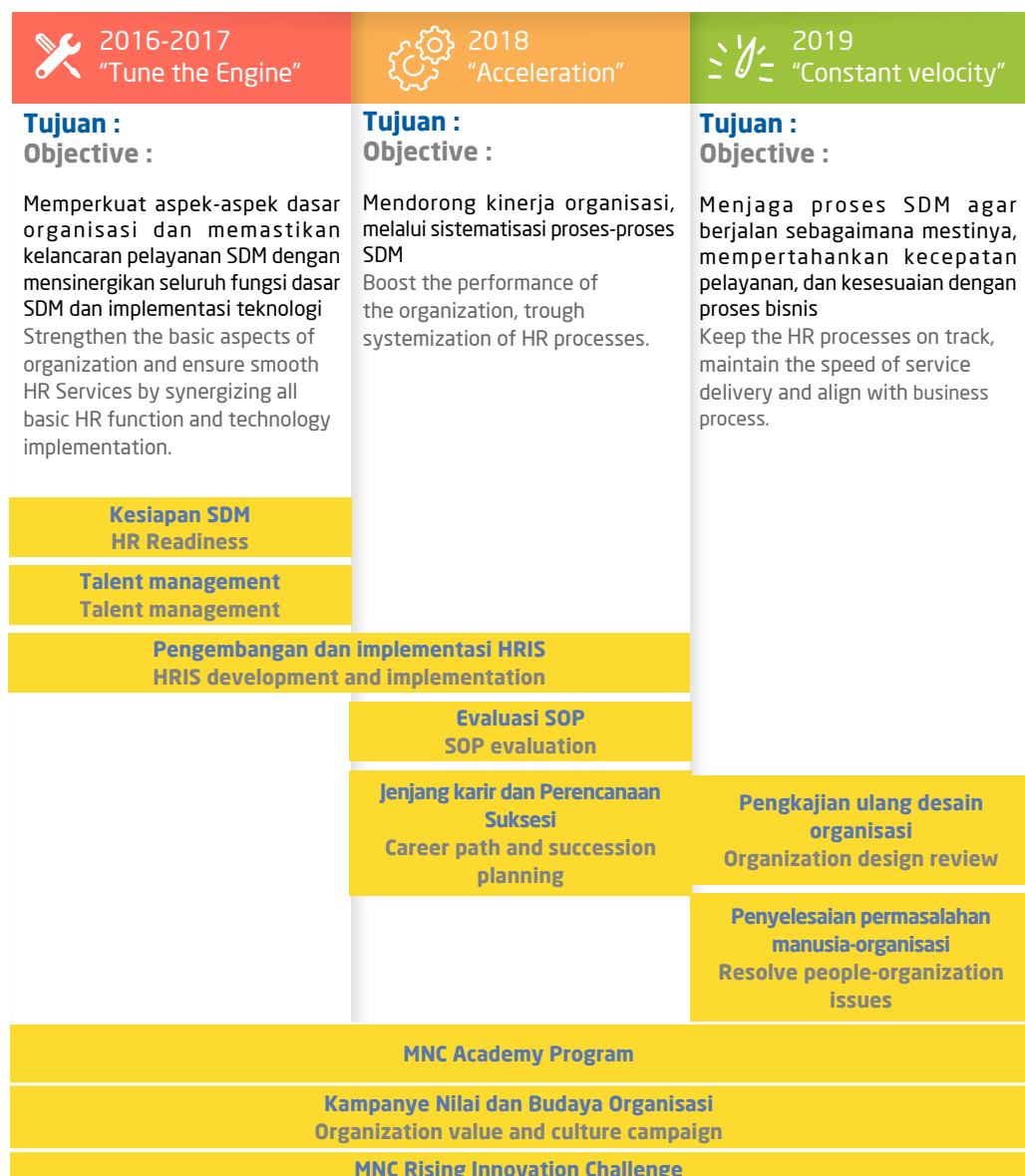
Chapter XIV : Termination (PHK);

CHAPTER XV : Workers Complaint Settlement;

CHAPTER XVI : Final Provisions.

ROADMAP SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES ROADMAP



ORGANIZATIONAL DEVELOPMENT

ORGANIZATIONAL DEVELOPMENT

Mengikuti perkembangan bisnis Perseroan yang semakin pesat, Manajemen SDM terus berupaya dalam melakukan pengembangan baik dari segi organisasi maupun karyawan. Seiring dengan strategi jangka panjang yang sudah ditetapkan, pengembangan organisasi Manajemen SDM di tahun 2016 berfokus pada:

- *Human Capital Readiness*
 - Mengidentifikasi serangkaian kompetensi yang diperlukan dalam kinerja.
 - *Organization Capital Readiness* terdiri dari Budaya, Kepemimpinan, Keselarasan dan Kerjasama.
- Peningkatan Produktivitas
 - Meningkatkan produktivitas karyawan dan *Strategic Workforce Planning*.
 - Meningkatkan kemampuan karyawan melalui program-program pengembangan.

To keep pace with the rapid development of the Company's business, HR management is constantly striving to develop both in terms of organization and employees. In line with the established long-term strategy, the HR management organization development in 2016 focused on:

- Human Capital Readiness
 - To identify the set of specific competencies needed to perform.
 - Organization Capital Readiness contains Culture, Leadership, Alignment and Teamwork.
- Improve Productivity
 - Improve Employee productivity and Strategic Workforce Planning.
 - Improve employee capability through development programs.

CAPACITY FULFILLMENT

CAPACITY FULFILLMENT

Dalam rangka memenuhi kebutuhan SDM Perseroan, Divisi SDM menerapkan strategi rekrutmen berdasarkan kompetensi yang ditetapkan sesuai dengan standar Perseroan. Standar rekrutmen yang ditetapkan Perseroan tercantum dalam Kebijakan SDM No.I-3 tanggal 1 Juli 2013 tentang *Hiring*, sedangkan standar kompetensi yang ditetapkan Perseroan tercantum dalam Kebijakan SDM No.II-6 tanggal 1 Maret 2014 tentang Kompetensi. Tahapan/proses rekrutmen yang diterapkan Perseroan adalah sebagai berikut:

To meet the Company's HR needs, the HR Division applies a recruitment strategy based on established competencies to match the Company's standards. The Company's recruitment standards are set forth in the HR Policy No.I-3 dated July 1, 2013 on Hiring, while the competency standards set by the Company are contained in HR Policy No.II-6 dated March 1, 2014 on Competency. The recruitment stages/processes applied by the Company are as follows:

Perencanaan Karyawan

1. Perencanaan karyawan yang mencakup penyusunan struktur organisasi, uraian jabatan, dan persyaratan dari tiap-tiap jabatan ditentukan oleh Direksi atau Pejabat yang ditunjuk.
2. Perencanaan karyawan berdasarkan perencanaan strategis yang ditetapkan oleh Perseroan yang termasuk di dalamnya visi, misi, sasaran, dan program kerja Perseroan.

Employee Planning

1. Employee planning includes preparing the organizational structure, job descriptions, and requirements for each position as determined by the Board of Directors or Designated Official.
2. Employee planning based on the Company's strategic plan, including its vision, mission, goals, and work programs.

CAPACITY FULFILLMENT ORGANIZATIONAL DEVELOPMENT

3. Perencanaan karyawan menjadi salah satu dasar untuk:
 - a. Perencanaan karyawan baru
 - b. Penempatan karyawan atau pemindahan karyawan
 - c. Pemberian promosi kepada karyawan.

3. Employee planning is the basis for:
 - a. New employee planning
 - b. Employee placement or employee transfer
 - c. Employee promotion.

Penerimaan Karyawan

1. Perseroan dalam melaksanakan penerimaan karyawan disesuaikan dengan kebutuhan sebagaimana tercantum dalam anggaran tahunan yang telah disetujui.
2. Dalam pengisian lowongan jabatan tertentu, Perseroan akan memberikan prioritas kepada karyawan perusahaan yang dinilai memenuhi persyaratan jabatan. Apabila dinilai tidak ada yang memenuhi persyaratan, Perseroan akan melakukan penerimaan dengan calon yang berasal dari luar Perseroan.
3. Struktur organisasi, uraian pekerjaan, dan persyaratan yang harus dipenuhi oleh calon pekerja ditentukan dan diatur oleh Perseroan.

Employee Recruitment

1. The Company's employee recruitment is matched to the needs, as stated in the approved annual budget.
2. In fill vacancies in certain positions, the company will give priority to current Company employees who meet the requirements for the position. If nobody meets the requirements, the company will then accept candidates from outside the company.
3. The organizational structure, job descriptions, and requirements to be fulfilled by prospective employees are determined and regulated by the company.

Syarat Penerimaan Karyawan

1. Sebelum diterima sebagai karyawan, seorang calon karyawan terlebih dahulu harus memenuhi syarat-syarat yang ditentukan karyawan.
2. Setiap calon karyawan wajib mengikuti prosedur seleksi yang telah ditetapkan dan dinyatakan lulus dalam seleksi (wawancara dan tes psikologi) yang diadakan serta pemeriksaan kesehatan oleh tim medis kesehatan yang ditunjuk.
3. Untuk karyawan tetap, sebelumnya bersedia menjalani masa percobaan paling lama 3 (tiga) bulan sesuai dengan ketentuan Pasal 60 UU No.13 Tahun 2003. Dalam masa percobaan kedua belah pihak dapat memutuskan hubungan kerjanya setiap waktu tanpa ada konsekuensi apapun.
4. Apabila selama masa percobaan kinerjanya telah memenuhi persyaratan yang ditentukan Perseroan, maka Perseroan akan menerbitkan surat pengangkatan sebagai Karyawan Tetap. Masa kerja karyawan yang bersangkutan akan dihitung sejak hari pertama masa percobaan.

Employee Recruitment Requirements

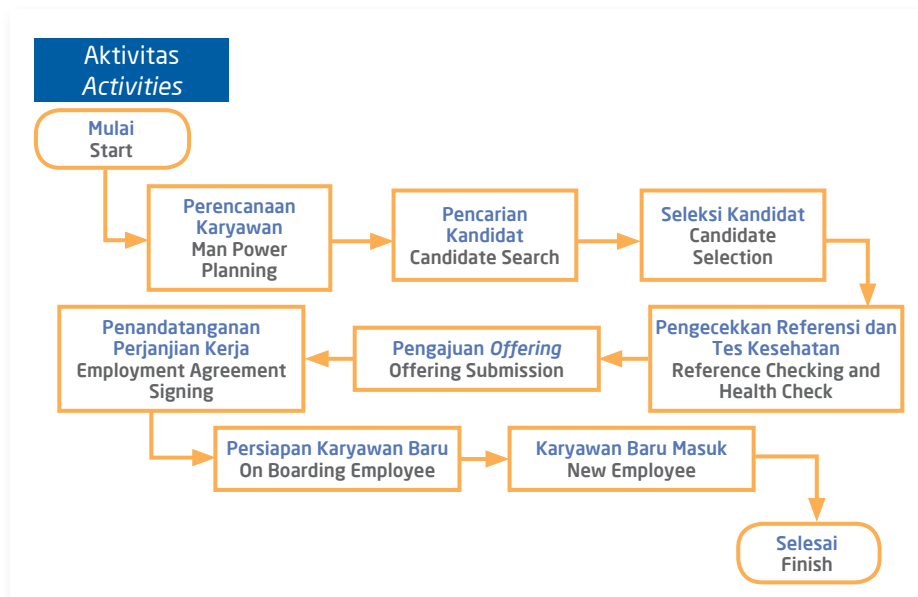
1. Before being accepted as an employee, the candidates first meet the specific employee requirements.
2. Each prospective employee must follow a specific selection procedure, and pass the selection interview and test, and a health examination conducted by the medical team.
3. To become a permanent employee, they must follow a probation period of no more than 3 (three) months in accordance with the provisions of 2003 Law No.13, Article 60. During the probation period, both parties may terminate their employment at any time without any consequences.
4. If the trial probation is carried out satisfactorily and fulfills the company's requirements, then the company and prospective employees can establish a working relationship. In this case the employee concerned will receive a Letter of Appointment. The employee's working period will be counted from the first day of their probation.

CAPACITY FULFILLMENT

CAPACITY FULFILLMENT

5. Perseroan dapat mempertimbangkan penerimaan Karyawan Waktu Tertentu. Masa Perjanjian Kerja Waktu Tertentu harus dijalani oleh kedua belah pihak (pihak perusahaan dan pihak karyawan) secara konsekuen sampai berakhirnya masa perjanjian yang telah disepakati dalam perjanjian kerja kecuali salah satu pihak melakukan pelanggaran berat atau karena dalam keadaan memaksa (*force majeure*) sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
6. Penempatan karyawan disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan dan kualifikasi karyawan tersebut.

5. A Specific Time Period Employment Agreement must be consistently upheld by both parties, the employer and the employee, until the end of the agreement as previously agreed or one of the parties commits a serious violation or due to force majeure in accordance with applicable legislations.
6. Employee placement is tailored to the needs of the company and the employee's qualifications.

**CAPACITY BUILDING**

CAPACITY BUILDING

Sebagai aset perusahaan, Perseroan sangat serius dalam melakukan pengelolaan terhadap seluruh SDM. Pengembangan kompetensi SDM Perseroan mengacu pada beberapa kebijakan Perseroan, antara lain:

The Company is very serious in managing its HR, treating them as Company assets. The Company's HR competency development refers to several policies covering:

1. Untuk meningkatkan prestasi kerja, pengetahuan dan keterampilan, sesuai dengan perencanaan program pendidikan perusahaan demi pencapaian sasaran Perseroan, karyawan dapat diberikan kesempatan yang sama untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan yang diadakan oleh perusahaan atau lembaga-lembaga pendidikan dan pelatihan yang disetujui oleh Perseroan.
1. Work performance, knowledge and skills improvements, in accordance with the corporate education program plan, to achieve the Company goals. Employees are given equal opportunities to attend in-house education and training, or institutional learning and development program approved by the Company.

CAPACITY BUILDING

CAPACITY BUILDING

2. Proses penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan karyawan diatur sesuai dengan kebijakan yang berlaku dalam Perseroan.
3. Pendidikan dan pelatihan yang menyangkut kualifikasi yang harus dimiliki dikarenakan tuntutan pekerjaan atau jenjang kepangkatan wajib diikuti, yang selanjutnya ditentukan dalam kebijakan perusahaan.
4. Setiap pengajuan pendidikan dan pelatihan harus disetujui minimal oleh Direksi terkait dan Bagian SDM mempertimbangkan anggaran yang tersedia.

Mengacu pada kebijakan Perseroan terkait pengembangan kompetensi SDM, Perseroan telah membuat perencanaan yang direalisasikan dari tahun ke tahun. Berikut adalah beberapa program yang dilakukan dalam pengelolaan SDM di Perseroan.

Pengembangan Tahun 2016

Dalam menerapkan pengembangan SDM yang berkesinambungan, Perseroan melakukan beberapa pengembangan SDM sepanjang tahun 2016, antara lain:

- **MNC Academy Program (MAP)**

Yaitu program untuk merekrut, menyeleksi, dan mengembangkan calon-calon pemimpin Perseroan di masa depan, dengan menyediakan kesempatan kepada para individu muda untuk terekspos pada pengalaman di semua industri jasa keuangan, proyek-proyek yang menantang kemampuan analisis serta bertindak, pembinaan (*mentoring*) dari jajaran manajemen tinggi di tiap Perseroan, serta jalur percepatan karir di dalam grup MNC Financial Services. Pada tahun 2016, telah terpilih 13 calon pemimpin muda yang berasal dari universitas-universitas terkemuka, untuk bergabung dalam MNC Academy Program (MAP) Batch I. Saat ini proses seleksi juga masih dijalankan untuk pelaksanaan MNC Academy Program Batch II di tahun 2017.

- **New Employee Orientation Program**

Yaitu program pengenalan atau orientasi kepada karyawan yang baru bergabung di MNC Financial Services.

2. Learning and development management for employees regulated in the Company policy.
3. Specific learning and development program required by a position or job level, regulated in the Company policy.
4. Requests for any learning and development program shall be approved at least by the relevant Director and the HR Department after considering the available budget.

The Company's HR competency development policy is updated annually. Below are some of the Company HR management programs.

2016 Development

To implement a sustainable HR development program, the Company undertook several HR development programs during 2016, including:

- **MNC Academy Program (MAP)**

A program for recruiting, selecting, and developing future leaders, by providing opportunities for young individuals to be exposed to the experience of the financial services industry, with projects that challenges their ability to analyze and perform, with mentoring from the higher management in each company, as well as an accelerated career path in the MNC Financial Services group. In 2016, 13 young leader candidates were selected from respected universities, to join the MNC Academy Program (MAP) Batch I. Currently, the selection process of MNC Academy Program Batch II for 2017 is still on going.

- **New Employee Orientation Program**

An introduction or orientation program for newly joined employees at MNC Financial Services.

CAPACITY BUILDING

CAPACITY BUILDING

- **Development Program**

1. *Primal Leadership*, merupakan program yang didasarkan pada teori kecerdasan emosi (*Emotional Intelligence*) dari Daniel Goleman, ditujukan untuk para leader (*level supervisor dan manager*) dalam menjadi *leader* yang efektif, dengan mampu menggunakan berbagai pendekatan dalam memimpin.
2. *Service Excellence*, dilakukan melalui upaya membangun budaya *service* yang berorientasi kepada pelanggan (*customer focus*), memberikan pengalaman yang terbaik hingga melampaui harapan *customer*.
3. Menjadi Pribadi Efektif, merupakan program yang didasarkan pada paradigma *7 Habits of Highly Effective People* dari Stephen Covey, ditujukan untuk para karyawan dalam menjadi individu yang mampu menampilkan perilaku-perilaku terbaik dalam rangka mencapai sasaran kinerja serta sasaran pribadi.
4. *Executive Talk (E-Talk)*, merupakan program tempat para *Top Level Management* dapat membagikan (*sharing*) pengalaman, pengetahuan, maupun pandangan mereka, melalui sesi yang dikemas secara ringan dan menitikberatkan kepada komunikasi antara pembicara dan peserta.

- **Potential Review**

Dirancang untuk mengidentifikasi talenta-talenta terbaik diantara para karyawan, sehingga dapat dikembangkan secara tepat, serta dapat sebagai salah satu dasar dalam menyelenggarakan proses kenaikan golongan dan kenaikan jabatan.

- **Organization Structure and Guidelines**

Merupakan program untuk membangun dan memperbaiki terus-menerus sistem manajemen Sumber Daya Manusia (*Human Resource Management System/HRMS*), dengan menyempurnakan petunjuk-petunjuk (*guidelines*), kebijakan (*policy*), serta prosedur operasional standar (*Standard Operational Procedures/SOP*).

- **Development Program**

1. *Primal Leadership*, a program based on the theory of Emotional Intelligence by Daniel Goleman, aimed at leaders (supervisor and manager level) to becoming an effective leader, by using a variety of leadership approaches.
2. *Service Excellence*, addressed through efforts to a build customer-focused service culture to provide the best experience and to exceed customer expectations.
3. *Become an Effective Person* a program based on the *7 Habits of Highly Effective People* paradigm by Stephen Covey, intended for employees to become individuals that able to display their best behavior to achieve performance and personal goals.
4. *Executive Talk (E-Talk)* a program where Top Level Management share their experience, knowledge, and views, through casual sessions, and focuses on communication between the speaker and the audience.

- **Potential Review**

Designed to identify the best talents among the employees, so that they can be developed appropriately, as a basis for grade increases and promotions

- **Organization Structure and Guidelines**

A program to build and continually improve the Human Resource Management System (HRMS), improving the guidelines, policies and standard operational procedures (SOPs).

CAPACITY BUILDING

CAPACITY BUILDING

• *Best Employee Award*

Merupakan program untuk memberi penghargaan kepada karyawan yang memiliki kinerja yang tinggi pada tahun kinerja sebelumnya. Peserta program ini diberi kesempatan untuk memaparkan bukti (*evidence*) dari pencapaian-pencapaiannya di hadapan Komite, serta mempertanggungjawabkan apa yang telah dilakukan dalam periode tersebut. Terdapat tiga kategori dalam *Best Employee Award*:

- The Highest Achiever*: diberikan kepada karyawan dengan penilaian kinerja tertinggi dan berkontribusi pada kinerja finansial Perseroan
- The Extra Miles*: diberikan kepada karyawan yang tidak hanya menunjukkan kinerja baik di bidangnya, tetapi juga di luar tanggung jawab dan tugasnya
- The Most Improved*: diberikan kepada karyawan yang memiliki kemajuan tertinggi jika dibandingkan dengan kinerja pada tahun sebelumnya.

Beberapa program yang diwujudkan sepanjang tahun 2016, sudah mencapai 95 persen dari rencana yang ditetapkan. Meneruskan program yang sudah direalisasikan sepanjang tahun 2016, pengembangan SDM di tahun 2017 akan dipusatkan pada:

- Pembangunan Budaya Perusahaan (*Company Culture*) yang menyeluruh, sehingga setiap individu karyawan memiliki kebanggaan yang sama dalam menjadi bagian dari MNC Group dan MNC Financial Services.
- Divisi *Organization and People Development* (OPD) juga akan menyusun pemetaan jabatan yang terintegrasi antar Entitas Anak, sehingga memperjelas serta memperkaya pilihan jalur karir bagi masing-masing karyawan.
- Terus menerus melakukan perbaikan dan peningkatan terhadap standar-standar yang berlaku dalam penerapan sistem manajemen sumber daya manusia, baik berupa Petunjuk Pelaksanaan, Petunjuk Teknis, SOP, maupun kebijakan (*policy*).
- MNC Award: program pemberian penghargaan kepada perusahaan dalam MNC Financial Services yang menunjukkan kinerja (*performance*) terbaik dalam kurun waktu satu tahun. Kompetisi ini diharapkan akan memacu semangat kompetisi positif dalam hal peningkatan *performance* Perseroan. Sedangkan manfaat dari program ini adalah:

• Best Employee Award

A program to reward employees who produced a high performance in the previous year. Participants in this program are given the opportunity to present evidence of their achievements before a Committee, and be accountable for what has been achieved in that period. There are three categories in the Best Employee Award:

- The Highest Achiever: Given to the employee with the highest performance ratings and contribution to the Company's financial performance
- The Extra Miles: given to employees who not only show good performance in their field, but also beyond their responsibilities and duties
- The Most Improved: Given to the employee who has made the highest progress compared with their previous year's performances.

Most of the programs carried out in 2016, reaching 95 percent of the plan. Continuing on from the 2016 programs, HR development in 2017 will be focused on:

- Thorough Company Culture Development, so that every individual employee has the same pride in being a part of MNC Group and MNC Financial Services.
- The Organization and People Development (OPD) Division will draw up an integrated job mapping for all positions between subsidiaries, to clarify and enhance the career paths for each employee.
- Continuous improvement and enhancement of the human resource management system standards, including the Operations Manual, Technical Guide, SOPs, and Policies.
- MNC Award: a reward program to the MNC Financial Services companies that achieve the best performance in the current year. This competition is expected to spur the spirit of positive competition in improving corporate performance. While the benefits of this program are:

CAPACITY BUILDING

CAPACITY BUILDING

- a. Meningkatkan kerjasama melalui suasana yang positif dan kompetitif
- b. Menimbulkan rasa bangga dan memiliki terhadap perusahaan
- c. Meningkatkan fokus pada visi dan misi perusahaan
- d. Menginternalisasi harapan *holding* secara terukur
- e. Mendapatkan *feedback* dari hasil penilaian untuk meningkatkan *performance* perusahaan
- MAP *Batch 2*: Sebagai kelanjutan dari program MNC Academy Program (MAP) *Batch 1* yang telah dilakukan di tahun 2016, telah diproses MAP *Batch 2*. Tujuan dari program ini kurang lebih serupa dengan MAP *Batch 1*, yaitu mencari talenta-talenta muda yang akan dikembangkan sebagai calon pemimpin MNC di masa depan.
- *Management Development Program: Management Development Program* (MDP) adalah program pengembangan kompetensi kepemimpinan (*leadership competency*) untuk para pemimpin di masing-masing level jabatan. Tahun 2017, program MDP akan diutamakan untuk para *Section Head Level*, untuk mengembangkan kemampuan para *Section Head* dalam mengelola anggota kelompoknya.

- a. Enhances cooperation through a positive and competitive atmosphere
- b. Gives a sense of pride and ownership in the Company
- c. Increases focus on the corporate vision and mission
- d. Internalizes holding measurable expectations
- e. Gains feedback during the assessments to improve company performance
- MAP *Batch 2*: As a continuation of the MNC Academy Program (MAP) *Batch 1* in 2016, a MAP *Batch 2* is being created. The objective of this program is similar with MAP *Batch 1*, to look for young talents that can be developed as future MNC leaders.
- The Management Development Program (MDP) is a leadership competency development program for leaders at each job level. In 2017, the MDP program will prioritize the Section Head level, to develop their ability to manage their subordinates.

Pengembangan Kompetensi Karyawan Berdasarkan Jenis Pelatihan

Terkait dengan pengembangan kompetensi karyawan, Perseroan memiliki kebijakan yang diantaranya adalah seluruh karyawan diberikan kesempatan yang sama untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan yang diadakan oleh perusahaan atau lembaga-lembaga pendidikan dan pelatihan. Sedangkan, untuk pendidikan dan pelatihan yang menyangkut kualifikasi yang harus dimiliki dikarenakan tuntutan pekerjaan atau jenjang kepangkatan maka wajib diikuti oleh masing-masing karyawan

Adapun komposisi pengembangan kompetensi karyawan Perseroan berdasarkan Jenis Pelatihan adalah sebagai berikut.

Employee Competency Development by Type of Training

With regards to employee competence development, the Company has a policy whereby all employees are given equal opportunities to attend education and training held by the Company, or by external educational and training institutions. Meanwhile, education and training related to qualifications that must be held based on certain jobs or levels, must be attended by such employees.

The development composition of the Company's employees by type of training is as follows.

Pengembangan Kompetensi bagi Karyawan Berdasarkan Jenis Pelatihan Employee Competency Development by Type of Training

Jenis Pelatihan Type of Training	Jumlah Peserta Attendees	Jumlah Hari Pelatihan Number of Training Days	Total Jam Pelatihan Number of Training Hours	Total Man Hours
Basic Company Induction	155	46	368	4.928
Basic Skill Training	761	27,5	92,5	7.947
Certification Training	446	52	332	6.360
Functional Training	2.419	139	1.107	59.768
Leadership Training	266	32	327	5.231
Socialization	355	10	24	606
Jumlah Total	4.402	306,5	2.250,5	84.840

CAPACITY BUILDING

CAPACITY BUILDING

Berdasarkan komposisi pengembangan kompetensi karyawan berdasarkan Jenis Pelatihan, sepanjang tahun 2016 Perseroan lebih banyak melakukan pengembangan pada bidang *Functional Training* dengan peserta sebanyak 2.419 karyawan, diikuti *Basic Skill Training* sebesar 761 karyawan dan *Certification Training* sebanyak 446 karyawan. Hal ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam mengembangkan kompetensi karyawan sesuai dengan fungsional karyawan.

Pengembangan Kompetensi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan

Sepanjang tahun 2016, Perseroan telah melaksanakan berbagai program pengembangan kompetensi bagi karyawannya. Program pengembangan kompetensi karyawan yang dilaksanakan oleh Perseroan adalah sebagai berikut.

Based on the composition of competency development training, during 2016 the Company conducted Functional Training for 2,419 employees, followed by Basic Skill Training for 761 employees and Training Certification for 446 employees, reflecting the Company's commitment in developing employee competencies on the employees' function.

Employee Competency Development by Position Level

During 2016, the Company conducted competency development programs for its employees, are as follow.

Pengembangan Kompetensi bagi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan Employee Competency Development by Position Level

LEVEL JABATAN	JENIS PELATIHAN TYPE OF TRAINING						TUJUAN PELATIHAN POINT OF TRAINING	JUMLAH PESERTA ATTENDEES
	Basic Company Induction	Basic Skill	Certification	Functional	Leadership	Socialization		
Direktur Director	2	0	24	0	127	18	Business updates, Leadership, and Certification	171
GM/VP/SVP	3	0	58	0	12	23	Business updates, Leadership, and Certification	96
Manajer Manager	12	0	69	382	22	27	Business updates, Leadership, Certification, and Competency Upgrade	512
Asisten Manajer Assistant Manager	20	87	95	240	19	64	Business updates, Leadership, Certification, and Competency Upgrade	525
Supervisor	36	218	194	859	86	96	Business updates, Leadership, Certification, and Competency Upgrade	1.489
Staf Staff	76	456	6	817	0	109	Certification, and Competency Upgrade	1.464
Non Staf Non Staff	6	0	0	121	0	18	Competency Upgrade	145
	155	761	446	2.419	266	355		4.402

Evaluasi Pengembangan Kompetensi

Untuk mengevaluasi efektifitas atas sistem pembelajaran dan pengembangan yang telah dilakukan, perusahaan senantiasa melakukan evaluasi pasca pelatihan yang dilakukan melalui Form Evaluasi Pasca *Training*. Adapun hasil evaluasi tersebut nantinya akan digunakan sebagai dasar untuk jenjang karir ataupun tingkat kebutuhan *training* lanjutan karyawan.

Competency Development Evaluation

To evaluate the effectiveness of the training and development system, the company always conducts a post training evaluation through its Post-Training Evaluation Form. The results of these evaluations are used as a basis for career planning or advanced training needs for employees.

CAPACITY BUILDING

CAPACITY BUILDING

Biaya Pengembangan Kompetensi

Biaya investasi dalam bidang pengembangan karyawan yang dikeluarkan Perseroan di 2016 tercatat sebesar Rp6,7 miliar.

Performance Management

Performance Management System adalah implementasi sistem pengelolaan kinerja yang berbasis *Key Performance Indicator (KPI)*, dilihat dari 4 perspektif dalam *Balanced Score Card*. Memastikan bahwa semua organisasi dalam Perseroan telah memiliki target dan sasaran yang jelas, yang juga diturunkan (*cascade down*) hingga semua individu karyawan memiliki KPI. Hal ini dilakukan sehingga seluruh anggota Perseroan memiliki tujuan yang selaras (*aligned*) serta mempermudah *monitoring* pencapaiannya.

Penerapan *Balanced Score Card (BSC)* dalam pengelolaan kinerja SDM Perseroan terus mendapatkan perhatian khusus dalam *review* kinerja yang dilakukan secara berkala, membantu Perseroan dalam memastikan pencapaian strategi Perseroan. Pendekatan yang dilakukan adalah membuat keseimbangan antara performa keuangan dan non keuangan, antara performa jangka pendek dan performa jangka panjang, serta antara performa yang bersifat internal dan performa yang bersifat eksternal. Melalui metode ini, setiap karyawan akan tercatat bagaimana perkembangan skor performa mereka. Dengan begitu, evaluasi akan lebih mudah dilakukan.

Pada sisi lain, kartu skor juga bermanfaat untuk memotivasi karyawan untuk bekerja lebih maksimal. Sebab, setiap karyawan bisa merencanakan skor yang hendak diwujudkan di masa depan sebagai bentuk kesungguhan dan komitmen dalam bekerja.

Penilaian kinerja terhadap karyawan secara individu didasarkan kepada KPI yang telah disepakati di awal tahun kinerja. Hasil dari penilaian kinerja karyawan akan berpengaruh kepada:

- *Performance bonus*;
- *Salary increase/annual increment*; dan
- Kesempatan kenaikan golongan dan/atau promosi jabatan.

Pengembangan Karir

Selain fokus terhadap pengembangan SDM, melalui peningkatan kemampuan SDM baik secara teknis maupun non teknis, Perseroan memberikan kesempatan yang luas dan terbuka bagi semua karyawan dalam mengembangkan karir di Perseroan. Berikut adalah beberapa pengembangan karir SDM yang ada dalam Perseroan:

Competency Development Costs

The investment cost for employee development by the Company in 2016 was Rp6.7 billion.

Performance Management

The Performance Management System is based on Key Performance Indicators (KPI), consists of 4 (four) perspectives in the Balanced Scorecard. The system ensures that everyone in the Company has clear targets and objectives, which cascade down until each individual employee has a KPI. This is so that everyone has aligned goals, and facilitates the monitoring of their achievements.

A Balanced Score Card (BSC) is used in the Company's HR performance management and is given special attention in the regularly conducted performance reviews, to assist the Company in ensuring the achievement of the Company's strategy. This approach aims to create a balance between financial and non-financial performance, short-term and long-term performance, as well as internal and external performance. This method ensures that employees have a record of their performance scores to facilitate performance evaluations.

The scorecard is also a good way to motivate employees to work more effectively and efficiently, and each employee can plan a score to be realized in the future as proof of their seriousness and commitment to work.

Performance appraisal for individual employees are based on pre-agreed KPIs, and the performance appraisal scores will affect:

- Performance bonus;
- Salary increases/annual increments; and
- Increased grades and / or promotions.

Career Development

In addition to focusing on HR development, through development of technical and non-technical HR capabilities, the Company provides a wide and open opportunity for all employees to develop their careers in the Company. Below are some HR career development programs available within the Company:

CAPACITY BUILDING
CAPACITY BUILDING

1. Perseroan memberikan kesempatan dan bimbingan yang sama kepada karyawan untuk mengembangkan karirnya.
 2. Promosi dapat berupa kenaikan jabatan secara struktural dan/atau kenaikan pangkat.
 3. Promosi jabatan secara struktural dilakukan jika:
 - a. Tersedia jabatan lowong dalam struktur organisasi perusahaan.
 - b. Tersedia kesesuaian kompetensi karyawan dengan persyaratan jabatan tersebut.
 4. Promosi kenaikan pangkat dilakukan jika:
 - a. Terdapat peningkatan nilai kinerja karyawan.
 - b. Terdapat peningkatan kompetensi karyawan.
 5. Promosi dilakukan dengan memperhatikan:
 - a. Prestasi kerja karyawan yang bersangkutan.
 - b. Formasi yang ada, sesuai perencanaan Sumber Daya Manusia di Perseroan.
 - c. Kualifikasi karyawan yang bersangkutan terhadap tuntutan jabatan dimaksud.
 - d. Masa kerja dalam jabatan yang dijalani.
 6. Untuk mendapatkan promosi, karyawan wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 - a. Mempunyai masa kerja paling sedikit 2 (dua) tahun dalam Perseroan.
 - b. Rencana kebutuhan pekerja dan keadaan perusahaan memungkinkan.
 - c. Melewati proses *assessment* dan proses lainnya yang ditentukan oleh Perseroan.
 7. Karyawan yang dipromosikan, diangkat sebagai pejabat sementara, sekaligus menjalani masa percobaan promosi, ditentukan paling lama 6 (enam) bulan.
 8. Selama masa percobaan promosi, karyawan yang bersangkutan masih tetap memperoleh upah dan fasilitas sesuai kelas jabatan lama.
 9. Apabila hasil evaluasi masa percobaan promosi memuaskan, maka kepada karyawan bersangkutan diberikan Surat Keputusan Direksi mengenai Penetapan Jabatan. Upah dan fasilitas karyawan mengikuti ketentuan yang berlaku untuk jabatan baru tersebut.
 10. Apabila hasil evaluasi ternyata tidak memuaskan, karyawan bersangkutan dikembalikan pada jenjang jabatan semula dan/atau dimutasikan ke jabatan lain dan yang setingkat dengan jenjang/kelas jabatan lama.
1. The company provides equal opportunities and guidance to employees to develop their career.
 2. Promotion may be a structural position promotion and / or an increased grade change.
 3. Structural position promotion will be approved if:
 - a. There are available vacancies in the Company's organizational structure.
 - b. The employee has the suitable competencies for the position.
 4. Increased grade promotion is allowed if:
 - a. There is an increase in employee's performance.
 - b. There is an increase in the employee's competency.
 5. Consideration of a promotion:
 - a. Current employee achievement.
 - b. The existing formation, according to the Company HR plan.
 - c. The employee qualifications against the position requirement.
 - d. The employment period in their current position.
 6. To be promoted, employees must meet the following requirements:
 - a. Have worked for at least 2 (two) years in the Company.
 - b. The employee's needs and the Company's circumstances allow.
 - c. Have passed the assessment process and any other processes determined by the company.
 7. Any employee promoted, or appointed as a temporary official, will undergo a pre-determined promotion trial period, up to a maximum of 6 (six) months.
 8. During the promotion trial period, the employee still receives wages and facilities according to their previous rank.
 9. If the promotion probation evaluation is satisfactorily, the employee is given a Board of Directors' Decree for the Position. The employee's salary and facilities will follow the rules applicable in the new department.
 10. If the evaluation results are not satisfactory, the employee in question is returned to their original position and/or transferred to another department at the same level and with the same level/grade as the previous position.

INTERNALISASI *CORPORATE CULTURE*

CORPORATE CULTURE INTERNALIZATION

Dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi karyawan, Perseroan memandang penting penerapan budaya kerja yang baik di lingkungan kerja. Berikut ini budaya yang dikembangkan dalam perusahaan:

- **Loyal, Jujur, dan Berdedikasi**

Seluruh jajaran karyawan di Perseroan diharapkan untuk bersikap setia dan konsisten mendukung pencapaian tujuan Perseroan pada setiap situasi. Kejujuran dan dedikasi termasuk aspek yang juga dievaluasi dalam penilaian kerja.

- **Tegas dan Ramah**

Seluruh jajaran karyawan di Perseroan diharapkan untuk dinamis dalam berkompetisi dan fleksibel terhadap perubahan. Perseroan mempertimbangkan segala aspek dalam proses pengambilan keputusan. Saat telah mengambil keputusan Perseroan sangat menghargai hubungan kerja dan pengambilan keputusan yang mempertimbangkan maju kembangnya Perseroan.

- **Kerjasama dan Sinergi**

Dalam bekerja, Perseroan memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi seluruh jajaran karyawan perusahaan untuk memberikan kontribusi, bekerja sama dalam harmoni dan komunikasi yang terbuka dengan tujuan untuk memaksimalkan usaha dan hasil kerja sebagai tim.

- **Adil**

Seluruh jajaran karyawan di Perseroan mempunyai hak atas penghargaan yang sama dan kesempatan untuk mengekspresikan gagasan-gagasan, kreativitas, dan hasrat untuk maju. Juga memperlakukan para pemegang saham dengan penuh perhatian dan ketekunan termasuk keadilan dan rasa hormat.

- **Partisipasi dalam Kegiatan Sosial dan Kemasyarakatan**

Seluruh jajaran karyawan di Perseroan berusaha untuk menjaga keseimbangan antara aspek komersial dan aspek sosial dalam proses pengambilan keputusan. Mereka juga

To create a conducive working environment for employees, the Company sees the importance of a good working culture. The following shows the culture developed within the company:

- **Loyal, Honest, and Dedicated**

All employees in the Company are expected to be loyal and consistent in supporting the Company's objectives in every situation. Honesty and dedication are aspects that are also evaluated in the job appraisal.

- **Firm and Friendly**

All employees in the Company are expected to be dynamic in competing and flexible to change. The Company considers all aspects in the decision-making process. When making a decision, the Company highly values the employment relationship and decision-making that considers the Company's development.

- **Cooperation and Synergy**

During their work, the Company provides opportunities for all employees to contribute, work together in harmony and open communication, with the aim of maximizing team effort and work.

- **Fair**

All Company employees have the right to equal recognition and opportunity to express ideas, creativity, and desire to move forward, as well as treat the shareholders with great care and diligence, including justice and respect.

- **Participation in Social and Community Activities**

All Company employees are encouraged to maintain a balance between the commercial and social aspects of the decision-making process. They must show commitment to

INTERNALISASI CORPORATE CULTURE

CORPORATE CULTURE INTERNALIZATION

berkomitmen dalam pengembangan masyarakat dan segala bentuk tanggung jawab termasuk sumbangan dan bantuan kepada kaum miskin, korban bencana dan lainnya. Sebagai realisasi dan sosialisasi terhadap nilai-nilai dan budaya perusahaan, Perseroan mengimplementasikannya melalui beragam kegiatan: perayaan keagamaan, pengiriman karyawan untuk Umroh/*Holy Land*, *outing*, tanggung jawab sosial perusahaan, serta *New Employee Orientation Program* (NEOP). Hal ini secara rutin dilakukan setiap tahun.

community development and all forms of responsibility, including donations and assistance to the poor, disaster victims and others. As a realization and socialization of the company's values and culture, the Company conduct various activities: religious celebrations, employee travel for Umroh / Holy Land, outings, corporate social responsibility, and New Employee Orientation Program (NEOP). This is routinely carried out every year.

ENGAGEMENT KARYAWAN

EMPLOYEE ENGAGEMENT

Salah satu parameter *employee engagement* adalah pertumbuhan karyawan yang tinggi. Tak dapat dipungkiri bahwa salah satu kunci utama dalam pencapaian tujuan perusahaan adalah karyawan, terutama karyawan yang berkontribusi terhadap perusahaan melalui pengalaman, keahlian, karakter dan dedikasi karyawan tersebut. Oleh karena hal itu, Perseroan melaksanakan *Employee Engagement Survey* dengan tujuan:

- Mengukur tingkat *engagement* karyawan, dan menetapkan standar untuk pengukuran *engagement* periode berikutnya;
- Memberikan media untuk memberikan umpan balik secara terbuka bagi para karyawan, dan melibatkan mereka dalam proses pengembangan perusahaan;
- Sebagai dasar untuk menyusun inisiatif-inisiatif perbaikan untuk pengembangan perusahaan, baik perbaikan dalam strategi bisnis maupun strategi Sumber Daya Manusia.

One of the parameters of employee engagement is high employee growth. It's inevitable that the key to achieving the Company goals is through its employees, especially employees who contribute to the company through their experience, expertise, character and dedication. With this in mind, the Company conducts Employee Engagement Surveys with the following objectives:

- To measure the level of employee engagement, and to set the standard for engagement measurement for the next period.
- To provide media to encourage open employee feedback, and to involve them in the Company's development process;
- As a basis for preparing initiatives for improving the company's development, both for the business strategy and the Human Resources strategy.

Strategi Remunerasi

Untuk memenuhi kesejahteraan karyawan serta sebagai bentuk apresiasi bagi yang berprestasi, Perseroan senantiasa mengkaji paket remunerasi yang disediakan bagi karyawan agar mampu menyesuaikan dengan standar industri dan peraturan persyaratan ketenagakerjaan yang berlaku. Perseroan memberikan paket remunerasi yang kompetitif bagi seluruh karyawan yang terdiri dari:

Remuneration Strategy

For the employee's welfare and as a form of appreciation for the achievers, the Company continuously reviews the remuneration packages provided to employees, adapting them to applicable industry standards and employment regulations. The Company provides competitive remuneration packages for all employees consisting of:

ENGAGEMENT KARYAWAN

EMPLOYEE ENGAGEMENT

- Gaji pokok dan berbagai tunjangan sesuai dengan jabatan.
- Di antara tunjangan yang diberikan adalah Tunjangan Hari Raya (THR), BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan, dana pensiun dalam bentuk program pensiun iuran pasti, asuransi jiwa serta jaminan perawatan kesehatan (rawat inap dan rawat jalan, perawatan gigi, *maternity*, dan *kacamata*).
- Perseroan juga memberikan bonus dan insentif atas dasar kinerja perusahaan serta performa masing-masing karyawan dan unit bisnisnya.
- Paket Umroh ke Tanah Suci bagi karyawan Muslim dan Paket Ibadah ke *Holy Land* bagi karyawan Kristiani yang diberikan kepada karyawan yang memenuhi kriteria yang ditentukan oleh Perseroan.
- Program kepemilikan saham bagi manajemen dan karyawan (*Management and Employee Stock Option Program/MESOP*)
- Basic salary according to each employee's position and level.
- Providing benefits including religious holiday allowances (THR), BPJS Employment and BPJS Health, pension funds in the form of defined contribution plans, life insurance and health care insurance (inpatient and outpatient care, dental care, maternity care and glasses).
- The Company also provides bonuses and incentives based on performance assessment results for each employee and for business units.
- Umroh Packages for Muslim employees and Packages to the Holy Land for Christian employees given to employees who meet criteria specified by the Company.
- Management and Employee Stock Option Program (MESOP)

TURNOVER KARYAWAN

EMPLOYEE TURNOVER

Seiring dengan perkembangan kinerja Perseroan dan peningkatan profesionalisme pengelolaan sumber daya manusia, maka tingkat *turnover* karyawan juga semakin menurun setiap tahunnya. Selain itu, lingkungan kerja yang baik, juga dapat membuat tingkat *turnover* karyawan Perseroan cenderung rendah. Pada tahun 2016 jumlah rata-rata tingkat *turnover* karyawan Perseroan tercatat sebesar 2,29%, menurun dibandingkan jumlah rata-rata di tahun 2015 yang sebesar 2,90%.

As a result of the Company's performance development and the increased HR professionalism, employee turnover rates decreases every year. In addition, a good working environment also contributes to the low employee turnover rate. In 2016, the average turnover rate was 2.29%, down from 2.90% in 2015.

HUBUNGAN INDUSTRIAL

INDUSTRIAL RELATIONS

Menghadapi tantangan kerja yang semakin kompetitif, Perseroan akan berfokus pada pengembangan kualitas Sumber Daya Manusia untuk meningkatkan kompetensi dan kapabilitas sebagai profesional.

In the face of increasingly competitive work challenges, the Company focuses on the developing quality human resources by their competencies and capabilities as professionals.

Perseroan memiliki berbagai bidang industri yang memiliki kantor cabang yang beroperasi di berbagai wilayah dengan latar belakang budaya, agama, tradisi, adat istiadat, tingkat pendapatan, kondisi, dan persyaratan ketenagakerjaan yang berbeda-beda dimana Perseroan dituntut untuk peka terhadap kondisi tersebut, sehingga perlu menerapkan praktek-praktek hubungan industrial berikut:

The Company runs a wide range of businesses, with branch offices operating in a number of regions, each with their own cultural background, religion, traditions, customs, income levels, conditions, and terms of employment, where the Company is required to be sensitive to these conditions, and needs to implement industrial relations practices, as follows:

1. Karyawan diperlakukan secara adil dan bebas dari bias karena perbedaan suku, asal-usul, jenis kelamin, agama, dan asal kelahiran.
 2. Karyawan memperoleh kondisi kerja yang baik dan aman.
 3. Karyawan dibebaskan dari segala bentuk kemungkinan yang membahayakan demi keselamatan dan kesehatan di tempat kerja.
 4. Karyawan memperoleh kesempatan untuk mengikuti pendidikan, pelatihan, dan pengembangan lebih lanjut yang sejalan dengan kompetensi dan kebutuhan usaha Perseroan.
1. Employees are treated fairly and free from bias due to differences in ethnicity, origin, gender, religion, and birth.
 2. Employees are provided with good and safe working conditions.
 3. Employees are free from any kind of harm, with safety and health in the workplace.
 4. Employees have the opportunity to participate in education, training and further development in line with their competency and the Company's business needs.

PROGRAM PENSIUN

PENSION PROGRAMS

Sesuai dengan Peraturan Perusahaan (PP) Pasal 48: Usia Pensiun yang ditetapkan oleh Perusahaan bagi Pekerja, yakni tepat di usia 55 tahun. Bagi Pekerja yang diberhentikan karena usia pensiun, maka pelaksanaannya sesuai dengan UU No.13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan.

In accordance with Company Regulation (PP) Section 48: the retirement age for Company employees is set at 55 years. For workers who leave at the retirement age, it is applied in accordance with the 2003 Manpower Law no.13.

PROFIL *HUMAN CAPITAL*

HUMAN CAPITAL PROFILE

Pada tahun 2016, jumlah SDM Perseroan dan Entitas Anak tercatat sebanyak 2.628 orang, angka tersebut meningkat sebesar 8,60% dibandingkan jumlah SDM di 2015 yang tercatat sebanyak 2.420.

Peningkatan jumlah SDM tersebut dilihat sebagai bagian dari investasi jangka panjang Perseroan yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas (termasuk di dalam kompetensi dan *organization clarity*)

In 2016, the total number of employees in the Company and Subsidiaries was 2,628 persons, an increase of 8.60% compared to 2,420 in 2015.

The increases in the number of employees can be seen as part of the Company's long-term investment aimed at increasing productivity (including on competency and organization clarity).

Jumlah Direksi dan Karyawan Berdasarkan Unit Usaha

Komposisi Direksi dan karyawan Perseroan beserta entitas anak berdasarkan Unit Usaha ditampilkan sebagai berikut.

Total Board of Directors and Employees Based on Business Unit

The Company and its Subsidiaries' Board of Directors and employees composition by Business Unit is shown as follows.

Jumlah Direksi dan Karyawan Berdasarkan Unit Usaha Board of Directors and Employees Composition by Business Unit

Unit Usaha Business Unit	2016		2015		Pertumbuhan 2015-2016 (%)
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Growth 2015-2016 (%)
PT MNC Kapital Indonesia Tbk	71	2,70	43	1,78	65,12
PT MNC Securities	202	7,69	182	7,52	10,99
PT MNC Asset Management	66	2,51	59	2,44	11,86
PT MNC Finance	751	28,58	681	28,14	10,28
PT MNC Life Assurance	162	6,16	192	7,93	(15,63)
PT MNC Asuransi Indonesia	226	8,60	182	7,52	24,18
PT Bank MNC Internasional Tbk	1.053	40,07	1.012	41,82	4,05
PT MNC Guna Usaha Indonesia	97	3,69	69	2,85	40,58
Jumlah Total	2.628	100,00	2.420	100,00	8,60

Komposisi Direksi dan karyawan Perseroan dan entitas anak berdasarkan unit usaha yang dimiliki, didominasi oleh PT MNC Bank Internasional Tbk dengan jumlah Direksi dan karyawan sebanyak 1.053 orang atau sebesar 40,07% dari total karyawan yang dimiliki oleh Perseroan dan entitas anak. Urutan kedua didominasi oleh PT MNC Finance dengan jumlah 751 Direksi dan karyawan atau sebesar 28,58%. Dilihat dari sisi pertumbuhan, Perseroan mencatat pertumbuhan Direksi dan karyawan paling signifikan yaitu sebesar 65,12% dan diikuti oleh PT MNC Guna Usaha Indonesia sebesar 40,58%.

The Board of Directors and employees composition in the Company and its subsidiaries by business units is dominated by PT MNC Bank Internasional Tbk., with 1,053 people, or 40.07% of the total. Second is PT MNC Finance with 751 people, or 28.58%. In terms of growth, the Company had the largest growth at 65.12%, followed by PT MNC Guna Usaha Indonesia with 40.58%.

PROFIL HUMAN CAPITAL

HUMAN CAPITAL PROFILE

Jumlah Direksi dan Karyawan Berdasarkan Level Jabatan

Komposisi Direksi dan karyawan Perseroan beserta entitas anak berdasarkan Level Jabatan ditampilkan sebagai berikut.

Total Board of Directors and Employees Based on Position Level

The Company and its Subsidiaries' Board of Directors and employees composition based on Position Level is shown as follows.

Jumlah Direksi dan Karyawan Berdasarkan Level Jabatan
Board of Directors and Employees Composition by Position level

Level Jabatan Position Level	2016		2015		Pertumbuhan 2015-2016 (%) Growth 2015- 2016 (%)
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
Direktur Director	38	1,45	29	1,20	31,03
GM/VP/SVP	74	2,82	61	2,52	21,31
Manajer Manager	338	12,86	286	11,82	18,18
Asisten Manajer Assistant Manager	273	10,39	218	9,01	25,23
Supervisor	203	7,72	151	6,24	34,44
Staf Staff	1.690	64,31	1.067	44,09	58,39
Non Staf Non Staff	12	0,46	608	25,12	(98,03)
Jumlah Total	2.628	100,00	2.420	100,00	8,60

Komposisi Direksi dan karyawan Perseroan dan entitas anak tahun 2016 dilihat dari sisi level jabatan didominasi oleh karyawan dengan kelas jabatan Staf yaitu sebesar 64,31% atau sebanyak 1.690 orang, jumlah tersebut meningkat signifikan sebesar 58,39% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebanyak 1.067 orang. Sedangkan kontributor terbesar kedua ditempati oleh jenjang jabatan Manajer dengan jumlah sebesar 12,86%, yang jumlahnya meningkat sebesar 18,18% dibanding tahun 2015.

In 2016, the Board of Directors and employees composition by position level was dominated by employees in the staff position with 64.31%, or 1,690 people, an increase of 58.39% from 1,067 people the year before. While the second largest was in the Manager position with 12.86%, an increase from 18.18% compared to 2015.

Jumlah Direksi dan Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Komposisi Direksi dan karyawan Perseroan beserta entitas anak berdasarkan Tingkat Pendidikan ditampilkan sebagai berikut.

Total Board of Directors and Employees Based on Education Level

The Company and its Subsidiaries' Board of Directors and employees composition based on Education Level is shown as follows.

PROFIL HUMAN CAPITAL

HUMAN CAPITAL PROFILE

Jumlah Direksi dan karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Board of Directors and Employees Composition by Education Level

Tingkat Pendidikan Education level	2016		2015		Pertumbuhan 2015-2016 (%) Growth 2015-2016 (%)
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
S3 Doctor	2	0,07	1	0,04	100,00
S2 Postgraduate	84	3,20	75	3,10	12,00
S1 Undergraduate	1.847	70,28	1.647	68,06	12,14
Diploma Diploma	468	17,81	478	19,75	(2,09)
Non Akademi Non-Academic	227	8,64	219	9,05	3,65
Jumlah Total	2.628	100,00	2.420	100,00	8,60

Pada 2016, Direksi dan karyawan dengan jenjang pendidikan Strata 1 masih mendominasi komposisi karyawan Perseroan beserta entitas anak yaitu sebesar 70,28% dengan jumlah sebanyak 1.847 orang, jumlah tersebut meningkat sebesar 12,14% dibandingkan 2015 yang berjumlah 1.647 orang. Selanjutnya, sebesar 17,81% komposisi karyawan merupakan lulusan Diploma dengan jumlah sebanyak 468 orang, jumlah karyawan pada jenjang ini mengalami penurunan sebesar 2,09% dibandingkan 2015.

In 2016, the Board of Directors and employees by education level was dominated S1 / Undergraduates with 1,847 people, or 70.28% of the total, an increase of 12.14% from 1,647 in 2015. Furthermore, Employees with Diplomas amounted to 468 people, or 17.81% of the total employees, a decrease of 2.09% compared to 2015.

Jumlah Direksi dan Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Komposisi Direksi dan karyawan Perseroan beserta entitas anak berdasarkan Status Kepegawaian ditampilkan sebagai berikut.

Total Board of Directors and Employees Based on Employment Status

The Company and its Subsidiaries' Board of Directors and employees composition based on Employment Status is shown as follows.

Jumlah Direksi dan Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian Board of Directors and Employees Composition by Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2016		2015		Pertumbuhan 2015-2016 (%) Growth 2015-2016 (%)
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
Permanen Permanent	1.906	72,53	1.934	79,92	(1,45)
Kontrak Contract	722	27,47	486	20,08	48,56
Jumlah Total	2.628	100,00	2.420	100,00	8,60

Tidak jauh berbeda dari tahun sebelumnya, di 2016 komposisi Direksi dan karyawan berdasarkan status kepegawaian masih didominasi oleh Direksi dan karyawan permanen yaitu sebesar 72,53% sedangkan jumlah karyawan kontrak tercatat sebesar 27,47%. Namun demikian, Jumlah karyawan kontrak mengalami peningkatan yang cukup signifikan yaitu mencapai 48,56% atau meningkat sebanyak 236 orang, menjadi 722 orang di 2016 dari sebelumnya yang berjumlah sebanyak 486 di 2015.

In 2016, the Board of Directors and employees by employment status did not differ much from the previous year, and was still dominated by the Board of Directors and permanent employees with 72.53%, while contract employees was recorded at 27.47%. However in 2016, the number of contract employees increased significantly, reaching 48.56%, or an increase of 236 people, to 722 people from the previous 486 in 2015.

PROFIL HUMAN CAPITAL

HUMAN CAPITAL PROFILE

Jumlah Direksi dan Karyawan Berdasarkan Gender

Komposisi Direksi dan karyawan Perseroan beserta entitas anak berdasarkan *Gender* ditampilkan sebagai berikut.

Jumlah Direksi dan Karyawan Berdasarkan Gender Board of Directors and Employees Composition by Gender

Gender	2016		2015		Pertumbuhan 2015-2016 (%) Growth 2015-2016 (%)
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
Pria Male	1.529	58,18	1.406	58,10	8,75
Wanita Female	1.099	41,82	1.014	41,90	8,38
Jumlah Total	2.628	100,00	2.420	100,00	8,60

Berdasarkan Gender, komposisi Direksi dan karyawan Perseroan beserta entitas anak lebih didominasi oleh karyawan Pria dengan kontribusi sebesar 58,18% dari total Direksi dan karyawan dan sisanya sebesar 41,82% merupakan karyawan Wanita. Di 2016, jumlah karyawan Pria maupun Wanita sama-sama meningkat yaitu karyawan Pria sebesar 8,75% dan karyawan Wanita sebesar 8,38% . Perbedaan komposisi karyawan Pria dan Wanita yang tidak terlalu jauh mencerminkan bahwa Perseroan memberlakukan persamaan *gender* dalam aktivitas Perseroan.

Total Board of Directors and Employees Based on Gender

The Company and its Subsidiaries' Board of Directors and employees composition based on Gender is shown as follows.

The Board of Directors and employees by gender is dominated by male employees with 58.18% of the total, with female employees standing at 41.82%. In 2016, the number of male employees increased by 8.75%, and female employees by 8.38%. The close difference in the composition of male and female employees reflects the Company's drive for gender equality in the Company.

Jumlah Direksi dan Karyawan Berdasarkan Rentang Usia

Komposisi Direksi dan karyawan Perseroan beserta entitas anak berdasarkan Rentang Usia ditampilkan sebagai berikut.

Jumlah Direksi dan Karyawan Berdasarkan Rentang Usia Board of Directors and Employees Composition by Age Group

Rentang Usia Age Group	2016		2015		Pertumbuhan 2015-2016 (%) Growth 2015-2016 (%)
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
< 25 Tahun Years	282	10.73	116	4.79	143,10
25- 34 Tahun Years	1,207	45.93	1.109	45,83	8,84
35-44 Tahun Years	756	28.77	790	32,64	(4,30)
45-50 Tahun Years	282	10.73	288	11,90	(2,08)
> 50 Tahun Years	101	3.84	117	4,83	(13,68)
Jumlah Total	2,628	100	2.420	100,00	8,60

Ditinjau dari kelompok usia, komposisi Direksi dan karyawan didominasi oleh kelompok usia 25-34 tahun yaitu sebanyak 1.207 orang atau sebesar 45,93% dari total Direksi dan karyawan yang dimiliki Perseroan beserta entitas anak. Kelompok usia 35-44 tahun menjadi *contributor* kedua dengan jumlah sebanyak 756 karyawan atau sebesar 28,77% dari total Direksi dan karyawan Perseroan. Pertumbuhan paling tinggi terjadi pada karyawan pada kelompok usia kurang dari 25 tahun yang meningkat sebesar 143,10% dibandingkan tahun 2015.

Total Board of Directors and Employees Based on Age Group

The Company and its Subsidiaries' Board of Directors and employees composition based on Age Group is shown as follows.

The composition of the Board of Directors and employees by age group is dominated by the 25-34 year age group with 1,207 people or 45.93% of the total. The 35-44 years age group is the second highest with 756 employees or 28.77% of the total. The highest growth occurred in the below 25 years age group that increased by 143.10% compared to 2015

TEKNOLOGI INFORMASI

INFORMATION TECHNOLOGY



Untuk mendukung Perseroan dalam melakukan transformasi bisnis yang berbasis teknologi informasi (TI) dan digital, Direktorat TI telah melakukan berbagai persiapan dalam bidang infrastruktur sebagai fondasi untuk membangun *digital capability*. Infrastruktur yang telah dibangun adalah *Shared Services Infrastructure (Private Cloud)* dan *Integrated Contact Center* dengan melakukan konsolidasi terhadap infrastruktur anak usaha di bawah Perseroan.

To support and prepare the company into Digital Transformation and stronger IT capabilities, IT Directorate has prepared Digital Infrastructure foundation including setting up shared services and Private Cloud and integrated contact center for Financial Services subsidiaries.

TEKNOLOGI INFORMASI INFORMATION TECHNOLOGY

Perkembangan teknologi digital berdampak pada perubahan peta kompetisi di kalangan perusahaan jasa keuangan. Perusahaan jasa keuangan kini tidak hanya head to head dengan perusahaan jasa keuangan lainnya, tetapi juga dengan perusahaan FinTech (Financial Technology). Perusahaan FinTech juga membawa pengaruh terhadap para pemain industri jasa keuangan tidak hanya berfokus pada bisnis konvensional tetapi sudah bergerak ke bisnis digital.

Menghadapi perubahan iklim akibat perkembangan digitalisasi dalam industri jasa keuangan, Perseroan menanggapi secara serius dalam melakukan Digital Transformasi. Untuk merealisasikan hal tersebut, Direktorat TI bertindak sebagai *Enabler* sekaligus eksekutor dalam proses transformasi digital ini. Berbagai persiapan yang telah dilakukan pada tahun 2016 dalam bidang infrastruktur sebagai fondasi untuk membangun *Digital Capabilities* adalah dengan *Shared Services Infrastructure* dan *Integrated Contact Center*.

Shared Services Infrastructure yang dimaksud adalah dengan membangun *Infrastruktur Private Cloud* untuk konsolidasi kebutuhan komputasi anak usaha di bawah Perseroan dengan pertimbangan peraturan OJK dan Bank Indonesia. MNC Bank juga telah membangun *Private Cloud* di pusat data terpisah sesuai dengan regulasi perbankan yang berlaku.

Struktur Pengelola Teknologi Informasi

Pengelola Teknologi Informasi Perseroan dipimpin langsung oleh *Chief Technology Officer* (CTO) yang membawahi *IT Operation and Solution Delivery*, *IT Security, Governance and Compliance* dan *IT Project Management Office and Infrastructure*. CTO juga melakukan supervisi, monitoring dan dukungan terhadap inisiatif dan operasional TI pada unit-unit usaha di bawah Perseroan.

Digital technology development has changed the competition map among financial services companies. Financial services companies are now not only going head to head with other financial services companies, but also with Fintech (financial technology) companies. The FinTech companies have also changed the focus of financial services industry players from conventional business only to digital business.

In order to cope with the digitalization in the financial services industry, the company has embraced Digital Transformation. In order to execute this, IT Directorate has acted as Enabler and Executor in this Digital Transformation by preparing foundation of Digital Capability with Shared Infrastructure and Integrated Contact Center in 2016.

Shared Services Infrastructure involves building a centralized Private Cloud Infrastructure in order to consolidate compute power for the Company's subsidiaries in one system. With regards to MNC Bank, a dedicated Private Cloud has been implemented in a separate Data Center in accordance to Banking regulation.

Information Technology Management Structure

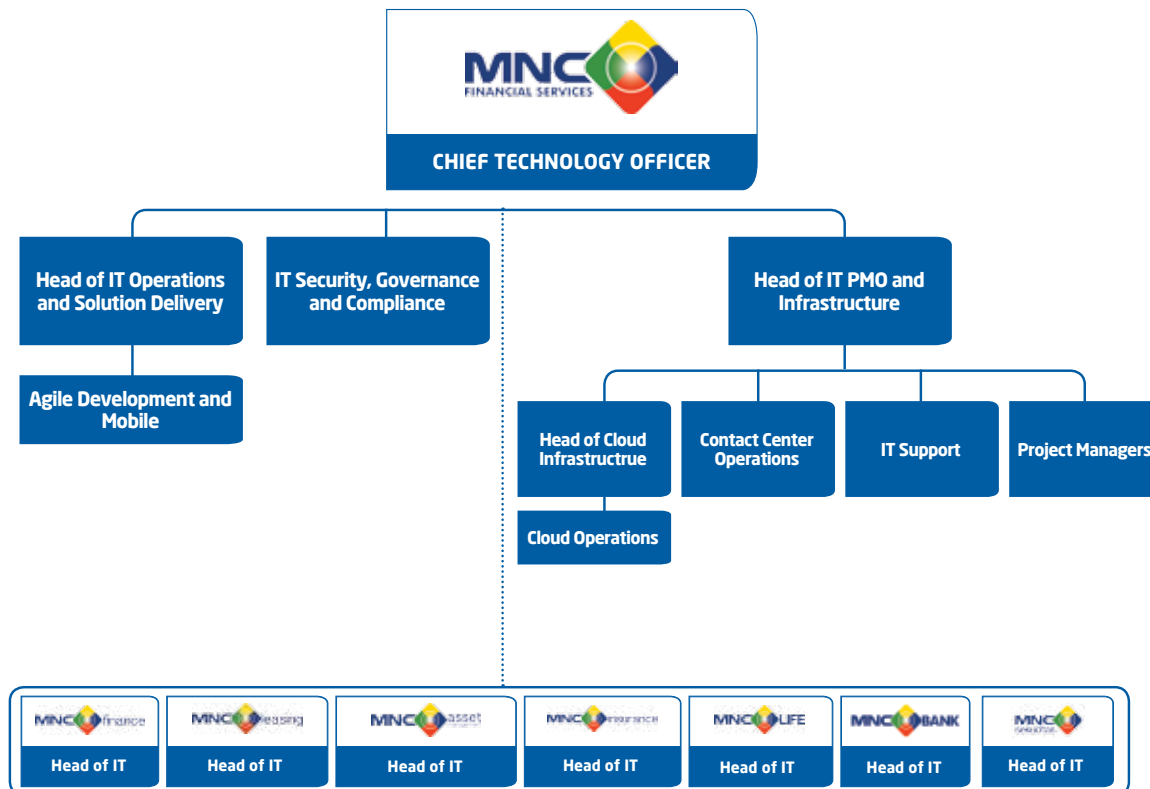
Information Technology Management is led by a Chief Technology Officer in charge of IT Operation and Solution Delivery, IT Security, Governance and Compliance and IT Project Management Office and Infrastructure. Chief Technology Officer also supervises, monitors, and supports IT initiatives and operations at business units in the Company.

TEKNOLOGI INFORMASI

INFORMATION TECHNOLOGY

Berikut adalah struktur organisasi Informasi Teknologi Perseroan.

Information Technology organizational structure is outlined below.



Pelaksanaan Program Kerja Teknologi Informasi 2016

Pada tahun 2016, Perseroan menyelesaikan berbagai proyek untuk infrastruktur dan aplikasi sebagai berikut:

1. **Sentralisasi Pusat Data dan *Private Cloud***
Direktorat TI telah melakukan sentralisasi terhadap Pusat Data dari unit usaha di bawah Perseroan selain unit bank mengingat regulasi dari OJK dan Bank Indonesia. Pusat Data tersebut berlokasi di Gedung MNC Financial Center, Jakarta. *Private Cloud* yang dibangun oleh Direktorat TI adalah pusat komputasi dengan infrastruktur perangkat keras dan lunak yang kuat sesuai industri, *security* yang lebih aman dan skalabilitas untuk mendukung perkembangan bisnis serta memberikan *service level* yang lebih terjamin dengan menggunakan teknologi *cloud* tercanggih saat ini.
2. ***Contact Center Terintegrasi***
Untuk mendukung pengembangan bisnis dan memberikan sentralisasi pelayanan (*service*) untuk nasabah dan non-nasabah dari unit usaha di bawah Perseroan, Direktorat TI telah membangun *Contact Center* Terintegrasi dengan menggunakan satu nomor bebas pulsa.

Information Technology Program 2016

In 2016, the Company completed a number of infrastructure and applications projects as follows::

1. **Centralized Data Center and Private Cloud**
IT Directorate has built a centralized Data Center to be used by all Company's subsidiaries except MNC Bank in compliance with OJK and Bank Indonesia regulation. The integrated Data Center is located at MNC Financial Center Building, Jakarta. Our Private Cloud infrastructure is a centralized compute facility, with industry standard hardware and software, robust security, and scalability to support business growth, using current state of the art technology.
2. **Integrated Contact Center**
To support business growth and provide unified customer services for our subsidiaries, IT Directorate has implemented Integrated Contact Center systems using one toll free number.

TEKNOLOGI INFORMASI INFORMATION TECHNOLOGY

3. *Disaster Recovery* di Surabaya

Perseroan telah membangun Pusat *Disaster Recovery* yang berlokasi di MNC Tower Surabaya. *Disaster Recovery* ini adalah komitmen Perseroan terhadap kepentingan nasabah dan perencanaan kelangsungan bisnis pada saat bencana dan kepatuhan terhadap regulasi. Pusat data kedua ini berlokasi di Gedung MNC Tower Surabaya yang merupakan cabang terbesar kedua dan menjadi hub untuk Indonesia Bagian Timur.

4. Digitalisasi *Core System* Unit Bisnis

- MNC Bank: melakukan implementasi *switching technology* baru untuk mendukung aplikasi *mobile banking*, *internet banking* dan *Omni channel*.
- MNC Life dan MNC Insurance: melakukan transformasi *digital insurance* melalui aplikasi I-Maps yang berbasis *web/mobile apps* dan *digital signature* yang sangat inovatif, efektif, dan efisien. Dengan *digital insurance* ini, para calon nasabah dipermudah untuk melakukan pembelian asuransi secara *online*.
- MNC Finance: mengembangkan berbagai aplikasi digital. Salah satunya adalah Bang Kredit yang memberikan kemudahan bagi para nasabah dalam mengajukan aplikasi kredit secara *online*.
- MNC Securities: meluncurkan sebuah produk aplikasi digital yang disebut New MNC Trade pada tanggal 5 Agustus 2016. New MNC Trade merupakan pembaharuan sistem dari MNC Trade yang lama yang memiliki banyak keunggulan dibandingkan dengan produk pesaing lainnya. Fitur ini juga merupakan fitur pionir *online trading* yang pertama dan teranggih di Indonesia.

3. Disaster Recovery at Surabaya

The Company has built Disaster Recovery Center located at MNC Tower Surabaya. Beside meeting regulatory compliance, this Disaster Recovery Site has been setup to demonstrate our Company's strong commitment to protect customer's interests and continuity of business in the event of a disaster. Beside becoming a Disaster Recovery Site, MNC Tower Surabaya has also become second largest branch and hub for Eastern Indonesia.

4. Business Unit Core System Digitalization

- MNC Bank: implementing new switching technology to support mobile banking, internet banking and Omni channel applications.
- MNC Life and MNC Insurance: transforming digital insurance through a highly innovative, effective, and efficient application of I-Maps based on web/ mobile apps and digital signatures. Through this digital insurance, prospective customers can purchase insurance online
- MNC Finance: developing a variety of digital applications. One being Bang Kredit that makes it easy for customers to apply for credit online.
- MNC Securities: launching a digital application product called New MNC Trade on August 5, 2016. New MNC Trade is a renewal of the old MNC Trade system with many advantages over other competing products. This feature is the first and most sophisticated online trading pioneer feature in Indonesia

Peran Teknologi Informasi Dalam Risk Management System

Terkait dengan implementasi manajemen risiko, Perseroan membangun sistem Manajemen Risiko Konglomerasi di tahun 2016. Sistem ini bertujuan agar Perseroan sebagai Konglomerasi Keuangan dapat mengelola risiko Grup konglomerasi beserta unit-unit bisnis nya. Perseroan merupakan inisiator dalam implementasi penggunaan sistem tersebut di Indonesia dan penggunaannya disosialisasikan kepada para *bankers* di Indonesia melalui acara *Bankers Association for Risk Management (BARa) Bi-Monthly Sharing Session* tanggal 28 Juli 2016 di Auditorium MNC Tower, Jakarta.

Atas implementasi *Risk Management System* tersebut, IDC Financial Insights memberikan penghargaan kepada MNC Financial Services sebagai Asia/Pacific's Leader in Risk Management sepanjang tahun 2016 pada ajang IDC's Financial Insights Innovation Awards (FIIA) 2017 di Marina Bay Sands,

The Role of Information Technology in the Risk Management System

In relation to risk management, an Enterprise-wide Risk Management systems for conglomeration was implemented in 2016. The systems enables the Company as a Financial Conglomerate to manage the combined risks of Group and its business units. The Company was the initiator, of such systems in Indonesia, it was presented to bankers community through the Bankers Association for Risk Management (BARa) at their Bi-Monthly Sharing Session on July 28, 2016 at Auditorium MNC Tower, Jakarta.

For the Risk Management System, IDC Financial Insights recognized MNC Financial Services as an Asia / Pacific Leader in Risk Management in 2016 at the 2017 IDC's Financial Insights Innovation Awards (FIIA) at Marina Bay Sands, Singapore..

TEKNOLOGI INFORMASI

INFORMATION TECHNOLOGY

Singapore.

Dalam hal memperkuat *Process, People* dan *Technology*, Perseroan telah melakukan pengembangan *Standard Operating Procedure* (SOP) TI dan operasionalnya. Untuk memitigasi adanya risiko terkait dengan kinerja teknologi informasi, beberapa SOP telah disiapkan sepanjang tahun 2016 yaitu sebagai berikut:

In terms of strengthening Processes, People and Technology, the Company has been developing IT SOPs and its operations. To mitigate the risks associated with information technology performance, several SOPs were completed throughout 2016 as follows:

No.	Item	Keterangan	Description
1	SOP Manajemen Insiden Incident Management SOP	Tujuan SOP ini agar insiden-insiden terkait TI dapat dikeskalasi dengan tepat dan ditanggulangi dengan cepat. Langkah-langkah pencegahan juga dilakukan agar insiden yang sama tidak terulang kembali.	The purpose of this SOP is to manage all incident in order to be properly escalated and addressed quickly. Precautions are also taken so that the same incident does not reoccur.
2	SOP IT Operations IT Operations SOP	Tujuan SOP ini antara lain: 1. Memastikan operasional sistem berjalan dengan lancar. 2. Memastikan ketersediaan data, khususnya pada saat terjadi insiden/bencana. 3. Meminimalkan gangguan pada sistem Lingkup dari SOP ini antara lain adalah operasional TI sehari-hari, termasuk diantaranya <i>batch jobs</i> dan proses <i>backup/restore</i> .	The objectives of this SOP is to: 1. Ensure the systems operate smoothly. 2. Ensure data availability, especially in the event of an incident / disaster. 3. Minimize disruption to the system The scope of this SOP covers daily IT operations, including batch jobs and backup / restore processes..
3	SOP Access Management Access Management SOP	Tujuan SOP ini adalah untuk meningkatkan keamanan TI, baik keamanan secara fisik (akses ke data center dan ruang/perangkat IT), maupun secara <i>logic</i> (akses terhadap aplikasi, sistem operasi dan <i>database</i>) Lingkup dari SOP ini antara lain adalah: 1. Akses ke Data Center dan Ruang Server 2. Pengamanan perangkat TI di cabang unit bisnis 3. User Account Management 4. Akses Pihak Ketiga 5. Manajemen Password 6. Manajemen Super User dan Privileged ID	The purpose of this SOP is to improve IT security, both physical security (access to data center and TI space / devices), or logically (access to applications, operating systems and databases) The scope of this SOP includes: 1. Access to Data Center and Server Rooms 2. Security of IT devices in branches 3. User Account Management 4. Third Party Access 5. Password Management 6. Super User and Privileged ID Management
4	SOP Manajemen Perubahan Change Management SOP	Tujuan SOP ini adalah agar perubahan-perubahan yang dilakukan di sisi TI tidak berdampak negatif pada operasional TI. Ruang lingkup dari SOP ini antara lain adalah: 1. Jenis-jenis perubahan 2. Pengajuan perubahan 3. Implementasi perubahan 4. Perubahan darurat	The purpose of this SOP is to ensure all changes do not cause any interruption to IT operation and business. The scope of this SOP includes: 1. Types of change 2. Submitting changes 3. Implementing changes 4. Emergency changes
5	IT Steering Committee (dibentuk pada Maret 2017) IT Steering Committee (formed in March 2017)	IT Steering Committee adalah sebuah komite yang bertujuan untuk memastikan perkembangan TI sejalan dan mendukung strategi Perusahaan. Komite ini melakukan pertemuan secara rutin dan membahas isu-isu dan inisiatif seputar TI.	The IT Steering Committee is a committee aimed at ensuring that IT development is in line and supports the Company's strategy. The Committee meets regularly and discusses IT issues and initiatives.
6	Pelaksanaan IT Audit secara kontinyu Continuous IT Audits	Audit khusus TI dilakukan secara kontinu dan area-area yang masih memerlukan perbaikan terus dikembangkan agar pengendalian internal berjalan efektif dan risiko-risiko terkait TI dapat dikurangi.	Specific IT audits are conducted continuously, and these audits identify any improvement required and ensuring effective internal controls, so that IT related risks can be reduced.

Strategis Pengembangan

Perseroan akan melanjutkan strategi pengembangan Teknologi Informasi yang dibagi ke dalam tiga fase sebagai berikut.

Strategic Development Growth

The Company will continue its information technology development strategy, which has been divided into three phases as follows.

TEKNOLOGI INFORMASI INFORMATION TECHNOLOGY

Strategic Development Growth

BUILDING DIGITAL FOUNDATION	ENHANCE DIGITAL CAPABILITIES	ROBUST SYNERGY & SUSTAINABLE GROWTH
TAHAP 1 1-2 Tahun - Real time shared infrastructure (disaster recovery, private cloud) - Contact center yang terintegrasi - Pengkinian 11 core and online systems - Menginisiasi transisi ke shared service - Menginisiasi human resources information system and shared intranet - Fase awal pembangunan digital platform STAGE 1 1-2 YEARS - Real Time Shared Infrastructure (Disaster Recovery, Private Cloud) - Integrated Contact Center 11 Core and Online Systems refresh - Initiate Transition to Shared Services - Initiate Implementation Human Resources Information System and Shared Intranet - Initial Phase Digital Platform	TAHAP 2 2-5 tahun - Migrasi ke shared service - Active-active Cloud Data Center - Contact center yang beroperasi penuh dengan stabil - IT yang beroperasi penuh sebagai profit center - Mengimplementasikan Big Data Analytics - Database pelanggan yang terintegrasi - Digital Distribution Platform - Pengembangan mobile dan website yang tersentralisasi, dan pengembangan dengan metodologi agile STAGE 2 2-5 YEARS - Migration to Shared Services - Active-active Cloud Data Center - Fully Stabilized Operational Contact Center - Fully Operational IT as a Profit Center - Implement Big Data Analytics - Integrated Customer Database - Digital Distribution Platform - Centralized Mobile, Web and Agile Development	TAHAP 3 >5 tahun 10 organisasi layanan TI terbaik 50% pendapatan berasal dari eksternal - Mendukung bisnis internasional - Pusat Inovasi dan bekerja sama dengan perusahaan FinTech STAGE 3 >5 YEARS - Top 10 Digital IT Services Organization 50% Revenue originating externally - Support international business - Innovation Center and FinTech partnership

Adapun *project plan* yang telah disusun untuk tahun 2017 adalah sebagai berikut.

1. Meneruskan memperkuat infrastruktur sebagai pondasi strategi digital (termasuk pembangunan kapasitas *private cloud* dan *Disaster Recovery*)
2. Mengembangkan *Integrated Customer Database* antar anak perusahaan untuk meningkatkan *cross selling*, *upselling* dan sinergi dengan mendapatkan *Customer 360° view*
3. Mempersiapkan *support* untuk membangun *digital business* model yang baru (pengembangan mobile platform untuk nasabah *Financial Services* berdasarkan teknologi terbaru seperti *agile* untuk mendukung *business model* secara digital).

The 2017 project plan is as follows.

1. Continue strengthening the infrastructure as the foundation for digital strategy (including private cloud capacity building and Disaster Recovery)
2. Develop an Integrated Customer Database among subsidiaries to improve cross selling, upselling and synergy by obtaining Customer 360° view
3. Prepare the support to build a new digital business model (mobile platform for Financial Services customers based on the latest agile technology to support digital business model).





TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

Efektivitas implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) tercermin dari *governance outcome* yang telah dicapai. Perseroan telah merasakan manfaat dari implementasi GCG dengan dicapainya pertumbuhan aset sebesar 14,55% dan pertumbuhan pendapatan meningkat 17,06% di tahun 2016. Di samping itu, hasil dari implementasi GCG juga terlihat dari kepercayaan pihak eksternal kepada Perseroan. Perseroan mendapatkan penghargaan melalui entitas anak antara lain MNC Life mendapatkan penghargaan Peringkat II *Digital Brand* Asuransi Jiwa, Produk MNC Life Assurance Aman IDR mendapat penghargaan sebagai Unit Link yang berpredikat SANGAT BAGUS atas kinerja *unit link* jenis pendapatan tetap tahun 2015 serta MNC Finance mendapat penghargaan *Multifinance* dengan Predikat SANGAT BAGUS.

The effectiveness of Good Corporate Governance (GCG) is reflected in the governance outcome achieved. The Company has benefited from GCG with 14.55% asset growth and revenue growth up 17.06% in 2016. In addition, the GCG results are evident from the external trust shown to the Company. The Company has received awards through its subsidiaries including MNC Life being awarded Digital Brand Life Insurance II Rating, MNC Life Assurance Products Secure IDR being ranked as a EXCELLENT Unit Linked for the performance of its fixed income unit link in 2015 and MNC Finance being ranked as a EXCELLENT for its Multifinance.

MANFAAT IMPLEMENTASI GCG BAGI PERSEROAN

BENEFITS OF GCG FOR COMPANY

Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) pada saat ini menjadi hal yang mutlak dilakukan oleh setiap perusahaan untuk menjalankan roda bisnisnya guna dapat bersaing dalam persaingan global. Dengan adanya GCG, Perseroan dapat membangun kondisi perusahaan yang tangguh dan berkelanjutan.

Perseroan sangat merasakan manfaat dari implementasi GCG. Dengan menerapkan GCG maka keselarasan tujuan Perseroan dengan tujuan para *stakeholders*nya akan terjalin dengan baik. Dengan adanya keselarasan tujuan maka akan tercipta iklim bisnis yang kondusif dan selanjutnya akan mendorong peningkatan kinerja.

Untuk meningkatkan kinerja Perseroan, Perseroan selalu berupaya patuh terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta nilai-nilai etika yang berlaku umum pada jasa keuangan, dalam melaksanakan kegiatan operasional dengan berpedoman pada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan. Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan merupakan unsur penting bagi Perseroan dan menjadi suatu kebutuhan bagi Perseroan mengingat tantangan dan risiko yang dihadapi semakin meningkat dan komplek. Implementasi Tata Kelola sebagai sebuah sistem yang dilakukan melalui proses internal yang melibatkan seluruh tingkatan dan jenjang organisasi terutama bagi Dewan Komisaris dan Direksi yang mempunyai peranan sangat penting dalam pelaksanaan Tata Kelola di lingkungan Perseroan.

Dengan komitmen dan kepatuhan pada penerapan GCG tersebut, Perseroan telah merasakan manfaatnya antara lain melalui adanya peningkatan kepercayaan Pemegang Saham dan *stakeholders* lainnya, antara lain karyawan, pelanggan, pemasok, masyarakat dan lainnya sehingga tercipta pertumbuhan jangka panjang yang berkesinambungan.

Good Corporate Governance (GCG) at this time is an absolute must for every company to run its business to compete against the global competition. With GCG, the Company can build a firm condition that is strong and sustainable.

The Company has benefited from the implementation of GCG. By applying GCG, the Company's objectives alignment with the stakeholders' objectives is well established. This alignment creates a conducive business climate and further boosts performance.

To improve the Company's performance, it always strives to comply with applicable laws and regulations as well as the generally accepted ethical values of financial services, when conducting operational activities in accordance with the principles of Good Corporate Governance. The implementation of Corporate Governance principles is an important element for the Company, and a necessity, in light of the increasing and complex challenges and risks faced. Implementation of Governance as a system is done through an internal process that involves all levels of the organization, especially the Board of Commissioners and the Board of Directors that have very important roles to play in the implementation of Corporate Governance within the Company.

With this commitment and adherence to GCG, the Company has benefited from, among other things, increased trust from shareholders and other stakeholders, including employees, customers, suppliers, communities and others so as to create long-term sustainable growth.

DASAR PENERAPAN *GOOD* *CORPORATE GOVERNANCE*

GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION BASIS

Sebagai perusahaan terbuka dan konglomerasi keuangan, landasan penerapan prinsip-prinsip GCG adalah peraturan perundang-undangan termasuk peraturan otoritas pasar modal yang diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Undang-undang No.8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal.
2. Peraturan Pemerintah No.12 Tahun 1998 Tentang Perusahaan Perseroan (Persero), jo Peraturan Pemerintah No.45 Tahun 2001;
3. Undang-undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2001 Tentang Perubahan atas Undang- undang Republik Indonesia No.31 Tahun 1999 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
4. Undang-undang Republik Indonesia No.15 Tahun 2002 Tentang Tindak Pidana Pencucian Uang sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 2003;
5. Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance;
6. Keputusan Ketua Bapepam No.Kep-40/PM/2003, Peraturan Bapepam No.VIII.G.11 tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan;
7. Keputusan Ketua Bapepam No.Kep-36/PM/2003 tanggal 30 September 2003, Peraturan No.X.K.2 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala;
8. Undang-Undang No.40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas;
9. Undang-undang Republik Indonesia No.11 Tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik;
10. Undang-undang Republik Indonesia No.14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi;
11. Lampiran Ketua Bapepam-LK No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008, Peraturan No.IX.J.1 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan Penawaran Umum Efek bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik;
12. Keputusan Ketua Bapepam-LK No.Kep-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008, Peraturan Bapepam No.IX.I.7 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Internal Audit;
13. Keputusan Ketua Bapepam-LK No.Kep-412/BL/2009 tanggal 25 November 2009, Peraturan Bapepam-LK No.IX.E.1 tentang Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu;
14. Keputusan Ketua Bapepam-LK No.Kep-413/BL/2009 tanggal 25 November 2009, Peraturan Bapepam-LK

As a public company and financial conglomerate, the foundation for GCG principles is legislation including regulations from capital market authorities that are as follows:

1. Law No.8 of 1995 on Capital Markets;
2. Government Regulation No.12 of 1998 on Limited Liability Companies (Company), jo Government Regulation No.45 of 2001;
3. Law of the Republic of Indonesia No.20 2001 Amending of the Republic of Indonesia 1999 Law No.31 on Corruption Eradication;
4. Law of the Republic of Indonesia No.15 of 2002 on Money Laundering as amended by Republic of Indonesia 2003 Law No. 25;
5. The General Guidelines on Indonesia's Good Corporate Governance issued by the National Committee on Governance Policy;
6. Chairman of Bapepam Decree No.Kep-40/PM/2003, Bapepam Regulation No.VIII.G.11 on Responsibilities of the Board of Directors associated with Financial Statements;
7. Bapepam Chairman Decision No.Kep-36/PM/2003 dated September 30, 2003, Regulation No. X.K.2 concerning Obligation to Submit Periodical Financial Statements;
8. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
9. Law of the Republic of Indonesia No.11 of 2008 on Information and Electronic Transactions;
10. Law of the Republic of Indonesia Law No.14 of 2008 on Disclosure of Information;
11. Appendix to the Chairman of Bapepam-LK No.Kep-179/ BL/2008 dated May 14, 2008, Regulation No.IX.J.1 on the Articles of Association of Companies Conducting Public Offerings and Public Companies;
12. Chairman of Bapepam-LK Decree No.Kep-496/ BL/2008 dated November 28, 2008, Bapepam Regulation No.IX.I.7 on Guidelines on the Establishment of the Internal Audit Charter;
13. Chairman of Bapepam-LK Decree No.Kep-412/ BL/2009 dated November 25, 2009, Bapepam-LK Regulation No.IX.E.1 on Conflicts of Interest Associated with Certain Transactions;
14. Chairman of Bapepam-LK Decree No.Kep-413/ BL/2009 dated November 25, 2009, Bapepam-LK Regulation

DASAR PENERAPAN GCG

GCG IMPLEMENTATION BASIS

No.IX.E.2 Tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama; 15. Keputusan Ketua Bapepam-LK No.Kep-105/BL/2010 tanggal 13 April 2010 Peraturan Bapepam-LK No.XI.B.2 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik; 16. Keputusan Ketua Bapepam No.Kep-554/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 tentang Perubahan Keputusan Ketua Bapepam No.Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 tentang Perubahan Peraturan Bapepam No.VIII.G.7 Tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan; 17. Undang-Undang No.3 tahun 2014 Tentang Perindustrian. 18. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.04/2014 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; 19. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; 20. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.34/POJK.04/2014 Tahun 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik; 21. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.35/POJK.04/2014 Tahun 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik; 22. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.38/POJK.04/2014 Tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu; 23. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.8/POJK.04/2015 Tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik; 24. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.21/POJK.04/2015, dan Surat Edaran OJK No.32/SEOJK.04/2015 Tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka beserta lampirannya; 25. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.30/POJK.04/2015 Tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum; 26. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.31/POJK.04/2015 Tentang Keterbukaan Atas Informasi atau Fakta Material Oleh Emiten atau Perusahaan Publik; 27. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.04/2015 Tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu; 28. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;	No.IX.E.2 on Material Transactions and Changes in Main Business Activities; 15. Chairman of Bapepam-LK Decree No.Kep-105/BL/2010 dated April 13, 2010, Bapepam-LK Regulation No.IX.B.2 on Repurchase of Shares Issued by Issuers or Public Companies; 16. Chairman of Bapepam Decree No.Kep-554/ BL/2010 dated December 30, 2010, amending the Chairman of Bapepam Decree No.Kep06/ PM/2000 dated March 13, 2000, amending the of Bapepam Regulation No.VIII.G.7 on Guidelines for the Presentation of Financial Statements; 17. Law No.3 of 2014 on Industry; 18. Financial Services Authority Regulation No.32/ POJK.04/2014 on Plan and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies; 19. Financial Services Authority Regulation No.33/ POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies; 20. Financial Services Authority Regulation No.34/ POJK.04/2014 on the Remuneration and Nomination Committee of Issuers or Public Companies; 21. Financial Services Authority Regulation No.35/ POJK.04/2014 on the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies; 22. Financial Services Authority Regulation No.38/ POJK.04/2014 on the Capital Increase of Public Company Without Pre-emptive Rights; 23. Financial Services Authority Regulation No.8/ POJK.04/2015 on Websites of Issuers or Public Companies; 24. Financial Services Authority Regulation No.21/ POJK.04/2015, and OJK Circular Letter No.32/ SEOJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines and their attachments; 25. Financial Services Authority Regulation No.30/ POJK.04/2015 on the Realization Report for Use of Funds from a Public Offering; 26. Financial Services Authority Regulation No.31/ POJK.04/2015 on Disclosure of Information or Material Facts by Issuers or Public Companies; 27. Financial Services Authority Regulation No.32/ POJK.04/2015 on additional Public Company Capital with Pre-emptive Rights; 28. Financial Services Authority Regulation No.55/ POJK.04/2015 on Audit Committee Implementation and Guidelines;

DASAR PENERAPAN GCG

GCG IMPLEMENTATION BASIS

29. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.60/POJK.04/2015 Tentang Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu;
30. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.29/POJK.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;

29. Financial Services Authority Regulation No.60/POJK.04/2015 on Disclosure of Specific Shareholders' Information;
30. Financial Services Authority Regulation No.29/POJK.04/2016 on the Issuers' or Public Companies' Annual Report;

Selain ketentuan yang diharuskan dari berbagai aturan perundang-undangan di atas, Perseroan juga menerapkan GCG berdasarkan pada pedoman-pedoman sebagai berikut:

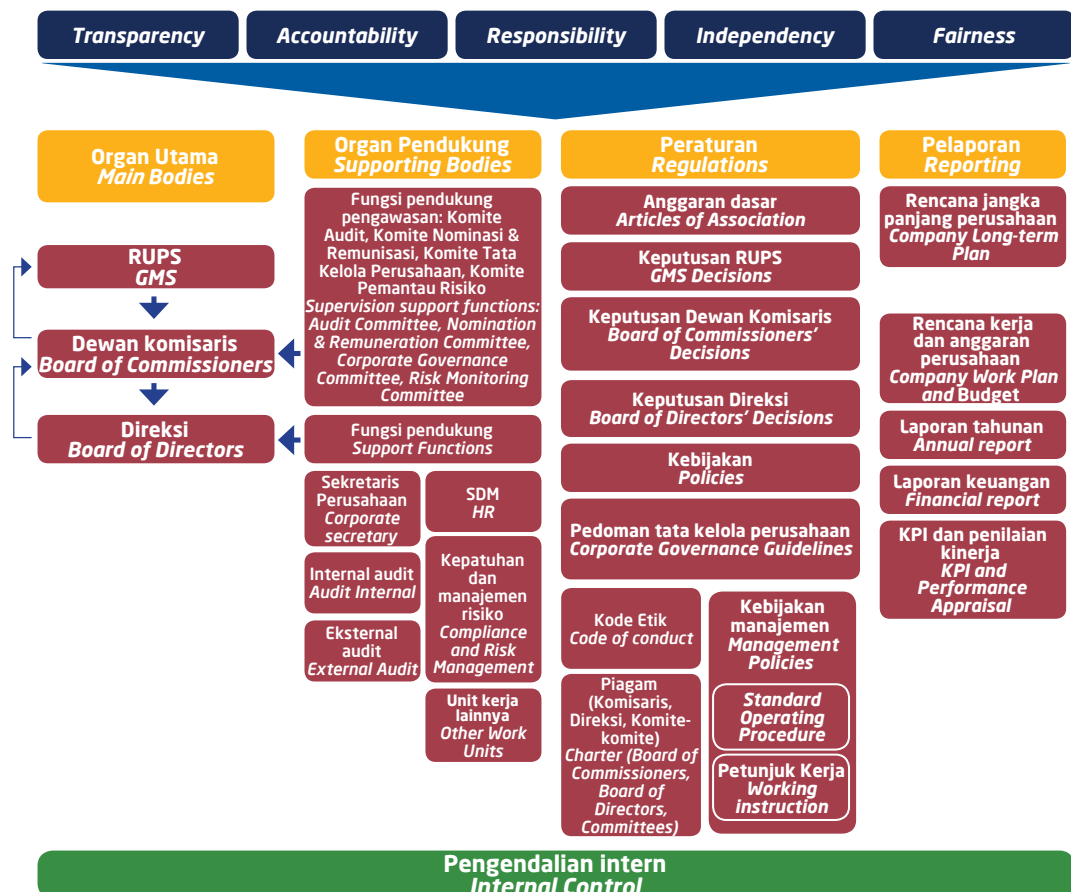
1. Prinsip-prinsip *Corporate Governance* yang dikembangkan oleh *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD);
2. *ASEAN Corporate Governance Scorecard*;
3. Pedoman GCG Indonesia yang dikembangkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG);

In addition to the required provisions of the rules and regulations above, the Company also implements its GCG based on the following guidelines:

1. Corporate Governance Principles developed by the Organization for Economic Cooperation and Development (OECD);
2. ASEAN Corporate Governance Scorecard;
3. The Indonesian GCG Guidelines developed by the National Committee on Governance Policy (KNKG);

Internalisasi dari berbagai peraturan perundang-undangan dan pedoman di atas ke dalam kebijakan internal Perseroan merupakan komitmen dari Dewan Komisaris dan Direksi dan seluruh karyawan. Komitmen Perseroan terhadap penerapan GCG ditunjukkan dalam gambar di bawah ini.

The internalization of the various laws and guidelines above into the Company's internal policies is a commitment by the Board of Commissioners and the Board of Directors and all employees. The Company's commitment to GCG is shown in the figure below.



DASAR PENERAPAN GCG

GCG IMPLEMENTATION BASIS

Governance Structure Perseroan terdiri atas struktur dan infrastruktur GCG. Struktur GCG Perseroan terdiri dari Organ Utama dan Organ Pendukung. Organ Utama terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi sedangkan Organ Pendukung terdiri dari Komite Dewan Komisaris, Komite Direksi, *Corporate Secretary*, Satuan Kerja Kepatuhan dan Manajemen Risiko, Satuan Kerja Audit Intern (SKAI), dan Auditor Ekstern. Infrastruktur GCG Perusahaan mencakup kebijakan, pedoman atau prosedur kerja dan manajemen sistem informasi yang mendukung operasional unit kerja. Organ Utama dan Organ Pendukung GCG wajib meyakini ketersediaan dan kesiapan infrastruktur untuk mencapai rencana korporasi dan rencana bisnis yang telah ditetapkan.

Keberhasilan Organ Utama dan Organ Pendukung dalam menerapkan GCG di Perseroan (*Governance Process*) akan diukur dari hasil operasional Perseroan (*Governance Outcome*). Beberapa hasil operasional yang perlu mendapatkan perhatian adalah kecukupan transparansi laporan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, perlindungan konsumen, obyektivitas dalam melakukan *assessment*/audit, kinerja Perseroan seperti rentabilitas, efisiensi, dan permodalan, penurunan pelanggaran serta pelaksanaan kebijakan strategis yang diambil dalam rangka memenuhi rencana korporasi dan bisnis.

Governance Structure of The Company comprises a GCG structure and infrastructure. The Company's GCG structure consists of Main and Supporting Bodies. The Main Bodies include the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, and Board of Directors, while the Supporting Bodies include the Committees below the Board of Commissioners, Committee below the Board of Directors, Corporate Secretary, Compliance and Risk Management Unit, Internal Audit Unit (SKAI), and External Auditor. The Company's GCG Infrastructure covers policies, guidelines or working procedures and management information systems that support the work units' operations. The GCG Main and Supporting Bodies must believe in the availability and readiness of the infrastructure to achieve the established corporate and business plans.

The success of the Main and Supporting Bodies in implementing the Company's GCG (*Governance Process*) will be measured by the Company's operational results (*Governance Outcome*). The operational results that need attention include the adequacy of reporting transparency, compliance with statutory regulations, consumer protection, objectivity in conducting assessments / audits, Company performance such as profitability, efficiency, and capital, reduction in violations and strategic policies taken to meet the Corporate and business plans.

PENINGKATAN KUALITAS GCG SECARA BERKELANJUTAN

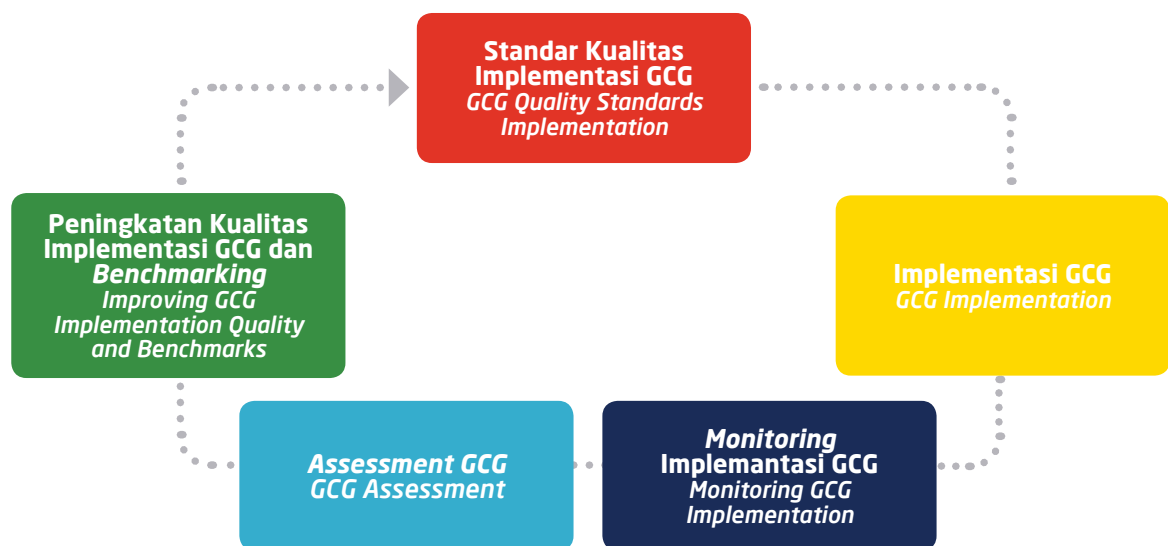
GCG QUALITY IMPROVEMENTS

Pada prinsipnya pelaksanaan penerapan GCG di Perseroan berjalan dengan baik dan dilaksanakan oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan pada setiap kegiatan dengan tujuan untuk melindungi kepentingan Perseroan, Pemegang Saham dan *stakeholders*. Perseroan senantiasa melakukan evaluasi penerapan GCG secara berkelanjutan, sehingga penerapan GCG akan selalu mengalami perbaikan.

Mekanisme pelaksanaan implementasi GCG digambarkan dalam siklus implementasi berikut.

In principle, the implementation of GCG in the Company runs well and is carried out by the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees for each activity to protect the interests of the Company, shareholders and stakeholders. The Company continually evaluates the implementation of GCG in a sustainable manner, so that GCG is always improved.

The implementation mechanism for GCG is described in the following implementation cycle.



Penetapan Standar Kualitas Implementasi GCG

Dalam rangka mewujudkan Visi dan menjalankan Misinya, Perseroan membutuhkan suatu standar implementasi GCG yang dapat dijadikan sebagai acuan dasar. Acuan dasar tersebut meliputi kriteria yang akan dicapai dari berbagai aspek yang terkait dengan implementasi GCG. Selain itu, penetapan standar implementasi juga bertujuan agar Perseroan mampu meningkatkan kualitas implementasi GCG. Standar tersebut dirumuskan berdasarkan peraturan terkait, masukan dari *stakeholders*, penilaian dan *benchmarking*.

Perseroan menggunakan dasar Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan di tahun 2016 yang tertuang dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SE/OJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sebagai standar penerapan

Implementation Of GCG Quality Standards

To realize its Vision and carry out its Mission, the Company needs a standard of GCG implementation used as a baseline. The baseline covers the criteria to be achieved from various aspects related to GCG implementation. In addition, the stipulation of the implementation standard enables the Company to improve the quality of its GCG implementation. The standard is formulated based on relevant regulations, input from stakeholders, assessment results and benchmarking.

The Company uses the Corporate Governance Guidelines issued by the Financial Services Authority in 2016 as set forth in their Circular Letter No.32/SE/OJK.04/2015 on Public Company Governance Guidelines as GCG implementation standards, and they cover 5 (five) aspects and 8 (eight) principles and 25

PENINGKATAN KUALITAS GCG SECARA BERKELANJUTAN

GCG QUALITY IMPROVEMENTS

GCG, yaitu meliputi 5 (lima) aspek yang diturunkan ke dalam 8 (delapan) prinsip dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi. Aspek-aspek dan prinsip-prinsip tersebut adalah sebagai berikut.

Aspek 1.

Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham.

Yang meliputi prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
2. Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor.

Aspek 2.

Peran dan Fungsi Dewan Komisaris

Yang meliputi prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris.
2. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Aspek 3.

Peran dan Fungsi Direksi

Yang meliputi prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi.
2. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.

Aspek 4.

Partisipasi Pemangku Kepentingan

Yang meliputi prinsip: Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan.

Aspek 5.

Keterbukaan Informasi

Yang meliputi prinsip: Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi

(twenty five) recommendations. These aspects and principles are as follows:

Aspect 1.

Public Company's Relationship with its Shareholders to guarantee the Shareholder's Rights;

Which includes the following principles:

1. Increase the Management Value of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).
2. Improving Quality of Public Company Communications with Shareholders or investors.

Aspect 2.

Roles and Functions of the Board of Commissioners

Which includes the following principles:

1. Strengthening membership and composition of the Board of Commissioners.
2. Improving the Quality of Board of Commissioners Duties and Responsibilities.

Aspect 3.

Board of Directors' Roles and Functions

Which includes the following principles:

1. Strengthening membership and composition of the Board of Directors.
2. Improving the Quality of Board of Directors Duties and Responsibilities.

Aspect 4.

Stakeholder Participation

Which includes principle: Improving aspects of corporate governance through stakeholder participation.

Aspect 5.

Information Disclosure

Which includes principle: improving information Disclosure.

Pelaksanaan dan Pemonitoran Implementasi GCG

Pelaksanaan dan pemonitoran implementasi GCG memerlukan pembentukan dan penguatan GCG. Organ Perseroan dan Infrastruktur dapat didefinisikan sebagai suatu cara bagaimana

Implementation and Monitoring GCG

The GCG implementation and monitoring need a formation and strengthening of GCG. The Company's bodies and infrastructure can be defined as a way where organizational activity is

PENINGKATAN KUALITAS GCG SECARA BERKELANJUTAN

GCG QUALITY IMPROVEMENTS

aktivitas organisasi dibagi, diorganisir dan dikoordinasikan. Melalui pembentukan dan penguatan Organ Perseroan, maka peran dan fungsi masing-masing organ akan menjadi jelas dan tegas. Untuk menjamin bahwa standar yang telah ditetapkan dilaksanakan, dipenuhi, dievaluasi, dan ditingkatkan secara berkelanjutan maka diperlukan *monitoring* dan evaluasi pelaksanaan.

Pemonitoran implementasi GCG di Perseroan dilakukan oleh Divisi Kepatuhan, Proses Bisnis dan Manajemen Risiko. Dalam pelaksanaan dan pemonitoran implementasi GCG, Divisi Kepatuhan, Proses Bisnis dan Manajemen Risiko telah mengkaji ulang dan menetapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk meningkatkan budaya kepatuhan antara lain:

- a. Mengkaji dan memastikan Kebijakan dan Standar Operasional Prosedur (SOP) di Perseroan dan entitas anak dikembangkan dengan pendekatan proses bisnis yang menyeluruh (*end-to-end process*) dan menerapkan pengendalian internal dan manajemen risiko dengan mengacu pada *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) Framework*.
- b. Mengkaji rancangan kebijakan yang diterbitkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- c. Memastikan kebijakan dan SOP diimplementasikan dengan melakukan pemantauan pelaksanaan (*post implementation review*).
- d. Mendorong pelaksanaan prinsip kehati-hatian dalam aktivitas dan proses bisnis yang dijalankan Perseroan dan entitas anak.
- e. Memantau dan mengintegrasikan fungsi kepatuhan berjalan dengan baik.
- f. Mengkaji penyampaian laporan Perseroan dan entitas anak sesuai dengan peraturan lembaga otoritas yang berwenang.
- g. Melakukan *monitoring* penerapan tata kelola dan perbaikan-perbaikan yang menjadi rekomendasi dari regulator dan praktik terbaik (*best practice*) penerapan tata kelola.
- h. Melakukan penilaian sendiri (*self assessment*) penerapan tata kelola.
- i. Melakukan penilaian sendiri (*self assessment*) terkait manajemen risiko dalam rangka melaksanakan prinsip kehati-hatian dalam aktivitas bisnis yang dijalankan oleh Perseroan dan entitas anak.

divided, organized and coordinated. Through the formation and strengthening of the Company's bodies, the roles and functions of each body will become clear and decisive. The monitoring and evaluation of GCG implementation is required to ensure the established standard were implemented, met, evaluated, and improved continuously.

The implementation and monitoring of GCG in the Company is carried out by the Compliance, Business Process and Risk Management Division. For implementing GCG and implementation monitoring, the Compliance, Business Process and Risk Management Division has reviewed and determined the steps needed to improve the compliance culture, which include:

- a. Assessing and ensuring the Company's Policies and Standard Operating Procedures (SOPs) are developed with an end-to-end process approach and apply internal control and risk management with reference to the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) Framework.
- b. Reviewing the draft policies issued in accordance with applicable regulations.
- c. Ensuring policies and SOPs are implemented by conducting a post implementation review.
- d. Encouraging the implementation of prudential principles in activities and business processes undertaken by the Company and its subsidiaries.
- e. Monitoring and integrating the compliance function properly.
- f. Reviewing the submission of reports by the Company and its subsidiaries are in accordance with the regulations of the competent authorities.
- g. Monitor governance implementation, and to make improvements based on regulators' recommended, and best practices of GCG implementation.
- h. To conduct governance self-assessment.
- i. To conduct risk management self assessment related to prudential principles in business activities undertaken by the Company and its subsidiaries.

PENINGKATAN KUALITAS GCG SECARA BERKELANJUTAN

GCG QUALITY IMPROVEMENTS

Assessment GCG dan Tindak Lanjutnya

Perseroan melakukan *assessment* GCG secara internal yang dilakukan oleh Divisi Kepatuhan, Proses Bisnis dan Manajemen Risiko guna mengukur implementasi prinsip-prinsip GCG. *Assessment* ini didasarkan atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SE/OJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sebagai standar penerapan GCG. Hasil *self assessment* yang dilakukan menunjukkan penerapan GCG di Perseroan secara umum yang baik. Namun, Perseroan tetap berupaya untuk meningkatkan implementasi GCG dengan menindaklanjuti hasil *self assessment* sesuai peraturan dan *best practice*.

Peningkatan Kualitas dan Benchmarking

Hasil dari penilaian sendiri serta ditambah dengan masukan dari seluruh *stakeholders* digunakan sebagai pertimbangan di dalam melakukan peningkatan kualitas implementasi GCG. Ada dua macam peningkatan kualitas yaitu peningkatan kualitas untuk mencapai standar kualitas yang ditetapkan dan peningkatan kualitas dalam konteks peningkatan standar kualitas yang telah dicapai melalui *benchmarking*.

Perseroan melakukan peningkatan kualitas implementasi GCG dengan menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi auditor internal, auditor eksternal serta hasil pengawasan regulator. Adapun bentuk tindak lanjut tersebut dilakukan melalui rapat pembahasan antara Direksi, Divisi Kepatuhan, Proses Bisnis dan Manajemen Risiko, dan Divisi terkait serta Komite terkait yang dilaksanakan secara rutin.

Selanjutnya akan segera dilakukan tindakan koreksi yang dituangkan dalam program kerja. Pelaksanaan program kerja senantiasa dipantau kesesuaiannya sehingga akan meningkatkan kualitas implementasi GCG. Di samping itu, Perseroan juga melakukan *benchmarking* dalam rangka peningkatan kualitas GCG dengan mengikuti perkembangan praktik terbaik yang ada.

GCG Assessment and Follow Up

The Company's Compliance, Business Process and Risk Management Division conducts an internal GCG assessment to measure the implementation of GCG principles. This Assessment is based on the Financial Services Authority SE No. 32/SE/OJK.04/2015 on Public Company Governance Guidelines as GCG implementation standards. The self-assessment result indicates good GCG implementation in the Company. However, the Company still focus on improving its GCG implementation by following up on the self-assessment results, in accordance with regulations and best practices.

Improving Quality and Benchmarking

The self-assessment results, together with input from all stakeholders, are used as consideration in improving the quality of GCG implementation. There are two kinds of quality improvement: quality improvement to achieve established quality standards, and quality improvement in the context of improving the quality standards through benchmarking.

The Company has improved the quality of its GCG implementation by following up on audit findings and recommendations of internal auditors, external auditors and regulatory oversight results. The follow-up is conducted through discussion meetings between the Board of Directors, Compliance, Business Process and Risk Management Division and the related Divisions and Committees, and are held regularly.

Subsequent corrective actions will be made in the work program. Work program implementation is always monitored for its suitability so as to improve the quality of GCG implementation. In addition, the Company also conducts benchmarking to improve the GCG quality by following the best practices.

PELAKSANAAN PENERAPAN ASPEK DAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN SESUAI KETENTUAN OTORITAS JASA KEUANGAN

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE ASPECTS AND PRINCIPLES BASED ON FINANCIAL SERVICES AUTHORITY PROVISIONS

Berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sebagai standar penerapan GCG yang mencakup 5 aspek, 8 prinsip dan 25 rekomendasi penerapan aspek dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Rekomendasi penerapan aspek dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam Pedoman Tata Kelola adalah standar penerapan aspek dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang harus diterapkan Perseroan untuk mengimplementasikan prinsip tata kelola. Adapun uraian penerapannya, dapat disampaikan, sebagai berikut:

Based on the Financial Services Authority Circular Letter No.32/SEOJK.04/2015 on Public Company Corporate Governance Guidelines as GCG implementation standards, covering 5 aspects, 8 principles and 25 recommendations for applying Good Corporate Governance aspects and principles. The Good Corporate Governance aspects and principles recommendations in the Code of Good Corporate Governance are the standards to be used when applying the Good Corporate Governance aspects and principles, and must be applied by the Company. A description follows:

No No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Application in the Company
1	Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham; Aspect 1: Public Company Relations with Shareholders ensuring the Rights of Shareholders;		
	Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS Principle 1 Increase the Management Value of GMS	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. 1. Public Company has technical voting collection procedure either open or closed that promotes independence and the interests of shareholders.	Perseroan memiliki dan telah menerapkan prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) dengan cara terbuka dan dengan cara tertutup. Untuk pengumpulan suara dengan cara tertutup dilakukan dengan membagikan formulir surat suara sebelum RUPS dimulai. Sehingga pada saat ada hal-hal yang memerlukan pengumpulan suara, maka independensi, kebebasan bersuara, dan kerahasiaan tetap terjaga. The Company has implemented technical voting procedures in an open and closed manner. For the gathering of votes in a closed manner, ballot forms are distributing before the GMS begins. So when there are decisions requiring a vote, independence, freedom of speech, and secrecy are maintained.
		2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. 2. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company attend the Annual General Meeting.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan kecuali karena satu dan lain hal berhalangan hadir, maka akan mendelegasikan tugas kepada anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang hadir untuk mewakili dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh Pemegang Saham. All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners are present at the Annual General Meeting of Shareholders, and if there is a reason they are unable to attend, they shall delegate the duties to members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners who are present to represent them in answering the questions posed by the shareholders.
		3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun 3. A summary of the AGMS minutes are available on the Public Company website for at least one (1) year.	Perseroan telah membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal dalam bahasa Inggris), serta diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, yang salah satunya melalui Situs Web Perseroan. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun. The Company takes minutes of the GMS in Indonesian and foreign languages (minimum in English), and they are published in 2 (two) working days after the General Meeting of Shareholders held to the public, through the Company's Website. Summaries of the GMS minutes are available on the Company Website for at least 1 (one) year.
	Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Principle 2 Improving Quality of Public Company Communications with Shareholders or investors.	4. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. 4. The company has a policy of open communication with shareholders or investors.	Perseroan telah menerbitkan kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. Perseroan menyediakan akses dan kemudahan informasi bagi para pemangku kepentingan mengenai perkembangan Perseroan melalui media komunikasi seperti Siaran Pers, <i>Corporate Update Booklet</i> , situs <i>website</i> Perseroan, serta pengumuman pada surat kabar dan situs web Bursa Efek Indonesia terkait laporan keuangan, aksi korporasi dan keterbukaan informasi lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

PELAKSANAAN PENERAPAN ASPEK DAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN SESUAI KETENTUAN OTORITAS JASA KEUANGAN

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE ASPECTS AND PRINCIPLES BASED ON FINANCIAL SERVICES AUTHORITY PROVISIONS

No No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Application in the Company
			The Company has a communication policy for shareholders or investors. The Company provides access and ease of information to stakeholders regarding the Company's development through media such as Press Releases, Corporate Update Booklets, Company website, and announcements in newspapers and on the Indonesia Stock Exchange website related to financial statements, corporate actions and other information disclosure according to applicable terms.
		5. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. Public Company communication policy with shareholders or investors is on the website.	Perseroan telah mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor pada <i>website</i> Perseroan The Company has disclosed its communications policy with its shareholders or investors on the Company's website
II	Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect 2: Function and role of the Board of Commissioners		
	Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Principle 3 Strengthening membership and composition of the Board of Commissioners	6. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The number of Board of Commissioners members is determined after considering the Public Company's condition.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka dan mengacu pada POJK 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. The number of Board of Commissioners members is determined after considering the condition of the Public Company and refers to POJK 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
		7. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the Board of Commissioners composition pays attention to the diversity of skills, knowledge and experience required.	Komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sebagaimana yang telah diungkapkan pada bagian Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris Laporan Tahunan ini. The composition of Board of Commissioners members considers the diversity of required skills, knowledge, and experience as disclosed in the Board of Commissioners Diversity Section in this Annual Report.
4	Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Principle 4 Improving the Quality of Board of Commissioners Duties and Responsibilities.	8. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has its own Self Assessment policy to assess performance	Dewan Komisaris telah memiliki Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) yang tercantum dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi sebagaimana yang diuraikan pada bagian penilaian kinerja Dewan Komisaris Laporan Tahunan ini. The Board of Commissioners has a Self Assessment Policy set down in the Board of Directors' Guidelines, are outlined in the Board of Commissioners performance appraisal section in this Annual Report.
		9. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The Self-Assessment Policy assesses the Board of Commissioners performance evaluation, and is disclosed in the Public Company Annual Report.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan pada bagian penilaian kinerja Dewan Komisaris Laporan Tahunan ini. The Self Assessment Policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Board of Commissioners performance appraisal section in this Annual Report.
		10. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy related to resignation of Board of Commissioners members if they are involved in financial crimes.	Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pengunduran dan pemberhentian Dewan Komisaris yang menyatakan Pemberhentian anggota Dewan Komisaris apabila yang bersangkutan Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perseroan dan/atau Negara, sesuai yang tertera pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris. The Company has a policy related to the resignation and dismissal of Board of Commissioners' members, stating whether the dismissal of the Board of Commissioners' member is involved in actions that harm the Company and / or the State, as stated in the Code of Conduct and the Board of Commissioners' Guidelines.

PELAKSANAAN PENERAPAN ASPEK DAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN SESUAI KETENTUAN OTORITAS JASA KEUANGAN

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE ASPECTS AND PRINCIPLES BASED ON FINANCIAL SERVICES AUTHORITY PROVISIONS

No No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Application in the Company
		11. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. 11. The Board of Commissioners, or the Committee performing the Nomination and Remuneration functions, establishes a succession policy for the nomination process for members of the Board of Directors.	Sebagai Perusahaan Terbuka, kebijakan Perseroan juga mengacu kepada peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Uraian tentang kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi Perseroan telah diungkapkan sebagaimana pada bagian Kebijakan Suksesi Direksi Laporan Tahunan ini. As a Public Company, the Company's policy refers to the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The succession policy for the process of Nomination of members of the Company Board of Directors has been disclosed in the Policy Direction Succession section in this Annual Report.
III	Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi Aspect 3: Board of Directors' Functions and Role		
	Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Principle 5 Strengthening membership and composition of the Board of Directors.	12. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. 12. The number of Board of Directors members is determined after considering the Public Company's condition and effectiveness in decision-making.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka dan mengacu pada POJK 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. The number of Board of Directors members is determined after considering the condition of the Public Company and refers to POJK 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
		13. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. 13. Determination of the Board of Directors composition pays attention to the diversity of skills, knowledge and experience required.	Komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sebagaimana yang telah diungkapkan pada bagian Keberagaman Komposisi Direksi Laporan Tahunan ini. The composition of Board of Directors members takes into account the diversity of skills, knowledge, and experience required as disclosed in the Board of Directors' Composition Diversity section in this Annual Report
		14. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. 14. Board of Directors members that oversees accounting or finance must have expertise and / or knowledge in the field of accounting.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Dapat dilihat pada bagian profil Direksi. The Board of Directors Member in charge of accounting or finance has expertise and / or knowledge in accounting, as disclosed in the Board of Directors' section.
6	Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Principle 6 Improving the Quality of Board of Directors Duties and Responsibilities.	15. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. 15. The Board of Directors has its own Self Assessment policy to assess performance.	Direksi telah memiliki Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) yang tercantum dalam pedoman dan tata Tertib Kerja Direksi sebagaimana yang diuraikan pada bagian penilaian kinerja Direksi Laporan Tahunan ini. The Board of Directors has a Self Assessment Policy as set forth in the Board of Directors' Code of Conduct as described in the Board of Directors' performance appraisal section in this Annual Report.
		16. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. 16. The Self-Assessment Policy assesses the Board of Directors performance, and is disclosed in the Public Company Annual Report.	Kebijakan <i>self assessment</i> atas kinerja Direksi telah diungkapkan pada bagian Penilaian Kinerja Direksi Laporan Tahunan ini. The Self Assessment Policy on the Board of Directors performance has been disclosed in the Board of Directors Performance Evaluation section in this Annual Report.

PELAKSANAAN PENERAPAN ASPEK DAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN SESUAI KETENTUAN OTORITAS JASA KEUANGAN

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE ASPECTS AND PRINCIPLES BASED ON FINANCIAL SERVICES AUTHORITY PROVISIONS

No No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Application in the Company
		17. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. 17. The Board of Directors has a policy related to resignation of Board of Commissioners members if they are involved in financial crimes.	Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pengunduran dan pemberhentian Direksi yang menyatakan Pemberhentian anggota Direksi apabila yang bersangkutan Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perseroan, sesuai yang tertera pada Pedoman dan Tata Tertib Direksi. The Company has a policy related to the resignation and dismissal of Board of Directors' members, stating whether the dismissal of the Board of Directors' member is involved in actions that harm the Company, as stated in the Code of Conduct and the Board of Commissioners' Guidelines.
IV	Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect 4: Stakeholder Participation		
	Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Principle 7 Increasing Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.	18. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>. 18. The Public Company has a policy to prevent insider trading.	Perseroan telah memiliki kebijakan <i>insider trading</i>. The Company has an insider trading policy.
		19. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i>. 19. The Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.	Pelaksanaan penerapan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> diatur dalam kebijakan anti korupsi dan <i>fraud</i>. Dalam kebijakan tersebut meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (<i>kickbacks</i>), <i>fraud</i>, suap dan/atau gratifikasi dalam Perusahaan Terbuka. Implementasi dari anti-korupsi dan anti <i>fraud</i> diatur dalam kebijakan anti-korupsi dan <i>fraud</i> kebijakan. Kebijakan ini meliputi program dan prosedur yang dilakukan untuk mengatasi korupsi, kickbacks, <i>fraud</i>, suap dan/atau gratifikasi dalam Perusahaan Terbuka.
		20. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. 20. The Public Company has a suppliers or vendors selection and performance improvement policy.	Perseroan memiliki kebijakan pengadaan yang mengatur tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Company has procurement policies covering the selection and performance improvement of suppliers or vendors.
		21. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. 21. The Public Company has a provision on the fulfillment of creditor's rights.	Perseroan senantiasa memperhatikan kepentingan <i>stakeholders</i> dengan cara memberikan kontribusi terbaik. Khusus dalam berhubungan dengan <i>supplier</i>, konsumen dan kreditur senantiasa memperhatikan kelaziman berusaha yang saling menguntungkan semua pihak, berdasarkan perjanjian yang berimbang atau ketentuan perundingan yang berlaku serta sesuai dengan ketentuan Perseroan. Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur tercantum dalam kode etik Perseroan. The Company always takes into account the interests of stakeholders by contributing their best. Especially when dealing with suppliers, consumers and creditors, the company always pays attention to the common practice of mutual benefit for all parties, based on the agreement or negotiation terms in force, in accordance with the provisions of the Company. The policy on the fulfillment of creditor rights is contained in the Company's code of conduct.
		22. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i>. 22. The Public Company has whistleblowing system policy.	Perseroan telah memiliki kebijakan dan prosedur <i>whistleblower</i> yang telah mencakup jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem <i>whistleblowing</i>, cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan sesuai ketentuan OJK. Pengungkapan atas kebijakan <i>Whistleblowing System</i> dimaksud pada periode 2016 diuraikan pada bagian <i>Whistleblowing System</i> Laporan Tahunan ini. The Company has whistleblower policies and procedures that covers the types of violations that can be reported through the whistleblowing system, complaints, safeguards and confidentiality of the complainant, covering complaint handling, parties handling the complaints, complaints handling results, and follow-up compliance in accordance with OJK provisions. Disclosure of the Whistleblowing System policy for the 2016 period is described in the Whistleblowing System section in this Annual Report.

PELAKSANAAN PENERAPAN ASPEK DAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN SESUAI KETENTUAN OTORITAS JASA KEUANGAN

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE ASPECTS AND PRINCIPLES BASED ON FINANCIAL SERVICES AUTHORITY PROVISIONS

No No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Application in the Company
		23. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan 23. The Public Company has a policy related to long-term incentives to The Board of Directors and employees	Perseroan telah memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan, seperti yang diungkapkan pada Peraturan Perusahaan. Penjelasan terkait insentif jangka panjang tersebut telah diungkapkan pada bagian Remunerasi dan Reward. Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris telah diungkapkan pada bagian Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Struktur Remunerasi Direksi Laporan Tahunan ini. The Company has a long term incentive policy for Board of Directors and employees, as disclosed in the Company Regulations. The explanations related to long-term incentives have been disclosed in the Remuneration and Reward section. The Board of Directors and Board of Commissioners remuneration has been disclosed in the Board of Commissioners Remuneration Structure and the Board of Directors Remuneration Structure in this Annual Report.
V	Aspek 5 : KETERBUKAAN INFORMASI Aspect 5: Information Disclosure		
	Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Principle 8 Improve Information Disclosure.	24. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. 24. The Public Company uses information technology more widely through the website as a medium for information disclosure.	Perseroan senantiasa berupaya untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi kepada Stakeholders melalui media teknologi informasi, selain website Perseroan The Company continuously strives to improve the quality of information disclosure to Stakeholders through information technology, in addition to the Company's website.
		25. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. 25. The Public Company Annual Report discloses the shareholders in the Public Company, those holding is at least 5% (five percent), and in addition discloses the Public Company's main and controlling shareholder.	Perseroan telah mengungkapkan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5 % (lima persen) atau lebih saham Perseroan secara berkala kepada regulator dan publik, minimum melalui pemuktahiran informasi pemegang efek Perseroan di situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan. The Company has disclosed information on shareholders holding 5% (five percent) or more shares of the Company periodically to the regulator and the public, through updating the Company's shareholder information on the Indonesia Stock Exchange website and the Company's website.

STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

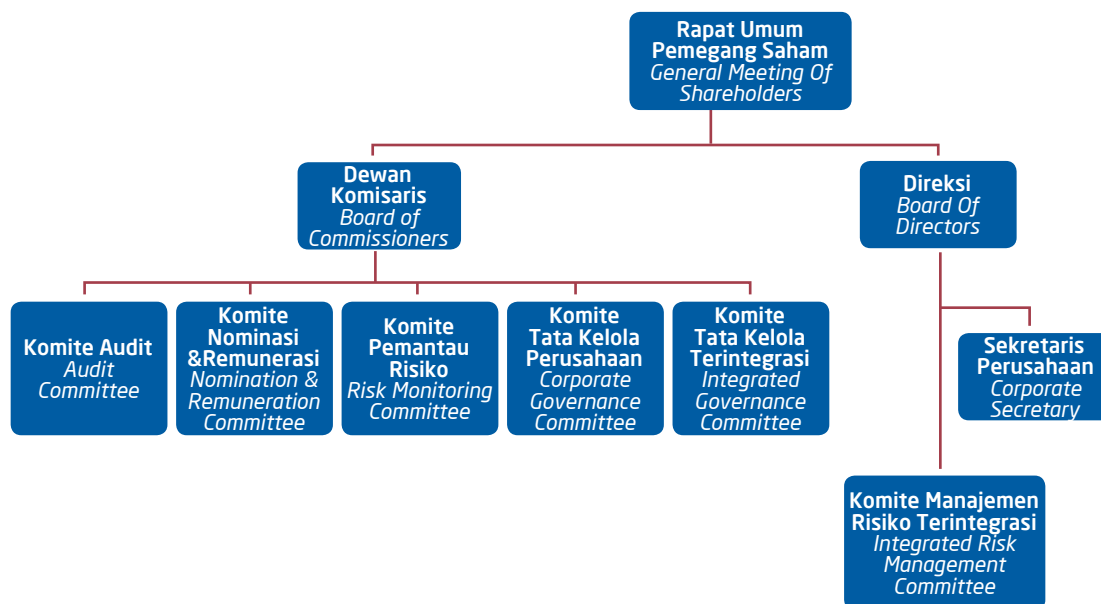
GCG STRUCTURE AND MECHANISM

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT), Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Sistem kepengurusan menganut sistem dua badan (*two tier system*), yaitu Dewan Komisaris dan Direksi, yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanahkan dalam anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan.

Dalam melaksanakan kepengurusan Perseroan, Direksi didukung oleh struktur organisasi yang terdiri dari organ utama dan organ pendukung sehingga manajemen yang efektif. Adapun dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris didukung oleh organ penunjang yaitu: Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Pemantau Risiko, Komite Tata Kelola Perusahaan, serta Komite Tata Kelola Terintegrasi Risiko, Komite Tata Kelola Perusahaan, serta Komite Tata Kelola Terintegrasi.

Based on the Republic of Indonesia 2007 Law Number 40 on Limited Liability Companies (UU PT), the Company's bodies consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and Board of Directors. The management system embraces a two-tier system, where the Board of Commissioners and the Board of Directors have clear authority and responsibility according to their respective functions as mandated in the statutes and laws and regulations.

In executing the Company management, the Board of Directors is supported by an organizational structure consisting of major bodies and supporting bodies so that effective management can take place. In performing its supervisory and advisory functions, the Board of Commissioners is supported by: Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Risk Monitoring Committee, Corporate Governance Committee, and Integrated Governance Committee.



STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

GCG STRUCTURE AND MECHANISM

Selain struktur Organ Perseroan, Perseroan juga telah memiliki GCG *soft structure* yang merupakan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi guna mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG pada seluruh jenjang organisasi, antara lain:

1. Anggaran Dasar Perseroan
2. Pedoman Tata Kelola Perusahaan
3. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris
4. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi
5. Piagam Komite Audit
6. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi
7. Piagam Komite Pemantau Risiko
8. Piagam Komite Tata Kelola Perusahaan
9. Kebijakan dan Prosedur *Whistleblower*
10. Kebijakan dan Prosedur Transaksi dengan Pihak berelasi
11. Kebijakan dan Prosedur Kepemilikan dan Kerahasiaan Informasi
12. Kebijakan dan Prosedur Anti Gratifikasi

Rapat Umum Pemegang Saham

RUPS merupakan organ tertinggi di Perseroan, yang memegang seluruh otoritas yang tidak dilimpahkan kepada Dewan Komisaris ataupun Direksi. RUPS dapat dilaksanakan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB). RUPS yang dilaksanakan setiap tahun mempunyai wewenang untuk meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait dengan pengelolaan perusahaan, mengubah anggaran dasar, mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi, memutuskan pembagian tugas dan wewenang Direktur, dan lainnya. Perseroan menjamin untuk memberikan segala keterangan yang berkaitan dengan perusahaan kepada pemegang saham, sepanjang tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan dan peraturan perundang-undangan. Keputusan dalam RUPS didasarkan pada kepentingan Perseroan.

In addition to this Company structure, the Company also has a GCG soft structure which are the provisions established by the Board of Commissioners and Board of Directors to implement GCG principles at all levels of the organization, including:

1. The Company's Articles of Association
2. Corporate Governance Guidelines
3. Board of Commissioners' Charter
4. Board of Directors' Charter
5. Audit Committee Charter
6. Nomination and Remuneration Committee Charter
7. Risk Monitoring Committee Charter
8. Corporate Governance Committee Charter
9. Whistleblower Policies and Procedures
10. Transactions with Related Parties Policies and Procedures
11. Ownership and Confidentiality Information Policy and Procedures
12. Anti Gratification Policies and Procedures

General Meeting of Shareholders

The GMS is the Company's highest body. It holds all the authority that has not been delegated to the Board of Commissioners or the Board of Directors. Implementation of the GMS is conducted through an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) has the authority to hold the Board of Commissioners and Board of Directors accountable for issues relating to the management of the Company, amendments to the Articles of Association, appointment and dismissal of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, and determining the division of duties and authority of the Directors and other issues. The Company guarantees to provide any information about the Company to the shareholders that is not contrary to its interests or any legislation. Decisions made at the GMS are in the best interest of the Company.

STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

GCG STRUCTURE AND MECHANISM

RUPS tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan.

Proses pengumuman dan pemanggilan RUPS dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik RUPST maupun RUPSLB. Pada tahun 2016, Perseroan telah menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPST dan 2 (dua) kali RUPSLB.

Referensi Peraturan

RUPS mempunyai kewenangan yang tidak diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris, dalam batas yang ditentukan oleh undang-undang dan anggaran dasar Perseroan. Penyelenggaraan RUPS di Perseroan mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Pelaksanaan RUPS Tahunan 2016

Tahapan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 3 Mei 2016 tergambar dalam tabel berikut.

Pelaksanaan RUPS Tahunan 2016
Implementation of 2016 AGMS

Pemberitahuan GMS Notice	Pengumuman GMS Announcement	Undangan GMS Invitation	Pelaksanaan GMS Implementation	Hasil RUPS GMS Results
Pemberitahuan tentang rencana akan diadakannya RUPST kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) tanggal 17 Maret 2016 dengan surat nomor 012/MNCKI/DIR/III/2016 Notification of plan for the AGMS to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX) dated March 17, 2016 with letter 012/MNCKI/DIR/III/2016	Diumumkan kepada pemegang saham tanggal 24 Maret 2016, melalui iklan surat kabar harian KORAN SINDO, situs web BEI dan situs web Perseroan www.mncfinancialservices.com Announced to shareholders on March 24, 2016, through daily newspaper advertisements of KORAN SINDO, the IDX website and the Company's website www.mncfinancialservices.com	Pemanggilan kepada para pemegang saham tanggal 11 April 2016 melalui iklan di surat kabar harian KORAN SINDO, situs web BEI dan situs web Perseroan www.mncfinancialservices.com A call to shareholders on April 11, 2016 through advertisements in the daily newspaper KORAN SINDO, the IDX website and the Company's website www.mncfinancialservices.com	RUPST dilaksanakan pada Selasa, 3 Mei 2016 pada pukul 14.30 WIB - 15.16 WIB, bertempat di MNC Tower Auditorium Lantai B2, Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta Pusat 10340. Annual General Meeting of Shareholders held on Tuesday, May 3, 2016 at 14.30 WIB - 15.16 WIB, at MNC Tower Auditorium B2 Floor, Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Central Jakarta 10340.	Diumumkan pada tanggal 9 Mei 2016 melalui iklan di surat kabar harian KORAN SINDO, situs web BEI dan situs web Perseroan www.mncfinancialservices.com Announced on May 9, 2016 through advertisements in the daily newspaper KORAN SINDO, the IDX website and the Company's website www.mncfinancialservices.com

Agenda RUPS Tahunan 2016

Adapun agenda pada RUPS Tahunan 2016, yaitu:

1. Laporan Tahunan Direksi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

The GMS cannot interfere with the duties, functions and authority of the Board of Commissioners and the Board of Directors without prejudice to the authority of the GMS to exercise its right in accordance with the Articles of Association and regulations.

The process of announcing and calling the GMS is in accordance with the applicable provisions, for both AGMS and EGMS. In 2016, the Company held 1 (one) AGMS and 2 (two) EGMS.

Regulation Reference

The GMS holds the authority that has not been delegated to the Board of Directors and the Board of Commissioners, within the limits prescribed by the law and the articles of association of the Company. The holding of the GMS in the Company refers to the Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies.

Implementation Of 2016 AGMS

The stages of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated May 3, 2016 are shown in the following table.

2016 AGMS Agenda

The agenda for the 2016 AGMS was as follows:

1. Annual Report of the Company's Board of Directors for the financial year ended December 31, 2015.

STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

GCG STRUCTURE AND MECHANISM

2. Persetujuan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 (<i>acquit et de charge</i>). 3. Persetujuan atas penggunaan keuntungan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. 4. Persetujuan perubahan susunan pengurus Perseroan. 5. Penunjukan Akuntan Publik Independen untuk mengaudit buku-buku Perseroan untuk Tahun Buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya. 6. Penyampaian realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas I dan Penawaran Umum Terbatas II Perseroan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.	2. Approval and ratification of the Company's financial statements for the financial year ended December 31, 2015, and granting release and discharge of authority (<i>acquit et de charge</i>) to the Company's Board of Commissioners and the Board of Directors for their respective supervisory and management duties during the financial year ended December 31, 2015. 3. Approval of the use of the Company's net income for the financial year ended December 31, 2015. 4. Approval of the change in the composition of the Company's management. 5. Appointment of an independent public accountant to conduct an audit of the Company's books for the financial year ended December 31, 2016 and to determine the fees and other terms related thereto. 6. Submission of the use of proceeds from the realization of the Company's Limited Public Offering I and Limited Public Offering II pursuant to Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 30/POJK.04/2015 regarding Public Offering Use of Funds Realization Report.

Rekapitulasi Kehadiran Pada RUPS Tahunan 2016

Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir dalam RUPS Tahunan 2016 adalah sebagai berikut.

Attendance at the 2016 AGMS

The Board of Commissioners and the Board of Directors attending the 2016 AGMS were as follows.

Rekap Kehadiran pada RUPS Tahunan 2016 2016 AGMS Attendance

No.	Nama Name	Jabatan Position	Hadir Attended	Tidak Hadir Absent	Keterangan Reason
1	Hary Tanoesoedibjo	Komisaris Utama President Commissioner		√	Dinas Official Duty
2	Hary Djaja	Komisaris Commissioner	√		
3	Wina Armada Sukardi	Komisaris Independen Independent Commissioner	√		
4	Darma Putra	Direktur Utama President Director	√		
5	Tien	Direktur Director	√		
6	Purnadi Harjono	Direktur Director	√		
7	Totok Sugiharto	Direktur Director	√		
8	Mashudi Hamka	Direktur Director	√		
9	Wito Mailoa	Direktur Independen Independent Director	√		

STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

GCG STRUCTURE AND MECHANISM

Keputusan RUPS Tahunan 2016

Pada tanggal 3 Mei 2016, Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan keputusan sebagai berikut.

Keputusan RUPS Tahunan 2016

2016 AGMS Decisions

2016 AGMS Decisions

On May 3, 2016, the Company convened an Annual General Meeting of Shareholders with the following decisions.

Agenda	Keputusan RUPST AGMS Decision	Jumlah Suara dan Persentase Number of Votes and Percentage	Realisasi Realization
Pertama First	Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Direksi Perseroan termasuk Laporan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Approved and accepted the Company Board of Directors Annual Report including the Board of Commissioners Report for the Fiscal Year ending on 31 December 2015.	Setuju Approved 4.545.585.853 saham (100%) 4,545,585,853 shares (100%)	Telah terealisasi Realized
		Tidak setuju Not Approved -	
		Abstain Abstained -	
Kedua Second	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 (<i>acquitted et de charge</i>), sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tahun 2015. Approved and ratified the Company's Financial Statements for the Fiscal Year ending on 31 December 2015, and granted the Board of Commissioners and the Board of Directors full responsibility for their supervisory and management actions in the Fiscal Year ending December 31, 2015 (<i>acquitted et de charge</i>), as far as such actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements of 2015.	Setuju Approved 4.545.585.853 saham (100%) 4,545,585,853 shares (100%)	Telah terealisasi Realized
		Tidak setuju Not Approved -	
		Abstain Abstained -	
Ketiga Third	Menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada Pemegang Saham Perseroan. Agreed to not distribute dividends to the Shareholders of the Company.	Setuju Approved 4.545.585.853 saham (100%) 4,545,585,853 shares (100%)	Telah terealisasi Realized
		Tidak setuju Not Approved -	
		Abstain Abstained -	

STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

GCG STRUCTURE AND MECHANISM

Keputusan RUPS Tahunan 2016

2016 AGMS Decisions

Agenda	Keputusan RUPST AGMS Decision	Jumlah Suara dan Persentase Number of Votes and Percentage	Realisasi Realization
Keempat	1. Memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dengan disertai ucapan terima kasih serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya atas segala tindakan pengawasan yang telah dilakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 (<i>acquitt et de charge</i>), sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tahun 2015.	Setuju 4.455.785.853 saham (98,02%)	Telah terealisasi
		Tidak setuju 89.800.000 saham (1,98%)	
		Abstain -	
Keempat	2. Mengangkat kembali seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sehingga susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang baru menjadi sebagai berikut:		
	Dewan Komisaris		
	Komisaris Utama : Hary Tanoesoedibjo		
	Komisaris : Hary Djaja		
Keempat	Komisaris Independen : Wina Armada Sukardi		
	Direksi		
	Direktur Utama : Darma Putra		
	Direktur : Tien		
Keempat	Direktur : Purnadi Harjono		
	Direktur : Totok Sugiharto		
	Direktur : Mashudi Hamka		
	Direktur Independen : Wito Mailoa		
Keempat	dimana masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang baru diangkat adalah 5 (lima) tahun terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan ke 5, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 105 ayat 1 UUPU.		
	3. Memberikan wewenang kepada Komite Remunerasi Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang baru diangkat.		
	4. Memberikan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan perubahan susunan pengurus Perseroan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas pada, untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta yang berkaitan dengan itu, serta untuk mendaftarkan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dalam Daftar Perusahaan sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 3 Tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan.		

STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

GCG STRUCTURE AND MECHANISM

Keputusan RUPS Tahunan 2016

2016 AGMS Decisions

Agenda	Keputusan RUPST AGMS Decision	Jumlah Suara dan Persentase Number of Votes and Percentage	Realisasi Realization
Fourth	1. Honorably discharged all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company with acknowledgment and granted full waiver of all supervisory measures taken in the Fiscal Year ending December 31, 2015 (acquitted et de charge), as far as such actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements of 2015.	Approved 4,455,785,853 shares (98.02%)	Realized
		Not Approved 89,800,000 saham (1,98%) 89,800,000 shares (1,98%)	
	2. Re-appointed all members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company so that the composition of the new Board of Commissioners and Board of Directors shall be as follows:	Abstained -	
	Board of Commissioners		
	President Commissioner : Hary Tanoesoedibjo		
	Commissioner : Hary Djaja		
	Independent Commissioner : Wina Armada Sukardi		
	Board of Directors		
	President Director : Dharma Putra		
	Director : Tien		
Kelima Fifth	Director : Purnadi Harjono		Telah terrealisasi Realized
	Director : Totok Sugiharto		
	Director : Mashudi Hamka		
	Independent Director : Wito Mailoa		
	where the term of office of the newly appointed Board of Commissioners and Board of Directors is 5 (five) years from the closing of this Meeting until the closing of the 5th Annual General Meeting of Shareholders, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to terminate at any time in accordance with the provisions of Article 105 paragraph 1 UUPU.		
	3. Provide authority to the Company Remuneration Committee to determine salaries and allowances for the newly appointed members of the Company Board of Commissioners and Board of Directors.		
	4. Provide authority with the right of substitution to the Company Board of Directors to perform any action in relation to the change of the Company's management structure mentioned above, including but not limited to, make or request to be made and to sign all related deeds, and to register the Company Board of Commissioners and the Board of Directors members in the Company Register in accordance with the provisions of Law no. 3 of 1982 concerning Company Register Obligation.		
	Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik Independen untuk mengaudit buku-buku Perseroan untuk Tahun Buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya.	Setuju Approved 4.545.585.853 saham (100%)	
	Approved to grant power and authority to the Company Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners to appoint an Independent Public Accountant to audit the Company's books for the Fiscal Year ending on 31 December 2016 and to determine the honorarium for the Independent Public Accountant as well as other terms of appointment.	Tidak setuju Not Approved -	
		Abstain Abstained -	

STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

GCG STRUCTURE AND MECHANISM

Keputusan RUPS Tahunan 2016

2016 AGMS Decisions

Agenda	Keputusan RUPST AGMS Decision	Jumlah Suara dan Persentase Number of Votes and Percentage	Realisasi Realization
Keenam Sixth	Pada Mata Acara Keenam Rapat oleh karena bersifat laporan maka tidak dilakukan proses tanya jawab dan pengambilan keputusan. Paparan Mata Acara Keenam Rapat yaitu sebagai berikut : Pada tahun 2014 Perseroan telah melaksanakan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dengan total hasil perolehan dana setelah dikurangi biaya-biaya yang berhubungan dengan emisi adalah sebesar Rp.2.351.896.000.000,- (dua triliun tiga ratus lima puluh satu miliar delapan ratus sembilan puluh enam juta Rupiah). Saldo dana yang masih tersisa dari hasil perolehan tersebut pada akhir 2014 adalah sebesar Rp.17.209.000.000,- (tujuh belas miliar dua ratus sembilan juta Rupiah). Sampai dengan akhir tahun 2015 seluruh dana dari hasil PUT I telah habis digunakan. Rincian realisasi seluruh penggunaan dana hasil PUT I adalah sebagai berikut: - Pelunasan uang muka HT Capital Investment Ltd sebesar Rp.280.834.000.000,- (dua ratus delapan puluh miliar delapan ratus tiga puluh empat juta Rupiah); - Investasi jangka pendek dan/atau jangka panjang sebesar Rp.2.071.062.000.000,- (dua triliun tujuh puluh satu miliar enam puluh dua juta Rupiah). Selanjutnya pada tahun 2015, Perseroan telah melaksanakan Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) dengan total hasil perolehan dana setelah dikurangi biaya-biaya yang berhubungan dengan emisi adalah sebesar Rp.824.381.000.000,- (delapan ratus dua puluh empat miliar tiga ratus delapan puluh satu juta Rupiah). For the Sixth Meeting item, due to the nature of the report, there was no question and answer process and decision-making. The Sixth Meeting Item was as follows: In 2014 The Company conducted a Limited Public Offering I (PUT I) with total proceeds after deducting costs related to the issuance of Rp.2,351,896,000,000 (two trillion three hundred fifty one billion eight hundred ninety six million rupiah). The remaining balance of the proceeds at the end of 2014 amounted to Rp.17,209,000,000 (seventeen billion two hundred nine million Rupiah). By the end of 2015 all funds realized in the PUT I had been used. Details of the realization of the entire use of the funds from the PUT I were as follows: - Repayment of down payment to HT Capital Investment Ltd amounting to Rp.280,834,000,000 (two hundred eighty billion eight hundred thirty four million Rupiah); - Short-term and / or long-term investments of Rp.2,071,062,000,000 (two trillion seventy one billion sixty two million Rupiah). Furthermore, in 2015, the Company conducted a Limited Public Offering II (PUT II) with total proceeds after deducting costs related to the issuance amounting to Rp.824,381,000,000 (eight hundred twenty four billion three hundred eighty one million rupiah).	Setuju Approved Pada Agenda keenam Rapat oleh karena bersifat laporan maka tidak dilakukan proses tanya jawab dan pengambilan keputusan. In the sixth Agenda of the Meeting due to the nature of the report, there was no question and answer process and decision making. Tidak setuju Not Approved Pada Agenda keenam Rapat oleh karena bersifat laporan maka tidak dilakukan proses tanya jawab dan pengambilan keputusan. In the sixth Agenda of the Meeting due to the nature of the report, there was no question and answer process and decision making. Abstain Abstained Pada Agenda keenam Rapat oleh karena bersifat laporan maka tidak dilakukan proses tanya jawab dan pengambilan keputusan. In the sixth Agenda of the Meeting due to the nature of the report, there was no question and answer process and decision making.	Telah terealisasi Realized

STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

GCG STRUCTURE AND MECHANISM

Keputusan RUPS Tahunan 2016

2016 AGMS Decisions

Agenda	Keputusan RUPST AGMS Decision	Jumlah Suara dan Persentase Number of Votes and Percentage	Realisasi Realization
Keenam Sixth	Sampai dengan akhir tahun, seluruh dana dari hasil PUT II telah habis digunakan dengan rincian realisasi penggunaan dana hasil PUT II adalah sebagai berikut: - Pelunasan kewajiban kepada Silver Train Capital Ltd sebesar Rp.20.000.000.000,- (dua puluh miliar Rupiah); - Partisipasi dalam PUT IV PT Bank MNC Internasional Tbk sebesar Rp.150.429.000.000,- (seratus lima puluh miliar empat ratus dua puluh sembilan juta Rupiah); - Investasi jangka pendek dan/atau jangka panjang sebesar Rp.653.952.000.000,- (enam ratus lima puluh tiga miliar sembilan ratus lima puluh dua juta Rupiah). Rapat selanjutnya menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan keputusan Rapat ini termasuk tetapi tidak terbatas pada membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta sehubungan dengan keputusan Rapat. By the end of the year, all realized funds from PUT II has been used with details of the realization of the use of fund result of PUT II as follows: - Settlement of obligations to Silver Train Capital Ltd amounting to Rp.20,000,000,000 (twenty billion Rupiah) - Participation in PUT IV of PT Bank MNC International Tbk amounting to Rp.150,429,000,000 (one hundred fifty billion four hundred twenty nine million Rupiah); - Short-term and / or long-term investments of Rp.653,952,000,000 (six hundred fifty three billion nine hundred fifty two million Rupiah). Subsequent meetings agreed to grant authority and power with substitution rights to the Company Board of Directors to take all measures in accordance with the resolutions of this Meeting including but not limited to making or requesting to be made and signing all deeds in connection with the Meeting's decision.	Setuju Approved Pada Agenda keenam Rapat oleh karena bersifat laporan maka tidak dilakukan proses tanya jawab dan pengambilan keputusan. In the sixth Agenda of the Meeting due to the nature of the report, there was no question and answer process and decision making. Tidak setuju Not Approved Pada Agenda keenam Rapat oleh karena bersifat laporan maka tidak dilakukan proses tanya jawab dan pengambilan keputusan. In the sixth Agenda of the Meeting due to the nature of the report, there was no question and answer process and decision making. Abstain Abstained Pada Agenda keenam Rapat oleh karena bersifat laporan maka tidak dilakukan proses tanya jawab dan pengambilan keputusan. In the sixth Agenda of the Meeting due to the nature of the report, there was no question and answer process and decision making.	Telah terealisasi Realized

Pelaksanaan RUPS Luar Biasa Tahun 2016

Tahapan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 3 Mei 2016 tergambar dalam tabel berikut.

2016 EGMS Implementation

The stages of the Extraordinary General Shareholders Meeting dated May 3, 2016 are shown in the following table.

Pelaksanaan RUPS Luar Biasa Tahun 2016

2016 EGMS Implementation

Pemberitahuan Notice	Pengumuman Announcement	Undangan Invitation	Pelaksanaan Implementation	Hasil RUPS EGMS Results
Pemberitahuan tentang rencana akan diadakannya RUPSTLB kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) tanggal 17 Maret 2016 dengan surat nomor 012/ MNCKI/DIR/III/2016 Notification of plan for the AGMS to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX) dated March 17, 2016 with letter 012 / MNCKI / DIR / III / 2016	Diumumkan kepada Pemegang Saham tanggal 24 Maret 2016, melalui iklan surat kabar harian KORAN SINDO, situs web BEI dan situs web Perseroan www.mncfinancialservices.com Announced to shareholders on March 24, 2016, through daily newspaper advertisements in KORAN SINDO, the IDX website and the Company's website www.mncfinancialservices.com	Pemanggilan kepada para Pemegang Saham tanggal 11 April 2016 melalui iklan di surat kabar harian KORAN SINDO, situs web BEI dan situs web Perseroan www.mncfinancialservices.com A call to shareholders on April 11, through advertisements in the daily newspaper KORAN SINDO, the IDX website and the Company's website www.mncfinancialservices.com	RUPSTLB dilaksanakan pada Selasa, 3 Mei 2016 pada pukul 15.25 WIB - 15.55 WIB bertempat MNC Tower Auditorium Lantai B2, Jalan Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta Pusat Extraordinary General Meeting of Shareholders held on Tuesday, May 3, 2016 at 15:25 pm - 15:55 pm at MNC Tower Auditorium Floor B2, Jalan Kebon Sirih No. 17-19, Central Jakarta	Diumumkan pada tanggal 9 Mei 2016 melalui iklan di surat kabar harian KORAN SINDO, situs web BEI dan situs web Perseroan www.mncfinancialservices.com Announced on May 9, 2016 through advertisements in the daily newspaper KORAN SINDO, the IDX website and the Company's website www.mncfinancialservices.com

STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

GCG STRUCTURE AND MECHANISM

Agenda RUPS Luar Biasa Tahun 2016

Adapun agenda RUPS Luar Biasa Tahun 2016, yaitu:

1. Persetujuan penerbitan dan pelaksanaan *Management and Employee Stock Option Program* (MESOP) baru.
2. Menegaskan kembali persetujuan penambahan modal Perseroan Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya sebesar 9,51% (sembilan koma lima puluh satu persen) dan modal disetor Perseroan dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal khususnya POJK No.38/POJK.04/2014 ("POJK No.38/2014").
3. Menegaskan kembali pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan penambahan modal melalui Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) berikut penerbitan Waran Seri I tersebut.
4. Perubahan luran Dana Pensiun Danapera.

2016 EGMS agenda

The agenda for the 2016 Extraordinary GMS was:

1. Approval of issuance and implementation of new Management and Employee Stock Option Program (MESOP).
2. Reaffirming the approval of the Company's capital without preemptive rights of 9.51% (nine point fifty one percent) and the paid up capital of the Company with due regard to the prevailing laws and regulations prevailing in the capital market, especially POJK No.38/POJK.04/2014 ("POJK No.38/2014").
3. Reaffirming the granting of authority and power to the Company Board of Directors with the approval of the Company Board of Commissioners to perform all necessary actions in connection with the implementation of additional capital through the Limited Public Offering II (PUT II) and the issuance of the Series I Warrants .
4. Changes to the Danapera Pension Fund.

Rekapitulasi Kehadiran Pada RUPS Luar Biasa Tahun 2016

Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir dalam RUPS Luar Biasa 2016 adalah sebagai berikut.

2016 EGMS Attendance

The Board of Commissioners and Board of Directors present at the 2016 EGMS were as follows.

Rekapitulasi Kehadiran Pada RUPS Luar Biasa Tahun 2016

2016 EGMS Attendance

Nama Name	Jabatan Position	Hadir Attended	Tidak Hadir Absent	Keterangan Reason
Hary Tanoesoedibjo	Komisaris Utama President Commissioner		√	Dinas Official Duty
Hary Djaja	Komisaris Commissioner	√		
Wina Armada Sukardi	Komisaris Independen Independent Commissioner	√		
Darma Putra	Direktur Utama President Director	√		
Tien	Direktur Director	√		
Purnadi Harjono	Direktur Director	√		
Totok Sugiharto	Direktur Director	√		
Mashudi Hamka	Direktur Director	√		
Wito Mailoa	Direktur Independen Independent Director	√		

STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

GCG STRUCTURE AND MECHANISM

Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2016

MNC Kapital telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tahun 2016 dengan keputusan sebagai berikut.

2016 EGMS Decisions

The Company convened an Extraordinary General Meeting of Shareholders for 2016 with the following decisions.

Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2016

2016 EGMS Decisions

Agenda	Keputusan RUPSLB EGMS Decision	Jumlah Suara dan Persentase Number of Votes and Percentage	Realisasi Realization
Pertama First	1. Menyetujui pelaksanaan <i>Management and Employee Stock Option Program</i> (MESOP) baru termasuk penerbitan saham-saham baru dalam Perseroan sebanyak-banyaknya 3% (tiga persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan atau sebesar 140.681.551 (seratus empat puluh juta enam ratus delapan puluh satu ribu lima ratus lima puluh satu) saham, dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) kepada karyawan dan manajemen Perseroan.	Setuju Approved 4.563.315.297 (100%)	Telah Terealisasi Realized
		Tidak Setuju Not Approved -	
		Abstain Abstained -	
	2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk mengeluarkan saham baru Perseroan terkait dengan pelaksanaan MESOP yang telah diterbitkan Perseroan.		
	3. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk pelaksanaan MESOP tersebut.		
	1. To approve the implementation of the new Management and Employee Stock Option Program (MESOP) including the issuance of new shares in the Company for a maximum of 3% (three percent) of the issued and fully paid share capital of the Company amounting to 140,681,551 (one hundred forty million six hundred eighty one thousand five hundred fifty one) shares, with a nominal value of Rp100 (one hundred Rupiah) to employees and management of the Company.		
	2. To provide authority and power of attorney to the Board of Commissioners of the Company to issue new shares of the Company in connection with the implementation of the MESOP issued by the Company.		
	3. To approve the granting of authority and power of attorney to the Board of Directors of the Company with the approval of the Board of Commissioners of the Company for the implementation of the MESOP.		

STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

GCG STRUCTURE AND MECHANISM

Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2016

2016 EGMS Decisions

Agenda	Keputusan RUPSLB EGMS Decision	Jumlah Suara dan Persentase Number of Votes and Percentage	Realisasi Realization
Kedua Second	1. Menyetujui untuk menegaskan kembali persetujuan penambahan modal Perseroan Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya 7% (tujuh persen) dari modal disetor Perseroan pada saat pengumuman akan diadakannya Rapat ini atau sejumlah 328.256.955 (tiga ratus dua puluh delapan juta dua ratus lima puluh enam ribu sembilan ratus lima puluh lima) saham masing-masing dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham kepada investor-investor termasuk pemegang saham Perseroan dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal khususnya POJK No.38/2014, jumlah mana tidak termasuk penambahan modal Perseroan Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu untuk MESOP.	Setuju Approved 4.563.315.297 (100%)	Telah Terealisasi Realized
	2. Menyetujui untuk pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan peningkatan modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas dalam menentukan harga pelaksanaan penambahan modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu yang dianggap baik oleh Direksi, membuat dan/atau minta dibuatkan segala dokumen berkaitan dengan peningkatan modal tersebut serta meminta persetujuan dan/atau melaporkan serta melakukan pendaftaran yang diperlukan kepada pihak yang berwenang berkaitan dengan peningkatan modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, satu dan lain hal tanpa ada pengecualian dengan mengingat ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan di bidang Pasar Modal.	Tidak Setuju Not Approved -	Abstain Abstained -
Ketiga Third	1. To reaffirm the approval of the additional capital of the Company without Pre-emptive Rights for a maximum of 7% (seven per cent) of the paid up capital of the Company at the time of announcement of the Meeting of this Meeting or 328,256,955 (three hundred twenty eight million two hundred fifty six thousand nine hundred and fifty five) shares each with a nominal value of Rp100 (one hundred Rupiah) per share to investors including shareholders of the Company with due regard to the provisions of laws and regulations prevailing in the capital market in particular POJK No.38/2014, where the amount does not include additional capital of the Company without Preemptive Rights to MESOP.	Setuju Approved 4.563.315.297 (100%)	Telah Terealisasi Realized
	2. To approve the authorization and power of attorney to the Board of Directors of the Company with the approval of the Board of Commissioners to perform all necessary actions in relation to the implementation of the capital increase without pre-emptive rights mentioned above, including but not limited to determining the exercise price of additional capital without Preemptive Rights Firstly considered as good by the Board of Directors, make and / or request to make all documents related to the increase of capital and ask for approval and / or report and register necessary to the authorized party in relation to capital increase without Preemptive Rights, without exceptions with due regard to the prevailing laws and regulations including Capital Market regulations.	Tidak Setuju Not Approved -	Abstain Abstained -
Ketiga Third	Menyetujui untuk menegaskan kembali persetujuan pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan penambahan modal melalui mekanisme Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) berikut penerbitan Waran Seri I tersebut.	Setuju Approved 4.563.315.297 (100%)	Telah Terealisasi Realized
	Agree to reaffirm the approval of authorization and proxy to the Board of Directors, with the approval of the Company's Board of Commissioners, to perform all necessary actions in connection with the exercise of additional capital, through the Limited Public Offering II (PUT II) with Pre-emptive Rights (HMETD), following the issuance of Series I Warrants.	Tidak Setuju Not Approved -	Abstain Abstained -

STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

GCG STRUCTURE AND MECHANISM

Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2016

2016 EGMS Decisions

Agenda	Keputusan RUPSLB EGMS Decision	Jumlah Suara dan Persentase Number of Votes and Percentage	Realisasi Realization
Keempat Fourth	1. Menyetujui pernyataan tertulis Direksi Perseroan sebagai Mitra Pendiri Dana Pensiun Danapera No.108/DIR-MNCKI/IV/2016 tanggal 20 April 2016;	Setuju Approved 4.563.315.297 (100%)	Telah Terealisasi Realized
	2. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pernyataan tertulis Direksi Perseroan tersebut; dan	Tidak Setuju Not Approved -	
	3. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk memberikan persetujuan atas pernyataan tertulis Direksi Perseroan berkaitan dengan permohonan pengesahan perubahan peraturan Dana Pensiun Danapera kepada Otoritas Jasa Keuangan, dalam hal terdapat perubahan peraturan Dana Pensiun Danapera selanjutnya.	Abstain Abstained -	
	Rapat selanjutnya menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan keputusan Rapat ini termasuk tetapi tidak terbatas pada membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta sehubungan dengan keputusan Rapat.		
Keempat Fourth	1. To approve the written statement of the Board of Directors as a Co-Founder of Danapera Pension Fund No.108/DIR-MNCKI/IV/2016 dated April 20, 2016;		
	2. To approve the authorization and power of attorney to the Board of Directors of the Company with the approval of the Board of Commissioners of the Company to perform all necessary actions in relation to the written statement of the Board of Directors of the Company; and		
	3. To approve the authorization and power of attorney to the Board of Commissioners of the Company to approve the written statement of the Board of Directors of the Company in relation to the application for approval of the changes to the Danapera Pension Fund regulation to the Financial Services Authority, in the event of any further changes to the Danapera Pension Fund regulation.		
	Subsequent meetings agreed to grant authority and power of attorney with substitution rights to the Board of Directors of the Company to take all measures in accordance with the resolutions of this Meeting including but not limited to making or requesting to be made and signing all deeds in connection with the Meeting's decisions.		

Pelaksanaan RUPS Luar Biasa Tahun 2016

Tahapan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 September 2016 tergambar dalam tabel berikut.

2016 EGMS Implementation

The stages of the Extraordinary General Shareholders Meeting dated September 30, 2016 are shown in the following table.

STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

GCG STRUCTURE AND MECHANISM

Pelaksanaan RUPS Luar Biasa Tahun 2016

2016 EGMS Implementation

Pemberitahuan Notice	Pengumuman Announcement	Undangan Invitation	Pelaksanaan Implementation	Hasil RUPS EGMS Results
Pemberitahuan tentang rencana akan diadakannya RUPSTLB kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) tanggal 15 Agustus 2016 dengan surat nomor 077/MNC-KI/DIR/VIII/2016	Diumumkan kepada pemegang saham tanggal 24 Agustus 2016, melalui iklan surat kabar harian KORAN SINDO, situs web BEI dan situs web Perseroan www.mncfinancialservices.com	Pemanggilan kepada para pemegang saham tanggal 8 September 2016, melalui iklan di surat kabar harian KORAN SINDO, situs web BEI dan situs web Perseroan www.mncfinancialservices.com	RUPS Luar Biasa dilaksanakan pada Jumat, 30 September 2016 pada pukul 13.46 WIB - 14.09 WIB bertempat MNC Tower Auditorium Lantai B2, Jalan Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta Pusat	Diumumkan pada tanggal 4 Oktober 2016 melalui iklan di surat kabar harian KORAN SINDO, situs web BEI dan situs web Perseroan www.mncfinancialservices.com
Notification of plan for the EGMS to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX) dated August 15, 2016 with letter 077/MNC-KI/DIR/VIII/2016	Announced to shareholders on August 24, 2016, through daily newspaper advertisements in KORAN SINDO, the IDX website and the Company's website www.mncfinancialservices.com	A call to shareholders on September 8, 2016 through advertisements in the daily newspaper KORAN SINDO, the IDX website and the Company's website www.mncfinancialservices.com	Extraordinary General Meeting of Shareholders held on Friday, September 30, 2016 at 13:46 pm - 14:09 pm at MNC Tower Auditorium Floor B2, Jalan Kebon Sirih No. 17-19, Central Jakarta	Announced on October 4, 2016 through advertisements in the daily newspaper Koran SINDO, the IDX website and the Company's website www.mncfinancialservices.com

Agenda RUPS Luar Biasa Tahun 2016

Adapun agenda RUPS Luar Biasa Tahun 2016, yaitu persetujuan perubahan susunan pengurus Perseroan.

2016 EGMS Agenda

The agenda for the 2016 EGMS was as follows approval of changes in the composition of the Company's management

Rekapitulasi Kehadiran Pada RUPS Luar Biasa Tahun 2016

Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir dalam RUPS Luar Biasa 2016 adalah sebagai berikut.

Attendance at The 2016 EGMS

The Board of Commissioners and Board of Directors present at the 2016 EGMS were as follows.

Rekapitulasi Kehadiran Pada RUPS Luar Biasa Tahun 2016

Attendance at The 2016 EGMS

Nama Name	Jabatan Position	Hadir Attended	Tidak Hadir Absent	Keterangan Reason
Hary Tanoesoedibjo	Komisaris Utama President Commissioner	-	√	Dinas Official Duty
Hary Djaja	Komisaris Commissioner	-	√	Dinas Official Duty
Wina Armada Sukardi	Komisaris Independen Independent Commissioner	√	-	-
Darma Putra	Direktur Utama President Director	√	-	-
Tien	Direktur Director	√	-	-
Purnadi Harjono	Direktur Director	√	-	-
Totok Sugiharto	Direktur Director	√	-	-
Mashudi Hamka	Direktur Director	√	-	-
Wito Mailoa	Direktur Independen Independent Director	√	-	-

STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

GCG STRUCTURE AND MECHANISM

Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2016

MNC Kapital telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tahun 2016 dengan keputusan sebagai berikut.

2016 EGMS Decisions

The Company convened an Extraordinary General Meeting of Shareholders for 2016 with the following decisions.

Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2016

2016 EGMS Decisions

Keputusan RUPSLB EGMS Decision	Jumlah Suara dan Persentase Number of Votes and Percentage	Realisasi Realisasi
1. Menyetujui dan menerima dengan baik pengunduran diri: (i) Bapak Hary Tanoesoedibjo dari jabatannya selaku Komisaris Utama Perseroan; dan (ii) Bapak Hary Djaja dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan, terhitung sejak ditutupnya Rapat disertai dengan ucapan terima kasih dan memberikan penghargaan setinggi-tingginya atas pengabdian dan jasa-jasanya kepada Perseroan selama masa baktinya serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya atas segala tindakan pengawasan yang telah dilakukannya (<i>acquit et de charge</i>), sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan yang lampau.	Setuju 4.712.398.285 saham (98,13% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat)	Telah Terealisasi Realized
2. Menyetujui dan menerima dengan baik pengunduran diri: (i) Bapak Darma Putra dari jabatannya selaku Direktur Utama Perseroan; dan (ii) Ibu Tien dari jabatannya selaku Direktur Perseroan disertai dengan ucapan terima kasih dan memberikan penghargaan setinggi-tingginya atas pengabdian dan jasa-jasanya kepada Perseroan selama masa baktinya serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya atas segala tindakan pengurusan yang telah dilakukannya (<i>acquit et de charge</i>), sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan yang lampau, dan selanjutnya menetapkan pengangkatan Bapak Darma Putra sebagai Komisaris Utama Perseroan dan Ibu Tien sebagai Komisaris Perseroan, yang akan berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat.	Tidak Setuju 89.800.000 (1,87% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat)	
3. Mengangkat Bapak Gregorius Andrew Andryanto Haswin selaku Direktur Utama Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat.	Abstain -	
4. Menetapkan Bapak Wito Mailoa yang semula menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan menjadi Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat.		
5. Mengangkat Bapak Mahjudin selaku Direktur Independen Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat.		
6. Menetapkan masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang baru adalah mengikuti sisa masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lain yang sedang berlangsung, yaitu sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2021, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 105 ayat 1 UUP.		
1. To approve and accept the resignation of: (i) Hary Tanoesoedibjo from his position as the President Commissioner of the Company; and (ii) Hary Djaja from his position as Commissioner of the Company, starting from the closing of the Meeting accompanied by acknowledgment and giving the highest appreciation for their dedication and services to the Company during their tenure and gave release and discharge of all responsibility on every undertaken supervisory actions (<i>acquit et de charge</i>), to the extent that such actions were reflected in the Company's Annual Report and Financial Statement of the past.	Approved 4,712,398,285 shares (98.13% of the total valid shares present in the Meeting)	
2. To approve and accept the resignation of: (i) Darma Putra from his position as President Director of the Company; and (ii) Tien from her position as Director of the Company accompanied by acknowledgment and giving the highest appreciation for their dedication and services to the Company during their tenure and gave release and discharge of all responsibility on every undertaken management actions (<i>acquit et de charge</i>), to the extent that such actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements of the past, and further to appoint Darma Putra as President Commissioner of the Company and Tien as Commissioner of the Company, that shall become effective upon closing of the Meeting.		
3. To appoint Gregorius Andrew Andryanto Haswin as President Director of the Company as of the closing of the Meeting.		
4. To appoint Wito Mailoa, previously a Independent Director of the Company, as a Company Director as of the closing of the Meeting.		
5. To appoint Mahjudin as a Independent Director of the Company as of the closing of the Meeting.		
6. To determine the term of office for the new members of the Board of Commissioners and Board of Directors will follow the remaining term of office of other members of the Board of Commissioners and Board of Directors, up to the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2021, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to terminate at any time in accordance with the provisions of Article 105 paragraph 1 UUP.	Not Approved 89,800,000 (1.87% of the total valid shares present in the Meeting) Abstained -	

STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

GCG STRUCTURE AND MECHANISM

Pelaksanaan RUPS Tahunan 2015 dan Realisasinya

Tahapan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan 8 Mei 2015 tergambar dalam tabel berikut.

2015 AGMS Implementation and Realization

The stages of the 2015 Annual General Shareholders Meeting dated May 8, 2015 are shown in the following table.

Pelaksanaan RUPS Tahunan 2015

2015 AGMS Implementation

Pemberitahuan Notice	Pengumuman Announcement	Undangan Invitation	Pelaksanaan Implementation	Hasil RUPS EGMS Results
Pemberitahuan tentang rencana akan diadakannya RUPST kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) tanggal 24 Maret 2015 dengan surat nomor 023/MNCKI/DIR/III/2015	Diumumkan kepada pemegang saham tanggal 1 April 2015, melalui iklan surat kabar harian KORAN SINDO, situs web BEI dan situs web Perseroan www.mncfinancialservices.com	Pemanggilan kepada para pemegang saham tanggal 16 April 2015 melalui iklan di surat kabar harian KORAN SINDO, situs web BEI dan situs web Perseroan www.mncfinancialservices.com	RUPST dilaksanakan tanggal 8 Mei 2015 jam 14.36 WIB - 15.32 WIB, bertempat di MNC Tower, Ruang Bima Lantai B2, Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta Pusat 10340.	Diumumkan pada tanggal 12 Mei 2015 melalui iklan di surat kabar harian KORAN SINDO, situs web BEI dan situs web Perseroan www.mncfinancialservices.com
Notification of plan for the AGMS to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX) dated March 24, 2015 with letter number 023/MNCKI/DIR/III/2015	Announced to shareholders on April 1, 2015, through daily newspaper advertisements in KORAN SINDO, the IDX website and the Company's website www.mncfinancialservices.com	A call to shareholders on April 16, 2015 through advertisements in the daily newspaper KORAN SINDO, the IDX website and the Company's website www.mncfinancialservices.com	AGMS held on May 8, 2015 at 14:36 pm - 15:32 pm, located at MNC Tower, Bima Room B2 Floor, Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Central Jakarta 10340.	Announced on May 12, 2015 through advertisements in the daily newspaper KORAN SINDO, the IDX website and the Company's website www.mncfinancialservices.com

Agenda RUPS Tahunan 2015

Adapun agenda RUPS Tahunan 2015 sebagai berikut:

1. Laporan Tahunan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.
2. Persetujuan dan pengesahan laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 (*acquitt et de charge*).
3. Persetujuan atas penggunaan keuntungan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.
4. Persetujuan perubahan susunan pengurus Perseroan.
5. Penunjukan Akuntan Publik Independen untuk mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut, serta persyaratan lain penunjukannya.

2015 AGMS Agenda

The 2015 Annual GMS agenda, was as follows:

1. Annual Report of the Company's Board of Directors for the Financial Year ended December 31, 2014;
2. Approval and ratification of the Company's Financial Report for the Financial Year ending December 31, 2014, and fully release and discharge of all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for their supervision and management during in the Financial Year ended on December 31, 2014 (*acquitt et de charge*).
3. Approval of utilization of the Company's profits for the Financial Year ended on December 31, 2014.
4. Approval of the changes in the composition of the Company's management.
5. The appointment of an Independent Public Accountant to audit the Company's books for the Financial Year ended on December 31, 2015 and granting of authority to the Board of Directors of the Company to determine the honorarium of the Independent Public Accountant, as well as other terms of appointment.

STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

GCG STRUCTURE AND MECHANISM

6. Penyampaian realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas I Perseroan sesuai Ketentuan Peraturan Bapepam-LK No.X.K.4 lampiran Surat Keputusan Ketua Bapepam No. Kep.27/PM/2003 ("Peraturan Bapepam-LK No. X.K.4").

6. Reporting the realization of fund utilization derives from Company's Limited Public Offering I, pursuant to Bapepam-LK Regulation No.X.K.4 attachment to Chairman of Bapepam SK No. Kep.27/PM/2003 ("Bapepam-LK Rule No. X.K.4").

Kehadiran RUPS Tahunan 2015**Kehadiran RUPS Tahunan 2015**

2015 AGMS ATTENDANCE

Nama Name	Jabatan Position	Hadir Attended	Tidak Hadir Absent	Keterangan Reason
Hary Tanoesoedibjo	Komisaris Utama President Commissioner	-	√	Dinas Official Duty
Hary Djaja	Komisaris Commissioner	√	-	
Wina Armada Sukardi	Komisaris Independen Independent Commissioner	√	-	
Darma Putra	Direktur Utama President Director	√	-	
Tien	Direktur Director	√	-	
Purnadi Harjono	Direktur Director	√	-	
Wito Mailoa	Direktur Independen Independent Director	√	-	

2015 AGMS Attendance**Keputusan RUPS Tahunan 2015 dan Realisasinya**

Adapun keputusan RUPS Tahunan 2015 dan realisasinya dapat dilihat pada tabel berikut.

2015 AGMS Decisions and Realization

The 2015 AGMS decisions and realization can be seen in the following table.

Keputusan RUPS Tahunan 2015 dan Realisasinya

2015 AGMS Decisions and Realization

Agenda	Keputusan RUPST AGMS Decision	Jumlah Suara dan Persentase Number of Votes and Percentage	Realisasi Realization
Pertama First	Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Direksi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014. Approved the Annual Report of the Company's Board of Directors for fiscal year ending December 31, 2014.	Setuju Approved 3.989.953.253 saham (100% dari total seluruh saham yang sah dan hadir dalam Rapat) 3,989,953,253 shares (100% of the total valid shares present in the Meeting)	Telah Terealisasi Realized
		Tidak Setuju Not Approved -	
		Abstain Abstained -	

STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

GCG STRUCTURE AND MECHANISM

Keputusan RUPS Tahunan 2015 dan Realisasinya

2015 AGMS Decisions and Realization

Agenda	Keputusan RUPST AGMS Decision	Jumlah Suara dan Persentase Number of Votes and Percentage	Realisasi Realisasi
Kedua Second	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 (<i>acquitt et de charge</i>), sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tahun 2014.	Setuju Approved 3.989.953.253 saham (100% dari total seluruh saham yang sah dan hadir dalam Rapat) 3,989,953,253 shares (100% of the total valid shares present in the Meeting)	Telah Terealisasi Realized
	Approved and ratified the Company's financial statements for the financial year ended December 31, 2014, and granted the full release and discharge of authority (<i>acquitt et de charge</i>) to the Company's Board of Commissioners and the Board of Directors for their respective supervisory and management duties in the financial year ended December 31, 2014, to the extent all their actions were reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements for 2014.	Tidak Setuju Not Approved -	
		Abstain Abstained -	
Ketiga Third	1. Menyetujui penyisihan keuntungan bersih untuk cadangan wajib senilai Rp1.000.000.000 (satu miliar Rupiah) guna memenuhi ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.	Setuju Approved 3.989.953.253 saham (100% dari total seluruh saham yang sah dan hadir dalam Rapat) 3,989,953,253 shares (100% of the total valid shares present in the Meeting)-	Telah Terealisasi Realized
	2. Menyetujui pembagian dividen tunai kepada Pemegang Saham Perseroan untuk Tahun Buku 2014 dengan ketentuan setiap 1 (satu) saham berhak menerima dividen tunai sebesar Rp5 (lima Rupiah) atau total dividen sebesar Rp20.672.627.500 (dua puluh miliar enam ratus tujuh puluh dua juta enam ratus dua puluh tujuh ribu lima ratus Rupiah) kepada para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham ("DPS") pada <i>Recording Date</i> tanggal 21 Mei 2015 sampai dengan pukul 16.00 WIB. Nilai total dividen tersebut belum memperhitungkan jumlah saham yang akan dikeluarkan sehubungan dengan aksi korporasi Perseroan dan/atau pelaksanaan <i>Management and Employee Stock Option Program</i> (MESOP).	Tidak Setuju Not Approved -	
	3. Menyetujui sisa keuntungan bersih Perseroan dibukukan sebagai laba ditahan untuk memperkuat permodalan Perseroan.	Abstain Abstained -	
Ketiga Third	4. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembagian dividen tunai Tahun Buku 2014 sesuai dengan ketentuan yang berlaku di bidang Pasar Modal.		
	1. Approved the allocation of net profit as a statutory reserve in the amount of Rp1.000.000.000 (one billion rupiah) to meet the provisions of the Articles of Association and Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.		
	2. Approved the distribution of cash dividends to the shareholders of the Company for the 2014 Fiscal Year with the provision that every 1 (one) share is entitled to receive a cash dividend of Rp5 (five Rupiah) per share or a total dividend of Rp20,672,627,500 (twenty billion six hundred and seventy-two million six hundred and twenty-seven thousand five hundred Rupiah) to shareholders whose names were in the Shareholder Register ("DPS") on the Recording Date May 21, 2015 at 4.00 p.m. Western Indonesian Time. The total dividend value excludes the amount of shares to be issued following the Company's corporate actions and/or the Management and Employee Stock Option Program (MESOP).		
Ketiga Third	3. Approved the recording of the remainder of the Company's profit as retained earnings to strengthen the Company's capital.		
	4. Granted authority and the power of attorney to the Board of Directors to determine the schedule and procedures for the distribution of the cash dividends for the fiscal year 2014 in accordance with the applicable regulations in the Capital Market.		

STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

GCG STRUCTURE AND MECHANISM

Keputusan RUPS Tahunan 2015 dan Realisasinya

2015 AGMS Decisions and Realization

Agenda	Keputusan RUPST AGMS Decision	Jumlah Suara dan Persentase Number of Votes and Percentage	Realisasi Realisasi
Keempat Fourth	1. Menyetujui untuk pengangkatan Bapak Totok Sugiharto sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini.	Setuju Setuju 3.900.953.253 saham (97,77% dari total seluruh saham yang sah dan hadir dalam Rapat)	Telah Terealisasi Relized
	2. Menyetujui untuk pengangkatan Bapak Mashudi Hamka sebagai Direktur Perseroan dengan ketentuan akan mengikuti dan memenuhi peraturan yang berlaku. Sehingga susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dengan memperhatikan keputusan tersebut di atas menjadi sebagai berikut:	3,900,953,253 shares (97.77% of the total valid shares present in the Meeting)	
	Dewan Komisaris	Tidak Setuju Tidak Setuju 89.000.000 saham (2,23% dari total seluruh saham yang sah dan hadir dalam Rapat)	
	• Komisaris Utama : Hary Tanoesoedibjo • Komisaris : Hary Djaja • Komisaris Independen : Wina Armada Sukardi	89,000,000 shares (2.23% of the total valid shares present in the Meeting)	
Keempat Fourth	Direksi	Abstain Abstain -	
	• Direktur Utama : Darma Putra		
	• Direktur : Tien		
	• Direktur : Purnadi Harjono		
Keempat Fourth	• Direktur : Totok Sugiharto		
	• Direktur : Mashudi Hamka		
	• Direktur Independen : Wito Mailoa		
	dimana masa jabatan anggota Direksi yang baru diangkat adalah mengikuti sisa masa jabatan anggota Direksi lain yang sedang menjabat, yaitu sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan 2016, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 105 ayat 1 UUPT.		
Keempat Fourth	3. Memberikan wewenang kepada Komite Remunerasi Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan yang baru diangkat sehubungan dengan pengangkatannya.		
	4. Memberikan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan perubahan susunan pengurus Perseroan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas pada, untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta yang berkaitan dengan itu, serta untuk mendaftarkan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dalam Daftar Perusahaan sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 3 Tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan.		

STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

GCG STRUCTURE AND MECHANISM

Keputusan RUPS Tahunan 2015 dan Realisasinya

2015 AGMS Decisions and Realization

Agenda	Keputusan RUPST AGMS Decision	Jumlah Suara dan Persentase Number of Votes and Percentage	Realisasi Realisasi
	- Approved the appointment of Totok Sugiharto as a Company's Director, effective as of the closing of the meeting. - Approved the appointment of Mashudi Hamka as a Company's Director with the provision that he complies with all applicable regulations. Following the appointments, the composition of the Company's Board of Commissioners and the Board of Directors was as follows: Board of Commissioners President Commissioner : Hary Tanoesoedibjo Commissioner : Hary Djaja Independent Commissioner : Wina Armada Sukardi Board of Directors President Director : Darma Putra Director : Tien Director : Purnadi Harjono Director : Totok Sugiharto Director : Mashudi Hamka Independent Director : Wito Mailoa where the term of office for newly elected members of the Board of Directors is the same as the remaining term of office of other incumbent members of the Board of Directors, which is until the closing of the 2016 Annual General Meeting of Shareholders, without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time in accordance with the provisions of Article 105 paragraph 1 of the Company Law. - Authorized the Remuneration Committee to determine the remuneration and allowances for the newly appointed Board of Directors members. - Authorized with the substitution rights to the Company's Board of Directors to perform any actions relating to the above mentioned Company management composition, including but not limited to the drafting of, or request to prepare, and sign all related deeds, as well as to register the member composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors in the Company Register in accordance with the Law No. 3 of 1982 on Company Registration Requirements.		
Kelima Fifth	Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik Independen untuk mengaudit buku-buku Perseroan untuk Tahun Buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya.	Setuju Approved 3.989.953.253 saham (100% dari total seluruh saham yang sah dan hadir) 3,989,953,253 shares (100% of the total valid shares present in the Meeting)	Telah Terealisasi Relized
	Approved the granting of power of attorney and authority to the Company's Board of Directors, with the approval of the Board of Commissioners, to appoint an Independent Public Accountant to audit the Company's books for the Fiscal Year ended December 31, 2015, and to establish the amount of honorarium and other requirements relating to such appointment.	Tidak Setuju Not Approved -	
		Abstain Abstain -	

STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

GCG STRUCTURE AND MECHANISM

Keputusan RUPS Tahunan 2015 dan Realisasinya

2015 AGMS Decisions and Realization

Agenda	Keputusan RUPST AGMS Decision	Jumlah Suara dan Persentase Number of Votes and Percentage	Realisasi Realisasi
Keenam Sixth	Pada tahun 2014 Perseroan telah melaksanakan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dengan total hasil perolehan dana setelah dikurangi biaya-biaya yang berhubungan dengan emisi adalah sebesar Rp2.351.896.000.000 (dua triliun tiga ratus lima puluh satu miliar delapan ratus sembilan puluh enam juta Rupiah). Rincian realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) sampai dengan akhir tahun 2014 adalah sebagai berikut: - Pelunasan uang muka HT Capital Investment Ltd sebesar Rp280.834.000.000 (dua ratus delapan puluh miliar delapan ratus tiga puluh empat juta Rupiah); - Investasi jangka pendek dan/atau jangka panjang sebesar Rp2.053.853.000.000 (dua triliun lima puluh tiga miliar delapan ratus lima puluh tiga juta Rupiah). Saldo dana yang masih tersisa dari hasil perolehan tersebut pada akhir tahun 2014 adalah sebesar Rp17.209.000.000 (tujuh belas miliar dua ratus sembilan juta Rupiah) dengan rincian penempatan sebagai berikut: - Deposito berjangka 1 (satu) bulan dengan imbal hasil 9,5% p.a pada PT Bank MNC Internasional Tbk sebesar Rp17.200.000.000 (tujuh belas miliar dua ratus juta Rupiah); - Rekening Giro pada PT Bank MNC Internasional Tbk (afiliasi) sebanyak Rp9.000.000 (sembilan juta Rupiah).	Setuju <i>Approved</i> Pada Mata Acara Rapat Keenam karena bersifat laporan maka tidak dilakukan pengambilan keputusan. No decisions were made in relation to the sixth agenda.	Telah Terealisasi Relized
	Tidak Setuju <i>Not Approved</i> Pada Mata Acara Rapat Keenam karena bersifat laporan maka tidak dilakukan pengambilan keputusan. No decisions were made in relation to the sixth agenda.	Abstain <i>Abstain</i> Pada Mata Acara Rapat Keenam karena bersifat laporan maka tidak dilakukan pengambilan keputusan. No decisions were made in relation to the sixth agenda.	
	In 2014, the Company conducted a Limited Public Offering I (PUT I) with total proceeds, after deducting the costs associated with emissions, totalling Rp2,351,896,000,000 (two trillion three hundred and fifty- one billion eight hundred and ninety-six million Rupiah). The details of the realization of the use of proceeds from the Limited Public Offering I (PUT I) up to the end of 2014 is as follows: - Repayment of HT Capital Investment Ltd's advance payment totalling Rp280,834,000,000 (two hundred and eighty billion eight hundred and thirty-four million Rupiah); - Short-term and/or long-term investments totalling Rp2,053,853,000,000 (two billion fifty-three billion eight hundred and fifty three million Rupiah). The balance of funds from the acquisition at the end of 2014 totalled Rp17,209,000,000 (seventeen billion two hundred and nine million Rupiah) with the following allocation details: - One month time deposits with a yield of 9.5% p.a at PT Bank MNC Internasional Tbk totalling Rp17,200,000,000 (seventeen billion two hundred million Rupiah); - Current Account at PT Bank MNC Internasional Tbk (affiliates) totalling Rp9,000,000 (nine million Rupiah).		

STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

GCG STRUCTURE AND MECHANISM

Pelaksanaan Rups Luar Biasa Tahun 2015

Pelaksanaan RUPS Luar Biasa tanggal 8 Mei 2015 adalah sebagai berikut.

2015 Egms Implementation

The stages of the Extraordinary General Shareholders Meeting dated May 8, 2015 are shown in the following table.

Pelaksanaan RUPS Luar Biasa Tahun 2015

2015 EGMS Implementation

Pemberitahuan Notice	Pengumuman Announcement	Undangan Invitation	Pelaksanaan Implementation	Hasil RUPSLB EGMS Results
Pemberitahuan tentang rencana akan diadakannya RUPSLB kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) tanggal 24 Maret 2015 dengan surat nomor 023/MNCKI/DIR/III/2015	Diumumkan kepada Pemegang Saham tanggal 1 April 2015, melalui iklan surat kabar harian KORAN SINDO, situs web BEI dan situs web Perseroan www.mncfinancialservices.com	Pemanggilan kepada para Pemegang Saham tanggal 16 April 2015 melalui iklan di surat kabar harian KORAN SINDO, situs web BEI dan situs web Perseroan www.mncfinancialservices.com	RUPSLB dilaksanakan tanggal 8 Mei 2015 jam 15.42 WIB - 16.06 WIB, bertempat di MNC Tower, Ruang Bima Lantai B2, Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta Pusat 10340.	Diumumkan pada tanggal 12 Mei 2015 melalui iklan di surat kabar harian KORAN SINDO, situs web BEI dan situs web Perseroan www.mncfinancialservices.com
Notification of plan for the EGMS to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX) dated March 24, 2015 with letter number 023/MNCKI/DIR/III/2015	Announced to shareholders on April 1, 2015, through daily newspaper advertisements in KORAN SINDO, the IDX website and the Company's website www.mncfinancialservices.com	A call to shareholders on April 16, 2015 through advertisements in the daily newspaper KORAN SINDO, the BEI website and the Company's website www.mncfinancialservices.com	EGMS held on May 8, 2015 at 15:42 pm - 16:06 pm, located at MNC Tower, Bima Room B2 Floor, Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Central Jakarta 10340.	Announced on May 12, 2015 through advertisements in the daily newspaper KORAN SINDO, the BEI website and the Company's website www.mncfinancialservices.com

Agenda RUPS Luar Biasa Tahun 2015

Adapun agenda RUPS Luar Biasa 2015, yaitu:

1. Menegaskan kembali pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan tentang pelaksanaan *Management and Employee Stock Option Program* (MESOP) yang telah diterbitkan Perseroan.
2. Persetujuan penambahan modal Perseroan sebanyak-banyaknya sebesar 10% (sepuluh persen) dari modal disetor, Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal khususnya peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.38/POJK.04/2014 ("POJK No.38/2014").
3. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

2015 EGMS Agenda

The agenda of the Extraordinary GMS of the Year 2015, namely:

1. Reaffirmed the granting of power of attorney and authority to the Company's Board of Directors to implement the Management and Employee Stock Option Program (MESOP) issued by the Company.
2. Approval of the Company's capital increase by as much as 10% (ten percent) of the paid-up capital, without Pre-emptive Rights with regard to the provisions of the legislation and regulations in the field of capital markets, especially regulation of the Financial Services Authority No.38/POJK.04/2014 ("POJK No.38/2014").
3. Amendment of the Company's Articles of Association.

Rekapitulasi Kehadiran Pada RUPS Luar Biasa Tahun 2015

Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir dalam RUPS Luar Biasa Tahun 2015 adalah sebagai berikut.

2015 EGMS Attendance

The Board of Commissioners and Board of Directors present at the 2015 EGMS were as follows.

STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

GCG STRUCTURE AND MECHANISM

Rekapitulasi Kehadiran Pada RUPS Luar Biasa Tahun 2015

2015 EGMS Attendance

Nama Name	Jabatan Position	Hadir Attended	Tidak Hadir Absent	Keterangan Reason
Hary Tanoesoedibjo	Komisaris Utama President Commissioner	-	√	Dinas Official Duty
Hary Djaja	Komisaris Commissioner	√	-	
Wina Armada Sukardi	Komisaris Independen Independent Commissioner	√	-	
Darma Putra	Direktur Utama President Director	√	-	
Tien	Direktur Director	√	-	
Purnadi Harjono	Direktur Director	√	-	
Wito Mailoa	Direktur Independen Independent Director	√	-	

Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2015

Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2015 dapat dilihat pada tabel berikut.

2015 EGMS Decisions

The 2015 EGMS Decisions were as follows:

Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2015

2015 EGMS Decisions

Agenda	Keputusan RUPSLB EGMS Decision	Jumlah Suara dan Persentase Number of Votes and Percentage	Realisasi di 2016 Realization in 2016
Pertama First	1. Menyetujui untuk menegaskan kembali pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk mengeluarkan saham baru Perseroan terkait dengan pelaksanaan <i>Management and Employee Stock Option Program</i> (MESOP) yang telah diterbitkan Perseroan.	Setuju Approved 4.013.953.253 saham (100% dari total seluruh saham yang sah dan hadir dalam Rapat) 4,013,953,253 shares (100% of the total valid shares present in the Meeting)	Telah Terealisasi Realized
	2. Menyetujui untuk menegaskan kembali pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan MESOP tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas pada penyesuaian atas jumlah Hak Opsi yang diterbitkan Perseroan dan harga pelaksanaan MESOP bilamana Perseroan melakukan tindakan korporasi (<i>corporate action</i>) yang dapat mengakibatkan perubahan nilai nominal saham, penggabungan usaha maupun bentuk-bentuk reorganisasi atau restrukturisasi Perseroan yang dapat mempengaruhi permodalan Perseroan.	Tidak Setuju Not Approved -	
		Abstain Abstain -	
	1. Reaffirmed the granting of power and authority to the Board of Directors, with the approval of the Board of Commissioners, to issue new shares related to the implementation of the Company's Management and Employee Stock Option Program (MESOP).		
	2. Reaffirmed the granting of power and authority to the Board of Directors, with the approval of the Board of Commissioners, to take all necessary steps in connection with the implementation of MESOP, including, but not limited to, changes to the number of issued Right Options and the MESOP exercise price in the event the Company performs corporate actions that may cause changes in the nominal value of shares, or mergers or other forms of reorganization or restructuring that may affect the Company's capital.		

STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

GCG STRUCTURE AND MECHANISM

Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2015

2015 EGMS Decisions

Agenda	Keputusan RUPSLB EGMS Decision	Jumlah Suara dan Persentase Number of Votes and Percentage	Realisasi di 2016 Realization in 2016
Kedua Second	1. Menyetujui untuk penambahan modal Perseroan Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya sebesar 9,51% (sembilan koma lima puluh satu persen) dari modal disetor Perseroan masing-masing dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) per saham kepada investor-investor dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal khususnya POJK No.38/2014.	Setuju Approved 4.013.953,253 saham (100% dari total seluruh saham yang sah dan hadir dalam Rapat) 4,013,953,253 shares (100% of the total valid shares present in the Meeting)	Telah Terealisasi Realized
	2. Menyetujui untuk pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan peningkatan modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas dalam menentukan harga pelaksanaan penambahan modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu yang dianggap baik oleh Direksi, membuat dan/atau minta dibuatkan segala dokumen berkaitan dengan peningkatan modal tersebut serta meminta persetujuan dan/atau melaporkan serta melakukan pendaftaran yang diperlukan kepada pihak yang berwenang berkaitan dengan peningkatan modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, satu dan lain hal tanpa ada pengecualian dengan mengingat ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan di bidang Pasar Modal.	Tidak Setuju Not Approved - Abstain Abstained -	
Ketiga Third	1. Approved the addition of the Company's Capital Expansion Without Pre-emptive Rights by as much as 9.51% (nine point fifty one percent) of the Company's paid-up capital, each with a nominal value of Rp100 (one hundred Rupiah) per share, to investors with due regard to the applicable provisions and legislation in the field of capital markets, particularly POJK No.38/2014.		
	2. Approved the granting of power of attorney and authority to the Board of Directors, with the approval of the Board of Commissioners, to take any necessary steps in relation to the implementation of the above mentioned Company's Capital Expansion Without Pre-emptive Rights, including, but not limited to, determining the exercise price of the implementation of the Capital Increase Without Pre-emptive Rights for drafting and/ or requesting to prepare all documents necessary for capital expansion, and seeking approval and/ or reporting and making the required registration to the necessary parties related to increasing capital Without Pre-emptive Rights, one or the other without exception, one or the other without exception, with due regard to the applicable laws and regulations including Capital Market regulations.		
	1. Menyetujui untuk perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan lain di bidang pasar modal dan menyatakan kembali perubahan-perubahan Anggaran Dasar Perseroan dengan detail susunan kalimat masing-masing pasal perubahannya sebagaimana tertuang dalam materi Rapat yang telah dibagikan kepada para pemegang saham sebelum Rapat ini.	Setuju Approved 3.924.953.253 saham (97,78% dari total seluruh saham yang sah dan hadir dalam Rapat) 3,924,953,253 shares (97.78% of the total valid shares present in the Meeting)	Telah Terealisasi Realized
	2. Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan perubahan-perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut di atas, untuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar sebagaimana keputusan butir (1) tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas pada untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta yang berkaitan dengan itu, serta untuk melakukan proses pengurusan untuk memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan selanjutnya melakukan segala tindakan yang dianggap perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satupun yang dikecualikan.	Tidak Setuju Not Approved 89.000.000 saham (2,22% dari total seluruh saham yang sah dan hadir dalam Rapat) 89,000,000 shares (2.22% of the total valid shares present in the Meeting) Abstain Abstained -	

STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

GCG STRUCTURE AND MECHANISM

Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2015

2015 EGMS Decisions

Agenda	Keputusan RUPSLB EGMS Decision	Jumlah Suara dan Persentase Number of Votes and Percentage	Realisasi di 2016 Realization in 2016
	1. Approved amendments to the Company's Articles of Association to conform with the regulations of the Financial Services Authority and other regulations in the field of capital market and restated the amendments to the Company's Articles of Association with details of sentence structure of the amended chapters as stated in the Meeting materials distributed to the shareholders prior to the Meeting. 2. Granted power and authority to the Board of Directors to take all necessary actions with respect to the above mentioned amendments to the Company's Articles of Association to redraft and restate the Articles of Association as per point (1) above, including, but not limited to, drafting or requesting to prepare and sign all deeds relating to this matter, as well as carrying out the management process to obtain the approval of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia and taking all steps deemed necessary.		

Pelaksanaan RUPS Luar Biasa Tahun 2015

Pelaksanaan RUPS Luar Biasa tanggal 25 September 2015 adalah sebagai berikut.

2015 EGMS Implementation

The stages of the EGMS dated September 25, 2015 are shown in the following table.

Pelaksanaan RUPS Luar Biasa Tahun 2015

2015 EGMS Implementation

Pemberitahuan Notice	Pengumuman Announcement	Undangan Invitation	Pelaksanaan Implementation	Hasil RUPS EGMS Results
Pemberitahuan tentang rencana akan diadakannya RUPSLB kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) tanggal 10 Agustus 2015 dengan surat nomor 083/MNC-KI/VIII/15.	Diumumkan kepada pemegang saham tanggal 19 Agustus 2015, melalui iklan surat kabar harian KORAN SINDO, situs web BEI dan situs web Perseroan www.mncfinancialservices.com	Pemanggilan kepada para pemegang saham tanggal 3 September 2015 melalui iklan di surat kabar harian KORAN SINDO, situs web BEI dan situs web Perseroan www.mncfinancialservices.com	RUPSLB dilaksanakan tanggal 25 September 2015 jam 16.32 WIB - 16.56 WIB, bertempat di MNC Tower, Auditorium Lantai B2, Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta Pusat 10340.	Diumumkan pada tanggal 29 September 2015 melalui iklan di surat kabar harian Koran SINDO, situs web BEI dan situs web Perseroan www.mncfinancialservices.com
Notification of plan for the EGMS to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX) dated August 10, 2015 with letter number 083/MNC-KI/VIII/15.	Announced to shareholders dated August 19, 2015, through daily newspaper advertisements in KORAN SINDO, the IDX website and the Company's website www.mncfinancialservices.com	A call to shareholders dated September 3, 2015 through advertisements in the daily newspaper KORAN SINDO, the IDX website and the Company's website www.mncfinancialservices.com	EGMS was held on September 25, 2015 at 16.32 WIB - 16.56 WIB, at MNC Tower, B2 Floor Auditorium, Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Central Jakarta 10340.	Announced on September 29, 2015 through advertisements in the daily newspaper Koran SINDO, the IDX website and the Company's website www.mncfinancialservices.com

STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

GCG STRUCTURE AND MECHANISM

Agenda RUPS Luar Biasa Tahun 2015

Adapun agenda RUPS Luar Biasa tanggal 25 September 2015, yaitu Persetujuan penambahan modal Perseroan melalui mekanisme Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Bapepam IX.D.1 tentang Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-26/PM/2003 tanggal 17 Juli 2003.

2015 EGMS Agenda

The agenda for the Extraordinary General Meeting of Shareholders on September 25, 2015, namely approval of the Company's additional capital through the Limited Public Offering II (PUT II) Pre-emptive Rights (HMETD) in accordance with the provisions of Bapepam Rule IX.D.1 regarding Pre-emptive Rights, Attachment to Chairman of Bapepam Decision No. KEP-26/PM/2003 dated July 17, 2003.

Rekapitulasi Kehadiran Pada RUPS Luar Biasa Tahun 2015

Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir dalam RUPS Luar Biasa Tahun 2015 adalah sebagai berikut.

2015 EGMS Attendance

The Board of Commissioners and Board of Directors present at the 2015 EGMS were as follows.

Rekapitulasi Kehadiran Pada RUPS Luar Biasa Tahun 2015 2015 EGMS Attendance

Nama Name	Jabatan Position	Hadir Attended	Tidak Hadir Absent	Keterangan Reason
Hary Tanoesoedibjo	Komisaris Utama President Commissioner	-	√	Dinas Official Duty
Hary Djaja	Komisaris Commissioner	√	-	
Wina Armada Sukardi	Komisaris Independen Independent Commissioner	√	-	
Darma Putra	Direktur Utama President Director	√	-	
Tien	Direktur Director	√	-	
Purnadi Harjono	Direktur Director	-	√	Dinas Official Duty
Totok Sugiharto	Direktur Director	√	-	
Mashudi Hamka	Direktur Director	√	-	
Wito Mailoa	Direktur Independen Independent Director	√	-	

STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

GCG STRUCTURE AND MECHANISM

Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2015

Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2015 dapat dilihat pada tabel berikut:

2015 EGMS Decisions

The 2015 EGMS Decisions were as follows:

Tabel Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2015
2015 EGMS Decisions

Keputusan RUPSLB Keputusan RUPSLB	Jumlah Suara dan Persentase Jumlah Suara dan Persentase	Realisasi Realisasi
1. Menyetujui penambahan modal Perseroan melalui mekanisme Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Bapepam IX.D.1 tentang Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-26/PM/2003 tanggal 17 Juli 2003, dengan rincian sebagai berikut:	Setuju Approved 4.048.025.304 saham (100% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat)	Telah terealisasi Telah terealisasi
a. jumlah saham baru yang akan ditawarkan adalah sebanyak-banyaknya 551.474.960 (lima ratus lima puluh satu juta empat ratus tujuh puluh empat ribu sembilan ratus enam puluh) saham biasa dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp1.500 (seribu lima ratus Rupiah) per saham, sehingga sebanyak-banyaknya bernilai Rp827.212.440.000 (delapan ratus dua puluh tujuh miliar dua ratus dua belas juta empat ratus empat puluh ribu Rupiah) dengan ketentuan setiap pemegang 15 (lima belas) saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham ("DPS") Perseroan pada tanggal 7 Oktober 2015 pukul 16.15 WIB berhak atas 2 (dua) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) saham baru.	4,048,025,253 shares (100% of the total valid shares present in the Meeting)	
b. Penerbitan sebanyak-banyaknya 551.474.960 (lima ratus lima puluh satu juta empat ratus tujuh puluh empat ribu sembilan ratus enam puluh) Waran Seri I, dimana untuk setiap 1 (satu) saham hasil pelaksanaan HMETD tersebut melekat 1 (satu) Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma bagi pemegang HMETD yang melaksanakan haknya dan setiap 1 (satu) Waran Seri I memiliki hak untuk membeli 1 (satu) saham Perseroan dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) per saham dengan harga pelaksanaan Rp1.500 (seribu lima ratus Rupiah) per saham, sehingga sebanyak-banyaknya bernilai Rp827.212.440.000 (delapan ratus dua puluh tujuh miliar dua ratus dua belas juta empat ratus empat puluh ribu Rupiah), yang dapat dilaksanakan mulai tanggal 11 April 2016 sampai dengan tanggal 7 Oktober 2016.	Tidak Setuju Not Approved -	
	Abstain Abstained -	
1. Approved the capital increase through the Limited Public Offering II (PUT II) with Pre-emptive Rights (HMETD) mechanism in accordance with the provisions in Bapepam Regulation IX.D.1 on Pre-emptive Rights, Appendix Decree of the Chairman of Bapepam No. KEP- 26/PM/2003 dated July 17, 2003, with the following details:		
a. The shares offered amounted to 551,474,960 (five hundred and fifty-one million four hundred seventy four thousand nine hundred and sixty) ordinary shares with a nominal value of Rp100 (one hundred Rupiah) per share and an exercise price of Rp1,500 (one thousand five hundred Rupiah) per share, with a maximum value of Rp827,212,440,000 (eight hundred and twenty-seven billion, two hundred and twelve million four hundred and forty thousand Rupiah). Each holder of 15 (fifteen) shares, whose names were recorded in the Company Shareholders Register ("DPS") on October 7, 2015 at 4.15 p.m. Western Indonesia Time, were entitled to 2 (two) HMETDs, where 1 (one) HMETD has the right to purchase 1 (one) new share.		
b. The issuance of a maximum of 551,474,960 (five hundred and fifty-one million four hundred seventy four thousand nine hundred sixty) Warrant Series I, where for every 1 (one) share of the exercise results of the HMETD attached one (1) Warrant Series I given free of charge to holders of HMETD who exercise their rights, and any 1 (one) Warrant Series I has the right to purchase 1 (one) share of the Company with a nominal value of Rp100 (one hundred Rupiah) per share at an exercise price of Rp1,500 (one thousand five hundred rupiah) per share, with a maximum value of Rp827,212,440,000 (eight hundred and twenty- seven billion, two hundred and twelve million four hundred and forty thousand rupiah), which can be exercised from April 11, 2016 up to October 7, 2016.		
2. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan penambahan modal melalui mekanisme Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) Hak memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) berikut penerbitan Waran Seri I tersebut.		
2. Agreed to grant the authority and power to the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners to perform all necessary acts in connection with the implementation of the capital increase through the Pre- emptive Rights Issue II (HMETD) including the issuance of Warrant Series I.		

STRUKTUR DAN MEKANISME GCG GCG STRUCTURE AND MECHANISM

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris sebagai organ Perseroan yang dalam menjalankan tugasnya, yaitu mengawasi dan memberikan nasihat atas jalannya usaha Perseroan, bertanggung jawab secara kolegal. Dewan Komisaris juga memastikan bahwa dalam menjalankan usaha Perseroan, Direksi telah menerapkan praktik GCG pada seluruh jenjang organisasi. Dewan Komisaris juga mengawasi untuk memastikan bahwa manajemen telah memiliki dan melaksanakan suatu sistem kontrol sehingga dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional Perseroan, kontrol keuangan, kepatuhan pada hukum dan peraturan.

Referensi Peraturan

Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, mengharuskan seluruh perusahaan yang bernaung di bawah hukum Indonesia untuk memiliki Dewan Komisaris yang bertugas mengawasi kebijakan manajemen, proses manajemen di dalam perusahaan, sekaligus mengawasi dan memberikan saran/nasihat kepada Direksi.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat terhadap jalannya Perseroan oleh Direksi. Sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan yang disyaratkan oleh OJK, lingkup tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan secara umum maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
3. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is the Company body that supervises and provides advice to the Company about its business activities, and has a collegial responsibility. The Board of Commissioners also ensures that the Board of Directors implements good corporate governance practices at all levels when running the Company. The Board of Commissioners also ensures that the management has implemented a control system so as to improve the effectiveness and efficiency of the Company's operations, financial controls, as well as complies with all relevant laws and regulations.

Reference Regulation

Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, requires all companies under Indonesian law have a Board of Commissioners responsible for overseeing management policies, processes within the company, as well as for supervising and providing advice to the Board of Directors.

Board of Commissioners' Duties and Responsibilities

The Board of Commissioners supervises the Board of Directors and provides it with advice about how to manage the Company. Pursuant to the Company's Articles of Association and OJK provisions, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

1. The Board of Commissioners is in charge of supervising and overseeing the Company's management policies, the general management of the Company and its business, and providing advice to the Board of Directors.
2. Under certain conditions, the Board of Commissioners shall organize the Annual GMS and other GMS in accordance with its authority as stipulated in the relevant laws and the Articles of Association.
3. Members of the Board of Commissioners must perform their duties and responsibilities in good faith, with responsibly and prudence.

STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

GCG STRUCTURE AND MECHANISM

4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud pada butir 1), Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
5. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud pada butir 4) setiap akhir tahun buku.

4. To support the effectiveness of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners shall establish an Audit Committee and may establish other committees.
5. The Board of Commissioners shall evaluate the performance of the committees that assist it in the implementation of its duties and responsibilities as referred to in point 4) at the end of each financial year.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Pedoman kerja Dewan Komisaris diatur dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris yang berisi tentang petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris, serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai visi dan misi perusahaan. Dengan adanya Pedoman dan Tata Tertib kerja Dewan Komisaris diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi, selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Adapun isi dari Pedoman Kerja dan Tata Tertib Dewan Komisaris antara lain mengatur hal-hal sebagai berikut.

- A. Pendahuluan
 - Latar Belakang
 - Tujuan
 - Ruang Lingkup
 - Landasan Hukum
 - Pengesahan, Peninjauan dan Perubahan Pedoman
 - Pengertian Umum dan Istilah
- B. Dewan Komisaris
 - Organisasi
 - Waktu dan Masa jabatan
- C. Tugas dan Tanggung Jawab
 - Tugas dan Tanggung Jawab
 - Wewenang
 - Pendelegasian Wewenang
 - Batas Kewenangan Finansial
- D. Rapat
 - Rapat
 - Rapat Gabungan
 - Pengambilan Keputusan
 - Penilaian Kinerja
- E. Standar Etika
 - Etika Jabatan

Board of Commissioners' Charter

Board of Commissioners' Charter contains instructions on the Board of Commissioners' duties, and describes the stages of its activities in a structured, systematic, easy to understand and consistent manner, and are used as a reference by the Board of Commissioners in performing their respective duties to achieve the Company's vision and mission. By having and implementing the Board of Commissioners' Charter, it is expected that high standards of work will be achieved, in line with GCG principles.

The contents of the Board of Commissioners' Charter regulate the following matters.

- A. Introduction
 - Background
 - Objective
 - Scope
 - Legal Basis
 - Approval, Review and Changes of Charter
 - General Definitions and Terms
- B. Board of Commissioners
 - Organization
 - Term of office
- C. Duties and Responsibilities
 - Duties and responsibilities
 - Authorities
 - Delegation of Authority
 - Financial Authority Limits
- D. Meetings
 - Meeting
 - Joint meeting
 - Decision-making
 - Performance Evaluation
- E. Ethics Standards
 - Job Ethics

STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

GCG STRUCTURE AND MECHANISM

Beberapa pokok pedoman kerja Dewan Komisaris yang diatur dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dijabarkan sebagai berikut.

Wewenang Dewan Komisaris

Selain tindakan yang diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan dan keputusan rapat pemegang saham, Dewan Komisaris dengan ini menetapkan bahwa pertimbangan, pengetahuan dan persetujuan mengenai hal-hal dibawah ini merupakan kewenangan, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sehubungan dengan, pelaksanaan peran pengawasannya:

1. Kebijakan, strategi bisnis, rencana bisnis dan anggaran tahunan Perusahaan.
2. Kinerja bulanan dan triwulan dan operasional Perusahaan yang mana kinerjanya dibandingkan dengan rencana, anggaran dan prospek bisnis dengan periode berikutnya dari tahun anggaran tersebut.
3. Investasi Perusahaan dalam suatu Project.
4. Investasi yang jumlahnya melebihi 10% dari jumlah anggaran untuk investasi untuk proyek yang telah disetujui dan juga melebihi 10% dari total anggaran investasi diluar proyek tersebut.
5. Transaksi atau tindakan yang secara material dapat mempengaruhi status keuangan, kewajiban, strategi bisnis dan reputasi Perusahaan.
6. Pembelian dan penghapusan aset, akuisisi bisnis dan partisipasi dalam usaha patungan yang tidak bertentangan dengan ketentuan dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.
7. Memasuki suatu perjanjian yang tidak berkaitan dengan bisnis normal Perusahaan dan segala kontrak yang berkaitan dengan bisnis normal Perusahaan namun bersifat material.
8. Perubahan dalam kebijakan dan praktik yang material efeknya terhadap akuntansi, manajemen risiko dan cadangan keuangan.
9. penetapan dan pengawasan manajemen sehubungan dengan kebijakan dan praktik tata kelola perusahaan.
10. Penunjukkan direktur dan eksekutif yang akan diangkat menjadi direktur entitas anak dan perusahaan terkait lainnya.

The Board of Commissioners' Charter topics are described as follows.

Board of Commissioners' Authority

In addition to the measures required by law and regulations, the Company's Articles of Association and the shareholders meetings resolutions, the Board of Commissioners hereby stipulates that the considerations, knowledge and approval of the following are the authorities, duties and responsibilities of the Board of Commissioners in connection with their supervision role:

1. Business policies, business strategies, business plans and annual budgets.
2. The Company's monthly and quarterly performance and operations, where the performance is compared against the business plan, budget and prospects for that period of the budget year
3. Company Project Investments.
4. Investments that exceed 10% of the total investment budget for approved projects and also exceed 10% of the total non-project investment budget.
5. Transactions or actions that materially affect the Company's financial status, liabilities, business strategy and reputation.
6. Acquisition and write-off of assets, business acquisitions and participation in joint ventures that are not in conflict with the terms and regulations of the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange.
7. Entering into agreements not related to the Company's normal business, and any material contracts related to the Company's normal business.
8. Changes in policies and practices that have a material effect on accounting, risk management and financial reserves.
9. Management's determination and supervision in relation to corporate governance policies and practices.
10. Appointment of Directors and executives to be appointed Directors of subsidiaries and other related companies.

STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

GCG STRUCTURE AND MECHANISM

11. Menjaga informasi perusahaan yang rahasia terutama informasi internal yang tidak dapat diungkapkan kepada publik atau informasi yang dapat mempengaruhi bisnis atau harga saham.

Kriteria Anggota Dewan Komisaris

Setiap anggota Dewan Komisaris harus memenuhi kriteria sebagai berikut.

1. Mempunyai akhlak dan moral yang baik.
2. Cakap melakukan perbuatan hukum.
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan;
 - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan.
 - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS.
 - e. Pernah menyebabkan perusahaan yang memiliki izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
4. Berdomisili di Indonesia sehingga dapat melaksanakan tugas pengawasan Perusahaan dengan efektif.
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan.
6. Memiliki profesionalisme kerja dan integritas yang tinggi untuk meningkatkan nilai Perusahaan terhadap pemegang saham dan pemangku kepentingan serta melindungi kepentingan Nasabah.

11. Maintaining confidential corporate information especially internal information that cannot be disclosed to the public, or information that may affect the business or stock price.

Board of Commissioners' Criteria

Each member of the Board of Commissioners must meet the following criteria.

1. Has good standards and morals;
2. Is capable of performing legal actions;
3. Within 5 years prior to their appointment and during their term of service:
 - a. Has never been declared bankrupt;
 - b. Has not been a member of a Board of Directors and/ or a Board of Commissioners of a company which was found guilty of causing the said company to become bankrupt;
 - c. Has never been punished for criminal actions which caused losses to the country and/or related to the financial sector; and
 - d. Has never been a member of a Board of Directors and/or a Board of Commissioners of a company that during their term of service:
 - Did not convene an annual GMS;
 - Their responsibility as a member of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners has never been accepted by a GMS, or they have never been granted responsibility as a member of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners by a GMS;
 - e. Has caused a company that has a license, approval or registration from the Financial Services Authority, to not fulfill its obligation to submit its annual report and / or financial statements to OJK;
4. Is domiciled in Indonesia so as to carry out the Company's supervisory duties effectively.
5. Has knowledge and / or expertise in the field required by the Company.
6. Has high level of professionalism and high integrity to increase the Company's value to shareholders and stakeholders and protect the interests of the Customer.

STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

GCG STRUCTURE AND MECHANISM

7. Mampu melaksanakan perbuatan hukum.
8. Memahami prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan prinsip-prinsip pengelolaan risiko, dan persyaratan lain sebagaimana ditentukan oleh peraturan yang berlaku.
9. Memiliki kompetensi yang layak dan sesuai dengan kedudukannya serta berupaya mengimplementasikan kompetensi yang dimilikinya dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.
10. Memenuhi persyaratan telah lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan sesuai dengan ketentuan OJK tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan.

Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Kebijakan keberagaman Perseroan mengacu pada rekomendasi Otoritas Jasa Keuangan yang dituangkan dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dinyatakan bahwa komposisi Dewan Komisaris wajib memperhatikan keberagaman komposisi Dewan Komisaris. Keberagaman komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Perusahaan Terbuka merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas.

Pada periode 2016, keberagaman komposisi Dewan Komisaris Perseroan tercermin dalam pendidikan, pengalaman kerja, usia dan jenis kelamin, dapat dilihat sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

7. Is able to perform legal acts.
8. Understands good corporate governance principles and risk management principles, and other requirements as determined by applicable regulations.
9. Has the appropriate competence in accordance with his position and strives to implement that competence in the implementation of their duties and responsibilities.
10. Meets the requirements having passed the Fit and Proper Test in accordance with the OJK Fit and Proper Test provisions

Board of Commissioners' Composition Diversity Policy

The Company's diversity policy refers to the Financial Services Authority recommendations as set forth in the Attachment to Financial Services Authority Number 32/SEOJK.04/2015 regarding Guidelines for Public Company Corporate Governance that states that the Board of Commissioners' composition shall take into account the diversity of the Board of Commissioners, which is a combination of characteristics both in terms of the Board of Commissioners and individual Board members, in accordance with the Company's needs. These characteristics may be reflected in the skills, knowledge, and experience required for the Board of Commissioners' supervisory and advisory tasks. Taking into account the Company needs when establishing the composition is a positive thing, especially when making supervisory decisions, as they can be made after considering a wider range of aspects.

In 2016, the Board of Commissioners composition was reflected in education, work experience, age and gender, as seen in the table below:

STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

GCG STRUCTURE AND MECHANISM

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Composition Diversity

Nama Name	Jabatan Position	Periode Period	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman kerja Work Experience	Keahlian Expertise
Hary Tanoesoedibjo	Komisaris Utama President Commissioner	1 Januari 2016 - 30 September 2016 January 1, 2016 - September 30, 2016	51 Tahun / Years	Laki-laki Male	Gelar <i>Bachelor of Commerce (Honors)</i> dari Carleton University, Kanada (1988) dan <i>Master of Business Administration</i> dari Ottawa University, Kanada (1989). Bachelor of Commerce (Honors) degree from Carleton University, Canada (1988) and Master of Business Administration from Ottawa University, Canada (1989).	Berpengalaman di bidang jasa keuangan, properti serta pertelevisian. Experienced in financial services, property and television.	Bisnis Business
Darma Putra	Komisaris Utama President Commissioner	30 September 2016 - sekarang September 30, 2016 - present,	50 Tahun / Years	Laki-laki Male	Sarjana dari Oregon State University, Oregon, Amerika Serikat pada tahun 1988 dan gelar MBA dari University of Minnesota, Minneapolis, Amerika Serikat pada tahun 1990. Bachelor of Oregon State University, Oregon, USA in 1988 and an MBA from the University of Minnesota, Minneapolis, USA in 1990.	Berpengalaman di bidang jasa keuangan, konstruksi, dan pertambangan. Experienced in financial services, construction, and mining.	Perbankan Banking
Hary Djaja	Komisaris Commissioner	1 Januari 2016 - 30 September 2016 January 1, 2016 - September 30, 2016	57 Tahun / Years	Laki-laki Male	Sarjana dari Universitas Airlangga, Surabaya pada tahun 1982. Bachelor Degree from Universitas Airlangga, Surabaya in 1982.	Berpengalaman di bidang jasa keuangan. Experienced in financial services.	Perbankan Banking
Tien	Komisaris Commissioner	30 September 2016 - sekarang September 30, 2016 - present,	45 Tahun / Years	Perempuan Female	Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta pada tahun 1993. Bachelor of Accounting Economics from Universitas Tarumanagara, Jakarta in 1993.	Berpengalaman di bidang jasa keuangan dan <i>corporate finance</i> Experienced in financial services and corporate finance	Akuntansi Accountancy
Wina Armada Sukardi	Komisaris Independen Independent Commissioner	3 Mei 2016 - sekarang May 3, 2016 - present	57 Tahun / Years	Laki-laki Male	Sarjana dari Fakultas Hukum Universitas Indonesia pada tahun 1985 dan gelar MBA/MM di bidang Business Administration dari Sekolah Tinggi Manajemen Newport Indonesia pada tahun 1992 - Bachelor degree from Faculty of Law, Universitas Indonesia in 1985, and MBA/MM in Business Administration from Newport Indonesia Management High Scholl in 1992.	Berpengalaman di bidang jasa keuangan, pendidikan serta jurnalistik Experienced in financial services, education and journalism	Hukum Law

Jumlah dan Komposisi Dewan Komisaris

Pada periode 2016, jumlah dan komposisi Dewan Komisaris Perseroan beberapa kali mengalami perubahan sebagaimana penjelasan sebagai berikut.

Periode 1 Januari 2016 - 30 September 2016

Periode 1 Januari 2016 - 30 September 2016, Dewan Komisaris berjumlah 3 (tiga) orang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama, 1 (satu) orang Komisaris dan 1 (satu) orang Komisaris Independen. Seluruh anggota Dewan Komisaris berdomisili di wilayah kerja Kantor Pusat Perseroan.

Board of Commissioners' Number and Composition

During 2016, the Board of Commissioners number and composition was amended as follows.

January 1, 2016 - September 30, 2016

During the period January 1, 2016 - September 30, 2016, the Board of Commissioners comprised 3 (three) persons consisting of 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Commissioner and 1 (one) Independent Commissioner. All Board of Commissioners members were domiciled within the Company's Head Office working area.

STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

GCG STRUCTURE AND MECHANISM

Komposisi Dewan Komisaris periode 1 Januari 2016 – 30 September 2016 sebagai berikut.

The Board of Commissioners' composition for the period January 1, 2016 - September 30, 2016 was as follows.

Komposisi Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Composition

Nama Name	Jabatan Position	Domisili Domicile	Tanggal Pengangkatan Date of Appointment	Tanggal Efektif Effective Date	Dasar Pengangkatan
Hary Tanoesoedibjo	Komisaris Utama President Commissioner	Jakarta	15 Juli 1999 July 15, 1999	15 Juli 1999 July 15, 1999	Akta Pendirian Perseroan No. 100 tanggal 15 Juli 1999 Deed Establishment of the No. 100 dated July 15, 1999
Hary Djaja	Komisaris Commissioner	Jakarta	21 Juni 2002 June 21, 2002	21 Juni 2002 June 21, 2002	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 94 tanggal 21 Juni 2002 Deed of Shareholders Decision No. 94 dated June 21, 2002
Wina Armada Sukardi	Komisaris Independen Independent Commissioner	Jakarta	7 November 2012 November 7, 2012	7 November 2012 November 7, 2012	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 23 tanggal 7 November 2012 Deed of Shareholders Decision No. 23 dated November 7, 2012

Periode 30 September 2016 - 31 Desember 2016

Berdasarkan RUPS Luar Biasa tanggal 30 September 2016, RUPS menyetujui dan menerima pengunduran diri Bapak Hary Tanoesoedibjo selaku Komisaris Utama dan Bapak Hary Djaja selaku Komisaris, serta menetapkan Bapak Darma Putra sebagai Komisaris Utama dan Ibu Tien sebagai Komisaris. Sehingga pada periode 30 September 2016 – 31 Desember 2016, Dewan Komisaris berjumlah 3 (tiga) orang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama, 1 (satu) orang Komisaris dan 1 (satu) orang Komisaris Independen. Seluruh anggota Dewan Komisaris berdomisili di wilayah kerja Kantor Pusat Perseroan.

September 30, 2016 - December 31, 2016

Based on the EGMS dated September 30, 2016, the General Meeting of Shareholders accepted the resignation of Hary Tanoesoedibjo as President Commissioner and Hary Djaja as Commissioner, and appointed Darma Putra as President Commissioner and Tien as Commissioner. As of September 30, 2016 - December 31, 2016, the Board of Commissioners comprised 3 (three) persons consisting of 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Commissioner and 1 (one) Independent Commissioner. All Board of Commissioners members were domiciled within the Company's Head Office working area.

Komposisi Dewan Komisaris periode 30 September 2016 – 31 Desember 2016 sebagai berikut.

The Board of Commissioners' composition for the period September 30, 2016 - December 31, 2016 was as follows.

Komposisi Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Composition

Nama Name	Jabatan Position	Domisili Domicile	Tanggal Pengangkatan Date of Appointment	Tanggal Efektif Effective Date	Dasar Pengangkatan
Darma Putra	Komisaris Utama President Commissioner	Jakarta	30 September 2016 September 30, 2016	30 September 2016 September 30, 2016	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 74 tanggal 30 September 2016 Deed of Shareholders Decision No. 74 dated September 30, 2016
Tien	Komisaris Commissioner	Jakarta	30 September 2016 September 30, 2016	30 September 2016 September 30, 2016	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 74 tanggal 30 September 2016 Deed of Shareholders Decision No. 74 dated September 30, 2016
Wina Armada Sukardi	Komisaris Independen Independent Commissioner	Jakarta	3 Mei 2016 May 3, 2016	3 Mei 2016 May 3, 2016	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 15 tanggal 3 Mei 2016 Deed of Shareholders Decision No. 15 dated May 3, 2016

STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

GCG STRUCTURE AND MECHANISM

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali, yang meliputi:

- Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya.
- Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
- Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.
- Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya; dan
- Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.
- Hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali, dapat dilihat sebagaimana tabel di bawah ini:

Board of Commissioners' Affiliated Relationships

Affiliated relationships between members of the Board of Directors, Board of Commissioners and Controlling Shareholders, includes:

- Affiliated relationships between members of the Board of Directors and other members of the Board of Directors.
- Affiliated relationships between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.
- Affiliated relationships between members of the Board of Directors and the Principal and / or Controlling Shareholders.
- Affiliated relationships between members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Commissioners; and
- Affiliated relationships between members of the Board of Commissioners and the Principal and / or Controlling Shareholders.
- Affiliated relationships between members of the Board of Directors, Board of Commissioners and Controlling Shareholders, that can be seen in the table below:

Tabel Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Affiliated Relationships

Nama Name	Jabatan Position	Periode Period	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Shareholders	
			Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Hary Tanoesoedibjo	Komisaris Utama President Commissioner	1 Januari 2016 - 30 September 2016 January 1, 2016 - September 30, 2016	√			√		√
Darma Putra	Komisaris Utama President Commissioner	30 September 2016 - sekarang September 30, 2016 - present,		√		√		√
Hary Djaja	Komisaris Commissioner	1 Januari 2016 - 30 September 2016 January 1, 2016 - September 30, 2016	√			√		√
Tien	Komisaris Commissioner	30 September 2016 - sekarang September 30, 2016 - present,		√		√		√
Wina Armada Sukardi	Komisaris Independen Independent Commissioner	1 Januari 2016 - sekarang January 1, 2016 - present,		√		√		√

STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

GCG STRUCTURE AND MECHANISM

Pembidangan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Supervisory Duties Distribution

Nama Name	Jabatan Position	Periode Period	Bidang Tugas Responsibility Field
Hary Tanoesoedibjo	Komisaris Utama President Commissioner	1 Januari 2016 - 30 September 2016 January 1 - September 30, 2016	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi, sampai dengan ditutupnya RUPS tahun 2015 Nomination and Remuneration Committee Chairman, until the closing of the 2015 GMS
Darma Putra	Komisaris Utama President Commissioner	30 September 2016 - sekarang September 30, 2016 - present,	Anggota Komite Pemantau Risiko, sejak 3 Oktober 2016 Risk Monitoring Committee Member, since October 3, 2016 Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, sejak 3 Oktober 2016 Nomination and Remuneration Committee Member, since October 3, 2016
Hary Djaja	Komisaris Commissioner	1 Januari 2016 - 30 September 2016 January 1 - September 30, 2016	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, sampai dengan 3 Oktober 2016 Nomination and Remuneration Committee Member, until October 3, 2016
Tien	Komisaris Commissioner	30 September 2016 - sekarang September 30, 2016 - present,	Anggota Komite Pemantau Risiko, sejak 3 Oktober 2016 Risk Monitoring Committee Member, since October 3, 2016
Wina Armada Sukardi	Komisaris Independen Independent Commissioner	1 Januari 2016 - sekarang January 1, 2016 - present	Ketua Komite Audit, sejak 13 Juni 2016 Audit Committee Chairman, since June 13, 2016 Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi, sejak 3 Juni 2016 Nomination and Remuneration Committee Chairman, since June 3, 2016 Ketua Komite Tata Kelola Perusahaan, sejak 21 September 2016 Governance Committee Chairman, since September 21, 2016 Ketua Komite Pemantau Risiko, sejak 3 Oktober 2016 Risk Monitoring Committee Chairman, since October 3, 2016

Komisaris Independen

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama, anggota Dewan Komisaris lain, serta Direksi. Di lingkungan Perseroan, Komisaris Independen berfungsi sebagai penyeimbang dalam kegiatan pengawasan Perseroan dan memastikan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Hingga berakhirnya tahun buku 2016, Perseroan memiliki 1 (satu) orang Komisaris Independen, yaitu: Wina Armada Sukardi, yang berarti 33,33% dari Komisaris yang ada dan telah memenuhi ketentuan OJK. Hal ini sudah sejalan dengan ketentuan yang tertuang dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik yang menyebutkan bahwa jumlah Komisaris Independen minimal 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Independent Commissioner

Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who have no affiliation with the main shareholders, and other members of the Boards of Commissioners and Directors. In the Company, the Independent Commissioners ensure that the Board's supervisory activities are balanced and that the Company complies with the applicable provisions and legislations. At the end of the fiscal year 2016, the Company had 1 (one) Independent Commissioner, named: Wina Armada Sukardi, which equates to 33.33% of the total Commissioners and is in compliance with OJK provisions, contained in the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies that states that the number of Independent Commissioners needs to represent at least 30% of the Board of Commissioners.

STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

GCG STRUCTURE AND MECHANISM

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Sesuai dengan amanat Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, kriteria bagi Komisaris Independen adalah sebagai berikut.

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya.
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.
3. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

Pernyataan Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan, yaitu Bapak Wina Armada Sukardi telah membuat Surat Pernyataan Independen dan telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan dengan redaksional, sebagaimana di bawah ini:

Independent Commissioner Criteria

In accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the criteria for Independent Commissioner are as follows:

1. Not a person who has been employed, or has held the authority and responsibility for planning, directing, controlling, or supervising the activities of the Issuer or Public Company over the past 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner of the Issuer or Public Company for the next period.
2. Does not own any shares, both directly and indirectly, in the Issuer or Public Company.
3. Is not affiliated with the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Majority Shareholders of the Issuer or Public Company.
4. Does not have a direct or an indirect business relationship that relates to the business activities of the Issuer or Public Company.

Independent Commissioner Statement

The Company's Independent Commissioner, Wina Armada Sukardi, has filed an Independent Statement and submitted it to the Financial Services Authority under editorial, as follows:

STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

GCG STRUCTURE AND MECHANISM

SURAT PERNYATAAN INDEPENDEN PT MNC KAPITAL INDONESIA TBK

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama :
Tempat/Tanggal Lahir :
Alamat :
No. telepon :
Jabatan :
Nama Perusahaan :
No. telepon perusahaan :

Dengan ini menyatakan bahwa saya:

1. Tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali, yang dapat mempengaruhi kemampuan saya untuk bertindak independen sebagaimana diatur dalam ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
2. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode berikutnya;
3. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan;
4. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, atau pemegang saham utama Perusahaan;
5. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

PT MNC KAPITAL INDONESIA TBK INDEPENDENT STATEMENT

I, the undersigned below:

Name :
Date of birth :
Address :
Telephone No. :
Position :
Company name :
Company Telephone No :

Hereby state that I:

1. Have no financial relationship, management relationship, share ownership and / or family relationship with other members of Board of Commissioners, Board of Directors and / or Controlling Shareholders, which may affect my ability to act independently as stipulated in the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
2. Have not been a person employed or had the authority and responsibility to plan, lead, control or oversee the Company's activities within the last 6 (six) months, except for re-appointment as an Independent Commissioner for the following period;
3. Do not have any Company shares directly or indirectly;
4. Do not have affiliations with the Company, members of the Board of Commissioners, or major shareholders of the Company;
5. Do not have direct or indirect business relationships related to the Company's business activities.

Thus this Statement Letter can be used properly.

STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

GCG STRUCTURE AND MECHANISM

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris mengatur bahwa anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai:

1. Anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) emiten atau perusahaan publik lain;
2. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) emiten atau perusahaan publik lain; dan/atau
3. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 (empat) emiten atau perusahaan publik lain;
4. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di emiten atau perusahaan publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris;
5. Dalam hal terdapat peraturan perundang-undangan lainnya yang mengatur ketentuan mengenai rangkap jabatan yang berbeda dengan ketentuan dalam Peraturan OJK, berlaku ketentuan yang mengatur lebih ketat.

Dewan Komisaris telah mengungkapkan jabatan rangkap yang dimilikinya. Jabatan rangkap Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel di bawah ini sebagai berikut.

Board of Commissioners' Concurrent Positions

The Board of Commissioners' Charter stipulate that members of the Board of Commissioners may concurrently serve as:

1. Members of the Board of Directors at no more than 2 (two) issuers or other public companies;
2. Members of the Board of Commissioners at no more than 2 (two) issuers or other public companies; and /or
3. In the case of members of the Board of Commissioners not holding concurrent positions as members of a Board of Directors, they can hold concurrent positions as members of the Board of Commissioners at no more than 4 (four) issuers or other public companies.
4. Members of the Board of Commissioners may serve as committee members at no more than 5 (five) committees in the issuer or public company in which they serve as a member of the Board of Directors or the Board of Commissioners.
5. In the case of other laws and regulations governing the provisions on multiple positions that are different from those stipulated in the OJK Regulations, stricter regulations apply.

The Board of Commissioners has disclosed the concurrent positions held, and can be seen in the following table.

Nama Name	Jabatan Position	Periode Period	Jabatan pada Perusahaan/Instansi Lain Position with Other Company / Institution	Nama Perusahaan/ Instansi Lain Name of Other Company / Institution
Hary Tanoesoedibjo	Komisaris Utama President Commissioner	1 Januari 2016 - 30 September 2016 January 1 - September 30, 2016	Komisaris Utama President Commissioner	PT MNC Securities
			Komisaris Utama President Commissioner	PT MNC Sky Vision Tbk (Indovision)
			Komisaris Utama President Commissioner	PT Global Informasi Bermutu (Global TV)
			Komisaris Utama President Commissioner	PT Media Nusantara Citra Tbk
			Komisaris Utama President Commissioner	PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (MNCTV)
			Komisaris Utama President Commissioner	PT MNC Investama Tbk
			Direktur Utama President Director	PT MNC Land Tbk
			Direktur Utama President Director	PT Global Mediacom Tbk
			Direktur Utama President Director	PT Rajawali Cita Televisi Indonesia

STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

GCG STRUCTURE AND MECHANISM

Nama Name	Jabatan Position	Periode Period	Jabatan pada Perusahaan/Instansi Lain Position with Other Company / Institution	Nama Perusahaan/ Instansi Lain Name of Other Company / Institution
Darma Putra	Komisaris Utama President Commissioner	30 September 2016 - sekarang September 30, 2016 - present,	Komisaris Commissioner	PT MNC Securities, hingga 6 Maret 2017 until March 6, 2017
			Komisaris Utama President Commissioner	PT MNC Finance
			Komisaris Commissioner	PT MNC Guna Usaha Indonesia
			Direktur Utama President Director	PT MNC Investama Tbk
Hary Djaja	Komisaris Commissioner	1 Januari 2016 - 30 September 2016 January 1 - September 30, 2016	Komisaris Utama President Commissioner	PT MNC Investama Tbk
			Komisaris Utama President Commissioner	PT MNC Finance, hingga 18 Mei 2016 until May 18, 2016
			Komisaris Commissioner	PT MNC Energi, hingga 9 Desember 2016 until December 9, 2016
Tien	Komisaris Commissioner	30 September 2016 - sekarang September 30, 2016 - present,	Komisaris Commissioner	PT MNC Asset Management, hingga 28 September 2016 until September 28, 2016
Wina Armada Sukardi	Komisaris Independen Independent Commissioner	1 Januari 2016 - sekarang January 1, 2016 - present,	Direktur Director	PT MNC Investama Tbk

Pengelolaan Benturan Kepentingan Dewan Komisaris

Dalam hal terjadi benturan kepentingan, anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif Perseroan dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan Perseroan atau mengurangi keuntungan Perseroan dan wajib mengungkapkan benturan kepentingan dimaksud dalam setiap keputusannya. Benturan kepentingan dimaksud antara lain adalah perbedaan antara kepentingan ekonomi Perseroan dengan kepentingan ekonomi pribadi pemilik, anggota Komisaris, anggota Direksi maupun Pejabat Eksekutif Perseroan dan atau pihak terkait dengan Perseroan, pemberian perlakuan istimewa kepada pihak-pihak tertentu di luar prosedur dan ketentuan yang berlaku. Apabila keputusan tetap harus diambil, maka harus mengutamakan kepentingan ekonomi Perseroan dan menghindarkan kerugian atau berkurangnya keuntungan Perseroan.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris wajib mengungkapkan kepemilikan saham sebesar minimum 5% (lima persen) di Perusahaan maupun pada perusahaan lain, yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri.

Board of Commissioners' Conflict of Interest Management

In the event of a conflict of interest, members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Executive Officers of the Company are prohibited from taking actions that could harm the Company or decrease the profits of the Company and shall disclose the conflict of interest in any of its decisions. Such conflicts of interest include, differences between the economic interests of the Company and the personal economic interests of the members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and the Executive Officer of the Company and / or parties related to the Company, and giving special treatment to certain parties outside the applicable procedures and regulations. If a decision is taken, it shall prioritize the economic interests of the Company and avoid any loss or decrease in profits of the Company.

Board Of Commissioners' Share Ownership

Board of Commissioners Members are required to disclose share ownership of a minimum of 5% (five percent) in the Company and other companies, domiciled in and outside the country.

STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

GCG STRUCTURE AND MECHANISM

Tabel Kepemilikan Saham Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Share Ownership

Nama Name	Jabatan Position	Periode Period	Kepemilikan Saham Perseroan Company Share Ownership
Hary Tanoesoedibjo	Komisaris Utama President Commissioner	1 Januari 2016 - 30 September 2016 January 1 - September 30, 2016	Nihil Nil
Darma Putra	Komisaris Utama President Commissioner	30 September 2016 - sekarang September 30, 2016 - present,	2.240.000
Hary Djaja	Komisaris Commissioner	1 Januari 2016 - 30 September 2016 January 1 - September 30, 2016	Nihil Nil
Tien	Komisaris Commissioner	30 September 2016 - sekarang September 30, 2016 - present,	992.000
Wina Armada Sukardi	Komisaris Independen Independent Commissioner	1 Januari 2016 - sekarang January 1, 2016 - present,	Nihil Nil

Rekomendasi/Pelaksanaan Tugas Dewan dan Tan Komisaris Tahun 2016

Selama tahun 2016, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut.

1. Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat Dewan Komisaris sebanyak 6 (enam) kali.
2. Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat dengan Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris.
3. Dewan Komisaris telah mengikuti RUPST dan RUPS LB sebanyak 3 (tiga) kali;
4. Dewan Komisaris telah memberikan tanggapan atas Laporan Tahunan Perusahaan Tahun Buku 2015 .
5. Dewan Komisaris telah mengikuti program pengenalan Dewan Komisaris baru dan program pengembangan kompetensi Dewan Komisaris;
6. Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan dan pemantauan terhadap pengembangan usaha Perseroan, serta permasalahan strategis yang dihadapi;
7. Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan dan pemantauan terhadap pelaksanaan internal kontrol dan GCG di Perseroan.

Rapat Dewan Komisaris

Berdasarkan Pedoman dan Tata Tertib Kerja, Dewan Komisaris mengadakan Rapat setidaknya satu kali setiap 2 (dua) bulan. Rapat tersebut dianggap sah jika dihadiri oleh mayoritas anggota Dewan Komisaris. Dewan Komisaris juga mengadakan rapat gabungan bulanan dengan Direksi sekurang-kurangnya satu kali setiap 4 (empat) bulan.

Board of Commissioners' Recommendations/ Implementation of Duties in 2016

During 2016, the Board of Commissioners carried out their duties and responsibilities as follows.

1. The Board of Commissioners conducted 6 (six) meetings.
2. The Board of Commissioners conducted meetings with the Committees below the Board of Commissioners.
3. The Board of Commissioners held AGMS and 3 (three) EGMS ;
4. The Board of Commissioners provided feedback on the Company's Annual Report for the Fiscal Year 2015.
5. The Board of Commissioners participated in the introduction of a new Board of Commissioners and the competence development program for the Board of Commissioners;
6. The Board of Commissioners supervised and monitored the Company's business development, as well as strategic issues faced;
7. The Board of Commissioners supervised and monitored the internal control and GCG implementation in the Company.

Board of Commissioners' Meetings

Based on the Board of Commissioners' Working Guidelines, they shall hold a Meeting at least once every 2 (two) months. Such meetings are considered valid if attended by a majority of the Board of Commissioners members. The Board of Commissioners also holds monthly joint meetings with the Board of Directors at least once every 4 (four) months.

STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

GCG STRUCTURE AND MECHANISM

Keputusan Rapat Dewan Komisaris dibuat berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Jika tidak tercapai keputusan berdasarkan musyawarah, maka keputusan diambil berdasarkan suara mayoritas.

The Board of Commissioners Meeting decisions shall be made by deliberations for consensus. If there is no decision based on deliberation, then the decision is made by majority vote.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Rapat Internal Dewan Komisaris selama 2016 dilaksanakan sebanyak 6 (enam) kali dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan sebanyak 6 (enam) kali. Frekuensi dan Kehadiran Rapat Dewan Komisaris tahun 2016, dijabarkan sebagai berikut.

Meeting Frequency and Attendance

Internal Board of Commissioners Meetings in 2016 were conducted 6 (six) times, and Joint Meetings between the Board of Commissioners and Board of Directors were held 6 (six) times. The Board of Commissioners Meeting Frequency and Attendance for 2016 are detailed as follows.

Tabel Frekuensi dan Kehadiran Rapat Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Meetings Frequency and Attendance

Nama Name	Jabatan Position	Periode Period	Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners' Meetings			Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi Joint Board of Commissioners and Board of Directors Meetings		
			Jumlah dan (%) Kehadiran Number and (%) Attendance			Jumlah dan (%) Kehadiran Number and (%) Attendance		
			Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number Attended	%	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number Attended	%
Hary Tanoesoedibjo	Komisaris Utama President Commissioner	1 Januari 2016 - 30 September 2016 January 1, 2016 - September 30, 2016	4	0	0%	4	2	50%
Darma Putra	Komisaris Utama President Commissioner	30 September 2016 - sekarang September 30, 2016 - present,	2	2	100%	2	2	100%
Hary Djaja	Komisaris Commissioner	1 Januari 2016 - 30 September 2016 January 1, 2016 - September 30, 2016	4	4	100%	4	2	50%
Tien	Komisaris Commissioner	30 September 2016 - sekarang September 30, 2016 - present,	2	2	100%	2	2	100%
Wina Armada Sukardi	Komisaris Independen Independent Commissioner	1 Januari 2016 - sekarang January 1, 2016 - present,	6	6	100%	6	5	83,33%

STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

GCG STRUCTURE AND MECHANISM

Agenda, Tanggal dan Peserta Rapat Dewan Komisaris

Rapat Internal Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2016, agenda, tanggal dan peserta Rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut.

Board of Commissioners' Meeting Agenda, Dates and Attendees

Board of Commissioners' Internal Meetings

During 2016, the agenda, dates and attendees of the Board of Commissioners Meetings were as follows.

Rapat Internal Dewan Komisaris

Board Of Commissioners' Internal Meetings

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Attendees	Hadir/Tidak Hadir Present/ Absent	Keterangan Reason
1	27 Januari 2016 January 27, 2016	Laporan keuangan dan operasional Entitas Anak The Subsidiaries' financial and operational report	Hary Tanoesoedibjo	Tidak Hadir Absent	Dinas Official Duty
			Hary Djaja	Hadir Present	
			Wina Armada Sukardi	Hadir Present	
2	28 Januari 2016 January 28, 2016	Laporan keuangan dan operasional Entitas Anak The Subsidiaries' financial and operational report	Hary Tanoesoedibjo	Tidak Hadir Absent	Dinas Official Duty
			Hary Djaja	Hadir Present	
			Wina Armada Sukardi	Hadir Present	
3	05 April 2016 April 5, 2016	Presentasi <i>Roles and Functions</i> dari Komisaris Presentation of Roles and Functions from the Commissioners	Hary Tanoesoedibjo	Tidak Hadir Absent	Cuti Leave
			Hary Djaja	Tidak Hadir Absent	Dinas Official Duty
			Wina Armada Sukardi	Hadir Present	
4	01 September 2016 September 1, 2016	Pembahasan Rangkuman kegiatan Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris Summary Discussion on Activities of Committees under the Board of Commissioners	Hary Tanoesoedibjo	Tidak Hadir Absent	Dinas Official Duty
			Hary Djaja	Hadir Present	
			Wina Armada Sukardi	Hadir Present	
5	01 Nopember 2016 November 1, 2016	Laporan Komite Audit, GCG, Pemantau Risiko Entitas Anak Audit Committee Report, GCG, Subsidiaries Risk Monitoring	Darma Putra	Hadir Present	
			Tien	Hadir Present	
			Wina Armada Sukardi	Tidak Hadir Absent	Dinas Official Duty
6	20 Desember 2016 December 20, 2016	Pembahasan Rangkuman kegiatan Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris dan Rencana Penyusunan <i>Annual Report</i> Summary Discussion on activities of Committees under the Board of Commissioners & Annual Report Plans	Darma Putra	Hadir Present	
			Tien	Tidak Hadir Absent	Dinas Official Duty
			Wina Armada Sukardi	Hadir Present	

STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

GCG STRUCTURE AND MECHANISM

Rapat Gabungan Dewan Komisaris Dengan Direksi

Sepanjang tahun 2016, agenda, tanggal dan peserta Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi adalah sebagai berikut.

Joint Board of Commissioners' Meetings With The Board of Directors

During 2016, the agenda, date and attendees of the Board of Commissioners' Joint Meetings with the Board of Directors were as follows.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris Dengan Direksi

Board of Commissioners' Meetings with Board of Directors

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat - Dewan Komisaris Attendees - Commissioners	Hadir/Tidak Hadir Present / Absent	Keterangan Reason	Peserta Rapat - Direksi Attendees - Directors	Hadir/ Tidak Hadir Present / Absent	Keterangan Keterangan Reason
1	27 Januari 2016 January 27, 2016	Laporan keuangan dan operasional Entitas Anak Subsidiaries' financial and operational report	Hary Tanoesoedibjo	Tidak Hadir Absent	Dinas Official duty	Darma Putra	Hadir Present	
						Tien	Hadir Present	
			Hary Djaja	Tidak Hadir Absent	Dinas Official duty	Purnadi Harjono	Hadir Present	
						Totok Sugiharto	Hadir Present	
			Wina Armada Sukardi	Hadir Present		Mashudi Hamka	Hadir Present	
2	28 Januari 2016 January 28, 2016	Laporan keuangan dan operasional Entitas Anak Subsidiaries' financial and operational report	Hary Tanoesoedibjo	Tidak Hadir Absent	Dinas Official duty	Darma Putra	Hadir Present	
						Tien	Hadir Present	
			Hary Djaja	Tidak Hadir Absent	Dinas Official duty	Purnadi Harjono	Hadir Present	
						Totok Sugiharto	Hadir Present	
			Wina Armada Sukardi	Hadir Present		Mashudi Hamka	Hadir Present	
3	25 April 2016 April 25, 2016	Laporan keuangan dan operasional Perseroan & Entitas Anak FY 2015 & Q1 2016 Company & Subsidiaries' financial and operational report FY 2015 & Q1 2016	Hary Tanoesoedibjo	Hadir Present		Darma Putra	Hadir Present	
						Tien	Hadir Present	
			Hary Djaja	Hadir Present		Purnadi Harjono	Tidak Hadir Absent	Dinas Official Duty
						Totok Sugiharto	Hadir Present	
			Wina Armada Sukardi	Hadir Present		Mashudi Hamka	Hadir Present	
3						Wito Mailloa	Hadir Present	

STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

GCG STRUCTURE AND MECHANISM

Rapat Gabungan Dewan Komisaris Dengan Direksi

Board of Commissioners' Meetings with Board of Directors

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat - Dewan Komisaris Attendees - Commissioners	Hadir/Tidak Hadir Present / Absent	Keterangan Reason	Peserta Rapat - Direksi Attendees - Directors	Hadir/ Tidak Hadir Present / Absent	Keterangan Keterangan Reason
4	29 Juli 2016 July 29, 2016	Laporan keuangan dan operasional Perseroan dan Entitas Anak Q2 2016 Company & Subsidiaries' financial and operational report Q2 2016	Hary Tanoesoedibjo	Hadir Present		Darma Putra	Hadir Present	
						Tien	Hadir Present	
			Hary Djaja	Hadir Present		Purnadi Harjono	Hadir Present	
						Totok Sugiharto	Hadir Present	
			Wina Armada Sukardi	Hadir Present		Mashudi Hamka	Hadir Present	
						Wito Malloa	Hadir Present	
5	25 Oktober 2016 October 25, 2016	Laporan Komite Audit, GCG, Pemantau Risiko Entitas Anak Subsidiaries' Audit, GCG, Risk Monitoring Committee reports	Darma Putra	Hadir Present		Gregorius Andrew Andryanto Haswin	Tidak Hadir Absent	Dinas Official Duty
						Wito Malloa	Tidak Hadir Absent	Dinas Official Duty
			Tien	Hadir Present		Purnadi Harjono	Tidak Hadir Absent	Dinas Official Duty
						Totok Sugiharto	Tidak Hadir Absent	Dinas Official Duty
			Wina Armada Sukardi	Tidak Hadir Absent	Dinas Official duty	Mashudi Hamka	Tidak Hadir Absent	Dinas Official Duty
						Mahjudin	Tidak Hadir Absent	Dinas Official Duty
6	8 November 2016 November 8, 2016	Laporan keuangan dan operasional Perseroan & Entitas Anak Q3 2016 Company & Subsidiaries' financial and operational report Q3 2016	Darma Putra	Hadir Present		Gregorius Andrew Andryanto Haswin	Tidak Hadir Absent	Dinas Official Duty
						Wito Malloa	Hadir Present	
			Tien	Hadir Present		Purnadi Harjono	Hadir Present	
						Totok Sugiharto	Hadir Present	
			Wina Armada Sukardi	Hadir Present		Mashudi Hamka	Hadir Present	
						Mahjudin	Hadir Present	

STRUKTUR DAN MEKANISME GCG GCG STRUCTURE AND MECHANISM

Keputusan Dewan Komisaris

Surat Keputusan yang telah dikeluarkan Dewan Komisaris selama tahun 2016, yaitu:

Board of Commissioners' Decisions

Decisions issued by the Board of Commissioners during 2016, were as follows:

Keputusan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Decisions

No.	Tanggal Date	Perihal Regarding
1	11 April 2016 April 11, 2016	Penyesuaian modal disetor per tanggal 8 April 2016 Adjustment of paid-in capital as of April 8, 2016
2	4 Agustus 2016 August 4, 2016	Persetujuan penyertaan modal di 5 PT Nusantara Propertindo Approval of capital participation in 5 PT Nusantara Propertindo
3	4 Mei 2016 May 4, 2016	Penyesuaian modal disetor per tgl 4 Mei 2016 Adjustment of paid-up capital as of May 4, 2016
4	16 Mei 2016 May 16, 2016	Persetujuan penambahan modal di MSEC Approval of capital increase at MSEC
5	3 Juni 2016 June 3, 2016	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee
6	13 Juni 2016 June 13, 2016	Komite Audit Audit Committee
7	13 Juni 2016 June 13, 2016	Komite Pemantau Risiko Risk Monitoring Committee
8	13 Juni 2016 June 13, 2016	Komite Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Committee
9	8 September 2016 September 8, 2016	Penyesuaian modal disetor per tanggal 7 September 2016 Adjustment of paid-up capital as of September 7, 2016
10	15 September 2016 September 15, 2016	Persetujuan penyertaan modal di 4 PT Nusantara Propertindo Approval of capital participation in 4 PT Nusantara Propertindo
11	3 Oktober 2016 October 3, 2016	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee
12	3 Oktober 2016 October 3, 2016	Komite Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Committee
13	11 Oktober 2016 October 11, 2016	Persetujuan penerimaan fasilitas pembiayaan dari MNCGUI, untuk pembelian <i>hardware</i> dan <i>software cloud</i> Approval of acceptance of MNCGUI financing facilities, to purchase hardware and cloud software
14	29 November 2016 November 29, 2016	Pemberian <i>Corporate Guarantee</i> atas pinjaman MFIN kepada Bank Victoria International Tbk Granting of Corporate Guarantee for MFIN loan to Bank Victoria International Tbk
15	6 Desember 2016 December 6, 2016	Persetujuan penjualan saham yang dimiliki BCAP dalam BPD Banten Approval for sale of BCAP shares owned by BPD Banten
16	7 Desember 2016 December 7, 2016	Persetujuan penambahan modal di MNCAI Approval of capital increase at MNCAI
17	Desember 2016 December 2016	Persetujuan penambahan modal di MNCLA Approval of capital increase at MNCLA

Program Orientasi bagi Komisaris Baru

Program orientasi bagi Komisaris baru dikoordinasikan oleh Sekretaris Perusahaan yang kemudian dilaksanakan oleh Divisi Sumber Daya Manusia.

Orientation Program for New Board of Commissioners Members

The orientation program for new Directors is coordinated by the Corporate Secretary and implemented by HRD.

Materi program orientasi setidaknya memuat:

1. Prinsip-prinsip GCG
2. Gambaran umum perusahaan
3. Kewenangan yang didelegasikan
4. Tugas dan tanggung jawab Direksi dan Komisaris.

Orientation program material at least includes:

1. GCG Principles
2. Company overview
3. Delegated authorities
4. Board of Directors and Board of Commissioners duties and responsibilities.

STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

GCG STRUCTURE AND MECHANISM

Program orientasi bagi Komisaris dilaksanakan melalui:

1. Pemberian Informasi terkait visi dan misi, sejarah, struktur korporasi, budaya Perseroan, arti logo Perseroan serta *overview MNC Group*.
2. Pengenalan ke semua anak perusahaan.
3. Pengenalan ke karyawan

The orientation program for Commissioners is conducted through:

1. The provision of information related to the vision and mission, history, corporate structure, corporate culture, the meaning of the Company logo and overview of MNC Group.
2. Introduction to all subsidiaries.
3. Introduction to employees.

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2016, anggota Dewan Komisaris Perseroan telah mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi berupa pelatihan, *workshop*, konferensi, seminar, sebagaimana tabel berikut ini:

Board of Commissioners' Competency Development

During 2016, the Board of Commissioners members attended various competency improvement programs in the form of training, workshops, conferences, seminars, as shown in the following table:

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris Board of Commissioners' Competency Development

Nama Name	Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan Competency Development Material / Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Date and Place	Penyelenggara Organizer
Hary Tanoesoedibjo Darma Putra Tien Wina Armada Sukardi	Group and Economy Update	11 Januari 2016 Lobby Gedung MNC News Center, Jakarta Lobby Gedung MNC News Center, Jakarta	MNC Group
Hary Tanoesoedibjo Darma Putra Tien Wina Armada Sukardi	<i>News Forum Indonesia 2016 - "Challenges and Opportunities"</i>	21 Januari 2016 MNC News Center, Jakarta January 21, 2016 MNC News Center, Jakarta	MNC Group
Hary Tanoesoedibjo Darma Putra Tien	<i>Manager Forum XXIV - "Bela Negara" dan "Economic Outlook 2016"</i>	17 Mei 2016 Auditorium B2 MNC Tower, Jakarta May 17, Auditorium B2 MNC Tower, Jakarta	MNC Group
Hary Tanoesoedibjo Darma Putra Tien	<i>Manager Forum XXV - "Tax Amnesty and The Power of your ID"</i>	26 Agustus 2016 Auditorium B2 MNC Tower, Jakarta August 26, 2016 Auditorium B2 MNC Tower, Jakarta	MNC Group
Darma Putra Tien	Sosialisasi <i>Tax Amnesty</i> <i>Socialization of Tax Amnesty</i>	29 Agustus 2016 On Five, Grand Hyatt Hotel, Jakarta August 29, 2016 On Five, Grand Hyatt Hotel, Jakarta	MNC Group
Hary Tanoesoedibjo Darma Putra Tien	<i>Manager Forum XXVI - "MNC Group Heroes"</i>	19 November 2016 Auditorium B2 MNC TowerMNC Financial Center, Jakarta November 19, 2016 Audit. B2 MNC Tower MNC Financial Center, Jakarta	MNC Group
Hary Tanoesoedibjo Darma Putra Tien	<i>BOD Forum MNC Group 2016 - "Shaping The Culture to Move Forward"</i>	25-27 November 2016 Pan Pacific Nirwana Bali Resort, Jakarta November 25-27, 2016 Pan Pacific Nirwana Bali Resort, Jakarta	MNC Group

STRUKTUR DAN MEKANISME GCG GCG STRUCTURE AND MECHANISM

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris harus meninjau kinerjanya setiap tahun, baik sebagai Dewan maupun masing-masing individual Komisaris. Di luar penilaian pribadi, penilaian tambahan akan dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, yang mana hasilnya akan dilaporkan kepada Dewan Komisaris. Komite Nominasi dan Remunerasi akan mengajukan kriteria untuk menilai kinerja tahunan kepada Dewan Komisaris.

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Prosedur pelaksanaan evaluasi atas kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan dalam forum RUPS. RUPS adalah rapat yang dihadiri oleh Pemegang Saham yang memenuhi syarat kuorum dan diselenggarakan oleh Direksi atas permintaan Dewan Komisaris, Direksi atau pemegang saham dalam rangka mengambil keputusan dan/atau untuk pengambilan keputusan atas hal-hal yang kewenangannya tidak diserahkan kepada Direksi atau Dewan Komisaris.

Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris baik secara individual maupun secara kolektif, harus memperhatikan elemen-elemen sebagai berikut.

1. Penetapan arah strategis;
2. Bentuk dan kedalaman kebijakan puncak;
3. Efektivitas dalam meninjau dan mengawasi Direksi;
4. Integrasi kepentingan pemangku kepentingan dengan strategis Perusahaan dan pengurusan fungsional dan mengawasi kepatuhan Perusahaan dengan sistem peraturan;
5. Efektivitas struktur Dewan;
6. Bukti kehadiran baik di rapat Dewan Komisaris maupun rapat Komite sesuai tugasnya;
7. Berintegritas dan menghindari dari terlibat dalam aktifitas yang bertentangan dengan kepentingan perusahaan;
8. Pengetahuan, pemahaman, komitmen dan kemampuan untuk meninjau nilai, visi, misi, rencana jangka panjang Perusahaan;
9. Kemampuan dalam mengungkapkan argumentasi dan opini dalam memberikan solusi terhadap isu strategis Perusahaan.

Board of Commissioners' Performance Evaluation

The Board of Commissioners' performance shall be evaluated annually, both as a collective Board and individually. Beyond a personal evaluation, additional evaluations will be conducted by the Nomination and Remuneration Committee, with the results reported to the Board of Commissioners. The Nomination and Remuneration Committee will propose criteria for the annual performance evaluations of the Board of Commissioners.

Procedure for Board of Commissioners' Performance Evaluation

The Board of Commissioners performance assessment shall be conducted within the GMS forum. The GMS is a meeting attended by shareholders, after meeting quorum requirements, and is organized by the Board of Directors, at the request of the Board of Commissioners, the Board of Directors or decision-making shareholders for decisions on matters not submitted to the Board of Directors or Board of Commissioners.

Board Of Commissioners' Performance Evaluation Criteria

The Board of Commissioners performance evaluation, whether individually or collectively, should take into account the following elements.

1. Determination of strategic directives;
2. Form and Content of key policies;
3. Effectiveness in reviewing and supervising the Board of Directors;
4. Integration of the stakeholders' interests with the Company's strategic and functional management, and oversight of the Company's compliance with the regulatory system;
5. Effectiveness of the Board's structure;
6. Evidence of attendance at both Board of Commissioners meeting and Committee meetings in accordance with their duties;
7. Integrity and avoidance from engaging in activities that are contrary to the interests of the company;
8. Knowledge, understanding, commitment and ability to review the Company's values, vision, mission, long term plan;
9. Ability to express arguments and opinions in providing solutions to the Company's strategic issues.

STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

GCG STRUCTURE AND MECHANISM

Pihak Yang Melakukan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Pihak yang melakukan penilaian kinerja terhadap kinerja Dewan Komisaris adalah Pemegang Saham dalam RUPS berdasarkan kewajiban yang tercantum dalam Perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar maupun amanat Pemegang Saham.

Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Atas pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris, RUPS memutuskan bahwa Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya dengan baik.

Penilaian Kinerja Komite Di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki komite-komite penunjang yang telah memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mendukung kinerja Dewan Komisaris. Komite-komite tersebut telah memiliki pedoman kerja yang jelas, sehingga pelaksanaan tugasnya bisa terarah dan efektif. Komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris adalah Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Pemantau Risiko, Komite Tata Kelola Perusahaan serta Komite Tata Kelola Terintegrasi.

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan pengawasan atas efektivitas sistem pengendalian internal, manajemen risiko, internal audit, proses pelaporan keuangan. Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait dengan nominasi dan remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Komite Pemantau Risiko mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait dengan pengawasan risiko. Komite Tata Kelola Perusahaan bertanggung jawab membantu Dewan Komisaris dalam hal pengawasan efektivitas penerapan tata kelola Perusahaan, serta kepatuhan Perseroan terhadap peraturan. Sedangkan, Komite Tata Kelola Terintegrasi bertanggung jawab membantu Dewan Komisaris dalam hal pengawasan penerapan GCG dalam konglomerasi keuangan Perseroan.

Parties Performing The Board Of Commissioners Performance Evaluation

The parties conducting the Board of Commissioners performance evaluation are the Shareholders in the GMS, based on the obligations contained in the applicable Legislation and the Articles of Association and the Shareholders' mandate.

Board Of Commissioners Performance Evaluation Results

For the execution of the supervisory and advisory duties exercised by the Board of Commissioners, the GMS decided that the Board of Commissioners had performed their duties properly.

Committees Below The Board Of Commissioners Performance Assessment

The Board of Commissioners has supporting committees with the duty and responsibility to support the Board of Commissioners' performance. These committees already have clear working guidelines, so that the execution of their duties can be directed and effective. Committees below the Board of Commissioners consist of the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Risk Monitoring Committee, Corporate Governance Committee and Integrated Governance Committee.

The Audit Committee has the duty and responsibility to oversee the effectiveness of the internal control system, risk management, internal audit, and financial reporting process. The Nomination and Remuneration Committee performs the Board of Commissioners' functions and duties regarding nomination and remuneration for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners. The Risk Monitoring Committee supports the Board of Commissioners' duties and responsibilities in relation to risk oversight. Meanwhile, the Corporate Governance Committee is responsible for assisting the Board of Commissioners in terms of monitoring the effectiveness of GCG, as well as the Company's compliance with regulations. Meanwhile, the Integrated Governance Committee is responsible for assisting the Board of Commissioners in terms of monitoring the GCG in the Company's financial conglomerate.

STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

GCG STRUCTURE AND MECHANISM

Dewan Komisaris secara periodik melakukan penilaian atas efektivitas kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Dewan Komisaris menilai bahwa selama tahun 2016 komite-komite telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan cukup efektif.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris

Prosedur Penetapan Remunerasi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris mendapat sejumlah remunerasi dan fasilitas lainnya. Kebijakan pemberian remunerasi dan fasilitas lainnya bagi Dewan Komisaris mengacu kepada keputusan dari Pemegang Saham sebagaimana ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dengan memperhatikan hasil kajian yang dilakukan oleh Perseroan. Kajian tentang struktur dan jumlah remunerasi didasarkan pada masukan/rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi

Struktur Remunerasi Anggota Dewan Komisaris

Komponen remunerasi Dewan Komisaris terdiri atas honorarium, benefit sesuai dengan ketentuan Perseroan seperti Asuransi Kesehatan, Kendaraan Dinas dan Tunjangan Hari Raya (THR) serta Tantiem/Gratifikasi yang besarnya diberikan sesuai kinerja Perseroan.

Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Adapun indikator penetapan remunerasi Dewan Komisaris yaitu:

1. Faktor skala usaha
2. Faktor kompleksitas usaha
3. Tingkat inflasi
4. Kondisi dan kemampuan keuangan Perusahaan
5. Faktor-faktor lain yang relevan, serta tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

Jumlah Nominal/Komponen Remunerasi Dewan Komisaris

Adapun jumlah nominal/komponen remunerasi Dewan Komisaris disajikan pada tabel di bawah ini.

The Board of Commissioners periodically reviews the effectiveness of these committees, and in 2016 they considered that the committees had performed their duties and responsibilities effectively.

Board of Commissioners' Remuneration Policy

Remuneration Determination Procedure

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners receives a remuneration and other facilities. The remuneration and other facilities for the Board of Commissioners is based on a decision by the Shareholders as stipulated in the General Meeting of Shareholders paying attention to the results of the Company. The structure and amount of remuneration is based on input / recommendations from the Nomination and Remuneration Committee

Board Of Commissioners' Remuneration Structure

The remuneration component for the Board of Commissioners consists of an honorarium, and benefits in accordance with the Company provisions such as Health Insurance, Office Vehicle and Annual Allowance (THR) and Tantiem / Gratification, which are given in accordance with the Company performance.

Board of Commissioners' Remuneration Decision Indicators

The Board of Commissioners' remuneration indicators are as follows:

1. Business scale factor
2. Business complexity factor
3. Inflation rate
4. Condition and financial capability of the Company
5. Other relevant factors that are not contradictory to the laws and regulations.

Board of Commissioners' Remuneration Nominal/Component Amount

The total nominal / component remuneration for the Board of Commissioners is presented in the table below.

STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

GCG STRUCTURE AND MECHANISM

Jumlah Nominal/Komponen Remunerasi Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Remuneration Nominal / Component

Jenis Imbalan Type of Benefit	Jumlah diterima (jutaan Rupiah) Amount Received (million Rupiah)
Imbalan kerja jangka pendek Short-term employee benefits	300
Imbalan pasca kerja Post-employment benefits	-
Pembayaran berbasis saham Share-based payments	-
Jumlah Total	300

Mekanisme Pengunduran Diri dan Pemberhentian Dewan Komisaris

Berdasarkan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, berakhirnya jabatan anggota Dewan Komisaris dapat disebabkan berakhir sendiri, mengundurkan diri maupun diberhentikan sementara.

Berakhir sendiri

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir dengan sendirinya, apabila terjadi hal-hal sebagai berikut:

1. Dinyatakan pailit atau berada di bawah pengampunan berdasarkan surat keputusan pengadilan.
2. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS sewaktu-waktu, setelah yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri dalam RUPS.
3. Dilarang menjadi anggota Dewan Komisaris karena ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.
4. Mengundurkan diri dengan pemberitahuan tertulis.
5. Meninggal dunia.
6. Tidak memenuhi kriteria menjadi anggota Dewan Komisaris Perusahaan.
7. Tidak mempunyai komitmen terhadap pengembangan dan pengawasan Perusahaan atau tidak mampu menjalankan tugas seperti yang tertulis di dalam Anggaran Dasar atau alasan lain yang dapat diterima oleh RUPS.

Mengundurkan diri

Anggota Dewan Komisaris diperkenankan untuk mengundurkan diri dengan mekanisme sebagai berikut.

1. Anggota Dewan Komisaris dapat mengundurkan diri dari jabatannya dengan pemberitahuan tertulis kepada Perusahaan minimal 90 (sembilan puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya.
2. MKAP wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris

Board of Commissioners Appointment and Dismissal

Based on the Board of Commissioners Charter, the Board of Commissioners members' term of office may take place by their own actions, by resignation, or by being temporarily dismissed.

By their own actions

The term of office of a Board of Commissioners member shall end if any of the following actions take place:

1. Being declared bankrupt or based on a court order.
2. Based on a GMS resolution at any time, after they are given an opportunity to defend themselves in the GMS.
3. Being prohibited from becoming a Board of Commissioners member due to prevailing laws and regulations.
4. Resigning with written notice.
5. Deceased.
6. By being unqualified and not meeting the criteria for becoming a Board of Directors member.
7. By not being committing to the development of the Company or by not being capable of performing the duties as stated in the Articles of Association, or for other grounds acceptable to the GMS.

Resignation

Members of the Board of Commissioners are allowed to resign through the following mechanism.

1. A Board of Commissioners member may resign from office by giving written notice to the Company at least 90 (ninety) days prior to the date of their resignation.
2. The Company shall then convene a General Meeting of Shareholders to decide upon the resignation of the

STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

GCG STRUCTURE AND MECHANISM

dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri. Apabila MKAP tidak menyelenggarakan RUPS dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari, maka dengan lampaunya kurun waktu tersebut pengunduran diri anggota Dewan Komisaris menjadi sah tanpa memerlukan persetujuan RUPS.

3. Dalam hal jumlah anggota Dewan Komisaris menjadi kurang dari 2 (dua) orang, maka pengunduran diri sah apabila telah ditetapkan oleh RUPS dan telah diangkat anggota Dewan Komisaris yang baru sehingga memenuhi persyaratan minimum jumlah anggota Dewan Komisaris. MKAP wajib menyelenggarakan RUPS dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari, mengangkat anggota Dewan Komisaris baru.
4. Pemberhentian dan/atau pengunduran diri anggota Dewan Komisaris wajib dilaporkan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah diterimanya permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dan hasil penyelenggaraan RUPS.

Board of Directors' member within 90 (ninety) days after receipt of the resignation letter. In the event that the Company does not hold a General Meeting of Shareholders within 90 (ninety) days within the said period, then the resignation of the Board of Directors' member shall become valid without the approval of the GMS.

3. In the event that the number of members of the Board of Commissioners falls to less than 2 (two) persons, the resignation shall be valid if it has been determined by the GMS, and a new member of the Board of Commissioners has been appointed in order to meet the minimum requirements of the Board of Commissioners membership number. The Company is required to hold a General Meeting of Shareholders within 90 (ninety) days to appoint new members of the Board of Commissioners.
4. The dismissal and / or resignation of Board of Commissioners members shall be reported to OJK no later than 2 (two) working days after receipt of the Board of Commissioners member's resignation request and the GMS results.

Direksi

Berdasarkan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Direksi berwenang dan bertanggung jawab penuh atas Perusahaan serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi bertugas dengan itikad baik dan bertanggungjawab penuh memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan serta dalam batasan wewenang yang telah diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Adapun tugas dan tanggung jawab Direksi yang diatur dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi, adalah sebagai berikut:

Tugas Umum

1. Menyusun, mengimplementasikan dan mengkomunikasikan visi, misi dan Rencana Strategis Perusahaan yang meliputi Rencana Bisnis dan Rencana Korporasi.

Board of Directors

Based on Law no. 40 of 2007 on Limited Liability Company and the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of the Issuer or Public Company, the Board of Directors is authorized and fully responsible for the Company and represents the Company, both inside and outside the court in accordance with the provisions of the articles of association.

Board of Directors' Duties and Responsibilities

The Board of Directors in good faith and with full responsible, leads and manages the Company in accordance with its established vision, mission and objectives, within the limits of its authority set forth in the Articles of Association and prevailing laws and regulations. The Board of Directors duties and responsibilities are set down in the Board of Directors' Charter, and are as follows:

General Duties

1. Prepare, implement and communicate the Company's vision, mission and strategic plan including Business Plan and Corporate Plan.

STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

GCG STRUCTURE AND MECHANISM

2. Menyusun struktur organisasi Perusahaan yang disesuaikan dengan Rencana Strategis Perusahaan, termasuk di dalamnya adalah satuan kerja dan komite. 3. Menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. 4. Mengelola Perusahaan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundangan yang berlaku dan Anggaran Dasar. 5. Mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan kecuali apabila kondisi-kondisi berikut berlaku: a. terjadi perkara di hadapan pengadilan antara Perusahaan dengan anggota Direksi yang bersangkutan; atau b. anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai benturan kepentingan dengan Perusahaan. 6. Wajib menyelenggarakan Rapat Direksi Perusahaan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan dan dengan waktu yang memadai. 7. Wajib mengadakan Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. 8. Menyelenggarakan RUPS tahunan selambatnya 6 (enam) bulan sejak ditutupnya tahun buku Perseroan dan menyelenggarakan RUPS lainnya sesuai dengan keperluan Perusahaan dan turut serta memastikan bahwa usul-usul pemegang saham telah diangkat sebagai mata agenda RUPS terutama apabila mata agenda terkait dianggap berhubungan langsung dengan kepentingan Perusahaan dan telah diajukan secara tertulis kepada Direksi oleh pemegang saham yang mewakili minimum 10% (sepuluh persen) dari jumlah seluruh pemegang saham dengan hak suara yang sah. 9. Menyelenggarakan RUPS LB bila diperlukan. 10. Mengumumkan waktu pembayaran dividen kepada para pemegang saham. 11. Bertindak selaku likuidator jika dalam keputusan RUPS atau penetapan likuidasi Perusahaan tidak menunjuk likuidator. 12. Menyimpan dan memelihara Daftar Pemegang Saham (DPS) dan Daftar Khusus dengan ketentuan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. 13. Direksi dapat menunjuk dan memberi wewenang kepada Biro Administrasi Efek untuk melaksanakan pencatatan dan tata-usaha saham Perseroan dalam Daftar Pemegang Saham.	2. Prepare the Company's organization structure in accordance with the Company's Strategic Plan, including the work units and committees. 3. Prepare the Annual Report and Annual Financial Report in accordance with the prevailing laws and regulations. 4. Manage the Company in accordance with its authority and responsibility as regulated in the prevailing laws and regulations and the Articles of Association 5. Represent the Company either inside or outside the court unless the following conditions apply: a. There is a case before the court between the Company and the member of the Board of Directors; or b. The member of the Board of Directors concerned has a conflict of interest with the Company. 6. Convene Board of Directors' meetings on a regular basis at least 1 (one) time in each month with adequate time. 7. Hold Board of Directors' meetings with the Board of Commissioners periodically at least 1 (one) time every 4 (four) months. 8. Conduct an annual GMS no later than 6 (six) months after the closing of the Company's fiscal year and conduct other GMS in accordance with the Company's requirements, and ensuring inclusion of shareholders' agenda items in the GMS, especially when the agenda concerned is deemed to be directly related to the Company interests, and has been submitted in writing to the Board of Directors by a shareholder representing a minimum of 10% (ten percent) of the total number of shareholders with valid voting rights. 9. Conduct Extraordinary GMS when necessary. 10. Announce the date of dividend payments to the shareholders. 11. Act as liquidator for GMS decisions, or determine liquidation if no liquidator is appointed. 12. Keep and maintain a Shareholders List (DPS) and Special Register as stipulated in the Company's Articles of Association provisions and prevailing laws and regulations. 13. Appoint and authorize the Securities Administration Bureau to carry out the listing and administration of the Company's shares in the Shareholder List.

STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

GCG STRUCTURE AND MECHANISM

14. Memberikan semua data/informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu apabila diperlukan oleh Dewan Komisaris.
15. Menyampaikan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi kepada pemegang saham melalui RUPS.
16. Menyampaikan pertanggungjawaban atas kepengurusan Perseroan berupa laporan keuangan, laporan kegiatan Perusahaan, dan laporan pelaksanaan GCG.

Tugas-tugas Direksi terkait penerapan *Corporate Governance* sekurang-kurangnya adalah sebagai berikut.

1. Menyusun kerangka kerja dan struktur atau kebijakan-kebijakan terkait pelaksanaan *Good Corporate Governance* serta mengevaluasinya secara minimal satu kali dalam satu tahun.
2. Mensosialisasikan dan menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usaha dan seluruh jenjang organisasi Perseroan.
3. Memiliki kewajiban untuk meningkatkan kompetensi dan pengetahuan secara terus menerus dalam rangka mengelola Perusahaan secara profesional.
4. Mengungkapkan informasi/*issue* penting yang relevan kepada para pemegang saham, dan pelaku pasar terkait dalam rangka menerapkan tata kelola perusahaan yang transparan.
5. Memastikan Perusahaan telah menyampaikan laporan-laporan sebagaimana diwajibkan oleh OJK, Bursa Efek Indonesia maupun regulator lainnya.

Tugas-tugas Direksi terkait pengembangan sumber daya manusia sekurang-kurangnya adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan menerapkan kebijakan sumber daya manusia secara lengkap.
2. Meningkatkan kinerja pengelolaan Perusahaan dengan memperluas pengetahuan dan keahlian seluruh karyawan Perseroan pada seluruh jenjang organisasi yang dapat diaktualisasikan melalui penyelesaian permasalahan secara efektif dan pencapaian hasil yang sesuai dengan ekspektasi pemangku kepentingan.
3. Mengedepankan budaya pembelajaran secara berkala pada seluruh jenjang organisasi guna meningkatkan pengetahuan yang menunjang operasional Perusahaan. Budaya pembelajaran tersebut dapat diaktualisasikan melalui peningkatan tingkat perolehan sertifikasi atau program pelatihan guna mengembangkan kapasitas individu.

14. Provide accurate, relevant and timely data / information as required by the Board of Commissioners.
15. Convey the Board of Directors duties and responsibilities to shareholders through the GMS.
16. Convey responsibility the Company's management in the form of financial statements, reports on Company activities, and GCG implementation reports.

The Board of Directors' duties regarding corporate governance are as follows.

1. Develop a framework and structure or policies related to Good Corporate Governance and evaluate it at least once a year.
2. Socialize and apply Good Corporate Governance principles in every business activity and all levels of the Company organization.
3. Have an obligation to improve their competence and knowledge continuously for managing the Company professionally.
4. Disclose relevant information / important issues to shareholders, depositors, and related market participants to implement transparent corporate governance.
5. Ensure the Company has submitted reports as required by OJK, Indonesia Stock Exchange or other regulators.

The Board of Directors' duties regarding human resource development are as follows:

1. Compile and implement complete human resources policies.
2. Improve the Company's management performance by expanding the knowledge and expertise of all Company employees at all levels of the organization, so that it can be used effectively in problem resolution and results achievement in accordance with stakeholder expectations.
3. Promote a learning culture on a regular basis at all levels of the organization to increase the knowledge to support the Company's operations. The learning culture can be actualized through increased level of certification or training programs to develop individual capacity.

STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

GCG STRUCTURE AND MECHANISM

Tugas-tugas Direksi terkait penerapan manajemen risiko dan pengendalian internal sekurang-kurangnya adalah sebagai berikut.

1. Membentuk fungsi yang menjalankan manajemen risiko yang independen dari operasi Perusahaan.
2. Membentuk Komite Manajemen Risiko.
3. Menyusun kebijakan dan strategi manajemen risiko secara tertulis dan komprehensif dengan memperhitungkan limit risiko secara keseluruhan untuk setiap jenis risiko yang relevan dengan Perusahaan dan anak perusahaannya, serta tingkat dan batas toleransi risiko sehubungan dengan kapasitas permodalan.
4. Melaksanakan kebijakan manajemen risiko dan eksposur risiko yang diambil oleh Perusahaan secara keseluruhan.
5. Menyusun dan menentukan mekanisme persetujuan transaksi, terutama yang melampaui batasan limit dan kewenangan untuk setiap jenjang jabatan di Perusahaan dan anak perusahaan.
6. Mengembangkan budaya manajemen risiko pada seluruh jenjang organisasi.
7. Memastikan dukungan keuangan dan infrastruktur untuk pengelolaan dan pengendalian risiko sudah memadai.
8. Menetapkan struktur organisasi yang meliputi tugas dan tanggung jawab serta kewenangan yang berlaku pada setiap jenjang jabatan sehubungan dengan penerapan manajemen risiko di Perseroan.
9. Memastikan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang terkait dengan manajemen risiko.
10. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan dan strategi manajemen risiko dengan memastikan bahwa fungsi Manajemen Risiko telah menindaklanjuti seluruh risiko Perusahaan yang material beserta dampak yang ditimbulkan dan menyampaikan laporan pertanggungjawaban kepada Dewan Komisaris secara berkala.
11. Melaksanakan kaji ulang secara berkala untuk memastikan:
 - a. Keakuratan metodologi penilaian risiko;
 - b. Kecukupan implementasi sistem informasi manajemen; dan
 - c. Ketepatan kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko.
12. Mengevaluasi dan memperbaharui kebijakan, strategi dan kerangka manajemen risiko dengan frekuensi yang disesuaikan dengan perubahan faktor-faktor yang memberikan pengaruh secara signifikan terhadap keberlangsungan kegiatan usaha Perusahaan, eksposur risiko, dan profil risiko.

The Board of Directors' duties regarding risk management and internal control are as follows.

1. Establish risk management functions that are independent from the company operations.
2. Establish a Risk Management Committee.
3. Establish written and comprehensive risk management policies and strategies taking into account overall risk limits for each risk type relevant to the Company and its subsidiaries, as well as risk tolerance levels and limits in relation to the capital capacity.
4. Implement risk management policies and risk exposures taken by the Company as a whole.
5. Prepare and determine transaction approval mechanisms, especially for those that exceed the limits and authorities, for each position level in the Company and its subsidiaries.
6. Develop a risk management culture at all levels in the organization.
7. Ensure financial and infrastructure support for risk management and control is adequate.
8. Establish an organizational structure that includes the duties and responsibilities and authorities applicable at each level in relation to risk management in the Company.
9. Ensure increased competence of human resources related to risk management.
10. Supervise the implementation of risk management policies and strategies by ensuring that the Risk Management functions follow up all the Company's material risks and impacts and periodically submit liability reports to the Board of Commissioners.
11. Perform regular reviews to ensure:
 - a. Accuracy of risk assessment methodology;
 - b. Adequacy of management information system implementation; and
 - c. Accuracy of policies, procedures and determination of risk limits.
12. Evaluate and update risk management policies, strategies and frameworks, adjusted for changes in factors that have a significant effect on the Company's business operations, risk exposure and risk profile.

STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

GCG STRUCTURE AND MECHANISM

13. Melakukan kajian risiko untuk setiap pengambilan keputusan strategis serta hal-hal terkait pengeluaran maupun penyediaan dana besar. 14. Menjadi panutan dalam penerapan; manajemen risiko, prinsip-prinsip GCG, nilai-nilai Perseroan serta etika dan integritas. 15. Menyusun dan melaksanakan sistem pengendalian intern yang handal dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasi, pengelolaan aset, kepatuhan terhadap hukum dan perundang-undangan serta penyiapan laporan keuangan. Sistem pengendalian intern ini meliputi pengendalian intern yang dilakukan secara manual maupun yang dilakukan secara terotomatisasi dan dilakukan pengujian secara periodik. 16. Menyusun kebijakan, pedoman atau standar operasi dan prosedur (SOP) untuk operasional rutin perusahaan dengan mempertimbangkan aspek-aspek kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan mekanisme <i>check and balance</i>. 17. Mensosialisasikan dan memutakhirkan kebijakan, pedoman atau Standar Operasi dan Prosedur (SOP) untuk operasional rutin Perusahaan keseluruhan karyawan secara periodik.	13. Conduct risk assessments for strategic decision-making as well as matters related to expenditure and provision of substantial funds. 14. Act as role models in application of; Risk management, GCG principles, Company values, ethics and integrity. 15. Develop and implement a reliable internal control system to improve operations efficiency and effectiveness, asset management, compliance with laws and legislation as well as preparation of financial statements. This internal control system including internal controls conducted manually or automatically, and is periodically tested. 16. Develop policies, guidelines or standard operating procedures (SOPs) for routine company operations taking into consideration aspects of compliance with applicable laws and regulations and checks and balances mechanisms. 17. Socialize and update the policies, guidelines or standard operating procedures (SOPs) for the Company's routine employee operations periodically.

Tugas-tugas Direksi dalam penerapan fungsi kepatuhan sekurang-kurangnya adalah sebagai berikut.

1. Memastikan bahwa pemilihan dan pelantikan serta tugas dan tanggung jawab Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Membentuk fungsi yang menjalankan Kepatuhan yang independen dari operasi Perusahaan dengan personil dan sistem manajemen informasi yang memadai.
3. Memantau serta menyetujui kebijakan kepatuhan Perusahaan secara formal mengenai fungsi penerapan kepatuhan yang efektif.
4. Mengkomunikasikan seluruh komponen penerapan kepatuhan Perseroan yaitu kebijakan, pedoman, sistem, dan prosedur ke seluruh jenjang organisasi terkait.
5. Memastikan bahwa Perseroan telah menyampaikan laporan pokok pelaksanaan tugas Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan dan laporan yang diperlukan lainnya kepada OJK atau pihak terkait, dimana cakupan laporan-laporan tersebut telah sesuai dengan ketentuan OJK yang berlaku.

The Board of Directors' duties regarding the compliance function are as follows.

1. Ensure the duties and responsibilities of the Director in charge of compliance are in conformity with applicable regulations.
2. Establish a function that carries out Compliance independently of the Company's operations with adequate personnel and management information systems.
3. Monitor and approve the Company's compliance policy formally regarding effective compliance functions.
4. Communicate all components of the Company's compliance i.e. policies, guidelines, systems and procedures to all relevant levels of the organization.
5. Ensure that the Company has submitted a performance report on the Director in charge of compliance duties to OJK or related parties, in compliance with the applicable OJK requirements.

STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

GCG STRUCTURE AND MECHANISM

Tugas-tugas Direksi terkait pelaksanaan audit sekurang-kurangnya adalah sebagai berikut:

1. Membentuk Satuan Kerja Audit Intern (Unit Audit Internal) yang independen dari operasi Perusahaan dan memiliki jalur pelaporan ke Direktur Utama dan jalur komunikasi ke Komite Audit serta memiliki personil yang berkualitas.
2. Menindaklanjuti hasil audit baik dilakukan oleh Unit Audit Internal, auditor eksternal maupun audit dari regulator.
3. Memastikan bahwa telah terdapat penerapan tindakan perbaikan yang memadai atas penyimpangan atau kendala dan hambatan dalam kegiatan usaha Perusahaan yang diidentifikasi oleh Unit Audit Internal, auditor ekstern dan regulator.
4. Memastikan bahwa laporan kegiatan pelaksanaan fungsi audit intern Perusahaan telah tersedia untuk RUPS.

Tugas Direksi terkait dengan keterbukaan informasi

Sesuai Peraturan OJK dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku, maka sekurang-kurangnya Direksi melakukan keterbukaan informasi sebagai berikut.

1. Kepemilikan saham yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih dari modal disetor di Perseroan, bank dan perusahaan lain yang berkedudukan di Republik Indonesia maupun di luar negeri.
2. Hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan dan hubungan keluarga dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.
3. Ada atau tidak ada benturan kepentingan serta intervensi Pemilik Perusahaan dalam pelaksanaan operasional Perseroan.
4. Remunerasi dan fasilitas lain yang diterima dari Perseroan.
5. Kepemilikan *shares option* yang mencakup informasi sebagai berikut:
 - a. Kebijakan pengalokasian *shares option*;
 - b. Jumlah saham yang sebelumnya telah dimiliki masing-masing anggota Dewan Komisaris sebelum menerima *shares option*;
 - c. Jumlah *shares option* yang diberikan;

The Board of Directors' duties regarding audits are as follows:

1. Establish an Internal Audit Unit that is independent from the Company's operations, with a reporting line to the President Director and communication line to the Audit Committee as well as has qualified personnel.
2. Follow up on audit results from the Internal Audit Unit, external auditor or regulator audit.
3. Ensure there has been appropriate corrective actions taken for irregularities or obstacles and constraints in the Company's business activities identified by the Internal Audit Unit, external auditors or regulators.
4. Ensure there are Company internal audit function reports available to the GMS.

The Board of Directors' duties regarding information disclosure are as follows.

In accordance with the applicable OJK and Capital Market Regulations, the Board of Directors shall disclose the following information.

1. Share ownership of 5% (five percent) or more of the paid up capital held in the Company, other banks and companies domiciled in the Republic of Indonesia and abroad.
2. Financial, management, ownership and family relationships with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and Controlling Shareholders of the Company.
3. There is or has not been any conflict of interest and intervention by the Company Owners in the implementation of the Company's operations.
4. Remuneration and other facilities received from the Company.
5. Ownership of shares options that includes information as follows:
 - a. Share options allocation policy;
 - b. Number of shares previously owned by each member of the Board of Commissioners prior to receiving shares option;
 - c. Number of shares option given;

STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

GCG STRUCTURE AND MECHANISM

- d. Jumlah *shares option* yang telah dieksekusi sampai dengan akhir periode pelaporan;
- e. Harga *shares option* yang diberikan; dan
- f. Jangka waktu atau masa berlaku eksekusi *shares option*.

- d. The number of shares options that have been exercised by the end of the reporting period;
- e. Share option price given; and
- f. The duration of the execution of shares option.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 33/POJK.04/2014 menyatakan bahwa Direksi harus memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang mengikat. Di samping kepatuhan terhadap peraturan tersebut di atas, pedoman kerja juga akan menjadi salah satu acuan yang dapat digunakan Direksi dalam melakukan tugas dan tanggung jawabnya. Diharapkan dengan adanya acuan tugas dan tanggung jawab tersebut maka Direksi dapat melaksanakan kewajibannya dengan lebih efektif.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi Perseroan ditetapkan untuk mendukung komitmen Direksi untuk terus mencapai visi dan misi perusahaan yang sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Adapun isi Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi, yaitu:

- A. Pendahuluan
 - Latar Belakang
 - Tujuan
 - Ruang Lingkup
 - Landasan Hukum
 - Pengesahan, Peninjauan dan Perubahan Pedoman
 - Pengertian Umum dan Istilah
- B. Direksi
 - Organisasi
 - Waktu dan Masa Jabatan
- C. Tugas dan Tanggung Jawab
 - Tugas dan Tanggung Jawab
 - Wewenang
 - Pendelegasian Wewenang
 - Batas Kewenangan Finansial
- D. Rapat
 - Rapat
 - Rapat Gabungan
 - Pengambilan Keputusan
 - Penilaian Kinerja
- E. Standar Etika
 - Etika Jabatan

Board of Directors' Charter

The of the Financial Services Authority Regulation number 33/POJK.04/2014 states that the Board of Directors must have binding guidelines and work rules. In addition to adherence to the above rules, the work guidelines will be guidelines that the Board of Directors use in performing its duties and responsibilities. It is expected that with this reference of the duties and responsibilities, the Board of Directors can perform their obligations more effectively.

The Company's Board of Directors' Charter were established to support the Board of Directors' commitment to continuously achieve the company's vision and mission in line with Good Corporate Governance (GCG) principles. The contents of the Board of Directors Working Guidelines are as follows:

- A. Introduction
 - Background
 - Objective
 - Scope
 - Legal Basis
 - Guideline Approval, Review and Changes
 - General Definitions and Terms
- B. Board of Directors
 - Organization
 - Term of office
- C. Duties and Responsibilities
 - Duties and responsibilities
 - Authorities
 - Delegation of Authority
 - Financial Authority Limits
- D. Meetings
 - Meeting
 - Joint meeting
 - Decision-making
 - Performance evaluation
- E. Ethics Standards
 - Job Ethics

STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

GCG STRUCTURE AND MECHANISM

Selain beberapa hal terkait tata tertib kerja yang diatur di atas, beberapa pokok pedoman kerja Direksi yang diatur dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi dijabarkan sebagai berikut.

Wewenang Direksi

Adapun wewenang Direksi, yaitu:

1. Mewakili dan bertindak untuk dan atas nama Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan kecuali apabila kondisi-kondisi berikut berlaku.
 - a. terjadi perkara di hadapan pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan; atau
 - b. anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.
2. Mengangkat satu orang atau lebih sebagai wakil dengan syarat yang ditetapkan oleh Direksi dalam suatu surat kuasa khusus, dimana wewenang dari pihak yang diberikan kuasa tersebut harus sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
3. Menyusun Rencana Strategis yang terdiri atas Rencana Bisnis dan Rencana Korporasi dengan memperhatikan faktor eksternal dan faktor internal yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perusahaan, melaksanakan Rencana Bisnis dan Rencana Korporasi secara efektif, serta mengkomunikasikannya kepada pemegang saham dan seluruh jenjang organisasi Perusahaan.
4. Menyusun sistem pengendalian intern termasuk di dalamnya adalah unit yang melakukan pengawasan pelaksanaan pengendalian intern, prosedur atau manual atau pedoman kerja.
5. Membentuk sistem untuk mengendalikan entitas baru.
6. Mengangkat anggota Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Tata Kelola Perusahaan yang dapat mendukung efektivitas kinerja Dewan Komisaris, sesuai dengan keputusan Rapat Dewan Komisaris.
7. Mengendalikan sumber daya yang dimiliki Perusahaan secara efektif dan efisien.
8. Mengatur sumber daya manusia Perusahaan termasuk pengangkatan dan pemberhentian karyawan, penetapan gaji, uang pensiun, atau jaminan hari tua, dan penghasilan lainnya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang

In addition to the matters relating to the above-mentioned regulatory framework, Board of Directors' Charter topics are described as follows.

Board of Directors' Authority

The Board of Directors authorities are as follows:

1. To represent and act on behalf of the Company either inside or outside the court unless the following conditions apply:
 - a. There is a case before the court between the Company and the member of the Board of Directors; or
 - b. The member of the Board of Directors concerned has a conflict of interest with the Company.
2. To appoint one or more persons as a representatives, on terms stipulated by the Board of Directors, as a special power of attorney, where the authority of such party shall be in accordance with the provisions stipulated in the Articles of Association.
3. To prepare a Strategic Plan consisting of the Business Plan and Corporate Plan with due regard to external and internal factors that may affect the Company's business continuity, implement the Business Plan and Corporate Plan effectively, and communicate it to shareholders and all levels of the Company's organization.
4. To prepare an internal control system including the unit that performs internal control supervision procedures or manuals or work guidelines.
5. To establish a system for controlling new subsidiaries.
6. To appoint members for the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Nomination and Remuneration Committee, Corporate Governance Committee that assist the Board of Commissioners' performance effectiveness, in accordance with the Board of Commissioners Meeting resolutions.
7. To control Company-owned resources effectively and efficiently.
8. To organize the Company's human resources including employee recruitment and dismissal, salary, pension, or old-age benefits, and other income under applicable laws and regulations. This includes personnel communication

STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

GCG STRUCTURE AND MECHANISM

berlaku. Termasuk di dalamnya adalah mengkomunikasikan kebijakan strategis di bidang kepegawaian dan juga pencapaian visi dan misi Perseroan sehubungan dengan orientasi bisnis Perusahaan melalui penggunaan media yang mudah diakses oleh seluruh jenjang organisasi

9. Menjalankan kewenangan Direksi lainnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Kriteria Direksi

Setiap anggota Direksi harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak dan moral yang baik.
2. Cakap melakukan perbuatan hukum.
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan;
 - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan
 - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS;
 - Pernah menyebabkan perusahaan yang memiliki izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
4. Berdomisili di Indonesia sehingga dapat melaksanakan tugas pengelolaan Perusahaan sehari-hari.
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan.

strategic policies, with respect to achieving the Company's vision and mission, and business orientation through the use of media that is easily accessible to all levels in the organization.

9. To exercise the authority of other Directors as stipulated in the Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

Board of Directors' Criteria

Each member of the Board of Directors must meet the following criteria.

1. Has good standards and morals;
2. Is capable of performing legal actions;
3. Within 5 years prior to their appointment and during their term of service:
 - a. has never been declared bankrupt;
 - b. has not been a member of a Board of Directors and/or a Board of Commissioners of a company which was found guilty of causing the said company to become bankrupt;
 - c. has never been punished for criminal actions which caused losses to the country and/or related to the financial sector; and
 - d. has never been appointed as a member of a Board of Directors and/or a Board of Commissioners of a company, which during their term of service:
 - did not convene an annual GMS;
 - had their statement of responsibility as a member of the Board of Directors and/or a Board of Commissioners of such company rejected by the GMS or failed to submit a statement of responsibility as a member of a Board of Directors and/or a Board of Commissioners of such company;
 - has caused a company to fail to fulfill its obligation in submitting financial reports and/or annual reports to OJK.
4. Is domiciled in Indonesia so as to carry out the Company's management duties effectively.
5. Has knowledge and / or expertise in the field required by the Company.

STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

GCG STRUCTURE AND MECHANISM

6. Memiliki profesionalisme kerja dan integritas yang tinggi untuk meningkatkan nilai Perusahaan terhadap pemegang saham dan pemangku kepentingan serta melindungi kepentingan Nasabah. 7. Mampu melaksanakan perbuatan hukum. 8. Memahami prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan prinsip-prinsip pengelolaan risiko, dan persyaratan lain sebagaimana ditentukan oleh peraturan yang berlaku. 9. Memiliki kompetensi yang layak dan sesuai dengan kedudukannya serta berupaya mengimplementasikan kompetensi yang dimilikinya dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. 10. Memenuhi persyaratan telah lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan sesuai dengan ketentuan OJK tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan.	6. Has high level of professionalism and high integrity to increase the Company's value to shareholders and stakeholders and protect the interests of the Customer. 7. Is able to perform legal acts. 8. Understands good corporate governance principles and risk management principles, and other requirements as determined by applicable regulations. 9. Has the appropriate competence in accordance with his position and strives to implement that competence in the implementation of their duties and responsibilities. 10. Has passed the Fit and Proper Test, in accordance with the related OJK provisions.

Kebijakan Keberagaman Komposisi Direksi

Kebijakan keberagaman komposisi Direksi Perseroan mengacu pada rekomendasi Otoritas Jasa Keuangan yang dituangkan dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dinyatakan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman komposisi anggota Direksi. Keberagaman komposisi anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi ataupun Direksi secara kolektif.

Pada periode 2016, keberagaman komposisi Direksi Perseroan tercermin dalam pendidikan, pengalaman kerja, usia dan jenis kelamin, dapat dilihat sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

Board of Directors' Composition Diversity Policy

The Board of Directors' composition diversity policy refers to the Financial Service Authority recommendations as set forth in the Attachment of Financial Services Authority Number 32/SEOJK.04/2015 regarding Guidelines for Public Company Corporate Governance. The Board of Directors' composition diversity is a combination of the desired characteristics in terms of both in terms of Board of Directors and individual Directors, in accordance with the Company's needs. These characteristics may be reflected in the skills, knowledge, and experience required for the Board of Directors in achieving the objectives of the Company. Thus, considering the combination of such characteristics will have an impact on the accuracy of the nomination process and the appointment of individual Directors or the Board of Directors in a collegial manner.

In 2016, the Board of Directors' composition was reflected in education, work experience, age and gender, as seen in the table below:

STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

GCG STRUCTURE AND MECHANISM

Keberagaman Komposisi Direksi

Board of Directors' Composition Diversity

Nama Name	Jabatan Position	Periode Period	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman kerja Work	Keahlian Expertise
Darma Putra	Direktur Utama President Director	1 Januari 2016 - 30 September 2016 January 1, 2016 - September 30, 2016	50 Tahun / Years	Laki-laki Male	Sarjana dari Oregon State University, Oregon, Amerika Serikat pada tahun 1988 dan gelar MBA dari University of Minnesota, Minneapolis, Amerika Serikat pada tahun 1990. Bachelor degree from Oregon State University, Oregon, USA in 1988 and an MBA from the University of Minnesota, Minneapolis, USA in 1990.	Berpengalaman di bidang jasa keuangan, konstruksi dan pertambangan. Experienced in financial services, construction and mining.	Kuangan Finance
Gregorius Andrew Andryanto Haswin	Direktur Utama President Director	30 September 2016 - sekarang September 30, 2016 - present	49 Tahun / Years	Laki-laki Male	Gelar sarjana dari Delft University of Technology, Belanda pada 1989, dan gelar <i>Bachelor of Economic</i> dari Erasmus University of Rotterdam, Belanda pada 1992. Undergraduate degree from Delft University of Technology, Netherlands in 1989, and Bachelor of Economic from Erasmus University of Rotterdam, Netherlands in 1992.	Berpengalaman di bidang jasa keuangan, perbankan dan pasar modal. Experienced in financial services, banking, and capital market.	Perbankan dan pasar modal Banking and capital market
Tien	Direktur Director	1 Januari 2016 - 30 September 2016 January 1, 2016 - September 30, 2016	45 Tahun / Years	Perempuan Female	Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Tarumanegara, Jakarta pada tahun 1993. Bachelor degree in Accounting Economics from Universitas Tarumanegara, Jakarta in 1993.	Berpengalaman di bidang jasa keuangan dan <i>corporate finance</i> . Experienced in financial services and corporate finance.	Akuntansi Accountancy
Wito Mailoa	Direktur Director	30 September 2016 - sekarang September 30, 2016 - present	47 Tahun / Years	Laki-laki Male	Gelar <i>Bachelor of Science in Management Information System</i> dari San Diego State University, Amerika Serikat. Selanjutnya gelar <i>Master of Business Administration in Finance</i> dari California State Polytechnic University Pomona, Amerika Serikat, pada tahun 1993. Bachelor of Science degree in Management Information System from San Diego State University, USA. Master of Business Administration in Finance from California State Polytechnic University Pomona, USA, in 1993.	Berpengalaman di bidang jasa keuangan. Experienced in financial services.	Manajemen Management

STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

GCG STRUCTURE AND MECHANISM

Keberagaman Komposisi Direksi

Board of Directors' Composition Diversity

Nama Name	Jabatan Position	Periode Period	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman kerja Work	Keahlian Expertise
Purnadi Harjono	Direktur Director	1 Januari 2016 - sekarang January 1, 2016 - present	54 Tahun / Years	Laki-laki Male	Gelar <i>Bachelor of Business Administration</i> di University of Wisconsin, Madison, Amerika Serikat pada tahun 1985 Bachelor Degree in Business Administration from University of Wisconsin, Madison, USA in 1985	Berpengalaman di bidang jasa keuangan dan perbankan. Experienced in financial services and banking.	Bisnis Business
Totok Sugiharto	Direktur Director	1 Januari 2016 - sekarang January 1, 2016 - present	44 Tahun / Years	Laki-laki Male	Sarjana Akuntansi dari Unsoed, CBM-Finance dari Prasetya Mulya <i>Business School</i> , <i>Master of Management Information System</i> dari BINUS <i>Graduate School</i> , <i>Master of Philosophy</i> , dan <i>Doctor of Business Administration</i> di bidang Keuangan dari University of Maastricht, Netherlands. Bachelor of Accounting from Unsoed, CBM-Finance from Prasetya Mulya Business School, Master of Management Information System from BINUS Graduate School, Master of Philosophy, and Doctor of Business Administration in Finance from University of Maastricht, Netherlands.	Berpengalaman di bidang jasa keuangan serta audit. Experienced in financial services and audit.	Akuntansi Accountancy
Mashudi Hamka	Direktur Director	1 Januari 2016 - sekarang January 1, 2016 - present	45 Tahun / Years	Laki-laki Male	Gelar MBA dari Temple University Japan dan menyelesaikan program pendidikan <i>Executive Leadership</i> di Wharton School of Business di University of Pennsylvania, Amerika Serikat. MBA degree from Temple University Japan and completed Executive Leadership education program at Wharton School of Business at University of Pennsylvania, USA.	Berpengalaman di bidang bisnis dan teknologi informasi. Experienced in business and information technology.	Bisnis Business
Mahjudin	Direktur Independen Independent Director	30 September 2016 - sekarang September 30, 2016 - present	45 Tahun / Years	Laki-laki Male	Sarjana Ekonomi - Jurusan Manajemen dari Universitas Kristen Indonesia, Jakarta pada 1994 Bachelor degree in Economics - Department of Management from the Universitas Kristen Indonesia, Jakarta in 1994	Berpengalaman di bidang jasa keuangan. Experienced in financial services.	Manajemen Management

Jumlah dan Komposisi Direksi

Jumlah dan Komposisi Direksi disusun sedemikian rupa sehingga memungkinkan Direksi untuk mengambil keputusan yang efektif, tepat, dan cepat serta dapat bertindak secara independen, yaitu tidak mempunyai benturan kepentingan

Board of Directors' Number and Composition

The Board of Directors number and composition is arranged in such a way as to enable the Board of Directors to make effective, correct, and prompt decisions and to act independently, i.e. not having any conflict of interest that

STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

GCG STRUCTURE AND MECHANISM

yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugasnya. Jumlah dan komposisi Direksi harus selalu disesuaikan dengan kebutuhan, perkembangan bisnis dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

may impair its ability to perform its duties. The number and composition of the Board of Directors shall always be adjusted to the needs, business development and prevailing laws and regulations.

Pada periode 2016, jumlah dan komposisi Direksi Perseroan mengalami perubahan sebagaimana penjelasan sebagai berikut.

During 2016, the Board of Directors' number and composition was amended as follows.

Periode 1 Januari 2016 - 30 September 2016

January 1, 2016 - September 30, 2016

Periode 1 Januari 2016 - 30 September 2016, Direksi berjumlah 6 (enam) orang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama, 4 (empat) orang Direktur dan 1 (satu) orang Direktur Independen. Seluruh anggota Direksi berdomisili di wilayah kerja Kantor Pusat Perseroan.

During the period January 1, 2016 - September 30, 2016, the Board of Directors comprised 6 (six) persons consisting of 1 (one) President Director, 4 (four) Directors and 1 (one) Independent Director. All Directors were domiciled within the Company's Head Office working area.

Komposisi Direksi periode 1 Januari 2016 - 30 September 2016 sebagai berikut.

The Board of Directors' composition for the period January 1, 2016 - September 30, 2016 was as follows.

Komposisi Direksi periode 1 Januari 2016 - 30 September 2016

The Board of Directors' composition for the period January 1, 2016 - September 30, 2016

Nama Name	Jabatan Position	Domisili Domicile	Tanggal Pengangkatan Appointment Date	Tanggal Efektif Effective Date	Dasar Pengangkatan Basic Appointment
Darma Putra	Direktur Utama President Director	Jakarta	9 Mei 2008 May 9, 2008	9 Mei 2008 May 9, 2008	Pengangkatan Pertama : 9 Mei 2008 First Appointment : May 9, 2008
					Pengangkatan Kedua : 1 Maret 2011 Second Appointment : March 1, 2011
Tien	Direktur Director	Jakarta	28 April 2014 April 28, 2014	28 April 2014 April 28, 2014	Pengangkatan Pertama: 29 Juli 2003 First Appointment: July 29, 2003
					Pengangkatan Kedua: 28 April 2014 Second Appointment: April 28, 2014
Purnadi Harjono	Direktur Director	Jakarta	18 Juni 2007 June 18, 2007	18 Juni 2007 June 18, 2007	Pengangkatan Pertama : 18 Juni 2007 First Appointment: June 18, 2007
					Pengangkatan Kedua: 28 April 2014 Second Appointment: April 28, 2014
					Pengangkatan Ketiga: 3 Mei 2016 Third Appointment: May 3, 2016

STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

GCG STRUCTURE AND MECHANISM

Komposisi Direksi periode 1 Januari 2016 - 30 September 2016

The Board of Directors' composition for the period January 1, 2016 - September 30, 2016

Nama Name	Jabatan Position	Domisili Domicile	Tanggal Pengangkatan Appointment Date	Tanggal Efektif Effective Date	Dasar Pengangkatan Basic Appointment
Wito Mailoa	Direktur Director	Jakarta	21 Januari 2013 January 21, 2013	21 Januari 2013 January 21, 2013	Pengangkatan Pertama sebagai Direktur tidak Terafiliasi: 21 Januari 2013, yaitu tanggal efektif pengunduran dirinya sebagai Direktur utama MSEC. First Appointment of Non-Affiliated Director: January 21, 2013, effective on date of resignation as President Director at MSEC. Pengangkatan Kedua sebagai Direktur Independen: 3 Mei 2016 Second Appointment as Independent Director: May 3, 2016 Pengangkatan Pertama sebagai Direktur: 30 September 2016 First Appointment as Director: September 30, 2016
Totok Sugiharto	Direktur Director	Jakarta	8 Mei 2015 May 8, 2015	8 Mei 2015 May 8, 2015	Pengangkatan Pertama: 8 Mei 2015 First Appointment: May 8, 2015 Pengangkatan Kedua: 3 Mei 2016 Second Appointment: May 3, 2016
Mashudi Hamka	Direktur Director	Jakarta	8 Mei 2015 May 8, 2015	3 September 2015 September 3, 2015	Pengangkatan Pertama: dengan ketentuan akan mengikuti dan memenuhi peraturan yang berlaku (8 Mei 2015) Pengangkatan Kedua: 3 Mei 2016 First Appointment: provided they follow and meet applicable regulations (May 8, 2015) Second Appointment: May 3, 2016

Periode 30 September 2016-31 Desember 2016

Berdasarkan RUPSLB tanggal 30 September 2016, RUPS menyetujui dan menerima pengunduran diri Darma Putra selaku Direktur Utama dan Ibu Tien selaku Direksi, serta mengangkat Bapak Gregorius Andrew Andryanto Haswin sebagai Direktur Utama dan Bapak Wito Mailoa sebagai Direktur. Sehingga pada periode 30 September 2016 - 31 Desember 2016, Direksi berjumlah 6 (enam) orang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama, 4 (empat) orang Direktur dan 1 (satu) orang Direktur Independen. Seluruh anggota Direksi berdomisili di wilayah kerja Kantor Pusat Perseroan.

September 30, 2016 - December 31, 2016

Based on the EGMS dated September 30, 2016, the resignation of Darma Putra as President Director and Tien as Director was approved, and Gregorius Andrew Andryanto Haswin as President Director and Mahjudin as Director were appointed. As of September 30, 2016 - December 31, 2016, there were 6 (six) persons comprising 1 (one) President Director, 4 (four) Directors and 1 (one) Independent Director. All Directors were domiciled near the Company's Head Office.

STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

GCG STRUCTURE AND MECHANISM

Komposisi Direksi periode 30 September 2016 – 31 Desember 2016 sebagai berikut.

The Board of Directors' composition for the period September 30, 2016 – December 31, 2016 was as follows.

Tabel Komposisi Direksi
Board of Directors' Composition

Nama Name	Jabatan Position	Domisili Domicile	Tanggal Pengangkatan Appointment Date	Tanggal Efektif Effective Date	Dasar Pengangkatan
Gregorius Andrew Andryanto Haswin	Direktur Utama President Director	Jakarta	30 September 2016 September 30, 2016	30 September 2016 September 30, 2016	
Wito Mailoa	Direktur Director	Jakarta	21 Januari 2013 January 21, 2013	21 Januari 2013 January 21, 2013	Pengangkatan Pertama sebagai Direktur tidak Terafiliasi: 21 Januari 2013, yaitu tanggal efektif pengunduran dirinya sebagai Direktur Utama MSEC. First Appointment of Non-Affiliated Director: January 21, 2013, effective on date of resignation as President Director at MSEC. Pengangkatan Kedua sebagai Direktur Independen: 3 Mei 2016 Second Appointment as Independent Director: May 3, 2016 Pengangkatan Ketiga sebagai Direktur: 30 September 2016 Third Appointment as Director: September 30, 2016
Purnadi Harjono	Direktur Director	Jakarta	18 Juni 2007 June 18, 2007	18 Juni 2007 June 18, 2007	Pengangkatan Pertama : 18 Juni 2007 First Appointment: June 18, 2007 Pengangkatan Kedua: 28 April 2014 Second Appointment: April 28, 2014 Pengangkatan Ketiga: 3 Mei 2016 Third Appointment: May 3, 2016
Totok Sugiharto	Direktur Director	Jakarta	8 Mei 2015 May 8, 2015	8 Mei 2015 May 8, 2015	Pengangkatan Pertama: 8 Mei 2015 First Appointment: May 8, 2015 Pengangkatan Kedua: 3 Mei 2016 Second Appointment: May 3, 2016
Mashudi Hamka	Direktur Director	Jakarta	8 Mei 2015 May 8, 2015	3 September 2015 September 3, 2015	Pengangkatan Pertama: dengan ketentuan akan mengikuti dan memenuhi peraturan yang berlaku (8 Mei 2015) First Appointment: provided they follow and meet applicable regulations (May 8, 2015) Pengangkatan Kedua: 3 Mei 2016 Second Appointment: May 3, 2016
Mahjudin	Direktur Independen Independent Director	Jakarta	30 September 2016 September 30, 2016	30 September 2016 September 30, 2016	

Hubungan Afiliasi Direksi

Direksi senantiasa bertindak independen, dalam arti tidak mempunyai benturan kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis, baik dalam hubungan satu sama lain maupun hubungan terhadap Dewan Komisaris.

Direksi tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank, sehingga, dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen.

Board of Directors' Affiliated Relationships

The Board of Directors shall always act independently, in the sense that there is no conflict of interest that may interfere with their ability to perform their duties independently and critically, whether in relation to each other or to the Board of Commissioners.

The Board of Directors have no financial relationship, management relationship, share ownership and/or family relationship with other members of Board of Directors, Board of Commissioners and/or Controlling Shareholders, which may affect their ability to act independently.

STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

GCG STRUCTURE AND MECHANISM

Hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali, yang meliputi:

- Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya.
- Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
- Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.
- Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya; dan
- Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.

Independensi Direksi dapat dilihat sebagaimana tabel di bawah ini:

Affiliated relationships between members of the Board of Directors, Board of Commissioners and Controlling Shareholders, including:

- Affiliated relationships between members of the Board of Directors and other members of the Board of Directors.
- Affiliated relationships between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.
- Affiliated relationships between members of the Board of Directors and the Principal and / or Controlling Shareholders.
- Affiliated relationships between members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Commissioners; and
- Affiliated relationships between members of the Board of Commissioners and the Principal and / or Controlling.

Independence of the Board of Directors can be seen in the below table:

Hubungan Afiliasi Direksi

Board of Directors' Affiliated Relationships

Nama Name	Jabatan Position	Periode Period	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Shareholders	
			Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Darma Putra	Direktur Utama President Director	1 Januari 2016 - 30 September 2016 January 1, 2016 - September 30, 2016		√		√		√
Gregorius Andrew Andryanto Haswin	Direktur Utama President Director	30 September 2016 - sekarang September 30, 2016 - present		√		√		√
Tien	Direktur Director	1 Januari 2016 - 30 September 2016 January 1, 2016 - September 30, 2016		√		√		√
Wito Mailoa	Direktur Director	30 September 2016 - sekarang September 30, 2016 - present		√		√		√
Purnadi Harjono	Direktur Director	1 Januari 2016 - sekarang January 1, 2016 - present		√		√		√
Totok Sugiharto	Direktur Director	1 Januari 2016 - sekarang January 1, 2016 - present		√		√		√
Mashudi Hamka	Direktur Director	1 Januari 2016 - sekarang January 1, 2016 - present		√		√		√
Mahjudin	Direktur Independen Independent Director	30 September 2016 - sekarang September 30, 2016 - present		√		√		√

STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

GCG STRUCTURE AND MECHANISM

Pembidangan Tugas Direksi

Board of Directors' Division of Duties

Pembidangan Tugas Direksi

Board of Directors' Division of Duties

Nama Name	Jabatan Position	Periode Period	Bidang Tugas Task Area
Darma Putra	Direktur Utama President Director	1 Januari 2016 - 30 September 2016 January 1, 2016 - September 30, 2016	Memimpin, mengawasi dan mengendalikan semua fungsi yang ada dalam Perusahaan dan anak Perusahaan. To guide, supervise and control all existing functions within the Company and its subsidiaries.
Gregorius Andrew Andryanto Haswin	Direktur Utama President Director	30 September 2016 - sekarang September 30, 2016 - present	Memimpin, mengawasi dan mengendalikan semua fungsi yang ada dalam Perusahaan dan anak Perusahaan. To guide, supervise and control all existing functions within the Company and its subsidiaries.
Tien	Direktur Director	1 Januari 2016 - 30 September 2016 January 1 2016 - September 30, 2016	Mengawasi dan mengendalikan kegiatan operasional anak Perusahaan. Mengembangkan dan mengendalikan kebijakan mengenai kegiatan operasional anak Perusahaan. To supervise and control the operations of subsidiaries. To develop and control policies concerning the operations of subsidiaries.
Wito Mailoa	Direktur Director	30 September 2016 - sekarang September 30, 2016 - present	Mengawasi dan mengendalikan kegiatan operasional anak Perusahaan. Mengembangkan dan mengendalikan kebijakan mengenai kegiatan operasional anak Perusahaan. To supervise and control the operations of subsidiaries. To develop and control policies concerning the operations of subsidiaries.
Purnadi Harjono	Direktur Director	1 Januari 2016 - sekarang January 1, 2016 - present	Mengawasi dan mengendalikan kegiatan operasional anak Perusahaan. Mengembangkan dan mengendalikan kebijakan mengenai kegiatan operasional anak Perusahaan. To supervise and control the operations of subsidiaries. To develop and control policies concerning the operations of subsidiaries.
Totok Sugiharto	Direktur Director	1 Januari 2016 - sekarang January 1, 2016 - present	Mengawasi dan mengendalikan fungsi keuangan, akunting, dan hubungan investor dalam Perusahaan. Mengawasi dan mengendalikan fungsi keuangan dan akunting pada anak Perusahaan. Mengembangkan dan mengendalikan kebijakan mengenai keuangan dan akunting dalam Perusahaan dan anak Perusahaan. To supervise and control the financial, accounting, and investor relationships functions within the Company. To supervise and control the operations of subsidiaries. To develop and control policies concerning the operations of subsidiaries.
Mashudi Hamka	Direktur Director	1 Januari 2016 - sekarang January 1, 2016 - present	Mengawasi dan mengendalikan fungsi teknologi informasi dalam Perusahaan dan anak Perusahaan. Mengawasi dan mengendalikan program-program pengembangan teknologi informasi dalam Perusahaan dan anak Perusahaan. Mengembangkan dan mengendalikan kebijakan mengenai teknologi informasi dalam Perusahaan dan anak Perusahaan. To supervise and control information technology within the Company and its subsidiaries. To supervise and control information technology development programs within the Company and its subsidiaries. To develop and control information technology policies in the Company and its subsidiaries.
Mahjudin	Direktur Independen Independent Director	30 September 2016 - sekarang September 30, 2016 - present	Mengendalikan dan mengawasi kasus antara Perusahaan dan atau anak Perusahaan, dengan pihak luar Perusahaan. Mengembangkan alternatif solusi penyelesaian kasus dengan pihak luar Perusahaan. To control and supervise cases between the Company and / or its subsidiaries, with external parties. To develop alternative solutions for case settlement with outsiders.

STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

GCG STRUCTURE AND MECHANISM

Rangkap Jabatan Direksi

Berdasarkan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi, Anggota Direksi dapat merangkap jabatan sebagai:

1. Anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) emiten atau perusahaan publik lain;
2. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) emiten atau perusahaan publik lain; dan/atau
3. Anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di emiten atau perusahaan publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Board of Directors' Concurrent Positions

Based on the Board of Directors' Charter, Members of Board of Directors may also serve as:

1. Member of the Board of Directors at no more than 1 (one) issuer or other public company;
2. Members of the Board of Commissioners at no more than 3 (three) issuers or other public companies;
3. Members of Committees in no more than 5 (five) committees in the issuer or public company where they serve as a member of the Board of Directors or member of the Board of Commissioners.

Rangkap Jabatan Direksi

Board of Directors' Concurrent Positions

Nama Name	Jabatan Position	Periode Period	Jabatan pada Perusahaan/ Instansi Lain Position at Other Company / Institution	Nama Perusahaan/ Instansi Lain Name of Other Company / Institution
Darma Putra	Direktur Utama President Director	1 Januari 2016 - 30 September 2016 January 1, 2016 - September 30, 2016	Komisaris Commissioner	PT MNC Securities
			Komisaris Utama President Commissioner	PT. MNC Finance
			Komisaris Commissioner	PT MNC Guna Usaha Indonesia
			Wakil Direktur Utama Vice President Director	PT MNC Investama Tbk
Gregorius Andrew Andryanto Haswin	Direktur Utama President Director	30 September 2016 - sekarang September 30, 2016 - present	-	-
Tien	Direktur Director	1 Januari 2016 - 30 September 2016 January 1, 2016 - September 30, 2016	Direktur Director	PT MNC Investama, Tbk
Wito Mailoa	Direktur Director	30 September 2016 - sekarang September 30, 2016 - present	Komisaris Utama President Commissioner	PT MNC Asset Management
Purnadi Harjono	Direktur Director	1 Januari 2016 - sekarang January 1, 2016 - present	Komisaris Commissioner	PT Bank MNC Internasional Tbk
Totok Sugiharto	Direktur Director	1 Januari 2016 - sekarang January 1, 2016 - present	Komisaris Utama President Commissioner	PT MNC Guna Usaha Indonesia
			Komisaris Utama President Commissioner	PT MNC Asuransi Indonesia
			Komisaris Commissioner	PT MNC Asset Management
			Komisaris Commissioner	PT MNC Finance
			Presiden Komisaris President Commissioner	PT MNC Life Assurance
Mashudi Hamka	Direktur Director	1 Januari 2016 - sekarang January 1, 2016 - present	-	-
Mahjudin	Direktur Independen Independent Director	30 September 2016 - sekarang September 30, 2016 - present	-	-

STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

GCG STRUCTURE AND MECHANISM

Pengelolaan Benturan Kepentingan Direksi

Dalam hal terjadi benturan kepentingan, Direksi dan Pejabat Eksekutif Perseroan dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan Perseroan atau mengurangi keuntungan Perseroan. Direksi dan Pejabat Eksekutif wajib mengungkapkan benturan kepentingan dalam setiap keputusannya. Benturan kepentingan yang dimaksud antara lain adalah:

- Perbedaan antara kepentingan ekonomi Perseroan dengan kepentingan ekonomi pribadi pemilik, anggota Komisaris, anggota Direksi maupun Pejabat Eksekutif Perseroan dan atau pihak terkait dengan Perseroan;
- Pemberian perlakuan istimewa kepada pihak-pihak tertentu diluar prosedur dan ketentuan yang berlaku sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang berlaku.

Apabila keputusan tetap harus diambil, maka harus mengutamakan kepentingan ekonomi Perseroan dan menghindarkan kerugian atau berkurangnya keuntungan Perseroan.

Kepemilikan Saham Direksi

Kepemilikan saham sebesar minimum 5% (lima persen) di Perseroan maupun pada perusahaan lain, yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri.

Kepemilikan Saham Direksi

Board of Directors' Share Ownership

Nama Name	Jabatan Position	Periode Period	Kepemilikan Saham Share Ownership
			Perseroan Company
Darma Putra	Direktur Utama President Director	1 Januari 2016 - 30 September 2016 January 1, 2016 - September 30, 2016	Nihil Nil
Gregorius Andrew Andryanto Haswin	Direktur Utama President Director	30 September 2016 - sekarang September 30, 2016 - present	Nihil Nil
Tien	Direktur Director	1 Januari 2016 - 30 September 2016 January 1, 2016 - September 30, 2016	Nihil Nil
Wito Mailoa	Direktur Director	30 September 2016 - sekarang September 30, 2016 - present	Nihil Nil
Purnadi Harjono	Direktur Director	1 Januari 2016 - sekarang January 1, 2016 - present	804.700
Totok Sugiharto	Direktur Director	1 Januari 2016 - sekarang January 1, 2016 - present	200.000
Mashudi Hamka	Direktur Director	1 Januari 2016 - sekarang January 1, 2016 - present	Nihil Nil
Mahjudin	Direktur Independen Independent Director	30 September 2016 - sekarang September 30, 2016 - present	Nihil Nil

Board of Directors' Conflict of Interest Management

In the event of a conflict of interest, the Board of Directors and Executive Officers of the Company are prohibited from taking actions that could harm the Company or decrease the Company's profits. The Board of Directors and Executive Officers shall disclose the conflict of interest in any of its decisions. Conflicts of interest in question include:

- Differences between the economic interests of the Company and the personal economic interests of the members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and the Executive Officer of the Company and / or parties related to the Company.
- Giving special treatment to certain parties outside the applicable procedures and regulations.

If a decision is taken, it shall prioritize the economic interests of the Company and avoid any loss or decrease in profits of the Company.

Board of Directors' Share Ownership

Share ownership of a minimum of 5% (five percent) in the Company and other companies, domiciled in and outside the country.

STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

GCG STRUCTURE AND MECHANISM

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Tahun 2016

Adapun pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi selama tahun 2016, yaitu:

1. Penyelenggaraan rapat Direksi, menghadiri rapat Dewan Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham;
2. Pengawasan dan perbaikan proses bisnis internal, termasuk menindaklanjuti temuan Internal Audit dan auditor eksternal;
3. Penyelesaian permasalahan Perseroan, khususnya permasalahan hukum yang sedang dihadapi Perseroan;
4. Pengawasan kinerja dan permasalahan Anak Perusahaan; serta
5. Pelaksanaan tugas lainnya terkait kepengurusan Perseroan.

Rapat Direksi

Rapat Direksi diselenggarakan setiap waktu apabila dianggap perlu atas permintaan Direktur Utama atau oleh seorang atau lebih anggota Direksi, atau atas permintaan dari Dewan Komisaris

Rapat Direksi sekurang-kurangnya membahas mengenai hal-hal sebagai berikut.

1. Penerapan dan pencapaian rencana korporasi dan rencana bisnis Perusahaan;
2. Kesehatan dan operasional Perusahaan;
3. Penerapan pengendalian intern, manajemen risiko dan *Corporate Governance*;
4. Pelaksanaan audit baik intern, ekstern maupun regulator;
5. Kebijakan personalia yang bersifat strategis;
6. Penggunaan laba bersih Perusahaan dalam suatu tahun buku sebagaimana tercantum dalam Laporan Keuangan Tahunan yang telah disahkan oleh RUPS tahunan.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Sepanjang tahun 2016, Direksi Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Direksi sebanyak 34 (tiga puluh empat) kali, Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 6 (enam) kali. Adapun tabel kehadiran masing-masing anggota Direksi dalam rapat disajikan pada tabel berikut.

Board of Directors' Duties and Responsibilities In 2016

During 2016, the Board of Directors duties and responsibilities included:

1. Conducted meetings of the Board of Directors, and attended meetings with the Board of Commissioners and the General Meeting of Shareholders;
2. Supervised and improved internal business processes, including follow-up on findings of Internal Audit and external auditors;
3. Resolved Company's problems, particularly legal issues facing the Company;
4. Supervised the performance and issues of the Subsidiaries; and
5. Implemented other duties related to the management of the Company.

Board of Directors' Meetings

The Board of Directors' meetings shall be held at any time as deemed necessary upon the request of the President Director or by one or more members of the Board of Directors, or upon request of the Board of Commissioners,

The Board of Directors' meetings address the following matters.

1. Implementation and achievement of the corporate plans and Company's business plans;
2. Company health and operations;
3. Implementation of internal control, risk management and Corporate Governance;
4. Implementation of internal, external or regulatory audits;
5. Strategic personnel policies;
6. The use of the Company's net profit in a financial year as stated in the Annual Financial Statements approved by the Annual GMS.

Meeting Frequency and Attendance

During 2016, the Board of Directors held 34 (thirty four) Board of Directors' Meetings, and 6 (six) Joint meetings with the Board of Commissioners. The meeting attendance for each Board of Directors member is presented in the following table.

STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

GCG STRUCTURE AND MECHANISM

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Direksi

Board of Directors' Meeting Frequency and Attendance

Nama Name	Jabatan Position	Periode Period	Rapat Direksi Board of Directors' Meeting			Rapat Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris Joint Meeting with Board of Commissioners		
			Jumlah dan (%) Kehadiran Number and (%) Attendance			Jumlah dan (%) Kehadiran Number and (%) Attendance		
			Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number Attended	%	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number Attended	%
Darma Putra	Direktur Utama President Director	1 Januari 2016 - 30 September 2016 January 1 - September 30, 2016	16	14	87,50%	4	4	100%
Gregorius Andrew Andryanto Haswin	Direktur Utama President Director	30 September 2016 - sekarang September 30, 2016 - present	18	16	88,89%	2	0	0
Tien	Direktur Director	1 Januari 2016 - 30 September 2016 January 1 - September 30, 2016	16	7	43,75%	4	4	100%
Wito Mailoa	Direktur Director	30 September 2016 - sekarang September 30, 2016 - present	18	18	100%	2	1	50%
Purnadi Harjono	Direktur Director	1 Januari 2016 - sekarang January 1, 2016 - present	34	25	73,53%	6	4	66,67%
Totok Sugiharto	Direktur Director	1 Januari 2016 - sekarang January 1, 2016 - present	34	34	100%	6	5	83,33%
Mashudi Hamka	Direktur Director	1 Januari 2016 - sekarang January 1, 2016 - present	34	23	67,65%	6	5	83,33%
Mahjudin	Direktur Independen Independent Director	30 September 2016 - sekarang September 30, 2016 - present	34	17	50%	6	1	16,67%

Agenda, Tanggal dan Peserta Rapat Direksi

Sepanjang tahun 2016, agenda, tanggal dan peserta Rapat Direksi adalah sebagai berikut.

Board of Directors' Meeting Agenda, Date and Attendance

During 2016, the Board of Directors' Meeting agenda, dates and attendees were as follows.

Agenda, Tanggal dan Peserta Rapat Direksi

Board of Directors' Meeting Agenda, Date and Attendance

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Attendees	Hadir/Tidak Hadir Attended / Absent	Keterangan Reason
1	26 Januari 2016 January 26, 2016	Laporan keuangan dan operasional MNC Asset Management MNC Asset Management Financial and operational reports	Darma Putra	Hadir Attended	Business Travel/ On Leave
			Tien	Tidak Hadir Absent	
			Purnadi Harjono	Hadir Attended	
			Totok Sugiharto	Hadir Attended	
			Mashudi Hamka	Hadir Attended	
			Wito Mailoa	Hadir Attended	

STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

GCG STRUCTURE AND MECHANISM

Agenda, Tanggal dan Peserta Rapat Direksi

Board of Directors' Meeting Agenda, Date and Attendance

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Attendees	Hadir/Tidak Hadir Attended / Absent	Keterangan Reason
2	27 Januari 2016 January 27, 2016	Laporan keuangan dan operasional MNC Life, Insurance, Finance, Leasing MNC Life, Insurance, Finance, Leasing Financial and operational reports	Darma Putra	Hadir Attended	Dinas Official Duty
			Tien	Hadir Attended	
			Purnadi Harjono	Tidak Hadir Absent	
			Totok Sugiharto	Hadir Attended	
			Mashudi Hamka	Hadir Attended	
3	28 Januari 2016 January 28, 2016	Laporan keuangan dan operasional MNC Bank, Insurance MNC Bank, Insurance Financial and operational reports	Wito Mailoa	Hadir Attended	
			Darma Putra	Hadir Attended	
			Tien	Hadir Attended	
			Purnadi Harjono	Hadir Attended	
			Totok Sugiharto	Hadir Attended	
4	23 Februari 2016 February 23, 2016	Laporan keuangan dan operasional MNC Life, Insurance, Asset Management, Securities MNC Life, Insurance, Asset Management, Securities Financial and operational reports	Mashudi Hamka	Hadir Attended	Dinas Official Duty Dinas Official Duty
			Wito Mailoa	Hadir Attended	
			Darma Putra	Tidak Hadir Absent	
			Tien	Tidak Hadir Absent	
			Purnadi Harjono	Hadir Attended	
5	24 Februari 2016 February 24, 2016	Laporan keuangan dan operasional MNC Bank, Finance, Leasing MNC Bank, Finance, Leasing Financial and operational reports	Totok Sugiharto	Hadir Attended	Dinas Official Duty Dinas Official Duty
			Mashudi Hamka	Hadir Attended	
			Wito Mailoa	Hadir Attended	
			Darma Putra	Tidak Hadir Absent	
			Tien	Tidak Hadir Absent	
6	28 Maret 2016 March 28, 2016	Laporan keuangan dan operasional MNC Securities MNC Securities Financial and operational reports	Purnadi Harjono	Hadir Attended	Dinas Official Duty Dinas Official Duty
			Totok Sugiharto	Hadir Attended	
			Mashudi Hamka	Hadir Attended	
			Wito Mailoa	Hadir Attended	
			Darma Putra	Tidak Hadir Absent	
7	29 Maret 2016 March 29, 2016	Laporan keuangan dan operasional MNC Life, Insurance, Asset Management, Leasing MNC Life, Insurance, Asset Management, Leasing Financial and operational reports	Tien	Hadir Attended	Dinas Official Duty Dinas Official Duty
			Purnadi Harjono	Tidak Hadir Absent	
			Totok Sugiharto	Hadir Attended	
			Mashudi Hamka	Hadir Attended	
			Wito Mailoa	Hadir Attended	
8	06 April 2016 April 6, 2016	Laporan keuangan dan operasional MNC Finance MNC Finance Financial and operational reports	Darma Putra	Hadir Attended	Dinas Official Duty
			Tien	Tidak Hadir Absent	
			Purnadi Harjono	Hadir Attended	
			Totok Sugiharto	Hadir Attended	
			Mashudi Hamka	Hadir Attended	
9	20 Mei 2016 May 20, 2016	Laporan operasional Perseroan dan Entitas Anak Company and Subsidiaries Operational reports	Wito Mailoa	Hadir Attended	
			Mashudi Hamka	Hadir Attended	
			Totok Sugiharto	Hadir Attended	
			Purnadi Harjono	Hadir Attended	
			Tien	Hadir Attended	

STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

GCG STRUCTURE AND MECHANISM

Agenda, Tanggal dan Peserta Rapat Direksi

Board of Directors' Meeting Agenda, Date and Attendance

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Attendees	Hadir/Tidak Hadir Attended / Absent	Keterangan Reason
10	24 Juni 2016 June 24, 2016	Laporan operasional Perseroan dan Entitas Anak Company and Subsidiaries Operational reports	Darma Putra	Hadir Attended	
			Tien	Hadir Attended	
			Purnadi Harjono	Hadir Attended	
			Totok Sugiharto	Hadir Attended	
			Mashudi Hamka	Hadir Attended	
			Wito Mailloa	Hadir Attended	
11	29 Juli 2016 July 29, 2016	Laporan operasional Perseroan dan Entitas Anak Company and Subsidiaries Operational reports	Darma Putra	Hadir Attended	
			Tien	Hadir Attended	
			Purnadi Harjono	Hadir Attended	
			Totok Sugiharto	Hadir Attended	
			Mashudi Hamka	Hadir Attended	
			Wito Mailloa	Hadir Attended	
12	29 Agustus 2016 August 29, 2016	Laporan Komite Audit, GCG, Pemantau Risiko MNC Securities, MNC Leasing MNC Securities, MNC Leasing Audit Committee, GCG, Risk Monitoring Reports	Darma Putra	Hadir Attended	
			Tien	Tidak Hadir Absent	Dinas Official Duty
			Purnadi Harjono	Hadir Attended	
			Totok Sugiharto	Hadir Attended	
			Mashudi Hamka	Tidak Hadir Absent	Dinas Official Duty
			Wito Mailloa	Hadir Attended	
13	30 Agustus 2016 August 30, 2016	Laporan Komite Audit, GCG, Pemantau Risiko MNC Finance, MNC Asset Management MNC Finance, MNC Asset Management Audit Committee, GCG, Risk Monitoring Reports	Darma Putra	Hadir Attended	
			Tien	Hadir Attended	
			Purnadi Harjono	Hadir Attended	
			Totok Sugiharto	Hadir Attended	
			Mashudi Hamka	Hadir Attended	
			Wito Mailloa	Hadir Attended	Dinas Official Duty
14	31 Agustus 2016 August 31, 2016	Laporan Komite Audit, GCG, Pemantau Risiko MNC Life, MNC Insurance MNC Life, MNC Insurance Audit Committee, GCG, Risk Monitoring Reports	Darma Putra	Hadir Attended	
			Tien	Hadir Attended	
			Purnadi Harjono	Hadir Attended	
			Totok Sugiharto	Hadir Attended	
			Mashudi Hamka	Hadir Attended	
			Wito Mailloa	Hadir Attended	
15	28 September 2016 September 28, 2016	Laporan Komite Pemantau Risiko MNC Finance, MNC Leasing, MNC Securities MNC Finance, MNC Leasing, MNC Securities Risk Monitoring Reports	Darma Putra	Hadir Attended	
			Tien	Tidak Hadir Absent	Dinas Official Duty
			Purnadi Harjono	Hadir Attended	
			Totok Sugiharto	Hadir Attended	
			Mashudi Hamka	Tidak Hadir Absent	Dinas Official Duty
			Wito Mailloa	Hadir Attended	
16	29 September 2016 September 29, 2016	Laporan Komite Pemantau Risiko MNC Life, MNC Insurance MNC Life, MNC Insurance Risk Monitoring Reports	Darma Putra	Hadir Attended	
			Tien	Tidak Hadir Absent	Dinas Official Duty
			Purnadi Harjono	Tidak Hadir Absent	Dinas Official Duty
			Totok Sugiharto	Hadir Attended	
			Mashudi Hamka	Tidak Hadir Absent	Dinas Official Duty
			Wito Mailloa	Hadir Attended	

STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

GCG STRUCTURE AND MECHANISM

Agenda, Tanggal dan Peserta Rapat Direksi

Board of Directors' Meeting Agenda, Date and Attendance

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Attendees	Hadir/Tidak Hadir Attended / Absent	Keterangan Reason
17	03 Oktober 2016 October 3, 2016	Laporan mingguan operasional Perseroan dan Entitas Anak Company and Subsidiaries operational weekly report	Gregorius Andrew Andryanto Haswin	Hadir Attended	
			Wito Mailoa	Hadir Attended	
			Purnadi Harjono	Hadir Attended	
			Totok Sugiharto	Hadir Attended	
			Mashudi Hamka	Tidak Hadir Absent	Dinas Official Duty
18	05 Oktober 2016 October 5, 2016	Laporan Komite Pemantau Risiko MNC Asset Management MNC Asset Management Risk Monitoring Reports	Mahjudin	Hadir Attended	
			Gregorius Andrew Andryanto Haswin	Hadir Attended	
			Wito Mailoa	Hadir Attended	
			Purnadi Harjono	Hadir Attended	
			Totok Sugiharto	Hadir Attended	
19	10 Oktober 2016 October 10, 2016	Laporan mingguan operasional Perseroan dan Entitas Anak Company and Subsidiaries operational weekly report	Mashudi Hamka	Tidak Hadir Absent	Dinas Official Duty
			Mahjudin	Hadir Attended	
			Gregorius Andrew Andryanto Haswin	Hadir Attended	
			Wito Mailoa	Hadir Attended	
			Purnadi Harjono	Hadir Attended	
20	26 Oktober 2016 October 26, 2016	Laporan Komite Pemantau Risiko MNC Asset Management MNC Asset Management Risk Monitoring Reports	Totok Sugiharto	Hadir Attended	
			Mashudi Hamka	Tidak Hadir Absent	Dinas Official Duty
			Mahjudin	Hadir Attended	
			Gregorius Andrew Andryanto Haswin	Hadir Attended	
			Wito Mailoa	Hadir Attended	
21	27 Oktober 2016 October 27, 2016	Laporan Komite Pemantau Risiko MNC Finance, MNC Leasing MNC Finance, MNC Leasing Risk Monitoring Reports	Purnadi Harjono	Tidak Hadir Absent	Dinas Official Duty
			Totok Sugiharto	Hadir Attended	
			Mashudi Hamka	Tidak Hadir Absent	Dinas Official Duty
			Mahjudin	Hadir Attended	
			Gregorius Andrew Andryanto Haswin	Hadir Attended	
22	31 Oktober 2016 October 31, 2016	Laporan mingguan operasional Perseroan dan Entitas Anak Company and Subsidiaries operational weekly report	Wito Mailoa	Hadir Attended	
			Purnadi Harjono	Hadir Attended	
			Totok Sugiharto	Hadir Attended	
			Mashudi Hamka	Hadir Attended	
			Mahjudin	Hadir Attended	
23	01 November 2016 November 1, 2016	Laporan Komite Pemantau Risiko MNC Insurance MNC Insurance Risk Monitoring Reports	Gregorius Andrew Andryanto Haswin	Hadir Attended	
			Wito Mailoa	Hadir Attended	
			Purnadi Harjono	Hadir Attended	
			Totok Sugiharto	Hadir Attended	
			Mashudi Hamka	Tidak Hadir Absent	Dinas Official Duty
			Mahjudin	Hadir Attended	

STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

GCG STRUCTURE AND MECHANISM

Agenda, Tanggal dan Peserta Rapat Direksi

Board of Directors' Meeting Agenda, Date and Attendance

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Attendees	Hadir/Tidak Hadir Attended / Absent	Keterangan Reason
24	02 November 2016 November 2, 2016	Laporan Komite Pemantau Risiko MNC Life MNC Life Risk Monitoring Reports	Gregorius Andrew Andryanto Haswin	Hadir Attended	
			Wito Mailoa	Hadir Attended	
			Purnadi Harjono	Hadir Attended	
			Totok Sugiharto	Hadir Attended	
			Mashudi Hamka	Tidak Hadir Absent	Dinas Official Duty
25	07 November 2016 November 7, 2016	Laporan mingguan operasional Perseroan dan Entitas Anak Company and Subsidiaries operational weekly report	Mahjudin	Hadir Attended	
			Gregorius Andrew Andryanto Haswin	Tidak Hadir Absent	Dinas Official Duty
			Wito Mailoa	Hadir Attended	
			Purnadi Harjono	Hadir Attended	
			Totok Sugiharto	Hadir Attended	
26	14 November 2016 November 14, 2016	Laporan mingguan operasional Perseroan dan Entitas Anak Company and Subsidiaries operational weekly report	Mashudi Hamka	Hadir Attended	
			Mahjudin	Hadir Attended	
			Gregorius Andrew Andryanto Haswin	Tidak Hadir Absent	Dinas Official Duty
			Wito Mailoa	Hadir Attended	
			Purnadi Harjono	Hadir Attended	
27	21 November 2016 November 21, 2016	Laporan mingguan operasional Perseroan dan Entitas Anak Company and Subsidiaries operational weekly report	Totok Sugiharto	Hadir Attended	
			Mashudi Hamka	Hadir Attended	
			Mahjudin	Hadir Attended	
			Gregorius Andrew Andryanto Haswin	Hadir Attended	
			Wito Mailoa	Hadir Attended	
28	06 Desember 2016 December 6, 2016	Laporan mingguan operasional Perseroan dan Entitas Anak Company and Subsidiaries operational weekly report	Purnadi Harjono	Hadir Attended	
			Totok Sugiharto	Hadir Attended	
			Mashudi Hamka	Hadir Attended	
			Mahjudin	Hadir Attended	
			Gregorius Andrew Andryanto Haswin	Hadir Attended	
29	07 Desember 2016 December 7, 2016	Laporan Komite Audit, GCG, Pemantau Risiko MNC Finance, MNC Leasing MNC Finance, MNC Leasing Audit Committee, GCG, Risk Monitoring Reports	Wito Mailoa	Hadir Attended	
			Purnadi Harjono	Hadir Attended	
			Totok Sugiharto	Hadir Attended	
			Mashudi Hamka	Hadir Attended	
			Mahjudin	Hadir Attended	
30	13 Desember 2016 December 13, 2016	Laporan mingguan operasional Perseroan dan Entitas Anak Company and Subsidiaries operational weekly report	Gregorius Andrew Andryanto Haswin	Hadir Attended	
			Wito Mailoa	Hadir Attended	
			Purnadi Harjono	Hadir Attended	
			Totok Sugiharto	Hadir Attended	
			Mashudi Hamka	Hadir Attended	
31	14 Desember 2016 December 14, 2016	Laporan Komite Audit, GCG, Pemantau Risiko MNC Securities MNC Securities Audit Committee, GCG, Risk Monitoring Reports	Mahjudin	Hadir Attended	
			Gregorius Andrew Andryanto Haswin	Hadir Attended	
			Wito Mailoa	Hadir Attended	
			Purnadi Harjono	Tidak Hadir Absent	Dinas Official Duty
			Totok Sugiharto	Hadir Attended	
			Mashudi Hamka	Tidak Hadir Absent	Dinas Official Duty
			Mahjudin	Tidak Hadir Absent	Dinas Official Duty

STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

GCG STRUCTURE AND MECHANISM

Agenda, Tanggal dan Peserta Rapat Direksi

Board of Directors' Meeting Agenda, Date and Attendance

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Attendees	Hadir/Tidak Hadir Attended / Absent	Keterangan Reason
32	15 Desember 2016 December 15, 2016	Laporan Komite Audit, GCG, Pemantau Risiko MNC Life, MNC Asset Management MNC Life, MNC Asset Management Audit Committee, GCG, Risk Monitoring Reports	Gregorius Andrew Andryanto Haswin	Hadir Attended	
			Wito Malloa	Hadir Attended	
			Purnadi Harjono	Hadir Attended	Dinas Official Duty
			Totok Sugiharto	Hadir Attended	
			Mashudi Hamka	Hadir Attended	
			Mahjudin	Tidak Hadir Absent	Dinas Official Duty
33	19 Desember 2016 December 19, 2016	Laporan Komite Audit, GCG, Pemantau Risiko MNC Insurance MNC Insurance Audit Committee, GCG, Risk Monitoring Reports	Gregorius Andrew Andryanto Haswin	Hadir Attended	
			Wito Malloa	Hadir Attended	
			Purnadi Harjono	Tidak Hadir Absent	Dinas Official Duty
			Totok Sugiharto	Hadir Attended	
			Mashudi Hamka	Hadir Attended	
			Mahjudin	Hadir Attended	
34	21 Desember 2016 December 21, 2016	Laporan mingguan operasional Perseroan dan Entitas Anak Company and Subsidiaries operational weekly report	Gregorius Andrew Andryanto Haswin	Hadir Attended	
			Wito Malloa	Hadir Attended	
			Purnadi Harjono	Tidak Hadir Absent	Dinas Official Duty
			Totok Sugiharto	Hadir Attended	
			Mashudi Hamka	Hadir Attended	
			Mahjudin	Hadir Attended	

Program Orientasi Bagi Direksi Baru

Program orientasi bagi Direksi baru dikoordinasikan oleh Sekretaris Perusahaan yang kemudian dilaksanakan oleh HRD. Program orientasi bagi Direksi dilaksanakan melalui:

1. Pemberian Informasi terkait visi dan misi, sejarah, struktur korporasi, budaya Perseroan, arti logo Perseroan serta *overview* MNC Grup.

2. Pengenalan ke semua anak perusahaan.
3. Pengenalan ke karyawan.

Materi program orientasi setidaknya memuat:

1. Prinsip-prinsip GCG
2. Gambaran umum perusahaan
3. Kewenangan yang didelegasikan
4. Tugas dan tanggung jawab Direksi dan Komisaris.

Pengembangan Kompetensi Direksi

Sepanjang tahun 2016, anggota Direksi Perseroan telah mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi berupa pelatihan, *workshop*, konferensi, seminar, sebagaimana tabel berikut ini:

Orientation Program for New Board of Directors' Members

The orientation program for new Directors is coordinated by the Corporate Secretary and implemented by HRD.

The orientation program for Directors is conducted through:

1. The provision of information related to the vision and mission, history, corporate structure, corporate culture, the meaning of the Company logo and overview of MNC Group.

2. Introduction to all subsidiaries.
3. Introduction to employees.

Orientation program material at least includes:

1. GCG Principles
2. Company overview
3. Delegated authorities
4. Board of Directors and Board of Commissioners duties and responsibilities.

Board of Directors' Competence Development

During 2016, the Board of Directors members attended various competency improvement programs in the form of training, workshops, conferences, seminars, as shown in the following table:

STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

GCG STRUCTURE AND MECHANISM

Pengembangan Kompetensi Direksi

Board of Directors' Competency Development

Nama Name	Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan Competency Development Material / Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Date and Place	Penyelenggara Organizer
Darma Putra			
Tien			
Wito Mailoa	Group and Economy Update	11 Januari 2016 /January 11, 2016 Lobby Gedung MNC News Center, Jakarta	MNC Group
Purnadi Harjono			
Totok Sugiharto			
Mashudi Hamka			
Darma Putra			
Tien			
Wito Mailoa	News Forum Indonesia 2016 - "Challenges and Opportunities"	21 Januari 2016 / January 21, 2016 MNC News Center, Jakarta	MNC Group
Purnadi Harjono			
Totok Sugiharto			
Mashudi Hamka			
Totok Sugiharto			
Totok Sugiharto	Sosialisasi Penilaian ASEAN CG Scorecard 2016 Socialization Assessment of ASEAN CG Scorecard 2016	16 Februari 2016 / February 16, 2016 Gedung Menara Radius Prawiro Lt 25 Komplek Bank Indonesia, Jakarta	OJK
Totok Sugiharto	CFMP (Certified Financial Management Profesional)	4 April 2016 / April 4, 2016 PPM Manajemen, Jakarta	Global Institute of Economic & Finance
Gregorius Andrew Andryanto Haswin	Training Leadership Batch 1	12 Maret 2016 / March 12, 2016 Hotel Grand Mercure, Jakarta	Diaspora Saraswati Gemilang (DSG) Learning & Consultancy Services
Darma Putra			
Tien			
Wito Mailoa			
Purnadi Harjono			
Totok Sugiharto			
Mashudi Hamka			
Darma Putra			
Tien			
Wito Mailoa	Manager Forum XXIV - "Bela Negara" & "Economic Outlook 2016"	17 Mei 2016 / May 17, 2016 Auditorium B2 MNC Tower, Jakarta	MNC Group
Purnadi Harjono			
Totok Sugiharto			
Mashudi Hamka			
Darma Putra			
Tien			
Wito Mailoa	Manager Forum XXV - "Tax Amnesty & The Power of your ID"	26 Agustus 2016 / August 26, 2016 Auditorium B2 MNC Tower, Jakarta	MNC Group
Purnadi Harjono			
Totok Sugiharto			
Mashudi Hamka			
Mahjudin			
Darma Putra			
Tien			
Wito Mailoa	Sosialisasi Tax Amnesty Socialization of Tax Amnesty	29 Agustus 2016 / August 26, 2016 On Five, Grand Hyatt Hotel, Jakarta	MNC Group
Purnadi Harjono			
Totok Sugiharto			
Wito Mailoa			
Purnadi Harjono			
Mahjudin			
Darma Putra			
Tien			
Wito Mailoa	Economic Outlook 2017 Sharing Session	9 September 2016 / September 9, 2016 MNC Financial Center, Jakarta	MNC Bank & Bloomberg
Purnadi Harjono			
Totok Sugiharto			
Mashudi Hamka			
Mahjudin			
Darma Putra			
Gregorius Andrew Andryanto Haswin			
Tien			
Wito Mailoa	Manager Forum XXVI - "MNC Group Heroes"	19 November 2016 / November 19, 2016 Auditorium B2 MNC Tower, Jakarta	MNC Group
Purnadi Harjono			
Totok Sugiharto			
Mashudi Hamka			
Mahjudin			

STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

GCG STRUCTURE AND MECHANISM

Pengembangan Kompetensi Direksi

Board of Directors' Competency Development

Nama Name	Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan Competency Development Material / Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Date and Place	Penyelenggara Organizer
Darma Putra			
Gregorius Andrew Andryanto			
Haswin			
Tien			
Wito Mailoa	BOD Forum MNC Group 2016 - "Shaping The Culture to Move Forward"	25-27 November 2016 / November 25-27, 2016 Pan Pacific Nirwana Bali Resort, Jakarta	MNC Group
Purnadi Harjono			
Totok Sugiharto			
Mashudi Hamka			
Mahjudin			
Gregorius Andrew Andryanto	Workshop Risiko Likuiditas dan Konsentrasi Risiko pada Konglomerasi Keuangan Workshop on Liquidity and Concentration Risk Risks to Financial Conglomeration	29 November 2016 / November 29, 2016 Double Tree Hotel, Jakarta	OJK
Haswin			
Totok Sugiharto			

Penilaian Kinerja Direksi

Kinerja Direksi dievaluasi oleh Dewan Komisaris dan disampaikan kepada Pemegang Saham dalam RUPS. Secara umum, kinerja Direksi ditentukan berdasarkan tugas dan kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan maupun amanat Pemegang Saham. Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada Anggota Direksi yang bersangkutan sejak tanggal pengangkatannya.

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi menyampaikan usulan persetujuan atas pencapaian kinerja Direksi dalam RUPS. RUPS akan memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi atas pengurusan yang telah dijalankan selama tahun buku yang lalu, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan kecuali perbuatan penggelapan, penipuan dan tindakan pidana lainnya.

Kriteria Evaluasi Kinerja Direksi

Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan dalam KPI (*Key Performance Indicator*) yang antara lain dapat berupa:

1. Kontribusi kinerja Direksi terhadap kinerja Perusahaan sesuai Rencana Korporasi dan Rencana Bisnis dan atau kriteria lainnya yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

Board of Directors' Performance Evaluation

The Board of Directors performance is evaluated by the Board of Commissioners and submitted to the Shareholders in the GMS. In general, the Board of Directors' performance is determined based on the duties and obligations contained in the prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association and shareholder's mandate. The formal evaluation criteria shall be submitted openly to the relevant Board of Directors Members on the date of their appointment.

Procedure for Board of Directors' Performance Evaluation

The Board of Commissioners and the Board of Directors submit the approved Board of Directors' performance proposal in the GMS, and the GMS shall grant full waiver of responsibility to the Board of Directors members for their duties exercised during the preceding fiscal year, in so far as they are reflected in the Annual Report and the Financial Statements except for embezzlement, fraud and other criminal acts.

Board of Directors' Performance Evaluation Criteria

The Board of Directors performance evaluation is conducted by the Board of Commissioners based on the criteria specified in the KPI (*Key Performance Indicator*), which include:

1. The performance contribution of the Board of Directors to the Company's performance in accordance with the Corporate Plan and Business Plan and or other criteria established by the Board of Commissioners.

STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

GCG STRUCTURE AND MECHANISM

2. Pemenuhan tugas dan tanggung jawab Direksi.
3. Penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.
4. Penyelesaian atas isu-isu yang muncul permasing-masing direktorat maupun yang muncul dan menjadi permasalahan Perusahaan.

Pihak Yang Melakukan Penilaian Kinerja Direksi

Pihak yang melakukan atas kinerja Direksi adalah RUPS dan Dewan Komisaris.

Hasil Penilaian Kinerja Direksi

Atas pelaksanaan tugas kepengurusan Perseroan oleh Direksi, RUPS dan Dewan Komisaris memutuskan bahwa Direksi telah melaksanakan tugasnya dengan baik.

Penilaian Kinerja Komite Di Bawah Direksi

Sebagai salah satu komponen dalam penerapan Tata Kelola Terintegrasi, Direksi membentuk Komite Manajemen Risiko Terintegrasi. Direksi menilai bawah Komite Manajemen Risiko Terintegrasi telah menjalankan tugasnya dengan baik.

Kebijakan Remunerasi Direksi

Prosedur Penetapan Remunerasi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi mendapat sejumlah remunerasi dan fasilitas lainnya. Kebijakan pemberian remunerasi dan fasilitas lainnya bagi Direksi mengacu kepada keputusan dari Pemegang Saham sebagaimana ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dengan memperhatikan hasil kajian yang dilakukan oleh Perseroan. Kajian tentang struktur dan jumlah remunerasi didasarkan pada masukan/rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Struktur Remunerasi Anggota Direksi

Komponen remunerasi Direksi terdiri atas gaji, benefit sesuai dengan ketentuan Perseroan seperti Asuransi Kesehatan, Kendaraan Dinas dan Tunjangan Hari Raya (THR) serta Tantiem/Gratifikasi yang besarnya diberikan sesuai kinerja Perseroan.

2. Fulfillment of Board of Directors duties and responsibilities.
3. Implementation of Good Corporate Governance principles.
4. Completion of issues that occur from each directorate or from the Company.

Parties Performing the Board of Directors' Performance Evaluation

The parties conducting the Board of Directors' performance evaluation are the GMS and the Board of Commissioners.

Board of Directors' Performance Evaluation Results

For the execution of the Company's management duties by the Board of Directors, the GMS and the Board of Commissioners decided that the Board of Directors had performed their duties properly.

Committee Below The Board of Directors Performance Assessment

As a component for the application of Integrated Governance, The Board of Directors established the Integrated Risk Management Committee. The Board of Directors considers that the Risk Management Committee has done its job well.

Board of Directors' Remuneration Policy

Remuneration Determination Procedure

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors receives a remuneration and other facilities. The remuneration and other facilities for the Board of Directors is based on the decision by the Shareholders as stipulated in the General Meeting of Shareholders paying attention to the results of the Company. The structure and amount of remuneration is based on input/recommendations from the Nomination and Remuneration Committee

Board of Directors' Remuneration Structure

The remuneration component for the Board of Directors consists of a salary, and benefits in accordance with the Company provisions such as Health Insurance, Office Vehicle and Annual Allowance (THR) and Tantiem / Gratification, which are given in accordance with the Company performance.

STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

GCG STRUCTURE AND MECHANISM

Indikator Penetapan Remunerasi Direksi

Adapun indikator penetapan remunerasi Direksi yaitu:

1. Faktor skala usaha
2. Faktor kompleksitas usaha
3. Tingkat inflasi
4. Kondisi dan kemampuan keuangan Perusahaan
5. Faktor-faktor lain yang relevan, serta tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

Jumlah Nominal/Komponen Remunerasi Direksi

Adapun jumlah nominal/komponen remunerasi Direksi disajikan pada tabel di bawah ini.

Jumlah Nominal/Komponen Remunerasi Direksi

Board of Directors' Nominal / Component Amount

Jenis Imbalan Type of Benefit	Jumlah diterima (jutaan Rupiah) Amount Received (million Rupiah)
Imbalan kerja jangka pendek Short-term employee benefits	7.834
Imbalan pasca kerja Post-employment benefits	285
Pembayaran berbasis saham Share-based payments	81
Jumlah Total	8.200

Mekanisme Pengunduran Diri dan Pemberhentian Direksi

Berakhirnya jabatan anggota Direksi dapat disebabkan berakhir sendiri, mengundurkan diri maupun diberhentikan sementara. Dalam hal terjadi:

1. Perseroan tidak mempunyai anggota Direksi sama sekali, kecuali karena pemberhentian, maka salah seorang anggota Dewan Komisaris yang diangkat oleh rapat Dewan Komisaris akan menjalankan pekerjaan Direksi dengan kekuasaan dan wewenang yang sama, akan tetapi dengan kewajiban untuk mengadakan RUPS untuk mengangkat anggota Direksi yang baru paling lambat dalam waktu 3 (tiga) bulan setelah anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan menjalankan pekerjaan Direksi.
2. Terdapat anggota Direksi yang mengundurkan diri ataupun berhenti sebelum maupun setelah masa jabatan berakhir, kecuali karena meninggal dunia, maka anggota yang dimaksud tetap berkewajiban untuk menyampaikan pertanggungjawaban atas tindakan-tindakannya yang belum diterima pertanggungjawabannya oleh RUPS.

Board of Directors' Remuneration Decision Indicators

The Board of Directors remuneration indicators are as follows:

1. Business scale factor
2. Business complexity factor
3. Inflation rate
4. Condition and financial capability of the Company
5. Other relevant factors, not be contrary to the laws and regulations.

Board of Directors' Remuneration Nominal/Component Amount

The total nominal/component remuneration for the Board of Directors is presented in the table below.

Board of Directors' Appointment and Dismissal

The termination of Board of Directors members may take place by their own actions, by resignation, or by being temporarily dismissed. In the event of:

1. If the Company does not have any members of its Board of Directors, except through dismissal, one of the Board of Commissioners members, appointed by the Board of Commissioners, shall carry out the work of the Board of Directors with the same powers and authorities, but with the obligation to hold a GMS to appoint new members of the Board of Directors at the latest within 3 (three) months after the member of the Board of Commissioners takes over the work of the Board of Directors.
2. Any member of the Board of Directors resigning or quitting before or after their term of office terminates, except for death, shall still be liable for any actions not accepted by the GMS.

STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

GCG STRUCTURE AND MECHANISM

Masa jabatan Direksi berakhir dengan sendirinya, apabila terjadi hal-hal sebagai berikut:

1. Dinyatakan pailit atau berada di bawah pengampunan berdasarkan surat keputusan pengadilan.
2. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS sewaktu-waktu, setelah yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri dalam RUPS.
3. Dilarang menjadi anggota Direksi karena ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.
4. Mengundurkan diri dengan pemberitahuan tertulis.
5. Meninggal dunia.
6. Tidak memenuhi kriteria menjadi Direktur Perusahaan.
7. Tidak mempunyai komitmen terhadap pengembangan Perseroan atau tidak mampu menjalankan tugas seperti yang tertulis di dalam Anggaran Dasar atau alasan lain yang dapat diterima oleh RUPS.

Direktur diperkenankan untuk mengundurkan diri dengan mekanisme sebagai berikut:

1. Anggota Direksi dapat mengundurkan diri dari jabatannya dengan pemberitahuan tertulis kepada Perusahaan minimal 90 (sembilan puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya.
2. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Direksi dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri. Apabila Perseroan tidak menyelenggarakan RUPS dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari, maka dengan lampaunya kurun waktu tersebut pengunduran diri anggota Direksi menjadi sah tanpa memerlukan persetujuan RUPS.
3. Dalam hal jumlah anggota Direksi menjadi kurang dari 2 (dua) orang, maka pengunduran diri sah apabila telah ditetapkan oleh RUPS dan telah diangkat anggota Direksi yang baru sehingga memenuhi persyaratan minimum jumlah anggota Direksi. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari, mengangkat Direksi baru, dan atau untuk sementara Perseroan diurus oleh Dewan Komisaris.

The term of office of a Board of Directors member shall end if any of the following actions take place:

1. Being declared bankrupt or based on a court order.
2. Based on a GMS resolution at any time, after they are given an opportunity to defend themselves in the GMS.
3. Being prohibited from becoming a Board of Directors member due to prevailing laws and regulations.
4. Resigning with written notice.
5. Deceased.
6. Unqualified for the Board of Directors member criteria.
7. By not committing themselves to the development and supervision of the Company or by being incapable of performing the duties set out in the Articles of Association, or for other grounds acceptable to the GMS.

A Director is permitted to resign by the following mechanism:

1. A Board of Directors member may resign from office by giving written notice to the Company at least 90 (ninety) days prior to the date of their resignation.
2. The Company shall then convene a General Meeting of Shareholders to decide upon the resignation of the Board of Directors members within 90 (ninety) days after receipt of the resignation letter. In the event that the Company does not hold a General Meeting of Shareholders within 90 (ninety) days, then within the said period, then the resignation of the Board of Directors member shall become valid without the approval of the GMS.
3. In the event that the number of members of the Board of Directors falls to less than 2 (two) persons, the resignation shall be valid if it has been determined by the GMS, and a new member of the Board of Directors has been appointed in order to meet the minimum requirements of the Board of Directors membership number. The Company is required to hold a General Meeting of Shareholders within 90 (ninety) days to appoint new members of the Board of Directors, and or the Company will be managed by the Board of Commissioners.

STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

GCG STRUCTURE AND MECHANISM

4. Pemberhentian dan/atau pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi wajib dilaporkan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah diterimanya permohonan pengunduran diri Direksi dan hasil penyelenggaraan RUPS.

Anggota Direksi dapat diberhentikan sementara sebagai berikut:

1. Anggota Direksi dapat diberhentikan untuk sementara oleh Dewan Komisaris dengan menyebutkan alasannya dan wajib diberitahukan secara tertulis kepada anggota Direksi yang bersangkutan. Selanjutnya, akan diselenggarakan RUPS untuk mengambil keputusan untuk mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara tersebut paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah tanggal pemberhentian sementara.
2. Anggota Direksi yang diberhentikan sementara diberikan kesempatan untuk membela diri pada waktu penyelenggaraan RUPS.
3. Anggota Direksi yang diberhentikan untuk sementara waktu tidak berwenang untuk menjalankan pengurusan Perusahaan dan mewakili Perusahaan di dalam dan luar pengadilan.

Komite-Komite Di Bawah Dewan Komisaris

Selama tahun 2016, Dewan Komisaris Perseroan dibantu oleh Komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu:

1. Komite Audit
2. Komite Nominasi dan Remunerasi
3. Komite Pemantau Risiko
4. Komite Tata Kelola Perusahaan

Komite Audit

Komite Audit merupakan alat kelengkapan Dewan Komisaris yang berfungsi untuk melakukan pengawasan atas efektivitas sistem pengendalian intern, manajemen risiko, audit internal, proses pelaporan keuangan, dan proses pemantauan kepatuhan Perseroan terhadap undang-undang, peraturan dan kode etik, sehingga Perseroan dapat dikelola berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, kesetaraan dan kewajiban.

4. The dismissal and / or resignation of Board of Directors members shall be reported to OJK no later than 2 (two) working days after the receipt of the Board of Directors member's resignation request and the GMS results.

Members of the Board of Directors may be temporarily dismissed as follows:

1. Members of the Board of Directors may be temporarily dismissed by the Board of Commissioners, and shall be notified in writing to the Directors concerned, by stating the reasons. Furthermore, a GMS will be held to decide to revoke or enforce the termination decision no later than 90 (ninety) days after the date of the suspension.
2. Temporarily suspended Directors shall be given an opportunity to defend themselves at the time of the GMS.
3. Temporarily dismissed Board of Directors Members cannot manage the Company or represent the Company inside and outside the court.

Committees Under The Board of Commissioners

By the end of 2016 the Board of Commissioners was assisted by the following Committees:

1. Audit Committee
2. Nomination and Remuneration Committee
3. Risk Monitoring Committee
4. Corporate Governance Committee

Audit Committee

The Audit Committee is the Board of Commissioners' aid in supervising the effectiveness of the internal control system, risk management, internal audit, financial reporting processes, and monitoring process of the Company's compliance with laws, regulations and code of conduct. This is carried out so the Company's management is based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness.

STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

GCG STRUCTURE AND MECHANISM

Dasar Pembentukan Komite Audit

Dasar pembentukan Komite Audit Perseroan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Pembentukan Komite Audit Perseroan didasarkan pada Keputusan Dewan Komisaris No.002-MNCKI/BOC/XII/2013 tanggal 20 Desember 2013. Komite Audit melaksanakan fungsi pengawasan dan pemantauan terhadap jalannya Perseroan serta memberikan masukan, rekomendasi dan pendapat profesional atas suatu hal kepada Dewan Komisaris secara independen. Komite Audit bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang, yang dipimpin oleh seorang Komisaris Independen sebagai ketua komite.

Piagam Komite Audit

Komite Audit dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya telah dilengkapi dengan Piagam Komite Audit. Piagam Komite Audit tersebut mengatur hal-hal yang terkait dengan pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan etika anggota Komite Audit. Adapun isi Piagam Komite Audit, antara lain:

- I. Pendahuluan
- II. Tujuan Pembentukan Komite Audit
- III. Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit
- IV. Wewenang Komite Audit
- V. Komposisi, Struktur, dan Persyaratan Keanggotaan Komite Audit
- VI. Penyelenggaraan Rapat
- VII. Sistem Pelaporan Kegiatan
- VIII. Prosedur Pengaduan
- IX. Masa Tugas
- X. Hubungan dengan Pihak yang Terkait
- XI. Lain-lain

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, lingkup tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Laporan atau Informasi Keuangan
Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Audit Internal
Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh manajemen/Direksi atas temuan auditor internal.

Audit Committee Formation Basis

The formation of the Audit Committee of the Company refers to Financial Services Authority Regulation Number 55/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Implementation Guidelines for the Audit Committee. The Audit Committee establishment is based on the Board of Commissioners' Decree No. No.002-MNCKI/BOC/XII/2013 dated December 20, 2013. The Audit Committee performs supervisory and monitoring functions for the Company and provides independent professional advice, recommendations and opinions to the Board of Commissioners. The Audit Committee is directly responsible to the Board of Commissioners. The Company's Audit Committee consists of 3 (three) persons, led by an Independent Commissioner as Committee's Chairman.

Audit Committee Charter

The Audit Committee in carrying out its duties and responsibilities is aided by an Audit Committee Charter that regulates matters relating to the performance of the Audit Committee members' duties, responsibilities and ethics. The contents of the Audit Committee Charter, includes:

- I. Introduction
- II. Audit Committee's Purpose
- III. Audit Committee's Duties and Responsibilities
- IV. Audit Committee's authority
- V. Audit Committee's Composition, Structure, and Membership Requirements
- VI. Meetings
- VII. Activity Reporting System
- VIII. Complaints Procedure
- IX. Tenure
- X. Relationship with Related Parties
- XI. Others

Audit Committee's Duties and Responsibilities

In accordance with the Audit Committee Charter, the duties and responsibilities of the Audit Committee include:

1. Financial Statements or Information
Reviewing Company's financial information that will be released to the public and/or authorities, such as financial statements, financial projections, and other reports related to Company's financial information.
2. Internal Audit
Reviewing the audit implementations by the internal auditors and overseeing the management's / Director's follow-up to the Internal Audit findings.

STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

GCG STRUCTURE AND MECHANISM

3. Audit Eksternal
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan auditor eksternal yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee.
 - b. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan auditor eksternal atas jasa yang diberikannya.
4. Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal
Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko dan pengendalian internal yang dilakukan oleh Manajemen/Direksi.
5. Peraturan Perundangan-undangan
Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap undang-undang dan peraturan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
6. Pengaduan
Menelaah pengaduan yang diterima Perseroan berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
7. Benturan Kepentingan
Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
8. Kerahasiaan
Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Wewenang Komite Audit

Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntansi terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

3. External Audit
 - a. Providing recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of an external auditor based on its independency, scope of work, and fee.
 - b. Providing independent opinion in the event there are disputes between management and external auditor related with its services.
4. Risk Management and Internal Control
Overseeing risk management and internal control activities implemented by the Management/Directors.
5. Laws and Regulations
Reviewing the Company's compliance with the laws and regulations related to the Company's activities.
6. Complaints
Overseeing complaints received by the Company regarding the Company's accounting process and financial statements.
7. Conflicts of Interest
Overseeing and advising the Board of Commissioners on any potential conflicts of interests relating to the Company.
8. Confidentiality
Maintaining the confidentiality of all Company documents, data and information.

Audit Committee's Authorities

In performing its duties, the Audit Committee has the following authorities:

1. To access the Company's documents, data and information about employees, funds, assets, and necessary corporate resources;
2. To communicate directly with employees, including the Board of Directors and those exercising internal audit, risk management and accounting functions related to the Audit Committee's duties and responsibilities;
3. To involve independent parties outside the Audit Committee's members to assist in the execution of their duties (if necessary); and
4. To exercise other authorities granted by the Board of Commissioners.

STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

GCG STRUCTURE AND MECHANISM

Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite Audit

Komposisi dan Struktur Keanggotaan Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Komite Audit paling kurang terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan Pihak dari luar Perseroan.
2. Ketua Komite Audit adalah Komisaris Independen Perseroan.
3. Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 - a. bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya.
 - b. tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan tersebut.
 - c. tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan.
 - d. tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Masa tugas Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Perseroan dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan sewaktu-waktu (bila dipandang perlu).

Adapun struktur, keanggotaan dan keahlian Komite Audit dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite Audit

Audit Committee's Structure, Membership and Expertise

Nama Name	Jabatan Position	Periode Period	Keterangan Description	Keahlian Expertise
Wina Armada Sukardi	Ketua Chairman	13 Juni 2016 sampai dengan tahun 2021 June 13, 2016 until 2021	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hukum Law
Pio Paulus Sembiring	Anggota Member	13 Juni 2016 sampai dengan tahun 2021 June 13, 2016 until 2021	Pihak Independen Independent Party	Akuntansi Accounting
Azis Aribowo	Anggota Member	13 Juni 2016 sampai dengan tahun 2021 June 13, 2016 until 2021	Pihak Independen Independent Party	Teknologi Industri Industrial Technology

Audit Committee's Structure, Membership And Skills

Audit Committee's Membership Composition and Structure are as follows:

1. The Audit Committee shall consist of at least 3 (three) members from Independent Commissioners and external parties.
2. The Chairman of the Audit Committee shall be an Independent Commissioner of the Company.
3. The Independent Commissioners shall meet the following requirements:
 - a. is not a person who has been employed or had the authority and responsibility to plan, lead, control or oversee the Company's activities within the last 6 (six) months, except for re-appointment as an Independent Commissioner of the Company for the following period.
 - b. does not own any shares directly or indirectly in the Company.
 - c. has no affiliated relationship with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's Main Shareholders.
 - d. has no direct or indirect business relationships related to the Company's business activities.

The Audit Committee's tenure shall be no longer than the Board of Commissioners' tenure as stipulated in the Articles of Association of the Company and they may be re-elected only for 1 (one) subsequent period, without prejudice to the right of the Board of Commissioners to terminate at any time (if deemed necessary).

The Audit Committee's structure, membership and expertise can be seen in the table below.

STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

GCG STRUCTURE AND MECHANISM

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile

Wina Armada Sukardi

Ketua Komite Audit
Chairman of the Audit Committee

Profil Beliau dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris
Profile can be seen in the profile section of the Board of Commissioners

Pio Paulus Sembiring

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Warga Negara Indonesia, menyelesaikan pendidikan strata satu pada Universitas Sumatera Utara, Medan, Sumatera Utara, di bidang Akuntansi pada tahun 1995. Menjabat sebagai *Financial Planning & Cost Control Senior Manager* PT Semesta Marga Raya (Juli 2011 - Desember 2015), *Financial Planning & Cost Control Senior Manager* PT Trans Jabar Toll (Juli 2011 - Desember 2015), *Accounting & Finance Manager* PT Citra Waspphutowa, *Accounting Departement Head* PT Citra Marga Nuisapala Persada Tbk (Maret 2001 - Juni 2006), *Internal Audit Manager* PT Milenium Pharmacon (Oktober 1999 - Maret 2001), *Supervisor Audit* Prasetio, Utomo & Co (Februari 1996 - September 1999). Diangkat sebagai anggota Komite Audit sejak tanggal 10 Februari 2015, melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 001-MNCKI/BOC/II/2015.

Indonesian citizen, completed an undergraduate degree in Accounting at the Universitas Sumatera Utara, Medan, North Sumatra in 1995. Served as a *Financial Planning & Cost Control Senior Manager* of PT Semesta Marga Raya (July 2011 - December 2015), *Financial Planning & Cost Control Senior Manager* of PT Trans Jabar Toll (July 2011 - December 2015), *Accounting & Finance Manager* of PT Citra Waspphutowa, *Accounting Department Head* of PT Citra Marga Nuisapala Persada Tbk (March 2001 - June 2006), *Internal Audit Manager* of PT Millennium Pharmacon (October 1999 - March 2001), and *Audit Supervisor* of Prasetio, Utomo & Co (February 1996 - September 1999). Appointed as Audit Committee member on February 10, 2015 pursuant to the Board of Commissioners Decree No. 001-MNCKI/BOC/II/2015.

Azis Aribowo

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Warga Negara Indonesia, menyelesaikan pendidikan gelar Sarjana di bidang Teknologi Industri dari Institut Teknologi Bandung, Bandung, Jawa Barat, pada 1992. Menjabat sebagai *Direktur* PT Semesta Marga Raya (Juni 2013-Desember 2015), *Direktur* PT Trans Jabar Toll (Agustus 2013-Desember 2015), *General Manager* PT Marga Mandalasakti (April 2001-Maret 2013), *Project Manager* PT Module Intracs Yasatama (April 1997-April 2001). Diangkat sebagai anggota Komite Audit sejak tanggal 10 Februari 2015, melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 001-MNCKI/BOC/II/2015.

Indonesian citizen, graduated with a Bachelor's degree in Industrial Technology from the Institut Teknologi Bandung, Bandung, West Java, in 1992. Served as a *Director* of PT Semesta Marga Raya (June 2013-December 2015), *Director* of PT Trans Jabar Toll (August 2013-December 2015), *General Manager* of PT Marga Mandalasakti (April 2001-March 2013), and *Project Manager* of PT Module Intracs Yasatama (April 1997-April 2001). Appointed as an Audit Committee member on February 10, 2015 pursuant to the Board of Commissioners Decree No.001-MNCKI/BOC/II/2015.

Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Audit

Komite Audit Perseroan secara kolektif mempunyai kompetensi dan pengalaman di bidang Akuntansi, Keuangan dan Hukum. Secara khusus, Komite Audit di lingkungan Perseroan harus memiliki kualifikasi minimal sebagai berikut:

1. Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik;
2. Memahami laporan keuangan, bisnis perusahaan khususnya yang terkait dengan layanan jasa atau kegiatan usaha Perseroan, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
3. Mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan oleh Perseroan;

Audit Committee's Educational Qualifications and Working Experience

The Audit Committee members, collectively, have expertise and experience in the fields of Accounting, Finance and Law. In particular, the members of the Audit Committee need to have the following minimum qualifications:

1. Possess high integrity, capability, knowledge, and experience in accordance with the scope of work, as well as the ability to communicate effectively;
2. Must understand the financial statements, Company's business, especially related to the Company's services or business activities, audit processes, risk management, and prevailing capital market laws and regulations and other related laws and regulations;
3. Must comply to the Company's code of ethics for the Audit committee;

STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

GCG STRUCTURE AND MECHANISM

4. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan; 5. Memiliki paling kurang satu anggota yang berlatar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan/atau keuangan; 6. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa <i>assurance</i>, jasa <i>non assurance</i>, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir; 7. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir kecuali Komisaris Independen;	4. Possess the will to continuously improve their competence through education and training; 5. Must at least possess 1 (one) member with an educational background and expertise in accounting and/or financial; 6. Must not have worked in a Public Accounting Firm, Law Firm, Public Appraisal Firm or other parties that provides assurance, non-assurance service, appraisal service, and/or other consultancy services to the Company within the last 6 (six) months; 7. Have not been individuals who worked or had the authority and responsibility to plan, lead, control or look after the activities of the Company within the last 6 (six) months, excluding the Independent Commissioner;

Per 31 Desember 2016, kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja Ketua dan Anggota Komite Audit adalah sebagai berikut.

As of December 31, 2016, the educational qualifications and working experiences of the Chairman and Members of the Audit Committee are as follows.

Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Audit

Audit Committee's Educational Qualifications and Working Experiences

Nama Name	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience
Wina Armada Sukardi	Sarjana dari Fakultas Hukum Universitas Indonesia tahun 1985. Gelar MBA/ MM di bidang <i>Business Administration Management</i> diperolehnya pada tahun 1992, dari Sekolah Tinggi Manajemen Newport Indonesia. Kemudian, pada tahun 2012 meraih gelar Master Hukum dari Fakultas Pascasarjana Ilmu Hukum Universitas Nasional. Bachelor's degree from the Faculty of Law Universitas Indonesia in 1985. MBA / MM degree in Business Administration Management in 1992, from Newport Indonesia College of Management. Then, in 2012 earned a Master of Law from the Faculty of Law Universitas Nasional.	Berpengalaman di bidang jasa keuangan, pendidikan serta jurnalistik. Experienced in financial services, education and journalism.
Pio Paulus Sembiring	Pendidikan strata satu pada Universitas Sumatera Utara, Medan, Sumatera Utara di bidang Akuntansi pada tahun 1995 Bachelor's degree from Universitas Sumatera Utara, Medan, North Sumatera, undergraduate degree in Accounting in 1995	Berpengalaman di bidang jasa keuangan dan audit. Experienced in financial services and auditing.
Azis Aribowo	Sarjana di bidang Teknologi Industri dari Institut Teknologi Bandung, Bandung, Jawa Barat, pada 1992. Bachelor's degree in Industrial Technology from Institut Teknologi Bandung, Bandung, West Java, in 1992.	Berpengalaman di bidang infrastruktur. Experienced in infrastructure.

STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

GCG STRUCTURE AND MECHANISM

Independensi Komite Audit

Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit bekerja secara profesional dan independen. Dalam arti, terbebas dari intervensi, baik pihak internal maupun eksternal. Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen dan dua anggota profesional lainnya yang berasal dari luar Perseroan serta mempunyai latar belakang keuangan dan teknis sesuai dengan bidang industri Perseroan.

Audit Committee's Independency

The Audit Committee works professionally and independently to implement its duties and responsibilities, and is free from external or internal intervention. The Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner and two other professional members that are external to the Company, and have financial and technical backgrounds that correspond with the Company's industry.

Independensi Komite Audit

Audit Committee's Independency

Aspek Independensi Independency Aspect	Wina Armada Sukardi	Pio Paulus Sembiring	Aziz Aribowo
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Has no financial relationship with the Board of Commissioners and the Board of Directors	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi Has no management relationship in the Company, subsidiary, or affiliated company	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perseroan Has no share ownership in the Company	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham Utama Perseroan dan/atau sesama anggota Komite Audit Has no family relationships with the Board of Commissioners, the Board of Directors, Company's main shareholders, and/or other members of the Audit Committee	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik dan pejabat pemerintah Is not serving as a political party and government official	√	√	√
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa <i>assurance</i> , jasa <i>non assurance</i> , jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir Must not have worked in a Public Accounting Firm, Law Firm, Public Appraisal Firm or other parties that provides assurance, non-assurance services, appraisal service, and/or other consultancy services to the Company within the last 6 (six) months	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut. Does not have a direct or an indirect business relationship that relates to the business activities of the Public Company.	√	√	√

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Dalam rangka pengembangan kompetensi Perseroan terus memberikan berbagai program pengembangan diri dan pelatihan guna meningkatkan kualitas dan kompetensi karyawan termasuk bagi Anggota Komite Audit. Berikut program pengembangan diri dalam bentuk pelatihan dan seminar yang sudah dilakukan sepanjang tahun 2016 oleh Komite Audit

Audit Committee's Competency Development

In the framework of developing competency, the Company continually provides various personal development and training programs to improve the quality and competency of employees, including the Audit Committee Members. The following are the self-development programs in the form of trainings and seminars that have been conducted throughout 2016 by the Audit Committee

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Audit Committee's Competency Development

Nama	Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan Competency Development Material / Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Date and Place	Penyelenggara Organizer
Wina Armada Sukardi Pio Paulus Sembiring	Group and Economy Update	11 Januari 2016 / January 11, 2016 Lobby Gedung MNC News Center	MNC Group
Wina Armada Sukardi Pio Paulus Sembiring Azis Aribowo	News Forum Indonesia 2016 - "Challenges and Opportunities"	21 Januari 2016 / January 21, 2016 MNC News Center	MNC Group
Wina Armada Sukardi Pio Paulus Sembiring	Manager Forum XXIV - "Bela Negara" and "Economic Outlook 2016"	17 Mei 2016 / May 17, 2016 Auditorium B2 MNC Tower	MNC Group

STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

GCG STRUCTURE AND MECHANISM

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Audit Committee's Competency Development

Nama	Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan Competency Development Material / Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Date and Place	Penyelenggara Organizer
Pio Paulus Sembiring Azis Aribowo	Manager Forum XXV - "Tax Amnesty and The Power of your ID"	26 Agustus 2016 / August 26, 2016 Auditorium B2 MNC Tower	MNC Group
Pio Paulus Sembiring Azis Aribowo	Manager Forum XXVI - "MNC Group Heroes"	19 November 2016 / November 19, 2016 Auditorium B2 MNC Tower	MNC Group
Pio Paulus Sembiring Azis Aribowo	BOD Forum MNC Group 2016 - "Shaping The Culture to Move Forward"	25-27 November 2016 / November 25-27, 2016 Pan Pacific Nirwana Bali Resort	MNC Group

Rapat Komite Audit

Berdasarkan Piagam Komite Audit, rapat Komite Audit diadakan dengan ketentuan rapat sebagai berikut.

1. Rapat Komite Audit dilaksanakan paling kurang satu kali dalam 3 bulan.
2. Rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota.
3. Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.
4. Hasil rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat dan ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.
5. Komite Audit dapat hadir dalam rapat Dewan Komisaris atau rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris apabila diundang.

Audit Committee's Meetings

Based on the Audit Committee Charter, Audit Committee meetings must adhere to the following standards:

1. Audit Committee shall hold regular meetings at least once in 3 (three) months.
2. Audit Committee Meetings can only take place when attended by more than 1/2 (one-half) of the members.
3. Decisions taken in the Audit Committee meetings shall be based on deliberation and consensus.
4. Meeting results shall be recorded in minutes of meeting and be signed by all present Audit Committee members and submitted to the Board of Commissioners.
5. The Audit Committee may attend meetings of the Board of Commissioners or joint meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners if invited.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Audit

Selama tahun 2016, Komite Audit telah mengadakan 4 (empat) kali rapat. Berikut frekuensi dan tingkat kehadiran rapat Komite Audit.

Audit Committee's Meeting Frequency and Attendance

During 2016, the Audit Committee held 4 (four) meetings. The following shows the frequency and attendance at the Audit Committee's meetings in 2016:

Tingkat Kehadiran Rapat Komite Audit

Audit Committee's Meetings Attendance

Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Number Attended	Persentase Percentage
Wina Armada Sukardi	Ketua Chairman	4	4	100%
Pio Paulus Sembiring	Anggota Member	4	4	100%
Azis Aribowo	Anggota Member	4	3	75%

Agenda Rapat Komite Audit

Sepanjang tahun 2016, tanggal pelaksanaan, Agenda rapat dan Peserta rapat Komite Audit, sebagai berikut.

Audit Committee's Meeting Agenda

During 2016, the Audit Committee's meetings date, agenda and attendees were as follows.

STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

GCG STRUCTURE AND MECHANISM

No.	Tanggal Rapat Meeting date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Attendees
1	01 Februari 2016 February 1, 2016	Audit Laporan Keuangan Periode 2015 dan <i>Update</i> PSAK Terbaru Bersama Deloitte Financial Statement Audit for 2015 and Update of the new PSAK with Deloitte	Wina Armada Sukardi Pio Paulus Sembiring Aziz Ariwibowo
2	29 Maret 2016 March 29, 2016	Finalisasi Laporan Audit Perseroan dengan Deloitte Finalization of the Company's Audit Report with Deloitte	Wina Armada Sukardi Pio Paulus Sembiring Aziz Ariwibowo
3.	01 September 2016 September 1, 2016	Pembahasan Temuan Signifikan Januari - Juli 2016, Status Tindak Lanjut Manajemen terhadap Rekomendasi Audit dan Laporan Internal Audit Terintegrasi Discussion on Significant Findings January - July 2016, Status of Management's Follow-up to Audit Recommendations and Internal Audit Integrated Report	Wina Armada Sukardi Pio Paulus Sembiring
4.	20 Desember 2016 December 20, 2016	Pembahasan Temuan Signifikan Agustus - November 2016, Status Tindak Lanjut Manajemen terhadap Rekomendasi Audit. Discussion on Significant Findings August - November 2016, Status of Management's Follow-up to Audit Recommendations.	Wina Armada Sukardi Pio Paulus Sembiring Aziz Ariwibowo

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Tahun 2016

Sepanjang tahun 2016, Komite Audit telah melakukan pekerjaan sebagai berikut:

1. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris terkait aktivitas operasional Perseroan
2. Menyampaikan laporan tahunan atas hasil kerja Komite Audit periode 2015 kepada Dewan Komisaris;
3. Membahas rencana kerja Komite Audit untuk tahun buku 2017;
4. Melakukan tinjauan atas Laporan Hasil Pemeriksaan Audit Internal;
5. Melakukan telaah atas Laporan Keuangan Perseroan;
6. Melakukan telaah atas laporan Kepatuhan;
7. Memastikan penerapan fungsi manajemen risiko dan pengendalian internal pada seluruh aktivitas operasional Perseroan;
8. Melakukan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta memantau tindak lanjut hasil audit;
9. Memberikan rekomendasi terkait penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan general audit atas Laporan keuangan Perseroan dan anak perusahaan.

Brief Report on Audit Committee's Activities In 2016

During 2016, the Audit Committee has performed the following works:

1. Provided input to the Board of Commissioners regarding the Company's operational activities
2. Delivered the annual report on the Audit Committee's works in 2015 to the Board of Commissioners;
3. Discussed the Audit Committee's work plan for fiscal year 2017;
4. Reviewed the Internal Audit Result Reports;
5. Reviewed the Company's Financial Statements;
6. Reviewed the Compliance report;
7. Ensured the application of risk management and internal control functions in all Company's operational activities;
8. Evaluated the planning and execution of audits and monitored the follow-up toward audit results;
9. Provided recommendations regarding the appointment of a Public Accounting Firm to conduct the general audit of the financial statements of the Company and its subsidiaries.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Dewan Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee is a committee established by and responsible to the Board of Commissioners to assisting in the functions and duties of the Board of Commissioners regarding Nomination and Remuneration of Board of Directors and Board of Commissioners members.

Dasar Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi

Pembentukan Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Nomination and Remuneration Committee Formation Basis

The Remuneration and Nomination Committee formation of the Company refers to Finance Service Authority Regulation no. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

GCG STRUCTURE AND MECHANISM

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.001-MNCKI/BOC/IV/2013 pada tanggal 30 April 2013, Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari 3 (tiga) orang, yang dipimpin oleh seorang ketua.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Agar Komite Nominasi dan Remunerasi dapat bekerja secara efektif, maka Komite Nominasi dan Remunerasi harus mempunyai suatu pedoman yang mengatur secara jelas peran dan tanggung jawab komite dan lingkup kerjanya. Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi (*Nomination and Remuneration Committee Charter*) Perseroan. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi berisi mengenai tugas dan tanggung jawab, komposisi dan struktur keanggotaan, rapat dan pelaksanaannya, serta pengungkapan dan pelaporan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Tugas dan tanggung jawab Komite terhadap Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi mengenai komposisi jabatan anggota Dewan Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
2. Memberikan rekomendasi mengenai kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi dan Remunerasi.
3. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang disampaikan melalui RUPS.
4. Memberikan rekomendasi mengenai kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Dewan Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
5. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Dewan Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
6. Memberikan rekomendasi mengenai program pengembangan kemampuan anggota Dewan Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite Nominasi dan Remunerasi

Ketentuan minimal anggota Komite terdiri dari:

1. Ketua Komite, merangkap sebagai anggota yang merupakan Komisaris Independen.

Based on Board of Commissioners' Decree No. 001-MNCKI/BOC/IV/2013 dated April 30, 2013, the Nomination and Remuneration Committee consists of 3 (three) persons, headed by a Chairman.

Nomination And Remuneration Committee Charter

For the Nomination and Remuneration Committee to work effectively, the Nomination and Remuneration Committee must have a guideline that clearly defines the roles and responsibilities of the committee and its scope of work. The Nomination and Remuneration Committee has a Nomination and Remuneration Committee Charter that contains the duties and responsibilities, membership composition and structure, meetings and their implementation, and disclosure and reporting.

Nomination and Remuneration Committee Duties and Responsibilities

The Committee's duties and responsibilities to assist the Board of Commissioners are as follows:

1. To provide recommendations on the position composition for members of the Board of Directors and / or Board of Commissioners.
2. To provide recommendations on the policies and criteria required in the Nomination and Remuneration process.
3. To provide proposals for eligible candidates as members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners to be submitted through the GMS.
4. To provide recommendations on performance evaluation policies for members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners.
5. To assist the Board of Commissioners to evaluate the performance of members of the Board of Directors and /or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material.
6. To provide recommendations on capacity building programs for members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners.

Nomination and Remuneration Committee Structure, Membership and Skills

The minimum requirements for the Committee members consist of:

1. Committee Chairman, concurrently an Independent Commissioner.

STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

GCG STRUCTURE AND MECHANISM

2. Anggota Komite lainnya :

- a. Anggota Dewan Komisaris;
- b. Pihak yang berasal dari luar Perusahaan;
- c. Pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi Sumber Daya Manusia.

2. Other Committee Members:

- a. Members of the Board of Commissioners;
- b. Parties from outside the Company;
- c. A party who holds a managerial position under the Board of Directors in charge of Human Resources.

Adapun struktur, keanggotaan dan keahlian Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

The Nomination and Remuneration Committee structure, membership and expertise can be seen in the table below.

Nama Name	Jabatan Position	Periode Period	Keterangan Description	Keahlian Expertise
Hary Tanoesoedibjo	Ketua Chairman	30 April 2013 - 3 Juni 2016 April 30, 2013 - June 3, 2016	Komisaris Utama President Commissioner	Bisnis Business
Wina Armada Sukardi	Ketua Chairman	3 Juni 2016 - 3 Juni 2021 June 3, 2016 - June 3, 2021	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hukum Law
Hary Djaja	Anggota Member	30 April 2013 - 3 Oktober 2016 April 30, 2013 - October 3, 2016	Komisaris Commissioner	Perbankan Banking
Darma Putra	Anggota Member	30 April 2013 - 3 Juni 2016 April 30, 2013 - June 3, 2016	Komisaris Utama President Commissioner	Perbankan Banking
Yuliani Kurniawan	Anggota Member	3 Juni 2016 - 3 Juni 2021 June 3, 2016 - June 3, 2021	Pihak Independen Independent Party	Akuntansi Accountancy

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Profiles

Berikut profil Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2016.

Nomination and Remuneration Committee profiles as of 31 December 2016.

Wina Armada Sukardi

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Chairman

Profil beliau dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris
Profile can be seen in the Board of Commissioners' profile section

Darma Putra

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Member

Profil beliau dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris
Profile can be seen in the Board of Commissioners' profile section

Yuliani Kurniawan

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Member

Warga Negara Indonesia, memperoleh gelar sarjana di bidang Ekonomi Akutansi dari Universitas Surabaya pada tahun 1992. Beliau memulai karirnya di MNC Group sebagai *Payroll Section Head* pada tahun 1997 dan sejak bulan Oktober 2012 sampai saat ini beliau menjabat sebagai *Group Head of Payroll* dari MNC Group.

Indonesian citizen, obtained a bachelor degree in Accounting Economics from Universitas Surabaya in 1992. Started his career at MNC Group as Payroll Section Head in 1997 and from October 2012 until now served as Payroll Group Head for MNC Group.

Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Education and Experience

Per 31 Desember 2016, kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja Ketua dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut.

As of December 31, 2016, the educational qualifications and work experience of the Chairman and Members of the Nomination and Remuneration Committee were as follows.

STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

GCG STRUCTURE AND MECHANISM

Nama Name	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience
Wina Armada Sukardi	Sarjana dari Fakultas Hukum Universitas Indonesia tahun 1985. Gelar MBA/ MM di bidang Business Administration Management diperolehnya pada tahun 1992, dari Sekolah Tinggi Manajemen Newport Indonesia. Kemudian, pada tahun 2012 meraih gelar Master Hukum dari Fakultas Pascasarjana Ilmu Hukum Universitas Nasional. Bachelor degree from the Faculty of Law Universitas Indonesia in 1985. MBA / MM degree in Business Administration Management in 1992, from Newport Indonesia College of Management. Then, in 2012 earned a Master of Law from the Faculty of Law Universitas Nasional.	Berpengalaman di bidang jasa keuangan, pendidikan serta jurnalistik. Experienced in financial services, education and journalism.
Darma Putra	Sarjana dari Oregon State University, Oregon, Amerika Serikat pada tahun 1988 dan gelar MBA dari University of Minnesota, Minneapolis, Amerika Serikat pada tahun 1990. Bachelor degree from Oregon State University, Oregon, USA in 1988 and an MBA from the University of Minnesota, Minneapolis, USA in 1990.	Berpengalaman di bidang jasa keuangan. Experienced in financial services.
Yuliani Kurniawan	Sarjana di bidang Ekonomi Akutansi dari Universitas Surabaya pada tahun 1992. Bachelor degree in Accounting Economics from the Universitas Surabaya in 1992.	Berpengalaman di bidang keuangan. Experienced in finance.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Remunerasi dan Nominasi secara independen melapor dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya. Pemenuhan persyaratan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi telah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

Nomination and Remuneration Committee Independency

The Remuneration and Nomination Committee independently reports and is responsible to the Board of Commissioners in performing its duties. The fulfillment of the membership requirements of the Nomination and Remuneration Committee has complied with the provisions of the Financial Services Authority.

Independensi anggota Komite Remunerasi dan Nominasi tercermin dalam hubungan keluarga, hubungan keuangan, kepengurusan serta kepemilikan saham di Perseroan dan perusahaan lainnya sebagaimana tabel berikut.

The Remuneration and Nomination Committee members' independence is reflected in family relationships, financial relationships, stewardship and ownership of shares in the Company and other companies as shown in the table below.

Aspek Independensi Independency Aspect	Wina Armada Sukardi	Darma Putra	Yuliani Kurniawan
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Has no financial relationship with the Board of Commissioners and the Board of Directors	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi Has no management relationship in the company, subsidiary, or affiliated company	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan Has no share ownership in the company	√	√	√

STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

GCG STRUCTURE AND MECHANISM

Aspek Independensi Independency Aspect	Wina Armada Sukardi	Darma Putra	Yuliani Kurniawan
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Nominasi dan Remunerasi	√	√	√
Has no family relationships with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and / or other members of the Nomination and Remuneration Committee			
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah	√	√	√
Is not serving as a political party and government administrators, official			

Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan terus memberikan berbagai program pengembangan diri dan pelatihan guna meningkatkan kualitas dan kompetensi karyawan termasuk bagi anggota Komite Remunerasi dan Nominasi. Berikut adalah program pengembangan diri dalam bentuk pelatihan dan seminar yang sudah dilakukan sepanjang tahun 2016 oleh anggota Komite Remunerasi dan Nominasi.

Nomination and Remuneration Committee Competence Development

The Company continues to provide various personal development and training programs to improve the quality and competence of employees including members of the Remuneration and Nomination Committee. The following is a self-improvement program in the form of training and seminars that have been conducted throughout 2016 for members of the Remuneration and Nomination Committee.

Nama Name	Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan Competency Development Material / Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Date and Place	Penyelenggara Organizer
Hary Tanoesoedibjo Wina Armada Sukardi Darma Putra Yuliani Kurniawan	Group and Economy Update	11 Januari 2016 / January 11, 2016 Lobby Gedung MNC News Center	MNC Group
Hary Tanoesoedibjo Wina Armada Sukardi Darma Putra	News Forum Indonesia 2016 - "Challenges and Opportunities"	21 Januari 2016 / January 21, 2016 MNC News Center	MNC Group
Hary Tanoesoedibjo Darma Putra Yuliani Kurniawan	Manager Forum XXIV - "Bela Negara" and "Economic Outlook 2016"	17 Mei 2016 / May 17, 2016 Auditorium B2 MNC Tower	MNC Group
Hary Tanoesoedibjo Darma Putra Yuliani Kurniawan	Manager Forum XXV - "Tax Amnesty and The Power of your ID"	26 Agustus 2016 / August 26, 2016 Auditorium B2 MNC Tower	MNC Group
Darma Putra	Sosialisasi Tax Amnesty Socialization of Taz Amnesty	29 Agustus 2016 / August 29, 2016 On Five, Grand Hyatt Hotel, Jakarta	MNC Group
Hary Tanoesoedibjo Darma Putra Yuliani Kurniawan	Manager Forum XXVI - "MNC Group Heroes"	19 November 2016 / November 19, 2016 Auditorium B2 MNC Tower	MNC Group
Hary Tanoesoedibjo Darma Putra Yuliani Kurniawan	BOD Forum MNC Group 2016 - "Shaping The Culture to Move Forward"	25-27 November 2016 / November 25-27, 2016 Pan Pacific Nirwana Bali Resort	MNC Group

STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

GCG STRUCTURE AND MECHANISM

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Rapat Komite diselenggarakan secara berkala sesuai dengan kebutuhan Perusahaan, minimal 3 (tiga) kali dalam setahun. Keputusan rapat Komite diambil berdasarkan prinsip musyawarah mufakat. Setiap rapat Komite dicatat dalam risalah rapat, didokumentasikan dengan baik, ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Nominasi yang hadir, dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Selama tahun 2016, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan pertemuan sebanyak 3 (tiga) kali. Berikut informasi frekuensi dan tingkat kehadiran Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam Rapat di tahun 2016.

Nomination and Remuneration Committee Meetings

Committee Meetings are held periodically according to the needs of the Company, at least 3 (three) times a year. The Committee meeting decisions are based on the principle of consensus deliberation. Each Committee meeting is recorded in minutes of the meetings, are well documented, signed by all members of the Nomination Committee present, and submitted to the Board of Commissioners.

Nomination and Remuneration Committee Meeting Frequency and Attendance Level

During 2016, the Nomination and Remuneration Committee held 3 (three) meetings. The following shows the Nomination and Remuneration Committee Members Meeting frequency and attendance in 2016.

Tingkat Kehadiran Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Attendance

Nama Name	Jabatan Position	Periode Period	Total Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attended	Persentase Percentage
Hary Tanoesoedibjo	Ketua Chairman	30 April 2013 - 3 Juni 2016 April 30, 2013 - June 3, 2016	3	3	100%
Wina Armada Sukardi	Ketua Chairman	3 Juni 2016 - 3 Juni 2021 June 3, 2016 - June 3, 2021	-	-	-
Hary Djaja	Anggota Member	30 April 2013 - 3 Oktober 2016 April 30, 2013 - October 3, 2016	3	3	100%
Darma Putra	Anggota Member	30 April 2013 - 3 Juni 2016 April 30, 2013 - June 3, 2016	3	3	100%
Yuliani Kurniawan	Anggota Member	3 Juni 2016 - 3 Juni 2021 June 3, 2016 - June 3, 2021	-	-	-

Agenda Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2016, tanggal pelaksanaan, Agenda rapat dan Peserta rapat Komite Nominasi dan Remunerasi, sebagai berikut.

Nomination and Remuneration Committee Meeting Agenda

During 2016, the Nomination and Remuneration Committee meeting dates, agenda and attendees were as follows.

No.	Tanggal Rapat Meeting date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Attendees
1.	22 Maret 2016 March 22, 2016	Persetujuan distribusi ESOP/MESOP periode April 2017 Approval of ESOP / MESOP distribution for April 2017	Hary Tanoesoedibjo Hary Djaja Darma Putra
2.	25 April 2016 April 25, 2016	Persiapan RUPST Perseroan Preparation of Company AGMS	Hary Tanoesoedibjo Hary Djaja Darma Putra
3.	29 Juli 2016 July 29, 2016	Persetujuan distribusi ESOP/MESOP periode Agustus 2017 Approval of ESOP / MESOP distribution for August 2017	Hary Tanoesoedibjo Hary Djaja Darma Putra

STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

GCG STRUCTURE AND MECHANISM

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2016

Sepanjang tahun 2016, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut.

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur Remunerasi, kebijakan atas Remunerasi, dan besaran atas Remunerasi.
6. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Kebijakan Suksesi Direksi

Direksi dengan bantuan Komite Nominasi dan Remunerasi serta kerjasama dari Sumber Daya Manusia mempersiapkan rencana suksesi untuk anggota Direksi untuk memastikan keberlangsungan dan keberlanjutan dari Perusahaan. Rencana suksesi tersebut termasuk kajian pendekatan, kepemimpinan, pelatihan manajerial serta program pengembangan dan program inkubasi dan fasilitasi.

Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko merupakan organ pendukung *Good Corporate Governance* (GCG) yang bertugas untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan risiko. Komite Pemantau Risiko dibentuk dalam rangka membantu Dewan Komisaris melaksanakan tugas pemantauan atas

Brief Report on Nomination and Remuneration Committee Activities In 2016

During 2016, the Nomination and Remuneration Committee has performed its duties and responsibilities as follows.

1. Provided recommendations to the Board of Commissioners regarding: the position composition for the members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners; Policies and criteria required in the Nomination process; and performance evaluation policy for members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners.
2. Assisted the Board of Commissioners to evaluate the performance of members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners based on the benchmarks prepared as evaluation materials.
3. Provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the capacity building program for members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners.
4. Provided proposals of eligible candidates for the Board of Directors and / or the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.
5. Provided recommendations to the Board of Commissioners on the Remuneration structure, Remuneration Policy, and the amount of Remuneration.
6. Assisted the Board of Commissioners in conducting performance appraisals for the suitability of Remuneration received by each member of the Board of Directors and / or member of the Board of Commissioners.

Board of Directors' Succession Policy

The Board of Directors, with the assistance of the Nomination and Remuneration Committee, as well as the cooperation of Human Resources, prepares a succession plan for members of the Board of Directors to ensure the sustainability of the Company. The succession plan includes a study of approaches, leadership, managerial training and development programs and incubation and facilitation programs.

Risk Monitoring Committee

The Risk Monitoring Committee is a Good Corporate Governance (GCG) support body that is tasked to support the effectiveness of the risk oversight tasks and responsibilities. The Risk Monitoring Committee is established to assist the Board of Commissioners in monitoring tasks on the implementation

STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

GCG STRUCTURE AND MECHANISM

pelaksanaan manajemen risiko Perusahaan guna memastikan kerangka kerja manajemen risiko telah memberikan perlindungan yang memadai terhadap seluruh risiko Perusahaan.

Dasar Pembentukan Komite Pemantau Risiko

Dasar pembentukan Komite Pemantau Risiko berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.003/BCAP/LGL/X/2016 tanggal 3 Oktober 2016, Komite Pemantau Risiko terdiri dari 3 (tiga) orang, yang dipimpin oleh seorang ketua.

Piagam Komite Pemantau Risiko

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan pengendalian internal, Komite Pemantau Risiko Perseroan telah dilengkapi dengan pedoman kerja yang ditetapkan dalam Piagam Komite Pemantau Risiko. Piagam Komite Pemantau Risiko tersebut disusun berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan senantiasa ditinjau ulang secara berkala.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

Tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Risiko, yaitu:

1. Melakukan evaluasi atas kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko Perusahaan dengan pelaksanaannya.
2. Melakukan evaluasi dan pemantauan pelaksanaan tugas Komite Manajemen, Risiko dan Unit Kerja Manajemen Risiko guna memberikan rekomendasi.
3. Melaporkan kepada Dewan Komisaris atas berbagai risiko yang dihadapi Perusahaan dan penerapan manajemen risiko oleh Direksi.
4. Menjaga kerahasiaan seluruh dokumen, data, dan informasi perusahaan.
5. Tugas-tugas lain selain yang disebutkan di atas, yang diberikan oleh Dewan Komisaris kepada Komite sesuai dengan fungsi dan tugasnya dari waktu ke waktu sesuai dengan kebutuhan.

Wewenang Komite Pemantau Risiko

Adapun wewenang Komite Pemantau Risiko yaitu:

1. Komite berwenang untuk mendapatkan berbagai informasi dan data yang diperlukan mengenai karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.
2. Dalam melaksanakan kewenangannya, Komite harus berkerja sama dengan Satuan Kerja Manajemen Risiko dan unit lain yang dianggap perlu.

of the Company's risk management to ensure that the risk management framework provides adequate protection against all Company risks.

Risk Monitoring Committee Formation Basis

The Risk Monitoring Committee was established based on Board of Commissioners Decision No. 003/BCAP/LGL/X/2016 dated 3 October 2016, the Risk Monitoring Committee comprises 3 (three) persons, led by a Chairman.

Risk Monitoring Committee Charter

In performing its duties and responsibilities, the Company's Risk Monitoring Committee is assisted by the work guidelines set down in Risk Monitoring Committee Charter, which has been prepared in accordance with prevailing laws and regulations and regularly reviewed.

Risk Monitoring Committee Duties and Responsibilities

The Risk Monitoring Committee duties and responsibilities are:

1. To evaluate the conformity between the Company's risk management policies and implementation.
2. To evaluate and monitor the tasks of the Risk Management Committee, and Risk Management Working Units and to provide recommendations.
3. To report to the Board of Commissioners the various risks faced by the Company and the implementation of risk management by the Board of Directors.
4. To maintain the confidentiality of all documents, data, and company information.
5. Other duties other than those mentioned above, provided by the Board of Commissioners to the Committee in accordance with its functions and duties from time to time as required.

Risk Monitoring Committee Authority

The authorities of the Risk Monitoring Committee are:

1. The Committee is authorized to obtain the necessary information and data concerning employees, funds, assets and other resources related to the performance of its duties and responsibilities.
2. In exercising its authority, the Committee shall cooperate with the Risk Management Unit and other units deemed necessary.

STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

GCG STRUCTURE AND MECHANISM

Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite Pemantau Risiko

Anggota Komite terdiri sekurang-kurangnya 3 (tiga) orang anggota sebagai berikut.

1. Komisaris Independen
2. Komisaris yang memiliki keahlian di bidang akuntansi atau keuangan
3. Komisaris yang memiliki keahlian di bidang Manajemen Risiko

Struktur, keanggotaan dan keahlian Komite Pemantau Risiko, disajikan pada tabel di bawah ini.

Risk Monitoring Committee Structure, Membership and Expertise

The Committee members shall comprise at least 3 (three) members as follows.

1. Independent Commissioner
2. A Commissioner with expertise in accounting or finance
3. A Commissioner with expertise in Risk Management

The structure, membership and expertise of the Risk Monitoring Committee are presented in the table below.

Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite Pemantau Risiko

Risk Monitoring Committee Structure, Membership and Expertise

Nama Name	Jabatan Position	Periode Period	Keterangan Description	Keahlian Expertise
Hary Djaja	Ketua Chairman	13 Juni 2016 - 3 Oktober 2016 June 3, 2016 - October 3, 2016	Komisaris Commissioner	Perbankan Banking
Wina Armada Sukardi	Anggota Member Ketua Chairman	13 Juni 2016 - 3 Oktober 2016 June 13, 2016 - October 3, 2016 3 Oktober 2016 - 3 Juni 2021 October 3, 2016 - June 3, 2021	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hukum Law
Darma Putra	Anggota Member	13 Juni 2016 - 3 Juni 2021 June 13, 2016 - June 3, 2021	Komisaris Utama President Commissioner	Perbankan Banking
Tien	Anggota Member	3 Oktober 2016 - 3 Juni 2021 October 3, 2016 - June 3, 2021	Komisaris Commissioner	Akuntansi Accountancy

Profil Komite Pemantau Risiko

Risk Monitoring Committee Profiles

Hary Djaja

Ketua Komite Pemantau Risiko | Risk Monitoring Committee Chairman

Profil beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris | Profile can be seen with the Board of Commissioners' Profiles

Wina Armada Sukardi

Ketua Komite Pemantau Risiko | Risk Monitoring Committee Chairman

Profil beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris | Profile can be seen with the Board of Commissioners' Profiles

Darma Putra

Ketua Komite Pemantau Risiko | Risk Monitoring Committee Member

Profil beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris | Profile can be seen with the Board of Commissioners' Profiles

Tien

Anggota Komite Pemantau Risiko | Risk Monitoring Committee Member

Profil beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris | Profile can be seen with the Board of Commissioners' Profiles

Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Pemantau Risiko

Anggota Komite Pemantau Risiko Perseroan wajib memenuhi persyaratan kualifikasi baik pendidikan maupun pengalaman kerja yang ditentukan oleh manajemen Perseroan. Persyaratan yang harus dipenuhi oleh anggota Komite Pemantau Risiko meliputi:

1. Memiliki integritas yang tinggi, pengetahuan, pengalaman, dan latar belakang pendidikan yang sesuai dan keterampilan komunikasi yang baik.
2. Salah seorang anggota Komite harus memiliki keahlian di bidang akuntansi atau keuangan.
3. Salah satu anggota Komite harus memiliki keahlian di bidang manajemen risiko.

Risk Monitoring Committee Educational Qualifications and Work Experience

Members of the Risk Monitoring Committee shall meet the qualification requirements of both education and work experience as determined by the management of the Company. Requirements to be met by members of the Risk Monitoring Committee include:

1. Have high integrity, knowledge, experience, and appropriate educational background and good communication skills.
2. A member of the Committee shall have expertise in accounting or finance.
3. A member of the Committee shall have expertise in risk management.

STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

GCG STRUCTURE AND MECHANISM

Per 31 Desember 2016, kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja Ketua dan Anggota Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut.

As of December 31, 2016, the educational qualifications and work experience of the Chairman and Members of the Risk Monitoring Committee are as follows.

Nama Name	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience
Wina Armada Sukardi	Sarjana dari Fakultas Hukum Universitas Indonesia tahun 1985. Gelar MBA/ MM di bidang <i>Business Administration Management</i> diperolehnya pada tahun 1992, dari Sekolah Tinggi Manajemen Newport Indonesia. Kemudian, pada tahun 2012 meraih gelar Master Hukum dari Fakultas Pascasarjana Ilmu Hukum Universitas Nasional.	Berpengalaman di bidang jasa keuangan, pendidikan serta jurnalistik.
	Bachelor degree from the Faculty of Law Universitas Indonesia in 1985. MBA / MM degree in Business Administration Management in 1992, from Newport Indonesia College of Management. Then, in 2012 earned a Master of Law from the Faculty of Law Universitas Nasional.	Experienced in financial services, education and journalism.
Darma Putra	Sarjana dari Oregon State University, Oregon, Amerika Serikat pada tahun 1988 dan gelar MBA dari University of Minnesota, Minneapolis, Amerika Serikat pada tahun 1990.	Berpengalaman di bidang jasa keuangan.
	Bachelor degree from Oregon State University, Oregon, USA in 1988 and an MBA from the University of Minnesota, Minneapolis, USA in 1990.	Experienced in financial services.
Tien	Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta pada tahun 1993.	Berpengalaman di bidang jasa keuangan dan corporate finance.
	Bachelor of Accounting Economics from Universitas Tarumanagara, Jakarta in 1993.	Experienced in financial services and corporate finance.

Independensi Komite Pemantau Risiko

Independensi anggota Komite Pemantau Risiko tercermin dalam hubungan keluarga, hubungan keuangan, kepengurusan serta kepemilikan saham di Perseroan dan perusahaan lainnya sebagaimana tabel berikut.

Risk Monitoring Committee Independency

The independence of members of the Risk Monitoring Committee is reflected in family relationships, financial relationships, stewardship and ownership of shares in the Company and other companies as shown in the table below.

Aspek Independensi Independency Aspect	Wina Armada Sukardi	Darma Putra	Tien
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Has no financial relationship with the Board of Commissioners and the Board of Directors	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi Has no management relationship in the company, subsidiary, or affiliated company	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan Has no share ownership in the company	√	√	√

STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

GCG STRUCTURE AND MECHANISM

Aspek Independensi Independency Aspect	Wina Armada Sukardi	Darma Putra	Tien
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Pemantau Risiko Has no family relationships with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and / or other members of the Risk Monitoring Committee	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah Is not serving as a political party and government administrators, official	√	√	√

Pengembangan Kompetensi Komite Pemantau Risiko

Dalam rangka pengembangan kompetensi Perseroan terus memberikan berbagai program pengembangan diri dan pelatihan guna meningkatkan kualitas dan kompetensi karyawan termasuk bagi Anggota Komite Pemantau Risiko. Berikut program pengembangan diri dalam bentuk pelatihan dan seminar yang sudah dilakukan sepanjang tahun 2016 oleh Anggota Komite Pemantau Risiko.

Risk Monitoring Committee Competence Development

In the framework of the development of competence, the Company continues to provide various personal development and training programs to improve the quality and competence of employees including for the Risk Monitoring Committee Members. The following are self-development programs in the form of training and seminars that have been conducted throughout 2016 by the Risk Monitoring Committee.

Pengembangan Kompetensi Komite Pemantau Risiko

Risk Monitoring Committee Competency Development

Nama Name	Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan Competency Development Material / Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Date and Place	Penyelenggara Organizer
Wina Armada Sukardi Darma Putra Tien	Group and Economy Update	11 Januari 2016 / January 11, 2016 Lobby Gedung MNC News Center	MNC Group
Wina Armada Sukardi Darma Putra Tien	News Forum Indonesia 2016 - "Challenges and Opportunities"	21 Januari 2016 / January 21, 2016 MNC News Center	MNC Group
Darma Putra Tien	Manager Forum XXIV - "Bela Negara" and "Economic Outlook 2016"	17 Mei 2016 / May 17, 2016 Auditorium B2 MNC Tower	MNC Group
Darma Putra Tien	Manager Forum XXV - "Tax Amnesty and The Power of your ID"	26 Agustus 2016 / August 26, 2016 Auditorium B2 MNC Tower	MNC Group
Darma Putra Tien	Sosialisasi Tax Amnesty Socialization of Tax Amnesty	29 Agustus 2016 / August 29, 2016 On Five, Grand Hyatt Hotel, Jakarta	MNC Group
Darma Putra Tien	Planning Cycle 2017 - "Transform to Operational Excellence"	12 Oktober 2016 / October 12, 2016 MNC Financial Center	Perseroan Indonesia
Darma Putra Tien	Manager Forum XXVI - "MNC Group Heroes"	19 November 2016 / November 19, 2016 Auditorium B2 MNC Tower	MNC Group
Darma Putra Tien	BOD Forum MNC Group 2016 - "Shaping The Culture to Move Forward"	25-27 November 2016 / November 25-27, 2016 Pan Pacific Nirwana Bali Resort	MNC Group

Rapat Komite Pemantau Risiko

Komite akan menyelenggarakan rapat sesuai dengan kebutuhan atau sekurang-kurangnya sama dengan ketentuan yaitu minimal sama dengan rapat Dewan Komisaris yaitu 4

Risk Monitoring Committee Meetings

The Committee holds meetings in accordance with the needs or at least equal to that of the Board of Commissioners' meetings which is 4 (four) times a year. Committee resolutions should

STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

GCG STRUCTURE AND MECHANISM

(empat) kali dalam setahun. Penerapan resolusi Komite harus dilakukan secara kekeluargaan. Dalam hal musyawarah damai tidak tercapai, penetapan keputusan dilakukan berdasarkan hasil suara terbanyak

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Pemantau Risiko

Adapun frekuensi dan tingkat kehadiran rapat Komite Pemantau Risiko dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

be decided in a familial way. In the case consensus is not achieved, decision-making is based on a majority vote

Risk Monitoring Committee Frequency and Attendance Levels

The frequency and attendance of the Risk Monitoring Committee meetings can be seen in the table below.

Tingkat Kehadiran Rapat Komite Pemantau Risiko

Risk Monitoring Committee Meetings Attendance

Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Number Attended	Persentase Percentage
Wina Armada Sukardi	Ketua Chairman	2	1	50%
Darma Putra	Anggota Member	2	2	100%
Tien	Anggota Member	2	2	100%

Agenda Rapat Komite Pemantau Risiko

Sepanjang tahun 2016, tanggal pelaksanaan, Agenda rapat dan Peserta rapat Komite Pemantau Risiko, sebagai berikut.

Risk Monitoring Committee Meeting Agenda

During 2016, the Risk Monitoring Committee meeting dates, agenda and attendees was as follows.

Agenda Rapat Komite Pemantau Risiko

Risk Monitoring Committee Meeting Agenda

No.	Tanggal Rapat Meeting date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Attendees
1.	01 September 2016 September 1, 2016	Pemaparan Manajemen Risiko Perseroan & Konglomerasi Keuangan Perseroan Company Risk Management & Corporate Finance Conglomerate Exposure	Hary Djaja Wina Armada Sukardi Darma Putra
2.	20 Desember 2016 December 20, 2016	Pemaparan Manajemen Risiko Perseroan & Entitas Anak Company Risk Management & Corporate Finance Conglomerate Exposure	Wina Armada Sukardi Darma Putra

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Pemantau Risiko Tahun 2016

Ruang lingkup Laporan Kegiatan Komite Pemantau Risiko mencakup tugas, tanggung jawab dan wewenang Komite Pemantau Risiko, Rapat Komite Pemantau Risiko. Selama tahun 2016, Komite Pemantau Risiko Perseroan telah melaksanakan program kerja, antara lain:

1. Pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko berdasarkan laporan Divisi Manajemen Risiko dan Komite Manajemen Risiko serta tindak lanjutnya.
2. Penyusunan Laporan Akhir Tahun Komite Pemantau Risiko kepada Dewan Komisaris.
3. Rencana Kerja Komite Pemantau Risiko

Brief Report on Risk Monitoring Committee Activities In 2016

The Risk Monitoring Committee's Activities Report shall include the duties, responsibilities and authorities of the Risk Monitoring Committee, and the Risk Monitoring Committee Meetings. During 2016, the Company's Risk Monitoring Committee implemented work programs, as follows:

1. Risk Management policy based on Risk Management Division and Risk Management Committee reports and its follow-up.
2. Preparation of the Risk Monitoring Committee Annual Report to the Board of Commissioners.
3. Risk Monitoring Committee Work Plan

STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

GCG STRUCTURE AND MECHANISM

Komite Tata Kelola Perusahaan

Komite Tata Kelola Perusahaan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam hal pengawasan efektivitas struktur tata kelola Perusahaan, efektivitas kerangka tata kelola, kebijakan dan sumber daya guna mendukung pelaksanaan GCG serta pelaksanaan GCG dan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan.

Dasar Pembentukan Komite Tata Kelola Perusahaan

Dasar pembentukan Komite Tata Kelola Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris 13 Juni 2016 Komite Tata Kelola Perusahaan terdiri dari 3 (tiga) orang, yang dipimpin oleh seorang ketua.

Piagam Komite Tata Kelola Perusahaan

Agar Komite Tata Kelola Perusahaan dapat bekerja secara efektif, maka Komite Tata Kelola Perusahaan harus mempunyai suatu pedoman yang mengatur secara jelas peran dan tanggung jawab komite dan lingkup kerjanya. Komite Tata Kelola Terintegrasi memiliki Piagam Komite Tata Kelola Perusahaan. Piagam Komite Tata Kelola Perusahaan berisi mengenai tugas dan tanggung jawab, komposisi dan struktur keanggotaan, rapat dan pelaksanaannya, serta pengungkapan dan pelaporan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Tata Kelola Perusahaan

Adapun tugas dan tanggung jawab Komite Tata Kelola Perusahaan, yaitu:

1. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya Komite Tata Kelola Perusahaan wajib bertindak secara independen
2. Komite Tata Kelola Perusahaan mengevaluasi struktur dan kerangka tata kelola serta kesesuaian kebijakan GCG PT MNC Kapital Indonesia, Tbk
3. Secara berkala mengkaji dan menilai prinsip-prinsip dan pelaksanaan GCG Perusahaan dan menyampaikan rekomendasi perbaikan kepada Dewan Komisaris.
4. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai ketidaksesuaian pelaksanaan GCG dan menyampaikan tindakan-tindakan yang dapat diambil dalam rangka perbaikan.
5. Mengkaji laporan GCG yang dikeluarkan oleh PT MNC Kapital Indonesia, Tbk untuk memastikan transparansi dan akurasi laporan tersebut serta merekomendasikan perbaikan kepada Direksi.

Corporate Governance Committee

The Corporate Governance Committee is responsible to the Board of Commissioners in terms of overseeing the effectiveness of corporate governance structures, effectiveness of governance frameworks, policies and resources to support the implementation of GCG and the Company's compliance with regulations.

Corporate Governance Committee Formation Basis

The Corporate Governance Committee establishment was based on the Board of Commissioners' 13, 2016, the Corporate Governance Committee comprises 3 (three) persons, headed by a Chairman.

Corporate Governance Committee Charter

For the Corporate Governance Committee to work effectively, the Corporate Governance Committee must have a guideline that clearly defines the roles and responsibilities of the committee and its scope of work. The Integrated Governance Committee has a Corporate Governance Committee Charter, which contains the duties and responsibilities, composition and structure of membership, meetings and their implementation, and disclosure and reporting.

Corporate Governance Committee Duties and Responsibilities

The Corporate Governance Committee duties and responsibilities are:

1. To perform its duties and responsibilities the Corporate Governance Committee shall act independently
2. To evaluate the GCG structure and governance framework and policy compliance of PT MNC Kapital Indonesia, Tbk.
3. To review and assess the principles and implementation of GCG and submit recommendations for improvement to the Board of Commissioners.
4. To report to the Board of Commissioners non-compliance of GCG and submit actions that can be taken in the framework of improvement.
5. To review the GCG report issued by PT MNC Kapital Indonesia, Tbk to ensure the transparency and accuracy of the report and recommend improvements to the Board of Directors.

STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

GCG STRUCTURE AND MECHANISM

6. Menyampaikan rekomendasi dalam rangka pemberian endorsement Dewan Komisaris atas laporan GCG dan Kebijakan GCG PT MNC Kapital Indonesia, Tbk.
7. Komite Tata Kelola Perusahaan wajib menyusun, mengkaji dan mengkinikan Piagam Komite secara berkala. Piagam tersedia dalam situs *website* PT MNC Kapital Indonesia, Tbk
8. Menjaga kerahasiaan seluruh dokumen, data, dan informasi perusahaan.

Wewenang Komite Tata Kelola Perusahaan

Adapun wewenang Komite Tata Kelola Perusahaan, yaitu:

1. Komite Tata Kelola Perusahaan berwenang untuk mengakses dokumen, data dan informasi yang diperlukan.
2. Terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Komite Tata Kelola Perusahaan berwenang untuk berkomunikasi langsung dengan karyawan, Direksi dan pihak-pihak lain.
3. Jika diperlukan, Komite Tata Kelola Perusahaan berwenang untuk melibatkan pihak independen untuk membantu pelaksanaan tugasnya.
4. Komite Tata Kelola Perusahaan berwenang melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite Tata Kelola Perusahaan

Struktur Komite Tata Kelola Perusahaan yaitu:

1. Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan ditunjuk oleh Dewan Komisaris dan diformalkan melalui surat keputusan Direksi.
2. Komite Tata Kelola Perusahaan terdiri dari Komisaris dan Komisaris Independen. Komposisinya wajib paling kurang 51% (lima puluh satu persen) merupakan Komisaris Independen.
3. Komite Tata Kelola Perusahaan diketuai oleh Komisaris Independen.
4. Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan wajib memiliki integritas, akhlak, moral yang baik dan wajib memiliki kemampuan, pengetahuan, pengalaman yang sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik.

6. To submit recommendations for the endorsement of the Board of Commissioners for the GCG report and GCG Policy of PT MNC Kapital Indonesia, Tbk.
7. To prepare, review and update the Corporate Governance Committee Charter. The Charter is available on the PT MNC Kapital Indonesia, Tbk. *website*.
8. To maintain confidentiality of all corporate documents, data, and information.

Corporate Governance Committee Authorities

The Corporate Governance Committee authorities are:

1. The Corporate Governance Committee is authorized to access the necessary documents, data and information.
2. In relation to the performance of duties and responsibilities, the Corporate Governance Committee is authorized to communicate directly with employees, the Board of Directors and other parties.
3. If required, the Corporate Governance Committee is authorized to engage an independent party to assist in the performance of its duties.
4. The Corporate Governance Committee is authorized to exercise other powers granted by the Board of Commissioners.

Corporate Governance Committee Structure, Membership and Expertise

The structure of the Corporate Governance Committee is:

1. The Corporate Governance Committee members are appointed by the Board of Commissioners and formalized by a decision of the Board of Directors.
2. The Corporate Governance Committee consists of Commissioners and Independent Commissioners. The composition must include 51% (fifty one percent) Independent Commissioners.
3. The Corporate Governance Committee is chaired by an Independent Commissioner.
4. Members of the Corporate Governance Committee shall have integrity, honor, and good morals and shall have the ability, knowledge, experience appropriate to their field of work, and able to communicate well.

STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

GCG STRUCTURE AND MECHANISM

Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Committee Committee Structure, Membership and Expertise

Nama Name	Jabatan Position	Periode Period	Keterangan Description	Keahlian Expertise
Hary Djaja	Ketua Chairman	13 Juni 2016 - 21 Desember 2016 June 13, 2016 - December 21, 2016	Komisaris Commissioner	Perbankan Banking
Wina Armada	Anggota Member	13 Juni 2016 - 21 Desember 2016 June 13, 2016 - December 21, 2016	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hukum Law
	Ketua Chairman	21 Desember 2016 - 13 Juni 2021 December 21, 2016 - June 13, 2021		
Mashudi Hamka	Anggota Member	13 Juni 2016 - 21 Desember 2016 June 13, 2016 - December 21, 2016	Direksi Director	Bisnis Business
Susanty Sanusi	Anggota Member	21 Desember 2016 - 13 Juni 2021 December 21, 2016 - June 13, 2021	Pihak Independen Independent Party	Perbankan Banking
Irmawanto	Anggota Member	21 Desember 2016 - 13 Juni 2021 December 21, 2016 - June 13, 2021	Pihak Independen Independent Party	Keuangan Finance

Profil Komite Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Committee Profiles

Wina Armada

Ketua Komite Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Committee Chairman

Profil Beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris

Profile can be seen with the Board of Commissioners' Profiles

Susanty Sanusi

Anggota

Member

Susanty Tjandra Sanusi lahir di Jakarta tahun 1963. Saat ini berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar *Diploma of Banking* dari Emile Woolf & Associates, London, UK pada 1986. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau berkarir di PT CIMB Niaga Tbk sejak 2010, dengan jabatan terakhir sebagai *Head of HR Strategic Business Partner and Recruitment*. Selain itu sebagai *Training Officer* di Citibank N.A. Indonesia (1987-1990); *Head of Training Development and General Administration* PT Bank Danamon Indonesia Tbk (1996-1997); HR Head PT Unibank Tbk (1997-2000); *HR Head* Citibank, N.A. Indonesia (2000-2008), dan Regional *HR Head* Citibank Regional Asia Pacific yang berkedudukan di Singapura (2008-2010).

Susanty Tjandra Sanusi was born in Jakarta in 1963. Currently domiciled in Jakarta. Holds a Diploma in Banking from Emile Woolf & Associates, London, UK in 1986. Prior to joining the Company, worked at PT CIMB Niaga Tbk since 2010, with the last position as Head of HR Strategic Business Partner and Recruitment. Also a Training Officer at Citibank N.A. Indonesia (1987-1990); Head of Training Development and General Administration at PT Bank Danamon Indonesia Tbk (1996-1997); HR Head at PT Unibank Tbk (1997-2000); HR Head at Citibank, N.A. Indonesia (2000-2008), and Regional HR Head at Citibank Regional Asia Pacific based in Singapore (2008-2010).

STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

GCG STRUCTURE AND MECHANISM

Irmawanto

Anggota

Member

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Saat ini berusia 52 tahun. Beliau menamatkan pendidikan di *Associate of Art*, General Education San Joaquin Delta College, Stockton California (1986), kemudian memperoleh gelar *Bachelor of Science* jurusan *Management* di College of Notre Dame, California (1987), beliau juga memperoleh gelar *Master of Business Administration*, jurusan *International Management (Banking)* di Golden Gate University, San Francisco, California pada tahun 1989. Mengawali karirnya di PT Lippo Bank sebagai *Head of Credit and marketing* sejak tahun 1989 sampai 1990, kemudian Beliau berkarir di Hongkong and Shanghai Banking Corp. Ltd sejak 1991 hingga 1996 dengan beberapa jabatan seperti *Credit Control Manager*, *Corporate Banking Manager* dan terakhir sebagai *Deputy Branch Manager* di Semarang. Sejak tahun 1996-2001 Beliau berkarir di PT Bank PDICI dengan jabatan terakhir sebagai *Senior Advisor/ Project Team leader*. Selanjutnya Beliau dipercaya untuk menjadi Direktur hingga *President Director* di beberapa Perusahaan diantaranya adalah PT Bimantara Citra Tbk (2001-2009), PT Citra Margatama Surabaya (2005-2009), di Citra Metro Manila Tollways Corporation (2001-2010) PT Indonesia Air Transport Tbk (2009-2010), PT Pejalan Pemalang Toll Road (2012-2014), PT Semesta Marga Raya (2012-2015). Kemudian sejak 2012 bergabung dengan MNC Group dengan menjabat sebagai *Finance Director* PT MNC Toll Infratama (2012-2015), *Chief Financial Officer* PT MNC Networks (Januari-Agustus 2016).

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Currently 52 years old. He graduated from the Associate of Art, General Education of San Joaquin Delta College, Stockton California (1986), then obtained his Bachelor of Science degree in Management at the College of Notre Dame, California (1987). He also obtained a Master of Business Administration International Management (Banking) at Golden Gate University, San Francisco, California in 1989. He began his career at PT Lippo Bank as Head of Credit and marketing from 1989 to 1990, and then he started his career in Hongkong and Shanghai Banking Corp. Ltd. from 1991 to 1996 with several positions such as Credit Control Manager, Corporate Banking Manager and last as Deputy Branch Manager in Semarang. Since 1996-2001 he has a career in PT Bank PDICI with the last position as an Advisor / Project Team leader. Furthermore, he is trusted to be Director to President Director in several Companies such as PT Bimantara Citra Tbk (2001-2009), PT Citra Margatama Surabaya (2005-2009), in Citra Metro Manila Tollways Corporation (2001-2010) PT Indonesia Air Transport Tbk (2009-2010), PT Pejalan Pemalang Toll Road (2012-2014), PT Semesta Marga Raya (2012-2015). Since 2012 he joined MNC Group with Finance Director of PT MNC Toll Infratama (2012-2015), Chief Financial Officer of PT MNC Networks (January-August 2016).

Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Tata Kelola Perusahaan

Per 31 Desember 2016, kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja Ketua dan Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan adalah sebagai berikut.

Corporate Governance Committee Educational Qualifications and Work Experience

As of December 31, 2016, the educational qualifications and work experience of the Chairman and Members of the Corporate Governance Committee were as follows.

Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Committee Educational Qualifications and Work Experience

Nama Name	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience
Wina Armada	Sarjana dari Fakultas Hukum Universitas Indonesia tahun 1985. Gelar MBA/ MM di bidang <i>Business Administration Management</i> diperolehnya pada tahun 1992, dari Sekolah Tinggi Manajemen Newport Indonesia. Kemudian, pada tahun 2012 meraih gelar Master Hukum dari Fakultas Pascasarjana Ilmu Hukum Universitas Nasional. Bachelor degree from the Faculty of Law Universitas Indonesia in 1985. MBA / MM degree in Business Administration Management in 1992, from Newport Indonesia College of Management. Then, in 2012 earned a Master of Law from the Faculty of Law Universitas Nasional.	Berpengalaman di bidang jasa keuangan, pendidikan serta jurnalistik. Experienced in financial services, education and journalism.
Susanty Sanusi	<i>Diploma of Banking</i> dari Emile Woolf & Associates, London, UK Diploma of Banking from Emile Woolf & Associates, London, UK	Berpengalaman di bidang perbankan dan <i>human capital</i> . Experienced in banking and human capital.

STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

GCG STRUCTURE AND MECHANISM

Irmawanto	Associate of Art, General Education San Joaquin Delta College, Stockton California tahun 1986, kemudian memperoleh gelar Bachelor of Science jurusan Management di College of Notre Dame, California tahun 1987, beliau juga memperoleh gelar Master of Business Administration, jurusan International Management (Banking) di Golden Gate University, San Francisco, California pada tahun 1989 Associate of Art, General Education of San Joaquin Delta College, Stockton California in 1986, then obtained his Bachelor of Science degree in Management at the College of Notre Dame, California in 1987. He also obtained a Master of Business Administration International Management (Banking) at Golden Gate University, San Francisco, California in 1989	Berpengalaman di bidang keuangan. Experienced in finance.

Independensi Komite Tata Kelola Perusahaan

Independensi anggota Komite Tata Kelola Perusahaan tercermin dalam hubungan keluarga, hubungan keuangan, kepengurusan serta kepemilikan saham di Perseroan dan perusahaan lainnya sebagaimana tabel berikut.

Corporate Governance Committee Independency

The independency of the Corporate Governance Committee members is reflected in family relationships, financial relationships, stewardship and share ownership in the Company and other companies as shown in the table below.

Independensi Komite Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Committee Independency

Aspek Independensi Independency Aspect	Hary Djaja	Wina Armada	Mashudi Hamka	Susanti Sanusi	Irmawanto
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Has no financial relationship with the Board of Commissioners and the Board of Directors	√	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi Has no management relationship in the company, subsidiary, or affiliated company	√	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan Has no share ownership in the company	√	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Tata Kelola Perusahaan Has no family relationships with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and / or other members of the Corporate Governance Committee	√	√	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah Is not serving as a political party and government administrators, official	√	√	√	√	√

Pengembangan Kompetensi Komite Tata Kelola Perusahaan

Dalam rangka pengembangan kompetensi Perseroan terus memberikan berbagai program pengembangan diri dan pelatihan guna meningkatkan kualitas dan kompetensi karyawan termasuk bagi Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan. Berikut program pengembangan diri dalam bentuk pelatihan dan seminar yang sudah dilakukan sepanjang tahun 2016 oleh Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan.

Corporate Governance Committee Competency Development

In the context of developing competency, the Company provides personal development and training programs to improve the quality and competence of its employees, including those of the Corporate Governance Committee. The following are self-development programs in the form of training and seminars that have been conducted throughout 2016 by the Members of the Corporate Governance Committee.

STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

GCG STRUCTURE AND MECHANISM

Nama Name	Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan Competency Development Material / Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Date and Place	Penyelenggara Organizer
Wina Armada Mashudi Hamka	Group and Economy Update	11 Januari 2016 / January 11, 2016 Lobby Gedung MNC News Center	MNC Group
Wina Armada Mashudi Hamka	News Forum Indonesia 2016 - "Challenges and Opportunities"	21 Januari 2016 / January 21, 2016 MNC News Center	MNC Group
Mashudi Hamka	Manager Forum XXIV - "Bela Negara" and "Economic Outlook 2016"	17 Mei 2016 / May 17, 2016 Auditorium B2 MNC Tower	MNC Group
Mashudi Hamka	Manager Forum XXV - "Tax Amnesty and The Power of your ID"	26 Agustus 2016 / August 26, 2016 Auditorium B2 MNC Tower	MNC Group
Mashudi Hamka	Planning Cycle 2017 - "Transform to Operational Excellence"	12 Oktober 2016 / October 12, 2016 MNC Financial Center	Perseroan Indonesia
Mashudi Hamka	Manager Forum XXVI - "MNC Group Heroes"	19 November 2016 / November 19, 2016 Auditorium B2 MNC Tower	MNC Group
Mashudi Hamka	BOD Forum MNC Group 2016 - "Shaping The Culture to Move Forward"	25-27 November 2016/ November 25--27, 2016 Pan Pacific Nirwana Bali Resort	MNC Group

Rapat Komite Tata Kelola Perusahaan

Rapat Komite Tata Kelola Perusahaan diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan Perusahaan paling kurang 1 (satu) kali dalam satu semester. Kehadiran minimal rapat Komite Tata Kelola Perusahaan (kuorum rapat) adalah 51% (lima puluh satu persen) dari anggota Komite Tata Kelola Perusahaan. Keputusan rapat Komite Tata Kelola Perusahaan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

Corporate Governance Committee Meetings

The Corporate Governance Committee meetings are held in accordance with the needs of the Company at least 1 (one) time in one semester. The minimum attendance of the Corporate Governance Committee (the quorum meeting) is 51% (fifty one percent) of the Corporate Governance Committee members. The decisions of the Corporate Governance Committee meeting are based on deliberations for consensus.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Committee Meeting Frequency and Attendance Levels

Tingkat Kehadiran Rapat Komite Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Committee Meeting Attendance

Nama Name	Jabatan Position	Periode Period	Total Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Number Attended	Persentase Percentage
Hary Djaja	Ketua Chairman	13 Juni 2016 - 21 Desember 2016 June 13, 2016 - December 21, 2016	1	1	100%
Wina Armada	Anggota Member	13 Juni 2016 - 21 Desember 2016 June 13, 2016 - December 21, 2016	2	2	100%
	Ketua Chairman	21 Desember 2016 - 13 Juni 2021 December 21, 2016 - June 13, 2021			
Mashudi Hamka	Anggota Member	13 Juni 2016 - 21 Desember 2016 June 13, 2016 - December 21, 2016	2	1	50%
Susanty Sanusi	Anggota Member	21 Desember 2016 - 13 Juni 2021 December 21, 2016 - June 13, 2021	2	2	100%
Irmawanto	Anggota Member	21 Desember 2016 - 13 Juni 2021 December 21, 2016 - June 13, 2021	1	-	-

Agenda Rapat Komite Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Committee Meeting Agenda

Sepanjang tahun 2016, tanggal pelaksanaan, Agenda rapat dan Peserta rapat Komite Tata Kelola Perusahaan sebagai berikut.

During 2016, the Corporate Governance Committee meeting dates, agenda and attendees were as follows.

STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

GCG STRUCTURE AND MECHANISM

Agenda Rapat Komite Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Committee Meeting Agenda

No.	Tanggal Rapat Meeting date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Attendees
1.	01 September 2016 September 1, 2016	Pemaparan dan Penerapan Tata Kelola Perusahaan dari Perseroan Exposure and Application of Company Corporate Governance	Hary Djaja Wina Armada Susanty Sanusi
2.	20 Desember 16 December 20, 2016	Pemaparan mini <i>self-assessment</i> Perseroan Company mini self-assessment exposure	Wina Armada Susanty Sanusi Mashudi Hamka

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Tata Kelola Perusahaan Tahun 2016

Selama tahun 2016, pelaksanaan tugas Komite Tata Kelola Perusahaan yaitu:

1. Mengkaji, mengevaluasi dan merekomendasikan kerangka dan kebijakan *Good Corporate Governance* (GCG) PT MNC Kapital Indonesia, Tbk
2. Membantu memantau pelaksanaan GCG pada seluruh aktivitas bisnis di semua tingkatan Perusahaan; dan
3. Mengkaji, mengevaluasi, dan merekomendasikan program/kegiatan terkait dengan tanggung jawab perusahaan kepada pemangku kepentingannya.

Brief Report On Corporate Governance Committee Activities In 2016

During 2016, the Corporate Governance Committee's tasks were:

1. To review, evaluate and recommend the framework and policies of *Good Corporate Governance* (GCG) for PT MNC Kapital Indonesia, Tbk
2. To assist in monitoring GCG in all business activities at all levels of the Company; and
3. To review, evaluate, and recommend programs / activities related to corporate responsibility to the stakeholders.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan adalah suatu fungsi yang dibentuk untuk berinteraksi dengan pemegang saham, investor dan Stakeholders lainnya dan menjaga citra Perusahaan. Sekretaris Perusahaan memiliki akses langsung ke Direksi dan bersinergi dengan fungsi-fungsi lain untuk mendapatkan informasi yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan tugasnya. Tugas Sekretaris Perusahaan adalah meliputi penerapan GCG, pelaksanaan rapat Direksi dan Komite Direksi, pelaksanaan RUPS dan RUPS LB, dan hubungan masyarakat.

Corporate Secretary

The Corporate Secretary was established to interact with shareholders, investors and other stakeholders to maintain the image of the Company. The Corporate Secretary has direct access to the Board of Directors and synergies with other functions to obtain necessary information in relation to the performance of its duties. The Corporate Secretary duties include implementation of GCG, implementation of Board of Directors meetings and Directors' Committee meetings, implementation of the General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders, and public relations.

Dasar Pengangkatan Sekretaris Perusahaan

Ria Budhiani diangkat menjadi Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.682/MNCK-DP/Dirut/X/2013 tanggal 1 November 2013. Pengangkatan Ria Budhiani sebagai Sekretaris Perusahaan juga telah:

1. Dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat No.114/MNCKI/DIR/XI/13 tanggal 4 November 2013 perihal Perubahan Sekretaris Perusahaan PTPerseroan Indonesia Tbk, guna memenuhi Peraturan Bapepam dan LK No.IX.1.4 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan.
2. Dilaporkan kepada Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan Surat No.114/MNCKI/DIR/XI/13 tanggal 4 November 2013 perihal

Corporate Secretary Formation Basis

Ria Budhiani was appointed Corporate Secretary based on the Board of Directors Decree No. 682/MNCK-DP/Dirut/X/2013 dated November 1, 2013. The appointment of Ria Budhiani as the Company's Corporate Secretary was:

1. Reported to the Financial Services Authority in Letter No.114/MNCKI/DIR/XI/13 dated November 4, 2013 on the Changing of PT MNC Kapital Indonesia Tbk Corporate Secretary to fulfill Bapepam-LK Regulation No.IX.1.4 regarding the Appointment of the Corporate Secretary.
2. Reported to Indonesia Stock Exchange (IDX) in Letter No.114/MNCKI/DIR/XI/13 dated November 4, 2013

STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

GCG STRUCTURE AND MECHANISM

Perubahan Sekretaris Perusahaan PTPerseroan Indonesia Tbk, dan telah diumumkan dalam surat kabar Seputar Indonesia pada tanggal 2 November 2013, guna memenuhi ketentuan huruf C.16 Peraturan Pencatatan Efek No.I-A Tentang Ketentuan Umum Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas di Bursa yang dimuat dalam Surat Keputusan Direksi PT BEI tentang Peraturan Nomor I-A Tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.

regarding Changing the PT MNC Kapital Indonesia Tbk Corporate Secretary, and announced in Seputar Indonesia newspaper on November 2, 2013 to fulfill provision of C.16 Security Recording Regulation No.I-A regarding General Provision of Equity-Type Securities Recording in the Stock Exchange, which is outlined in the IDX Board of Directors Decree provision No. I-A regarding Recording of Equity-Type Securities Other than Stock Issued by a Listed Company.

Struktur Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Structure



Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Adapun tugas dan tanggungjawab Sekretaris Perusahaan yaitu:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;

Corporate Secretary Duties and Responsibilities

The Corporate Secretary duties and responsibilities refer to the Financial Services Authority Regulation Number 35/POJK.04/2014 regarding the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies. The Corporate Secretary duties and responsibilities are:

1. To follow developments in the Capital Market, in particular the prevailing laws and regulations in the Capital Market;
2. To provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Issuer or Public Company to comply with the provisions of laws and regulations in the Capital Market;
3. To assist the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of corporate governance which includes:
 - a. Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Issuer's or Public Company Web Site;

STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

GCG STRUCTURE AND MECHANISM

b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu; c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham; d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.	b. Submission of reports to the Financial Services Authority on time; c. The operation and documentation of the General Meeting of Shareholders; d. Implementation and documentation of Board of Directors and / or Board of Commissioners meetings; and e. Implementation of orientation program for Board of Directors and / or Board of Commissioners.
4. Sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.	4. To act as a liaison between Issuers or Public Companies with shareholders of Issuers or Public Companies, the Financial Services Authority, and other stakeholders.

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile



Ria Budhiani
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan saat ini dijabat oleh **Ria Budhiani**. Berdomisili di Jakarta. Beliau menjabat posisi Sekretaris Perusahaan sejak 1 November 2013. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia tahun 1994. Pada tahun 1999, Ria berhasil mendapatkan gelar MBA dari Tennessee State University, Amerika Serikat. Karir profesionalnya dimulai ketika bergabung dengan Asia Pacific Bank pada 1994 sebagai analis kredit hingga 1996. Selepas dari Asia Pacific Bank, melanjutkan pekerjaan sebagai analis kredit di PT Sigma Batara hingga 1997. Pada 1999, Beliau bekerja di Nomura Securities Internasional di New York hingga 2004, dengan jabatan terakhir *Product Controller-Equity Division*. Pada 2005, Beliau bekerja di Merrill Lynch, Inc di New Jersey dengan jabatan terakhir sebagai *Vice President (VP) Corporate Reporting* (2009-2010). Setelah itu, Ria kembali ke Indonesia dan bekerja di PT Trimegah Securities Tbk sebagai *VP Head of Finance* pada tahun 2011 hingga Februari 2013, kemudian melanjutkan bekerja sebagai *VP Investor Relations* PT MNC Investama Tbk mulai April hingga Oktober 2013.

The Corporate Secretary is currently held by Ria Budhiani. Domiciled in Jakarta. She has held the position of Corporate Secretary since November 1, 2013. Obtained a Bachelor of Economics degree in Accounting from the Faculty of Economics, Universitas Indonesia in 1994. In 1999, she earned an MBA from Tennessee State University, USA. Her professional career began when she joined Asia Pacific Bank in 1994 as a credit analyst until 1996. After Asia Pacific Bank, she continued her work as a credit analyst at PT Sigma Batara until 1997. In 1999, she worked at Nomura Securities International in New York until 2004, with the last position as a Product Controller - Equity Division. In 2005, she worked at Merrill Lynch, Inc in New Jersey with the last position as VP of Corporate Reporting (2009-2010). After that, Ria returned to Indonesia and worked at PT Trimegah Securities Tbk as VP Head of Finance in 2011 until February 2013 and continued to work as VP of Investor Relations of PT MNC Investama Tbk from April to October 2013.

Program Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Sebagai penghubung dengan pihak-pihak eksternal, Sekretaris Perusahaan harus selalu mengikuti perkembangan untuk meningkatkan kompetensinya. Untuk itu, Sekretaris Perusahaan secara rutin mengikuti berbagai pelatihan yang bermanfaat untuk memaksimalkan perannya yang sangat penting di dalam perusahaan. Adapun program peningkatan kompetensi yang telah diikuti Sekretaris Perusahaan selama tahun 2016, yaitu:

Corporate Secretary Competence Development

As a liaison with external parties, the Corporate Secretary must keep abreast of developments to improve their competence. To that end, the Corporate Secretary regularly attends a variety of training to maximize this very important role within the company. The competency improvement program followed by Corporate Secretary during 2016 include:

STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

GCG STRUCTURE AND MECHANISM

No.	Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan Competency Development Material / Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Date and Place	Jenis Pelatihan dan Penyelenggara Type of Training and Organizer
1	Group & Economy Update	11 Januari 2016 / January 11, 2016 Lobby Gedung MNC News Center	MNC Group
2	Redaksi Forum IV Forum IV Editorial	21 Januari 2016 / January 21, 2016 MNC News Center	MNC Group
3	OJK Dialog Bidang Pengawasan Sektor Pasar Modal OJK Dialogue Capital Market Sector Supervision	25 Januari 2016 / January 25, 2016 Hotel Borobudur, Jakarta	OJK
4	Workshop: Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.32 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Workshop: Otoritas Jasa Keuangan (OJK) SE No. 32 regarding Public Company Corporate Governance Guidelines	27 Januari 2016 / January 27, 2016 Ruang Seminar BEI Lantai 1, Tower 2 Gedung Bursa Efek Indonesia, Jakarta	ICSA
5	Seminar CSR Talks For Leaders	1 Februari 2016 / February 1, 2016 Ruang Seminar BEI Lantai 1, Tower 2 Gedung Bursa Efek Indonesia, Jakarta	IDX
6	Sosialisasi Penilaian ASEAN CG Scorecard 2016 ASEAN CG Scorecard 2016 Socialization	16 Februari 2016 / February 16, 2016 Gedung Menara Radius Prawiro Lt 25 Komplek Bank Indonesia, Jakarta	OJK
7	Temu Konsultasi Anggota AEI: Sosialisasi POJK 2016 AEI Members Consultaion Meeting on 2016 POJK Socialization	16 Maret 2016 / March 16, 2016 Mawar Conference Lantai 2 Balai Kartini, Jakarta	AEI
8	Workshop: Menyikapi Hasil <i>Judicial Review</i> Mahkamah Konstitusi No 7 Tahun 2014 yang berimplikasi pada kebijakan PKWT, <i>Outsourcing</i> dan PHK, serta isu ketenagakerjaan akibat kesepakatan Masyarakat Ekonomi ASEAN Workshop: Responding to the Constitutional Court Judicial Review No. 7 of 2014 which had implications for PKWT policy, Outsourcing and PHK, as well as employment issues resulting from the ASEAN Economic Community agreement	1 April 2016 / April 1, 2016 Mercantile Club, Lantai 18 Gedung World Trade Center 1, Jakarta	ICSA
9	Presentasi ROLES & FUNCTION dari Komisaris Commissioners' Roles and Function Presentation	5 April 2016 / April 5, 2016 MNC Financial Center, Jakarta	MNC Group
10	Manager Forum XXIV, "Bela Negara" & "Economic Outlook 2016"	17 Mei 2016 / May 17, 2016 Auditorium B2 MNC Tower, Jakarta	MNC Group
11	Workshop: POJK No.8 Tahun 2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Terbuka Workshop: POJK No.8 of 2015 regarding Issuers and Public Companies Wedsite	31 Mei 2016 / May 31, 2016 Ruang Meeting Batu Rinjani Singgalang, Mercantile Club, Penthouse Floor Gedung World Trade Center 1, Jakarta	ICSA
12	Pertemuan Perusahaan Terdaftar (<i>Issuer Gathering</i>) dengan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Tahun 2016 2016 Issuer Gathering with PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	1 Juni 2016 / June 1, 2016 Ritz-Carlton Jakarta, Pacific Place, Jakarta	KSEI
13	Meeting Koordinasi - Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) Bidang Rehabilitasi & Rekonstruksi Coordinating Meeting - National Disaster Management Agency (BNPB) for Rehabilitation & Reconstruction	20 Juli 2016 / June 20, 2016 Hotel Grand Cemara, Jakarta	MNC Group
14	Banker Association for Risk Management (BARa) Bi Monthly Sharing Session	28 Juli 2016 / July 28, 2016 Auditorium B2 MNC Tower, Jakarta	BARa & MNC Bank

STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

GCG STRUCTURE AND MECHANISM

No.	Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan Competency Development Material / Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Date and Place	Jenis Pelatihan dan Penyelenggara Type of Training and Organizer
15	Pemahaman Mekanisme Pasar Modal Indonesia Understanding the Indonesian Capital Market Mechanisms	3 Agustus 2016 / August 3, 2016 Mercantile Club, Lantai 18 Gedung World Trade Center 1, Jakarta	ICSA
16	Manager Forum XXV, "The Power of your ID"	26 Agustus 2016 / August 26, 2016 Auditorium B2 MNC Tower, Jakarta	MNC Group
17	Sosialisasi <i>Tax Amnesty</i> Tax Amnesty Socialization	29 Agustus 2016 / August 29, 2016 On Five, Grand Hyatt Hotel, Jakarta	MNC Group
18	Peranan Internal Audit dalam <i>Good Corporate Governance</i> Role of Internal Audit in Good Corporate Governance	5 September 2016 / September 5, 2016 Ruang Seminar BEI Lantai 1, Tower 2 Gedung Bursa Efek Indonesia, Jakarta	ICSA
19	Economic Outlook 2017 Sharing Session	9 September 2016 / September 9, 2016 MNC Financial Center, Jakarta	MNC Group
20	Planning Cycle BOD BU & BOD Holding	12 October 2016 / October 12, 2016 MNC Financial Center, Jakarta	MNC Group
21	Sosialisasi Hukum Persaingan Usaha di Indonesia: How to Comply the Competition on Law & Regulation	17 October 2016 / October 17, 2016 Ruang Auditorium BEI Lantai 1, Tower 2 Gedung Bursa Efek Indonesia, Jakarta	ICSA
22	<i>Workshop</i> Keterbukaan Informasi - OJK Information Disclosure Workshop - OJK	16 November 2016 / November 16, 2016 Hotel Borobudur, Jakarta	OJK
23	Material Transaksi, Afiliasi dan Benturan Kepentingan - Pendekatan Studi Kasus Material Transactions, Affiliations and Conflict of Interest - A Case Study Approach	17 October 2016 / October 17, 2016 Mainhall BEI Lantai 1, Tower 2 Gedung Bursa Efek Indonesia, Jakarta	ICSA

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2016

Sepanjang tahun 2016 Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas-tugasnya yang mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Memonitor perkembangan pasar modal dan mengetahui peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal
2. Menyediakan informasi yang dibutuhkan masyarakat, khususnya investor, yang berkaitan dengan kinerja Perseroan.

Implementation of The Corporate Secretary Tasks In 2016

During 2016, the Corporate Secretary performed its duties which included the following:

1. Monitored the development of the capital market and understood the rules applicable in the field of capital markets
2. Provided information needed by the community, especially investors, relating to the performance of the Company.

STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

GCG STRUCTURE AND MECHANISM

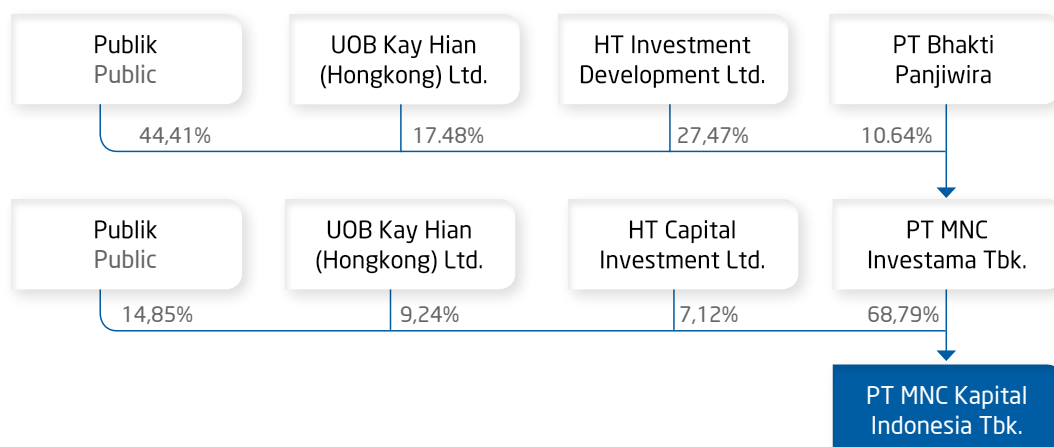
3. Memberikan saran dan rekomendasi kepada Direksi terkait kepatuhan terhadap ketentuan Undang-Undang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya, serta peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI). 4. Berperan sebagai penghubung antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), BEI, masyarakat dan investor. 5. Menjunjung tinggi prinsip dan cara kerja profesional dan menghindari adanya benturan kepentingan. 6. Memberikan persetujuan terhadap informasi maupun kegiatan yang berada di luar ketentuan pasar modal dan perundang-undangan yang berlaku. 7. Mengatur penyelenggaraan RUPS. 8. Mengatur dan menghadiri rapat Dewan Komisaris, Direksi serta Komite-komite dibawah Dewan Komisaris. 9. Penyusunan Laporan Tahunan Perseroan 2015.	3. Provided recommendations to the Board of Directors regarding compliance with Capital Market Regulations, and the rules of the Indonesia Stock Exchange (BEI). 4. Acted as a liaison between the Company and the Financial Services Authority (OJK), BEI, the public and investors. 5. Upheld professional principles and work and avoided any conflict of interest. 6. Approved information and activities that were outside the provisions of the prevailing capital market legislation. 7. Organized the GMS. 8. Organized and attended meetings of the Board of Commissioners, Directors and Committees under the Board of Commissioners. 9. Prepared the Company's 2015 Annual Report.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

MAJOR AND CONTROLLING SHAREHOLDER INFORMATION

Pemegang saham utama dan pengendali Perseroan adalah PT MNC Investama, Tbk. PT MNC Investama, Tbk didirikan pada akhir tahun 1989. MNC Investama atau dikenal sebagai MNC Corporation mulai berkiprah di dunia usaha pada industri jasa keuangan melalui sebuah perusahaan sekuritas dan kini telah berkembang menjadi sebuah grup investasi terdepan di Indonesia. Saat MNC Corporation ini berfokus pada 3 investasi strategis: media, jasa keuangan, properti serta investasi keuangan. Pada sektor media yang dioperasikan melalui anak usaha yang bernama Global Mediacom atau dikenal sebagai MNC Media, MNC Group memiliki media terbesar dan paling terintegrasi di Asia Tenggara dengan portofolio yang terdiri dari stasiun TV nasional Free-to-Air (FTA), TV Berlangganan, dan bisnis online.

The Company's principal shareholders and controllers are PT MNC Investama, which was established at the end of 1989. MNC Investama, known as MNC Corporation, began its business in the financial services industry as a securities company and has now grown into a leading investment group in Indonesia. MNC Corporation focuses on 3 strategic investments: media, financial services, property and financial investment. The media sector is operated through a subsidiary called Global Mediacom, otherwise known as MNC Media, MNC Group has the largest and most integrated media portfolio in Southeast Asia comprising national TV stations Free-to-Air (FTA), TV Subscription, and online business.



Perlakuan yang Sama Terhadap Seluruh Pemegang Saham

Dalam memberikan informasi yang diperlukan oleh investor atau Pemegang Saham (transparansi informasi), Perseroan memberikan perlakuan yang sama terhadap Pemegang Saham Mayoritas maupun Minoritas. Hal ini dimaksudkan agar tidak terdapat informasi pihak dalam (*inside information*) yang hanya diketahui oleh Pemegang Saham Mayoritas. Seluruh Pemegang Saham memiliki hak yang sama dalam memperoleh informasi terkait Perseroan.

Beberapa bentuk pelaksanaan transparansi informasi yang dilakukan Perseroan adalah aktif menyelenggarakan forum-forum pertemuan dengan analis dan investor, melalui paparan publik untuk menjamin keterbukaan informasi dapat dilaksanakan dengan baik.

Equal Treatment To All Shareholders

In providing information required by investors or Shareholders (information transparency), the Company provides equal treatment to Majority and Minority Shareholders. It is intended that there be no inside information known only to Majority Shareholders. All Shareholders shall have the same right in obtaining relevant information related to the Company.

Forms of information transparency conducted by the Company include actively organizing forums with analysts and investors, through public exposure to ensure that information disclosure can be properly disseminated.

PENERAPAN TATA KELOLA DAN MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI

IMPLEMENTATION OF INTEGRATED GOVERNANCE AND RISK MANAGEMENT

Sesuai dengan Peraturan baru OJK No.18/POJK.03/2014 Tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan, Perseroan diwajibkan menerapkan tata kelola terintegrasi. Konglomerasi keuangan adalah Lembaga Jasa Keuangan (LJK) yang berada dalam satu grup atau kelompok karena keterkaitan kepemilikan dan/atau pengendalian.

Tata kelola Terintegrasi adalah suatu tata kelola yang menerapkan prinsip-prinsip keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran secara terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan. Mengacu pada pasal 2 dan pasal 3 POJK No.18/POJK.02/2014, suatu Konglomerasi Keuangan wajib menerapkan Tata Kelola Terintegrasi secara komprehensif dan efektif serta memiliki struktur yang terdiri dari Entitas Utama dan Perusahaan Anak dan/atau Perusahaan Terelasi beserta perusahaan anaknya. Konglomerasi Keuangan yang dimaksud meliputi jenis Lembaga Jasa Keuangan seperti; Bank, Perusahaan Asuransi dan Reasuransi, Perusahaan Efek dan/atau Perusahaan Pembiayaan.

Pembentukan Komite

Dengan berpedoman dan berlandaskan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan dan POJK No.17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan, maka Perseroan sebagai Konglomerasi Keuangan membentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi dan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi. Dasar hukum pembentukan komite tersebut juga merujuk pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No.15/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan dan SEOJK No.14/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.

Berdasarkan surat dari Perseroan No. 025/MNC-KI/ DIR/III/2015 tanggal 27 Maret 2015 disampaikan bahwa Perseroan, yang merupakan Konglomerasi Keuangan dan sebagai induk perusahaan dan Pemegang Saham Pengendali dari 7 Lembaga Jasa Keuangan (LJK), telah menunjuk PT Bank MNC Internasional Tbk ("MNC Bank") sebagai Entitas Utama untuk mengintegrasikan penerapan tata kelola dan manajemen risiko di entitas anak sebagai anggota dari Konglomerasi Keuangan Perseroan.

In accordance with OJK Regulation No. 18/POJK.03/2014 on the Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerates, the Company is required to implement integrated governance. The Financial Conglomerate is a Financial Services Institution (LJK) that is in a group due to ownership and / or control linkages.

Integrated Governance is governance that applies the principles of openness, accountability, responsibility, independence and fairness in an integrated manner in the Financial Conglomerate. Referring to Article 2 and article 3 of POJK No.18/POJK.02/2014, a Financial Conglomerate shall apply comprehensive and effective Integrated Governance and have a structure comprising the Main Entity and Subsidiary and / or its Related Companies and its subsidiaries. The Financial Conglomerate includes Financial Services Institutions such as; Banks, Insurance and Reinsurance Companies, Securities Companies and / or Financing Companies.

Establishing Committees

Based on the Financial Services Authority (POJK) Regulation No.18/POJK.03/2014 on the Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerate and POJK No.17/POJK.03/2014 on the Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerate, The Company as a Financial Conglomerate established an Integrated Governance Committee and an Integrated Risk Management Committee. The legal basis for the establishment of the committees also refers to the Financial Services Authority Circular (SEOJK) No.15/SEOJK.03/2015 on the Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerate and SEOJK No.14/SEOJK.03/2015 on Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerate.

Based on the Company letter No. 025/MNC-KI/ DIR/III/2015 dated March 27, 2015 it was submitted that the Company, which is a Financial Conglomerate and as the holding company and Controlling Shareholder of 7 Financial Services Institutions (LJK), has appointed PT Bank MNC International Tbk ("MNC Bank") as a Main Entity to integrate the implementation of risk management and governance in the subsidiaries as members of the Company's Financial Conglomerate.

PENERAPAN TATA KELOLA DAN MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI

IMPLEMENTATION OF INTEGRATED GOVERNANCE AND RISK MANAGEMENT

Struktur Konglomerasi Keuangan Perseroan adalah sebagai berikut:

Entitas Utama : PT Bank MNC Internasional Tbk

Anggota :

1. PT MNC Securities
2. PT MNC Finance
3. PT MNC Asset Management
4. PT MNC Life Assurance
5. PT MNC Asuransi Indonesia
6. PT MNC Guna Usaha Indonesia

Penunjukkan MNC Bank sebagai Entitas Utama tersebut telah tercatat dalam administrasi pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai Surat OJK No.S-45/PB33/2015 perihal Laporan Entitas Utama dalam Struktur Konglomerasi Keuangan Perseroan pada tanggal 13 April 2015.

Komite Tata Kelola Terintegrasi

Selama tahun 2016 telah dilaksanakan rapat-rapat pendahuluan, dimulai dengan *kick-off* implementasi Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Perseroan, dilanjutkan dengan rapat-rapat pendahuluan yang membahas tentang: kertas kerja penilaian pelaksanaan, penyusunan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi, penyusunan kertas kerja penilaian sendiri Tata Kelola Terintegrasi.

Entitas Utama telah mengesahkan Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan. Profil Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi tahun 2016 adalah sebagai berikut.

Eko Budi Supriyanto
Ketua (merangkap Anggota)
Chairman (Concurrently Member)

Saat ini menjabat sebagai Komisaris Independen Entitas Utama, PT Bank MNC Internasional Tbk. Ditunjuk sebagai Ketua Komite berdasarkan pada Surat Keputusan Entitas Utama No. SKEP-007/BABP/DIR/12-15 tanggal 15 Desember 2015.

Currently serves as Independent Commissioner of the Main Entity, PT Bank MNC International Tbk. Appointed Committee Chairman based on Main Entity Decree No. SKEP-007/BABP/DIR/12-15 dated December 15, 2015.

Dwi Sasongko
Anggota (merangkap Sekretaris)
Member (Concurrently Secretary)

Pihak Independen di Komite Entitas Utama yang ditunjuk sebagai Anggota Komite merangkap Sekretaris berdasarkan pada Surat Keputusan Entitas Utama No. SKEP- 007/BABP/DIR/12-15 tanggal 15 Desember 2015.
Independent Party in the Main Entity Committee appointed as a Committee Member and also the Secretary based on Main Entity Decree no. SKEP- 007/BABP/DIR/12-15 dated December 15, 2015.

The Company's Financial Conglomerate structure is as follows:

Main Entity: PT Bank MNC International Tbk

Members:

1. PT MNC Securities
2. PT MNC Finance
3. PT MNC Asset Management
4. PT MNC Life Assurance
5. PT MNC Insurance Indonesia
6. PT MNC Guna Usaha Indonesia

The appointment of MNC Bank as the Main Entity to integrate the implementation of governance and risk management in the Company's subsidiaries was recorded by Financial Services Authority (OJK) in accordance with the OJK Letter No. S-45/PB33/2015 on Statement of Main Entities in the Company's Financial Conglomerate structure on April 13, 2015.

Integrated Governance Committee

During 2016, there were a number of preliminary meetings to discuss the following: the implementation of the Company's Financial Conglomerate Integrated Governance followed by preliminary meetings which discussed assessment working paper, preparation of Integrated Governance Guidelines, preparation of Integrated Governance self assessment.

The Main Entity has ratified the Financial Conglomerate Integrated Governance Charter. The Profiles for the Integrated Governance Committee Members in 2016 was as follows.

PENERAPAN TATA KELOLA DAN MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI IMPLEMENTATION OF INTEGRATED GOVERNANCE AND RISK MANAGEMENT

Alex Tangyong

Anggota
Member

Saat ini menjabat sebagai Komisaris Independen PT MNC Finance. Ditunjuk sebagai Anggota Komite berdasarkan Surat PT MNC Finance No. S.15.582-A/Dir-MNCF tanggal 10 Desember 2015 dan Surat PT MNC Guna Usaha Indonesia No. 236/Dir/MNCL-XII/15 tanggal 11 Desember 2015, kemudian diputuskan dalam Surat Keputusan Entitas Utama No. SKEP-007/BABP/DIR/12-15 tanggal 15 Desember 2015.

Currently serves as Independent Commissioner of PT MNC Finance. Appointed as a Committee Member based on PT MNC Finance Letter No. S.15.582-A/Dir-MNCF dated December 10, 2015 and PT MNC Guna Usaha Indonesia Letter No. 236/Dir/MNCL-XII/15 dated December 11, 2015, then resolved in Main Entity Decree No. SKEP-007/BABP/DIR/12-15 dated December 15, 2015.

Hendra Michael Roy Sembel

Anggota
Member

Saat ini menjabat sebagai Komisaris Independen PT MNC Life Assurance. Ditunjuk sebagai Anggota Komite berdasarkan Surat PT MNC Life Assurance No. 156/MNCLA/DIR/XII/2015 tanggal 10 Desember 2015 dan Surat PT MNC Asuransi Indonesia No. 182/DIR-MNCAI/XII/2015 tanggal 10 Desember 2015, kemudian diputuskan dalam Surat Keputusan Entitas Utama No. SKEP-007/BABP/DIR/12-15 tanggal 15 Desember 2015.

Currently serves as Independent Commissioner of PT MNC Life Assurance. Appointed as a Committee Member based on PT MNC Life Assurance Letter No. 156/MNCLA/DIR/XII/2015 dated December 10, 2015 and of PT MNC Asuransi Indonesia Letter No. 182/DIR-MNCAI/XII/2015 dated December 10, 2015, then resolved in the Main Entity Decree No. SKEP-007/BABP/DIR/12-15 dated December 15, 2015.

Drs. Christ Soepontjo

Anggota
Member

Saat ini menjabat sebagai Komisaris Independen PT MNC Securities. Ditunjuk sebagai Anggota Komite berdasarkan Surat PT MNC Securities No. S-176/MNCSec-Comp/Dir/XII/2015 tanggal 11 Desember 2015 dan Surat PT MNC Asset Management No. 232/MNC AM/DIR/XII/2015 tanggal 14 Desember 2015, kemudian diputuskan dalam Surat Keputusan Entitas Utama No. SKEP-007/BABP/DIR/12-15 tanggal 15 Desember 2015.

Currently serves as Independent Commissioner of PT MNC Securities. Appointed as a Committee Member based on PT MNC Securities Letter No. S-176/MNCSec-Comp/Dir/XII/2015 dated December 11, 2015 and PT MNC Asset Management Letter No. 232/MNC AM/DIR/XII/2015 dated December 14, 2015, then resolved in the Main Entity Decree No. SKEP-007/BABP/DIR/12-15 dated December 15, 2015.

Prof. Dr. Hj. Uswatun Khasanah

Anggota
Member

Saat ini menjabat sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah (DPS) PT MNC Asset Management dan sebagai Anggota DPS PT MNC Finance. Ditunjuk sebagai Anggota Komite berdasarkan Surat PT MNC Asset Management No. 232/MNC AM/DIR/ XII/2015 tanggal 14 Desember 2015 dan Surat PT MNC Finance No. S.15.582-A/Dir-MNCF tanggal 10 Desember 2015, kemudian diputuskan dalam Surat Keputusan Entitas Utama No. SKEP-007/BABP/DIR/12-15 tanggal 15 Desember 2015.

Currently serves as the Sharia Board of Supervisors Chairman (DPS) of PT MNC Asset Management and as a Committee Member of DPS PT MNC Finance. Appointed as a Committee Member based on PT MNC Asset Management Letter No. 232/MNC AM/DIR/ XII/2015 dated December 14, 2015 and PT MNC Finance Letter No. S.15.582-A/Dir-MNCF dated December 10, 2015, then resolved in the Main Entity Decree No. SKEP-007/BABP/DIR/12-15 dated December 15, 2015.

Komite Tata Kelola Terintegrasi mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut.

1. Mengevaluasi pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi paling sedikit melalui penilaian kecukupan pengendalian intern dan pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi;
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Entitas Utama untuk penyempurnaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi; dan
3. Memberikan pendapat atas Laporan penilaian sendiri Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi.

The Integrated Governance Committee has the following duties and responsibilities.

1. Evaluating Integrated Governance at least through an internal control adequacy assessment, and the implementation of integrated compliance function;
2. Providing input about the Self Assessment Report of the Integrated Governance Implementation.
3. Providing input about the Self Assessment Report of the Integrated Governance Implementation

PENERAPAN TATA KELOLA DAN MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI**IMPLEMENTATION OF INTEGRATED GOVERNANCE AND RISK MANAGEMENT****Komite Manajemen Risiko Terintegrasi**

Perseroan melalui Entitas Utama juga menerapkan Manajemen Risiko secara terintegrasi. Entitas Utama telah mengesahkan Piagam Komite Manajemen Risiko Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Perseroan. Dalam Piagam ini ditetapkan Struktur Komite Manajemen Risiko Terintegrasi Perseroan sebagai berikut:

Ketua (merangkap Anggota Tingkat Direktur) Chairman (concurrently Director level Member)	Direktur yang Membawahi Fungsi Kepatuhan dan Manajemen Risiko PT Bank MNC Internasional Tbk. Director in charge of the Compliance Function and Risk Management of PT Bank MNC Internasional Tbk.
Anggota Tingkat Direktur Board of Director Level Members	Presiden Direktur PT Bank MNC Internasional Tbk. President Director of PT Bank MNC Internasional Tbk.
	Direktur Utama PT MNC Kapital Indonesia Tbk (Alternate: Direktur Keuangan/Direktur PT MNC Kapital Indonesia Tbk). President Director of PT MNC Kapital Indonesia Tbk (Alternate: Director of Finance/Director of PT MNC Kapital Indonesia Tbk).
	Direktur Utama PT MNC Securities (Alternate: Direktur Operasional PT MNC Securities). President Director of PT MNC Securities (Alternate: Director of Operations of PT MNC Securities).
	Direktur Utama PT MNC Asset Management (Alternate: Direktur Operasional PT MNC Asset Management). President Director of PT MNC Asset Management (Alternate: Director of Operations of PT MNC Asset Management).
	Direktur Utama PT MNC Finance (Alternate: Direktur Keuangan PT MNC Finance). President Director of PT MNC Finance (Alternate: Director of Finance of PT MNC Finance).
	Direktur Utama PT MNC Life Assurance (Alternate: Direktur Keuangan PT MNC Life Assurance). President Director of PT MNC Life Assurance (Alternate: Director of Finance of PT MNC Life Assurance).
	Direktur Utama PT MNC Asuransi Indonesia (Alternate: Direktur Keuangan PT MNC Asuransi Indonesia). President Director of PT MNC Asuransi Indonesia (Alternate: Director of Finance of PT MNC Asuransi Indonesia).
	Direktur Utama PT MNC Guna Usaha Indonesia (Alternate: Direktur Operasional PT MNC Guna Usaha Indonesia). President Director of PT MNC Guna Usaha Indonesia (Alternate: Director of Operations of PT MNC Guna Usaha Indonesia).
Anggota Tingkat Pejabat Eksekutif Executive Officer Level Members	Pejabat Eksekutif dengan tingkat di bawah Direktur yang membawahi fungsi Kepatuhan dan Manajemen Risiko dari masing-masing Entitas Utama dan Entitas Anak lainnya. Executive Officers with levels below that of Director who are in charge of the Compliance and Risk Management functions of the Main Entity and each of the Subsidiary Entities.

Wewenang dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko Terintegrasi adalah untuk memberikan rekomendasi kepada Direksi Entitas Utama, dalam rangka paling kurang:

1. Penyusunan kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi; dan
2. Perbaikan atau penyempurnaan kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi berdasarkan evaluasi hasil pelaksanaan.

Integrated Risk Management Committee

The Company through the Main Entity also implements Integrated Risk Management. The Company has ratified the Integrated Risk Management Committee Charter for the Company's Financial Conglomerate. The Charter sets the Integrated Risk Management Committee Structure of the Company as follows:

The authority and responsibilities of the Integrated Risk Management Committee includes providing recommendations to the Board of Directors of the Main Entity regarding:

1. Formulation of Integrated Risk Management Policies; and
2. Improvement or enhancement of the Integrated Risk Management policies based on the evaluation of the implementation results.

Self Assessment Komite Manajemen Risiko Terintegrasi**Integrated Risk Management Committee Self Assessment**

Entitas Utama : PT Bank MNC Internasional Tbk
Posisi Laporan : 31 Desember 2016

Main Entity : PT Bank MNC International Tbk
Report Position : December 31, 2016

PENERAPAN TATA KELOLA DAN MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI

IMPLEMENTATION OF INTEGRATED GOVERNANCE AND RISK MANAGEMENT

Hasil Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Results of the Integrated Governance Self-Assessment		
Peringkat Ranking		
Semester I		Semester II
2		2
Definisi Peringkat Ranking Definition		
Konglomerasi Keuangan dinilai telah melakukan penerapan Tata Kelola Terintegrasi yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas penerapan prinsip Tata Kelola Terintegrasi. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan Tata Kelola Terintegrasi, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Entitas Utama dan/atau LJK The Financial Conglomerate is considered to have implemented Good Corporate Governance generally well. This is reflected in the adequate fulfillment of the principles of Integrated Governance. Where there is a weakness in the implementation of Integrated Governance, the weakness is less significant and can be solved by normal action by the Main Entity and / or LJK		
Konglomerasi Keuangan dinilai telah melakukan penerapan Tata Kelola Terintegrasi yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas penerapan prinsip Tata Kelola Terintegrasi. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan Tata Kelola Terintegrasi, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Entitas Utama dan/atau LJK The Financial Conglomerate is considered to have implemented Good Corporate Governance generally well. This is reflected in the adequate fulfillment of the principles of Integrated Governance. Where there is a weakness in the implementation of Integrated Governance, the weakness is less significant and can be solved by normal action by the Main Entity and / or LJK		
Analisis Analysis		
Berdasarkan penilaian Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan Perseroan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut. - Aspek Struktur Tata Kelola terintegrasi Konglomerasi Keuangan Perseroan telah memiliki struktur dan infrastruktur yang memadai. Hal ini tercermin dari kelengkapan perangkat organisasi Tata Kelola Terintegrasi dan kecukupan kebijakan, sistem dan prosedur yang telah sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan. Pada periode Semester II Tahun 2016, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Utama telah dinyatakan lulus fit and proper test dan telah memperoleh persetujuan dari OJK. Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Utama telah memenuhi ketentuan yang berlaku. Selain itu struktur kepengurusan di masing-masing Lembaga Jasa Keuangan anggota konglomerasi keuangan juga telah memenuhi ketentuan yang berlaku. - Aspek Proses Tata Kelola Terintegrasi Efektivitas pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur telah memadai. Namun, Konglomerasi Keuangan PT Perseroan Indonesia Tbk, terus berupaya untuk memaksimalkan peran/fungsi perangkat organisasi di Entitas Utama maupun di Lembaga Jasa Keuangan (LJK), untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi tersebut, diantaranya dengan meningkatkan koordinasi dan sinergi antar-perusahaan yang lebih baik. - Aspek Hasil Tata Kelola Terintegrasi Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Perseroan, telah dilakukan dengan berpedoman pada peraturan yang berlaku sehingga dapat memberikan hasil yang sesuai dengan harapan seluruh pemangku kepentingan. Hal ini didukung dengan komitmen untuk menerapkan tata kelola yang baik dari Perseroan, selaku Perusahaan Pengendali. Kelemahan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi: Perbedaan jenis bidang usaha dan struktur konglomerasi yang bersifat horizontal, merupakan kendala yang dihadapi dalam melakukan koordinasi dan sinergi diantara perusahaan-perusahaan dalam konglomerasi keuangan. Namun demikian kendala tersebut secara bertahap dapat dimitigasi seiring dengan dukungan dan komitmen penuh dari Perseroan, selaku perusahaan pengendali konglomerasi keuangan. Kekuatan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi: Komitmen dan dukungan dari Perusahaan Pengendali untuk terus memantau dan memastikan pelaksanaan tata kelola pada setiap kegiatan usaha yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan dalam Konglomerasi Keuangan telah sesuai dengan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Perseroan. Based on the assessment of the Company Financial Conglomerate Integrated Governance, it can be concluded as follows. - Integrated Governance Structure Aspects The Company's Financial Conglomerate already has an adequate structure and infrastructure. This is reflected in the completeness of the Integrated Governance organization tools and the adequacy of the policies, systems and procedures that are in compliance with the Financial Services Authority's regulations regarding the Application of Integrated Governance for Financial Conglomerates. In the second semester of 2016, all of the Main Entity Board of Commissioners and Board of Directors members passed the fit and proper test and obtained approval from OJK. The composition of the Main Entity Board of Commissioners and Board of Directors meets the applicable regulations. In addition, the management structure in each Financial Services Institution member of the financial Conglomerate has also complied with the applicable regulations. - Integrated Governance Process Aspects The effectiveness of the Integrated Governance supported by of structures and infrastructure is adequate. However, PT Perseroan Indonesia Tbk Financial Conglomerate continues to work to maximize the organizational tools roles / functions in the Main Entity as well as the Financial Services Institutions (LJK), to improve the effectiveness of the Integrated Governance, among others by enhancing coordination and synergy among the companies. - Integrated Governance Results Aspect The Company's Financial Conglomerate Integrated Corporate Governance has been conducted in accordance with the prevailing regulations and delivered results in line with the expectations of all stakeholders. This is supported by a commitment to implement good corporate governance, as the Controlling Company. Integrated Governance Weaknesses: Differences in business types and horizontal conglomerate structures, are constraints faced in coordinating and synergizing among companies in financial conglomerates. However, these constraints can be gradually mitigated with the Company's full support and commitment. As the financial conglomerate controlling company. Strengthening Integrated Governance: The commitment and support from the Controlling Company to continuously monitor and ensure the implementation of good corporate governance in any business activities undertaken by Financial Conglomerate companies, in accordance with the Financial Conglomerate Integrated Governance Guidelines.		

PENERAPAN TATA KELOLA DAN MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI

IMPLEMENTATION OF INTEGRATED GOVERNANCE AND RISK MANAGEMENT

Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi

Seiring dengan perkembangan globalisasi dan teknologi informasi, Lembaga Jasa Keuangan (LJK) merupakan salah satu industri yang memiliki sistem keuangan yang sangat kompleks, dinamis, dan saling terkait antar masing-masing sektor jasa keuangan baik dalam produk dan kelembagaan, maupun kepemilikan yang menyebabkan meningkatnya eksposur risiko. Menghadapi kondisi tersebut, penerapan manajemen risiko akan dilakukan secara terintegrasi dengan memperhatikan seluruh risiko, baik yang berasal dari perusahaan anak dan perusahaan terelasi (*sister company*), maupun entitas lainnya yang tergabung dalam suatu konglomerasi keuangan.

Manajemen Risiko Terintegrasi diterapkan secara komprehensif dan efektif, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 17/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 14/SE0JK.03/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan tanggal 25 Mei 2015 dan terhitung posisi Desember 2015 laporan Profil Risiko pertama kali dilaporkan.

Dalam hal ini, penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi dilakukan melalui pendekatan berdasarkan Risiko dengan prinsip-prinsip:

1. Agregasi Risiko, yaitu penilaian risiko didasarkan pada Risiko yang terdapat dalam MNC Group secara menyeluruh dengan memperhatikan dampak yang ditimbulkan terhadap kondisi MNC Group.
2. Holistik, yaitu penilaian risiko dilakukan dengan melihat keterkaitan antara satu faktor dengan faktor lainnya sehingga diperoleh kesimpulan yang memberikan gambaran mengenai Risiko Konglomerasi Keuangan secara keseluruhan.
3. Signifikansi/materialitas dan proporsionalitas, yaitu penilaian risiko dilakukan dengan memperhatikan signifikansi/materialitas Risiko secara proporsional pada MNC Group secara keseluruhan, dengan memperhatikan struktur, karakteristik, dan kompleksitas dari MNC Group
4. Komprehensif dan terstruktur, yaitu penilaian Risiko dilakukan dengan analisis mendalam dengan memperhatikan faktor-faktor penilaian secara luas, lengkap, dan utuh.

Implementation of Integrated Risk Management

With globalization development and information technology, the Financial Services Institutions (LJK) are industries with very complex, dynamic financial systems, inter-related among each financial services sector, both in products and institutions, as well as ownership, which causes increased exposure risk. In response to these conditions, risk management is conducted in an integrated manner with due regard to all risks arising from subsidiaries and sister companies, as well as other entities incorporated in the Financial Conglomerate.

Integrated Risk Management is implemented comprehensively and effectively, in accordance with the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 17/POJK.03/2014 dated November 18, 2014 on the Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerates and Financial Services Authority SE No. 14/SE0JK.03/2015 on the Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerates dated May 25, 2015 and in December 2015 the Risk Profile report was first reported.

In this case, Integrated Risk Management is conducted through a Risk-based approach with the following principles:

1. Risk aggregation, i.e. risk assessment is based on the risks contained in MNC Group as a whole by considering the impact of MNC Group's condition.
2. Holistic, i.e. risk assessment is conducted by looking at the relationship between one factor with other factors to obtain conclusions that provide a picture of the Financial Conglomerate's Risks as a whole.
3. Significance / materiality and proportionality, i.e. risk assessment is carried out by taking into account the significance / proportionality of Risk proportionally to the MNC Group as a whole, taking into account the structure, characteristics, and complexity of MNC Group
4. Comprehensive and structured, i.e. risk assessment is carried out with in-depth analysis with consideration to the broad, complete, and intact assessment factors.

PENERAPAN TATA KELOLA DAN MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI IMPLEMENTATION OF INTEGRATED GOVERNANCE AND RISK MANAGEMENT

Penilaian Profil Risiko Terintegrasi

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan, Perseroan selaku Entitas Utama dari Konglomerasi Keuangan Perseroan, melakukan penilaian atas profil risiko konglomerasi keuangan Perseroan untuk posisi 31 Desember 2016.

Berikut hasil penilaian profil risiko terintegrasi.

Integrated Risk Profile Assessment

Based on the Financial Services Authority Decree Number 17/POJK.03/2014 dated November 18, 2014 on the Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerates and Financial Services Authority SE Number 14/SEOJK.03/2015 dated May 25, 2015 on Integrated Risk Management Implementation for Financial Conglomerates, the Company as the Main Entity of the Company's Financial Conglomerate assessed the risk profile for the Company's Financial Conglomerate for the position as at December 31, 2016.

The following shows the integrated risk profile assessment result.

Profil Risiko Risk Profile	Peringkat Risiko Inheren Inherent Risk Ranking	Peringkat KPMR Terintegrasi Integrated KPMR Ranking	Peringkat Tingkat Risiko Risk Level Ranking
Risiko Kredit Credit Risk	Moderate	Satisfactory	Moderate
Risiko Pasar Market Risk	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate
Risiko Likuiditas Liquidity Risk	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate
Risiko Operasional Operational Risk	Low to Moderate	Satisfactory	Moderate
Risiko Hukum Legal Risk	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate
Risiko Strategik Strategic Risk	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate
Risiko Kepatuhan Compliance Risk	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate
Risiko Reputasi Reputational Risk	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate
Risiko Transaksi Intra-Grup Inter-Group Transaction Risk	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate
Risiko Asuransi Insurance Risk	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate
Peringkat Profil Risiko Risk Profile Ranking			Moderate

UNIT AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT

Bentuk komitmen Perseroan dalam mematuhi peraturan Otoritas Jasa Keuangan serta sejalan dengan usaha Perseroan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan, dilakukan pembentukan Unit Audit Internal.

Based on the Company's commitment to comply with the Financial Services Authority's regulations and in line with the Company's efforts to increase the value and improve the Company's operations, it established the Internal Audit Unit.

Struktur Organisasi dan Ketua Unit Audit Internal

Internal Audit Unit Organizational Structure and Head



Kedudukan Unit Audit Internal dalam Struktur Organisasi

Internal Audit Unit Position in the Organizational Structure

Unit Audit Internal menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan objektif dipimpin oleh seorang Kepala Audit Internal yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

The Internal Audit Unit performs its duties and responsibilities independently and objectively led by the Head of Internal Audit Unit who is directly responsible to the President Director and the Board of Commissioners through the Audit Committee. The Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director upon approval of the Board of Commissioners and reported to the Financial Services Authority (OJK).

Unit Audit Internal melaporkan kegiatan dan hasil auditnya setiap bulan kepada Direktur Utama dan setiap 3 bulan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

The Internal Audit Unit reports its audit activities and results to the President Director on monthly basis and every 3 months to the Board of Commissioners through the Audit Committee.

Unit Audit Internal merupakan mitra manajemen dalam upaya melakukan perbaikan secara terus menerus dan melaksanakan implementasi tata kelola Perusahaan yang baik di lingkungan Perusahaan dan Unit – Unit Bisnisnya. Oleh karena itu Unit Audit Internal memiliki akses yang menyeluruh, bebas dan tidak terbatas atas seluruh catatan, properti fisik dan karyawan Perseroan yang relevan dengan penugasan yang dilakukan dan bertanggungjawab untuk menjaga kerahasiaan maupun keberadaan dari catatan dan informasi tersebut.

The Internal Audit Unit is a management's partner in efforts to continually improve and implement Good Corporate Governance within the Company and its Business Units. Therefore, the Internal Audit Unit has unlimited, free and unrestricted access to all Company's records, physical property and employees that are relevant to the assignment and are responsible for maintaining the confidentiality and existence of such records and information.

UNIT AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT

Pengangkatan dan Pemberhentian Ketua Unit Audit Internal

Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Direktur Utama dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor Unit Audit Internal atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

Unit Audit Internal mempunyai tanggung jawab untuk:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya.
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Piagam Audit Internal

Dalam melaksanakan tugasnya, Unit Audit Internal telah dilengkapi Pedoman Kerja yang disebut dengan Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) yang ditetapkan oleh Direktur Utama dan disahkan oleh Dewan Komisaris pada 2 Desember

The Appointment and Dismissal of the Head of Internal Audit

The Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director upon the approval of the Board of Commissioners. The President Director may dismiss the Head of Internal Audit Unit, after obtaining approval from the Board of Commissioners, if the Head of Internal Audit Unit does not meet the requirements as auditor of the Internal Audit Unit or fails or is incompetent in performing the duties.

Internal Audit Unit Duties and Responsibilities

The Internal Audit Unit has the responsibility to:

1. Prepare and perform an annual Internal Audit plan.
2. Review and evaluate the implementation of internal control and risk management in accordance with the Company's policies.
3. Perform audits and assess the efficiency and effectiveness in the area of finance, accounting, operation, human resources, marketing, information technology and other activities.
4. Provide corrective recommendations and objective information on any audited activities to all management levels.
5. Report the audit results and deliver the report to the President Director and Board of Commissioners through the Audit Committee.
6. Monitor, analyze, and report the implementation progress of the recommended actions.
7. Cooperate with the Audit Committee.
8. Develop programs to evaluate the quality of Internal Audit activities.
9. Perform special audits, if necessary.

Internal Audit Charter

In performing its duties, the Internal Audit Unit has a Working Guidelines called the Internal Audit Charter, which has been established by President Director and ratified by the Board of Commissioners on December 2, 2013. In addition to as

UNIT AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT

2013. Selain sebagai pedoman kerja, Piagam Audit Internal juga berperan dalam penguatan peran dan tanggung jawab serta dasar keberadaan dan pelaksanaan tugas-tugas pengawasan bagi Unit Audit Internal. Oleh karena itu, Piagam Audit Internal disebarluaskan agar diketahui oleh seluruh karyawan dan pihak lain yang terkait sehingga terjalin saling pengertian dan kerja sama yang baik dalam mewujudkan Visi, Misi, dan Tujuan Perseroan.

Isi dari Piagam Audit Internal:

1. Pendahuluan
2. Tujuan
3. Struktur dan Kedudukan
4. Persyaratan Menjadi Anggota Unit Audit Internal
5. Independensi dan Objektivitas
6. Pelanggaran Atas Independensi dan Objektivitas
7. Pelaporan
8. Kewenangan
9. Tanggung Jawab
10. Ruang Lingkup Kerja
11. Standar Profesional
12. Hubungan Dengan Auditor Eksternal
13. Mekanisme
14. Kode Etik
15. Evaluasi Piagam Audit Internal
16. Pemberlakuan

working guidelines, the Internal Audit Charter also plays a role in strengthening the roles and responsibilities and the basis for the existence and implementation of supervisory duties for the Internal Audit Unit. Therefore, the Internal Audit Charter is disseminated to all employees and other related parties to gain mutual understanding and good cooperation in realizing the Vision, Mission and Purpose of the Company.

Content of the Internal Audit Charter:

1. Introduction
2. Purpose
3. Structure and Position
4. Requirements to Become a Member of the Internal Audit Unit
5. Independency and Objectivity
6. Violations of Independency and Objectivity
7. Reporting
8. Authorities
9. Responsibilities
10. Scope of Work
11. Professional Standards
12. Relationship With External Auditor
13. Mechanisms
14. Code of Conduct
15. Evaluation of the Internal Audit Charter
16. Enforcement

Profil Kepala Unit Audit Internal

The Head of Internal Audit Unit Profile

Chandra Helena Marpaung menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal sejak 20 Desember 2013 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.754/DIR/MNCKI/XII/2013. Sebelum bergabung dengan Perseroan, selama tujuh tahun (2005-2012) berkarir pada perusahaan audit independen, yaitu Osman Bing Satrio & Rekan (*member firm of Deloitte Southeast Asia*). Pendidikan formalnya diselesaikan di Universitas Indonesia bidang studi Akuntansi. Kemudian, melanjutkan program profesional di bidang yang sama di Universitas Trisakti, Jakarta. Demi menunjang keahlian dan kompetensinya, sejumlah kegiatan pelatihan sudah diikuti. Di antaranya, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang sesuai dengan industri asuransi dan teknik identifikasi dan deteksi atas kecurangan (*fraud*) manajemen dan laporan keuangan. Selain itu, pemegang Brevet A & B ini, sepanjang berkarir di perusahaan audit independen ikut berpartisipasi pada seluruh pelatihan internal.

Chandra Helena Marpaung has been the Head of Internal Audit Unit since December 20, 2013 based on Directors Decree No.754/DIR/MNCKI/XII/2013. Prior to joining the Company, for seven years (2005-2012) worked in an independent audit firm, Osman Bing Satrio & Partners (*member firm of Deloitte Southeast Asia*). Formal education was completed at the Universitas Indonesia in Accounting studies. Then, continued the professional program in the same field at Universitas Trisakti, Jakarta. To support the skills and competence, a number of training activities have been followed, including Financial Accounting Standards (PSAK) in accordance with the insurance industry and techniques for identification and detection of management and financial statements frauds. In addition, as a holder of Brevet A & B, during her career period in independent audit firms, had participated in internal trainings.

UNIT AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT

Komposisi Personil Unit Audit Internal

Dalam melaksanakan tugasnya, Kepala Unit Audit Internal dibantu 1 *Supervisor*. Semua anggota Unit Audit Internal memiliki latar belakang pendidikan bidang akuntansi dan pengalaman kerja sebelumnya sebagai Auditor Internal dan atau Auditor Eksternal.

Sertifikasi Profesi Audit Internal

Perseroan belum memiliki auditor yang mempunyai sertifikasi profesi audit internal. Namun demikian, para auditor telah mengikuti berbagai pelatihan seperti yang terlihat pada Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal dalam Laporan Tahunan ini.

Kode Etik Auditor

Auditor internal harus selalu mematuhi kode etik dan perilaku yang ditetapkan oleh Perseroan, termasuk seluruh peraturan dan perundangan yang berlaku sebagaimana ditetapkan oleh Badan pembuat peraturan di Indonesia dan juga melaksanakan aturan perilaku berikut.

1. Integritas
Auditor Internal:
 - a. Harus melakukan pekerjaan dengan jujur, rajin, dan bertanggung jawab.
 - b. Harus mematuhi hukum/undang-undang dan membuat pengungkapan audit sesuai dengan hukum/undang-undang yang berlaku dan profesinya.
 - c. Dilarang terlibat tindakan illegal, atau tindakan yang tidak sesuai dengan profesi Auditor Internal atau norma Perseroan.
 - d. Harus mematuhi dan memberikan kontribusi terhadap kepatuhan kode etik Perseroan.
2. Objektif
Auditor Internal:
 - a. Dilarang berpartisipasi dalam kegiatan apapun atau memiliki hubungan apapun yang dapat mempengaruhi hasil audit atau menyebabkan hasil audit menjadi bias. Partisipasi yang dimaksud termasuk aktivitas atau hubungan yang dapat menyebabkan konflik kepentingan dengan Perseroan.

Internal Audit Unit Personnel Composition

In performing its duties, the Head of Internal Audit is assisted by 1 Supervisor. All the employees of the Internal Audit Unit have an educational background in accounting and previous work experience as an Internal and/or External Auditor.

Internal Audit Professional Certification

The Company's auditors do not yet have any internal audit professional certification. However, the auditors have attended various trainings as seen in the Internal Audit Unit's Competency Development section in this Annual Report.

Auditor's Code Of Ethics

Internal auditors should always comply with the ethical and behavioral codes set forth by the Company, including all applicable regulations and legislations as defined by the Regulatory Body in Indonesia and also implement the following rules of conduct.

1. Integrity
Internal Auditor:
 - a. Must do the job honestly, diligently, and responsibly.
 - b. Must comply with the law and provide audit disclosure in accordance with the applicable laws and its profession.
 - c. Is prohibited from any illegal acts, or actions that are not in accordance with the profession of the Internal Auditor or the norms of the Company.
 - d. Must comply and contribute to compliance with the Company's ethical code.
2. Objective
Internal Auditor:
 - a. Must not participate in any activity or have any relationship that may affect the audit result or cause the audit result to be biased. Such participation includes activities or relationships that may cause a conflict of interest with the Company.

UNIT AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT

- b. Dilarang menerima hadiah dalam bentuk apapun dan dari siapapun yang dapat mempengaruhi atau menimbulkan dugaan terhadap terpengaruhnya keputusan profesional mereka.
 - c. Harus mengungkapkan seluruh fakta material yang diketahui, yang apabila tidak diungkapkan, akan mengubah kesimpulan hasil audit yang dilaporkan.
3. Kerahasiaan
Audit Internal:
- a. Harus berhati-hati dalam menggunakan dan menjaga kerahasiaan informasi yang diperoleh selama penugasan.
 - b. Dilarang menggunakan informasi untuk kepentingan pribadi atau hal-hal yang berlawanan dengan hukum atau tidak sesuai dengan kode etik Perseroan.
4. Kompetensi
Audit Internal:
- a. Hanya dapat terlibat dalam penugasan yang mana mereka memiliki pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang memadai dalam bidang yang ditugaskan tersebut.
 - b. Harus melakukan penugasan Audit Internal sesuai dengan *International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing*.
 - c. Harus secara terus menerus meningkatkan keahlian, efektivitas, dan kualitas pekerjaannya.

- b. Is prohibited from receiving any prizes in any form and from anyone who may influence or induce allegations of the soundness of the professional decisions.
 - c. Must disclose all known material facts, which, if not disclosed, will alter the conclusions of reported audit results.
3. Confidentiality
Internal Audit:
- a. Must be prudent in using and maintaining the confidentiality of information obtained during the assignment.
 - b. Is prohibited from using information for personal gain or otherwise illegally or not in accordance with the Company's code of ethics.
4. Competency
Internal Audit:
- a. Can only be involved in assignments where they have sufficient knowledge, skills and experience in the assigned field.
 - b. Must perform Internal Audit assignments in accordance with the International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing.
 - c. Must continually improve the skills, effectiveness, and quality of work.

Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal

Pengembangan kompetensi anggota Unit Audit Internal dilakukan melalui *coaching*, *counseling*, *training*, dan *sharing knowledge* antar personil.

Internal Audit Unit Competency Development

Internal Audit Unit member's competency development is conducted through *coaching*, *counseling*, *training*, and *knowledge sharing* between personnel.

No	Nama Kegiatan Activity	Tempat Place	Waktu Date	Penyelenggara Organizer
1	Group & Economy Update	MNC News Center, Jakarta	11 Jan 2016 January 11, 2016	MNC Group
2	Redaksi Forum IV Forum IV Editorial	MNC News Center, Jakarta	21 Jan 2016 January 21, 2016	MNC Group
3	Manager Forum XXIV	Auditorium MNC Tower, Jakarta	17 Mei 2016 May 17, 2016	MNC Group
4	Manager Forum XXV	Auditorium MNC Tower, Jakarta	26 Agt 2016 August 26, 2016	MNC Group
5	Redaksi Forum V Forum V Editorial	MNC News Center, Jakarta	11 Nov 2016 November 11, 2016	MNC Group

UNIT AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT

No	Nama Kegiatan Activity	Tempat Place	Waktu Date	Penyelenggara Organizer
6	Manager Forum XXVI	Auditorium MNC Tower, Jakarta	18 Nov 2016 November 18, 2016	MNC Group
7	Sharing internal audit reporting dan identifikasi fraud Sharing Internal Audit reporting and fraud identification	MNC Financial Center, Jakarta	2x di 2016 2x in 2016	Internal Audit - BHIT & BCAP

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Unit Audit Internal Tahun 2016

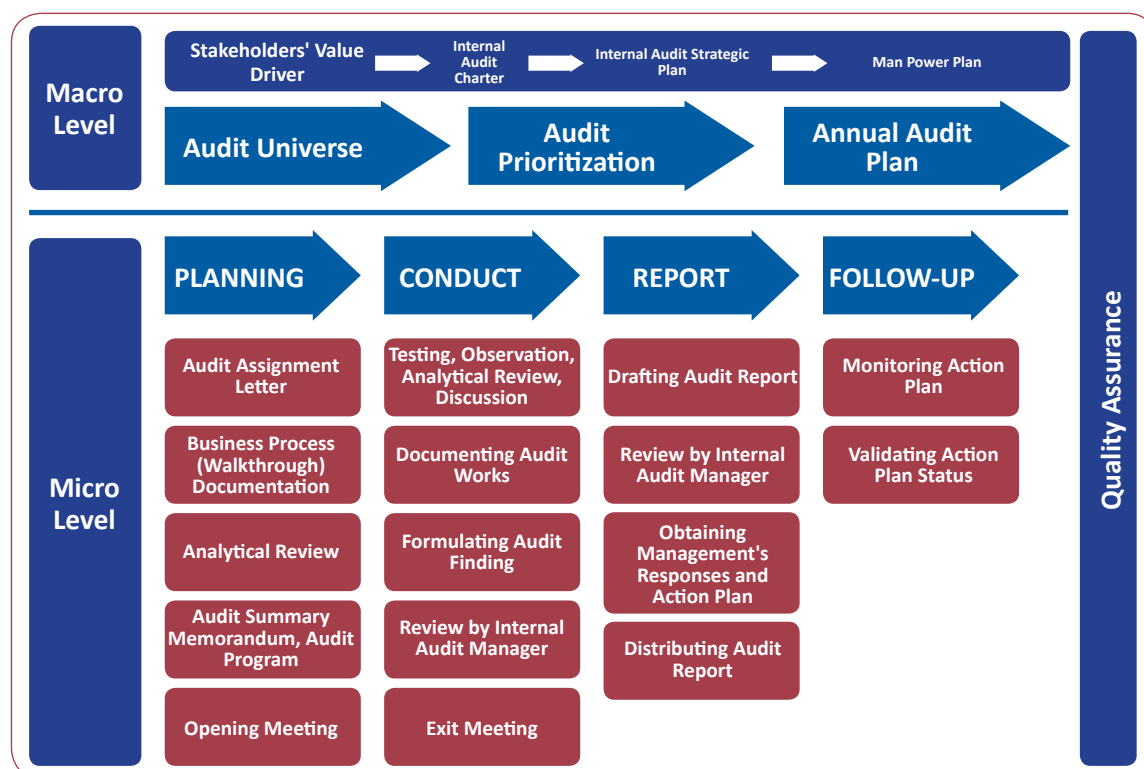
Brief Report On Internal Audit Unit Activities In 2016

Metode Audit

Perusahaan telah menerapkan metode audit yang berbasis risiko/*Risk Based Audit* (RBA). Metode audit yang diterapkan Unit Audit Internal perusahaan, adalah sebagai berikut.

Audit Method

The Company has implemented a risk-based audit method (RBA). The audit methods adopted by the Company's Internal Audit Unit are as follows.



UNIT AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT

Macro Level

a. Manpower Plan - Procedures

Berdasarkan perencanaan strategis Audit Internal, Kepala Unit Audit Internal menentukan jumlah dan keahlian personil Audit Internal yang dibutuhkan.

b. Audit Universe

Audit Universe mengacu pada daftar aktivitas dan proses bisnis utama yang terdapat dalam perusahaan yang menjadi dasar penentuan target pemeriksaan audit untuk Rencana Audit Tahunan. *Audit Universe* akan diperbaharui sesuai dengan kebutuhan atau pada saat terjadi perubahan aktivitas dan proses bisnis dalam perusahaan.

c. Audit Prioritization

Audit Prioritization berhubungan dengan penentuan tingkat prioritas item yang akan diaudit pada Rencana Audit Tahunan. Masukan dari Direksi juga akan menjadi pertimbangan sebagai penentuan tingkat prioritas item yang akan diaudit. Secara umum, faktor-faktor utama dalam menentukan prioritas audit adalah:

- Hasil penilaian risiko;
- Waktu terakhir di audit dan hasil audit yang lalu;
- Perubahan manajemen atau personil kunci;
- Aktivitas fungsi pemastian lainnya (seperti: Manajemen Risiko, Kepatuhan, dan Legal).

d. Rencana Audit Tahunan

Rencana Audit Tahunan dibuat berdasarkan pemilihan dan prioritas area yang akan di audit selama 1 tahun, yang akan digunakan sebagai dasar penilaian kinerja auditor. Rencana Audit Tahunan dikomunikasikan kepada Direksi. Pada tiap semester, Rencana Audit Tahunan akan di evaluasi ulang berdasarkan perkembangan terakhir Audit Internal atau kondisi manajemen.

Micro Level

1. Perencanaan

Surat Penugasan Audit dibuat untuk menginformasikan antara lain ruang lingkup, periode yang akan diaudit, periode penugasan, tim yang akan melakukan audit, dan permintaan dokumen. *Walkthrough* dilakukan untuk mengevaluasi *Standard Operating Procedures (SOP)* dan implementasinya. *Analytical Review* dilakukan untuk menyediakan informasi awal atas setiap penyimpangan atau transaksi yang tidak biasa, dampak signifikan dari berita terkait perusahaan, pembaharuan atau perubahan regulasi industri terkait

Macro Level

a. Manpower Plan - Procedures

Based on Internal Audit strategic planning, The Head of Internal Audit Unit determines the number and skill of Internal Audit personnel required.

b. Audit Universe

Audit Universe refers to a list of main business activities and processes within the Company that the audit objectives are determined by for the Annual Audit Plan. *Audit Universe* is updated as needed or when there is a change in business activities and business processes within the company.

c. Audit Prioritization

Audit Prioritization relates to determining the priority level of items to be audited in the Annual Audit Plan. Board of Directors' input will also be considered in determining the priority level of items to be audited. In general, the main factors in determining audit priorities are:

- Risk assessment results;
- The previous audit time and past audit results;
- Change of management or key personnel;
- Other assurance function activities (such as: Risk Management, Compliance, and Legal).

d. Annual Audit Plan

The Annual Audit Plan is based on the selection and priority of the area to be audited for 1 year, which will be used as the basis for the auditor's performance assessment. The Annual Audit Plan is communicated to the Board of Directors. In each semester, the Annual Audit Plan will be re-evaluated based on the latest developments of the Internal Audit or management's condition.

Micro Level

1. Planning

Audit Assignment Letters are made to inform the scope, the period to be audited, the assignment period, the team to conduct audit, and the request for documents. A walkthrough is conducted to evaluate the Standard Operating Procedures (SOP) and its implementation. An Analytical Review is performed to provide preliminary information on any irregularities or unusual transactions, significant impact of company related news, renewals or changes in industry-related regulations and any

UNIT AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT UNIT

dan risiko tambahan lainnya yang mungkin muncul dalam proses bisnis. Risiko-risiko yang diidentifikasi dirangkum dan juga dibuatkan kertas kerjanya untuk merencanakan prosedur Audit Internal dalam mengevaluasi kecukupan kontrol terhadap risiko-risiko tersebut. Langkah selanjutnya adalah melakukan pertemuan pembukaan dengan pihak manajemen dan semua pihak yang terkait dalam proses Audit Internal.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan Audit Internal dapat dilakukan melalui pengujian, observasi, *Analytical Review* dan diskusi dengan *auditee*. Hasil dari pelaksanaan Audit Internal didokumentasikan dalam kertas kerja Audit Internal. Kelemahan kontrol dan/atau penyimpangan yang ditemukan oleh Unit Audit Internal akan dirumuskan bersamaan dengan akar permasalahannya, risiko/dampak yang muncul dari temuan tersebut dan rekomendasi yang sesuai untuk mengatasi akar permasalahan tersebut. Selama proses audit berjalan, Kepala Unit Audit Internal melakukan supervisi atas proses audit yang dilakukan. *Exit Meeting* dilakukan setelah audit selesai dilakukan untuk mengkomunikasikan temuan dan mengkonfirmasi tanggapan dan rencana tindak lanjut manajemen atas temuan dan rekomendasi audit.

3. Pelaporan

Pembuatan laporan hasil audit dilakukan berdasarkan hasil perumusan temuan, akar permasalahan, risiko/dampak yang timbul dari temuan tersebut dan rekomendasi audit. Laporan hasil audit ini akan direview oleh Kepala Unit Audit Internal, dimana setiap masukan atau tanggapan yang diberikan oleh Kepala Unit Audit internal atas laporan hasil audit harus ditindaklanjuti segera. Sebelum laporan hasil audit difinalisasikan, *auditee* harus memberikan tanggapan dan rencana tindak lanjut atas semua hasil audit yang dilaporkan. Laporan hasil audit yang sudah difinalisasikan didistribusikan kepada Direktur Utama dan semua direktur dan kepala bagian yang terkait.

4. Tindak Lanjut

Audit Internal melakukan pemantauan rencana tindak lanjut manajemen melalui Daftar Temuan Audit dan memvalidasi status terakhir dari pelaksanaan rencana tindak lanjut manajemen. Status terakhir dari rencana tindak lanjut manajemen dilaporkan kepada BOD setiap

additional risks that may arise in the business processes. The identified risks are summarized and a working paper is prepared to plan the Internal Audit procedures for evaluating the control sufficiency to address the risks. The next step is to conduct an opening meeting with management and all parties involved in the Internal Audit process.

2. Conduct

Internal Audit can be carried out through testing, observation, Analytical Review and discussion with the auditees. The results of the Internal Audit are documented in the Internal Audit working paper. The weaknesses of control and / or irregularities found by the Internal Audit Unit will be formulated in conjunction with the root cause, the risks / impacts arising from the findings and the appropriate recommendations to address the root causes. During the audit process, The Head of Internal Audit Unit supervises the audit process. An Exit Meeting is conducted after the audit is completed to communicate the findings and confirm management's responses and follow-up actions plan toward the audit findings and recommendations.

3. Reporting

The preparation of the audit result report shall be based on the outcome of the findings, root cause, the risks / impacts arising from the findings and the audit recommendations. This audit report will be reviewed by the Head of Internal Audit Unit, where any feedback provided by the Head on the audit report should be followed up promptly. Before the audit report is finalized, the auditees must provide their responses and follow up action plans toward all reported audit results. The finalized audit reports are distributed to the President Director and all relevant Directors and Department Heads.

4. Follow-up

Internal Audit monitors the management's follow-up plan through the Audit Findings List and validates the latest status of the management's follow-up plan. The final status of the management's follow-up plan is reported to the Board of Directors each month and to the Audit

UNIT AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT

bulan dan kepada Komite Audit setiap kuartal. Unit Audit Internal melakukan validasi status tindak lanjut manajemen melalui pengujian, pengamatan, dan verifikasi dokumen pendukungnya dalam menentukan apakah rencana tindak lanjut manajemen telah sepenuhnya, sebagian, atau belum dilaksanakan.

5. Penjaminan Kualitas

Quality Assurance Review merupakan penilaian internal dari kegiatan yang terus menerus dilakukan oleh Unit Audit Internal untuk memastikan kesesuaian aktivitas Audit Internal dengan Piagam Audit Internal, Kode Etik, standar IIA dan kebijakan dan prosedur perusahaan yang berlaku.

Committee quarterly. Internal Audit Unit validates management's follow-up status through testing, observations, and verification of supporting documents in determining whether the management's follow-up plan has been fully, partially, or not yet implemented.

5. Quality Assurance

The Quality Assurance Review is an internal assessment of the ongoing activities of the Internal Audit Unit to ensure Internal Audit activities comply with the Internal Audit Charter, the Code of Conduct, the IIA standards and applicable Company's policies and procedures.

Pelaksanaan Kegiatan Audit Tahun 2016

Unit Audit Internal menyusun Laporan Pelaksanaan Audit Intern dan disampaikan kepada Direktur Utama setiap bulan dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit setiap kuartal. Dalam Laporan Pelaksanaan Audit Intern, disampaikan aktivitas Unit Audit Internal, temuan signifikan (beserta akar permasalahan, risiko, rekomendasi, tanggapan dan rencana tindak lanjut manajemen), dan status tindak lanjut manajemen terhadap rekomendasi audit yang lalu.

2016 Activity Implementation

The Internal Audit Unit prepares the Internal Audit Report and submits it to the President Director every month and the Board of Commissioners through the Audit Committee quarterly. In the Internal Audit Report, the activities of the Internal Audit Unit, significant findings (along with the root causes, risks, recommendations, management's responses and follow-up action plans), and status of management's follow-up toward previous audit recommendations are presented.

Temuan dan Tindak Lanjut Hasil Audit

Dari seluruh temuan audit internal 2016, sebesar 94% sudah ditindak lanjuti. Manajemen berkomitmen untuk memprioritaskan remediasi temuan-temuan yang berisiko tinggi, namun sisa 6% juga akan tetap ditindak lanjuti secepatnya.

Findings And Follow Up Of Audit Results

For all internal audit findings in 2016, 94% have been followed up. Management is committed to prioritize the remediation of high-risk findings, but the remaining 6% will also be followed up as soon as possible.

AKUNTAN PUBLIK

PUBLIC ACCOUNTANT

Fungsi pengawasan independen terhadap aspek keuangan Perseroan dilakukan dengan melaksanakan Audit Eksternal yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Dalam penggunaan Auditor Eksternal, Perseroan mengacu pada ketentuan dari Peraturan Menteri Keuangan No. 17/PMK.01/2008 tanggal 5 Februari 2008 pasal 3 ayat 1 yang menyebutkan bahwa pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas dilakukan oleh KAP paling lama untuk 6 (enam) tahun buku berturut-turut dan oleh seorang Akuntan Publik paling lama untuk 3 (tiga) tahun buku berturut-turut.

Penerapan Fungsi Audit Eksternal

Auditor Eksternal yang memeriksa laporan keuangan Perseroan tahun buku 2016 ditetapkan melalui RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit. Proses pemilihannya dilakukan sesuai dengan mekanisme pengadaan barang dan jasa yang berlaku. Untuk menjamin independensi dan kualitas hasil pemeriksaan, Auditor Eksternal yang ditunjuk tidak boleh memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan.

Penunjukan Akuntan Publik

Sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), Direksi diberikan mandat untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) independen guna mengaudit buku-buku Perseroan. Bersamaan dengan itu, honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lainnya juga diserahkan kepada Direksi.

Kantor Akuntan Publik, Nama Akuntan dan Fee Periode 5 Tahun Terakhir

Berikut Kantor Akuntan Publik yang telah mengaudit Laporan Keuangan Perseroan sepanjang tahun 2012-2016.

The independent oversight function of the Company's financial aspects is carried out through an External Audit conducted by a Public Accounting Firm (KAP). For appointing the External Auditor, the Company refers to the provisions of Minister of Finance Regulation No. 17/PMK.01/2008 dated February 5, 2008 article 3, paragraph 1 that states that the provision of general audit services for the financial statements of an entity shall be executed by the KAP for a maximum of 6 (six) consecutive years and by a Public Accountant for 3 (three) consecutive years.

External Audit Functions

The External Auditor for the financial statements of the Company for the fiscal year 2016 was determined through the Annual GMS based on the recommendations of the Board of Commissioners and the Audit Committee. The selection process was carried out in accordance with the procurement mechanism for goods and services. To ensure the independence and quality of audit results, the designated External Auditor may not have a conflict of interest with the Company.

Public Accountant Appointment

In accordance with the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM), the Board of Directors is mandated to appoint an independent Public Accounting Firm (KAP) to audit the Company's books. At the same time, the honorarium for the Independent Public Accountant as well as other requirements is also submitted to the Board of Directors.

Public Accounting Firm, Accountant Name And Fee For Last 5 Years

Public Accounting Firms that has audited the Financial Report of the Company between 2012-2016.

AKUNTAN PUBLIK

PUBLIC ACCOUNTANT

Kantor Akuntan Publik, Nama Akuntan dan Izin Akuntan Publik Periode 5 Tahun Terakhir

Public Accounting Firm, Accountant and Public Accountant License for last 5 year Period

Tahun Year	KAP Public Accounting Firm	Periode KAP Public Accounting Firm Period	Akuntan Publik Public Accountant	Periode Akuntan Publik Public Accountant Period	No. Izin Akuntan Publik Public Accountant License
2016	Satrio Bing Eny & Rekan	Tahun ke-1 Year 1	Muhammad Irfan	Tahun ke-2 Year 2	AP.0565
2015	Osman Bing Satrio & Eny	Tahun ke-2 Year 2	Muhammad Irfan	Tahun ke-1 Year 1	AP.0565
2014	Osman Bing Satrio & Eny	Tahun ke-1 Year 1	Bing Harianto, SE	Tahun ke-1 Year 1	AP.0558
2013	Kosasih, Nurdjaman, Tjahyo & Rekan	Tahun ke-2 Year 2	Drs. Nunu Nurdjaman, CPA	Tahun ke-2 Year 2	AP.0269
2012	Kosasih, Nurdjaman, Tjahyo & Rekan	Tahun ke-1 Year 1	Drs. Nunu Nurdjaman, CPA	Tahun ke-1 Year 1	AP.0269

Perseroan telah memberikan kompensasi sesuai nilai pasar umum atas jasa yang telah diberikan oleh Kantor Akuntan Publik.

The Company has given fair compensation for the service provided by the Public Accounting Firm.

Jasa Lain Yang Diberikan Akuntan**Other Services Provided By The Accountant**

Untuk menjaga independensi, Kantor Akuntan Publik yang melaksanakan audit di Perseroan tidak pernah diminta untuk memberikan jasa selain jasa audit laporan keuangan tahunan.

To maintain independence, the Public Accounting Firm conducting the audits of the Company has never been provided services other than the annual financial statement audit services.

Koordinasi Auditor Eksternal dan Komite Audit**Coordination of External Auditor and Audit Committee**

Perseroan selalu berupaya meningkatkan komunikasi antara Kantor Akuntan Publik, Komite Audit dan Manajemen untuk dapat meminimalisir kendala-kendala yang terjadi selama proses audit berlangsung. Agar proses audit sesuai dengan Standar Profesional Akuntan serta perjanjian kerja dan ruang lingkup audit yang telah ditetapkan dan selesai sesuai dengan target waktu yang telah ditetapkan, secara rutin dilakukan pertemuan-pertemuan yang membahas beberapa permasalahan penting yang signifikan.

The Company always works to improve communication between the Public Accounting Firm, Audit Committee and Management to minimize any constraints that may occur during the audit process. The audit process is conducted in accordance with the Professional Accountant Standards, and the work agreement and the scope of the audit is established and completed in accordance with the target time set, routine meetings are conducted to address any significant important issues.

FUNGSI MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT FUNCTION

Fungsi utama manajemen risiko adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur dan mengelola posisi risiko sesuai kebijakan dan tata cara Perseroan. Sebagai Perseroan yang bergerak di bidang jasa keuangan, Perseroan senantiasa memperbaiki kemampuannya dalam pengelolaan risiko usaha.

Risiko yang harus diperhatikan mencakup seluruh risiko yang secara langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan yang berasal dari entitas anak yang tergabung dalam Perseroan. Dalam rangka pengukuran risiko secara lebih menyeluruh, Perseroan harus menerapkan manajemen risiko secara terintegrasi. Melalui penerapan manajemen risiko secara terintegrasi, Perseroan akan mendapat manfaat antara lain pengelolaan risiko yang lebih baik, penetapan *risk appetite* dan *risk tolerance* yang sesuai dengan kompleksitas dan karakteristik usaha Perseroan, sehingga pada akhirnya dapat menghasilkan sinergi serta meningkatkan kapasitas bisnis dan permodalan.

Selain itu, mempunyai penerapan manajemen risiko terintegrasi bagi Perseroan diharapkan dapat mewujudkan stabilitas sistem keuangan yang tumbuh secara berkelanjutan, sehingga mampu meningkatkan daya saing. Pelaksanaannya manajemen risiko mengacu pada kebijakan dan tata cara Perseroan yang saat ini mengacu pada pedoman yang ditetapkan oleh Direksi. Direksi menetapkan, menjaga dan mengevaluasi risiko sehingga eksposur risiko masih terdapat dalam batas toleransi kerugian.

Penerapan Manajemen Risiko

Penerapan manajemen risiko dilakukan melalui implementasi manajemen risiko pada setiap aktivitas operasional Perseroan sehingga manajemen risiko mampu menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam setiap aktivitas operasional Perseroan dan melalui pengelolaan permodalan agar mampu menyerap risiko yang dihadapi Perseroan serta sesuai dengan persyaratan regulator. Kerangka manajemen risiko sebagai elemen penting dalam kegiatan usaha Perseroan melalui penerapan 4 (empat) pilar pengelolaan risiko yang terdiri dari:

1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi.

Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas efektivitas penerapan Manajemen Risiko diantaranya melalui menetapkan struktur organisasi yang mencerminkan secara jelas mengenai batas wewenang, tanggung jawab dan fungsi, serta independensi antar unit

The main function of risk management is to identify all key risks, measure and manage risk positions in accordance with Company policies and procedures. As a Company engaged in financial services, the Company constantly improves its capability in managing business risks.

The risks to be considered include all risks that may directly or indirectly affect the continuity of the Company's business arising from subsidiaries incorporated in the Company. To measure risk more thoroughly, the Company has implemented integrated risk management. Through integrated risk management, the Company benefits from better risk management, risk appetite and risk tolerance in accordance with the complexity and characteristics of the Company's business, which in turn can generate synergies and increase business and capital capacity.

In addition, through an integrated risk management the Company is expected to have a stable sustainable financial system, thereby enhancing competitiveness. Implementation of risk management refers to the Company policies and procedures within the guidelines set by the Board of Directors. The Board of Directors establishes, safeguards and evaluates the risks so that the risk exposure is within the limit of loss tolerance.

Risk Management Implementation

Risk management is carried out in each of the Company's operational activities so that it becomes an integral part of every operational activity of the Company, and through capital management to absorb the risks faced by the Company in accordance with regulatory requirements. The risk management framework as an important element in the Company's business activities and has 4 (four) risk management pillars consisting of:

1. Active supervision by the Board of Commissioners and Board of Directors.

The Board of Commissioners and the Board of Directors are responsible for the effectiveness of Risk Management and have established an organizational structure that clearly reflects the limits of authority, responsibilities and functions, and the independence of business units with

FUNGSI MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT FUNCTION

bisnis dengan unit kerja manajemen risiko, melakukan persetujuan dan peninjauan berkala mengenai strategi dan kebijakan risiko yang mencakup tingkat toleransi Perseroan terhadap risiko dan siklus perekonomian, bertanggung jawab untuk mengimplementasikan strategi dan kebijakan risiko dengan cara menjabarkan dan mengkomunikasikan kebijakan dan strategi risiko, memantau dan mengendalikan risiko dan mengevaluasi penerapan kebijakan dan strategi, dan membentuk komite-komite yang bertujuan untuk yang membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Direksi untuk mendukung penerapan Manajemen Risiko secara efektif.

2. Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit. Penerapan Manajemen Risiko didukung dengan kerangka yang mencakup kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko serta limit Risiko yang ditetapkan secara jelas sejalan dengan visi, misi, dan strategi bisnis Perseroan. Kebijakan Manajemen Risiko disusun sesuai dengan karakteristik, kegiatan dan kompleksitas kegiatan usaha Perseroan, strategi bisnis dan *risk appetite* Perseroan. Dalam rangka pengendalian Risiko secara efektif, kebijakan dan prosedur yang dimiliki Perseroan harus didasarkan pada strategi Manajemen Risiko dan dilengkapi dengan toleransi Risiko dan *limit* Risiko. Penetapan toleransi Risiko dan *limit* Risiko dilakukan dengan memperhatikan tingkat Risiko yang akan diambil dan strategi Perseroan secara keseluruhan.
3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian Risiko serta sistem informasi Manajemen Risiko. Bagian dari penerapan manajemen risiko adalah identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian Risiko. Identifikasi Risiko bersifat proaktif, mencakup seluruh aktivitas bisnis dan dilakukan dalam rangka menganalisa sumber dan kemungkinan timbulnya Risiko serta dampaknya. Selanjutnya, dilakukan pengukuran eksposur Risiko sesuai dengan karakteristik dan kompleksitas kegiatan usaha sebagai acuan untuk melakukan pengendalian, setelah dilakukan pemantauan. Dalam proses penerapan manajemen risiko di atas telah didukung oleh Sistem informasi Manajemen Risiko yang merupakan bagian dari sistem informasi manajemen sesuai dengan kebutuhan dalam rangka penerapan Manajemen Risiko yang efektif.

risk management work units, approval and regular reviews of risk strategies and policies including the Company's level of tolerance for risk and economic cycles, and is responsible for implementing and communicating risk policies and strategies, monitoring and controlling risks and evaluating the application of policies and strategies, and establishing committees aimed at assisting the Board of Commissioners and the Board of Directors to support the effective implementation of Risk Management.

2. Adequacy of policies, procedures and limit setting. Risk Management is supported by a framework that includes policies and procedures and defined risk limits in line with the Company's vision, mission and business strategy. Risk Management Policies are prepared in accordance with the characteristics, activities and complexity of the business activities, business strategy and risk appetite. To effectively control Risk, the Company's policies and procedures shall be based on Risk Management strategy and complemented by Risk tolerance and Risk limits. Determination of Risk tolerance and Risk Limit takes into account the level of Risk to be taken and the overall strategy of the Company.
3. Adequacy of risk identification, measurement, monitoring and control processes as well as Risk Management information system. Part of risk management is involves identification, measurement, monitoring and control of risk. Risk identification is proactive, encompassing all business activities and analyzes the source and possible risks and impacts. Furthermore, risk measurement is measured according to the characteristics and complexity of business activities as a reference for controlling, after being monitored. The risk management process is supported by a Risk Management Information System that is part of management information system needed within the framework of Effective Risk Management.

FUNGSI MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT FUNCTION

4. Sistem pengendalian intern yang menyeluruh
Pelaksanaan sistem pengendalian intern dalam penerapan Manajemen Risiko dengan mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan dengan batasan wewenang dan tanggung jawab pada setiap unit kerja, penetapan limit-limit yang memadai, kaji ulang yang efektif, independen, dan obyektif terhadap kebijakan, kerangka dan prosedur operasional Perseroan serta pelaksanaan audit berkala dengan cakupan yang memadai.

Profil Risiko dan Upaya Pengelolaannya

Perseroan mengidentifikasi sejumlah risiko yang berpotensi mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan dan Entitas Anaknya, antara lain sebagai berikut.

Risiko Kredit

Perseroan dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan yang timbul sebagai akibat kegagalan dari mitra usaha Perseroan atau Entitas Anak dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya sehingga menimbulkan kerugian bagi Perseroan dan Entitas Anak. Risiko kredit pada Perseroan dan Entitas Anak ini berasal dari deposito bank, investasi jangka pendek, piutang usaha dari penyewaan ruangan, piutang dari pemegang polis dan piutang-piutang usaha lainnya.

Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perseroan dan Entitas Anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit pada piutang usaha dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Langkah mitigasi atas risiko ini adalah dengan menerapkan kebijakan untuk menempatkan dana pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya, lalu memberikan piutang usaha kepada pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi serta dengan memilih mitra usaha yang tepat. Paparan risiko terhadap Perseroan dan Entitas Anak serta mitra usaha terus dipantau dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara rekanan yang telah disetujui.

4. Comprehensive internal control system
The internal control system in Risk Management references established policies and procedures with authority and responsibility limit for each work unit, establishing adequate limits, effective, independent and objective review of policies, frameworks and procedures in the Company's operations and with periodic audits with adequate coverage.

Risk Profiles and Management Efforts

The Company has identified a number of risks that could potentially affect its business activities, and the business activities of its Subsidiaries, including:

Credit Risk

The Company's credit risk is associated with operating and financing activities arising from the failure of its business partners or Subsidiaries to fulfill their contractual obligations, causing losses to the Company and the Subsidiaries. The credit risk of the Company and its Subsidiaries is derived from bank deposits, short-term investments, accounts receivable from leasing space, receivables from policyholders and other business receivables.

The Company and its Subsidiaries manage and control credit risk on business receivables by setting limits on the amount of acceptable risk for individual customers and monitoring the exposure associated with such limits.

To mitigate risk, it is necessary to place funds in reliable and trustworthy financial institutions, hand over account receivables to reliable third parties and select the right business partners. The risk exposure to the Company and its Subsidiaries, as well as business partners, is continuously monitored and the related aggregate value of transactions is spread among approved business associates.

FUNGSI MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT FUNCTION

Risiko Pasar

Perseroan dan Entitas Anak dihadapkan pada risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar diantaranya adalah risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga.

Perseroan dan Entitas Anak terekspos terhadap risiko mata uang asing yang timbul dari aset moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional Perseroan. Risiko mata uang ini timbul dari adanya posisi laporan keuangan dan komitmen dan kontinjensi, baik di sisi aset maupun liabilitas. Perseroan dan Entitas Anak juga dihadapkan pada risiko tingkat suku bunga yaitu risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Risiko ini berhubungan dengan pinjaman Perseroan dan Entitas Anak yang dikenakan suku bunga mengambang.

Perseroan menerapkan unsur kehati-hatian (*prudent*) dalam melakukan transaksi yang melibatkan mata uang asing dan tingkat suku bunga. Perseroan dan Entitas Anak berupaya memitigasi risiko ini dengan cara mendapatkan pinjaman dengan tenor yang lebih panjang dan dengan tingkat bunga yang serendah mungkin. Dengan itu, fluktuasi nilai tukar dan arus kas pembayaran utang dapat diipantau dengan lebih baik dan tidak mengganggu kegiatan operasional Perseroan dan Entitas Anak.

Risiko Likuiditas

Risiko yang muncul saat posisi arus kas Perseroan menunjukkan ketidakcukupan dalam jangka pendek untuk menutupi kebutuhan pengeluaran jangka pendek. Perseroan dan Entitas Anak dalam hal ini menjaga keseimbangan kas dan setara kas dan senantiasa mengevaluasi posisi arus kas dan arus kas aktual dengan cara melakukan manajemen atas profil jatuh tempo antara aset keuangan dengan liabilitas keuangan sehingga penagihan atas pendapatan yang diterima dapat memenuhi kebutuhan operasional dan membayar utang jangka pendek dan jangka panjang Perseroan dan Entitas Anak pada saat utang jatuh tempo.

Market Risk

The Company and its Subsidiaries are exposed to a risk associated with fluctuations in the value of future cash flows of a financial instrument due to changes in market prices, including foreign exchange risk and interest rate risk.

The Company and its Subsidiaries are exposed to foreign currency risk arising from monetary assets in a different currency to the functional currency of the Company. Currency risk arises from the position of the financial statements, as well as commitments and contingencies, both in terms of assets and liabilities. The Company and its Subsidiaries are also exposed to interest rate risk, which is the risk that the fair value, or future cash flows of a financial instrument, will fluctuate because of changes in market interest rates. This risk is associated with loans of the Company and its Subsidiaries with a floating interest rate.

The Company is prudent when making transactions involving foreign currencies and interest rates. The Company and its Subsidiaries mitigate this risk by obtaining loans with a longer tenor and minimum interest rates. Therefore, exchange rate fluctuations and cash flow of debt payments do not interfere with the operational activities of the Company and its Subsidiaries.

Liquidity Risk

Risks associated with liquidity arise when the Company has insufficient short-term income to cover short-term expenditure. The Company and its subsidiaries must maintain cash and cash equivalent balances, and continually evaluate its cash flow position and actual cash flow by matching the maturity profiles of financial assets to financial liabilities so that the revenues are sufficient to meet operational needs and to pay short-term and long-term debts of the Company and its Subsidiaries at the time of maturity.

FUNGSI MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT FUNCTION

Risiko Operasional

Risiko operasional disebabkan ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya problem eksternal yang mempengaruhi jalannya kegiatan operasional Perseroan. Risiko operasional dalam Entitas Anak contohnya dapat timbul karena adanya perbedaan antara hasil aktual dengan asumsi yang digunakan pada saat suatu produk asuransi didesain, perbedaan antara jumlah klaim aktual dan pembayaran manfaat yang telah diasumsikan dan perubahan peraturan perundang-undangan dan kondisi ekonomi pada perlindungan asuransi atau reasuransi. Entitas Anak juga menghadapi problem eksternal berkaitan dengan persaingan dalam ketersediaan lahan untuk kegiatan pembangunan dan pengembangan properti. Perseroan mengelola risiko operasional dengan cara mengidentifikasi dan mengawasi risiko bawaan (*inherent risk*) dari kegiatan operasional dan kecurangan yang mungkin terjadi.

Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko yang disebabkan karena adanya kelemahan aspek hukum, kelemahan aspek dokumentasi hukum atau ketidak patuhan terhadap peraturan. Risiko ini termasuk namun tidak terbatas pada risiko yang timbul dari kemungkinan terjadinya wanprestasi (*default*) atas kontrak/perjanjian, tuntutan hukum/gugatan dari pihak ketiga, ketidaksesuaian standar *operating procedures* dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, kelemahan perikatan dengan pihak ketiga, pengikatan jaminan yang tidak sempurna, ketidakanggupan penetapan putusan pengadilan, keputusan pengadilan yang dapat mempengaruhi pelaksanaan kegiatan Perseroan, pelanggaran terhadap ketentuan atau peraturan eksternal lainnya. Perseroan berupaya menerapkan pengendalian internal yang konsisten pada setiap proses bisnis, termasuk menyusun dokumen perjanjian sesuai ketentuan yang berlaku, serta melakukan administrasi dokumen dengan tertib.

Risiko Reputasi

Risiko Reputasi adalah risiko yang antara lain disebabkan adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan atau persepsi negatif terhadap Perseroan. Untuk meminimalisir risiko reputasi, Perseroan harus menjaga nama baik, antara lain dengan cara melakukan publikasi secara transparan dan selektif, di samping juga melakukan proses edukasi kepada nasabah dengan meminta nasabah memahami dengan jelas atas hak dan kewajibannya dalam bertransaksi dengan Perseroan.

Operational Risk

Operational risk relates to the inadequacy and/or failure of internal processes, human error, and system failure or external problems that affect the operations of the Company. Operational risks in the Subsidiaries may arise from the differences between the actual results and the estimations used when an insurance product is designed, the difference between the actual claims and payment of estimated benefits, and changes in legislation and economic conditions in insurance or reinsurance. Subsidiaries also face external problems related to competition for availability of land for construction and property development. The Company manages operational risks by identifying and overseeing inherent risks associated with operational activities and fraud.

Legal Risk

Legal risk is associated with weaknesses in legal documentation or non-compliance with regulations. These risks include, but are not limited to, risks arising from the possibility of default on contracts/agreement, lawsuits/claims by third parties, problems associated with standard operating procedures, weaknesses in engagements with third parties, imperfect binding of warranty, inability of the determination of court decision, court decisions that may affect the implementation of the Company's activities, violations of a provision or other external regulations. The Company strives to implement consistent internal controls in each business process, which include composing the legal documents in accordance with the applicable regulations, and performing administrative functions in an orderly manner.

Reputation Risk

Reputation risk is associated with negative publicity relating to the Company's operations or a negative public perception of the Company. To minimize reputation risk, the Company maintains its good name by publishing information in a selective and transparent manner, in addition to educating customers about their rights and obligations when making transactions with the Company.

FUNGSI MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT FUNCTION

Risiko Strategis

Risiko strategis adalah risiko yang antara lain disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Perseroan tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya Perseroan terhadap perubahan eksternal yang terjadi begitu cepat. Pengelolaan risiko strategis dilakukan terutama melalui proses pengambilan keputusan yang komprehensif di Perseroan dan Entitas Anak serta didukung dengan pertimbangan atas kondisi internal dan eksternal serta data yang akurat dan terkini (*up-to-date*).

Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko yang disebabkan karena Perseroan tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku yang akan berdampak kepada kegiatan usaha Perseroan. Pengelolaan risiko kepatuhan dilakukan dengan menerapkan tata kelola Perseroan yang baik dalam menjalankan kegiatan usaha untuk selalu mematuhi dan melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.

Risiko Transaksi Intra-Grup

Merupakan risiko akibat ketergantungan suatu entitas baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap entitas lainnya dalam di bawah Perseroan dalam rangka pemenuhan kewajiban perjanjian tertulis maupun perjanjian tidak tertulis baik yang diikuti perpindahan dana dan/atau tidak diikuti perpindahan dana. Langkah mitigasi atas risiko ini adalah dengan menerapkan pengawasan dan memberikan masukan atas transaksi yang dilakukan antar entitas anak.

Risiko Asuransi

Risiko asuransi adalah risiko akibat kegagalan perusahaan asuransi memenuhi kewajiban kepada pemegang polis sebagai akibat dari ketidakcukupan proses seleksi risiko (*underwriting*), penetapan premi (*pricing*), penggunaan reasuransi, dan/atau penanganan klaim. Perseroan memitigasi risiko asuransi ini dengan menerapkan pengawasan dan memberikan masukan terhadap operasional yang dilakukan antar entitas anak.

Strategic Risk

Strategic risk is partly due to the establishment and implementation of inappropriate strategies, making incorrect business decisions or lack of responsiveness to external changes. Strategic risk management is primarily conducted through a comprehensive decision-making process in the Company and its Subsidiaries, and is supported with due regard to internal and external conditions, as well as accurate and up-to-date data.

Compliance Risk

Compliance risks arise when the Company fails to comply with, or implement, legislation and other regulations that affect its business activities. Compliance risks are managed by applying the principles of GCG in business activities, and adhering to the applicable legislation and regulations.

Inter-Group Transaction Risk

Is the risk associated with the dependence of an entity, either directly or indirectly, on other entities under the Company to meet its written or unwritten contractual obligation agreements, which are either followed or not followed by a fund transfer. This risk is mitigated by monitoring transactions carried out between subsidiaries.

Insurance Risk

Insurance risk relates to the failure of the insurance company to meet its obligations to the policyholders as a result of the inadequacy of the risk selection process (*underwriting*), determination of premiums (*pricing*), the use of reinsurance, and/or the handling of claims. The Company mitigates its insurance risk through monitoring and providing advice about the operations conducted between subsidiaries.

FUNGSI MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT FUNCTION

Penilaian Profil Risiko

Ringkasan profil risiko masing-masing Entitas Anak Perseroan selama kurun waktu 2016 yang dikelola Perseroan adalah sebagai berikut:

Risk Profile Assessment

A summary of the risk profile for each of the Company's Subsidiaries during 2016 is as follows:

SELF UNIT BISNIS PER DESEMBER 2016 2016 BUSINESS UNIT SELF ASSESSMENT							
Risiko Risk	MFIN	MNCAI	MNCLA	MNCS	MAM	MNCGUI	MNC BANK
Risiko Kredit Credit Risk	2	2	2	N/A	N/A	1	3
Risiko Pasar Market Risk	2	2	2	1	2	2	2
Risiko Likuiditas Liquidity Risk	2	2	2	2	1	2	1
Risiko Operasional Operational Risk	1	1	2	1	1	1	3
Risiko Hukum Legal Risk	1	1	1	1	1	1	2
Risiko Stratejik Strategic Risk	1	1	1	2	1	1	3
Risiko Kepatuhan Compliance Risk	1	1	2	1	2	1	2
Risiko Reputasi Reputation Risk	1	1	1	2	1	1	2
Risiko Transaksi Intragrup Insurance Risk	1	2	2	1	1	2	2
Risiko Asuransi Risk Profile Ranking	N/A	2	2	N/A	N/A	N/A	N/A
Peringkat Profil Risiko	1	2	2	1	1	1	3

No.	Keterangan Description
1	Low
2	Low to Moderate
3	Moderate
4	Moderate to High
5	High

FUNGSI MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT FUNCTION

Evaluasi Efektivitas Manajemen Risiko

Efektivitas atas sistem manajemen risiko senantiasa di evaluasi oleh Perseroan diantaranya melalui pengawasan aktif Komisaris serta Direksi dan pelaksanaan tugas Komite Pemantau Risiko Adapun uraian mengenai bentuk evaluasi yang dilaksanakan adalah sebagai berikut.

1. Evaluasi atas kebijakan Manajemen Risiko dan strategi Manajemen Risiko paling kurang satu kali dalam satu tahun atau dalam frekuensi yang lebih sering dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha secara signifikan.
2. Evaluasi atas kebijakan Manajemen Risiko serta penerapan Manajemen Risiko pada Entitas Anak, melalui Direksi yang menjadi anggota Komite Manajemen Risiko di masing-masing entitas anak.
3. Pelaksanaan tugas Komite Pemantau Risiko terkait dengan pelaksanaan manajemen risiko Perseroan, antara lain sebagai berikut:
 - a. Memantau dan melaksanakan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas Divisi Manajemen Risiko dan hasil telaahan Komite Manajemen Risiko;
 - b. Melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara kerangka kebijakan manajemen risiko Bank dengan pelaksanaan kebijakan manajemen risiko tersebut;

Hasil pelaksanaan evaluasi sistem manajemen risiko mendorong diterapkannya manajemen risiko yang cukup efektif sehingga kegiatan operasional Perseroan bisa dijaga tetap sesuai dengan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Risk Management Effectiveness Evaluation

The Company evaluates its risk management system effectiveness through the active supervision of the Board of Commissioners and the Board of Directors and the Risk Monitoring Committee. The evaluation methodology is as follows.

1. Evaluation of Risk Management policy and Risk Management strategy at least once a year or more frequently in the event of significant changes affecting the business activities.
2. Evaluation of Risk Management policy and implementation of Risk Management in Subsidiaries, through the Board of Directors who are members of the Risk Management Committee in each subsidiary.
3. Implementation of Risk Monitoring Committee's duties related to the Company's risk management, includes:
 - a. Monitoring and conducting evaluation of the Risk Management Division tasks and the results of the Risk Management Committee review;
 - b. Evaluating the suitability between the Bank's risk management policy framework and the implementation of the risk management policy;

The risk management system evaluation results encourage effective risk management so that the Company's operational activities can be maintained in accordance with the interests of shareholders and other stakeholders.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Pengendalian Internal merupakan rangkaian proses yang dilakukan oleh Direksi, Manajemen dan personil secara berkesinambungan (*on going basis*) untuk meyakinkan pelaksanaan operasional Perseroan secara efektif dan efisien, laporan keuangan Perseroan akurat dan dapat diandalkan, dan kegiatan Perseroan sejalan dengan hukum dan peraturan yang berlaku. Pada pelaksanaannya, Perseroan dan entitas anak menerapkan sistem pengendalian internal dalam prosedur bisnis yang dilakukan.

Sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh Perseroan beserta seluruh entitas anak mengacu kepada peraturan perundangan yang berlaku, Peraturan Bank Indonesia, dan kerangka kerja internal yang ditetapkan COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*). Pengendalian internal tersebut mencakup aspek lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pemantauan.

Pengendalian Keuangan

Adapun bentuk pengendalian keuangan Perseroan yaitu:

1. Pemisahan tugas (*segregation of duties*) yang memadai dan pembuatan *Standard Operating Procedure* (SOP) yang jelas.
2. Level otorisasi yang jelas dalam hal keuangan.
3. Penggunaan harta kekayaan Perusahaan secara efisien dan efektif dengan persetujuan sesuai dengan level otorisasi dan anggaran yang telah disetujui sebelumnya.
4. Pencatatan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.
5. Analisa laporan keuangan secara rutin untuk memastikan efisiensi dan efektivitas operasional Perusahaan.

Pengendalian Operasional

Pengendalian operasional yang telah dilakukan Perseroan, yaitu:

1. Struktur organisasi yang memastikan pemisahan tugas (*segregation of duties*) yang memadai.
2. Pembuatan *standard operating procedure* (SOP) yang jelas secara aktivitas maupun kontrol.
3. Level otorisasi yang jelas dalam aspek operasional.
4. Memastikan kesesuaian dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.
5. Memastikan efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan.

The Internal control is a series of ongoing processes performed by the Board of Directors, the Management and the Company's personnel to ensure the implementation of effective and efficient operations, accurate and reliable financial statements, and that the Company's activities adhere to applicable laws and regulations. The Company and its subsidiaries apply an internal control system in its business practices.

The internal control system applied by the Company and all of its subsidiaries refers to the applicable legislation, Bank Indonesia regulations, and an internal framework established by the COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*). The internal control covers control environment, risk assessment, control activities, information and communication, as well as monitoring.

Financial Control

The Company's financial control includes:

1. Sufficient clear segregation of duties and standard operating procedure (SOP).
2. Clear authorization levels for financial aspects.
3. Efficient and effective use of Company's assets with approval according to authorization level and the approved budget.
4. Preparation of financial statements in accordance with applicable accounting standards.
5. Analysis of the financial statements regularly to ensure the efficiency and effectiveness of the Company's operations.

Operational Control

The operational controls that have been carried out by the Company are as follows:

1. An organizational structure that ensures adequate segregation of duties.
2. Clear standard operating procedures (SOPs) for activities and control.
3. Clear authorization levels for operational aspects.
4. Ensuring conformity and compliance with applicable regulations.
5. Ensuring efficiency and effectiveness of the company's operations.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Kesesuaian Pengendalian Internal Dengan Kerangka COSO

Dalam merancang sistem pengendalian internal, Perseroan mengacu kepada kerangka COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commissions*) dengan memperhatikan 5 komponen, yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pengawasan.

Kesesuaian pelaksanaan pengendalian internal Perseroan dengan kerangka kerja pengendalian internal COSO adalah sebagai berikut.

1. **Lingkungan Pengendalian**
Perseroan selalu menjunjung tinggi nilai integritas dan etika untuk semua karyawan, memastikan seluruh karyawan memiliki kompetensi pada setiap tingkatan jabatan di dalam perusahaan, memiliki struktur organisasi dan deskripsi pekerjaan yang jelas, pemisahan tugas dan kewenangan, kebijakan sumber daya manusia, dan bekerja sesuai dengan filosofi yang dimiliki perusahaan.
2. **Penilaian Risiko**
Di dalam pengendalian keuangan, operasional, dan kepatuhan, Perseroan mengidentifikasi tujuan secara keseluruhan dan setiap proses bisnis yang dijalankan, serta mengidentifikasi risiko yang ada untuk setiap proses, dan mengelola setiap perubahan untuk meminimalisir risiko dalam pencapaian tujuan Perseroan.
3. **Pengendalian Aktivitas**
Perseroan memastikan pengendalian internal dijalankan dengan baik di dalam Perseroan melalui pembuatan dan implementasi prosedur dan kebijakan untuk semua unit bisnis, keamanan atas aplikasi data dan jaringan, melakukan pemeliharaan atas setiap perubahan aplikasi bisnis yang dijalankan, memastikan kelangsungan bisnis, dan melakukan evaluasi secara berkala untuk setiap tenaga *outsourcing* yang dimiliki perusahaan.
4. **Informasi dan Komunikasi**
Perseroan memastikan kualitas informasi dan efektivitas komunikasi terhadap penanganan risiko dan pengendalian internal terhadap setiap pemangku kepentingan.

Internal Control Conformity With COSO Framework

In designing the internal control system, the Company refers to the COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commissions*) framework with attention to 5 components, namely control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring.

The Company's internal control implementation conforms with the COSO internal control framework as follows:

1. **Control Environment**
The Company upholds the values of integrity and ethics, and ensures that all employees have the required competence to perform their duties, as well as a clear organizational structure and job description, segregation of duties and authorities, appropriate human resources policies and a productive corporate philosophy.
2. **Risk Assessment**
For finance, operations, and compliance control, the Company identifies the overall objectives for each business process, as well as the risks associated with each process, and manages any changes to minimize the risks associated in achieving the Company's objectives.
3. **Control Activities**
The Company ensures appropriate application of internal control through the establishment and implementation of procedures and policies for all business units, security of data applications and networks, and maintenance of any changes to business applications. It also ensures business continuity and conducts regular evaluations of all Company's outsourced employees.
4. **Information and Communication**
The Company ensures quality of information and the effectiveness of communication about risk management and internal control to every stakeholder.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

5. Pemantauan

Perseroan menerapkan sistem pengawasan yang berlangsung terus-menerus melalui Audit Internal serta *Unit Compliance and Business Process Improvement*. Hasil dari proses pengawasan ini dilaporkan secara rutin kepada Direksi dan Komite Audit.

Pelaksanaan dan Evaluasi Sistem Pengendalian Internal

Evaluasi dan peningkatan atas Sistem Pengendalian Internal (SPI) dilakukan secara berkala untuk Perseroan dan setiap entitas anak. Perancangan SPI dilakukan oleh *Unit Compliance and Business Process Improvement* sedangkan penilaian dan evaluasi atas pelaksanaan SPI dilakukan oleh Unit Audit Internal. Sistem pengendalian internal yang dilakukan oleh Perseroan telah berjalan baik dan Perseroan akan tetap melakukan pengembangan, evaluasi dan perbaikan yang dilakukan terus-menerus agar lebih optimal.

Sepanjang tahun 2016, sistem pengendalian internal diterapkan oleh masing-masing fungsi dalam Perseroan yang didokumentasikan dalam pedoman/kebijakan, prosedur kerja, memo internal, dan deskripsi tugas dan tanggung jawab. Perseroan secara berkelanjutan melakukan perbaikan proses-proses internal di setiap fungsi di Perseroan dan di Entitas Anak dengan mengacu pada hasil audit baik internal maupun eksternal.

Dari hasil audit yang menyangkut proses bisnis maka dilakukan peninjauan dan perbaikan pedoman/kebijakan dan prosedur operasional standar serta sosialisasi oleh *Unit Compliance and Business Process Improvement* dan fungsi terkait. Hasil audit yang terkait dengan masalah kedisiplinan karyawan ditindaklanjuti oleh departemen HR dengan mengacu pada Peraturan Perusahaan yang berlaku. Hasil audit yang terkait dengan sistem atau teknologi informasi ditindaklanjuti oleh fungsi Teknologi Informasi Perseroan.

5. Monitoring

The Company implements an ongoing monitoring system through the Internal Audit Unit and the Compliance and Business Process Improvement Unit. The results of this monitoring process are regularly reported to the Board of Directors and the Audit Committee.

Internal Control System Implementation and Evaluation

Evaluation and improvement of the Company's and its Subsidiaries' Internal Control System ("SPI") is conducted periodically. The Compliance and Business Process Improvement Unit drafts the SPI, whereas the Internal Audit Unit assesses and evaluates its implementation. The Company's SPI has been carried out appropriately, and the Company will continue to develop, evaluate and improve it to be more optimal.

Throughout 2016, the implementation of the Company's internal control system was documented in guidelines/policies, work procedures, internal memos, and the duties and responsibilities. The Company has continuously improved its internal processes and the processes of its Subsidiaries by referring to the results of both internal and external audits.

The audit results of the business processes are followed by a review and improvement of the Company's guidelines/policies and standard operating procedures, and their dissemination by the Compliance and Business Process Improvement Unit. Audit results related to employee disciplinary issues are followed up by the HR department with reference to the applicable Company's regulations. Audit results related to information technology systems are followed up by the Company's Information Technology.

FUNGSI KEPATUHAN

COMPLIANCE FUNCTION

Perseroan memandang kepatuhan sebagai fungsi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari aktivitas bisnis perusahaan. Karena itu, setiap kegagalan pelaksanaan kepatuhan dapat memberikan dampak pada risiko kepatuhan, risiko reputasi dan risiko lainnya. Fungsi kepatuhan dan pengembangan proses bisnis berbasis pengendalian internal dan risiko (*risk and internal control*) di internal Perseroan dilaksanakan oleh Divisi Kepatuhan, Proses Bisnis dan Manajemen Risiko. Dalam penerapan fungsi kepatuhan, unit kerja telah mengkaji ulang dan menetapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk meningkatkan budaya kepatuhan. Perseroan berkomitmen bahwa kepatuhan terhadap regulasi Otoritas Jasa Keuangan serta peraturan perundangundangan lain yang berlaku wajib dilaksanakan oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh pegawai dalam organisasi. Oleh karena itu, diperlukan adanya peningkatan peran dan fungsi kepatuhan dalam pengendalian risiko dan internal.

Pengelolaan risiko kepatuhan yang baik dan tepat waktu diharapkan dapat meminimalisir dampak risiko sedini mungkin. Dengan demikian peran dan Fungsi Kepatuhan juga harus mampu mengelola Risiko Kepatuhan agar sejalan dengan penerapan Manajemen Risiko yang telah berjalan di Perseroan secara keseluruhan.

Pelaksanaan Program Kerja Fungsi Kepatuhan Tahun 2016

Kegiatan terkait dengan Kepatuhan terhadap regulasi, yaitu:

Terkait dengan Kewajiban kepada Regulator

Entitas-entitas anak Perseroan telah memenuhi dan mengikuti proses kepatuhan yang dipersyaratkan oleh regulator antara lain:

1. Memantau dan mengintegrasikan penerapan Peraturan OJK (POJK) No.29/POJK.05/2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan dan POJK No.31/POJK.05/2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Pembiayaan Syariah pada Entitas Anak yang bergerak di bidang pembiayaan.
2. Menyampaikan Laporan Bulanan Perusahaan Pembiayaan (LBPP) sesuai POJK No.3/POJK.05/2013 tentang Laporan Bulanan Lembaga Jasa Keuangan Non Bank.

The Company considers compliance as a function that is an integral part of the company's business activities. Therefore, any failure to comply can have an impact on compliance risk, reputation risk and other risks. The compliance function and business process development are based on internal risk and internal control in the Company and are implemented by the Compliance, Business Process and Risk Management Division. In implementing the compliance function, the work unit has reviewed and determined the steps necessary to improve the compliance culture. The Company is committed to compliance with the Financial Services Authority regulations and other applicable legislation from the Board of Commissioners, the Board of Directors and all employees within the organization. Therefore, it has been necessary to increase the role and function of compliance in risk and internal control.

Good and timely risk management compliance is expected to minimize the impact of risk as early as possible. Thus the role and compliance function must also be capable of managing Compliance Risk in line with the existing Risk Management running in the Company.

Compliance Function Working Program In 2016

Activities related to compliance with regulations, include:

Associated with Regulator Obligations

The Company's subsidiaries have complied with and followed the compliance process required by the regulators, including:

1. Monitoring and integrating the implementation of OJK Regulation (POJK)No.29/POJK.05/2014 on Financing Business and POJK No.31/POJK.05/2014 on sharia Financing Business of subsidiaries engaged in financing sector
2. Submitting Monthly Financing Company Reports (LBPP) in accordance with POJK No.3/POJK.05/2013 for Monthly Reports from Non-Bank Financial Services Institutions.

FUNGSI KEPATUHAN

COMPLIANCE FUNCTION

3. Membuat rencana bisnis perusahaan dan rencana korporasi sesuai Surat Edaran OJK (SEOJK) No.15/SEOJK.05/2014 tentang Rencana Korporasi dan Rencana Bisnis Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah, serta sesuai POJK No.30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan.
 4. Menyampaikan laporan keuangan triwulan dan bulanan, laporan aktuaris, laporan operasional, laporan reasuransi, laporan treaty reasuransi sesuai PMK No.53/PMK.010/2012 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi.
 5. Menyampaikan pedoman prinsip *Know Your Customer* (KYC) sesuai PMK No.30/PMK.010/2010 tentang Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah Bagi Lembaga Keuangan Non Bank, dan POJK No.22/POJK.04/2014 tentang Prinsip Mengenal Nasabah Oleh Penyedia Jasa Keuangan Di Sektor Pasar Modal.
 6. Melakukan pelaporan atas penerapan GCG sesuai POJK No.2/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian dan SEOJK No.17/SEOJK.05/2014 tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah.
 7. Melakukan penilaian dan pelaporan hasil tingkat risiko sesuai POJK No.10/POJK.05/2014 tentang Penilaian Tingkat Risiko Lembaga Jasa Keuangan Non Bank.
 8. Melakukan pelaporan pindah kerja pemegang izin Bapepam-LK sesuai Keputusan Ketua Bapepam-LK No.KEP-547/BL/2010 tentang Perizinan Wakil Perusahaan Efek pada Lampiran Peraturan Nomor V.B.1 butir 9.
 9. Memastikan perizinan Wakil Penjamin Emisi Efek (WPPE) sesuai POJK No.27/POJK.04/2014 tentang Perizinan Wakil Penjamin Emisi Efek dan Wakil Perantara Pedagang Efek.
 10. Melakukan kewajiban pelaporan transaksi keuangan sesuai Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.
3. Creating a company business plan and corporate plan according to OJK (SEOJK) No.15/SEOJK.05/2014 on Corporate Plan and Business Plan for Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies, and POJK No.30/POJK.05/2014 on Good Corporate Governance for Financing Companies.
 4. Delivering quarterly and monthly financial reports, actuary reports, operational reports, reinsurance reports, reinsurance treaty reports in accordance with PMK No.53/PMK.010/2012 for Financial Health Insurance Companies and Reinsurance Companies.
 5. Conveying the Know Your Customer (KYC) guiding principles in accordance with PMK No.30/PMK.010/2010 on Implementation of Know Your Customer Principles for Non-Bank Financial Institutions and POJK No.22/POJK.04/2014 on Know Your Customer Principles for Financial Services In the Capital Market Sector.
 6. Preparing GCG reports in accordance with POJK No.2/POJK.05/2014 on Good Corporate Governance for Insurance Companies and SEOJK No.17/SEOJK.05/2014 on Good Corporate Governance Report for Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies.
 7. Conducting assessments and reporting on risk level results in accordance with POJK No.10/POJK.05/2014 on Risk Level Rating for Non-Bank Financial Services Institutions.
 8. Reporting on the transfer of work of Bapepam-LK license holders according to the Chairman of Bapepam-LK Decree No.KEP-547/BL/2010 concerning Securities Company Representative Licensing in Regulation Attachment Number V.B.1 point 9.
 9. Ensuring licensing for Underwriter Representative (WPPE) in accordance with POJK No.27/POJK.04/2014 on Licensing of Underwriter Representatives and Deputy Securities Representatives.
 10. Performing obligation to report financial transactions in accordance with the 2010 Republic of Indonesia Law Number 8 concerning Prevention and Eradication of Money Laundering Crime.

FUNGSI KEPATUHAN

COMPLIANCE FUNCTION

11. Memastikan ketaatan kewajiban kepada OJK sesuai Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2011 tentang Pungutan OJK.

Terkait dengan Perlindungan Konsumen

Sesuai dengan Peraturan OJK No.1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan, diantaranya diatur tentang kewajiban pelaku jasa keuangan untuk menindaklanjuti dan menyelesaikan pengaduan konsumen, termasuk ketentuan tentang perlindungan konsumen. Untuk hal ini, Perseroan bersama entitas anak sudah memenuhi ketentuan tersebut sepenuhnya, di antaranya melalui sistem pengaduan konsumen yang telah dilaporkan ke OJK secara triwulanan.

Sejalan dengan hal tersebut, perlindungan konsumen juga dipatuhi oleh entitas anak dengan pelaporan penyelenggaraan edukasi literasi keuangan sesuai SEOJK No.1/SEOJK.07/2014 tentang Pelaksanaan Edukasi Dalam Rangka Meningkatkan Literasi Keuangan Kepada Konsumen Dan/Atau Masyarakat.

Terkait dengan Keanggotaan Bursa

MNC Securities sebagai entitas anak Perseroan yang bergerak di bidang usaha sekuritas, melakukan pencatatan sebagai Agen Penjual Efek Reksa Dana (APERD) sesuai POJK No.39/POJK.04/2014 tentang Agen Penjual Efek Reksa Dana.

Selama tahun 2016, Satuan Kerja Kepatuhan mengawasi pelaksanaan dan pematuhan POJK No.18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan dan POJK No.17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan. Termasuk dalam Membantu menyusun dan review kertas kerja tata kelola terintegrasi dan kertas kerja manajemen risiko terintegrasi untuk Entitas Anak Selain itu Satuan Kerja Kepatuhan membuat dan memperbaiki kebijakan dan prosedur-prosedur internal Perseroan dan Entitas Anak sesuai ketentuan yang berlaku dan sesuai standar industri masing-masing Entitas Anak.

11. Ensuring compliance with obligations to OJK in accordance with the 2011 Republic of Indonesia Law Number 21 regarding OJK Levy.

Associated with Consumer Protection

In accordance with OJK Regulation No.1/POJK.07/2013 on Consumer Protection in the Financial Services Sector, which regulates the obligations of financial services to follow up and resolve consumer complaints, including provisions on consumer protection. To this end, the Company and its subsidiaries have fully complied with the provisions, including a consumer complaint system that is reported to OJK on a quarterly basis.

In line with this, consumer protection is also adhered to by the subsidiaries with financial literacy education in accordance with SEOJK No.1/SEOJK.07/2014 on Education to Increase Financial Literacy To Consumers And / Or Society.

Associated with Exchange Membership

MNC Securities as a subsidiary of a Company engaged in securities business, is registering as a Mutual Fund Sales Agent (APERD) pursuant to POJK No.39/POJK.04/2014 regarding Mutual Fund Sales Agents.

During 2016, the Compliance Unit oversaw the implementation and compliance of POJK No.18/POJK.03/2014 on Integrated Governance for Financial Conglomerates and POJK No.17/POJK.03/2014 on Integrated Risk Management for Financial Conglomerates. Included in the assistance was the preparation and review of integrated governance work papers and integrated risk management work papers for subsidiaries. In addition, the Compliance Working Unit prepared and improved internal policies and procedures for the Company and its Subsidiaries in accordance with applicable provisions and in accordance with industry standards for each subsidiary.

PERMASALAHAN HUKUM

LEGAL ISSUES

Selama tahun 2016, tidak terdapat perkara penting yang dihadapi Perseroan yang mempunyai dampak material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan. Serta tidak pernah ada sanksi administrasi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) maupun otoritas perbankan yang dikenakan kepada Perseroan, anggota Direksi maupun Dewan Komisaris.

During 2016, there were no important issues faced by the Company that had a material impact on the Company's financial condition and operations results, and there has never been any administrative sanctions from the Financial Services Authority (OJK) or the banking authorities imposed on the Company, members of the Board of Directors or Board of Commissioners.

Permasalahan Hukum Yang Sedang Dihadapi Dewan Komisaris dan Direksi Yang Sedang Menjabat Serta Entitas Anak

Tidak terdapat permasalahan hukum yang sedang dihadapi Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat serta entitas anak.

Legal Issues Faced by The Serving Board of Commissioners and Directors Related To The Subsidiaries

There were no legal issues facing the Board of Commissioners and the Board of Directors related to the subsidiaries.

AKSES INFORMASI

INFORMATION ACCESS

Masyarakat umum dan investor dapat mengakses berita terbaru dan informasi umum mengenai Perseroan. Dengan teknologi informasi yang semakin berkembang, membuat keanekaragaman sumber informasi berbasis elektronik.

The general public and investors are able to access the latest news and general information regarding the Company through diverse electronic-based information sources.

Penyebaran informasi kepada seluruh pemangku kepentingan merupakan bagian penting dari penerapan prinsip keterbukaan informasi secara internal dan eksternal, yang diharapkan membantu meningkatkan pemahaman dan persepsi positif para pemangku kepentingan terhadap kebijakan dan kegiatan Perseroan. Untuk menyediakan informasi terkini bagi seluruh pemangku kepentingan, Perseroan menyediakan informasi melalui situs web Perseroan di www.mncfinancialservices.com yang disajikan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Information dissemination to all stakeholders, and internal and external information transparency, is an important component aimed at assisting, maintaining and enhancing stakeholders' knowledge, understanding and positive perception of the Company's policies and activities. The Company has an information portal, www.mncfinancialservices.com in Indonesian and English to provide up-to-date information to stakeholder

Perseroan senantiasa melakukan korespondensi dengan OJK untuk melaporkan informasi dan fakta material, penjelasan melalui surat kabar berperedaran nasional dan pelaporan elektronik kepada Bursa Efek Indonesia (BEI) sesuai ketentuan yang berlaku. Informasi Perseroan yang disampaikan melalui pelaporan elektronik tersedia di situs BEI (www.idx.co.id).

The Company always corresponds with the OJK to report material information and facts, explanations through national circulation newspapers, and electronic reporting to the Indonesia Stock Exchange (IDX) in accordance with the applicable regulations. The information disclosed by the Company is available on the IDX website (www.idx.co.id).

PERMASALAHAN HUKUM

LEGAL ISSUES

Situs Web

Dengan diberlakukannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.8/POJK.04/2015 tentang situs web emiten atau perusahaan publik, maka Perseroan telah melengkapi *website* perusahaan dengan beberapa informasi penting seperti Informasi mengenai pemegang saham, Isi Kode Etik, Informasi mengenai RUPS, struktur grup perusahaan, analisis kinerja keuangan, laporan keuangan 5 tahun terakhir, profil Dewan Komisaris dan Direksi serta Piagam/*Charter* Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal. Selain itu, Informasi-informasi yang disajikan dalam *website* senantiasa diperbaharui secara berkala

Siaran Pers

Beberapa bentuk pelaksanaan transparansi informasi yang dilakukan Perseroan adalah aktif menyelenggarakan forum-forum pertemuan dengan analis dan investor, melalui paparan publik dan *press release*, serta pemuktahiran informasi pada *website* Perseroan dan *website* Bursa Efek Indonesia sesuai dengan ketentuan yang berlaku, untuk menjamin keterbukaan informasi dapat dilaksanakan dengan baik.

Selama tahun 2016, Perseroan telah mengeluarkan siaran pers sebagai berikut.

Tabel Siaran Pers
Press Releases

No	Tanggal Date	Siaran Pers Press Release
1	7 April 2016 April 7, 2016	Rilis Kinerja Keuangan Untuk FY 2015 PT Perseroan Indonesia Tbk PT Perseroan Indonesia Tbk Financial Performance for FY 2015
2	3 Mei 2016 May 3, 2016	Rilis RUPST & RUPSLB Tahun Buku 2015 AGMS and EGMS for Fiscal Year 2015
3	30 September 2016 September 30, 2016	Rilis RUPS-LB 30 September 2016 EGMS dated September 30, 2016

Website

With the enactment of Financial Services Authority Regulation No.8/POJK.04/2015 regarding issuer or public company websites, the Company has established a company website containing important information such as Shareholder Information, Code of Ethics Content, Financial performance analysis, financial reports for the last 5 years, Board of Commissioners and Board of Directors profiles, as well as Charters for the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and the Internal Audit Unit. In addition, the information presented on the website is updated regularly

Press Releases

Information transparency is conducted by the Company through organizing forums and meetings with analysts and investors, through public exposure and press releases, and updating information on the Company's website and the Indonesia Stock Exchange website in accordance with applicable provisions to ensure that information disclosure is implemented well.

During 2016, the Company issued the following press releases.

KODE ETIK

CODE OF CONDUCT

Sebagai perusahaan yang dibangun berdasarkan reputasi dan integritas, persepsi pemegang saham dan nasabah memegang peran penting dalam menentukan kemajuan Perseroan. Oleh karenanya, menjadi tanggung jawab seluruh elemen Perseroan di berbagai lini untuk menjaga reputasi dan menunjukkan kepada pemangku kepentingan bahwa Perseroan merupakan perusahaan yang memiliki integritas tinggi serta menjunjung etika dalam melaksanakan setiap kegiatannya.

Bertindak dengan penuh integritas bukan sekadar berusaha untuk tidak melanggar hukum. Lebih dari itu, harus ada upaya mempertahankan reputasi dengan bertindak jujur dan memperlakukan rekan kerja, nasabah, serta mitra bisnis dengan lebih bermartabat.

Pelaksanaan Etika Perusahaan yang berkesinambungan akan membentuk budaya perusahaan yang merupakan manifestasi dari nilai-nilai perusahaan. Etika Perusahaan yang berlaku di Perseroan dituangkan dalam Pedoman Perilaku Perusahaan.

Isi Kode Etik

Pedoman Perilaku ini berisi tentang pedoman umum atas hubungan karyawan dengan Perusahaan, hubungan antar karyawan, hubungan dengan konsumen, hubungan dengan pemegang saham, hubungan dengan Pemerintah, dan hubungan dengan masyarakat.

Seluruh manajemen dan karyawan dituntut komitmennya untuk membaca dan memahami Pedoman Perilaku ini sebagai dasar penerapan perilaku yang boleh dan tidak boleh dilakukan di lingkungan Perseroan. Dengan begitu, diharapkan karyawan dapat lebih memahami bagaimana harus bersikap dan bertindak dalam upaya mengimplementasikan visi, misi, dan filosofi Perseroan.

Pedoman perilaku tersebut meliputi:

1. Integritas dalam berusaha yang merupakan bentuk kepatuhan pada peraturan yang berlaku.
2. Tidak membuat pernyataan palsu dan klaim palsu terutama terkait pemasaran dan negosiasi termasuk akun untuk biaya dan pengeluaran, kajian atas proyek tertentu dan penulisan laporan.

As the Company prides itself on its reputation and integrity, and the perception of the shareholders and customers plays an important role in determining its progress. It is crucial that the Company protects its reputation, and continues to demonstrate to its stakeholders that it has integrity and conducts its activities in an ethical manner.

Acting with integrity is not just about abiding with the law. It is more than that. Integrity calls for an effort to safeguard the reputation of the Company by acting honestly, and treating co-workers, customers and business partners with due respect.

Continuous implementation of Corporate Ethics shapes the Company's corporate culture and values. The Company's Corporate Ethics are outlined in the Company's Code of Conduct.

Code of Conduct Contents

The Code of Conduct contains general guidelines pertaining to the employees' relationship with the Company, colleagues, customers, shareholders, Government and the community.

The entire management and all employees are required to read the Code of Conduct and behave appropriately. The employees are expected to have an understanding of how to behave in order to implement the Company's vision, mission and philosophy.

The Code of Conduct includes:

1. Business integrity that complies with applicable regulations.
2. Not making false statements and false claims related to marketing and negotiations, including costs and expenses, review of specific projects and reporting.

KODE ETIK

CODE OF CONDUCT

3. Menghindari terjadinya benturan kepentingan, terutama terkait dengan kepemilikan saham baik langsung maupun tidak langsung, <i>insider trading</i>, memakai aset Perseroan untuk kepentingan pribadi, melakukan pekerjaan lain di luar perusahaan yang berpotensi mengganggu produktivitas, dan memberikan informasi yang menguntungkan orang lain. 4. Pemberian/penerimaan hadiah, mengikuti kebijakan yang ditetapkan Perseroan, misalnya: hadiah tidak berupa uang tunai ataupun <i>voucher</i> dan nominal tidak lebih dari Rp500.000. 5. Tidak menerima atau melakukan suap dalam bentuk apapun. 6. Tidak melakukan penyelewengan seperti menipu, menggelapkan, memalsukan, penyalahgunaan aset, pengalihan kas, dan lain-lain.	3. Avoiding conflicts of interest, particularly in relation to share ownership, either directly or indirectly, insider trading, using the Company's assets for personal interest, doing other work outside the Company that could potentially interfere with productivity, and providing information that benefits others. 4. Giving/receiving gifts, as stipulated by the Company's policy, such as: it should not be in the form of cash or vouchers and valued not over Rp500,000. 5. Not receiving or giving bribes in any form. 6. Not committing fraud such as cheating, embezzling, falsifying, misappropriation of assets or cash transfers.

Kepatuhan Terhadap Kode Etik

Pedoman Perilaku merupakan komitmen Perseroan untuk patuh pada ketentuan hukum dan standar etika tertinggi di mana Perseroan melakukan kegiatan bisnis/operasionalnya. Pengelolaan Perseroan selain harus mengikuti peraturan perundang-undangan yang berlaku juga harus menjunjung tinggi norma dan nilai etika.

Pedoman Perilaku berlaku bagi seluruh insan Perseroan, yaitu Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh Karyawan. Seluruh insan Perseroan mempunyai kesadaran untuk menjalankan etika yang baik akan meningkatkan dan memperkuat reputasi Perseroan.

Code of Conduct Compliance

The Code of Conduct is the Company commitment to complying to the highest legal and ethical standards when the Company conducts its business / operational activities. The Company management in addition complies with applicable laws and regulations to uphold ethical norms and values.

The Code of Conduct applies to all Company personnel including the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees. All Company employees have an awareness that good ethics will enhance and strengthen the reputation of the Company.

KODE ETIK
CODE OF CONDUCT

Penyebarluasan Kode Etik

Agar pelaksanaan pedoman perilaku dapat berjalan efektif, Perseroan telah membentuk tim yang terdiri dari Sekretaris Perseroan (*Corporate Secretary*) selaku ketua tim, Internal Audit Manager, HRD Manager dan seluruh General Manager (GM) untuk melakukan sosialisasi, implementasi serta evaluasi terhadap pelaksanaannya secara berkala. Sosialisasi diberikan kepada seluruh karyawan di seluruh bagian atau departemen, termasuk kepada entitas anak Perseroan. Sosialisasi menyeluruh ini diharapkan dapat mendorong karyawan untuk menunjukkan perilaku umum yang akan menjadi landasan bagi segenap aktivitas Perseroan dalam menjalankan usahanya.

Upaya Penerapan dan Penegakan Kode Etik

Kode Etik Perseroan berlaku bagi segenap Insan Perseroan mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, pegawai dan individu lain yang terkait dengan bisnis Perseroan. Keberhasilan penerapan kode etik merupakan tanggung jawab dari seluruh pimpinan di lingkungan unit kerja masing-masing. Untuk itu segenap pimpinan unit memiliki tanggung jawab dalam memberikan pemahaman penerapan kode etik kepada pegawai di lingkungan unit kerja masing-masing.

Setiap insan Perseroan memiliki tanggung jawab terhadap keberhasilan penerapan kode etik dalam aktivitas sehari-hari. Salah satu bentuk tanggung jawab Perseroan adalah menyangkut kesediaan insan Perseroan untuk melaporkan setiap tindakan pegawai lain atau rekan kerja yang diyakini merupakan suatu pelanggaran kode etik dan menyampaikan setiap fakta penyimpangan yang diketahuinya. Perseroan memberikan sanksi yang tegas dan konsisten terhadap pelanggaran Pedoman kode etik.

Code of Conduct Dissemination

The Company has a team comprising the Corporate Secretary as the Team Leader, the Internal Audit Manager, the HRD Manager and all General Managers to socialize and implement the Code of Conduct. The Code of Conduct is socialized to employees in all divisions and departments, including the Company's subsidiaries. Comprehensive socialization is expected to encourage employees to behave appropriately and create a good foundation for all of the Company's business activities.

Code of Conduct Implementation and Enforcement Effort

The Company's Code of Ethics applies to all Company employees including the Board of Commissioners, Board of Directors, employees and other individuals related to the Company's business. The successful implementation of the code of ethics is the responsibility of all leaders in the each work unit. Therefore, all unit leaders have the responsibility to provide understanding of the code of ethics to employees in each work unit.

Every Company individual has a responsibility for the successful application of the code of conduct in daily activities. One of the responsibilities of the Company is the Company's willingness to report any acts by employees or co-workers believed to constitute a violation of the code of ethics and submit any known facts of irregularities. The Company provides strict and consistent sanctions against violations of Code of Conduct guidelines.

KODE ETIK

CODE OF CONDUCT

Jenis Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Adapun Jenis sanksi Terhadap pelanggaran tata tertib Perseroan, yaitu:

1. Setiap Karyawan yang melakukan pelanggaran terhadap tata tertib Perusahaan, pelanggaran hukum atau merugikan Perusahaan akan dikenakan sanksi/ tindakan dari perusahaan berupa teguran atau peringatan atau skorsing atau pemutusan hubungan kerja yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur UU No. 13 Tahun 2003 dengan pedoman pelaksanaannya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
2. Perusahaan menetapkan jenis sanksi terhadap pelanggaran dengan urutan sebagai berikut:
 - a. Teguran Lisan
 - b. Surat Peringatan I, II, III
 - c. Pembebasan Tugas Sementara (skorsing)
 - d. Pemutusan Hubungan Kerja
3. Sanksi pelanggaran tidak harus diberikan menurut urutan di atas, tetapi berdasarkan pertimbangan atas jenis, frekuensi, unsur kesengajaan, bobot dan dampak pelanggaran tersebut.
4. Setiap Surat peringatan berlaku untuk jangka waktu 6 (enam) bulan. Apabila Surat Peringatan dikeluarkan dan telah melampaui jangka waktu 6 (enam) bulan tanpa disusul pengeluaran Surat peringatan atau tindakan hukuman berikutnya, maka isi Surat Peringatan yang dikeluarkan tersebut dianggap sudah tidak berlaku lagi.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik

Tahun 2016 terdapat 1 pelanggaran kode etik yang telah ditindaklanjuti oleh pihak terkait.

Types of Code of Conduct Violation Sanctions

The types of sanctions for violations of the Company's rules of conduct, namely:

1. Any Employee who commits a violation of the Company's code of conduct, the law or harms the Company shall be liable to sanctions / actions by the company in the form of warnings or suspension or termination of employment carried out in accordance with the procedures of 2003 Law No. 13 with guidance in accordance with applicable laws and regulations.
2. The Company has established violation sanctions in the following order:
 - a. Verbal reprimand
 - b. Warning Letters I, II, III
 - c. Temporary suspension of duties
 - d. Termination of employment
3. Violation sanctions may not necessarily be in the above order, but will be based after consideration of the type, frequency, intention, weight and impact of the violation.
4. Each Warning Letter shall be valid for a period of 6 (six) months. If the Warning Letter is issued and exceeds the 6 (six) months period without subsequent warning or subsequent punishment, the contents of the warning letter issued shall be deemed no longer valid.

Number of Code of Conduct Violations

In 2016 there was 1 code violation that has been followed up by related parties.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Sebagai salah satu upaya Perseroan untuk memastikan kegiatan operasional yang patuh pada peraturan dan pedoman perilaku, Perseroan telah membentuk Sistem Pelaporan Pelanggaran (*whistleblowing system*/WBS) Perseroan. Sistem pelaporan pelanggaran (WBS) Perseroan adalah sistem pengelolaan pengaduan tindakan pelanggaran seperti perbuatan melawan hukum, perbuatan yang bertentangan dengan pedoman perilaku, dan/atau perbuatan lain yang merugikan Perseroan.

Keberadaan dan Tujuan *Whistleblowing*

Perseroan telah memiliki sistem pelaporan pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) untuk menampung dan menindaklanjuti laporan pelanggaran hukum dan etika sehingga diharapkan dapat meningkatkan ketaatan pada peraturan dan mendorong tumbuhnya budaya beretika tinggi dalam melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan pihak internal maupun eksternal. WBS merupakan bagian dari pengendalian intern khususnya untuk mengurangi risiko kecurangan dan ketidakpatuhan terhadap hukum.

Jenis Pelanggaran yang Dapat Dilaporkan

Tindakan atau perbuatan yang dapat dilaporkan antara lain namun tidak terbatas pada:

- Tindakan mencuri, menggelapkan, menyalahgunakan, dan/atau merusak asset Perseroan.
- Korupsi, kolusi, dan nepotisme.
- Penyuapan dan/atau penerimaan/pemberian hadiah (gratifikasi).
- Benturan kepentingan.
- Pelanggaran terhadap peraturan Perseroan, kode etik, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Bentuk tindakan lainnya yang merugikan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung baik secara materi maupun reputasi.

As one of the Company's efforts to ensure operational activities adhere to the rules and code of conduct, the Company has established the Company's Whistleblowing System (WBS), a system for complaints management for infringements such as unlawful acts, acts contrary to code of conduct, and / or other actions that adversely affect the Company.

Whistleblowing Presence and Objectives

The Company has a Whistleblowing System (WBS) to accommodate and follow up legal and ethical violations, so as to increase compliance with regulations and encourage the growth of an ethical culture when conducting activities with internal and external parties. WBS is part of internal control especially to reduce the risk of fraud and non-compliance against to the law.

Types of Violations That Can be Reported

Actions or deeds that may be reported include but are not limited to:

- Acts of stealing, embezzling, abusing, and / or damaging the Company's assets.
- Corruption, collusion, and nepotism.
- Bribery and / or acceptance / gift giving (gratification).
- Conflicts of interest.
- Violations of Company's regulations, code of conduct, and applicable laws and regulations.
- Other forms of action that adversely affects the Company either directly or indirectly in financial or reputational terms.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Pelapor memberikan indikasi awal yang dapat dipertanggung jawabkan meliputi:

1. Masalah atau perbuatan yang diadukan
2. Pihak yang terlibat
3. Lokasi Kejadian
4. Waktu Kejadian
5. Kronologis Kejadian
6. Keterangan lainnya

The Reporting Party provides an early indication that can be accounted for such as:

1. The problem or the action being complained about
2. Parties involved
3. Location of incident
4. Time of incident
5. Chronology of incident
6. Other details

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Penyampaian Laporan Pelanggaran WBS Perseroan yang diatur dalam Kebijakan dan Prosedur *Whistleblower*, adalah sebagai berikut.

1. Setiap orang dapat melaporkan dugaan penyimpangan atau pelanggaran hukum yang dapat merugikan Perusahaan, pelanggan, pemegang saham, karyawan, Investor, atau masyarakat secara luas.
2. Pelaporan dapat disampaikan dalam bentuk tulisan, telepon, atau secara langsung. Namun, dianjurkan agar dibuat dalam bentuk tulisan, sehingga isu yang disampaikan dapat dipahami secara benar.
3. Setiap individu dianjurkan untuk mengungkapkan identitas diri, walaupun bukan suatu kewajiban.
4. Semua pelaporan harus dikirimkan langsung kepada semua atau salah satu anggota Komite *Whistleblower*.
5. Apabila pelaporan disampaikan melalui *email*, disarankan menggunakan judul '*Perseroan Whistleblower*' untuk memudahkan identifikasi.
6. Meskipun seorang *Whistleblower* tidak diharapkan untuk membuktikan kebenaran dari dugaan, namun ia harus menunjukkan adanya alasan yang kuat yang mendukung kekhawatirannya atas pelanggaran/dugaan pelanggaran.

Submission of Violation Report

Submission of the Company WBS Offenses Report is set forth in *Whistleblower Policies and Procedures*, as follows.

1. Anyone may report alleged irregularities or breaches of law that may harm the Company, its customers, shareholders, employees, Investors, or the public at large.
2. Reporting may be submitted in writing, telephone, or in person. However, it is recommended that it be made in writing, so that the issues conveyed can be properly understood.
3. Every individual is encouraged to reveal their identity, although not an obligation.
4. All reports should be sent directly to all or one of the members of the *Whistleblower Committee*.
5. If report is submitted via email, it is recommended to use the title '*Whistleblower Company*' to simplify identification.
6. Although a *Whistleblower* is not expected to prove the truth of the allegations, they must point to a strong case in favor of their concern over a violation / alleged offense.

Pengelolaan *Whistleblowing System*

Sehubungan dengan pengaduan yang masuk, Unit Audit Internal akan mencari bukti-bukti baik melalui pelapor maupun melalui pihak-pihak terkait pada saat audit regular atau audit investigasi dilakukan. Hasil audit maupun investigasi audit disampaikan kepada Direktur Utama dan Komite Audit. Jika terbukti terjadi pelanggaran, maka tim *Human Resources* dan/atau Legal akan menangani lebih lanjut sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Whistleblowing System Management

In connection with incoming complaints, the Internal Audit Unit looks for evidence from the whistleblower, or related parties, during a regular audit or an investigation audit. The audit or investigation results are submitted to the President Director and the Audit Committee. If there is evidence of a violation, HR and/or Legal teams handle the matter in accordance with the applicable regulations.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Media Pelaporan

Pengaduan atas dugaan pelanggaran pedoman perilaku dapat dilaporkan melalui *email* di hotline.mncfinancialservices@mncgroup.com.

Perlindungan Bagi *Whistleblower*

Perseroan dan manajemen dilarang mengungkapkan data pribadi *Whistleblower* serta memberikan hukuman yang tidak adil kepadanya atau diantara mereka, seperti mengganti posisinya, mengganti uraian pekerjaannya atau tempat kerjanya, memberikan hukuman, mengancam, diperlakukan secara kasar, atau merumahkan *Whistleblower*.

Sosialisasi *Whistleblowing System*

Sosialisasi diberikan kepada seluruh karyawan Perseroan dan entitas anak. Sosialisasi dilakukan melalui rapat-rapat manajemen dan di unggah pada *website* Perseroan. Untuk karyawan baru sosialisasi dilakukan melalui program induksi karyawan baru, yang salah satu materinya adalah *Whistleblowing System* (WBS).

Laporan *Whistleblowing System* Tahun 2016

Tahun 2016 terdapat 2 *Whistleblower* yang telah selesai ditelusuri oleh Unit Audit Internal dan rekomendasi audit telah ditindaklanjuti oleh pihak terkait.

Reporting Media

Complaints for alleged violations of the Code of Conduct may be reported via email at hotline.mncfinancialservices@mncgroup.com.

Whistleblower Protection

The Company and management are prohibited from disclosing the *Whistleblower's* personal data and unfairly punishing them, such as changing their position, changing their job description or workplace, or imposing punishment, threaten, abuse, or lay off the *Whistleblower*.

Whistleblowing System Socialization

Socialization is provided to all employees of the Company and its subsidiaries. Socialization is conducted through management meetings and through the Company's website. For new employees, socialization is provided through the employees' induction program, which material includes the *whistleblowing system* (WBS).

Whistleblowing System Reports In 2016

During 2016 there were 2 *whistleblower* reports that have been completely followed up by Internal Audit Unit and audit recommendations have been acted upon by the related parties.



PENYERAHAN BANTUAN "ALAT BANTU DENGAR" YAYASAN JALINAN KASIH
KEPADA MASYARAKAT PRA SEJAHTERA WILAYAH JABODETABEK
OLEH

IBU LILIANA TANOESOEDIBJO
PEMBINA YAYASAN JALINAN KASIH
JAKARTA, 21 OKTOBER 2016



PENYERAHAN BANTUAN
ALAT BANTU DENGAR
UNTUK PASIEN YAYASAN JALINAN KASIH
(MASYARAKAT PRA SEJAHTERA)
DI WILAYAH JABODETABEK

Jakarta, 21



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

MNC Group sebagai perusahaan berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, meningkatkan kualitas hidup dan mensejahterakan karyawan dan keluarganya, komunitas di sekitar area kerja perusahaan dan masyarakat Indonesia pada umumnya.

MNC Group as a group of companies contributes to sustainable economic development, improving the quality of life and welfare of its employees and families, communities living around the group's working areas, and Indonesian society in general.



MNC Group sebagai grup perusahaan berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, meningkatkan kualitas hidup dan mensejahterakan karyawan dan keluarganya, komunitas di sekitar area kerja grup perusahaan dan masyarakat Indonesia pada umumnya.

Perseroan sebagai bagian dari MNC Group berkomitmen bahwa tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility/CSR*) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan operasional perusahaan. Perseroan menyadari bahwa kinerja perusahaan tidak hanya diukur dari aspek ekonomi saja, akan tetapi juga kinerja sosial maupun lingkungan. Kesadaran ini didasarkan bahwa keberlanjutan perusahaan (*corporate sustainability*) tercermin dalam konsep *triple bottom line* yaitu *people*, *profit*, dan *planet*.

MNC Group as a group of companies contributes to sustainable economic development, improving the quality of life and welfare of its employees and families, communities living around the group's working areas, and Indonesian society in general.

As part of MNC Group, the Company is committed to integrating corporate social responsibility (CSR) in its operational activities. The Company realizes that the company's performance is not only measured from the economic aspect, but also from the social and environmental performance, and this sustainability awareness is reflected in the triple bottom line concept of people, profit, and the planet.

Bagi Perseroan, tujuan perusahaan tidak hanya semata-mata memenuhi kepentingan pemegang saham, akan tetapi juga memberikan kontribusi nilai bagi para pemangku kepentingan lainnya yang meliputi, karyawan, pelanggan, pemasok, dan pihak lainnya. Sebagai bentuk komitmen Perseroan terhadap kegiatan-kegiatan sosial tersebut, Perseroan menyediakan anggaran yang wajar dan memadai untuk mendukung program-program CSR yang secara konsisten terus meningkat.

Landasan Pelaksanaan

Landasan hukum pelaksanaan program CSR Perseroan mengacu kepada aturan dan perundang-undangan yang berlaku serta Kebijakan CSR MNC Group yang mengatur pelaksanaan CSR Perseroan dan entitas anak. Adapun landasan hukum pelaksanaan CSR adalah sebagai berikut:

- Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) tercantum dalam Bab V Pasal 74 ayat 1 dimana Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan;
- Undang-undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
- Undang-undang Nomor 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen;
- Peraturan Pemerintah Nomor 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 16/1/PBI/2014 tentang Perlindungan Konsumen Jasa Sistem Pembayaran.
- Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 16/16/DKSP Tahun 2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Perlindungan Konsumen Jasa Sistem Pembayaran, Prosedur Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Nasabah.

The Company's objectives are not only to fulfill the interests of shareholders, but also contribute value to the other stakeholders including, employees, customers, suppliers, and others. To support the Company's commitment to these social activities, it provides a reasonable and sufficient budget for consistent CSR programs.

Implementation Basis

The legal basis for the Company's CSR programs refer to the prevailing rules and regulations as well as the MNC Group CSR Policy that governs the Company and its subsidiaries' CSR. The CSR legal is as follows:

- 2007 Law Number 40 regarding Limited Liability Companies (UUPT), Chapter V, Article 74, paragraph 1, wherein a Company that carries on business activities in and / or related to natural resources is obliged to carry out Social and Environmental Responsibility;
- 2003 Manpower Law No. 13;
- 1999 Law Number 8 regarding Consumer Protection;
- 2012 Government Regulation No. 47 regarding Corporate Social and Environmental Responsibility.
- Bank Indonesia Regulation Number 16/1/PBI/2014 regarding Consumer Protection of Payment System Services.
- 2014 Bank Indonesia SE Number 16/16/DKSP regarding Consumer Protection Procedures for Payment System Services, Service Procedures and Customers Complaints Settlement.

Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Hidup

Pengelolaan dan perlindungan lingkungan hidup yang baik merupakan komitmen Perseroan. Komitmen tersebut diwujudkan dengan menjadikan Lingkungan Hidup sebagai salah satu pilar utama dalam kegiatan CSR Perseroan.

Bagi Perseroan, melaksanakan kegiatan CSR di bidang lingkungan hidup merupakan sebuah kewajiban yang tidak dapat ditawar. Hal ini didasari atas kesadaran Perseroan bahwa Lingkungan Hidup merupakan sumber kehidupan yang utama.

Kebijakan

Sekalipun kegiatan usaha Perseroan memiliki dampak langsung yang relatif kecil terhadap lingkungan hidup, namun Perseroan memiliki komitmen kuat untuk ikut terlibat pada upaya memelihara kelestarian lingkungan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Perseroan percaya, lingkungan hidup merupakan salah satu faktor utama dalam menunjang keberlangsungan bisnis Perseroan. Karena itu, dalam setiap kegiatan bisnis Perseroan senantiasa memastikan bahwa kegiatan bisnis yang dilakukan tidak memberikan dampak negatif terhadap lingkungan hidup.

Kebijakan Perseroan terkait pengelolaan dan perlindungan lingkungan hidup diwujudkan dalam bentuk himbauan, ataupun Peraturan Perusahaan dalam rangka meminimalisir dampak operasional Perseroan terhadap lingkungan hidup. Selain itu, Perseroan juga menyadari bahwa kegiatan usaha Perseroan dapat mempengaruhi kegiatan pelestarian lingkungan secara signifikan.

Rencana Kegiatan 2016

Pelaksanaan kegiatan CSR terhadap lingkungan hidup bertujuan untuk meningkatkan efisiensi penggunaan energi, material (kertas dan peralatan kantor lainnya) dan untuk mendukung penciptaan lingkungan yang bersih. Perseroan menetapkan rencana untuk melaksanakan CSR yang terkait dengan lingkungan hidup dengan merintis program pembersihan Kali Ciliwung dan upaya melestarikan lingkungan di daerah wisata.

Responsibility Related to The Environment

Good management and environmental protection is a Company commitment and the Company has established the environment as one of the main pillars for its CSR activities.

For the Company, conducting CSR environmental activities is a non-negotiable obligation, based on the Company's awareness that the Environment is the main source of life.

Policy

Even though the Company's business activities have a relatively small direct impact on the environment, the Company has a strong commitment to engage in environmental preservation efforts, both directly and indirectly.

The Company believes that the environment is one of the main factors in supporting its business continuity. Therefore, in every business activity, the Company ensures that they do not have a negative impact on the environment.

The Company's policy regarding environmental management and protection is manifested as a form of appeal, or Company Regulation to minimize the Company's operational impact on the environment. In addition, the Company is also aware that the Company's business activities can significantly influence environmental conservation activities.

2016 Activity Plan

The environmental CSR activities focus on energy efficiency, materials (paper and other office equipment), and supporting the creation of a clean environment. The Company established an environmental-related CSR plan to initiate the Kali Ciliwung river cleanup program and environmental preservation activities in tourist areas.

Kegiatan

Kepedulian Perseroan terhadap lingkungan hidup ditunjukkan dengan beberapa kegiatan sebagai berikut.

- Kegiatan membersihkan Kali Ciliwung bekerjasama dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) pada tanggal 7 Agustus 2016. MNC Group dan KLHK serta beberapa mitra Perseroan melakukan kegiatan pembersihan Kali Ciliwung sepanjang tujuh kilometer di kawasan Jakarta Selatan. Dalam kegiatan itu melibatkan sekitar 1.500 relawan dari berbagai komunitas, melakukan aksi bersih sungai, memungut sampah, membuang, menanam pohon, hingga menyebarkan bibit ikan di kawasan tersebut.
- MNC Group menjalin kemitraan dengan perusahaan multinasional, Coca Cola dan Quiksilver, dalam melakukan upaya kelestarian lingkungan di daerah wisata dan pelestarian satwa langka (penyu) di Bali Melalui program Bali Beach Clean Up (BBCU) pada tanggal 30 Juli 2016. Program ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga keindahan pantai.

Kepedulian Perseroan terhadap lingkungan hidup ditunjukkan dengan menjadikan Perseroan lebih ramah lingkungan melalui:

- Kegiatan/upaya penghematan dalam menggunakan listrik dan air untuk kebutuhan domestik Perseroan.
- Kegiatan/upaya penghematan kertas dalam mencetak dokumen dengan cara menggunakan kertas pada kedua sisinya.
- Penerapan hasil daur ulang air dari pendingin udara (*air conditioner*/AC) menjadi air bersih yang memenuhi standar mutu baku Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes). Sistem daur ulang air tersebut merupakan hasil pengembangan program dari salah satu pemenang MNC *Innovation Award* tahun 2015, yang saat ini telah digunakan pada gedung-gedung di area kompleks perkantoran milik MNC Group.

Sertifikasi Di Bidang Lingkungan

Hingga 31 Desember 2016, Perseroan belum memiliki sertifikasi di bidang lingkungan hidup. Hal ini dikarenakan operasional Perseroan yang berdampak relatif kecil terhadap lingkungan hidup.

Activities

The Company's concern for the environment is shown by the following activities.

- Activities to clean Kali Ciliwung, together with the Ministry for the Environment and Forestry, on August 7, 2016. MNC Group and the Ministry, as well as several partner companies, carried out cleanup activities along seven kilometers of the Kali Ciliwung River in South Jakarta. The activities involved 1,500 volunteers from a number of communities cleaning up the river, picking up litter and discarded rubbish, planting trees, and fish seeding.
- MNC Group established partnerships with multinational companies Coca Cola and Quiksilver to join in its efforts in tourist areas to support the environmental sustainability and preservation of endangered species (turtles) in Bali through the Bali Beach Clean Up (BBCU) program. The program is expected to increase public awareness of the importance of maintaining the beauty of the beaches

The Company's concern for the environment has been demonstrated by the Company becoming more environmentally friendly through:

- Electricity and water savings activities/efforts for the Company's own needs.
- Paper saving activities / efforts when printing documents by using paper on both sides.
- Recycling water from air conditioners into clean water that meets the quality standards in the Minister of Health Regulation. The water recycling system came from a program developed by one of the winners of the MNC Innovation Award 2015, and is currently used in buildings in the MNC Group office complex.

Environmental Certification

As of December 31, 2016, the Company does not have any environmental certification, because the Company's operations have a relatively small impact on the environment.

Dampak Kegiatan

Perseroan telah merasakan manfaat dari pelaksanaan kegiatan CSR terhadap lingkungan hidup antara lain dengan adanya efisiensi dalam penggunaan energi maupun penggunaan kertas dalam lingkungan Perseroan. Sedangkan dampak kegiatan pembersihan Kali Ciliwung dan penanaman pohon serta pelestarian satwa langka diharapkan dapat mengurangi dampak banjir terhadap wilayah sekitar dan menunjukkan kepedulian Perseroan dalam menjaga dan memulihkan habitat yang dilindungi.

Tanggung Jawab Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja

Ketenagakerjaan Kebijakan

Perseroan tunduk dan taat terhadap peraturan perundangan yang berlaku, termasuk di bidang ketenagakerjaan. Perseroan memberikan perhatian dan komitmen yang tinggi dalam hal kesetaraan *gender* dan kesempatan kerja, pelatihan kerja untuk meningkatkan profesionalisme pegawai serta sistem imbal jasa yang sepadan di industri jasa keuangan. Pengelolaan praktik ketenagakerjaan di Perseroan berpedoman pada Peraturan Perusahaan yang telah ditetapkan oleh Direksi dan telah disahkan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi DKI Jakarta dengan Nomor Pengesahan: 439/PP/L/VIII/D/2016 tanggal 19 Agustus 2016.

Rencana Kegiatan 2016

Rencana kegiatan CSR yang terkait dengan ketenagakerjaan pada tahun 2016 adalah melaksanakan pengelolaan SDM dengan menerapkan sistem kesetaraan kesempatan dalam pelaksanaan program rekrutmen, kesempatan kerja dan program-program pengembangan kompetensi karyawan serta implementasi hubungan industrial.

Kegiatan

Pelaksanaan kebijakan Perseroan terkait bidang ketenagakerjaan dapat dijelaskan sebagai berikut.

Activity Impact

The Company has benefited from the environmental CSR activities, through energy and paper efficiencies within the Company. The impact from the Kali Ciliwung River cleanup, tree planting and preservation of endangered species, are all expected to reduce the impact of floods in the surrounding area, and together demonstrate the Company's concern for maintaining and restoring protected habitats.

Responsibility Related to Employment, Occupational Health and Safety

Employment Policy

The Company complies with applicable laws and regulations, including those related to employment. The Company pays great attention and commitment to gender equality, employment opportunities, job training to improve employee professionalism, and has a reward system that is commensurate with the financial services industry. The Company's employment management practices are guided by a Company Regulations, established by the Board of Directors and authorized by the Jakarta Office of Manpower and Transmigration through Endorsement Number: 439/PP/L/VIII/D/2016 dated August 19, 2016.

2016 Activity Plan

The CSR activities related to employment in 2016, by HR management, saw the implementation of an equal opportunities system covering recruitment programs, employment opportunities and employee competency development programs and the industrial relations.

Activities

The Company manpower policy is as follows.

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Perseroan memberikan kesempatan yang sama bagi semua orang, baik pria atau wanita, tanpa memandang perbedaan etnis, agama, ras, kelas, *gender*, ataupun kondisi fisik untuk mengikuti program rekrutmen karyawan. Pengangkatan calon karyawan didasarkan atas hasil seleksi, hasil evaluasi pada masa percobaan dan orientasi karyawan.

Kesetaraan dalam Program Pendidikan dan Pelatihan

Perseroan memberikan kesempatan pelatihan bagi karyawan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan ketrampilan dan mengembangkan kompetensi karyawan. Jenis pelatihan yang dilaksanakan di tahun 2016 antara lain: *basic company induction*, *basic skill training*, *certification training*, *functional training*, *leadership training*, dan sosialisasi. Dari seluruh pelatihan yang diberikan selama 2016, jumlah peserta yang mendapat pelatihan yaitu 4.402 orang dengan total jam pelatihan selama 2.250,5 jam.

Remunerasi

Perseroan memberikan kesetaraan dalam pemberian imbal jasa dan manfaat kepada karyawan sesuai dengan jenjang karir, tugas dan tanggung jawab, serta kompetensi. Terkait dengan remunerasi, Perseroan senantiasa berupaya agar tidak terjadi *gap* remunerasi terlalu tinggi.

Selain itu, Perseroan juga menerapkan sistem *Balanced Score Card* (BSC) dalam pengelolaan kinerja SDM Perseroan yang terus dilakukan secara berkala yang juga bermanfaat untuk memotivasi karyawan untuk meraih prestasi/kinerja bekerja yang lebih baik.

Tingkat Turnover Karyawan

Seiring dengan perkembangan kinerja Perseroan dan peningkatan profesionalisme pengelolaan sumber daya manusia, maka tingkat *turnover* karyawan juga semakin menurun setiap tahunnya. Selain itu, lingkungan kerja yang baik, juga dapat membuat tingkat *turnover* karyawan Perseroan cenderung rendah.

Dampak Kegiatan

Pelaksanaan kebijakan CSR terkait dengan ketenagakerjaan di tahun 2016 sudah cukup efektif sesuai dengan tujuannya

Gender Equality and Work Opportunity

The Company provides equal opportunities for all people, male or female, regardless of ethnicity, religion, race, class, gender, or physical differences to participate in its employee recruitment programs. Employment is based on the results of selection, probation evaluation results and employee orientation.

Equality in Education and Training Programs

The Company provides training opportunities for employees aimed at meeting skill needs and developing employee competencies. The types of training conducted in 2016 included: basic company induction, basic skill training, certification training, functional training, leadership training, and socialization. In total 4,402 people received training in 2016, with a total training time of 2,250.5 hours.

Remuneration

The Company provides equity in providing rewards and benefits to employees in accordance with their career paths, duties and responsibilities, and competencies. For remuneration the Company always tries to avoid wide remuneration gaps.

The Company has also implemented a Balanced Score Card (BSC) system for the Company's HR performance management, that has been useful in motivating employees to attain better work achievements/performance.

Employee Turnover Level

With the Company's performance development and the increased professionalism of the HR management, the employee turnover rate decreases every year. A good working environment has also helped the low employee turnover rate.

Activity Impact

Both the Company and the employees have benefited from the employment CSR activities in 2016. The CSR policies

dalam rangka memenuhi kepentingan para karyawan, sehingga tercipta keselarasan tujuan karyawan dengan tujuan Perseroan. Dengan adanya keselarasan tujuan, maka *engagement* karyawan akan meningkat dan akan menurunkan tingkat *turnover* karyawan. Pada tahun 2016 jumlah rata-rata tingkat *turnover* karyawan Perseroan tercatat sebesar 2,29%, menurun dibandingkan jumlah rata-rata di tahun 2015 yang sebesar 2,90%.

Kesehatan Kebijakan

Kesehatan karyawan merupakan salah satu kunci utama dari tercapainya kinerja karyawan secara individu dan Perseroan secara keseluruhan. Oleh karenanya, upaya menjaga kesehatan karyawan menjadi tanggung jawab bersama. Perseroan memfasilitasi karyawan dengan beberapa kegiatan yang diharapkan dapat membangkitkan kesadaran dan motivasi dalam menjaga kesehatan masing-masing.

Rencana Kegiatan 2016

Terkait dengan praktik kesehatan bagi karyawan, Perseroan memiliki komitmen untuk senantiasa meningkatkan produktivitas kerja melalui program kesehatan bagi karyawan. Komitmen tersebut merupakan upaya untuk memastikan agar kesehatan karyawan tetap prima sehingga membawa dampak positif bagi karyawan selaku individu dan keluarganya, yang pada akhirnya diharapkan akan berdampak pada perbaikan produktivitas Perseroan.

Kegiatan

Perseroan menyediakan fasilitas poliklinik dan tenaga dokter guna memberikan pelayanan jasa medis atau kedokteran kepada karyawan di area kantor, selain itu juga terdapat unit mobil *ambulance* milik MNC Life yang selalu siaga selama jam operasional. Di samping memfasilitasi karyawan untuk menjaga kesehatan, Perseroan mengikutsertakan karyawan dan keluarganya dalam program asuransi kesehatan yang diselenggarakan oleh BPJS Kesehatan yang pelaksanaannya dilakukan secara bertahap. Fasilitas ini bertujuan untuk memberikan proteksi dan biaya pertanggungan asuransi saat menjalani pemeriksaan kesehatan atau perawatan di rumah sakit termasuk jaminan bagi karyawan dan istri karyawan yang menjalani persalinan.

have been effective in aligning the employee goals with the Company objectives. As a result employee engagement has been increased, further helping to decrease the employee turnover rate. In 2016, the Company's average turnover rate was 2.29%, down from 2.90% in 2015.

Health Policy

Employee health is key to achieving the performance of individual employees and the Company as a whole. Therefore, efforts to maintain employees' health have become a shared responsibility. The Company facilitates employees with several activities that are expected to generate awareness and motivation in maintaining their health.

2016 Activity Plan

In relation to employee health practices, the Company is committed to continually improving work productivity through employee health programs. This commitment helps employees stay healthy bringing a positive impact to the employees as individuals and their families, which ultimately helps improve the Company's productivity.

Activities

The Company provides polyclinic facilities and doctors to provide medical services to employees in the office areas, as well as an ambulance unit owned by MNC Life that is always on standby during operational hours. In addition to helping employees maintain good health, the Company has been registering its employees and their families with health insurance through BPJS Health. This provides protection and insurance coverage for medical examinations, or hospital care, including maternity coverage for female employees and male employees' wives.

Dampak Kegiatan

Pengelolaan fasilitas kesehatan yang baik pada karyawan telah memberikan dampak peningkatan kesehatan dan kinerja pegawai yang cukup signifikan. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan angka produktivitas sebesar 7,81% dari sebesar Rp807,33 juta per karyawan di tahun 2015, menjadi sebesar Rp870,37 juta per karyawan di tahun 2016.

Keselamatan Kerja Kebijakan

Perseroan tetap mengupayakan yang terbaik bagi seluruh karyawan dengan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif guna menjaga keselamatan karyawan termasuk mitra kerja yang berada di lingkungan kerja. Perseroan dalam menciptakan keselamatan kerja, memberikan penekanan penyediaan (sarana, prasarana, dan SDM), pemeliharaan kualitas, dan penyesuaian terhadap semua perlengkapan dan petunjuk keselamatan yang sesuai dengan standar keselamatan kerja di gedung dan area perkantoran Perseroan.

Rencana Kegiatan 2016

Rencana kegiatan CSR yang terkait dengan pengelolaan keselamatan kerja pada tahun 2016 adalah melakukan sosialisasi dan pelatihan bagi karyawan terkait penanggulangan bahaya maupun rencana pemeliharaan terhadap alat-alat yang digunakan. Kegiatan tersebut ditujukan untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja.

Kegiatan

Perseroan telah melengkapi seluruh kantor operasionalnya dengan berbagai perangkat keselamatan kerja standar seperti: Alat Pemadam Kebakaran, *Smoke Detector*, *Diesel Pump*, Tangga Darurat. Perseroan secara berkala melakukan pemeriksaan terhadap seluruh fasilitas tersebut untuk memastikan seluruh fasilitas tersebut dapat bekerja maksimal pada saat dibutuhkan.

Selain itu, Perseroan secara rutin menyelenggarakan simulasi penanganan dan evakuasi apabila terjadi bencana alam atau kebakaran. Pemasangan rambu-rambu evakuasi juga telah dilakukan di berbagai titik dan juga titik untuk berkumpul (*assembly point*). Pemeriksaan dan perawatan peralatan keselamatan seperti tabung pemadam kebakaran dan alarm juga rutin dilakukan.

Activity Impact

Good health employee facilities has resulted in significant improvements in the health and performance of employees, as indicated by the productivity rate increasing 7.81% from Rp807.33 million per employee in 2015, to Rp870.37 million per employee in 2016.

Work Safety Policy

The Company takes every opportunity to create a conducive working environment to safeguard employees' safety in the workplace. The Company provides work safety facilities, infrastructure, and human resources, providing and maintaining quality safety equipment, with guidelines that comply with occupational safety standards in the Company buildings and office areas.

2016 Activity Plan

The CSR activity plan related to work safety management in 2016 was to socialize and train employees in hazard management as well as the maintenance of the tools used. These activities were intended to prevent work accidents.

Activities

The Company has equipped all of its operational offices with standard safety equipment such as Fire Extinguishers, Smoke Detectors, Diesel Pumps, and Emergency Staircases. The Company periodically conducts inspections of all these facilities to ensure that all facilities are fully operational when required.

In addition, the Company regularly conducts simulations for handling evacuations in case of natural disasters or fire. Evacuation signs have been installed at various points and assembly points have been set up. Inspection and maintenance of safety equipment such as fire extinguishers and alarms are also routinely performed.

Sebagai salah satu langkah pencegahan kecelakaan kerja di ruangan kantor, Perseroan senantiasa memberikan sosialisasi terkait penggunaan peralatan kerja secara aman, misalnya: penggunaan peralatan listrik yang standar dari Perseroan, selalu mematikan komputer dan alat listrik lain apabila tidak dipergunakan.

Dampak Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan CSR terkait keselamatan kerja karyawan yang telah dilakukan oleh Perseroan sepanjang tahun 2016, telah memberikan dampak yang efektif. Selama tahun 2016, tidak terjadi kecelakaan kerja pada pegawai (*zero accident*).

Tanggung Jawab Terhadap Sosial dan Kemasyarakatan

Perseroan sangat menyadari bahwa keberlangsungan usahanya tak lepas dari peran dan kontribusi masyarakat sekitar. Oleh karena itu, Perseroan merasa memiliki tanggung jawab untuk melakukan pengembangan sosial kemasyarakatan, baik untuk peningkatan kemampuan ekonomi masyarakat maupun pembinaan di bidang-bidang lainnya.

Kebijakan

Perseroan merealisasikan program pengembangan sosial dan kemasyarakatan melalui pelaksanaan Program CSR yang berfokus pada 5 (lima) pilar kegiatan, yakni bidang pendidikan, ekonomi, kesehatan masyarakat, keagamaan, dan sosial.

Kelima pilar kegiatan tersebut sejalan dengan konsep *Good Corporate Citizen* yang dikembangkan Perseroan. Perseroan juga sangat menyadari bahwa keberadaan Perseroan merupakan bagian dari masyarakat, selain itu pertumbuhan usaha yang diraih Perseroan juga tak lepas dari peran serta masyarakat. Untuk itu, Perseroan pun memberikan perhatian yang sangat besar terhadap pengembangan sosial kemasyarakatan yang diwujudkan dalam berbagai kegiatan CSR yang berkaitan dengan sosial budaya masyarakat.

Rencana Kegiatan

Rencana kegiatan CSR yang terkait dengan sosial kemasyarakatan pada tahun 2016 dibagi ke dalam 3 (tiga) kelompok kegiatan yaitu bantuan pendidikan atau pelatihan, bantuan kesehatan dan bantuan korban bencana alam. Kedepannya, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan anggaran kegiatan CSR seiring dengan peningkatan ukuran perusahaan.

As a prevention measure against work accidents in the office, the Company provides socialization related to the safe use of work equipment, for example: the use of standard electrical equipment, including turning off computers and other electrical appliances when not in use.

Activities impact

The employee safety CSR activities conducted by the Company during 2016 had a positive impact, resulting in zero employee accidents.

Responsibility Related to Social and Community

The Company is fully aware that its business continuity cannot be separated from its role and contribution to the surrounding communities. The Company feels that it has a responsibility for social development, both in improving the community economy, and for development in other areas.

Policy

The Company's CSR social and community development programs focuses on 5 (five) activity pillars, education, economy, public health, religion and social.

The five activity pillars follow the Company concept of being a Good Corporate Citizen. The Company is also keenly aware that it is part of the community, where the Company's business growth cannot be separated from that of the community. To that end, the Company pays great attention to social development, manifested in a number of CSR socio-cultural activities.

Activity Plan

The social community CSR activities in 2016 were divided into 3 (three) activity groups: education or training assistance, health assistance and, natural disaster relief aid. Going forward, the Company is committed to continuously improving its CSR budget as the company grows in size.



Kegiatan

Sebagai wujud kontribusi Perseroan atas tanggung jawab sosial dan lingkungan, maka beberapa kegiatan CSR yang telah dilaksanakan oleh Perseroan pada tahun 2016 adalah sebagai berikut:

Bantuan Pendidikan dan Pelatihan

- MNC Group menjalin kemitraan bersama Oxford University Press dan PT Jakarta International Container Terminal (JICT) dalam melaksanakan pendidikan berbasis teknologi digital bagi anak-anak putus sekolah di daerah perkampungan (Cilincing, Tanjung Priok, dan Koja), serta pembagian buku. Dalam kegiatan ini juga diberikan pelatihan keterampilan untuk memanfaatkan limbah kulit kerang agar dapat menghasilkan produk yang bernilai. Kegiatan ini untuk membantu para remaja dalam bersaing dan juga memberikan terobosan kepada para remaja putus sekolah dan kurang mampu agar terus dapat berkarya serta bersaing dalam bermasyarakat.
- MNC Group dengan program MNC Peduli melalui Yayasan Jalinan Kasih juga memberikan beasiswa bagi anak yang kurang mampu.
- MNC Bank memberikan edukasi dan literasi keuangan kepada masyarakat di Tarakan dalam rangka program Indonesia Cerdas Keuangan, dan juga kepada siswa-siswi di Pekanbaru.

Activities

The Company's CSR contribution for social and environmental responsibility in 2016 was as follows:

Educational and Training Assistance

- MNC Group established partnerships with Oxford University Press and PT Jakarta International Container Terminal (JICT) to provide digital technology-based education for young dropouts in rural areas (Cilincing, Tanjung Priok and Koja), and to distribute books. This activity also provided skills training in using waste shells to produce valuable products. The aim of this activity was to help younger people compete, and also to provide a breakthrough to dropouts and the underprivileged to work and compete in society.
- MNC Group with its MNC Peduli program, through the Jalinan Kasih Foundation, provided scholarships for disadvantaged children.
- MNC Bank provided financial literacy education, as part of Indonesia's Intelligent Finance Program, to the public in Tarakan and also to students in Pekanbaru.

- Chief Technology Officer (CTO) Perseroan pada bulan Oktober hingga Desember 2016 juga memberikan kuliah umum di Universitas Atmajaya Jakarta, Universitas Bina Nusantara Jakarta dengan tema E-Business and E-Commerce, dan di ESQ Business School Jakarta dengan tema Transformasi Digital.
- MNC Group dan Bank Rakyat Indonesia (BRI) melakukan kegiatan memberikan bantuan perlengkapan alat tangkap nelayan sebesar Rp234.925.000. Yang bertujuan menyelesaikan program pemberdayaan kelompok nelayan serta pelatihan kewirausahaan.

Selain itu, sebagai bagian dari kontribusi Perseroan terhadap bidang pendidikan yang tidak terlepas dari kegiatan CSR di MNC Group, Hary Tanoesoedibjo selaku Chairman dan CEO MNC Group telah banyak memberikan kuliah umum yang meliputi pengetahuan mengenai ekonomi keuangan dan kewirausahaan. Kegiatan ini dilakukan baik di beberapa *event* nasional maupun internasional, dan di lebih dari 150 perguruan tinggi di Indonesia.

Bantuan Kesehatan

- Aksi Donor Darah “MNC Love Donation” di lingkungan MNC Group bekerjasama dengan PMI yang diadakan 4 (empat) kali dalam tahun 2016, dengan target 600 kantong darah/ setiap kegiatan.
- MNC Group dengan program MNC Peduli melalui Yayasan Jalanan Kasih melakukan kegiatan sosial di bidang kesehatan dengan mengadakan operasi bibir sumbing, operasi hernia, khitanan massal, dan lainnya.

- The Company’s Chief Technology Officer (CTO) from October to December 2016 gave public E-Business and E-Commerce lectures at Universitas Atmajaya Jakarta, and Universitas Bina Nusantara Jakarta, and Digital Transformation lectures at ESQ Business School Jakarta.
- MNC Group and Bank Rakyat Indonesia (BRI) provided fishing equipment gear worth Rp234,925,000, aimed at the empowerment program for fishermen groups and entrepreneurship training.

In addition, as part of the Company’s education assistance, which is an inseparable part of the MNC Group CSR activities, Hary Tanoesoedibjo the Chairman and CEO of MNC Group gave general lectures covering financial economics knowledge and entrepreneurship. The lectures took place in several national and international events, and in more than 150 universities in Indonesia.

Health Assistance

- The Blood Donor Action, “MNC Love Donation”, in cooperation with PMI, was held by MNC Group 4 (four) times in 2016, with a target of 600 blood pouches each time.
- MNC Group, with its MNC Peduli program, through the Jalanan Kasih Foundation, conducted health sector social activities by organizing cleft lip surgery, hernia repair surgery, and mass circumcisions, etc.



Bantuan Bencana Alam

- Dalam kegiatan tanggap darurat bencana, MNC Group menjalin kemitraan dengan perusahaan multinasional memberikan sejumlah bantuan kepada korban yang terkena musibah bencana longsor di daerah Tana Toraja.
- Dalam kegiatan tanggap darurat bencana, MNC Group dengan program MNC Peduli melalui Yayasan Jalinan Kasih juga memberikan bantuan kepada korban yang terkena musibah bencana di daerah: Garut (tanah longsor), Sinabung (bencana vulkanik), Bima (banjir bandang), dan Aceh (gempa bumi).

Biaya Kegiatan

Sepanjang tahun 2016, dalam menjalankan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan program sosial dan kemasayarakatan Perseroan telah mengalokasikan dana kegiatan sosial dan pengembangan masyarakat sebesar sebesar Rp245,6 juta.

Dampak Kegiatan

Bantuan pendidikan dan pelatihan yang diberikan Perseroan kepada masyarakat sekitar telah memberikan dampak diantaranya adalah meningkatnya pengetahuan yang dimiliki oleh para remaja putus sekolah di daerah perkampungan dalam mengolah limbah di sekitar tempat tinggal menjadi benda dengan nilai ekonomis, selain itu program literasi keuangan yang diberikan kepada masyarakat Tarakan dan pelajar di Pekanbaru telah berdampak pada meningkatnya pemahaman masyarakat dan pelajar akan sistem perbankan. Sedangkan dari sisi bantuan kesehatan, dampak dari kegiatan operasi bibir sumbing dan operasi hernia yang dilaksanakan oleh Yayasan Jalinan Kasih telah mengurangi beban masyarakat akibat penyakit yang diderita.

Tanggung Jawab Sosial Terhadap Konsumen

Kebijakan

Perseroan meyakini bahwa konsumen merupakan pemangku kepentingan yang signifikan dalam perannya menunjang pengembangan usaha kini dan di masa mendatang. Tanggung jawab kepada konsumen yang dijalankan Perseroan, didasarkan pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

- Undang-undang RI No 7 tahun 1992 tentang Perbankan, sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang RI No 10 tahun 1998;

Natural Disaster Assistance

- For its emergency response activities, MNC Group established partnerships with multinational companies and provided assistance to victims of disasters, including the landslides in Tana Toraja.
- For its emergency response activities, MNC Group with its MNC Peduli program through the Jalinan Kasih Foundation, also provided assistance to victims of other disasters in the regions, including Garut (landslide), Sinabung (volcanic disaster), Bima (floods), and Aceh (earthquake).

Activities Cost

During 2016, for its social and community programs development activities the Company allocated funds amounting to Rp245.6 million.

Activities Impact

The education and training assistance provided by the Company to the surrounding communities has had various impacts, including an increase of knowledge among drop out teenagers in rural areas in processing waste into objects with economic value. In addition, the financial literacy programs that were given to the Tarakan community and students in Pekanbaru have increased their understanding of the banking system. In terms of health assistance, the impact of the cleft lip and hernia surgeries, as carried out by the Jalinan Kasih Foundation, has reduced the burden on the community due to illnesses suffered.

Social Responsibility Related to Consumers

Policy

The Company believes that the consumer is a significant stakeholder, supporting the business development now and in the future. The Company's consumer responsibility is based on applicable legislations, including:

- 1992 Law No. 7 on Banking, as amended by 1998 Law No. 10;

- Undang-undang RI No 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen;
- Peraturan OJK No 1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan.

Rencana Kegiatan

Perseroan telah menetapkan rencana kerja/inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan kepuasan konsumen dan menekan tingkat keluhan konsumen, serta menjaga loyalitas konsumen melalui pertemuan rutin.

Kegiatan

Pada tahun 2016, Perseroan telah melaksanakan beberapa inisiatif dan kegiatan yang ditujukan kepada konsumen antara lain sebagai berikut:

- Menyediakan sarana yang memungkinkan konsumen dan calon konsumen memahami dan mengetahui produk-produk entitas anak Perseroan, baik melalui situs web Perseroan atau situs web entitas anak yang telah terintegrasi.
- Menyediakan saluran pengaduan konsumen di seluruh unit usaha.
- Sosialisasi dan edukasi kepada konsumen dan calon konsumen mengenai produk-produk di pasar modal dimana mereka dapat memperolehnya melalui Perseroan.
- Mengadakan pertemuan dengan konsumen secara rutin untuk menjaga loyalitas konsumen.

Pusat Pengaduan Nasabah

Perseroan telah menyediakan media bagi konsumen baik untuk memperoleh informasi produk dan layanan Perseroan, mengajukan pengaduan, maupun memberikan saran. Untuk memperoleh informasi produk dan layanan serta menyampaikan pengaduan konsumen dapat menghubungi call center 1-500 899 yang memberikan layanan 24 jam 7 hari dan melalui *email* di corsec.mncfinancialservices@mncgroup.com.

Dampak Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan CSR terkait tanggung jawab terhadap konsumen yang telah dilakukan oleh Perseroan sepanjang tahun 2016, telah memberikan dampak dari sisi non keuangan antara lain adalah meningkatnya kepuasan dan loyalitas konsumen serta menurunnya tingkat keluhan konsumen.

- 1999 Law No. 8 on Consumer Protection;
- OJK Regulation No. 1/POJK.07/2013 on Consumer Protection for the Financial Services Sector.

Activity Plan

The Company has established work plans/initiatives aimed at improving consumer satisfaction, reducing consumer complaints, as well as maintaining customer loyalty through regular meetings.

Activities

In 2016, the Company conducted several initiatives and activities addressed at consumers, including:

- Providing facilities explaining the subsidiaries' products to existing and potential customers either through the Company's website or the integrated subsidiaries' websites.
- Providing customer service channels in all business units.
- Socializing and educating existing and potential customers about capital market products and where they can obtain them in the Company.
- Holding regular meetings with customers to maintain customer loyalty.

Customer Contact Center

The Company provides media for consumers to obtain information on the Company's products and services, lodge complaints, and receive advice. To obtain product and service information and register complaints, consumers can contact the call center on 1-500 899, which provides a 24/7 service, or can email at corsec.mncfinancialservices@mncgroup.com.

Activities Impact

In 2016, the Company's consumer responsibility CSR activities had a non-financial impact including increased customer satisfaction and loyalty, as well as a decrease in consumer complaints.

Tanggung Jawab Sosial Kepada Pemasok

Kebijakan

Perseroan melaksanakan proses pengadaan mengacu pada pedoman perusahaan yang tertuang di dalam kebijakan dan standar operasional prosedur pengadaan barang dan jasa. Adapun pedoman tersebut antara lain mengatur mengenai proses pengadaan barang dan jasa *non project* dimulai dari pengisian *Purchase Request/Service Request* oleh departemen Pemohon, penerimaan barang sampai dengan pembayaran yang dilakukan oleh *Finance Department*.

Rencana Kegiatan

Pada tahun 2016, Perseroan telah menargetkan bahwa seluruh proses pengadaan barang dan jasa telah diterapkan secara efisien, efektif, kompetitif, transparan, adil, dan akuntabel. Dengan menerapkan prinsip tersebut diharapkan tingkat kepuasan pemasok akan terjaga dengan baik dan selanjutnya akan berdampak pada peningkatan kinerja Perseroan secara keseluruhan.

Kegiatan

Kegiatan CSR terkait dengan Pemasok yang telah dilakukan oleh Perseroan adalah terlaksananya seluruh kegiatan pengadaan barang dan/atau jasa dilakukan berdasarkan ketentuan pedoman sistem *procurement* yang dimiliki Perseroan.

Dampak Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan CSR terkait tanggungjawab terhadap pemasok yang telah dilakukan oleh Perseroan sepanjang tahun 2016, telah memberikan dampak dari sisi non keuangan antara lain adalah meningkatnya *relationship* antara Perseroan dengan vendor dan tercapainya kepuasan vendor dalam bermitra dengan Perseroan.

Tanggung Jawab Sosial Kepada Kreditor

Kebijakan

Seperti yang tertuang dalam Pedoman Kode Etik, Perseroan senantiasa memperhatikan kepentingan *stakeholders* dengan cara memberikan kontribusi terbaik. Khusus dalam berhubungan dengan *supplier*, konsumen dan kreditor, Perseroan senantiasa

Social Responsibility Related to Suppliers

Policy

The Company's procurement process is conducted in accordance with the procurement policies and operational standards contained in the company guidelines. The guidelines regulate the procurement process for non-project goods and services starting with the Purchase/Service Request by the departments, the receipt of goods, up to the payment made by the Finance Department.

Activity Plan

In 2016, the Company target was for all procurement of goods and services processes be implemented efficiently, effectively, competitively, transparently, fairly and accountably. By applying these principles, it is expected that the supplier satisfaction level will be well maintained and will further impact the Company's performance improvement as a whole.

Activities

The Company's Supplier CSR activities ensured that all goods and/or procurement services activities be conducted in accordance with the Company's procurement system guidelines.

Activity Impact

In 2016, the Company's CSR activities related to suppliers had a non-financial impact on side including the increased relationship between the Company and its vendors, and vendor satisfaction in partnering with the Company.

Social Responsibility to Creditors

Policy

As stated in the Code of Conduct Guidelines, the Company always takes into account the interests of stakeholders by contributing its best. When dealing with suppliers, customers and creditors, the Company follows the common practice of

memperhatikan kelaziman berusaha yang saling menguntungkan semua pihak, berdasarkan perjanjian yang berimbang atau ketentuan perundangan yang berlaku serta sesuai dengan ketentuan Perseroan. Hal tersebut diwujudkan melalui komitmen untuk senantiasa menjaga kewajiban kepada kreditur sesuai dengan peraturan yang berlaku dengan menjaga tingkat rasio likuiditas dan solvabilitas dengan baik.

Rencana Kegiatan

Perseroan menargetkan untuk melaksanakan pengelolaan keuangan dengan baik sehingga tingkat solvabilitasnya dapat terjaga dengan baik. Dengan terjaganya solvabilitas Perseroan dengan baik, maka tingkat kepercayaan Kreditur terhadap Perseroan akan tetap tinggi.

Kegiatan

Pembayaran Kewajiban Kepada Kreditur Sesuai Jadwal

Sebagai wujud tanggung jawab Perseroan kepada Kreditur, sampai dengan saat ini Perseroan senantiasa memenuhi pembayaran kewajiban kepada para Kreditur. Kewajiban yang dibayarkan berupa angsuran pokok dan angsuran bunga dibayarkan secara tepat waktu, hal ini terlihat bahwa seluruh pinjaman Perseroan berada pada tingkat kolektibilitas lancar.

Dampak Kegiatan

Dengan melaksanakan pengelolaan keuangan yang baik, maka tingkat solvabilitas Perseroan tetap terjaga dengan baik.

mutual benefit for all parties, based on a balanced agreement, or prevailing laws and regulations, in accordance with the Company provisions. This is realized through its commitment to honor its obligations to creditors, in accordance with the prevailing regulations, by maintaining its liquidity levels and solvency ratios well.

Activity Plan

The Company target is to carry out good financial management so that its solvency level can be well maintained. In so doing, the Creditor's trust in the Company will remain high.

Activities

On Schedule Payment Of Creditor Liabilities

As the realization of the Company's responsibility to its Creditor, to date it has always fulfilled its obligations to pay. Liabilities paid in the form of principal and interest installments are paid in a timely manner, as can be seen in that all Company's loans have a collectability level of current.

Activity Impact

By implementing sound financial management, the Company's solvency level is well maintained.

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2016 PT MNC Kapital Indonesia Tbk

The Board of Commissioners' and the Board of Directors' Statement of Responsibility for the 2016 Annual Report of PT MNC Kapital Indonesia Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT MNC Kapital Indonesia Tbk tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 28 April 2017

We the undersigned, hereby declare that all information in the 2016 Annual Report of PT MNC Kapital Indonesia Tbk has been presented completely and we are thus fully responsible for the truthfulness of the content of this Annual Report.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, April 28, 2017

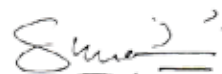
Dewan Komisaris Board of Commissioners



Darma Putra
Komisaris Utama
President Commissioner



Tien
Komisaris
Commissioner



Wina Armada Sukardi
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi Board of Directors



Gregorius Andrew Andryanto Haswin
Direktur Utama
President Director



Wito Mailoa
Direktur
Director



Purnadi Harjono
Direktur
Director



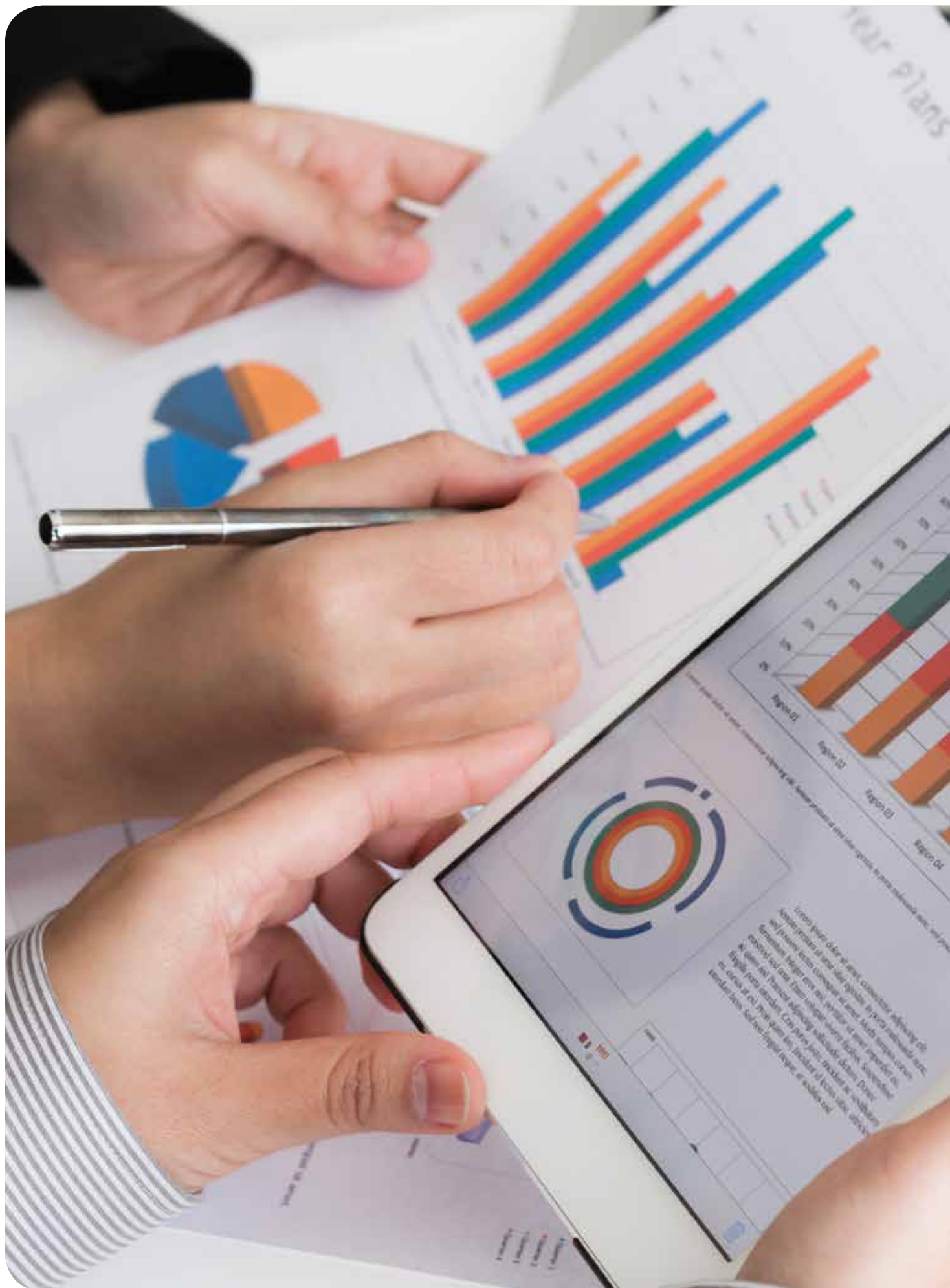
Totok Sugiharto
Direktur
Director



Mashudi Hamka
Direktur
Director



Mahjudin
Direktur Independen
Independent Director





Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Auditor Independen

Consolidated
Financial
Statements and
Independent
Auditor's Report



**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015/
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

**DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – For the years ended December 31, 2016 and 2015
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8	Notes to Consolidated Financial Statements

Laporan Auditor Independen

No. GA117 0214 MNCKI FAN

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT MNC Kapital Indonesia Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT MNC Kapital Indonesia Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report

No. GA117 0214 MNCKI FAN

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors

PT MNC Kapital Indonesia Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT MNC Kapital Indonesia Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Satrio Bing Eny & Rekan

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited, a UK private company limited by guarantee ("DTTL"), its network of member firms, and their related entities. DTTL and each of its member firms are legally separate and independent entities. DTTL (also referred to as "Deloitte Global") does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/id/about to learn more about our global network of member firms.

Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited

Satrio Bing Eny & Rekan

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT MNC Kapital Indonesia Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT MNC Kapital Indonesia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2016, and their financial performance and their cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

SATRIO BING ENY & REKAN



Muhammad Irfan

Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0565

24 Maret/March 24, 2017

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2016 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2015 Rp Juta/ Rp Million	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	5	3.245.481	3.682.608	Cash and cash equivalents
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	6	-	100.000	Restricted cash in bank
Deposito yang dijadikan jaminan pada Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia	7	6.659	6.271	Deposits used as collateral with Institute of Clearing and Settlement Guarantee for Securities Company in Indonesia
Piutang pada Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia	7	143.543	124.296	Receivables from Institute of Clearing and Settlement Guarantee for Securities Company in Indonesia
Piutang nasabah				Receivables from customers
Pihak ketiga	8	1.213.479	1.188.893	Third parties
Efek-efek	9			Securities
Pihak berelasi	44	291.312	275.479	Related parties
Pihak ketiga		4.205.519	2.915.164	Third parties
Piutang pembiayaan	10			Financing receivables
Pihak berelasi	44	197.755	80.016	Related parties
Pihak ketiga		2.562.779	1.733.153	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(21.552)	(13.823)	Allowance for impairment losses
Kredit	11			Loans
Pihak ketiga		7.915.557	7.038.177	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(52.521)	(37.962)	Allowance for impairment losses
Piutang pembiayaan Murabahah - bersih	12			Murabahah financing receivables - net
Pihak berelasi	44	319	1.511	Related parties
Pihak ketiga		487.687	617.536	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(4.429)	(8.085)	Allowance for impairment losses
Piutang pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah - bersih	13			Musyarakah Mutanaqisah financing receivables - net
Pihak ketiga		85.982	-	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(360)	-	Allowance for impairment losses
Premi dan aset reasuransi	14			Premiums and reinsurance assets
Pihak berelasi	44	9.680	5.840	Related parties
Pihak ketiga		372.789	332.889	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(9.378)	(8.120)	Allowance for impairment losses
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 220.152 juta pada 31 Desember 2016 dan Rp 192.711 juta pada 31 Desember 2015	15	224.300	200.743	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 220,152 million as of December 31, 2016 and Rp 192,711 million as of December 31, 2015
Aset AI - Ijarah - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 213.269 juta pada 31 Desember 2016 dan Rp 177.086 juta pada 31 Desember 2015	16	77.967	121.294	AI - Ijarah assets - net of accumulated depreciation of Rp 213,269 million as of December 31, 2016 and Rp 177,086 million as of December 31, 2015
Goodwill	17	364.163	364.163	Goodwill
Aset pajak tangguhan	42	140.635	110.126	Deferred tax assets
Aset lain-lain	18	758.653	564.500	Other assets
JUMLAH ASET		22.216.019	19.394.669	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2016 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2015 Rp Juta/ Rp Million	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Simpanan	19			Deposits
Pihak berelasi	44	665.458	805.769	Related parties
Pihak ketiga		9.510.366	8.818.646	Third parties
Simpanan dari bank lain	20	507.316	500.705	Deposits from other banks
Liabilitas segera		33.266	14.127	Liabilities immediately payable
Utang kepada				Payables to
Lembaga Kliring dan Penjaminan				Institute of Clearing and Settlement
Perusahaan Efek				Guarantee for Securities Company
Indonesia	7	121.023	195.519	in Indonesia
Nasabah	21	1.148.686	1.042.087	Customers
Utang reasuransi dan utang lain-lain	22	183.995	180.488	Reinsurance and other payables
Utang pajak	23	28.362	30.130	Taxes payable
Liabilitas kontrak asuransi dan investasi	24	458.138	395.072	Insurance and investment contracts liability
Utang bank dan institusi keuangan				Loans from bank and non-bank
non-bank	25	1.728.885	854.278	financial institutions
Utang Al-Musyarakah	26	674.472	763.964	Al-Musyarakah loan
Utang Al-Mudharabah	27	140.454	203.312	Al-Mudharabah loan
Utang obligasi dan <i>medium term notes</i> - bersih	28	254.082	281.508	Bonds payable and medium term notes - net
Utang sewa pembiayaan	29	17.664	16.127	Obligations under finance lease
Liabilitas imbalan pasca kerja	30	65.911	53.905	Employee benefits obligation
Liabilitas lain-lain	31	272.662	35.026	Other liabilities
JUMLAH LIABILITAS		15.810.740	14.190.663	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - Rp 100 per value per share
Modal dasar - 15.000.000.000 saham pada				Authorized - 15,000,000,000 shares as of
31 Desember 2016 dan 2015				December 31, 2016 and 2015
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				Issued and fully paid -
5.472.838.318 saham tahun 2016 dan				5,472,838,318 shares in 2016 and
4.689.385.060 saham tahun 2015	32	547.284	468.939	4,689,385,060 shares in 2015
Tambahan modal disetor	33	4.390.461	3.257.687	Additional paid-in capital
Modal lain-lain -				Other capital -
opsi saham karyawan	34	17.004	6.472	employee stock options
Komponen ekuitas lainnya	35	(78.467)	(17.211)	Other equity components
Saldo laba:				Retained earnings:
Ditentukan penggunaannya		3.500	3.500	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		400.832	446.545	Unappropriated
Dikurangi biaya perolehan saham yang				Less cost of treasury stock
diperoleh kembali sebesar				9,401,800 shares in 2016 and
9.401.800 saham pada tahun 2016 dan	36	(17.559)	(16.347)	2015
Ekuitas yang dapat diatribusikan				Equity attributable to the
kepada pemilik entitas induk		5.263.055	4.149.585	owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	37	1.142.224	1.054.421	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		6.405.279	5.204.006	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		22.216.019	19.394.669	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015

	Catatan/ Notes	2016 Rp Juta/ Rp Million	2015 Rp Juta/ Rp Million	
PENDAPATAN				REVENUES
Bunga dan dividen	38,44	1.173.241	1.058.524	Interest and dividends
Pendapatan pembiayaan dan sewa operasi	38,44	465.543	378.485	Financing income and operating lease
Pendapatan premi bersih	38,44	314.785	279.814	Net premium income
Pendapatan murabahah dan musyarakah	38,44	130.284	104.955	Murabahah and musyarakah income
Pendapatan manajemen investasi	38	104.558	40.365	Investment banking income
Komisi perantara pedagang efek	38,44	46.266	34.363	Brokerage commissions
Jasa manager investasi		22.128	28.252	Investment management fees
Pendapatan Sewa Al-ljarah - bersih		20.056	21.767	Al-ljarah lease income - net
Pendapatan bunga		10.483	7.213	Interest income
Jumlah Pendapatan		2.287.344	1.953.738	Total Revenues
BEBAN				EXPENSES
Beban umum dan administrasi	39	(997.940)	(795.729)	General and administrative expenses
Beban bunga	40	(859.693)	(813.539)	Interest expenses
Klaim dan manfaat		(196.103)	(137.838)	Claims and benefits
Beban bagi hasil syariah		(108.819)	(95.774)	Syariah profit sharing expenses
Penurunan nilai		(84.067)	(29.799)	Impairment losses
Komisi neto		(39.767)	(32.905)	Net commission
Beban administrasi		(10.158)	(8.782)	Bank charges
Lain-lain - bersih	41	(48.592)	(90.007)	Others - net
Jumlah Beban		(2.345.139)	(2.004.373)	Total Expenses
RUGI SEBELUM PAJAK		(57.795)	(50.635)	LOSS BEFORE TAX
MANFAAT PAJAK - BERSIH	42	18.854	12.299	INCOME TAX BENEFIT - NET
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN		(38.941)	(38.336)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK				OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF TAX
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	30	(1.595)	3.953	Remeasurement of defined benefits obligation
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that may be reclassified to profit or loss
Perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual		(60.007)	55.437	Changes in fair value of available for sale (AFS) securities
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		(61.602)	59.390	Total other comprehensive income for the year, net of tax
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(100.543)	21.054	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(45.713)	(43.249)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		6.772	4.913	Non-controlling interests
JUMLAH		(38.941)	(38.336)	TOTAL
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(107.639)	(19.862)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	37	7.096	40.916	Non-controlling interests
JUMLAH		(100.543)	21.054	TOTAL

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 (Lanjutan)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 (Continued)

	Catatan/ <i>Notes</i>	2016	2015 *)	
RUGI PER SAHAM	43			LOSS PER SHARE
(Rupiah penuh)				(Full rupiah amount)
Dasar		(9,22)	(10,33)	Basic
Dilusi		(9,22)	(10,33)	Diluted

*) Disajikan kembali - Catatan 43

*) As restated - Note 43

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional/ paid-in capital	Modal saham diperoleh kembali/ Treasury stock	Modal lain-lain- opsi saham/ karyawan/ Other capital - employee stock options	Komponen ekuitas lainnya/Other equity components										Jumlah ekuitas/ Total equity
					Laba (rugi) belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual/ Unrealized gain (loss) on changes in fair value of financial assets available for sale	Selisih transaksi perubahan ekuitas dengan pihak non-pengendali/ Difference in value of equity transaction with non-controlling interest	Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefits obligations	Saldo laba/Retained earnings	Ekuitas yang dapat dibagikan kepada pemilik Entitas Induk/ Equity attributable to the owners of the Company	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Saldo 1 Januari 2015	400.318	2.265.021	(21.940)	5.672	5.845	(56.482)	6.232	2.500	511.474	788.198	3.876.828				Balance as of January 1, 2015
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	(43.249)	4.913	(38.336)				Loss for the year
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	-	22.078	-	1.309	-	-	36.003	59.390				Other comprehensive income
Penerbitan saham tanpa hak memesan efek	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
Peleaksanaan hak memesan efek	12.862	219.000	-	-	-	-	-	-	-	-	231.862				Stock issuance without preemptive rights
Dividen	55.147	769.158	-	-	-	-	-	-	-	-	824.305				Rights issuance
Perjualan saham Perusahaan oleh entitas anak	-	(220)	-	-	-	-	-	-	(20.680)	-	(20.680)				Dividends
Setoran modal non pengendali pada entitas anak	-	-	-	-	5.593	-	-	-	-	-	5.373				Stock subscription from non-controlling interests
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-				Allocation for general reserve
Peleaksanaan opsi saham karyawan	592	4.728	-	800	-	-	-	1.000	(1.000)	255.307	259.124				Exercise of employee stock options
Saldo per 31 Desember 2015	468.939	3.257.687	(16.347)	6.472	27.923	(56.482)	7.541	3.500	446.545	1.054.421	5.204.008				Balance as of December 31, 2015
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	483	-	(45.713)	6.772	(38.941)				Loss for the year
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	-	(62.409)	-	-	-	(61.926)	324	(61.602)				Other comprehensive income
Penerbitan saham tanpa hak memesan efek	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
Penerbitan saham dengan pelaksanaan waran	23.221	361.576	-	-	-	-	-	-	-	-	384.797				Stock issuance without preemptive rights
Pembelian ekuitas entitas anak	54.952	769.327	-	-	-	-	-	-	824.279	-	824.279				Issuance of shares through exercise of warrants
Perubahan saham Perusahaan oleh entitas anak	-	-	-	-	-	-	670	-	670	80.707	81.377				Changes in equity of subsidiaries
Perjualan saham Perusahaan oleh entitas anak	-	-	(17.559)	-	-	-	-	-	(17.559)	-	(17.559)				Purchase of treasury stock by subsidiary
Entitas anak	-	1.871	-	-	-	-	-	-	-	-	16.347				Sale of treasury stock by subsidiary
Entitas anak	172	-	-	10.532	-	-	-	-	-	-	12.575				Exercise of employee stock options
Peleaksanaan opsi saham karyawan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
Saldo per 31 Desember 2016	547.284	4.390.461	(17.559)	17.004	(34.486)	(56.482)	8.024	3.500	400.832	1.142.224	6.405.279				Balance as of December 31, 2016

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015

	2016	2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Bunga, provisi dan komisi kredit yang diterima	1.051.539	927.724	Interest, loan commissions and fees received
Penerimaan dari penjualan portofolio efek	714.932	151.826	Proceeds from sale of securities owned
Penerimaan (pembayaran) dari nasabah	141.772	(39.285)	Receipts from (payments to) customers
Penerimaan dari premi dan klaim reasuransi	76.199	131.242	Receipts from premium and reinsurance claims
Penerimaan komisi perantara perdagangan efek	46.266	34.363	Receipts from brokerage commissions
Penerimaan pendapatan manager investasi	21.675	31.014	Receipts from management investment fee
Penerimaan dari jasa penasehat keuangan	4.452	2.796	Receipts from financial advisory services
Pembayaran kepada karyawan	(457.591)	(355.019)	Payments to employees
Bunga, hadiah, provisi dan komisi dana yang dibayar	(696.759)	(662.233)	Interest, prizes, fund commissions and fees paid
Perolehan portofolio efek	(724.939)	(142.054)	Acquisitions of securities owned
Pembayaran kepada pemasok	(820.559)	(704.253)	Payments to suppliers
Pembayaran pajak penghasilan	(14.995)	(13.915)	Payments of income taxes
Arus kas operasi sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	(658.008)	(637.794)	Operating cash flows before changes in operating assets and liabilities
Penurunan (kenaikan) aset operasi			Decrease (increase) in operating assets
Efek-efek	180.963	(205.264)	Securities
Tagihan derivatif	3.399	(7.550)	Derivative receivable
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	(28.951)	(116.973)	Placement with Bank Indonesia and other banks
Aset lain-lain	(173.935)	(66.068)	Other assets
Kredit	(934.372)	(948.770)	Loans
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi			Increase (decrease) in operating liabilities
Simpanan	409.296	2.189.731	Deposits
Liabilitas lain-lain	159.008	(81.037)	Other liabilities
Liabilitas segera	17.896	6.142	Liabilities payable immediately
Simpanan dari bank lain	6.611	625.106	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	(138)	3.602	Derivative payable
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(1.018.231)	761.125	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	9.310	6.465	Proceeds from sale of property and equipment
Penerimaan dari penjualan aset Al-ijarah	4.318	2.422	Proceeds from sale of Al-ijarah assets
Penerimaan dividen	2.051	36	Dividends received
Perolehan aset tetap	(67.100)	(91.372)	Acquisitions of property and equipment
Penambahan aset Al-ijarah	(1.292)	(19.788)	Acquisitions of Al-ijarah assets
Penempatan investasi	(1.121.470)	(840.708)	Placements of investments
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.174.183)	(942.945)	Net Cash Flows Used in Investing Activities

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 (Lanjutan)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 (Continued)

	2016	2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman	3.054.141	2.093.656	Proceeds from borrowings
Penerimaan setoran modal saham	1.211.322	1.064.413	Proceeds from issuance of capital stock
Pelunasan obligasi	(59.000)	-	Redemption of bonds payable
Pembayaran pinjaman pada pihak ketiga	(2.297.923)	(1.821.306)	Payments of loans to third parties
Pembayaran dividen	-	(20.680)	Payment of dividends payable
Pembayaran bunga	(169.600)	(210.048)	Payments of interest
Penerimaan dari penjualan saham yang diperoleh kembali	16.347	5.373	Proceeds from sale of treasury stock
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	1.755.287	1.111.408	Net Cash Flows Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(437.127)	929.588	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	3.682.608	2.753.020	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	3.245.481	3.682.608	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

Perusahaan didirikan dengan nama PT Bhakti Capital Indonesia Tbk berdasarkan Akta Notaris dari Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta, No. 100 tanggal 15 Juli 1999. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-16030.HT.01.01.Th.99 tanggal 6 September 1999 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 27 tanggal 3 April 2001, Tambahan No. 2097.

Berdasarkan akta No. 23 tanggal 7 Nopember 2012 nama Perusahaan diubah menjadi PT MNC Kapital Indonesia Tbk. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan surat keputusan No. AHU-62954.AH.01.02.2012 tanggal 7 Desember 2012.

Entitas induk Perusahaan adalah PT MNC Investama Tbk.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan berdasarkan Akta No. 49 tanggal 22 September 2016 yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, sehubungan dengan perubahan struktur modal Perusahaan yang telah diterima dan dicatat dalam sistem pelaporan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0083430 tertanggal 26 September 2016.

Untuk mencapai maksud dan tujuan, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha antara lain:

- Menjalankan usaha-usaha bidang jasa pada umumnya, kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak;
- Menjalankan usaha dalam bidang perindustrian;
- Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan;
- Mendirikan dan ikut serta dalam perusahaan-perusahaan dan badan hukum/badan usaha lain, baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

Perusahaan berlokasi di kantor pusat MNC Financial Center, lantai 21, Jalan Kebon Sirih No. 21-27, Jakarta 10340, Indonesia.

Perusahaan mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tanggal 19 Mei 2000.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

The Company was established under the name PT Bhakti Capital Indonesia Tbk based on the Notarial Deed No. 100 of Rachmat Santoso, S.H., a Notary in Jakarta, dated July 15, 1999. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decree No. C-16030.HT.01.01.Th.99 dated September 6, 1999 and was published in the State Gazette No. 27 dated April 3, 2001, Supplement No. 2097.

Based on Notarial Deed No. 23 dated November 7, 2012, the Company's name was changed to PT MNC Kapital Indonesia Tbk. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through decision letter No. AHU-62954.AH.01.02.2012 dated December 7, 2012.

The Company's parent is PT MNC Investama Tbk.

The Company's Articles of Association has been amended several times. The latest amendment is based on Notarial Deed No. 49 dated September 22, 2016 of Aryanti Artisari, SH., Notary in South Jakarta, regarding the change in the Company's capital structure which was received and recorded in the system database of the Ministry of Laws and Human Stocks of the Republic of Indonesia under letter No. AHU-AH.01.03-0083430 dated September 26, 2016.

To achieve its goals and objectives, the Company among others, may carry out the following activities:

- Provide services related to general services, except in legal and tax services;
- Provide services related to industrial services;
- Provide services related to trading sector;
- Establish and participate in companies and corporations/other entities, both domestic and abroad.

The Company's head office is located at MNC Financial Center, 21th floor, Jalan Kebon Sirih No. 21-27, Jakarta 10340, Indonesia.

The Company started its commercial operations on May 19, 2000.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang Otoritas Jasa Keuangan (OJK)) berdasarkan Surat Keputusan No. S-1096/PM/2001 tanggal 18 Mei 2001 untuk melakukan penawaran umum atas 250.000.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 250 per saham kepada masyarakat. Saham Perusahaan telah dicatat di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 8 Juni 2001.

Pada tanggal 16 Oktober 2012, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Direktur Bursa Efek Indonesia dengan suratnya No. S-07068/BEI.PPJ/10-2012 terkait pencatatan saham tambahan yang berasal dari Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 87.500.000 saham.

Pada tanggal 20 Juni 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No.S-290/D.04/2014 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak-banyaknya 2.615.276.045 saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 900 per saham. Setiap pemegang saham Perusahaan yang mempunyai 11 saham pada tanggal 2 Juli 2014 mempunyai 21 HMETD untuk membeli 21 saham baru dengan harga penawaran Rp 900 per saham.

Pada tanggal 14 April 2015, Perusahaan telah melakukan pelaksanaan penambahan modal tanpa HMETD sebanyak 128.823.255 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham, dan harga pelaksanaan sebesar Rp 1.800 per saham. Penambahan saham tanpa HMETD tersebut, sebelumnya telah memperoleh persetujuan RUPS Luar Biasa Perseroan tanggal 28 April 2014 yang Berita Acara Rapatnya termuat dalam Akta Notaris No.94 tanggal 28 April 2014, dibuat dihadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan. Penambahan saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 April 2015.

Pada tanggal 25 September 2015, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No.S-438/D.04/2015 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II") dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") dengan rincian sebagai berikut:

b. Public Offering of the Company's Shares

The Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam (currently Capital Markets Supervisory Board (OJK)) with decree No.S-1096/PM/2001 dated May 18, 2001 for its public offering of 250,000,000 shares with par value of Rp 100 per share at the offering price of Rp 250 per share to the public. The Company's shares were listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges on June 8, 2001.

On October 16, 2012, the Company obtained an approval from the Director of Indonesia Stock Exchange in his letter No. S-07068/BEI.PPJ/10-2012 for the listing of additional 87,500,000 shares through Rights Issue without Preemptive Rights to the stockholders.

On June 20, 2014, the Company obtained the notice of effectivity from the Commissioner of the Capital Markets Supervisory Board (OJK) in his letter No. S-290/D.04/2014 for the Limited Public Offering I (PUT I) through Rights Issue with Preemptive Rights (HMETD) to the stockholders at a maximum of 2,615,276,045 shares with par value of Rp 100 per share at an offering price of Rp 900 per share. Every shareholder with 11 shares as of July 2, 2014 has 21 preemptive rights to purchase 21 shares at an offering price of Rp 900 per share.

On April 14, 2015, the Company carried-out a share subscription without preemptive rights (HMETD) amounting to 128,823,255 shares with par value of Rp 100 per share and exercise price amounting to Rp 1,800 per share. The Rights Issue without HMETD was approved during the Extraordinary Meeting of Shareholders on April 28, 2014 for which the Minutes of the Extraordinary Meeting of Shareholders is stated in Notarial Deed No. 94 dated April 28, 2014 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, Notary in South Jakarta. The additional shares have been recorded with the Indonesia Stock Exchange on April 14, 2015.

On September 25, 2015, the Company obtained the effective statement from the Commissioner of the Indonesian Financial Services Authority (OJK) under letter No. S-438/D.04/2015 for the Limited Public Offering II (PUT II) through Pre-emptive Rights (HMETD) with the following details:

- Jumlah maksimum saham baru yang akan ditawarkan adalah 551.474.960 saham biasa dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 1.500 per saham, sehingga sebanyak-banyaknya bernilai Rp 827.212.440.000 dengan ketentuan setiap pemegang 15 (lima belas) saham berhak atas 2 (dua) HMETD, dimana setiap 1 HMETD berhak untuk membeli 1 saham baru.
- Penerbitan sebanyak-banyaknya 551.474.960 Waran Seri I, dimana untuk setiap 1 saham hasil pelaksanaan HMETD tersebut melekat 1 waran seri I yang akan diberikan secara cuma-cuma dan setiap 1 Waran seri I memiliki hak untuk membeli 1 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga pelaksanaan Rp 1.500 per saham, sehingga sebanyak-banyaknya bernilai Rp 827.212.440.000 yang dapat dilaksanakan mulai 11 April 2016 sampai tanggal 7 Oktober 2016. Sampai dengan 31 Desember 2016, jumlah yang telah dilaksanakan Waran Seri I adalah 549.519.579 waran.

Pada tanggal 3 Mei 2016, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham telah disetujui penerbitan saham tambahan hingga 328.256.955 lembar berasal dari Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).

Pada tanggal 17 Mei 2016, Direktur Bursa Efek Indonesia dengan suratnya No. S-03146/BEI.PP2/05-2016, menyetujui pencatatan saham tambahan sebanyak 232.207.479 lembar.

Pada tanggal 31 Desember 2016, sebanyak 5.472.738.318 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Susunan Pengurus dan Informasi Lain

Susunan Dewan Komisaris, Direksi Perusahaan dan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama	Darma Putra	Hary Tanoesoedibjo
Komisaris	Tien	Hary Djaja
Komisaris Independen	Wina Armada Sukardi	Wina Armada Sukardi
Direksi		
Direktur Utama	Gregorius Andrew Andryanto Hasw in	Darma Putra
Direktur	Wito Mailoa	Tien
Direktur	Purnadi Harjono	Purnadi Harjono
Direktur	Totok Sugiharto	Totok Sugiharto
Direktur	Mashudi Hamka	Mashudi Hamka
Direktur Independen	Mahjudin	Wito Mailoa

- The maximum number of new shares that will be offered is 551,474,960 ordinary shares at an exercise price of Rp 1,500 per share, equal to maximum of Rp 827,212,440,000 where each holder of 15 (fifteen) shares are entitled to 2 pre-emptive right, whereby 1 pre-emptive right shall be entitled to purchase 1 new share.
- The issuance of a maximum of 551,474,960 Warrant Series I, wherein for every 1 share, arising from the execution of the pre-emptive rights will be given 1 Warrant Series I free of charge and every 1 Warrant Series I has the right to purchase 1 share of the Company with par value of Rp 100 per share at an exercise price of Rp 1,500 per share, equal to maximum of Rp 827,212,440,000, which can be exercised starting on April 11, 2016 to October 7, 2016. As of December 31, 2016, the total Warrant Series I exercised was 549,519,579 warrants.

On May 3, 2016, based on the Annual General Meeting of the Stockholders, it was agreed to issue additional shares up to 328,256,955 shares through Rights Issue without Preemptive Rights to the stockholders.

On May 17, 2016, the Director of Indonesian Stock Exchange in his letter No. S-03146/BEI.PP2/05-2016 approved the listing of additional 232,207,479 shares.

As of December 31, 2016, 5,472,738,318 shares have been listed on the Indonesian Stock Exchange.

c. Management and Other Information

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee as of December 31, 2016 and 2015 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Director
Director
Director
Independent Director

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)**

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Wina Armada Sukardi	Wina Armada Sukardi	Chairman
Anggota	Pio Paulus Sembiring	Pio Paulus Sembiring	Member
Anggota	Aziz Aribowo	Aziz Aribowo	Member
Sekretaris Perusahaan Audit Internal	Ria Budhiani Chandra Helena Marpaung	Ria Budhiani Chandra Helena Marpaung	Corporate Secretary Internal Audit

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak adalah 2.590 dan 2.391 orang karyawan.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company and its subsidiaries have 2,590 and 2,391 employees, respectively.

d. Entitas Anak

Perusahaan mempunyai pengendalian, baik langsung maupun tidak langsung pada entitas anak berikut:

d. Consolidated Subsidiaries

The Company had control directly or indirectly, in the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Berdiri/ Year of Incorporation	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
			31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015		31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
						Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
PT MNC Asset Management (MNCAM)	Jakarta	Jasa pengelolaan investasi/ Fund investment	99,99%	99,99%	1999	53.215	47.865
PT MNC Finance (MNCF)	Jakarta	Lembaga pembiayaan/ Multi finance	99,99%	99,99%	1989	3.092.864	2.504.842
PT MNC Securities (MNCS)	Jakarta	Jasa perantara pedagang efek dan penjamin emisi/ Brokerage and underwriting	99,99%	99,99%	2004	1.685.633	1.647.992
PT MNC Life Assurance (MNCL)	Jakarta	Jasa asuransi jiwa/ Life insurance	99,98%	99,98%	1988	498.966	489.373
PT MNC Asuransi Indonesia (MNCAI)	Jakarta	Jasa asuransi umum/ General insurance	99,97%	99,97%	1987	419.115	335.374
PT MNC Guna Usaha Indonesia (MNCGU)	Jakarta	Jasa penyewaan/ Leasing	99,99%	99,99%	1993	523.690	204.428
PT Bank MNC Internasional Tbk (BMNCI)	Jakarta	Bank/Banking	39,50%	39,21%	1989	13.057.549	12.137.004
PT Medan Nusantara Propertindo (MDNP)	Jakarta	Penyewaan properti/ Property leasing	99,92%	-	2016	29.966	-
PT Riau Nusantara Propertindo (RINP)	Jakarta	Penyewaan properti/ Property leasing	99,92%	-	2016	7.932	-
PT Bandung Nusantara Propertindo (BDNP)	Jakarta	Penyewaan properti/ Property leasing	99,92%	-	2016	113	-
PT Semarang Nusantara Propertindo (SGNP)	Jakarta	Penyewaan properti/ Property leasing	99,92%	-	2016	114	-
PT Makassar Nusantara Propertindo (MKNP)	Jakarta	Penyewaan properti/ Property leasing	99,92%	-	2016	338	-
PT Jakarta Nusantara Propertindo (JKNP)	Jakarta	Penyewaan properti/ Property leasing	99,92%	-	2016	113	-
PT Surabaya Nusantara Propertindo (SBNP)	Jakarta	Penyewaan properti/ Property leasing	99,92%	-	2016	113	-
PT Palembang Nusantara Propertindo (PBNP)	Jakarta	Penyewaan properti/ Property leasing	99,92%	-	2016	113	-
PT Yogyakarta Nusantara Propertindo (YKNP)	Jakarta	Penyewaan properti/ Property leasing	99,92%	-	2016	113	-

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Ringkasan informasi keuangan BMNCI, entitas anak sebelum eliminasi intra grup, pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut disajikan dibawah ini:

Summarized financial information before intragroup eliminations as of December 31, 2016 and 2015 and for the years then ended in respect of BMNCI, a subsidiary with material non-controlling interest is set out below:

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset	13.057.549	12.137.004	Assets
Liabilitas	11.197.144	10.428.800	Liabilities
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	718.277	653.884	Equity attributable to owners of the Company
Non-controlling interest	1.142.128	1.054.320	Non-controlling interest
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	13.057.549	12.137.004	Total Liabilities and Equity
	2016	2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pendapatan	492.911	360.001	Revenues
Beban	483.562	351.823	Expenses
Keuntungan untuk tahun berjalan	9.349	8.178	Profit for the year
Penghasilan Komprehensif Lain			Other Comprehensive Income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti - bersih setelah pajak	(3.436)	4.455	Remeasurement of defined benefits obligation - net of tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that may be reclassified subsequently to profit and loss
Laba belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual - bersih setelah pajak	3.933	55.437	Unrealized gain on changes in fair value of available for sale financial asset - net of tax
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain - bersih setelah pajak	497	59.892	Total Other Comprehensive Income - net of tax
Jumlah Penghasilan Komprehensif	9.846	68.070	Total Comprehensive Income
Laba yang dapat diatribusikan kepada:			Profit attributable to :
Pemilik entitas induk	2.570	3.257	Owner of the Company
Kepentingan nonpengendali	6.779	4.921	Non-controlling interests
Jumlah	9.349	8.178	Total
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :			Total comprehensive income attributable to :
Pemilik entitas induk	2.745	27.149	Owner of the Company
Kepentingan nonpengendali	7.101	40.921	Non-controlling interests
Jumlah pendapatan komprehensif untuk tahun berjalan	9.846	68.070	Total comprehensive income for the year

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Standar dan amandemen yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar baru dan revisi serta interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2016.

- Amandemen PSAK 7, Pengungkapan pihak-pihak berelasi
- Amandemen PSAK 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- Amandemen PSAK 16, Aset Tetap
- Amandemen PSAK 19, Aset Takberwujud
- Amandemen PSAK 22, Kombinasi Bisnis
- Amandemen PSAK 25, Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan
- Amandemen PSAK 24, Imbalan Kerja
- Amandemen PSAK 65, Laporan Keuangan Konsolidasian
- Amandemen PSAK 66, Pengaturan Bersama
- Amandemen PSAK 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas
- Amandemen PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar

Penerapan standar, amandemen dan interpretasi tersebut tidak mempunyai dampak signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya.

b. Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan
- ISAK 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amandemen PSAK 16: Aset Tetap
- PSAK 69: Agrikultur

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Standards and amendments effective in the current year

In the current year, the Group adopted the following new and revised standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on January 1, 2016.

- Amendments to PSAK 7, Related Party Disclosures
- Amendments to PSAK 15, Investment in Associates and Joint Venture
- Amendments to PSAK 16, Property, Plant and Equipment
- Amendments to PSAK 19, Intangible Assets
- Amendments to PSAK 22, Business Combination
- Amendments PSAK 25, Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors
- Amendments to PSAK 24, Employee Benefits
- Amendments to PSAK 65, Consolidated Financial Statements
- Amendments to PSAK 66, Joint Arrangements
- Amendments to PSAK 67, Disclosure of Interest in Other Entities
- Amendments to PSAK 68, Fair Value Measurement

The application of the above standard, amendments and interpretation has no significant effect to the disclosures or on the amounts reported in current and prior year the consolidated financial statements.

b. Standards and interpretations issued not yet adopted

Amendment to standard and interpretation effective for periods beginning on or after January 1, 2017, with early application permitted are the following:

- PSAK 1: Presentation of Financial Statements about Disclosure Initiative
- ISAK 31: Scope Interpretation of PSAK 13: Investment Property

Amendments to standard and interpretation effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with early application permitted are the following:

- Amendment to PSAK 16: Property, Plant and Equipment
- PSAK 69: Agriculture

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effect of adoption of these standards, amendments and interpretations on the consolidated financial statements is not known nor reasonably estimable by management.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali properti dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasi atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Dasar Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (entitas anak). Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai kekuasaan atas investee, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Presentation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain properties and financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company (its subsidiaries). Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

Perusahaan menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan diatas.

Perusahaan dengan hak suara kurang dari mayoritas memiliki hak yang cukup untuk memberinya kekuasaan atas investee, ketika Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan, ketika menilai apakah hak suara atas investee tersebut mencukupi untuk memberinya kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik suara lain (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain dan (iv) fakta dan keadaan tambahan apapun yang mengindikasikan bahwa investor memiliki atau tidak memiliki kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola pemilihan suara dalam RUPS sebelumnya.

Perusahaan mengkonsolidasikan entitas anak ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak tersebut dan tidak mengkonsolidasikan entitas anak ketika kehilangan pengendaliannya. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisi atau dilepas selama tahun berjalan diakui dalam laporan laba rugi dan komprehensif lainnya konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan ketika entitas kehilangan pengendalian atas entitas anak tersebut.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Grup.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to directly the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicates that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries to bring the accounting policies used in line with those used by other members of the Group.

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban intra kelompok usaha dieliminasi pada saat konsolidasian.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Grup atas entitas anak yang dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan dan kerugian diakui didalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) keseluruhan nilai wajar yang diterima dan nilai wajar dari setiap sisa investasi dan (ii) nilai tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill) dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Ketika aset dari entitas anak dinyatakan sebesar nilai revaluasi atau nilai wajar dan akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan terakumulasi dalam ekuitas, jumlah yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan akumulasi ekuitas dicatat seolah-olah Grup telah melepas secara langsung aset yang relevan (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer langsung ke saldo laba sebagaimana ditentukan oleh PSAK yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan atau, jika sesuai, biaya perolehan saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

All intra-group transactions, balances, income and expenses are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Group's interests in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interests and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. When assets of the subsidiary are carried at revalued amount or fair values and the related cumulative gain or loss has been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity, the amounts previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are accounted for as if the Group had directly disposed of the relevant assets (i.e. reclassified to profit or loss or transferred directly to retained earnings as specified by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

d. Business Combination

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Kepentingan nonpengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan nonpengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontingen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontingen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontingen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase option.

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitle their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

Akuntansi selanjutnya atas perubahan dalam nilai wajar dari imbalan kontingen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontingen tersebut diklasifikasikan. Imbalan kontingen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal setelah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas. Imbalan kontingen yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali setelah tanggal pelaporan sesuai dengan standar akuntansi yang relevan dengan mengakui keuntungan atau kerugian terkait dalam laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari grup dan laporan posisi keuangan Perusahaan disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with the relevant accounting standards, as appropriate, with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the group and the statement of financial position of the company are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

In preparing the financial statements of each individual group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

g. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

- Nilai wajar melalui laba rugi
- Dimiliki hingga jatuh tempo
- Tersedia untuk dijual
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Financial Assets

All financial assets are recognised and derecognised on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Group's financial assets are classified as follows:

- Fair value through profit or loss (FVTPL)
- Held-to-maturity
- Available-for-Sale (AFS)
- Loans and receivable

Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets are classified as at FVTPL where the financial asset is either held for trading or its designated as at FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan selain aset keuangan yang diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal, jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang Grup disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas, misalnya direksi dan CEO.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

Dimiliki hingga jatuh tempo (HTM)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo hanya jika investasi tersebut memiliki pembayaran yang tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Pada saat pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi kerugian penurunan nilai yang ada.

A financial asset is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling in the near term; or
- on initial recognition it is a part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial asset other than a financial asset held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the Group is provided internally on that basis to the entity's key management personnel, for example the board of directors and chief executive officer.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognised in profit or loss. The net gain or loss recognised in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset.

Held-to-maturity (HTM)

Financial assets are classified as held-to-maturity investment only if these investments have fixed or determined payments and their maturity date has been determined and the Group has the positive intention and ability to hold such financial assets to maturity. Held-to-maturity investments are initially measured at fair value plus transaction costs which are attributable directly to the acquisition of the financial assets. After initial recognition, held-to-maturity investments are measured at amortized cost, using the effective interest method less any impairment losses.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo, diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, atau pinjaman yang diberikan dan piutang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual. Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah itu, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dan dicatat pada nilai wajar.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya dan akumulasi revaluasi investasi AFS di ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laba rugi. Jika aset keuangan dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui pada revaluasi investasi AFS, direklasifikasi ke laba rugi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Aset keuangan dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi kerugian penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Available-for-sale financial assets (AFS)

Financial assets that are not classified as held-to-maturity, measured at fair value through profit or loss; or loans and receivables, are classified as available for sale. Available-for-sale financial assets are initially measured at fair value plus any directly attributable transaction costs. Subsequently, they are measured at fair value.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in other comprehensive income and in equity as accumulated in AFS investment revaluation, with the exception of impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognized in profit or loss. When the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in AFS investment revaluation is reclassified to profit or loss.

Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are also classified as AFS, measured at cost less impairment.

Dividend on AFS equity instrument, if any, is recognized in profit or loss when the right to receive the dividends is established.

Loans and receivables

Financial assets that have fixed or determinable payments and that are not quoted in an active market are classified as loan and receivables. Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment losses. Interest is recognized by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti obyektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang dalam nilai wajar dari instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif terjadinya penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa konsumen akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the customer will enter bankruptcy or financial re-organization.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Kerugian penurunan nilai dihitung secara individual untuk aset keuangan yang signifikan secara individual serta kolektif untuk aset yang secara individual tidak signifikan dan secara individual signifikan namun tidak terdapat bukti obyektif penurunan nilai. Di dalam menentukan penurunan nilai kolektif, aset keuangan dikelompokkan pada kelompok aset keuangan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang serupa. Arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan ini diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual dan pengalaman kerugian historis untuk aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa. Pengalaman historis kerugian disesuaikan berdasarkan hasil pengamatan data pada masa kini, untuk merefleksikan efek dari kondisi masa kini yang tidak mempengaruhi periode dari pengalaman historis.

Cadangan kerugian penurunan nilai yang dinilai secara kolektif dilakukan dengan mengalikan nilai baki debit fasilitas kredit pada posisi laporan dengan *probability default* (PD), *loss identification period* (LIP) dan *loss given default* (LGD).

Kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan nilai tercatat dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai yang terbentuk. Pada saat penurunan nilai diakui dalam aset keuangan atau kelompok aset keuangan, pendapatan bunga diakui berdasarkan nilai tercatat setelah penurunan nilai menggunakan tarif bunga yang digunakan untuk mendiskontokan estimasi arus kas masa depan pada saat menghitung penurunan nilai.

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

Impairment loss is calculated individually for financial assets that are individually significant and collectively for assets that are individually not significant, or individually significant but there is no objective evidence of impairment when assessed individually. In determining collective impairment, financial assets are grouped into groups of financial assets based on similar credit risk characteristics. Future cash flow from a group of financial assets is estimated based on contractual cash flows and historical loss experience for assets that have similar credit risk characteristics. Historical loss experience is adjusted based on data observations in the present, to reflect the effects of current conditions that do not affect the period of historical experience.

Allowance for impairment losses collectively assessed is performed by multiplying the outstanding credit facility at report date by the probability of default (PD), loss identification period (LIP) and loss given default (LGD).

The impairment loss is recognized in profit or loss and the carrying amount of the financial asset or group of financial assets are presented net of allowance for impairment losses reserve. When impairment losses are recognized in the financial asset or group of financial assets, interest income is recognized based on the carrying amount after impairment using the interest rate used for discounting the estimated future cash flow when calculating impairment.

Nilai tercatat aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap turun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Kecuali instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke pendapatan komprehensif lain.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Dalam penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognised in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognised in equity are reclassified to profit or loss.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognised.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognised in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognised directly in other comprehensive income.

Derecognition of financial assets

The Group derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognises it retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognise the financial asset and also recognise a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

Dalam penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitas. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasury) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai FVTPL pada saat liabilitas keuangan baik dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada FVTPL.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

h. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instrument.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either "at FVTPL" or "at amortized cost".

Financial liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is either held for trading or its designated as at FVTPL.

Liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal, jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang Grup disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas, misalnya direksi dan CEO.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup setiap bunga yang dibayar dari liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan, diakui pada nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan liabilitas keuangan tersebut. Pengukuran selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dimana beban bunga diakui berdasarkan tingkat pengembalian yang efektif, kecuali untuk liabilitas jangka pendek dimana pengakuan bunganya tidak material.

A financial liability is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition, if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the Group is provided internally on that basis to the entity's key management personnel, for example the board of directors and chief executive officer.

Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability.

Financial liabilities at amortized costs

At initial recognition, financial liabilities at cost are recognized at fair value. The fair value is reduced by transaction costs which are directly attributable to the issuance of such financial liabilities. Subsequently, these financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method, where interest expense is recognized based on the rate of effective return, except for short-term liabilities when the recognition of interest would be immaterial.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

i. Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Reklasifikasi aset keuangan

Grup tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi aset keuangan ke kelompok aset keuangan FVTPL. Grup hanya dapat melakukan reklasifikasi aset keuangan ke kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang jika aset keuangan tersebut memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan Grup memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa depan yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo. Aset keuangan tersebut direklasifikasi pada nilai wajar pada tanggal reklasifikasi yang menjadi biaya perolehan diamortisasi yang baru. Setiap keuntungan dan kerugian yang sudah diakui dalam laba rugi tidak boleh dipulihkan. Setiap keuntungan dan kerugian yang sudah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diamortisasi ke laba rugi selama sisa umur aset keuangan (jika aset keuangan memiliki jatuh tempo tetap) atau tetap diakui dalam pendapatan komprehensif lain sampai aset keuangan tersebut dilepas atau dijual (jika aset keuangan tidak memiliki jatuh tempo tetap).

Reklasifikasi liabilitas keuangan

Grup tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi liabilitas keuangan dari atau ke kelompok liabilitas keuangan FVTPL.

j. Saling hapus antar Aset keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognises financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expires. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

i. Reclassifications of Financial Instruments

Reclassification of financial assets

The Group shall not reclassify any financial assets into the FVTPL after initial recognition. The Group only reclassifies financial assets classified as FVTPL or available for sale into loans and receivables if the financial assets meet the definition of loans and receivables and the Group has the intention and ability to hold the financial assets for the foreseeable future or until maturity. The financial assets are reclassified at fair value, on the date of reclassification which become its new amortized cost. Any gains or losses already recognized in profit or loss are not reversed. Any gains or losses that have been recognized in other comprehensive income are amortized through profit or loss over the remaining life of the financial assets (for financial assets that have fixed maturities) or continue to be recognized in other comprehensive income until the financial assets are sold or otherwise disposed (for financial assets that do not have fixed maturities).

Reclassification of financial liabilities

The Group is not allowed to reclassify any financial liabilities from or to a group of FVTPL financial liabilities.

j. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group only offsets financial assets and liabilities and presents the net amount in the consolidated statement of financial position where it:

- currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

k. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminakan serta tidak dibatasi penggunaannya.

l. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan giro pada Bank Indonesia dan bank lain mengacu pada Catatan 3h dan 3j terkait aset keuangan.

m. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain mengacu pada Catatan 3h dan 3j terkait aset keuangan.

n. Efek-efek

Efek-efek diklasifikasikan dalam kategori diperdagangkan, tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengukuran awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan efek-efek mengacu pada Catatan 3h dan 3j terkait aset keuangan.

Transaksi pembelian dan penjualan efek, baik untuk nasabah maupun untuk Grup sendiri diakui pada saat timbulnya perikatan atas transaksi efek saham. Pembelian efek saham untuk nasabah dicatat sebagai piutang nasabah dan utang Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), sedangkan penjualan untuk nasabah dicatat sebagai piutang KPEI dan "utang nasabah".

k. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand, demand deposits with Bank Indonesia and other banks and placements with Bank Indonesia and other banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

l. Demand Deposits with Bank Indonesia and Other Banks

Demand deposits with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of demand deposits with Bank Indonesia and other banks are discussed in Notes 3h and 3j related to financial assets.

m. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of placements with Bank Indonesia and other banks are discussed in Notes 3h and 3j related to financial assets.

n. Securities

Securities are classified as held-for-trading, available-for-sale and held-to-maturity.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of securities are discussed in Notes 3h and 3j related to financial assets.

Purchases of equity securities for the interest of customers or for the Group are recorded as receivable from customers and payable to institute of Clearing and Settlement Guarantee for Securities Company in Indonesia (KPEI), while sales of equity securities for the interest of customers are recorded as receivable from KPEI and payable to customers.

Pembelian efek saham untuk Grup sendiri dicatat sebagai "portofolio efek" dan "utang KPEI", sedangkan penjualan efek saham dicatat sebagai "piutang KPEI" dan mengurangi jumlah portofolio efek yang dimiliki Grup secara *first in first out* (FIFO) serta mengakui keuntungan atau kerugian atas penjualan efek tersebut dalam laba rugi tahun berjalan.

o. Tagihan dan Liabilitas Derivatif

Tagihan dan liabilitas derivatif diklasifikasikan dalam kategori diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengukuran awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan tagihan dan liabilitas derivatif mengacu pada Catatan 3h, 3i dan 3j terkait aset keuangan dan liabilitas keuangan.

p. Kredit

Kredit diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengukuran awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan efek-efek mengacu pada Catatan 3h dan 3j terkait aset keuangan.

q. Restrukturisasi Kredit Bermasalah

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit diakui bila nilai sekarang dari jumlah penerimaan kas yang akan datang yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

r. Piutang Sewa Pembiayaan

Dalam investasi neto sewa pembiayaan, Grup mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan sebesar jumlah investasi neto sewa pembiayaan Grup.

Investasi neto sewa pembiayaan terdiri dari jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin (harga opsi) yang akan diterima pada akhir masa sewa dikurangi dengan penghasilan pembiayaan tangguhan (*unearned lease income*), simpanan jaminan (*security deposit*) dan penyisihan penurunan nilai.

Purchase of equity securities for the Group is recorded as "securities owned-trading" and "accounts payable to KPEI", on the other hand, sale of equity securities is recorded as "Receivables from KPEI" and deduction on the number of equity securities owned by the Group is based on first in first out (FIFO) method and any resulting gain or loss is reflected in the current operations.

o. Derivative Receivables and Payables

Derivative receivables and payables are classified as fair value through profit or loss (FVTPL).

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of derivative receivables and payables are discussed in Notes 3h, 3i and 3j related through financial assets and financial liabilities.

p. Loans

Loans are classified as loans and receivables.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of securities are discussed in Notes 3h and 3j related to financial assets.

q. Troubled Debt Restructuring

Losses resulting from loan restructuring related to modification of credit terms are recognized if the present value of future cash receipts which have been determined in new loan terms, including receipts designated as interest or principal, is less than the amount of the outstanding loan before the restructuring.

r. Finance Lease Receivable

Amounts due from lessees under finance leases are recorded as receivables at the amount of the Group's net investment in the finance lease.

Net investments in finance lease consist of the total lease receivables plus the guaranteed residual value (option price) to be received at the end of the lease period, less unearned lease income, security deposits, and allowance for impairment losses.

Selisih antara piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin dengan biaya perolehan aset sewaan dicatat sebagai penghasilan pembiayaan tangguhan dan dialokasikan sebagai pendapatan selama masa sewa berdasarkan suatu tingkat pengembalian berkala yang tetap dari investasi neto sewa pembiayaan. Grup tidak mengakui pendapatan bunga dari piutang sewa pembiayaan yang telah menunggak pembayaran lebih dari 90 hari. Pendapatan tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima.

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan ditandatangani, apabila aset sewaan memiliki nilai residu pada akhir periode sewa, *lessee* diwajibkan untuk memberikan simpanan jaminan yang akan diperhitungkan dengan nilai jual aset sewaan pada akhir masa sewa, bila hak opsi dilaksanakan oleh *lessee*. Apabila hak opsi tidak dilaksanakan, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada *lessee* pada akhir masa sewa.

Apabila aset sewaan dijual kepada *lessee* sebelum masa sewa berakhir, maka perbedaan antara harga jual dengan investasi neto sewa pembiayaan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian pada saat terjadinya.

s. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

Tagihan akseptasi diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang. Liabilitas akseptasi dikategorikan sebagai liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan tagihan dan liabilitas akseptasi mengacu pada Catatan 3h, 3i dan 3j terkait aset keuangan dan liabilitas keuangan.

t. Akuntansi Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan piutang setelah dikurangi dengan pendapatan belum diakui dan kerugian penurunan nilai.

Piutang yang tidak tertagih dihapuskan pada saat dinyatakan tidak tertagih oleh manajemen Perusahaan. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

The difference between the finance lease receivables plus the guaranteed residual value and the acquisition cost of the leased assets is recorded as unearned lease income. This is recognized as finance lease income over the lease period at a periodic rate of return on net investments in finance lease. The Group does not recognize interest income from finance lease receivables which are overdue for more than 90 days. Such interest income is recognized as income when already received.

At the inception of the lease, if the leased asset has residual value at the end of the lease period, the lessee is required to make a security deposit which will be applied as payment to the purchase option price of the leased asset at the end of the lease period if the option to purchase is exercised by the lessee. Otherwise, the security deposit will be returned to the lessee at the end of the lease period.

If the leased assets are sold to the lessee before the end of the lease period, the difference between the sales price and the net investments in finance lease is recorded as gain or loss at the time of sale.

s. Acceptances Receivable and Liabilities

Acceptances receivable are classified as loan and receivables. Acceptances liabilities are classified as financial liabilities at amortized costs.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of acceptances receivable and payable are discussed in Notes 3h, 3i and 3j related to financial assets and financial liabilities.

t. Accounting for Consumer Financing

Consumer financing are stated at the amount of installment receivable net of unearned income and impairment losses.

Receivables are written off when they are deemed to be uncollectible based on Company's management evaluation. Recoveries from written-off receivables are recognized as other income upon receipt.

Pendapatan pembiayaan konsumen belum diakui merupakan perbedaan antara jumlah angsuran yang akan diterima dan jumlah pokok pembiayaan. Pendapatan belum diakui diamortisasi dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu perjanjian dengan menggunakan tingkat pengembalian berkala konstan dari piutang pembiayaan konsumen.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui tersebut, diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Selisih bersih antara pendapatan administrasi yang diperoleh dari konsumen pada saat pertama kali perjanjian, ditangguhkan dan diakui sebagai penyesuaian atas imbal hasil selama periode pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat suku bunga efektif dan disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Pembiayaan Konsumen - Bersih" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

u. Anjak Piutang

Anjak piutang dengan perlindungan (*with recourse*) dinyatakan sebesar nilai bersih dari retensi dan pendapatan bunga yang ditangguhkan dan cadangan penurunan nilai. Selisih dari tagihan anjak piutang, termasuk retensi, dengan biaya anjak piutang merupakan pendapatan bunga yang ditangguhkan, yang akan diakui sebagai pendapatan berdasarkan proporsi waktu dengan menggunakan tingkat bunga efektif selama periode kontrak.

v. Pembiayaan Murabahah

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan Grup harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada konsumen.

Pada saat akad penjualan, piutang pembiayaan Murabahah diakui sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (*margin*).

Keuntungan dari penjualan Murabahah diakui selama periode akad berdasarkan pengakuan *margin* dari piutang pembiayaan Murabahah.

Pada akhir periode pelaporan, piutang pembiayaan Murabahah disajikan sebesar nilai neto yang dapat direalisasikan, yaitu saldo piutang Murabahah dikurangi *margin* yang ditangguhkan dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Unearned income on consumer financing represents the difference between the total installments to be received and the principal amount financed. Unearned income is amortized and recognized as income over the term of the financing agreement using a constant rate of return on the financing receivables.

Unearned income on consumer financing receivables is recognized as income over the term of existing contract based on the effective interest rate of consumer finance receivables.

The difference between administration revenue from finance arrangements at inception of the agreement is deferred and recognized as yield adjustment over the contract terms based on effective interest rates and presented as part of the "Consumer Financing Income - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

u. Factoring Receivables

Factoring receivables entered into with recourse are stated at net realizable value reduced by retention, unearned factoring income and allowance for impairment. The excess of factoring receivables over the total amount to be paid by the customer, including retention, represents unearned factoring income which will be recognized as income over the terms of the factoring agreement using a constant periodic rate of return.

v. Murabahah Financing

Murabahah is a sale and purchase agreement with the selling price of goods at cost plus an agreed profit and the Group must disclose the cost of the goods to the consumer.

At the time of sale, Murabahah financing receivables are recognized at cost plus profit (*margin*).

Profit from sale is recognized over the period of the contract based on the recognition of margin on Murabahah financing receivables.

At the end of reporting period, Murabahah financing receivables are stated at their net realizable value, i.e. the outstanding amounts of deferred Murabahah reduced by margins and allowance for impairment losses.

w. Pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah

Musyarakah Mutanaqishah adalah akad kerja sama antara Grup dan konsumen. Ekuitas dari Grup akan dibagi menjadi unit musyarakah dan konsumen akan membeli unit yang dimiliki Grup melalui pembayaran cicilan.

Keuntungan Musyarakah Mutanaqishah akan dibagi sesuai dengan kesepakatan bersama dari kedua belah pihak, sedangkan kerugian ditanggung sesuai dengan ekuitas masing-masing pihak berdasarkan perjanjian Musyarakah.

Pada akhir periode pelaporan, piutang pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah disajikan sebesar nilai neto yang dapat direalisasikan, yaitu saldo piutang Musyarakah Mutanaqishah dikurangi margin yang ditanggihkan dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

x. Kontrak Asuransi

Aset reasuransi adalah milik hak kontraktual neto *cedant* (pemegang polis atas kontrak reasuransi) dalam perjanjian asuransi.

Aset reasuransi terdiri dari piutang reasuransi dan porsi reasuransi dan premi yang belum merupakan merupakan pendapatan dan estimasi klaim.

Aset reasuransi ditelaah untuk penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan, atau lebih sering, ketika sebuah indikasi penurunan nilai selama tahun pelaporan. Penurunan nilai terjadi ketika terdapat bukti obyektif sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi bahwa Grup tidak dapat menerima seluruh jumlah terutang karena berdasarkan ketentuan kontrak dan peristiwa tersebut memiliki dampak yang dapat diukur dengan handal yang akan mempengaruhi jumlah yang akan diterima oleh Grup dari reasuradur. Kerugian penurunan nilai dicatat dalam laba rugi.

PSAK 62 tidak mengijinkan saling hapus antara:

- i). Aset reasuransi dengan liabilitas asuransi terkait atau
- ii). Pendapatan atau beban dari kontrak reasuransi dan beban atau pendapatan dari kontrak asuransi.

w. Musyarakah Mutanaqishah Financing

Musyarakah Mutanaqishah is a joint ownership agreement between the Group and the consumer. The equity of the Group will be divided into musyarakah units and the consumer will purchase the Group's units through installment payments.

Profit from Musyarakah Mutanaqishah will be shared as mutually agreed by the parties, and losses will be borne based on the percentage of equity of each party in the Musyarakah agreement.

At the end of the reporting period, Musyarakah Mutanaqishah financing receivables are stated at their net realizable value, i.e. the outstanding amounts of deferred Musyarakah Mutanaqishah is reduced by margins and allowance for impairment losses.

x. Insurance Contract

Reinsurance asset is the value of the cedant's net contractual rights (policy holders for the reinsurance contract) in the reinsurance agreement.

Reinsurance assets consist of reinsurance receivables and reinsurance portion from unearned premiums and estimated claims.

Reinsurance assets are reviewed for impairment at each reporting date, or more frequently, when an indication of impairment arises during the reporting year. Impairment occurs when there is objective evidence as a result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance assets that the Group may not receive all outstanding amounts due under terms of the contract and the event has a reliably measureable impact on the amounts that the Group will receive from the reinsurer. The impairment loss is recorded in the profit or loss.

PSAK 62 does not allow to offset between:

- i). Reinsurance assets and the related insurance liabilities or
- ii). Income or expense from reinsurance contract and expense or income from the related insurance contract.

Transaksi reasuransi

Untuk mengurangi risiko penutupan polis asuransi, Grup mereasuransikan polis-polis yang nilai pertanggungannya melebihi retensi sendiri kepada perusahaan-perusahaan reasuradur dan tidak mengakui ganti rugi atas klaim asuransi yang menjadi tanggungan reasuradur.

Kontrak reasuransi adalah kontrak yang mana satu pihak (asuradur) menerima risiko asuransi signifikan dari pihak lain (pemegang polis) dengan menyetujui untuk mengompensasi pemegang polis jika kejadian masa depan tidak pasti tertentu (kejadian yang diasuransikan) berdampak merugikan pemegang polis.

Liabilitas kontrak asuransi

Adalah nilai kewajiban kontraktual neto asuradur dalam suatu kontrak asuransi.

Kontrak investasi diklasifikasikan antara kontrak dengan atau tanpa FPT (Fitur Partisipasi Tidak mengikat). Kebijakan akuntansi untuk kewajiban kontrak investasi dengan FPT adalah sama dengan yang untuk kewajiban kontrak asuransi jiwa.

Liabilitas kontrak investasi

Kewajiban kontrak investasi tanpa FPT diakui pada saat kontrak tersebut dilakukan dan premi yang dibebankan. Hutang ini awalnya diakui pada nilai wajar, ini menjadi harga transaksi termasuk transaksi biaya secara langsung terkait dengan penerbitan kontrak. Setelah pengakuan awal investasi, kewajiban kontrak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

y. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

z. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Reinsurance transaction

The Group reinsures risks with other insurance companies and do not recognize insurance claim which is borne by the reinsurance companies, to reduce its underwriting risk.

Reinsurance contract is a contract where one party (insurer) accepts significant insurance risk from another party (the policyholder) by agreeing to compensate the policyholder if the events specified uncertain future (the insured event) adversely affects the policyholder.

Insurance contracts liability

Insurance contracts liability is the value of net contractual obligations under an insurance contract of the insurer.

Investment contracts are classified between contracts with or without DPF (Discretionary Participation Features). The accounting policies for investment contract liabilities with DPF are the same as those for life insurance contract liabilities.

Investment contracts liability

Investment contracts liability without DPF are recognized when contracts are entered into and premiums are charged. These liabilities are initially recognized at fair value, this being the transaction price excluding any transaction costs directly attributable to the issue of the contract. Subsequent to initial recognition investment, contract liabilities are measured at fair value through profit or loss.

y. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

z. Property and Equipment

Property and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan dan prasarana	20
Kendaraan	4-5
Perlengkapan kantor	4-5
Peralatan kantor	4
Partisi	5

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut tercermin dalam laba atau rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

aa. Aset Al-Ijarah

Ijarah adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu aset dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa (ujrah) tanpa diikuti dengan pemindahan aset itu sendiri. Ijarah muntahiyah bittamlik adalah ijarah dengan wa'ad perpindahan kepemilikan obyek ijarah pada saat tertentu. Aset ijarah dicatat sebesar nilai perolehannya dan disusutkan sesuai dengan jangka waktu sewa yang telah disepakati. Pendapatan sewa selama masa akad diakui pada saat manfaat atas sewa telah diserahkan kepada penyewa.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings and improvements
Vehicles
Office furniture and fixtures
Office equipment
Partition

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and is not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying amounts are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

aa. Al-Ijarah Assets

Ijarah is an agreement of transfer of rights to benefit from the use of an asset with a certain time period in exchange for the lease payment (ujrah) without transferring the ownership of the asset. Ijarah muntahiyah bittamlik is an ijarah with transfer of ownership of the asset at any given moment. Al-ijarah assets are initially recorded at cost and are depreciated over the agreed term of lease. Rental income is recognized when the rights of the asset has been transferred to the lessee.

bb. Properti Investasi

Properti investasi dicatat sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan juga termasuk biaya penggantian bagian properti investasi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Properti investasi didepresiasi dengan menggunakan metode garis lurus sesuai dengan taksiran masa manfaat sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan	20
Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.	
Pergantian ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, adanya perubahan dalam penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain. Pergantian dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, adanya perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan yang ditujukan untuk dijual.	
Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui di laporan laba rugi pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan.	

cc. Aset Tak Berwujud

Goodwill

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi).

bb. Investment Properties

Investment property is stated at cost, including transaction costs less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the investment property, if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial year in which these are incurred.

Investment properties are depreciated using straight line method based on their estimated useful life as follows:

	Tahun/ Years
Buildings	20
The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.	
Transfers are made to investment property when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation and commencement of an operating lease to another party. Transfers are made from investment property when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development with a view to sale.	
Investment property is derecognized when either it is disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gain or loss on the retirement or disposal of an investment property is recognized in the statements of profit or loss in the year of retirement or disposal.	

cc. Intangible Assets

Goodwill

Goodwill arising in a business combination is recognised as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date).

Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi goodwill diuji penurunan nilainya secara tahunan atau pada saat terdapat indikasi bahwa unit tersebut mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan terlebih dahulu untuk mengurangi jumlah tercatat aset atas setiap goodwill yang dialokasikan pada unit dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit dibagi prorata atas dasar jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah yang dapat diatribusikan dari goodwill termasuk dalam penentuan laba atau rugi atas pelepasan.

Software

Perangkat lunak yang dibeli oleh Grup dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 5 tahun.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode amortisasi direvisi setiap akhir tahun.

Biaya pengurusan tanah

Biaya perolehan pengurusan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus sepanjang umur hukum hak atas tanah karena umur hukum hak atas tanah lebih pendek dari umur ekonominya.

dd. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan Selain Goodwill

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units expected to benefit from the synergies of the combination. Cash-generating units to which goodwill has been allocated are tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in a subsequent period.

On disposal of the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

Software

Software acquired by the Group are stated at cost less accumulated amortization.

Amortization is recognized in profit or loss using the straight line method based on its estimated useful lives of 5 years.

The estimated useful lives, residual values and amortization method are reviewed at each year end.

Land processing cost

Costs for the legal processing and renewal of landrights, are deferred and are amortized using the straight-line method over the legal term of the landright since the legal term of the right is shorter than its economic life.

dd. Impairment of Non-Financial Asset Other than Goodwill

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets are impaired. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Perkiraan jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

ee. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih dinyatakan sebesar nilai realisasi bersih pada saat agunan yang diambil alih. Pada akhir tahun, agunan yang diambil alih ditelaah kembali, apabila terdapat penurunan nilai dari agunan yang diambil alih, maka nilai agunan yang diambil alih tersebut akan disesuaikan. Pada saat agunan yang diambil alih dijual, nilai tercatatnya dihapuskan dan keuntungan atau kerugian diakui sebagai laba atau rugi.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih dibentuk atas penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi.

ff. Utang AI-Musyarakah

AI-Musyarakah adalah akad kerjasama diantara para pemilik modal yang menggabungkan modal mereka untuk tujuan mencari keuntungan. Dalam AI-Musyarakah Grup dan bank menyediakan modal untuk membiayai usaha tertentu, baik yang sudah berjalan maupun yang baru. Selanjutnya Grup dapat mengembalikan modal tersebut berikut bagi hasil yang telah di sepakati secara bertahap atau sekaligus kepada bank.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

ee. Foreclosed Collateral

Foreclosed collateral is stated at net realizable value at the time of foreclosure. At the end of the year, foreclosed collateral are reviewed and any impairment in value of the foreclosed collateral will be adjusted. When the foreclosed collateral are disposed of, their carrying amount are removed from the accounts and any resulting gains or losses are recognized in profit or loss.

Management evaluates the value of foreclosed properties periodically. Allowance for impairment losses on foreclosed properties is reserved on reduction of foreclosed properties value.

The carrying amount of foreclosed properties is written down to recognize a permanent decline in the value of the foreclosed properties, which is charged to current operations.

ff. AI-Musyarakah Loan

AI-Musyarakah is a partnership agreement between the owners of capital who combine their capital for the purpose of profit. In AI-Musyarakah, the Group and the bank alike provide capital to finance a certain business, both existing and new. Furthermore, the Group can recover the capital following the results of which have been agreed in stages or all at once to the bank.

gg. Utang Al-Mudharabah

Al-Mudharabah adalah suatu bentuk kerjasama dua pihak atau lebih dimana satu pihak sebagai penyandang dana dan pihak yang lain sebagai pengelola dana, dimana dana itu digunakan oleh pengelola untuk usaha. Keuntungan dari usaha tersebut dibagi hasil sesuai kesepakatan.

hh. Liabilitas Segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengukuran awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan liabilitas segera mengacu pada Catatan 3i dan 3j terkait liabilitas keuangan.

ii. Simpanan

Simpanan diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengukuran awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan simpanan mengacu pada Catatan 3i dan 3j terkait liabilitas keuangan.

jj. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik local maupun luar negeri, dalam bentuk giro, inter-bank call money dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau 90 hari, tabungan dan deposito berjangka.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengukuran awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan simpanan dari bank lain mengacu pada Catatan 3i dan 3j terkait liabilitas keuangan.

kk. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui sebagai berikut:

- 1) Pendapatan pembiayaan diakui dengan basis tingkat suku bunga efektif seperti dijelaskan pada Catatan 3h, 3q, 3s, 3u, 3v dan 3w.

gg. Al-Mudharabah Loan

Al-Mudharabah is a form of cooperation between two or more parties in which one party acts as the lender and other party acts as fund manager, wherein the funds are used by the managers for business. The profit of the business is divided according to the agreement.

hh. Liabilities Immediately Payable

Liabilities immediately payable represent obligation to third parties, based on contract or orders by those having authority that should be settled immediately.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value and derecognition of liabilities immediately payable are discussed in Notes 3i and 3j related to financial liabilities.

ii. Deposits

Deposits are classified as financial liabilities at amortized costs.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value and derecognition of deposits are discussed in Notes 3i and 3j related to financial liabilities.

jj. Deposits from Other Banks

Deposits from other banks are classified as financial liabilities at amortized costs.

Deposits from other banks represent liabilities to domestic and overseas banks, in the form of demand deposits, inter-bank call money deposits with original maturities of 90 days or less, saving deposits and time deposits.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value and derecognition of deposits from other banks are discussed in Notes 3i and 3j related to financial liabilities.

kk. Recognition of Revenues and Expenses

Revenues are recognized as follows:

- 1) Financing income is recognized on an effective interest basis as explained in Note 3h, 3q, 3s, 3u, 3v and 3w.

- 2) Pendapatan dari jasa pengelolaan investasi dan jasa penasehat investasi diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.
- 3) Keuntungan atau kerugian dari perdagangan efek meliputi keuntungan atau kerugian yang timbul dari penjualan efek dan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar portofolio efek.
- 4) Jasa penjamin emisi efek diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi secara substansial telah selesai dan jumlah pendapatan telah dapat ditentukan.
- 5) Pendapatan dividen dari portofolio efek diakui pada saat deklarasi efek ekuitas oleh penerbit.
- 6) Pendapatan ijarah diakui selama masa akad. Pendapatan ijarah disajikan secara neto setelah dikurangi beban penyusutan aset ijarah.
- 7) Pendapatan dan Beban Asuransi

Pendapatan premi bruto diakui secara tahunan sejak tanggal berlakunya kontrak asuransi.

Pendapatan premi bruto asuransi yang berjangka waktu lebih dari satu tahun diakui sebagai pendapatan premi ditangguhkan pada saat diterima dan diakui sebagai pendapatan secara tahunan pada setiap tanggal ulang tahun polis selama periode berlakunya kontrak asuransi.

Premi bruto mencakup premi koasuransi sebesar bagian pertanggungan Grup.

Pendapatan underwriting neto ditentukan setelah memperhitungkan cadangan untuk premi yang belum merupakan pendapatan, beban klaim, beban akuisisi, dan tes kecukupan liabilitas. Metode yang digunakan untuk menentukan cadangan tersebut adalah sebagai berikut:

Premi yang Belum Merupakan Pendapatan

PSAK 36 (Revisi 2010), "Akuntansi Asuransi Jiwa" mengatur liabilitas asuransi kontrak asuransi yang berjangka waktu lebih dari satu tahun diukur dengan menggunakan salah satu dari:

- 2) Fees from investment management and advisory services are recognized when the services are rendered based on the terms of the contracts.
- 3) Gain or losses on trading of securities consist of gains or losses arising from the sale of securities and unrealized gains or losses resulting from increases (decreases) in the fair value of securities owned.
- 4) Underwriting fees are recognized when underwriting activities are substantially completed and the amount of income has been determined.
- 5) Dividend income from securities is recognized upon declaration by the issuer of equity securities.
- 6) Revenue from ijarah is recognized over contract term. Revenue from ijarah is presented net of depreciation expense of asset for ijarah.
- 7) Insurance Income and Expenses

Gross premium income is recognized on a yearly basis at the inception date of the insurance contract.

Gross premium income with a term of more than one year is recognized as deferred premium income when received and is recognized as income on a yearly basis at each policy anniversary date over the period of the insurance contract.

Gross premium includes the Group's share of coinsurance policy premiums.

Net underwriting income is determined net after making provisions for unearned premium reserves, claim expense, acquisition expense, and liability adequacy test. The methods used to determine these provisions are as follows:

Unearned Premiums

PSAK 36 (Revised 2010), "Accounting for Life Insurance Contract governs insurance liabilities for insurance contract with a term of more than one year is measured by using one of the following:

Konsep nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan ditambah dengan nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan.

Sesuai dengan PSAK 62, "Kontrak Asuransi", aset reasuransi atas premi yang belum merupakan pendapatan dicatat secara terpisah sebagai aset reasuransi.

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung dengan menggunakan metode yang lebih relevan dan handal yaitu individual harian. Metode individual harian menghitung premi yang belum merupakan pendapatan secara proporsional sesuai dengan jumlah proteksi yang diberikan selama periode kontrak atau risiko untuk setiap kontrak.

Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan dan aset reasuransi dari premi yang belum merupakan pendapatan diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

Beban Klaim

Beban klaim dicatat pada saat terjadinya kerugian. Beban klaim meliputi klaim yang telah disetujui, estimasi klaim yang masih dalam proses dan estimasi klaim yang terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR"). Dalam laporan posisi keuangan, estimasi klaim yang masih dalam proses dan IBNR disajikan dalam akun estimasi klaim.

Sesuai dengan PSAK 62, "Kontrak Asuransi", estimasi pemulihan klaim reasuransi dicatat secara terpisah dalam akun aset reasuransi. Selanjutnya, pengakuan estimasi klaim juga memasukkan komponen estimasi biaya penanganan klaim dan margin atas kesalahan pengukuran. Pengakuan komponen tersebut mencerminkan pengukuran yang lebih relevan dan handal.

Present value of estimated payment of all benefits promised including all options available plus present value of all expenses incurred and considering the future receipt of premium.

In accordance with PSAK 62, "Insurance Contract", the reinsurance assets of unearned premium reserve are separately presented as reinsurance assets.

Unearned premium reserve is calculated based on the method considered to be more relevant and reliable which is the daily individual method. The daily individual method calculates the unearned premium reserve proportionally based on the amount of the protection given during the period of contract or risk for each individual contract.

Changes in unearned premium reserves and reinsurance assets of unearned premium reserve are recognized in profit or loss in the year when the changes occur.

Claims Expense

Claims expense are recognized as insured loss as incurred. Claims expense include claims approved, estimated for claims reported but not yet approved and estimated of incurred-but-not-reported ("IBNR") claims. In the consolidated statements of financial position, the estimated claim for claims reported but not yet approved and IBNR claims are presented under estimated claim account.

In accordance with PSAK 62, "Insurance Contract", estimated reinsurance claim recoveries are presented separately as reinsurance asset account. Further, the recognition of estimated claim also included an estimate of claim, handling expenses and margin for adverse deviation. The recognition of those components reflect more relevant and reliable measurement.

Perubahan jumlah estimasi klaim, sebagai akibat proses penelahaan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

Penerimaan dari hak subrogasi dan pendapatan residu dicatat sebagai pengurang beban klaim pada saat jumlahnya telah diketahui dengan pasti.

Beban Akuisisi

Beban akuisisi polis, seperti komisi, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode yang konsisten dengan metode yang digunakan untuk amortisasi premi yang belum merupakan pendapatan.

Tes Kecukupan Liabilitas

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasi telah mencukupi, dengan membandingkan nilai tercatat tersebut dengan estimasi arus kas masa depan sesuai dengan kontrak asuransi.

Jika perbandingan tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat atas liabilitas asuransi (dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan dan aset takberwujud terkait) lebih rendah dibandingkan dengan estimasi nilai kini atas arus kas masa depan, maka kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Reasuransi

Beban premi reasuransi dicatat sebagai pengurang dari pendapatan premi bruto. Apabila reasuratur gagal memenuhi kewajibannya kepada Grup, Grup tetap memiliki kewajiban kepada pemegang polis atas kerugian yang telah direasuransikan.

Changes in the amount of estimated claims as a result of further review and differences between estimated claim and claims paid, are recognized in profit or loss in the year when the changes occur.

Recoveries under subrogation right and salvage are recorded as a reduction of claims expense when the amount can be determined.

Acquisition Cost

Policy acquisition costs, such as commissions are deferred and amortized using an amortization method which is consistent with the method used to amortize the unearned premium reserve.

Liability Adequacy Test

At end of each reporting period, the Group evaluates whether the unearned premium reserves and estimated claim as recognized in the consolidated statements of financial position have been adequately recognized by comparing the carrying amount with the estimated future cash outflows in accordance with the insurance contracts.

If the valuation indicates that the carrying value of insurance liabilities (net of deferred acquisition costs and relevant intangible assets) is lower compared to the estimated present value of future cash outflows, then such deficiency is recognized in the profit or loss.

Reinsurance

Reinsurance premium cost is recorded as a reduction of gross premium income. The Group remains liable to the policy holders for reinsured losses in the event the reinsurers are unable to meet their obligations.

II. Sewa

Sewa merupakan suatu perjanjian yang mana lessor memberikan kepada lessee hak untuk menggunakan aset selama periode waktu yang disepakati. Sebagai imbalannya, lessee melakukan pembayaran atau serangkaian pembayaran kepada lessor.

II. Leases

A lease is an agreement whereby the lessor conveys to the lessee in return for a payment or series of payments the right to use an asset for an agreed period of time.

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan insidental kepemilikan aset kepada lessee. Sewa lainnya yang tidak memenuhi kriteria tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessee

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontingen yang timbul dari sewa operasi diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

Sebagai Lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

mm. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Program pensiun iuran pasti

BMNCI, entitas anak, menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawannya. Iuran yang ditanggung BMNCI diakui sebagai beban pada laba rugi.

Imbalan pasca kerja imbalan pasti

Grup menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh entitas anak sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the assets to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As Lessee

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

As Lessor

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease.

mm. Post-Employment Benefits Obligation

Defined contribution pension plan

BMNCI, a subsidiary, established a defined contributory plan covering all of its permanent employees. Contributions funded by BMNCI were charged to profit or loss.

Defined post-employment benefits

The Group calculates defined post-employment benefits to their employees in accordance with Labor Law No.13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

Imbalan pasca-kerja yang dicatat sebagai imbalan manfaat pasti ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan penilaian aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Pengukuran kembali, yang terdiri keuntungan dan kerugian aktuaria, dampak dari perubahan plafon aset (jika ada) dan pengembalian aset program (tidak termasuk bunga), tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan beban atau kredit yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain tercermin sebagai bagian terpisah pada penghasilan komprehensif lain dalam ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laporan laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laporan laba rugi pada periode amandemen program. Bunga bersih dihitung dengan menggunakan tarif diskonto pada awal periode dengan liabilitas atau aset imbalan pasti. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut: (i) biaya jasa (termasuk biaya jasa saat ini, biaya jasa lalu, serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian); (ii) beban bunga bersih atau pendapatan; dan (iii) pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen awal biaya imbalan pasti di laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit aktual dalam program imbalan pasti Grup.

Liabilitas untuk pesangon diakui pada lebih awal ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

BMNCI memberikan penghargaan masa kerja kepada karyawan yang memenuhi persyaratan.

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Jumlah diakui sebagai provisi untuk imbalan kerja jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti.

Post-employment benefits accounted for as defined benefit plan are determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows: (i) service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements); (ii) net interest expense or income; and (iii) remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit cost in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognised in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit in the Group's defined benefit plans.

A liability for a termination benefit is recognised at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognises any related restructuring costs.

Other long-term benefits

BMNCI also provides long service award for all qualified employees.

The cost of providing other long-term benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The provision for long-term employee benefits recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the defined benefits obligation.

nn. Pajak Penghasilan

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

nn. Income Tax

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi atau yang timbul dari akuntansi awal atau kombinasi bisnis. Dalam kasus kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

oo. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

oo. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

pp. Pengaturan pembayaran berbasis saham

Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada karyawan dan pihak lain yang memberikan jasa serupa yang diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian kompensasi. Rincian sehubungan dengan penetapan nilai wajar dari transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas ditetapkan dalam Catatan 34.

Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian dari pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dibebankan secara garis lurus sepanjang periode *vesting*, berdasarkan estimasi Perusahaan dari instrumen ekuitas yang pada akhirnya *vest*, dengan peningkatan yang sesuai ekuitas. Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan merevisi estimasi jumlah instrumen ekuitas yang diekspektasi akan *vest* dan dampaknya, jika ada, diakui dalam laba rugi sehingga biaya kumulatif mencerminkan estimasi yang direvisi, dengan penyesuaian yang terkait dengan cadangan ekuitas-menetap imbalan kerja.

qq. Efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali

Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) disajikan sebagai liabilitas sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati. Selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga saat dibeli kembali.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan efek yang dijual dengan janji dibeli kembali.

rr. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

pp. Share-based payment arrangements

Equity-settled share-based payments to employees and others providing similar services are measured at the fair value of the equity instruments at the grant date. Details regarding the determination of the fair value of equity-settled share-based transactions are set out in Note 34.

The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is expensed on a straight-line basis over the vesting period, based on the Company's estimate of equity instruments that will eventually vest, with a corresponding increase in equity. At the end of each reporting period, the Company revises its estimate of the number of equity instruments expected to vest and the impact, if any, is recognised in profit or loss such that the cumulative expense reflects the revised estimate, with a corresponding adjustment to the equity-settled employee benefits reserve.

qq. Securities Sold with Agreements to Repurchase

Securities sold with agreements to repurchase (*repo*) are classified as financial liabilities at amortized costs.

Securities sold under repurchase agreements (*repo*) are presented as liabilities and stated at the agreed repurchase price less the difference between the selling price and agreed repurchase price. The difference between the selling price and agreed repurchase price is amortized using effective interest method as interest expense over the year commencing from the selling date to the repurchase date.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value and derecognition of securities sold with agreements to repurchase.

rr. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

ss. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara rutin di reviu oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis dari yang mungkin memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk atau jasa.

ss. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product or services.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, Direksi diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND ESTIMATES

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the Directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

a. Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen tidak membuat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari yang dijelaskan dibawah ini:

Konsolidasian

Perusahaan mengkonsolidasi BMNCI dengan persentase kepemilikan di bawah 50% efektif 30 September 2014, dengan pertimbangan sebagaimana tercantum di bawah ini:

Pada tanggal 22 Juli 2014, Perusahaan memperoleh persetujuan dari OJK dalam suratnya No. SR-120/D.03/2014 sebagai salah satu pemegang saham pengendali BMNCI. Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 14/8/PBI/2012 tanggal 13 Juli 2012 tentang kepemilikan saham Bank Umum ("Peraturan BI No. 14"), persentase maksimum kepemilikan saham adalah 40% dari modal disetor.

Pada tanggal 30 September 2014 Perusahaan merupakan pemegang saham terbesar dengan kepemilikan saham 35,08% di BMNCI. Manajemen berkeyakinan bahwa kendali BMNCI ada pada Perusahaan dimana Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur dan menentukan kebijakan finansial dan operasional BMNCI dan memperoleh manfaat dari aktivitasnya. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan memiliki BMNCI masing-masing sebesar 39,50% dan 39,21%.

Aset Keuangan Dimiliki hingga Jatuh Tempo

Klasifikasi atas aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo memerlukan pertimbangan yang signifikan. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Grup mengevaluasi tujuan dan kemampuan untuk memiliki suatu investasi hingga jatuh tempo. Jika Grup tidak dapat menjaga investasinya hingga jatuh tempo selain dalam kondisi tertentu – contohnya, menjual sekuritas dengan nilai tidak signifikan pada waktu yang mendekati jatuh tempo - hal ini mengharuskan reklasifikasi seluruh portofolio menjadi investasi tersedia untuk dijual. Investasi tersebut selanjutnya akan diukur pada nilai wajar dan bukan pada biaya perolehan diamortisasi.

Jumlah tercatat atas efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo diungkapkan dalam Catatan 9.

a. Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from the matter dealt with below:

Consolidation

The Company consolidated BMNCI with percentage of ownership below 50% effective September 30, 2014 with consideration as stated below:

On July 22, 2014, the Company obtained the approval from OJK in its letter No. SR-120/D.03/2014 as one of the controlling shareholder of BMNCI. Under Bank Indonesia Regulation No. 14/8/PBI/2012 dated July 13, 2012 regarding ownership of shares in Commercial Banks ("BI Regulation No. 14"), the maximum percentage of share ownership is 40% of paid up capital.

As of September 30, 2014, the Company is the largest shareholder with a 35.08% stake in BMNCI. Management believes that control of BMNCI rests with the Company as the Company has control over the financial and operating policies of BMNCI and obtains benefits from its activities. As of December 31, 2016 and 2015, the Company owns 39.50% and 39.21% of BMNCI, respectively.

Held-to-maturity (HTM) Financial Assets

The classification to HTM financial assets requires significant judgment. In making this judgment, the Group evaluates its intention and ability to hold such investments to maturity. If the Group fails to keep these investments to maturity other than in certain specific circumstances – for example, selling an insignificant amount close to maturity – it will be required to reclassify the entire portfolio as AFS investments. The investments would therefore measured at fair value and not at amortized cost.

The carrying amount of securities is disclosed in Note 9.

b. Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, properti investasi dan aset Al-ljarah

Masa manfaat setiap aset tetap, aset tetap disewakan, properti investasi dan aset Al-ljarah ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Nilai tercatat aset tetap, properti investasi dan aset Al-ljarah diungkapkan dalam Catatan 15, 16 dan 18.

Rugi penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai penurunan nilai aset keuangan pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti obyektif bahwa kerugian telah terjadi. Suatu aset keuangan dinyatakan mengalami penurunan nilai bila ada bukti obyektif terjadinya peristiwa yang berdampak pada estimasi arus kas atas aset keuangan. Bukti tersebut meliputi data yang dapat diobservasi yang menunjukkan bahwa telah terjadi peristiwa yang merugikan dalam status pembayaran debitur atau kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kelalaian membayar piutang.

b. Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Estimated useful lives of property and equipment, investment property and Al-ljarah assets

The useful life of each item of the property and equipment, investment property and Al-ljarah asset are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

The carrying amounts of property and equipment, investment properties and Al-ljarah assets are disclosed in Notes 15, 16 and 18.

Impairment loss on financial assets

The Group assesses impairment loss of its financial assets at each reporting date. In determining whether the impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgement as to whether there is objective evidence that loss event has occurred. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the financial assets have been affected. The evidence includes observable data which indicates that an adverse event has occurred in the payment status of borrowers or in the national or local economic conditions that correlate with the omission of payment of receivables.

Cadangan kerugian penurunan nilai akan dibentuk untuk mengakui kerugian penurunan nilai yang terjadi dalam portofolio aset keuangan. Manajemen menggunakan perkiraan berdasarkan pengalaman kerugian historis untuk aset dengan karakteristik risiko kredit dan bukti obyektif adanya penurunan nilai yang serupa dengan yang ada dalam portofolio pada saat penjadwalan arus kas masa depan.

Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direvisi secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya.

Nilai tercatat aset keuangan yang dimiliki Grup diungkapkan pada Catatan 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14 dan 18.

Penurunan nilai goodwill

Menentukan apakah suatu goodwill turun nilainya memerlukan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana goodwill dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi aliran kas masa depan yang diharapkan yang timbul dari unit penghasil kas dengan menggunakan tingkat pertumbuhan yang sesuai dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini.

Nilai tercatat goodwill diungkapkan dalam Catatan 17.

Manfaat karyawan

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh manajemen dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup diakui dalam laporan posisi keuangan mencerminkan jumlah keseluruhan dari defisit atau surplus program.

Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perbedaan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan.

Nilai tercatat liabilitas imbalan pasca kerja diungkapkan dalam Catatan 30.

Realisasi Aset Pajak Tangguhan

Grup mengakui aset pajak tangguhan atas perbedaan temporer dan kerugian fiskal yang dapat dikompensasikan untuk kemungkinan penghasilan kena pajak di periode yang akan datang dibandingkan perbedaan temporer dan rugi fiskal yang dapat dimanfaatkan.

Provision for loss on impairment will be set up to recognize the impairment loss that occurs in a portfolio of financial assets. Management uses estimates based on historical loss experience for assets with credit risk characteristics and objective evidence of impairment similar to those in the portfolio when scheduling the future cash flows.

Management also makes judgement as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss.

The carrying amount of the Group's financial assets are disclosed in Notes 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14 and 18.

Impairment of goodwill

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value.

The carrying amount of goodwill is disclosed in Note 17.

Employee benefits

The determination of provision for post-employment benefits is dependent on selection of certain assumptions used by management in calculating such amounts. Those assumptions include discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognised in the statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit or surplus.

While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's provision for post-employment benefit.

The carrying amount of post-employment benefits obligation is disclosed in Note 30.

Realizability of Deferred Tax Assets

The Group recognizes deferred tax assets on deductible temporary differences and fiscal loss carry forwards to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences and fiscal loss can be utilized.

Dalam menilai aset pajak tangguhan yang diakui, manajemen membuat penilaian atas asumsi yang digunakan untuk memperkirakan penghasilan kena pajak di masa yang akan datang. Perubahan signifikan pada asumsi ini akan mempengaruhi aset pajak tangguhan dan pada akhirnya akan mempengaruhi hasil dari operasi. Nilai tercatat aset pajak tangguhan - bersih diungkapkan dalam Catatan 42.

In assessing whether deferred tax assets should be recognized, management makes judgement as to the assumptions used in estimating future taxable income. Any significant changes in the assumptions may materially affect the amount of deferred tax assets and ultimately will have an impact on its results of operations. The carrying amount of deferred tax assets - net is disclosed in Note 42.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Kas			Cash on hand
Phak ketiga			Third parties
Rupiah	146.374	115.132	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3.002	3.923	United States Dollar
Jumlah	149.376	119.055	Total
Bank			Cash in banks
Phak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	36.705	7.979	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank J Trust Indonesia Tbk			PT Bank J Trust Indonesia Tbk
(d/h PT Bank Mutiara Tbk)	16.239	1.955	(formerly PT Bank Mutiara Tbk)
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk	5.573	3.433	(Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing			Others (each below
dibawah Rp 3 milyar)	19.227	18.399	Rp 3 billion)
Subjumlah	77.744	31.766	Subtotal
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Standard Chartered Bank, New York	219.160	68.588	Standard Chartered Bank, New York
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22.330	23.456	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	19.933	16.373	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk	3.559	2.112	(Persero) Tbk
Deutsche Bank, Frankfurt	-	891.280	Deutsche Bank, Frankfurt
Wells Fargo Bank	-	233.703	Wells Fargo Bank
Lain-lain (masing-masing			Others (each below
dibawah Rp 3 milyar)	6.649	6.859	Rp 3 billion)
Sub jumlah	271.631	1.242.371	Subtotal
Mata uang Lain			Other currencies
Dolar Singapura	5.616	24.872	Singapore Dollar
Euro	2.471	5.734	Euro
Dolar Australia	1.723	2.680	Australia Dollar
Dolar Hongkong	1.325	1.190	Hongkong Dollar
Yen Jepang	255	1.337	Japan Yen
Subjumlah	11.390	35.813	Subtotal
Jumlah	360.765	1.309.950	Total

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Setara kas			Cash equivalents
Deposito berjangka			Time Deposits
Pihak ketiga			Third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Pembangunan Daerah			PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Barat dan Banten Tbk	21.000	23.000	Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	20.000	-	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank J Trust Indonesia Tbk			PT Bank J Trust Indonesia Tbk
(d/h PT Bank Mutiara Tbk)	19.600	118.800	(formerly PT Bank Mutiara Tbk)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18.000	13.697	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	17.400	22.000	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk	10.400	13.800	(Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan			PT Bank Tabungan Pensiunan
Nasional Tbk	7.000	-	Nasional Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	6.000	-	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Mitraniaga Tbk	5.200	5.200	PT Bank Mitraniaga Tbk
PT Bank Syariah Bukopin	5.000	-	PT Bank Syariah Bukopin
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	4.500	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jambi
PT Bank Woori Saudara			PT Bank Woori Saudara
Indonesia 1906 Tbk	-	17.400	Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	5.000	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	3.800	PT Bank Capital Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing			Others (each below
dibawah Rp 3 milyar)	1.000	-	Rp 3 billion)
Subjumlah	135.100	222.697	Subtotal
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Rabobank International			PT Bank Rabobank International
Indonesia	-	96.495	Indonesia
Jumlah	135.100	319.192	Total
<u>Call Money</u>			<u>Call Money</u>
Pihak ketiga			Third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Valuta asing	470.000	655.000	Foreign currencies
Jumlah	175.143	-	Total
	645.143	655.000	
Giro pada Bank Indonesia			Demand deposits with Bank Indonesia
Rupiah	593.233	641.689	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	168.406	170.934	United States Dollar
Jumlah	761.639	812.623	Total
Penempatan pada Bank Indonesia			Placements with Bank Indonesia
Rupiah	789.283	466.788	Rupiah
Valuta asing	404.175	-	Foreign currencies
Jumlah	1.193.458	466.788	Total
Jumlah Kas dan Setara Kas	3.245.481	3.682.608	Total Cash and Cash Equivalents
Tingkat suku bunga pertahun			Interest rates per annum
Rupiah	3,75% - 9,75%	5,50% - 13,00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1,75% - 2,75%	0,45% - 3,75%	United States Dollar

6. REKENING BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Berkaitan dengan perjanjian penempatan dana antara Perusahaan dan PT Recapital Securities tanggal 16 Pebruari 2015, Perusahaan sepakat untuk menempatkan dana Rp 100.000 juta di PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk (BPD Banten) sebelumnya PT Bank Pundi Indonesia Tbk. Dana tersebut akan digunakan sebagai investasi Perusahaan di masa mendatang.

Pada tanggal 8 Desember 2016, dana tersebut telah dikembalikan kepada Perusahaan.

6. RESTRICTED CASH IN BANK

In relation to the fund placement agreement between the Company and PT Recapital Securities dated February 16, 2015, the Company agreed to deposit Rp 100,000 million in PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk (BPD Banten) formerly PT Bank Pundi Indonesia Tbk. The fund will be used for investment of the Company in the future.

On December 8, 2016, the above fund was returned to the Company.

7. DEPOSITO DAN PIUTANG DARI (UTANG KEPADA) LEMBAGA KLIRING DAN PIUTANG PENJAMINAN EFEK INDONESIA

7. DEPOSITS AND RECEIVABLES FROM (PAYABLES TO) INSTITUTE OF CLEARING AND SETTLEMENT GUARANTEE FOR SECURITIES COMPANY IN INDONESIA

	31 Desember/ December 31,		
	2016	2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
a. Deposito	6.659	6.271	a. Deposits
b. Piutang kepada KPEI	143.543	124.296	b. Receivables from KPEI
Jumlah	150.202	130.567	Total
c. Utang kepada KPEI	121.023	195.519	c. Payables to KPEI

Akun ini merupakan deposito MNCS, yang terdapat pada Bank yang ditentukan oleh Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) sebagai jaminan untuk transaksi yang dilakukan oleh MNCS. Deposito ini dapat digunakan untuk melakukan pembayaran kepada KPEI atas transaksi yang dilakukan MNCS, bila tidak melakukan pembayaran sampai batas waktu yang ditentukan.

Tingkat suku bunga per tahun berkisar antara 6,75% sampai dengan 9,25% pada tahun 2016 dan 9,75% sampai dengan 10,00% pada tahun 2015.

Piutang dan utang dari dan kepada KPEI yang timbul dari penyelesaian transaksi perdagangan efek-bersih (*net settlement*) dan dana kliring.

Deposits represent MNCS's, deposit in a bank assigned by the Institute of Clearing and Settlement Guarantee for Securities Company in Indonesia (KPEI) to hold MNCS's guarantee deposit for its trading transactions. This deposit can be used to pay KPEI for the trading transactions made by MNCS in case it fails to pay on due date.

Annual interest rates on the deposits range from 6.75% to 9.25% in 2016 and 9.75% to 10.00% in 2015.

The receivables from and payables to KPEI arose from the net settlement of securities trading transactions and clearing deposits.

8. PIUTANG NASABAH

Akun ini merupakan piutang yang timbul dari transaksi perdagangan efek dan imbalan jasa pengelolaan dana nasabah dan reksa dana dengan pihak ketiga sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga			Third parties
Transaksi perdagangan efek	1.168.162	1.161.947	Brokerage
Margin	42.972	25.054	Margin
Imbalan jasa pengelolaan dana	2.345	1.892	Fund management services
Jumlah	1.213.479	1.188.893	Total

Rincian saldo piutang nasabah berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga			Third parties
Kurang dari 3 hari	425.562	1.051.680	Less than 3 days
Lebih dari 3 hari	787.917	137.213	More than 3 days
Jumlah	1.213.479	1.188.893	Total

Berdasarkan mata uang:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah	1.213.403	1.188.810	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	76	83	United States Dollar
Jumlah	1.213.479	1.188.893	Total

Manajemen tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang dapat tertagih dan mempunyai jaminan yang cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

8. RECEIVABLES FROM CUSTOMERS

This account represents receivables arising from brokerage and fund management services rendered to customers and mutual funds of third parties, with details as follows:

The aging schedule of receivables from customers is as follows:

Based on currency:

Management did not provide any allowance for impairment losses since management believes that the receivables are collectible and adequately secured to cover possible losses on uncollectible accounts.

9. EFEK-EFEK

Berdasarkan jenis dan tujuan investasi, efek-efek adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Pihak berelasi (Catatan 44g)		
Diperdagangkan		
Reksadana	77.445	103.693
Efek ekuitas	8.555	168.024
Obligasi	3.805	3.762
Tersedia untuk dijual		
Efek ekuitas	201.507	-
Jumlah	291.312	275.479
Pihak ketiga		
Dimiliki hingga jatuh tempo		
Obligasi Pemerintah Indonesia	476.251	476.251
Tersedia untuk dijual		
Obligasi Pemerintah Indonesia	437.825	253.725
Obligasi	349.597	198.667
Reksadana	50.223	-
Medium term notes	30.000	30.000
Efek ekuitas	22.755	-
Jumlah	890.400	482.392
Diperdagangkan		
Dana kelolaan	2.539.763	1.617.307
Reksadana	188.103	53.289
Obligasi	58.522	39.389
Efek ekuitas	20.559	29.245
Obligasi Pemerintah Indonesia	31.921	217.291
Subjumlah	2.838.868	1.956.521
Jumlah	4.205.519	2.915.164
Jumlah Efek-Efek	4.496.831	3.190.643

Rincian efek-efek berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Pihak berelasi		
Rupiah	287.507	271.717
Dolar Amerika Serikat	3.805	3.762
Pihak ketiga		
Rupiah	4.201.519	2.912.252
Dolar Amerika Serikat	4.000	2.912
Jumlah efek-efek	4.496.831	3.190.643

9. SECURITIES

Securities are classified according to type and purpose as follows:

Related parties (Note 44g)
Trading
Mutual funds
Equity securities
Bonds
Available-for-sale
Equity securities
Total
Third parties
Held-to-maturity
Indonesian Government bonds
Available-for-sale
Indonesian Government bonds
Bonds
Mutual funds
Medium term notes
Equity securities
Total
Trading
Managed funds
Mutual funds
Bonds
Equity securities
Indonesian Government bonds
Subtotal
Total
Total Securities

Securities classified according to currencies are as follows:

Related parties
Rupiah
United States Dollar
Third parties
Rupiah
United States Dollar
Total securities

Tingkat bunga rata-rata per tahun atas efek adalah sebagai berikut:

Average annual interest rates of securities are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Rupiah			Rupiah
Obligasi Pemerintah Indonesia	5,93%	7,29%	Indonesian Government Bonds
Obligasi	8,34%	8,70%	Bonds
Medium term notes	11,75%	11,75%	Medium term notes
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
Obligasi Pemerintah Indonesia	-	4,75%	Indonesian Government bonds

Pada bulan Maret 2015, BMNCI melakukan perubahan tujuan investasi terhadap obligasi Pemerintah Republik Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp 476.251 juta dari klasifikasi "tersedia untuk dijual" ke klasifikasi "dimiliki hingga jatuh tempo". Manajemen BMNCI berkeyakinan memiliki kemampuan dan berkeinginan untuk memiliki obligasi Pemerintah Republik Indonesia tersebut hingga jatuh tempo. Nilai wajar obligasi Pemerintah Republik Indonesia pada tanggal perpindahan menjadi nilai buku awal obligasi Pemerintah Republik Indonesia dalam klasifikasi "dimiliki hingga jatuh tempo". Kerugian yang belum direalisasi atas obligasi yang dipindahkan sebesar Rp 1.604 juta dicatat sebagai bagian dari komponen ekuitas lainnya - kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek tersedia untuk dijual di ekuitas dan diamortisasi ke laba rugi sampai dengan tanggal jatuh tempo dari obligasi tersebut dengan metode suku bunga efektif. Tingkat suku bunga efektif yang digunakan berkisar 0,11% sampai dengan 0,17%.

Apabila terhadap efek-efek tersedia untuk dijual di atas tidak dilakukan perubahan tujuan investasi, jumlah kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar dari efek-efek tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 103.162 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak terdapat efek-efek yang dijadikan agunan oleh Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Grup mempunyai 22.829.619 unit MNC Dana Lancar, 2.616.354 unit MNC Dana Terproteksi, 2.041.212 unit MNC Dana Syariah Kombinasi, 5.000.000 unit MNC Dana Multisektor I, 254.594 unit MNC Dana Saham dan 257.895 unit MNC Dana Saham II.

In March 2015, BMNCI changed its investment objective on the Government Bonds of the Republic of Indonesia with a total nominal value of Rp 476,251 million and transferred such bonds from "available-for-sale" into the "held-to-maturity" classification. Management believes that BMNCI has the ability and intention to hold the Government Bonds of the Republic of Indonesia until maturity. The fair value of the Government Bonds of the Republic of Indonesia on the date of the transfer are deemed as the cost of the Government Bonds of the Republic of Indonesia under "held-to-maturity" classification. The unrealized loss resulting from the transfer of such bonds amounting to Rp 1,604 million are reported in equity section of the consolidated statement of the financial position as part of other equity component - unrealized loss on changes in fair value of available-for-sale securities, which are amortized using the effective interest rate method over the term of the bonds. The effective interest rates ranged from 0.11% to 0.17%.

Had there been no changes in objective on the available-for-sale securities above, the unrealized loss on changes in fair value of available-for-sale securities as of December 31, 2016 amounted to Rp 103,162 million.

As of December 31, 2016 and 2015, there are no securities that were used as collateral by the Group.

As of December 31, 2016, the Group has 22,829,619 units of MNC Dana Lancar, 2,616,354 units of MNC Dana Terproteksi, 2,041,212 units of MNC Dana Syariah Kombinasi, 5,000,000 units of MNC Dana Multisektor I, 254,594 Unit of MNC Dana Saham and 257,895 Units of MNC Dana Saham II.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Grup mempunyai 3.386.278 unit MNC Dana Lancar, 4.155.372 unit MNC Dana Terproteksi, 2.527.892 unit MNC Dana Syariah Kombinasi dan 5.010.666 unit MNC Dana Kombinasi Konsumen.

Reksadana di MNC Dana Lancar, MNC Dana Syariah, MNC Dana Syariah Kombinasi, MNC Dana Terproteksi dan MNC Dana Kombinasi Konsumen, MNC Dana Multisektor, dan MNC Dana Saham dikelola oleh PT MNC Asset Management, Entitas Anak.

Dana Kelolaan

Grup mengadakan perjanjian pengelolaan dana dengan manajer investasi di atas untuk melakukan investasi dalam bentuk investasi pada saham perusahaan publik dan non publik dan/atau pada surat berharga. Perjanjian dilakukan dengan jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang sampai satu tahun mendatang sesuai persetujuan tertulis dari kedua belah pihak. Nilai wajar dari dana kelolaan berdasarkan nilai aset bersih pada tanggal pelaporan.

As of December 31, 2015, the Group has 3,386,278 units of MNC Dana Lancar, 4,155,372 units of MNC Dana Terproteksi, 2,527,892 units of MNC Dana Syariah Kombinasi and 5,010,666 units of MNC Dana Kombinasi Konsumen.

The mutual funds in MNC Dana Lancar, MNC Dana Syariah, MNC Dana Syariah Kombinasi, MNC Dana Terproteksi and MNC Dana Kombinasi Konsumen, MNC Dana Multisektor, and MNC Dana Saham used and are managed by PT MNC Asset Management, a Subsidiary.

Managed Funds

The Group entered into fund management agreement with several investment managers to manage investment in shares of public or private companies and/or other security instruments. These contracts have a term of one year and can be extended for another year as agreed by both parties in writing. The fair value of managed funds are based on respective net asset value as of the reporting date.

10. PIUTANG PEMBIAYAAN

10. FINANCING RECEIVABLES

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Phak berelasi (Catatan 44h)			Related parties (Note 44h)
Pembiayaan konsumen	182.219	58.957	Consumer financing
Anjak piutang	12.331	19.555	Factoring receivables
Piutang sewa pembiayaan	3.205	1.504	Finance lease receivables
Subjumlah	197.755	80.016	Subtotal
Phak ketiga			Third parties
Pembiayaan konsumen	1.794.969	1.269.829	Consumer financing
Anjak piutang	438.020	283.411	Factoring receivables
Piutang sewa pembiayaan	329.790	179.913	Finance lease receivables
Subjumlah	2.562.779	1.733.153	Subtotal
Jumlah	2.760.534	1.813.169	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(21.552)	(13.823)	Allowance for impairment losses
Bersih	2.738.982	1.799.346	Net

a. Piutang Pembiayaan Konsumen – Bersih

Akun ini merupakan piutang yang timbul atas pembiayaan konsumen dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
<u>Pihak berelasi</u>		
Rupiah		
Jumlah piutang pembiayaan konsumen	259.581	75.913
Pendapatan yang belum diakui	(77.362)	(16.956)
Subjumlah	182.219	58.957
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah		
Jumlah piutang pembiayaan konsumen	2.282.174	1.579.659
Pendapatan yang belum diakui	(487.205)	(309.830)
Subjumlah	1.794.969	1.269.829
Jumlah	1.977.188	1.328.786
Cadangan kerugian penurunan nilai	(18.034)	(11.031)
Bersih	1.959.154	1.317.755

Tingkat bunga per tahun adalah sebagai berikut:

Pihak ketiga	14,50% - 21,00%	14,50% - 25,00%
Pihak berelasi	14,00% - 21,00%	14,00% - 25,00%

Jumlah piutang pembiayaan konsumen berdasarkan jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Telah jatuh tempo	87.634	88.300
Akan jatuh tempo dalam:		
1 tahun	541.619	457.411
1-2 tahun	790.880	484.481
Lebih dari 2 tahun	557.055	298.594
Jumlah	1.977.188	1.328.786

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	2016	2015
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Saldo awal	11.031	10.821
Penyisihan	43.274	14.381
Penghapusan	(36.271)	(14.171)
Saldo akhir	18.034	11.031

a. Consumer Financing Receivables – Net

This account represents consumer financing receivables with details as follows:

<u>Related parties</u>	
Rupiah	
Consumer financing receivables	
Unearned consumer financing income	
Subtotal	
<u>Third parties</u>	
Rupiah	
Consumer financing receivable	
Unearned consumer financing income	
Subtotal	
Total	
Allowance for impairment losses	
Net	

Interest rates per annum are as follows:

Third parties	14,50% - 25,00%
Related parties	14,00% - 25,00%

The details of consumer financing receivables based on maturity date are as follows:

Overdue	
Will be due within:	
1 year	
1-2 years	
Over 2 years	
Total	

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

b. Tagihan Anjak Piutang - Bersih

Akun ini merupakan tagihan anjak piutang dengan dasar "with recourse" dengan rincian sebagai berikut:

b. Factoring Receivables - Net

This account represents factoring receivables with recourse with details as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Rupiah			Rupiah
Tagihan anjak piutang	13.735	20.628	Factoring receivables
Pendapatan yang belum diakui	(1.404)	(1.073)	Unearned factoring income
Jumlah	12.331	19.555	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(24)	(48)	Allowance for impairment losses
Bersih	12.307	19.507	Net
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah			Rupiah
Tagihan anjak piutang	517.850	370.185	Factoring receivables
Tagihan anjak piutang - Hawalah bil Ujrah	35.450	-	Factoring receivables - Hawalah bil Ujrah
Pendapatan yang belum diakui	(115.280)	(86.774)	Unearned factoring income
Jumlah	438.020	283.411	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(906)	(662)	Allowance for impairment losses
Bersih	437.114	282.749	Net
Bersih	449.421	302.256	Net

Tingkat bunga per tahun adalah sebagai berikut:

Interest rates per annum are as follows:

Pihak ketiga	13,00% - 18,00%	10,00% - 16,00%	Third parties
Pihak berelasi	11,50% - 18,00%	11,50% - 15,00%	Related parties

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	2016	2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal	710	148	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan	220	562	Provision during the year
Saldo akhir	930	710	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

c. Piutang Sewa Pembiayaan - Bersih

Akun ini merupakan piutang dari pelanggan atas transaksi sewa pembiayaan (*finance lease*) dengan detail sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
<u>Pihak berelasi</u>		
Rupiah		
Piutang sewa pembiayaan	3.715	1.715
Nilai sisa jaminan	1.496	1.536
Pendapatan yang belum diakui	(510)	(211)
Nilai simpanan jaminan	(1.496)	(1.536)
Subjumlah	3.205	1.504
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah		
Piutang sewa pembiayaan	394.848	211.242
Nilai sisa jaminan	34.229	47.124
Pendapatan yang belum diakui	(65.058)	(31.329)
Nilai simpanan jaminan	(34.229)	(47.124)
Subjumlah	329.790	179.913
Jumlah	332.995	181.417
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.588)	(2.082)
Bersih	330.407	179.335

Tingkat bunga per tahun adalah sebagai berikut:

Pihak ketiga	15,00% - 16,00%	15,00% - 16,00%
Pihak berelasi	15,00% - 16,00%	15,00% - 16,00%

Jumlah piutang sewa pembiayaan bruto berdasarkan jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Akan jatuh tempo dalam:		
1 tahun	64.155	41.947
Lebih dari satu tahun	334.408	171.010
Jumlah	398.563	212.957

c. Finance Lease Receivables - Net

This account represents receivables from customers arising from finance lease transaction with details as follows:

<u>Related parties</u>	
Rupiah	
Finance lease receivable	
Deposit	
Unearned lease income	
Deposit	
Subtotal	
<u>Third parties</u>	
Rupiah	
Finance lease receivable	
Deposit	
Unearned lease income	
Deposit	
Subtotal	
Total	
Allowance for impairment losses	
Net	

Interest rates per annum are as follows:

Third parties	15,00% - 16,00%
Related parties	15,00% - 16,00%

The gross finance lease receivables based on maturity are as follows:

Will be due within:	
1 year	
Over 1 year	
Total	

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for impairment losses are as follows:

	2016	2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal	2.082	2.902	Beginning balance
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	506	(820)	Provision (recovery) during the year
Saldo akhir	2.588	2.082	Ending balance

Piutang bersih sewa pembiayaan dijaminan untuk pinjaman kepada PT Bank Sinarmas Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk dan PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk atas pembiayaan alat berat baru dan bekas (Catatan 25).

Finance lease receivables were pledged as collateral for loans from PT Bank Sinarmas Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk and PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk for financing new and used equipment (Note 25).

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance provided is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

11. KREDIT

Rincian kredit adalah sebagai berikut:

a. Jenis Pinjaman

11. LOANS

Details of loans are as follows:

a. By Type of Loan

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Kredit modal kerja	3.626.573	3.213.528	Working capital loans
Kredit konsumsi	1.592.823	1.334.151	Consumer loans
Pinjaman sindikasi	1.061.859	895.744	Syndicated loans
Kredit investasi	1.132.564	718.987	Investment loans
Pinjaman karyawan	40.860	37.582	Employee loans
Subjumlah	7.454.679	6.199.992	Subtotal
Mata uang asing			Foreign currencies
Kredit modal kerja	363.840	673.462	Working capital loans
Kredit investasi	97.038	164.723	Investment loans
Subjumlah	460.878	838.185	Subtotal
Jumlah	7.915.557	7.038.177	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(52.521)	(37.962)	Allowance for impairment losses
Jumlah Kredit - Bersih	7.863.036	7.000.215	Total Loans - Net

b. Sektor Ekonomi

b. By Economic Sector

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah			Rupiah
Jasa jasa dunia usaha	2.569.640	1.765.160	Business services
Perdagangan, restoran dan hotel	818.520	714.266	Trading, restaurant, hotel
Perindustrian	771.549	757.391	Manufacturing
Konstruksi	386.254	350.541	Construction
			Transportation, warehouses and communication
Angkutan, gudang dan komunikasi	223.078	301.149	Electricity, gas and water
Listrik, gas dan air	50.278	51.114	Social/public services
Jasa sosial/masyarakat	26.855	37.636	Agriculture and forestry
Pertanian dan perhutanan	2.555	7.112	Others
Lain-lain	2.605.950	2.215.623	
Subjumlah	7.454.679	6.199.992	Subtotal
Mata uang asing			Foreign currencies
Perindustrian	306.313	494.227	Manufacturing
Angkutan, gudang dan komunikasi	65.217	89.216	Transportation, warehouses and communication
Konstruksi	33.623	37.095	Construction
Jasa jasa dunia usaha	22.864	146.410	Business services
Pertambangan	15.662	21.702	Mining
Jasa sosial/masyarakat	14.331	17.555	Social/public services
Perdagangan, restoran dan hotel	1.957	30.581	Trading, restaurant and hotel
Listrik, gas dan air	911	1.399	Electricity, gas and water
Subjumlah	460.878	838.185	Subtotal
Jumlah	7.915.557	7.038.177	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(52.521)	(37.962)	Allowance for impairment losses
Jumlah Kredit - Bersih	7.863.036	7.000.215	Total Loans - Net

c. Kolektibilitas Otoritas Jasa Keuangan (Bank Indonesia)

c. Financial Service Authority's (Bank Indonesia) collectability

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Lancar	6.935.597	6.176.757	Current
Dalam perhatian khusus	758.670	652.046	Special mention
Kurang lancar	12.286	41.335	Substandard
Diragukan	23.546	12.492	Doubtful
Macet	185.458	155.547	Loss
Jumlah	7.915.557	7.038.177	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(52.521)	(37.962)	Allowance for impairment losses
Jumlah Kredit - Bersih	7.863.036	7.000.215	Total Loans - Net

d. Berdasarkan penilaian internal Bank

d. Based on Bank's internal assessment

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Kredit yang dinilai secara individual			Loans which were assessed individually
Baki debit	563.345	369.580	Outstanding
Cadangan kerugian penurunan nilai	(24.921)	(18.084)	Allowance for impairment losses
Jumlah	538.424	351.496	Total
Kredit yang dinilai secara kolektif			Loan which were assessed collectively
Baki debit	7.352.212	6.668.597	Outstanding
Cadangan kerugian penurunan nilai	(27.600)	(19.878)	Allowance for impairment losses
Jumlah	7.324.612	6.648.719	Total
Jumlah Kredit - Bersih	7.863.036	7.000.215	Total Loans - Net

e. Jangka Waktu

e. By Maturity

Jangka waktu pinjaman diklasifikasikan berdasarkan periode pinjaman dalam perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

Loans classified based on the term of the loan agreements are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
≤ 1 tahun	1.428.959	2.168.431	≤ 1 year
> 1 - 2 tahun	976.943	441.990	> 1 - 2 years
> 2 - 5 tahun	3.068.694	2.966.481	> 2 - 5 years
> 5 tahun	2.440.961	1.461.275	> 5 years
Jumlah	7.915.557	7.038.177	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(52.521)	(37.962)	Allowance for impairment losses
Jumlah Kredit - Bersih	7.863.036	7.000.215	Total Loans - Net

f. Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun

f. Average annual effective interest rates

	2016	2015	
Rupiah			Rupiah
Kredit investasi	19,31%	18,72%	Investment loans
Kredit modal kerja	13,93%	14,47%	Working capital loans
Kredit konsumsi	13,49%	13,51%	Consumer loans
Kartu kredit	33,55%	34,65%	Credit card
Pinjaman sindikasi	12,76%	12,97%	Syndicated loans
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Kredit investasi	7,03%	6,91%	Investment loans
Kredit modal kerja	7,02%	7,02%	Working capital loans
Dolar Singapura			Singapore Dollar
Kredit modal kerja	6,90%	6,90%	Working capital loans

**Berikut adalah informasi pokok lainnya
sehubungan dengan kredit:**

- 1) Kredit dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan. Kredit juga dijamin dengan jaminan tunai berupa giro, tabungan dan deposito berjangka (Catatan 19). Manajemen berkeyakinan agunan yang diterima tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.
- 2) Kredit untuk modal kerja dan investasi terdiri dari pinjaman jangka panjang, tetap, berulang dan diskonto, sedangkan kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor dan kredit konsumsi lain.
- 3) Kredit dalam Rupiah berjangka waktu 1 bulan sampai 26 tahun, sedangkan kredit dalam valuta asing berjangka waktu antara 1 bulan sampai 10 tahun. Kredit dalam rangka pembiayaan bersama dalam Rupiah berjangka waktu 1 sampai dengan 10 tahun.
- 4) Keikutsertaan BMNCI sebagai anggota sindikasi dengan persentase penyertaan berkisar antara 4% sampai 50% dan 8% sampai 50% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.
- 5) Kredit yang diberikan kepada karyawan BMNCI merupakan kredit yang diberikan untuk membeli rumah, kendaraan dan keperluan lainnya dengan jangka waktu 5 bulan sampai 20 tahun dan dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan. Kredit yang diberikan kepada karyawan dibebani tingkat bunga efektif rata-rata per tahun sebesar 5,54% dan 5,80% pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.
- 6) Rasio kredit usaha mikro dan kecil terhadap kredit yang diberikan adalah sebesar 0,59% dan 1,24% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.
- 7) Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak terdapat kredit yang dijadikan agunan oleh BMNCI.

Other major information on loans are as follows:

- 1) Loans are secured by collateral, which are legalized by deed of encumbrance, power of attorney to sell and other collaterals that are generally accepted in the banking industry. Loans are also secured by cash collateral, in the form of demand deposits, savings deposits and time deposits (Note 19). Management believes that collateral received from debtor is adequate to cover possible losses on uncollectible loan.
- 2) Loans for working capital and investments include long-term, fixed, revolving and discounted loans, while consumer loans include housing, car and other consumer loans.
- 3) Loans in Rupiah have terms ranging from 1 month to 26 years, while those in foreign currencies have terms ranging from 1 month to 10 years. Syndicated loans in Rupiah have terms of 1 to 10 years.
- 4) BMNCI's participation as a member in syndicated loans ranges from 4% to 50% and 8% to 50% as of December 31, 2016 and 2015, respectively.
- 5) Employee loans for purchasing of houses, cars and other necessities have terms of 5 months to 20 years and are payable through salary deduction. Employee loans earn average annual effective interest rate of 5.54% and 5.80% as of December 31, 2016 and 2015, respectively.
- 6) The ratio of micro and of small business loans to total loans as of December 31, 2016 and 2015 is 0.59% and 1.24%, respectively.
- 7) As of December 31, 2016 and 2015, there are no loans pledged as collateral by BMNCI.

- 8) Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, rincian kredit yang direstrukturisasi menurut jenis pinjaman sebelum cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2016	2015
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Rupiah		
Kredit modal kerja	510.052	328.535
Kredit investasi	136.387	42.528
Kredit konsumsi	1.296	110.817
Pinjaman sindikasi	35.597	-
Jumlah - Rupiah	683.332	481.880
Valuta asing		
Kredit modal kerja	55.105	38.262
Kredit investasi	1.495	10.705
Jumlah - Valuta asing	56.600	48.967
Jumlah Kredit	739.932	530.847

Selama tahun 2016 dan 2015, BMNCI telah melakukan penyelamatan kembali atas kredit untuk beberapa debitur masing-masing sebesar Rp 606.115 juta dan Rp 438.560 juta.

- 9) Pada tahun 2016 dan 2015, rincian kredit yang direstrukturisasi berdasarkan kolektibilitas Otoritas Jasa Keuangan (Bank Indonesia) sebelum cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2016	2015
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Lancar	232.914	302.130
Dalam Perhatian Khusus	482.009	203.507
Kurang Lancar	5.474	7.992
Diragukan	300	280
Macet	19.235	16.938
Jumlah	739.932	530.847

- 10) Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, fasilitas kredit yang disalurkan dengan sistem pembiayaan bersama (*joint financing*) dan penyaluran kredit melalui lembaga pembiayaan untuk menyalurkan kredit kendaraan motor dan mobil masing-masing sebesar Rp 1.027.854 juta dan Rp 833.769 juta.

- 8) As of December 31, 2016 and 2015, the details of restructured loans classified based on types of loans, gross of allowance of impairment losses are as follows:

Rupiah	
Working capital loans	
Investment loans	
Consumer loans	
Syndicated loans	
Total - Rupiah	
Foreign currencies	
Working capital loans	
Investment loans	
Total - Foreign currencies	
Total Loans	

In 2016 and 2015, BMNCI has restructured loans for some debtors, amounting to Rp 606,115 million and Rp 438,560 million, respectively.

- 9) In 2016 and 2015, the details of restructured loans based on Financial Services Authority's (Bank Indonesia) collectibility gross of allowance of impairment losses are as follows:

Current
Special Mention
Substandard
Doubtful
Loss

- 10) As of December 31, 2016 and 2015, loan facilities with joint financing arrangements and credits channelled through financing companies in granting motorcycle and car loan amounted to Rp 1,027,854 million and Rp 833,769 million, respectively.

- 11) Rasio *non-performing loan* (NPL) yang dihitung berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
NPL Bruto	2,77%	2,97%	Gross NPL
NPL Neto	2,38%	2,43%	Net NPL

- 11) Non-performing loan (NPL) ratio calculated based on Circular Letter of Bank Indonesia No. 13/30/DPNP dated December 16, 2011 are as follows:

- 12) Dalam laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 tidak terdapat kredit yang tidak memenuhi ketentuan BMPK.

- 12) As of December 31, 2016 and 2015, there is no loan exceeding the legal lending limit (BMPK) as stated in the legal lending limit report to Bank Indonesia.

- 13) Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, rincian kredit bermasalah menurut sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

- 13) As of December 31, 2016 and 2015, the details of non-performing loans based on economic sector are as follows:

	2016		2015		
	Kredit bermasalah/ <i>Non-performing loans</i>	Penyisihan penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment losses</i>	Kredit bermasalah/ <i>Non-performing loans</i>	Penyisihan penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment losses</i>	
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Rupiah					Rupiah
Perdagangan, restoran dan hotel	109.805	10.295	67.583	8.293	Trading, restaurant and hotel
Perindustrian	21.202	6.385	14.150	2.282	Manufacturing
Jasa-jasa dunia usaha	15.092	2.172	39.939	2.829	Business services
Jasa sosial/masyarakat	10.686	1.050	6.895	1.003	Social/public services
Konstruksi	6.543	696	2.168	409	Construction
Angkutan, gudang dan komunikasi	5.183	1.962	25.596	2.747	Transportation, warehouses and communication
Pertanian dan perhutanan	1.675	561	898	279	Agriculture and forestry
Lainnya	51.104	7.824	52.145	2.928	Others
Jumlah	221.290	30.945	209.374	20.770	Total

- 14) Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- 14) The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	2016			2015			
	Rupiah	Valuta asing/ <i>Foreign currencies</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Rupiah	Valuta asing/ <i>Foreign currencies</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Saldo awal tahun	37.009	953	37.962	100.984	27.418	128.402	Balance at beginning of year
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan							Provision (reversal of provision) during the year
Individual	20.811	(11)	20.800	(38.762)	38.206	(556)	Individual
Kolektif	19.471	(391)	19.080	5.287	330	5.617	Collective
Penghapusan	(25.283)	-	(25.283)	(30.500)	(67.181)	(97.681)	Write-off
Selisih kurs	-	(38)	(38)	-	2.180	2.180	Exchange rate differences
Saldo akhir tahun	52.008	513	52.521	37.009	953	37.962	Balance at end of year

Nilai baki debit atas debitor-debitor yang cadangan kerugian penurunan nilai dihitung secara individual sebesar Rp 563.346 juta dan Rp 369.580 juta masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Debitor-debitor tersebut termasuk dalam sektor ekonomi perindustrian, konstruksi, perdagangan, restoran dan hotel, angkutan, gudang dan komunikasi, jasa-jasa dunia usaha, jasa sosial/masyarakat dan lainnya.

The outstanding amount of debtors whose allowance for impairment losses are calculated individually amounted to Rp 563,346 million and Rp 369,580 million as of December 31, 2016 and 2015, respectively. The economic sector in which the debtors belong to include manufacturing, construction, trading, restaurant and hotel, transportation, warehouses and communication, business services, social/public services and others.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai kredit adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit.

Management believes that the allowance for impairment losses on loans is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible loans.

- 15) Mutasi kredit yang dihapus buku adalah sebagai berikut:

- 15) The changes in the loans written off are as follows:

	2016			2015			
	Valuta asing/ <i>Foreign currencies</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		Valuta asing/ <i>Foreign currencies</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
	Rupiah <i>Rp Juta/ Rp Million</i>	Rupiah <i>Rp Juta/ Rp Million</i>	Rupiah <i>Rp Juta/ Rp Million</i>	Rupiah <i>Rp Juta/ Rp Million</i>	Rupiah <i>Rp Juta/ Rp Million</i>	Rupiah <i>Rp Juta/ Rp Million</i>	
Saldo awal tahun	596.540	87.428	683.968	574.980	20.247	595.227	Balance at beginning of year
Penambahan dalam tahun berjalan	25.283	-	25.283	30.500	67.181	97.681	Additions during the year
Penerimaan kembali	(32.465)	-	(32.465)	(8.940)	-	(8.940)	Recovery
Hapus tagih	(227.257)	-	(227.257)	-	-	-	Write-off
Saldo akhir tahun	362.101	87.428	449.529	596.540	87.428	683.968	Balance at end of year

- 16) Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

- 16) The carrying amount of loans at amortised cost is as follows:

	2016 <i>Rp Juta/ Rp Million</i>	2015 <i>Rp Juta/ Rp Million</i>	
Kredit	7.915.557	7.038.177	Loans
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	57.550	49.638	Accrued interest receivable
Cadangan kerugian penurunan nilai	(52.521)	(37.962)	Allowance for impairment losses
Jumlah	7.920.586	7.049.853	Total

12. PIUTANG PEMBIAYAAN MURABAHAH-BERSIH

Akun ini merupakan piutang yang timbul atas pembiayaan murabahah dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
<u>Pihak berelasi (Catatan 44i)</u>			<u>Related parties (Note 44i)</u>
Rupiah			Rupiah
Jumlah piutang pembiayaan			
Murabahah	701	1.593	Murabahah financing receivable
Pendapatan yang belum diakui	(382)	(82)	Unearned financing margin
Subjumlah	319	1.511	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(8)	Allowance for impairment losses
Subjumlah	319	1.503	Subtotal
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah			Rupiah
Jumlah piutang pembiayaan			
Murabahah	620.280	793.125	Murabahah financing receivables
Pendapatan yang belum diakui	(132.593)	(175.589)	Unearned financing margin
Subjumlah	487.687	617.536	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.429)	(8.077)	Allowance for impairment losses
Subjumlah	483.258	609.459	Subtotal
Jumlah	483.577	610.962	Total

Berikut adalah saldo tagihan piutang pembiayaan murabahah (bruto) sesuai dengan masa jatuh temponya, yaitu:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Telah jatuh tempo	24.079	15.366	Overdue
Akan jatuh tempo dalam:			Will be due within:
1 tahun	270.667	364.358	1 year
1-2 tahun	170.583	251.001	1-2 years
Lebih dari 2 tahun	155.652	163.993	Over 2 years
Jumlah	620.981	794.718	Total

This account represents murabahah financing receivables with details as follows:

Details by maturity of murabahah financing receivables (at gross) are as follows:

Analisis umur piutang berdasarkan tingkat kolektibilitas atas pembiayaan murabahah (bruto), adalah sebagai berikut:

The aging analysis of murabahah financing receivables (at gross), are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Kurang dari 30 hari	491.361	671.204	Under 30 days
1 - 30 hari	116.162	79.891	1 - 30 days
31 - 90 hari	4.642	25.712	31 - 90 days
91 - 150 hari	2.882	9.729	91 - 150 days
151 - 180 hari	5.934	8.182	151 - 180 days
Jumlah	<u>620.981</u>	<u>794.718</u>	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	2016	2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal	8.085	5.918	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan	8.345	7.908	Provision during the year
Penghapusan	<u>(12.001)</u>	<u>(5.741)</u>	Write-off
Saldo akhir	<u>4.429</u>	<u>8.085</u>	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

13. PIUTANG PEMBIAYAAN MUSYARAKAH MUTANAQISAH - BERSIH

Akun ini merupakan piutang yang timbul atas pembiayaan musyarakah mutanaqisah dengan rincian sebagai berikut:

13. MUSYARAKAH MUTANAQISAH FINANCING RECEIVABLES - NET

This account represents musyarakah mutanaqisah financing receivables with details as follows:

	31 Desember/ December 31, 2016	
	Rp Juta/ Rp Million	
<u>Pihak ketiga</u>		<u>Third parties</u>
Rupiah		Rupiah
Jumlah piutang pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah	132.330	Musyarakah Mutanaqisah financing receivables
Pendapatan yang belum diakui	<u>(46.348)</u>	Unearned financing margin
Subjumlah	85.982	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(360)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>85.622</u>	Total

Berikut adalah saldo tagihan piutang pembiayaan musyarakah mutanaqisah (bruto) sesuai dengan masa jatuh temponya, yaitu:

Details by maturity of musyarakah mutanaqisah financing receivables (at gross) are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2016	
	Rp Juta/ Rp Million	
Telah jatuh tempo	278	Overdue
Akan jatuh tempo dalam:		Will be due within:
1 tahun	32.840	1 year
1-2 tahun	31.110	1-2 years
Lebih dari 2 tahun	68.102	Over 2 years
Jumlah	132.330	Total

Analisis umur piutang berdasarkan tingkat kolektibilitas atas pembiayaan musyarakah mutanaqisah (bruto), adalah sebagai berikut:

The aging analysis of musyarakah mutanaqisah financing receivables (at gross), are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2016	
	Rp Juta/ Rp Million	
Kurang dari 30 hari	117.947	Under 30 days
1 - 30 hari	8.949	1 - 30 days
31 - 90 hari	4.445	31 - 90 days
91 - 150 hari	989	91 - 150 days
Jumlah	132.330	Total

Pada tahun 2016, manajemen telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 360 juta atas saldo piutang musyarakah mutanaqisah.

In 2016, management recognized a Rp 360 million provision for impairment loss on its total outstanding musyarakah mutanaqisah receivables.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

14. PREMI DAN ASET REASURANSI

14. PREMIUMS AND REINSURANCE ASSETS

	31 Desember/December 31, 2016	2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Phak berelasi (Catatan 44k)			Related parties (Note 44k)
Plutang premium dan reasuransi	9.680	5.840	Premium and reinsurance receivables
Phak ketiga			Third parties
Plutang premium dan reasuransi	238.471	239.762	Premium and reinsurance receivables
Aset reasuransi	134.318	93.127	Reinsurance assets
Subjumlah	372.789	332.889	Subtotal
Cadangan penurunan nilai	(9.378)	(8.120)	Allowance for impairment losses
Bersih	363.411	324.769	Net
Jumlah	373.091	330.609	Total

a. Piutang premi dan reasuransi

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Asuransi jiwa	143.554	174.240	Life assurance
Asuransi kerugian	104.597	71.362	General insurance
Subjumlah	248.151	245.602	Subtotal
Cadangan penurunan nilai	(9.378)	(8.120)	Allowance for impairment losses
Jumlah	238.773	237.482	Total

b. Aset reasuransi

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PT MNC Asuransi Indonesia	97.707	51.633	PT MNC Asuransi Indonesia
PT MNC Life Assurance	36.611	41.494	PT MNC Life Assurance
Jumlah	134.318	93.127	Total

Piutang premi merupakan tagihan premi kepada tertanggung, agen asuransi dan broker asuransi.

Premium receivables represent receivables from policy holders, insurance agents and insurance brokers.

Piutang reasuransi merupakan tagihan kepada reasuradur sesudah memperhitungkan komisi dan klaim reasuransi atas penyerahan sebagian risiko berdasarkan perjanjian atau kesepakatan kedua belah pihak atau lebih.

Reinsurance receivables represent billings to reinsurers after calculating reinsurance commissions and claims upon apportioned risks based on reinsurance agreement.

Piutang premi dan reasuransi berdasarkan klasifikasi umur adalah sebagai berikut:

Premium and reinsurance receivables classified by age are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Kurang dari 60 hari	148.197	168.558	Less than 60 days
Lewat jatuh waktu 60 – 90 hari	15.990	15.317	Overdue for 60 - 90 days
Lewat jatuh waktu lebih dari 90 hari	83.964	61.727	Overdue for more than 90 days
Jumlah	248.151	245.602	Total

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan, piutang premi dan reasuransi yang diakui sebagai aset yang diperkenankan menjadi bagian dalam menghitung solvabilitas adalah piutang premi dan reasuransi yang berumur kurang dari 60 hari. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, piutang premi bersih diperkenankan masing-masing sebesar Rp 142.387 dan Rp 156.576 juta. Piutang reasuransi pada tanggal, 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 5.810 juta dan Rp 11.982 juta.

In accordance with the Minister of Finance Decree, premium and reinsurance receivables recognized as assets are allowed to be included in solvency calculation provided that they are less than 60 days outstanding. As of December 31, 2016 and 2015, allowed premium receivables amounted to Rp 142,387 million and Rp 156,576 million, respectively. Reinsurance receivables as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 5,810 million and Rp 11,982 million, respectively.

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)**

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pencadangan cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance provided is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

Rincian aset reasuransi PT MNC Asuransi Indonesia adalah sebagai berikut:

Details of the reinsurance assets of PT MNC Asuransi Indonesia are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Premi yang belum merupakan pendapatan bagian reasuransi	50.519	39.664	Reinsurance share of unearned premiums
Cadangan premi bagian asuransi	3.723	1.258	Reinsurance share of premium reserve
Estimasi klaim bagian reasuransi	43.465	10.711	Reinsurance share of estimated claim
Jumlah	97.707	51.633	Total

a) Premi yang belum merupakan pendapatan bagian reasuransi

a) Reinsurance share of unearned premiums

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Harta benda	28.122	18.570	Property
Rekayasa	4.056	1.996	Engineering
Satelit	3.208	3.888	Satellite
Penerbangan	3.089	4.672	Flight
Pengangkutan	173	133	Transportations
Kendaraan bermotor	46	169	Vehicle
Aneka	11.825	10.236	Miscellaneous
Jumlah	50.519	39.664	Total

b) Cadangan premi bagian reasuransi

b) Reinsurance share of premium reserve

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Harta benda	2.608	86	Property
Rekayasa	1.029	1.036	Engineering
Kendaraan	-	2	Vehicle
Pengangkutan	-	7	Cargo
Aneka	86	127	Miscellaneous
Jumlah	3.723	1.258	Total

c) Estimasi klaim bagian reasuransi

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Harta benda	18.705	2.870
Rekayasa	14.107	3.362
Pengangkutan	9.984	3.682
Kendaraan	-	397
Lain-lain	669	400
Jumlah	43.465	10.711

c) Reinsurance share of estimated claim

Property
Engineering
Cargo
Vehicle
Others
Total

Aset reasuransi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, dicatat berdasarkan hasil perhitungan PT Katsir Imam Sapto Sejahtera, aktuaris independen.

Reinsurance assets recognized as of December 31, 2016 and 2015 were based on calculations performed by PT Katsir Imam Sapto Sejahtera, independent actuaries.

Rincian aset reasuransi PT MNC Life Assurance adalah sebagai berikut:

Details of the reinsurance asset of PT MNC Life Assurance are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Estimasi klaim bagian reasuransi	29.878	33.970
Premi yang belum merupakan pendapatan bagian reasuransi	6.733	7.524
Jumlah	36.611	41.494

Reinsurance share of estimated claims
Reinsurance share of unearned premiums
Total

a) Estimasi klaim bagian reasuransi

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Kematian	3.430	3.376
Kesehatan	26.448	30.594
Jumlah	29.878	33.970

a) Reinsurance share of estimated claims

Death
Health
Total

b) Premi yang belum merupakan pendapatan bagian reasuransi

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Kesehatan	5.891	6.930
Kematian	842	594
Jumlah	6.733	7.524

b) Reinsurance share of unearned premiums

Health
Death
Total

Aset reasuransi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing dicatat berdasarkan hasil perhitungan PT Binaputera Jaga Hikmah dan PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen.

Reinsurance assets recognized as of December 31, 2016 and 2015 were based on calculations performed by PT Binaputera Jaga Hikmah and PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, respectively, independent actuaries.

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)**

15. ASET TETAP

15. PROPERTY AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2016 Rp Juta/ Rp Million	Penambahan/ Additions Rp Juta/ Rp Million	Pengurangan/ Deductions Rp Juta/ Rp Million	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2016 Rp Juta/ Rp Million	
<u>Biaya perolehan</u>						<u>At cost</u>
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Tanah	34.154	-	-	(2.403)	31.751	Land
Bangunan dan prasarana	81.277	7.506	1.860	2.228	89.151	Buildings and improvements
Peralatan kantor	111.342	24.063	3.659	899	132.645	Office equipment
Partisi	23.553	5.520	52	3.569	32.590	Partition
Kendaraan	78.775	15.844	12.941	7.058	88.736	Vehicles
Perlengkapan kantor	40.516	4.161	1.683	132	43.126	Office furniture and fixtures
Aset tetap dalam penyelesaian	4.063	10.006	-	(6.925)	7.144	Construction in progress
Sewa pembiayaan						Finance lease
Kendaraan	19.774	6.642	2.549	(4.558)	19.309	Vehicles
Jumlah	393.454	73.742	22.744	-	444.452	Total
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Bangunan dan prasarana	47.925	7.366	1.851	-	53.440	Buildings and improvements
Peralatan kantor	72.843	14.895	3.600	-	84.138	Office equipment
Partisi	9.202	5.791	22	-	14.971	Partition
Kendaraan	37.657	12.355	11.822	2.288	40.478	Vehicles
Perlengkapan kantor	17.690	4.115	1.682	-	20.123	Office furniture and fixtures
Sewa pembiayaan						Finance lease
Kendaraan	7.394	3.604	1.708	(2.288)	7.002	Vehicles
Jumlah	192.711	48.126	20.685	-	220.152	Total
Jumlah Tercatat	200.743				224.300	Net Carrying Amount
	1 Januari/ January 1, 2015 Rp Juta/ Rp Million	Penambahan/ Additions Rp Juta/ Rp Million	Pengurangan/ Deductions Rp Juta/ Rp Million	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2015 Rp Juta/ Rp Million	
<u>Biaya perolehan</u>						<u>At cost</u>
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Tanah	34.154	-	-	-	34.154	Land
Bangunan dan prasarana	15.805	19.767	(15.100)	60.805	81.277	Buildings and improvements
Peralatan kantor	5.708	19.170	(15.078)	101.542	111.342	Office equipment
Partisi	68.237	9.279	-	(53.963)	23.553	Partition
Kendaraan	18.339	27.306	(11.555)	44.685	78.775	Vehicles
Perlengkapan kantor	125.605	9.279	(3.458)	(90.910)	40.516	Office furniture and fixtures
Aset tetap dalam penyelesaian	-	6.571	-	(2.508)	4.063	Construction in progress
Sewa pembiayaan						Finance lease
Kendaraan	74.025	7.493	(2.093)	(59.651)	19.774	Vehicles
Jumlah	341.873	98.865	(47.284)	-	393.454	Total
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Bangunan dan prasarana	7.205	5.892	(14.659)	49.487	47.925	Buildings and improvements
Peralatan kantor	5.259	12.241	(14.960)	70.303	72.843	Office equipment
Partisi	50.947	4.500	-	(46.245)	9.202	Partition
Kendaraan	17.681	14.531	(8.881)	14.326	37.657	Vehicles
Perlengkapan kantor	88.383	3.217	(3.414)	(70.496)	17.690	Office furniture and fixtures
Sewa pembiayaan						Finance lease
Kendaraan	23.391	3.392	(2.014)	(17.375)	7.394	Vehicles
Jumlah	192.866	43.773	(43.928)	-	192.711	Total
Jumlah Tercatat	149.007				200.743	Net Carrying Amount

Penyusutan yang dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 48.126 juta dan Rp 43.773 juta untuk tahun 2016 dan 2015 (Catatan 39).

Depreciation charged to general and administrative expense amounted to Rp 48,126 million and Rp 43,773 million in 2016 and 2015 respectively (Note 39).

Aset tetap dalam penyelesaian merupakan prasarana kantor dan peralatan kantor yang masing-masing diperkirakan akan selesai pada tahun 2017 dan 2018.

Construction in progress represents leasehold improvements and office equipment which are estimated to be completed in 2017 and 2018, respectively.

Aset tetap kecuali hak atas tanah, diasuransikan terhadap risiko kecelakaan, kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 180.250 juta dan Rp 167.887 juta pada 31 Desember 2016 dan 2015 pada perusahaan asuransi pihak berelasi yaitu PT MNC Asuransi Indonesia (entitas anak), PT Asuransi Sinarmas Syariah, PT Asuransi Central Asia dan PT Asuransi Bumiputera Muda 1967.

Property and equipment except for landrights, are covered by insurance against accident, fire and other risks under blanket policies for the sum insured amounting to Rp 180,250 million, and Rp 167,887 million as of December 31, 2016 and 2015, respectively, which were obtained from PT MNC Asuransi Indonesia (a subsidiary), PT Asuransi Sinarmas Syariah, PT Asuransi Central Asia and PT Asuransi Bumiputera Muda 1967.

Jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 192.915 Juta dan Rp 103.616 juta.

Gross carrying amount of property and equipment that are fully depreciated but still used by the Group as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 192,915 million and Rp 103,616 million, respectively.

Bangunan dan kendaraan motor dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh oleh Grup (Catatan 25).

Buildings and vehicles are used as collateral for the credit facilities obtained by the Group (Note 25).

Rincian keuntungan pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of gain from the disposal of property and equipment are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Harga perolehan	22.744	47.284	Cost
Akumulasi penyusutan	(20.685)	(43.928)	Accumulated depreciation
Jumlah tercatat	2.059	3.356	Net carrying amount
Harga jual	9.310	6.465	Proceeds
Keuntungan pelepasan aset tetap	7.251	3.109	Gain on disposal of property and equipment

Tidak terdapat komitmen kontraktual untuk perolehan aset tetap pada 31 Desember 2016 dan 2015.

There are no contractual commitment for the acquisition of property and equipment as of December 31, 2016 and 2015.

16. ASET AL-IJARAH

	1 Januari/ <i>January 1, 2016</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	31 Desember/ <i>December 31, 2016</i>	
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Biaya perolehan	298.380	1.292	8.436	291.236	At cost
Akumulasi penyusutan	177.086	40.301	4.118	213.269	Accumulated depreciation
Jumlah Tercatat	121.294			77.967	Net Carrying Amount

	1 Januari/ <i>January 1, 2015</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	31 Desember/ <i>December 31, 2015</i>	
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Biaya perolehan	300.927	19.788	22.335	298.380	At cost
Akumulasi penyusutan	123.071	74.383	20.368	177.086	Accumulated depreciation
Jumlah Tercatat	177.856			121.294	Net Carrying Amount

Rincian keuntungan penjualan aset Al-Ijarah adalah sebagai berikut:

Details of gain from the sale of Al-Ijarah assets are as follows:

	2016	2015	
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Biaya perolehan	8.436	22.335	Cost
Akumulasi penyusutan	(4.118)	(20.368)	Accumulated depreciation
Jumlah Tercatat	4.318	1.967	Net Carrying Amount
Harga jual	4.318	2.422	Proceeds
Keuntungan penjualan	-	455	Gain on sale

17. GOODWILL

Goodwill merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aset bersih entitas anak adalah sebagai berikut:

17. GOODWILL

Goodwill represents the excess of acquisition cost over the Company's interest in the fair value of the net assets of entity acquired as follows:

	31 Desember/ <i>December 31,</i>	
	2016	2015
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>
PT Bank MNC Internasional Tbk	293.390	293.390
PT MNC Guna Usaha	65.279	65.279
PT MNC Life Insurance	3.838	3.838
PT MNC Asuransi Indonesia	1.656	1.656
Jumlah	364.163	364.163

PT Bank MNC Internasional Tbk	
PT MNC Guna Usaha	
PT MNC Life Insurance	
PT MNC Asuransi Indonesia	
Total	

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, manajemen berkeyakinan bahwa goodwill tidak turun nilainya.

As of December 31, 2016 and 2015, management believes that goodwill is not impaired.

18. ASET LAIN-LAIN

18. OTHER ASSETS

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Penempatan pada Bank Indonesia	145.924	116.974	Placements with Bank Indonesia
Tagihan akseptasi	89.276	21.234	Acceptance receivables
Sewa dibayar dimuka	72.832	83.728	Prepaid rent
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	68.531	60.991	Accrued interest receivable
Agunan yang diambil alih - setelah dikurangi penurunan nilai sebesar Rp 9.177 juta pada 31 Desember 2016 dan Rp 19.178 pada 31 Desember 2015	59.025	58.040	Foreclosed collateral - net of impairment loss amounting to Rp 9,177 million as of December 31, 2016 and Rp 19,178 as of December 31, 2015
Uang muka	49.763	35.112	Advances
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 77 juta pada 31 Desember 2016	36.877	-	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 77 million as of December 31, 2016
Biaya yang ditangguhkan	34.570	13.267	Deferred charges
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 73.379 juta pada 31 Desember 2016 dan Rp 64.187 juta pada 31 Desember 2015	26.057	13.847	Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp 73,379 million as of December 31, 2016 and Rp 64,187 million as of December 31, 2015
Jaminan sewa dan telepon	23.315	30.658	Rental and telephone deposits
Asuransi dibayar dimuka	13.895	7.001	Prepaid insurance
Putang pendapatan sewa Al-ljarah	5.783	4.604	Al-ljarah rental income receivable
Tagihan derivatif	4.842	8.240	Derivative receivables
Pajak dibayar dimuka	3.066	1.084	Prepaid taxes
Penyertaan saham	625	625	Investment in shares at cost
Putang reverse repo	-	29.280	Reverse repo receivable
Lain-lain	124.272	79.815	Others
Jumlah	758.653	564.500	Total

19. SIMPANAN

19. DEPOSITS

Simpanan terdiri dari:

Deposits consist of:

	31 Desember/December 31, 2016			
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Giro	356.641	571.392	928.033	Demand deposit
Tabungan	42.712	605.074	647.786	Savings deposit
Deposito berjangka	266.105	8.333.900	8.600.005	Time deposits
Jumlah	665.458	9.510.366	10.175.824	Total

	31 Desember/December 31, 2015			
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Giro	325.044	714.640	1.039.684	Demand deposit
Tabungan	3.514	563.825	567.339	Savings deposit
Deposito berjangka	477.211	7.540.181	8.017.392	Time deposits
Jumlah	805.769	8.818.646	9.624.415	Total

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari simpanan adalah sebagai berikut:

The carrying amount of deposits at amortized cost are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Simpanan			Deposits
Giro	928.033	1.039.684	Demand deposit
Tabungan	647.786	567.339	Savings deposit
Deposito berjangka	8.600.005	8.017.392	Time deposits
Jumlah	10.175.824	9.624.415	Total
Beban bunga yang masih harus dibayar (Catatan 22)	32.304	38.341	Accrued interest payables (Note 22)
Jumlah	10.208.128	9.662.756	Total

a. Giro terdiri atas:

a. Demand deposits consist of:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak berelasi (Catatan 44I)			Related parties (Note 44I)
Rupiah	328.948	286.838	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	27.678	37.876	United States Dollar
Lainnya	15	330	Others
Subjumlah	356.641	325.044	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	483.276	462.659	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	79.318	238.545	United States Dollar
Lainnya	8.798	13.436	Others
Subjumlah	571.392	714.640	Subtotal
Jumlah	928.033	1.039.684	Total
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun			Average annual effective interest rate
Rupiah	2,79%	3,28%	Rupiah
Valuta asing	0,79%	1,05%	Foreign currencies

Jumlah giro yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 28.392 juta dan Rp 26.026 juta.

As of December 31, 2016 and 2015, demand deposits which are earmarked and pledged as loan collateral amounted to Rp 28,392 million and Rp 26,026 million, respectively.

b. Tabungan terdiri atas:

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Rupiah		
Tabungan MNC	421.663	422.182
Tabungan MNC Bunga Khusus	65.836	19.227
Tabungan Rencana MNC	28.196	27.633
Tabungan MNC Junior	23.611	28.389
Tabungan MNC Bisnis	13.537	2.753
Tabungan MNC Program Hadiah	10.864	32.238
TabunganKu	8.200	5.913
Lainnya	75.879	29.004
Jumlah	647.786	567.339
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun	4,00%	3,15%

Jumlah tabungan yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 133.057 juta dan Rp 124.460 juta.

b. Savings deposits consist of:

Rupiah	
Tabungan MNC	
Tabungan MNC Bunga Khusus	
Tabungan Rencana MNC	
Tabungan MNC Junior	
Tabungan MNC Bisnis	
Tabungan MNC Program Hadiah	
TabunganKu	
Others	

Total

Average annual effective interest rates

As of December 31, 2016 and 2015, savings deposits which are earmarked and pledged as loan collateral amounted to Rp 133,057 million and Rp 124,460 million, respectively.

c. Deposito berjangka terdiri atas:

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Pihak berelasi (Catatan 44I)		
Rupiah	263.188	467.797
Dolar Amerika Serikat	2.917	9.414
Subjumlah	266.105	477.211
Pihak ketiga		
Rupiah	6.516.935	5.709.300
Dolar Amerika Serikat	1.814.523	1.813.560
Lainnya	2.442	17.321
Subjumlah	8.333.900	7.540.181
Jumlah	8.600.005	8.017.392
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun		
Rupiah	8,21%	9,39%
Mata uang asing	2,00%	2,83%

c. Time deposits consist of:

Related parties (Note 44I)	
Rupiah	
United States Dollar	
Subtotal	

Third parties	
Rupiah	
United States Dollar	
Others	
Subtotal	

Total

Average annual effective interest rates
Rupiah
Foreign currencies

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan periode adalah sebagai berikut:

Time deposits classified based on the original term are as follows:

	31 Desember/December 31, 2016			31 Desember/December 31, 2015			
	Mata uang asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total		Mata uang asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total		
	Rupiah			Rupiah			
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
1 bulan	1.356.273	176.220	1.532.493	1.312.147	355.348	1.667.495	1 month
3 bulan	1.879.857	1.055.110	2.934.967	1.567.160	851.801	2.418.961	3 months
6 bulan	952.745	149.591	1.102.336	2.493.000	447.415	2.940.415	6 months
12 bulan	1.173.531	121.613	1.295.144	757.180	86.099	843.279	12 months
Lebih dari 12 bulan	1.417.717	317.348	1.735.065	47.610	99.632	147.242	More than 12 months
Jumlah	6.780.123	1.819.882	8.600.005	6.177.097	1.840.295	8.017.392	Total

Jumlah deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 232.609 juta dan Rp 419.830 juta.

As of December 31, 2016 and 2015, time deposits which are earmarked and pledged as loan collateral amounted to Rp 232,609 million and Rp 419,830 million, respectively.

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN

20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Simpanan dari bank lain terdiri dari:

Deposits from other banks consist of:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga - Rupiah			Third parties - Rupiah
Giro	287.417	235.921	Demand deposits
Tabungan	53.893	28.389	Savings deposits
Deposito berjangka	51.006	91.395	Time deposits
Call Money	115.000	145.000	Call Money
Jumlah	507.316	500.705	Total
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun			Average annual effective interest rates
Giro	2,13%	1,04%	Demand deposits
Tabungan	2,30%	3,07%	Savings deposits
Deposito berjangka	5,41%	5,12%	Time deposits
Call Money	5,87%	6,78%	Call Money

Nilai tercatat pada biaya perolehan dari simpanan dari bank lain adalah sebagai berikut:

Carrying amount at amortized cost of the deposit from other banks are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Simpanan dari bank	507.316	500.705	Deposits from other banks
Bunga yang masih harus dibayar (Catatan 22)	60	409	Accrued interest payable (Note 22)
Jumlah	507.376	501.114	Total

Deposito Berjangka

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan periode adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
1 bulan	7.500	6.800	1 month
3 bulan	9.053	79.331	3 months
6 bulan	3.500	1.050	6 months
12 bulan	18.275	305	12 months
Lebih dari 12 bulan	12.678	3.909	More than 12 months
Jumlah	51.006	91.395	Total

Time Deposits

Time deposits classified based on the term are as follows:

Call Money

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 jangka waktu *call money* Rupiah masing-masing 4 sampai 7 hari dan 4 sampai dengan 33 hari.

Call Money

As of December 31, 2016 and 2015, the terms of call money in Rupiah are 4 to 7 days and 4 to 33 days, respectively.

21. UTANG NASABAH

21. PAYABLES TO CUSTOMERS

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Phak ketiga - Rupiah			Third parties - Rupiah
Simpanan dan utang nasabah	1.025.883	977.842	Customer deposits and payables
Uang muka dan angsuran	107.403	58.168	Advances and installments
Utang dealer	9.714	4.501	Dealers payable
Premi diterima dimuka	5.686	1.576	Premium deposits
Jumlah	1.148.686	1.042.087	Total

22. UTANG REASURANSI DAN UTANG LAIN-LAIN

22. REINSURANCE AND OTHER PAYABLES

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Utang reasuransi	71.332	78.648	Reinsurance payable
Utang klaim	2.716	6.736	Claim liabilities
Bunga yang masih harus dibayar			Accrued interest
Simpanan (Catatan 19)	32.304	38.341	Deposits (Note 19)
Simpanan dari bank lain (Catatan 20)	60	409	Deposits from other banks (Note 20)
Utang bank dan institusi keuangan non-bank (Catatan 25)	11.048	5.437	Loan from bank and non-bank financial institutions (Note 25)
Biaya yang masih harus dibayar	66.535	50.917	Accrued expenses
Jumlah	183.995	180.488	Total

23. UTANG PAJAK

23. TAXES PAYABLE

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	3.220	2.681	Article 21
Pasal 23	1.180	1.164	Article 23
Pasal 25	1.684	705	Article 25
Pasal 26	166	80	Article 26
Pasal 29	1.608	5.571	Article 29
Pasal 4 ayat 2	10.814	12.331	Article 4 paragraph 2
Transaksi Penjualan Saham	8.016	3.273	Tax on Securities Trading
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	1.674	4.325	Value Added Tax - net
Jumlah	<u>28.362</u>	<u>30.130</u>	Total

24. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI DAN INVESTASI

24. INSURANCE AND INVESTMENT CONTRACTS LIABILITY

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Liabilitas kontrak asuransi			Insurance contracts liability
PT MNC Life Assurance	167.343	194.159	PT MNC Life Assurance
PT MNC Asuransi Indonesia	186.993	112.874	PT MNC Asuransi Indonesia
Subjumlah	354.336	307.033	Subtotal
Liabilitas kontrak investasi			Investment contract liability
Estimasi klaim sendiri	103.802	88.039	Estimated claims
Jumlah	<u>458.138</u>	<u>395.072</u>	Total

Liabilitas kontrak asuransi untuk PT MNC Life Assurance adalah sebagai berikut:

Insurance contracts liability of PT MNC Life Assurance consist of:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Estimasi klaim bruto	134.402	137.940	Gross estimated claims
Premi yang belum merupakan pendapatan bruto	32.941	56.219	Gross unearned premiums
Jumlah	<u>167.343</u>	<u>194.159</u>	Total

a) Estimasi klaim bruto

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Kematian	51.723	95.228	Death
Jatuh tempo	70.571	32.100	Maturity
Kesehatan	12.108	10.612	Health
Jumlah	134.402	137.940	Total

a) Gross estimated claims

b) Premi yang belum merupakan pendapatan bruto

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Kesehatan	29.394	53.772	Health
Kematian	3.547	2.447	Death
Jumlah	32.941	56.219	Total

b) Gross unearned premiums

Liabilitas kontrak asuransi PT MNC Life Assurance berdasarkan mata uang sebagai berikut:

Insurance contracts liability of PT MNC Life Assurance by currency are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah	165.661	192.025	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1.682	2.134	U.S. Dollar
Jumlah	167.343	194.159	Total

Liabilitas kontrak investasi PT MNC Life Assurance berisi produk asuransi Unit Link. Metode yang digunakan dalam perhitungan liabilitas kontrak investasi adalah Nilai Wajar Akumulasi Aset. Rincian liabilitas kontrak investasi pada 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 103.802 juta dan Rp 88.039 juta.

Investment contracts liability of PT MNC Life Assurance contain products of Unit Link. The method used in the calculation of investment contracts liability is Fair Value Asset Accumulation. Investment contracts liability as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 103,802 million and Rp 88,039 million, respectively.

Laporan perhitungan liabilitas kontrak asuransi untuk 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing dilakukan oleh PT Binaputra Jaga Hikamah dan PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen.

The report on the calculation of insurance contracts liability as of December 31, 2015 is carried out by PT Binaputra Jaga Hikamah and PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, independent actuaries, respectively.

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)**

Liabilitas kontrak asuransi untuk PT MNC
Asuransi Indonesia adalah sebagai berikut:

Insurance contracts liability of PT MNC Asuransi
Indonesia consist of:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Estimasi klaim bruto	63.928	23.796	Gross estimated claims
Cadangan premi bruto	27.912	20.473	Gross premium reserves
Premi yang belum merupakan pendapatan bruto	95.153	68.605	Gross unearned premiums
Jumlah	186.993	112.874	Total

a) Estimasi klaim bruto

a) Gross estimated claims

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Harta benda	22.691	5.017	Property
Rekayasa	19.480	5.101	Engineering
Pengangkutan	11.178	3.955	Cargo
Kendaraan	9.425	8.657	Vehicles
Penerbangan	-	2	Plane
Lain-lain	1.154	1.064	Others
Jumlah	63.928	23.796	Total
Berdasarkan mata uang Rupiah	63.928	23.796	By currency Rupiah

b) Cadangan premi bruto

b) Gross premium reserves

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Kendaraan	18.895	19.055	Vehicle
Rekayasa	4.742	1.064	Engineering
Harta benda	4.031	179	Property
Pengangkutan	-	7	Cargo
Lain-lain	244	168	Others
Jumlah	27.912	20.473	Total

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

c) Premi yang belum merupakan pendapatan bruto

c) Gross unearned premiums

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah			Rupiah
Harta benda	44.248	26.764	Property
Kendaraan	20.719	16.189	Vehicles
Rekayasa	8.109	3.865	Engineering
Penerbangan	4.299	5.638	Plane
Satelit	3.963	4.433	Satellite
Pengangkutan	369	231	Cargo
Lain-lain	13.446	11.485	Others
Jumlah	95.153	68.605	Total

25. UTANG BANK DAN INSTITUSI KEUANGAN NON-BANK

25. LOANS FROM BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTIONS

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	496.553	426.909	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	376.633	139.625	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
Agroniaga Tbk	166.981	94.628	Agroniaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	149.323	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	147.167	33.693	PT Bank J Trust Indonesia Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	74.868	5.000	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank KEB Hana Indonesia	47.478	-	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank CTBC Indonesia	44.453	9.617	PT Bank CTBC Indonesia
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	43.190	56.750	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
PT Bank Ganesha Tbk	38.925	-	PT Bank Ganesha Tbk
PT Bank Sahabat Sampoerna	37.283	8.366	PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa a Barat dan Banten Tbk	35.400	2.058	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa a Barat dan Banten Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	24.455	-	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
PT Bank Andara	19.242	-	PT Bank Andara
PT Bank INA Perdana Tbk	12.613	21.452	PT Bank INA Perdana Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	10.141	37.476	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Harda Internasional	2.850	-	PT Bank Harda Internasional
PT Bank Jasa Jakarta	1.330	3.819	PT Bank Jasa Jakarta
PT Bank Sinarmas Tbk	-	13.040	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	-	1.845	PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk
Jumlah	1.728.885	854.278	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	788.444	95.203	Current portion
Bagian jangka panjang - bersih	940.441	759.075	Long-term loan - net
Jumlah	1.728.885	854.278	Total
Berdasarkan mata uang			By currencies
Rupiah	1.728.885	852.818	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	1.460	United States Dollar
Jumlah	1.728.885	854.278	Total

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Biaya perolehan diamortisasi atas utang adalah sebagai berikut:

The amortized cost of the loans are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Utang bank dan institusi keuangan non-bank	1.728.885	854.278	Loans from bank and non-bank financial institutions
Bunga yang masih harus dibayar (Catatan 22)	11.048	5.437	Accrued interest (Note 22)
Jumlah	1.739.933	859.715	Total

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, sebagai berikut:

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

MNCF has several long-term loan facilities which are used for working capital and consumer financing, obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
100.000	-	16	28 Juni 2016/ June 28, 2016	12,50% - 14,00%	Plutang pembiayaan konsumen sebesar 105%/ Consumer financing receivables equivalent to 105%
165.000	7.880	13.618	31 Mei 2018/ May 31, 2018	12,00% - 14,00%	Plutang pembiayaan konsumen sebesar 105%/ Consumer financing receivables equivalent to 105%
60.000	1.489	1.913	20 Desember 2018/ December 20, 2018	10,50% - 11,50%	Plutang pembiayaan konsumen sebesar 105%/ Consumer financing receivables equivalent to 105%
310.000	40.778	55.189	2 September 2019/ September 2, 2019	11,00% - 13,00%	Plutang pembiayaan konsumen sebesar 105% dan aset tetap/ Consumer financing receivables equivalent to 105% and fixed assets
500.000	219.016	270.051	17 Juni 2020/ June 17, 2020	11,00% - 13,00%	Plutang pembiayaan konsumen sebesar 105% dan aset tetap/ Consumer financing receivables equivalent to 105% and fixed assets
500.000	143.493	86.122	6 Agustus 2020/ August 6, 2020	11,00% - 13,00%	Plutang pembiayaan konsumen sebesar 105% dan aset tetap/ Consumer financing receivables equivalent to 105% and fixed assets
500.000	83.897	-	23 Juni 2021/ June 23, 2021	10,00% - 12,00%	Plutang pembiayaan konsumen sebesar 105% dan aset tetap/ Consumer financing receivables equivalent to 105% and fixed assets
	496.553	426.909			

PT Bank Victoria International Tbk

MNCGU memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Victoria International Tbk yaitu:

PT Bank Victoria International Tbk

MNCGU has several long-term loan facilities for working capital, obtained from PT Bank Victoria International Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
686	-	22	15 Januari 2016/ January 15, 2016	5,90% - 11,57%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ Certificate of Vehicle Ownership
238	-	38	7 Mei 2016/ May 7, 2016	5,90% - 11,57%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ Certificate of Vehicle Ownership
	-	60			

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Victoria International Tbk yaitu:

MNCF has several long-term loan facility for working capital, obtained from PT Bank Victoria International Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015			
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
50.000	29.959	41.709	15 April 2019/ April 15, 2019	13,50%	Piutang pembayaran konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivables equivalent to 110%
100.000	71.168	60.647	21 Agustus 2019/ August 21, 2019	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen kendaraan bermotor dan hipotek perumahan, masing-masing sebesar 110% dan 100%/ Consumer financing receivables for vehicles and house mortgage of 110% and 100%, respectively
50.000	26.129	37.209	22 Desember 2019/ December 22, 2019	13,50%	Piutang pembiayaan konsumen kendaraan bermotor dan hipotek perumahan, masing-masing sebesar 110% dan 100%/ Consumer financing receivables for vehicles and house mortgage of 110% and 100%, respectively
50.000	49.765	-	17 Juni 2022/ June 17, 2022	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen kendaraan bermotor dan hipotek perumahan, masing-masing sebesar 110% dan 100%/ Consumer financing receivables for vehicles and house mortgage of 110% and 100%, respectively
72.000	71.612	-	13 Oktober 2022/ October 13, 2022	13,00%	Hipotek perumahan (KPR) sebesar 100%/ House loans mortgage equivalent to 100%
128.000	128.000	-	29 November 2022/ November 29, 2022	13,00%	Hipotek perumahan (KPR) sebesar 100%/ House loans mortgage equivalent to 100%
	<u>376.633</u>	<u>139.565</u>			

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk sebagai berikut:

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk

MNCF has several long-term loan facilities which are used for working capital, obtained from PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember, 2016/ December 31, 2016	31 Desember, 2015/ December 31, 2015			
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
50.000	-	14.356	12 September 2016/ September 12, 2016	11,25% - 12%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivables equivalent to 100%
50.000	20.288	26.261	16 Desember 2017/ December 16, 2017	13,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivables equivalent to 100%
100.000	68.853	37.662	4 September 2021/ September 4, 2021	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivables equivalent to 100%
100.000	52.920	-	21 November 2022/ November 21, 2022	12,25%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivables equivalent to 100%
	<u>142.061</u>	<u>78.279</u>			

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

MNCGU memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk sebagai berikut:

MNCGU has several long-term loan facilities which are used for working capital, obtained from PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember, 2016/ December 31, 2016	31 Desember, 2015/ December 31, 2015			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
1.680	-	868	15 Juni 2016/ June 15, 2016	7,8% - 14%	Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables
5.450	1.503	4.221	15 Juni 2017/ June 15, 2017	7,8% - 14%	Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables
8.230	4.528	7.078	15 Juni 2018/ June 15, 2018	7,8% - 14%	Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables
4.640	2.674	4.182	28 Juni 2018/ June 28, 2018	7,8% - 14%	Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables
2.380	1.987	-	9 Mei 2019/ May 9, 2019	7,8% - 13,25%	Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables
2.060	1.721	-	17 Mei 2019/ May 17, 2019	7,8% - 13,25%	Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables
1.922	1.606	-	19 Mei 2019/ May 19, 2019	7,8% - 13,25%	Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables
1.665	1.391	-	23 Mei 2019/ May 23, 2019	7,8% - 13,25%	Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables
2.100	1.544	-	24 Mei 2019/ May 24, 2019	7,8% - 13,25%	Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables
3.912	2.876	-	24 Mei 2019/ May 24, 2019	7,8% - 13,25%	Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables
1.353	1.130	-	31 Mei 2019/ May 31, 2019	7,8% - 13,25%	Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables
1.643	1.412	-	2 Juni 2019/ June 2, 2019	7,8% - 13,25%	Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables
2.964	2.548	-	21 Juni 2019/ June 21, 2019	7,8% - 13,25%	Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables
	<u>24.920</u>	<u>16.349</u>			

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai berikut:

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

MNCF has long-term loan facilities which are used for working capital, obtained from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Collateral/ Jaminan
	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
150.000	123.099	-	27 Januari 2018/ January 27, 2018	11,50%	Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables
5.400	5.364	-	16 Oktober 2032/ October 16, 2032	9,00%	Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables
21.000	20.860	-	16 Oktober 2032/ October 16, 2032	8,75%	Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables
	<u>149.323</u>	<u>-</u>			

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

PT Bank J Trust Indonesia Tbk

MNCGU memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank J Trust Indonesia Tbk sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015			
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
2.665	-	2.457	24 Nopember 2016/ November 24, 2016	7,8% - 14%	Plutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivable
10.032	5.352	10.032	14 Desember 2018/ December 14, 2018	7,8% - 14%	Plutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivable
4.053	2.879	4.053	17 Desember 2018/ December 17, 2018	7,8% - 14%	Plutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivable
17.151	12.184	17.151	21 Desember 2018/ December 21, 2018	7,8% - 14%	Plutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivable
2.660	1.958	-	13 Januari 2019/ January 13, 2019	7,8% - 14%	Plutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivable
7.461	5.491	-	19 Januari 2019/ January 19, 2019	7,8% - 14%	Plutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivable
4.135	2.546	-	11 Februari 2019/ February 11, 2019	7,8% - 14%	Plutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivable
3.066	2.334	-	11 Februari 2019/ February 11, 2019	7,8% - 14%	Plutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivable
1.329	872	-	8 Maret 2019/ March 8, 2019	7,8% - 14%	Plutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivable
1.544	1.214	-	29 Maret 2019/ March 29, 2019	7,8% - 14%	Plutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivable
1.595	1.173	-	4 Mei 2019/ May 4, 2019	7,8% - 14%	Plutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivable
1.691	1.244	-	31 Mei 2019/ May 31, 2019	7,8% - 14%	Plutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivable
2.582	2.282	-	25 Juli 2019/ July 25, 2019	7,8% - 14%	Plutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivable
928	556	-	25 Juli 2019/ July 25, 2019	7,8% - 14%	Plutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivable
5.090	4.620	-	24 Agustus 2019/ August 24, 2019	7,8% - 14%	Plutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivable
4.235	3.606	-	29 Agustus 2019/ August 29, 2019	7,8% - 14%	Plutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivable
3.514	3.189	-	30 Agustus 2019/ August 30, 2019	7,8% - 14%	Plutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivable
2.290	2.037	-	5 September 2019/ September 5, 2019	7,8% - 14%	Plutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivable
3.217	2.860	-	5 September 2019/ September 5, 2019	7,8% - 14%	Plutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivable
942	907	-	28 Nopember 2019/ November 28, 2019	7,8% - 14%	Plutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivable
6.568	6.419	-	28 Nopember 2019/ November 28, 2019	7,8% - 14%	Plutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivable
	63.723	33.693			

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank J Trust Indonesia Tbk sebagai berikut:

MNCF has several long-term loan facilities for working capital, obtained from PT Bank J Trust Indonesia Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015			
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
50.000	41.722	-	29 Juni 2022/ June 29, 2022	12,25%	Plutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivable
50.000	41.722	-	29 Juni 2022/ June 29, 2022	12,25%	Plutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivable
	83.444	-			

PT Bank ICBC Indonesia

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank ICBC Indonesia Indonesia sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
30.000	-	5.000	27 Mei 2017/ May 27, 2017	11%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 120% Consumer financing receivable equivalent to 120%
100.000	74.868	-	23 Juni 2022/ June 23, 2022	12%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 120% Consumer financing receivable equivalent to 120%
	<u>74.868</u>	<u>5.000</u>			

PT Bank KEB Hana Indonesia

Pada tanggal 25 Agustus 2016 MNCF mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank KEB Hana dengan pagu fasilitas pinjaman maksimal sebesar Rp 50.000 juta bersifat non-revolving. Fasilitas pinjaman memiliki jangka waktu 36 bulan dan dijamin dengan piutang pembiayaan Kendaraan sebesar 110% dan piutang pembiayaan rumah 105%.

Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo pinjaman untuk fasilitas ini sebesar Rp 47.478 juta.

PT Bank CTBC Indonesia

Pada tanggal 12 Agustus 2016, MNCF memperoleh persetujuan perpanjangan fasilitas pinjaman untuk 12 bulan dan tambahan fasilitas pinjaman dari Bank Chinatrust berupa fasilitas cerukan (*overdraft*) sebesar Rp 5.000 juta untuk 12 bulan sejak tanggal penarikan dan pinjaman jangka menengah sebesar Rp 45.000 juta untuk 36 bulan sejak tanggal penarikan dengan tingkat bunga 11,48%.

Pada tahun 2015, MNCF mendapatkan fasilitas pinjaman dari Bank Chinatrust dengan pagu fasilitas pinjaman maksimal sebesar Rp 10.000 juta untuk 12 bulan dengan tingkat bunga 12,13% dan 11,98%.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo utang untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 44.453 juta dan Rp 9.617 juta.

PT Bank ICBC Indonesia

MNCF has long-term loan facilities which are used for working capital, obtained from PT Bank ICBC Indonesia, as follows:

PT Bank KEB Hana Indonesia

On August 25, 2016, MNCF obtained a working capital loan from PT Bank KEB Hana with a maximum limit of Rp 50,000 million. Loan facility has a term of 36 months and is secured by the consumer financing receivables of vehicles, equivalent to 110% and consumer financing receivables for housing, equivalent to 105%.

As of December 31, 2016, the outstanding loan from this facility amounting to Rp 47,478 million.

PT Bank CTBC Indonesia

On August 12, 2016, MNCF obtained a 12 month extension for the working capital loan facility and additional loan facility from Chinatrust Bank as overdraft loan amounting to Rp 5,000 million and medium term loan amounting to Rp 45,000 million for a period of 12 months and 36 months, respectively, with interest rate withdrawal of 11,48%.

In 2015, MNCF obtained a working capital loan facility from Bank Chinatrust with a maximum limit of Rp 10,000 million for a period of 12 months with an interest rate of 12.13% and 11.98%.

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balance of these facility amounted to Rp 44,453 million and Rp 9,617 million, respectively.

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk pembiayaan Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) yang diperoleh dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
20.000	-	261	20 Desember 2016/ December 20, 2016	10,00%	Plutang pembiayaan konsumen sebesar 120%/ Consumer financing receivables equivalent to 120%
25.000	-	148	8 April 2016/ April 8, 2016	11,50%	Plutang pembiayaan konsumen sebesar 105%/ Consumer financing receivables equivalent to 105%
50.000	7.238	11.006	15 Januari 2021/ January 15, 2021	10,85% - 11,10%	Plutang pembiayaan konsumen sebesar 120%/ Consumer financing receivables equivalent to 120%
35.000	22.369	26.996	19 Maret 2020/ March 19, 2020	11,33% - 11,88%	Plutang pembiayaan konsumen sebesar 120%/ Consumer financing receivables equivalent to 120%
10.000	2.998	3.988	28 Februari 2018/ February 28, 2018	9,00% - 9,25%	Plutang pembiayaan konsumen sebesar 120%/ Consumer financing receivables equivalent to 120%
100.000	10.585	14.351	17 April 2019/ April 17, 2019	9,00% - 9,25%	Plutang pembiayaan konsumen sebesar 120%/ Consumer financing receivables equivalent to 120%
	<u>43.190</u>	<u>56.750</u>			

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

MNCF has several long-term loan facilities for Housing Loans (KPR), obtained from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero), as follows:

PT Bank Ganesha Tbk

Pada tanggal 31 Maret 2016, MNCF dan MNCGU mendapatkan fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Ganesha Tbk dengan pagu fasilitas pinjaman maksimal sebesar Rp 35.000 juta dan Rp 10.000 juta untuk masing-masing jangka waktu jatuh tempo 60 bulan dan 36 bulan dengan suku bunga 12,5% dan 13%. Pinjaman yang diperoleh MNCF dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen sebesar 110% dari jumlah pinjaman atas fasilitas ini.

Pada tanggal 31 Desember 2016 jumlah pinjaman yang outstanding atas fasilitas ini adalah sebesar Rp 38.925 juta.

PT Bank Ganesha Tbk

On March 31, 2016, MNCF and MNCGU obtained working capital loan facility from PT Bank Ganesha Tbk with a maximum limit of Rp 35,000 million and Rp 10,000 million for a period of 60 months and 36 months with interest rate of 12.5% and 13%, respectively. The loan obtained by MNCF is secured by consumer financing receivables, equivalent to 110% of the outstanding loan balance.

As of December 31, 2016, the outstanding loan from this facility amounted to Rp 38,925 million.

PT Bank Sahabat Sampoerna

MNCGU dan MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Sahabat Sampoerna sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
600	-	600	29 Januari 2016/ January 29, 2016	7,8% - 15,00%	Plutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa a pembiayaan/Consumer financing receivables and finance lease receivables
4.000	-	4.000	28 Desember 2016/ December 28, 2016	7,8% - 15,00%	Plutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa a pembiayaan/Consumer financing receivables and finance lease receivables
35.000	3.093	3.766	19 Agustus 2019/ August 19, 2019	15,00%	Plutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables
1.273	839	-	29 Maret 2019/ March 29, 2019	7,8% - 15,00%	Plutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivables equivalent to 110%
3.787	2.937	-	17 Juni 2019/ June 17, 2019	7,8% - 15,00%	Plutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivables equivalent to 110%
581	414	-	22 Juni 2019/ June 22, 2019	7,8% - 15,00%	Plutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivables equivalent to 110%
30.000	30.000	-	22 Juni 2019/ June 22, 2019	7,8% - 15,00%	Plutang pembiayaan konsumen sebesar 120%/ Consumer financing receivables equivalent to 120%
	<u>37.283</u>	<u>8.366</u>			

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

MNCF dan MNCGU memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Collateral/ Jaminan
	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
300.000	-	2.058	28 Maret 2016/ March 28, 2016	11,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivable equivalent to 110%
10.215	8.513	-	29 Juni 2019/ June 29, 2019	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105%/ Consumer financing receivable equivalent to 105%
3.055	2.546	-	30 Juni 2019/ June 30, 2019	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105%/ Consumer financing receivable equivalent to 105%
5.730	4.934	-	28 Juli 2019/ July 28, 2019	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105%/ Consumer financing receivable equivalent to 105%
1.476	1.353	-	28 September 2019/ September 28, 2019	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105%/ Consumer financing receivable equivalent to 105%
8.721	7.994	-	28 September 2019/ September 28, 2019	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105%/ Consumer financing receivable equivalent to 105%
5.148	4.719	-	29 September 2019/ September 29, 2019	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105%/ Consumer financing receivable equivalent to 105%
5.655	5.341	-	11 Oktober 2019/ October 11, 2019	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105%/ Consumer financing receivable equivalent to 105%
	<u>35.400</u>	<u>2.058</u>			

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

MNCF and MNCGU have several long-term loan facilities for working capital, obtained from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, as follows:

PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk

MNCGU memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
402	381	-	26 Oktober 2019/ October 26, 2019	12,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivable, equivalent to 110%
4.723	4.489	-	26 Oktober 2019/ October 26, 2019	12,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivable, equivalent to 110%
6.900	6.724	-	8 November 2019/ November 8, 2019	12,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivable, equivalent to 110%
4.630	4.516	-	11 November 2019/ November 11, 2019	12,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivable, equivalent to 110%
4.835	4.835	-	7 Desember 2019/ December 7, 2019	12,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivable, equivalent to 110%
3.510	3.510	-	20 Desember 2019/ December 20, 2019	12,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivable, equivalent to 110%
	<u>24.455</u>	<u>-</u>			

PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk

MNCGU has several long-term loan facilities for working capital, obtained from PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk, as follows:

PT Bank Andara

Pada tanggal 11 Oktober 2016, MNCF mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Andara dengan pagu fasilitas pinjaman maksimal sebesar Rp 20.000 juta bersifat non-revolving. Pinjaman memiliki jangka waktu 60 bulan dengan suku bunga 12% - 12,5% dan fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan Kendaraan sebesar 110% dan piutang pembiayaan rumah 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo pinjaman untuk fasilitas ini sebesar Rp 19.242 juta.

PT Bank INA Perdana Tbk

MNCGU memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank INA Perdana Tbk sebagai berikut:

PT Bank Andara

On October 11, 2016, MNCF obtained a working capital loan from PT Bank Andara with a maximum limit of Rp 20,000 million. The loan has a term of 36 months with interest rate of 12% - 12.5%. This loan is secured by consumer financing receivables of vehicles, equivalent to 110% and consumer financing receivables for housing equivalent to 100%.

As of December 31, 2016, the outstanding loan from this facility amounting to Rp 19,242 million.

PT Bank INA Perdana Tbk

MNCGU has several long-term loan facilities for working capital, obtained from PT Bank INA Perdana Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
4.000	-	133	28 Januari 2016/ January 28, 2016	12,75%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ Certificate of Vehicle Ownership
3.000	-	489	22 Mei 2016/ May 22, 2016	12,75%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ Certificate of Vehicle Ownership
2.200	-	630	20 September 2016/ September 20, 2016	12,50%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ Certificate of Vehicle Ownership
5.380	-	1.873	28 Nopember 2016/ November 28, 2016	13,00%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ Certificate of Vehicle Ownership
2.230	75	912	6 Januari 2017/ January 6, 2017	13,50%	Plutang pembiayaan konsumen sebesar 110% Consumer financing receivable equivalent to 110%
230	122	-	11 Januari 2017/ January 11, 2017	7,8% - 14,00%	Plutang pembiayaan konsumen sebesar 110% Consumer financing receivable equivalent to 110%
2.500	493	1.382	30 Juni 2017/ June 30, 2017	14,00%	Plutang pembiayaan konsumen sebesar 110% Consumer financing receivable equivalent to 110%
1.050	462	1.008	20 September 2017/ September 20, 2017	13,75%	Plutang pembiayaan konsumen sebesar 110% Consumer financing receivable equivalent to 110%
3.209	1.309	2.854	22 September 2017/ September 22, 2017	13,75%	Plutang pembiayaan konsumen sebesar 110% Consumer financing receivable equivalent to 110%
355	173	355	8 Oktober 2017/ October 8, 2017	14,00%	Plutang pembiayaan konsumen sebesar 110% Consumer financing receivable equivalent to 110%
1.650	1.187	-	11 Januari 2018/ January 11, 2018	7,8% - 14,00%	Plutang pembiayaan konsumen sebesar 110% Consumer financing receivable equivalent to 110%
183	122	183	3 Agustus 2018/ August 3, 2018	14,00%	Plutang pembiayaan konsumen sebesar 110% Consumer financing receivable equivalent to 110%
2.100	1.280	1.910	5 Agustus 2018/ August 5, 2018	14,50%	Plutang pembiayaan konsumen sebesar 110% Consumer financing receivable equivalent to 110%
715	466	697	20 Agustus 2018/ August 20, 2018	14,00%	Plutang pembiayaan konsumen sebesar 110% Consumer financing receivable equivalent to 110%
223	157	-	25 Agustus 2018/ August 25, 2018	7,8% - 14,00%	Plutang pembiayaan konsumen sebesar 110% Consumer financing receivable equivalent to 110%
1.430	949	1.395	20 September 2018/ September 20, 2018	14,00%	Plutang pembiayaan konsumen sebesar 110% Consumer financing receivable equivalent to 110%
4.934	3.129	4.597	28 September 2018/ September 28, 2018	13,75%	Plutang pembiayaan konsumen sebesar 110% Consumer financing receivable equivalent to 110%
681	450	650	1 Oktober 2018/ October 1, 2018	14,00%	Plutang pembiayaan konsumen sebesar 110% Consumer financing receivable equivalent to 110%
1.175	813	1.175	3 Oktober 2018/ October 3, 2018	14,00%	Plutang pembiayaan konsumen sebesar 110% Consumer financing receivable equivalent to 110%
1.209	837	1.209	8 Oktober 2018/ October 8, 2018	14,00%	Plutang pembiayaan konsumen sebesar 110% Consumer financing receivable equivalent to 110%
789	589	-	25 Desember 2018/ December 25, 2018	7,8% - 14,00%	Plutang pembiayaan konsumen sebesar 110% Consumer financing receivable equivalent to 110%
	12.613	21.452			

PT Bank Capital Indonesia Tbk

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Capital Indonesia Tbk sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015			
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
50.000	-	37.412	17 Mei 2016/ May 17, 2016	10,00%	Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan/ Consumer financing receivables and financing receivables
50.000	141	64	23 Maret 2017/ March 23, 2017	15,00%	Hak Guna Bangunan, Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan/ "Hak Guna Bangunan", consumer financing receivables, and financing receivables
	141	37.476			

MNCGU memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Capital Indonesia Tbk sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015			
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
2.000	2.000	-	22 Januari 2017/ January 22, 2017	13,50%	Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables
3.900	3.900	-	22 Januari 2017/ January 22, 2017	13,50%	Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables
4.100	4.100	-	22 Januari 2017/ January 22, 2017	13,50%	Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables
	10.000	-			

PT Bank Harda Internasional

MNCGU memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Harda Internasional sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015			
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
1.264	1.123	-	14 November 2019/ November 14, 2019	13,50%	Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan/ Consumer financing receivables and finance lease receivables
1.727	1.727	-	24 November 2019/ November 24, 2019	12,50%	Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan/ Consumer financing receivables and finance lease receivables
	2.850	-			

PT Bank Capital Indonesia Tbk

MNCF has several long-term loan facilities which are used for working capital, obtained from PT Bank Capital Indonesia Tbk, as follows:

MNCGU has several long-term loan facilities for working capital, obtained from PT Bank Capital Indonesia Tbk, as follows:

PT Bank Harda Internasional

MNCGU has several long-term loan facilities for working capital, obtained from PT Bank Harda Internasional, as follows:

PT Bank Jasa Jakarta

MNCGU memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Jasa Jakarta sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Collateral/ Jaminan
	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
268	17	113	21 Februari 2017/ February 21, 2017	5,60% - 10,05%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ Certificate of Vehicle Ownership
97	6	41	24 Februari 2017/ February 24, 2017	5,60% - 10,94%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ Certificate of Vehicle Ownership
207	33	105	26 Mei 2017/ May 26, 2017	5,60% - 10,94%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ Certificate of Vehicle Ownership
3.793	599	1.930	26 Mei 2017/ May 26, 2017	5,65% - 10,94%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ Certificate of Vehicle Ownership
330	72	185	7 Juli 2017/ July 7, 2017	5,18% - 10,06%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ Certificate of Vehicle Ownership
320	69	179	14 Juli 2017/ July 14, 2017	5,18% - 10,06%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ Certificate of Vehicle Ownership
1.000	217	561	19 Juli 2017/ July 19, 2017	5,18% - 10,06%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ Certificate of Vehicle Ownership
1.148	317	705	15 September 2017/ September 15, 2017	5,00% - 9,72%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ Certificate of Vehicle Ownership
	<u>1.330</u>	<u>3.819</u>			

PT Bank Sinarmas Tbk

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Sinarmas Tbk sebagai berikut:

31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million		Rp Juta/ Rp Million	
-	276	13 Maret 2016/ March 13, 2016	7% untuk fasilitas pinjaman/ 7% for Term Loan Facility 12% untuk alat berat dan mobil/ 12% for heavy equipment and cars	Pinjaman konsumen dan piutang sewa pembiayaan/ Consumer financing receivables and finance lease receivables
-	1.220	17 Maret 2016/ March 17, 2016	7%	Pinjaman konsumen dan piutang sewa pembiayaan/ Consumer financing receivables and finance lease receivables
-	11.544	19 Juli 2016/ July 19, 2016	11% untuk alat berat dan mobil, 15% untuk motor/ 11% for heavy equipment and cars, 15% for motorcycles	Pinjaman konsumen dan piutang sewa pembiayaan/ Consumer financing receivables and finance lease receivables
-	<u>13.040</u>			

PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk

MNCF memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk dengan pagu pinjaman maksimal Rp 9.500 juta untuk jangka waktu 3 tahun dengan suku bunga 11,00% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan sebesar 110% dari jumlah pinjaman atas fasilitas ini. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 27 Juni 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo utang untuk fasilitas ini sebesar Rp 1.845 juta. Pinjaman telah dilunasi di tahun 2016.

PT Bank Jasa Jakarta

MNCGU has several long-term loan facilities for working capital, obtained from PT Bank Jasa Jakarta, as follows:

PT Bank Sinarmas Tbk

MNCF has several long-term loan facilities which are used for working capital, obtained from PT Bank Sinarmas Tbk as follows:

PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk

MNCF obtained working capital loan facility from PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk with a maximum limit amounting to Rp 9,500 million for a period of 3 years with interest rate of 11.00% per annum. This loan facility is secured by finance lease receivables which is equivalent to 110% of the outstanding loan balance. The loan will be due on June 27, 2016.

As of December 31, 2015, the outstanding loan balance of this facility amounted to Rp 1,845 million. The loan has been settled in 2016.

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Berikut adalah pembayaran fasilitas utang bank pada tahun 2016 dan 2015:

The following are the payments on bank loan facilities in 2016 and 2015:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Capital Indonesia Tbk	1.019.421	687.459	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	291.065	294.042	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	106.993	25.288	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	94.968	24.023	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Ganesha Tbk	76.236	-	PT Bank Ganesha Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	61.192	39.010	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
PT Bank Sahabat Sampoerna	53.772	5.467	PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	41.958	-	PT Bank J Trust Indonesia Tbk
PT Bank INA Perdana Tbk	36.421	14.899	PT Bank INA Perdana Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	32.439	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	11.580	37.218	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	7.157	35.181	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	5.000	10.000	PT Bank ICBC Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10 milyar)	21.947	13.136	Others (each below Rp 10 billion)
Subjumlah	1.860.149	1.185.723	Subtotal
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Sinarmas Tbk	1.460	12.656	PT Bank Sinarmas Tbk
Jumlah	1.861.609	1.198.379	Total

26. UTANG AL-MUSYARAKAH

26. AL-MUSYARAKAH LOAN

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	277.632	398.937	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	113.456	18.626	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank BRI Syariah	71.883	128.185	PT Bank BRI Syariah
Lembaga Pembiayaan			Lembaga Pembiayaan
Expor Indonesia	60.812	113.298	Expor Indonesia
PT Bank BCA Syariah	57.839	18.848	PT Bank BCA Syariah
PT Bank BNI Syariah	57.490	44.126	PT Bank BNI Syariah
PT Maybank Syariah	19.882	36.830	PT Maybank Syariah
PT Bank Victoria Syariah	15.478	5.114	PT Bank Victoria Syariah
Jumlah	674.472	763.964	Total
Dikurangi bagian jangka pendek	(432.970)	(172.646)	Less current portion
Bagian jangka panjang	241.502	591.318	Long-term portion
Berdasarkan mata uang			By currencies
Rupiah	643.108	715.915	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	31.364	48.049	United States Dollar
Jumlah	674.472	763.964	Total

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

MNCF dan MNCGU memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk yaitu:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nisbah/ Profit sharing	Jaminan/ Collateral
	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
130.000	-	31	17 September 2016/ September 17, 2016	11,00% -11,50%	Pinjaman pembiayaan Murabahah atas motor dan mobil serta alat berat, masing-masing sebesar 110% dan 120% <i>Murabahah financing receivable for motorcycle and car and also heavy equipment, 110% and 120%, respectively</i>
30.000	-	1.427	13 Februari 2016/ February 13, 2016	12,50% -13,00%	<i>Murabahah financing receivable for motorcycle and car and also heavy equipment, 110% and 120%, respectively</i>
200.000	155.000	149.751	28 Juni 2017/ June 28, 2017	11,00%	Pinjaman pembiayaan konsumen sebesar 110% <i>Consumer financing receivable, equivalent to 110%</i>
93.000	14.077	32.035	15 Nopember 2017/ November 15, 2017	12,50% -13,00%	Pinjaman pembiayaan konsumen sebesar 110% <i>Consumer financing receivable, equivalent to 110%</i>
223.000	6.828	41.051	4 Maret 2019/ March 4, 2019	11,00%	Pinjaman pembiayaan konsumen sebesar 110% <i>Consumer financing receivable, equivalent to 110%</i>
178.295	101.727	174.642	28 April 2020/ April 28, 2020	11,00%	Pinjaman pembiayaan konsumen sebesar 110% <i>Consumer financing receivable, equivalent to 110%</i>
	<u>277.632</u>	<u>398.937</u>			

PT Bank Syariah Mandiri

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Syariah Mandiri yaitu:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nisbah/ Profit sharing	Jaminan/ Collateral
	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
19.000	19.000	-	22 Maret 2017/ March 22, 2017	11,00%	Investasi Terikat Syariah Mandiri sebesar 95% <i>"Investasi Terikat Syariah Mandiri" equivalent to 95%</i>
100.000	94.456	18.626	11 Nopember 2021/ November 11, 2021	12,00%	Pinjaman pembiayaan konsumen sebesar 100% <i>Consumer financing receivable, equivalent to 100%</i>
	<u>113.456</u>	<u>18.626</u>			

PT Bank BRI Syariah

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank BRI Syariah yaitu:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nisbah/ Profit sharing	Jaminan/ Collateral
	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
50.000	14.980	27.747	01 April 2019/ April 01, 2019	13,00%	Fidusia piutang nasabah sebesar minimal 105% <i>Fiduciary customer receivables at least 105%</i>
150.000	56.903	100.438	25 Nopember 2019/ November 25, 2019	12,00%	Fidusia piutang nasabah sebesar minimal 105% <i>Fiduciary customer receivables at least 105%</i>
	<u>71.883</u>	<u>128.185</u>			

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

MNCF and MNCGU have several long-term loan facilities obtained from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, as follows:

PT Bank Syariah Mandiri

MNCF has several long-term loan facilities obtained from PT Bank Syariah Mandiri, as follows:

PT Bank BRI Syariah

MNCF has several long-term loan facilities obtained from PT Bank BRI Syariah, as follows:

Lembaga Pembiayaan Expor Indonesia

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Lembaga Pembiayaan Expor Indonesia yaitu:

Jumlah fasilitas/ Facility amount		Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nisbah/ Profit sharing	Jaminan/ Collateral
		31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015			
Rp Juta/ Rp Million	US\$	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million		Rp Juta/ Rp Million	
-	7.500.000	31.155	24.809	9 September 2018/ September 09, 2018	6,20%	Pinjaman AI-Murabahah 110% Receivable AI-Murabahah at 110%
75.000	-	18.083	88.489	15 Juli 2019/ July 15, 2019	10,00%	Pinjaman AI-Murabahah 110% Receivable AI-Murabahah at 110%
100.000	2.500.000	11.574	-	15 Juli 2019/ July 15, 2019	10,00% for Rp and 6,20% for US\$	Pinjaman AI-Murabahah 110% Receivable AI-Murabahah at 110%
		<u>60.812</u>	<u>113.298</u>			

Lembaga Pembiayaan Expor Indonesia

MNCF has several long-term loan facilities obtained from Lembaga Pembiayaan Expor Indonesia, as follows:

PT Bank BCA Syariah

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank BCA Syariah yaitu:

Jumlah fasilitas/ Facility amount		Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nisbah/ Profit sharing	Collateral/ Jaminan
		31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015			
Rp Juta/ Rp Million		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
60.000		57.005	18.252	21 April 2017/ April 21, 2017	11,50% - 14,50%	Pinjaman pembiayaan Murabahah sebesar 105% Murabahah financing receivables equivalent to 105%
20.000		834	596	19 September 2018/ September 19, 2018	11,00% - 13,00%	Pinjaman pembiayaan Murabahah sebesar 110% Murabahah financing receivables equivalent to 110%
		<u>57.839</u>	<u>18.848</u>			

PT Bank BCA Syariah

MNCF has several long-term loan facilities obtained from PT Bank BCA Syariah, as follows:

PT Bank BNI Syariah

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank BNI Syariah yaitu:

Jumlah fasilitas/ Facility amount		Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nisbah/ Profit sharing	Jaminan/ Collateral
		31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015			
Rp Juta/ Rp Million		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
100.000		57.490	44.126	17 Nopember 2019/ November 17, 2019	10,83%-13,25%	Pinjaman pembiayaan Murabahah sebesar 105% Murabahah financing receivables equivalent to 105%

PT Bank BNI Syariah

MNCF has a long-term loan facility obtained from PT Bank BNI Syariah, as follows:

PT Maybank Syariah

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Maybank Syariah yaitu:

Jumlah fasilitas/ Facility amount		Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nisbah/ Profit sharing	Jaminan/ Collateral
		31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015			
Rp Juta/ Rp Million		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
50.000		19.882	36.830	25 Nopember 2020/ November 25, 2020	12,25%	Pinjaman pembiayaan konsumen sebesar 110% Consumer financing receivable, equivalent to 110%

PT Maybank Syariah

MNCF has a long-term loan facility obtained from PT Maybank Syariah, as follows:

PT Bank Victoria Syariah

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Victoria Syariah yaitu:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nisbah/ Profit sharing	Jaminan/ Collateral
	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
25.000	13.932	5.114	3 Maret 2019/ March 3, 2019	14,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110% Consumer financing receivable, equivalent to 110%
50.000	1.546	-	9 September 2022/ September 9, 2022	11,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110% Consumer financing receivable, equivalent to 110%
	<u>15.478</u>	<u>5.114</u>			

PT Bank Victoria Syariah

MNCF has several long-term loan facilities obtained from PT Bank Victoria Syariah, as follows:

27. UTANG AL-MUDHARABAH

27. AL-MUDHARABAH LOAN

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Sinarmas - unit Syariah	106.876	187.048	PT Bank Sinarmas - unit Syariah
PT Bank Jateng Syariah	31.822	-	PT Bank Jateng Syariah
PT Bank Jabar Banten Syariah	1.756	16.264	PT Bank Jabar Banten Syariah
Jumlah	140.454	203.312	Total
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(73.451)	(93.898)	Less: current portion
Bagian jangka panjang	<u>67.003</u>	<u>109.414</u>	Long-term portion

PT Bank Sinarmas - unit Syariah

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Sinarmas - unit Syariah yaitu:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nisbah/ Profit sharing	Jaminan/ Collateral
	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
100.000	27.788	49.582	11 November 2018 November 11, 2018	11,5% - 12%	110% dari nilai BPKB 110% from the value of vehicle ownership certificate
100.000	22.659	41.535	22 Mei 2019/ May 22, 2019	11,00%	Piutang pembiayaan Murabahah sebesar 120% Murabahah financing receivables, equivalent to 120%
50.000	16.749	29.026	20 Maret 2021/ March 20, 2021	14,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110% Consumer financing receivable, equivalent to 110%
100.000	39.680	66.905	26 November 2020 November 26, 2020	13,00%-13,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110% Consumer financing receivable, equivalent to 110%
	<u>106.876</u>	<u>187.048</u>			

PT Bank Sinarmas - unit Syariah

MNCF has several long-term loan facilities obtained from PT Bank Sinarmas - unit Syariah, as follows:

PT Bank Jateng Syariah

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Jateng Syariah yaitu:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nisbah/ Profit sharing	Jaminan/ Collateral
	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
40.000	<u>31.822</u>	<u>-</u>	7 April 2020/ April 7, 2020	11,50%	Piutang pembiayaan Murabahah sebesar 105% Murabahah financing receivables, equivalent to 105%

PT Bank Jateng Syariah

MNCF has a long-term loan facility obtained from PT Bank Jateng Syariah, as follows:

PT Bank Jabar Banten Syariah

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Jabar Banten Syariah yaitu:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date
	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
100.000	1.618	14.082	19 April 2019/ April 19, 2019
85.000	138	2.182	10 Oktober 2019/ October 10, 2019
	<u>1.756</u>	<u>16.264</u>	

PT Bank Jabar Banten Syariah

MNCF has several long-term loan facilities obtained from PT Bank Jabar Banten Syariah, as follows:

Nisbah/ Profit sharing	Jaminan/ Collateral
12,00%	Piutang pembiayaan Murabahah sebesar 100% Murabahah financing receivables, equivalent to 100%
11,00%	Piutang pembiayaan Murabahah sebesar 100% Murabahah financing receivables, equivalent to 100%

**28. UTANG OBLIGASI DAN MEDIUM TERM NOTES
– BERSIH**

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
<u>Utang Obligasi</u>		
Obligasi Berkelanjutan I		
MNC Kapital Indonesia	225.000	225.000
Dikurangi biaya penerbitan obligasi yang belum diamortisasi	(1.689)	(2.439)
Obligasi MNC Securities II	-	59.000
Dikurangi biaya penerbitan obligasi yang belum diamortisasi	-	(53)
Sub jumlah	<u>223.311</u>	<u>281.508</u>
<u>Medium Term Notes</u>		
MTN MNC Securities I - Seri A	27.000	-
MTN MNC Securities I - Seri B	4.000	-
Dikurangi biaya emisi MTN yang belum diamortisasi	(229)	-
Sub jumlah	<u>30.771</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>254.082</u>	<u>281.508</u>

Obligasi Berkelanjutan I MNC Kapital Indonesia

Pada tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya NO. S-203/D.04/2013 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I MNC Kapital Indonesia dengan dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp 500.000 juta. Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan tersebut, Perusahaan menerbitkan Obligasi berkelanjutan I MNC kapital indonesia tahap I Tahun 2013 dengan Tingkat Bunga Tetap sebesar 12% per tahun dengan pokok obligasi maksimal sebesar Rp 300.000 juta dengan jangka waktu 5 tahun. Obligasi tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Juli 2013, dengan pokok obligasi sebesar Rp 225.000 juta.

28. BONDS PAYABLE AND MEDIUM TERM NOTES – NET

Bonds Payable

Sustainable Bonds I
MNC Kapital Indonesia
Less unamortized cost of bond issuance
MNC Securities Bonds II
Less unamortized cost of bond issuance
Sub total
<u>Medium Term Notes</u>
MTN MNC Securities I - Series A
MTN MNC Securities I - Series B
Less unamortized MTN issuance costs
Sub total
Total

Sustainable Bonds I MNC Kapital Indonesia

On June 28, 2013, the Company obtained the effective notice from the Commissioner of the Capital Markets Supervisory Board (OJK) in his letter No. S-203/D/04/2013 for the Public Offering of Sustainable Bonds I MNC Kapital Indonesia with fund-raising target of Rp 500,000 million. In connection with the Public Offering of Sustainable Bonds, the Company issued Sustainable Bonds I MNC Kapital Indonesia Phase I Year 2013 with fixed rate of 12% per annum with principal maximum amount of Rp 300,000 million with term of 5 years. The bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on July 8, 2013 with nominal amount of Rp 225,000 million.

Sebelum dilunasinya semua jumlah terutang atau pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab Perusahaan sehubungan dengan penerbitan obligasi, Perusahaan harus memenuhi beberapa persyaratan, antara lain, (1) memelihara rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 2:1, (2) memelihara perbandingan antara EBITDA dengan beban bunga pinjaman minimal 1,5:1 dan (3) menjaga saham Perusahaan dikendalikan atau Perusahaan dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% oleh PT MNC Investama Tbk (dahulu PT Bhakti Investama Tbk) selama jangka waktu obligasi.

Obligasi MNC Securities II

Pada 5 Juli 2011, PT MNC Securities (MNCS), Entitas Anak, menerbitkan obligasi MNC Securities II Tahun 2011 Seri A dan Seri B, masing-masing sebesar Rp 41.000 juta dan Rp 59.000 juta, dengan tingkat bunga tetap sebesar 12,5% per tahun untuk Seri A dan 13,25% per tahun untuk Seri B. Jangka waktu obligasi adalah 3 tahun untuk Seri A dan 5 tahun untuk Seri B, sejak tanggal emisi pada tanggal 5 Juli 2011. MNCS telah menunjuk PT Bank Mega Tbk sebagai wali amanat.

Bunga obligasi dibayarkan setiap tiga bulan. Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 5 Oktober 2011, sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 5 Juli 2014 untuk Seri A dan pada tanggal 5 Juli 2016 untuk Seri B.

MNCS dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah tahun pertama sejak tanggal penjatahan.

Pada tahun 2014, MNCS telah melakukan pembayaran bunga dan pokok obligasi Seri A sesuai dengan jatuh tempo yang ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan. Perusahaan telah melunasi seluruh utang pokok Obligasi MNC Securities II Tahun 2011 Seri A sebesar Rp 41.000 juta pada tanggal 5 Juli 2014.

Pada tahun 2016, MNCS telah melunasi Obligasi MNC Securities II Tahun 2011 Seri B sebesar Rp 59.000 juta pada tanggal 5 Juli 2016.

Before repayment of all amounts payable or other expenses that are the responsibility of the Company in connection with the issuance of bonds, the Company shall fulfill certain requirements, among others, (1) maintain a debt to equity ratio of less than 2:1, (2) maintain a ratio between EBITDA with loan interest expense at a minimum of 1.5:1 and (3) maintain control of the Company or the ownership of the Company, directly or indirectly, of more than 50% by PT MNC Investama Tbk (formerly PT Bhakti Investama Tbk) during the term of the bonds.

MNC Securities Bonds II

On July 5, 2011, PT MNC Securities (MNCS), a Subsidiary, issued "MNC Securities Bonds II Year 2011" Series A and Series B each amounting to Rp 41,000 million and Rp 59,000 million, respectively, with fixed interest rate at 12.5% per annum for Series A and 13.25% per annum for Series B. The term of the obligation is 3 years for Series A and 5 years for Series B, from July 5, 2011, the issuance date. MNCS has appointed PT Bank Mega Tbk as the Trustee.

Interest is payable every three months. First payment of interest was due on October 5, 2011, and the final payment of interest will be due at the same time with the due date of the bonds, which is on July 5, 2014 for Series A and July 5, 2016 for Series B.

MNCS is allowed to buy back in partial or in full the issued bonds with provision that it can only be done after the first year of the date of allotment.

In 2014, MNCS has paid the interest and the principal for Series A according to the due date which was stated in the agreement with the trustee and was complied with the requirements as stated on the agreement with trustee. The Company has settled the principal of MNC Securities II Year 2011 Series A amounting to Rp 41,000 million on July 5, 2014.

In 2016, MNCS had settled the outstanding interest and principal for MNC Securities II Series B amounting to Rp 59,000 million on July 5, 2016.

Medium Term Notes MNC Securities I

Pada 17 Mei 2016, MNCS menerbitkan Medium Term Notes (MTN) I Tahun 2016 Seri A dan B, masing-masing sebesar Rp 27.000 juta dan Rp 4.000 juta dengan tingkat bunga 12,5% per tahun. Jangka waktu MTN adalah 36 bulan, jatuh tempo 17 Mei 2019, dengan PT Bank Mega Tbk, pihak ketiga, sebagai agen pemantau.

Tidak ada jaminan yang diberikan oleh MNCS sehubungan dengan surat utang MTN.

Berdasarkan hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia, pihak ketiga, No. 633/PEF-Dir/IV/2016, peringkat MTN I MNC Securities adalah id.BBB (Triple B, stable outlook) untuk periode 11 April 2016 sampai dengan 1 April 2017.

Pembayaran bunga MTN dilakukan setiap bulan. Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 17 Agustus 2016, sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir adalah pada tanggal 17 Mei 2019.

MNC Securities Medium Term Notes I

On May 17, 2016, MNCS issued Medium Term Notes (MTN) I Year 2016 Series A and B amounting to Rp 27,000 million and Rp 4,000 million, respectively, with interest rate of 12.5% per annum. The MTN has a term of 36 months, due on May 17, 2019, with PT Bank Mega Tbk, third party, as monitoring agent.

There is no collateral given by MNCS related to MTN debt securities.

Based on the rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia, third party, No. 633/PEF-Dir/IV/2016, MNCS MTN I rating is id.BBB (Triple B, stable outlook) for the period from April 11, 2016 to April 1, 2017.

Interest is payable every month. First payment of interest was due on August 17, 2016, and the final payment of interest will be due on May 17, 2019.

29. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

PT MNC Finance (MNCF) dan PT MNC Guna Usaha Indonesia (MNCGU), entitas anak, memperoleh pinjaman untuk membeli kendaraan bermotor dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Toyota Astra Finance	15.478	9.563	PT Toyota Astra Finance
PT BCA Finance	2.186	6.564	PT BCA Finance
Jumlah	<u>17.664</u>	<u>16.127</u>	Total

Fasilitas pinjaman yang dimiliki MNCGU dari PT Toyota Astra Finance berjangka waktu 36 bulan sejak tanggal 31 Maret 2015 sampai dengan 31 Maret 2018. Tingkat bunga yang dibebankan adalah 5,30% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 saldo pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 15.478 juta dan Rp 9.563 juta.

Fasilitas pinjaman yang dimiliki MNCF dari PT BCA Finance berjangka waktu 66 bulan sejak tanggal 15 Mei 2013 sampai dengan 16 Oktober 2018. Tingkat bunga yang dibebankan adalah 4,25% - 5,19% per tahun.

29. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASE

PT MNC Finance (MNCF) and PT MNC Guna Usaha Indonesia (MNCGU), subsidiaries, obtained loans to finance their acquisitions of vehicles, with details as follows:

The credit facility of MNCGU from PT Toyota Astra Finance has a term of 36 months from March 31, 2015 to March 31, 2018. This facility is secured by the financed vehicles with interest at 5.30% per annum. As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding loan balance of this facility amounted to Rp 15,478 million Rp 9,563 million, respectively.

The credit facility of MNCF from PT BCA Finance has a term of 66 months from May 15, 2013 to October 16, 2018. This facility is secured by the financed vehicles with interest at 4.25% - 5.19% per annum.

Fasilitas pinjaman yang dimiliki MNCGU dari PT BCA Finance berjangka waktu 48 bulan sejak tanggal 29 Desember 2013 sampai dengan 29 Desember 2017. Tingkat bunga yang dibebankan adalah 13,40% - 14,89% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 2.186 juta dan Rp 6.564 juta.

Pembayaran sewa pembiayaan minimum dimasa yang akan datang pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The credit facility of MNCGU from PT BCA Finance has a term of 48 months from December 29, 2013 to December 29, 2017. This facility is secured by the financed vehicles with interest at 13.40% - 14.89% per annum.

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding loan balance of these facilities amounted to Rp 2,186 million and Rp 6,564 million, respectively.

Future minimum lease payments as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Sampai dengan 1 tahun	628	2.071	Within 1 year
Lebih dari 1 tahun - 5 tahun	20.216	16.323	Between 1 and 5 years
Jumlah	20.844	18.394	Total
Bunga yang belum jatuh tempo	(3.180)	(2.267)	Interest
Utang sewa pembiayaan	17.664	16.127	Obligation under capital lease
Bagian jatuh tempo dalam 1 tahun	(305)	(1.921)	Current portion
Bagian jangka panjang	17.359	14.206	Long term portion

30. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

a. Program Pensiun Iuran Pasti

BMNCI menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang dikelola oleh DPLK Manulife Indonesia. Iuran ini berasal dari 2,00% gaji pokok yang dibayarkan karyawan, dan 3,50% sampai 10,00% dibayarkan oleh BMNCI per bulan.

Beban pensiun BMNCI yang timbul dari program pensiun iuran pasti adalah sebesar Rp 2.476 juta dan Rp 2.630 juta masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015.

b. Imbalan Pasca Kerja - Imbalan Pasti

Grup memberikan imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasti pasca-kerja tersebut masing-masing 2.590 dan 2.391 karyawan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

c. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lain

BMNCI memberikan imbalan kerja jangka panjang lain berupa cuti besar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan ditentukan berdasarkan pada masa kerja.

30. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

a. Defined Contribution Pension Plan

BMNCI provides defined contribution pension plan for all of their permanent employees, which is managed by DPLK Manulife Indonesia. Contribution to the pension plan consists of a payment of 2.00% of basic salary paid by the employee and 3.50% up to 10.00% contributed by BMNCI per month.

BMNCI's pension expense arising from the defined contribution plan amounted to Rp 2,476 million and Rp 2,630 million for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively.

b. Defined Employment Benefits

The Group provides defined post-employment benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan. The number of employees entitled to post employment benefits are 2,590 and 2,391 employees as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

c. Other Long-term Employee Benefits

BMNCI provides other long-term benefits such as sabbatical leaves to qualifying employees determined based on years of service.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The defined benefit pension plan typically exposes the Group to actuarial risks such as interest rate risk and salary risk.

Interest rate risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

	2016			
	Imbalan pasca-kerja/ Post- employment benefits Rp Juta/ Rp Million	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long term benefits Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
Diakui pada laba rugi				Recognized in profit or loss
Biaya jasa kini	13.765	1.304	15.069	Current service cost
Biaya jasa lalu	(3.719)	(51)	(3.770)	Past service cost
Beban bunga neto	4.709	181	4.890	Net interest expense
Keuntungan aktuarial - bersih	-	(168)	(168)	Actuarial gain - net
Beban terminasi	593	-	593	Termination cost
Penyesuaian	224	-	224	Adjustment
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	15.572	1.266	16.838	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto				Remeasurement on the net defined benefit liability:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	6.519	-	6.519	Actuarial gains and losses arising from changes in demographic assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(3.793)	-	(3.793)	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(599)	-	(599)	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain.	2.127	-	2.127	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	17.699	1.266	18.965	Total

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

	2015			
	Imbalan pasca-kerja/ Post- employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long term benefits	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Diakui pada laba rugi				Recognized in profit or loss
Biaya jasa kini	11.656	1.343	12.999	Current service cost
Biaya jasa lalu	(2.782)	(132)	(2.914)	Past service cost
Keuntungan aktuarial bersih	-	(849)	(849)	Actuarial gain - net
Beban bunga neto	4.180	215	4.395	Net interest expense
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	13.054	577	13.631	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto				Remeasurement on the net defined benefits liability:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	(1.436)	-	(1.436)	Actuarial gains and losses arising from changes in demographic assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(3.588)	-	(3.588)	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	1.858	-	1.858	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Penyesuaian PSAK 24 (revisi 2013) ke penghasilan komprehensif lainnya	(2.105)	-	(2.105)	Adjustment of PSAK 24 (revision 2013) to other comprehensive income
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain.	(5.271)	-	(5.271)	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	7.783	577	8.360	Total

Jumlah tercatat di laporan posisi keuangan konsolidasian yang timbul dari liabilitas terkait dengan imbalan kerja selain pensiun iuran pasti adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the obligation in respect of the employee benefits other than defined contributions are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Imbalan pasca-kerja	64.403	52.605	Post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	1.508	1.300	Other long-term benefits
Jumlah	65.911	53.905	Total

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja pada periode berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in the present values of employee benefits obligation are as follows:

	2016			
	Imbalan pasca-kerja/ Post- employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long term benefits	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Kewajiban imbalan pasti - awal	52.605	1.300	53.905	Opening defined benefit obligation
Biaya jasa kini	13.765	1.304	15.069	Current service cost
Biaya bunga	4.709	181	4.890	Interest cost
Keuntungan aktuarial bersih	-	(168)	(168)	Actuarial gain - net
Pengukuran kembali (keuntungan/kerugian):				Remeasurement (gains)/losses:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	6.519	-	6.519	Actuarial gains and losses arising from changes in demographic assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(3.793)	-	(3.793)	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(599)	-	(599)	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Biaya jasa lalu, termasuk keuntungan dari kurtailmen	(3.719)	(51)	(3.770)	Past service cost, including gains on curtailments
Pembayaran manfaat	(5.308)	(1.058)	(6.366)	Benefits paid
Penyesuaian	224	-	224	Adjustment
Kewajiban imbalan pasti - akhir	64.403	1.508	65.911	Closing defined benefit obligation

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

	2015			
	Imbalan pasca-kerja/ Post- employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long term benefits	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Kewajiban imbalan pasti - awal	55.783	2.093	57.876	Opening defined benefit obligation
Biaya jasa kini	11.656	1.343	12.999	Current service cost
Biaya bunga	4.180	215	4.395	Interest cost
Keuntungan aktuarial bersih	-	(849)	(849)	Actuarial gain - net
Pengukuran kembali (keuntungan/kerugian):				Remeasurement (gains)/losses:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	(1.436)	-	(1.436)	Actuarial gains and losses arising from changes in demographic assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(3.588)	-	(3.588)	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	1.858	-	1.858	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Penyesuaian PSAK 24 (revisi 2013) ke penghasilan komprehensif lainnya	(2.105)	-	(2.105)	Adjustment PSAK 24 (revision 2013) to other comprehensive income
Biaya jasa lalu, termasuk kerugian (keuntungan) dari kurtailmen	(2.782)	(132)	(2.914)	Past service cost, including losses/(gains) on curtailments
Pembayaran manfaat	(10.961)	(1.370)	(12.331)	Benefits paid
Kewajiban imbalan pasti - akhir	52.605	1.300	53.905	Closing defined benefit obligation

Perhitungan imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lain tahun 2016 dan 2015 dihitung oleh aktuaris independen, Padma Radya Aktuaria, Dian Artha Tama dan Dayamandiri Dharmakonsilindo. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment and other long-term employee benefits for 2016 and 2015 is calculated by an independent actuaries, Padma Radya Aktuaria, Dian Artha Tama and Dayamandiri Dharmakonsilindo. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2016	2015	
Tingkat diskonto per tahun	8,25% - 9,10%	8,75% - 9,10%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5,00% - 10,00%	5,00% - 10,00%	Salary increment rate per annum
Tingkat kematian	100% TMI3	100% TMI3	Mortality rate

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefits obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100 basis poin, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp 59.184 juta (meningkat sebesar Rp 67.680 juta).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp 67.943 juta turun sebesar Rp 56.940 juta).
- If the discount rate increases (decrease) by 100 basis point, post-employment benefit obligation will decrease by Rp 59,184 million (increase by Rp 67,680 million).
- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the post-employment benefit obligation would increase by Rp 67,943 million (decrease by Rp 56,940 million).

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari kewajiban imbalan pasca kerja yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of post-employment benefits obligation are as follows:

	Kurang dari 1 tahun/ Less than a year	1 sampai 5 tahun/ Between 1 to 5 years	5 sampai 10 tahun/ Between 5 to 10 years	Lebih dari 10 tahun/ Over 10 years	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Imbalan pasca kerja	1.839	9.197	24.346	44.038	79.420	Post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	915	5.820	4.534	5.074	16.343	Other long-term benefits

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 13 tahun dan 11 tahun masing-masing pada 31 Desember 2016 dan 2016.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the post-employment benefits obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the post-employment benefits obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the post-employment benefits obligation liability recognized in the consolidated statement of financial position.

The weighted average duration of the defined benefits obligation is 13 years and 11 at December 31, 2016 and 2015, respectively.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

31. LIABILITAS LAIN-LAIN

31. OTHER LIABILITIES

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Liabilitas akseptasi	89.276	21.234	Acceptances payables
Liabilitas derivatif	3.576	3.715	Derivative payables
Liabilitas pajak tangguhan (Catatan 42)	-	146	Deferred tax liabilities (Note 42)
Liabilitas surat berharga repo	159.941	-	Securities repo payables
Liabilitas lainnya	19.869	9.931	Other liabilities
Jumlah	272.662	35.026	Total

Pada tahun 2016, Grup melakukan perjanjian membeli kembali efek dengan rincian sebagai berikut:

In 2016, the Group entered into security repurchase agreements with details as follows:

Tanggal mulai/Starting date	Nilai pokok/Principal amount Rp Juta/Rp Million	Bunga/Interest	Tanggal jatuh tempo/Due date
5 Oktober/October 5, 2016	30.000	16%	6 April/April 6, 2017
24 Nopember/November 24, 2016	40.000	16%	23 Mei/May 23, 2017
27 Desember/December 27, 2016	89.941	7%	3 Januari/January 3, 2017

32. MODAL SAHAM

32. CAPITAL STOCK

31 Desember/December 31, 2016				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock Rp Juta/ Rp Million	Name of Stockholder
PT MNC Investama Tbk	3.764.495.789	68,79%	376.450	PT MNC Investama Tbk
UOB Kay Hian (Hong Kong) Ltd	505.900.000	9,24%	50.590	UOB Kay Hian (Hong Kong) Ltd
HT Capital Investment Ltd	389.815.162	7,12%	38.982	HT Capital Investment Ltd
Darma Putra (Komisaris Utama)	2.240.000	0,04%	224	Darma Putra (President Commissioner)
Tien (Komisaris)	992.000	0,02%	99	Tien (Commissioner)
Purnadi Harjono (Direktur)	804.700	0,01%	80	Purnadi Harjono (Director)
Totok Sugiharto (Direktur)	200.000	0,00%	20	Totok Sugiharto (Director)
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 1%)	808.390.667	14,77%	80.839	Public (less than 1% each)
Jumlah	5.472.838.318	100%	547.284	Total

31 Desember/December 31, 2015				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock Rp Juta/ Rp Million	Name of Stockholder
PT MNC Investama Tbk	2.990.445.993	63,77%	299.045	PT MNC Investama Tbk
Hary Tanoesoedibjo (Komisaris Utama)	10.220.400	0,22%	1.022	Hary Tanoesoedibjo (President Commissioner)
Tien (Direktur)	992.000	0,02%	99	Tien (Director)
Purnadi Harjono (Direktur)	804.700	0,02%	80	Purnadi Harjono (Director)
Wito Mailoa (Direktur Independen)	51.200	0,00%	5	Wito Mailoa (Independent Director)
Totok Sugiharto (Direktur)	185.000	0,00%	19	Totok Sugiharto (Director)
Darma Putra (Direktur Utama)	2.240.000	0,05%	224	Darma Putra (President Director)
HT Capital Investment Ltd	389.815.162	8,31%	38.982	HT Capital Investment Ltd
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 1%)	1.294.630.605	27,61%	129.463	Public (less than 1% each)
Jumlah	4.689.385.060	100%	468.939	Total

Perubahan jumlah saham beredar adalah sebagai berikut:

The changes in the number of stock are as follows:

	Jumlah saham/ Number of shares	
Saldo per 1 Januari 2015	4.003.176.745	Balance as of January 1, 2015
Penerbitan saham tanpa hak memesan terlebih dahulu (non-HMETD)	128.823.255	Issuance of shares without preemptive rights (non-HMETD)
Pelaksanaan hak memesan terlebih dahulu (HMETD)	551.474.960	Rights issuance (HMETD)
Pelaksanaan opsi saham karyawan (Catatan 34)	5.910.100	Exercise of employee stock options (Note 34)
Saldo per 31 Desember 2015	4.689.385.060	Balance as of December 31, 2015
Penerbitan saham tanpa hak memesan terlebih dahulu (non-HMETD)	232.207.479	Issuance of stock without preemptive rights (non-HMETD)
Penerbitan saham dengan pelaksanaan warran	549.519.579	Issuance of shares through exercise of warrants
Pelaksanaan opsi saham karyawan (Catatan 34)	1.726.200	Exercise of employee stock options (Note 34)
Saldo per 31 Desember 2016	5.472.838.318	Balance as of December 31, 2016

33. TAMBAHAN MODAL DISETOR

33. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31 Desember/ December 31,		
	2016	2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo aw al	3.257.687	2.265.021	Beginning balance
Penerbitan saham tanpa hak memesan efek terlebih dahulu	361.576	219.000	Issuance of stock w without preemptive rights
Pelaksanaan hak memesan efek terlebih dahulu	-	769.158	Rights issuance
Pelaksanaan opsi saham karyaw an	1.871	4.728	Exercise of employee stock options
Pelaksanaan w aran	769.327	-	Exercise of warrants
Penjualan saham treasury oleh entitas anak	-	(220)	Sale of treasury stocks by subsidiary
Saldo akhir	<u>4.390.461</u>	<u>3.257.687</u>	Ending balance

Sehubungan dengan penerbitan saham pada tahun 2016 dan 2015, akun ini bertambah sebesar Rp 1.132.774 juta dan Rp 992,886 juta.

In connection with the Share Issuance in 2016 and 2015, this account increased by Rp 1,132,774 million and Rp 992,886 million, respectively.

	2016	2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Penerimaan dari penerbitan saham	1.211.322	1.064.413	Proceeds from share issuance
Dikurangi: biaya penerbitan	<u>203</u>	<u>2.906</u>	Less: issue costs
Penambahan bersih	1.211.119	1.061.507	Net proceeds
Setoran saham	<u>(78.345)</u>	<u>(68.621)</u>	Paid-up capital stock
Tambahan modal disetor	<u>1.132.774</u>	<u>992.886</u>	Additional paid-up capital

Sehubungan pelaksanaan opsi saham karyawan, akun ini bertambah sebesar Rp 1.871 dan Rp 4.728 juta, masing-masing pada tahun 2016 dan 2015.

In connection with the exercise of the employee stock options, this account increased by Rp 1,871 million and Rp 4,728 million in 2016 and 2015, respectively.

34. PROGRAM OPSI SAHAM KARYAWAN

34. EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN

- Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan tanggal 28 April 2014, pemegang saham memutuskan Hak opsi (tahap III) yang akan didistribusikan kepada peserta MESOP dengan jumlah sebanyak-banyaknya 20.247.000 Hak opsi pada harga pelaksanaan sebesar Rp 900 setiap lembar saham. Pada April 2016, pelaksanaan hak opsi telah kadaluwarsa.
- Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang saham Luar Biasa pada tanggal 3 Mei 2016, pemegang saham memutuskan Hak opsi (tahap IVa and IVb) yang akan didistribusikan kepada peserta MESOP dengan jumlah sebanyak 70.340.775 untuk setiap tahap, pada harga pelaksanaan sebesar Rp 1.500 setiap lembar
- Based on the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated April 28, 2014, the shareholders decided that the Option right (phase III) that will be distributed to participants of MESOP is a total maximum amount of 20,247,000 Option rights at an exercise price of Rp 900 per share. In April 2016, the exercise period has lapsed.
- Based on the results of the Extraordinary General Meeting of shareholders dated May 3, 2016, the shareholders decided that the option right (phase IVa and IVb) that will be distributed to MESOP participants is a total of 70,340,775 for each phase, at an exercise price of Rp 1,500 per share.

Nilai wajar opsi diestimasi pada tanggal pemberian opsi dengan menggunakan model *the Black-Scholes Option Pricing* dan *Binomial Model* masing-masing untuk Tahap III dan IV. Asumsi utama untuk menghitung nilai wajar opsi adalah sebagai berikut:

The fair value of the option is estimated at grant date using the Black-Scholes Option Pricing model and Binomial Model for Phase III and IV, respectively. Key assumptions used in calculating the fair value of the options are as follows:

	Tahap/Phase III Asumsi/Assumptions	Tahap/Phase IV Asumsi/Assumptions	
Harga saham pada tanggal pemberian	895	1.500	Share price at granted date
Opsi gagal diperoleh	5% per tahun/ <i>per annum</i>	67,0%	Options forfeiture
Tingkat bunga bebas risiko	7,0%	7,5%	Risk-free interest rate
Periode opsi	2 tahun/ <i>years</i>	5 tahun/ <i>years</i>	Option period
Ketidakstabilan harga saham	46,89% per tahun/ <i>per annum</i>	18,85%	Expected stock price volatility
Nilai wajar opsi (Rp)	271,47	522,56	Fair value of options (Rp)
Harga pelaksanaan (Rp)	900	1.500	Exercise price (Rp)

Mutasi opsi yang beredar adalah sebagai berikut:

The changes in outstanding share options are as follows:

	2016	2015	
Opsi beredar awal tahun	20.369.075	26.279.175	Outstanding options as of beginning of year
Opsi diberikan	70.340.775	-	Options granted
Opsi kadaluarsa	(18.667.875)	-	Options expired
Opsi dieksekusi	(1.726.200)	(5.910.100)	Option exercised
Opsi beredar akhir tahun	70.315.775	20.369.075	Outstanding options as of end of year

Mutasi modal lain-lain pelaksanaan opsi saham karyawan adalah sebagai berikut:

The changes in other capital-employee stock option are as follows:

	2016 Rp Juta/ Rp Million	2015 Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal	6.472	5.672	Beginning balance
Beban selama tahun berjalan	12.403	2.404	Expensed during the year
Pelaksanaan selama tahun berjalan	(1.871)	(1.604)	Exercised during the year
Saldo akhir	17.004	6.472	Ending balance

35. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

35. OTHER EQUITY COMPONENTS

	2016 Rp Juta/ Rp Million	2015 Rp Juta/ Rp Million	
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	4.477	3.807	Difference due to changes in equity of subsidiaries
Selisih transaksi perubahan ekuitas dengan pihak nonpengendali	(56.482)	(56.482)	Difference in value of equity transaction with non-controlling interest
Laba (rugi) belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	(34.486)	27.923	Unrealized gain (loss) on changes in fair value of available for sale financial assets
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	8.024	7.541	Remeasurement of defined benefits obligation
Jumlah	(78.467)	(17.211)	Total

Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali

Pada tanggal 17 Desember 2014, Grup memperoleh 4,81% penambahan kepemilikan di BMNCI senilai Rp 115.683 dari kepentingan nonpengendali, yang meningkatkan kepemilikan Grup menjadi 39,88%. Nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang dicatat sebagai selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali.

Lab a (rugi) belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual

Perubahan kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016 Rp Juta/ Rp Million	2015 Rp Juta/ Rp Million
Saldo awal tahun sebelum pajak tangguhan	25.802	(29.635)
Perubahan nilai efek tahun berjalan-bersih	(60.007)	55.437
Jumlah sebelum pajak tangguhan	(34.205)	25.802
Aset pajak tangguhan - bersih	2.121	3.432
Saldo konsolidasi	(32.084)	29.234
Kepentingan non pengendali	(2.402)	(1.311)
Pemilik Perusahaan	(34.486)	27.923

Difference in value of equity transaction with non-controlling interest

On December 17, 2014, the Group acquired an additional 4.81% ownership in BMNCI for Rp 115,683 from non-controlling interest, increasing the Group's ownership to 39.88%. Fair value of identifiable asset acquired was Rp 59,201. The difference of Rp 56,482 was recorded as difference in equity transaction with non-controlling interest.

Unrealized gain (loss) on changes in fair value of available for sale financial assets

The amount of unrealized loss from the changes in fair value of available-for-sale securities as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

Balance at beginning of year before deferred tax
Changes in value of outstanding securities during the year - net
Balance at end of year before deferred taxes
Deferred tax asset - net
Consolidated balance
Non-controlling interests
Owners of the Company

36. SAHAM YANG DIPEROLEH KEMBALI

MNCS, membeli saham Perusahaan dari pasar sekunder, jumlah saham yang dimiliki pada 31 Desember 2016 adalah sebanyak 9.401.800 lembar senilai Rp 17.559 juta dan pada 31 Desember 2015 sebanyak 9.401.800 lembar senilai Rp 16.347 juta.

36. TREASURY STOCKS

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding treasury shares of the Company purchased by MNCS from the secondary market amounted to Rp 17,559 million for 9,401,800 shares and Rp 16,347 million for 9,401,800 shares, respectively.

37. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini merupakan kepentingan non-pengendali atas ekuitas dan bagian atas laba (rugi) bersih entitas anak yang dikonsolidasikan.

37. NON-CONTROLLING INTERESTS

This account represents the non-controlling interest in the equity and the net earnings (losses) of the consolidated subsidiaries.

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
a. Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak:		
PT Bank MNC Internasional Tbk	1.142.128	1.054.320
PT MNC Asuransi Indonesia	46	45
PT MNC Life Assurance	32	35
PT MNC Finance	9	10
PT MNC Asset Management	5	5
PT MNC Securities	3	4
PT MNC Guna Usaha Indonesia	1	2
Jumlah	1.142.224	1.054.421

a. Non-controlling interest in net assets of subsidiaries:
PT Bank MNC Internasional Tbk
PT MNC Asuransi Indonesia
PT MNC Life Assurance
PT MNC Finance
PT MNC Asset Management
PT MNC Securities
PT MNC Guna Usaha Indonesia

Total

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)**

	<u>31 Desember/December 31,</u>		
	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
	<u>Rp Juta/ Rp Million</u>	<u>Rp Juta/ Rp Million</u>	
b. Kepentingan nonpengendali atas atas jumlah penghasilan komprehensif entitas anak:			b. Non-controlling interest in total comprehensive income of subsidiaries:
PT Bank MNC Internasional Tbk	7.101	40.921	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT MNC Asuransi Indonesia	1	1	PT MNC Asuransi Indonesia
PT MNC Life Assurance	(3)	(6)	PT MNC Life Assurance
PT MNC Finance	(1)	-	PT MNC Finance
PT MNC Securities	(1)	-	PT MNC Securities
PT MNC Guna Usaha Indonesia	(1)	-	PT MNC Guna Usaha Indonesia
Jumlah	<u>7.096</u>	<u>40.916</u>	Total

38. PENDAPATAN

38. REVENUES

a. Bunga dan Dividen

Akun ini merupakan pendapatan bunga dan dividen perusahaan.

a. Interest and Dividends

This account represents interest revenue and dividend income.

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
	<u>Rp Juta/ Rp Million</u>	<u>Rp Juta/ Rp Million</u>	
Dividen	2.051	2.407	Dividend
Pendapatan bunga			Interest income
Dimiliki hingga jatuh tempo	29.537	23.101	Held to maturity
Tersedia untuk dijual	46.040	36.545	Available for sale
Diperdagangkan	22.867	16.308	Trading
Pinjaman yang diberikan dan piutang	1.072.746	980.163	Loans and receivable
Subjumlah	<u>1.171.190</u>	<u>1.056.117</u>	Subtotal
Jumlah	<u>1.173.241</u>	<u>1.058.524</u>	Total
Pihak ketiga	1.171.777	1.058.480	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 44e)	<u>1.464</u>	<u>44</u>	Related parties (Note 44e)
Jumlah	<u>1.173.241</u>	<u>1.058.524</u>	Total

b. Pendapatan pembiayaan dan sewa operasi

Akun ini merupakan pendapatan pembiayaan dan sewa operasi atas peralatan transportasi.

b. Financing income and operating lease

This account represents revenue from financing and lease transactions for transportation equipment.

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
	<u>Rp Juta/ Rp Million</u>	<u>Rp Juta/ Rp Million</u>	
Sewa pembiayaan dan operasi			Finance and operating leases
Pihak ketiga	60.857	33.027	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 44b)	<u>1.731</u>	<u>2.669</u>	Related parties (Note 44b)
Subjumlah	<u>62.588</u>	<u>35.696</u>	Subtotal
Pembiayaan konsumen			Consumer financing
Pihak ketiga	297.891	323.940	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 44b)	<u>54.579</u>	<u>5.694</u>	Related parties (Note 44b)
Subjumlah	<u>352.470</u>	<u>329.634</u>	Subtotal
Anjak piutang			Factoring
Pihak ketiga	49.946	10.454	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 44b)	<u>539</u>	<u>2.701</u>	Related parties (Note 44b)
Subjumlah	<u>50.485</u>	<u>13.155</u>	Subtotal
Jumlah	<u>465.543</u>	<u>378.485</u>	Total

Tidak ada pendapatan pembiayaan dan sewa operasi dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah.

There is no financing income and operating lease income earned from an individual customer which is more than 10% of total.

c. Pendapatan premi bersih

Akun ini merupakan pendapatan premi setelah dikurangi premi reasuransi dan dikurangi (ditambah) dengan kenaikan (penurunan) premi yang belum merupakan pendapatan.

c. Net premium income

This account represents premiums income, net of outward reinsurance and increase (decrease) in unearned premiums.

	2016	2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Premi asuransi individu			Individual insurance premiums
Premi tahun pertama	89.539	56.361	First year premiums
Premi lanjutan	17.110	5.351	Renew al premiums
	106.649	61.712	
Premi asuransi kumpulan			Group insurance premiums
Premi tunggal	401.152	404.365	Single premiums
Jumlah premi bruto	507.801	466.077	Total gross premiums
Premi reasuransi			Reinsurance premiums
Individu	(750)	(921)	Individual
Kumpulan	(194.087)	(146.658)	Group
Jumlah premi reasuransi	(194.837)	(147.579)	Total reinsurance premiums
Penurunan (kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan	1.821	(38.684)	Decrease (increase) in unearned premiums reserves
Jumlah	314.785	279.814	Total

	2016	2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga	254.860	224.061	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 44f)	59.925	55.753	Related parties (Note 44f)
Jumlah	314.785	279.814	Total

Tidak ada pendapatan premi bersih dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah.

There is no net premium income earned from an individual customer which is more than 10% of total.

d. Pendapatan manajemen investasi

d. Investment banking income

	2016	2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Laba efek ekuitas, efek utang dan kontrak manajemen investasi	100.106	-	Gain on equity securities, debt securities and fund
Jasa penasihat keuangan dan arranger	1.768	37.571	Financial advisory and arranger fee
Jasa penjamin emisi dan penjualan efek	2.684	2.794	Underw riting and selling fees
Jumlah	104.558	40.365	Total

Sebagian pendapatan investasi sebesar Rp 104.558 juta pada tahun 2016 dan Rp 40.365 juta pada tahun 2015, dilakukan untuk pihak ketiga.

Tidak ada pendapatan manajemen investasi dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

Jasa penasehat keuangan merupakan imbalan atas jasa manajemen yang diberikan Grup kepada nasabahnya berkaitan dengan restrukturisasi keuangan dan kegiatan merger dan akuisisi.

Jasa penjaminan dan penjualan emisi merupakan imbalan jasa sebagai penjamin emisi dan agen penjualan untuk penawaran umum saham dan obligasi serta penawaran umum terbatas dengan hak memesan efek terlebih dahulu.

A portion of investment banking income amounting to Rp 104,558 million in 2016 and Rp 40,365 million in 2015, respectively, were made to third parties.

There is no investment banking income earned from an individual customer which is more than 10% of the total investment banking income.

Financial advisory fees represent fees from advisory services rendered by the Group to customers in relation to their financial restructuring and merger and acquisition.

Underwriting and selling fees represent fees from underwriting and selling of shares and bonds including public offerings and rights issues.

e. Pendapatan murabahah dan musyarakah

Akun ini merupakan pendapatan dari syariah.

	2016	2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga	130.195	104.388	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 44c)	89	567	Related parties (Note 44c)
Jumlah	<u>130.284</u>	<u>104.955</u>	Total

Tidak ada pendapatan murabahah dan musyarakah dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah.

e. Murabahah and musyarakah income

This account represents income from syariah.

There is no murabahah and musyarakah income earned from an individual customer which is more than 10% of the total.

f. Komisi perantara pedagang efek

Akun ini merupakan komisi yang diperoleh dari aktivitas perantara pedagang efek ekuitas (saham).

	2016	2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga	45.577	34.351	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 44d)	689	12	Related parties (Note 44d)
Jumlah	<u>46.266</u>	<u>34.363</u>	Total

Tidak ada pendapatan komisi perantara efek dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah.

f. Brokerage commissions

This account represents commission from brokerage services on equity shares.

There is no brokerage commissions income earned from an individual customer which is more than 10% of the total.

39. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2016	2015
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Gaji dan kesejahteraan karyawan	451.899	353.581
Sewa	85.913	80.223
Beban kantor	70.891	59.511
Perbaikan dan pemeliharaan	48.978	22.832
Penyusutan (Catatan 15)	48.126	43.773
Komunikasi dan informasi	33.094	37.560
Perjalanan dinas dan transportasi	31.170	28.180
Iklan dan promosi	28.843	21.673
Jasa profesional	20.140	15.636
Imbalan kerja	19.111	16.261
Jamuan dan representasi	2.293	2.057
Lain-lain	157.482	114.442
Jumlah	997.940	795.729

39. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Salaries and employees benefits
Rent
Office supplies
Repairs and maintenance
Depreciation (Note 15)
Communication and information
Travelling and transportation
Advertising and promotion
Professional fees
Employee benefits
Entertainment and representation
Others
Total

40. BEBAN BUNGA

	2016	2015
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Simpanan	629.838	619.016
Pinjaman	134.903	103.965
Simpanan dari bank lain	35.764	6.002
Obligasi	34.200	35.611
Provisi dan komisi kredit	20.026	-
Lain-lain	4.962	48.945
Jumlah	859.693	813.539

40. INTEREST EXPENSES

Deposit
Loans
Deposits from other banks
Bonds
Loan commissions and fees
Others
Total

41. LAIN-LAIN BERSIH

	2016	2015
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Perubahan dalam liabilitas kontrak investasi	(15.763)	(15.687)
Rugi penjualan agunan yang dikuasai	(26.349)	(19.638)
Kerugian atas penjualan sekuritas	-	(47.861)
Lain-lain - bersih	(6.480)	(6.821)
Jumlah	(48.592)	(90.007)

41. OTHERS - NET

Change in investment contract liabilities
Loss on sale of repossessed assets
Loss on trading securities
Others - net
Total

Lain-lain - bersih terdiri dari laba penjualan aset tetap, pembayaran lebih konsumen, beban opsi saham karyawan serta pendapatan dan beban lainnya.

Others - net consists of gain (loss) on sale of property and equipment, overpayment from customers, employee stock option expense and other income/expenses.

42. PAJAK PENGHASILAN

a. Manfaat (beban) pajak Grup terdiri dari:

	2016	2015
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Pajak kini		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	(12.580)	(16.293)
Jumlah pajak kini	(12.580)	(16.293)
Pajak tangguhan		
Perusahaan	13.399	29.580
Entitas anak	18.035	(988)
Jumlah pajak tangguhan	31.434	28.592
Jumlah	18.854	12.299

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	2016	2015
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(57.795)	(50.635)
Penyesuaian pada tingkat konsolidasian	5.455	9.448
Rugi komprehensif bersih entitas anak	(21.146)	(28.776)
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(73.486)	(69.963)
Perbedaan temporer		
Beban imbalan pasca kerja	580	330
Penyusutan	(230)	174
Aset sewa pembiayaan	(158)	(49)
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal		
Rugi (laba) belum direalisasi aset keuangan pada FVTPL	4.523	(6.034)
Beban ESOP	12.403	2.404
Gaji dan tunjangan	5.729	4.961
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(5.575)	(1.800)
Rugi (laba) penjualan reksadana	(96)	2.224
Sumbangan dan representasi	243	239
Taksiran rugi fiskal tahun berjalan	(56.067)	(67.514)
Akumulasi kompensasi rugi fiskal		
Tahun berjalan	(56.067)	(67.514)
Tahun sebelumnya	(158.143)	(92.908)
Jumlah taksiran rugi fiskal	(214.210)	(160.422)

Rugi fiskal tahun 2015 sudah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

42. INCOME TAX

a. Tax benefit (expense) of the Group consists of the following:

Current tax
Company
Subsidiaries
Total current tax
Deferred tax
Company
Subsidiaries
Total deferred tax
Total

The reconciliation between loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss is as follows:

Loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Adjustment at consolidation level
Net comprehensive loss of subsidiaries
Loss before tax of the Company
Temporary differences
Post-employment benefits
Depreciation
Leased assets
Nondeductible expense (non taxable income)
Unrealized loss (gain) on financial assets at FVTPL
ESOP expenses
Salaries and employee benefits
Interest income subjected to final tax
Loss (gain) from sale of mutual funds
Representation and donation
Estimated fiscal loss - current year
Accumulated fiscal loss carry forward
Current year
Prior years
Total estimated fiscal loss carry forward

The fiscal loss for the year 2015 are in accordance with "Surat Pemberitahuan Pajak (SPT)" that was submitted to the Tax Office.

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)**

b. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

b. Deferred tax asset and liabilities

		Dikreditkan (dibebankan) ke laporan pendapatan komprehensif lain/ <i>Credited (charged) to other comprehensive income</i>		
	1 Januari/ <i>January 1, 2016</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ <i>Credited (charged) to profit or loss</i>	31 Desember/ <i>December 31, 2016</i>	
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Aset pajak tangguhan				Deferred tax assets
Perusahaan				The Company
Rugi fiskal	40.106	13.447	-	Fiscal loss
Liabilitas imbalan pasca kerja	252	145	(58)	Employee benefits obligation
Sewa pembiayaan	(320)	(68)	-	Finance lease
Penyusutan	(261)	(125)	-	Depreciation
Subjumlah	39.777	13.399	(58)	Subtotal
Entitas Anak				Subsidiaries
Rugi fiskal	83.088	(10.891)	-	Fiscal loss
Liabilitas imbalan pasca kerja	11.846	1.657	652	Employee benefits obligation
Penyusutan	3.539	(1.436)	-	Depreciation
Aset sewa pembiayaan	9.729	(485)	-	Leased assets
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit	(39.082)	26.502	-	Allowance for impairment losses on loans
Cadangan kerugian aset keuangan selain kredit yang diberikan	4.795	(2.500)	-	Allowance for impairment losses on financial assets other than loans
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	5.152	(23)	-	Allowance for impairment losses on receivables
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	3.432	-	(1.311)	Unrealized loss (gain) on change in fair value of available for sale securities
Unearned premium reserve	-	2.627	-	Unearned premium reserve
Lain-lain	(12.150)	1.412	-	Others
Subjumlah	70.349	16.863	(659)	Subtotal
Total aset pajak tangguhan	110.126	30.262	(717)	Total deferred tax assets
Aset (liabilitas) pajak tangguhan				Deferred tax assets (liabilities)
Entitas Anak				Subsidiaries
Liabilitas imbalan pasca kerja	1.904	142	(62)	Employee benefits obligation
Penyusutan	(481)	103	-	Depreciation
Aset sewa pembiayaan	(2.591)	250	-	Leased assets
Pencadangan nilai agunan yang diambil alih	1.022	677	-	Allowance for repossessed assets
Total aset (liabilitas) pajak tangguhan	(146)	1.172	(62)	Total deferred tax assets (liabilities)

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)**

	1 Januari/ January 1, 2015 Rp Juta/ Rp Million	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss Rp Juta/ Rp Million	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan pendapatan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2015 Rp Juta/ Rp Million	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Perusahaan					The Company
Rugi fiskal	23.863	16.243	-	40.106	Fiscal loss
Laba dari manajer investasi belum diakui	(13.584)	13.584	-	-	Unrealized gain from investment in managed fund
Liabilitas imbalan pasca kerja	169	75	8	252	Employee benefits obligation
Aset sewa pembiayaan	-	(320)	-	(320)	Leased assets
Penyusutan	(259)	(2)	-	(261)	Depreciation
Subjumlah	10.189	29.580	8	39.777	Subtotal
Entitas Anak					Subsidiaries
Rugi fiskal	58.633	24.455	-	83.088	Fiscal loss
Liabilitas imbalan pasca kerja	12.483	344	(981)	11.846	Employee benefits obligation
Penyusutan	5.056	(1.517)	-	3.539	Depreciation
Aset sewa pembiayaan	9.729	-	-	9.729	Leased assets
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit	(15.594)	(23.488)	-	(39.082)	Allow ance for impairment losses on loans
Cadangan kerugian aset keuangan selain kredit yang diberikan	4.930	(135)	-	4.795	Allow ance for impairment losses - on financial assets other than loans
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	5.158	(6)	-	5.152	Allow ance for impairment losses on receivables
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	21.911	-	(18.479)	3.432	Unrealized loss (gain) on change in fair value of available for sale securities
Lain-lain	(10.808)	(1.342)	-	(12.150)	Others
Subjumlah	91.498	(1.689)	(19.460)	70.349	Subtotal
Jumlah aset pajak tangguhan	101.687	27.891	(19.452)	110.126	Total deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liabilities
Entitas Anak					Subsidiaries
Liabilitas imbalan pasca kerja	1.878	371	(345)	1.904	Employee benefits obligation
Penyusutan	(287)	(194)	-	(481)	Depreciation
Aset sewa pembiayaan	(2.959)	368	-	(2.591)	Leased assets
Realisasi penurunan nilai agunan yang diambil alih	866	156	-	1.022	Realization of allow ance for repossessed assets
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	(502)	701	(345)	(146)	Total deferred tax liabilities

Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak untuk periode lima tahun berikutnya sejak tahun kerugian fiskal terjadi. Manajemen berpendapat bahwa jumlah laba fiskal di masa mendatang kemungkinan akan tersedia untuk memanfaatkan akumulasi kerugian fiskal.

The fiscal loss can be utilized against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred. Management believes that probable future taxable profits will be available to utilize accumulated fiscal losses.

43. RUGI PER SAHAM

Perhitungan rugi per saham dasar dan dilusi didasarkan pada data berikut:

	2016 Rp Juta/ Rp Million	2015 Rp Juta/ Rp Million
Rugi yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	(45.713)	(43.249)

43. LOSS PER SHARE

The calculation of basic and diluted loss per share are based on the following data:

Loss attributable to the owners
of the Company

Lembar saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan penghitungan rugi per saham dasar dan dilusian adalah sebagai berikut:

	2015		
	2016	Setelah disajikan/ As restated/	Sebelum disajikan/ As previously reported
	Lembar/ Shares	Lembar/ Shares	Lembar/ Shares
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar	4.956.761.378	4.185.981.806	4.179.853.504
Pengaruh efek berpotensi saham biasa yang dilutif:			
Opsi saham	10.877.628	2.581.421	2.581.421
Waran	-	29.094.930	29.094.930
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba per saham dilusian	<u>4.967.639.006</u>	<u>4.217.658.157</u>	<u>4.211.529.855</u>
Rugi per saham - dasar (dalam satuan Rupiah)	(9,22)	(10,33)	(10,35)
Rugi per saham - dilusian (dalam satuan Rupiah)	(9,22)	(10,33)	(10,85)

Rugi bersih pada tahun 2016 dan 2015 yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tujuan perhitungan rugi per saham dilusian masing-masing adalah sebesar Rp 45.713 juta dan Rp 43.249 juta.

Rugi per saham tahun 2015 telah disajikan kembali untuk mencerminkan dampak hak memesan efek dan opsi yang diberikan di tahun 2016, mengakibatkan potensi saham dilutif senilai 4.597.528.

Shares

The weighted average number of shares outstanding (denominator) for the computation of basic and diluted loss per share were as follows:

Weighted average number of shares outstanding for the purpose of calculating basic earnings per share

Effect of dilutive potential ordinary shares:

Options

Warrants

Weighted average number of shares outstanding for the purpose of diluted earnings per share

Loss per share - basic (full Rupiah)

Loss per share - diluted (full Rupiah)

The 2016 and 2015 net loss attributable to the owners of the Company for the purpose of calculating diluted loss per share is Rp 45,713 million and Rp 43,249 million, respectively.

The 2015 loss per share have been restated to reflect the effect of the rights issue and options granted in 2016, resulting to 4,597,528 potentially dilutive shares.

44. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Grup:
 - PT Global Mediacom Tbk
 - PT Media Nusantara Citra Tbk
 - PT MNC Investama Tbk
- Pihak berelasi yang merupakan entitas dalam Grup yang sama:
 - Ottawa Holding
- Individual di bawah ini merupakan personal manajemen kunci dalam Grup:
 - Hary Tanoesoedibjo
 - Hary Djaja

44. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- Related parties with the same majority stockholder as the Group:
 - PT Global Mediacom Tbk
 - PT Media Nusantara Citra Tbk
 - PT MNC Investama Tbk
- Related party which is a members of the same Group:
 - Ottawa Holding
- The following individuals are key management personnel of the Group:
 - Hary Tanoesoedibjo
 - Hary Djaja

d. Pihak berelasi yang merupakan entitas yang dikendalikan personil manajemen kunci Perusahaan:

- PT MNC Land Tbk
- PT Rajawali Citra Televisi Indonesia
- PT Radio Tridjaja Shakti
- PT Global Informasi Bermutu
- PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia
- PT MNC Sky Vision Tbk
- PT Nuansacipta Coal Investama
- PT Infokom Elektrindo
- PT Media Nusantara Informasi
- PT GLD Property
- PT Sun Televisi Network
- PT Bali Nirwana Resort
- PT MNC Kabel Mediacom

d. Related parties which are entities controlled by key management personnel of the Company:

- PT MNC Land Tbk
- PT Rajawali Citra Televisi Indonesia
- PT Radio Tridjaja Shakti
- PT Global Informasi Bermutu
- PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia
- PT MNC Sky Vision Tbk
- PT Nuansacipta Coal Investama
- PT Infokom Elektrindo
- PT Media Nusantara Informasi
- PT GLD Property
- PT Sun Televisi Network
- PT Bali Nirwana Resort
- PT MNC Kabel Mediacom

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Grup juga melakukan transaksi tertentu dengan pihak yang berelasi, sebagai berikut:

a. Grup menyediakan manfaat pada Komisaris dan personil manajemen kunci sebagai berikut:

Transactions with Related Parties

The Group entered into certain transactions with related parties as follows:

a. The Group provides compensation to the Commissioners and key management personnel as follows:

	2016		
	Direksi/ <i>Directors</i>	Komisaris/ <i>Commissioners</i>	
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Imbalan kerja jangka pendek	7.834	300	Short-term benefits
Imbalan pasca kerja	285	-	Post-employment benefits
Pembayaran berbasis saham	81	-	Share based payment
Jumlah	8.200	300	Total

	2015		
	Direksi/ <i>Directors</i>	Komisaris/ <i>Commissioners</i>	
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Imbalan kerja jangka pendek	7.110	325	Short-term benefits
Imbalan pasca kerja	273	-	Post-employment benefits
Pembayaran berbasis saham	990	243	Share based payment
Jumlah	8.373	568	Total

b. Pendapatan pembiayaan (Catatan 38b)

b. Financing income (Note 38b)

	2016	2015	
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
PT MNC Investama Tbk	48.460	390	PT MNC Investama Tbk
Hary Djaja	-	1.406	Hary Djaja
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	2.823	3.424	PT Rajawali Citra Televisi Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000 juta)	5.566	5.844	Others (each below Rp 1,000 million)
Jumlah	56.849	11.064	Total
% terhadap jumlah pendapatan	2,41%	0,57%	% to total revenue

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

- c. Pendapatan Murabahah dari pihak berelasi sebesar Rp 89 juta dan Rp 567 juta masing-masing untuk tahun 2016 dan 2015 (Catatan 38e).
- d. Komisi perantara pedagang efek dari pihak berelasi sebesar Rp 689 juta dan Rp 12 juta masing-masing pada tahun 2016 dan 2015 (Catatan 38f).
- e. Pendapatan bunga dan dividen dari pihak berelasi sebesar Rp 1.464 juta dan Rp 44 juta masing-masing pada tahun 2016 dan 2015 (Catatan 38a).
- f. Pendapatan premi bersih (Catatan 38c)

- c. Murabahah income from related parties amounted to Rp 89 million and Rp 567 million in 2016 and 2015, respectively (Note 38e).
- d. Brokerage commission from related parties amounted to Rp 689 million and Rp 12 million in 2016 and 2015, respectively (Note 38f).
- e. Interest and dividends income from related parties amounted to Rp 1,464 million and Rp 44 million in 2016 and 2015, respectively (Note 38a).
- f. Net premium income (Note 38c)

	2016 Rp Juta/ Rp Million	2015 Rp Juta/ Rp Million
PT MNC Sky Vision Tbk	14.858	14.141
PT Rajaw ali Citra Televisi Indonesia	9.533	8.312
PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia	5.821	6.634
PT Global Informasi Bermutu	3.808	5.150
PT Media Nusantara Citra Tbk	3.416	2.138
PT Media Nusantara Informasi	2.854	3.851
PT Sun Televisi Netw ork	2.611	3.123
Lain-lain (masing-masing dibawah ah Rp 1.000 juta)	17.024	12.404
Jumlah	59.925	55.753
% terhadap jumlah pendapatan	2,62%	2,85%

PT MNC Sky Vision Tbk	14.141
PT Rajaw ali Citra Televisi Indonesia	8.312
PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia	6.634
PT Global Informasi Bermutu	5.150
PT Media Nusantara Citra Tbk	2.138
PT Media Nusantara Informasi	3.851
PT Sun Televisi Netw ork	3.123
Others (each below Rp 1,000 million)	12.404

Total

% to total revenue

- g. Efek-efek (Catatan 9)

- g. Securities (Note 9)

	31 Desember/December 31, 2016 Rp Juta/ Rp Million	2015 Rp Juta/ Rp Million
<u>Aset keuangan, diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</u>		
<u>Diperdagangkan:</u>		
<u>Efek ekuitas</u>		
PT MNC Land Tbk	6.537	42.220
PT Global Mediacom Tbk	1.036	43.336
PT MNC Sky Vision Tbk	690	23.876
PT MNC Investama Tbk	-	52.503
PT Media Nusantara Citra Tbk	-	5.789
Lain-lain (masing-masing dibawah ah Rp 1.000 juta)	292	300
<u>Obligasi</u>		
Ottaw a Holding	3.805	3.762
<u>Reksadana</u>		
PT MNC Asset Management, sebagai manajer investasi	77.445	103.693
<u>Tersedia untuk dijual</u>		
<u>Efek ekuitas</u>		
PT MNC Land Tbk	71.877	-
PT MNC Investama Tbk	44.808	-
PT Global Mediacom Tbk	23.193	-
PT MNC Sky Vision Tbk	18.000	-
PT Media Nusantara Citra Tbk	43.629	-
Jumlah	291.312	275.479
% terhadap jumlah aset	1,31%	1,42%

Financial assets at fair value through profit or loss

Trading:

Equity securities:

PT MNC Land Tbk	42.220
PT Global Mediacom Tbk	43.336
PT MNC Sky Vision Tbk	23.876
PT MNC Investama Tbk	52.503
PT Media Nusantara Citra Tbk	5.789
Others (each below Rp 1,000 million)	300

Bonds

Ottaw a Holding

Mutual fund

PT MNC Asset Management, as investment manager

Available for sale

Equity Securities

PT MNC Land Tbk	-
PT MNC Investama Tbk	-
PT Global Mediacom Tbk	-
PT MNC Sky Vision Tbk	-
PT Media Nusantara Citra Tbk	-

Total

% to total assets

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

h. Piutang pembiayaan (Catatan 10)

h. Financing receivables (Note 10)

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PT MNC Investama Tbk	128.684	2.796	PT MNC Investama Tbk
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	6.932	6.841	PT Rajawali Citra Televisi Indonesia
PT MNC Sky Vision Tbk	6.747	6.563	PT MNC Sky Vision Tbk
PT MNC Land Tbk	5.712	7.739	PT MNC Land Tbk
PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia	4.595	3.628	PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia
PT Global Informasi Bermutu	4.430	3.668	PT Global Informasi Bermutu
PT MNC Kabel Mediacom	3.209	2.035	PT MNC Kabel Mediacom
PT GLD Property	884	1.700	PT GLD Property
PT Nuansacipta Coal Investama	677	2.024	PT Nuansacipta Coal Investama
Hary Djaja	-	10.479	Hary Djaja
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000 juta)	35.885	32.543	Others (each below Rp 1,000 million)
Jumlah	197.755	80.016	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.007)	(420)	Allowance for impairment losses
Piutang pembiayaan bruto	196.748	79.596	Gross financing receivable
% terhadap jumlah aset	0,89%	0,41%	% to total assets

i. Piutang murabahah dari pihak berelasi sebesar Rp 319 juta dan Rp 1.511 juta masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (Catatan 12).

i. Murabahah financing receivables from related parties amounted to Rp 319 million and Rp 1,511 million as of December 31, 2016 and 2015, respectively (Note 12).

j. Biaya dibayar dimuka dan uang muka

j. Prepaid expense and advances

	2016	2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PT MNC Land Tbk	22.945	27.251	PT MNC Land Tbk
% terhadap jumlah aset	0,10%	0,14%	% to total assets

k. Premi dan aset asuransi (Catatan 14)

k. Premiums and reinsurance assets (Note 14)

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PT Bali Nirwana Resort	1.228	85	PT Bali Nirwana Resort
PT MNC Land Tbk	1.138	713	PT MNC Land Tbk
PT MNC Sky Vision Tbk	126	2.297	PT MNC Sky Vision Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000 juta)	7.188	2.745	Others (each below Rp 1,000 million)
Jumlah	9.680	5.840	Total
% terhadap jumlah aset	0,04%	0,03%	% to total assets

I. Simpanan (Catatan 19)

Pada tanggal 31 Desember 2016, BMNCI mempunyai liabilitas tabungan, giro dan deposito dengan pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 42.712 juta, Rp 356.641 juta dan Rp 266.105 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2015, BMNCI mempunyai liabilitas tabungan, giro dan deposito dengan pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 3.514 juta, Rp 325.044 juta dan Rp 477.211 juta.

I. Deposits (Note 19)

As of December 31, 2016, BMNCI has savings, demand and time deposits liabilities with related parties amounting Rp 42,712 million, Rp 356,641 million and Rp 266,105 million, respectively.

As of December 31, 2015, BMNCI has savings, demand and time deposit liabilities with related parties amounting Rp 3,514 million, Rp 325,044 million and Rp 477,211 million, respectively.

45. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

45. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	2016 Rp Juta/ Rp Million	2015 Rp Juta/ Rp Million	
Komitmen			Commitments
Tagihan Komitmen			Commitment Receivables
Pembelian berjangka valuta asing	1.100.366	838.009	Forwards foreign currencies purchased
Liabilitas Komitmen			Commitment Liabilities
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	(230.017)	(353.363)	Unused facilities
L/C yang <i>irrevocable</i> dan masih berjalan dalam rangka ekspor dan impor	(27.861)	(35.365)	Outstanding irrevocable Letters of Credit (L/C) for export and import
Penjualan valuta asing tunai yang belum diselesaikan	(1.093.203)	(819.770)	Unsettled spot foreign currencies sold
Jumlah Liabilitas Komitmen	(1.351.081)	(1.208.498)	Total Commitment Liabilities
Jumlah Liabilitas Komitmen - bersih	(250.715)	(370.489)	Total Commitment Liabilities - Net
Kontinjensi			Contingencies
Tagihan Kontinjensi			Contingent Receivables
Bank garansi	8.084	8.271	Bank guarantee
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	98.789	80.946	Past due interest revenues
Jumlah tagihan kontinjensi	106.873	89.217	Total contingent receivables
Liabilitas Kontinjensi			Contingent Liabilities
Bank garansi	(17.353)	(9.752)	Bank guarantee
Stand-by L/C	(8.084)	(8.271)	Stand-by L/C
Jumlah liabilitas kontinjensi	(25.437)	(18.023)	Total contingent liabilities
Jumlah Tagihan Kontinjensi - Bersih	81.436	71.194	Total Contingent Receivables - Net
Lainnya			Others
Kredit hapus buku (Catatan 11)	449.529	683.968	Loans written - off (Note 11)

46. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

		31 Desember/December 31, 2016		31 Desember/December 31, 2015	
		Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen (Rp Juta)/ Equivalent in (Rp Million)	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen (Rp Juta)/ Equivalent in (Rp Million)
<u>Aset Moneter</u>					
Kas dan Setara Kas	US\$	32.974.025	443.039	109.729.830	1.513.723
Lainnya/ Other			590.708		35.813
Piutang premi	US\$	3.400.045	45.683	1.604.349	22.132
Lainnya/ Other			322		142
Piutang nasabah	US\$	5.656	76	6.017	83
Kredit yang diberikan	US\$	34.301.727	460.878	60.684.596	837.143
Efek - efek	US\$	580.902	7.805	483.799	6.674
Tagihan akseptasi	US\$	6.644.537	89.276	1.539.253	21.234
Jumlah		<u>77.906.892</u>	<u>1.637.787</u>	<u>174.047.844</u>	<u>2.436.944</u>
<u>Liabilitas Moneter</u>					
Liabilitas segera	US\$	50.238	675	1.885	26
Simpanan	US\$	143.229.830	1.924.436	152.185.212	2.099.395
Lainnya/ Other			11.255		31.079
Liabilitas akseptasi	US\$	6.644.537	89.276	1.539.253	21.234
Utang reasuransi dan utang lain-lain	US\$	1.287.883	17.304	2.669.735	36.829
Lainnya/ Other			115		140
Liabilitas kontrak asuransi	US\$	125.186	1.682	154.694	2.134
Liabilitas lain-lain	US\$	234.147	3.146	245.959	3.393
Lainnya/ Other			13		24
Utang bank dan institusi keuangan non-bank lainnya	US\$	-	-	105.803	1.460
Utang Al-musyarakah	US\$	2.334.326	31.364	3.483.070	48.049
Jumlah		<u>153.906.147</u>	<u>2.079.266</u>	<u>160.385.611</u>	<u>2.243.763</u>
Aset (liabilitas) Dalam Mata Uang Asing - bersih		<u>(75.999.255)</u>	<u>(441.479)</u>	<u>13.662.233</u>	<u>193.181</u>

46. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2016 and 2015, the Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts, except Rupiah equivalent):

Monetary Assets

Cash and Cash Equivalents

Premium receivable

Receivables from customer

Loans

Securities

Acceptances receivable

Total

Monetary Liabilities

Liabilities immediately payable

Deposits

Acceptance payables

Reinsurance and other payable

Insurance contract liability

Other payables

Loans from bank and non-bank financial institutions

Al-musyarakah loan

Total

Monetary Assets (liabilities) in

Foreign Currency - net

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kurs konversi yang digunakan Grup serta kurs yang berlaku adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group on December 31, 2016 and 2015 and the prevailing rates are as follows:

	2016	2015	
	Rp	Rp	Foreign currency
Mata uang			US\$ 1
1 US\$	13.436	13.795	

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

47. INFORMASI SEGMENT

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan divisi-divisi operasi:

47. SEGMENT INFORMATION

The following are segment information based on the operating divisions:

31 Desember/December 31, 2016									
	Perbankan/ Banking	Investasi/ Investment	Asuransi/ Insurance	Penjaminan dan perantara perdagangan efek/ Brokerage and underwriting	Pengelolaan investasi/ Fund management	Lembaga pembiayaan/ Multifinance	Real estat/ Real estate	Eliminasi/ Eliminations	Jumlah/ Total
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
PENDAPATAN									REVENUES
Pendapatan usaha	1.059.529	70.537	360.376	140.991	35.804	623.686	536	(4.115)	2.287.344
Pendapatan tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah pendapatan	1.059.529	70.537	360.376	140.991	35.804	623.686	536	(4.115)	2.287.344
HASIL SEGMENT	702.069	(20.291)	(63.800)	(39.403)	(19.870)	291.801	393	(409)	850.490
Lain - lain									(48.592)
Beban keuangan									(859.693)
Pajak penghasilan									18.854
Kerugian tahun berjalan									(38.941)
INFORMASI LAINNYA									OTHER INFORMATION
ASET									ASSETS
Aset segmen	12.929.095	5.601.941	892.888	1.685.364	51.427	3.615.364	38.915	(3.103.772)	21.711.222
Aset yang tidak dapat dialokasi									504.797
Total aset konsolidasi									22.216.019
LIABILITAS									LIABILITIES
Liabilitas segmen	11.149.147	307.004	563.562	1.202.205	8.817	2.785.222	37.628	(308.756)	15.744.829
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	-	-	-	65.911
Jumlah liabilitas konsolidasi	11.149.147	307.004	563.562	1.202.205	8.817	2.785.222	37.628	(308.756)	15.810.740
Penyusutan dan amortisasi	12.912	2.793	8.440	6.966	2.169	14.846	-	-	48.126
31 Desember/December 31, 2015									
	Perbankan/ Banking	Investasi/ Investment	Asuransi/ Insurance	Penjaminan dan perantara perdagangan efek/ Brokerage and underwriting	Pengelolaan investasi/ Fund management	Lembaga pembiayaan/ Multifinance	Real estat/ Real estate	Eliminasi/ Eliminations	Jumlah/ Total
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
PENDAPATAN									REVENUES
Pendapatan usaha	1.020.513	1.836	317.993	101.503	28.739	509.810	(26.656)	-	1.953.738
Pendapatan tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah pendapatan	1.020.513	1.836	317.993	101.503	28.739	509.810	(26.656)	-	1.953.738
HASIL SEGMENT	579.466	(36.417)	(2.851)	43.419	5.478	272.799	(8.983)	-	852.911
Lain - lain									(90.007)
Beban keuangan									(813.539)
Pajak penghasilan									12.299
Rugi Bersih									(38.336)
INFORMASI LAINNYA									OTHER INFORMATION
ASET									ASSETS
Aset segmen	12.073.982	4.359.861	817.974	1.647.992	47.865	2.708.722	(2.736.015)	-	18.920.381
Aset yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	-	-	-	474.288
Total aset konsolidasi									19.394.669
LIABILITAS									LIABILITIES
Liabilitas segmen	10.391.475	232.705	500.287	1.224.121	1.279	2.002.194	(215.303)	-	14.136.758
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	-	-	-	53.905
Jumlah liabilitas konsolidasi	10.391.475	232.705	500.287	1.224.121	1.279	2.002.194	(215.303)	-	14.190.663
Penyusutan dan amortisasi	9.758	790	8.756	5.774	2.047	16.648	-	-	43.773

Informasi Wilayah Geografis

Seluruh kegiatan operasional Grup berada di wilayah negara Indonesia.

Geographical Information

The Group conducts its operational activities in Indonesia.

48. DIVIDEN TUNAI DAN PENGGUNAAN LABA

- a. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk tahun buku 2015 pada tanggal 3 Mei 2016, RUPS telah menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada pemegang saham Perusahaan. Sisa laba Perusahaan ditempatkan sebagai laba ditahan.
- b. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk tahun buku 2014 pada tanggal 8 Mei 2015, RUPS telah menyetujui penggunaan laba bersih untuk:
 1. Cadangan umum sebesar Rp 1.000 juta guna memenuhi ketentuan Anggaran Dasar perseroan dan Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
 2. Membagikan dividen sebesar Rp 5 per lembar saham. Nilai dividen tersebut belum memperhitungkan jumlah saham yang akan dikeluarkan sehubungan dengan aksi korporasi perseroan dan atau Management and Employee Stock Option Program (MESOP). Dividen yang dibayarkan pada 2015 berjumlah Rp 20.680 juta.
 3. Sisa laba Perusahaan ditempatkan sebagai laba ditahan.

49. KEBIJAKAN DAN TUJUAN PENGELOLAAN RISIKO KEUANGAN

a. Manajemen Risiko

Pengelolaan risiko di Grup mencakup seluruh jenis risiko dari semua aktivitas fungsional Grup berdasarkan kebutuhan akan keseimbangan antara pertumbuhan usaha dengan pengelolaan risikonya.

Untuk mengakomodasi pertumbuhan bisnis, Grup secara terus menerus melakukan evaluasi secara berkala, mengembangkan dan meningkatkan kerangka sistem pengelolaan risiko perusahaan terpadu dan struktur pengendalian internal yang komprehensif, agar dapat memberikan informasi secara dini mengenai terdapatnya potensi risiko kepada manajemen, sehingga manajemen dapat mengambil langkah-langkah yang memadai untuk meminimalisasi dampak risiko tersebut. Kerangka manajemen risiko perusahaan terpadu tersebut dituangkan dalam kebijakan, prosedur, batas-batas transaksi, kewenangan dan ketentuan lain serta berbagai perangkat manajemen risiko, yang berlaku di seluruh lingkup aktivitas fungsional.

48. CASH DIVIDENDS AND UNAPPROPRIATED RETAINED EARNINGS

- a. Based on the Annual General Meeting of Stockholders (AGMS) for fiscal year 2015, dated May 3, 2016, AGMS has approved not to distribute dividends to the Company's shareholder. The remaining profit is placed as the Company's retained earnings.
- b. Based on the Annual General Meeting of Stockholders (AGMS) for fiscal year 2014, dated May 8, 2015, AGMS has agreed to:
 1. Appropriate a statutory reserve amounting to Rp1,000 million to comply with the Company's Articles of Association and Law No. 40 of 2007 on Limited Companies.
 2. Distribute dividend of Rp 5 per share. Value of dividends does not take into account the number of shares to be issued in connection with the corporate action and or Management and Employee Stock Option Program (MESOP). Total dividends declared in 2015 amounted to Rp 20,680 million.
 3. The remaining profit is placed as the Company's retained earnings.

49. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

a. Risk Management

Risk management within the Group covers all types of risks in all functional activities of the Group, based on demand to stabilize between the growth of the Group's business and risk management.

To accommodate business growth, the Group continually evaluates on a regular basis, develops and also improves the framework of integrated enterprise risk management system and a comprehensive internal control structure, in order to give management a precaution of potential risk and to take an appropriate solution to minimize the impact of the risk. The integrated enterprise risk management framework stated in the policies, procedures, transaction limits, authority and other provisions, and risk management tools, apply within the functional activities.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga ekuitas, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia.

Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

Risiko suku bunga

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Grup memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan dari kreditur yang menawarkan suku bunga yang paling menguntungkan Grup. Persetujuan dari Direksi dan Komisaris harus diperoleh sebelum Grup menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola eksposur risiko suku bunga.

Analisis sensitivitas suku bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk kedua instrumen derivatif dan non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 17 dan 10 basis poin masing-masing untuk tahun 2016 dan 2015 digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada manajemen kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Jika suku bunga lebih tinggi/rendah 17 dan 10 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, laba Grup untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 akan turun/naik masing-masing sebesar Rp 3.589 juta dan Rp 2.095 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap pinjaman dengan suku bunga variabel.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 46.

The main risks arising from financial instruments of the Group are interest rate risk, foreign currency risk, equity price risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has increased significantly by considering the changes and volatility of financial markets in Indonesia.

The Group's Directors reviewed and approved the policies for managing risks which are summarized below.

Interest rate risk

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which is subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the income after tax. The Group has a policy of obtaining financing from the creditors who offer the most favorable interest rate. Approvals from the Directors and Commissioners must be obtained before committing the Group into any of the financial instruments to manage the interest rate risk exposure.

Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analysis below have been determined based on the exposure to interest rates for both derivatives and non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. A 17 and 10 basis points increase or decrease in 2016 and 2015, respectively, is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

If interest rates had been 17 and 10 basis points higher/lower and all other variables were held constant, the Group profit (loss) for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively, would decrease/increase by Rp 3,589 million and Rp 2,095 million, respectively. This is mainly attributable to the Group's exposure to loans with variable interest rates.

Foreign currency risk

The Group manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Group's net open foreign currency exposure as of reporting dates is disclosed in Note 46.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Tabel berikut merinci sensitivitas Grup terhadap peningkatan dan penurunan dalam Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat. Tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para manajemen kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya dalam nilai tukar mata uang asing. Jumlah positif di bawah ini menunjukkan peningkatan laba dimana Rupiah menguat terhadap Dolar Amerika Serikat. Untuk melemahnya Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, akan ada dampak yang sama pada laba, dan saldo di bawah ini akan menjadi negatif.

Foreign currency sensitivity analysis

The following table details the Group's sensitivity to increase and decrease in Rupiah against United States Dollar. The sensitivity rate is used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation with the change in foreign currency rates. A positive number below indicates an increase in profit where Rupiah strengthens against the United States Dollar. For weakening of Rupiah against the United States Dollar, there would be a comparable impact on the profit, and the balances below would be negative.

Pengaruh pada laba atau rugi setelah pajak/

Effect on profit or loss net of tax

31 Desember/December 31,		31 Desember/December 31,		
2016	2015	2016	2015	
		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Dolar Amerika Serikat	±2%	±5%	±6.622	±7.244 United States Dollar

Risiko harga ekuitas

Investasi jangka panjang Grup terutama terdiri dari investasi minoritas dalam ekuitas Perusahaan swasta Indonesia. Sehubungan dengan Perusahaan Indonesia dimana Grup memiliki investasi, kinerja keuangan Grup tersebut kemungkinan besar sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi di Indonesia.

Equity price risk

The Group's long-term investments primarily consist of minority investments in the equity of private Indonesian companies. In connection with Indonesian companies in which the Group have investments, the Group's financial performance is likely to be greatly influenced by economic conditions in Indonesia.

Risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

Credit risk

Credit risk refers to the risk that counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Group.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, setara kas, piutang nasabah, deposito yang dijadikan sebagai jaminan pada Lembaga Kliring dan Penjamin Efek Indonesia, piutang pembiayaan, kredit, piutang pembiayaan murabahah, premi dan aset reasuransi. Grup menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya, sedangkan piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi. Eksposur Grup dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan (limit) pihak lawan yang direviu dan disetujui oleh manajemen secara tahunan.

The Group's credit risk is primarily attributed to its cash in banks, cash equivalents, receivables from customers, deposits used as collateral with Institute of Clearing and Settlement Guarantee for Securities Company in Indonesia, financing receivables, loans, murabahah financing receivables, premiums and reinsurance assets. The Group places its bank balances with credit worthy financial institutions, while receivable are entered with respected and credit worthy third and related parties. The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty limits that are reviewed and approved by the management annually.

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau exposure terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Credit risk is the risk that the Group may incur losses arising from customer, client or other party who failed to meet their contractual obligations. There is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls credit risk by setting limits of acceptable risk for individual customers and monitor the exposure associated with these restrictions.

Agunan dan peningkatan kredit lainnya

Collateral and other credit enhancements

Grup memiliki agunan berupa simpanan, tanah, gedung, kendaraan dan alat berat. Jumlah dan jenis agunan yang diperlukan bergantung pada risiko kredit. Pedoman pelaksanaan mengenai penerimaan jenis agunan dan parameter penilaian, sudah merupakan kewajiban Grup untuk menghapus properti secara teratur. Secara umum, penambahan yang digunakan untuk mengurangi atau membayar klaim yang masih beredar dan tidak ditempati untuk penggunaan bisnis.

The Group holds collaterals in the form of deposits, land, buildings, vehicle and heavy equipment. The amount and type of collateral required depends on an assessment of credit risk. Guidelines are implemented regarding the acceptability of types of collateral and valuation parameters. It is the Group's policy to dispose of repossessed properties in an orderly fashion. In general, the proceeds are used to reduce or repay the outstanding claim, and are not occupied for business use.

Tabel di bawah menunjukkan maksimum eksposur risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

The table below shows the Group's maximum exposure to credit risk of December 31, 2016 and 2015.

	<u>31 Desember/December 31,</u>		
	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
	<u>Rp Juta/ Rp Million</u>	<u>Rp Juta/ Rp Million</u>	
Kas dan setara kas	3.245.481	3.682.608	Cash and cash equivalents
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	-	100.000	Restricted cash in bank
Deposito dan piutang pada LKPEI	150.202	130.567	Deposits and receivable from LKPEI
Piutang nasabah	1.213.479	1.188.893	Receivables from customers
Piutang pembiayaan	2.738.982	1.799.346	Financing receivables
Kredit	7.863.036	7.000.215	Loans
Piutang pembiayaan Murabahah	483.577	610.962	Murabahah financing receivables
Piutang pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah	85.622	-	Musyarakah Mutanaqisah financing receivables
Premi dan aset reasuransi	373.091	330.609	Premiums and reinsurance assets
Piutang lain-lain	332.513	268.001	Other receivables
Jumlah	<u>16.485.983</u>	<u>15.111.201</u>	Total

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi terlebih dahulu. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu.

The Group conducts business relationships only with third parties who are recognized and credible. The Group has a policy for all third parties who will make trading on credit has to go through verification procedures first. In addition, the amounts of receivables are monitored continuously to reduce the risk for doubtful accounts.

Nilai tercatat aset keuangan yang dicatat pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai dan peningkatan kredit mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek. Grup pada tanggal laporan ini memiliki likuiditas yang cukup untuk menutupi liabilitas jangka pendek.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo hutang jangka panjang mereka.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup per 31 Desember 2016 dan 2015 berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

The carrying amount of the financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for impairment losses and credit enhancements represents the Group's exposure to credit risk.

Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the risk of current cash flow position of the Group shown that short-term revenues are not sufficient to cover short term expenditure. The Group on the date of this report has sufficient liquidity to cover short-term liabilities.

In managing liquidity risk, the Group monitors and maintains levels of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the operations of the Group and to overcome the impact of fluctuations in cash flow. The Group also regularly evaluate cash flow projections and actual cash flows, including the schedule of long-term debt maturity.

The table below is a schedule of maturities of financial liabilities of the Group as of December 31, 2016 and 2015, based on contractual undiscounted payments.

31 Desember/December 31, 2016							
Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari tiga bulan/ Less than three months	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ Three months to one year	Satu Tahun sampai dengan lima tahun/ One to five years	Lebih dari lima tahun/ More than five years	Jumlah/ Total		
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million		
Liabilitas							
Tanpa bunga						Non interest bearing	
Liabilitas akseptasi	1.686	87.590	-	-	89.276	Acceptance payables	
Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia	121.023	-	-	-	121.023	Payable to LKPEI	
Utang nasabah	1.148.686	-	-	-	1.148.686	Payables to customers	
Utang reasuransi	1.820	68.918	594	-	71.332	Reinsurance payable	
Biaya yang masih harus dibayar	38.879	23.073	4.583	-	66.535	Accrued expenses	
Utang klaim	12	2.521	183	-	2.716	Claim liabilities	
Instrumen tingkat bunga tetap						Fixed interest rate instrument	
Utang bank dan institusi keuangan non-bank	5% - 11,5%	199.378	510.216	836.874	-	1.546.468	Loans from bank and non-bank financial institutions
Utang Obligasi-bersih	12,5% - 13,25%	-	-	251.225	-	251.225	Bonds payable-net
Medium term notes	12,5% - 13,25%	-	-	34.550	-	34.550	Medium term notes
Utang sewa pembiayaan	5,5% - 5,95%	330	298	20.216	-	20.844	Obligations under finance lease
Utang AI - Musyarakah	11% - 12%	212.727	201.243	241.502	-	655.472	AI - Musyarakah loan
Utang AI - Mudharabah	11% - 12%	22.406	51.044	67.004	4.349	144.803	AI - Mudharabah loan
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	16%	85.302	100.230	-	-	185.532	Securities for sale with purchase option
Simpanan	4,00% - 8,21%	1.504.196	-	7.359.560	-	8.863.756	Deposits
Simpanan dari bank lain	2,13% - 5,87%	185.798	19.118	505	-	205.421	Deposits from other banks
Instrumen dengan tingkat bunga variabel						Variable interest rate instrument	
Simpanan	4,09% - 8,07%	426.322	86.244	963.085	-	1.475.651	Deposit
Simpanan dari bank lain	1,74% - 6,42%	308.236	-	-	-	308.236	Deposit from other banks
Utang bank dan institusi keuangan non-bank	11% - 14%	39.150	-	359.378	-	398.528	Loans from bank and non-bank financial institutions
Jumlah		4.295.951	1.150.495	10.139.258	4.349	15.590.053	Total

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

		31 Desember/December 31, 2015						
Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate		Tiga bulan		Satu Tahun		Jumlah/ Total		
		Kurang dari tiga bulan/ Less than three months	sampai dengan satu tahun/ Three months to one year	sampai dengan lima tahun/ One to five years	Lebih dari lima tahun/ More than five years			
		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
Liabilitas							Liabilities	
Tanpa bunga							Non interest bearing	
Liabilitas akseptasi		21.234	-	-	-	21.234	Acceptance payable	
Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia		195.519	-	-	-	195.519	Payable to LKPEI	
Utang nasabah		1.042.087	-	-	-	1.042.087	Customer payable	
Utang reasuransi		56.040	22.156	452	-	78.648	Reinsurance payable	
Biaya yang masih harus dibayar		56.783	38.321	-	-	95.104	Accrued expenses	
Utang klaim		5.124	702	910	-	6.736	Claim payable	
Instrumen tingkat bunga tetap							Fixed interest rate instrument	
Utang bank dan institusi keuangan non-bank	9,25% - 15%	86.762	315.864	326.026	-	728.652	Loans from bank and non-bank financial institutions	
Utang Obligasi-bersih	12%	-	-	315.289	-	315.289	Bonds payable-net	
Utang sewa pembiayaan	11% - 14%	773	1.836	13.518	-	16.127	Obligations under finance lease	
Utang AI - Musyarakah	10% - 13%	215.670	184.849	284.180	83.779	768.478	AI - Musyarakah loan	
Utang AI - Mudharabah	11% - 14%	24.848	69.636	99.502	10.078	204.064	AI - Mudharabah loan	
Instrumen dengan tingkat bunga variabel							Variable interest rate instrument	
Simpanan	4.14% - 8.11%	8.951.345	1.042.393	18.474	5.841	10.018.053	Deposit	
Simpanan dari bank lain	1.85% - 6.45%	496.200	5.954	551	-	502.705	Deposit from other banks	
Utang bank dan institusi keuangan non-bank	11% - 13%	37.415	-	138.641	-	176.056	Loans from bank and non-bank financial institutions	
Jumlah		11.189.800	1.681.711	1.197.544	99.698	14.168.753	Total	

b. Manajemen Modal

Grup berupaya untuk mencapai struktur modal yang optimal dalam mencapai tujuan usaha mereka, termasuk mempertahankan rasio modal yang sehat dan peringkat kredit yang kuat, dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang Grup memiliki pembatasan tertentu yang menentukan rasio leverage maksimum (maximum leverage ratios). Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditentukan secara eksternal.

Pihak manajemen melakukan pengawasan modal dengan menggunakan beberapa pengukuran leverage keuangan seperti rasio hutang terhadap ekuitas.

Grup terus mengelola pembatasan utang mereka dan struktur modal. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, rasio utang terhadap ekuitas konsolidasi Grup adalah sebagai berikut:

b. Capital Management

The Group strives to achieve the optimal capital structure to achieve its business objectives, including maintaining a healthy capital ratios and strong credit ratings, and maximizing shareholder value.

Some of the debt instruments of the Group have certain restrictions that determine the maximum leverage ratio (maximum leverage ratios). The Group has complied with all requirements specified in external capital.

The management monitors capital by using some measure of financial leverage as the ratio of debt to equity.

The Group continues to manage its debt and restrictions on capital structure. As of December 31, 2016 and 2015, the ratio of consolidated debt to equity of the Group are as follows:

		31 Desember/December 31,		
		2016	2015	
		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pinjaman		13.498.697	12.244.309	Debt
Kas dan setara kas		3.245.481	3.682.608	Cash and cash equivalents
Pinjaman bersih		10.253.216	8.561.701	Net debt
Ekuitas		6.405.279	5.204.006	Equity
Rasio pinjaman terhadap ekuitas		160%	165%	Debt to equity ratio

Bank Indonesia mewajibkan bank untuk memenuhi tingkat rasio kecukupan modal. Rasio kewajiban penyediaan modal BMCI dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah 19,54% dan 17,83%.

MNCS diwajibkan untuk memelihara persyaratan minimum modal kerja bersih seperti yang disebutkan dalam peraturan Bapepam-LK No.V.D.5 dan peraturan Bapepam-LK No.X.E.1, yang antara lain, menentukan Modal Kerja Bersih Disesuaikan untuk perusahaan efek yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek, manajer investasi dan penjamin emisi. Jika hal ini tidak dipantau dan disesuaikan, tingkat modal kerja sesuai dengan peraturan dapat berada di bawah jumlah minimum yang ditetapkan oleh regulator, yang dapat mengakibatkan berbagai sanksi mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha.

Untuk mengatasi risiko ini, MNCS, mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang modal kerja bersih yang disyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 MNCS, Entitas anak, telah memenuhi persyaratan Modal Kerja Bersih Disesuaikan dan mempunyai modal disetor di atas ketentuan yang ditetapkan oleh Keputusan Menteri Keuangan No.179/KMK.010/2003 tentang kepemilikan saham dan permodalan perusahaan efek.

Sehubungan dengan permodalan asuransi jiwa dan asuransi umum kerugian sebagaimana diwajibkan oleh Peraturan Pemerintah RI No. 81 tahun 2008, perusahaan asuransi diharuskan memiliki modal disetor minimum Rp 100.000 juta pada 2016 dan 2015. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, MNCL dan MNCAI telah memenuhi persyaratan.

Bank Indonesia requires banks to maintain a certain level of capital adequacy ratio. BMNCI's capital adequacy ratio with consideration for credit, operational and market risks as of December 31, 2016 and 2015 are 19.54% and 17.83%, respectively.

MNCS is also required to maintain minimum net working capital requirements as specified in the Bapepam regulations and No.V.D.5 and Bapepam-LK regulations No.X.E.1, which among others, determine the Net Working Capital Adjusted for securities firms that operate as a securities broker, investment manager and underwriter. If this is not monitored and adjusted, the level of working capital as per the rules can be below the minimum amount set by the regulator, which can lead to various sanctions ranging from fines to termination of part or all of the business.

To manage this risk, MNCS, continues to evaluate the level of working capital requirements under the rules and regulations to monitor the development of net working capital as required and prepare the necessary increase in the minimum limits as per the rules that may occur from time to time in the future.

As of December 31, 2016 and 2015, MNCS has met the requirements of Adjusted Net Working Capital and has a paid up capital above the required capital established by Decree of the Ministry of Finance No.179/KMK.010/2003 about ownership shares and securities companies.

In connection with the capital of life insurance and general insurance, as required by Government Regulation No. 81 of 2008 which states that insurance companies are required to have a minimum paid up capital of Rp 100,000 million by the end of 2016 and 2015. As of December 31, 2016 and 2015, MNCL and MNCAI have complied with the requirements.

50. INSTRUMEN KEUANGAN

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan

Klasifikasi aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

50. FINANCIAL INSTRUMENTS

a. Classification of Financial Instruments

Classification of financial assets as of December 31, 2016 and 2015 is as follows:

31 Desember/December 31, 2016						
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan pada FVTPL/ Financial asset at FVTPL	Kelompok diperdagangkan/ Held for trading	Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held to maturity	Tersedia untuk dijual/ Available for sale	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Jumlah/ Total
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	-	-	-	-	3.245.481	3.245.481
Deposito dan piutang pada Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia/ Deposits and receivables from Institute of Clearing and Settlement Guarantee for Securities Company in Indonesia	-	-	-	-	150.202	150.202
Efek-efek/ Securities	-	2.928.673	476.251	1.091.907	-	4.496.831
Piutang nasabah/ Receivable from customers	-	-	-	-	1.213.479	1.213.479
Piutang murabahah/Murabahah receivables	-	-	-	-	483.577	483.577
Piutang Musyarakah Mutanaqisah/Musyarakah Mutanaqisah receivables	-	-	-	-	85.622	85.622
Piutang pembiayaan/Financing receivables	-	-	-	-	2.738.982	2.738.982
Premi dan piutang reasuransi/ Premium and reinsurance receivables	-	-	-	-	238.773	238.773
Kredit/Loans	-	-	-	-	7.863.036	7.863.036
Aset lain-lain/Other assets	4.842	-	-	-	327.671	332.513
Jumlah Aset/Total Assets	4.842	2.928.673	476.251	1.091.907	16.346.823	20.848.496

31 Desember/December 31, 2015						
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan pada FVTPL/ Financial asset at FVTPL	Kelompok diperdagangkan/ Held for trading	Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held to maturity	Tersedia untuk dijual/ Available for sale	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Jumlah/ Total
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	-	-	-	-	3.682.608	3.682.608
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya/ Restricted cash in bank	-	-	-	-	100.000	100.000
Deposito dan piutang pada Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia/ Deposits and receivables from Institute of Clearing and Settlement Guarantee for Securities Company in Indonesia	-	-	-	-	130.567	130.567
Efek-efek/ Securities	-	2.230.000	476.251	484.392	-	3.190.643
Piutang nasabah/ Receivable from customers	-	-	-	-	1.188.893	1.188.893
Piutang murabahah/Murabahah receivables	-	-	-	-	610.962	610.962
Piutang pembiayaan/Financing receivables	-	-	-	-	1.799.346	1.799.346
Premi dan piutang reasuransi/ Premium and reinsurance receivables	-	-	-	-	237.482	237.482
Kredit/Loans	-	-	-	-	7.000.215	7.000.215
Aset lain-lain/Other assets	8.240	-	-	-	259.761	268.001
Jumlah Aset/Total Assets	8.240	2.230.000	476.251	484.392	15.009.834	18.208.717

Klasifikasi liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Financial liabilities classified as financial liabilities at amortized cost as of December 31, 2016 and 2015 is as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
<u>Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/</u> <u>Liability at amortized cost</u>		
Simpanan/Deposits	10.175.824	9.624.415
Simpanan dari bank lainnya/Deposits from other banks	507.316	500.705
Liabilitas segera/Liabilities immediately payable	33.266	14.127
Utang lembaga keliring dan penjamin efek Indonesia/ Payable to Institute of Clearing and Settlement Guarantee for Securities company in Indonesia	121.023	195.519
Utang Nasabah/Payables to customers	1.148.686	1.042.987
Utang reasuransi/Reinsurance payable	183.995	180.488
Liabilitas kontrak asuransi/Insurance and investment contracts liability	458.138	395.072
Utang bank/Bank loans	1.728.885	854.278
Utang AI - Musyarakah/AI - Musyarakah loan	674.472	763.964
Utang AI - Mudharabah/AI - Mudharabah loan	140.454	203.312
Utang obligasi/Bonds payable	254.082	281.508
Utang sewa pembiayaan/Obligation under financial lease	17.664	16.127
Liabilitas lain-lain/Other liabilities	272.662	34.880
Jumlah Liabilitas/Total Liabilities	15.716.467	14.107.382

Tidak ada liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selain liabilitas derivatif yang masih terutang pada 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 3.576 juta dan Rp 3.715 juta.

There are no financial liabilities at fair value through profit or loss except for outstanding derivative liabilities as of December 31, 2016 and 2015 amounting to Rp 3,576 million and Rp 3,715 million, respectively.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Kecuali disebutkan pada tabel berikut ini, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya:

b. Fair Value of Financial Instruments

Except as shown in the following table, the management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values:

	31 Desember/December 31, 2016		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Estimasi nilai wajar/ Estimated fair value	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset keuangan			Financial asset
Kredit	7.863.036	7.920.587	Loans
Dimiliki hingga jatuh tempo efek-efek	476.251	374.693	Held-to-maturity securities
Liabilitas keuangan			Financial liability
Utang obligasi dan Medium term notes	254.082	240.105	Bonds payable and Medium terms notes
Simpanan	10.175.824	10.208.127	Deposits
Simpanan dari bank lain	507.316	507.376	Deposits from other banks

31 Desember/December 31, 2015			
	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Estimasi nilai wajar/ <i>Estimated fair value</i>	
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Aset keuangan			Financial asset
Kredit	7.000.215	7.056.903	Loans
Dimiliki hingga jatuh tempo efek-efek	476.251	367.980	Held-to-maturity securities
Liabilitas keuangan			Financial liability
Utang obligasi	281.508	277.435	Bonds payable
Simpanan	9.624.415	9.658.527	Deposits
Simpanan dari bank lain	500.705	501.114	Deposits from other banks

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan non keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, deposito dan piutang kepada Lembaga Kliring dan Penjaminan Perusahaan Efek Indonesia, piutang nasabah, piutang murabahah, piutang musyarakah mutanaqisah, premi dan aset reasuransi, simpanan, simpanan dari bank lain, Utang kepada Lembaga Kliring dan Penjaminan Perusahaan Efek Indonesia, utang kepada nasabah, liabilitas lain-lain, utang reasuransi dan utang lain-lain, utang Al-Musyarakah, utang Al-Mudharabah, asuransi dan likuiditas kontrak investasi, dan kewajiban sewa pembiayaan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang memiliki tingkat suku bunga pasar.
- Nilai wajar efek-efek dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar.
- Nilai wajar tagihan dan liabilitas derivatif diukur dengan menggunakan kurs kuotasi dan kurva *yield* yang berasal dari suku bunga kuotasi mencocokkan jatuh tempo kontrak.
- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis *discounted cash flow*.

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair value of financial assets and non financial asset and financial liabilities are determined as follows:

- Management considers that the carrying amount of cash and cash equivalent, deposit and receivable from Institute of Clearing and Settlement Guarantee for Securities Company in Indonesia, receivable from customers, financing receivables, murabahah financing receivables, musyarakah mutanaqisah financing receivables, premiums and reinsurance assets, deposits, deposits from other banks, payable to Institute of Clearing and Settlement Guarantee for Securities Company in Indonesia, payable to customers, other liabilities, reinsurance and other payables, al-musyarakah and al-mudharabah loan, and insurance and investment contract liquidity, and obligation under finance lease approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry market rates of interest.
- Fair value of securities with standard terms and conditions and traded on active markets are determined with reference to quoted market prices.
- Fair value of derivative receivables and payables are measured using quoted forward exchange rates and yield curves derived from quoted interest rates matching maturities of the contracts.
- Fair value of other financial assets and financial liabilities (excluding those described above) are determined in accordance with generally accepted pricing models on discounted cash flow analysis.

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)**

Tabel berikut ini memberikan kondisi dari nilai wajar dari aset dan liabilitas yang dikelompokkan ke Tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

The following tables provide an analysis of fair value of assets and liabilities, grouped into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

2016					
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset diukur pada nilai wajar					Assets measured at fair value
Aset keuangan					Financial assets
Tersedia untuk dijual					Available-for-sale
Efek-efek	224.262	-	-	224.262	Equity securities
Obligasi pemerintah Indonesia	437.825	-	-	437.825	Indonesian government bonds
Reksadana	50.223	-	-	50.223	Mutual funds
<i>Medium term notes</i>	30.000	-	-	30.000	Medium term notes
Obligasi lainnya	349.597	-	-	349.597	Other bonds
Sub jumlah	1.091.907	-	-	1.091.907	Sub total
Diperdagangkan					Trading
Efek-efek	29.114	-	-	29.114	Equity securities
Obligasi pemerintah Indonesia	31.921	-	-	31.921	Indonesian government bonds
Reksadana	265.548	-	-	265.548	Mutual funds
Dana kelolaan	2.539.763	-	-	2.539.763	Managed funds
Obligasi	62.327	-	-	62.327	Bonds
Tagihan derivatif	-	4.842	-	4.842	Derivative receivables
Sub jumlah	2.928.673	4.842	-	2.933.515	Sub total
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair values are disclosed
Dimiliki hingga jatuh tempo					Held-to-maturity
Efek-efek	374.693	-	-	374.693	Securities
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and receivable
Kredit - Bersih	-	-	7.920.587	7.920.587	Loans - Net
Jumlah Aset	4.395.273	4.842	-	12.320.702	Total Assets
Liabilitas diukur pada nilai wajar					Liabilities measured at fair value
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Diperdagangkan					Trading
Liabilitas derivatif	-	3.576	-	3.576	Derivative payables
Liabilitas dimana nilai wajar diungkapkan					Liabilities to which fair value are disclosed
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Utang obligasi	211.027	-	-	211.027	Bonds payable
<i>Medium term notes</i>	-	29.078	-	29.078	Medium term notes
Simpanan	-	-	10.208.127	10.208.127	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	-	507.376	507.376	Deposits from other banks
Jumlah Liabilitas	211.027	32.654	10.715.503	10.959.184	Total Liabilities
Selish	4.184.246	(27.812)	(10.715.503)	1.361.518	Difference
2015					
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset diukur pada nilai wajar					Assets measured at fair value
Aset keuangan					Financial assets
Tersedia untuk dijual					Available-for-sale
Obligasi pemerintah Indonesia	253.725	-	-	253.725	Indonesian government bonds
<i>Medium term notes</i>	30.000	-	-	30.000	Medium term notes
Other bonds	198.667	-	-	198.667	Obligasi lainnya
Sub jumlah	482.392	-	-	482.392	Sub total
Diperdagangkan					Trading
Efek-efek	197.269	-	-	197.269	Equity securities
Obligasi pemerintah Indonesia	217.291	-	-	217.291	Indonesian government bonds
Reksadana	156.982	-	-	156.982	Mutual funds
Dana kelolaan	1.617.307	-	-	1.617.307	Managed funds
Obligasi	43.151	-	-	43.151	Bonds
Tagihan derivatif	-	8.240	-	8.240	Derivative receivables
Sub jumlah	2.232.000	8.240	-	2.240.240	Sub total
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair values are disclosed
Dimiliki hingga jatuh tempo					Held-to-maturity
Efek-efek	367.980	-	-	367.980	Securities
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and receivable
Kredit - Bersih	-	-	7.056.903	7.056.903	Loans - Net
Jumlah Aset	3.082.372	8.240	-	10.147.515	Total Assets

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

2015				
Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Liabilitas diukur pada nilai wajar				Liabilities measured at fair value
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Diperdagangkan				Trading
Liabilitas derivatif				Derivative payables
-	3.715	-	3.715	
Liabilitas dimana nilai wajar diungkapkan				Liabilities to which fair value are disclosed
Biaya perolehan diamortisasi				Amortized cost
Utang obligasi				Bonds payable
277.435	-	-	277.435	
Simpanan				Deposits
-	-	9.658.527	9.658.527	
Simpanan dari bank lain				Deposits from other banks
-	-	501.114	501.114	
Jumlah Liabilitas	277.435	3.715	10.159.641	10.440.791 Total Liabilities
Selish	2.576.270	7.290.095	(10.159.641)	(293.276) Difference

Pada tahun 2016 dan 2015 tidak terdapat perpindahan metode pengukuran nilai wajar dari tingkat 1 menjadi tingkat 2, dan sebaliknya.

In 2016 and 2015, there is no movement in fair value measurement method from level 1 to level 2, and vice versa.

51. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NONKAS

51. SUPPLEMENTAL DISCLOSURE ON NONCASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITY

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Perolehan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan	6.642	7.492	Acquisition of fixed assets through finance lease

52. REKLASIFIKASI AKUN

52. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Beberapa akun pada laporan keuangan konsolidasian tahun 2015 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun 2016 adalah sebagai berikut:

Certain accounts in 2015 consolidated financial statements have been reclassified to conform with the presentation of the 2016 consolidated financial statements, as shown below:

	31 Desember/December 31, 2015		
	Sebelum disajikan kembali/ Before reclassification	Sesudah disajikan kembali/ After reclassification	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Kas dan setara kas	3.799.582	3.682.608	Cash and cash equivalent
Aset lain-lain	447.526	564.500	Other assets
Bunga dan dividen	396.462	1.058.524	Interest and dividends
Beban bunga	-	(813.539)	Interest expense
Beban administrasi bank	-	(8.782)	Bank charges
Beban bunga dan keuangan	(148.746)	-	Interest and bank charges
Lain-lain - bersih	(82.711)	(90.007)	Others - net
Perubahan dalam liabilitas kontrak investasi	(15.687)	-	Change in investment contract liabilities
Perubahan dalam liabilitas kontrak asuransi	(9.543)	-	Change in insurance contract liabilities
Perubahan neto estimasi klaim retensi sendiri	6.421	-	Net change in estimated claim

Reklasifikasi tidak memerlukan penyajian laporan posisi keuangan konsolidasian ketiga karena tidak memiliki dampak material terhadap informasi laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal periode.

The reclassifications does not require the presentation of a third consolidated statement of financial position because these did not have a material effect on the information in the consolidated statement of financial position at the beginning of the preceding period.

53. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 6 Januari 2017 dan 2 Maret 2017 terdapat surat perbendaharaan negara yang tercatat dalam obligasi pemerintah Indonesia yang diklasifikasikan dalam kategori tersedia untuk dijual dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp 100.000 juta dan Rp 50.000 juta yang telah jatuh tempo dan dilunasi seluruhnya.

53. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

On January 6, 2017 and March 2, 2017, government treasury bill recorded under Indonesian Government bonds, which is classified as available-for-sale securities, with nominal value of Rp 100,000 million and Rp 50,000 million, respectively, had matured and had been settled.

54. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 139 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 24 Maret 2017.

54. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 139 were the responsibility of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on March 24, 2017.



Indeks Kriteria Annual Report Award

Index of Annual
Report Award
Criteria

Referensi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Annual Report Award

References Financial Services Regulatory Authority / Annual Report Award

No	Kriteria	Penjelasan	HAL.	Description	Criteria
I Umum					
1.	Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris		V		The annual report is presented in proper Bahasa Indonesia with recommendation to also be presented in English.
2.	Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca		V		The annual report is printed on brightly colored paper for readability and clarity.
3.	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas	Nama perusahaan dan tahun annual report ditampilkan di: 1. Sampul muka; 2. Samping; 3. Sampul belakang; dan 4. Setiap halaman.	V	The Name of Company and Year of Annual Report are displayed on the: 1. Cover; 2. Side; 3. Back Cover; and 4. Every Page.	The annual report clearly publishes the company's identity.
4.	Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan	Mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 tahun terakhir.	V	The annual report includes the current and previous 4 years.	Annual report is displayed on the Company's website.
II Ikhtisar Data Keuangan Penting Financial Highlights					
1.	Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun	Informasi memuat antara lain: 1. Penjualan/pendapatan usaha; 2. Laba (rugi): a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; 3. Penghasilan komprehensif periode berjalan: a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; dan 4. Laba (rugi) per saham. Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif periode berjalan secara total.	1. 18 2. 19 3. 19 4. 19	Information includes among others: 1. Sales / revenue 2. Profit (loss) a. Attributable to owners of the parent b. Attributable to non-controlling interests 3. Comprehensive income for the period a. Attributable to owners of the parent b. Attributable to non-controlling interests 4. Profit (loss) per share. Note: If the company does not have any subsidiaries, the company presents the profit (loss) and comprehensive income for the current year.	Information on Company Operating Results in the form of comparisons for 3 (three) financial years, or since starting its business if the company has been in business for less than three (3) years.

No	Kriteria	Penjelasan	HAL.	Description	Criteria
2.	Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun	Informasi memuat antara lain: Jumlah investasi pada entitas asosiasi; Jumlah aset; Jumlah liabilitas; dan Jumlah ekuitas.	1. - 2. 16-17 3. 3. 17 4. 17-18	Information includes among others: Investments in Associated Companies; Total Assets; Total Liabilities; Total Equity.	Information on Company's Financial position in the form of comparisons for 3 (three) financial years, or since starting its business if the company has been in business for less than three (3) years.
3.	Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun	Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan.	19	Information includes 5 (five) most common financial ratios that are relevant to the industry.	Financial ratios in the form of comparisons for 3 (three) financial years, or since starting its business if the company has been in business for less than three (3) years.
4.	Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik	1. Jumlah saham yang beredar; 2. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: a. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; b. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan c. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. 3. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang: a. Harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan b. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. Untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kapitalisasi pasar, informasi harga saham, dan volume perdagangan saham, agar diungkapkan.	1. 20 2. 20 3. 21	1. Number of shares outstanding; 2. Information in the form of a table containing: a. Market capitalization based on the price at the Stock Exchange where the shares are listed; b. The highest, lowest, and closing prices based on the price at the Stock Exchange where the shares are listed; and c. Trading volumes on the Stock Exchange where the shares are listed. 3. Information in graphical form containing at least: a. The closing price based on the price at the Stock Exchange where the shares are listed; and b. Trading volumes on the Stock Exchange where the shares are listed. For each quarter of the last 2 (two) fiscal years. Note: if the company does not have any market capitalization, stock price information, and stock trading volume, to be disclosed.	Company Share Price Information in the form of tables and graphs.
5.	Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir	Informasi memuat: 1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding); 2. Tingkat bunga/imbalan; 3. Tanggal jatuh tempo; dan 4. Peringkat obligasi/sukuk tahun 2015 dan 2016. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/sukuk/ obligasi konversi, agar diungkapkan.	1. 21 2. 21 3. 21 4. 21	Information includes: 1. Total bonds / sukuk / convertible bonds outstanding; 2. The interest rate / yield; 3. The maturity date; and 4. 2015 and 2016 of bonds / sukuk rating. Note: if the company does not have bonds / sukuk/ convertible bonds, to be disclosed	Information on bonds, sukuk or convertible bonds outstanding for the last 2 (two) fiscal years.

No	Kriteria	Penjelasan	HAL.	Description	Criteria
III Laporan Dewan Komisaris dan Direksi Report of the Board of Commissioners and Board of Directors					
1.	Laporan Dewan Komisaris	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya; 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya; 3. Pandangan atas penerapan/ pengelolaan whistleblowing system (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut; dan 4. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya.	1. 31 2. 35 3. 34 4. 39-40	To include the following: 1. Assessment of the performance of the Board of Directors on the management of the Company and the assessment basis; 2. View on the Company's business prospects prepared by the Board of Directors and the considerations; 3. View of the Company's whistleblowing system (WBS) implementation and the role of the Board of Commissioners in the WBS; and 4. Changes to the composition of the Board of Commissioners and the reasons for the changes (if any).	Board of Commissioners' Report.
2.	Laporan Direksi	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain: a. Kebijakan strategis; b. Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan c. Kendala-kendala yang dihadapi perusahaan dan langkah-langkah penyelesaiannya; 4. Analisis tentang prospek usaha; 5. Perkembangan penerapan tata kelola perusahaan pada tahun buku; dan 6. Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya.	1. a. 46 b. 48 c. 48 2. 49 3. 49-50 4. 57-58	To include the following: 1. Analysis of the Company's performance, which includes, among others; a. Strategic policy; b. Comparison between the results achieved with targeted; and c. Constraints faced by the Company; 2. Analysis of business prospects; 3. The development of corporate governance implementation in the current year; and 4. Changes in the composition of the Board of Directors and the reasons for the changes (if any).	Report from the Board of Directors'.
3.	Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Tanda tangan dituangkan pada lembar tersendiri; 2. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan; 3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan.	1. 441 2. 441 3. 441 4. N/A	To include the following: 1. Signatures on a separate sheet; 2. A statement that the Board of Directors and Board of Commissioners are fully responsible for the accuracy of the annual report contents; 3. Signed the Board of Directors and the Board of Commissioners with their names and titles; 4. A written explanation in a separate letter, from the person concerned, in the event that a member of the Board of Directors or the Board of Commissioners does not sign the annual report, or: a written explanation in a separate letter from the other members in case there is no written explanation.	Signatures of the members of the Board of Commissioners' and the Board of Directors'.

No	Kriteria	Penjelasan	HAL.	Description	Criteria
IV Profil Perusahaan Company Profile					
1.	Nama dan alamat lengkap perusahaan	Informasi memuat antara lain: nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan website.	60	Information to contain the name and address, postal code, Telephone and Fax numbers, email, and website.	The name and full address of the Company.
2.	Riwayat singkat perusahaan	Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, perubahan nama perusahaan (jika ada), dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan. Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan	61-62	Information to include: date / year of establishment, name and company name changes (if any), and effective date company name change. Note: if the company name has never been changed, it is disclosed	A Brief History of the Company.
3.	Bidang usaha	Uraian mengenai antara lain: 1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; 2. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan 3. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan.	1. 63 2. 63 3. 64-65	Description of, among others: 1. The business activities of the company according to the latest articles of association; 2. The business activities carried out; and 3. Products and/or services produced.	Line of Business.
4.	Struktur Organisasi	Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah direksi.	69	In chart form, including the names and positions, at minimum up to one level below the Board of Directors.	Organizational Structure.
5.	Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan	Mencakup: 1. Visi perusahaan; 2. Misi perusahaan; 3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah direviu dan disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris pada tahun buku; dan 4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki Perusahaan.	1. 70 2. 70 3. 71 4. 73-75	Includes: 1. The vision of the Company; 2. The mission of the Company; 3. Information that the vision and mission have been reviewed and approved by the Board of Directors / Board of Commissioners in the fiscal year; and 4. Statement regarding the Company's corporate culture.	Company vision, mission and corporate culture.
6.	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris	Informasi memuat antara lain: 1. Nama; 2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.	1. 76-79 2. 76-79 3. 76-79 4. 76-79 5. 76-79 6. 76-79 7. 76-79	Information includes, among others: 1. Name; 2. Position and period of office (including position in company or other institutions); 3. Age; 4. Domicile; 5. Education (Field of Study and Educational Institution); 6. Work experience (Position, Institution, and Period of Service); and 7. History of appointment (period and position) as member of the Board of Commissioners in the Company from the time of appointment.	Profile and brief resume of the Board of Commissioners'.
7.	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi	Informasi memuat antara lain: 1. Nama; 2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Direksi di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.	1. 80-84 2. 80-84 3. 80-84 4. 80-84 5. 80-84 6. 80-84	Information includes, among others: 1. Name; 2. Position and term of office (including position in company or other institutions); 3. Age; 4. Domicile; 5. Education (Field of Study and Educational Institution); 6. Work experience (Position, Institution, and Period of Service); and 7. History of appointment (period and position) as member of the Board of Directors in the Company from the time of appointment.	Profile and brief resume of the Board of Directors'.

No	Kriteria	Penjelasan	HAL.	Description	Criteria
8.	Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan data pengembangan kompetensi karyawan yang mencerminkan adanya kesempatan untuk masing-masing level organisasi	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi; 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan; 3. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian; 4. Data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan pada tahun buku yang terdiri dari pihak (level jabatan) yang mengikuti pelatihan, jenis pelatihan, dan tujuan pelatihan; dan 5. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan pada tahun buku.	1. 92 2. 93 3. 93 4. 94-95 5. 95	Information includes among others: 1. The number of employees for each organization level; 2. The number of employees for each education level; 3. The number of employees based on employment status; 4. Data on employee competency development conducted in the current year consisting of parties (position level) who participated in the training, type of training, and training objectives; and 5. Costs for employee competency development.	Number of employees (2 years comparative) and employee competency development data reflecting the opportunity for each organization level
9.	Komposisi Pemegang saham	Mencakup antara lain: 1. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya; 2. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: a. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; dan b. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%. 3. Nama Direktur dan Komisaris serta persentase kepemilikan sahamnya secara langsung dan tidak langsung. Catatan: apabila Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham langsung dan tidak langsung, agar diungkapkan.	1. - 2. 96-97 3. 97	Includes, among others: 1. The names of the largest 20 shareholders and their percentage ownership; 2. Details of shareholders and the percentage of ownership including: a. Names of shareholders who own 5% or more shares; and b. Public group shareholders who own less than 5%. 3. Name of Directors and Commissioners and percentage of ownership of shares directly and indirectly. Note: if the Directors and Commissioners have no direct and indirect shares, to be disclosed.	Composition of Shareholders.
10.	Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi	Dalam bentuk tabel memuat informasi antara lain: 1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi; 2. Persentase kepemilikan saham; 3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; dan 4. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi).	1. 98-111 2. 98-111 3. 98-111 4. 98-111	In the form of a table containing information, among others: 1. Names of subsidiaries and/or associates; 2. Percentage of shareholding; 3. Description of the business areas of subsidiaries and/or associates; 4. Description of operational status of subsidiaries and/or associates (already in operation or not in operation).	List of Subsidiaries and/or Associates.
11.	Struktur grup perusahaan	Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas induk, entitas anak, entitas asosiasi, joint venture, dan special purpose vehicle (SPV).	95	Company Group Structure in the form of a chart that shows the subsidiaries, associates, joint ventures, and Special Purpose vehicle (SPV).	Company Group Structure.
12.	Kronologi penerbitan saham (termasuk private placement) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku	Mencakup antara lain: 1. Tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (corporate action); 2. Jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (corporate action); dan 3. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan saham, agar diungkapkan.	1. 112-114 2. 112-114 3. 112-114	Includes, among others: 1. The issuance year of the shares, the number of shares, nominal value of the shares, and the offer price of shares for each corporate action; 2. Number of shares registered after each corporate action; and 3. Names of the stock exchanges on which the Company are listed. Note: if the company does not have a share listing chronology, to be disclosed.	Chronology for issuance of shares (including private placements) and / or stock listings from initial publication up to the end of the fiscal year

No	Kriteria	Penjelasan	HAL	Description	Criteria
13.	Kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku	Mencakup antara lain: 1. Nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalan efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; 2. Nilai penawaran efek lainnya; 3. Nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan; dan 4. Peringkat efek. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya, agar diungkapkan.	1. 115-116; 117 2. 115-116; 117 3. 115-116; 117 4. 116; 117	Includes, among others: 1. Other securities name, other securities issuance year, other securities interest rate / benefit, and other securities maturity date; 2. Other securities offer value; 3. Name of exchange where other securities are listed; and 4. Securities rating. Note: if the company does not have other securities issuance and recording chronology, to be disclosed.	Chronology for issuance and / or listing of other securities from the initial issuance until the end of the fiscal year
14.	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan; 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; dan 3. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek.	1. 118-119 2. 118-119 3. 118-119	Information includes among others: 1. Name and address of BAE/parties who administer the Company's shares; 2. The name and address of the Public Accounting Firm; and 3. The name and address of the securities rating company.	Names and Addresses of Institutions and/ or Capital Market and Supporting Professionals.
15.	Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/ atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional	Informasi memuat antara lain: 1. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi; 2. Tahun perolehan penghargaan dan/ atau sertifikasi; 3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikasi; dan 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi).	1. 120-123 2. 120-123 3. 120-123 4. -	Information includes, among others: 1. Name of award and / or certification; 2. Year of award and / or certification; 3. Awarding Body and / or Certification; and 4. Period (for certification).	Awards received in the last fiscal year and/or certification still valid in the last fiscal year both national and international
16.	Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada)	Memuat informasi antara lain: 1. Nama dan alamat entitas anak; dan 2. Nama dan alamat kantor cabang/ perwakilan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, kantor cabang, dan kantor perwakilan, agar diungkapkan.	1. 124-130 2. N/A	Information includes, among others: 1. Names and addresses of subsidiaries; and 2. Names and addresses of branch / representative offices. Note: if the company does not have subsidiaries, branch offices, and representative offices, to be disclosed.	Names and Addresses of Subsidiaries or Branches or Representative Offices (if any)
17.	Informasi pada Website Perusahaan	Meliputi paling kurang: 1. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu; 2. Isi Kode Etik; 3. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan; 4. Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir); 5. Profil Dewan Komisaris dan Direksi; dan 6. Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal.	√	To cover at least: 1. Shareholder information up to the individual end owner; 2. Code of Conduct content; 3. General Shareholders' Meeting (GMS) information shall at least cover the subject matter of the agenda discussed in the GMS, summaries of the minutes of the GMS, and information on important dates, namely the GMS announcement date, the GMS's notice date, the GMS date, the GMS summary minutes date; 4. Separate annual financial statements (5 years); 5. Board of Commissioners and Board of Directors Profiles; and 6. Charters for the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and Internal Audit Unit.	Information on the Company Website

No	Kriteria	Penjelasan	HAL.	Description	Criteria
18.	Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal	Meliputi paling kurang informasi (jenis dan pihak yang relevan dalam mengikuti) 1. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Komisaris; 2. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi; 3. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Audit; 4. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi; 5. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Lainnya; 6. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan; dan 7. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Unit Audit Internal. Yang diikuti pada tahun buku. Catatan: apabila tidak terdapat pendidikan dan/atau pelatihan pada tahun buku, agar diungkapkan	1. 132-139 2. 132-139 3. 132-139 4. 132-139 5. 132-139 6. 132-139 7. 132-139	Includes at least information (types and relevant parties as follows) 1. Education and / or training for the Board of Commissioners; 2. Education and / or training for the Board of Directors; 3. Education and / or training for the Audit Committee; 4. Education and / or training for the Nomination and Remuneration Committee; 5. Education and / or training for Other Committees; 6. Education and / or training for the Corporate Secretary; and 7. Education and / or training for the Internal Audit Unit. That was followed in the current year. Note: if there was no education and / or training in the current year, to be disclosed	Education and / or training for the Board of Commissioners, Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit

V Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan Management Discussion and Analysis on Company Performance					
1.	Tinjauan operasi per segmen usaha	Memuat uraian mengenai: 1. Penjelasan masing-masing segmen usaha. 2. Kinerja per segmen usaha, antara lain: a. Produksi; b. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; c. Penjualan/pendapatan usaha; dan d. Profitabilitas.	1. 150- 151 2. a. 168 - 179 b. 168 - 179 c. 168 - 179 d. 180- 183	Contains a description of: 1. Each business segment; 2. Performance per segment, including: a. Production; b. Increase/decrease in production capacity; c. Sales / revenues; d. Profitability	Operational review per business segment
2.	Uraian atas kinerja keuangan perusahaan	Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/ penurunan suatu akun (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas; 3. Ekuitas; 4. Penjualan/pendapatan usaha, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan penghasilan komprehensif periode berjalan; dan 5. Arus kas.	1. 191-192 2. 192-193 3. 193-194 4. 194 - 197 5. 197-198	Financial performance analysis that includes a comparison between the financial performance for the year with previous years (both in narrative and tables), and covers among others: 1. Current assets, non-current assets, and total assets; 2. Current liabilities, non-current liabilities and total liabilities; 3. Equity; 4. Sales/revenues, expenses, and net income (loss), other comprehensive income, and total Comprehensive Income (loss); and 5. Cash flows.	Description of Company's financial performance
3.	Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan	Penjelasan tentang : 1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang dan 2. Tingkat kolektibilitas piutang.	1. 199-200 2. 200-204	Description on: 1. Short and long term solvency 2. Receivables collectability Level	Discussion and analysis on the ability to pay debt and company's receivables' collectability, presenting the calculation of ratios relevant to company's type of industry

No	Kriteria	Penjelasan	HAL.	Description	Criteria
4.	Bahasan tentang struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy)	Penjelasan atas: Rincian struktur modal (capital structure) yang terdiri dari utang berbasis bunga/sukuk dan ekuitas; dan Kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policies); dan Dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal.	1. 206 2. 205-206 3. 205-206	Decryption on: Capital structure consisting of interest bearing / sukuk liabilities and equity; and Capital structure policies; and Basis for policy formulation.	Discussion on capital structure and capital structure policy
5.	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir	Penjelasan tentang: 1. Nama pihak yang melakukan ikatan; 2. Tujuan dari ikatan tersebut; 3. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut; 4. Mata uang yang menjadi denominasi; dan 5. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan.	1. 206 2. 206 3. 206 4. 206 5. 206	Description on: 1. Name of the party making the commitment; 2. Purpose of commitment 3. Expected fund source to fulfill the respective commitments 4. Currency denomination 5. Steps taken by the company to protect the risk against related foreign currency position. Note: Disclose if company has no material commitments for capital expenditure	Discussion on material commitments for capital expenditure during last financial year
6.	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan padatahun buku terakhir	Penjelasan tentang: 1. Jenis investasi barang modal; 2. Tujuan investasi barang modal; dan 3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan.	1. 206-207 2. 206-207 3. 206-207	Description on: 1. 1. Type of capital expenditure 2. 2. Purpose of capital expenditure; and 3. 3. Value of capital expenditure realized during last financial year Note: Disclose if there is no realization of capital expenditure	Discussion on capital expenditure realized during last financial year
7.	Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, dan lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan	Informasi memuat antara lain: 1. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai(realisasi); dan 2. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang.	1. 207 2. 207	Information includes, among others: 1. Comparison between target at the beginning of financial year with achievement (realization) 2. Target or projection for next 1 (one) year	Comparative information between target at the beginning of financial year with realization, and target or projection for next one year regarding revenue, income, and other aspects considered significant for the Company
8.	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan	Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan agar diungkapkan.	208	Description on significant events subsequent to the accountant's reporting date including their impact on future business performance and risks. Note: Disclose if there was no significant event subsequent to the accountant's reporting date.	Material Information and facts subsequent to the accountant's reporting date
9.	Uraian tentang prospek usaha perusahaan	Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.	184-188	Description on company's business prospects based on general industry and economic view supported by quantitative data from valid data sources.	Description on company's business prospects

No	Kriteria	Penjelasan	HAL.	Description	Criteria
10.	Uraian tentang aspek pemasaran	Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar.	153-162; 163	Description on marketing aspects for the company's products and services, namely marketing strategy and market share	Description on marketing aspects
11.	Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir	Memuat uraian mengenai: 1. Kebijakan pembagian dividen; 2. Total dividen yang dibagikan; 3. Jumlah dividen kas per saham; 4. Payout ratio; dan 5. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas. Untuk masing-masing tahun. Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya.	1. 208 2. 208 3. 208 4. 208 5. 208	Description includes: 1. Dividend payout policy; 2. Amount of dividend; 3. Amount of dividend per share; 4. Pay-out ratio; and 5. Date of announcement and payment of cash dividend. For each year. Note: Disclose reasons where dividend payout was not exercised	Description regarding dividend policy as well as date and amount of cash dividend per share and amount of dividend per year declared or paid during the past two (2) years
12.	Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP) yang masih ada sampai tahun buku	Memuat uraian mengenai: 1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; 2. jangka waktu; 3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan 4. Harga exercise. Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan.	1. 208-209 2. 208-209 3. 208-209 4. 208-209	Description includes: 1. Amount of stock in ESOP/MSOP and realization; 2. Period; 3. Requirements for employee and/ or management eligibility; and 4. Exercise price. Note: disclose if ESOP/MSOP is not available	Company's existing employee and/ or management stock option program (ESOP/MSOP) as at the current year
13.	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana)	Memuat uraian mengenai: 1. Total perolehan dana; 2. Rencana penggunaan dana; 3. Rincian penggunaan dana; 4. Saldo dana; dan 5. Tanggal persetujuan RUPS/RUPU atas perubahan penggunaan dana (jika ada). Catatan: apabila tidak memiliki informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, agar diungkapkan.	1. 210-211 2. 210-211 3. 210-211 4. 210-211 5. 210-211	Information includes: 1. Total proceeds generated; 2. Plan for proceeds use; 3. Details of utilization; 4. Proceeds balance; and 5. Date of GMS/EGMS approval for proceeds use amendment (if any). Note: if there is no realization information on the use of proceeds from the public offering, to be disclosed.	Use of proceeds from Initial Public Offering (where the company is still required to report proceeds realization)
14.	Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi	Memuat uraian mengenai: 1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; 2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; 3. Alasan dilakukannya transaksi; 4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir; 5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan 6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan.	1. 222 2. 221-222 3. 222-226 4. 222-226 5. 220 6. 220	Information includes: 1. Names of parties and nature of affiliation; 2. Statement on the fairness of transactions; 3. Reasons for transactions; 4. Realization of transactions during last financial year; 5. Company policy concerning review mechanism on transactions; and 6. Fulfillment of relevant rules and regulations. Note: disclose if no such transactions occurred	Material Information regarding conflict of interest transactions and/ or transactions with affiliated parties

No	Kriteria	Penjelasan	HAL	Description	Criteria
15.	Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir	Uraian memuat antara lain: 1. Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan; dan 2. Dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	1. 227 2. 227	Description includes among others: 1. Name of changed legislations / regulations; and 2. The impact (quantitative and / or qualitative) on the company (if significant) or the statement that the impact was insignificant. Note: if there were no changes in legislations / regulations in the last fiscal year, to be disclosed.	Description on legislation / regulation changes that had a significant impact on the company
16.	Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir	Uraian memuat antara lain: 1. Perubahan kebijakan akuntansi; 2. Alasan perubahan kebijakan akuntansi; dan 3. Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun bukuterakhir, agar diungkapkan.	1. 228 2. 227 3. 228	Description includes among others: 1. Changes of accounting policies; 2. Reasons for changes of accounting policies; and 3. Impact on financial statements. Note: disclose if there were no changes to accounting policies	Description on changes in accounting policies implemented by the Company in the last financial year
17.	Informasi kelangsungan usaha	Pengungkapan informasi mengenai: 1. Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir; 2. Assessment manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan 3. Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan assessment. Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir.	1. 228 2. 229 3. 229	Information contains: 1. Aspects that had a potentially significant impact on business continuity in the last financial year; 2. Management assessment on aspects in point 1 3. Assessment assumptions used by the management Note: disclose if there were no aspects that had a potentially significant impact on business continuity in the last financial year; disclose assumptions used by the management that show the confidence that there were no significant aspects that had a potentially significant impact on business continuity in the last financial year	Information on business continuity
VI Good Corporate Governance Good Corporate Governance					
1.	Uraian Dewan Komisaris	Uraian memuat antara lain: 1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris; 2. Penilaian atas kinerja masing-masing komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan dasar penilaiannya; dan 3. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris).	1. 301-302 2. 332-333 3. 302	Description includes among others: 1. Description of responsibilities of the Board of Commissioners; 2. Assessment of the performance of each committee under the Board of Commissioners and the basis of the assessment; and 3. Disclosure of the Board Charter (Board of Commissioners guidelines and work rules).	Description of the Board of Commissioners.
2.	Komisaris Independen (jumlahnya minimal 30% dari total Dewan Komisaris)	Meliputi antara lain: 1. Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan 2. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen.	1. 310 2. 310 311	Include among others: 1. Criteria for determining the Independent Commissioner; 2. Statement of the independence for each independent commissioner.	Independent Commissioner (at least 30% of the total Board of Commissioners)

No	Kriteria	Penjelasan	HAL.	Description	Criteria
3.	Uraian Direksi	Uraian memuat antara lain: 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; 2. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada); dan 3. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Direksi).	1. 341 - 342 2. 353 3. 331	Description includes among others: 1. The scope of work and responsibilities for each member of the Board of Directors; 2. Performance assessment for the committees under the Board of Directors (if any); and 3. Disclosure of the Board Charter (Board of Directors guidelines and work rules).	Description of the Board of Directors'.
4.	Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2015 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi	Memuat uraian mengenai: 1. Kriteria yang digunakan dalam penilaian; 2. Pihak yang melakukan penilaian; 3. Skor penilaian masing-masing kriteria; 4. Rekomendasi hasil penilaian; dan 5. Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi. Catatan: apabila tidak ada penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2015 agar diungkapkan.	1. 268 2. 268 3. 268 4. 268 5. 268	Includes among others: 1. Criteria used in the assessment; 2. Party conducting the assessment; 3. Scoring for each criteria; 4. Assessment result recommendation of; and 5. Reason for not / not yet implementing recommendation. Note: if there was no GCG implementation appraisal for 2015, to be disclosed.	Assessment of GCG Implementation for 2015 covering at least the Board of Commissioners and the Board of Directors aspects
5.	Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi	Mencakup antara lain: 1. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisaris; 2. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Direksi; 3. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris; 4. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Direksi; 5. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi; dan 6. Pengungkapan bonus kinerja, bonus non kinerja, dan/atau opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi (jika ada). Catatan: apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan.	1. 323 2. 353-354 3. 323 - 324 4. 354 5. 354 6. 323-324; 354	Includes among others: 1. Disclosure of procedure up to determination of remuneration for the Board of Commissioners; 2. Disclosure of procedure up to determination of remuneration for the Board of Directors; 3. Remuneration structure showing remuneration component and nominal amount per component for each member of the Board of Commissioners; 4. Remuneration structure showing remuneration component and nominal amount per component for each member of the Board of Directors; 5. Disclosure of indicators used for the Board of Directors' remuneration; and 6. Disclosure of performance bonuses, non performance bonuses, and / or stock options received by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors (if any). Note: in the absence of performance bonuses, non performance bonuses, and stock options received by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors, to be disclosed.	Description of remuneration policy for Board of Commissioners and Board of Directors

No	Kriteria	Penjelasan	HAL.	Description	Criteria
6.	Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Dewan Komisaris (minimal 1 kali dalam 2 bulan) Rapat Direksi (minimal 1 kali dalam 1 bulan), dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi (minimal 1 kali dalam 4 bulan)	Informasi memuat antara lain: 1. Tanggal Rapat; 2. Peserta Rapat; dan 3. Agenda Rapat. Untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan.	1. 315-316; 2. 345-350; 3. 316-318	Information includes, among others: 1. Date of Meeting; 2. Participants of the Meeting; and 3. Meeting Agenda. For each meeting of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Joint meetings.	Frequency and attendance by the majority of members at Board of Commissioners meetings (at least 1 times in 2 months) Board of Directors Meetings (at least 1 time in 1 month), and Joint Meeting of Board of Commissioners with Board of Directors (minimum 1 time in 4 months)
7.	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu	Dalam bentuk skema atau diagram yang memisahkan pemegang saham utama dengan pemegang saham pengendali. Catatan: yang dimaksud pemegang saham utama adalah pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh perseratus) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu Perseroan, tetapi bukan pemegang saham pengendali.	389	In a schematic or diagram that separates the major shareholder with a controlling shareholder. Note: the major shareholder is the party that, either directly or indirectly, owns at least 20% (twenty percent) of the voting rights of all shares with voting rights issued by a company, but is not a controlling shareholder.	A description of the Major and Controlling Shareholders, down to individual Shareholders.
8.	Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali	Mencakup antara lain: 1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya; 2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; 3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali; 4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan 5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali. Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan.	1. 339-341 2. 339-341 3. 339-341 4. 308-309 5. 308-309	Includes, among others: 1. Affiliated relationships between members of the Board of Directors with other members of the Board of Directors; 2. Affiliated relationships between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; 3. Affiliated relationships between members of the Board of Directors with Major and Controlling Shareholders; 4. Affiliated relationships between members of the Board of Commissioners with other members of the Board of Commissioners; 5. Affiliated relationships between members of the Board of Commissioners with Major and Controlling Shareholders. Note: if there are no such affiliate relationships, to be disclosed.	Affiliated Relationships between the Board of Directors', Board of Commissioners', with any Major and Controlling Shareholders.
9.	Komite Audit	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan periode jabatan anggota komite audit; 2. Riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja (jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) anggota komite audit; 3. Independensi anggota komite audit; 4. Uraian tugas dan tanggung jawab; 5. Uraian pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku; dan 6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit.	1. 359-360 2. 360-361 3. 362-363 4. 358-359 5. 365 6. 364	Includes, among others: 1. The name and title of the members of the Audit Committee; 2. Education history (Study Field and Educational Institution) and work experience (Position, Institution, and Period of Service) of audit committee members; 3. The independence of Audit Committee members; 4. Description of the tasks and responsibilities; 5. Brief report the implementation of the Audit Committee for the current year; 6. Frequency of meetings and attendance of the Audit Committee members.	Audit Committee.

No	Kriteria	Penjelasan	HAL.	Description	Criteria
10.	Komite Nominasi dan/atau Remunerasi	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan/atau remunerasi; 2. Independensi komite nominasi dan/atau remunerasi; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan/atau remunerasi pada tahun buku; 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan/atau remunerasi; 6. Pernyataan adanya pedoman komite nominasi dan/atau remunerasi; dan 7. Kebijakan mengenai suksesi direksi.	1. 367 2. 368-369 3. 366 4. 371 5. 370 6. 366 7. 371	Includes, among others: 1. Name, position and brief resume for nomination and / or remuneration committee members; 2. Independence of the nomination and / or remuneration committee; 3. Description of the tasks and responsibilities; 4. Description of the nomination and / or remuneration committee activities for the current year; 5. Frequency of meetings and attendance of nomination and / or remuneration committee; 6. A statement on the guidelines of the nomination and / or remuneration committee; and 7. Succession policy for Directors.	Nomination and Remuneration Committee.
11.	Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain; 2. Independensi komite lain; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain pada tahun buku; dan 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain.	1. 373; 379-380 2. 374-375; 381 3. 372; 377-378 4. 376-377; 383 5. 376; 382	Includes, among others: 1. Name, position and brief biography of other committee members; 2. Independence of other committees; 3. Description of the tasks and responsibilities; 4. Description of the other committees activities; and 5. Frequency of meetings and attendance at other committees.	Other committees under the Board of Commissioners' that are owned by the Company.
12.	Uraian tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan	Mencakup antara lain: 1. Nama, dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan; 2. Domisili; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; dan 4. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku.	1. 385 2. 385 3. 385-385 4. 387-388	Includes among others: 1. Name, and brief resume for the Corporate Secretary ; 2. Domicile; 3. Description of the tasks and responsibilities; and 4. Description on the execution of Corporate Secretary tasks for the current year.	Description and function of the Corporate Secretary.
13.	Uraian mengenai unit audit internal	Mencakup antara lain: 1. Nama ketua unit audit internal; 2. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal; 3. Sertifikasi sebagai profesi audit internal; 4. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan; 5. Uraian pelaksanaan kegiatan unit audit internal pada tahun buku; dan 6. Pihak yang mengangkat dan memberhentikan ketua unit audit internal.	1. 399 2. 399 3. 400 4. 397 5. 401-404 6. 398	Include, among others: 1. Name of the internal audit head; 2. The number of employees (internal auditors) in the internal audit unit; 3. Professional certification held by the internal audit; 4. Position of internal audit unit in the Company structure; 5. Description of internal audit unit activities for the current year; and 6. Party who appoints / dismisses the head of the internal audit unit.	Description of the internal audit unit

No	Kriteria	Penjelasan	HAL.	Description	Criteria
14.	Akuntan Publik	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 2. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 3. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik pada tahun buku terakhir; dan 4. Jasa lain yang diberikan Kantor Akuntan Publik dan akuntan publik selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan.	1. 405-406 2. 405-406 3. 405-406 4. 406	Information includes, among others: 1. Name and year for public accountants who audited the annual financial statements for the last 5 years; 2. Name and year for the Public Accounting Firm that audited the annual financial statements for the last 5 years; 3. The amount of fee for each type of service provided by the Public Accounting Firm for the last fiscal year; and 4. Other services provided by the Public Accounting Firm and public accountant in addition to the annual financial report audit services in the last fiscal year. Note: if no other services were provided, to be disclosed.	Public Accountant.
15.	Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan; 2. Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas sistem manajemen risiko pada tahun buku; 3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan 4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut.	1. 407 2. 413-414 3. 409-412 4. 409-412	Include, among others: 1. A description of the risk management system applied by the Company; 2. A description of the evaluation of the effectiveness of the risk management system for the current year; 3. A description of the risks facing the Company; and 4. Efforts to manage these risks.	A description of Risk Management.
16.	Uraian mengenai sistem pengendalian intern	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional; 2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO - internal control framework); dan 3. Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas pelaksanaan sistem pengendalian intern pada tahun buku.	1. 415-416 2. 416-417 3. 417	Include, among others: 1. A brief description of the internal control system, including but not limited to, financial and operational control; 2. Explanation of internal control systems compliance with internationally recognized standards (COSO - internal control framework); 3. An explanation on the results of reviews conducted on the internal control system in the current year.	A description of the Internal Control System.
17.	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; dan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, mekanisme pengaduan masalah lingkungan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain. 3. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki.	1. 434 2. 433-435 3. 435	Includes information on: 1. Management target / activity plan for 2016; 2. Activities undertaken and quantitative impact for such activities; and related to the company's operational activities environmental programs, such as environmentally friendly and recyclable materials and energy usage, corporate waste management systems, environmental complaints mechanisms, environmental considerations in lending to customers, and others. 3. Certification owned in the environmental field.	A description of Corporate Social Responsibility related to the Environment

No	Kriteria	Penjelasan	HAL.	Description	Criteria
18.	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen; dan 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut Terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, remunerasi, mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, dan lain-lain.	1. 436; 438; 439 2. 436-438; 439; 440	Includes information on: 1. Management target / activity plan for 2016; 2. Activities undertaken and quantitative impact for such activities; and Related to employment, occupational health and safety practices, such as gender equality and employment, employment and safety, employee turnover, occupational accidents, remuneration, grievance mechanisms, employment matters, and others .	A description of Corporate Social Responsibility related to Labor, Health and Safety.
19.	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut; dan 3. Biaya yang dikeluarkan Terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi, pelatihan mengenai anti korupsi, dan lain-lain.	1. 442 2. 442-444 3. 444	Includes information on: 1. Management target / activity plan for 2016; 2. Activities undertaken and quantitative impact for such activities; and 3. Expenses incurred Related to social and community development, such as the use of local manpower, empowerment of surrounding communities, improvement of social facilities and infrastructure, other forms of donations, communications on anti-corruption policies and procedures, training on anti-corruption, and others.	A description of Corporate Social Responsibility related to the Social and Community Development.
20.	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen	Mencakup antara lain: 1. Target/rencana kegiatan yang pada tahun 2016 ditetapkan manajemen; dan 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut Terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanganan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.	1. 444 2. 444-445	Includes among others: 1. Management target / activity plan for 2016; 2. Activities undertaken and quantitative impact for such activities; and Related to product responsibilities, such as consumer health and safety, product information, means, quantities and countermeasures against consumer complaints, and others.	A description of Corporate Social Responsibility related to Customers.
21.	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabat pada periode laporan tahunan	Mencakup antara lain: 1. Pokok perkara/gugatan; 2. Status penyelesaian perkara/gugatan; 3. Risiko yang dihadapi perusahaan dan nilai nominal tuntutan/gugatan; dan 4. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi). Catatan: dalam hal perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi tidak memiliki perkara penting, agar diungkapkan.	1. 421 2. 421 3. 421 4. 421	Includes among others: 1. Subject of the lawsuit/accusation; 2. Settlement status of the lawsuit/accusation; 3. Risks facing the company and the nominal value of claims; and 4. Any administrative sanctions imposed on the Company, members of the Board of Commissioners and Board of Directors, by relevant authorities (capital markets, banking and others) in the last financial year (or statements that they were not subject to administrative sanctions). Note: in the case where the company, subsidiary, member of the Board of Commissioners, and member of the Board of Directors faced no important case, to be disclosed.	Important cases being faced by the company, its subsidiaries, members of the Board of Commissioners and / or members of the Board of Directors during the annual reporting period.
22.	Akses informasi dan data perusahaan	Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya.	421-422	A description on access and public availability of information and corporate data, for example through the website (in Indonesian and English), the mass media, mailing lists, newsletters, meetings with analysts, and others.	Access to information and corporate data.

No	Kriteria	Penjelasan	HAL.	Description	Criteria
23.	Bahasan mengenai kode etik	Memuat uraian antara lain: 1. Pokok-pokok kode etik; 2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; 3. Penyebarluasan kode etik; 4. Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif); dan 5. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	1. 423-424 2. 424 3. 424-425 4. 425-426 5. 426	Contains a description, among others: 1. Principles of the code of conduct; 2. Disclosure that the code of conduct applies to all levels of the organization; 3. Dissemination of the code of conduct; 4. Sanctions for each type of offense set out in the code of conduct (normative); and 5. Number of code violations and sanctions in the last fiscal year. Note: if there were no violations of the code of conduct in the last year, to be disclosed.	Discussion of the code of conduct.
24.	Pengungkapan mengenai whistleblowing system	Memuat uraian tentang mekanisme whistleblowing system antara lain: 1. Penyampaian laporan pelanggaran; 2. Perlindungan bagi whistleblower; 3. Penanganan pengaduan; 4. Pihak yang mengelola pengaduan; dan 5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir; dan 6. Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku. Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk dan telah selesai diproses pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	1. 428 2. 429 3. 428 4. 428 5. 429 6. 429	Contains a description of the whistleblowing system mechanisms, among others: 1. Submission of violation reports; 2. Protection for whistleblowers; 3. Handling of complaints; 4. Parties that manage the complaints; 5. Number of complaints received and processed in the last financial year as well as follow-ups; and 6. Sanctions / follow-up on complaints that have been processed in the fiscal year. Note: if no incoming complaints were processed in the last fiscal year, to be disclosed.	Disclosures regarding whistleblowing system.
25.	Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi	Uraian kebijakan tertulis Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin. Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya.	305-306; 334-336	A description of the Company's written policy on the Board of Commissioners and the Board of Directors' diversity composition, as seen in education (field of study), work experience, age, and gender. Note: if there is no such policy, please disclose the reasons and considerations.	Policy on the Board of Commissioners and the Board of Directors' diversity composition
VII Informasi Keuangan Financial Information					
1.	Surat Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang Tanggungjawab atas Laporan Keuangan	Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan.	LK Halaman Surat Pernyataan Direksi	Compliance with related regulations on Financial Statements Liability.	Statement by the Board of Directors' and/or the Board of Commissioners' on Responsibility for Financial Statements.
2.	Opini auditor independen atas laporan keuangan		LK Halaman Laporan Auditor Independen		Independent auditor's opinion on the financial statements.
3.	Deskripsi Auditor Independen di Opini	Deskripsi memuat tentang: 1. Nama dan tanda tangan; 2. Tanggal Laporan Audit; dan 3. Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik.	1. LK Halaman Laporan Auditor Independen 2. LK Halaman Laporan Auditor Independen 3. LK Halaman Laporan Auditor Independen	Description contains: 1. Name and signature; 2. Date of Audit Report; and 3. KAP license number and license number of Public Accountants.	Description of Independent Auditor giving the Opinion.

No	Kriteria	Penjelasan	HAL.	Description	Criteria
4.	Laporan keuangan yang lengkap	Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: 1. Laporan posisi keuangan; 2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; 3. Laporan perubahan ekuitas; 4. Laporan arus kas; 5. Catatan atas laporan keuangan; 6. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan 7. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan).	1. LK 1-2 2. LK 3-4 3. LK 5 4. LK 6 5. LK 8-139 6. LK 1-139 7. LK 1-2	Contains complete financial statement: 1. Financial statement; income and other comprehensive income statements; 2. Changes in equity statement; 3. Cash flows statement; 4. Notes to the financial statements; 5. Comparative information on prior periods; and 6. Financial position statements at the beginning of the earliest comparative period when the entity applied an accounting policy retrospectively or made a restatement on the financial statements, or when the entity reclassified items in the financial statements (if relevant).	Full financial statements.
5.	Perbandingan tingkat profitabilitas	Perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.	LK 3-4	Comparison of performance/profit (loss) for the current year with the previous year.	Profitability Comparisons.
6.	Laporan Arus Kas	Memenuhi ketentuan sebagai berikut: 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan; 2. Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan 4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan.	1. LK 6 2. LK 14 3. LK 6 4. LK 138	Meeting the following requirements: 1. Grouped into three activity categories: operating, investing and financing activities; 2. Using the direct method to report cash flows from operating activities; 3. Separation between presentation of cash receipts and cash disbursements during the current year for operating, investing and financing activities; and 4. Disclosure of non-cash transactions must be disclosed in the notes to the financial statements.	Cash Flow Report.
7.	Ikhtisar Kebijakan Akuntansi	Meliputi sekurang-kurangnya: 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK; 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; 3. Pajak penghasilan; 4. Imbalan kerja; dan 5. Instrumen Keuangan.	1. LK 14 2. LK 14-48 3. LK 45 4. LK 43-44 5. LK 20 - 28	Includes at least: 1. Statement of compliance with SAK; 2. Basis of measurement and preparation of financial statements; 3. Income tax; 4. Employee benefits; and 5. Financial Instruments.	Summary of Accounting Policies.
8.	Pengungkapan transaksi pihak berelasi	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas terkait.	1. LK 120-121 2. LK 121-124 3. LK 121-124	Disclose, among others: 1. Name of related parties, and the nature and relationships with related parties; 2. The transaction value and the percentage to total income and expense; and 3. The balance amount and the percentage to the total assets or liabilities.	Disclosure of related party transactions.

No	Kriteria	Penjelasan	HAL.	Description	Criteria
9.	Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; 2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan tahun 2016; 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak.	1. LK 45-46 dan LK 117-119 2. LK 45-46 dan LK 117-119 3. LK 117 4. LK 118-119 5. -	Disclose, among others: 1. Fiscal Reconciliation and calculation of current tax burden; 2. Explanation of the relationship between income tax and accounting profit; 3. A statement on the taxable income reconciliation as the basis for the 2016 Annual Income Tax charge; 4. Details of deferred tax assets and liabilities that are recognized in the financial position statement for all periods presented, and the amount of deferred income tax recognized in the income statement if the number is not visible from the amount of deferred tax from assets or liabilities recognized in the statement of position finance; and 5. Disclosure of no tax dispute.	Disclosures relating to taxation.
10.	Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Metode penyusutan yang digunakan; 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi.	1. LK 34-35 2. LK 34-35 3. LK 34-35 dan LK 75-76 4. LK 75-76	Disclose, among others: 1. Depreciation method used; 2. A description of the accounting policies chosen between the revaluation model and the cost model; 3. Methods and significant assumptions used in estimating fair value of fixed assets or disclosure of fair value of fixed assets; and 4. Reconciliation of the gross carrying amount and accumulated depreciation of fixed assets at the beginning and end of the current period: with additions, subtractions and reclassifications.	Disclosures related to fixed assets.

No	Kriteria	Penjelasan	HAL	Description	Criteria
11.	Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; 2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; 3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan 4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama.	1. LK 48 2. LK 126 3. LK 126 4. LK 48	Disclose, among others: 1. General information covering factors used to identify reportable segments; 2. Information on income, assets, and liabilities by reportable segments; 3. Reconciliation of total segment revenues, reported segment profit or loss, segment assets, segment liabilities, and other segments having a material affect on the entity; and 4. Disclosure at the entity level, which includes information about the products and/or services, geographical areas and major customers.	Disclosures relating to operating segments.
12.	Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya; 2. Nilai wajar dan hirarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan; 3. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; 4. Kebijakan manajemen risiko; dan 5. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif.	1. LK 134 - 135 2. LK 135- 138 3. LK 128 - 133 4. LK 127 - 128 5. LK 128 - 133	Disclose, among others: 1. Details of financial instruments held by classification; 2. The fair value of each class of financial instrument; 3. Explanation of the risks associated with financial instruments: market risk, credit risk and liquidity risk; 4. The risk management policy; and 5. Analysis of the risks associated with financial instruments quantitatively.	Disclosures relating to Financial Instruments.
13.	Penerbitan laporan keuangan	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan.	1. LK 139 2. LK 139	Disclose, among others: 1. Date the financial statements were authorized for issue; and 2. The parties responsible for authorizing the financial statements.	The publication of financial statements.



PT MNC Kapital Indonesia Tbk
MNC Financial Center 21st Floor
Jl. Kebon Sirih No. 21-27
Jakarta 10340
INDONESIA

T: +62 21 2970 9700
F: +62 21 3983 6886

www.mncfinancialservices.com

